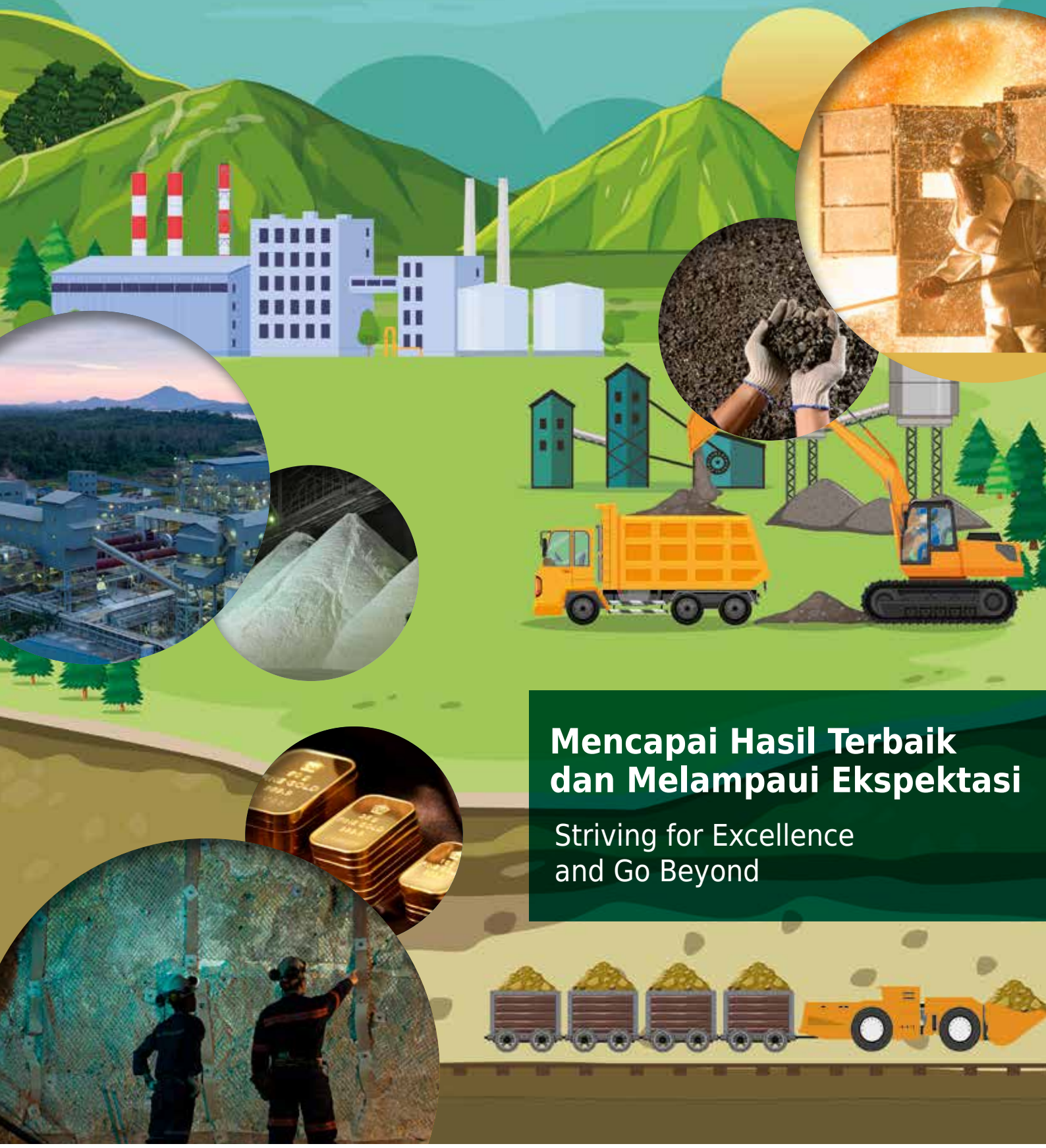
2022 Laporan Tahunan
Annual Report



Mencapai Hasil Terbaik dan Melampaui Ekspektasi

Striving for Excellence and Go Beyond

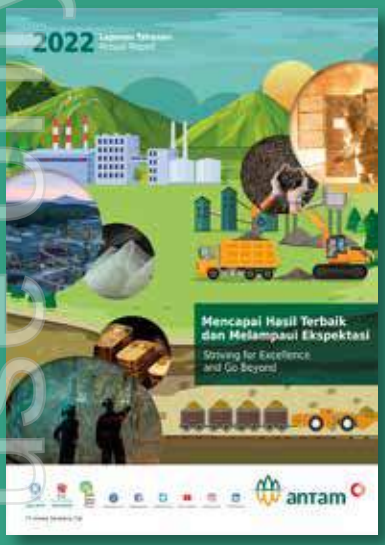
ASX:ATM

IDX:ANTM

www.antam.com @officialantam @OfficialAntam Official ANTAM official.antam PT ANTAM Tbk

PT Aneka Tambang Tbk

For personal use only



Selama lebih dari lima dekade, ANTAM memiliki komitmen yang konsisten untuk meningkatkan nilai tambah komoditas pertambangan yang dimiliki melalui pengembangan fasilitas hilirisasi. Saat ini ANTAM telah memiliki dan mengoperasikan pabrik-pabrik pengolahan mineral untuk setiap pilar komoditas utama yaitu nikel, emas dan bauksit. ANTAM melaksanakan operasi pertambangan yang terintegrasi mulai dari tahap eksplorasi, penambangan, pengolahan & pemurnian hingga penjualan produk-produk pertambangan.

For more than five decades, ANTAM has consistently enhanced the added value of its mining commodities through the development of processing downstream facilities. ANTAM owns and operates various mineral processing facilities for each of its main commodity pillars in nickel, gold and bauxite. ANTAM carried out the integration mining operation including exploration, mining, processing & refining and selling of minerals products.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi situs www.antam.com. Dalam situs tersebut Anda juga dapat bergabung dalam layanan distribusi berita melalui *e-mail*, ANTAM NewsAlerts.

For more information please visit our website www.antam.com. You can also join our e-mail distribution list, ANTAM NewsAlerts, from our website.

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:
Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*). Beberapa foto yang ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2022, diambil sebelum pandemi COVID-19.

DISCLAIMER:
This report contains certain statements that may be considered “forward-looking statements”, the Company’s actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company’s competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements. A number of photo which featured at The Annual Report Year 2022 were taken before the COVID-19 pandemic.

* Dalam Laporan Tahunan ini nama PT ANEKA TAMBANG Tbk selanjutnya disingkat “ANTAM“, Perusahaan atau Perseroan.
* This Annual Report will use the name “ANTAM “ or “Company” as reference of PT ANEKA TAMBANG Tbk.

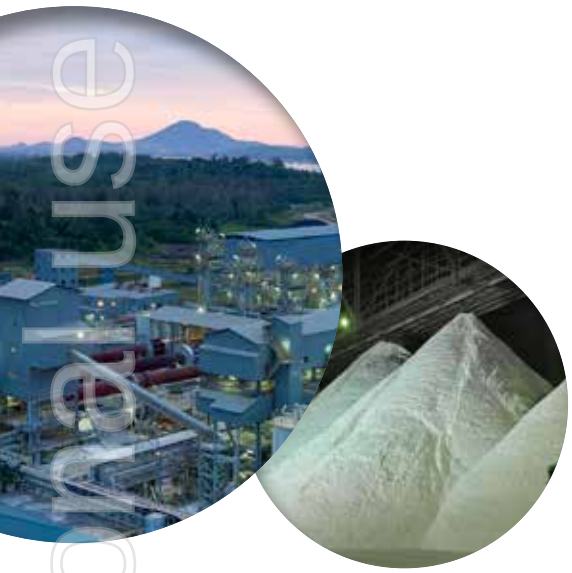
Laporan Tahunan ANTAM 2022
Mencapai Hasil Terbaik dan
Melampaui Ekspektasi

ANTAM Annual Report 2022
Striving for Excellence and
Go Beyond

For personal use only

Mencapai Hasil Terbaik dan Melampaui Ekspektasi

Striving for Excellence and Go Beyond







Tahun 2022 merupakan tahun penguatan dan pertumbuhan positif bagi kinerja operasional dan keuangan ANTAM, hal tersebut sejalan dengan upaya yang dilakukan secara kolektif oleh Perusahaan dengan sedari awal memitigasi, menentukan strategi dan mengambil langkah-langkah strategis yang komprehensif dan tepat guna meminimalisir risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perusahaan di tengah tantangan industri dan keuangan global yang dihadapi.

Melalui upaya penguatan bisnis inti, penguatan struktur keuangan serta implementasi rencana pengembagan strategis akan menopang kesinambungan pertumbuhan usaha Perusahaan guna memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The 2022 is a year of ANTAM's operational and financial growth performance amid global industrial and economic challenges. This achievement aligns with the Company's collective effort through the comprehensive mitigation, strategies determination, and implementation of the comprehensive and appropriate strategic plan to minimize the potential risks which might be affecting business sustainability.

Through the continuous efforts to strengthen the Company's core business, financial structure, and strategic development plans implementation will become a fundamental aspect to ensure the Company's sustainability growth to provide positive value to shareholders and stakeholders.

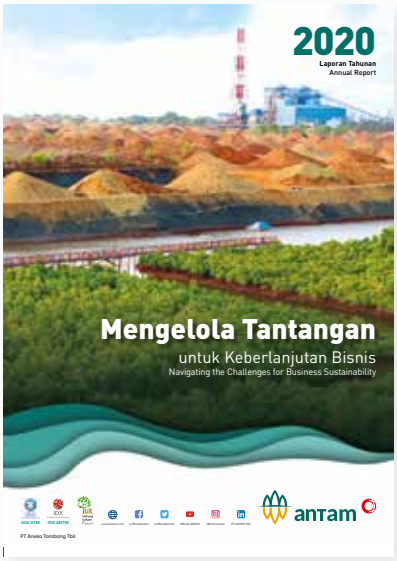
For personal use only

Kesinambungan Tema

Continuity of Theme







2018

Perubahan Paradigma untuk Mengatasi Tantangan dan Mencapai Tujuan
Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals

Tahun 2018 merupakan tahun emas bagi usia dan pertumbuhan kinerja Perusahaan. ANTAM memasuki usia ke-50 tahun, dengan paradigma yang semakin luas, ANTAM memiliki komitmen yang solid untuk terus menciptakan peluang guna mendukung pertumbuhan Perusahaan di tengah tantangan bisnis yang ada. Dengan komitmen tersebut, ANTAM menyampaikan apresiasi atas seluruh dukungan yang diberikan para pemegang saham dan pemangku kepentingan sehingga ANTAM dapat menghadapi tantangan yang ada dengan baik dan berhasil menorehkan kinerja Perusahaan yang gemilang pada tahun 2018.

Year of 2018 marked as The Golden year for the 50th years of ANTAM anniversary and Company's performance growth. With a shifted paradigm in it's fifties, ANTAM is committed to create opportunities to support its business growth in midst of dynamic business challenges. ANTAM extends its appreciation to the shareholders and stakeholders' for all supports in making the Company achieve the challenges successfully and able to deliver result in 2018.

2019

Memperkokoh Sumber Daya dan Nilai-Nilai ANTAM untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan
Empowering ANTAM's Resources and Values to Maximize Corporate Action and Result

Menghadapi tantangan dinamika bisnis yang terus berlanjut, ANTAM senantiasa memberdayakan dan memperkuat sumber daya yang dimiliki, baik berupa sumber daya berbasis mineral, sumber daya operasi & produksi, maupun sumber daya insan ANTAM, yang berkarya dengan mengedepankan budaya dan nilai-nilai ANTAM guna mempertahankan capaian kinerja yang positif sepanjang tahun 2019.

Facing the continuation of business dynamic challenge, ANTAM continues to empower and strengthen of its resources sustainability, both in the form of mineral-based resources, operational & production resources capacity, and last but not least the ANTAM's human capital resources, whom working based on ANTAM's values and culture in order to maintain ANTAM positive performance throughout 2019.

2020

Mengelola Tantangan untuk Keberlanjutan Bisnis
Navigating the Challenges for Business Sustainability

Tahun 2020 memiliki tantangan tersendiri bagi ANTAM. Pandemi global COVID-19 mempengaruhi kondisi perekonomian dan industri secara global dan nasional, termasuk di dalamnya industri pertambangan dan pemurnian. Menghadapi tantangan tersebut, ANTAM mengimplementasikan langkah-langkah strategis dengan mengedepankan penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten guna mendukung keberlanjutan bisnis inti serta memperkuat struktur keuangan Perusahaan sejalan dengan komitmen ANTAM untuk senantiasa bertumbuh dan memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The 2020 has a unique challenge for ANTAM. The global COVID-19 pandemic has been affecting the global and national economic and industrial conditions, including the mining and refining sectors. In terms to facing the challenges, ANTAM pursues the strategic initiatives by prioritizing the implementation of proper and consistent health protocols to support the sustainability of Company's main business and strengthen its financial structure which in-line with ANTAM's commitment to grow and deliver positive value to the shareholders and stakeholders.

For personal use only



2021

Memperkuat Bisnis Inti untuk Pertumbuhan Berkelanjutan
Strengthening Core Business for Sustainable Growth

Di tengah era new normal pandemi global COVID-19, pada tahun 2021, ANTAM fokus untuk memperkuat bisnis inti sebagai dasar untuk memperkokoh daya tahan finansial dan menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis Perusahaan pada jangka panjang. Implementasi kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang tepat, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta bertindak prudent atas setiap penciptaan peluang pengembangan bisnis yang dilandasi prinsip tata Kelola perusahaan yang baik mendukung pencapaian hasil kinerja gemilang ANTAM pada tahun 2021. ANTAM berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan guna memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In midst of the new normal of the COVID-19 global pandemic situation during 2021, ANTAM focuses on strengthening its core business as the basis of the Company's financial resilience and ensuring long-term sustainable growth. The implementation of the proper cost efficiency management, optimization of production and sales performance as well as acting prudently on each business development opportunity by implementing good corporate governance led to the achievement of ANTAM's outstanding performance in 2021. ANTAM commits to Company's sustainability growth in order to deliver positive value to Our shareholders and stakeholders.



2022

Mencapai Hasil Terbaik dan Melampaui Ekspektasi
Striving for Excellence and Go Beyond

Tahun 2022 merupakan tahun penguatan dan pertumbuhan positif bagi kinerja operasional dan keuangan ANTAM, hal tersebut sejalan dengan upaya yang dilakukan secara kolektif oleh Perusahaan dengan sedari awal memitigasi, menentukan strategi dan mengambil langkah-langkah strategis yang komprehensif dan tepat guna meminimalisir risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perusahaan di tengah tantangan industri dan keuangan global yang dihadapi pada tahun 2022.

Melalui upaya penguatan bisnis inti, penguatan struktur keuangan serta implementasi rencana pengembagan strategis akan menopang kesinambungan pertumbuhan usaha Perusahaan guna memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

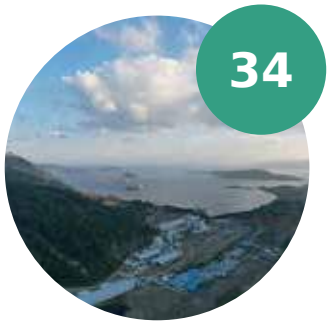
The 2022 is a year of ANTAM's operational and financial growth performance amid global industrial and economic challenges. This achievement aligns with the Company's collective effort through the comprehensive mitigation, strategies determination, and implementation of the comprehensive and appropriate strategic plan to minimize the potential risks which might be affecting business sustainability.

Through the continuous efforts to strengthen the Company's core business, financial structure, and strategic development plans implementation will become a fundamental aspect to ensure the Company's sustainability growth to provide positive value to shareholders and stakeholders.

Daftar Isi
Contents



Ikhtisar Keuangan Penting
Summary of Key Financial Information



Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors Information



Profil Perusahaan
Corporate Profile

Mencapai Hasil Terbaik dan Melampaui Ekspektasi
Striving for Excellence and Go Beyond

Tema Tahunan ANTAM 1
ANTAM's Annual Theme

Kesinambungan Tema 2
Continuity of Theme

Ikhtisar Pencapaian 2022 8
2022 Achievement Highlights

Ikhtisar Keuangan Penting
Summary of Key Financial Information

Ikhtisar Keuangan 26
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 28
Shares Highlights

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report

Laporan Dewan Komisaris 36
Report from the Board of Commissioners

Fungsi Pengawasan Dan Penasihatan Dewan Komisaris Terhadap Direksi Dengan Dibantu Organ Pendukung Dewan Komisaris 42
The Board of Commissioners' Oversight and Advisory Function to The Board of Directors Assisted by The Supporting Organs of The Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Direksi 43
Board of Directors Performance Assessment

Penilaian Atas Kinerja Komite Penunjang Di Bawah Dewan Komisaris 44
Assessment of the Performance of Supporting Committees Under the Board of Commissioners

Penerapan Tata Kelola Perusahaan 45
Implementation of Corporate Governance

Pengelolaan WBS 46
WBS Management

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris 47
Changes in Composition of Members of the Board of Commissioners

Apresiasi Kepada Pemangku Kepentingan dan Penutup 48
Appreciation to Stakeholders and Closing Words

Laporan Direksi 50
Report from the Board of Directors

Analisis atas Kinerja Perusahaan 55
Analysis of Company Performance

Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan 57
Formulation of Strategies and Company's Strategic Policies

Pemantauan Implementasi Strategi Perusahaan 58
Monitoring of the Implementation of Company's Strategies

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan 59
Comparison between Results and Targets

Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya 67
Challenges Faced by the Company and its Steps to Resolve Them

Gambaran dan Analisis tentang Prospek Usaha 70
Overview and Analysis of Business Prospect

Pengelolaan *Human Capital* 76
Human Capital Management

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi 79
Assessment of Performance of Committees Under The Board of Directors

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya 79
Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Reason of the Change

Ucapan Terima Kasih 80
Appreciation

For personal use only

For personal use only



Analisis dan Diskusi Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social & Environment Responsibility

Profil Perusahaan
Corporate Profile

Identitas Perusahaan 84
Corporate Identity

Informasi Umum 86
General Information

Riwayat Singkat Perusahaan 87
Brief History of Company

Kegiatan dan Bidang Usaha 92
Corporate Activities and Line of Business

Struktur Organisasi 108
Organization Structure

Visi, Misi, dan Strategi 110
Vision, Mission, and Strategy

Budaya & Nilai Perusahaan 116
Corporate Culture & Values

Profil Dewan Komisaris 122
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 127
Board of Directors Profile

Pejabat Senior Perseroan 132
Corporate Senior Management

Pengelolaan *Human Capital* 135
Human Capital Management

Informasi Pemegang Saham 158
Information for Shareholders

Entitas Anak 182
Subsidiaries

Entitas Asosiasi 184
Associates Entities

Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Pertambangan Patungan 185
Addresses of Subsidiaries, Associates, and Joint Mining Entities

Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi 187
Major Shareholder, Subsidiaries, and Associates

Wilayah Operasi Saat Ini 188
Current Operations Area

Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi & Produksi 190
Exploration and Operation Production Mining Business Permits Area

Jejak Langkah 192
Milestones

Lembaga dan Profesi Penunjang 194
Supporting Institutions and Professionals

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal 196
External Accolades and Recognition

Sertifikasi 200
Certification

Keanggotaan dalam Asisiasi 205
Membership in Associations

Unit, Unit Bisnis, dan Kantor Perwakilan 206
Unit, Business Unit, and Representative Office

Informasi Situs Perusahaan 207
Corporate Website Information

Transparansi Penyampaian Laporan 210
Transparency of Report Submission

Peristiwa Penting 216
Significant Events

Analisis dan Diskusi Manajemen
Management Discussion and Analysis

Gambaran Umum 223
General Overview

Gambaran Kinerja Perusahaan Dibandingkan Industri Pertambangan Global 225
Overview of Company Performance Compared with Global Mining Industry

Gambaran Kinerja Perusahaan Dibandingkan Industri Pertambangan Nasional 227
Overview of Company Performance compared to the National Mining Industry

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha 229
Operating Performance by Business Segment

Kinerja Segmen Perusahaan 232
Corporate Segment Performance

Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan 250
Review of the Company's Financial Performance

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian 254
Consolidated Comprehensive Statements of Profit or Loss

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 265
Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Arus Kas Konsolidasian 271
Consolidated Statements of Cash Flows

Target Perusahaan di Awal Tahun 2022 Dibandingkan Realisasi Tahun 2022 272
Corporate Targets at Beginning of 2022 Compared to 2022 Realization

For personal use only

Target Tahun 2023 276
Targets In 2023

Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan 278
Description of The Company's Business Prospects

Uraian tentang Aspek Pemasaran 280
Description on Marketing Aspects

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang 284
Debt Servicing and Receivables Collectibility

Struktur Modal 286
Capital Structure

Kebijakan dan Pembayaran Dividen 288
Dividend Policy and Payment

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan (ESOP/MSOP) 288
Employee Share Ownership Program/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 289
Actual Use Of Proceeds From Public Offerings

Pembelian Kembali Saham Perusahaan 290
Shares Buyback of the Company

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi 291
Material Transaction Information That Contains Conflict of Interest and/or Affiliated Transaction

Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya 298
Administrative Sanctions on the Company, member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors from the Capital Market Authority and other Regulating Institutions

Peningkatan yang Material Dikaitkan dengan Jumlah Barang yang dijual/Barang Baru 299
Material Increase Related to Sales Volume/New Product

Profitabilitas 301
Profitability

Kontribusi kepada Negara Tahun 2022 302
Contribution to the State Year 2022

Pengembangan Perusahaan 304
Corporate Development

Investasi untuk Menghadapi Tantangan ke Depan 304
Investment to Face Future Challenges

Inisiatif Pengembangan ANTAM Tahun 2022 305
ANTAM's Development Initiatives In 2022

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) & Pembangunan Infrastruktur Pendukung Pabrik 305
East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) & Development of the Plant's Supporting Infrastructure

Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah 306
Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project

Dukungan Perusahaan dalam Pengembangan Rantai Industri EV Battery Di Indonesia 307
Company Support In The Development of EV Battery Industry Chain In Indonesia

Proyek *Enterprise Resource Planning Migration* 313
Enterprise Resource Planning Migration Project

Belanja Modal 314
Capital Expenditure

Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral 316
Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources

Nikel 317
Nickel

Emas 323
Gold

Bauksit 324
Bauxite

Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan 328
Associates and Joint Mining Entities

PT Nusa Halmahera Minerals (Kepemilikan ANTAM: 25%) 328
PT Nusa Halmahera Minerals (ANTAM's Ownership: 25%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (Kepemilikan ANTAM: 34%) 329
PT Meratus Jaya Iron & Steel (ANTAM's Ownership: 34%)

PT Weda Bay Nickel (Kepemilikan ANTAM: 10%) 330
PT Weda Bay Nickel (ANTAM's Ownership: 10%)

PT Pelsart Tembaga Kencana (Kepemilikan ANTAM: 15%) 331
PT Pelsart Tembaga Kencana (ANTAM's Ownership: 15%)

PT Sumbawa Timur Mining (Kepemilikan ANTAM: 20%) 332
PT Sumbawa Timur Mining (ANTAM's Ownership: 20%)

PT Gorontalo Minerals (Kepemilikan ANTAM: 20%) 333
PT Gorontalo Minerals (ANTAM's Ownership: 20%)

PT Sorikmas Mining (Kepemilikan ANTAM: 25%) 333
PT Sorikmas Mining (ANTAM's Ownership: 25%)

PT Galuh Cempaka (Kepemilikan ANTAM: 20%) 334
PT Galuh Cempaka (ANTAM's Ownership: 20%)

PT Borneo Alumina Indonesia (Kepemilikan ANTAM: 40%) 334
PT Borneo Alumina Indonesia (ANTAM's Ownership: 40%)

PT Menara Antam Sejahtera (Kepemilikan ANTAM: 25%) 334
PT Menara Antam Sejahtera (ANTAM's Ownership: 25%)

PT Antam Niterra Haltim (Kepemilikan ANTAM: 30%) 334
PT Antam Niterra Haltim (ANTAM's Ownership: 30%)

PT Industri Baterai Indonesia (Kepemilikan ANTAM: 25%) 335
PT Industri Baterai Indonesia (ANTAM's Ownership: 25%)

Pt Nasional Hijau Lestari (Kepemilikan ANTAM: 25%) 335
Pt Nasional Hijau Lestari (ANTAM Ownership: 25%)

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Capaian Penilaian Penerapan GCG 342
GCG Assessment Achievement

Jejak Langkah Implementasi GCG ANTAM 1997-2022 343
ANTAM's GCG Implementation Milestone 1997-2022

Tujuan Penerapan GCG 344
GCG Implementation Objective

Tahapan Implementasi GCG di ANTAM 345
GCG Implementation Stage in ANTAM

Struktur Tata Kelola Perusahaan 346
Corporate Governance Structure

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan 346
Corporate Governance Policy

Pendekatan Penyusunan Kebijakan berdasarkan *Objective, Risk, and Control* serta Prinsip-Prinsip GCG 347
Policy Establishment Approach based on Objective, Risk, and Control, and GCG Principles

Internalisasi GCG 350
Internalization of GCG

Rapat Umum Pemegang Saham 351
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 368
Board of Commissioners

Direksi 388
Board of Directors

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi 408
Board of Commissioners and Board of Directors Relationship

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi 408
The Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

For personal use only

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 410
Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 412
Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders

Assessment/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi 413
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi 422
The Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners Meeting that Invites the Board of Directors, and the Board of Directors Meeting

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi 435
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Organ Penunjang Dewan Komisaris 439
Supporting Committees of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris 441
Secretary to the Board of Commissioners

Komite Audit 443
Audit Committee

Komite Good Corporate Governance, Nominasi & Remunerasi (GCG-NR) 452
Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR)

Komite Manajemen Risiko 469
Risk Management Committee

Sekretaris Perusahaan 476
Corporate Secretary

Audit Internal 484
Internal Audit

Sistem Pengendalian Intern 494
Internal Control System

Manajemen Risiko 498
Risk Management

Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi 511
Information & Communication Technology Governance

Pengadaan Barang dan Jasa 517
Procurement of Goods and Services

Akuntan Publik 523
Public Accountant

Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditor 526
Policy of Fulfillment of Creditor's Rights

Standar Etika Perusahaan 527
Code of Conduct (CoC)

Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi 532
Management of Conflict of Interest and Relations with Related Parties

Pencegahan Transaksi Orang Dalam 533
Insider Trading Prevention

Pengendalian Gratifikasi 535
Gratification Control

Sistem Manajemen Anti Penyuapan 539
Anti-Bribery Management System

Whistleblowing System 544

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) 550
Management of State Administrator Assets Report (LHKPN)

Permasalahan Hukum Perusahaan 553
Legal Issues of the Company

Akses Informasi dan Data Perusahaan 556
Access to Information and Data of the Company

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan 557
Assessment of the Corporate Governance Implementation

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social & Environment Responsibility

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 658
Corporate Social Responsibility Governance

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan 660
Relationship With Stakeholders

Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia (HAM) 661
Corporate Social Responsibility Related To Human Rights

Menghormati HAM Di Tempat Kerja 661
Respecting Human Rights In The Workplace

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Praktik Operasi Yang Adil 663
Corporate Social Responsibility Related To Fair Operating Practices

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup 665
Corporate Social Responsibility Related To The Environment

Tanggung Jawab Sosial Terkait Praktik Ketenagakerjaan dan K3 669
Social Responsibility Related To Labor Practices and K3

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen 674
Corporate Social Responsibility Towards Consumers

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 677
Corporate Social Responsibility Related To Social and Community Development

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Keunggulan Operasional 679
Corporate Social Responsibility Related To Excellent Operations

Laporan Keuangan Konsolidasian **684**
Consolidated Financial Statements

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2022 dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak 831
Responsibility Statement Letter Pertaining to The Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year of 2022 and The Statement of the Board of Directors Regarding the Responsibility for the Risk Management and Internal Control of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries

Referensi Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2022: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik 834
OJK Circular Letter Reference No. 16/SEOJK.04/2022: Annual Report of Public Company

For personal use only

Ikhtisar Pencapaian 2022

2022 Achievement Highlights

Capaian Tertinggi Penjualan Emas
The all time high of gold sales achievement

34,97 ton

Mencapai 125% dari target penjualan 2022 dan tumbuh 19% YoY dari penjualan emas 2021.

Meet 125% of 2022 sales target and grew 19% YoY form 2021 gold sales.



Performa Keselamatan Kerja
Safety Performance

Zero Fatality Accident

Statistik Keselamatan Kerja
Safety Statistic Performance

TRIR : 0,038
(Total Recordable Incident Rate)
FR : 0,23
(Frequency Rate)
SR : 4,66
(Severity Rate)

Kontribusi Pajak & Penerimaan Negara Bukan Pajak
Contribution for Tax and Non-Tax State Revenue

Rp2,82 Triliun Trillion

Tumbuh Elevate **15% YoY**

Capaian Penjualan
Sales Performance

Rp45,93 Triliun Trillion

Tumbuh 19% YoY dari penjualan tahun 2021.
Increase 195 YoY from 2021 sales performance.

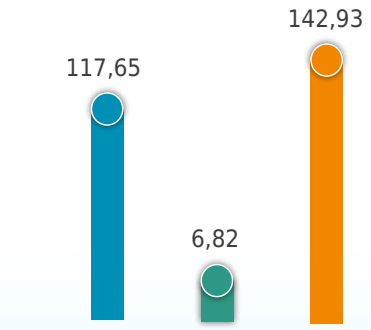
Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for The Year

Rp3,82 Triliun Trillion

Tumbuh 105% YoY dari capaian 2021
Enhance 105% YoY from 2021 achievement

For personal use only

Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan
Corporate Social Responsibility & Environmental Program
Rp miliar | Rp billion



- Program TJSL (Non-PUMK) / CSR Distribution (Non-PUMK)
- Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) / Micro and Small Business Funding
- Pelestarian Lingkungan Hidup / Environmental Management Program

Jumlah Penanaman Pohon
Total of Tree Planting

167.056

Total Lahan Reklamasi
Reclamated Land Covered Area

1.296 **hektar** hectares

atau 49% dari luas lahan terganggu
equal to 49% from disturbed land area

Jumlah Pegawai
Total Employee

2.840

Karyawan Perempuan yang Menduduki *Job Level* Divisi (Direksi-1)
Female Employees as Division Role (Director-1)

10% dari Pegawai *Job Level* Divisi
the Employee at Division Job Level

Naik dari proporsi tahun 2021 sebesar
Rose from the 2021 proportion of **5%**

Biaya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai
Employee Education and Training Expenditure

Rp29,35 miliar | billion

Meningkat Increase **39%** YoY

Jam Pelatihan Rata-Rata per pegawai
Employee Average Training Hour

80,01 jam | hours

Meningkat Increase **6%** YoY



ANTAM Mendapatkan
3 PROPER Hijau dan
4 PROPER Biru
atas pengelolaan lingkungan yang baik

3 Green PROPER
4 Blue PROPER
for the sound environmental management and sustainability aspect.

Penilaian Implementasi GCG
GCG Implementation Assessment

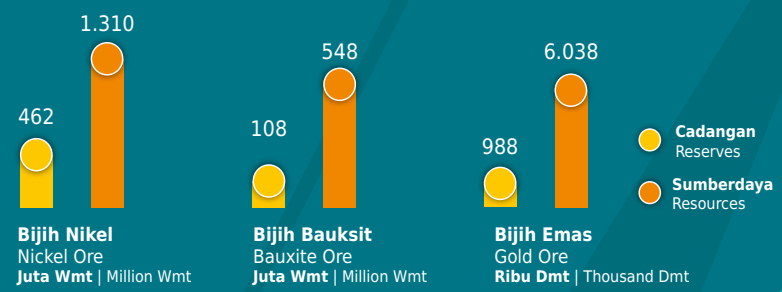
Kriteria BUMN SOE's Criteria: 98,60%.
ASX Corporate Governance: 92,16%.
ASEAN Corporate Governance: 85,08%.
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK Corporate Governance Guideline for Public Company by OJK: 96,00% "Partially Comply".
Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)
Indonesian General Guidelines for Corporate Governance: 94,08%.

Penurunan tingkat pinjaman berbunga tahun 2022
Interset bearing debt reduction in 2022

Rp2,86 **Triliun** Trillion

Turun 49% YoY menjadi Rp3,01 Triliun dari akhir tahun 2021.
Decrease 49% YoY to Rp3.01 trillion from the position in end of 2021.

Cadangan dan Sumberdaya Mineral
Mineral Reserves and Resources



Bijih Nikel
Nickel Ore
Juta Wmt | Million Wmt

Bijih Bauksit
Bauxite Ore
Juta Wmt | Million Wmt

Bijih Emas
Gold Ore
Ribu Dmt | Thousand Dmt

For personal use only



Insatalasi Water Treatment Pabrik Feronikel ANTAM.
Water Treatment Facility at ANTAM Ferronickel Plant.

01

Konsistensi ANTAM pada Implementasi Prinsip-Prinsip Praktik Pertambangan yang Baik (*Good Mining Practice*)

ANTAM's Consistency in the Implementation of Good Mining Practice Principles

ANTAM memiliki komitmen penuh pada implementasi *good mining practices* di dalam setiap kegiatan operasi Perusahaan. Dalam melaksanakan setiap kegiatan pertambangan, ANTAM selalu memperhatikan aspek teknis & standardisasi operasional pertambangan, konservasi sumberdaya mineral, komitmen dalam menjaga keselamatan & kesehatan kerja, aspek perlindungan lingkungan yang berpedoman pada dokumen lingkungan hidup seperti Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Dokumen Rencana Pasca Tambang (RPT), serta memperhatikan kultur sosial dan upaya pemberdayaan masyarakat sekitar tambang.

Apresiasi atas pengelolaan lingkungan yang baik, ANTAM melalui Unit-Unit Bisnis dan Entitas Anak Perusahaan menerima 3 (tiga) Peringkat PROPER Hijau dan 4 (empat) Peringkat PROPER Biru pada periode 2021-2022 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Peringkat PROPER Hijau dianugrahkan kepada Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia, Unit Bisnis Pertambangan Emas dan Unit Bisnis Pertambangan

ANTAM is committed to the implementation of good mining practices in every operational activity of the Company. In carrying out every mining activities, ANTAM always pays attention to the technical aspects & standardization of mining operations, conservation of mineral resources, commitment to maintaining occupational safety & health, environmental protection aspects that are guided by environmental documents such as Environmental Impact Analysis Documents (AMDAL) and Post Mining Plan Documents (RPT), as well as paying attention to sociocultural aspects and efforts to empower communities around the mine.

Reflecting ANTAM's excellent environmental management, ANTAM through its Business Units and Subsidiaries obtained 3 (three) Green PROPER Ratings and 4 (four) Blue PROPER Ratings in the 2021-2022 period from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. The Green PROPER Rating was awarded to the Precious Metals Processing and Refining Business Unit, Gold Mining Business Unit and the West Kalimantan Bauxite Mining Business

For personal use only

Bauksit Kalimantan Barat. Sedangkan PROPER Biru diperoleh oleh Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka dan Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara serta entitas anak Perusahaan yaitu PT Gag Nikel dan PT Indonesia Chemical Alumina.

Terkait dengan program pelestarian lingkungan, pada tahun 2022, ANTAM mengalokasikan biaya sebesar Rp142,93 miliar. Sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan, pada tahun 2022, Perusahaan menanam lebih dari 167.056 pohon di area tambang maupun non tambang dengan luasan lahan reklamasi penghijauan seluas 1.113 hektar.

Dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), ANTAM berhasil mencatatkan *zero fatality* di seluruh kegiatan operasi pertambangan Perusahaan & Entitas Anak pada tahun 2022. Melalui implementasi program ANTAM *Safety Resilient* dan berbagai pelatihan rutin K3 diharapkan mampu untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman setiap pekerja guna menekan potensi kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Atas konsistensi implementasi kaidah pertambangan yang baik, ANTAM memperoleh Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batubara yang Baik Tahun 2022 dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral. ANTAM meraih 11 (sebelas) penghargaan dalam berbagai kategori pada penghargaan ini melalui Unit Bisnis dan Entitas Anak Perusahaan.

Unit. While Blue PROPER was obtained by the Kolaka Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit as well as the Company's subsidiaries, namely PT Gag Nikel and PT Indonesia Chemical Alumina.

Regarding the environmental conservation program, in 2022, ANTAM allocated costs of Rp142.93 billion. As part of the environmental conservation efforts, in 2022, the Company planted more than 167,056 trees in mining and non-mining areas with a total reclamated land covered of 1,113 hectares.

In the aspect of occupational health and safety (OHS), ANTAM managed to record zero fatality in all mining operations of the Company & Subsidiaries in 2022. Through the implementation of the ANTAM Safety Resilient program and various routine OHS trainings, it is expected that it will be able to improve the competence and understanding of each worker in order to reduce the potential work accidents that occur within the Company.

For the consistent implementation of good mining practices, ANTAM received the Award for the Implementation of Good Mineral and Coal Mining Technical Rules in 2022 from the Ministry of Energy and Mineral Resources. ANTAM won 11 (eleven) awards in various categories at this award through its Business Units and Subsidiaries.



Alokasi biaya pengelolaan lingkungan
Environmental management fund

Rp142,93
miliar | billion

tumbuh 40% YoY dari alokasi 2021.
increased 40% YoY from 2021 allocation fund.

For personal use only

02

Implementasi Program Dekarbonisasi ANTAM yang Berkesinambungan

Implementation of ANTAM's Sustainable Decarbonization Program

Pada tahun 2022, ANTAM melanjutkan upaya penurunan emisi gas rumah kaca melalui implementasi *roadmap* dekarbonisasi Perseroan sejalan dengan komitmen ANTAM untuk menjalankan operasional yang berkelanjutan. ANTAM terus berupaya menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk menurunkan konsumsi energi. Disamping efisiensi energi, Perusahaan juga mengedepankan transisi energi dan penurunan emisi, pengelolaan limbah yang baik serta pengelolaan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.

Termasuk diantaranya pemanfaatan bahan bakar ramah lingkungan, dilakukan ANTAM untuk pengurangan emisi. Sejak tahun 2019, ANTAM

In 2022, ANTAM continued its efforts to reduce greenhouse gas emissions through the implementation of the Company's decarbonization roadmap in line with ANTAM's commitment to run sustainable operations. ANTAM continues to implement appropriate and environmentally friendly technology to reduce energy consumption. In addition to energy efficiency, the Company also prioritizes energy transition and emission reduction, good waste management and environmental management in accordance with applicable regulations.

These include the utilization of environmentally friendly fuels carried out by ANTAM to reduce emissions. Since 2019, ANTAM has initiated the

1,61
juta | million ton CO_2-eq

Total gas rumah kaca tahun 2022
Green house gas in 2022



Fasilitas Pemibibitan Tanaman di UBP Emas.
Plant Nursery Station at Gold Mining Business Unit.

For personal use only

melakukan inisiasi penggunaan bahan bakar biodiesel B20 serta rencana pemanfaatan bahan bakar biodiesel B30 pada instalasi *coal firing system*, *ladle preheating*, dan *hot air generator* pada *shot making* di Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Kolaka. Pada tahun 2022 pengujian lapangan dilakukan dalam penggunaan *co-firing* di PLTU UBP Nikel Kolaka dan operasi anak usaha.

use of B20 biodiesel fuel and plans to use B30 biodiesel fuel in the coal-firing system, ladle preheating, and hot air generator installations in shot making at the Kolaka Nickel Mining Business Unit (UBP). In 2022, field tests were conducted on the use of co-firing at the UBP Nikel Kolaka PLTU and subsidiary operations.

Selain itu, Perusahaan juga memanfaatkan tenaga surya dengan menggunakan panel surya untuk penerangan jalan tambang di beberapa unit bisnis, dan penyediaan fasilitas penerangan jalan umum dengan teknologi panel surya di sekitar wilayah tambang ANTAM UBP Emas, Jawa Barat.

In addition, the Company also utilizes solar power by using solar panels for mine road lighting in several business units, and providing public road lighting facilities with solar panel technology around the ANTAM UBP Emas mine area, West Java.

ANTAM juga melakukan pencarian sumber energi baru terbarukan, atau energi alternatif yang lebih ramah lingkungan. Untuk mendukung inisiasi tersebut pada Januari 2023, ANTAM bersama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik untuk mendukung pasokan listrik pabrik feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara. Dengan adanya suplai listrik ke *line* operasi pabrik feronikel dari *grid* PT PLN ini diharapkan akan mampu mengurangi emisi gas rumah kaca dari operasi pabrik feronikel ANTAM.

ANTAM is also searching for new renewable energy sources, or alternative energy that is more environmentally friendly. To support this initiative in January 2023, ANTAM and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) signed a Power Purchase Agreement to support the electricity supply of ANTAM's ferronickel plant in Kolaka, Southeast Sulawesi. The electricity supply to the ferronickel plant's operating lines from PT PLN's grid is expected to reduce greenhouse gas emissions from ANTAM's ferronickel plant operations.



Pengolahan dan pemanfaatan material slag smelter sebagai bahan paduan produk beton di UBP Nikel Kolaka.
Smelter slag processing and utilization as a concrete materials at Kolaka Nickel Mining Business.

For personal use only



Produk Logam Mulia ANTAM.
ANTAM's Logam Mulia products.

03

Kinerja Operasional ANTAM yang Solid Tahun 2022

ANTAM's Solid Operational Performance in 2022



Produk emas menjadi kontributor penjualan terbesar
Gold product as the largest sales contributor of

69%

dari total penjualan 2022
of total sales in 2022

Sepanjang tahun 2022, ANTAM mencatatkan kinerja produksi dan penjualan yang positif. Pada tahun 2022, produksi dan penjualan ANTAM secara umum turut dipengaruhi oleh volatilitas kondisi ekonomi & geopolitik global serta kebijakan penanganan pandemi COVID-19 di kawasan Asia Timur turut mempengaruhi tingkat penyerapan kebutuhan komoditas serta harga jual komoditas logam dasar dan logam mulia di pasar internasional.

Pada tahun 2022, volume produksi dan penjualan produk feronikel ANTAM terjaga pada tingkat yang optimal dengan capaian volume masing-

Throughout 2022, ANTAM recorded positive production and sales performance. Overall, ANTAM's production and sales in 2022 were affected by the volatility of global economic & geopolitical conditions and the policy of handling the COVID-19 pandemic in the East Asia region, which also affected the level of absorption of commodity needs and the selling prices of base metal and precious metal commodities in the international market.

In 2022, ANTAM's production and sales volume of ferronickel products were maintained at optimal levels with achievements of 24,334 tons of nickel

For personal use only

masing sebesar 24.334 ton nikel dalam feronikel (TNi) dan 24.210 TNi. Untuk produk bijih nikel, pada tahun 2022, volume produksi bijih nikel konsolidasian ANTAM mencapai 8,62 juta *wet metric ton* (wmt). Produksi bijih nikel ANTAM diperuntukkan sebagai bahan baku pabrik feronikel Perusahaan serta penjualan kepada pelanggan di pasar domestik. Capaian penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2022 mencapai 7,01 juta wmt. Kontribusi penjualan Segmen Nikel mencapai Rp12,03 triliun atau 26% dari total pendapatan tahun 2022. Capaian ini tumbuh 12% YoY dari 2021 sebesar Rp10,74 triliun.

Pada tahun 2022, nilai penjualan Segmen Bauksit dan Alumina mencapai Rp1,93 triliun atau 4% dari total penjualan tahun 2022. Capaian penjualan segmen tersebut tumbuh 35% YoY dari 2021 sebsar Rp1,43 triliun. Produksi bauksit pada tahun 2022 tercatat sebesar 1,65 juta wmt dengan volume penjualan sebesar 1,24 juta wmt. Sementara itu kinerja produk alumina mengalami penguatan pada tahun 2022, dengan tingkat produksi mencapai 152 ribu ton tumbuh 59% YoY dari produksi tahun 2021 sebesar 95 ribu ton alumina dengan realisasi penjualan sebesar 144 ribu ton alumina, tumbuh 8% YoY dari volume penjualan tahun 2021 sebesar 133 ribu ton alumina.

in ferronickel (TNi) and 24,210 TNi, respectively. For nickel ore, in 2022, ANTAM's consolidated nickel ore production volume reached 8.62 million wet metric tons (wmt). ANTAM's nickel ore production is intended as raw material for the Company's ferronickel plant as well as for sale to domestic customers. ANTAM's nickel ore sales in 2022 reached 7.01 million wmt. Within 2022, Nickel Segment sales contribution reached Rp12.03 trillion or represented 26% from total sales in 2022. Nickel Segment sales figure rose 12% YoY from 2021 revenue of Rp10.74 trillion.

In 2022, the Bauxite and Alumina Segment revenue reached Rp1.93 trillion or represented 4% from Company's revenue. The segment sales value in 2022 elevated by 35% YoY from 2021 segment revenue of Rp1.43 trillion. Bauxite production in 2022 was recorded at 1.65 million wmt with sales volume of 1.24 million wmt. Meanwhile, the performance of alumina products has strengthened in 2022, with production levels reaching 152 thousand tons, growing 59% YoY from 2021 production of 95 thousand tons of alumina with sales realization of 144 thousand tons of alumina, growing 8% YoY from 2021 sales volume of 133 thousand tons of alumina.

Segmen Nikel Nickel Segment

Feronikel Ferronickel
Produksi Production: 24.334 **TNi**
Penjualan Sales: 24.210 **TNi**

Bijih Nikel Nickel Ore
Produksi Production: 8,62 **juta** wmt million wmt
Penjualan Sales: 7,01 **juta** wmt million wmt

Segmen Logam Mulia dan Pemurnian Precious Metal and Refinery Segment

Emas Gold
Produksi Production: 1,27 **ton**
Penjualan Sales: 34,97 **ton**

Perak Silver
Produksi Production: 8,20 **ton**
Penjualan Sales: 11,47 **ton**

Segmen Bauksit dan Alumina Bauxite and Alumina Segment

Bauksit Bauxite
Produksi Production: 1,65 **juta wmt** million wmt
Penjualan Sales: 1,24 **juta wmt** million wmt

Alumina
Produksi Production: 152 **ribu ton** thousand ton
Penjualan Sales: 144 **ribu ton** thousand ton

For personal use only

Kinerja Penjualan Emas Kembali Mencatatkan All Time High Sepanjang Sejarah Perusahaan

Gold Sales Performance Reached an All Time High in the Company's History

Pada tahun 2022, ANTAM mencatatkan kinerja gemilang dengan kembali mencatatkan capaian penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan, dengan tingkat penjualan 34,97 ton atau tumbuh 19% YoY dibandingkan penjualan emas tahun 2021 sebesar 29,38 ton. Realisasi penjualan emas 2022 melampaui capaian penjualan tertinggi sebelumnya pada tahun 2019 sebesar 34,02 ton.

Capaian realisasi penjualan emas yang positif di tahun 2022 didukung upaya ANTAM dalam memperluas jangkauan basis pelanggan di dalam negeri, peningkatan nilai tambah produk emas di tengah kondisi pemulihan ekonomi nasional dan peningkatan minat masyarakat dalam berinvestasi emas serta capaian kinerja produksi tahun 2022 yang solid sebesar 1,27 ton.

Sejalan dengan strategi peningkatan nilai tambah produk emas Logam Mulia, pada tahun 2022, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia meluncurkan produk perhiasan dan emas batangan Batik Indonesia Seri III yang menghadirkan empat motif batik budaya Indonesia yakni Batik Bokor Kencono, Batik Huk, Batik Srimanganti, dan Batik Mahkota Siger. Selain di kemas dalam bentuk emas batangan, keempat motif batik ini juga hadir dalam bentuk emas batik perhiasan berupa liontin.

Selain itu, guna meningkatkan kualitas layanan yang prima penjualan emas kepada para pelanggan, ANTAM menerapkan mekanisme penjualan emas secara online melalui *website* resmi www.logammulia.com serta melalui *platform marketplace* selain layanan pembelian offline pada jaringan Butik Logam Mulia ANTAM yang tersebar di 12 kota besar di Indonesia.

In 2022, ANTAM achieved a great performance by recording the highest gold sales performance ever in the Company's history, with sales reaching 34.97 ton, increase 19% YoY compared to 2021 gold sales of 29.38 ton. In 2022, gold sales realization surpassed the previous highest sales achievement in 2019 of 34.02 ton.

The positive gold sales realization in 2022 was supported by ANTAM's efforts to expand the reach of the domestic customer base, increase the added value of gold products amidst the national economic recovery, and increased public interest in investing in gold as well as the achievement of a solid 2022 production performance of 1.27 ton.

In line with the strategy to increase the added value of Precious Metal gold products, in 2022, ANTAM through the UBPP Logam Mulia launched Batik Indonesia Series III jewelry and gold bullion products featuring four Indonesian cultural batik motifs namely Batik Bokor Kencono, Batik Huk, Batik Srimanganti, and Batik Mahkota Siger. In addition to being packaged in the form of gold bars, these four batik motifs are also present in the form of gold batik jewelry as pendants.

In addition, to improve the quality of gold sales service to customers, ANTAM implements an online gold sales mechanism through the official website www.logammulia.com and through marketplace platforms, in addition to offline purchase services at ANTAM's Precious Metal Boutique network spread across 12 major cities in Indonesia.

For personal use only



Produk bijih bauksit ANTAM.
ANTAM bauxite ore.



Produk feronikel shots ANTAM.
ANTAM's ferronickel shots.

For personal use only

04

Pertumbuhan Positif Kinerja Keuangan ANTAM Tahun 2022

Positive Growth of ANTAM's Financial Performance in 2022

Perusahaan mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2022. Capaian pertumbuhan kinerja tersebut tidak terlepas dari upaya ANTAM untuk melakukan peningkatan nilai tambah produk dengan tetap menjaga kestabilan tingkat produksi dan perluasan basis pelanggan produk logam dasar maupun logam mulia sejalan dengan kondisi pemulihan perekonomian global serta outlook positif komoditas logam dasar dan mulia sepanjang tahun 2022.

Capaian kinerja operasi dan keuangan ANTAM yang positif tercermin dari capaian *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) pada 2022 sebesar Rp7,35 triliun yang tumbuh 29% YoY jika dibandingkan EBITDA tahun 2021 sebesar Rp5,71 triliun.

Tahun 2022, ANTAM mencatatkan nilai penjualan sebesar Rp45,93 triliun, tumbuh 19% YoY dari penjualan 2021 sebesar Rp38,45 triliun. Di tengah tantangan kenaikan biaya energi, bahan baku, jasa pengangkutan serta jasa pengapalan komoditas pertambangan, ANTAM dapat menjaga profitabilitas capaian laba kotor sebesar Rp8,21 triliun, tumbuh 29% YoY dari capaian 2021 sebesar Rp6,36 triliun. ANTAM membukukan laba usaha 2022 sebesar Rp3,94 triliun, tumbuh 44% YoY dibandingkan 2021 sebesar Rp2,74 triliun.

Tercatat total penghasilan lain-lain, bersih ANTAM sepanjang 2022 mencapai Rp1,27 triliun tumbuh signifikan dari total penghasilan lain-lain, bersih 2021 sebesar Rp305 miliar. Laba bersih tahun berjalan 2022 mencapai Rp3,82 triliun, tumbuh 105% YoY dari laba periode berjalan pada 2021 sebesar Rp1,86 triliun.

The Company recorded positive financial performance growth in 2022. This positive performance growth is inseparable from ANTAM's efforts to increase the added value of products while maintaining stable production levels and expanding the customer base for base metal and precious metal products in line with the conditions of global economic recovery and the positive outlook for base metal and precious metal commodities throughout 2022.

ANTAM's positive operating and financial performance is reflected in the achievement of Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) in 2022 of Rp7.35 trillion, growing 29% YoY compared to EBITDA in 2021 of Rp5.71 trillion.

In 2022, ANTAM recorded sales value of Rp45.93 trillion, up by 19% YoY from 2021 sales of Rp38.44 trillion. Amidst the challenges of rising costs of energy, raw materials, transportation services and shipping services for mining commodities, ANTAM was able to maintain profitability, achieving a gross profit of Rp8.21 trillion, grew by 29% YoY from 2021's achievement of Rp6.36 trillion. ANTAM booked 2022 operating profit of Rp3.94 trillion, grew by 44% YoY compared to 2021 of Rp2.74 trillion.

Throughout 2022, ANTAM's total other income - net reached Rp1.27 trillion, growing significantly from 2021's total other income - net of Rp305 billion. Net profit for the current year in 2022 reached Rp3.82 trillion, up by 105% YoY from net profit for the current year in 2021 of Rp1.86 trillion.

For personal use only

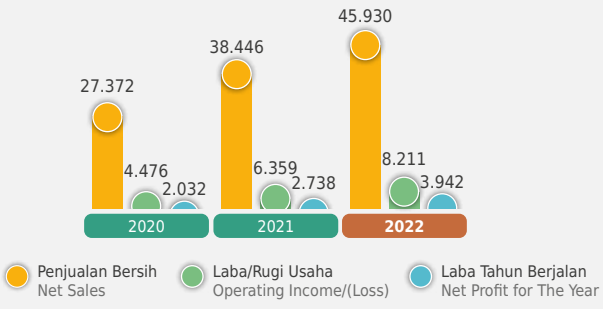


Pengapalan produk bijih nikel ANTAM.
ANTAM nickel ore product shipment.

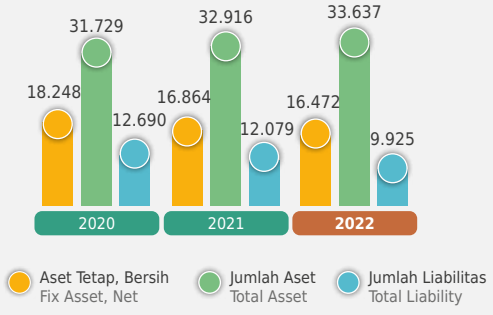
Pada akhir 2022, ANTAM secara konsisten mampu menjaga soliditas struktur keuangan yang tercermin dari tingkat kas dan setara kas sebesar Rp4,48 triliun. Tercatat sepanjang 2022, Perusahaan mampu menurunkan tingkat pinjaman berbunga (*interest-bearing debt*) yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi sebesar total Rp2,86 triliun. Tingkat pinjaman ber-bunga ANTAM pada akhir periode 2022 mencapai Rp3,01 triliun, turun 49% dari posisi pinjaman pada 31 Desember 2021 sebesar Rp5,87 triliun. Soliditas posisi keuangan ini juga diapresiasi oleh pihak independen yang tercermin dari *Corporate Credit Rating* S&P Global ANTAM tahun 2022 dengan capaian *rating* "B+/*outlook* Positif".

At the end of 2022, ANTAM was consistently able to maintain the solidity of its financial structure as reflected in the level of cash and cash equivalents of Rp4.48 trillion. Throughout 2022, the Company was able to reduce the level of interest-bearing debt consisting of short-term bank loans and investment loans totaling Rp2.86 trillion. ANTAM's interest-bearing debt level at the end of the 2022 period reached Rp3.01 trillion, down 49% from the loan position on December 31, 2021 of Rp5.87 trillion. The solidity of this financial position is also appreciated by independent parties as reflected in ANTAM's S&P Global Corporate Credit Rating for 2022 with a rating of "B+/Positive outlook".

Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Kotor dan Laba/(Rugi) Usaha
Net Sales, Gross Income/(Loss) and Operating Income/(Loss)
Rp Miliar Rp Billion



Aset Tetap-Bersih, Jumlah Aset, Jumlah Liabilitas
Fix Asset, Total Asset, Total Liability
Rp Miliar Rp Billion



For personal use only

05

Fokus Dalam Menjalankan Proyek-Proyek Pengembangan Utama

Focusing on Major Development Projects

ANTAM memiliki strategi pengembangan usaha Perusahaan guna mengoptimaliasi potensi yang dimiliki serta memberikan nilai tambah yang positif bagi sumberdaya mineral yang dimiliki oleh Perusahaan. Pada tahun 2022, ANTAM melanjutkan investasi pada proyek-proyek pengembangan utama sejalan dengan recana kerja Perusahaan. ANTAM mengedepankan kebijakan belanja modal yang selektif dan pruden sebagai bentuk implementasi tata kelola Perusahaan yang baik.

ANTAM has a business development strategy to optimize its potential and provide positive added value to the Company's mineral resources. In 2022, ANTAM will continue to invest in key development projects in line with the Company's work plan. ANTAM prioritizes a selective and prudent capital expenditure policy as a form of implementation of good corporate governance.

Inisiasi proyek pengembangan utama Perusahaan saat ini diantaranya mencakup pengembangan berbasis komoditas nikel dan bauksit yaitu:

The Company's current major development project initiations include nickel and bauxite commodity-based developments, namely:

Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah
Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah Project

Pengolahan bauksit menjadi produk smelter grade alumina sebagai bahan baku peleburan aluminium
Kapasitas: 1 juta ton SGA (Tahap 1)

Status:
- INALUM dan ANTAM membentuk entitas ventura bersama, PT BAI (ANTAM (40%)) dalam proyek SGAR.
- Sejalan dengan proses konstruksi pabrik SGAR, ANTAM mengembangkan tambang bauksit pada area IUP di Area Mempawah.

Processing bauxite into smelter grade alumina products as raw material for aluminum smelting
Capacity: 1 million tons of SGA (Phase 1)

Status:
- INALUM and ANTAM formed a joint venture entity, PT BAI (ANTAM (40%)) in the SGAR project.
- In line with the SGAR plant construction process, ANTAM developed a bauxite mine in the IUP area in Mempawah Area.

For personal use only

Proyek Feronikel Halmahera Timur
East Halmahera Ferronickel Project

Pengolahan bijih nikel menjadi produk feronikel
Kapasitas: 13,500 TNi per tahun

Status:
- PJTBL dengan PT PLN (Persero) pada Maret 2022.
- Proses *switch-on* pembangkit listrik PT PLN (Fase-1) pada Desember 2022.
- *Switch-on* dan sinkronisiasi pembangkit listrik (Fase-2) dilaksanakan pada Triwulan 1-2023.
- Tahap *commissioning* pabrik & produksi awal pada Semester ke-2 2023.

Processing nickel ore into ferronickel products
Capacity: 13,500 TNi per year

Status:
- PPA with PT PLN (Persero) in March 2022.
- PT PLN power plant switch-on process (Phase-1) in December 2022.
- Power plant switch-on and synchronization (Phase-2) carried out in Quarter 1-2023.
- Plant commissioning & initial production phase in 2nd Semester 2023.

Pengembangan Ekosistem EV Battery Nasional (*Upstream & Midstream*)
Development of National EV Battery Ecosystem (Upstream & Midstream)

ANTAM mendukung inisiasi Pemerintah untuk mengembangkan ekosistem industry EV Battery di dalam Negeri. Partisipasi ANTAM secara langsung berfokus pada lini *upstream* dan *midstream*.

Status:
- *Framework agreement* dengan Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co, Ltd (CBL) dan LG Energy Solution (LGES) pada bulan April 2022
- Pelaksanaan RUPS Luar Biasa ANTAM terkait dengan aktivitas spin-off sebagian segmen usaha pertambangan nikel ke Anak Usaha ANTAM untuk mendukung pelaksanaan proyek EV Battery (Agustus 2022).
- Penyelesaian proses *spin-off* ke Anak Usaha ANTAM (Oktober 2022).
- Penandatanganan CSPA & *Shareholders Agreement* antara ANTAM & Hong Kong CBL, Ltd terkait kerjasama pengembangan proyek EV Battery (Januari 2023).

ANTAM supports the Government's initiative to develop the EV Battery industry ecosystem in the country. ANTAM's participation directly focuses on the upstream and midstream lines.

Status:
- Framework agreement with Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co, Ltd (CBL) and LG Energy Solution (LGES) in April 2022.
- Implementation of ANTAM Extraordinary GMS related to the spin-off activity of part of the nickel mining business segment to ANTAM Subsidiaries to support the implementation of the EV Battery project (August 2022).
- Completion of spin-off process to ANTAM Subsidiary (October 2022).
- Signing of CSPA & Shareholders Agreement between ANTAM & Hong Kong CBL, Ltd related to EV Battery project development cooperation (January 2023).

Kebijakan investasi ANTAM berfokus pada kelancaran operasional dan pemenuhan sasaran jangka panjang Perseroan. Sepanjang tahun 2022, realisasi belanja modal ANTAM mencapai Rp779,06 miliar yang mencakup investasi rutin dan investasi non rutin (yang mencakup peningkatan partisipasi ekuitas Entitas Anak dan Asosiasi, pembiayaan invetasi strategis dan investasi lainnya).

ANTAM's investment policy focuses on the smooth operation and fulfillment of the Company's long-term goals. Throughout 2022, ANTAM realizes the total capital expenditure of Rp779.06 billion which covered Routine and Non-Routine Investment (including addition of equity participation on Subsidiary & Associated entities, investment in strategic project and others investment).

For personal use only

06

Saham ANTAM Menjadi Bagian Beberapa Indeks Terkemuka di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2022

ANTAM Shares were Listed in Several Leading Index on the Indonesia Stock Exchange in 2022

Pada tahun 2022, tercatat saham ANTAM (IDX: ANTM) menjadi bagian dari beberapa indeks saham terkemuka di Bursa Efek Indonesia (IDX) diantaranya kelompok Indeks ESG (*Environmental, social, and corporate governance*) yaitu SRI-KEHATI, ESG *Sector Leaders* IDX KEHATI dan Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI dan IDX LQ45 *Low Carbon Leaders*.

Selain itu, saham ANTAM juga menjadi bagian dari kelompok saham dengan tingkat likuiditas yang tinggi di IDX diantaranya Indeks LQ45, Indeks IDX30 dan Indeks IDX80. Selain menjadi bagian dari beberapa Indeks di IDX, saham ANTAM tetap menjadi bagian Indeks MSCI Global Standard dari Indonesia. MSCI adalah indeks yang diterbitkan oleh Morgan Stanley Capital International.

In 2022, ANTAM (IDX: ANTM) shares were listed as part of several leading stock indices on the Indonesia Stock Exchange (IDX) including the ESG (Environmental, social, and corporate governance) Index group, namely SRI-KEHATI, ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, and IDX LQ45 Low Carbon Leaders.

In addition, ANTAM's shares are also part of a group of stocks with high liquidity levels on the IDX including the LQ45 Index, IDX30 Index and IDX80 Index. In addition to being part of several Index on IDX, ANTAM shares remain part of the MSCI Global Standard Index from Indonesia. MSCI is an index published by Morgan Stanley Capital International.



130,47 juta saham
million shares

Volume rata-rata perdagangan
Average daily share trading volume



Rp288,37 juta
million

Nilai rata-rata transaksi harian
Average daily share transaction



207.474 investor

Jumlah pemegang saham ANTAM di IDX
ANTAM shareholders in IDX

For personal use only

07

Komitmen ANTAM Menciptakan Nilai yang Positif kepada Negara dan Masyarakat

ANTAM's Commitment to Create Positive Value to the State and Society

Pada tahun 2022, sebagai bagian implementasi praktik-praktik pertambangan yang baik, ANTAM senantiasa mengedepankan kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban Pembayaran Pajak dan Pembayaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Kontribusi ANTAM melalui pemenuhan kewajiban Pajak dan PNBP kepada Negara tercatat sebesar 2,82 triliun, tumbuh 15% dari tahun 2021 sebesar Rp2,44 triliun.

In 2022, as part of the implementation of good mining practices, ANTAM always prioritizes compliance in fulfilling the obligations of Paying Taxes and Paying Non-Tax State Revenue (PNBP). ANTAM's contribution through the fulfillment of Tax and PNBP obligations to the State 2,82 trillion, increase 15% from 2021 contribution of Rp2,44 trillion.

Atas kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban aspek Perpajakan, pada Februari 2023, ANTAM meraih penghargaan sebagai "Wajib Pajak dengan Kontribusi Penerimaan Terbesar Tahun 2022" dan "Wajib Pajak Holding dan Subholding Pendukung Kepatuhan Grup Usaha Tahun 2022" yang diberikan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Wajib Pajak Besar Tiga, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Due to the compliance of Taxation obligation, in February 2023, ANTAM received the award in the category of "Taxpayer with the Biggest Revenue Contribution in 2022" and "Taxpayer Holding and Subholding Supporting Business Group Compliance in 2022" from The Large Taxpayer Office Three, Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Selain itu, pada tahun 2022, tercatat total kontribusi kepada masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* mencapai Rp124,47 miliar, yang terdiri dari pelaksanaan program *Community Development* sebesar Rp117,65 miliar dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil sebesar Rp6,82 miliar.

In addition, in 2022, the total contribution to the community through the Corporate Social Responsibility program reached Rp124.47 billion, consisting of the implementation of the Community Development program of Rp117.65 billion and the Micro and Small Business Funding Program of Rp6.82 billion.

Jumlah Mitra Binaan Aktif Program PUMK ANTAM
Total of Active Small-Scale Entrepreneur Covered by ANTAM's Program

4.385 **mitra** | partners



Aktivitas penambangan bijih nikel di UBP Nikel Maluku Utara.
Nickel ore mining activity at North Maluku Nickel Mining Business Unit.

For personal use only

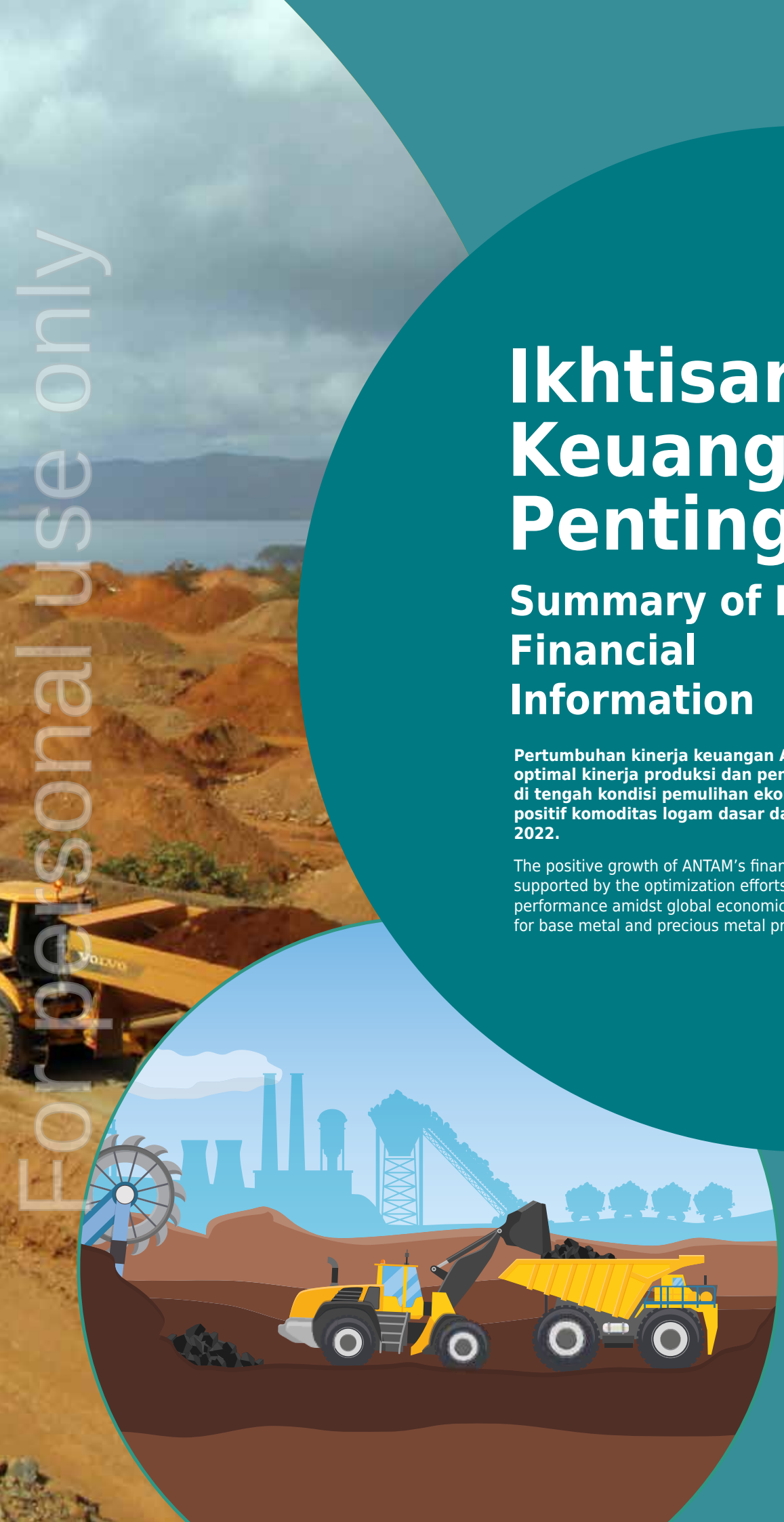
For personal use only

Ikhtisar Keuangan Penting

Summary of Key Financial Information

Pertumbuhan kinerja keuangan ANTAM didukung capaian optimal kinerja produksi dan penjualan komoditas utama di tengah kondisi pemulihan ekonomi global serta *outlook* positif komoditas logam dasar dan logam mulia tahun 2022.

The positive growth of ANTAM's financial performance are supported by the optimization efforts on production and sales performance amidst global economic recovery and positive outlook for base metal and precious metal products in 2022.



Ikhtisar Keuangan

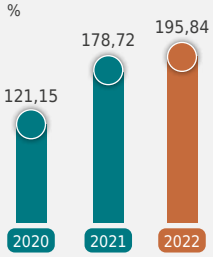
Financial Highlights

Deskripsi Description	2018*	2019	2020	2021	2022
Jumlah Aset Total Assets	32.195,35	30.194,91	31.729,51	32.916,15	33.637,27
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	13.746,98	12.061,49	12.690,06	12.079,05	9.925,21
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	8.185,05	6.768,25	5.136,80	5.516,67	3.953,55
Jumlah Ekuitas Total Equity	18.448,37	18.133,42	19.039,45	20.837,10	23.712,06
Investasi pada Entitas Asosiasi, Bersih Investments in Associates, Net	1.145,22	744,53	1.071,95	1.770,37	2.708,06
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	1.780,11	2.372,00	1.597,25	5.165,76	5.723,12
Rasio Lancar Current Ratio	132,01%	144,81%	121,15%	178,72%	195,84%
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	74,52%	66,52%	66,65%	57,97%	41,85%
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Asset Ratio	42,70%	39,95%	39,99%	36,70%	29,50%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	1.874,58	1.633,84	2.218,67	5.042,67	4.108,04
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(2.593,81)	(885,31)	(567,38)	(1.729,83)	(783,12)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(619,76)	(1.363,16)	(1.218,46)	(2.221,60)	(4.077,78)
Jumlah Saham Beredar ('000) Outstanding Shares ('000)	24.030.765	24.030.765	24.030.765	24.030.765	24.030.765
Belanja Modal** Capital Expenditure**	2.799,85	1.143,33	718,24	741,24	794,30
Nilai Tukar (Rp/US$) Exchange Rate (Rp/US$)	14.481	13.901	14.105	14.269	15.731
Harga Nikel (US$/lb.)*** Nickel Price (US$/lb.)***	6,24	6,32	6,26	8,38	11,62
Harga Emas (US$/Toz)*** Gold Price (US$/Toz)***	1.309,30	1.392,55	1.771,22	1.799,34	1.800,10

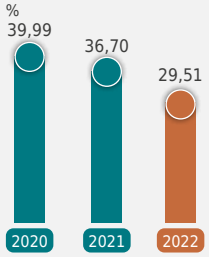
* Disajikan kembali dan direklasifikasi As restate and reclassified
** Untuk perolehan aset tetap saja Only for acquisitions of property, plant, and equipment
*** Harga *spot* rata-rata harian dalam satu tahun Annual average of daily spot price

Catatan Notes
- **Dalam miliar Rupiah kecuali jumlah saham beredar, laba bersih per saham, dividen per saham, dan rasio**
  In billion Rupiah, except outstanding shares, adjusted basic earnings per share, adjusted dividend per share, and ratios
- **Notasi angka dalam laporan tahunan ini dalam notasi Indonesia**
  All figures in this annual report are in Indonesia notation

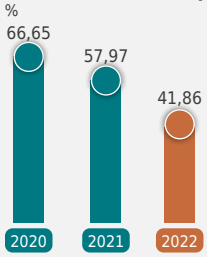
Rasio Lancar
Current Ratio



Rasio Total Liabilitas terhadap Aset
Total Liabilities to Asset Ratio



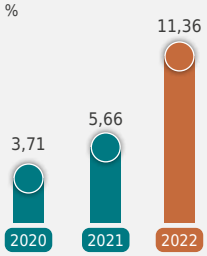
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas
Total Liabilities to Equity Ratio



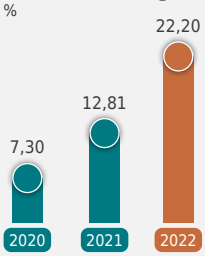
For personal use only

For personal use only

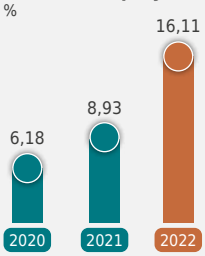
Imbal Hasil Aset
Return on Asset
%



Imbal Hasil Rata-Rata Investasi
Return on Average Investment
%



Imbal Hasil Ekuitas
Return on Equity
%



Deskripsi Description	2018*	2019	2020	2021	2022
Penjualan Bersih Net Sales	25.275,25	32.718,54	27.372,46	38.445,60	45.930,36
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(20.613,27)	(28.271,39)	(22.896,68)	(32.086,53)	(37.719,84)
Laba Kotor Gross Profit	4.661,97	4.447,16	4.475,78	6.359,06	8.210,52
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization	3.621,34	2.288,57	3.186,12	5.711,99	7.323,18
Laba Usaha Operating Profit	1.556,16	955,61	2.032,30	2.738,14	3.941,87
Beban Keuangan Financial Costs	(1.130,49)	(233,36)	(565,45)	(359,09)	(381,08)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.636,00	193,85	1.149,35	1.861,74	3.820,96
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	1.333,03	(8,90)	973,88	2.199,92	3.805,83
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.636,00	193,85	1.149,35	1.861,74	3.820,96
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,00	(3)	(1)
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.333,02	(8,90)	973,88	2.199,93	3,805,83
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,00	(3)	(1)
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rp) Basic Earnings Per Share (Rp)	68,08	8,07	47,83	77,47	159,00
Imbal Hasil Rata-Rata Investasi Return on Average Investment	11,79%	5,02%	7,30%	12,81%	22,20%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	9,19%	1,02%	6,18%	8,93%	16,11%
Imbal Hasil Aset Return on Asset	5,36%	0,61%	3,71%	5,66%	11,36%
Marjin Laba Kotor Gross Margin Income	18,44%	13,59%	16,35%	16,54%	17,88%
Marjin Laba Usaha Operating Margin Income	6,16%	2,92%	7,42%	7,12%	8,58%
Marjin Laba Bersih Net Margin Income/(Loss)	6,47%	0,59%	4,20%	4,84%	8,32%
Arus Kas Bebas Free Cash Flow	(263,28)	496,51	1.711,92	4.613,61	3.480,29
Beban Operasi Operating Expenditures	3.105,82	3.491,54	2.443,47	3.620,92	4.268,65
Dividen Per Saham (Rp) Dividend Per Share (Rp)	12,74	2,82	16,74	38,74	****

**** Dividen per saham untuk tahun buku 2022 akan diputuskan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
Adjusted dividend per share for year 2022 will be decided during the AGMS Financial Year 2022

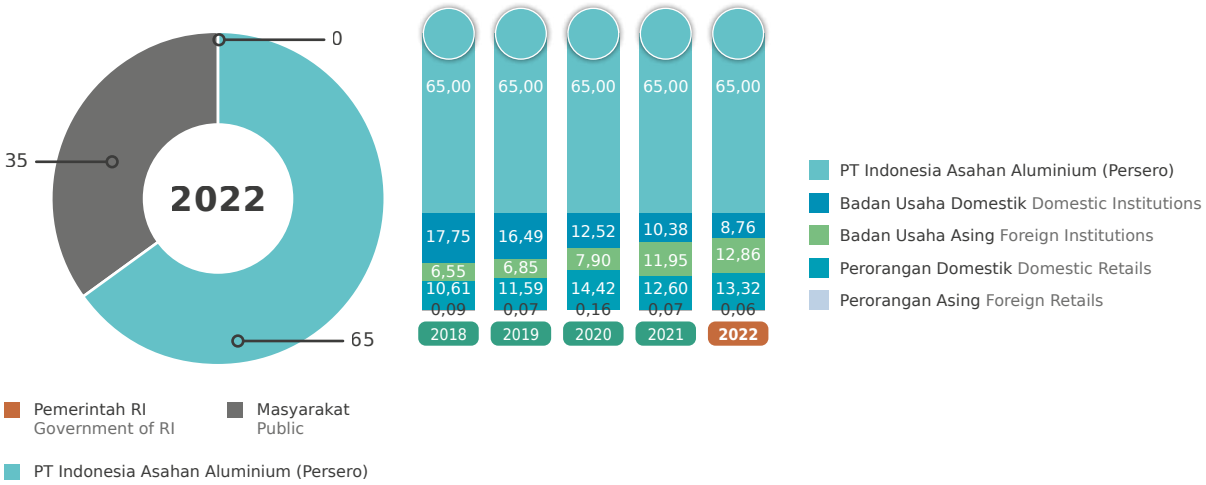
For personal use only

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure

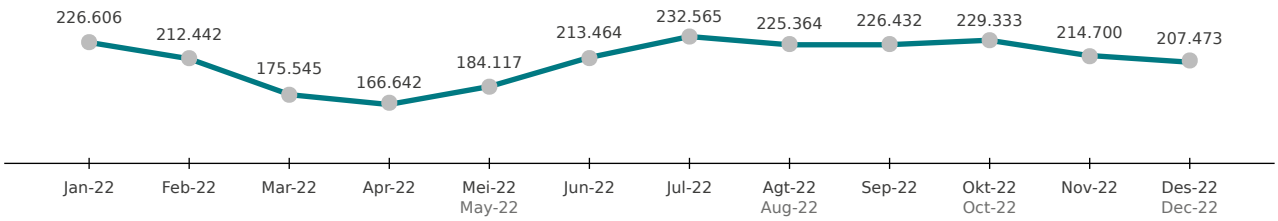
%



Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2022
Structure of Shareholders with Less than 5% of Shares Outstanding as at December 31, 2022

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Groups	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder's	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder's
Pemerintah RI Government of RI	1	1	-	-
Ritel Retail	3.200.977.962	205.728	13.626.045	227
Institusi Institutions	2.105.952.284	855	3.090.208.434	662
Total	5.306.930.247	206.584	3.103.834.479	889

Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5%
Total Number of Shareholders with Less than 5% of Shares Outstanding

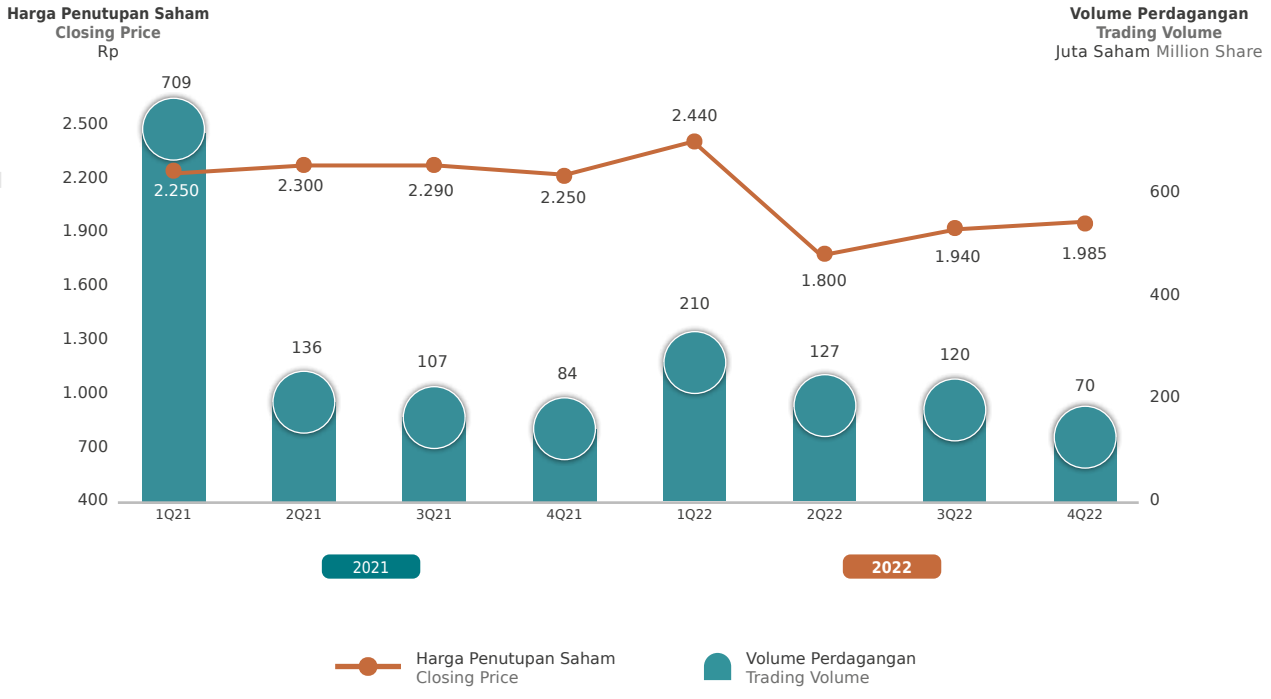


For personal use only

Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham ANTAM
ANTAM Share Prices, Volumes, Trading Values and Capitalization

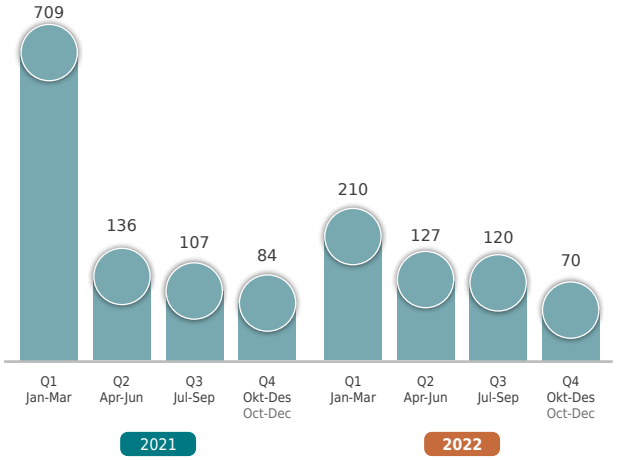
Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Outstanding Share (Million Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Juta Saham) Trading Volume (Million Share)	Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp Miliar) Average Trading Value (Rp Billion)
2022								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	58,64	2.340	2.840	1.725	2.440	210	485
Triwulan II (Second Quarter)		43,26	2.510	2.900	1.800	1.800	127	314
Triwulan III (Third Quarter)		46,62	1.750	2.240	1.540	1.940	120	234
Triwulan IV (Fourth Quarter)		47,70	1.890	2.160	1.770	1.985	70	137
2021								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	54,07	2.190	3.190	2.170	2.250	709	1.886
Triwulan II (Second Quarter)		55,27	2.240	2.680	2.200	2.300	136	328
Triwulan III (Third Quarter)		55,03	2.230	2.640	2.220	2.290	107	262
Triwulan IV (Fourth Quarter)		54,07	2.220	2.530	2.220	2.250	84	200

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Harga Saham
Share Price and Trading Volume Movement Chart

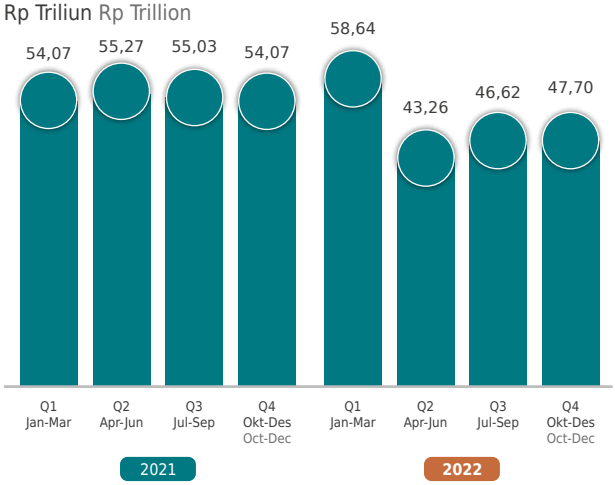


For personal use only

Volume Perdagangan
Trading Volume
Juta Saham Million Share



Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization
Rp Triliun Rp Trillion



Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Pari per Lembar Saham Per-Share Par Value	Pemerintah RI Government of RI		PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Publik Public	Saham Pembelian Kembali Treasury Shares	Jumlah Saham Total Shares
		Saham Seri A Series A Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri A Series A Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	
Penawaran Umum Perdana di Tahun 1997 Initial Public Offering in 1997	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	799.999.999	-	430.769.000	-	1.230.769.000
Pemberian Saham Bonus di Tahun 2002* Bonus Share in 2002*	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	1.239.999.999	-	667.691.951	-	1.907.691.950
Pemecahan nilai saham di Tahun 2007** Stock Split in 2007**	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.338.459.751	-	9.538.459.750
Pembelian Kembali Saham di Tahun 2008-2009 Share Buyback in 2008-2009	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.323.033.751	15.426.000	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2012 Employee Stock Ownership Program in 2012	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.334.581.750	3.878.000	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2014 Employee Stock Ownership Program in 2014	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.338.459.750	-	9.538.459.750
Penawaran Umum di Tahun 2015 Public Offering in 2015	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	15.619.999.999	-	8.410.764.725	-	24.030.764.725

For personal use only

Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Pari per Lembar Saham Per-Share Par Value	Pemerintah RI Government of RI		PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Publik Public	Saham Pembelian Kembali Treasury Shares	Jumlah Saham Total Shares
		Saham Seri A Series A Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri A Series A Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	
Pengalihan Saham Negara Republik Indonesia Pada ANTAM dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) di Tahun 2017*** The Transfer of Shares Owned by the Government of the Republic of Indonesia in ANTAM in the Framework of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) in 2017***	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	-	15.619.999.999	8.410.764.725	-	24.030.764.725
Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) di Tahun 2022 Shares Buyback in 2022	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	-	15.619.999.999	8.410.741.850	22.875	24.030.764.725

* RUPS Luar Biasa tanggal 19 Juni 2002 menyetujui penerbitan saham bonus dari agio saham modal disetor Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan rasio 100 : 55. ANTAM kemudian menerbitkan 676.922.950 saham Seri B baru senilai Rp338 miliar pada tanggal 30 Juli 2002.
The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated June 19, 2002 resolved the issuance of bonus shares sourcing from the additional paid-up capital in excess of par value from the company's Initial Public Offering in the ratio of 100 : 55. Subsequently, ANTAM issued 676,922,950 new Series-B shares amounting to Rp338 billion on July 30, 2002.

** RUPS Luar Biasa tanggal 30 Mei 2007 menyetujui pemecahan nilai pari per saham sebesar Rp500,- menjadi Rp100,- per saham.
The EGM dated May 30, 2007 resolved the stock split of the stock par value of Rp500 per share to Rp100 per share.

*** Berdasarkan PP No. 47 Tahun 2017 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), dimana sebesar 15,619,999,999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada INALUM sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum. Perubahan tersebut telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2017.
Based on the Government Regulation No. 47 of 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), 15.619.999.999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia transferred to INALUM as the addition of the State Equity Participation in INALUM. The Amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 29, 2017.

Aksi Korporasi

Pada tanggal 23 Agustus 2022, ANTAM telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Tahun 2022, dimana salah satu agenda RUPSLB tersebut adalah persetujuan atas pemisahan sebagian segmen usaha pertambangan ANTAM yang berlokasi di Halmahera Timur, Maluku Utara, kepada PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo, anak perusahaan terkendali ANTAM yang keduanya dimiliki secara langsung maupun tidak langsung paling kurang sebanyak 99% ("Pemisahan").

Corporate Action

On August 23, 2022, ANTAM has conducted the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") Year 2022, where one of the agenda of the EGMS is to approve the spin-off of partial mining business segment of ANTAM located in East Halmahera, North Maluku, to PT Nusa Karya Arindo and PT Sumberdaya Arindo, ANTAM's controlled subsidiaries which are at least 99% owned, directly and indirectly ("Spin-Off").

For personal use only

Pembelian kembali saham dilakukan sesuai dengan Pasal 62 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, karena adanya pemegang saham publik yang tidak menyetujui agenda Pemisahan dan mengajukan permohonan untuk sahamnya dibeli kembali oleh Perseroan.

The buyback of shares is carried out in accordance with Article 62 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation, due to certain public shareholders who do not approve the Spin-Off agenda and submitted the buyback application.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, ANTAM telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 22.875 lembar saham (setara 0,0001% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan) dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp46.138.875. Saham yang dibeli kembali oleh ANTAM tersebut disimpan sebagai saham tresuri (*treasury stock*).

On October 14, 2022, ANTAM has conducted shares buyback in the amount of 22,875 shares (equal to 0.0001% of the Company's issued and fully paid shares) with aggregate total amount of Rp46,138,875. Shares bought back by ANTAM is kept as treasury stock.

Ringkasan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham
Summary of Shares Buyback

Tanggal Transaksi Transaction Date	Jumlah Saham yang Dibeli Buyback of Shares	Nilai Pembelian Total of Buyback Shares (Rp)
14 Okt | Oct 2022	22.875	46.138.875

For personal use only

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Pabrik Feronikel Halmahera Timur berkapasitas 13.500 Ton Nikel.
East Halmahera Ferronickel Plant with capacity of 13,500 Ton Nickel.

For personal use only

For personal use only

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report

Operasi ANTAM berfokus pada penerapan Prinsip Pertambangan yang Baik (*Good Mining Principle*). ANTAM memiliki komitmen yang solid dalam penerapan prinsip tersebut pada setiap aspek operasi Perusahaan.

ANTAM's operations focus on the application of the Good Mining Principle. ANTAM has a solid commitment in applying these principles in every aspect of the Company's operations.



www.antam.com

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

For personal use only



Ir. FX. Sutijastoto M.A.
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

For personal use only

Peran Pengawasan dan Penasihatan Dewan Komisaris sepanjang Tahun Buku 2022 sejalan dengan pencapaian Visi ANTAM 2030 melalui upaya capaian kinerja terbaik untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

The Role of Supervision and Advisory of the Board of Commissioners for The Year 2022 is to achieve ANTAM's Vision 2030 through the efforts for the best achievement to ensure the Company's sustainable growth.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Salam ANTAM !..... BEST !!
Situasi pandemi Covid-19 selama tahun 2022 terus menunjukkan perkembangan yang terkendali. Di Indonesia. Kasus Covid-19 mengalami tiga kali lonjakan kasus di sepanjang tahun 2022 tetapi relatif terkendali. Namun demikian, vaksinasi tetap diupayakan untuk kembali akselerasi. Indonesia terus memperkuat kesiapsiagaan dalam menghadapi pandemi di masa depan.

Memasuki penghujung tahun 2022, aktivitas perekonomian global menunjukkan perlambatan. Beberapa harga komoditas global menunjukan tren penurunan seiring pelemahan aktivitas ekonomi di negara besar. Di sisi lain, tekanan inflasi mulai melambat di berbagai negara.

Meskipun dihadapkan pada tren perlambatan ekonomi global, pemulihan ekonomi nasional masih terus melaju pada triwulan III-2022. PDB nasional tumbuh kuat sebesar 5,7 persen pada triwulan III-2022 (YoY) atau tumbuh 1,8 persen (qtq) terhadap triwulan II-2022. Konsumsi rumah tangga tumbuh tinggi, sementara investasi terus menguat. Ekspor masih

Dear Shareholders and Stakeholders,

Salam ANTAM !..... BEST !!
The Covid-19 pandemic situation during 2022 continues to show controlled developments. In Indonesia, there were three spikes of Covid-19 cases during 2022, albeit at relatively under control. However, efforts are still being made to accelerate the vaccination program in order to continue to strengthen Indonesia's preparedness in facing possible future pandemics.

Towards the end of 2022, global economic activity slowed down. Global commodity prices moved in a downward trend in line with the weakening of economic activity in major countries. On the other hand, inflationary pressure has begun to ease in various countries.

Despite facing the trend of a global economic slowdown, the national economic recovery is still progressing. In quarter III-2022, the national GDP grew strongly by 5.7 percent (YoY), and grew 1.8 percent (qtq) against quarter II-2022. Household consumption grew briskly, while investment continued to strengthen. Exports still recorded high growth amidst the global economic

For personal use only

mencatatkan pertumbuhan yang tinggi di tengah gejolak perekonomian global, sementara impor tumbuh kuat guna memenuhi kebutuhan pasokan ekspansi produksi dalam negeri. Level PDB nasional secara kumulatif sampai dengan triwulan III-2022 sudah melampaui level PDB prapandemi, yaitu lebih tinggi 6,6 persen dari kumulatif triwulan I-III 2019.

Namun demikian, masih berlanjutnya tensi geopolitik Rusia-Ukraina, perlambatan ekonomi global, tren pengetatan kebijakan moneter, serta tingkat inflasi yang tinggi terlihat mulai memberikan dampak rambatan (*spillover effect*) pada kinerja ekonomi domestik. Kinerja ekspor, khususnya *consumer goods,* seperti produk tekstil mulai menunjukkan penurunan, terutama ke pasar ekspor di AS dan Eropa. Meskipun demikian, ekspor ke beberapa negara utama lainnya, khususnya India mengalami peningkatan secara signifikan. Sektor primer nasional tumbuh cukup resilien, didukung oleh peningkatan permintaan ekspor atas produk-produk unggulan dan pemenuhan kebutuhan kegiatan hilirisasi dalam negeri. Sektor Pertambangan tumbuh positif 3,2 persen (YoY) utamanya didorong oleh kenaikan permintaan dan peningkatan produksi komoditas batubara dan bijih logam. Memasuki triwulan IV 2022, kinerja ekspor Indonesia masih solid dan terjaga pada tren positif. Komoditas mineral seperti nikel, tembaga, emas, perak, timah, dan pertambangan lainnya menyumbangkan royalti PNBP sebesar Rp20,26 triliun.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan yang disusun Direksi dan Dasar Pertimbangannya

Dalam tiga bulan terakhir harga nikel di bursa perdagangan London Metal Exchange (LME) terus memperlihatkan tren kenaikan. Badan Energi international (*International Energy Agency*/IEA) pun memproyeksikan permintaan nikel di pasar global terus meningkat seiring dengan penguatan tren energi baru terbarukan (EBT).

Sejauh ini, konsumen nikel terbesar berasal Tiongkok dan menurut data Statistik, permintaan nikel Tiongkok pada 2020 telah mencapai 1,31 juta ton. Sementara itu, berdasarkan data *International Nickel Study Group* (INSG) jumlah permintaan nikel global diperkirakan meningkat 2,78 ton pada tahun lalu menjadi 3,02 juta ton untuk tahun ini. INSG mengatakan, peningkatan itu antara lain ditopang oleh perluasan produksi baterai global untuk memasok kendaraan listrik beberapa tahun mendatang.

turmoil, while imports grew strongly to meet the need to supply the expansion in domestic production. The cumulative level of national GDP up to quarter III-2022 has exceeded the pre-pandemic level of GDP, which is 6.6 percent higher than the cumulative in quarters I-III of 2019.

However, continuing geopolitical tension between Russia and Ukraine, the global economic slowdown, the trend of tightening monetary policy, and high inflation rates have started to have a spillover effect on domestic economic performance. Export performance, particularly for consumer goods, such as textile products, has begun to show a decline, especially for export markets in the US and Europe. Nonetheless, exports to several other major countries, particularly India, experienced a significant increase. The national primary sector is growing quite resiliently, supported by increased export demand for premium products and the needs of domestic downstream activities. The mining sector grew positively by 3.2 percent (YoY), mainly driven by increased demand and increased production of coal and metal ore commodities. Entering the fourth quarter of 2022, Indonesia's export performance is still solid and maintaining a positive trend. Mineral commodities such as nickel, copper, gold, silver, tin and other mining contributed Rp20.26 trillion to Non-Tax State Revenue (PNBP) in the form of royalties.

Views on the Company's Business Prospects prepared by the Board of Directors and the Basis for its Considerations

In the last three months the price of nickel on the London Metal Exchange (LME) trading market has continued to show an upward trend. The International Energy Agency (IEA) also projects that the demand for nickel in the global market will continue to increase in line with the upward trend of new & renewable energy (EBT).

So far, China is the largest nickel consumer and according to statistical data, China's demand for nickel in 2020 has reached 1.31 million tons. Meanwhile, based on data from the International Nickel Study Group (INSG), global demand for nickel is expected to increase from 2.78 tons last year to 3.02 million tons this year. According to INSG, the increase was partly due to the expansion of global battery production to supply electric vehicles in the coming years.

In its "Southeast Asia Energy Outlook 2022" report,

For personal use only

Dalam laporan IEA di "Southeast Asia Energy Outlook 2022", IEA memprediksi permintaan nikel untuk keperluan teknologi energi bersih akan berkembang pesat sampai 20 kali lipat selama periode 2020 hingga 2040. Khusus untuk kawasan Asia Tenggara, IEA memperkirakan nilai penjualan sumber daya nikel pada 2020 baru mencapai USD15,2 miliar. Kemudian pada 2030 nilainya diproyeksikan naik dua kali lipat lebih menjadi USD36,6 miliar dan meningkat lagi jadi US$ 40,8 miliar pada 2050.

the IEA predicts that the demand for nickel for clean energy technology purposes will grow rapidly by up to 20-fold during the period of 2020 to 2040. Specifically for the Southeast Asia region, the IEA estimates the sales value of nickel resources in 2020 is at USD15.2 billion. But, in 2030, its value is projected to more than double to USD36.6 billion and will increase again to US$40.8 billion in 2050.

Sementara untuk bijih bauksit, Indonesia memiliki total produksi bijih bauksit mencapai 40 jutaan ton per tahun. Dari produksi itu, sebanyak sekitar 35 juta – 36 juta tonnya di ekspor ke Tiongkok. Sehingga apabila pelarangan ekspor dilakukan tahun 2023 maka bisa dipastikan Tiongkok yang akan dirugikan karena pabriknya akan mengalami kekurangan *stock* bijih bauksit yang akan diolah.

As for bauxite ore, Indonesia has a total production of bauxite ore of around 40 million tons annually. Of that amount, around 35 million – 36 million tons were exported to China. Should the export ban is carried out in 2023, it is certain that China will suffer losses as its plants will experience a shortage of bauxite ore stocks to be processed.

Kami berpandangan bahwa prospek usaha Perusahaan ke depan akan tetap baik. Tantangan dalam proyek-proyek hilirisasi mineral cukup besar. Namun demikian, program strategis nasional dalam hilirisasi nikel dan bauksit merupakan peluang besar bagi pengembangan bisnis ANTAM ke depan. Kemampuan usaha ANTAM ke depan harus segera diperluas dari kemampuan yang ada pada saat ini, yaitu sebagai kegiatan usaha ANTAM ke arah penguasaan industri hilirnya.

We are of the view that the future business prospects of the Company will remain good. The challenges in downstream mineral projects are quite significant. However, the national strategic program in nickel and bauxite downstream provides a great opportunity for ANTAM's business development going forward. ANTAM's business capabilities in the future must be expanded from its current capabilities, namely as a multi-mining business activity towards controlling its downstream industry.

Volume produksi feronikel ANTAM tahun 2022 tercatat sebesar 24.334 ton nikel dalam feronikel (TNi), mencapai 94% dari capaian produksi tahun 2021. Dari sisi penjualan feronikel, membukukan volume penjualan sebesar 24.210 TNi, mencapai 93% penjualan tahun 2021.

ANTAM's ferronickel production volume in 2022 was recorded at 24,334 tons of nickel in ferronickel (TNi), or 94% of the 2021 production achievement. In terms of sales, it recorded a sales volume of 24,210 TNi, or 93% of 2021 sales.

Kami yakin bahwa performa segmen Nikel ANTAM akan konsisten bertumbuh seiring dengan penguatan kondisi ekonomi global dan *outlook* positif penyerapan komoditas nikel.

We believe that the performance of ANTAM's nickel segment will grow in line with strengthening global economic conditions and a positive outlook for nickel commodities.

Volume produksi bijih nikel yang digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan penjualan kepada pelanggan domestik sebesar 8,62 juta *wet metric ton* (wmt), dengan tingkat realisasi penjualan ke pasar domestik mencapai 7,01 juta wmt.

The production volume of nickel ore used as raw material for ANTAM's ferronickel plant and sales to domestic customers amounted to 8.62 million wet metric tons (wmt), with actual sales to the domestic market reaching 7.01 million wmt.

For personal use only

ANTAM akan memperkuat skala bisnis Perusahaan melalui upaya hilirisasi mineral nikel diantaranya untuk mendukung pengembangan ekosistem industri baterai Nasional.

Lonjakan produksi emas pada 2022 ini diperkirakan akan semakin menguntungkan Indonesia, terutama dengan perkiraan potensi harga emas yang juga semakin naik ke depannya. Berdasarkan Analis Teknikal Reuters Wang Tao, harga emas akan mencoba menembus titik *resistance* USD1.836 per troy ons. Setelah tertembus, harga bisa melanjutkan kenaikan menuju USD1.853,67 per troy ons.

Komoditas emas membawa nilai tambah dikarenakan dibandingkan dengan komoditas logam lainnya, emas relatif stabil harganya dan biasanya selalu otomatis menyesuaikan sendiri harganya. Dan ini membuka kesempatan kepada masyarakat untuk berinvestasi dalam bentuk emas.

Dari sisi bisnis, komoditi emas merupakan komoditas yang paling membantu dalam mendapatkan sumber pendapatan ANTAM karena sekitar 69% keuntungan ANTAM berasal dari penjualan produk emas logam mulia atau sebesar Rp31,63 triliun. ANTAM mengenalkan pilihan investasi emas juga sebagai pilihan yang perlu dipertimbangkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai pilihan investasi lindung nilai.

Komoditas bauksit, sudah mengalami proses hilirisasi dengan hadirnya Pabrik CGA (Chemical Grade Alumina). Holding Pertambangan dengan ANTAM sedang mencari peluang usaha untuk melakukan program hilirisasi bauksit menjadi SGA (*Smelter Grade Alumina*). Produknya Smelter Grade Alumina akan mengganti Alumina sebagai bahan baku PT Inalum (Persero) yang selama ini diimpor dari Australia. Dengan pemanfaatan alumina domestik ini, ANTAM tidak saja mencari peluang usaha sendiri tetapi dengan bermitra dengan anggota holding PT Inalum (Persero) sehingga bahan baku SGA (Smelter Grade Alumina), sepenuhnya merupakan produk domestik sehingga tenaga kerja dan *multiflier effect*nya terjadi di dalam negeri.

ANTAM will strengthen the Company's business scale through efforts to downstream nickel minerals, including to support the development of the national battery industry ecosystem.

The surge in gold production in 2022 is expected to further benefit Indonesia, especially with the estimated potential for gold prices to increase in the future. According to Reuters Technical Analyst Wang Tao, the price of gold will move toward penetrating the resistance point at USD1,836 per troy ounce. Following penetration, the price could continue rising towards USD1,853.67 per troy ounce.

Gold commodities bring added value because compared to other metal commodities, gold is relatively stable in price and usually always automatically adjusts its price. And this opens up opportunities for the public to invest in gold.

From a business standpoint, the gold commodity is the most helpful commodity in obtaining ANTAM's source of income, as around 69% of ANTAM's profits come from the sale of precious metal gold products, or Rp31.63 trillion. ANTAM also introduced the gold investment option as an option that the Indonesian people need to consider and use as a hedging investment option.

The bauxite commodity has undergone a downstream process with the presence of the CGA (Chemical Grade Alumina) Plant. The Holding Mining with ANTAM is looking for business opportunities to carry out a bauxite downstream program in the form of SGA (Smelter Grade Alumina). The Smelter Grade Alumina product will replace Alumina as raw material for PT Inalum (Persero), which has so far been imported from Australia. By utilizing domestic alumina, ANTAM is not only looking for business opportunities on its own but by partnering with PT Inalum (Persero) holding members so that the SGA (Smelter Grade Alumina) raw material is entirely a domestic product so that the workforce and the multiplier effect occur domestically.

For personal use only



Proses manufaktur produk emas Logam Mulia ANTAM.
ANTAM Logam Mulia gold manufacturing process.

Dengan memiliki strategi pemasaran yang lebih baik dan mampu memanfaatkan harga komoditas yang tinggi dan mengantisipasi berbagai risiko serta memitigasinya dengan baik, target volume penjualan dapat tercapai.

Keberlanjutan

ANTAM dalam mengelola proyek-proyek strategis yang sedang dikerjakan seperti Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim, Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik ANTAM, Proyek Pembangunan Fasilitas dan Infrastruktur Pendukung, Proyek SGA Mempawah, dan Proyek Hilirisasi Nikel untuk Industri EV Battery, Proyek Pengembangan Nikel Class-2, Kerjasama ANTAM-CNGR dan Proyek Integrasi Bauksit Alumina selalu memperhatikan dampak ekonomis ANTAM secara berkelanjutan yang kemanfaatannya menguntungkan ANTAM dengan tetap menjaga *business process* dan governansi yang baik, *legal and regulatory compliance* serta pemenuhan standar HSE yang berlaku.

Tahun ini ANTAM memberikan kontribusi yang signifikan kepada Negara dan Masyarakat di wilayah operasi ANTAM, melalui pemenuhan kewajiban ANTAM atas pembayaran Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2022 sebesar Rp2,82 triliun serta pelaksanaan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan besaran jumlah mencapai Rp124,47. Untuk penggunaan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) Produksi mencapai Rp3,31 triliun, telah meningkat 36% dari realisasi Tahun 2021 sebesar Rp2,43 triliun.

By having a better marketing strategy and being able to take advantage of high commodity prices and anticipate various risks and mitigate them properly, the sales volume target can be achieved.

Sustainability

ANTAM is managing strategic projects under construction such as the Haltim Ferronickel Plant Development Project, ANTAM Power Plant Development Project, Supporting Facilities and Infrastructure Development Project, Mempawah SGA Project, Nickel Downstream Project for the EV Battery Industry, Class-2 Nickel Development Project, ANTAM-CNGR Cooperation, and the Bauxite Alumina Integration Project always pay attention to ANTAM's economic impact in a sustainable manner which benefits benefit ANTAM while maintaining business processes and good governance, legal and regulatory compliance and compliance with applicable HSE standards.

This year ANTAM made a significant contribution to the state and society in ANTAM's operational areas, through fulfilling ANTAM's obligations for the payment of Taxes and Non-Tax State Revenue (PNBP) as well as the implementation of Social and Environmental Responsibility programs with the amount reaching Rp124.47. Meanwhile, the use of the Domestic Content Level (TKDN) for production reached Rp3.31 trillion, an increase of 36% from the 2021 realization of Rp2.43 trillion.

For personal use only

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan *good mining practices* dalam melaksanakan kegiatan operasi di seluruh wilayah operasi Perusahaan dan akan terus berupaya meningkatkan upaya-upaya pengelolaan lingkungan guna melaksanakan keberlanjutan dengan diperolehnya PROPER EMAS yang menandakan bahwa kehadiran ANTAM tidak untuk kepentingan ANTAM saja tetapi turut mensejahterakan masyarakat di sekitar operasi penambangan ANTAM.

FUNGSI PENGAWASAN DAN PENASIHATAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP DIREKSI DENGAN DIBANTU ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memberikan penasihatan dalam rangka menyelesaikan dan melakukan upaya mitigasi terhadap isu-isu terkait progres penyelesaian proyek-proyek tersebut di atas, maupun untuk mengantisipasi risiko negatif yang mempengaruhi upaya pengembangannya pada masa depan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatan, Dewan Komisaris tidak terlepas dari dukungan organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite GCG-Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko.

Dewan Komisaris dapat mengakses informasi yang lengkap yang diperlukan untuk menelaah dan melakukan kajian bersama Komite Penunjang Dewan Komisaris, guna memberikan arahan ataupun saran dan membahasnya dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi. Selain melalui rapat, Dewan Komisaris menyampaikan penasihatannya melalui surat yang disampaikan kepada Direksi.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali yang juga dihadiri Komite di bawah Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Dewan Komisaris mencapai 100%. Sedangkan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebanyak 5 (lima) kali yang dihadiri rata-rata anggota Dewan Komisaris mencapai 100%.

ANTAM is always committed to implementing good mining practices in carrying out operational activities in all of the Company's operating areas and will continue to strive to improve environmental management efforts to implement sustainability. The recognition of Gold rating in PROPER indicates that ANTAM's presence is not only for ANTAM's interests but contributes to the welfare of the communities around ANTAM's mining operations.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' OVERSIGHT AND ADVISORY FUNCTION TO THE BOARD OF DIRECTORS ASSISTED BY THE SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has provided advice in order to resolve and make mitigation efforts on issues related to the progress of the completion of the projects mentioned above, as well as to anticipate negative risks that will affect their development efforts in the future.

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by the Board of Commissioners' supporting organs, which consist of three Supporting Committees for the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the GCG-Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee.

The Board of Commissioners can access complete information needed to study and conduct studies with the Supporting Committees of the Board of Commissioners, in order to provide directions or suggestions and discuss them in the Board of Commissioners' Internal Meetings and the Board of Commissioners' Meetings which invite the Directors. Apart from the meeting mechanism, the Board of Commissioners conveys its advice through letters submitted to the Board of Directors.

During 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners Internal Meetings which were attended by Committees under the Board of Commissioners, with an average attendance rate of members of the Board of Commissioners reaching 100%. Meanwhile, there were 5 (five) Board of Commissioners' meetings which invited the Directors, attended by an average of 100% of the members of the Board of Commissioners.

For personal use only

Surat penasihatan yang disampaikan kepada Direksi selama tahun 2022 sebanyak 13 (tiga belas) surat penasihatan yang muatannya berkaitan dengan Penyediaan Listrik Proyek P3FH, Implementasi PaDI UMKM, Kinerja Anak Perusahaan, Pedoman Tata Kelola Kerjasama PT ANTAM Tbk, Proyek P3FH-P3LA dan kerjasama *EV Battery*, Kasus Logam Mulia (LM) Surabaya), serta Pengalihan dan Pengakhiran IUP.

Surat Penasihatan Dewan Komisaris, dimaksud tentu saja suatu hal yang dinilai penting oleh Dewan Komisaris sehingga seyogianya menjadi pertimbangan yang perlu dikaji/dievaluasi oleh Direksi. Dari aspek hukum/anggaran dasar, adanya pengiriman surat-surat dimaksud, mengindikasikan Dewan Komisaris tidak lalai dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatan.

Meskipun tidak sebagai penyebab tunggal, namun Kinerja Perusahaan 2022 sangat memuaskan, dan diyakini pengaruh 13 Surat Penasihatan Dewan Komisaris pada tahun 2022, meskipun kecil tentu ada yang menjadi sumbang saran pemikiran atau nasihat Dewan Komisaris pada Direksi, sehingga akhirnya pada tutup buku tanggal 31 Desember 2022 Perseroan membukukan keuntungan sebesar Rp3,82 Triliun suatu hasil yang cukup melegakan karena Perusahaan dikelola dengan mengedepankan kerjasama yang baik dan berkat komunikasi yang harmonis antara Dewan Komisaris, Direksi ANTAM dan Holding MIND ID selaku kuasa Pemegang Saham seri A Dwiwarna.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan pencapaian target yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya. Pencapaian indikator kinerja keuangan sampai dengan Desember 2022 sesuai dengan ketentuan indikator BUMN menunjukkan kondisi *Green* dan secara keseluruhan indikator kinerja Perusaaan menunjukkan nilai yang baik.

Advisory letters submitted to the Board of Directors during 2022 totaled 13 (thirteen) whose content relates to the Provision of Electricity for the P3FH Project, Implementation of PaDI UMKM, Performance of Subsidiaries, Guidelines for Cooperation Governance of PT ANTAM Tbk, P3FH-P3LA Project and EV Battery cooperation , Surabaya Precious Metals (LM) Case), as well as Transfer and Termination of IUP.

The Board of Commissioners' Advisory Letter, of course, means something that is considered important by the Board of Commissioners so that it should be a consideration that needs to be reviewed/evaluated by the Board of Directors. From the legal/statutes of association aspect, the sending of the said letters indicates that the Board of Commissioners was not negligent in carrying out its supervisory and advisory functions.

Even though it is not the sole cause, it is believed that the influence of the 13 Advisory Letters to the Board of Commissioners in 2022, even though small, also contribute ideas or advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors, so that at the end of the fiscal year on December 31, 2022 the Company recorded a profit of Rp3.82 trillion. This is a result which is quite a relief because the Company is managed by prioritizing good cooperation and thanks to harmonious communication between the Board of Commissioners, the Board of Directors of ANTAM and Holding MIND ID as the proxy of the holder of Series A Dwiwarna share.

Board of Directors Performance Assessment

The performance of the Board of Directors is assessed based on the achievement of the targets listed in the Company Work Plan and Budget which have been determined by the Board of Commissioners with approval from the Series A Dwiwarna Shareholders or their Proxies. Achievement of financial performance indicators up to December 2022 in accordance with the provisions of BUMN indicators shows a Green condition and overall the Company's performance indicators show a good value.

For personal use only

Sejak awal dalam tahun 2022 harus melakukan upaya maksimal, volume produksi atau penjualan setinggi mungkin dikala harga komoditas sedang tinggi. Pada dasarnya, ANTAM harus mengupayakan momen yang memberi kontribusi positif sekecil apapun kepada Perusahaan dimanfaatkan sebaik-baiknya buat ANTAM, seperti produksi harus memenuhi target, penjualan bijih nikel domestik dengan harga patokan mineral (HPM) logam yang telah disesuaikan merupakan peluang yang baik, penjualan emas domestik yang lebih memberi margin yang lebih besar dibandingkan emas ekspor dan penjualan ekspor bauksit dimanfaatkan sebesar kuota ekspor yang diperoleh.

Since the beginning of 2022 ANTAM has made maximum efforts so that production or sales volumes are as high as possible when commodity prices are high. Basically, ANTAM must strive for moments that make the slightest positive contribution to the Company to be utilized as well as possible for ANTAM, such as production must meet targets, sales of domestic nickel ore with an adjusted metal benchmark price (HPM) is a good opportunity, gold sales domestic which provides a larger margin than export gold and export sales of bauxite are utilized in the amount of the export quota obtained.

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp5,21 triliun tumbuh 71% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,04 triliun atau melebihi target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2022.

In 2022, the Company posted profit before tax of Rp5.21 trillion, up 71% from the previous year of Rp3.04 trillion, and exceeded the target in the Company's 2022 Work Plan and Budget.

Secara keseluruhan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Desember total realisasi laba sebelum pajak melebihi target melebihi target yang direncanakan, dengan pendapatan dari penjualan produk emas mencapai 69% dari total pendapatan konsolidasian ANTAM.

Overall, the Company's profit before income tax exceeded the annual target with the gold sales revenue contributing 69% of the ANTAM consolidated sales.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2022 dengan sangat baik. Banyak yang telah dicapai Perusahaan, namun masih terdapat beberapa hal yang harus ditingkatkan untuk memberikan hasil yang terbaik bagi para pemegang saham.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has succeeded in carrying out their duties and responsibilities in 2022 with an excellence performance. Much has been achieved by the Company, but there are still a number of things that must be improved in order to provide the best results for shareholders.

Penilaian Atas Kinerja Komite Penunjang Di Bawah Dewan Komisaris

Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris 2022 dievaluasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tanggal 20 Juni 2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk yang dihitung secara *self-assessment* yang digunakan untuk menilai Kinerja Komite Penunjang Komite GCG-NR, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Assessment of the Performance of Supporting Committees Under the Board of Commissioners

The performance of the 2022 Board of Commissioners Supporting Committees is evaluated based on the Decree of the Board of Commissioners Number 16/DK/SK/VI/2013 dated 20 June 2013 concerning Procedures for Appraising the Performance of Supporting Committees of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk, which is calculated by a self-assessment on the performance of Supporting Committees GCG-NR Committee, Audit Committee and Risk Management Committee.

For personal use only

Untuk tahun 2022 skor Kinerja Komite Audit: 118,23%, Skor Kinerja Komite Manajemen Risiko: 103,80%, skor Kinerja Komite GCGNR: 104,55%. Dengan skor antara 103,8%-118,2% memperlihatkan kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris yang memuaskan dengan melebihi target yang ditetapkan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam hal penerapan GCG di Indonesia memang ANTAM termasuk *pioneer*, sejak tahun 2003 asesmen GCG ini telah dilakukan ANTAM regular setiap tahun sebagai akibat peningkatan status *listing* ANTAM di Australian Securities Exchange (ASX).

Dalam perkembangannya metode penilaian yang digunakan dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan pada tahun 2022 ini ANTAM menggunakan 4 (empat) metode yakni; metode BUMN *Scorecard* (Keputusan BUMN berdasarkan SK-16/S.MBU/2012), ASX *Corporate Governance Principles and Recommendations*, pemetaan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) di antara perusahaan-perusahaan yang berada di kawasan ASEAN serta berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) KNKG tahun 2021.

ACGS disusun dalam rangka mendukung upaya peningkatan tingkat kepercayaan investor atas kualitas perusahaan di regional ASEAN. ACGS merupakan bagian dari ASEAN *Corporate Governance Initiative* yang diperkenalkan oleh ASEAN *Capital Markets Forum (ACMF) pada tahun 2011 untuk meningkatkan standar* dan praktik tata kelola, terutama perusahaan publik di ASEAN. ASEAN *Capital Market Forum* adalah forum regulator pasar modal anggota ASEAN. Pada tahun 2022, ANTAM memulai tahap implementasi kaidah Pedoman Umum Governasi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governasi (KNKG).

Setiap hasil asesmen dilengkapi dengan "Saran dan Rekomendasi" yang perlu di tindaklanjuti atau disempurnakan. Dan hasil proses penyempurnaan yang berkesinambungan inilah yang menyebabkan terjadinya "*Continuous Improvement*" terhadap implementasi GCG di Perseroan selama ini.

For 2022, the Audit Committee performance scored at 118.2%, Risk Management Committee performance scored at 103.8%, GCGNR Committee performance scored: at 104.5%. With a score between 103.8%-118.2% shows the performance of the Board of Commissioners' Supporting Committees that is satisfactory by exceeding the initial target set.

Implementation of Corporate Governance

In terms of implementing GCG in Indonesia, ANTAM is indeed a pioneer. Since 2003, ANTAM has conducted regular GCG assessments every year as a result of ANTAM's listing status on the Australian Securities Exchange (ASX).

In its development, the valuation method used has changed from year to year and in 2022 ANTAM will use 4 (four) methods, namely: the BUMN Scorecard method (BUMN Decree based on SK-16/S.MBU/2012), the ASX method, mapping of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) among companies in the ASEAN region, and the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI) by KNKG

ACGS is structured in order to support efforts to increase the level of investor confidence in the quality of companies in the ASEAN region. ACGS is part of the ASEAN Corporate Governance Initiative which was introduced by the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) in 2011 to improve governance standards and practices, especially public companies in ASEAN. The ASEAN Capital Market Forum is an ASEAN member capital market regulatory forum. In 2022, ANTAM initiates the implementation of The General Guidelines of Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Each assessment result is accompanied by "Suggestions and Recommendations" that need to be followed up or enhanced. The results of this continuous improvement process have led to "Continuous Improvement" of GCG implementation in the Company so far.

For personal use only

Dewan Komisaris merasa puas atas Penilaian Penerapan GCG sepanjang tahun 2022. Berdasarkan BUMN Scorecard tingkat pemenuhannya 98,60% klasifikasinya "Sangat Baik" relatif stabil dibandingkan dengan dengan 98,01 % pada tahun 2021. Berdasarkan ASX *Corporate Governance Principles* 4th Edition, pada tahun 2022 telah memenuhi kriteria sebesar 92,16%. Untuk Penerapan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* 2022 tingkat pemenuhannya 85,08%. Adapun hasil penilaian GCG berdasarkan kaidah PUG-KI KNKG 2021, Perusahaan memperoleh skor 76,21 atau setara dengan 94,08% dari 81 rekomendasi dalam PUG-KI tersebut.

Dewan Komisaris menyarankan Direksi untuk menindaklanjuti sepenuhnya saran dan rekomendasi asesor hasil asesmen 2022 ini.

The Board of Commissioners is satisfied with the assessment of GCG implementation throughout 2022. Based on the SOE Scorecard, the level of fulfillment is 98.60% with a "Very Good" classification, relatively stable compared to 98.01% in 2021. Based on ASX Corporate Governance Principles 4th Edition, in 2022 has met the criteria of 92.16%. For the implementation of the ASEAN Corporate Governance Scorecard 2022 the fulfillment rate is 85.08%. Meanwhile, the GCG assessment for the 2021 PUG-KI KNKG standard meets a score of 76.21 or equal to 94.08% of 81 PUG-KI recommendation fulfilment.

The Board of Commissioners advises the Board of Directors to fully follow up on the suggestions and recommendations of the assessors from the 2022 assessment.



Fasilitas Ore Preparation Pabrik Feronikel Haltim.
Ore Preparation Facility in Haltim Ferronickel Plant.

Pengelolaan WBS

ANTAM telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran *Whistleblowing System* (WBS) sejak berdirinya tahun 2009 yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Sejak berdirinya, Tim WBS berada di bawah pengelolaan Dewan Komisaris ANTAM karena dianggap Organ Dewan Komisaris posisinya lebih independen daripada Organ Direksi. Sesuai dengan fungsinya Tim WBS tidak memasuki areal operasi sehingga jika menyangkut pelanggaran di Internal Perusahaan, *Corporate Secretary* dapat membantu Tim WBS sebagai narasumber dalam

WBS Management

ANTAM has implemented a Whistleblowing System (WBS) violation reporting system, which was established in 2009 through a Board of Commissioners Decree. Since its formation, the WBS Team has been under the management of ANTAM's Board of Commissioners because it is considered that the Organs of the Board of Commissioners are more independent than those of the Board of Directors. In accordance with its function, the WBS Team does not enter the operating area so that if it concerns an internal violation within the Company, the Corporate

For personal use only

memastikan klarifikasi kejadiannya jika diperlukan. Dalam hal kebenaran pelangggaran dimintakan terlebih dahulu kajian Direksi yang kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris sehingga detail operasional tetap menjadi kajian Organ Direksi.

Tanpa disadari Proses WBS ini juga berfungsi sebagai sumber informasi bagi Dewan Komisaris, sehingga meningkatkan persentase informasi yang diterima Dewan Komisaris selama ini. Sebagaimana diketahui meningkatnya persentase informasi tentu akan membawa opsi-opsi lain yang perlu dipertimbangkan.

Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran kepada Dewan Komisaris, bahwa selama tahun 2022 Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran telah memproses 1 (satu) laporan dugaan pelanggaran, namun hal tersebut tidak dapat diproses lebih lanjut karena tidak dilengkapi dengan dokumen pendukung yang disampaikan pelapor.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris yang sudah habis masa jabatannya berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2022 yaitu Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen dan Ir Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen.

Susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen atau setara dengan 60% dari 5 orang anggota Dewan Komisaris, yang artinya telah melebihi ketentuan Peraturan Otoritas jasa Keuangan yang minimum 30%.

Dengan keberagaman kompetensi, pengalaman, *leadership*, *managerial skill* dan latar belakang pendidikan formal anggota Dewan Komisaris, yang saling mendukung dan saling melengkapi sehingga dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan dengan baik.

Secretary can assist the WBS Team as a counterpart in ensuring clarification of the incident if necessary. In the case of the truth of the violation, a review by the Board of Directors is requested in advance, which is then reported to the Board of Commissioners so that operational details remain a review of the Board of Directors' organs.

At the same time, the WBS process also serves as a source of information for the Board of Commissioners, thereby increasing the percentage of information received by the Board of Commissioners so far. As is known, an increase in the percentage of information will certainly bring other options that need to be considered.

Based on the Whistleblowing Evaluator Team report that was submitted to the Board of Commissioners, within 2022, the Whistleblowing Evaluator Team was processing 1 (one) alleged violation report. However, due to a lack of document support from the complainant, the report cannot be processed further.

Changes in Composition of Members of the Board of Commissioners

In 2022, there were no changes to the composition of the members of the Board of Commissioners. Re-appointment of members of the Board of Commissioners whose term of office has expired based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders on 24 May 2022, namely Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner and Ir Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner.

The composition of the members of the Board of Commissioners consists of 3 (three) Independent Commissioners or 60% of the five members of the Board of Commissioners, which means that it has exceeded the provisions of the Financial Services Authority Regulation of 30% minimum.

With a diversity of competencies, experiences, leadership, managerial skills and formal educational backgrounds of the members of the Board of Commissioners, who support and complement each other so that they can carry out the supervisory and advisory functions to the Directors in managing the Company well.

For personal use only

Apresiasi Kepada Pemangku Kepentingan dan Penutup

Sebagai penutup, kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Direksi, jajaran manajemen dan karyawan yang telah berkontribusi dengan sepenuh hati untuk mengelola kegiatan usaha ANTAM dan Anak Perusahaan. Kami juga menyampaikan apresiasi kami kepada segenap pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung ANTAM menjadi perusahaan pertambangan yang unggul saat ini dan di masa depan. Kami yakin dan percaya, dengan adanya kolaborasi yang baik, ANTAM dapat terus tumbuh dan meningkatkan profitabilitasnya secara berkelanjutan di masa depan.

Appreciation to Stakeholders and Closing Words

In closing, allow me on behalf of the Board of Commissioners to thank all members of the Board of Directors, management and employees who have wholeheartedly contributed to managing the business activities of ANTAM and its Subsidiaries. We also express our appreciation to our shareholders, customers, business partners and other stakeholders who have supported ANTAM to become a superior mining company today and in the future. We believe and believe, with good collaboration, ANTAM can continue to grow and increase its profitability in a sustainable manner in the future.

Jakarta, 28 April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Aneka Tambang Tbk

Ir. F.X. Sutijastoto M.A.
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. Anang Sri Kusuwardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
Komisaris
Commissioner

Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.
Komisaris
Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
Komisaris
Commissioner

Ir. F.X. Sutijastoto M.A.
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. Anang Sri Kusuwardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.
Komisaris
Commissioner

For personal use only

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

For personal use only



Nicolas D. Kanter
Direktur Utama
President Director

For personal use only

“Pada tahun 2022, di tengah era *new normal* pemulihan kondisi pandemi global COVID-19 serta dinamika volatilitas perkembangan ekonomi, penyerapan komoditas logam dasar & logam mulia dan geopolitik global pada tahun 2022, ANTAM mengimplementasikan langkah-langkah strategis dalam penguatan bisnis inti Perusahaan dengan mengedepankan prinsip kecermatan dalam penggunaan sumberdaya guna menjaga struktur keuangan Perusahaan tetap kuat, memitigasi dan bertindak *prudent* atas setiap penciptaan peluang pengembangan bisnis, basis pelanggan dan usaha yang terbuka dengan menerapkan praktik tata kelola Perusahaan dan pertambangan yang baik sejalan dengan komitmen ANTAM untuk memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.”

“In 2022, amidst the new normal era marked with recovery from global Covid-19 pandemic and the dynamics of volatility in economic developments, absorption of base and precious metal commodities and the global geopolitics in 2022, ANTAM has implemented strategic measures to strengthen the Company’s core business by advancing the principle of prudent use of resources in order to keep the Company’s financial structure strong, mitigating and acting prudently on each creation of new business development opportunity, keeping customer base and business transparency by implementing good corporate governance and good mining practices, in line with ANTAM’s commitment to deliver positive value to shareholders and stakeholders.”

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Salam ANTAM, BEST!

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili seluruh anggota Direksi yang lain, untuk menyampaikan bahwa tahun 2022 merupakan tahun penguatan dan pertumbuhan positif bagi kinerja operasional dan keuangan ANTAM sejalan dengan upaya yang dilakukan secara kolektif oleh Perusahaan dengan sedari awal memitigasi, menentukan strategi dan mengambil langkah-langkah strategis yang komprehensif guna meminimalisir risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perusahaan di tengah tantangan industri dan keuangan global yang dihadapi pada tahun 2022.

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

Salam ANTAM, BEST!

It’s an honour for me on behalf of other members of the Board of Directors, to report that the year 2022 represented a year of strengthening and positive growth of ANTAM’s operational and financial performance, in line with the implementation of the Management’s collective efforts by mitigating early on, deciding on the right strategies and taking up comprehensive strategic measures with the aim of minimizing risks that have the potentials to affect the sustainability of the Company’s business amidst global industrial and financial challenges that the Company faced throughout 2022.

For personal use only

Jika kita mengukur kinerja Perusahaan dari sisi pertumbuhan profitabilitas, penguatan struktur keuangan dan optimalisasi bisnis inti, pencapaian dan pertumbuhan kinerja tahun 2022 yang solid merupakan hasil atas setiap upaya terbaik yang dilaksanakan oleh setiap Insan ANTAM melalui penguatan produktivitas kerja yang merefleksikan posisi ANTAM sebagai Perusahaan yang kuat dan sehat melalui capaian optimalisasi produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM yang mendukung penguatan struktur keuangan Perusahaan guna mendukung inisiatif pengembangan bisnis strategis Perusahaan.

Pada tahun 2022, Manajemen mengedepankan aspek *good mining practices* diantaranya guna menjaga memastikan penerapan prinsip-prinsip terbaik dalam menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di area kerja tambang, pabrik pengolahan dan perkantoran melalui implementasi standard nasional maupun kaidah internasional K3 sesuai dengan OHSAS 18001:2007 dan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). ANTAM mampu menjaga kinerja *zero fatality* pada tahun 2022 dan terus berupaya mencapai *operation excellent* dengan terus fokus pada pencapaian target Perusahaan dengan mengutamakan keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan. Terkait aspek kesehatan kerja, ANTAM mendukung upaya Pemerintah dalam mewujudkan *herd immunity* (kekebalan kelompok) COVID-19 melalui pelaksanaan serangkaian kegiatan pemberian vaksinasi penguat (*booster*) bagi pegawai dan keluarga serta mitra kerja pada tahun 2022.

Sebagai langkah untuk menjaga kesinambungan usaha dan memperkokoh bisnis inti, Direksi mengedepankan strategi untuk memperkuat daya tahan finansial Perusahaan melalui penguatan struktur keuangan yang tercermin dari posisi arus kas yang positif serta terjaganya tingkat pinjaman berbunga (*interest bearing debt*) konsolidasian ANTAM yang positif sepanjang tahun 2022. Untuk meningkatkan daya saing usaha, utamanya di tengah volatilitas harga bahan bakar batu bara global, Direksi mengedepankan kebijakan management operasional strategis untuk menjaga biaya produksi pada tingkat yang efisien serta upaya-upaya dalam pengelolaan penurunan beban keuangan dan pinjaman Perusahaan. Selain itu sepanjang tahun 2022, ANTAM

If we measure the performance of the Company in terms of profitability growth, financial structure strengthening and core business optimization; this achievement and growth of 2022 solid performance are the result of best efforts implemented by each and every ANTAM People through the strengthening of work productivity that reflects ANTAM's position as a strong and healthy company through the achievement of optimalization of production and sales of ANTAM's main commodities that support the strengthening of the Company's financial structure to reinforce the Company's strategic business development initiatives.

In 2022, the Company’s Management has prioritized, among others, the aspect of good mining practices to ensure that the best principles in Occupational Health and Safety (K3) in work environment are implemented in mining field areas, processing plants and offices through the implementation of national standard and also international rules of K3 in accordance with OHSAS 18001:2007 and ISO 45001:2018 concerning Occupational Safety and Health Management System (SMK3). ANTAM succeeded to maintain the achievement of zero fatality in 2022 and kept striving to accomplish operation excellent by focusing continuously on the achievement of the Company’s target while advancing safety, occupational health and management of the environment. With regard to the aspect of occupational health, ANTAM supported the efforts by the Government to achieve COVID-19 herd immunity through organization of several activities of COVID-19 booster vaccination for employees and their families and the Company’s business partners in 2022.

To maintain business sustainability and to strengthen its core business, the Board of Directors prioritized the strategy to bolster the Company’s financial strength through the strengthening of financial structure which was reflected in the Company’s consolidated positive cash flow position and the level of interest bearing debt which were positive all throughout the year 2022. To increase its business competitiveness, especially amidst volatility in global coal-based fuel price, the Board of Directors prioritized the policy of strategic operational management in order to keep cost of production at an efficient level and other efforts in the management of the reduction of financial liabilities and Company’s borrowings. Furthermore, throughout the year 2022, ANTAM has executed

For personal use only

melaksanakan serangkaian inovasi pengembangan produk dan layanan penjualan melalui *platform* digital & *marketplace* guna meningkatkan nilai tambah serta basis pelanggan produk komoditas utama ANTAM.

Pada tahun 2022, strategi dan upaya penjajakan pasar-pasar baru dilaksanakan oleh Perusahaan guna meningkatkan jangkauan penjualan di pasar dalam negeri terutama produk-produk Logam Mulia, bijih nikel dan bauksit seiring dengan tumbuhnya pasar dan tingkat kebutuhan produk di dalam negeri serta apresiasi positif pasar yang tercermin dari pertumbuhan tingkat harga jual komoditas utama ANTAM. Penguatan strategi penjualan domestik tercermin dari nilai penjualan bersih domestik ANTAM pada tahun 2022. Penguatan basis pelanggan emas di dalam negeri tercermin pula dari tingkat penjualan emas Logam Mulia ANTAM di pasar domestik yang mencapai 33,85 ton atau setara 97% dari total penjualan emas tahun 2022 sebesar 34,97 ton. Atas realisasi tersebut, pada tahun 2022, ANTAM kembali membukukan capaian tertinggi tingkat penjualan emas sepanjang sejarah Perusahaan. Kinerja penjualan domestik ANTAM diperkuat atas capaian penjualan bijih nikel yang sepenuhnya diserap oleh pelanggan di dalam negeri mencapai 7,01 juta wet metric ton (wmt), serta inisiasi penjualan bauksit di dalam negeri (selain penjualan ekspor) yang dimulai pada tahun 2022 sebagai mitigasi atas rencana larangan ekspor bijih baukist pada tahun 2023. Selain di dalam negeri, kinerja penjualan produk utama di pasar ekspor turut mendukung pertumbuhan profitabilitas sepanjang tahun 2022. Perusahaan dapat menjaga kualitas dan daya saing produk feronikel ANTAM dengan volume penjualan yang terjaga optimum sebesar 24.210 ton nikel dalam feronikel (TNi). Selain itu komoditas ekspor lainnya yaitu bauksit terjaga pada tingkat yang optimal dengan capaian total penjualan sebesar 1,24 juta wmt, serta peningkatan penjualan produk alumina dengan capaian penjualan sebesar 144 ribu ton alumina pada tahun 2022, tumbuh 8% dari volume penjualan tahun 2021 sebesar 133 ribu ton.

Pada tahun 2022, Direksi mengambil dan menentukan kebijakan-kebijakan strategis sebagai upaya untuk mendukung pencapaian target kinerja serta inisasi pengembangan bisnis Perusahaan. Diantaranya, dalam bidang operasi, Manajemen menargetkan

several innovations in product development and sales service through digital platform & marketplace with the aim of increasing the added value of ANTAM main commodity products and customer base.

In 2022, strategies and efforts in developing new markets were carried out by the Company in order to increase its range of product sales in domestic market, especially for Precious Metal products, nickel ore and bauxite following the growth of markets and level of product demand domestically, as well as market's positive appreciation which was reflected on the level of growth in sales price of ANTAM's main commodity products. The strengthening of domestic sales strategy was reflected in the value of ANTAM net sales in domestic market in 2022. The strengthening of gold customer base in domestic market was reflected also in the sales level of Logam Mulia ANTAM gold products in the domestic market which reached 33.85 ton or equivalent to 97% of the total gold sales in the year 2022 of 34.97 ton. With that achievement, in 2022 ANTAM once again recorded highest performance of gold sales level in the history of the Company. The performance of ANTAM domestic sales was supported also by sales of nickel ore which were absorbed in its entirety by domestic customers, in the amount of 7.01 million wet metric ton (wmt), and the initiation of bauxite sales in domestic market (in addition to export sales) which was started in 2022 as a mitigation measure against the plan of bauxite ore export ban in the year 2023. In addition to domestic sales, the sales performance of the Company's main products at foreign markets also supported the growth of profitability throughout the year 2022. The Company was able to maintain the quality and cost of production at an efficient level for ANTAM ferronickel product with the sales volume that was maintained at optimum level at 24,210 ton nickel in ferronickel (TNi). In addition, other export commodities i.e. bauxite, was maintained at optimal level with achievement of total sales of 1.24 million wmt, and an increase in sales of alumina product with total sales amounted to 144 thousand ton of alumina in the year 2022, grew by 8% compared to sales volume in 2021 of 133 thousand ton.

In 2022, the Board of Directors took and decided upon several strategic policies to support the target achievement and the initiation of the Company's business development. Among others, in the operational area, the Management put out a target

For personal use only

peningkatan capaian produksi komoditas utama ANTAM berbasis pada segmen usaha nikel, logam mulia dan pemurnian serta bauksit dan alumina. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan mampu menjaga kesinambungan jalannya aspek operasi pada tingkat yang optimal melalui penerapan *good mining practices* dan *operation excelence* guna memastikan pemenuhan aspek *operational compliance* dan *performance* terjaga tetap solid. Pada segmen usaha nikel, produksi feronikel ANTAM terjaga tetap optimal dengan capaian volume sebesar 24.334 TNi. Sepanjang tahun 2022, volume produksi bijih nikel konsolidasian ANTAM mencapai 8,62 juta wmt. Terkait dengan segmen logam mulia dan pemurnian, pada tahun 2022 produksi logam emas ANTAM yang berasal dari tambang Pongkor dan Cibaliung mencapai 1,27 ton. Selain itu optimalisasi kinerja operasi pada segmen bauksit dan alumina tercermin dari capaian produksi bauksit sebesar 1,65 juta wmt, serta produksi alumina yang mencapai 152 ribu ton tumbuh 60% YoY dari produksi tahun 2021 sebesar 95 ribu ton.

of improvement in production achievement of ANTAM main commodities based on business segments of nickel, precious metal and refining, and bauxite and alumina. Throughout 2022, the Company has been able to maintain the sustainability of operational aspect at an optimal level through implementation of good mining practices and operational excellence in order to ensure the fulfillment of operational compliance aspect and that solid performance were maintained. In the nickel business segment, ANTAM ferronickel production has been maintained at optimal level with production volume achievement of 24,334 TNi. Throughout 2022, ANTAM's consolidated volume of nickel ore production reached 8.62 million wmt. With regard to precious metal and refining business segment, in the year 2022, production of ANTAM gold metal from Pongkor and Cibaliung mines reached 1.27 ton. Furthermore, optimalization of operational performance in bauxite and alumina segments was reflected in production performance of bauxite in the amount of 1.65 million wmt, and production of alumina which reached 152 thousand ton, growing by 60% YoY from the production in 2021 of 95 thousand ton.



Tambang nikel ANTAM di Halmahera Timur, Maluku Utara.
ANTAM nickel ore mine in East Halmahera, North Maluku.

Apresiasi atas capaian performa Perusahaan yang positif dan pengelolaan kinerja keuangan yang baik tercermin dari pencapaian *corporate credit rating* S&P Global ANTAM tahun 2022 dengan rating "B+/outlook positif". Selain itu, apresiasi atas peningkatan presepsi dan kepercayaan pemegang saham tereflesikan dari tergabungnya saham ANTAM dalam kelompok saham

Appreciation to the positive achievement of the Company's performance and good management of financial performance was reflected in the S&P Global corporate credit rating for ANTAM in the year 2022 with "B+/outlook positif" rating. Furthermore, appreciation for improvement of shareholders' perception and trust was reflected in the inclusion

For personal use only

dengan tingkat likuiditas yang tinggi di Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX) diantaranya Indeks LQ45, Indeks IDX30 dan Indeks IDX80. Selain menjadi bagian dari beberapa Indeks di IDX, saham ANTAM tetap menjadi bagian Indeks MSCI Global Standard dari Indonesia. Tercatat sepanjang tahun 2022, saham ANTAM setiap harinya aktif diperdagangkan di IDX dengan rata-rata volume perdagangan saham harian mencapai 130,47 juta saham dan rata-rata nilai transaksi harian saham mencapai Rp288,37 miliar. ANTAM mencatatkan nilai kapitalisasi pasar pada akhir tahun 2022 sebesar Rp47,70 triliun dengan jumlah pemegang saham sebesar 207.474 investor.

Pada tahun 2022, beberapa inisiatif strategis terkait penguatan efisiensi & optimalisasi proses operasi, upaya dekarbonisasi penurunan emisi gas rumah kaca, penyelesaian proyek pengembangan yang sedang berjalan serta inisiasi "*unlock value*" potensi yang dimiliki oleh Perusahaan melalui inisiasi proyek pengembangan baru berbasis hilirisasi untuk memastikan pertumbuhan skala bisnis Perusahaan di masa mendatang. Beragam inisiatif strategis tersebut serta pencapaian kinerja tahun 2022 akan menjadi landasan Direksi untuk dapat terus melanjutkan upaya peningkatan kinerja Perusahaan pada tahun 2023 guna menjaga penciptaan nilai tambah yang positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Strategi dan Kebijakan Strategis

ANTAM memiliki komitmen dalam menciptakan nilai positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui upaya peningkatan keunggulan operasional dan daya saing usaha, optimalisasi sumber daya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, perluasan basis cadangan dan sumberdaya, perluasan usaha melalui pengolahan mineral bersifat hilir, serta optimasi kinerja bisnis anorganik dan serta mendukung kemandirian entitas anak usaha seiring dengan upaya perwujudan VISI ANTAM 2030.

Penyusunan strategi bisnis Perusahaan dilakukan dengan mengintegrasikan inisiatif strategis Perusahaan sejalan dengan mandat Pemerintah yang diwakilkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui MIND ID sebagai Holding Industri Pertambangan.

of ANTAM's stock into a category of stock with high level of liquidity at the Indonesia Stock Exchange (BEI/IDX), among others the LQ45 Index, IDX30 Index and IDX80 Index. Other than being included in several indexes at IDX, ANTAM's stock remained in the list of MSCI Global Standard Index of Indonesia. Throughout 2022, ANTAM stock was actively traded daily at IDX with daily average trading volume of 130.47 million of shares and daily average value of transaction reached Rp288.37 billion. ANTAM recorded market capitalization value at end of year 2022 at Rp47.70 trillion and total number of stockholders of 207.474 investors.

In 2022, several strategic initiatives with regard to the strengthening of efficiency and optimization of operational process, decorbanisation effort of reducing greenhouse gas emission, completion of on-going development projects and initiation of "unlock value" of the Company's potentials through initiation of downstream-based new development projects to ensure the growth of the Company's business scale in the future. Those strategic initiatives and performance achievement of 2022 will forms the foundation for the Board of Directors to move ahead with the efforts to increase the Company's performance in 2023 in order to maintain positive value added creation for shareholders and stakeholders in a continuing manner.

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

Strategy and Strategic Policies

ANTAM is committed to create positive value for shareholders and stakeholders through the efforts to increase the Company's operational advantage and business competitiveness, resources optimalization to improve the Company's performance, development of its reserves and resources base, business development through downstreaming mineral processing, and optimalization of inorganic business performance and support of subsidiary entities' efforts toward independency, in line with the actualization of ANTAM VISION 2030.

The formulation of the Company's business strategy is carried out by integrating the Company's strategic initiatives in line with the Government's mandate represented by the Ministry of State-Owned Enterprises through MIND ID as the Mining Industry Holding.

For personal use only

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Holding Industri Pertambangan MIND ID 2020-2024 berfokus pada penguasaan cadangan, pengembangan hilirisasi serta kemimpinan pasar yang tertuang dalam tema strategis mencakup (1) Pertumbuhan eksplorasi & produksi secara agresif, (2) Peningkatan daya saing biaya melalui digitalisasi, (3) Pengembangan aset hilirisasi berskala global, (4) Aliansi strategis untuk ekspansi binis baru hilirisasi serta (5) Pengembangan kapasitas dan optimasi portofolio.

Selaras dengan RJPP Holding, strategi ANTAM yang tertuang dalam sasaran RJPP 2020-2024 ialah sebagai berikut:

- **Peningkatan Keunggulan Operasional & Daya Saing Usaha**
  Dalam penguatan daya saing usaha, ANTAM berfokus dalam memperkuat aspek fundamental bisnis inti melalui optimalisasi lini operasi nikel, emas dan bauksit melalui praktik-praktik industri terbaik guna tercapainya keunggulan operasional dengan mengutamakan pertumbuhan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Selain itu untuk meningkatkan profitabilitas, ANTAM fokus pada upaya peningkatan pangsa pasar produk-produk utama diantaranya melalui optimalisasi dan inovasi bisnis model komoditas emas. ANTAM juga terus melaksanakan strategi pengendalian biaya produksi melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi serta inisiatif program efisiensi biaya yang tepat guna.

- **Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan**
  Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam keberlanjutan Perusahaan, terutama untuk mencapai visi ANTAM menjadi korporasi global terkemuka. ANTAM memiliki kebijakan strategis untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM diantaranya melalui penguatan efektivitas organisasi dan program *Human Capital Service Excellence*.

- **Perluasan Basis Cadangan dan Sumberdaya**
  ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar. Selain itu, ANTAM juga memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang ada dan mengembangkan proyek-proyek perintis hilirisasi mineral di dalam negeri. ANTAM terus mengevaluasi dan mengembangkan

MIND ID Mining Industry Holding Company's Long Term Plan (RJPP) 2020-2024 focuses on reserves control, development of downstreaming business and market leadership, as stated in the strategic themes covering (1) Aggressive growth of exploration and production, (2) Increase of cost competitiveness through digitalization, (3) Development of downstreaming assets at global scale, (4) Strategic alliance in new downstreaming business, and (5) Development of portfolio capacity and optimalization.

In line with the Holding's RJPP, ANTAM's strategies as stated in the targets of the Company's RJPP 2020-2024 are as follows:

- **Improvement of Operational Advantage and Business Competitiveness**
  In the strengthening of business competitiveness, ANTAM focuses on strengthening the core business fundamental aspect by optimalizing the operational lines of nickel, gold and bauxite through industrial best practices to achieve operational advantage while prioritizing on the growth of Domestic Component Level (TKDN). In addition, to increase profitability, ANTAM focuses on efforts to increase market share of its main products, among others through optimalization and innovation of gold commodity business model. ANTAM also continues to carry out the strategy of production cost management through innovations in operations and initiative of appropriate cost efficiency program.

- **Optimalization of Resources to Increase Company's Performance**
  The development of Human Resources is an important aspect in the sustainability of the Company, especially in the realization of ANTAM' vision to be a leading global corporation. ANTAM has strategic policies to elevate competence and productivity of human resources, among others through the strengthening of organizational effectively and Human Capital Service Excellence program.

- **Expansion of Reserves and Resources Base**
  ANTAM possesses large nickel and bauxite reserves and resources. In addition, ANTAM also has the capabilities and expertise necessary to run existing mining operations and to develop domestic pilot projects in mineral downstream processing. ANTAM continues to evaluate and develop its large base of reserves and resources to support

For personal use only

basis cadangan dan sumberdaya yang besar tersebut untuk mendukung kesinambungan operasi dan pengembangan bisnis Perusahaan.

- **Perluasan Usaha Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir**
  Cadangan dan sumber daya mineral terutama nikel dan bauksit milik ANTAM yang berjumlah besar, serta memiliki kualitas yang relatif baik, merupakan keunggulan yang dimiliki Perusahaan dalam meningkatkan diversifikasi portofolio dan pengembangan *business scale* melalui peningkatan nilai tambah komoditas menuju hilirisasi di tengah meningkatnya trend kebutuhan produk mineral olahan.

  ANTAM memiliki rencana kerja untuk mengoptimaliasi potensi yang dimiliki melalui upaya inovasi bisnis model mulai dari aspek eksplorasi peningkatan sumberdaya dan cadangan mineral serta penguatan digitalisasi berbasis geologi, penguatan kinerja entitas anak dan cucu Perusahaan, upaya penurunan biaya operasi, serta sinergi penguatan rantai pengadaan dan pemasaran produk (sinergi dalam holding MIND ID).

- **Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan**
  Salah satu kunci pertumbuhan ANTAM adalah mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik di antaranya melalui restrukturisasi Anak Perusahaan dengan menjalin kemitraan bersama mitra strategis. Restrukturisasi Anak Perusahaa bersama mitra strategis dilakukan untuk perbaikan kinerja anak perusahaan, selain itu dalam rangka pengembangan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif secara konsolidasian ANTAM, serta turut mengevaluasi kesempatan untuk melakukan akuisi aset pertambangan yang potensial untuk meningkatkan portofolio sumber daya mineral Perusahaan, khususnya sumber daya emas.

PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Implementasi RJPP 2020-2024 dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan yang menjadi panduan kerja tahunan

operational sustainability and development of the Company's business.

- **Business Expansion through Downstream Mineral Processing Project**
  ANTAM's large mineral reserves and resources, especially nickel and bauxite, which are also of relatively good quality, are the Company's advantage in its efforts to increase portfolio diversification and development of business scale through the enhancement of commodity value added toward downstream processing amidst higher trend in demand of processed mineral products.

  ANTAM has a working plan to optimalize its potential through business model innovative efforts, ranging from exploration aspect of increasing mineral resources and reserves, and strengthening geology-based digitalization, strengthening performances of subsidiary entities and sub-subsidiary entities, efforts to reduce operational cost, and synergy in strengthening supply chains and product marketing (synergy within the MIND ID holding).

- **Optimalization of Unorganic Business Performance and Independence of Subsidiary Entities.**
  One of the keys to growth of ANTAM is supporting the independence of its Subsidiary Entities and optimizing the development of inorganic business, among others through restructurisation of Subsidiary Entities by forging business partnership with strategic partner. Restructurisation of Subsidiary Entities with strategic business partner is carried out to improve subsidiary entities' performance, and also in the framework of development of downstreaming projects to make a positive contribution to ANTAM'S consolidation, and evaluation of opportunities to carry out potential mining assets acquisition to increase Company's portfolio of mineral resources, especially gold resources.

FORMULATION OF STRATEGIES AND COMPANY'S STRATEGIC POLICIES

The implementation of Company's Long Term Plan (RJPP) 2020-2024 is outlined in the annual Company Work Plan and Budget (RKAP) which functions as

For personal use only

Perusahaan dalam pencapaian target RJPP. RKAP ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Kuasa Pemegang Saham Seri A dan Dewan Komisaris Perseroan.

Penyusunan RKAP ANTAM dilaksanakan dengan analisa berbasis *Risk Based Budgeting* guna meminimalisir dampak potensi kondisi ketidakpastian yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan. *Risk Based Budgeting* dilaksanakan dengan menghitung kebutuhan anggaran yang tidak hanya didasarkan atas perkiraan anggaran yang dibutuhkan dalam pencapaian target, tetapi juga perkiraan biaya mitigasi risiko untuk merespon kondisi ketidakpastian yang berpotensi mempengaruhi pencapaian target tahunan Perusahaan.

Selain itu mitigasi risiko dalam penyusunan RKAP dilaksanakan berdasarkan mitigasi "Risk Register" ANTAM yang meliputi siklus identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemetaan risiko serta penanganan risiko guna menetapkan indikator-indikator batasan risiko dalam penentuan target di dalam RKAP. Selain itu, pengukuran risiko dalam penyusunan RKAP turut pula mengacu kepada "Risk Universe" yang merupakan peta faktor risiko yang mencakup keseluruhan aspek operasional dan bisnis yang dikelola Holding Industri Pertambangan MIND ID.

Proses penyusunan RKAP Perusahaan dilaksanakan secara konstruktif, melalui proses diskusi dan evaluasi yang terbuka antara Direksi dan unit-unit kerja di bawah Direksi sehingga dihasilkan target-target RKAP yang berkualitas dan selaras mendukung upaya pencapaian Visi & Misi Perusahaan yang tertuang di dalam RJPP 2020-2024. Melalui Persetujuan Kuasa Pemegang Saham Seri A dan Dewan Komisaris Perseroan, Direksi menetapkan RKAP sebagai panduan kerja tahunan Perusahaan.

annual work guide for the Management to achieve the targets stated in the RJPP. The RKAP is determined by the Board of Directors upon approval of the Proxy of Series A Shareholders and the Company's Board of Commissioners.

Formulation of ANTAM's RKAP is carried out based on analysis of Risk Based Budgeting to minimize the impact of potential uncertain conditions which may affect operational activities of the Company. Risk Based Budgeting is carried out by calculating budgeting requirements which are not only based on estimation of required budget needed to achieve the target, but also estimation of risk mitigation cost to respond to potential uncertain conditions that may affect the achievement of Company's annual target.

Further more, risk mitigation in formulating the RKAP is carried out based on ANTAM's "Risk Register" that covers risk identification cycle, risk measurement, risk mapping and risk handling to establish risk limit indicators in determining targets in the RKAP. In addition, risk measurement in the formulation of the RKAP also refers to "Risk Universe" that forms a map of risk factors that covers the whole operational and business aspects under management of Mining Industry Holding MIND ID.

The formulation process of the Company's RKAP is carried out constructively, through open discussion and evaluation process between the Board of Directors and working units under the Directors to come up with qualified targets of RKAP, which are in line with the supporting efforts to achieve realization of the Company's Vision and Mission that are stated in the 2020-2024 RJPP. Through the approval of the Proxy of Series A Shareholders and the Company's Board of Commissioners, the RKAP is signed by the Board of Directors to function as annual work guide for the Company.

PEMANTAUAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Managemen melaksanakan pemantauan implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 secara berkala di antaranya *monitoring* terhadap kemajuan implementasi inisiatif strategis Perusahaan, realisasi atas proyeksi-proyeksi

MONITORING OF THE IMPLEMENTATION OF COMPANY'S STRATEGIES

The Management of the Company carries out monitoring of the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) 2020-2024 periodically, among others monitoring of the Company's strategic initiatives implementation progress, realization of financial projections and review of Company's risks.

For personal use only

keuangan serta kajian risiko Perusahaan. *Review* tahunan RJPP ANTAM dilakukan dengan melakukan *Gap Analysis* antara target perencanaan dengan capaian dari masing-masing strategi. Termasuk didalamnya mengulas *Significant Issue* yang terjadi serta *action plan* yang harus dijalankan. Hasil *Gap Analysis* ini menjadi salah satu dasar pengukuran yang digunakan oleh Direksi dalam mengambil keputusan strategis atas pelaksanaan RJPP. *Review* atas implementasi pelaksanaan RJPP dan realisasi RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) secara berkala dilaporkan oleh Manajemen kepada Kuasa Pemegang Saham Seri A serta Dewan Komisaris Perseroan sejalan dengan upaya pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Secara umum Perusahaan berhasil menjaga kesinambungan pertumbuhan kinerja yang positif pada tahun 2022. Capaian ini didukung optimalisasi dan pertumbuhan aspek produksi dan penjualan produk utama di tengah tren positif apresiasi harga komoditas global. Dari sisi kinerja operasional, secara umum realisasi kinerja mencapai tingkat yang optimal. Untuk kinerja keuangan, capaian indikator utama juga menunjukkan hasil yang positif. Demikian pula aspek pengelolaan keuangan yang baik mendukung penguatan struktur keuangan Perusahaan yang tercermin dari penguatan penerimaan kas dari kegiatan operasional serta penurunan posisi liabilitas

ANTAM RJPP's annual review is carried out with the implementation of Gap Analysis between planned targets and achievements of each strategies. Including in it, a review of Significant Issue that occurred and plan of action that should be taken. Result of this Gap Analysis serves as one of measurement basis for the Board of Directors in taking strategic decisions regarding implementation of RJPP. Review over implementation of RJPP and realization of RKAP (Company's Work Plan and Budget) is carried out regularly and is reported by Management to the Authorization of Series A Shareholders and the Company's Board of Commissioners in line with the efforts to realize Company's Vision and Mission.

COMPARISON BETWEEN RESULTS AND TARGETS

In general the Company was able to maintain a positive growth of performance sustainably in the year 2022. This achievement was supported by optimization and growth in production and sales aspect of the Company's main product amidst positive trend of appreciation of global commodities prices. In terms of operational performance, in general performance realization reached an optimal level. As for financial performance, achievement of key indicators also showed positive results. Good financial management was also supported the strengthening of the Company's financial structure, reflected in the increase of cash receipt from operational activities



Tambang dan Pabrik pengolahan bijih emas di Pongkor, Jawa Barat.
Gold mine and processing plant in Pongkor, West Java.

For personal use only

pada tahun 2022. Penjelasan lebih detail terkait dengan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dalam bagian Analisis Diskusi dan Manajemen.

ANTAM tidak mempublikasikan proyeksi ataupun estimasi kinerja keuangan untuk mengelola persepsi publik mengingat kinerja ANTAM sangat tergantung pada pergerakan harga komoditas yang dapat berubah sewaktu-waktu. ANTAM berkomitmen dalam menyajikan keterbukaan informasi yang akurat dan berkualitas kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan tetap menjunjung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Terkait dengan performa laporan laba/rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2022, secara umum dapat kami sampaikan, Penjualan bersih ANTAM pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp45,93 triliun, tumbuh 19% dari capaian penjualan tahun 2021 sebesar Rp38,45 triliun. Pada tahun 2022, ANTAM berfokus pada strategi untuk mengembangkan basis pelanggan di dalam negeri, terutama pemasaran produk emas, bijih nikel dan bauksit. Penjualan bersih domestik menjadi kontributor yang dominan sebesar Rp36,58 triliun atau setara 80% dari total penjualan bersih ANTAM tahun 2022, capaian ini tumbuh sebesar 23% dibandingkan tingkat penjualan dalam negeri tahun 2021 sebesar Rp29,86 triliun. Dari sisi kontribusi per-segmen usaha, Segmen usaha Logam Mulia dan Pemurnian menjadi kontributor terbesar penjualan dengan proporsi 70% terhadap total pendapatan ANTAM dengan nilai penjualan sebesar Rp31,94 triliun.

Pada tahun 2022, ANTAM melanjutkan upaya strategis dalam upaya peningkatan daya saing usaha melalui pengelolaan biaya operasi yang efisien di tengah tren kenaikan harga komoditas bahan bakar pada tahun 2022. Tercatat beban pokok penjualan ANTAM pada tahun 2022 sebesar Rp37,72 triliun, naik sebesar 18% dari tahun 2021 sebesar Rp32,09 triliun selaras dengan kenaikan kinerja produksi komoditas utama Perusahaan. Di tengah tantangan kenaikan biaya energi dan bahan baku, ANTAM dapat menjaga profitabilitas capaian laba kotor tahun 2022 sebesar Rp8,21 triliun, tumbuh 29% dari tahun 2021 sebesar Rp6,36 triliun.

and decrease in liabilities position in 2022. More detailed information on financial performance of the Company is presented in the chapter of Management Discussion and Analysis.

ANTAM does not publish projection or estimation of financial performance in order to manage public perception considering that ANTAM's performance highly dependent to movements of commodity prices which may change at any time. ANTAM is committed to present transparent, accurate and qualified information to all shareholders and stakeholders while also upholding the principles of Good Corporate Governance.

With regard to performance of consolidated report of comprehensive profit/loss of the year 2022, in general we may report that ANTAM's net sales in the year 2022 reached Rp45.93 trillion, up by 19% from the sales performance in 2021 of Rp38.45 trillion. In 2022, ANTAM focused on the strategy to further develop domestic customer base, especially in the marketing of gold products, nickel ore and bauxite. Domestic net sales turned out to be the dominant contributor with Rp36.58 trillion, or equivalent to 80% of the total net sales of ANTAM in 2022. This performance grew by 23% compared to the domestic sales level in 2021 which was Rp29.86 trillion. In term of contribution per business segments, Precious Metals and Refining business segment contributed the biggest portion of sales with 70% of the total ANTAM's revenue, with sales value of Rp31.94 trillion.

In 2022, ANTAM continued with the strategic efforts in order to increase the Company's business competitiveness through efficient management of operational cost amidst increasing trend in the fuel commodity price in 2022. ANTAM's cost of good sold in 2022 was posted at Rp37.72 trillion, increased by 18% from Rp32.09 trillion in 2021, in line with the increase in the sales performance of the Company's. Amid the challenges of the energy and raw materials rising cost, ANTAM was able to maintain profitability in 2022 gross profit of Rp8.21 trillion, growing 29% year over year when compared to 2021 gross profit of Rp6.36 trillion.

For personal use only

Sementara itu, total beban usaha ANTAM pada tahun 2022 mencapai Rp4,27 triliun, yang terdiri dari beban umum dan adiministrasi sebesar Rp3,35 triliun dan beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp918 miliar. Beban usaha ANTAM tahun 2022 naik sebesar 18% dibandingkan total beban usaha tahun 2021 sebesar Rp3,62 triliun. ANTAM membukukan laba usaha 2022 sebesar Rp3,94 triliun, tumbuh 44% dibandingkan 2021 sebesar Rp2,74 triliun

Pada tahun 2022, secara konsolidasian Perusahaan mencatatkan penghasilan lain-lain, bersih sebesar Rp1,27 triliun dibandingkan pencatatan beban lain-lain, bersih tahun 2021 sebesar Rp305,37 miliar.

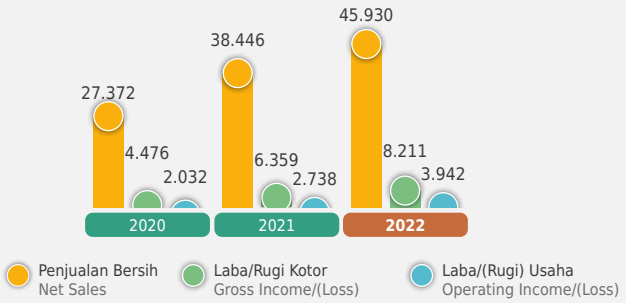
Dari sisi capaian profitabilitas keuangan, ANTAM pada tahun 2022 secara umum tercermin dari capaian *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) sebesar Rp7,35 triliun. Capaian tersebut tumbuh 29% jika dibandingkan EBITDA tahun 2021 sebesar Rp5,71 triliun. Melalui implementasi *best business practices* yang didukung oleh setiap Insan ANTAM, pada tahun 2022, Perusahaan mampu mencatatkan laba bersih konsolidasian sebesar Rp3,82 triliun, tumbuh 105% jika dibandingkan laba bersih pada periode 2021 sebesar Rp1,86 triliun. Pertumbuhan laba bersih ANTAM tahun 2022 memperkuat nilai laba bersih per saham dasar ANTAM sebesar Rp159,00 tumbuh signifikan dari nilai 2021 sebesar Rp77,47 per saham dasar.

Meanwhile, ANTAM's total operating expenses in 2022 reached Rp4.27 trillion, consisted of general and administration expenses of Rp3.35 trillion and sales and marketing expenses of Rp918 billion. ANTAM' operating expenses in 2022 increased by 18% compared to the total operating expenses in 2021 at Rp3.62 trillion. ANTAM posted a 2022 operating profit of Rp3.94 trillion, growing 44% compared to 2021 of Rp2.74 trillion.

In 2022, the Company posted consolidated other revenues, net of Rp1.27 trillion compared to other expenses, net in 2021 of Rp305.37 billion.

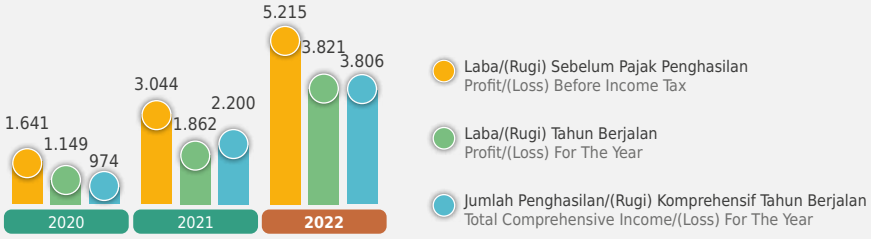
In terms of financial profitability performance, in 2022 ANTAM's achievement in general was reflected in Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) of Rp7.35 trillion. This achievement increased by 29% if compared to EBITDA in 2021 of Rp5.71 trillion. By implementing best business practices that was supported by every ANTAM People, in 2022 the Company was able to post consolidated net profit of Rp3.82 trillion, up by 105% if compared to net profit of the same period in 2021 of Rp1.86 trillion. ANTAM's 2022 net profit growth strengthened ANTAM's basic earnings per share value of Rp159.00, growing significantly from the 2021 value of Rp77.47 per basic share.

Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Kotor dan Laba/(Rugi) Usaha
Net Sales, Gross Income/(Loss) and Operating Income/(Loss)
Rp Miliar Rp Billion



For personal use only

Laba/(Rugi) Sebelum Pajak, Laba/(Rugi) Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehansif Tahun Berjalan
Profit/(Loss) before Tax and Profit/(Loss) for the Year and Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year
Rp Miliar Rp Billion



Dari sisi laporan posisi keuangan konsolidasian, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp33,64 triliun per tanggal 31 Desember 2022, tumbuh 2% jika dibandingkan total aset per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp32,92 triliun. Total liabilitas Perusahaan pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp9,93 triliun, turun 18% dari total liabilitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp12,08 triliun. Penurunan tingkat liabilitas konsolidasian pada tahun 2022 didukung kemampuan Perusahaan untuk menurunkan tingkat pinjaman berbunga (*interest-bearing debt*) yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi sebesar total Rp2,86 triliun, turun 49% menjadi Rp3,01 triliun dari posisi pinjaman pada akhir 2021 sebesar Rp5,87 triliun. Capaian sebagian penurunan tingkat pinjaman berbunga konsolidasian ANTAM pada tahun 2022 didukung pula oleh pelunasan keseluruhan pokok pinjaman bank entitas anak usaha, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) sebesar JPY3,55 miliar (atas setara dengan ± USD26,16 juta) sejalan dengan strategi Perusahaan untuk memperkuat lini bisnis alumina sehingga mendukung penguatan kemampuan keuangan PT ICA.

Jumlah ekuitas Perusahaan pada 31 Desember 2022 mencapai Rp23,71 triliun, tumbuh 14% dibandingkan posisi pada 31 Desember 2021 sebesar Rp20,84 triliun. Pertumbuhan nilai ekuitas pada tahun 2022 didukung pertumbuhan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yang mencapai Rp12,66 triliun, naik 29% dari tahun 2021 sebesar Rp9,79 triliun sejalan dengan pertumbuhan profitabilitas Perusahaan sepanjang tahun 2022. Dari sisi arus kas konsolidasian, capaian profitabilitas seluruh segmen

In terms of consolidated financial position, total assets of the Company was recorded at Rp33.64 trillion per December 31, 2022, increased by 2% if compared to the total assets as per December 31, 2021 of Rp32.92 trillion. The Company's total liabilities at December 31, 2022 stood at Rp9.93 trillion, decreased by 18% from the total liabilities as per December 31, 2021 of Rp12.08 trillion. The decrease of the total liabilities in 2022 was supported by the Company's ability to reduce interest-bearing debt level within 2022, which consisted of the short-term bank loans and investment loans, amounting to a total of Rp2.86 trillion, down 49% to Rp3.01 trillion from the loan position in end of 2021 amounting to Rp5.87 trillion. Part of the decrease in the level of ANTAM's consolidated interest-bearing debt in the year 2022 was also supported by the payment of all bank's loan principals of the Company's subsidiary entity, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) in the amount of JPY3.55 billion (or equivalent to approximately USD26.16 million), in line with the Company's strategy to strengthen its alumnia business line by supporting the financial capacity improvement of PT ICA.

The Company's total equity at 31 December 2022 amounted to Rp23.71 trillion, grew by 14% compared to the position at December 31, 2021 of Rp20.84 trillion. The growth of equity value of the year 2022 was supported by the growth of unappropriated retained earnings which reached Rp12.66 trillion, increased by 29% from 2021 of Rp9.79 trillion, in line with the growth of the Company's profitability through out 2022. In terms of consolidated cash flows, the growth of profitabilities in all ANTAM's main

For personal use only

operasi utama ANTAM memperkokoh posisi bersih kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 sebesar Rp4,48 triliun.

Dari sisi kinerja operasi bisnis, ANTAM mencatatkan capaian kinerja produksi dan penjualan yang optimal sepanjang tahun 2022 di tengah kondisi dinamika global ekonomi, industri, geopolitik serta periode *new normal* pandemi COVID-19.

Pada segmen usaha nikel yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel, capaian produksi dan penjualan produk feronikel pada tahun 2022 masing-masing tercatat sebesar 24.334 TNi dan 24.210 TNi, atau masing-masing setara 98% dari target produksi dan penjualan feronikel tahun 2022 masing-masing sebesar 24.734 TNi. Tekait dengan produk bijih nikel, produksi bijih nikel konsolidasian ANTAM tahun 2022 mencapai 8,62 juta wmt atau mencapai 71% dari target produksi bijih nikel tahun 2022 sebesar 12,10 juta wmt. Kinerja penjualan bijih nikel konsolidasian yang sepenuhnya diserap oleh pelanggan dalam negeri mencapai 7,01 juta wmt, setara 69% dari target volume penjualan tahun 2022 sebesar 10,05 juta wmt. Capaian kinerja operasional segmen nikel pada tahun 2022 turut dipengaruhi oleh kondisi pasar terkait dengan fluktuasi yang signifikan terhadap harga komoditas nikel serta kondisi kebijakan *lockdown* penanganan pandemi COVID-19 di kawasan Asia Timur sepanjang periode triwulan kedua tahun 2022, sehingga mempengaruhi tingkat penyerapan produk nikel di pasar domestik maupun internasional. Di tengah tantangan tersebut, Direksi memitigasi dengan seksama perkembangan kondisi pasar dan peluang yang ada melalui upaya penguatan *management* operasi bisnis nikel, menjaga biaya operasi pada tingkat yang efisien serta upaya perluasan basis pelanggan komoditas nikel, sehingga tingkat produksi dan penjualan mencapai tingkat yang optimum pada tahun 2022.

Terkait dengan segmen usaha logam mulia dan pemurnian, total produksi emas konsolidasian tahun 2022 yang berasal dari tambang emas di Pongkor dan Cibaliung mencapai 1.268 kg (40.767 troy oz) logam emas atau setara 139% dari target produksi emas tahun 2022 sebesar 911 kg (29.289 troy oz.) logam emas. Volume penjualan produk emas ANTAM pada tahun 2022 mencapai 34.967 kg (1.124.215 troy oz) atau setara 125% dari pemenuhan volume target

operational segments has strengthened the increase of net cash and cash equivalents as of end of year 2022 at the amount of Rp4.48 trillion.

In terms of the performance of its business operational, ANTAM recorded optimal achievements in production and sales performance throughout 2022 amidst dynamic global economy, industry, geopolitics conditions and the new normal period of COVID-19 pandemic.

In the business segment of nickel, which consists of ferronickel product and nickel ore, production and sales performance in 2022 were recorded at 24,334 TNi and 24,210 TNi, respectively, or each equivalents to 98% of the production and sales target of ferronickel in 2022 of 24,734 TNi. With regard to nickel ore product, ANTAM's consolidated production of nickel ore in 2022 amounted to 8.62 million wmt, or reached 71% of the production target of nickel ore for the year 2022 of 12.10 million wmt. The performance of consolidated sales of nickel ore which was absorbed in its entirety by domestic customers, reached 7.01 million wmt, or equal to 69% of the volume sales target in 2022 of 10.50 million wmt. The operational performance of the nickel segment in 2022 was also affected by market conditions with significant fluctuations in nickel commodity price and the resulting conditions of lockdown policy in the management of COVID-19 pandemic in East Asia region all throughout the second quarter period of the year 2022, which affected the absorption level of nickel product both in domestic and international markets. Amidst those challenges, the Board of Directors carefully mitigated the development in market conditions and the availability of opportunities, by the strengthening of management of the nickel business operation, maintaining the operational cost at an efficient level and increasing the effort in broadening customer base of nickel commodity, so that optimum level of production and sales were achieved in 2022.

With regard to precious metal and refining business segment, the total consolidated gold production in 2022 that came from Pongkor and Cibaliung gold mines reached 1,268 kg (40,767 troy oz.) of gold metal or equal to 139% from the gold production target in 2022 of 911 kg (29,289 troy oz.) of gold metal. Sales volume of ANTAM's gold products in the year 2022 amounted to 34.967 kg (1,124,215 troy oz.), or equals to 125% of the volume fulfillment of

For personal use only

penjualan emas 2022 sebesar 28.011 kg (900.575 troy oz). Tingkat tahun 2022 merupakan capaian tertinggi penjualan emas sepanjang sejarah Perusahaan. Sementara itu, produksi logam perak ANTAM pada tahun 2022 mencapai 8.200 kg (263.636 troy oz) atau setara 123% dari target produksi sebesar 6.643 (213.577 troy oz.). Penjualan logam perak tahun 2022 mencapai 11.470 kg (368.769 troy oz) atau setara 133% dari target penjualan 8.643 kg (277.878 troy oz) seiring dengan penurunan penyerapan industri berbasis perak di tengah kondisi pandemi global.

Pada segmen usaha bauksit dan alumina, di tahun 2022, kinerja produksi dan penjualan lini bauksit turut dipengaruhi oleh stabilitas operasi pertambangan, kehandalan kinerja mitra kerja pendukung serta peningkatan tarif biaya jasa pengapalan komoditas untuk seiring dengan peningkatan frekuensi penggunaan armada angkut bongkah yang didukung pemulihan aktivitas perdagangan internasional serta kenaikan harga komoditas batubara**.** Pada tahun 2022, capaian produksi bijih baukist mencapai 1,65 juta wmt atau setara 92% dari target sebesar 1,80 juta wmt. Sedangkan capaian penjualan bauksit pada tahun 2022 mencapai 1,24 juta wmt, setara 86% dari rencana penjualan sebesar 1,44 juta wmt. Pada tahun 2022, ANTAM telah memulai penjualan bauksit di dalam negeri.

Terkait dengan produk alumina, sejalan dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi Pabrik CGA Tayan serta meningkatkan volume penjualan produk-produk alumina, pada tahun 2022, ANTAM melalui entitas anak, PT ICA telah memproduksi alumina sebanyak 152 ribu ton alumina atau mencapai sebesar 120% dari target produksi 126 ribu ton. Tingkat penjualan alumina pada tahun 2022 mencapai 144 ribu, setara 114% dari rencana penjualan sebesar 126 ribu ton.

Terkait dengan rencana hilirisasi segmen nikel, ANTAM mendukung inisiasi Pemerintah dalam pembangunan rantai industri *EV Battery* di dalam negeri. Secara efektif, pada bulan September 2022, ANTAM telah menyelesaikan proses *spin off* sebagian segmen usaha pertambangan nikel di wilayah Halmahera Timur, Maluku Utara ke dalam Perusahaan Terkendali ANTAM yaitu PT Nusa Karya Arindo (PT NKA) dan PT Sumberdaya Arindo (PT SDA) sebagai tindak lanjut dari hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2022. Selanjutnya pada bulan Januari

gold sales target in 2022 of 28,011 kg (900,575 troy oz.). This level of gold sales in the year 2022 was the highest achievement of gold sales in the history of the Company. Meanwhile, production of ANTAM's silver metal in 2022 reached 8,200 kg (263,636 troy oz) or equal to 113% of the production target of 6,643 (213,577 troy oz.). Sales of silver metal in 2022 reached 11,470 kg (368,769 troy oz.), or equal to 123% of the sales target of 8,643 kg (277,878 troy oz) in line with the reduced absorption of silver-based industry amidst global pandemic condition.

In the bauxite and alumina business segment, in 2022 the performance of production and sales of bauxite was affected by the stability of mining operations, performance of supporting business partners and the increase of the rate of commodity shipping cost in line with the increase of frequency in the use of lump hauler fleet due to recovery of international trade activities and the increase in coal commodity price. In 2022, production performance of bauxite ore reached 1,65 million wmt or equal to 92% of the target at 1.80 million wmt. While sales achievement of bauxite in 2022 reached 1.24 million wmt, or equal to 86% of the sales plan of 1.44 million wmt. In 2022, ANTAM has started bauxite sales in domestic market.

With regard to alumina product, in line with ANTAM's strategy of optimizing the operational of CGA Tayan Plant and increasing the sales volume of alumina products, in 2022 ANTAM, through subsidiary entity, PT ICA, has produced 152 thousand ton of alumina, or reached 120 % of the production target of 126 thousand ton. Sales level of alumina in 2022 reached 144 thousand ton, or 114 % of the sales plan of 126 thousand ton.

With regard to the plan of downstreaming in nickel segment, ANTAM supported the Government initiation in the development of domestic EV Battery supply chain. Effectively, in the month of September 2022, ANTAM has finished the spin off process of part of nickel mining business segment in the areas of East Halmahera, North Maluku, into ANTAM's Controlled Company, i.e. PT Nusa Karya Arindo (PT NKA) and PT Sumberdaya Arindo (PT SDA), as a follow up action to the resolution of the 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders. Furthermore, in the month

For personal use only

2023, terkait dengan pengembangan EV Battery, ANTAM bersama mitra strategis yaitu Hong Kong CBL Limited telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Share Purchase Agreement* "CSPA") dan Perjanjian Pemegang Saham Bersyarat (*Conditional Shareholders Agreement* "*Conditional* SHA") atas sebagian kepemilikan saham ANTAM pada PT SDA. Nantinya, setelah kondisi pendahuluan dipenuhi kedua belah pihak, pada fase penyelesaian transaksi ANTAM akan tetap menjadi pemegang saham pengendali di PT SDA.

of January 2023, with regard to development of EV Battery, ANTAM and a strategic partner, Hong Kong CBL Limited, signed a Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") and Conditional Shareholders Agreement ("Conditional SHA") over part of ANTAM shareholding in PT SDA. Subsequently, after preliminary conditions are met by both parties, in the completion phase of the transaction, ANTAM will remain as the controlling shareholder of PT SDA.

Selain itu, terkait dengan penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur, pada tahun 2022, ANTAM telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) pada bulan Maret 2022. Pada bulan Desember 2022, fase penyalaan pembangkit listik tahap pertama telah dilaksanakan, selanjutnya proses penyalaan pembangkit listik tahap kedua akan dilaksanakan pada semester pertama tahun 2023 yang akan dilanjutkan dengan rangkaian fase *commissioning* pembangkit dan pabrik feronikel. Direncanakan pada semester kedua tahun 2023, pabrik feronikel Haltim akan memulai fase produksi. Dalam hal pengembangan hilirisasi komoditas bauksit, saat ini Perusahaan terus berfokus dalam pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat, yang dikembangkan bersama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGAR per tahun.

Furthermore, with regard to the completion of the Development Project of East Halmahera Ferronickel Plant, in 2022 ANTAM signed an Electricity Sales and Purchase with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) in March 2022. In December 2022, the plant startup phase of the first stage was carried out, with the second stage of the plant's startup phase will be carried out in the first semester of 2023, and will be followed up by a sequential commissioning phases of the power plant and ferronickel plant. It was planned that in the second semester of the year 2023, the Haltim ferronickel plant will begin its production phase. With regard to downstreaming development of bauxite commodity, currently the Company focuses continuously in the development of the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) plant at Mempawah, West Kalimantan, which has been developed together with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) with a refining capacity of one million ton of SGAR annually.

Dalam aspek pengelolaan lingkungan, ANTAM mencatatkan hasil penilaian yang positif pada Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk periode tahun 2021-2022 melalui perolehan tiga peringkat PROPER Hijau dan empat peringkat PROPER Biru. Peringkat PROPER Hijau diperoleh Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia, Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Emas dan Unit Bisnis Pertambangan Bauksit (UBPB) Kalimantan Barat. Sedangkan peringkat PROPER Biru diperoleh UBP Nikel Kolaka dan UBP Nikel Maluku Utara serta entitas anak Perusahaan yaitu PT Gag Nikel dan PT ICA.

In terms of the environmental management aspect, ANTAM recorded positive assessment result in the Company Performance Rating in Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for the period of 2021-2022 with the achievement of three Green PROPER ratings and four Blue PROPER ratings. Green PROPER ratings were received by the Precious Metal Processing and Refining Business Unit (UBPP), Gold Mining Business Unit (UBP) and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit (UBPB). While the Blue PROPER ratings were received by Kolaka Nickel UBP and North Maluku Nickel UBP, and by subsidiary entities, PT Gag Nikel and PT ICA.

Pencapaian PROPER ini merupakan apresiasi atas komitmen ANTAM untuk terus melaksanakan dan memastikan implementasi *best mining practice* dalam

This PROPER achievements are an appreciation of ANTAM's commitment to continuously carries out and ensures the implementation of best mining practice in

For personal use only

setiap operasi Perusahaan. ANTAM akan terus berupaya memberikan dampak positif kepada lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat guna mewujudkan keberlanjutan. Dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), ANTAM berhasil mencatatkan *zero fatality* di seluruh kegiatan operasi pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2022. Melalui implementasi program ANTAM *Safety Resilient* dan berbagai pelatihan rutin K3 diharapkan mampu untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman setiap pekerja guna menekan potensi kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Pada tahun 2022, atas konsistensi dalam menerapkan prinsip *good mining practices*, ANTAM memperoleh penghargaan "Prestasi Keberhasilan Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM). Selain itu, melalui penyusunan dan implementasi program CSR yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), pada tahun 2022, ANTAM memperoleh sembilan penghargaan pada ajang Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) 2022 yang diselenggarakan oleh *Corporate Forum for Community Development* (CFCD) yang bekerjasama dengan Kantor Wakil Presiden Republik Indonesia, Kemenko Perekonomian, Kementerian ESDM dan Bappenas.

Dari sisi Pengembangan Masyarakat, kontribusi memelalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Perusahaan pada tahun 2022 mencapai total Rp124,47 miliar, dengan

every Company's operations. ANTAM will continue with its efforts to deliver positive impact to the environment and to create prosperity and independency for the communities in order to generate sustainability. In occupational safety and health (K3) aspects, ANTAM was able to record zero fatality in all mining operational activities of the Company and Subsidiary Entities in 2022. Through the implementation of ANTAM Safety Resilient Program and various routine K3 trainings, it is expected that every employee's understanding and competency is improved in order to lessen the potential of occupational accident within the Company's site. In 2022, for its consistency in implementing good mining practices principle, ANTAM received the "Achievement of Successful Implementation of Good Mining Practice Rules" award from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (ESDM). In addition, through the preparation and implementation of CSR program which supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), in the year 2022 ANTAM was granted nine awards in the Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022 which was organized by the Corporate Forum for Community Development (CFCD) in collaboration with The Office of the Vice President of the Republic Indonesia, the Coordinating Minister for Economic Affairs, Ministry of Energy and Mineral Resources and the National Development Planning Board (Bappenas).

In terms of Community Development, the Company's contribution through the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) in 2022 amounted to a total of Rp124.47 billion, with the



ANTAM Mencatatkan Capaian Positif Pada Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Sepanjang Tahun 2022.
ANTAM recorded a positive achievement in the company's performance rating in environmental management (PROPER) throughout 2022.

For personal use only

jumlah dana Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil yang disalurkan mencapai Rp6,82 miliar. Melalui beragam pelaksanaan program-program unggulan, ANTAM memiliki komitmen untuk terus berupaya memberikan nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan dan komunitas di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Atas upaya pelaksanaan program TJSL yang baik, pada tahun 2022, Perusahaan melalui UBP Emas mendapatkan Penghargaan Subroto Tahun 2022 untuk kategori ”Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Mineral Terinovatif” pada Bidang Peningkatan Pendapatan Riil dan Pekerjaan dari Kementerian ESDM. Pengukuran indeks kepuasan masyarakat (CSI) atas kinerja TJSL Perusahan pada tahun 2022 mencapai 85,06% dengan predikat “Sangat Memuaskan”.

Dari sisi kontribusi kepada Negara melalui pembayaran Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), ANTAM senantiasa mengedepankan kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban Pembayaran Pajak dan PNBP pada tahun 2022. Kontribusi ANTAM melalui pemenuhan kewajiban Pajak dan PNBP (termasuk didalamnya royalti, bea keluar, bea masuk, land rent dan deviden) kepada Negara tercatat sebesar Rp2,82 triliun tumbuh 15% dari kontribusi tahun 2021 sebesar Rp2,44 triliun. Atas kepatuhan tersebut, pada tahun 2022, ANTAM memperoleh penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Wajib Pajak Besar Tiga, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada kategori “Wajib Pajak dengan Kontribusi Penerimaan Terbesar Tahun 2022” dan “Wajib Pajak Holding dan Subholding Pendukung Kepatuhan Grup Usaha Tahun 2022”.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIANNYA

Pada tahun 2022, pemulihan kondisi pandemi global COVID-19 memberikan *tone* yang positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional maupun global, termasuk di dalamnya apresiasi positif atas *outlook* penyerapan komoditas logam dasar sejalan dengan pemulihan kondisi sektor riil. Dinamika geopolitik yang terjadi di kawasan Eropa Timur pada tahun 2022 turut pula memicu aktivitas perdagangan spekulatif di pasar nikel global yang berdampak pada volatilitas kenaikan harga nikel yang signifikan pada periode triwulan kedua tahun 2022. Hal tersebut mempengaruhi pula daya beli industri hilir sebagai konsumen logam nikel. Selain itu kondisi penanganan pandemi COVID-19

total funds disbursement to Micro and Small Business Funds program reached Rp6.82 billion. Through a variety of leading programs implementation, ANTAM is committed to continuously providing positive value to the stakeholders and communities surrounding the operational areas of the Company. For its fine efforts in the implementation of TJSL programs, in 2022 the Company, through Gold UBP, received the 2022 Subroto Award for the category of “The Most Innovative in the Development and Empowerment Program for Mineral Industry Communities” of the Section of Increasing Real Income and Employment of the Ministry of Energy and Mineral Resources. Assessment of the community satisfaction index (CSI) for the Company’s TJSL performance in the year 2022 stood at 85.06% with “Very Satisfied” predicate.

In terms of the contribution to the state through payment of Tax and Non-tax State Revenue (PNBP), ANTAM always prioritizes compliance in fulfilling its obligation in Tax and PNBP Payment in 2022. ANTAM’s contribution in the fulfillment of its Tax and PNBP Payment (including royalties, export duties, import duties, land lease and dividend) to the State was recorded at Rp2.82 trillion rose 15% from the 2021 contributions of Rp2.44 trillion. For its compliance, in 2022 ANTAM was granted awards from the Office of Tax Services (KPP) for Big Three Tax Payers, Directorate General of Taxes, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, for the category of "Taxpayer with the Largest Revenue Contribution in 2022" and "Taxpayer Holding and Subholding Supporting Business Group Compliance in 2022".

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY AND ITS STEPS TO RESOLVE THEM

In 2022, recovery from the conditions of global COVID-19 pandemic provided a positive tone for the economic growth, nationally and globally, including in it a positive appreciation in the outlook for base metal commodities absorption along with the recovery of real sector condition. Geopolitics dynamic in the East Europe region during 2022 also triggered the activities of speculative trading in nickel global market which brought about the volatility of significant increase in price of nickel in the second quarter of 2022. This condition also affected the purchasing power of downstream industries which are the consumer of nickel metal. In addition, the condition of the

For personal use only

di kawasan Asia Timur berupa kebijakan *lockdown* pada medio triwulan kedua tahun 2022 turut pula mempengaruhi penyerapan produk hasil olahan nikel seperti feronikel di pasar ekspor, mengingat mayoritas pasar produk olahan nikel global diserap oleh pasar di kawasan Asia Timur. Pelemahan tersebut turut pula berdampak pada tingkat penyerapan bijih nikel oleh smelter pengolahan nikel di dalam negeri. Kondisi eksternal tersebut turut pula mempengaruhi kinerja capaian segmen nikel, terutama produk bijih nikel ANTAM pada tahun 2022.

COVID-19 pandemic handling in East Asia region with the lockdown policy in mid second quarter of the year 2022 has affected the absorption of nickel processed products such as ferronickel in the export market, considering that the majority of global markets for nickel processed products is in the East Asia region. This weakening condition has also impacted the level of nickel ore absorption by domestic nickel smelters. That external condition has also affected the achievement of nickel segment performance, especially ANTAM nickel ore products in 2022.

Selain itu, kondisi ketidakstabilan geopolitik di Eropa Timur turut pula mempengaruhi *supply* bahan bakar sebagai sumber energi di pasar global. Hal tersebut turut berkontribusi atas kenaikan harga bahan bakar batubara dan minyak bumi pada tahun 2022. Kenaikan tersebut mempengaruhi pula besaran biaya produksi komoditas utama ANTAM terutama produk feronikel. Tingginya kebutuhan akan produk batu bara di pasar global, meningkatkan frekuensi penggunaan alat angkut bongkah yang berdampak pula pada ketersediaan armada serta kenaikan biaya pengangkutan. Hal tersebut turut pula mempengaruhi performa tingkat penjualan bijih nikel dan bauksit pada tahun 2022.

Furthermore, the geopolitics instability condition in East Europe also affected the supply of fuel as energy source in global market. This condition also contributed to the increase of coal fuel price and oil price in 2022. The increase in turn also affected the production costs of ANTAM main commodities, especially ferronickel products. The elevated level of demand for coal products in the global market increased the frequency of the use of lump hauler, which in turn impacted the fleet availability and the increase in transportation cost. This has also affected the performance of sales level of nickel ore and bauxite in 2022.

Selain itu terdapat pula risiko atas kondisi fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana sebagian dari pendapatan dan posisi kas Perusahaan adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Beberapa pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi Konsolidasian ANTAM didenominasikan dalam bentuk Dolar AS dan Yen Jepang, sehingga kondisi nilai tukar mata uang asing tersebut terhadap Rupiah memberikan dampak terhadap Perusahaan.

In addition, there was also the risk of fluctuation condition of foreign currency exchange rate to Rupiah, as most of the Company's revenues and its cash position are in the US Dollar denominated currency, because global commodity prices are determined in that currency. Several of ANTAM's short term bank loan and consolidated investment loans are denominated in US Dollar and Japan's Yen, making the Company susceptible to the conditions of those two foreign currency exchange rates to Rupiah.

Menyikapi kondisi eksternal tersebut, Direksi memitigasi setiap risiko bisnis yang ada secara berkesinambungan serta menelaah setiap kesempatan bisnis yang ada. Pada aspek pemasaran produk, Perusahaan melakukan upaya pengembangan pasar dan diversifikasi basis pelanggan, baik di dalam maupun di luar negeri. Di masa *lockdown* pada pasar Asia Timur, penjualan ekspor produk feronikel diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di kawasan lainnya. Melalui upaya-upaya berbasis *know your customer* yang baik serta upaya sinergi penjualan ekspor di dalam lingkup Holding MIND ID, ANTAM mampu menjaga tingkat penjualan ekspor

In response to the external condition, the Board of Directors carried out mitigation measures of every existing business risk on an ongoing basis and also looked into every business opportunities that arises. In the product marketing aspect, the Company carried out efforts in market development and diversification of customer base, both in domestic and international markets. During the lockdown period in East Asia market, export sales of ferronickel products was prioritized to fulfilling the demand of customer in other regions. Through a number of efforts based on know-your-customer principle and synergy effort in export sales within the scope of Holding MIND ID,

For personal use only

feronikel tahun 2022 pada tingkat yang optimal. Selain itu pengembangan basis pelanggan di dalam negeri untuk produk emas, bijih nikel dan bauksit secara berkesinambungan intensif dilaksanakan sepanjang tahun 2022 seiring dengan pemulihan ekonomi Nasional serta *outlook* positif permintaan logam dasar dan logam mulia di dalam negeri. Upaya perkuatan basis pasar di dalam negeri turut pula tercermin dari pertumbuhan tingkat penjualan domestik ANTAM.

Guna menjaga biaya produksi dalam tingkat yang efisien, terutama pada lini operasi pabrik feronikel terdapat eksposur atas fluktuasi harga bahan bakar yang mempengaruhi komponen biaya energi pabrik, ANTAM mengedepankan konsistensi penerapan *operation excelence management* melalui optimasi serta penyesuaian operasi pabrik feronikel sehingga kestabilan operasi pabrik tetap tercapai, dengan tingkat biaya yang efisien serta kualitas produk terjaga prima. Tercatat sepanjang tahun 2022, ANTAM mampu menjaga tingkat biaya tunai yang efisien pada kisaran ±USD15.000 per ton nikel dengan *output* produksi optimal mencapai 98% dari target produksi 2022. Sebagai upaya jangka panjang, pada Januari 2023, ANTAM bersama PT PLN (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik terkait dengan dukungan pasokan listrik operasi Pabrik Feronikel ANTAM di UBP Nikel Kolaka dengan total kapasitas daya sebesar 150 *megavolt-ampere* (MVA). Melalui kerjasama ini diharapkan akan meningkatkan efisiensi biaya energi produksi serta menurunkan emisi gas rumah kaca operasi Pabrik Feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara.

ANTAM was able to maintain ferronickel export sales at an optimal level in 2022. In addition, development of domestic customer base for gold, nickel ore and bauxite products on an ongoing basis was carried out intensively all throughout 2022 along with the national economic recovery and the positive outlook of the domestic demand of both base metal and precious metal. Efforts of strengthening the domestic customer base was also reflected in the increase of ANTAM's domestic sales level.

In order to maintain costs of production at an efficient level, especially in ferronickel plant operation where exposure to fluctuation of fuel prices could affect energy cost components of the plant, ANTAM prioritized a consistent implementation of operation excellence management through optimization and adjustment of ferronickel plant operations as to achieve stability in plant operations, at an efficient cost level and excellent product quality. During 2022, ANTAM was able to maintain the level of an efficient cash cost at around USD15,000 per ton of nickel with optimal production output which reached 98% of the production target in 2022. While as a long term effort, in January 2023 ANTAM and PT PLN (Persero) signed an Agreement of Electricity Sales and Purchase with regard to the support of electricity supply for ANTAM's Ferronickel Plant at UBP Nickel Kolaka at a total power capacity of 150 megavolt-ampere (MVA). With this collaboration, it is expected that ANTAM could increase the efficiency of its energy cost of production while also decrease the greenhouse gas emission of ANTAM Ferronickel Plant operation at Kolaka, Southeast Sulawesi.



Fasilitas dermaga ANTAM di Maluku Utara.
ANTAM jetty facility in North Maluku.

For personal use only

ANTAM senantiasa mengedepankan kebijakan pengelolaan keuangan Perusahaan yang *prudent* diantaranya melalui pertimbangan yang cermat dalam penggunaan sumberdaya keuangan, pengelolaan pinjaman bank, baik pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang, serta upaya berkelanjutan dalam menurunkan beban keuangan. Atas upaya-upaya terbaik tersebut, ANTAM mampu menurunkan tingkat *interest bearing debt* pada tahun 2022 sebesar Rp2,86 triliun menjadi Rp3,01 triliun jika dibandingkan posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp5,87 triliun. Soliditas atas penguatan posisi keuangan ANTAM juga diapresiasi oleh pihak independen yang tercermin dari *Corporate Credit Rating* S&P Global ANTAM tahun 2022 dengan capaian *rating* "B+/*outlook* Positif".

ANTAM always prioritizes the policy of prudent management of the Company's finances, among others through careful consideration in the use of its financial resource, management of bank loans, both short term and long term loans, and continuous efforts in reducing its financial expenses. With those best efforts, ANTAM was able to reduce the level of interest bearing debt in 2022 to Rp2.86 trillion into Rp3.01 trillion, compared to the position at end of year 2021 of Rp5.87 trillion. This solid improvement in ANTAM's financial position was also appreciated by independent party, reflected in the S&P Global Corporate Rating for ANTAM in 2022 which was a "B+/outlook Positive".

GAMBARAN DAN ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Analisis tentang Prospek Usaha Perseroan

Seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi global, kami berkeyakinan bahwa prospek usaha ANTAM akan lebih baik yang didukung dengan kemajuan perkembangan proyek-proyek pengembangan bisnis Perusahaan, tren penguatan harga komditas logam dasar & logam mulia global serta *outlook* peningkatan penyerapan komoditas berbasis nikel, emas dan bauksit yang berkesinambungan.

Pada tahun 2023, ANTAM menargetkan pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan yang didukung dengan penguatan *leading indicator* diantaranya target operasi dan penjualan komoditas utama ANTAM.

Terkait dengan produk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan di tahun 2023 masing-masing sebesar 27.201 TNi. Target produksi dan penjualan feronikel ini tumbuh masing-masing 12% dari capaian produksi feronikel tahun 2022 sebesar 24.334 TNi dan capaian penjualan tahun 2022 sebesar 24.210 TNi. Target produksi dan penjualan feronikel yang ditetapkan turut memperhitungkan tingkat utilisasi dan kesetabilan operasi pabrik feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara serta kontribusi produksi dari pabrik feronikel ANTAM di Halmahera Timur, Maluku Utara yang akan beroperasi pada semester kedua tahun 2023.

Untuk komoditas bijih nikel, pada tahun 2023 ANTAM menargetkan total produksi bijih nikel yang digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan

OVERVIEW AND ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECT

Analysis of the Company's Business Prospect

With the recovery of global economic conditions, we believe that ANTAM's business prospect will be stronger, supported by the progress of the Company's business development projects, strengthening trend in global base and precious metal commodities price, and the outlook for sustainable increase in absorption of nickel, gold and bauxite-based commodities.

In 2023, ANTAM sets a growth target in the Company's financial performance which is supported by the strengthening of leading indicators, among others the operating and sales of ANTAM's main commodities targets.

In terms of ferronickel product, ANTAM sets the target in production volume and sales in 2023, respectively of 27,201 TNi. Ferronickel production and sales are targeted to grow respectively by 12% from production achievement in 2022 of 24,334 TNi and sales achievement in 2022 of 24,210 TNi. The production and sales target of ferronickel is calculated with consideration of the utilization rate and operational stability of ANTAM ferronickel plant in Kolaka, South East Sulawesi, and the production contribution from ANTAM ferronickel plant in East Halmahera, North Maluku which will be operational in the second semester of 2023.

For nickel ore commodity, in 2023 ANTAM sets the target of total production of nickel ore, that serves as raw material for ANTAM ferronickel plant and also

For personal use only

penjualan kepada pelanggan domestik sebesar 11,30 juta wmt, tumbuh 31% dari capaian produksi bijih nikel tahun 2022 sebesar 8,62 juta wmt. Penjualan bijih nikel pada tahun 2023 ditargetkan mencapai 9,45 juta wmt atau tumbuh 36% dari capaian penjualan bijih nikel tahun 2022 sebesar 7,01 juta wmt. Target penjualan bijih nikel tersebut seiring dengan *outlook* pertumbuhan industri pengolahan nikel di dalam negeri.

for sales to domestic customer, for a total of 11.30 million wmt, an increase of 31% from the nickel ore production achievement in 2022 of 8.62 million wmt. Sales target of nickel ore in 2023 is set at 9.45 million wmt or an increase of 36% from the achievement of nickel ore sales in 2022 of 7.01 million wmt. The sales target of nickel ore is in line with the growth outlook of domestic nickel processing industry.

Terkait dengan segmen logam mulia, ANTAM akan terus melanjutkan upaya inovasi produk-produk dan layanan penjualan logam mulia. Selain itu Perusahaan akan tetap fokus pada upaya peningkatan basis pelanggan logam mulia di pasar dalam negeri seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi emas sebagai instrumen lindung nilai. Terkait dengan rencana produksi logam emas, Perusahaan menargetkan produksi emas tahun 2023 yang berasal dari tambang emas Pongkor sebesar 1.167 kg (37.520 troy oz). Sedangkan, untuk penjualan emas pada tahun 2023 ditargetkan mencapai 31.176 kg (1.002.332 troy oz), meningkat 11% dari target penjualan emas tahun 2022 sebesar 28.011 kg (900.575 troy oz). Pada tahun 2023, target produksi logam perak direncanakan sebesar 7.536 kg (242.288 troy oz), meningkat 13% dari target produksi perak tahun 2022 sebesar 6.643 (213.577 troy oz.). Sedangkan target penjualan perak mencapai 9.810 kg (315.399 troy oz), meningkat 14% dari target penjualan perak tahun 2022 sebesar 8.643 kg (277.879 troy oz).

In terms of precious metal segment, ANTAM will proceed continuously with the innovative efforts in products and sales services of precious metals. In addition, the Company will stay focused on the efforts of increasing customer base of precious metals in domestic market in line with the higher awareness of the public in investing in gold as a hedging instrument. With regard to the gold metal production plan, the Company sets out gold production target in 2023 from Pongkor gold mine at the amount of 1,167 kg (37.520 troy oz.). While for sales of gold in 2023, the target is set to reach 31,176 kg (1,002,332 troy oz.), an increase of 11% from the target of gold sales in 2022 of 28,011 kg (900,575 troy oz.). In the year 2023, the target for silver metal production is set to reach 7,536 kg (242,288 troy oz.), increased by 13% from the silver production target in 2022 of 6,643 (213,577 troy oz.). While the sales target for silver product is set at 9.810 kg (315,399 troy oz.), an increase of 14% from the silver sales target in 2022 of 8,643 kg (277,879 troy oz).

Pada segmen bauksit dan alumina, Perusahaan menargetkan capaian kinerja produksi dan penjualan segmen bauksit dan alumina yang positif pada tahun 2023. Seiring dengan rencana larangan ekspor bijih bauksit yang akan berlaku pada pertengahan di tahun 2023, ANTAM berfokus dalam pengembangan penjualan bijih bauksit di pasar domestik yang telah dimulai sebelumnya pada tahun 2022. Untuk komoditas bijih bauksit, ANTAM menargetkan volume produksi tahun 2023 sebesar 2 juta *wet metric ton* (wmt) sesuai dengan tingkat kebutuhan bauksit pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan dan proyeksi penjualan bijih bauksit kepada pelanggan pihak ketiga. Target produksi ini tumbuh sekitar 21% dibandingkan capaian produksi bauksit tahun 2022 sebesar 1,65 juta wmt. Terkait penjualan bijih bauksit, Perusahaan menargetkan tingkat penjualan sebesar 1,58 juta wmt, meningkat 27% dibandingkan capaian penjualan bauksit tahun 2022 sebesar 1,24 juta wmt.

For the bauxite and alumina segment, the Company targets a positive achievement in the production and sales performance of bauxite and alumina in 2023. In line with the plan of bauxite ore export ban which will be effective by mid 2023, ANTAM is focusing on the development of bauxite ore sales in the domestic market which has started earlier in 2022. For the bauxite ore commodity, ANTAM sets a production volume target in 2023 of 2 million wet metric ton (wmt) in accordance with the level of bauxite demand for Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan Plant and the sales projection of bauxite ore to third party customer. This production target is an increase of around 21% compared to the production achievement of bauxite in 2022 of 1.65 million wmt. With regard to sales of bauxite ore, the Company sets a target of sales level at the amount of 1.58 million wmt, an increase of 27% compared to the achievement of bauxite sales in 2022 of 1.24 million wmt.

For personal use only

Sejalan dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi pabrik CGA Tayan serta meningkatkan volume penjualan produk-produk alumina, pada tahun 2023 Perusahaan melalui entitas anak, PT ICA, menargetkan tingkat produksi dan penjualan alumina masing-masing sebesar 131 ribu wmt, tumbuh 4% dari target produksi dan penjualan alumina tahun 2022 masing-masing sebesar 126 ribu wmt.

Target operasional yang dicanangkan oleh Perusahaan pada tahun 2023 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar dan harga komoditas di pasar domestik maupun global.

In line with ANTAM's strategy of optimizing the operational of CGA Tayan Plant and increasing the sales volume of alumina products, in the year 2023 the Company, through its subsidiary entity, PT ICA, sets the production and sales level targets of alumina at 131 thousand wmt each, a 4% increase from the production and sales targets of alumina in the year 2022 of 126 thousand wmt each.

The operational targets set by the Company in the year 2023 are dynamic in nature and open to adjustments according to market absorption level and commodities price in domestic and global markets.

TARGET PRODUKSI DAN PENJUALAN TAHUN 2023
PRODUCTION AND SALES TARGETS IN 2023

	Produksi/ Production	Penjualan/ Sales	
Feronikel (TNi)	27.201	27.201	Ferronickel (TNi)
Bijih Nikel (Juta wmt)	11,30	9,45	Nickel Ore (Million wmt)
Emas (Ton)	1,17	31,18	Gold (Ton)
Perak (Ton)	7,54	9,81	Silver (Ton)
Bauksit (Juta wmt)	2,00	1,58	Bauxite (Million wmt)
Alumina (Ribu Ton)	131	131	Alumina (Thousand Ton)

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Manajemen meyakini bahwa hasil pencapaian ANTAM di Tahun 2022 tidak lepas dari komitmen ANTAM untuk terus meningkatkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan. Wujud dari komitmen tersebut di antaranya dengan terus menyempurnakan penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* tata kelola Perusahaan. Parameter yang digunakan yaitu parameter dan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan juga mengadopsi parameter GCG yang berlaku Internasional, yakni Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition dan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) serta parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015.

Development in the Implementation of Good Corporate Governance

Management believes that ANTAM's achievement results in 2022 can not be separated from ANTAM's commitment to continuously enhancing Good Corporate Governance (GCG) practices in the Company. Application of this commitment among others are the continued improvement of good corporate governance implementation in accordance with regulations, laws and best practices in corporate governance. The parameters used are parameters and criterias of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 and Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidance for Corporate Governance in Public Company, and also the adoption of international GCG parameters i.e. Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition and ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and the parameters set in the Guidance for Corporate Governance for Public Company published by the Financial Services Authority (OJK) in 2015.

For personal use only

Pada tahun 2022, ANTAM memulai tahap implementasi kaidah Pedoman Umum Governasi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governasi (KNKG) sejalan dengan komitmen ANTAM untuk meningkatkan implementasi praktik governasi korporat sebagai perusahaan terbuka.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi praktik GCG di Perusahaan, kami secara konsisten melaksanakan Asesmen GCG setiap tahun yang dilakukan oleh asesor independen terhadap parameter-parameter yang telah ditetapkan (SK-16/S. MBU/2012, ASX *Corporate Governance Principles and Recommendation* 4th Edition dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*/ACGS). Sedangkan untuk parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh OJK dilakukan melalui metode *self-assessment*.

In 2022, ANTAM initiates the implementation of The General Guidelines of Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) with an aim to enhance the implementation of recommended corporate governance standards for publicly listed companies.

To find out the extent of the implementation of GCG practices in the Company, we consistently carry out GCG Assessment every year by independent GCG assessor against determined parameters (SK-16/S. MBU/2012, ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition and ASEAN Corporate Governance Scorecard/ACGS). While for the parameters of the OJK's Guidance for Corporate Governance for Public Company, assessment is done through self-assessment method.



Program unggulan TJSL ANTAM: Budidaya kopi Halmahera.
ANTAM CSR featured program: Halmahera coffee cultivation.

Berdasarkan hasil asesmen GCG ANTAM tahun buku 2022 untuk parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi BUMN sesuai SK-16/S.MBU/2012, ANTAM memperoleh skor 98,60%. Berdasarkan *Standar* ASX *Corporate Governance Principles and Recommendation* 4th Edition tingkat Penerapan ANTAM adalah 92,16%. Untuk asesmen ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, yakni acuan yang diadopsi oleh perusahaan-perusahaan terbuka yang terkemuka di ASEAN, tingkat penerapan ANTAM sebesar 85,08% sedangkan berdasarkan *self-assessment*

Based on the results of ANTAM's GCG assessment for the fiscal year of 2022, for the parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance for SOEs in accordance with SK-16/S.MBU/2012, ANTAM achieved a score of 98.60%. Based on the standard in ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition, the level of implementation of GCG at ANTAM was 92.16%. For the assessment of ASEAN Corporate Governance Scorecard, a reference that is adopted by leading corporations in ASEAN countries, ANTAM level of implementation was 85.08%, while based

For personal use only

atas parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK yang dilakukan dengan pendekatan '*comply or explain*', ANTAM telah berhasil memenuhi sebagian besar rekomendasi-rekomendasi tersebut. Sedangkan pemenuhan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diadopsi tahun 2022 mencapai 94,08%.

Selain itu sebagai wujud penguatan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan dengan lebih transparan, adil dan *zero tolerance* terhadap *fraud* dan tindakan penyuapan, selain dengan adanya Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Perusahaan dan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), di tahun 2022 ANTAM mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berpedoman pada standar internasional SNI ISO 37001:2016 serta mulai melaksanakan implementasi kaidah Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang direkomendasikan oleh Komite nasional Kebijakan Governasi (KNKG).

on self-assessment against the parameters in the OJK's Guidance for Corporate Governance for Public Company which is carried out using the 'comply or explain' approach, ANTAM has been able to fulfill most of the recommendations. Meanwhile the fulfillment of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance which adopted in 2022 recorded at 94.08%.

In addition, as a strengthening action in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and the Company's commitment in carrying out a more transparent and fair operational of the Company, and with zero tolerance for fraud and bribery, other than the existence of the Company's Gratification Control Policy and the Policy on Submission and Management of State Officials Asset Reports (LHKPN), in 2022 ANTAM implemented an Anti-Bribery Management System (SMAP) based on the international standard SNI ISO 37001: 2016 and adopted the implementation of The General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI) which issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).



Penilaian Implementasi GCG ANTAM tahun 2022:
Implementasi GCG BUMN, skor 98,60% ASX Corporate Governance Principles, Tingkat Penerapan 92,16% ASEAN Corporate Governance Scorecard Tingkat Penerapan 85,08% Pedoman Tata Kelola Perusahaan oleh OJK dengan capaian pemenuhan 96,00% dan memperoleh predikat "*Partially Comply*". Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia mencapai 94,08%.

Implementation of ANTAM GCG Assessment in 2022:
Implementation of GCG at SOEs, score 98.60% ASX Corporate Governance Principles, Application Level 92.16% ASEAN Corporate Governance Scorecard, Application Level 85.08% Guidelines for Public Company Governance by Financial Service Authority with achievement of 96.00% compliance and predicate "Partially Comply". Indonesian General Guidelines for Corporate Governance 94.08%.

Management Policy

Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ini memuat langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola anti-penyuapan di Perusahaan baik oleh pihak internal yaitu Direksi, Dewan Komisaris, pegawai maupun pihak eksternal dan dirancang untuk menerapkan pengendalian yang tepat dalam mendeteksi, mengidentifikasi, dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, mengembangkan dan menumbuhkan budaya anti-penyuapan bagi seluruh pihak internal maupun pihak eksternal terkait

Management Policy

The Standard of Anti Bribery Management System (SMAP) contains necessary steps in the management of anti bribery in the Company, to be taken both by internal party which are the Board of Directors and employees or external party, and is designed to guide the implementation of the right handling procedure in detecting, identifying and reducing the potential of bribery at an early stage, to develop and to nurture the culture of anti bribery for all internal parties and related external parties, and to increase compliance

For personal use only

serta meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk mendukung SMAP yang telah diimplementasikan di Perusahaan, ANTAM juga telah mewujudkan komitmen penerapan praktik terbaik atas SMAP tersebut dengan diperolehnya Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada tanggal 31 Agustus 2020.

to prevailing laws and regulations. To further support the application of SMAP within the Company, ANTAM has also carried out a form of its commitment towards best practice in the implementation of SMAP with the achievement of SMAP ISO 37001:2016 Certification on August 31, 2020.



Aktivitas penambangan bauksit di UBPB Kalimantan Barat.
Bauxite mining activity at West Kalimantan Bauxite Mining Unit Business.

Selama tahun 2022 berbagai kegiatan telah kami lakukan untuk semakin memperkuat dan meningkatkan *awareness* GCG bagi seluruh Insan ANTAM, di antaranya dengan melakukan Sosialiasi GCG, Pengendalian Gratifikasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, LHKPN, dan *Whistleblowing System* di unit bisnis dan anak perusahaan.

Through 2022, we have carried out various activities in order to strengthen and to increase GCG awareness in all ANTAM personnel, among others by implementing GCG Socializations, Gratification Control, Anti Bribery Management System, LHKPN and Whistleblowing System in all business units and subsidiary entities.

Untuk semakin meningkatkan pemahaman Insan ANTAM atas Standar Etika Perusahaan, di tahun 2022 kami juga tetap melakukan pengukuran atas pemahaman Standar Etika Perusahaan kepada seluruh pegawai ANTAM. Adapun hasil pencapaian komitmen Insan ANTAM atas Standar Etika Perusahaan di tahun 2022 mencapai 100% yang semakin menunjukkan komitmen kami untuk mengimplementasikan GCG dalam seluruh aktivitas bisnis Perusahaan.

In order to increase the understanding of ANTAM personnel of Company's Ethical Standard, in 2022 we undertook assessment of awareness level of all ANTAM's employees concerning the Company's Ethical Standard. The result showed a commitment level of ANTAM personnel to the Company's Ethical Standard in 2022 at 100%, which further reflected our commitment to implementing GCG in all Company's business activities.

Kami juga telah melakukan evaluasi atas *soft structure* GCG di Perusahaan sesuai dengan perubahan regulasi serta perkembangan bisnis ANTAM. Sejalan dengan bergabungnya ANTAM secara resmi menjadi salah satu anggota Holding Industri Pertambangan

We also carried out an evaluation over the Company's GCG soft structure in accordance with changes in regulations and ANTAM's business development. In line with the official joining of ANTAM as one of the members of the Mining Industry Holding MIND ID

For personal use only

MIND ID (Mining Industry Indonesia) sejak 29 November 2017, diperlukan penyelarasan pedoman Perusahaan (*Management Policy*) dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan yang dikeluarkan pada 1 April 2019. Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan merupakan acuan bagi Holding dan Anggota Holding dalam melakukan seluruh kegiatan agar berjalan secara sistematis dan terkendali. Penyelarasan *Management* Policy ini dapat menciptakan sinergi demi mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan serta memenuhi mandat Holding Industri Pertambangan. Pada Tahun 2022, ANTAM secara kontinu melakukan penyelarasan kebijakan internal dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan.

(Mining Industry Indonesia) since 29 November 2017, alignment of the Company's Management Policy to the Strategic Guidelines of Mining Industry Holding issued on April 1, 2019, was necessary. The Strategic Guidelines of Mining Industry Holding is a reference for the Holding and Members of Holding in carrying out all business activities to run systematically and controllably. The Alignment of the Management Policy could create a synergy to realizing the Company's Vision and Mission, and also fulfilling the mandate of Mining Industry Holding. In 2022, ANTAM continuously carried out alignment of internal policies to the Strategic Guidelines of Mining Industry Holding.

Terkait Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang secara intensif telah kami implementasikan di tahun 2022. Kami akan terus berupaya meningkatan praktik GCG di Perusahaan dengan menindaklanjuti rekomendasi yang dihasilkan dalam Asesmen GCG, menjalankan bisnis Perusahaan sesuai kebijakan internal dan peraturan yang berlaku serta secara terus menerus melakukan internalisasi GCG ke seluruh wilayah operasi Perusahaan. Kami meyakini bahwa dengan semakin meningkatnya implementasi GCG, maka dapat meningkatkan reputasi ANTAM dan kepercayaan pemangku kepentingan yang akan menjadi kekuatan ANTAM untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (*sustainable*).

With regard to the Submission and Management of State Officials Asset Reports (LHKPN) which was implemented intensively during 2022. We will continue with our efforts to increase GCG practices in the Company by following up the recommendations resulting from the GCG Assessment, running the Company's businesses in accordance to internal policies and prevailing regulations and also by continuously carrying out internalization of GCG in all operational areas of the Company. We believe that with the increase in the GCG implementation, ANTAM's reputation will also increased and so is the trust of stakeholders which will form ANTAM's strength to achieve sustainable business growth.

Pengelolaan *Human Capital*

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor untuk mendukung keberlanjutan perusahaan. Pada tahun 2022, strategi dan pengembangan Human Capital ANTAM diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan dengan mengedepankan pengelolaan Pengembangan Organisasi, Pengelolaan Nilai dan Budaya Perusahaan, *Reward Strategy & Performance*, Pembelajaran dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, *Knowledge Management, Career & Talent Management,* serta Hubungan Industrial.

ANTAM senantiasa mengedepankan pelaksanaan aspek kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di dalam setiap operasi Perusahaan. ANTAM menerapkan pengelolaan K3 berdasarkan standard nasional maupun kaidah internasional sesuai dengan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Perusahaan senantiasa berkomitmen menerapkan praktik

Human Capital Management

Human Capital (HC) is one of the factors that supports the Company's sustainable business. In 2022, strategies and development of ANTAM Human Capital were aligned with the business needs of the Company by prioritizing the management of Organization Development, Management of the Company's Values and Culture, Reward Strategy & Performance, Education and Development of Human Capital, Knowledge Management, Career & Talent Management, and Industrial Relation.

ANTAM always prioritizes the implementation of Occupational Safety and Health (K3) rules in all of the Company's operations. ANTAM implemented the management of K3 based on national standard and also on international rules in accordance with ISO 45001:2018 concerning Occupational Safety and Health Management System (SMK3). The Company is always committed to implement good occupational

For personal use only

occupational health (kesehatan kerja) yang baik bagi setiap karyawan, melalui pelaksanaan program kerja prioritas yang mencakup aspek kesehatan mental, program vaksinasi COVID-19, *medical check-up & health assessment*, standarisasi layanan & fasilitas kesehatan Perusahaan, *fatigue management assessment*, *industrial hygiene program*, implementasi regulasi SMK3 serta pengukuran & audit penerapan sistem K3. Melalui penerapan *operation excellent*, ANTAM berupaya mempertahankan kinerja K3, *zero fatality*.

health practices for every employee, through the organization of priority work program that includes mental health aspect, COVID-19 vaccination program, medical check-up & health assessment, standardization of the Company's health services and facilities, fatigue management assessment, industrial hygiene program, implementation of SMK3 regulations and assessment and audit of K3 system implementation. By applying operation excellent, ANTAM strives to maintain the K3 performance of zero fatality.



Perusahaan senantiasa berkomitmen menerapkan praktik kesehatan kerja yang baik bagi setiap karyawan.
The Company is always committed to implement good occupational health practices for every employee.

Terkait dengan kebijakan Sumber Daya Manusia, ANTAM senantiasa mengedepankan aspek *fairness* dan *profesionalism* terkait proses seleksi penerimaan pegawai, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karir tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

With regard to the Human Capital policies, ANTAM always prioritizing the fairness and professionalism aspect in relation to the selection process of employee recruitment, appraisal of performance, remuneration, career development without distinguishing race, religion, ethnicity, class, gender and physical condition.

ANTAM juga secara berkesinambungan meningkatkan kompetensi dan keterampilan pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan yang turut disinergikan dengan program pengembangan pegawai oleh Holding Industri Pertambangan MIND ID.

ANTAM also carries out programs to increase employees competency and skills with the aim to elevate the Company's overall performance and productivity and to create synergy with employee development program by Mining Industry Holding MIND ID.

Secara internal, Perusahaan juga mengedepankan inisiasi program pengembangan kompetensi Insan ANTAM secara daring (*online*) dalam bentuk webinar, pengukuran kompetensi secara online serta mengembangkan potensi segenap insan ANTAM

Internally, the Company also prioritizes initiation of competency development program for employees of ANTAM through online channels in the form of webinar, online evaluation of competency and development of the potential of all ANTAM employees through the

For personal use only

dengan memberikan kesempatan melaksanakan *sharing knowledge* dan menjadi narasumber pelatihan. Pada tahun 2022, ANTAM menginvestasikan biaya terkait program pendidikan dan pelatihan sebesar Rp29,35 miliar tumbuh 39% dari alokasi tahun 2021. Tercatat pada tahun 2022, jumlah pegawai tetap ANTAM mencapai 2.840 orang pegawai.

opportunities of knowledge sharing and to participate as training source person. In 2022, ANTAM invested a total amount of Rp29.35 billion for education and training programs the fund allocation rose 39% from 2021. In 2022, ANTAM recorded a total number of permanent employees of 2,840 employees.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan

Di dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan pengelolaan lingkungan, ANTAM memahami betapa pentingnya proses komunikasi yang dilakukan dengan para pemangku kepentingan. Hal ini penting untuk menunjang segala aktivitas ANTAM mulai dari perencanaan strategis, implementasi, sampai dengan evaluasi inisiatif yang dilakukan perusahaan. Mekanisme yang berjalan untuk memastikan berjalannya komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan diantaranya dilakukan melalui kegiatan *community development dan community relations*, forum Bipartit dan Tripartit, serta Musyawarah Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan.

Company's Social Responsibilities and Environmental Management

In implementing its company's social responsibilities and environmental management, ANTAM understands the importance of communication process with its stakeholders. This is crucial to support all ANTAM's activities, from strategic planning, implementation to the evaluation of initiatives taken by the Company. The mechanism in place to ensure that effective communication is established with stakeholders, among others through various activities of community development and community relations, Bipartite and Tripartite forums, and Planning Deliberation and Development of Community Building.

Kegiatan-kegiatan Pengembangan Masyarakat dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil terus dilakukan ANTAM secara berkesinambungan. Program-program ini difokuskan pada bidang pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, bantuan bencana alam, upaya pelestarian alam, dan lain-lain.

Various activities of Community Development and Funding Program for Micro and Small Business are carried out on an ongoing basis. These programs are focused on areas of education, health, public facilities and infrastructures, worship facilities, natural disaster relief, efforts of environmental preservation, and others.

Pada tahun 2022, ANTAM menyalurkan Rp124,47 miliar terkait dengan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sejumlah Rp6,82 miliar disalurkan dalam Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil sepanjang tahun 2022. Pada tahun 2022, tercatat sebesar Rp117,65 miliar disalurkan pada Program *Community Development* yang terbagi dan dilaksanakan di seluruh Unit/Unit Bisnis dan Kantor Pusat Perusahaan. Penyaluran CSR tahun 2022 tumbuh 24% dari penyaluran tahun 2021 sebesar Rp100,64 miliar.

In 2022, ANTAM contributed Rp124.47 billion with regard to Corporate Social Responsibility (CSR). A total amount of Rp6.82 billion was disbursed in the form of Funding Program for Micro and Small Business throughout the year. In 2022, Rp117.65 billion was disbursed for Community Development Program which was divided and carried out in all Units/ Business Units and Company's Head Quarter. The CSR fund allocation in 2022 elevates 24% from the 2021 allocation of Rp100.64 billion.

Komitmen di bidang lingkungan ditunjukkan dengan pelaksanaan program pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan secara berkesinambungan yang dilaksanakan dengan mengedepankan penerapan prinsip-prinsip pertambangan yang baik sesuai dengan kaidah dan regulasi yang berlaku. Realisasi pengeluaran di bidang lingkungan untuk tahun 2022

Commitment in environmental area is realized through the implementation of environmental management program which is carried out on an ongoing basis and by prioritizing the implementation of good mining principles in accordance with prevailing rules and regulations. Realization of disbursement for environmental programs in 2022 was recorded at

For personal use only

tercatat sebesar Rp142,93 miliar tumbuh 40% dari alokasi tahun 2021 sebesar Rp102,08 miliar. Sampai akhir tahun 2022, total realisasi penanaman pohon adalah 167.056 pohon yang ditanam pada area operasional Unit/Unit Bisnis dan Anak Perusahaan ANTAM baik di lahan bekas tambang dan lahan non-tambang yang mencakup total luasan lahan reklamasi sebesar 1.296 hektar.

Pada tahun 2022, ANTAM secara konsisten melakukan serangkaian program CSR, yang terdiri dari Community Development dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil serta Program Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagai bagian komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap kesejahteraan dan kemandirian masyarakat serta pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan berkesinambungan.

Rp142.93 billion, rose 40% from the 2021 allocation of Rp102.08 billion. Up to end of year 2022, the total realization of tree planting program was 167,056 trees that were planted at operational areas of Unit/Business Unit and ANTAM Subsidiary Entities, both at ex-mining land and non-mining land, covering a total reclamation area of 1,296 hectares.

In 2022, ANTAM consistently carried out a series of TJSL programs, consisting of Community Development and Funding Program for Micro and Small Business, and Environmental Management Program as part of the Company's commitment to provide positive contribution to the welfare and independence of the communities, and good and sustainable environmental management.



Realisasi total program TJSL ANTAM tahun 2022 mencapai Rp124,47 miliar, tumbuh 24% jika dibandingkan realisasi program TJSL 2021 sebesar Rp100,64 miliar.

Total realization of ANTAM CSR Program in 2022 amounted to Rp124.47 billion or increase 24% from CSR fund in 2021 of Rp100.64 billion.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, the Company did not have any committees under the Board of Directors.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan ANTAM Tahun Buku 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2022, telah disetujui perubahan Pengurus Perseroan, sesuai dengan usulan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/kuasanya selaku pemegang saham yang memiliki hak istimewa dalam pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, pemegang saham memberhentikan dengan hormat dan mengangkat kembali Bapak Gumilar Rusliwa Somantri dan Bapak Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen ANTAM untuk periode masa jabatan kedua.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND REASON OF THE CHANGE

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) ANTAM for the fiscal year 2021 which was held on May 24, 2022, change in the Company's management has been approved, in accordance with recommendation from Holder of Series A Dwiwarna Share/its proxy as shareholder with special right in the appointment of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. In the AGMS for Fiscal Year 2021, shareholders honourably dismissed and reappointed Gumilar Rusliwa Somantri and Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner of ANTAM for a second period of tenure.

For personal use only

UCAPAN TERIMA KASIH

Direksi menyampaikan penghargaan atas setiap usaha-usaha terbaik yang dilaksanakan dengan determinasi yang tinggi guna memperoleh hasil yang terbaik bagi perkembangan Perusahaan. Tahun 2022 tercatat sebagai periode penguatan bisnis inti ANTAM dan dengan setiap daya upaya yang dilaksanakan oleh Insan ANTAM, Perusahaan mampu menutup tahun 2022 dengan prestasi yang membanggakan.

ANTAM bertekad untuk senantiasa memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui hasil kinerja yang memuaskan dan pengelolaan Perusahaan yang baik dan prudent. Dengan doa, dukungan dan bantuan semua pihak, Manajemen meyakini bahwa ANTAM akan terus bertumbuh menjadi Perusahaan yang kuat dan sehat di masa mendatang.

APPRECIATION

The Board of Directors conveys its appreciation for every best efforts carried out with such high determination to achieve the best result for the development of the Company. The year 2022 was recorded as a period of strengthening of ANTAM's core business and with all efforts contributed by each and every ANTAM People, the Company was able to end the year 2022 with a performance to be proud of.

ANTAM is determined to always provide positive value to the shareholders and stakeholders through satisfactory performance results and good and prudent management of the Company. With prayers, supports and assistances from all parties, the Management believe that ANTAM will continuously thrive into a strong and sound company in the future.

Jakarta, 28 April 2023

Direksi
Board of Directors
PT Aneka Tambang Tbk

Nicolas D. Kanter
Direktur Utama
President Director

I Dewa Wirantaya
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production

Dolok Robert Silaban
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Elisabeth RT Siahaan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Basar Simanjuntak
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Direksi

Board of Directors



Dolok Robert Silaban
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Nicolas D. Kanter
Direktur Utama
President Director

Basar Simanjuntak
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

I Dewa Wirantaya
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production

Elisabeth RT Siahaan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

For personal use only



Kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM 999,9.
ANTAM Logam Mulia gold product purity of 999.9.

For personal use only

For personal use only

Profil Perusahaan

Company Profile

Kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, serta pengelolaan limbah.

Business activity of the company is to manage business in mining field that processes a number of minerals as well as operating other businesses including industry, trade, transportation, and other services related with the mining sector. In terms of supporting business activities, in accordance with optimizing the utilization and protection of the mining area and its resources, the Company may engage in supporting business activities for plantation, agriculture, forestry, property and power plant, energy and industrial waste treatment.



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Pada tahun 2019, terdapat perubahan logo ANTAM dalam rangka integrasi logo Perseroan dengan Mining Industry Indonesia ("MIND ID"). Logo Perseroan dengan konfigurasi MIND ID tersebut telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris ANTAM berdasarkan Surat No. 499/DK/SRT/XI/2019 tanggal 1 November 2019. Perubahan logo tersebut efektif berlaku sejak tanggal 25 November 2019.

Terkait perubahan logo tersebut, tidak terdapat dampak secara langsung terhadap kegiatan operasional maupun kondisi keuangan Perusahaan. Perubahan logo ini menunjukkan sinergi antara MIND ID dan anggota Holding.

In 2019, there were changing of ANTAM's logo to integrate with Mining Industry Indonesia ("MIND ID") logo's. Company's logo with MIND ID's configuration has been approved by Board of Commissioners on Letter No. 499/DK/SRT/XI/2019 dated November 1, 2019. The changing of Company's logo is being effective on November 25, 2019.

There is no direct impact in accordance to changing of Company's logo against operational of Company or financial condition of Company. The changing of logo shows the synergy with MIND ID and Holding's members.





Gunung menjulang dari lengkungan (*arc*) di tengah, menggambarkan bumi atau alam.

The mountains rise from an arc, representing the mother earth or nature.



Di bawah *arc* adalah refleksi tiga gunung yang mewakili sumber daya mineral baik di dalam maupun di bawah bumi. Logo ini merepresentasikan ANTAM, yang ahli dalam eksplorasi ke bawah bumi, memproduksi bahan mentah dan memprosesnya menjadi metal berharga.

Under the arc is a reflection of the three mountains, representing the mineral resources inside or underneath the earth. This logo represents ANTAM, who know how to reach down into the earth, and bring up raw materials and process them into precious metal.

For personal use only

For personal use only



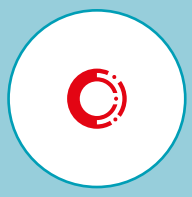
Logo ANTAM merupakan komposisi tiga gunung yang mewakili sumber mineral dari produk ANTAM. Tiga merepresentasikan sumber daya dan produk yang terdiversifikasi. Kedua simbol bagian atas dan bawah ini juga menggambarkan dua model pertambangan, yaitu tambang terbuka dan bawah tanah.

The logo is composed of three mountains, representing the mineral source of ANTAM's products. The '3' represents 'diversified sources, diversified products'. The two halves of the logo can also symbolize the two types of mine: open pit and underground.



Bentuk simetrikal logo, dan jenis huruf/penamaan, terutama huruf besar 'T' di tengah, menunjukkan ANTAM yang stabil, kuat, dan solid, namun juga ramah.

The symmetrical shape of the logo, and the style of the logotype, especially the capital 'T' in the middle, conveys a sense of stability, strength, and solidity, even friendliness.



Simbol MIND ID adalah perlambangan dari *noble purpose* yang memiliki kesatuan makna dari kedua sisinya. Sisi solid melambangkan kekayaan alam yang kita eksplorasi dan kita manfaatkan bagi semua. Sisi sinergi melambangkan komitmen seluruh anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan demi Indonesia.

The symbol of MIND ID is a representation of noble purpose that has a unified meaning on both sides. The solid side symbolizes the wealth of nature we explore and take advantage of. Meanwhile, the synergy side symbolizes the commitment of all members to work together toward a common goal for Indonesia.

Logo tersebut mewakili *brand* atribusi yang baru, yaitu:

- Pilar: Tambang, diversifikasi, mapan, besar
- Atribut rasional: Profesional, bijaksana, bertanggung jawab, terpercaya
- Atribut kepribadian: Maju, dinamis, terbuka

The logo captures many of the brand attributes:

- Pillars: Mining, diversified, established, big
- Rational attributes: Professional, prudent, responsible, trustworthy
- Personality attributes: Progressive, dynamic, open

Informasi Umum

General Information

Nama dan Domisili Perseroan
Company's Name and Domicile

PT Aneka Tambang Tbk
Disingkat Abbreviated PT ANTAM Tbk
Berdomisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Alamat Perseroan
Company's Address

Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel. : (62-21) 789-1234
Fax. : (62-21) 789-1224
E-mail: corsec@antam.com
www.antam.com

Kepemilikan
Ownership

Pemerintah Republik Indonesia The Government of the Republic of Indonesia	0% 1 saham share (saham seri A Dwiwarna share series A Dwiwarna)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)*	65% 15.619.999.999 saham share (saham seri B share series B)
Publik Public	35% 8.410.764.725 saham share (saham seri B share series B)

*per 31 Desember 2022 as of December 31, 2022

Kode Saham
Shares Code

Bursa Efek Indonesia: ANTM
Indonesia Stock Exchange: ANTM
Bursa Efek Australia: ATM
Australian Securities Exchange: ATM

Pembentukan Founded
5 Juli 1968 | July 5, 1968

Modal Dasar Authorized Capital
Rp3,8 Triliun | Rp3.8 Trillion

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital
Rp2,4 Triliun | Rp2.4 Trillion

Untuk informasi lebih lanjut mengenai ANTAM silakan menghubungi
For further information please contact

Syarif Faisal Alkadrie
Corporate Secretary Division Head, Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia, Tel. : (62-21) 789-1234, Fax. : (62-21) 789-1224

www.antam.com | @officialantam | @OfficialAntam | Official ANTAM | official.antam | PT ANTAM Tbk

For personal use only

For personal use only

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perseroan"/"Perusahaan") dahulu merupakan Perusahaan Negara, didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, Proyek Tambang Intan Kalimantan Selatan dan Proyek-Proyek eks Bapetamb. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tahun 1968, tanggal 5 Juli 1968.

Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, bentuk Perseroan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang." Nama Perseroan kemudian diubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero)" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 320 tanggal 30 Desember 1974 dibuat di hadapan Warda Sungkar Alurmei, S.H., pada waktu itu sebagai pengganti dari Abdul Latief, Notaris di Jakarta jo. akta Perubahan No. 55 tanggal 14 Maret 1975, yang dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, dalam rangka melaksanakan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam:

PT Aneka Tambang Tbk abbreviated PT ANTAM Tbk (the "Company") was incorporated as Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang on July 5, 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 as a result of the merger of the Common Leadership Organisation of General Mining State Company (Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara), the Bauxite Mining State Company, the Tjikotok Gold Mining State Company, the Precious Metals State Company, PT Nikel Indonesia, the South Kalimantan Diamond Project and the projects of ex Bapetamb. The incorporation of the Company was published in the supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 of 1968 dated July 5, 1968.

On June 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a State Company to State-owned Company and since then, the Company is known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang." The Company's name was changed to "PT Aneka Tambang (Persero)" based on the Deed of Incorporation No. 320 dated December 30, 1974 made before Warda Sungkar Alurmei, S.H., who at that time was a substitute notary of Abdul Latief, a notary in Jakarta jo. Deed of Amendment No. 55 dated March 14, 1975, made before Abdul Latief, by then a notary in Jakarta, in order to implement the provisions set out in the following:



Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat yang merupakan pabrik CGA pertama di Indonesia.
Chemical Grade Alumina Plant in Tayan, West Kalimantan as a pioneer CGA plant in Indonesia.

For personal use only

i. Undang-Undang No. 9 tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 1969 (Lembaran Negara tahun 1969 No. 16, Tambahan Lembaran Negara No. 2890) tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 40, Tambahan Lembaran Negara No. 2904);
ii. Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 21, Tambahan Lembaran Negara No. 2894);
iii. Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Aneka Tambang menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) jo. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 11 tahun 1973 (disempurnakan) tentang Pedoman-Pedoman Hubungan dan Tatakerja Antara Menteri-Menteri Bidang Teknis dan Menteri Keuangan Yang Mewakili Negara Selaku Pemegang Saham Persero; dan
iv. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang.

Akta-akta tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975 dan kedua Akta tersebut di atas telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1736 dan No. 1737 tanggal 27 Mei 1975 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 312, Tambahan Berita Negara No. 52 tanggal 1 Juli 1975.

Pada tahun 1997, Perseroan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.400 per saham. Dengan demikian, sejak tanggal 27 November 1997 seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Kemudian nama Perseroan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, disingkat PT Aneka Tambang (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk No. 48 tanggal 15 September 1997. Pada tahun 1999 Perseroan juga mencatatkan sahamnya dalam bentuk *Chess Depository Interest*

i. Law No. 9/1969 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/1969 (State Gazette of 1969 No. 16, Supplement to the State Gazette No. 2890) on Forms of State Businesses into Law (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 40, Supplement to the State Gazette No. 2904);
ii. Government Regulation No. 12 of 1969 on State Limited Liability Companies, (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 21 supplement to State Gazette No. 2894);
iii. Government Regulation No. 26 of 1974 on the Conversion of the Form of State Company Aneka Tambang into Limited Liability Company jo. the Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 11 of 1973 (Amended) on the Guidelines for Relationships and Work Procedures between the Ministers of Technical Affairs and the Minister of Finance Representing the State as Shareholders of the Company; and
iv. Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, on the Determination of Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang.

The Deeds mentioned above had been approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. Y.A. 5/170/4 dated May 21, 1975, and both of the above mentioned Deeds have been registered in the Registry book at the Jakarta District Court No. 1736 and No. 1737 dated May 27, 1975, respectively, and published in the State Gazette No. 312, Supplement to State Gazette No. 52 dated July 1, 1975.

In 1997 the Company made an initial public offering of 430,769,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per shares with an offering price of Rp1,400 per share. Since November 27, 1997, the Company's shares have been listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now known as Indonesia Stock Exchange). Thereafter, the name of the Company was changed to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, abbreviated as PT Aneka Tambang (Persero) Tbk based on Deed of Resolution Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk No. 48 dated September 15, 1997. In 1999, the Company also listed its shares at the Australia Securities Exchange with a Foreign Exempt Entity

For personal use only

(CDI) di Australian Securities Exchange sebagai *Foreign-Exempt Listing* dan kemudian telah meningkatkan status pencatatan menjadi ASX *Listing* pada tahun 2002.

Selanjutnya pada tahun 2017, seiring dengan pembentukan Holding Industri Pertambangan oleh Pemerintah Republik Indonesia, terjadi pengalihan kepemilikan saham Seri B di Perseroan sejumlah 65%, sesuai dengan PP No. 47 Tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("PP Holding"). Berdasarkan PP Holding, 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perseroan dialihkan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum ("Transaksi").

Transaksi tersebut tidak berakibat pada perubahan pengendalian di dalam Perseroan sebab Negara Republik Indonesia tetap memiliki pengendalian melalui kepemilikan saham secara tidak langsung di dalam Perseroan. Selanjutnya, melalui kepemilikan saham seri A di dalam Perseroan, Negara Republik Indonesia tetap memiliki hak-hak khusus yang tidak diberikan kepada pemegang saham seri B Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai akibat dari Transaksi tersebut, Inalum menjadi pemegang langsung atas 65% saham seri B di Perseroan dan publik memegang sebesar 35% saham seri B di Perseroan, sedangkan, saham seri A Dwiwarna di Perseroan tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Sehingga, status Perseroan yang semula merupakan Persero berubah menjadi Perseroan Terbatas (Non-Persero) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk menjadi PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 89 tanggal 29 November 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0026147.

status and traded in the form of CHESS Depository Interest (CDI). The Company augmented its status to ASX Listing in 2002.

In 2017, in accordance with the formation of the Mining Industry Holding by the Government of the Republic of Indonesia, the ownership of the B Series majority shareholding, amounting to 65% shares in the Company, changed in accordance with Government Regulation No. 47 of 2017 dated November 10, 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("GR Holding"). Based on the GR Holding, 15,619,999,999 of the B Series shares in the Company that were owned by the Republic of Indonesia are transferred to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") as an additional State Equity Participation in Inalum (the "Transaction").

The Transaction does not result in the change of control in the Company as the Government of the Republic of Indonesia remain as the controlling owner through the indirect ownership of shares in the Company. Furthermore, through the ownership of the A Dwiwarna Series shares in the Company, the Government of the Republic of Indonesia remain as owner of the special rights that are not given to the B Series shares in the Company, with due compliance to the Articles of Association of the Company.

As a result of the Transaction, Inalum becomes the direct shareholder of 65% of the B Series shares in the Company and the public will own shares by 35%, while the Company's A Series shares remain to be owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the status of the Company changes from being a Persero to a limited liability Company (Non-Persero), as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution of on the change to the Company's Name of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM (Persero) Tbk to PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk, Number 89 dated November 29, 2017, made before Jose Dima Satria SH, M.Kn., Notary in Municipality of South Jakarta. Such deed has obtained the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Letter Number AHU-0026147.AH.01.02. of 2017 dated December

For personal use only

AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 13 Desember 2017 dan yang pemberitahuan mengenai perubahan peralihan saham telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0200027 tanggal 13 Desember 2017.

Sesuai dengan dokumen sebagai berikut:
- PP Holding;
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 887/KMK.06/2017 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, tanggal 27 November 2017; dan

- Perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada Perseroan ke dan dalam rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Inalum (Persero) tanggal 27 November 2017;

jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh di dalam Perseroan tercatat sebesar Rp2,4 triliun atau sebesar 24.030.764.725 saham yang terdiri atas satu Saham Seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 Saham Biasa Seri B.

Pada Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan (“*Holding Pertambangan*”) dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

13, 2017 and the notice on the change of shares transfer that has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as has been received based on Letter Number AHU-AH.01.03-0200027 dated December 13, 2017.

Based on the following:
- GR Holding;
- Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 887/KMK.06/2017 on the Determination of Value of the Addition to the State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, dated November 27, 2017; and
- The Agreement of the transfer of rights of shares in the Company owned by the Government of the Republic of Indonesia into and as addition of, the State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated November 27, 2017;

the total issued and fully paid shares of the Company are recorded at Rp2.4 trillion or amounting to 24,030,764,725 shares consisting of one A Dwiwarna Series Share and 24,030,764,724 common B Series Shares.

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia’s Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company, and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of Republic of Indonesia’s Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia’s Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Limited Liability Company that will be designated as a holding company in the Mining Sector (“Holding Mining”), in accordance with applicable regulation.

For personal use only

Pada tanggal efektif pendirian, Holding Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota *Holding*) sebagai berikut:

a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

At the effective date of the establishment, Holding Mining will acquire shares on the following entities ("Holding Members"):

a. directly majority B Series shares in PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; and
b. directly and indirectly shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota *Holding* mengingat *Holding* Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The change in share ownership above does not affect the change in control of each Holding Member considering the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

Pembentukan *Holding* Pertambangan dan pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan *Holding* Pertambangan telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2023.

The establishment of the Mining Holding and the separation between PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and the Mining Holding were completed on March 21, 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 103 tanggal 16 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham RI) sesuai dengan Surat Keputusan Menkumham RI Nomor AHU-0047047. AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Aneka Tambang Tbk.

The Articles of Association of the Company has been amended several times. The Company's current Articles of Association are as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 136 dated June 16, 2022, made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in the Municipality of South Jakarta, which has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Letter Number AHU-0047047.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 7, 2022 regarding the Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk.

Kegiatan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Kegiatan Usaha

Corporate Activities

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 103 tanggal 16 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham RI) sesuai dengan Surat Keputusan Menkumham RI Nomor AHU-0047047. AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Selain itu, berdasarkan Pasal 3 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

The Articles of Association of the Company has been amended several times. The Company's current Articles of Association are as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 136 dated June 16, 2022, made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in the Municipality of South Jakarta, which has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Letter Number AHU-0047047.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 7, 2022 regarding the Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk.

Based on Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to carry out the business of mining of various types of minerals, and to carry out the business of industry, trade, transportation and services that are related to the mining of various types of minerals, and the optimization of the resource utilization owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to achieve/pursue the Company's profitability in the aim of increasing the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company. In addition, based on Article 3 paragraph (3) of the Company's Articles of Association, the Company can also carry out supporting/supporting business activities in order to optimize the utilization of its resources.

For personal use only

For personal use only

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, serta pengelolaan limbah.

Based on Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Company's purpose, intention, and business activity of the Company is to manage the business in the mining field that processes a number of minerals as well as operating other businesses, including industry, trade, transportation, and other services related with the mining sector. In terms of supporting business activities, in accordance with the Articles of Association, in optimizing the utilization and protection of the mining area and its resources, the Company may engage in supporting business activities for plantation, agriculture, forestry, property and power plant, energy, and industrial waste treatment.

Tahun 2022 merupakan tahun yang positif dan penguatan bagi pertumbuhan kinerja operasi dan keuangan ANTAM di tengah kondisi *new normal* pandemi global COVID-19. Melalui implementasi kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya dan optimisasi produksi dan perluasan penjualan komoditas utama Perusahaan serta didukung pemulihan ekonomi global serta *outlook* positif komoditas logam dasar dan logam mulia, ANTAM mampu menjaga dengan baik kesinambungan jalannya bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di tahun 2022.

2022 is a positive year for ANTAM's operating and financial performance amid the new normal conditions of the global COVID-19 pandemic. ANTAM is able to maintain good continuity of business operations and growth in 2022 by implementing strategic policies in cost management and optimization of production, as well as expanding sales of the Company's main commodities, supported by global economic recovery and a positive outlook for base metal and precious metal commodities.

Pada tahun 2022, ANTAM kembali mencatatkan capaian tertinggi tingkat penjualan emas sejalan dengan strategi penjualan emas Perusahaan yang berfokus pada pertumbuhan pangsa pasar domestik seiring dengan tumbuhnya apresiasi masyarakat dalam berinvestasi emas. Serapan penjualan emas di dalam negeri mencapai 97% dari total volume penjualan emas tahun 2022 sebesar 34,967 kg.

In 2022, ANTAM managed to record the highest level of domestic gold sales in line with the Company's gold sales strategy that focuses on growing domestic market share, taking advantage of growing public interest in investing in gold. Uptake of gold sales in the country reached 97% of the total gold sales volume in 2022 of 34.967 kg

Selain itu segmen usaha Nikel ANTAM yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel membukukan kinerja yang optimal sepanjang tahun 2022, di tengah tantangan kondisi perekonomian dan geopolitik global serta dinamika kondisi kebijakan penanganan pandemi COVID-19 di kawasan Asia Timur sepanjang periode triwulan kedua tahun 2022 (April – Juni 2022) yang turut menyebabkan fluktuasi yang signifikan terhadap harga komoditas logam dasar (nikel) dan biaya energi (bahan bakar minyak dan batubara) serta mempengaruhi tingkat penyerapan produk nikel di pasar domestik dan internasional.

Furthermore, ANTAM's Nickel business segment, which includes ferronickel products and nickel ore, performed well throughout 2022. These excellent results were obtained in the face of global economic and geopolitical concerns, as well as the dynamics of policy circumstances for dealing with the COVID-19 pandemic in the East Asia area during the second quarter of 2022 (April - June 2022). All of these contributed to significant fluctuations in base metal commodity prices (nickel) and energy costs (fuel oil and coal) and affected the absorption level of nickel products in the domestic and international markets.

For personal use only

Sementara itu segmen bauksit dan alumina turut memberikan kontribusi positif dengan capaian kinerja yang optimal yang dicerminkan dari capaian solid produksi dan penjualan produk alumina yang melampaui target 2022. Selain itu, pada tahun 2022, ANTAM memperluas cakupan pelanggan produk bauksit melalui penjualan di dalam negeri sejalan dengan *outlook* prospektif penyerapan bauksit di pasar domestik yang didorong perkembangan pembangunan dan pengoperasian smelter alumina pihak ketiga di Indonesia.

Meanwhile, the bauxite and alumina segments also contributed positively, with optimal performance accomplishments shown in the strong attainment of alumina product production and sales that exceeded the 2022 objective. Furthermore, ANTAM increased customer coverage of bauxite products through domestic sales in 2022, in keeping with the potential view for bauxite absorption in the domestic market, driven by the building and operation of third-party alumina smelters in Indonesia.

Pada tahun 2021, sejalan dengan strategi penguatan operasional dan pengembangan usaha, ANTAM membentuk Unit Bisnis Pertambangan Nikel Konawe Utara untuk mengolah dan mengoperasikan kegaiatan pertambangan di area IUP Operasi Produksi Nikel ANTAM di wilayah Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. Sejalan dengan pengembangan operasi di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan penyesuaian nomenklatur Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Sulawesi Tenggara menjadi UBP Nikel Kolaka yang merupakan unit bisnis yang mengelola dan mengoperasikan kegiatan pertambangan dan pengolahan nikel di area IUP Operasi Produksi Nikel di wilayah Kolaka, Sulawesi Tenggara.

In 2021, in line with the strategy implemented to strengthen operations and business development, ANTAM established the North Konawe Nickel Mining Business Unit to process and operate mining activities in ANTAM's Nickel Production Operation Mining Business License area in the North Konawe area, Southeast Sulawesi. In line with the development of operations in North Konawe, Southeast Sulawesi, in 2022, the Company changed the name of the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit to Kolaka Nickel Mining Business Unit. This business unit controls and conducts nickel mining and processing activities in the Nickel Production Operation Mining Business License area in the Kolaka region, Southeast Sulawesi.

Pada tahun 2022, tercatat Perseroan memiliki enam unit bisnis yakni Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Emas, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia, serta UBP Bauksit Kalimantan Barat. Perseroan juga memiliki Unit Geomin yang berfokus pada aktivitas eksplorasi mineral Perseroan.

In 2022, the Company has six business units, namely Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refining Business Unit, and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. The Company also has a Geomin Unit which focuses on the Company’s mineral exploration activities.

Sejalan dengan semangat Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara serta Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang merupakan bagian dari Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, yang mengusung Visi Pembangunan Industri Nasional 2035: Menjadi Negara Industri Tangguh, maka akan mendorong peran dan partisipasi ANTAM di industri hilir sumber daya alam. Hal ini menjadikan posisi Perseroan tidak lagi hanya menyediakan

Based on the spirit of Law No. 3 Year 2020 regarding Amendment of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining as well as Law No. 3 Year 2014 on Industrialization, both of which are part of the National Industry Development Masterplan which envisioned 2035 National Industry Development Vision of Becoming Strong Industrial Nation, these initiatives will encourage the Company’s role and participation in the natural resources downstream industry. Thus, the Company’s position is not only providing raw minerals, but also to process the raw minerals to become feed

For personal use only

mineral mentah, tetapi juga mengolahnya dan mempersiapkannya menjadi materi penyokong kegiatan industri pendukung. ANTAM memiliki komitmen yang nyata dalam pengembangan industri hilirisasi mineral di dalam negeri berbasis nikel, emas dan bauksit selama lebih dari lima dekade.

materials for supporting downstream industry. ANTAM commitment in developing the mineral downstream industry in the Country based on nickel, gold and bauxite for more than five decades.

Semangat hilirisasi tersebut, tercermin pula dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2024 yang mendorong diversifikasi bisnis melalui hilirisasi nikel, termasuk pengembangan bisnis pengolahan dan pemurnian nikel yang mendukung rantai nilai industri baterai kendaraan listrik (EV *Battery*).

The spirit of downstreaming is also reflected in the Company's Long Term Plan (RJPP) 2022-2024, which encourages business diversification through nickel downstreaming, including the development of a nickel processing and refining business that supports the electric vehicle battery industry's value chain (EV Battery).

Komitmen hilirisasi ANTAM dilaksanakan sejalan dengan rencana strategis Perseroan tahun 2022. Terkait hilirisasi nikel, proyek kunci ANTAM saat ini mencakup Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi, yang telah memasuki tahap penyelesaian konstruksi pabrik dan fasilitas pendukung, serta penyelesaian proses pengadaan tenaga listrik. Sejalan dengan kemajuan proses pengadaan listrik serta penyelesaian fase konstruksi pabrik, direncanakan Pabrik Feronikel Haltim dapat mulai beroperasi pada semester kedua tahun 2023.

ANTAM's downstream commitments are implemented in line with the Company's 2022 strategic plan. ANTAM's current key projects include the Haltim Ferronickel Plant Development Project (P3FH) with a production capacity of 13,500 TNi, which has entered the construction and electricity procurement stages. In line with the progress of the electricity procurement process and the completion of the plant construction phase, it is planned that the Haltim Ferronickel Plant can start operating in the second semester of 2023.

Proyek kunci hilirisasi nikel lainnya terkait dengan partisipasi ANTAM untuk mendukung proyek pengembangan ekosistem *EV Battery* yang terintegrasi di Indonesia yang mencakup kegiatan pertambangan bijih nikel hingga fasilitas daur ulang

Another important nickel downstream project is ANTAM's involvement in the construction of an integrated EV Battery ecosystem project in Indonesia, which involves nickel ore mining activities as well as domestic battery recycling facilities. ANTAM



Pabrik feronikel ANTAM di Kolaka berkapasitas produksi 27 ribu Ton Nikel.
ANTAM ferronickel plant in Kolaka with production capacity of 27 thousand Ton Nickel.

For personal use only

baterai di dalam negeri. Dalam inisiasi ini, ANTAM akan berpartisiasi secara langsung pada lini *upstream* dan *midstream* yang meliputi kegiatan pertambangan bijih nikel dan pengolahan ekstraksi bijih nikel yang merupakan bahan baku bagi rantai industri yang lebih hilir. Partisipasi ANTAM di lini *downstream* utamanya dilaksanakan melalui PT Industri Baterai Indonesia (PT IBC) dimana ANTAM bersama dengan holding MIND ID menjadi bagian pemegang saham PT IBC.

will directly engage in this effort's upstream and midstream lines, which comprise nickel ore mining and nickel ore extraction processing, the raw material for the downstream industrial chain. ANTAM's involvement in the downstream pipe is mostly carried out through PT Industri Baterai Indonesia (PT IBC), in which ANTAM and MIND ID are shareholders.

Pada April 2022, ANTAM bersama PT IBC dan Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co, Ltd telah melaksanakan penandatanganan *framework agreement* inisiatif proyek *EV Battery* terintegrasi. Kesepakatan serupa juga dilaksanakan antara ANTAM, PT IBC dan LG Energy Sollution. Sebagai implementasi *framework agreement*, pada Januari 2023, Perseroan dan Hong Kong CBL Limited melaksanakan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dan Perjanjian Pemegang Saham Bersyarat.

ANTAM, PT IBC, and Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co, Ltd inked a framework agreement for the integrated EV Battery project initiative in April 2022. ANTAM, PT IBC, and LG Energy Solution signed a similar deal. As part of the framework agreement, the Company and Hong Kong CBL Limited executed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement and a Conditional Shareholders Agreement in January 2023.

Hilirisasi nikel terkait dengan upaya memperkuat bisnis inti dan implementasi pengembangan energi yang ramah lingkungan, pada November 2022, ANTAM bersama dengan CNGR Hong Kong Material Science & Technology Co., Ltd. telah pula melaksanakan penandatanganan *framework agreement* terkait pembangunan dan pengembangan kawasan industri hilirisasi bijih nikel menjadi bahan baku baterai.

Nickel downstream is linked to efforts to strengthen the core business and implement environmentally friendly energy development. In November 2022, ANTAM and CNGR Hong Kong Material Science & Technology Co., Ltd. signed a framework agreement to construct and develop an industrial area for down-streaming nickel ore into battery raw materials.

Dalam hal pengembangan komoditas bauksit, saat ini ANTAM terus berfokus pada pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) bekerja sama dengan Inalum yang memiliki kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGA per tahun (Tahap 1) melalui entitas asosiasi Perusahaan, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

In terms of developing bauxite commodities, currently, ANTAM focuses on developing Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) in cooperation with Inalum which has a processing capacity of 1 million tons of SGA per year (Phase 1) through the Company's associate, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

SEGMEN OPERASI

Segmen adalah bagian khusus yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Perseroan bersama-sama dengan Entitas Anak Perseroan telah menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", dimana Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif

OPERATING SEGMENT

Segment is defined as a specific item of the business segment that provide product and services with a different risk and return characteristics than other segment.

The Company and Subsidiaries have applied the SFAS 5 (2009 Revision), "Operating Segment", with the Management determining the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective.

For personal use only

jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian dan (c) bauksit dan alumina. ANTAM juga memiliki segmen lain-lain dan kantor pusat.

Segmen Operasi Nikel

Segmen operasi nikel yang terdiri dari komoditas feronikel dan bijih nikel, memberikan kontribusi sekitar 26% dari total penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2022. Komoditas feronikel diproduksi oleh Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Kolaka. Sementara pada tahun 2022, produk bijih nikel diproduksi dari tambang nikel di Kolaka, Sulawesi Tenggara yang dioperasikan oleh UBP Nikel Kolaka, tambang nikel di kawasan Halmahera Timur, Maluku Utara yang dikelola oleh UBP Nikel Maluku Utara, tambang nikel di Konawe Utara yang dikelola oleh UBP Nikel Konawe Utara serta tambang nikel di Pulau Gag, Papua Barat yang dioperasikan oleh entitas cucu Perusahaan, PT Gag Nikel.

Aktivitas penambangan bijih nikel Perseroan dilakukan secara *selective mining* dengan metode penambangan terbuka yang menghasilkan bijih nikel *laterite*. Pada tahun 2022, produksi bijih nikel diperuntukkan sebagai umpan bijih pabrik feronikel di Pomalaa serta dijual untuk memenuhi permintaan pasar domestik.

Bijih nikel yang telah ditambang selanjutnya akan mengalami proses pengeringan alami (*sun drying*) serta proses penyaringan bijih untuk menghasilkan bijih nikel sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Selanjutnya bijih nikel akan diangkut ke tempat penyimpanan stok (*stock pile*) untuk kemudian diangkut ke pabrik feronikel atau dijual kepada konsumen di dalam negeri.

Pada akhir tahun 2022 Perseroan telah memiliki 3 (tiga) unit smelter feronikel (FeNi II, III dan IV) dengan 4 (empat) lini produksi dengan kapasitas gabungan sebesar 27.000 TNi per tahun yang dikelola dan dioperasikan oleh UBP Nikel Kolaka. Metode pengolahan feronikel di Pomalaa menggunakan metode RKEF (*Rotary Kiln Electric Furnace*) dimana dalam prosesnya bijih nikel akan dilebur dalam tanur listrik untuk menghasilkan logam feronikel berbentuk shot dengan komposisi nikel berkisar antara 20-25% dan 80% besi. Diperhitungkan dibutuhkan sekitar 75-90 wmt bijih nikel untuk memproduksi satu ton nikel dalam feronikel. Pabrik pengolahan feronikel

ANTAM operating segments are distinguished according to three core businesses (a) nickel, (b) gold and refinery, and (c) bauxite and alumina. ANTAM also has others segment and Head Office segment.

Nickel Operations Segment

ANTAM's nickel operating segment is comprised of ferronickel and nickel ore sales, contributing 26% of the Company's net sales in 2022. The ferronickel commodity is produced by the Kolaka Nickel Mining Business Unit (UBP). In 2022, nickel ore products are produced from nickel mines in Kolaka, Southeast Sulawesi operated by Kolaka Nickel Mining Business Unit, nickel mine in East Halmahera which was operated by the North Maluku Nickel Mining Business Unit, nickel mine in North Konawe, operated by the North Konawe Nickel Mining Business Unit and nickel mine in Gag Island, West Papua, operated by ANTAM's sub-subsidiary, PT Gag Nikel.

ANTAM conducts open pit mining method with a selective mining to produce laterite nickel ore. In 2022, nickel ore is used for ore feed for Pomalaa ferronickel plant as well as being sold to domestic market.

ANTAM sun dries its mined nickel ore before being screened to be crushed into desired size. Ore is transported using belt conveyor to the stockpile area before the end of being used in ferronickel processing or transported to domestic customers.

At the end of 2022 the Company had 3 ferronickel smelters (FeNi II, III and IV) with 4 production lines with annual combined capacity of 27,000 TN which is managed and operated by Kolaka Nickel Mining Business Unit. Ferronickel processing in Pomalaa utilizes RKEF (Rotary Kiln Electric Furnace) method in which nickel ore is smelted in electric furnace to produce ferronickel in shots (pellets) with 20-25% nickel and 80% iron composition. Approximately 75-90 wmt of nickel ore is required to produce one tonnes of

For personal use only

beroperasi dalam tiga *shift* sehari dengan masing-masing *shift* selama delapan jam selama tujuh hari seminggu.

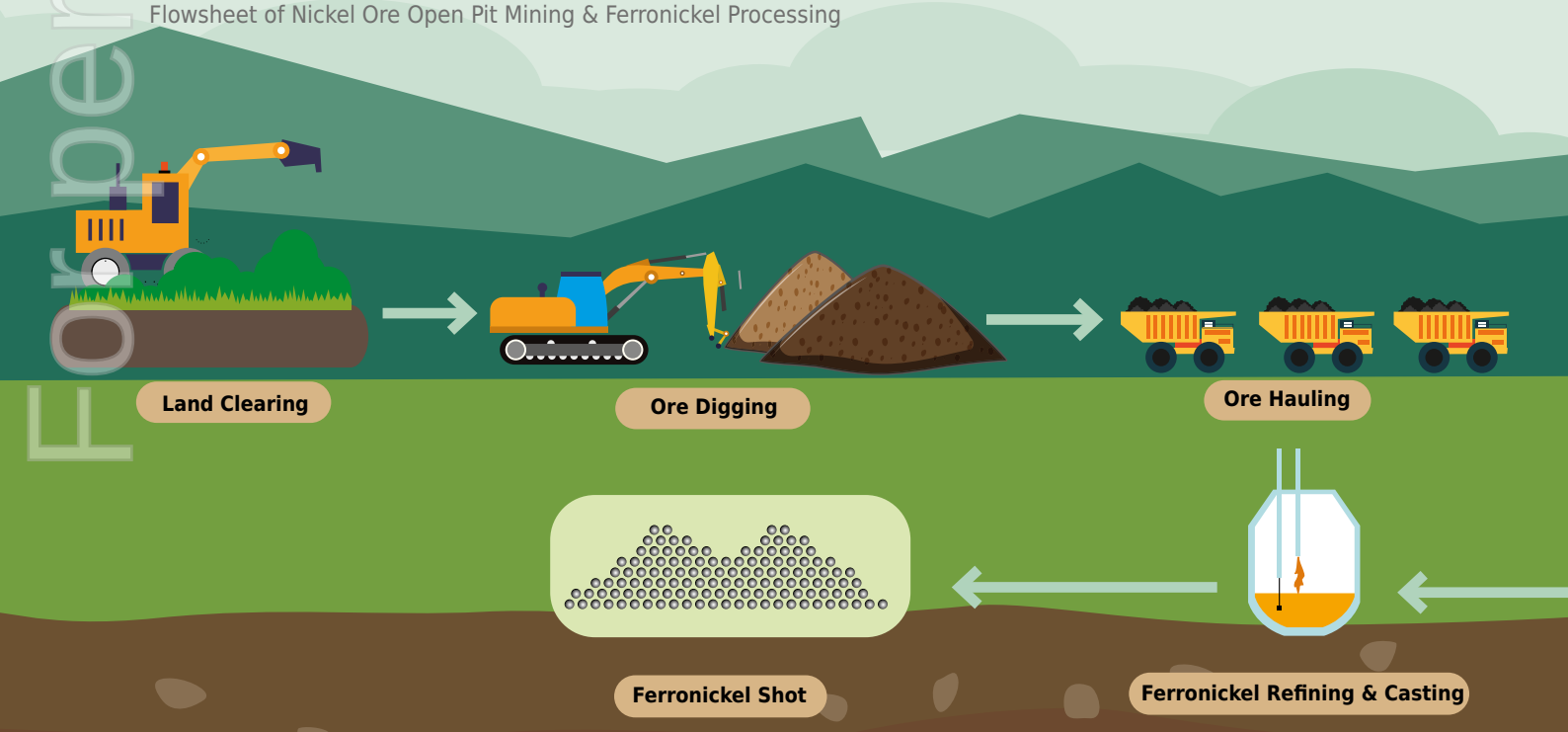
Dalam proses pengolahan feronikel, bijih nikel terlebih dahulu diproses pada tahap praolahan, dimana pada tahap ini sebagian kandungan air dalam bijih akan dihilangkan dalam tanur putar pengering, selanjutnya bijih yang telah dicampur dengan reduktor akan diumpankan ke dalam tanur putar kalsinasi untuk mengeluarkan semua kandungan air basah dan air kristal. Setelah melalui tahap kalsinasi, di dalam tanur listrik terjadi proses peleburan, reduksi serta pemisahan antara logam feronikel dan *slag*. *Slag* kemudian dikeluarkan untuk selanjutnya diangkut ke tempat penampungan. Logam feronikel setelah dikeluarkan dari tanur listrik akan diolah kembali pada proses pemurnian untuk menghilangkan unsur pengotor yang terkandung pada logam feronikel seperti belerang, arang, silika dan fosfor. Dari proses pemurnian dihasilkan dua jenis produk yaitu feronikel kadar arang tinggi (*high carbon*) dan feronikel kadar arang rendah (*low carbon*).

nickel contained in ferronickel. The ferronickel plant is operated on three eight hours working shift a day for seven days a week.

In ferronickel processing, nickel ore is first prepared in which nickel ore will be charged into the rotary dryer to reduce its moisture content. The dry ore from rotary dryer will be mixed with reductor agent and fed into the rotary kiln to remove the remaining moisture and crystal water in dry ore. After the calcining stage, calcined ore will be transferred into the electric smelting furnace where the smelting, reduction and separating process between ferronickel metal and slag. The slag is then removed for further transport to the shelter. The ferronickel metal after being removed from the electric furnace will be reprocessed in the refining process to remove impurities contained in ferronickel metal such as sulphur, charcoal, silica and phosphor. From the refining process, two types of products are produced, namely high carbon and low carbon ferronickel products.

Flowsheet Penambangan Terbuka Bijih Nikel & Pengolahan Feronikel

Flowsheet of Nickel Ore Open Pit Mining & Ferronickel Processing



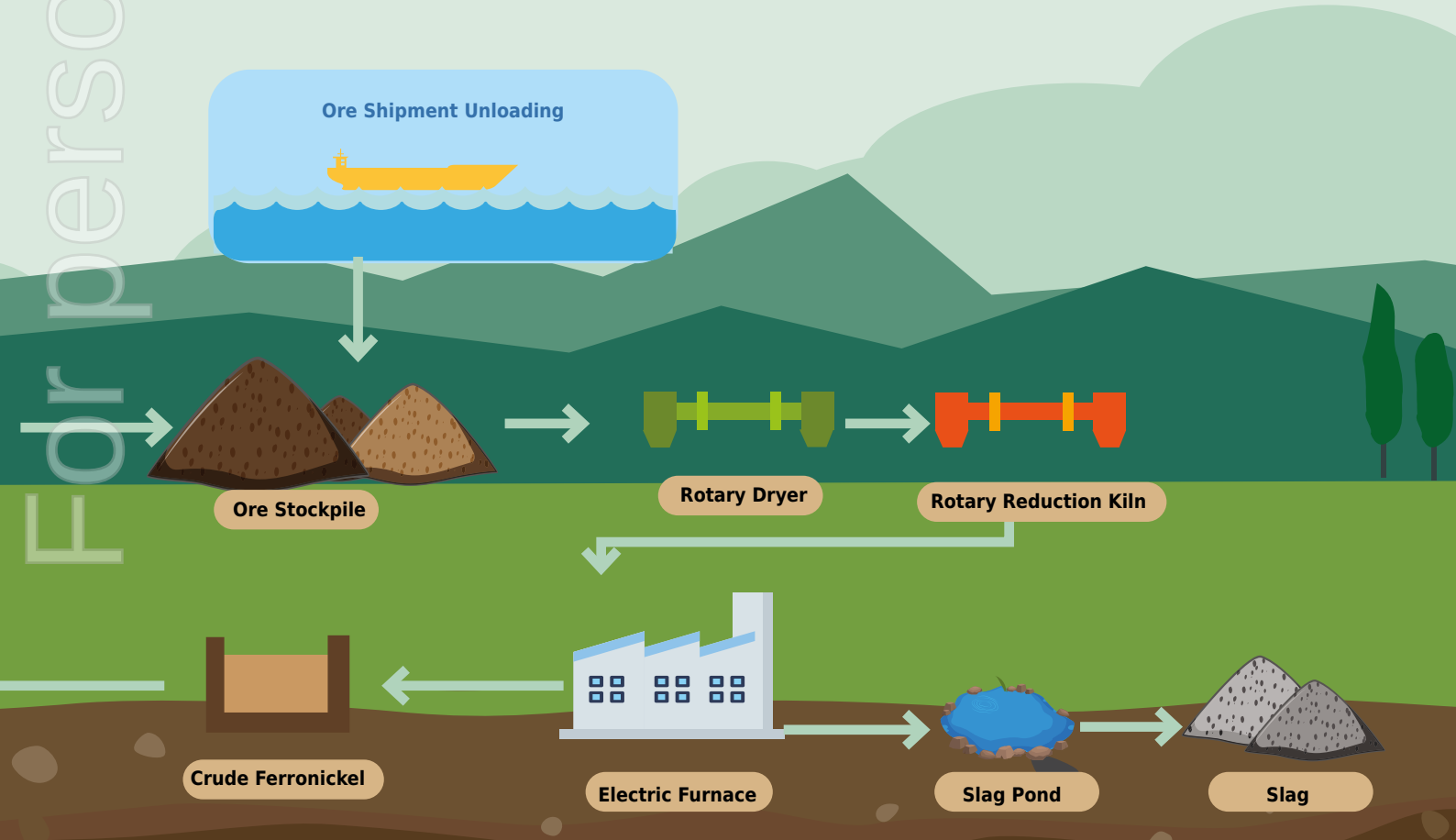
For personal use only

Sebagai bagian dari langkah Perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi pertambangan dan memberikan nilai tambah kepada lingkungan, ANTAM secara aktif melakukan langkah-langkah pengelolaan limbah sesuai dengan regulasi yang berlaku. ANTAM bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin khusus dalam penanganan limbah, selain itu dengan tetap mengikuti regulasi dan perizinan yang berlaku, ANTAM melalui UBP Nikel Kolaka memanfaatkan limbah hasil proses pengolahan feronikel, *slag*, sebagai bahan campuran material beton guna menjadi bahan bangunan dengan mengembangkan produk beton yang bernilai ekonomis, POTON (Pomalaa Beton) yang saat ini telah dimanfaatkan dalam pembangunan bangunan emplasmen pendukung di wilayah operasi ANTAM di Kolaka.

Atas upaya pengelolaan lingkungan hidup yang baik, pada tahun 2022, UBP Nikel Kolaka dan UBP Nikel Maluku Utara mendapatkan peringkat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

As part of the Company's steps to reduce the environmental impact of mining operations and provide added value to the environment, ANTAM is actively taking steps to manage waste in accordance with applicable regulations. ANTAM cooperates with third party partners who have special permits for processing. In addition, by continuing to follow the applicable regulations and permits, ANTAM through Kolaka Nickel Mining Business Unit utilizes waste resulting from the processing of ferronickel, known as slag, as an aggregate of concrete as building material, through the development of an economical concrete product, POTON (Pomalaa Beton). POTON is already used in the construction of emplacement buildings in ANTAM's operational area in Kolaka.

As an appreciation for good environmental management efforts, in 2022, the Kolaka Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit received a Blue PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry.



For personal use only



Pemisahan Sebagian Segmen Usaha Nikel Perseroan untuk Mendukung Pengembangan Rantai Nilai Industri *EV Battery* Nasional

Spin-off of Partial Nickel Business Segment of the Company to Support the Development of the National EV Battery Industry Value Chain

Pada tanggal 30 September 2022 secara efektif Perseroan telah melaksanakan pemisahan sebagian segmen usaha pertambangan nikel di wilayah Halmahera Timur, Maluku Utara ke dalam Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Nusa Karya Arindo (PT NKA) dan PT Sumberdaya Arindo (PT SDA) melalui penandatanganan akta pemisahan sebagian aktiva dan pasiva segmen usaha pertambangan Perseroan masing-masing ke dalam PT NKA dan PT SDA serta ditindaklanjuti dengan peningkatan modal pada PT NKA dan PT SDA. PT NKA dan PT SDA merupakan entitas anak perusahaan terkendali dengan kepemilikan ANTAM sebesar 99,99%. Obyek pemisahan mencakup sebagian aktiva dan pasiva milik Perseroan di wilayah Halmahera Timur yang termasuk didalamnya aset cadangan dan non-cadangan (tanah, prasarana, bagunan, mesin dan alat produksi, kendaraan dinas serta inventaris).

Adapun nilai penyertaan modal dari Perseroan kepada PT NKA dan PT SDA secara keseluruhan mencapai Rp9.859.823.900.000,00 (sembilan triliun delapan ratus lima puluh sembilan miliar delapan ratus dua puluh tiga juta sembilan ratus ribu Rupiah).

Untuk melaksanakan pemisahan sebagian segmen usaha nikel ini, Perseroan telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui pelaksanaan RUPS Luar Biasa tahun 2022 sebagai pemenuhan aspek kepatuhan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta aspek Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai perusahaan terbuka, pemisahan sebagian segmen usaha nikel dilaksanakan sesuai dengan praktis bisnis yang berlaku umum dengan memperhatikan aspek kepatuhan dan prosedur sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha

On September 30, 2022, the Company effectively executed the spin-off of partial assets and liabilities of the nickel mining business segment in East Halmahera, North Maluku, into the Company's Controlled Companies, namely PT Nusa Karya Arindo (PT NKA) and PT Sumberdaya Arindo (PT SDA) through the signing of the Deed of Spin-off of Partial Assets and Liabilities of Segment of the Company's mining business to PT NKA and PT SDA respectively, followed up with an increase in capital in PT NKA and PT SDA. PT NKA and PT SDA are controlled subsidiaries with ANTAM ownership of 99.99%. The object of spin-off includes part of the assets and liabilities of the Company in the East Halmahera region, namely reserve and non-reserve assets (land, infrastructure, buildings, machinery and production equipment, official vehicles, and inventory).

The total value of the capital share of the Company to PT NKA and PT SDA amounted to Rp9,859,823,900,000.00 (nine trillion eight hundred fifty-nine billion eight hundred twenty-three million nine hundred thousand Rupiah).

To carry out this partial spin-off of the nickel business segment, the Company has secured the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) through the 2022 Extraordinary GMS as a compliance aspect under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation as well as the aspects of the Company's Articles of Association.

As a public company, the partial spin-off of the nickel business segment is carried out in accordance with generally accepted business practices by taking into account compliance aspects and procedures as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business

For personal use only



serta POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afilisasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020). Pemisahan sebagian segmen usaha nikel ini merupakan transaksi afiliasi serta tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Aksi korporasi pemisahan sebagian segmen usaha pertambangan nikel dilaksanakan sejalan dengan RJPP ANTAM tahun 2020-2024 dimana Perseroan merencanakan untuk melakukan hilirisasi pengolahan nikel yang mendukung pengembangan eksosistem industri baterai untuk kendaraan listrik. Hal tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan optimalisasi pegelolaan aset di Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP), mendukung akselerasi dan pengembangan usaha, potensi kerjasama strategis pada PT NKA dan PT SDA untuk menciptakan nilai tambah dan memperkuat rantai pasok komoditas nikel nasional yang nantinya diharapkan akan menciptakan nilai tambah yang positif bagi pemegang saham.

Ditinjau dari sisi dampak, pemisahan sebagian segmen usaha pertambangan nikel tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan sebab PT NKA dan PT SDA merupakan entitas anak perusahaan terkendali dengan kepemilikan ANTAM sebesar 99,99% (Laporan Keuangan PT NKA dan PT SDA masing-masing tetap terkonsolidasi ke dalam Perseroan).

Activities and POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliation Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020). This partial spin-off of the nickel business segment is an affiliated transaction and does not contain a conflict of interest, as defined in POJK 42/2020.

The corporate action of partially spined-off the nickel mining business segment was carried out in line with ANTAM's RJPP 2020-2024, where the Company plans to downstream nickel processing that supports the development of the battery industry ecosystem for electric vehicles. This action is expected to increase the optimization of asset management in the Mining Business License Area (WIUP), support business acceleration and development, and potential strategic cooperation at PT NKA and PT SDA to create added value and strengthen the national nickel commodity supply chain, which is expected to create positive added value for shareholders.

This partial spin-off of the Company's business segment has no significant impact on its financial condition since PT NKA and PT SDA are controlled subsidiaries, with ANTAM ownership of 99.99% (the Financial Statements of PT NKA and PT SDA will be consolidated in the Company).

For personal use only

Segmen Operasi Emas dan Pemurnian

Segmen operasi emas dan pemurnian terdiri dari aktivitas penambangan, pengolahan, pemurnian dan penjualan komoditas emas dan perak, serta penyediaan jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. Pada tahun 2022, segmen usaha emas dan pemurnian berkontribusi sebesar 69% dari total penjualan bersih Perusahaan.

Emas dan perak diproduksi melalui penambangan dan peleburan bijih emas menjadi *bullion*. Pada tahun 2022, penambangan bijih emas Perseroan dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah di Pongkor, Jawa Barat yang dioperasikan oleh UBP Emas dan di Cibaliung, Banten yang dioperasikan oleh Entitas Anak Perseroan, PT Cibaliung Sumberdaya (PT CSD). Pada tahun 2022, tambang emas di Cibaliung yang dikelola oleh PT CSD telah mulai memasuki periode pasca tambang.

Perseroan juga memiliki dan pengoperasikan unit pemurnian logam mulia dengan kapasitas produksi terpasang tahunan sekitar 75 ton (1.929.045 troy

Gold and Refinery Operating Segment

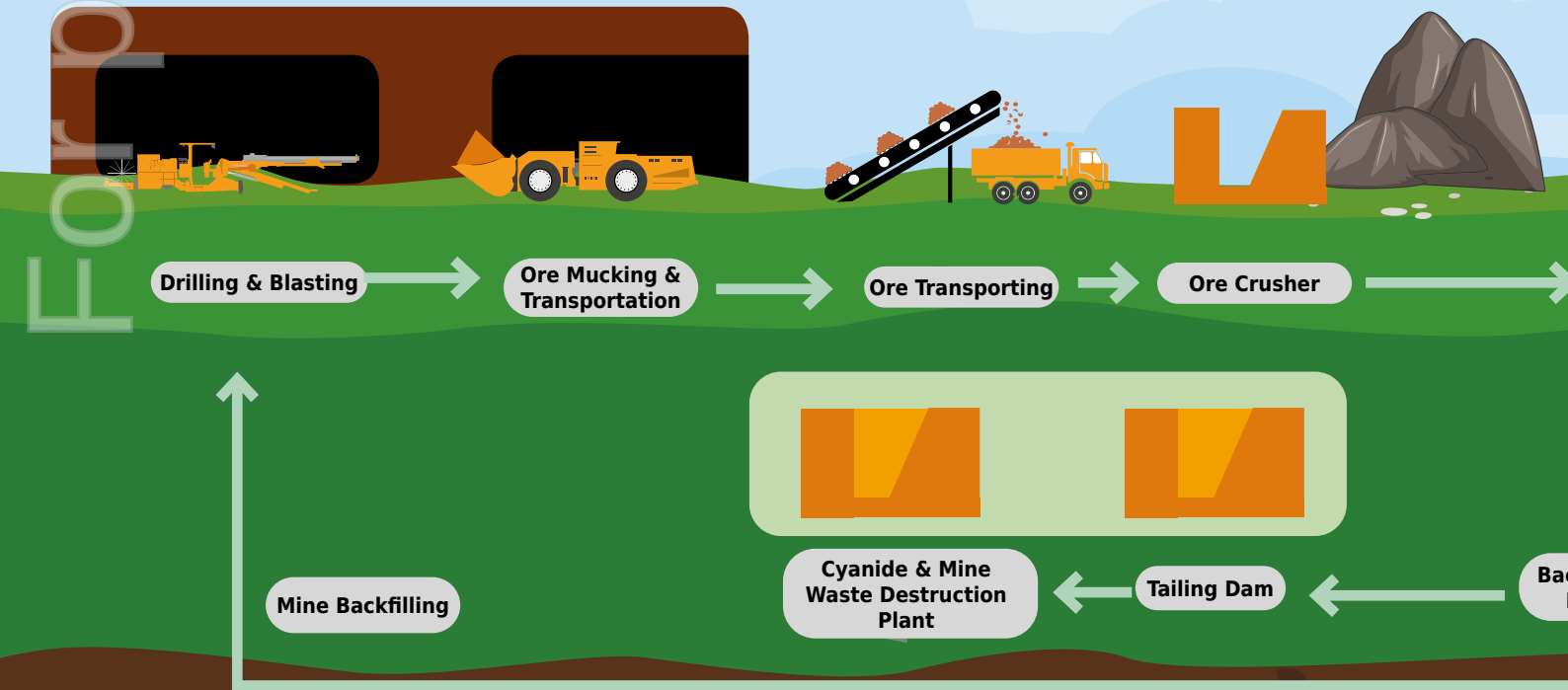
The gold and refinery operating segment is comprised of gold and silver mining, processing, refining and marketing as well as precious metal refining services. In 2022, the gold and precious metal segment contributed 69% of total net sales.

Gold and silver are produced from mining and smelting of gold ore into gold bullion. In 2022, ANTAM currently mines gold ore from its underground gold mines in Pongkor, West Java, operated by ANTAM's Gold Mining Business Unit, and in Cibaliung, Banten, operated by ANTAM's subsidiary, PT Cibaliung Sumberdaya. In 2022, the gold mine managed by PT CSD in Cibaliung has started to enter the post-mining period.

ANTAM owns and operates a precious metals refinery with annual production capacity of 75 tons (1,929,045 t.oz) of fine gold. The Logam Mulia refinery is the

Flowsheet Penambangan Bijih Emas Bawah Tanah & Pengolahan Bijih Emas

Flowsheet of Underground Gold Ore Mining & Gold Ore Processing



For personal use only

oz) emas. Saat ini pemurnian logam mulia Perseroan merupakan pemurnian logam mulia satu-satunya di Indonesia yang terakreditasi oleh LBMA (London Bullion Market Association) yang menjamin kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM sehingga dapat diperdagangkan secara internasional. Bisnis pemurnian tersebut merupakan lini usaha utama Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia.

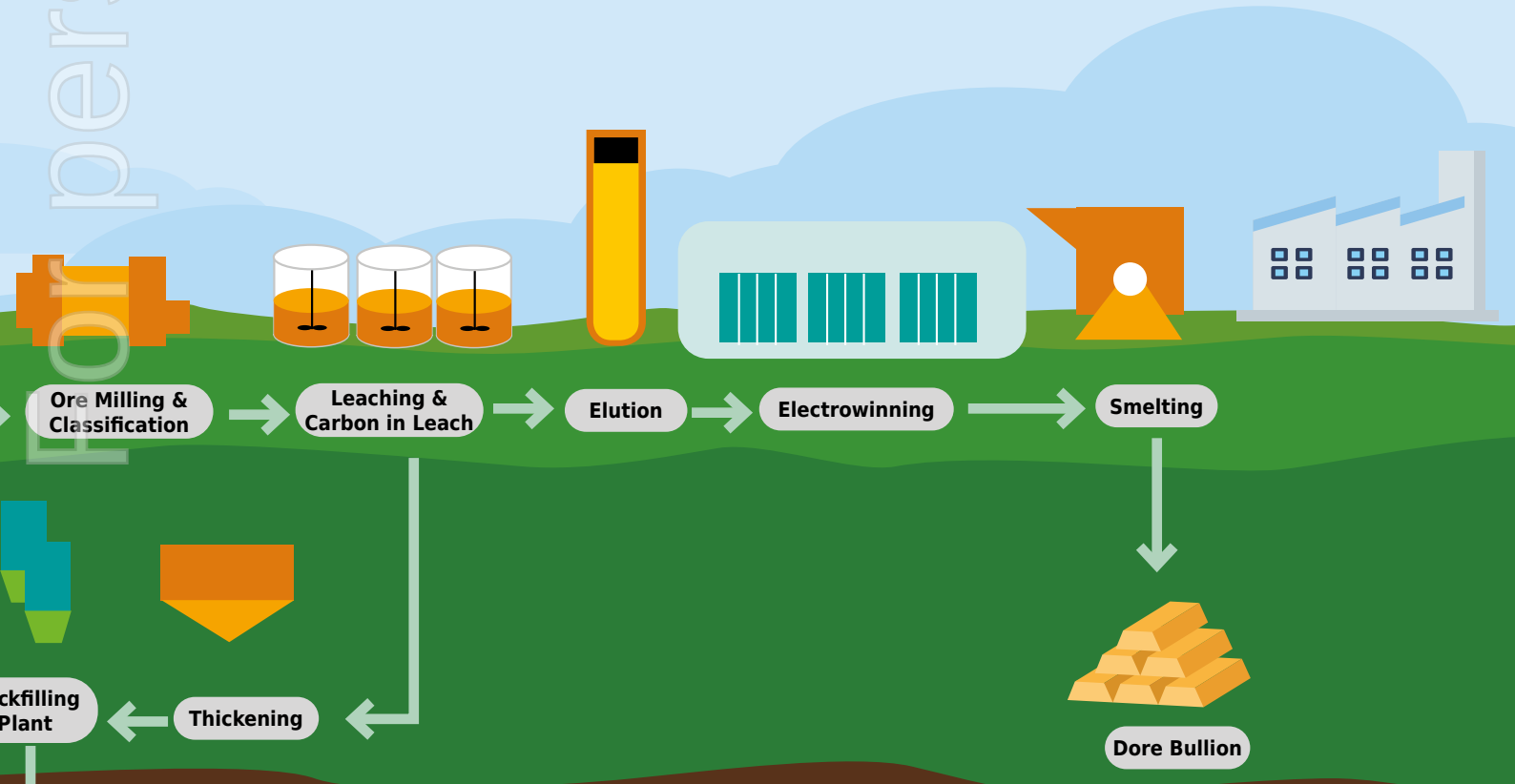
Pada tahun 2022, tambang emas Perseroan beroperasi dengan metode penambangan bawah tanah yang dilakukan menggunakan metode *cut-and-fill* baik secara konvensional maupun mekanis dengan peralatan *jumbo drill* dan *load haul dump* (LHD).

Pabrik pengolahan bijih emas di kedua tambang tersebut menggunakan metode *leaching* (pelindian). Pada tahap awal, bijih emas yang telah ditambang akan digerus dengan *ore crusher* dan diumpankan ke dalam *ball mill* untuk proses penghalusan ukuran tahap lanjut. Bijih halus selanjutnya ditambahkan *reagen leaching* berupa sianida dan kapur sebagai

only precious metals refinery in Indonesia which is accredited by the London Bullion Market Association which guarantees of weight and purity of ANTAM's Precious Metals gold products and can be traded internationally. The refinery forms the core of ANTAM's Precious Metals Processing and Refinery Business Unit.

In 2022, the Company's gold mines operate using underground mining methods that are carried out using cut-and-fill methods both conventionally and mechanized with jumbo drill and load haul dump (LHD) equipment.

The gold ore processing plants at both mines use the leaching method. At the initial stage, the mined gold ore is crushed with an ore crusher and fed into a ball mill for further size reduction. The fine ore is then added to the leaching reagent in the form of cyanide and lime as a pH control to produce fines slurry which will be fed into the leaching circuit. The



For personal use only

pengendali pH menghasilkan *fines slurry* yang akan diumpankan masuk ke dalam sirkuit *leaching*. Di dalam tangki *leaching* kemudian dialiri dengan karbon aktif yang secara progresif akan menyerap logam emas dan perak yang terandung dalam *fines slurry*. Logam yang terserap karbon, kemudian dipulihkan melalui proses elusi dengan sistem AARL (Anglo American Research Laboratory) yang akan menghasilkan larutan kaya (eluat) yang memiliki kandungan emas dan perak yang tinggi. Eluat selanjutnya akan dialirkan menuju sirkuit *electrowinning* dimana emas dan perak akan terendapkan pada katoda *stainless steel*. Katoda selanjutnya akan dicuci dan dikeringkan untuk kemudian dilebur menjadi *bullion*.

fines slurry will be transferred to leaching tanks and mixed with active carbon to absorb the gold and silver metals contained in fines slurry. The absorbed metals are recovered through elution using the AARL (Anglo American Research Laboratory) system to produce produce a rich solution (eluate) which contained high concentration of gold and silver. The eluate is passed through the electrowinning circuit where gold and silver is deposited on stainless steel cathodes. Cathodes are then washed and dried before melting to form a bullion bar.

Produk sampingan dari proses *leaching* disebut *tailing*. *Tailing* hasil proses *leaching* yang mengandung sianida akan dikentalkan dengan tujuan untuk memanfaatkan kembali larutan sianida yang dikembalikan ke proses *leaching*. *Pulp* yang telah dikentalkan akan diproses pada unit detoksifikasi sianida sehingga menjadi *tailing* yang aman dipergunakan untuk proses *backfilling* di tambang serta dipergunakan sebagai bahan campuran beton untuk menghasilkan material bangunan pada pabrik *Green Fine Aggregate* (GFA) yang dikelola oleh UBP Emas. Sisa *tailing* yang belum termanfaatkan dialirkan ke tailing dam. Kelebihan air dari *tailing* dam yang berasal dari aliran air permukaan akan dialirkan ke unit netralisasi limbah sebelum dialirkan ke sungai.

The by-product of leaching process called tailing. Tailing, contained with cyanide, is pass through into the thickeners in series to reuse the cyanide which is re-processed for leaching process. The thickened pulp is processed in the cyanide detoxification units, resulting in a safe material for backfilling process in the mine and used as aggregate to produce building materials at Green Fine Aggregate (GFA) Plant which managed by the Gold Mining Business Unit. Other portion of the cyanide is pumped to the tailing dam. Overflow from the tailing dam caused by rainfall passes through a waste neutralization unit before being released into the river.

Sebagai bagian dari inovasi ANTAM dalam bidang pengelolaan lingkungan, sejak tahun 2016 ANTAM telah memanfaatkan material *Green Fine Aggregate*

As part of innovative efforts in environmental management, since 2016, ANTAM has utilized the Green Fine Aggregate (GFA) material as the tailings of



Pabrik pengolahan emas di Pongkor, Jawa Barat.
Gold processing plant in Pongkor, West Java.

For personal use only

(GFA) yang merupakan material sisa proses pemisahan mineral emas dan perak dari bijih (*ore*) di tambang emas Pongkor menjadi *ready to use material* yang dapat dimanfaatkan sebagai komponen penyusun beton dengan metode solidifikasi dan geopolimerisasi sehingga dapat digunakan untuk memproduksi komponen bahan bangunan. Selain bernilai ekonomis, pemanfaatan GFA juga bermanfaat untuk mengurangi beban lingkungan sekaligus menjaga kebelanjutan daerah operasional sejalan dengan rencana pascatambang Pongkor.

gold and silver ore processing in Pongkor gold mine. The GFA is converted into a ready-to-use material for concrete building materials by using solidification and geopolimerization methods. In addition to its economic value, GFA utilization also reduce the impact on the environment, and provide sustainability of Pongkor area in line with the post mining plan.

Selanjutnya *bullion* yang dihasilkan dari pabrik pengolahan emas, kemudian dikirimkan ke UBPP Logam Mulia untuk diproses lebih lanjut menjadi logam emas dan perak murni. Sebagai tahap awal proses pemurnian, *bullion* akan dilebur dalam tanur kemudian logam cair yang terbentuk akan dicetak menjadi bentuk anoda untuk dimurnikan pada sirkuit *electrorefining* untuk menghasilkan emas dengan kandungan kemurnian emas 99,99% yang selanjutnya akan dicetak menjadi bentuk emas batangan.

The bullion which is produced by the Gold Mining Business Unit is transported to Precious Metals Processing and Refinery Unit to be further processed into pure gold and silver. As the initial stage of the refining process, bullion will be melted in a furnace and then the liquid metal formed will be molded into anode form to be refined in an electrorefining circuit to produce gold with a gold purity content of 99.99% which will then be molded into gold bars.

Guna meningkatkan kualitas layanan yang prima penjualan emas kepada para pelanggan, ANTAM menerapkan mekanisme penjualan emas secara *online* melalui *website* resmi www.logammulia.com serta melalui *platform marketplace*. Melalui pengembangan layanan penjualan berbasis aplikasi teknologi informasi, diharapkan akan meningkatkan jangkauan para pelanggan dalam negeri terhadap produk-produk Logam Mulia ANTAM.

To improve the quality of gold sales service to customers, ANTAM implemented an online gold sales mechanism through the official website, www.logammulia.com, and the marketplace platform. The development of sales services based on information technology applications is expected to increase the reach of domestic customers to ANTAM Precious Metal products.

Atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang baik, pada tahun 2022, ANTAM melalui UBP Emas dan UBPP Logam Mulia mendapatkan penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

For good environmental management performance, in 2022, ANTAM, through UBP Gold and UBPP Precious Metals, received the Green PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry.

Segmen Bauksit dan Alumina

Komoditas bauksit Perseroan diproduksi oleh tambang bauksit Tayan, Kalimantan Barat yang dioperasikan oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat. Bauksit yang ditambang dipergunakan sebagai umpan pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat. Tambang bauksit dioperasikan dengan metode penambangan terbuka. Bijih bauksit yang telah ditambang kemudian dicuci dan disaring untuk kemudian dikirimkan ke pabrik CGA yang berlokasi di sebelah area tambang serta dijual kepada pelanggan pihak ketiga.

Bauxite and Alumina Segments

ANTAM's bauxite commodity is produced at the Tayan bauxite mine, which is operated by the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. The mined bauxite is fed for consumption at the Tayan CGA plant in Tayan, West Kalimantan. The mine is conducted with open pit methods. After the bauxite ore is mined, the ore is washed and screened to be transported to the Tayan CGA plant, which is located next to the mine area and sold to third party customers.

For personal use only

Pabrik CGA Tayan merupakan pabrik berbasis proses Bayer yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu Proses Penjernihan *Liquor*, Proses Pengendapan, dan Proses Kalsinasi. Proses ini menghasilkan produk CGA berupa aluminium hidroksida dan alumina. Produk Aluminium hidroksida merupakan produk perantara yang digunakan untuk menghasilkan bahan penjernih air, smelter grade alumina, serta produk industri lainnya. Produk alumina digunakan dalam pembuatan materi refraktori dan bahan baku komponen elektronika. Pabrik CGA Tayan dioperasikan oleh entitas anak perusahaan ANTAM, PT Indonesia Chemical Alumina. Saat ini pabrik CGA Tayan merupakan satu-satunya produsen CGA di Indonesia dan Asia Tenggara.

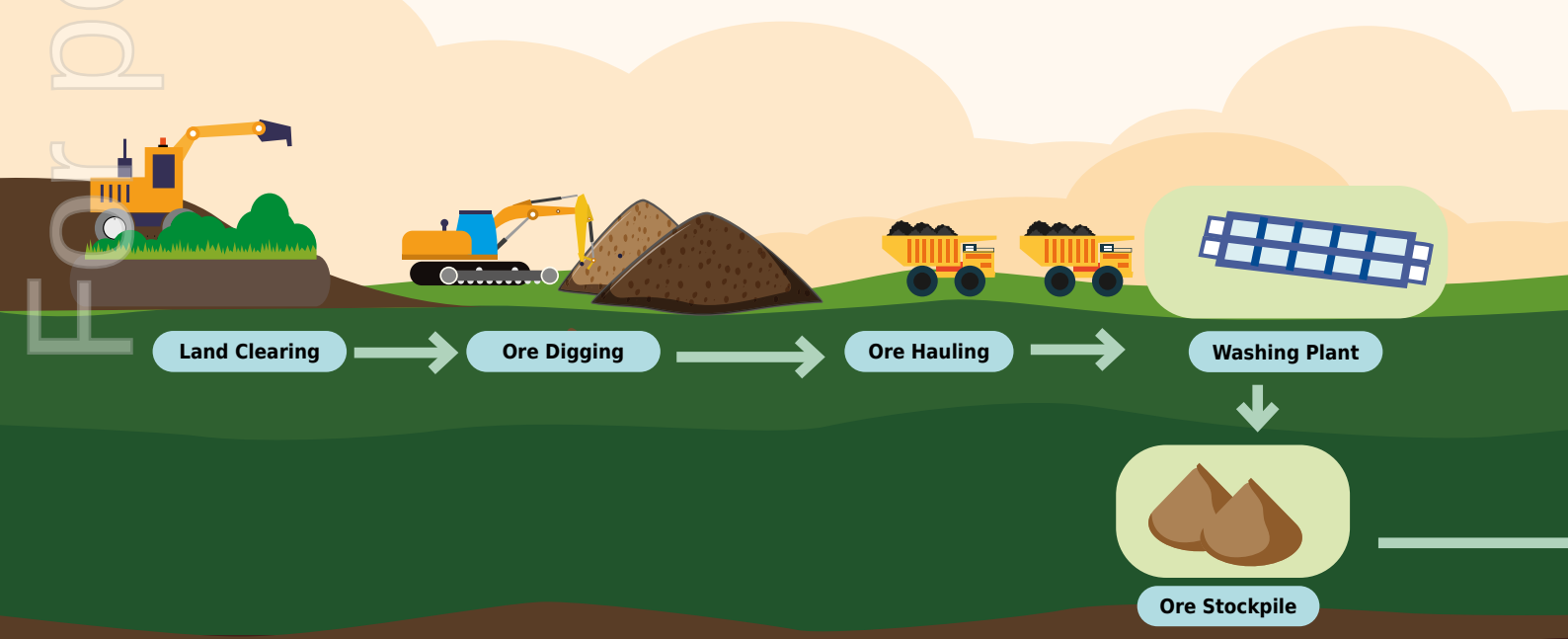
Di tahun 2022, melalui upaya peningkatan reliabilitas pabrik serta perlusan basis pelanggan CGA, kinerja produksi dan penjualan produk alumina dapat melampaui target tahunan 2022. Melalui upaya stabilisasi proses operasi pabrik, pengembangan produk serta dukungan pemasaran, Perusahaan optimis komoditas alumina ANTAM akan memiliki daya saing global dan memberikan pertumbuhan nilai ekonomi yang semakin positif bagi Perseroan.

The Tayan CGA plant employs Bayer process and is complemented with calcination facility with three stages, namely Liquor Purification Process, Precipitation Process and Calcination Process. The process to produce CGA products in the form of aluminium hydroxide and alumina. Aluminium hydroxide is an intermediary product used toward the productions of water purification agents, smelter grade aluminium, and others. Alumina is used in the manufacturing of refractory materials and raw materials for electronic components. The Tayan CGA plant is operated by ANTAM's Subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina. At the present time, the Tayan CGA plant is the only CGA producer in Indonesia and Southeast Asia.

In 2022, through efforts to improve the reliability of the plant and the expansion of the CGA customer base, the production and sales performance of alumina products can exceed the 2022 annual target. Through efforts to stabilize the plant operations process, product development and marketing support, the Company is optimistic that ANTAM's alumina commodity will have global competitiveness and provide positive economic value for the Company.

Flowsheet Penambangan Terbuka Bijih Bauksit & Pengolahan Alumina

Flowsheet of Bauxite Ore Open Pit Mining & Alumina Processing



for personal use only

Dalam hal pengelolaan lingkungan, ANTAM melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat mendapatkan penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2022. Serta PROPER Biru bagi PT Indonesia Chemical Alumina.

Segmen Operasi Lain-Lain

Segmen lain-lain terdiri dari komoditas batu bara dan pendapatan jasa lainnya dari operasi entitas Grup Perusahaan. Komoditas batu bara ANTAM diproduksi di tambang Sarolangun, Jambi, yang dioperasikan oleh anak dari entitas anak ANTAM, yaitu PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP merupakan entitas anak dari PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), yang merupakan entitas anak ANTAM.

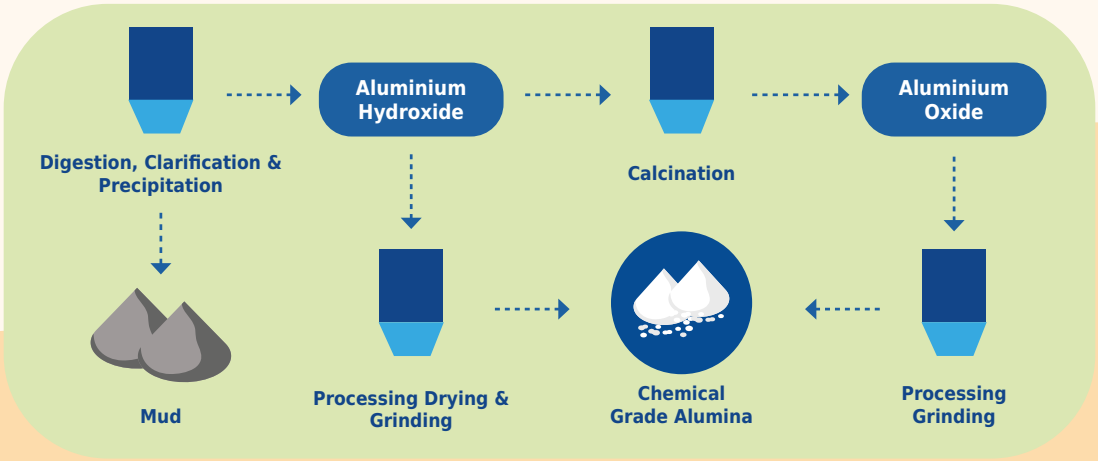
Selain itu usaha jasa berbasis pertambangan, penyewaan aset dan penjualan komoditas juga dilaksanakan oleh entitas anak ANTAM di antaranya yaitu PT Antam Resourcindo (PT ARI), PT Emas Antam Indonesia (PT EAI) dan PT Feni Haltim (PT FHT).

In terms of environmental management, ANTAM through West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit received a Green PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry in 2022. As well as Blue PROPER for PT Indonesia Chemical Alumina.

Others Operating Segment

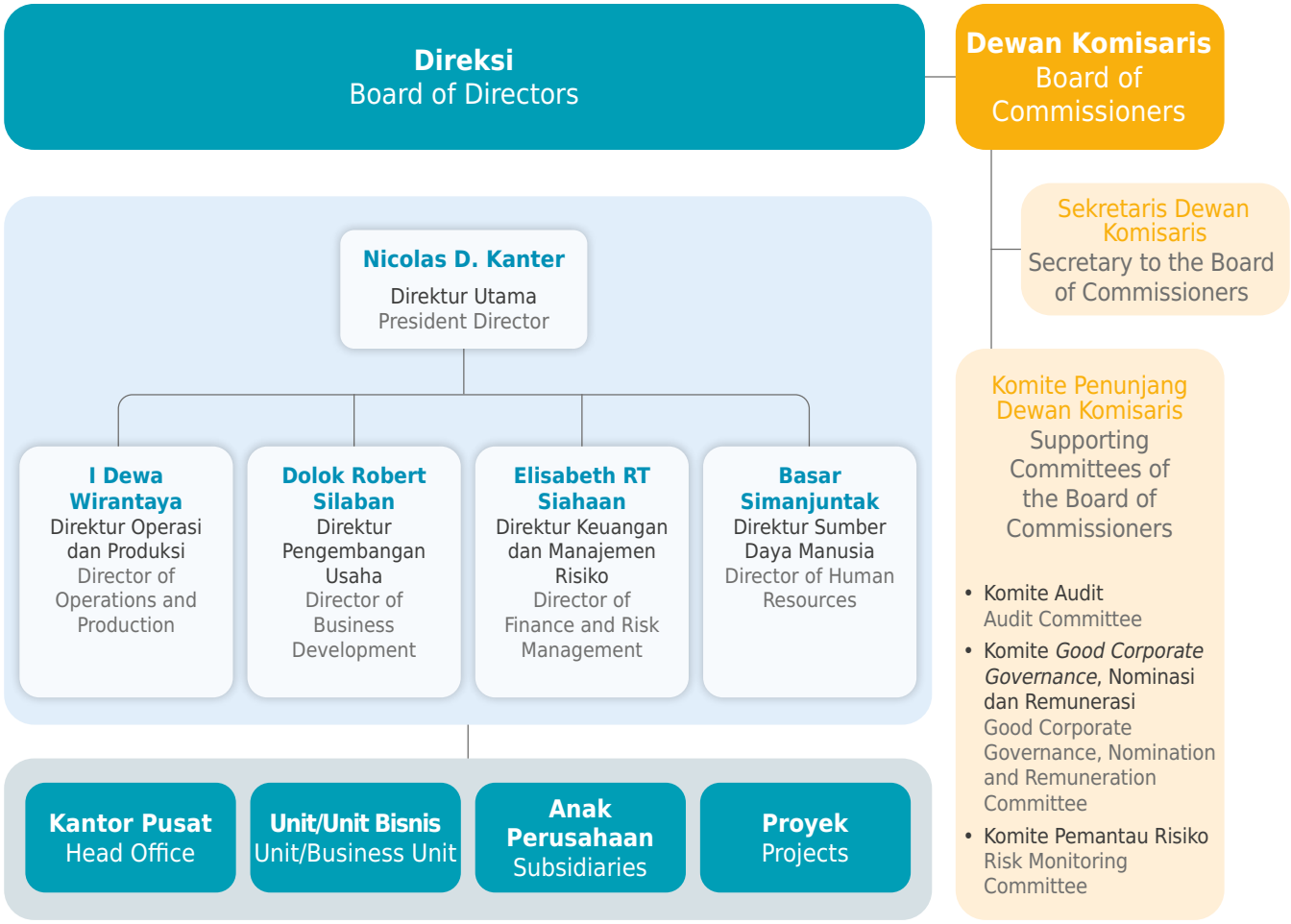
Others Segment consists of coal commodities and other service revenues from the operations of the Group's entities. ANTAM's coal commodity is produced at the Sarolangun mine, Jambi, which is operated by a subsidiary of ANTAM's subsidiary, PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP is a subsidiary of PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), which is a subsidiary of ANTAM.

In addition, mining-based services and commodity sales are also carried out by ANTAM's subsidiaries, namely PT Antam Resourcindo (PT ARI), PT Emas Antam Indonesia (PT EAI) and PT Feni Haltim (PT FHT).



Struktur Organisasi

Organization Structure



Catatan | Notes:
Mengacu pada Keputusan Direksi ANTAM tanggal 1 April 2022
In accordance with ANTAM Directors Decree dated April 1, 2022

For personal use only

For personal use only

Unit Kerja Work Unit
Direktorat Utama **Main Directorate**
• Corporate Secretary Division
• Internal Audit Division
• Legal Counsel Division
• CEO Office Division
Direktorat Operasi dan Produksi **Operations and Production Directorate**
• Operation & Health, Safety and Environment Division
• Base Metals Operation Excellence Division
• Precious Metals & Bauxite Operation Excellence Division
• Gold Mining Business Unit
• Logam Mulia Business Unit
• Kolaka Nickel Mining Business Unit
• North Konawe Nickel Mining Business Unit
• North Maluku Nickel Mining Business Unit
• West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
Direktorat Pengembangan Usaha **Business Development Directorate**
• Project Management Office Division
• Technology Development Division
• Business Innovation & New Venture Division
• Licensing & Permit Management Division
• Geomin Unit
• Project

Unit Kerja Work Unit
Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko **Finance and Risk Management Directorate**
• Financial Control Division
• Corporate Finance & Treasury Division
• Accounting and Tax Division
• Subsidiaries Management Division
• Risk Management Division
• Base Metals Sales & Marketing Division
Direktorat Sumber Daya Manusia **Human Resources Directorate**
• People & Organization Development Division
• Human Capital Business Partner & Talent Management Division
• Human Capital Services & Industrial Relation Division
• General Affairs & Asset Management Division
• Supply Chain Management Division
• Information & Communication Technology Division

Catatan | Notes:
Mengacu pada Keputusan Direksi ANTAM tanggal 26 Agustus 2022
In accordance with ANTAM Director Circular dated August 26, 2022

Visi, Misi, dan Strategi

Vision, Mission, and Strategy

Visi dan misi Perseroan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan Visi dan Misi 2030 disusun berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 318.K/834/DAT/2014 mengenai Arah Strategis 2030 yang dikeluarkan di bulan Desember 2014. Pernyataan ini memuat aspirasi Perseroan untuk berkembang sebagai perusahaan berbasis sumber daya mineral terdepan di Indonesia dan menetapkan perannya dalam industri hilir sebagai pemasok material antara untuk keperluan produksi industri-industri terkait.

ANTAM's vision and mission are reviewed on a periodic basis with the involvement of the Board of Directors, the Board of Commissioners and senior management to ensure their continuing relevance. The 2030 Vision and Mission statement is based on the Board of Directors of PT ANTAM (Persero) Tbk Decree No. 318.K/834/DAT/2014 on the 2030 Strategic Direction issued in December 2014. This statement captured ANTAM's aspiration to grow as Indonesia's leading mineral resources based company and establish its role in the downstream industry as a supplier of intermediate materials for production in related industries.

Visi ANTAM 2030

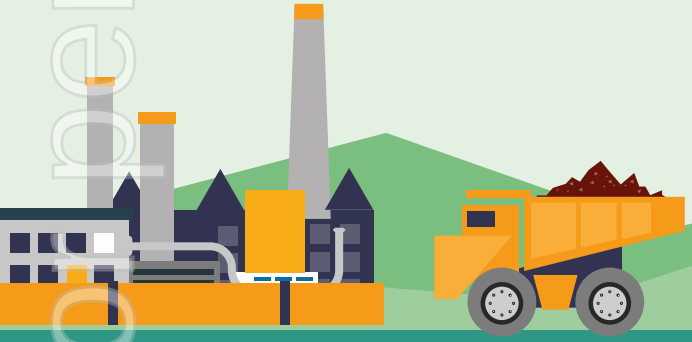
ANTAM's 2030 Vision

"Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam"

"To become a leading global corporation through diversification and integrated natural-resource based business"



Salam ANTAM ! BEST !!
ANTAM greetings ! BEST !!



Visi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Vision

Korporasi Corporation

Badan usaha holding yang memberi nilai tambah kepada *stakeholder*

A holding enterprise that contributes added values to its stakeholders

Global Terkemuka Leading Global

- Jangkauan operasional dan pemasaran di seluruh dunia
- Operasional berstandar kelas dunia
- Perusahaan pengolah mineral terbesar di Indonesia
- Global operational and marketing network
- World-class standards operations
- Indonesia's largest mineral processing Company

For personal use only

For personal use only

Misi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Mission

01 Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.
To produce quality products by maximizing added values through industry best-practice implementations and exceptional operations.

02 Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan.
To optimize resources by prioritizing sustainability, workplace safety, and environmental preservation.

03 Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
To maximize corporate values for shareholders and stakeholders.

04 Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.
To enhance workforce competencies and welfare as well as the economic independence of the communities in the surrounding operation areas.

Menjadi Perusahaan Global Terkemuka melalui Diversifikasi dan Integrasi Bisnis Berbasis Sumber Daya Alam
To Become a Leading Global Corporation through Diversification and Integrated Natural-Resource Based Business

VISI 2030
VISION 2030

Misi
Mission

1. **Menyediakan produk berkualitas tinggi dan mencapai nilai tambah yang maksimum melalui praktik industri terbaik dan kinerja operasional yang kompetitif**
2. **Mengoptimalkan sumber daya dengan memfokuskan pada keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan**
3. **Untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan pemangku kepentingan**
4. **Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian masyarakat di lingkungan sekitar wilayah operasional**

1. To provide high quality products and achieve maximum added value through best industry practices and competitive operational performance
2. To optimize resources with emphasis on sustainability, occupational safety and environmental conservation
3. To maximize the shareholder and stakeholder value
4. To improve the employee's competency and welfare as well as the independency of the communities In the vicinity of the operational areas



Terdiversifikasi
Diversification

Bisnis yang pruden melalui pengembangan usaha secara horisontal/multi komoditas

Prudent business through horizontal business development/based on multiple commodities

Terintegrasi
Integrated

Bisnis yang saling terkait dari hulu ke hilir

Integrated value chain, covering upstream and downstream activities

Berbasis Sumber Daya Alam
Mineral-Resources Based

Pengelolaan sumber daya alam yang memberikan nilai tambah pada komoditas inti dan bisnis pendukungnya

Mineral resource management that adds value to ANTAM's core commodities and its supporting businesses

Strategi Perusahaan

Company's Strategy

Penyusunan strategi bisnis Perusahaan dilakukan dengan mengintegrasikan inisiatif strategis Perusahaan sejalan dengan mandat Pemerintah yang diwakilkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui MIND ID sebagai Holding Industri Pertambangan.

The Company's business strategy is carried out by integrating the Company's strategic initiatives in line with the Government's mandate represented by the Ministry of State-Owned Enterprises through MIND ID as the Mining Industry Holding.

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Holding Industri Pertambangan MIND ID 2020-2024 berfokus pada penguasaan cadangan, pengembangan hilirisasi serta kemimpinan pasar yang tertuang dalam tema strategis mencakup (1) Pertumbuhan eksplorasi & produksi secara agresif, (2) Peningkatan daya saing biaya melalui digitalisasi, (3) Pengembangan aset hilirisasi berskala global, (4) Aliansi strategis untuk ekspansi binis baru hilirisasi serta (5) Pengembangan kapasitas dan optimasi portfolio.

The MIND ID Mining Industry Holding Company's 2020-2024 Long Term Plan (RJPP) is focused on reserve control, downstream development, and market leadership, all of which are contained in strategic themes that include: (1) Aggressive exploration & production growth, (2) Improved cost competitiveness through digitalization, (3) Development of global downstream assets, (4) Strategic alliances for new downstream business expansion and (5) Capacity development and portfolio optimization.

Selaras dengan RJPP Holding, strategi ANTAM yang tertuang dalam sasaran RJPP 2020-2024 ialah sebagai berikut:

In line with the Holding RJPP, ANTAM's strategy as stated in the 2020-2024 RJPP targets is as follows:

Peningkatan Keunggulan Operasional & Daya Saing Usaha

ANTAM merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal dengan fokus pengembangan basis pelanggan produk logam dasar dan logam mulia di pasar domestik dan ekspor. Kegiatan ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan, pemasaran produk komoditas utama berbasis segmen nikel, logam mulia dan pemurnian, serta bauksit dan alumina.

Untuk meningkatkan daya saing usaha, ANTAM berfokus dalam memperkuat aspek fundamental bisnis inti melalui optimalisasi lini operasi nikel, emas dan bauksit melalui praktik-praktik industri terbaik guna tercapainya keunggulan operasional dengan mengutamakan pertumbuhan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN).

Increasing Operational Excellence and Business Competitiveness

ANTAM is a diversified and vertically integrated mining company focusing on developing a customer base of base and precious metal products in the domestic and export markets. ANTAM's activities include exploration, mining, processing, marketing of main commodity products based on the nickel segment, precious metals, and refining, as well as bauxite and alumina.

To increase its competitiveness, ANTAM focuses on strengthening the fundamental aspects of its core business by optimizing its nickel, gold, and bauxite line of operations through the application of best industry practices to achieve operational excellence by prioritizing the growth of the Domestic Content Level (TKDN).

For personal use only

For personal use only

Selain itu untuk meningkatkan profitabilitas, ANTAM fokus pada upaya peningkatan pangsa pasar produk-produk utama diantaranya melalui optimalisasi dan inovasi bisnis model komoditas emas. ANTAM juga terus melaksanakan strategi pengendalian biaya produksi melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi serta inisiatif program efisiensi biaya yang tepat guna.

Selain itu sebagai bagian implementasi *good mining practises*, ANTAM mengedepankan upaya penurunan emisi gas rumah kaca (Scope 1 dan 2) yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan. ANTAM juga telah menyusun *roadmap* dekarbonisasi, sejalan dengan program keberlanjutan holding MIND ID. ANTAM terus berupaya menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk menurunkan konsumsi energi. Disamping efisiensi energi, Perusahaan juga mengedepankan transisi energi dan penurunan emisi, pengelolaan limbah yang baik serta pengelolaan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.

Optimalisasi Sumber Daya Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam keberlanjutan perusahaan, terutama untuk mencapai visi ANTAM menjadi korporasi global terkemuka. Pencapaian keberhasilan ANTAM tidak terlepas dari dukungan seluruh Insan ANTAM.

Sejalan dengan optimalisasi pengembangan SDM, efektivitas organisasi, peningkatan keunggulan *Human Capital Service Excellence*, ANTAM memiliki kebijakan strategis terkait Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (HC *Strategy*), Pengelolaan Pengembangan Organisasi, Pengelolaan Nilai dan Budaya Perusahaan, *Reward Strategy & Performance*, Pembelajaran dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, *Knowledge Management*, *Carrier & Talent Management*, serta Hubungan Industrial.

In addition to increasing profitability, ANTAM focuses on efforts to increase market share for key products, including through optimization and innovation of the gold commodity business model. ANTAM also continues to implement a production cost control strategy through innovations in operations as well as appropriate cost efficiency program initiatives.

In addition, as part of the implementation of good mining practices, ANTAM prioritizes efforts to reduce greenhouse gas emissions (Scope 1 and 2) resulting from the Company's operational activities. ANTAM has also developed a decarbonization roadmap, in line with the MIND ID holding sustainability program. ANTAM continues to implement appropriate and environmentally friendly technology to reduce energy consumption. In addition to energy efficiency, the Company prioritizes energy transition and emission reduction, good waste management, and environmental management in accordance with applicable regulations.

Optimizing Human Resources to Improve the Company's Performance

Human Resources development is an important aspect of the Company's sustainability, especially to achieve ANTAM's Vision to become a leading global corporation. ANTAM's achievements are inseparable from the support of all ANTAM's Employees.

ANTAM has strategic policies related to HC Strategy, Organizational Development Management, Corporate Values and Culture Management, Reward Strategy & Performance, Human Capital Learning and Development, Knowledge Management, Searcher & Talent Management, and Industrial Relations. This is in line with the optimization of HR development, organizational effectiveness, and improvement of Human Capital Service Excellence.

For personal use only

Terkait kebijakan Sumber Daya Manusia, ANTAM senantiasa mengedepankan kebijakan inklusivitas dan nondiskriminasi atas kesetaraan remunerasi dan pengembangan karir tanpa membedakan jenis kelamin, ras, dan agama.

Regarding Human Resources policies, ANTAM always prioritizes inclusiveness and non-discrimination principles on equal remuneration and career development without prejudice of gender, race, and religion.

Perluasan Basis Cadangan Dan Sumber Daya

ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar. Selain itu, ANTAM juga memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang ada dan mengembangkan proyek-proyek perintis hilirisasi mineral di dalam negeri. ANTAM terus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumberdaya yang besar tersebut untuk mendukung kesinambungan operasi dan pengembangan bisnis Perusahaan. ANTAM menjaga tingkat cadangan dan sumberdaya nikel dan bauksit melalui upaya-upaya intensifikasi eksplorasi serta secara aktif menganalisa kesempatan untuk meningkatkan *portfolio* sumberdaya mineral melalui partisipasi dalam Lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan yang dilaksanakan oleh Pemerintah.

Expansion of Reserve and Resource Base

ANTAM maintains a considerable amount of nickel and bauxite reserves and resources. In addition, ANTAM also has the capability and expertise needed to operate the existing mines successfully and to develop pioneering mineral downstream projects in the Country. ANTAM continues to evaluate and develop the large reserve and resource base to support the Company's sustainable operations and business development. ANTAM maintains the levels of reserves and resources of nickel and bauxite through the intensification of exploration efforts and actively analyzes opportunities to increase its mineral resource portfolio through participation in the Government's Mining Business License Area Auctions.

Saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumberdaya emas tambahan baik di lokasi IUP (Izin Usaha Pertambangan) aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang mineral strategis yang memiliki profil dan potensi yang baik, serta membuka kesempatan melakukan aliansi strategis dengan mitra untuk meningkatkan kapasitas dalam melakukan eksplorasi.

Currently, ANTAM is focusing on finding additional gold sources in active mining concession areas (IUP) and other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquire strategic mineral mining assets with a good profile & potential, as well as opening up opportunities for strategic alliances with partners to increase its capacity for exploration.

Perluasan Usaha Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir

Cadangan dan sumber daya mineral terutama nikel dan bauksit milik ANTAM yang berjumlah besar, serta memiliki kualitas yang relatif baik, merupakan keunggulan yang dimiliki Perusahaan dalam meningkatkan diversifikasi portofolio dan pengembangan *business scale* melalui peningkatan

Business Expansion Through Downstream Mineral Processing Projects

ANTAM's large mineral reserves and resources, especially nickel and bauxite, are of relatively good quality, and are the Company's advantages in increasing portfolio diversification and developing business of scale by increasing the added value of commodities towards downstreaming amidst the

For personal use only

nilai tambah komoditas menuju hilirisasi di tengah meningkatnya *trend* kebutuhan produk mineral olahan.

ANTAM memiliki rencana kerja untuk mengoptimaliasi potensi yang dimiliki melalui upaya inovasi bisnis model mulai dari aspek eksplorasi peningkatan sumberdaya dan cadangan mineral serta penguatan digitalisasi berbasis geologi, penguatan kinerja entitas anak dan cucu Perusahaan, upaya penurunan biaya operasi, serta sinergi penguatan rantai pengadaan dan pemasaran produk (sinergi dalam holding MIND ID).

ANTAM terbuka untuk menjalin kemitraan dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi yang baik berdasarkan profitabilitas menguntungkan dalam mengembangkan proyek-proyek hilirisasi di antaranya pengembangan hilir komoditas nikel (produk nikel kelas 1 dan 2) serta sinergi pengembangan bauksit dan pengolahan produk alumina dan juga pengembangan model bisnis penjualan emas. Manajemen menerapkan kebijakan strategis untuk bekerja sama dengan mitra nasional dan internasional terutama mitra yang memiliki akses terhadap teknologi, pasar dan pendanaan.

Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan

Salah satu kunci pertumbuhan ANTAM adalah mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik di antaranya melalui restrukturisasi Anak Perusahaan dengan menjalin kemitraan bersama mitra strategis. Restrukturisasi Anak Perusahaan bersama mitra strategis dilakukan untuk perbaikan kinerja anak perusahaan, selain itu dalam rangka pengembangan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif secara konsolidasian ANTAM, serta turut mengevaluasi kesempatan untuk melakukan akuisi aset pertambangan yang potensial untuk meningkatkan portofolio sumber daya mineral Perusahaan, khususnya sumber daya emas.

increasing trend in the demand of the processed mineral product.

ANTAM has a work plan to optimize its potential through business model innovation efforts ranging from exploration aspects of increasing mineral resources and reserves and strengthening geology-based digitalization, strengthening the performance of subsidiaries and grandchildren, efforts to reduce operating costs, and synergies to strengthen the product procurement and marketing chain (synergy in MIND ID holding).

ANTAM welcomes partnerships with third parties of good reputation based on profitability in developing downstream projects, including downstream development of nickel commodities (nickel products class 1 and 2) as well as synergies in developing bauxite and processing alumina products as well as developing gold sales business model. The Management implements strategic policies to cooperate with national and international partners, especially those with access to technology, markets and funding.

Optimizing Inorganic Business Performance and Subsidiary Independence

One of ANTAM's key growth strategies is to support the independence of its subsidiaries and optimize the development of inorganic businesses, including through the restructuring of subsidiaries in establishing partnerships with strategic partners. Subsidiary restructuring with strategic partners was carried out to improve the performance of subsidiaries, in addition to developing downstream projects to make a positive contribution to ANTAM, as well as evaluating opportunities to acquire mining assets potential to increase the Company's mineral resource portfolio, particularly gold resources.

Budaya & Nilai Perusahaan

Corporate Culture & Values

For personal use only

ANTAM mempunyai budaya dan nilai-nilai perusahaan yang merupakan bagian yang tak terpisah dari proses transformasi budaya yang selaras dengan internalisasi Noble Purpose MIND ID, penerapan *Core Values* Sumber Daya Manusia BUMN, AKHLAK, dan perwujudan perilaku kunci pegawai MIND ID *(Key Behaviors)* dalam upaya mewujudkan 3 (tiga) mandat yang diamanahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Budaya dan nilai-nilai perusahaan tersebut wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh segenap jajaran Perusahaan. Budaya dan nilai-nilai Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi, dan Target Perusahaan.

MIND ID telah menetapkan *Noble Purpose* MIND ID pada tanggal 27 Maret 2019. *Noble Purpose* atau alasan mulia MIND ID merupakan Bahasa Pemersatu dan menjadi sebuah alasan keberadaan seluruh Perusahaan Anggota MIND ID beserta seluruh perangkat di dalamnya termasuk Pegawai dalam mewujudkan mandat dari Pemerintah Republik Indonesia. *Noble Purpose* MIND ID berbunyi *"We Explore..... Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future."* Makna Noble Purpose ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Dengan eksplorasi dan pengembangan daerah yang belum terjamah, kita memaksimalkan potensi sumber daya, baik alam maupun manusia untuk menciptakan peradaban yang lebih baik, lebih maju, dan lebih sejahtera;
b. Kekayaan Bumi Pertiwi yang dikelola tidak hanya diperuntukkan bagi kebaikan kita dan kesejahteraan penduduk sekitar, namun juga membawa kemakmuran bagi Indonesia;
c. Kita mentransformasi sumber daya mineral Indonesia menjadi banyak elemen tak terpisahkan dari kemakmuran dan kehidupan seluruh lapisan masyarakat Indonesia. *Good mining practices* yang kita terapkan, akan memastikan bahwa manfaatnya akan terus kita rasakan hingga nanti.

Pada tanggal 14 Februari 2022, MIND ID mengeluarkan Surat Edaran No. SE-001/DIRHK/2022 Tentang Penetapan *Core Values* AKHLAK & *Key Behaviors* MIND ID sebagai Budaya Perusahaan. Surat Edaran tersebut

ANTAM has its corporate values and culture as an integral part of the culture transformation process that is inline with the internalization of Noble Purpose MIND ID, implementation of AKHLAK Core Values for SOE Human Resources, and the manifestation of Key Behaviors of MIND ID employees, towards achieving the 3 (three) mandates of the Government of Indonesia.

The corporate values and culture must be obeyed and implemented in the daily work of all personnel of the Company. The Corporate Values and Culture play an important role in managing the Company's human resources in an effort to realize the Company's Vision, Mission, and Objectives.

MIND ID has set the Noble Purpose MIND ID on March 27, 2019. Noble Purpose MIND ID is a unifying language and is the reason for the existence of all MIND ID Member Companies and all the structural organs in them, including employees, in realizing the mandate of the Government of the Republic of Indonesia. Noble Purpose MIND ID states that "We Explore..... Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future." The meaning of this Noble Purpose can be described as follows:

a. Exploring and developing unspoiled areas, we maximize the potential of natural and human resources to create a better, more advanced, and more prosperous civilization;
b. The wealth of Indonesia's Natural Resources shall be managed not only for our own good and the welfare of the surrounding population, but also for the prosperity of all Indonesian;
c. We transform Indonesia's mineral resources into elements that are inseparable from the prosperity and the life of Indonesian society at all levels. The good mining practices that we apply will ensure that we will continue to feel the benefits until later.

On February 14, 2022, MIND ID issued the Circular Letter No. SE-001/DIRHK/2022 concerning the Determination of AKHLAK Core Values and Key Behaviors MIND ID as Corporate Culture. The Circular Letter harmonizes

For personal use only

menyeleraskan dan menetapkan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) sumber daya manusia BUMN **AKHLAK**, yaitu **A**manah; **K**ompeten, **H**armonis; **L**oyal; **A**daptif dan **K**olaboratif menjadi *Core Values* MIND ID.

Setiap Anggota MIND ID wajib menerapkan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN, AKHLAK, beserta panduan perilakunya menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) dan menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia di masing-masing perusahaan yang dituangkan dalam berbagai program Pengembangan budaya dan nilai perusahaan guna memastikan proses transformasi pembentukan budaya di seluruh lapisan insan MIND ID dapat terus berjalan secara berkelanjutan.

Sejalan dengan penetapan AKHLAK sebagai *Core Values* BUMN, maka MIND ID menetapkan AKHLAK sebagai satu-satunya Nilai Perusahaan MIND ID, anggota dan perusahaan terafiliasi, dijabarkan sebagai berikut:

1) Amanah
Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Panduan perilaku:
a. Memenuhi janji dan komitmen;
b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

2) Kompeten
Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Panduan perilaku:
a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
b. Membantu orang lain belajar;
c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

3) Harmonis
Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Panduan perilaku:
a. Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya;
b. Suka menolong orang lain;
c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

and establishes the Core Values of SOE Personnel, AKHLAK, consisting of Amanah (Trust); Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious); Loyal (Loyal); Adaptif (Adaptive) and; Kolaboratif (Collaborative), to become the Core Values of MIND ID.

Each personnel of MIND ID is required to apply the Core Values of SOE Human Resources, AKHLAK, along with the behavioral guidelines to become a Corporate Culture and become the basis for forming the character of human resources in each company, as outlined in the various Culture Movement programs to ensure that the cultural formation and transformation process of all MIND ID personnel can continue in a sustainable manner.

With the determination of AKHLAK as Core values of SOEs, MIND ID has adopted AKHLAK as the sole Corporate Values for MIND ID, member companies, and affiliated companies, elaborated as follow:

1) Trust
Definition: Firmly upholding the trust given.

Behavior guide:
a. Keep promises and commitments;
b. Be responsible for the tasks, decisions and actions taken;
c. Stick to moral and ethical values.

2) Competent
Definition: Continuously learning and developing capabilities.
Behavior guide:
a. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges;
b. Help others learn;
c. Completing tasks of the highest quality.

3) Harmonious
Definition: Mutual care and respect for differences.
Behavior guide:
a. Appreciate everyone regardless of background;
b. be helpfull;
c. Build a conducive work environment.

For personal use only

4) Loyal

Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Panduan perilaku:

a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

5) Adaptif

Definisi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan perilaku:

a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
c. Bertindak proaktif.

6) Kolaboratif

Definisi: Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilaku:

a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Dalam upaya menyelaraskan serta menjaga keberlanjutan proses transformasi budaya yang telah dilakukan, Perilaku Kunci *(Key Behaviors)* Insan MIND ID diinternalisasikan sebagai intisari dari 18 (delapan belas) panduan perilaku AKHLAK yang dijabarkan sebagai berikut:

1) *Agile*. Tanggap terhadap perubahan.

Definisi: Selalu terbuka, fleksibel, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif dan bergerak maju.

2) *Going extra miles*. Bekerja melampaui target.

Definisi: Semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melampaui target demi kepentingan Perusahaan.

4) Loyal

Definition: Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and State.

Behavior guide:

a. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State;
b. Willing to make sacrifices to achieve a greater goal;
c. Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.

5) Adaptive

Definition: Continue to innovate and be enthusiastic in driving or dealing with change.

Behavior guide:

a. Quickly adjust to improve;
b. Continuously make improvements following technological developments;
c. Act proactively.

6) Collaborative

Definition: Building synergistic cooperation.

Behavior guide:

a. Provide opportunities for various parties to contribute;
b. Be open in working together to produce added value;
c. Mobilize the use of various resources for common goals.

In an effort to align and maintain the sustainability of the cultural transformation process that has been carried out, the Key Behaviors of MIND ID personnel are internalized as the essence of the 18 (eighteen) AKHLAK behavioral guidelines which are described as follows:

1) Agile. Be responsive to change.

Definition: Always open, flexible, and able to adapt to new environments, challenges are tools to innovate, think creatively and move forward.

2) Going extra miles. Work beyond the target.

Definition: Passion to work smart and strive for tangible work results that are on target or even exceed the target for the benefit of the Company.

For personal use only

3) ***Accountable*. Bertindak dengan penuh tanggung jawab.**
Definisi: Memastikan semua tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

3) **Accountable. Act responsibly.**

Definition: Ensuring that all actions taken must be accountable and in accordance with applicable laws and regulations.



Sosialiasi dan Internalisasi Budaya & Nilai Perusahaan

Untuk membangun kesamaan pemaknaan dan internalisasi terkait *Noble Purpose, Core Values* AKHLAK dan *Key Behaviors* MIND ID, maka ANTAM melaksanakan program pengembangan budaya dan nilai perusahaan dengan memperhatikan ruang lingkup sebagai berikut:

a) *Joint Program*
Program-program budaya yang diinisiasi dan dianggarkan oleh ANTAM dengan sasaran keterlibatan pejabat-pejabat berwenang. Program budaya didefinisikan oleh MIND ID dan ANTAM harus menyampaikan dan menyelaraskan program yang sama;

Dissemination and Internalization of Corporate Values & Culture

To build a common perception and internalization of MIND ID Noble Purpose, AKHLAK Core Values, and Key Behaviors, ANTAM implements corporate core values and culture development programs with the following scope:

a) Joint Program
Cultural programs initiated and budgeted by ANTAM, targeting the involvement of authorized officials. The cultural program as defined by MIND ID and ANTAM must deliver and align the same program;

For personal use only

b) *Thematic Program*
Program budaya dengan tema umum yang harus dianggarkan dan dilaksanakan pada setiap Anggota Holding. Program-program tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing organisasi;

c) *Specific Program*
Program budaya yang diprakarsai oleh setiap anggota untuk mengatasi tantangan bisnis organisasi dan membentuk keunggulan kompetitif yang khas.

Selain memperhatikan ruang lingkup, ANTAM pun dalam pelaksanaan program pengembangan budaya dan nilai perusahaan harus memenuhi minimal satu dari elemen sebagai berikut:

1) *Leadership*
Direpresentasikan melalui program-program yang mencerminkan komitmen dan keterlibatan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Pimpinan di berbagai tingkat manajemen, Agen Perubahan, dan seluruh karyawan dalam program aktivasi dan implementasi budaya perusahaan;

2) *System*
Direpresentasikan dengan upaya Manajemen Perusahaan dalam menyelaraskan Nilai-Nilai Utama SDM BUMN dengan sistem manajemen atau prosedur yang telah ada pada perusahaan, dalam hal namun tidak terbatas pada: sistem manajemen talenta, sistem penilaian kinerja dan penghargaan, program pembelajaran dan pengembangan

3) *Symbol*
Direpresentasikan melalui terciptanya atribut dan lingkungan yang mendukung program aktivasi dan implementasi budaya perusahaan, yang dapat dilakukan dengan penyelarasan aturan atau kebiasaan yang berlaku di perusahaan, metode komunikasi dan penjenamaan/pencitraan perusahaan, serta refleksi atas pandangan hidup.

Pada tahun 2022 ANTAM telah melakukan berbagai program pengembangan budaya dan nilai perusahaan baik secara *offline* maupun *online* antara lain; *Move Forward Workshop*, *MIND Changer*, *On Boarding Culture Agent*, MIND ID *Explorathon* MIND ID, *We Talk* 101 Cerita AKHLAK, *BOD Message*, *Unfreezing Deployment*, *AHA Moment Journey (TOT &*

b) Thematic Program
Cultural programs with a general theme that must be budgeted for and implemented for each Holding Member. These programs can be tailored to the needs of each organization;

c) Specific Program
Cultural programs initiated by each member to address organizational business challenges and establish a distinctive competitive advantage.

In addition to the scope of the program, the implementation of ANTAM's corporate culture and values development programs must also fulfill at least one of the following elements:

1) Leadership
As represented through programs that reflect the commitment and involvement of the Board of Directors, Board of Commissioners/Supervisory Board, Leaders at various levels of management, Change Agents, and all employees in the activation program and implementation of corporate culture;

2) System
As represented by the efforts of the Company's Management in aligning the Core Values of SOE HR with existing management systems or procedures in the company, in terms of but not limited to: talent management systems, performance appraisal systems and awards, learning and development programs

3) Symbols
As represented through the creation of attributes and an environment that supports the program for the activation and implementation of corporate culture, by aligning the rules or habits that apply in the company, communication methods and branding/branding of the company, as well as reflecting on outlook on life.

In 2022 ANTAM has carried out various corporate values and culture development programs, both offline and online, including: Move Forward Workshop, MIND Changer, On Boarding Culture Agent, MIND ID Exploration MIND ID, We Talk 101 AKHLAK Stories, BOD Message, Unfreezing Deployment, AHA Moment Journey (TOT & Implementations), insertion of AKHLAK

For personal use only

Implementations), penyisipan materi AKHLAK dalam program induksi pegawai dan ALDP *(Antam Leadership Development Program), Employee Volunteering*; SENYAWA, *Coaching & Mentoring Buddy, Explorer Awards, MIND ID Anniversary, Presence of MIND ID Members Anniversary,* AKHLAK *Booster/Culture Campaign & Activation*, modul *e-learning* AKHLAK, serta guna menunjang proses transformasi yang ada juga didukung dengan sebuah sistem terintegrasi berupa *Learning Management System* (LMS) MIND ID Academy.

material in employee induction programs and ALDP (Antam Leadership Development Program), Employee Volunteering; SENYAWA, Coaching & Mentoring Buddy, Explorer Awards, MIND ID Anniversary, Presence of MIND ID Members Anniversary, AKHLAK Booster/ Culture Campaign & Activation, AKHLAK e-learning module, and to support the existing transformation process is also supported by an integrated system in the form of Learning Management System (LMS) MIND ID Academy.







Aktivitas Corporate Culture.
Corporate Culture Activity.

Program Corporate Culture Activation
Activation Corporate Culture Program

Juli July	Agustus August	September	Oktober October	November	Desember December
TP01: BOD Message	TP01: BOD Message	TP03: MIND Changer	TP03: MIND Changer	TP01: BOD Message	JP01: AKHLAK Leadership Alignment Session
TP03: MIND Changer	TP03: MIND Changer	JP02: E-Learning AKHLAK	JP02: E-Learning AKHLAK	TP02: Coaching Mentoring Buddy	TP01: BOD Message
JP04: SENYAWA	TP04: Move Forward Workshop	TP04: Move Forward Workshop	JP04: SENYAWA	JP02: E-Learning AKHLAK	TP02: Coaching Mentoring Buddy
TP04: Move Forward Workshop	TP05: Culture Campaign	JP08: Akhlak Stories	TP04: Move Forward Workshop	JP03_EA: Explorer Award	TP03: MIND Changer
TP05: Culture Campaign		TP05: Culture Campaign	JP07: MIND ID Explorathon	JP04: SENYAWA	JP02: E-Learning AKHLAK
			JP08: Akhlak Stories	JP05: Kamus Kompetensi	JP05: Kamus Kompetensi
			TP05: Culture Campaign	TP04: Move Forward Workshop	TP04: Move Forward Workshop
				JP07: MIND ID Explorathon	JP08: Akhlak Stories
				JP08: Akhlak Stories	TP05: Culture Campaign
				TP05: Culture Campaign	

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Ir. F.X. Sutijastoto M.A.

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Denpasar, 3 Oktober 1960
Denpasar, October 3, 1960

Usia
Age
62 tahun per 31 Desember 2022
62 years old as of December 31, 2022

Riwayat Pendidikan
History of Education

1. Sarjana Statistika, Institut Pertanian Bogor (1984)
2. Master of Arts, Ekonomi Energi dan Lingkungan, University of Toronto (1993)

1. Bachelor of Statistic, Bogor Agricultural University (1984)
2. Master of Arts, Energy Economics and Environmental, University of Toronto (1993)

Sertifikasi
Certification
-

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021.
Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021.

Rangkap Jabatan Concurren Position
Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.

Pengalaman Kerja Work Experience

1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian ESDM (2013-2019)
2. Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi, Kementerian ESDM (2019-2020)
3. Komisaris Pertamina Geothermal Indonesia (2019)
4. Komisaris Utama PT Indonesia Power (2019-2020)
5. Komisaris PT Indonesia Power (2020-2021)
6. Komisaris PT Energi Mitra Investama (2021–sekarang)
7. Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa (2022-sekarang)

1. Head of Research and Development of Energy and Mineral Resources, Ministry of MEMR (2013-2019)
2. Director General of New Energy, Renewable Energy and Conservation Energy, Ministry of MEMR (2019-2020)
3. Commissioner of Pertamina Geothermal Indonesia (2019)
4. President Commissioner of PT Indonesia Power (2019-2020)
5. Commissioner of PT Indonesia Power (2020-2021)
6. Commissioner of PT Energi Mitra Investama (2021–now)
7. Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa (2022-now)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi Independence Statement
Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen
No served as Independent Commissioner more than 2 (two) period

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency
Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Commissioners in Good Corporate Governance Section in this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2022
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2022
Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

For personal use only

For personal use only

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016. Kemudian diangkat kembali menjadi Komisaris Independen pada tanggal 24 Mei 2022 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021.

Appointed as Independent Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016. Reappointed as Independent Commissioner since May 24, 2022 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2021.

Rangkap Jabatan Concurren Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company

Pengalaman Kerja Work Experience

1. Kepala Pusat Studi Perkotaan dan Daerah Universitas Indonesia (1997-1999)
2. Wakil Direktur Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia (1997-2002)
3. Sekretaris dan Anggota MWA Universitas Indonesia (2001-2002)
4. Dekan FISIP Universitas Indonesia (2002-2007)
5. Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2006-sekarang)
6. Rektor Universitas Indonesia (2007-2012)
7. Staf Khusus Wakil Kepala Badan Intelijen Negara (2017-sekarang)
8. Ketua Ikatan Alumni Lemhannas Strategic Centre (IKAL-SC) (2021–sekarang)

1. Head of Center for Urban and Regional Studies, University of Indonesia (1997-1999)
2. Deputy Director of Japanese Center Studies, University of Indonesia (1997-2002)
3. Secretary and member of MWA, University of Indonesia (2001-2002)
4. Dean of the Faculty of Social and Political Science, University of Indonesia (2002-2007)
5. Professor of Social and Political Science in University of Indonesia (2006-now)
6. Rector of University of Indonesia (2007-2012)
7. Expert Staff to the Deputy Head of State Intelligence Agencies (2017-now)
8. Chairman of the Lemhannas Strategic Center Alumni Association (2021-now)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi Independence Statement

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen

No served as Independent Commissioner more than 2 (two) period

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency

Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Can be found in the Competency Development Program for the Board of Commissioners in Good Corporate Governance Section in this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2022
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2022

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth

Tasikmalaya, 11 Maret 1963
Tasikmalaya, March 11, 1963

Usia
Age

59 tahun per 31 Desember 2022
59 years old as of December 31, 2022

Riwayat Pendidikan
History of Education

1. Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (1989)
2. Gelar Doktor dari Fakultas Sosiologi, Universitas Bielefeld, Jerman (1995)
3. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017)
4. Ideas Program UID dan Sloan School of Management MIT, Boston, Amerika Serikat (2008-2009)

1. Bachelor of Social and Political Science Faculty, University of Indonesia (1989)
2. Doctor of Sociology Faculty, Bielefeld University, Germany (1995)
3. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017)
4. Ideas Program UID and Sloan School of Management MIT, Boston, United States of America (2008-2009)

Sertifikasi
Certification

-

For personal use only



Ir. Anang Sri Kusuwardono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Pati, 15 Juni 1963
Pati, June 15, 1963

Usia
Age
59 tahun per 31 Desember 2022
59 years old as of December 31, 2022

Riwayat Pendidikan
History of Education
Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1990)
Bachelor of Mining, Bandung Institute of Technology (1990)

Sertifikasi
Certification
-

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016. Kemudian diangkat kembali menjadi Komisaris Independen pada tanggal 24 Mei 2022 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021.
Appointed as Independent Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016. Reappointed as Independent Commissioner since May 24, 2022 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2021.

Rangkap Jabatan Concurren Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company

Pengalaman Kerja Work Experience

1. Konsultan Pengolahan Data Eksplorasi Pertambangan (1990-1992)
2. Database, Pemodel Air Tanah dan Pemodel Geologi di Newcrest, Newmont dan Freeport Indonesia (1992-2011)
3. Direktur Utama PT Energi Tanjung Tiga, Bidang Minyak & Gas (2011-2017)
4. Komisaris Utama PT Prama Energi Nusantara (2011-2021)
1. Mining Exploration Data Processing Consultant (1990-1992)
2. Database, Groundwater Modelers and Geologic Modeler in Newcrest, Newmont and Freeport Indonesia (1992-2011)
3. President Director of PT Energi Tanjung Tiga, Oil and Gas Sector (2011-2017)
4. President Commissioner of PT Prama Energi Nusantara (2011-2021)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi Independence Statement

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.
No served as Independent Commissioner more than 2 (two) period.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency

Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Commissioners in Good Corporate Governance Section in this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2022
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2022

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

For personal use only

Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

Komisaris
Commissioner



Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 11 Juni 2020 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019.
Appointed as Commissioner since June 11, 2020 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2019.

Rangkap Jabatan Concurren Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company

Pengalaman Kerja Work Experience

1. Kabagrengarta Rojemengar Srena Kepolisian Negara Republik Indonesia (2010)
2. Karojemengar Srena Kepolisian Negara Republik Indonesia (2013)
3. Asrena Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (2016)
4. Staf Ahli Sosial Ekonomi Kapolri (2018)
5. Deputi Intelejen Ekonomi, Badan Intelejen Negara (2018-2020)
6. Komisaris PT Timah Tbk (2019-2020)
7. Sekretaris Utama Badan Intelejen Negara (2020-sekarang)

1. Kabagrengarta Rojemengar Srena of Indonesia Police (2010)
2. Karojemengar Srena of Indonesia Police (2013)
3. Arsena Chief of Indonesian Police (2016)
4. Social Economic Expert Staff of Chief of Indonesian Police (2018)
5. Deputy of Economic Intelligence of the State Intelligence Agency (2018-2020)
6. Commissioner of PT Timah Tbk (2019-2020)
7. Main Secretary of the State Intelligence Agency (2020-now)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency

Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Commissioners in Good Corporate Governance Section in this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2022
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2022

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth

Malang, 24 Mei 1966
Malang, May 24, 1966

Usia
Age

56 tahun per 31 Desember 2022
56 years old as of December 31, 2022

Riwayat Pendidikan
History of Education

1. Sarjana Ilmu Kepolisian, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1998)
2. Sarjana Hukum, Universitas Cokroaminoto (1998)
3. Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada (2009)
4. SESPIMTI POLRI (2011)

1. Bachelor of Police Science, College of Police Science (1998)
2. Bachelor of Law, Cokroaminoto University (1998)
3. Master of Law, Gadjah Mada University (2009)
4. SESPIMTI of Indonesian National Police (2011)

Sertifikasi
Certification

-

For personal use only



Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Jakarta, 3 April 1969
Jakarta, April 3, 1969

Usia
Age
53 tahun per 31 Desember 2022
53 years old as of December 31, 2022

Riwayat Pendidikan
History of Education
1. Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti (1991)
2. Magister Manajemen Internasional, Universitas Prasetiya Mulya (2001)

1. Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University (1991)
2. Master of International Management, Prasetiya Mulya University (2001)

Sertifikasi
Certification
-

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021
Appointed as Commissioner since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021

Rangkap Jabatan Concurren Position
Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company

Pengalaman Kerja Work Experience
1. Direktur Utama PT PGAS Solution (2013-2016)
2. Komisaris Utama PT Gagas Energi Indonesia (2016-2017)
3. Komisaris Utama PT Kalimantan Jawa Gas (2016-2018)
4. Direktur Infrastruktur dan Teknologi PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) (2016-2019)
5. Komisaris Utama PT PGAS Solution (2017-2019)
6. Komisaris PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (2018)
7. Komisaris PT Saka Energi Indonesia (2018-2019)
8. Direktur Komersial PGN (2019-2020)
9. Komisaris Utama PT Nusantara Regas (2019-2021)
10. Komisaris PT PGN LNG Indonesia (2019-2021)
11. Direktur Pengembangan Usaha PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2021-2023)
12. Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023-sekarang)

1. President Director of PT PGAS Solution (2013-2016)
2. President Commissioner of PT Gagas Energi Indonesia (2016-2017)
3. President Commissioner of PT Kalimantan Jawa Gas (2016-2018)
4. Director of Infrastructure and Technology of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) (2016-2019)
5. President Commissioner of PT PGAS Solution (2017-2019)
6. Commissioner of PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (2018)
7. Commissioner of PT Saka Energi Indonesia (2018-2019)
8. Commercial Director of PGN (2019-2020)
9. President Commissioner of PT Nusantara Regas (2019-2021)
10. Commissioner of PT PGN LNG Indonesia (2019-2021)
11. Director of Business Development of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2021-2023)
12. Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023 - now)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency
Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Commissioners in Good Corporate Governance Section in this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2022
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2022
Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

Profil Direksi

Board of Directors Profile

For personal use only



Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Jakarta, 11 Oktober 1958
Jakarta, October 11, 1958

Usia
Age
64 tahun per 31 Desember 2022
64 years old as of December 31, 2022

Riwayat Pendidikan
History of Education
1. Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1983)
2. Master Administrasi Bisnis (Bisnis Internasional), University of Southern California, Amerika Serikat (1991)

1. Bachelor of Law, University of Indonesia (1983)
2. Master of Business Administration (International Business), University of Southern California, United States of America (1991)

Sertifikasi
Certification
1. Coach tersertifikasi dari CTA, Oregon, Amerika Serikat dan Corporate Coaching International, Los Angeles, Amerika Serikat
2. Mentor Emotional Quotient tersertifikasi dari Six Seconds, Singapura

1. Certified Coach from CTA, Oregon, United States of America and Corporate Coaching International, Los Angeles, United States of America
2. Certified Emotional Quotient Coach from Six Seconds, Singapore

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021
Appointed as President Director since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021

Rangkap Jabatan Concurren Position
Komisaris Utama PT Nusa Halmahera Minerals (Entitas Asosiasi ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik).
Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
President Commissioner of PT Nusa Halmahera Minerals (ANTAM's Associates and a Non-Public Company).
Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.

Pengalaman Kerja Work Experience
1. Head of Country BP Indonesia (2007–2009)
2. Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk (2009-2011)
3. Presiden Direktur PT Vale Indonesia Tbk (2011-2021)

1. Head of Country of BP Indonesia (2007-2009)
2. Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2009-2011)
3. President Director of PT Vale Indonesia Tbk (2011-2021)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency
Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Directors in Good Corporate Governance Section in this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2022
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2022
Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

For personal use only



Dr. Ir. I Dewa Wirantaya, M.M., M.T.

Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Bali, 20 Februari 1974
Bali, February 20, 1974

Usia
Age
48 tahun per 31 Desember 2022
48 years old as of December 31, 2022

Riwayat Pendidikan
History of Education

1. Sarjana Teknik Mesin, Insitut Teknologi Sepuluh Nopember (1997)
2. Magister Managemen, Universitas Hasanuddin (2010)
3. Magister Teknik Fisika, Insitut Teknologi Sepuluh Nopember (2019)
4. Doktor Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin (2019)

1. Bachelor of Mechanical Engineering, Institute of Technology Sepuluh Nopember (1997)
2. Master of Management, Hasanuddin University (2010)
3. Master of Physical Engineering, Institute of Technology Sepuluh Nopember (2019)
4. Doctor of Economics and Business, Hasanuddin University (2019)

Sertifikasi
Certification

1. Pengawas Operasional Utama (POU) Pertambangan
2. Insinyur Professional Utama (IPU)

1. Main Mining Operations Supervisor
2. Main Professional Engineer

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Direktur Operasi dan Produksi sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021
Appointed as Director of Operations and Production since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021

Rangkap Jabatan Concurren Position
Presiden Komisaris PT Indonesia Chemical Alumina (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik).
Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
President Commissioner of PT Indonesia Chemical Alumina (ANTAM's Subsidiary and a Non-Public Company).
Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.

Pengalaman Kerja Work Experience

1. Manager Mobile Engineering/Planning/Contract PT Vale Indonesia Tbk (2015-2016)
2. Manager Central Maintenance PT Vale Indonesia Tbk (2017-2019)
3. General Manager Engineering, Maintenance & Capital Project PT Vale Indonesia Tbk (2019-2020)
4. General Manager Health, Safety and Operational Risk PT Vale Indonesia Tbk (2020-2021)

1. Manager Mobile Engineering/Planning/Contract of PT Vale Indonesia Tbk (2015-2016)
2. Manager Central Maintenance of PT Vale Indonesia Tbk (2017-2019)
3. General Manager Engineering, Maintenance & Capital Project of PT Vale Indonesia Tbk (2019-2020)
4. General Manager Health, Safety and Operational Risk of PT Vale Indonesia Tbk (2020-2021)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency
Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Directors in Good Corporate Governance Section in this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2022
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2022
Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

For personal use only

Ir. Dolok Robert Silaban, M.M.

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development



Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021
Appointed as Director of Business Development since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021

Rangkap Jabatan Concurren Position

1. Komisaris PT Feni Haltim (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik)
2. Presiden Komisaris PT Gag Nikel (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
1. Commissioner of PT Feni Haltim (ANTAM's Subsidiary and a Non-Public Company)
2. President Commissioner of PT Gag Nikel (ANTAM's Subsidiary and a Non-Public Company)

Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company

Pengalaman Kerja Work Experience

1. Direktur PT Antam Resourcindo (2004-2007)
2. President Director PT Indonesia Chemical Alumina (2007-2009)
3. Senior Vice President ANTAM Tokyo Representative Office (2009-2013)
4. Vice President Marketing and Sales ANTAM (2013-2014)
5. Strategic Operation Lead Specialist ANTAM (2014-2016)
1. Director of PT Antam Resourcindo (2004-2007)
2. President Director of PT Indonesia Chemical Alumina (2007-2009)
3. Senior Vice President of ANTAM Tokyo Representative Office (2009-2013)
4. ANTAM's Vice President Marketing and Sales (2013-2014)
5. ANTAM's Strategic Operation Lead Specialist (2014-2016)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency

Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Directors in Good Corporate Governance Section in this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2022
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2022

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth

Tapanuli, 11 Desember 1960
Tapanuli, December 11, 1960

Usia
Age

62 tahun per 31 Desember 2022
62 years old as of December 31, 2022

Riwayat Pendidikan
History of Education

1. Sarjana Teknik Metalurgi, Institut Teknologi Bandung (1987)
2. Magister Management, Universitas Prasetiya Mulya (2001)
1. Bachelor of Metallurgical Engineering, Bandung Institute of Technology (1987)
2. Master of Management, Prasetiya Mulya University (2001)

Sertifikasi
Certification

-

For personal use only



Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Jerman, 9 Juli 1965
German, July 9, 1965

Usia
Age
57 tahun per 31 Desember 2022
57 years old as of December 31, 2022

Riwayat Pendidikan
History of Education

1. Sarjana Agribisnis, Institut Pertanian Bogor (1989)
2. Magister Bisnis Internasional, Universitas Gadjah Mada (1998)

1. Bachelor of Agribusiness, Bogor Agricultural University (1989)
2. Master of International Business, Gadjah Mada University (1998)

Sertifikasi
Certification
-

Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appoinment

Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021
Appointed as Director of Finance and Risk Management since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021

Rangkap Jabatan Concurren Position

1. Komisaris Utama PT Sumberdaya Arindo (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik)
2. Komisaris PT Gag Nikel (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

1. President Commissioner of PT Sumberdaya Arindo (ANTAM's Subsidiary and a Non-Public Company)
2. Commissioner of PT Gag Nikel (ANTAM's Subsidiary and a Non-Public Company

Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company

Pengalaman Kerja Work Experience

1. Non Executive Director Bank Mandiri (Europe) Ltd. (2020-2021)
2. Senior Vice President (SVP) International Banking & Financial Institution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2021)
3. SVP Corporate Banking 3 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2018)
4. Non Executive Director Bank Mandiri (Europe) Ltd. (2010-2013)

1. Non Executive Director of Bank Mandiri (Europe) Ltd. (2020-2021)
2. Senior Vice President (SVP) International Banking & Financial Institution of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2021)
3. SVP Corporate Banking 3 Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2018)
4. Non Executive Director of Bank Mandiri (Europe) Ltd. (2010-2013)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency

Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Directors in Good Corporate Governance Section in this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2022
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2022
6.000 saham
6,000 Shares

For personal use only

Ir. Basar Simanjuntak, MSIE

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources



Riwayat Jabatan Work Experience

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021
Appointed as Director of Human Resources since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021

Rangkap Jabatan Concurren Position

Komisaris Utama PT Antam Resourcindo (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik).
Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
President Commissioner of PT Antam Resourcindo (ANTAM's Subsidiary and Non-Public Company).
Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.

Pengalaman Kerja Work Experience

1. Presiden Direktur PT Amsecon Berlian Sejahtera (Konsultan Management) (1997-2016)
2. Direktur Perdana Consulting (Konsultan SAP) (2002-2005)
3. Owner and Chief Commissioner Prosys Bangun Persada (Konsultan Project Management) (1999-2005)
4. Marketing Director Lake Toba Tourism Authority (Proyek Strategis Nasional) (2016-2021)

1. President Director of PT Amsecon Berlian Sejahtera (Management Consultant) (1997-2016)
2. Director of Perdana Consulting (SAP Consultant) (2002-2005)
3. Owner and Chief Commissioner of Prosys Bangun Persada (Project Management Consultant) (1999-2005)
4. Marketing Director of Lake Toba Tourism Authority (National Strategic Project) (2016-2021)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training for Competency

Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Can be found in the Competency Development Program for the Board of Directors in Good Corporate Governance Section in this Annual Report

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2022
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2022

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth

Yogyakarta, 6 Desember 1964
Yogyakarta, December 6, 1964

Usia
Age

58 tahun per 31 Desember 2022
58 years old as of December 31, 2022

Riwayat Pendidikan
History of Education

1. Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1989)
2. Magister Teknik Industri, University of Pittsburgh (1996)

1. Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1989)
2. Master of Science in Industrial Engineering, University of Pittsburgh (1996)

Sertifikasi
Certification

Manajemen Umum Dana Pensiun dan Manajemen Risiko Dana Pensiun
General Management of Pension Funds and Risk Management of Pension Funds

Pejabat Senior Perseroan*

Corporate Senior Management*

For personal use only

Direktorat Utama | Main Directororate



Syarif Faisal Alkadrie
Corporate Secretary Division Head



Ariz Rizki Maulana
Internal Audit Division Head



Wisnu Danandi Haryanto
Legal Counsel Division Head



Yulan Kustian
CEO Office Division Head

Direktorat Operasi dan Produksi | Operations and Production Directorate



Ismail
Operation, Health, Safety and Environment Division Head



Andreas Christanto
Base Metals Operation Excellence Division Head



Rustaman
Precious Metals & Bauxite Operation Excellence Division Head



Muhidin
General Manager, Gold Mining Business Unit



Purwanto
General Manager, Logam Mulia Business Unit



Nilus Rahmat
General Manager, Kolaka Nickel Mining Business Unit



Hendra Wijayanto
General Manager, North Konawe Nickel Mining Business Unit



Ery Budiman
General Manager, North Maluku Nickel Mining Business Unit



Muhamad Asril
General Manager, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

Direktorat Pengembangan Usaha | Business Development Directorate



Chandra F.Y. Rustam
Project Management Office Division Head



Polimon Antonius Tarigan
Business Innovation & New Venture Division Head



Abdul Bari
General Manager, Geomin Unit



Yuli Andi Sata
Technology Development Division Head



Erric Sukmawan
Licensing & Permit Management Division Head



Iwan Dahlan
General Manager, Project

Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko | Finance and Risk Management Directorate



Handaru Bimoasmoro
Corporate Finance & Treasury Division Head



Abdi Karya Zaman Simarmata
Subsidiaries Management Division Head



Hardianto Tumpak Manurung
Base Metals Sales & Marketing Division Head



Handi Sutanto
Accounting and Tax Division Head



Sufen Triantio
Risk Management Division Head



Leilani Dewi Surono
Financial Control Division Head

For personal use only

Direktorat Sumber Daya Manusia | Human Resources Directorate



Kamsi
Human Capital Services & Industrial Relation Division Head



Catherina Noor Mayasari
Human Capital Business Partner & Talent Management Division Head



Dedi Samsudin
Supply Chain Management Division Head



Dito Yulianto
People & Organization Development Division Head



Dayyan
General Affairs & Asset Management Division Head



Yuliana
Information & Communication Technology Division Head

Catatan | Notes:
* Posisi Per 1 April 2023
As of April 1, 2023

For personal use only

For personal use only

Pengelolaan *Human Capital*

Human Capital Management

STRATEGI DAN PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Human Capital Management (HCM) merupakan salah satu faktor untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan. ANTAM berkomitmen untuk memberikan program dan kebijakan terbaik pada pengelolaan *human capital*.

Pada tahun 2022, strategi dan pengembangan *human capital* ANTAM diselaraskan dengan pertumbuhan dan pengembangan bisnis Perusahaan yaitu melatih dan mengembangkan kompetensi pegawai sejalan dengan bisnis perusahaan, mendayagunakan tenaga kerja pihak ketiga dan pembenahan sistem *human capital management* untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas. Pengembangan *human capital* merupakan aspek penting bagi keberlanjutan Perusahaan dan membangun *human capital* untuk bekerja secara maksimal dan kompetitif. Keberadaan *human capital* yang andal dan produktif merupakan faktor kunci ANTAM tetap mampu menjalankan operasional dengan baik dan stabil demi mewujudkan keberlanjutan Perusahaan.

Sejak tahun 2020, ANTAM melakukan inovasi pengelolaan *human capital* di antaranya dengan mengoptimalkan sistem rekrutmen berbasis daring (*online recruitment*), sistem manajemen unjuk kerja, penyelesaian kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama, implementasi dual *grading system*, termasuk sistem

HUMAN CAPITAL STRATEGY AND MANAGEMENT

Human Capital Management (HCM) is one of the main factors to support the Company's sustainability. ANTAM is committed to providing the best programs and policies in terms of human capital management.

In 2022, ANTAM's human capital strategy and management is aligned with the Company growth and development of training, empower the third party employee and improves human capital management system in creation of conducive work atmosphere to increase productivity. Human capital development is an important aspect of Company sustainability and develops competitive and optimal human capital. Reliable and productive Human Resources (HR) are key for the stability and smooth running of ANTAM's operations toward realizing the Company's sustainability.

Since 2020, ANTAM has made innovations in human capital management, such as optimizing HR activities using online-based systems, including online recruitment system, performance management system, Collective Labor Agreement contracts settlement, dual grading system implementation



Semangat insan ANTAM.
ANTAM employee spirit.

For personal use only

pembelajaran dan pengembangan kompetensi pegawai yang dirancang dengan menggunakan sistem daring.

ANTAM menerapkan pengembangan Insan ANTAM dari dua sisi, yaitu meningkatkan saling percaya antara Perusahaan dengan karyawan dan peningkatan kapabilitas dan kapasitas Insan ANTAM dalam rangka pencapaian bersama, Visi & Misi ANTAM 2030.

ANTAM sebagai bagian dari Holding Industri Pertambangan (MIND ID) mendukung proses Transformasi Budaya MIND ID (*Culture Movement*) melalui penerapan Nilai-Nilai Utama AKHLAK bagi insan ANTAM sebagai *Core Values* Sumber Daya Manusia Perusahaan BUMN dan juga Holding Industri pertambangan yang selanjutnya akan membentuk identitas serta perekat budaya kerja yang mendukung pencapaian kinerja dan bisnis perusahaan secara berkelanjutan.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Prinsip Kesetaraan untuk Semua

ANTAM memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karir, dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

ANTAM memegang teguh prinsip kemanusiaan, menghormati hak azasi manusia dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha dan di seluruh lingkungan kerja ANTAM, hal ini sejalan dengan implementasi salah satu nilai dari *core values* AKHLAK yaitu "**Harmonis"** dimana ANTAM mengedepankan prinsip saling peduli dan menghargai perbedaan.

Kesetaraan Gender

ANTAM memiliki *human capital* dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan *human capital*.

ANTAM tidak melakukan pembedaan besaran remunerasi yang diberikan kepada karyawan laki-laki dan perempuan. Kebijakan remunerasi dirancang untuk memberikan nilai kompensasi yang sama untuk laki-laki maupun perempuan yang ditentukan

covering learning and employee competencies development systems.

ANTAM implements the ANTAM Personnel development from two sides, namely improving mutual trust between the Company and employees, and increasing the capability and capacity of ANTAM Personnel in order to manifest joint achievement of ANTAM's 2030 Vision & Mission.

ANTAM as part of the Mining Industry Indonesia (MIND ID) supports the Cultural Transformation of MIND ID (Culture Movement) process through the implementation of AKHLAK's Core Values for ANTAM Personnel as the Human Resources Core Values of BUMN Companies and also the Mining Industry Indonesia which will then form an identity and work culture adhesive that supports the achievement of the company's performance and business in a sustainable manner.

GENDER EQUALITY AND EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

Principle of Equality for All

ANTAM has established policies on employees' acceptance, performance appraisal, remuneration, career development, and duties implementation in a professional manner regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical conditions.

ANTAM upholds the principles of humanity, respects human rights and ensures there is no discriminatory practice in all business activities and throughout ANTAM's work environment. This is in line with the implementation of one of AKHLAK's core values, namely "Harmonious" where ANTAM prioritizing the principle of mutual care and appreciate differences.

Gender Equality

ANTAM's human capital consists of various backgrounds. Therefore, the Company applies strict and consistent principles of non-discrimination in human capital management.

ANTAM does not differentiate the amount of remuneration given to male and female employees. The remuneration policy is designed to provide the same compensation value for men and women

For personal use only

berdasarkan kontribusi, kompetensi, kapabilitas, dan pengalaman.

which is determined based on their contributions, competencies, capabilities and experiences.



ANTAM senantiasa melindungi hak dasar pegawai dengan menekankan prinsip kesempatan yang sama dan non-diskriminasi.
ANTAM protects the basic rights of its employees by emphasizing nondiscrimination principles..

Kebijakan non diskriminasi menjamin setiap Insan ANTAM memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan. Kebijakan ini diatur dalam Standar Etika Perusahaan, *Corporate Governance Policy*, *Management Policy* maupun Perjanjian Kerja Bersama dan dipublikasikan di portal internal. Pada tahun 2022, ANTAM tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi.

The non-discrimination policy guarantees that every ANTAM employee has equal opportunities in implementing company policies. This policy is regulated in the Company's Ethical Standards, Corporate Governance Policy, Management Policy and Collective Labor Agreement and is published on the internal portal. In 2022, ANTAM did not find or receive any complaints regarding acts of discrimination.

Sejalan dengan Visi dan Misi serta komitmen BUMN untuk mendorong dan meningkatkan kepemimpinan yang setara dalam rangka mendukung Indonesia mencapai daya saing global serta memastikan transformasi di bidang *human capital* untuk memberikan kesempatan kepemimpinan perempuan di BUMN, sejak tahun 2021 ANTAM memiliki Direksi Wanita Pertama, yaitu Ibu Elisabeth RT Siahaan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Pengangkatan tersebut berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021 pada 23 Desember 2021.

In line with the Vision and Mission as well as BUMN's commitment to encourage and improve equal leadership in order to support Indonesia to achieve global competitiveness and ensure transformation in the field of human capital to provide opportunities for female leadership in BUMN, since 2021 ANTAM has had its first female director, Mrs. Elisabeth RT Siahaan as Director of Finance and Risk Management. The appointment was based on the decision of the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 23, 2021.

Pengangkatan Ibu Elisabeth RT Siahaan menunjukkan komitmen ANTAM dalam memberikan kesempatan yang sama tanpa memandang gender. Hal ini juga sekaligus berkontribusi dalam meningkatkan representasi perempuan pada posisi puncak pimpinan di Perusahaan.

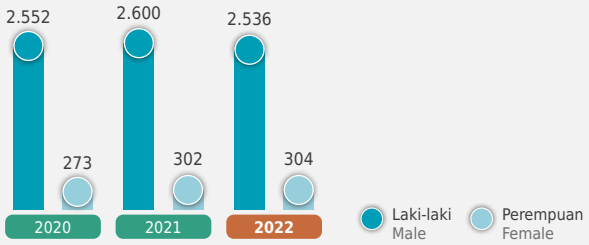
The appointment of Mrs. Elisabeth RT Siahaan shows ANTAM's commitment to providing equal opportunities regardless of gender. This also simultaneously contributes to improving women representation in top leadership positions in the Company.

For personal use only

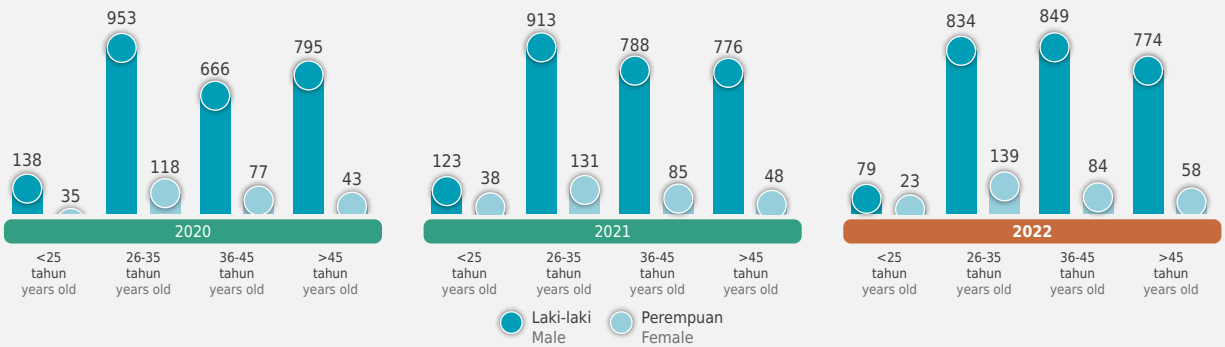
Pada tahun 2022, komposisi pegawai tetap ANTAM berdasarkan gender menunjukkan 89,3% laki-laki atau sebanyak 2.536 orang dari keseluruhan total pegawai tetap sebanyak 2.840 orang. Komposisi tersebut lebih disebabkan sifat dari kegiatan usaha pertambangan ANTAM yang banyak beraktivitas di area tambang bawah tanah dan adanya ketentuan mengenai pekerja tambang perempuan yang tidak boleh melakukan pekerjaan dalam tambang di bawah tanah. Meskipun demikian, dengan penghargaan yang sama atas hak dan kewajiban pegawai serta tidak adanya diskriminasi dalam bentuk apapun, terdapat peningkatan jumlah perempuan yang menempati posisi strategis di ANTAM dimana pada tahun 2022 terdapat sebanyak 11 pegawai perempuan 10% menduduki jabatan di level BOD-1 bertambah 6 orang dari tahun sebelumnya yang hanya 5 pegawai perempuan yang menduduki jabatan di level BOD-1. Untuk pegawai perempuan level BOD-2 adalah sejumlah 37 pegawai 16% meningkat 2 orang dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 35 pegawai perempuan yang menduduki jabatan di level BOD-2.

In 2022, the composition of ANTAM's permanent employees based on gender shows 89.3% male or 2,536 people out of a total of 2,840 permanent employees. This composition is due to the nature of ANTAM's mining business activities, which are mostly active in the underground mining area and there are provisions regarding female mining workers who are not allowed to work in underground mines. Nonetheless, with equal respect for the rights and obligations of employees and no discrimination in any form, there is an increase in the number of women occupying strategic positions at ANTAM where in 2022 there were 11 female employees 10% occupying positions at the BOD-1 level, an increase of 6 people from the previous year when only 5 female employees held positions at BOD-1 Level. Moreover, there were 37 employees female employees at the BOD-2 level in 2022, up by 16%, or an increase of 2 people from the previous year, which was 35 female employees who held positions at the BOD-2 level.

Jumlah Pegawai Tetap
Number of Permanent Employee
Orang Person

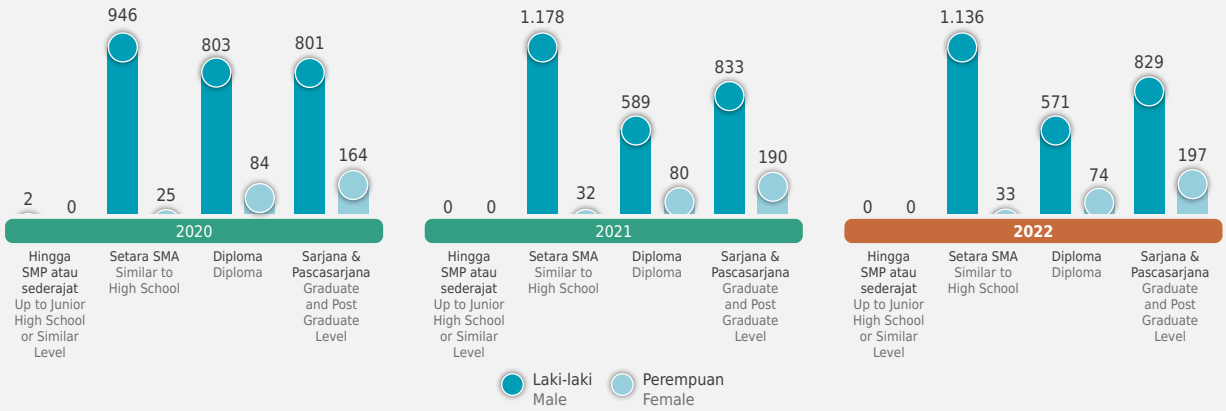


Jumlah Pegawai Tetap berdasarkan Usia
Permanent Employee based on Age
Orang Person

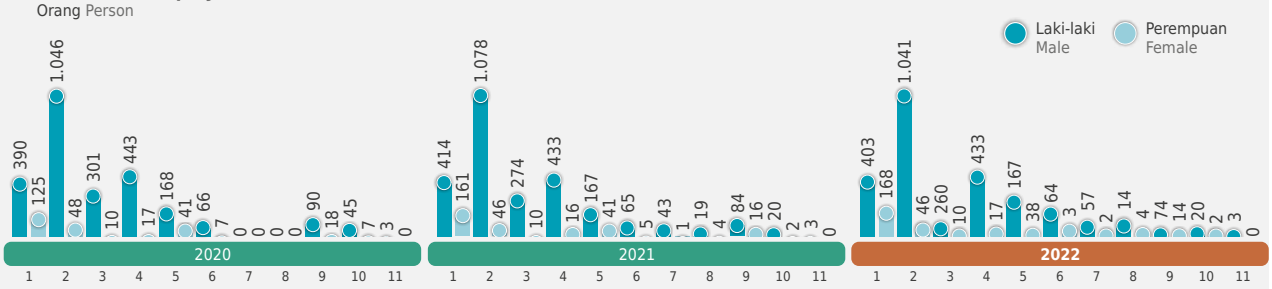


For personal use only

Pegawai Tetap berdasarkan Tingkat Pendidikan
Permanent Employee based on Education Level
Orang Person



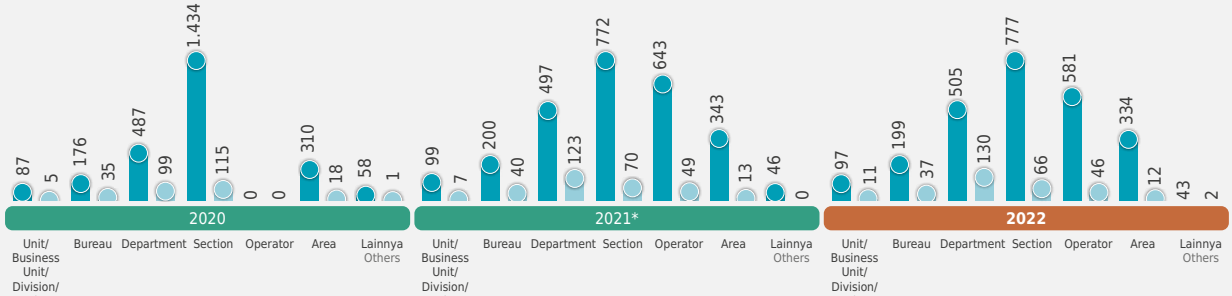
Pegawai Tetap berdasarkan Penempatan
Permanent Employee based on Location
Orang Person



1. Kantor Pusat
   Head Office
2. UBP Nikel Kolaka*
   Kolaka Nickel Mining Business Unit
3. UBP Emas
   Gold Mining Business Unit
4. UBP Nikel Maluku Utara
   North Maluku Nickel Mining Business Unit
5. UBPP Logam Mulia
   Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
6. UBP Bauksit Kalimantan Barat
   West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
7. UBP Nikel Konawe Utara
   North Konawe Nickel Mining Business Unit
8. Kantor Perwakilan
   Representative Office
9. Unit Geomin**
   Geomin Unit
10. Proyek Pengembangan
    Development Project
11. Pascatambang
    Post Mining

Notes:
* Dahulu UBP Nikel Sulawesi Tenggara
** Dahulu Unit Geomin & Technology Development

Jumlah Pegawai Tetap berdasarkan Fungsi Jabatan
Permanent Employee based on Job Function
Orang Person



* Pada 2021 terdapat pemisahan level antara Section dan Operator. Pada tahun sebelumnya, Job Grade 6-9 dikategorikan sebagai level Section, sedangkan pada 2021 terdapat implementasi Dual Grading System di mana Job Grade 6-7 menjadi level Operator dan Job Grade 8-9 tetap pada level Section.
In 2021, in line with the initial dual grading system, there was a separation of job level between Section and Operator, where in 2020 the Job Grade 6-9 was categorized as Section level, meanwhile, in 2021 the Job Grade 6-7 become an Operator level and Job Grade 8-9 are Section level.

For personal use only

Kesempatan Kerja dan Tingkat Perputaran Pegawai

Rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Untuk jenis jabatan tertentu ANTAM memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dalam proses seleksi dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perusahaan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen pemberdayaan masyarakat setempat. Sebagai industri yang berbasiskan sumber daya alam, ANTAM memerlukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sangat spesifik, berbeda dengan industri manufaktur pada umumnya.

ANTAM juga tidak merekrut anak di bawah umur (<18 tahun) di seluruh unit/unit bisnis Perusahaan maupun di Kantor Pusat. Seluruh karyawan ANTAM bekerja dengan remunerasi dan manfaat yang layak, tanpa ada diskriminasi berdasarkan suku, ras, agama, gender, dan fisik, serta tidak menerapkan kerja paksa di seluruh wilayah operasional Perusahaan

Regenerasi pekerja tambang tidak secepat angkatan kerja pada umumnya, sehingga ANTAM harus berupaya untuk menarik dan mempertahankan talenta untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan. Karena *turnover* alami, ANTAM harus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pegawai secara berkesinambungan melalui rekrutmen pegawai yang berkualitas dan meningkatkan kompetensi pegawai dengan penyelarasan antara prestasi kerja dengan remunerasi.

Job Opportunities and Employee Turnover Rate

Recruitment is conducted openly according to the needs and qualifications required. For certain types of positions, ANTAM has policy of accepting local workers in the selection process with equivalent qualifications and competencies. Local workers are defined as workers who come from the Company's operational areas. Recruiting local workers is a form of the Company's commitment to empowering local communities. As a natural resource-based industry, ANTAM requires a workforce that has very specific skills and knowledge, that are different from the manufacturing industry in general.

ANTAM also does not recruit minors (<18 years) in all units/business units of the Company or at the Head Office. All ANTAM employees work with appropriate remuneration and benefits, without any discrimination based on ethnicity, race, religion, gender and physique, and no forced labor practiced in all of the Company's operational areas.

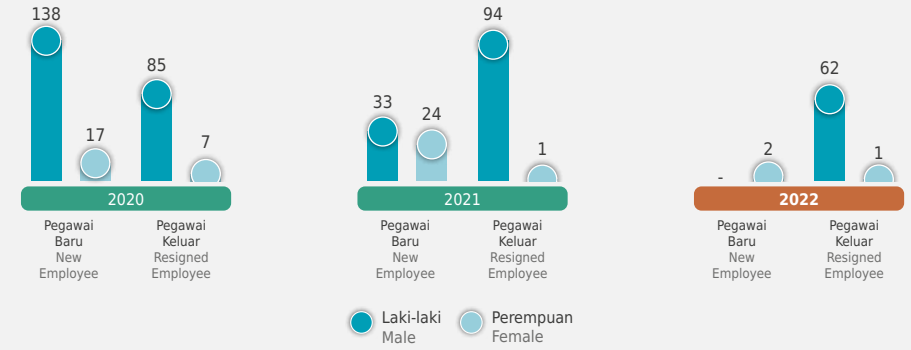
The regeneration of mining workers is not as fast as the work force in general, so ANTAM must strive to attract and retain talents to support the Company's growth. Due to natural turnover, ANTAM must improve employees' capacity and capability on an ongoing basis through quality employees' recruitment and employees' competency improvement by aligning work performance with remuneration.

Tenaga Kerja Baru berdasarkan *Job Level* dan Gender
New Employee based on Job Level and Gender
Orang Person



For personal use only

Rekrutmen & Turnover Karyawan berdasarkan Gender
Employee Recruitment and Turnover based on Gender
Orang Person



Untuk memperkuat kapabilitas talent di lingkup Perusahaan dan pengembangan kompetensi pegawai, serta sebagai bentuk dukungan terhadap program talent mobility dari Holding MIND ID, pada tahun 2022 ANTAM mengirimkan pegawainya untuk ditugaskan ke Holding Grup, di antaranya ke MIND ID sebanyak 12 pegawai, PT Industri Baterai Indonesia sebanyak 2 pegawai, PT Bukit Asam Tbk sebanyak 2 pegawai dan PT Timah Tbk sebanyak 3 pegawai. ANTAM pun menerima pegawai talent mobility dari MIND ID sebanyak 2 pegawai, INALUM sebanyak 2 pegawai, PT Bukit Asam Tbk sebanyak 2 pegawai, PT Timah Tbk sebanyak 1 pegawai.

To strengthen talent capabilities within the scope of the Company and develop employees competencies, as well as a form of support for the talent mobility program from MIND ID, in 2022 ANTAM sent its employees to be assigned to Holding Groups, including 12 employees to MIND ID, 2 employees to PT Indonesia Battery Industry, 2 employees to PT Bukit Asam Tbk and 3 employees to PT Timah Tbk. The Company also received 2 talent mobility employees from MIND ID, 2 employees from INALUM, 2 employees from PT Bukit Asam Tbk, 1 employee from PT Timah Tbk.

Keselamatan, dan Kesehatan Kerja serta Layanan Medis

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) setiap Insan ANTAM dan mitra kerja merupakan prioritas bagi ANTAM dalam melaksanakan kegiatan operasional. Bagi ANTAM, partisipasi semua pihak dalam mengoptimalkan pelaksanaan budaya K3 merupakan kunci terwujudnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif.

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan *zero fatality* dalam menjalankan keselamatan pertambangan secara benar dan sesuai standar peraturan yang berlaku. Hal ini sebagai bentuk kesadaran ANTAM atas risiko tinggi terkait keselamatan pertambangan bagi para pekerja maupun aset Perusahaan pada seluruh kegiatan pertambangan, pengolahan, dan pengangkutan mineral logam.

Occupational Safety and Health and Medical Services

Occupational Safety and Health (K3) for all ANTAM employees and work partners is a priority for ANTAM in carrying out operational activities. For ANTAM, the participation of all parties in optimizing the implementation of K3 culture is the key to creating a safe, comfortable, healthy, and productive work environment.

ANTAM is committed to maintain zero fatality in carrying out mining safety properly and in accordance with applicable regulatory standards. This is a form of ANTAM's awareness of the high risks associated with mining safety for workers as well as the Company's assets in all mining, processing and transportation of metal minerals.

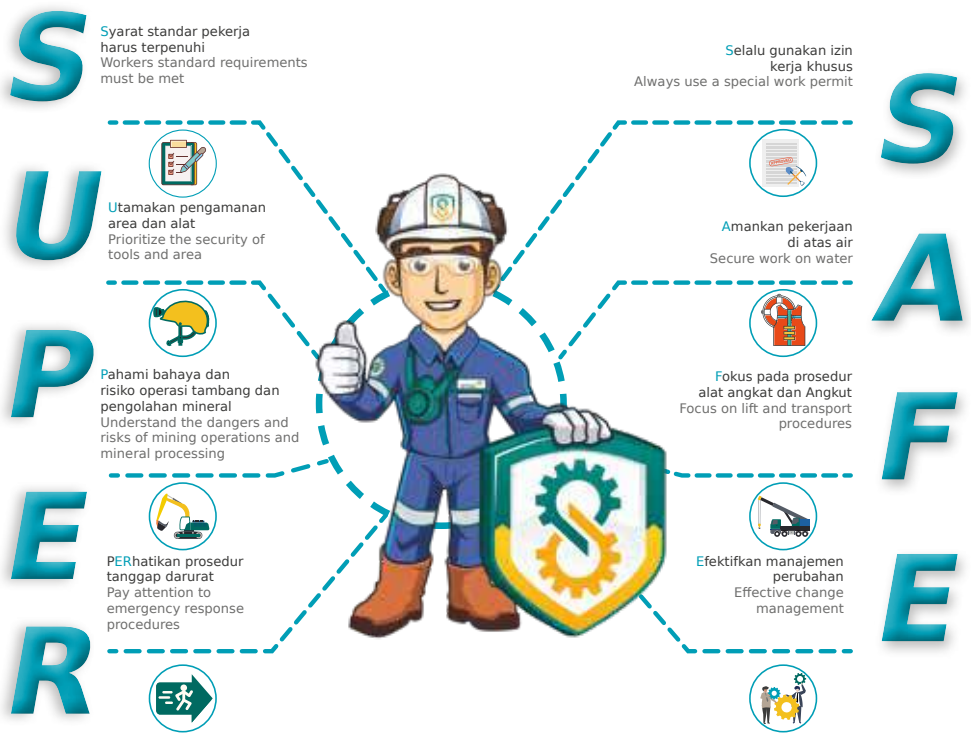
For personal use only

ANTAM melaksanakan Kebijakan Manajemen No. 923.K/09/DAT/2017 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sejak tahun 2017. Hingga saat ini, kebijakan tersebut terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko-risiko keselamatan pertambangan. Untuk memperkuat komitmen Perusahaan dalam penerapan kebijakan keselamatan pertambangan dalam setiap aktivitas operasi. Pada tahun 2018 ANTAM telah mencanangkan program "SUPERSAFE" guna memotivasi setiap pekerja baik pegawai tetap maupun mitra kerja untuk senantiasa memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan dalam setiap aktivitas operasi. Kampanye "SUPERSAFE" kini meluncurkan aplikasi mobile "SUPERSAFE" dengan sistem android yang merupakan aplikasi yang dipergunakan oleh seluruh pekerja baik pegawai maupun kontraktor dalam rangka meningkatkan budaya keselamatan pertambangan di Perusahaan.

ANTAM has implemented Management Policy No. 923.K/09/DAT/2017 concerning the Mining Safety Management System Policy (SMKP) since 2017. Until now, the policy has been proven to increase the effectiveness of mining safety risks management. In 2018, ANTAM strengthen its commitment on implementation of safety and occupational health throughout operational activities, with the implementation of "SUPERSAFE" campaign to promote best mining safety implementation and principle for all employees. The "SUPERSAFE" campaign is now launching the "SUPERSAFE" mobile application with an android system which is an application used by all workers, both employees and contractors, in order to improve the mining safety culture in the Company.

"SUPERSAFE" dideskripsikan menjadi 8 (delapan) prinsip utama dalam rangka menjamin pekerja tambang sehat, selamat, dan operasional tambang yang aman, efisien serta produktif dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Prinsip ini telah menjadi standardisasi dan telah disosialisasikan di unit, unit bisnis, proyek pengembangan, anak perusahaan, serta mitra kerja di lingkungan ANTAM.

"SUPERSAFE" comprises 8 (eight) main principles to ensure safe, efficient and productive of mine worker throughout all mining business activities. These principles have been standardized and socialized to all units, business units, project development projects, subsidiaries, and partners of ANTAM.



For personal use only

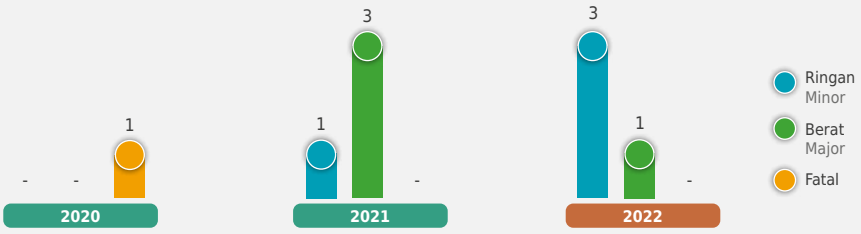
Dalam kegiatan operasional Perusahaan, ANTAM telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai nihil kecelakaan di setiap unit operasi dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) serta menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018. Pada tahun 2022, ANTAM mencatatkan kasus kecelakaan tambang dengan TRIR (*Total Recordable Incident Rate*): 0,038, *Frequency Rate*: 0,19 dan *Severity Rate* sebesar 4,59 sebagai akibat dari terjadinya 3 kecelakaan tambang kategori ringan dan 1 kecelakaan tambang kategori berat.

In the Company's operational activities, ANTAM has established an occupational health and safety program that aims to achieve zero accidents in each operating unit, through the implementation of the Mining Safety Management System (SMKP) and the Occupational, Health & Safety Management System ISO 45001:2018. In 2022, ANTAM recorded a mining accident case with a TRIR (Total Recordable Incident Rate): 0.038, Frequency Rate: 0.19 and Severity Rate: 4.59 as a result of the occurrence of 3 minor mining accident and 1 major mining accidents.

Pada tahun 2022 ANTAM berhasil mencatatkan *zero fatality accident* di seluruh kegiatan operasi pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak.

In 2022, ANTAM managed to record zero fatality accident throughout the Company's & Subsidiary mining operations.

Kecelakaan Kerja
Work Accident
Orang Person



Dalam bidang kesehatan, kegiatan Perusahaan meliputi tindakan pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), mempertahankan kesehatan (promotif) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (rehabilitatif). Kegiatan pelatihan dan pelayanan kesehatan dilakukan Perseroan di setiap Unit Bisnis, Unit dan Kantor Pusat. ANTAM juga memiliki Rumah Sakit Antam Medika (RSAM) di Jakarta dan di Pomalaa, Sulawesi Tenggara untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan melengkapi fasilitas medis demi memenuhi kebutuhan kesehatan karyawan Perusahaan.

In health services, the Company's activity includes preventive, curative, promotive and rehabilitative activities. The Company conducts health training and services in Business Units, Unit and Head Office. ANTAM also has Antam Medika Hospital (RSAM) in Jakarta and in Pomalaa, Southeast Sulawesi to suffice the health needs of the Company's employees.

Tercatat sebanyak 65 dokter dan 217 tenaga kesehatan bersiaga di seluruh fasilitas kesehatan Perusahaan.

Within 2022, there were 65 doctors and 217 health workers has engaged at the the Company's health facilities.

Berbagai tindakan *preventif* guna mencegah penyebaran virus dan memastikan seluruh wilayah operasi bebas dari COVID-19 telah dilakukan oleh

Various preventive measures to prevent the spread of the virus and ensure that all operational areas are free from COVID-19 have been carried out by the

For personal use only

Perusahaan. Tindakan *preventif* dilaksanakan melalui vaksinasi, sosialisasi, penyediaan fasilitas pemeriksaan PCR dan antigen, fasilitas isolasi mandiri, hingga *webinar* mengenai kesehatan mental.

Company. The preventive actions such as vaccination, socialization, providing PCR and antigen examination facilities, self-isolation facilities, to webinars on mental health.



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) setiap Insan ANTAM dan mitra kerja merupakan prioritas utama Perusahaan.
Occupational Safety and Health (K3) for all ANTAM employees and contractors is an essential role for the Company.

Protokol kesehatan berlaku juga di wilayah tambang dan pabrik. Perusahaan melakukan *screening* kesehatan secara ketat di setiap area kerja baik di tambang maupun di pabrik, menerapkan pembatasan jarak fisik, pengukuran suhu, kewajiban penggunaan masker, serta larangan penerimaan tamu Perusahaan.

Health protocol also applies in mining and plants areas. The company carries out strict health checks in every work area, both at the mines and at the plants, implements physical distance restrictions, temperature checks, mandatory use of masks, and prohibits the reception of Company guests.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesehatan kerja, Perusahaan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan atau *medical check-up* secara berkala. Selain itu sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam mengelola lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para pekerja, ANTAM secara berkala melakukan identifikasi dan evaluasi penyakit akibat kerja (PAK) di area operasional perusahaan.

As a form of commitment to occupational health, the Company organizes periodic medical check-ups. In addition, as part of the Company's efforts to manage a safe and healthy work environment for employees, ANTAM regularly identifies and evaluates occupational diseases (PAK) in the company's operational areas.

Untuk mengantisipasi penyakit yang berbahaya maupun yang menular, pegawai ANTAM mendapatkan vaksinasi secara gratis. Perusahaan juga memberikan bantuan pelayanan kesehatan bagi pensiunan yang berhak serta anggota keluarganya. Khusus beberapa penyakit tertentu, Perusahaan masih menanggung pengobatan kepada pensiunan sepenuhnya.

In anticipation of dangerous or contagious disease, the Company's employees receive free vaccination. The Company also provides health assistance to its pensioners and his/her family members. For select diseases, the Company fully covers the medical cost.

For personal use only

Keikutsertaan dalam Program BPJS Kesehatan

ANTAM senantiasa memberikan jaminan pelayanan kesehatan kepada Dewan Komisaris, Direksi serta Pegawai Perusahaan. Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-06/MBU/10/2017 tentang Kepesertaan Badan Usaha Milik Negara pada Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, ANTAM telah mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai ANTAM pada Program BPJS Kesehatan.

Participation in the BPJS Health Program

ANTAM always guarantees health services to its Board of Commissioners, Board of Directors and Employees. Based on the Circular Letter of the Minister of SOEs Number SE-06/MBU/10/2017 concerning Participation of State-Owned Enterprises in the Health Social Security Organizing Agency Program, ANTAM has included its Board of Commissioners, Board of Directors and Employees in the BPJS Health Program.

Peserta BPJS Kesehatan ANTAM Tahun 2022
ANTAM Participant in Health Care and Social Security Agency Year 2022

Peserta Participant	Jumlah Amount	Total Iuran Tahun 2022 Total Contribution in 2022 (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	14.400.000
Keluarga Dewan Komisaris Family of the Board of Commissioners	2	
Direksi Board of Directors		
Direksi Board of Directors	5	36.000.000
Keluarga Direksi Family of the Board of Directors	6	
Pegawai Employee		
Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak Permanent Employee & Contract Employee	2.778	46.633.090.471

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan *Human Capital* merupakan aspek penting dalam keberlanjutan Perusahaan, terutama untuk mencapai visi menjadi korporasi global terkemuka. Pencapaian ANTAM sejauh ini dihasilkan karena dedikasi dan kerja keras seluruh Insan ANTAM. Berbagai kebijakan dan program disusun untuk membangun *Human Capital* yang berkinerja maksimal dan kompetitif, guna meningkatkan produktivitas Insan ANTAM.

Untuk membangun talenta Perusahaan, ANTAM melaksanakan kegiatan pengukuran tingkat penguasaan kompetensi secara rutin bagi pegawai pada jenjang tertentu dengan menggunakan metode *assessment center* (*offline* atau *online*). ANTAM berkomitmen secara berkesinambungan untuk memantapkan kompetensi (*knowledge*, *skill* dan *attitude*) pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas Perusahaan secara keseluruhan

Competency Development

Development of Human Capital is a crucial aspect of the Company's sustainability, especially to achieve the vision of becoming a leading global corporation. ANTAM's achievements so far have been due to the dedication and hard work of all ANTAM Personnel. Various policies and programs have been prepared to build maximum performing and competitive Human Capital, in order to increase the productivity of ANTAM's Personnel.

To develop the Company's talents, ANTAM carries out routine competency level measurement activities for employees at certain levels using the assessment center method (offline or online). ANTAM is committed to continuously strengthening employee competencies (knowledge, skills and attitudes) to improve overall Company performance and productivity through the ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP) and

For personal use only

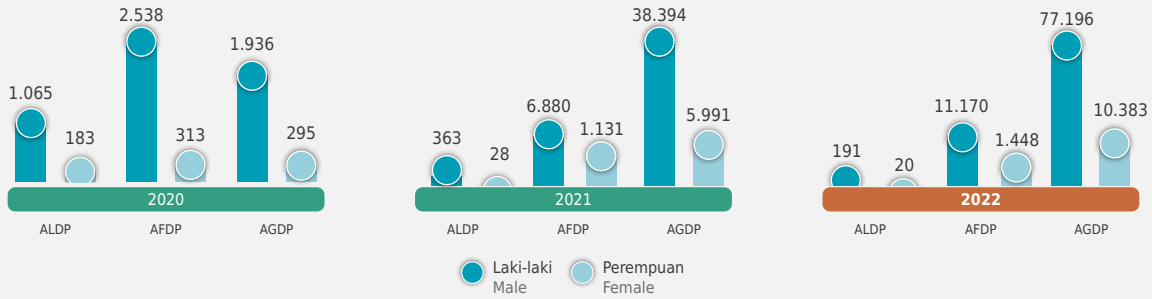
melalui program *ANTAM Leadership Development Program* (ALDP), *ANTAM Functional Development Program* (AFDP) dan *ANTAM General Development Program* (AGDP) dimana dalam pelaksanaan program pengembangan dimaksud mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para pegawai dengan berpedoman kepada Standar Kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan maupun MIND ID.

ANTAM terus mengembangkan kegiatan pembelajaran, pengembangan kompetensi *human capital* berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas untuk mendukung pengembangan kompetensi tenaga kerja dan kompetensi inti ANTAM guna memastikan keunggulan dan daya saing Perusahaan dalam mencapai Visi & Misi Perusahaan.

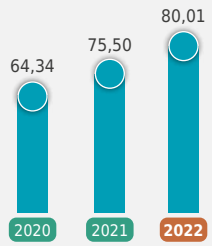
ANTAM General Development Program (AGDP) where in the implementation of the intended development program refers to efforts to fulfill competencies for employees by referring to Competency Standards that are tailored to the needs of the Company and MIND ID.

ANTAM continues to develop learning activities, human capital competencies development based on the principles of efficiency and effectiveness to support the development of workforce competencies and ANTAM's core competencies to ensure the Company's excellence and competitiveness in achieving the Company's Vision & Mission.

Jumlah Peserta Program Pelatihan
Number of Training Participants
Orang Person



Rata-Rata Jam Pelatihan
Average Hours of Training
Jam/Orang Hours/Participant





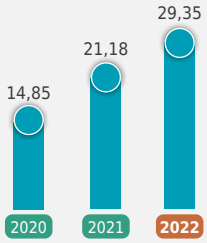
Perusahaan mengedepankan inisiasi program pengembangan kompetensi Insan ANTAM.
The Company also prioritizes initiation in competency development program for the employees.

For personal use only

Pada tahun 2022, ANTAM mengeluarkan biaya sebesar Rp29,35 miliar untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai.

In 2022, ANTAM spent Rp29.35 billion to implement employee competency development activities.

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency Development Costs
Rp Miliar Rp Billion





Pada tahun 2022, realisasi biaya pengembangan kompetensi pegawai tumbuh 39% dari tahun 2021.
The realization of employee competency development budget increase 39% from 2021.

Selain program pengembangan kompetensi yang diinisasi secara internal, pada tahun 2022, ANTAM bersama anggota Holding Industri Pertambangan lainnya turut pula berpartisipasi dalam program pelatihan kepemimpinan yang diinisiasi oleh Holding Industri Pertambangan (MIND ID) melalui program kepemimpinan *Emerging Leadership Development Program* (ELDP) MIND ID. Tujuan dari pelaksanaan program ini guna menyiapkan calon-calon pemimpin masa depan di bidang industri pertambangan kelas dunia serta mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas, yang memiliki integritas dan mampu membawa Perusahaan untuk bersaing di kancah global.

In addition to competency development programs initiated internally, in 2022, ANTAM along with other members of the Mining Industry Indonesia Holding also participated in a leadership training program initiated by the Mining Industry Indonesia (MIND ID) through the MIND ID Emerging Leadership Development Program (ELDP). The purpose of implementing this program is to prepare future leaders in the world-class mining industry and to prepare quality human resources who have integrity and are able to bring the Company to compete in the global arena.

Program Pelatihan Pra-Purnabakti

Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, ANTAM menyiapkan program Pelatihan Pra-Purnabakti yang dapat diikuti bagi pegawai dengan usia 50-55 tahun sebelum masa pensiun. Program ini bertujuan untuk membekali para karyawan yang menghadapi masa pensiun dengan persiapan mental, emosional, kesehatan dan intelektual agar tetap produktif walaupun tidak lagi menjadi bagian Insan ANTAM. Selama tahun 2022, ANTAM telah melaksanakan program pelatihan Pra-Purnabakti yang diikuti oleh 22 orang pegawai.

Pre-Retirement Training Program

For employees who are entering retirement age, ANTAM has prepared a Pre-Retirement Training program that can be followed by employees aged 50-55 before retirement. This program aims to equip employees who are facing retirement with mental, emotional, health and intellectual preparations to remain productive even though they are no longer part of ANTAM's Personnel. During 2022, ANTAM had implemented a pre-retirement training program which was attended by 22 employees.

For personal use only

Beberapa aspek materi yang diberikan dalam kegiatan Pra-Purna Bakti yaitu:

- Aspek Keuangan
  Aspek ini merupakan pembekalan praktis mengenai pengelolaan keuangan pasca-pensiun, termasuk di dalamnya materi mengenai perencanaan keuangan dan pengetahuan mengenai jenis-jenis investasi.
- Aspek Psikologi
  Aspek ini merupakan pembekalan mengenai pemahaman diri dan perubahan sikap mental yang dapat muncul setelah masa purna bakti.
- Aspek Kesehatan
  Aspek ini merupakan pembekalan pengetahuan mengenai manajemen kesehatan diri.
- Aspek Kewirausahaan
  Aspek ini merupakan pembekalan praktis mengenai kegiatan wirausaha, pengenalan peluang, dan perencanaan usaha

Manajemen Pengetahuan

Sebagai Perusahaan berbasis pertambangan yang telah beroperasi selama lebih dari lima dekade, ANTAM menyadari menajemen pengetahuan menjadi bagian penting untuk menjaga keunggulan kompetitif, meningkatkan inovasi bisnis untuk mendukung pertumbuhan kinerja positif Perusahaan serta meningkatkan kualitas human capital ANTAM dengan mengintegrasikan tiga aspek utama yaitu orang, proses dan teknologi melalui kegiatan *sharing knowledge*, bedah buku maupun *morning talk* yang melibatkan seluruh insan ANTAM.

Komitmen ANTAM untuk menciptakan SDM yang unggul juga ditunjukkan melalui berbagai program pengelolaan pengetahuan umum terkait dengan industri pertambangan baik secara *online* maupun *offline*. Pada tahun 2022 Antam telah membuat modul *Learning Journey* untuk proses bisnis dan setiap komoditas baik emas, nikel, dan bauksit. Kemudian untuk menunjang proses transformasi *digital* atas program pelatihan dan pengembangan *human capital* serta pengelolaan pengetahuan yang ada ANTAM telah di dukung dengan sebuah sistem pembelajaran terintegrasi berupa aplikasi *Learning Management System* (LMS) MIND ID Academy serta aplikasi *Human Capital Information System* (HCIS). Melalui aplikasi tersebut karyawan ANTAM dapat mengakses berbagai referensi dan sumber pengetahuan serta saling berkolaborasi dalam meningkatkan kompetensinya.

Several aspects of the material provided in the Pre-Retirement activities are:

- Financial aspect. This aspect is a practical provision regarding post-retirement financial management, including material on financial planning and knowledge of types of investments.
- Psychological Aspects. This aspect is a provision regarding self-understanding and changes in mental attitude that can occur after retirement.
- Health Aspect. This aspect is a provision of knowledge about self-health management.
- Entrepreneurship Aspect. This aspect is a practical provision regarding entrepreneurial activities, opportunity recognition, and business planning.

Knowledge Management

As a mining-based company that has been operating for more than five decades, ANTAM realizes that knowledge management is an important part of maintaining competitive advantage, increasing business innovation to support the growth of the Company's positive performance and improving the quality of ANTAM's human capital by integrating three main aspects, namely people, processes and technology through knowledge sharing activities, book reviews and morning talks involving all ANTAM Personnel.

ANTAM's commitment to creating superior human resources is also demonstrated through various general knowledge management programs related to the mining industry both online and offline. In 2022 ANTAM created a Learning Journey module for business processes and every commodity, including gold, nickel and bauxite. Then to support the digital transformation process of human capital training and development programs as well as existing knowledge management, ANTAM supported by an integrated learning system in the form of the MIND ID Academy Learning Management System (LMS) application and the Human Capital Information System (HCIS) application. Through this application, ANTAM employees can access various references and sources of knowledge and collaborate with each other in improving their competence.

For personal use only

Di tahun 2022 Perusahaan juga konsisten menyelenggarakan Konvensi Mutu ANTAM (KMA) sebagai program pengembangan *culture* dan *behavior* berbagi pengetahuan pegawai. KMA menjadi ajang konvensi mutu di lingkungan ANTAM guna meningkatkan mutu, produktivitas, dan mengembangkan *Total Quality Management* (TQM) di Perusahaan.

In 2022 the Company consistently held the ANTAM Quality Convention (KMA) as a culture development program and employee knowledge sharing behavior. KMA is a quality convention event within ANTAM to improve quality, productivity and develop Total Quality Management (TQM) in the Company.

Selain itu untuk meningkatkan kompetensi setiap Insan ANTAM, Perusahaan mewajibkan dilakukannya alih pengetahuan (*Transfer of Knowledge*) kepada setiap jasa konsultan yang bermitra dengan Perusahaan sesuai dengan implementasi UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Moreover, to improve every ANTAM Personnel's competency, the Company requires transfer of knowledge to every consulting service that partners with the Company in accordance with the implementation of Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation.





Aktivitas Corporate Culture.
Corporate Culture Activity.

Sistem Manajemen Unjuk Kerja

ANTAM sangat memperhatikan kinerja setiap pegawai, karena kinerja pegawai akan mencerminkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, ANTAM memberikan perhatian khusus pada perencanaan kinerja pegawai, yang harus dikembangkan oleh setiap pegawai secara pribadi dengan atasan langsung dan kinerja tersebut dimplementasikan dalam *Individual Performance Planning* (SMUK Plan).

SMUK Plan direviu oleh atasan langsung dan selanjutnya di evaluasi oleh manajemen masing-masing Kepala Satuan Kerja. SMUK ANTAM mengevaluasi dua ukuran keberhasilan, yaitu Sasaran

Performance Management System

ANTAM is very concerned about the performance of each employee, because employee performance will reflect the overall performance of the Company. Therefore, ANTAM pays a special attention to employee performance planning, which must be developed by each employee personally with their direct supervisor and this performance is implemented in the Individual Performance Planning (SMUK Plan).

The SMUK Plan is reviewed by the direct supervisor and then evaluated by the management of each Work Unit Head. ANTAM's SMUK evaluates two measures of success, namely the Target Result (KPI) and the

For personal use only

Hasil (KPI) dan Sasaran Proses (*Behavior*). Penilaian kinerja dihitung berdasarkan kedua ukuran tersebut sesuai dengan level masing-masing pegawai, sehingga berhasil atau tidak suatu kinerja dapat dilihat dari ukuran *output/result* kinerja pegawai tersebut.

Target Process (Behavior). Performance appraisal is calculated based on these two measurements according to the level of each employee; therefore, a successful performance can be seen from the size of the output/result of the employee's performance.



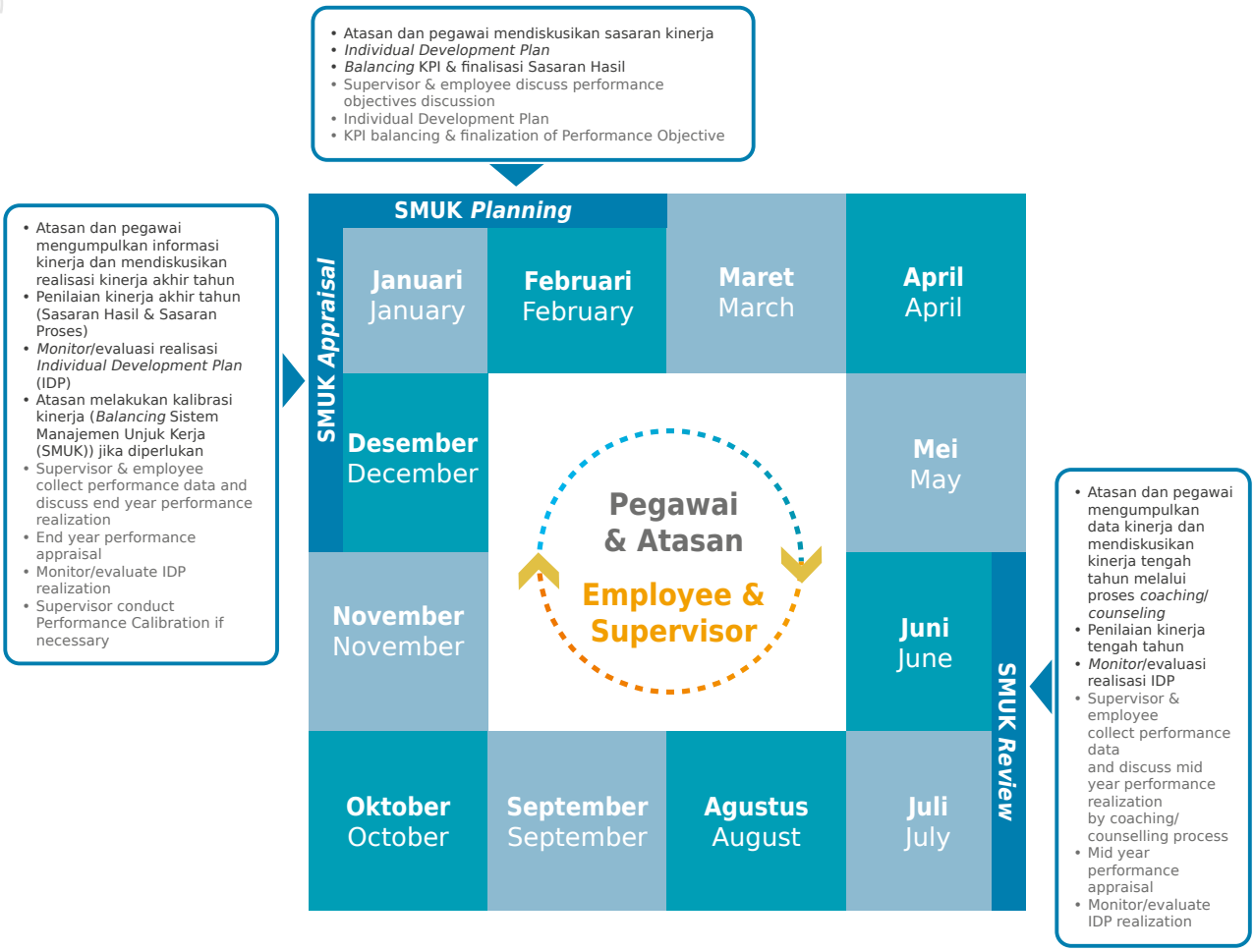
ANTAM mengembangkan Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK) untuk mengidentifikasi target pencapaian masing-masing pegawai dalam berkinerja yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Penilaian kinerja pegawai dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Implementasi penilaian berbasis SMUK dilakukan menggunakan media elektronik (melalui *Human Capital Information System* (HCIS)) dan non-elektronik.

ANTAM developed a Performance Management System (SMUK) to identify the targets' achievement for each employee in performing according to his/her respective roles and responsibilities. Employee performance appraisal is conducted in a transparent and accountable manner.

Implementation of SMUK-based assessments is conducted using electronic media (through the Human Capital Information System (HCIS)) and non-electronic media.

For personal use only



Penggunaan SMUK telah diterapkan di seluruh Unit/ Unit Bisnis dan Kantor Pusat Perusahaan sehingga mempermudah proses penilaian, rekapitulasi, pengkajian, dan pencatatan kinerja tiap individu. Hasil dari pengolahan data SMUK akan dijadikan Perusahaan sebagai basis perhitungan untuk remunerasi, pengembangan, serta pelatihan pegawai.

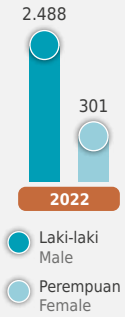
Penilaian kinerja dilakukan setiap tahun pada masing-masing Insan ANTAM. Pada tahun 2022, ANTAM telah melakukan penilaian kinerja terhadap 2.789 pegawai 98,20% dari total 2.840 pegawai,

The use of SMUK has been implemented in all Units/ Business Units and the Company's Head Office to facilitate the process of assessing, recapitulating, reviewing, and recording the performance of each individual. The results of SMUK data processing will be used by the Company as a calculation basis for employee remuneration, development and training.

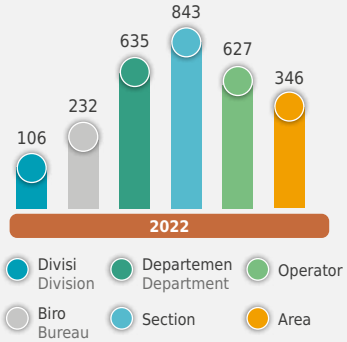
Performance appraisal is carried out annually for each ANTAM Personnel. In 2022, ANTAM conducted a performance appraisal of 2,789 employees, 98.20% of the total of 2,840 employees.

For personal use only

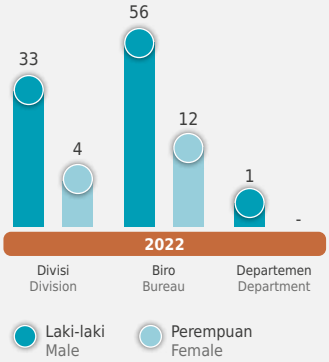
Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja Tahun 2022
Number of Evaluated Employees in 2022
Orang Person



Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja Berdasarkan *Job Level* Tahun 2022
Number of Evaluated Employees Based on Job Level in 2022
Orang Person



Jumlah Peserta *Assessment Center* Tahun 2022
Number of Assessment Center Participant in 2022
Orang Person



Remunerasi

Salah satu komitmen ANTAM adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan ANTAM. Kebijakan terkait Kesejahteraan Insan ANTAM tertuang dalam Surat Keputusan Direksi dan juga Perjanjian Kerja Bersama yang di antaranya mencakup Struktur Imbalan dan Kebijakan Karir.

ANTAM mempunyai kebijakan remunerasi untuk memberikan nilai kompensasi yang sama dan tidak membedakan antara karyawan laki-laki maupun perempuan. Kebijakan remunerasi ANTAM ditentukan berdasarkan kontribusi, kompetensi, kapabilitas, dan pengalaman setiap karyawan.

Struktur remunerasi disusun berdasarkan konsep 3P (*People, Performance, Position*) dengan tetap memperhatikan tujuan remunerasi agar dapat Menarik (*Attract*), Memotivasi (*Motivate*) dan Menjaga (*Retain*) Insan ANTAM agar tetap berkinerja tinggi. Saat ini Konsep Remunerasi ANTAM lebih dominan dipengaruhi oleh Kinerja (*Performance Base*).

Dalam menetapkan kebijakan Remunerasi, ANTAM menggunakan pertimbangan internal dan eksternal seperti kondisi Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Lingkungan Bisnis serta selaras dengan internalisasi budaya dan nilai-nilai Perusahaan.

Remuneration

One of ANTAM's commitments is to improve the welfare of all ANTAM Personnel. Policies related to the Welfare of ANTAM's Personnel are stated in the Decree of the Board of Directors and also in the Collective Labor Agreement which covers the Reward Structure and Career Policy.

ANTAM has established remuneration policy to provide the same compensation value and does not discriminate between male and female employees. The Company's remuneration policy is determined based on the contribution, competency, capability and experience of each employee.

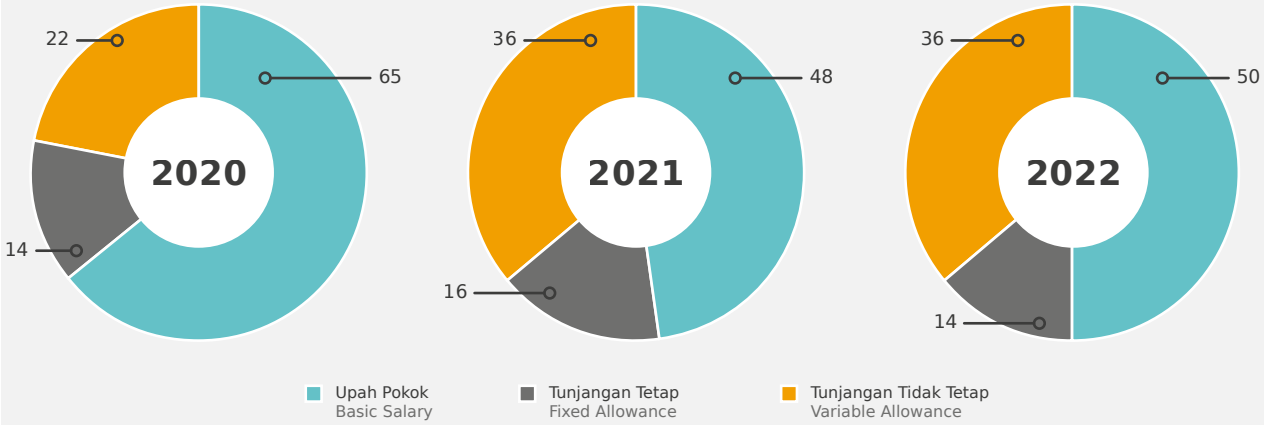
The remuneration structure is prepared based on the 3P concept (People, Performance, Position) while considering the remuneration objectives in order to Attract, Motivate and Retain ANTAM's Personnel to maintain high performance. Currently, ANTAM's Remuneration Concept is more dominantly influenced by Performance Base.

In setting the Remuneration policy, ANTAM uses internal and external considerations such as Company's conditions, Company's Long Term Plans, the Business Environment as well as the harmony of internalization of the Company's culture and values.

For personal use only

Perbandingan Komponen Penghasilan dalam Satu Tahun
Comparison of Remuneration Component in One Year

%



Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai
Remuneration Component for Employees

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
Upah Base Salary	Upah Pokok dan Tunjangan Tetap Basic Salary and Fixed Allowance	Honorarium
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan) Variable Allowance (monthly incentive)		
a. Tunjangan Transport Transport Allowance	Ya Yes	Ya Yes
b. Lembur Overtime	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade ≤9) Yes (for employees with ANTAM Grade ≤9)	Ya Yes
c. Insentif Manajemen Management Incentive	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade ≥10) Yes (for employees with ANTAM Grade ≥10)	Tidak No
d. Tunjangan Senior Officer/Supervisor Supervisor/Senior Officer Allowance	Ya (untuk ANTAM Grade 8 dan 9) Yes (for employees with ANTAM Grade 8 and 9)	Tidak No
e. Insentif Lokal Local Incentive	Ya Yes	Tidak No
f. Insentif Proyek Project Incentive	Ya Yes	Ya Yes
g. Tunjangan Shift Shift Allowance	Ya Yes	Tidak No
h. Tunjangan Risiko Kerja Occupational Risk Allowance	Ya Yes	Ya Yes
i. Piket Duty	Ya Yes	Ya Yes
j. Tunjangan Khusus Special Allowance	Ya (untuk pegawai dengan tugas dan jabatan tertentu) Yes (for employees with select task and position)	Tidak No
k. Tunjangan Kompetensi & Sub Grade Competence & Sub Grade Allowance	Ya Yes	Tidak No
Insentif Tahunan Annual Incentive		
a. Insentif Pencapaian Target (IPT) | Target Performance Incentive	Ya Yes	Tidak No
b. Perangsang Etos Kerja (PEK) Occupational Stimulant	Ya Yes	Tidak No
c. Insentif Kerja Tahunan (IKT) Annual Work Incentive	Ya Yes	Tidak No
d. Uang Cuti Leave Pay	Ya Yes	Tidak No

For personal use only

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
e. Tunjangan Hari Raya Annual Religious Incentive	Ya Yes	Ya Yes
Manfaat Benefit		
Jaminan Kesehatan Health Insurance	Ya Yes	Tidak No
BPJS Kesehatan Health Care and Social Security Agency	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Ketenagakerjaan Employees Social Security System	Ya Yes	Ya Yes
Program Pensiun (Manfaat Pasti/Iuran Pasti) Pension Fund (Defined Benefit/Defined Contribution)	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Pensiun Pension Health Insurance	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Jiwa Plus Health Plus Insurance	Ya Yes	Tidak No

Hubungan Industrial

ANTAM memberikan kebebasan berserikat, berkumpul dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja. Saat ini terdapat 3 (tiga) serikat pekerja yang terdaftar dan dilakukan pembinaan oleh Perseroan yaitu Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SP KEP SPSI) PT ANTAM Tbk dan Serikat Pekerja Aneka Tambang (SEPAKAT).

Kebebasan berserikat bagi pegawai merefleksikan kepatuhan Perseroan atas Undang-undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan International Labour Organization Convention No. 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan Perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

Perseroan dan Serikat Pekerja telah selesai memperbaharui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2022-2023 untuk menjamin terpenuhinya syarat kerja, hak dan kewajiban Pegawai ANTAM melalui penandatanganan PKB pada tanggal 21 Oktober 2021. Saat ini seluruh pegawai tetap ANTAM memiliki kesempatan untuk menjadi anggota serikat pekerja dan terlindungi kepentingannya oleh PKB yang yang telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 4/HI.00.01/00.0000.191206005/B/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021.

Industrial relations

ANTAM provides freedom of association, assembly and opinion in establishing industrial relations through labor unions. Currently, there are 3 (three) unions registered and fostered by the Company, namely the Association of Aneka Tambang Employees (PERPANTAM), the All Indonesian Workers Union (PUK SP KEP SPSI) PT ANTAM Tbk and the Aneka Tambang Workers Union (SEPAKAT).

Freedom of association for employees reflects the Company's compliance with Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labour Unions and International Labour Organziation Convention No. 87 which guarantees the freedom of all workers to join professionally managed worker organizations as a means of liaison between workers and companies to create harmonious industrial relations and mutual benefits for all parties.

The Company and the Labor Union have completed renewing the 2022-2023 Collective Labor Agreement (PKB) to ensure the fulfillment of work conditions, rights and obligations of ANTAM employees through the signing of the PKB on October 21, 2021. Currently, all permanent employees of ANTAM have the opportunity to become members of a trade union and their interests are protected by Collective Labor Agreement which has been registered on the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia c.q. Directorate General of Development of Industrial Relations and Labor Social Security No. KEP. 4/HI.00.01/00.0000.191206005/B/XII/2021 dated 27 December 2021.

For personal use only

ANTAM juga senantiasa mengupayakan untuk mempertahankan hubungan industrial yang harmonis dan produktif dengan serikat pekerja baik melalui forum formal seperti Lembaga Kerja sama Bipartit (LKS Bipartit), *Quarterly Meeting* maupun forum-forum informal seperti pertemuan non rutin baik secara fisik atau virtual.

ANTAM remains strive to maintain harmonious and productive industrial relations with trade unions both through formal forums such as Bipartite Cooperation Institutions (LKS Bipartit), Quarterly Meetings and informal forums such as non-routine meetings both via offline or online.

Sinergi ANTAM dan Serikat Pekerja

Hubungan industrial yang baik dinilai telah menghasilkan suasana kerja yang kondusif selama tahun 2022. Hal ini ditandai antara lain dengan tidak adanya pemogokan kerja pegawai maupun perselisihan hubungan industrial yang didaftarkan oleh serikat pekerja ke Pengadilan Hubungan Industrial. Perseroan dan serikat pekerja juga melakukan sinergi berupa sosialiasi dan komunikasi agar suasana kerja kondusif dan performa Perseroan tetap terjaga.

ANTAM's Synergy and Labor Union

Good industrial relations were considered to have resulted in a favorable working atmosphere during 2022. This is indicated, among others, by the absence of employee strikes or industrial relations disputes registered by the union at the Industrial Relations Court. The Company and labor unions also synergize in the form of outreach and communication so that the work atmosphere is conducive and the Company's performance is maintained.

Sinergi ANTAM dan Serikat Pekerja
Synergy between ANTAM and Employee Union

Pertemuan Manajemen dengan Serikat Pekerja
Meeting between Management and Employee Union

- *Quarterly Meeting*
- Membahas hal-hal yang terkait dengan kepegawaian baik berupa pengembangan sistem, kesejahteraan dan hal-hal lainnya
- Quarterly Meeting
- Discussion on issues related to labour issues such as system development, welfare and others

Kerja Sama Sosialisasi
Partnership in Socialization

- Mendayagunakan serikat pekerja untuk melaksanakan dan memfasilitasi sosialisasi kebijakan
- Sosialisasi Budaya AKHLAK ANTAM *Guiding Principle* serta ANTAM *Grading System*
- Empowering the employee union to conduct and facilitate policy socialization
- Socialization of Corporate Culture AKHLAK ANTAM Guiding Principle and ANTAM Grading System

Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan
Resolution on Employee Dispute

- Penyelesaian permasalahan hubungan industrial
- Kesempatan pegawai memberikan keluhan dan masukan
- Resolution on industrial relations dispute
- Opportunity for employees to lodge complaint and provide feedback

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat demonstrasi yang melibatkan karyawan yang berakibat pada penghentian operasi Perusahaan secara signifikan.

Throughout 2022, there were no demonstrations involving employees which resulted in a significant cessation of the Company's operations.

For personal use only

Keterikatan dan Kepuasan Pegawai

Survei Keterikatan dan Kepuasan pegawai dilaksanakan setiap tahun, ANTAM melalui Divisi People & Organization Development melakukan survei terkait dengan keterikatan pegawai (*Employee Engagement Survey*) untuk mengetahui persepsi Insan ANTAM dalam bekerja serta kepuasan terhadap sistem (*Employee Satisfaction Index*) dan kebijakan manajemen serta budaya organisasi (*Culture Survey Index*) untuk mengetahui tingkat kesesuaian perilaku Insan ANTAM dengan budaya yang diinginkan Perusahaan.

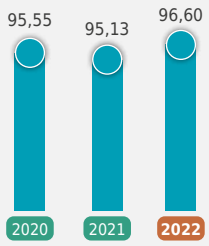
Hasil survei tahun 2022 menunjukkan bahwa *Employee Engagement Survey* menunjukan angka keterikatan sebesar 96,60% meningkat 2% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 95,13%. Sementara *Employee Satisfaction Index* tahun 2022 mencapai angka 3,16 dari skala 4,00.

Employee Engagement and Satisfaction

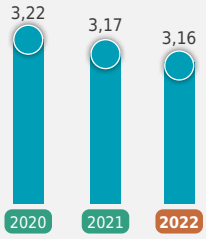
Employee Engagement and Satisfaction Surveys are conducted annually. ANTAM through the People & Organization Development Division conducts Employee Engagement Survey to determine the perceptions of ANTAM's employees at work and satisfaction with the system (Employee Satisfaction Index) and management policies and organizational culture (Culture Survey Index) to determine the suitability of ANTAM's employee behavior with the culture desired by the Company.

The 2022 survey results presented that the Employee Engagement Survey showed an engagement rate of 96.60%, an increase of 2% when compared to the 2021 achievement of 95.13%. Meanwhile, the 2022 Employee Satisfaction Index reached 3.16 on a scale of 4.00.

Survei Keterikatan Pegawai
Employee Engagement Survey
(%)



Kepuasan Pegawai
Employee Satisfaction Index
(Nilai Score)



Produktivitas Pegawai

Human Capital merupakan salah satu elemen kunci yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Perusahaan. ANTAM meyakini keberlanjutan Perusahaan ditentukan dengan keberadaan karyawan yang mampu beradaptasi menghadapi industri pertambangan yang semakin kompleks dan kompetitif. ANTAM berupaya secara konsisten melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas karyawan.

Selain itu Perusahaan membuka kesempatan kepada Insan ANTAM untuk mengaktualisasi kemampuan dan kompetensi yang dimiliki guna meningkatkan produktivitas pegawai melalui inisiasi penciptaan

Employee Productivity

Human Capital is one of the key elements that support the successful achievement of the Company's performance. ANTAM believes that the sustainability of the Company is determined by the presence of employees who are able to adapt to the increasingly complex and competitive mining industry. ANTAM strives to consistently implement employee competency development programs through various trainings to improve employee quality and productivity.

Furthermore, the Company opens opportunities for ANTAM Personnel to actualize their abilities and competencies in order to increase employee productivity through the initiation of innovations that

For personal use only

inovasi yang mendukung optimalisasi bisnis dan operasi Perusahaan. Atas inisiasi penciptaan inovasi tersebut.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Apabila terjadi keluh kesah akibat adanya kekurangpuasan terhadap hubungan kerja, syarat-syarat kerja, dan keadaan ketenagakerjaan, serta perlakuan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, pegawai yang bersangkutan berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluh kesah.

Setiap atasan wajib memberikan perhatian penuh atas keluh kesah pegawai yang menjadi bawahannya dan berusaha menyelesaikannya secara tuntas sesuai dengan ketentuan pada perusahaan. Penyelesaian keluh kesah dilakukan secara berjenjang melalui Atasan Pegawai, Serikat Pekerja Pegawai (PERPANTAM), Mekanisme Bipartit. Jika dalam penyelesaian keluh kesah sampai dengan tingkat mekanisme Bipartit tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2022, seluruh pengaduan keluh kesah telah selesai ditangani dan diselesaikan sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku serta tidak terdapat keluh kesah yang sampai pada tahapan mekanisme Bipartit.

support the optimization of the Company's business and operations.

Labor Problem Complaint Mechanism

If complaints occur due to dissatisfaction with work relations, work conditions, and employment conditions, as well as treatment that is not in accordance with applicable regulations, the employee concerned has the right to file a complaint by filling out a complaint form.

Every superior is obliged to pay full attention to his/her subordinates regarding complaints they have and try to resolve them thoroughly in accordance with the provisions of the Company. Settlement of complaints is conducted in stages through the Employee Superiors, Employee Workers Union (PERPANTAM), and Bipartite Mechanism. If there is no agreement in resolving complaints up to the level of the Bipartite mechanism, then the settlement will use the mechanism according to the provisions of the applicable law.

During 2022, all complaints were handled and resolved in accordance with the applicable provisions and procedures and no complaints have reached the Bipartite mechanism stage.



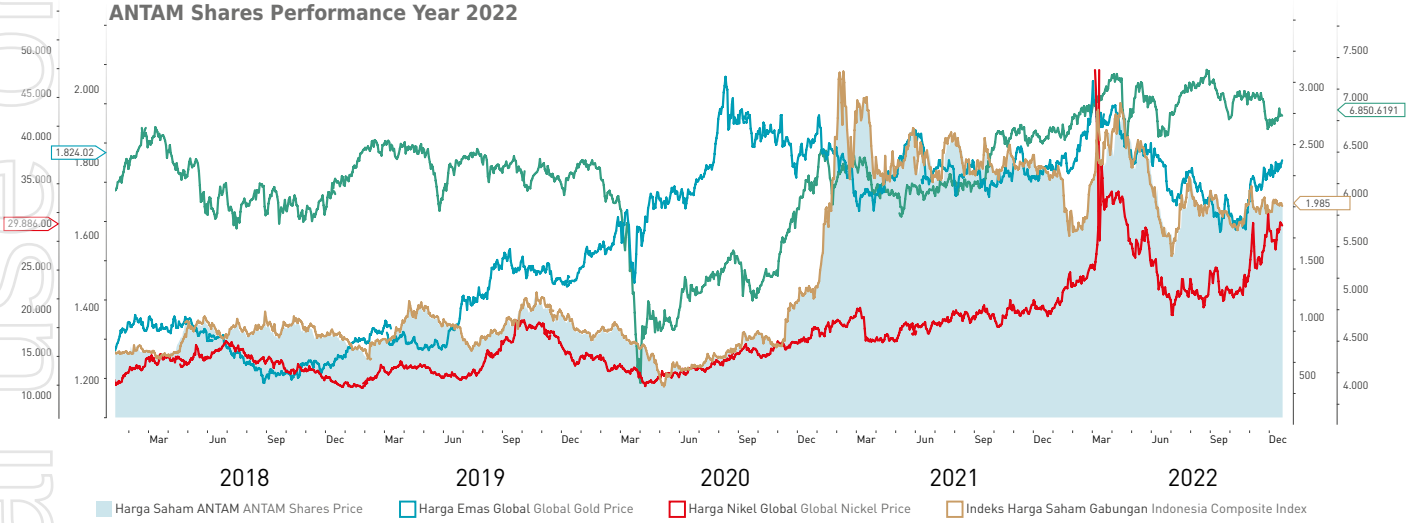
Pengembangan human capital merupakan aspek penting bagi keberlanjutan Perusahaan.
Human capital development is an important aspect of the Company sustainability.

Informasi Pemegang Saham

Information for Shareholders

For personal use only

Kinerja Saham ANTAM Selama Tahun 2022
ANTAM Shares Performance Year 2022



Kinerja operasi dan keuangan Perseroan yang solid terefleksi pada kinerja saham ANTAM. Kinerja operasi dan keuangan yang positif, peningkatan kepercayaan pemegang saham, pengembangan proyek-proyek strategis serta *outlook* bisnis dan komoditas utama Perseroan merupakan faktor utama peningkatan kinerja saham ANTAM pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, kondisi geopolitik global, fluktuasi harga komoditas, serta kondisi perekonomian global dan nasional turut mempengaruhi kinerja bursa saham Indonesia, termasuk di dalamnya kinerja saham ANTAM.

Sampai dengan periode tahun 2022, harga penutupan saham ANTAM yang ditransaksikan di PT Bursa Efek Indonesia (IDX) tercatat sebesar Rp1.985 per saham. Kinerja saham ANTAM yang positif tercermin dari rata-rata volume perdagangan saham harian mencapai 130,47 juta saham dan rata-rata nilai transaksi harian saham mencapai Rp288,37 miliar. ANTAM mencatatkan nilai kapitalisasi pasar pada akhir tahun 2022 sebesar Rp47,70 triliun.

Saham ANTAM setiap harinya aktif diperdagangkan di BEI, tercatat pada akhir Desember 2022, jumlah investor yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM mencapai 207.474 investor.

The Company's solid operating and financial performance is reflected in ANTAM's share performance. Positive operational and financial performance, increase in shareholders confidence, development of strategic projects and business prospects and the Company's main commodities are the main factors in increasing ANTAM's share performance in 2022.

In 2022, global geopolitical conditions, commodity price fluctuations, and global and national economic conditions will also affect the performance of the Indonesian stock market, including the performance of the ANTAM stock.

Until 2022, the closing price of ANTAM's shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) reached Rp1,985 per share. The positive performance of ANTAM's shares was also reflected in the average daily trading volume of ANTAM's shares reached 130.47 million shares and the average daily transaction value reached Rp288.37 billion. At the end of 2022, ANTAM market capitalization amounted Rp47.70 trillion.

ANTAM's shares are actively traded on the IDX, and the number of investors who invested in ANTAM reached 207,474 investors as at end of December 2022.

For personal use only

Pada tahun 2022, saham ANTAM menjadi bagian dari beberapa Indeks di Bursa Efek Indonesia (IDX) seperti Indeks LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks Kompas100, Indeks MNC36, Indeks IDXBUMN20, Indeks Investor33, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indeks Saham Syariah Indonesia, Indeks IDX MES-BUMN 17, Indeks Bisnis-27, Indeks SRI-KEHATI, Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI, Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI, Indeks LQ45 Low Carbon Leaders, Indeks Growth30, Indeks IDX High Dividend20, Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite dan Indeks IDX SMC Liquid yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di IDX.

In 2022, ANTAM's shares have been included in several Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) such as the LQ45 Index, IDX30 Index, IDX80 Index, Kompas100 Index, MNC36 Index, IDXBUMN20 Index, Investor33 Index, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indonesian Sharia Stock Index, IDX MES-SOE Index 17, Business-27 Index, SRI-KEHATI Index, IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index, IDX KEHATI 45 ESG Quality Index, LQ45 Low Carbon Leaders Index, Growth30 Index, IDX High Dividend 20 Index, IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index and IDX SMC Liquid Index which is a group of stocks with the highest liquidity level in IDX.



Partisipasi ANTAM dalam Public Expose Live 2022 yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia.
ANTAM participations on the Indonesian Stock Exchange Public Expose Live 2022 session.

Selain menjadi bagian dari beberapa Indeks di IDX, saham ANTAM tetap menjadi bagian Indeks MSCI Global Standard dari Indonesia. MSCI adalah indeks yang diterbitkan oleh Morgan Stanley Capital International.

In addition part of several Index on the IDX, ANTAM also part of the MSCI Global Standard Index from Indonesia, published by Morgan Stanley Capital International.

Sampai dengan 31 Desember 2022, ANTAM tercatat dalam beberapa Indeks di Bursa Efek Indonesia
As of December 31, 2022, ANTAM's shares listed in several Index on Indonesia Stock Exchange

Indeks Index	Definisi Definition	Periode Evaluasi Mayor Major Evaluation Period
Indeks LQ45 LQ45 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 45 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Agt | Aug 2021 - Jan 2022 2. Feb - Jul 2022 3. Agt | Aug 2022 - Jan 2023 4. Feb - Jul 2023
Indeks IDX30 IDX30 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 30 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Agt | Aug 2021 - Jan 2022 2. Feb - Jul 2022 3. Agt | Aug 2022 - Jan 2023 4. Feb - Jul 2023

For personal use only

Indeks Index	Definisi Definition	Periode Evaluasi Mayor Major Evaluation Period
Indeks IDX80 IDX80 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental Perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 80 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Agt | Aug 2021 - Jan 2022 2. Feb - Jul 2022 3. Agt | Aug 2022 - Jan 2023 4. Feb - Jul 2023
Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar kecil dan menengah. An index that measures the stock price performance of listed stocks that have small and medium market capitalization.	1. Feb - Agt | Aug 2022 2. Agt | Aug 2022 - Feb 2023
Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Liquid IDX Small-Mid Cap (SMC) Liquid Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham dengan likuiditas tinggi yang memiliki kapitalisasi pasar kecil dan menengah. An index that measures the stock price performance of stocks that have small and medium market capitalization.	1. Feb - Agt | Aug 2022 2. Agt | Aug 2022 - Feb 2023
Jakarta Islamic Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. An Index that measures the stock price performance of 30 sharia stocks with relatively large market capitalization and high liquidity.	1. Des | Dec 2021 - Mei | May 2022 2. Jul - Nov 2022 3. Des | Dec 2022 - Mei | May 2023
Jakarta Islamic Index 70	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 70 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. An index that measures the stock price performance of 70 sharia stocks with relatively large market capitalization and high liquidity.	1. Des | Dec 2021 - Mei | May 2022 2. Jul - Nov 2022 3. Des | Dec 2022 - Mei | May 2023
Indeks Kompas 100 Kompas 100 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 100 saham yang memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar. An index that measures the stock price performance of 100 stocks with relatively high liquidity and large market capitalization.	1. Agt | Aug 2021 - Jan 2022 2. Feb - Jul 2022 3. Agt | Aug 2022 - Jan 2023 4. Feb - Jul 2023
Indeks IDX BUMN20 IDXBUMN 20 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham Perusahaan tercatat yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan afiliasinya. An index that measures the stock price performance of 20 stocks of Public Listed Companies, which are State-Owned Enterprises, Regional Owned Enterprise and their affiliates.	1. Agt | Aug 2021 - Feb 2022 2. Feb - Agt | Aug 2022 3. Agt | Aug 2022 - Feb 2023
Indeks MNC36 MNC36 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 36 saham yang memiliki kinerja positif yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi, dan fundametal serta rasio keuangan. An index that measures the stock price performance of 36 stocks selected by MNC Group that have large market capitalization and good fundamental performance.	1. Nov 2021 - Apr 2022 2. Mei | May - Okt | Oct 2022 3. Nov 2022 - Apr 2023
Indeks Investor33 Investor33 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 33 saham yang dipilih dari 100 Perusahaan Tercatat terbaik versi Majalah Investor yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi dan fundamental serta rasio keuangan. An index that measures the stock price performance of 33 stocks, selected from 100 Company's by Investor Magazine through the technical and fundamental analysis and meet certain criteria.	1. Des | Dec 2021 - Mei | May 2022 2. Jul - Nov 2022 3. Des | Dec 2022 - Mei | May 2023
Indeks Bisnis-27 Bisnis-27 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 27 saham yang dipilih oleh Komite Indeks Bisnis Indonesia. An index that measures the stock price performance of 27 stocks selected by the Index Committee of Bisnis Indonesia based on fundamental and technical criteria.	1. Nov 2021 - Apr 2022 2. Mei | May - Okt | Oct 2022
Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index	Indeks yang berisikan saham-saham dengan hasil penilaian kinerja ESG di atas rata-rata sektornya serta memiliki likuiditas yang baik. Index that contains stocks with an ESG performance that is above the sector average and has good liquidity.	1. Des | Dec 2021 - Mei | May 2022 2. Jul - Nov 2022 3. Des | Dec 2022 - Mei | May 2023

For personal use only

Indeks Index	Definisi Definition	Periode Evaluasi Mayor Major Evaluation Period
Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI ESG Quality 45 IDX KEHATI Index	Indeks yang berisikan 45 saham terbaik dari hasil penilaian kinerja ESG dan kualitas keuangan perusahaan serta memiliki likuiditas yang baik. Index that measures the stock price performance of 45 stocks that consider the quality of financial and ESG performance with relatively high liquidity.	1. Des | Dec 2021 - Mei | May 2022 2. Jul - Nov 2022 3. Des | Dec 2022 - Mei | May 2023
Indeks IDX-MES BUMN 17 IDX-MES BUMN 17 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan afiliasinya yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Index that measures the stock price performance of 17 sharia stocks of State-Owned Enterprises of Indonesia (SOEs) and their affiliates with high liquidity and large market capitalization.	1. Des | Dec 2021 - Mei | May 2022 2. Jul - Nov 2022 3. Des | Dec 2022 - Mei | May 2023
Indeks Growth30 Growth30 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki tren harga relatif terhadap pertumbuhan laba bersih dan pendapatan dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik. An index that measures the stock price performance of 30 stocks that have a growth trend in stock prices relative to net profit and revenue with high trading liquidity and good fundamentals.	1. Agt | Aug 2021 - Feb 2022 2. Feb - Agt | Aug 2022
Indeks IDX High Dividend 20 IDX High Dividend 20 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham yang membagikan dividen tunai selama 3 tahun terakhir dan memiliki *dividend yield* yang tinggi. An index that measures the stock price performance of 20 stocks that have distributed cash dividends every year over the past 3 years and have relatively high dividend yields.	1. Feb 2022 - 2023 2. Feb 2023 - 2024
Indeks IDX LQ45 Low Carbon Leaders IDX LQ45 Low Carbon Leaders Index	Indeks yang bertujuan untuk mengurangi eksposur intensitas emisi karbon atas portofolio sebesar minimal 50% dibandingkan dengan Indeks LQ45 sebagai parent index, setelah melakukan penyesuaian bobot per sektor sesuai dengan carbon intensity dan mengecualikan perusahaan di industri batu bara sesuai dengan klasifikasi IDX-IC. An index that aims to reduce the portfolio weighted average carbon intensity by 50% compared to the LQ45 as a parent index, after adjusting the weight per sector according to carbon intensity and exclude companies in the coal industry in accordance with IDX-IC classification.	Nov 2022 - Jan 2023
Indeks SRI-KEHATI SRI-KEHATI Index	Indeks yang mengukur kinerja harga saham dari 25 perusahaan tercatat yang memiliki kinerja yang baik dalam mendorong usaha-usaha berkelanjutan, serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik atau disebut Sustainable and Responsible Investment (SRI). An index that measures the stock price performance of 25 listed companies, selected by KEHATI Foundation, that have good performance in encouraging sustainable businesses, as well as having an awareness of the environment, social, and good corporate governance or called Sustainable and Responsible Investment (SRI).	Des | Dec 2022 - Mei | May 2023
Indeks Saham Syariah Indonesia Indonesia Sharia Stock Index	Indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan yang dinyatakan sebagai saham syariah sesuai dengan Daftar Efek Syariah yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keungan. An index that measures the stock price performance of all listed stocks in Main Board and Development Board of the IDX that included on Sharia Securities List issued by the Financial Services Authority.	1. Des | Dec 2021 - Mei | May 2022 2. Jul - Nov 2022 3. Des | Dec 2022 - Mei | May 2023

For personal use only

IKHTISAR SAHAM

Pencatatan Saham Perdana

Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, ANTAM menawarkan 35% saham Perseroan ke publik di tahun 1997. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) menerbitkan surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran penawaran umum perdana saham ANTAM pada tanggal 3 November 1997, dan saham Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 27 November 1997.

ANTAM juga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Australia (ASX) dengan status *Foreign Exempt Entity* pada tanggal 9 Agustus 1999. Status ini kemudian ditingkatkan menjadi ASX *Listing* pada tanggal 1 Juli 2002. Saham Perseroan di ASX diperdagangkan dalam bentuk *CHESS Depository Interest* (CDI) atau sertifikat penitipan efek ASX. Satu unit CDI ekuivalen dengan dan/atau dapat ditukar dengan lima saham Seri B Perseroan. Tujuan dari pencatatan saham ANTAM di ASX adalah untuk menyempurnakan standar tata kelola dan pengungkapan Perseroan. Selain itu, pencatatan saham di ASX mengharuskan ANTAM untuk mengimplementasi standar pelaporan estimasi sumber daya dan cadangan Jo*int Ore Reserves Committee Code* (JORC) yang ditetapkan oleh Australian Institute of Mining and Metallurgy. Pengimplementasian standar JORC ini menyetarakan kredibilitas informasi estimasi sumber daya dan cadangan mineral Perseroan dengan informasi estimasi sumber daya dan cadangan mineral perusahaan tambang global lainnya.

Pada tahun 2022, perdagangan saham ANTAM dalam bentuk CDI sebesar 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.245 saham biasa Seri B. Harga saham ANTAM di ASX ditutup pada AU$0,90 per CDI pada akhir tahun 2022.

ANTAM menetapkan modal dasar Perseroan sebesar Rp3,8 triliun yang terbagi atas 38 miliar yang terdiri atas 1 (satu) saham preferen Seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa Seri B, masing-masing dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100. Kedua jenis saham tersebut memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam hal kepemilikan dan hak yang diberikan kepada pemilik saham.

SHARES OUTLINE

Initial Public Offering

In supporting the ferronickel expansion project, in 1997 ANTAM offered 35% of its shares to the public. The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (now Financial Services Authority) issued its the effective statement of the Company's Initial Public Offer (IPO) on November 3, 1997. ANTAM's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) (previously the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges) on November 27, 1997.

ANTAM also listed its shares at the Australia Securities Exchange with a Foreign Exempt Entity status on August 9, 1999. ANTAM augmented its status to ASX Listing on July 1, 2002. ANTAM's shares at the ASX are traded in the CHESS Depository Interest (CDI) form. One CDI is equivalent or can be traded with five B-series shares. ANTAM aims to improve its corporate governance and disclosure practices inline with the ASX listing. As well, the ASX Rules requires ANTAM to report its reserves and resources estimation in accordance with the Joint Ore Reserves Committee Code (JORC) as stipulated by the Australian Institute of Mining and Metallurgy. ANTAM's implementation of JORC standard puts the Company' reserves and resources information credibility at par with global mining companies.

In 2022, ANTAM's share trading in CDI amounted to 1,303,649 CDI units, which representing 6,518,245 Series B common shares. ANTAM's share price in ASX was closed at AU$0.90 per CDI at the end of 2022.

ANTAM's authorized capital was Rp3.8 trillion consisting of 38 billion shares which was divided to 1 (one) A-series Dwiwarna preference share and 37,999,999,999 B-series ordinary shares, each having Rp100 nominal value. Both shares have different characteristics in terms of rights given.

For personal use only

Kepemilikan dan Hak Saham ANTAM
Ownership and Rights of ANTAM's Share

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Saham Seri A Dwiwarna	Hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna. Hak atas Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dipindahkan kepada siapapun juga.	Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mewakili satu suara. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak sebagai pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan, serta memiliki hak dan kewenangan istimewa sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain: 1. Kewenangan untuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (4), (5), (6) (7), dan (9) Anggaran Dasar Perseroan. 2. Hak-hak Istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (4) huruf c Anggaran Dasar Perseroan berupa: • Hak untuk menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai hal-hal sebagai berikut: - Persetujuan Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris; - Persetujuan perubahan Anggaran Dasar; - Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham; - Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain; • Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris; • Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS; • Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan; • Hak untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis Perseroan dalam bidang sebagai berikut: - Bidang Akuntansi dan Keuangan; - Bidang Pengembangan dan Investasi; - Bidang Operasional dan Pengendalian Mutu; - Bidang Pemasaran; - Bidang Informasi Teknologi; - Bidang Pengadaan dan Logistik; - Bidang Sumber Daya Manusia; - Bidang Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal; - Bidang Hukum; - Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial; - Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. • Hak untuk memberikan persetujuan, melakukan penetapan dan pemantauan pelaksanaan Kontrak Manajemen Direksi Perseroan, termasuk menetapkan indicator kinerja kunci (*key performance indicator*) yang dilampirkan di dalamnya, sebagai syarat pengangkatan Direksi Perseroan. 3. Hak untuk memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta menunjuk pelaksana tugas sementara jabatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (10) dan Pasal 14 ayat (12) dan (24) Anggaran Dasar Perseroan. 4. Hak untuk memberikan persetujuan atas Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) huruf b.2 dan Pasal 17 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan. 5. Hak untuk meminta dan mendapatkan laporan berkala serta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, termasuk menerima laporan dari Dewan Komisaris apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan dan/atau terdapat permasalahan yang bersifat darurat dan strategis, menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) b (14), (16) dan Pasal 15 ayat (2) huruf b (4) dan ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan. 6. Kewenangan untuk memberikan peresetujuan atas usulan persetujuan dari Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7) ii Anggaran Dasar Perseroan, dengan batasan dan/atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. 7. Kewenangan menyetujui penetapan batasan dan/atau kriteria yang disampaikan oleh Dewan Komisaris terkait tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7) ii Anggaran Dasar Perseroan yang wajib disetujui oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna (atau kuasanya). 8. Hak untuk meminta penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 20 ayat (4) huruf a poin (i) Anggaran Dasar Perseroan. 9. Hak untuk hadir dalam RUPS serta kewenangan untuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan Direksi Perseroan yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 10. Kewenangan untuk memberikan kuasa kepada pemegang saham Seri B terbanyak untuk melaksanakan hak dan/atau kewenangan tertentu dari pemegang saham Seri A Dwiwarna sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

For personal use only

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Dwiwarna Series A Share	Can only be held by the Government of the Republic of Indonesia and grants the holder special rights as holder of the Dwiwarna Series A Share. The rights on the Dwiwarna Series A share cannot be transferred to any party whatsoever.	The Dwiwarna Series A Shareholder is entitled to cast one vote. The Dwiwarna Series A Shareholder has the rights of a shareholder as regulated in the prevailing laws and regulations, and is granted with special rights and authorities as provided in the Articles of Association of the Company, among others: 1. The authority to grant the approval for the actions of the Board of Directors as referred to in Article 4 paragraph (4), (5), (6) (7), and (9) of the Articles of Association of the Company. 2. The special rights of the Dwiwarna Series A Shareholder as provided in Article 5 paragraph (4) of the Articles of Association of the Company, comprising of: • The right to resolve in a General Meeting of Shareholder (GMS) on the following matters: - The approval on the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners; - The approval on the amendment to the Articles of Association; - The approval on the amendment to the structure of shares ownership - The approval on the merger, consolidation, split and the liquidation as well as the acquisition of the Company by other company; • The right to propose Candidate Members of the Board of Directors and Candidate Members of the Board of Commissioners; • The right to propose agenda of the GMS; • The right to request for and access the Company's data and documents; • The right to determine the strategic guidelines of the Company on the following area: - The area of Accounting and Finance; - The area of Development and Investment; - The area of Operation and Quality Control; - The area of Marketing; - The area of Information Technology; - The area of Procurement and Logistics; - The area of Human Capital Resources; - The area of Risk Management and Internal Supervision; - The area of Law; - The area of Health, Work Safety, Environment Management and Corporate Social Responsibility; - The area of Partnership and Community Development Program. provided that the mechanism for the use of the rights above shall be in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and with the laws and regulations. • The right to grant the approval, stipulation, and supervisory on the implementation of Management Contract of the Company's Board of Directors, including determining key performance indicators as enclosed as the nomination requirements of the Company's Board of Directors. 3. The right to grant the approval on the appointment and the dismissal of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, and to appoint the temporarily acting member of the Board of Commissioners as referred to in Article 11 paragraph (10) and Article 14 paragraph (12) and (24) of the Articles of Association of the Company. 4. The right to grant the approval for the Company's Long-Term Plan timely, the Company's Workplan and Annual Budget and other workplans along with its amendment, in accordance with applicable provisions, as referred to in Article 12 paragraph (2) letter b.2 and Article 17 paragraph (4) of the Articles of Association of the Company. 5. The right to request and receive a periodic reports and an explanation of all matters asked or requested to the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company, including receiving reports from the Board of Commissioners if there is a declining symptom of the Company's performance and/or there is an emergency and strategic problem, in a manner and time in accordance with applicable provisions as referred to in Article 12 paragraph (2) b (14), (16) and Article 15 paragraph (2) letter b (4) and paragraph (11) of the Articles of Association of the Company. 6. The authority to grant the approval for the Board of Commissioners' approval on the actions of the Board of Directors as referred to in Article 12 paragraph (7) ii of the Articles of Association of the Company, which have reached certain threshold and/or criteria that are determined by the Board of Commissioners following the prior approval from the Dwiwarna Series A Shareholder. 7. The authority to determine the threshold and/or criteria proposed by the Board of Commissioners with regard to the actions of the Board of Directors as referred to in Article 12 paragraph (7) ii of the Articles of Association of the Company, which shall be approved by the Board of Commissioners and/or the Dwiwarna Series A Shareholder (or its proxy). 8. The right to request for the organization of the GMS as referred to in Article 20 paragraph (4) letter a point (i) of the Articles of Association of the Company. 9. The right to present at the GMS and the authority give a consent for the actions of the Board of Directors that shall obtain the approval of the GMS as regulated in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations. 10. The authority to grant the power to the holder of the majority B Series shares to execute certain rights and/or authorities as the Dwiwarna Series A Shareholder shall be made in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company.

For personal use only

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Saham Seri B	Dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.	Pemegang Saham Seri B memiliki hak sebagai pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan, antara lain: • Setiap saham mewakili satu suara; • Pemegang saham yang baik sendiri maupun bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseoan dengan hak suara yang sah dapat meminta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; • Pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari saham yang telah dikeluarkan Perseoan dapat meminta pembagian dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan; • 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseoran dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan mata acara RUPS. Pemegang Saham Seri B Terbanyak memiliki hak yang sama seperti pemegang saham Seri B lainnya serta hak lain yang diberikan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, serta memiliki hak dan kewenangan khusus yang diberikan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain: • Hak untuk diberikan kuasa oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melaksanakan hak dan kewenangan tertentu dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku; dan • Hak untuk dimintakan konsultasi oleh Direksi Perseroan terkait dengan penggunaan laba bersih untuk pembagian lain seperti tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris dan bonus untuk karyawan.
Series B Shares	May be held by Government of the Republic of Indonesia and/or by the public.	The Series B Shareholders have the rights of a shareholder as regulated in the prevailing laws and regulations, among others: • Each share shall entitle its owner to cast one vote; • A shareholder, whether individually or collectively representing 1/10 or more of the total shares issued by the Company with valid voting rights, may request to convene a General Meeting of Shareholders (GMS) with due compliance to the provisions under the Articles of Association and the prevailing laws and regulations; be convened • A shareholder representing at the least of 1/10 of the total shares issued by the Company may request the distribution of interim dividend before the end of the fiscal year, with due observance to the projection of the Company's profit and financial capability. • 1 (one) shareholder or more, representing 1/20 or more of the total shares issued by the Company with valid voting rights, may request to propose the agenda of the GMS. The holder of the majority B Series shares has the same rights as owned by the holder(s) of the other B Series shares as granted under the Articles of Association of the Company, and is granted with special rights and authorities as provided in the Articles of Association of the Company, among others: • The right to be granted the power by the Dwiwarna Series A Shareholder to execute certain rights and authorities of the Dwiwarna Series A Shareholder based on the provisions under the prevailing Articles of Association; and • The right to be consulted with by the Board of Directors of the Company on the use of the net profit for other distribution such as tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners and bonus for employees.

Resume Rekomendasi Saham ANTAM oleh Analis Pasar Modal
ANTAM Shares Analyst Recommendation

Ticker	ANTM IJ Equity	*Date*	18/04/2023
PT Aneka Tambang Tbk			
Consensus Rating	4,79		
Buys	*93,1%*		
Holds	*6,9%*		
Sells	*0,0%*		
Last Price	2.110		
Pricing Currency	IDR		

For personal use only

Firm	Recommendation	Target Price	Date
Sinarmas Sekuritas	*Buy*	2.500	13/04/23
RHB Research	*Buy*	2.890	12/04/23
MNC Securities	*Buy*	2.400	12/04/23
Panin Sekuritas	*Buy*	2.800	12/04/23
Macquarie	*Outperform*	2.600	11/04/23
BNI Securities	*Buy*	2.500	10/04/23
BRI Danareksa	*Buy*	3.500	04/04/23
DBS Bank	*Buy*	2.300	03/04/23
Ciptadana Sekuritas Asia	*Buy*	3.000	03/04/23
Pilarmas Investindo Sekuritas	*Buy*	2.750	03/04/23
Indo Premier Sekuritas	*Buy*	2.900	30/03/23
Astronacci International Sekuritas	*Buy*	2.400	29/03/23
Aldiracita Sekuritas Indonesia	*Hold*	2.100	28/03/23
Credit Suisse	*Outperform*	2.700	27/03/23
Bahana Securities	*Buy*	2.700	27/03/23
Mandiri Sekuritas	*Buy*	3.200	27/03/23
Nomura	*Buy*	2.720	21/03/23
Verdhana Sekuritas Indonesia	*Buy*	2.720	21/03/23
Samuel Sekuritas Indonesia	*Buy*	2.500	14/03/23
CGS-CIMB	*Add*	2.700	21/02/23
Kiwoon Securities	*Add*	2.600	06/02/23
Korea Investment	*Buy*	2.880	20/01/23
BCA Sekuritas	*Buy*	2.580	17/01/23
Maybank Sekuirtas Indonesia	*Buy*	2.400	02/01/23
CLSA	*Buy*	2.600	22/12/22
OCBC Sekuritas Indonesia	*Buy*	2.500	20/12/22
JP Morgan	*Neutral*	2.030	07/12/22
Citi	*Buy*	3.250	22/09/22

Sumber/Source: Bloomberg ANTAM Analyst Recommendation, 18 April 2023

SAHAM BONUS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2002 memutuskan untuk memberikan saham bonus dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham) di bursa ketika perusahaan *go public*. Setiap 100 saham menerima 55 saham baru. Pada tanggal 30 Juli 2002, ANTAM menyetujui penerbitan 676.922.950 saham seri B baru senilai Rp338 miliar dari IPO ANTAM pada tahun 1997.

BONUS SHARES

ANTAM's Extraordinary Shareholders Meeting on June 19, 2002 resolved to distribute bonus shares from its paid up capital. Every 100 shares received 55 new shares. On July 30, 2002, ANTAM issued 676,922,950 new B-series shares valued at Rp338 billion from ANTAM's 1997 IPO.

For personal use only

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pada Tahun 2008 kondisi pasar keuangan global telah memicu kondisi perekonomian yang tidak mendukung pergerakan harga pasar efek yang wajar, hal tersebut terlihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami penurunan secara signifikan sejak bulan Mei 2008 sampai dengan minggu pertama bulan Oktober 2008. Hal tersebut juga berdampak pada penurunan harga saham ANTAM. Untuk mengantisipasi penurunan harga saham, ANTAM melakukan pembelian kembali saham yang dikeluarkan dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK No.XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 yang dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan dari tanggal 13 Oktober 2008 dan berakhir tanggal 12 Januari 2009.

ANTAM menganggarkan Rp200 miliar untuk pembelian kembali saham. Seiring dengan program pembelian kembali saham yang dilaksanakan sejak 13 Oktober 2008 sampai dengan 12 Januari 2009, ANTAM memperoleh kembali 15.426.000 saham, dengan nilai pembelian keseluruhan Rp13,4 miliar. Harga rata-rata saham buyback Rp869,64 per saham dengan harga terendah saham buyback adalah Rp770 per saham dengan harga tertinggi Rp1.060 per saham.

Sesuai dengan Pasal 37 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Angka 4 huruf d Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-105/BL/2010 Tanggal 13 April 2010 (Peraturan Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik), ANTAM melepaskan 11.548.000 saham simpanannya (Seri B) melalui Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan Tahun 2012 (ESOP 2012) pada tanggal 11 Mei 2012. Hal ini diharapkan dapat memicu produktivitas kerja pegawai di masa mendatang, yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Harga pelaksanaan ESOP 2012 adalah sebesar Rp1.377 per saham atau lebih tinggi 58% dari harga rata-rata pembelian kembali saham Perseroan sebesar Rp871 per lembar saham. Harga ESOP 2012

SHARES BUYBACK

In 2008, global economic conditions caused volatility in the Indonesia stock market. This was evidenced with a sharp decline of Indonesia Composite Index since May 2008 until the first week of October 2008. ANTAM's share price also took a hit. In anticipation of lower share price, ANTAM conducted shares buyback at the Indonesia Stock Exchange with a maximum of 20% of its paid up capital. The corporate action was based on BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.3 as per attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-401/BL/2008 dated October 9, 2008 on Shares Buyback during Potential Market Crisis. ANTAM's shares buyback was conducted in stages during three-month period from October 13, 2008 until January 12, 2009.

ANTAM budgeted Rp200 billion for its shares buyback. During the buyback period from October 13, 2008 until January 12, 2009, ANTAM purchased 15,426,000 shares totaling Rp13.4 billion. The average price of buyback was Rp869.64 per share with the lowest price of Rp770 per share and the highest price of Rp1,060 per share.

In accordance with Article 37 (4) Law No. 4 Year 2007 on Corporations and Point 4 letter d of Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2 on Shares Buyback), ANTAM distributed 11,548,000 of its B-series treasury shares through Employee Stock Ownership Program 2012 (ESOP 2012) on May 11, 2012. The program aimed to increase employee productivity in the future, translating into added value to the shareholders.

The exercise price of ESOP 2012 was Rp1,377 per share or 58% higher than the average buyback price of Rp871 per share. The ESOP 2012 price was also 15% lower than the closing price as of May 11,

For personal use only

juga lebih rendah 15% dibandingkan dengan harga penutupan saham Perseroan per tanggal 11 Mei 2012 sebesar Rp1.620. Selain itu, harga ESOP 2012 masih lebih rendah 31% dibandingkan dengan harga rata-rata penutupan saham Perseroan selama periode 4 Januari 2012-11 Mei 2012 (90 hari sebelum dimulainya ESOP 2012) sebesar Rp1.806. Dengan demikian, pelaksanaan ESOP 2012 telah sesuai dengan Angka 4 huruf f Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-105/BL/2010 Tanggal 13 April 2010 (Peraturan Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik). Di penghujung tahun 2013, saham simpanan ANTAM tersisa 3.878.000 saham.

2012 of Rp1,620. As well, the ESOP 2012 price was 31% lower than the average closing price between January 4, 2012 until May 11, 2012 (90 days before the start of ESOP 2012) of Rp1,806. As such, ESOP 2012 was inline with the Point 4 letter f of Chairman of BAPEPAM and LK Decree Number Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2 regrading Shares Buyback Issued by Public Company). At the end of 2013, ANTAM's treasury stock was 3,878,000 shares.

Pada tahun 2014, ANTAM melaksanakan program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (Employee Stock Ownership Program) yang berasal dari saham simpanan Perseroan. Saham simpanan Perseroan merupakan hasil dari pembelian kembali saham Perseroan (*buyback*) yang dilakukan secara bertahap dalam waktu kurang dari tiga bulan atau pada periode 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009.

In 2014, ANTAM conducted Employee Stock Ownership Program for its treasury shares. The treasury shares were the result of the Company's buyback program which was conducted in stages during a three-month period from October 13, 2008 until January 12, 2009.

Dalam ESOP 2014, ANTAM mendistribusikan sisa saham simpanan sejumlah 3.878.000 saham dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp3.490.200.000 kepada karyawan Perseroan pada tanggal 24 Desember 2014, yang diberikan secara proporsional terhadap komponen Insentif Pencapaian Target dan Perangsang Etos Kerja Tahun Buku 2014. Pengalihan saham simpanan ini dilaksanakan untuk mematuhi Peraturan No. XI.B.2. tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010, yang mewajibkan pengalihan saham simpanan dalam jangka waktu enam tahun sejak pelaksanaan pembelian kembali.

During the ESOP 2014, ANTAM distributed the remaining treasury shares of 3,878,000 shares totaling Rp3,490,200,000 to the Company's employees on December 24, 2014. The distribution was given in proportion to the Target Performance Incentive and Work Incentive for Year 2014. The distribution was conducted to meet Regulation No. XI.B.2 regrading Shares Buyback Issued by Public Company, on Shares Buyback Attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 which requires transfer of treasury shares within six years since the implementation of the share buyback.

ANTAM menetapkan harga pengalihan saham sebesar Rp900 per saham atau sebesar 94% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham dalam periode 25 hari bursa sebelum tanggal 10 Desember 2014 (tanggal Keterbukaan Informasi ESOP 2014), dengan mengacu pada penetapan harga yang diatur dalam butir V.2.2 Peraturan No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep. 00001/BEI/01-2014 tahun 2014 tanggal 20 Januari 2014.

ANTAM established the exercise price of Rp900 per share or 94% from the average closing price within 25 days before December 10, 2014 (date of the ESOP 2014 Information Disclosure), in accordance with the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A Paragraph V.2.2 Attachment of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange Decree No. Kep. 00001/BEI/01-2014 Year 2014 dated January 20, 2014.

For personal use only

Pada tahun 2020, sehubungan dengan Kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan dan kondisi perekonomian nasional dan regional yang mengalami pelambatan pada awal tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, membuka peluang bagi ANTAM untuk melakukan pembelian kembali sebagian sahamnya.

In 2020, accordance with the stock trading conditions on the Indonesia Stock Exchange which indicated by the Composite Stock Price Index decrease and also regional and global economic conditions that were under pressure and the slowdown, partly affected by the COVID-19 pandemic, that stipulated the Other Condition bring the opportunity to the Company to exercise the partly shares buyback initiatives.

ANTAM merencanakan untuk melakukan pembelian kembali sahamnya yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp100 miliar. Pembelian Kembali Saham direncanakan dilakukan secara bertahap dalam periode 17 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020.

ANTAM plans to conduct buyback the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange as stipulated in the Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions and Indonesian Financial Services Authority Regulation Circular No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback issued by Issuers or Public Companies with the maximum amount of Rp100 billion. The Share Buyback plans to be carried out the period March 17, 2020 until June 16, 2020.

Namun sampai dengan batas akhir periode pelaksanaan Pembelian Kembali Saham, ANTAM tidak melaksanakan pembelian kembali sahamnya dengan pertimbangan:

1. Performa kinerja saham ANTAM yang membaik, ditinjau dari aspek fundamental yang tercermin dari tren penguatan harga saham dan volume perdagangan. Perbaikan kinerja saham ANTAM tidak terlepas dari membaiknya kondisi perdagangan Bursa Saham Indonesia serta didukung oleh perbaikan *outlook* tren harga global komoditas utama ANTAM yaitu nikel dan emas.
2. Pelaksanaan strategi preservasi kas dalam rangka menjaga kondisi *cash flow* Perusahaan untuk mendukung kesinambungan operasi dan aktivitas pengembangan bisnis Perusahaan di tengah kondisi pandemi COVID-19.

However, until the end of the Shares Buyback period, ANTAM did not carry out its share buyback with the following considerations:

1. The improvement of ANTAM's shares performance, viewed from the fundamental aspect as reflected in the strengthening trend of share prices and trading volume, supported by the improvement of trading on the Indonesia Stock Exchange and global price outlook for ANTAM's main commodities, namely nickel and gold.
2. Implementation of cash preservation strategy in order to maintain the Company's cash flow to support the Company's operations sustainability and business development amidst the COVID-19 pandemic.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, ANTAM melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Tahun 2022, dimana salah satu agenda RUPSLB tersebut adalah persetujuan atas pemisahan sebagian segmen usaha pertambangan ANTAM yang

On August 23, 2022, ANTAM has conducted the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") Year 2022, where one of the agenda of the EGMS is to approve the spin-off of partial mining business segment of ANTAM located in East

For personal use only

berlokasi di Halmahera Timur, Maluku Utara, kepada PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo, anak perusahaan terkendali ANTAM yang keduanya dimiliki secara langsung maupun tidak langsung paling kurang sebanyak 99% ("Pemisahan").

Pembelian kembali saham dilaksanakan sesuai dengan Pasal 62 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, karena adanya pemegang saham publik yang tidak menyetujui agenda Pemisahan dan mengajukan permohonan untuk sahamnya dibeli kembali oleh Perseroan.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, ANTAM telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 22.875 lembar saham (setara 0,0001% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan) dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp46,14 juta. Saham yang dibeli kembali oleh ANTAM tersebut disimpan sebagai saham tresuri (*treasury stock*).

PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ANTAM yang dilaksanakan pada 7 Oktober 2015 menyetujui penerbitan 14.492.304.975 Saham Biasa atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham untuk memperoleh pendanaan sebesar Rp5.376.645.145.725. Penawaran saham ini ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang 310 saham adalah 310 saham lama berhak mendapatkan 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000.000 untuk mendapatkan Saham Seri B baru sejumlah 9.420.000.000. Sisa Saham Seri B baru sejumlah 5.072.304.975 juga terserap penuh oleh Pemegang Saham publik dan mengkontribusikan dana sebesar Rp1.881.825.145.725.

Halmahera, North Maluku, to PT Nusa Karya Arindo and PT Sumberdaya Arindo, ANTAM's controlled subsidiaries which are at least 99% owned, directly and indirectly ("Spin-Off").

The buyback of shares is carried out in accordance with Article 62 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation, due to certain public shareholders who do not approve the Spin-Off agenda and submitted the buyback application.

On October 14, 2022, ANTAM has conducted shares buyback in the amount of 22,875 shares (equal to 0.0001% of the Company's issued and fully paid shares) with aggregate total amount of Rp46.14 million. Shares bought back by ANTAM is kept as treasury stock.

LIMITED PUBLIC OFFERING TO THE SHAREHOLDERS IN THE FRAMEWORK OF AN ISSUANCE OF PREEMPTIVE RIGHTS

ANTAM's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on October 7, 2015 approved the issuance of 14,492,304,975 B-series ordinary shares with nominal value of Rp100 with a total proceed of Rp5,376,645,145,725. The rights were offered to shareholders who is part of the Company's Shareholders' List as of October 20, 2015, through Limited Public Offering to the Shareholders in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights. Every holder of 310 shares were entitled to receive 471 rights, in which each right was entitled to purchase one new share at Rp371.

During the rights issue, the Government of Indonesia exercised its rights and contributed Rp3,494,820,000,000 to receive 9,420,000,000 shares. The remaining B-shares of 5,072,304,975 were also subscribed fully by the public shareholders with total proceed of Rp1,881,825,145,725.

For personal use only

Pada tanggal 2 November 2015 (tanggal akhir pelaksanaan PUT I), jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat menjadi Rp2,4 triliun atau sebesar 24.030.764.725 saham yang terdiri atas satu Saham Seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 Saham Biasa Seri B. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia memiliki 65% dan Pemegang Saham Publik memiliki 35%.

On November 2, 2015 (end of period of the rights issue I), total paid up capital increased to Rp2.4 trillion or 24,030,764,725 shares which consisted of one A-series Dwiwarna preference share and 24,030,764,724 B-series ordinary shares. At the end of the rights issue, the Government of Indonesia owned 65% of the Company whilst the Public owned 35% of the Company.

Dana PUT I tersebut akan digunakan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH), dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi per tahun. Selain itu, dana tersebut juga akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perseroan terkait kegiatan operasional Perseroan yang meliputi antara lain, sebagai beban pokok penjualan dan beban usaha dan biaya pengembangan usaha Perseroan terkait dengan peningkatan kapasitas produksi. Sampai dengan 31 Desember 2022, total realisasi dana hasil penawaran umum dengan HMETD tercatat sebesar Rp4,37 triliun.

The proceeds will be used to complete of the Haltim Ferronickel Plant Development Project (P3FH), with production capacity of 13,500 TNi per year. Meanwhile, the proceed will be used toward working capital related the operations activities such as cost of goods sold, operating expenses and development expenses related to production expansion. As of December 31, 2022 the Company used Rp4.37 trillion of the total rights issue proceeds.

PENGALIHAN SAHAM NEGARA REPUBLIK INDONESIA PADA ANTAM KE INALUM

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2017 tanggal 29 November 2017, pada tiga perusahaan BUMN, yaitu ANTAM, PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan status Perusahaan dari Persero menjadi Non-Persero. Langkah tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2017 (“PP 47/207”) tentang Penambahan Penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium (“Inalum”).

Berdasarkan PP 47/2017 tersebut, sebesar 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan dialihkan kepada Inalum sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum. Akibat dari Transaksi tersebut, saham seri B Perusahaan dimiliki sebesar 65% oleh Inalum dan oleh Publik sebesar 35%, dan saham seri A Perusahaan tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Pengalihan seluruh saham seri B milik Negara di Perusahaan untuk dijadikan tambahan penyertaan modal Negara di Inalum mengakibatkan berubahnya status Perusahaan dari Persero menjadi Non-Persero.

THE TRANSFER OF SHARES OWNED BY THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA IN ANTAM INTO INALUM

The Extraordinary General Meetings of Shareholders Year 2017 dated November 29, 2017, of three State-Owned Enterprises, namely ANTAM, PT Bukit Asam Tbk and PT Timah Tbk approve the change of the Companies Articles of Association pertaining to the change of company status from Limited Liability to Non-Limited Liability. The resolution is in line with Government Regulation Number 47 Year 2017 on the Addition of the Republic of Indonesia State Capital Participation in the Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium (“Inalum”).

Due to the Government Regulation No. 44/2017, 15,619,999,999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia in the Company shall be transferred to Inalum as an addition of the State Equity Participation in Inalum. As a result of the Transaction, B Series shares of the Company will be owned by 65% by Inalum and owned by the Public by 35%, and the Company’s A Series shares remaining owned by the Government of the Republic of Indonesia. The transfer of all State-owned B Series shares in the Company as an addition of the State Equity Participation in Inalum that causes the change of the status of the Company from a Persero to a non-Persero.

For personal use only

Saham seri A milik Negara Republik Indonesia tidak dialihkan dan dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia tetap memiliki hak-hak khusus yang tidak diberikan kepada pemegang saham seri B, sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perusahaan. Meskipun terjadi pengalihan saham seri B kepada Inalum, namun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas Perusahaan akan tetap diberlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal sebagai berikut:

a. Perusahaan tetap dapat melaksanakan penugasan Pemerintah atau pelayanan umum; dan

b. terhadap Perusahaan tetap berlaku kebijakan khusus negara dan/atau Pemerintah termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam dengan perlakuan tertentu sebagaimana diberlakukan bagi BUMN.

Dengan beralihnya saham Pemerintah RI ke Inalum, ANTAM bersama PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk resmi menjadi anggota Holding Industri Pertambangan, dengan Inalum sebagai induknya (Holding). Negara memiliki kontrol terhadap ketiga Perusahaan itu, baik secara langsung melalui saham Seri A Dwiwarna, maupun tidak langsung melalui Inalum.

Pengalihan kepemilikan 15.619.999.999 saham Seri B atau 65% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh di dalam Perusahaan melalui proses Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham (inbreng) yang dilaksanakan Negara Republik Indonesia pada Inalum, merupakan pelaksanaan:

a. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium;
b. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 887/KMK.06/2017 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, tanggal 27 November 2017; dan

The A Series Share owned by the Government of the Republic of Indonesia will not be transferred and therefore, the Government of the Republic of Indonesia will remain to own special rights that are not provided to the holders of the B Series Shares in the Company, as stipulated under the provisions of the Articles of Association of the Company. Notwithstanding the transfer of the State-owned B Series shares to Inalum, in accordance with Government Regulation Number 72 of 2016 regarding Amendment to Government Regulation Number 44 of 2005 regarding Procedure Participation and Administration of State Owned Capital and Limited Liability Company the Company will hold equal treatment as a State-Owned entity for the following matters:

a. The Company may still be able to carry out special assignments from the Government of the Republic of Indonesia or for public services purposes; and
b. To the Company may continue to be applied special policies of the state and/or the Government of the Republic of Indonesia including for the management of natural resources with special treatment as applied to State-Owned Entities.

With the transfers of state's capital to Inalum, ANTAM with PT Bukit Asam Tbk and PT Timah Tbk officially become the member of Mining Industry Holding, with Inalum as its head. The government owns control to the three companies, both directly via series A Dwiwarna shares, or indirectly through Inalum.

The transfer of ownership of 15.619.999.999 Series B Shares or equal to 65% of the total issued and paid up shares in the Company through the process of state equity participation made by the Government of the Republic of Indonesia into Inalum, results as the implementation of:

a. Government Regulation Number 47 of 2017 dated November 10, 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium;
b. Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 887/KMK.06/2017 on the Determination of Value of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, dated November 27, 2017; and

For personal use only

c. Perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada Perseroan ke dan dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Inalum (Persero) tanggal 27 November 2017.

c. Transfer of Rights of Shares owned by the Government of the Republic of Indonesia in the Company to and as addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated November 27, 2017.

Susunan Pemegang Saham ANTAM Sebelum dan Sesudah Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Inalum
ANTAM Composition of Shareholders Before and After the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Inalum

Keterangan Description	Sebelum Before			Setelah After		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal Value of Rp100,- per shares					
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar | Authorized Capital						
Saham Seri A | Share Series A	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B | Share Series B	37.999.999.999	3.799.999.999.900	-	37.999.999.999	3.799.999.999.900	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and fully paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna | Share Series A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia | Government of the Republic of Indonesia	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B | Share Series B						
Pemerintah Republik Indonesia | Government of the Republic of Indonesia	15.619.999.999	1.561.999.999.900	65	-	-	-
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	-	-	-	15.619.999.999	1.561.999.999.900	65
Masyarakat | Public	8.410.764.725	841.076.472.500	35	8.410.764.725	841.076.472.500	35
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh | Total Issued and fully paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna | Share Series A Dwiwarna	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B | Share Series B	24.030.764.724	2.403.076.472.400	100	24.030.764.724	2.403.076.472.400	100

Struktur Modal Saham Per 31 Desember 2022
Capital Structure as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership %	Jumlah Nominal Nominal Amount Rp
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) | Preferred Share (Series A Dwiwarna)			
Pemerintah Republik Indonesia | Government of the Republic of Indonesia	1	0	100
Saham Biasa (Seri B) | Preferred Share (Series B)			
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	65	1.561.999.999.900
Elisabeth RT Siahaan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko | Director of Finance and Risk Management	6.000	0	600.000

For personal use only

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership %	Jumlah Nominal Nominal Amount Rp
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) | Public (each below 5% ownership)	8.410.735.850	35	841.073.585.000
Saham Treasury | Treasury Stock	22.875	0	2.287.500
Sub-Jumlah Sub-total	24.030.764.724	35	2.403.076.472.400
Jumlah Total	24.030.764.725	100	2.403.076.472.500

PENGALIHAN SAHAM NEGARA REPUBLIK INDONESIA PADA ANTAM KE PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA

Pada Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan *holding* di Bidang Pertambangan ("***Holding* Pertambangan**") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal efektif pendirian, Holding Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota *Holding*) sebagai berikut:

a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota *Holding* mengingat *Holding* Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

THE TRANSFER OF SHARES OWNED BY THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA IN ANTAM INTO PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company, and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Limited Liability Company that will be designated as a holding company in the Mining Sector ("**Holding Mining**"), in accordance with applicable regulation.

At the effective date of the establishment, Holding Mining will acquire shares on the following entities ("Holding Members"):

a. directly majority B Series shares in PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; and
b. directly and indirectly shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

The change in share ownership above does not affect the change in control of each Holding Member considering the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

For personal use only

Pembentukan *Holding* Pertambangan dan pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan Holding Pertambangan telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2023.

The establishment of the Mining Holding and the separation between PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and the Mining Holding were completed on March 21, 2023.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM

Pada akhir tahun 2022, komposisi pemegang saham publik setelah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan persentase kepemilikan sebesar 65% adalah investor ritel domestik sebesar 13,32%, investor insitusi asing dengan persentase kepemilikan sebesar 12,86%, investor institusi domestik sebesar 8,76% dan investor retail asing sebesar 0,06%. Pemegang saham terbesar setelah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) adalah BNYM RE BNYMLB RE Employees Providentfd Board-2039927326 dengan kepemilikan sebesar 1,57% atau sebanyak 377.308.600 saham.

SHAREHOLDERS LIST

As at the end of 2022, the largest shareholders group after PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) with 65% ownership was domestic retail investors with 13.32% ownership, foreign institution investors with 12.86% ownership, domestic institutional investors with 8.76% ownership and foreign retail investors with 0.06% ownership. The largest shareholder after PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) was BNYM RE BNYMLB RE Employees Providentfd Board-2039927326 with 1.57% ownership or equal to 377,308,600 shares.

Kinerja positif saham ANTAM pada tahun 2022, tercermin dari jumlah investor yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM. Saham ANTAM setiap harinya aktif diperdagangkan di BEI, tercatat pada akhir Desember 2022, jumlah investor yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM mencapai 207.474 investor.

ANTAM's positive share performance in 2022, reflected through the number of investors who have invested their shares in ANTAM. ANTAM's shares are actively traded on the IDX, and the number of investors who invested in ANTAM reached 207,474 investors as at end of December 2022.

20 Pemegang Saham Terbesar ANTAM di PT Bursa Efek Indonesia Per 31 Desember 2022
ANTAM's Top 20 Shareholders at Indonesia Stock Exchange as at December 31, 2022

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Status
1.	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	65,00	Institusi Domestik Domestic Institution
2.	BNYM RE BNYMLB RE Employees Providentfd Board-2039927326	377.308.600	1,57	Institusi Asing Foreign Institution
3.	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	213.347.800	0,89	Institusi Domestik Domestic Institution
4.	DJS Ketenagakerjaan Program JP	183.537.800	0,76	Institusi Domestik Domestic Institution
5.	Juni Setiawati Wonowidjojo	118.767.100	0,49	Retail Domestik Domestic Retail
6.	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	118.705.110	0,49	Institusi Asing Foreign Institution
7.	Citibank Singapore S/A Government of Singapore	111.940.800	0,47	Institusi Asing Foreign Institution
8.	JPMCB NA RE-VANGUARD Total International Stock Index Fund	111.774.697	0,47	Institusi Asing Foreign Institution
9.	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kecelakaan Kerja	99.702.924	0,41	Institusi Domestik Domestic Institution
10.	PT Prudential Life Assurance - REF	84.928.300	0,35	Institusi Domestik Domestic Institution
11.	PT Panin Sekuritas	73.926.100	0,31	Institusi Domestik Domestic Institution
12.	State Street Bank-Ishares Core MSCI Emerging Markets ETF	72.384.643	0,30	Institusi Asing Foreign Institution
13.	BNYMSANV RE BNYM RE People's Bank Of China-2039845393	70.371.000	0,29	Institusi Asing Foreign Institution

For personal use only

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Status
14.	CACEIS BANK, Luxembourg Branch/Lombardodier Funds	63.445.400	0,26	Institusi Asing Foreign Institution
15.	JPMCB NA RE-VANGUARD Fiduciary Trust Company Institutional Total International S	52.435.228	0,22	Institusi Asing Foreign Institution
16.	Reksa Dana Manulife Dana Saham	49.374.800	0,21	Institusi Domestik Domestic Institution
17.	Manulife Dana Ekuitas	48.413.600	0,20	Institusi Domestik Domestic Institution
18.	UBS AG London-2140724000	48.253.301	0,20	Institusi Asing Foreign Institution
19.	Caceis Bank, Luxembourg Branch/Candria Equities L	47.994.000	0,20	Institusi Asing Foreign Institution
20.	PT TASPEN	47.670.600	0,20	Institusi Domestik Domestic Institution

20 Pemegang Saham Terbesar ANTAM di Bursa Efek Australia per 31 Desember 2022
ANTAM's Top 20 Shareholders at Australian Securities Exchange as at December 31, 2022

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	CDI Units	Persentase Percentage %
1.	Citicorp Nominees Pty Limited	747.250	57,32
2.	National Nominees Limited	193.500	14,84
3.	Mr Minyue Fu + Mrs Xiaoyan Zhu	89.140	6,84
4	HSBC Custody Nominees (Australia) Limited	50.907	3,90
5.	Imnau Holdings Pty Limited	43.555	3,34
6.	Mr Edwin Terence Bannigan + Mrs Marguerite Bannigan <Mundawora Super Fund A/C>	38.750	2,97
7.	Mr Derek Fitton	17.000	1,30
8.	A J Flynn Pty Limited <AJ Flynn Super Fund A/C>	15.500	1,19
9.	The Hot Tea Co Pty Ltd	15.500	1,19
10.	Mr Cameron Alexander Tough	10.410	0,80
11.	Gratown Pty Ltd <Gratown Super Fund Account>	10.000	0,77
12.	Miss Emma Louise Freney	7.750	0,59
13.	David Bruce Investments Pty Ltd <BRUCE FAM SF A/C>	5.000	0,38
14.	Mr Gregory Denis Barber	5.000	0,38
15.	Tonkar Murray Pty Ltd <Tonkar Family S/F A/C>	5.000	0,38
16.	Mr Mark Francis Stratmann + Mrs Sally Anne Stratmann <Fidemus Super Fund A/C>	4.141	0,32
17.	The Destiny Group Pty Ltd <Lomas S/F A/C>	3.900	0,30
18.	Mr Robert Brockbank	2.600	0,20
19.	Yambla Bay Pty Ltd <Pamplemousse S/F A/C>	2.500	0,19
20.	Mrs Valerie Joan Freebairn + Mr Thomas Hamilton Freebairn <Twin Rivers Super Fund A/C>	2.375	0,18

Pemegang Saham Lebih dari 5%
Public Shareholders More Than 5%

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage %		Status
		Jan 2022	Des | Dec 2022	Jan 2022	Des | Dec 2022	
1.	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	15.619.999.999	65,00	65,00	Institusi Domestik Domestic Institution

For personal use only

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM
The Shareholding of ANTAM's Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage %	
		Jan 2022	Des | Dec 2022	Jan 2022	Des | Dec 2022
1.	Ir. F.X. Sutijastoto M.A.	-	-	-	-
2.	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	-	-	-	-
3.	Ir. Anang Sri Kusuwardono	-	-	-	-
4.	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.	-	-	-	-
5.	Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.	-	-	-	-

No.	Direksi Board of Directors	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage %	
		Jan 2022	Des | Dec 2022	Jan 2022	Des | Dec 2022
1	Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A	-	-	-	-
2	Dr. Ir. I Dewa Wirantaya, M.M., M.T.	-	-	-	-
3	Ir. Dolok Robert Silaban, M.M.	-	-	-	-
4	Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M.	6.000	6.000	0,00003	0,00003
5	Ir. Basar Simanjuntak, MSIE	-	-	-	-

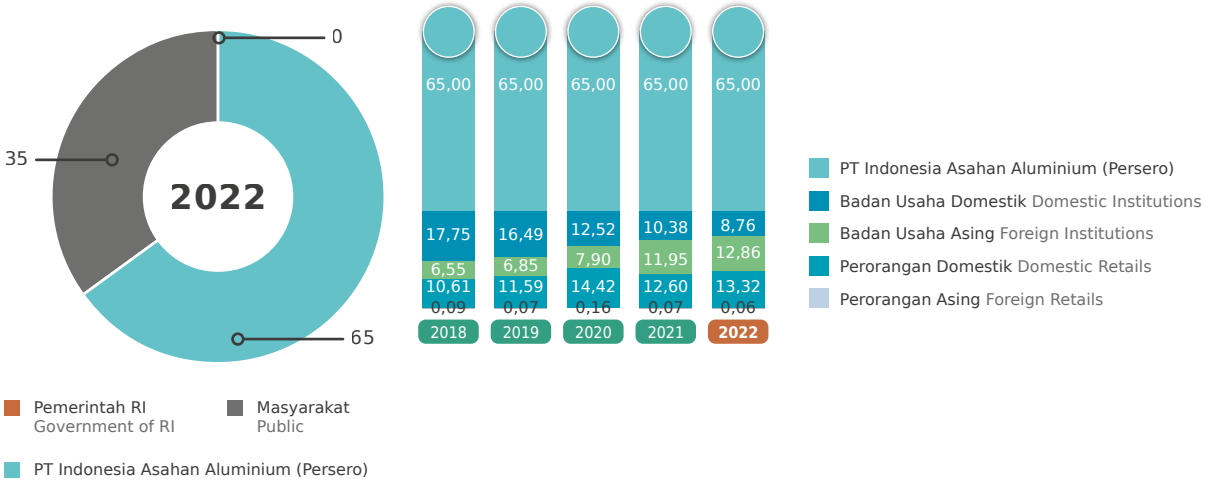
Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% Per 31 Desember 2022
Public Shareholders Less Than 5% as at December 31, 2022

No.	Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders				
1.	Perorangan Indonesia Indonesia Individuals	205.728	3.200.977.962	13,32
2.	Koperasi Cooperative	11	582.867	0,00
3.	Yayasan Foundation	24	17.646.950	0,07
4.	Dana Pensiun Pension Fund	135	672.829.793	2,79
5.	Asuransi Insurance	162	474.776.034	1,98
6.	Bank	4	4.506.112	0,02
8.	Perseroan Terbatas Limited Liabilities	245	232.471.965	0,97
9.	Lembaga Pemerintah Government Agencies	1	1.582.089	0,01
10.	Reksadana Mutual Fund	273	701.556.474	2,92
Sub Total		**206.583**	**5.306.930.246**	**22,08**
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders				
11.	Perorangan Asing Foreign Retails	227	13.626.045	0,06
12.	Badan Usaha Asing Foreign Institutions	662	3.090.208.434	12,86
Sub Total		**889**	**3.103.834.479**	**12,92**
Total		**207.472**	**8.410.764.725**	**35**

For personal use only

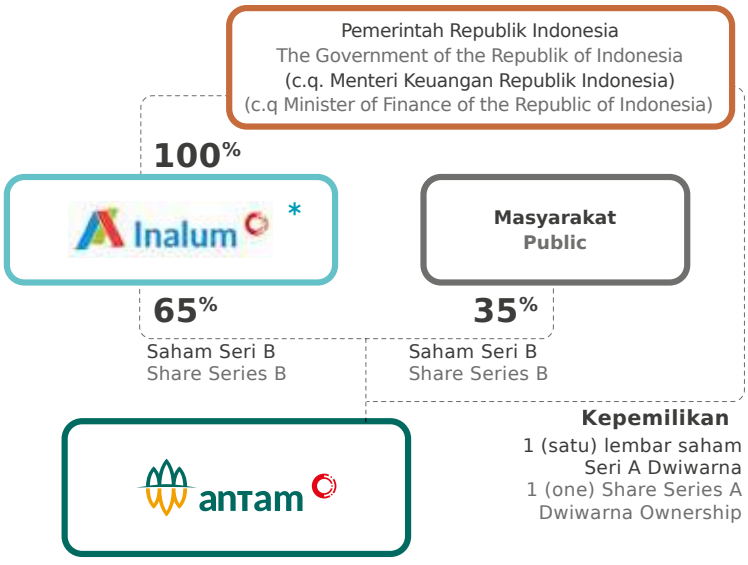
Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure

%



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
*per 31 Desember 2022

SHAREHOLDERS STRUCTURE
*per December 31, 2022



Kelompok pemegang saham publik ANTAM tidak ada yang memiliki saham di atas 5%.

ANTAM's Public Shareholders has no shares above 5%.

(*) Keterangan/Notes:
Efektif pada tanggal 21 Maret 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium telah mengembalikan seluruh kepemilikan saham Seri B ANTAM kepada Negara Republik Indonesia. Selanjutnya Negara Republik Indonesia mengalihkan saham Seri B ANTAM tersebut kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero).
Effective on 21 March 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium has returned overall ownership of Series B shares of the Company to the State of Republic of Indonesia. Thus the State of republic of Indonesia has transfered the Series B shares of the Company to PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

For personal use only

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Saham Perdana
Realization of Initial Public Offer Fund

Alokasi Allocation	Alokasi Rencana Penggunaan Planned Allocation Use of Funds (%)	Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)
Ekspansi Pabrik FeNi III FeNi III Plant Expansion	73	406.152	381.646
Pembangunan Pabrik PLTU Coal Fired Power Plant Construction	9	50.074	-
Perbaikan dan Modernisasi Pabrik FeNi I FeNi I Plant Enhancement & Modernization	8	44.510	127.998
Pembayaran Hutang kepada Bank BDN Debt Settlement to BDN Bank	5	29.243	29.243
Pengembangan Usaha UBPP Logam Mulia Development of Logam Mulia Refinery and Processing Unit	5	26.394	17.486
Jumlah Total	100	556.373	556.373

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 31 Desember 2022
Realization of Limited Public Offer Fund of Issuance of Preemptive Rights December 31, 2022

Alokasi Allocation	Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Balance Funds of Public Offering (Rp Juta | Rp Million)
Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim Tahap I Haltim Ferronickel Plant Development Project Stage I	3.494.820	3.494.788	32
Pembiayaan Modal Kerja Perseroan/Proyek Pengembangan Lainnya Company Working Capital/Others Development Project	1.859.426	871.755	987.671
Jumlah Total	5.354.246	4.366.543	987.703

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan prospektus saham Perusahaan, ANTAM memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham setidaknya satu kali setahun. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, kebijakan dividen adalah minimal 30% dari laba bersih setelah pajak kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

DIVIDEND

Dividend Policy

In accordance to Company offering circular, ANTAM's has a policy to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. By taking into account the Company's financial position or level of soundness and without ignoring the rights of the Company's General Meeting of Shareholders, the dividend policy is a minimum of 30% from the net profit after tax except as determined otherwise by the General Meeting of Shareholders.

For personal use only

Informasi Pembayaran Dividen Tunai

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 pada tanggal 24 Mei 2022, pemegang saham menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perusahaan yaitu dividen sebesar 50% atau Rp930,87 miliar dan sisanya sebesar 50% atau Rp930,87 miliar dicatat sebagai saldo laba. Dividen per saham sebesar Rp38,74 atau ekuivalen dengan Rp193,70 per CDI bagi pemegang CDI Perseroan di ASX. Berikut informasi mengenai pembayaran dividen tunai, yaitu:

Information of Cash Dividend Payment

The Company's AGMS Year 2021 dated May 24, 2022, the shareholders approved the appropriation for the distribution of the net profit for the Financial Year of 2021, attributable to the Owner of the Parent of the Company, which consisted 50% of the profit allocated for dividend distribution or amounting to Rp930.87 billion and the remaining 50% of the profit or amounting to Rp930.87 billion recorded as retained earnings. Dividend per share of Rp38.74 or equivalent to Rp193.70 per CDI to shareholders on the ASX. Information of cash dividend as follows:

Uraian Description	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Dividen yang Dibayarkan Dividend Paid (Rp Ribu | Thousand)	306.048.761	67.847.902	402.273.481	930.871.497	*
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares (saham | shares)	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725
Laba/(Rugi) Bersih Per Saham Earnings/(Loss) per Share (Rp)	68,08	8,07	47,83	77,47	159,00
Dividen Per Saham Dividend per Share (Rp)	12,74	2,82	16,74	38,74	*
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	35	35	35	50	*

* Dividen Tahun Buku 2022 akan diputuskan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
Dividend for the Financial Year 2022 will be decided at the AGMS Financial Year 2022



Pembagian dividen kepada Pemegang Saham mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan bisnis ANTAM dan arus kas operasi yang sehat. Seiring dengan inovasi dan implementasi rencana strategis Perseroan, ANTAM berkomitmen untuk memberikan imbal hasil yang positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The dividends distribution to shareholders consider with the Company's projection business growth and well operating cash flow. In line with innovation and implementation of the Company's strategic plans, ANTAM is committed to providing positive returns for shareholders and other stakeholders.

For personal use only

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

Pembayaran dividen tahun buku 2021 telah didistribusikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 24 Juni 2022. Berikut jadwal pembayaran dividen tunai tahun buku 2021.

Schedule for Cash Dividends Payment

Payment of dividend for year 2021 was distributed to all shareholders on June 24, 2022. Following is the schedule for cash dividend payment for fiscal year 2021.

No.	Keterangan Remarks	Tanggal Date
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (*Cum Dividend*) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai Last Date of the trading period of the Company's shares on the stock exchange with dividends rights (Cum Dividend) • In Regular and Negotiation Market • In Cash Market	 3 Jun 2022 7 Jun 2022
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (*Ex Dividend*) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai First Date of the trading period of the Company's shares on the stock exchange without dividend rights (Ex Dividend) • Regular and Negotiation Market • Cash Market	 6 Jun 2022 8 Jun 2022
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (*Recording Date*) The date registered Shareholder who entitled to receive cash dividends (Recording Date)	7 Jun 2022
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Payment Date for Cash Dividend	24 Jun 2022

Entitas Anak

Subsidiaries

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (disajikan dalam jutaan Rupiah)	
				31 Desember December, 2021	31 Desember December, 2022		31 Desember December, 2021	31 Desember December, 2022
Kepemilikan Langsung Direct Ownership								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi Investment company	100,00%	100,00%	2003	1.141.819	1.254.913
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batu bara Coal mining trade, transportation and services	100,00%	100,00%	2010	14.132	14.401
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	99,98%	99,98%	1997	104.674	95.662
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan Construction, trading, industry, agriculture and mining	100,00%	100,00%	-	55.454	30.394
5.	PT Emas Antam Indonesia ("EAI")	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan Industry and trading	100,00%	100,00%	-	58.320	112.143
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan Construction, trading, industry, agriculture and mining	100,00%	100,00%	-	53.494	52.990
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	100,00%	100,00%	-	3.178	2.773
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")**	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100,00%	100,00%	2010	126.478	168.374
9.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100,00%	100,00%	2010	2.623.306	2.690.548
10.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan Services and trading	100,00%	100,00%	2011	622.021	621.932
11.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA")	Indonesia	Eksplorasi dan operasi produksi pertambangan dan pengolahan bijih nikel Nickel ore exploration and mining processing and production operation	100,00%	100,00%	2014	5.949	385.464***

For personal use only

For personal use only

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (disajikan dalam jutaan Rupiah)	
				31 Desember December, 2021	31 Desember December, 2022		31 Desember December, 2021	31 Desember December, 2022
12.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA")	Indonesia	Eksplorasi dan operasi produksi pertambangan dan pengolahan bijih nikel Nickel ore exploration and mining processing and production operation	100,00%	100,00%	2015	28.583	503.855***
13.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	100,00%	-	42	42
14.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri Management service of industrial area	100.00%	100.00%	-	44	44
15.	PT Feni Haltim ("FHT")	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa Trading, construction and services	100,00%	100,00%	2016	540.328	514.418
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership								
16.	PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/ through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel Nickel mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2018	1.140.596	1.252.068
17.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/ through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batu bara Coal mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2011	8.673	9.159
18.	PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/ through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100,00%	100,00%	-	6.977	6.044
19.	PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")* (melalui IMC dan BEI/through IMC and BEI)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian Services, trade and industry	100,00%	100,00%	-	45	1.464

* Sampai dengan 31 Desember 2022 masih berstatus "Dormant".
Status still "Dormant" as of 31 December 2022.

** Berhenti beroperasi Mei 2022 dan memulai aktivitas pasca tambang pada Juni 2022.
Stopped operations in May 2022 and started post-mining activities in June 2022.

*** Kenaikan aset berasal dari pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel Perusahaan kepada SDA dan NKA. Namun, transaksi tersebut tidak berdampak atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
The increase in assets results from the transfer of a portion of the Company's nickel mining business to SDA and NKA. However, such transaction does not have any impact on the Company's consolidated financial statements.

For personal use only

Entitas Asosiasi

Associates Entities

Perusahaan Companies	Informasi Entitas Asosiasi Associates Entities Information	Lokasi Bisnis Business Location	Total Investasi Total Investment (Rp Juta | Million)		Kepemilikan Interest Held	
			2021	2022	2021	2022
PT Nusa Halmahera Minerals	Mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. Operates a gold underground mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province.	Indonesia	649.550	495.082	25%	25%
PT Weda Bay Nickel	Mengoperasikan tambang nikel dan kobalt serta pabrik pengolahan nikel di Teluk Weda, Kabupaten Halmahera Tengah dan Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara. Operates a nickel and cobalt mine, as well as nickel processing plant, at Teluk Weda, Central Halmahera Regency and East Halmahera Regency, North Maluku Province.	Indonesia	586.825	1.726.752	10%	10%
PT Borneo Alumina Indonesia	Entitas asosiasi ANTAM dan PT Inalum (Persero) dengan kepemilikan saham masing-masing di PT BAI sebesar 40% dan 60%. Didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membangun Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat. Associated entities of ANTAM and PT Inalum (Persero), with shareholdings of 40% and 60%, respectively. Established with the intent and purpose to build the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project in Mempawah, West Kalimantan.	Indonesia	499.110	406.462	40%	40%
PT Industri Baterai Indonesia	Perusahaan patungan yang didirikan oleh Pemerintah melalui empat perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor pertambangan dan energi. Didirikan sebagai holding untuk mengelola ekosistem industri baterai kendaraan bermotor listrik (*Electric Vehicle Battery*) yang terintegrasi dari hulu hingga hilir. A joint venture established by the Government through four State-Owned Enterprises (BUMN) in the mining and energy sectors. Established as a holding company to manage the integrated electric vehicle battery industry ecosystem from upstream to downstream.	Indonesia	27.929	72.422	25%	25%
PT Menara Antam Sejahtera	Mengelola gedung perkantoran ANTAM Tower B yang berlokasi di ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta. Manages ANTAM's office building Tower B is located at ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.	Indonesia	6.876	7.260	25%	25%
PT Nikel Halmahera Timur	Bergerak di bidang pertambangan nikel di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. Engages nickel mining activities at North Halmahera Regency, North Maluku Province.	Indonesia	28	28	50%	50%
PT Antamloka Halimun Energi	Bergerak di bidang kelistrikan, yang mencakup konsultasi, konstruksi, perawatan, dan pengembangan teknologi terkait pembangkit listrik. Engages in the electricity sector, including consultancy, construction, maintenance, and development of technology relating to electricity.	Indonesia	50	50	25%	25%
PT Nasional Hijau Lestari	Bergerak di bidang jasa pengolahan limbah pertambangan. Engages in the mine waste management services.	Indonesia	-	0	25%	25%
PT Meratus Jaya Iron and Steel	Mengoperasikan pabrik sponge iron di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Operates a sponge iron plant at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.	Indonesia	0	0	34%	34%
PT Antam Niterra Haltim	Bergerak di bidang pertambangan mineral. Engages in mineral mining.	Indonesia	0	0	30%	30%

PT Weda Bay Nickel (PT WBN) adalah satu-satunya entitas asosiasi yang material bagi Perusahaan. Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari PT WBN:

PT Weda Bay Nickel (PT WBN) is the only associate which is material to the Company. Set out below is the summarised financial information for WBN:

Perusahaan Companies	Laba Bersih Net Profit (Rp Juta | Million)		(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Loss) (Rp Juta | Million)		Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Total Comprehensive Income/(Loss) (Rp Juta | Million)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
PT WBN	4.830.097	10.185.323	-	(203)	4.830.097	10.185.120

For personal use only

Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Addresses of Subsidiaries, Associates and Joint Mining Entities

	Perusahaan Companies	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Facsimile	E-mail	Situs Website
1	Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 6 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
2	PT Antam Niterra Haltim	Graha APIC Lantai 2, Jl. Wahid Hasyim 154, RT 002/RW 10, Kp. Bali, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	(62-21) 21230593	-	antamniterrahaltim@niterra.com	-
3	PT Antam Resourcindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 11, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33330-1	(62-21) 296 33332	corsec@antamresourcindo.com	www.antamindo.com
4	PT Antamloka Halimun Energi	Komplek Kebayoran Centre, Blok B No. 2, Jl. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12240	(62-21) 7245149	(62-21) 7245121	bumiloka@cbn.net.id; bumilokaenergy@bumiloka.com	-
5	PT Borneo Alumina Indonesia	Antam Tower B Lt. 7 Jl. Letjen T.B Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2963-3363	-	info@bai.id	www.bai.id
6	PT Borneo Edo International	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	www.borneoedo.com
7	PT Borneo Edo International Agro	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
8	PT Borneo Edo Sejahtera	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
9	PT Cibaliung Sumberdaya	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11 Suite #11-01 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 34920	(62-21) 296 34921	corporate@csd.co.id	-
10	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	Gedung Graha Purna Karya Lantai 2, Komp. Perkantoran Ged. Aneka Tambang, Jl. TB. Simatupang No. 1, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530	(62 21) 781 2825	-	admin.ctsp@ctsp-antam.com	-
11	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
12	PT Emas Antam Indonesia	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 9, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2131151848	(62-21) 2131151848	corsec@emasantam.id	www.emasantam.id
13	PT Feni Haltim	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 7812751	(62-21) 294 06525	-	www.fht-antam.com
14	PT Gag Nikel	Gedung ANTAM Tower B, Lt. MZ, Jl. TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530	(62-21) 2963 3308	(62-21) 2963 3309	corsec@gagnikel.com	www.gagnikel.com
15	PT Galuh Cempaka	Jl. Tambak Jariah Kel. Palam Kec. Cempaka, Banjarbaru Kalimantan Selatan PO Box 1112	-	-	-	-
16	PT Gorontalo Minerals	Bakrie Tower, Lt. 6 & 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Jakarta 12940	(62-21) 579 45698	(62-21) 579 45698/87	-	-

For personal use only

	Perusahaan Companies	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Facsimile	E-mail	Situs Website
17	PT Gunung Kendaik	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
18	PT Indonesia Chemical Alumina	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 780 3340	(62-21) 780 3430	info@pt-ica.com	www.pt-ica.com
19	PT Indonesia Coal Resources	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 2 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 781 2825	(62-21) 788 37048	-	-
20	PT Industri Baterai Indonesia /Indonesia Battery Corporation (IBC)	Gedung Treasury Tower, Lt 51, Kawasan SCBD Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Jakarta 12190	-	-	-	www. indonesiabatterycorp. com
21	PT International Mineral Capital	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 6 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 789 1234	(62-21) 789 1224	-	-
22	PT Kawasan Industri Antam Timur	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt. 11, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
23	PT Mega Citra Utama	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
24	PT Menara Antam Sejahtera	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt. MZ Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 29634901- 04	-	corsec@ptmas.co.id	www.menaraantam.com
25	PT Meratus Jaya Iron & Steel	ADB Krakatau Steel Jl. Industri No. 5 Cilegon, Banten 42435	(62-254) 372069 (62-254) 372198	(62-254) 372039	-	www.meratusjaya.co.id
26	PT Nasional Hijau Lestari	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5 dan 11 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 3318	(62-21) 296 3319	cs@nhl.co.id	www.nhl.co.id
27	PT Nusa Halmahera Minerals	Jakarta Office: Jl. Pluit Utara Raya No. 53 Penjaringan, Pluit, Jakarta Utara 14450	-	-	-	www.nhm.co.id
28	PT Nusa Karya Arindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 9 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2963 4988	(62-21) 2963 4989	info@nusakarya.com	www.nusakarya.com
29	PT Pelsart Tambang Kencana	**Jakarta Office:** Sahid Sudirman Center Lt. 31 Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10250 **Banjarbaru Office:** Jl. Sukarelawan No. 20-22 Batas Kota Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan	(62-21) 50807188 (62-511) 477 7644	(62-21) 50807108 (62-511) 477 2619	-	-
30	PT Sorikmas Mining	The Convergence Indonesia, 21st Floor Jl. Epicentrum Boulevards Raya Kawasan Epicentrum, HR Rasuna Said Jakarta 12940, Indonesia	(62-21) 2988 0399	(62-21) 2988 0427	-	www.sorikmas.co.id
31	PT Sumbawa Timur Mining	Sequis Tower Lantai 29 Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 Jakarta 12190, Indonesia	(62-21) 5085 7450	-	infoSTM@vale.com	www. sumbawatimurmining. co.id
32	PT Sumberdaya Arindo	Gedung Antam Office Park Tower B, Lt.05 #suite 10-11 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 29634908	-	info@sumberdayaarindo. com	www. sumberdayaarindo.com
33	PT Weda Bay Nickel	Sopo Del Office Tower A, Lt. 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10.1-6 Mega Kuningan, Jakarta 12950	(62-21) 5080 6586/87	-	communications@iwip. co.id	www.iwip.co.id

For personal use only

Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi

Major Shareholder, Subsidiaries, and Associates

Pemerintah Republik Indonesia
The Government of the Republic of Indonesia

Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership**: 0%**
Kepemilikan Saham Number of Share: **1 lembar** share
(saham seri A Dwiwarna series A Dwiwarna share**)**

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)*

Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership: **65%**
Kepemilikan Saham Number of Share:
15.619.999.999 lembar share
(saham seri B series B share**)**

Publik
Public

Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership: 35%
Kepemilikan Saham Number of Share:
8.410.764.725 lembar share
(saham seri B series B share)

antam

- Perusahaan berbasis nikel
  Nickel-based company
- Perusahaan berbasis *iron, steel* dan *stainless steel*
  Iron, steel and stainless steel-based company
- Perusahaan berbasis bauksit dan alumina
  Bauxite and alumina-based company
- Perusahaan investasi
  Investment company
- Perusahaan berbasis logam mulia
  Precious metal-based company
- Operator pertambangan
  Mining operator
- Perusahaan berbasis batu bara
  Coal-based company
- Perusahaan perkebunan
  Plantation company
- Perusahaan pengelola gedung
  Building management company
- Perusahaan berbasis energi
  Energy-based company
- Perusahaan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan dan pengolahan bijih nikel
  Nickel ore exploration and mining processing and production operation company
- Perusahaan jasa manajemen kawasan industri
  Management industrial area service
- Perusahaan bidang kelistrikan
  Electricity sector company
- Perusahaan pengolahan limbah pertambangan
  Mine waste management services company
- Perindustrian dan perdagangan
  Industry and trading

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN LANGSUNG
SUBSIDIARIES-DIRECT OWNERSHIP

- Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (Australia) -100,00%
- PT Indonesia Coal Resources (Indonesia) -100,00%
- PT ANTAM Resourcindo (Indonesia) -99,98%
- PT Mega Citra Utama (Indonesia) -100,00%
- PT Emas Antam Indonesia (Indonesia) -100,00%
- PT Borneo Edo International (Indonesia) -100,00%
- PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (Indonesia) -100,00%
- PT Cibaliung Sumberdaya (Indonesia) -100,00%
- PT Indonesia Chemical Alumina (Indonesia) -100,00%
- PT International Mineral Capital (Indonesia) -100,00%
- PT Nusa Karya Arindo (Indonesia) - 100,00%
- PT Sumber Daya Arindo (Indonesia) - 100,00%
- PT Borneo Edo International Agro (Indonesia) -100,00%
- PT Kawasan Industri ANTAM Timur (Indonesia) - 100,00%
- PT Feni Haltim (Indonesia) - 100,00%

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG
SUBSIDIARIES-INDIRECT OWNERSHIP

- PT Gag Nikel (Indonesia) -100,00%
- PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (Indonesia) - 100,00%
- PT Gunung Kendaik (Indonesia) - 100,00%
- PT Borneo Edo Sejahtera (Indonesia) - 100,00%

ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATES

- PT Meratus Jaya Iron and Steel (Indonesia) - 34,00%
- PT Menara ANTAM Sejahtera (Indonesia) - 25,00%
- PT Nusa Halmahera Minerals (Indonesia) - 25,00%
- PT Nikel Halmahera Timur (Indonesia) - 50,00%
- PT Antamloka Halimun Energi (Indonesia) - 25,00%
- PT Panca Limbah Indonesia (Indonesia) - 25,00%
- PT Borneo Alumina Indonesia (Indonesia) - 40,00%
- PT Weda Bay Nickel (Indonesia) - 10,00%
- PT Industri Baterai Indonesia (Indonesia) - 25,00%

(*) Keterangan/Notes:
Efektif pada tanggal 21 Maret 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium telah mengembalikan seluruh kepemilikan saham Seri B ANTAM kepada Negara Republik Indonesia. Selanjutnya Negara Republik Indonesia mengalihkan saham Seri B ANTAM tersebut kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero)./Effective on 21 March 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium has returned overall ownership of Series B shares of the Company to the State of Republic of Indonesia. Thus the State of republic of Indonesia has transfered the Series B shares of the Company to PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

Wilayah Operasi Saat Ini

Current Operation Area



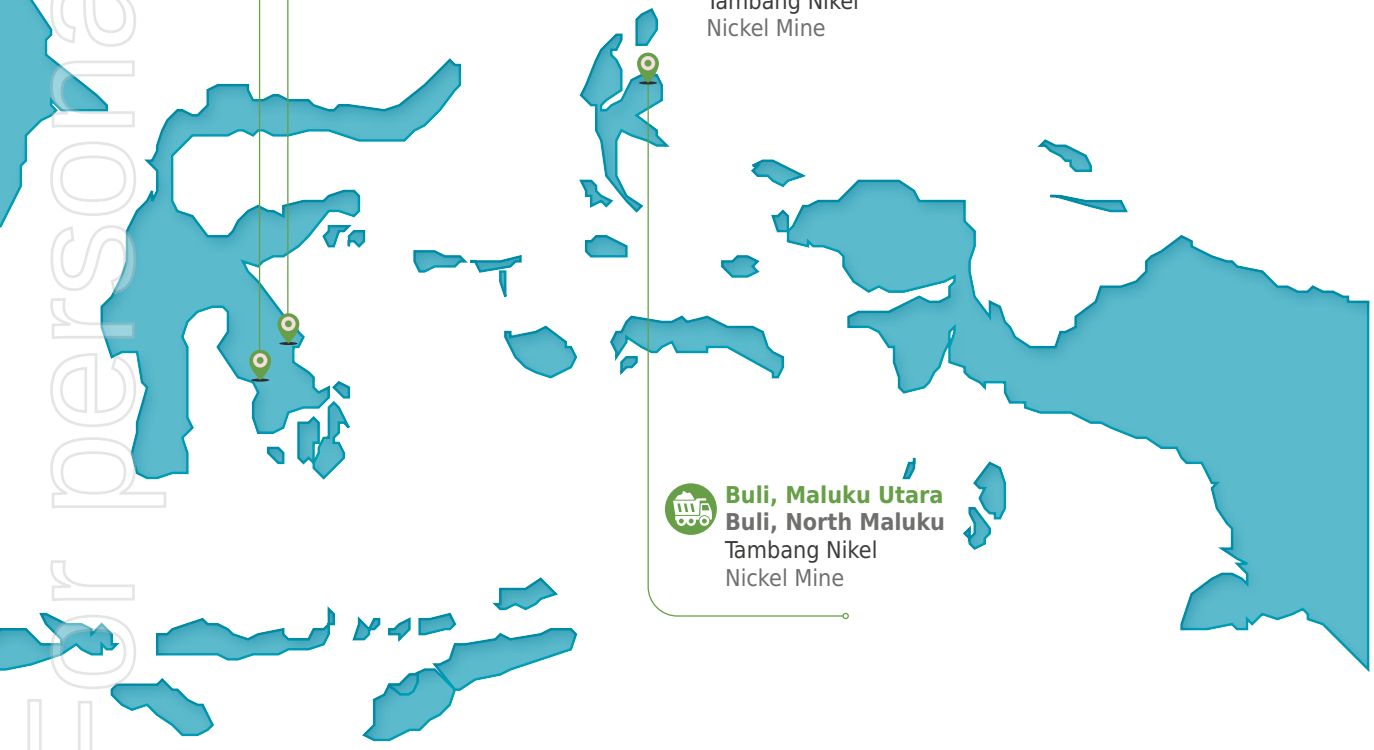
For personal use only

For personal use only

Kolaka, Sulawesi Tenggara
Kolaka, Southeast Sulawesi
Tambang Nikel dan Pabrik Feronikel
Nickel Mine and Ferronickel Plant

Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
North Konawe, Southeast Sulawesi
Tambang Nikel
Nickel Mine

Pulau Gag-Raja Ampat, Papua Barat
Gag Island-Raja Ampat, West Papua
Tambang Nikel
Nickel Mine



Buli, Maluku Utara
Buli, North Maluku
Tambang Nikel
Nickel Mine

For personal use only

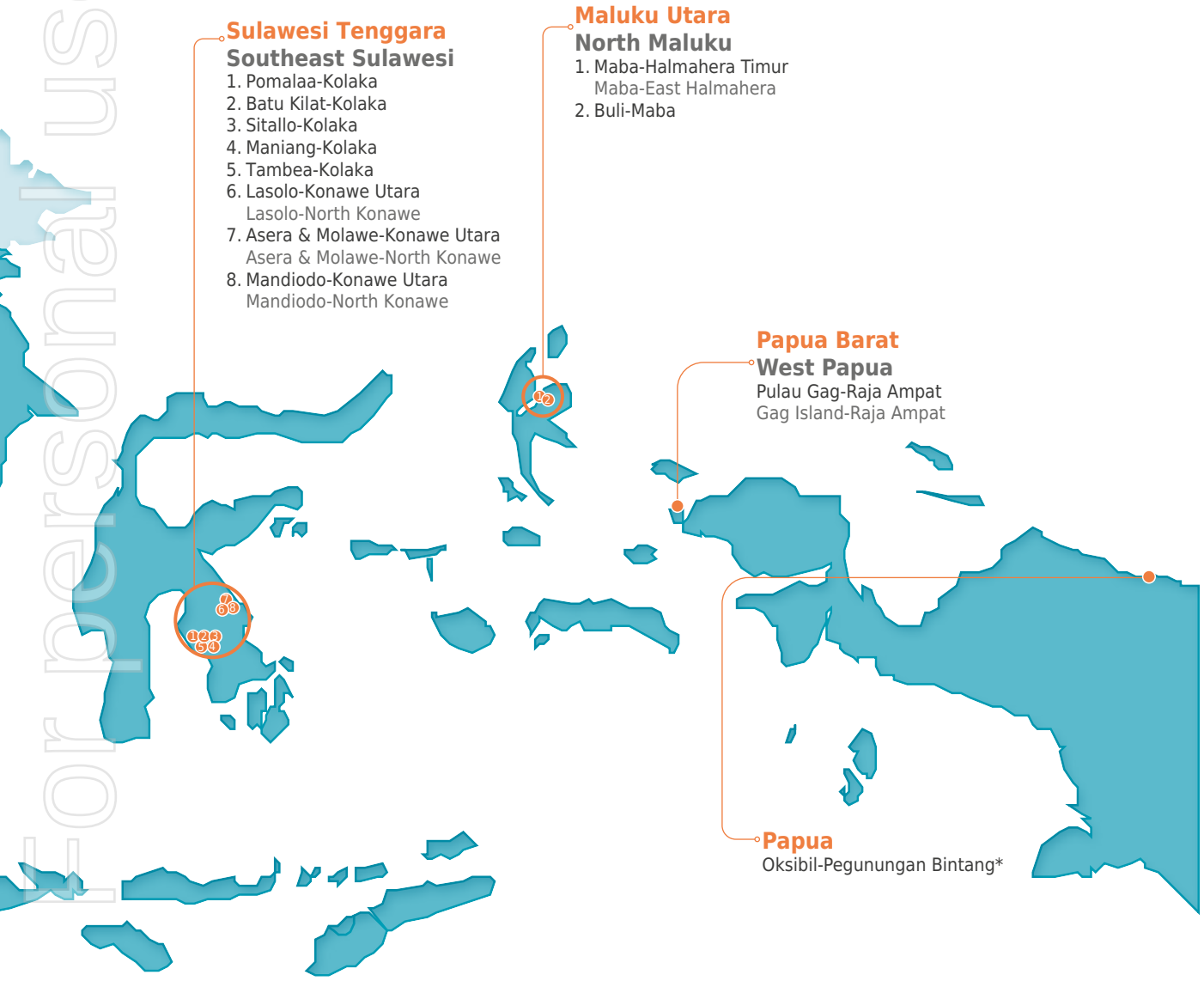
Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi & Produksi

Exploration and Operation Production Mining Business Permits Area



(*) Keterangan/Notes:
IUP Anak Usaha, PT Cibaliung Sumberdaya di Cibaliung dalam pencabutan dan Perusahaan dalam proses pengajuan keberatan./IUP of Subsidiary entity, PT Cibaliung Sumberdaya is revoked and the Company is currently in objection process.
IUP Eksplorasi di Oksibil, Pegunungan Bintang dalam pencabutan dan Perusahaan dalam proses pengajuan keberatan./IUP Exploration in Oksibil, Pegunungan Bintang is revoked and the Company is currently in objection process.

For personal use only



For personal use only

Jejak Langkah

Milestone

1968

ANTAM dibentuk dari merjer beberapa Perusahaan & proyek Pemerintah RI

ANTAM was formed by merger from several Indonesian government projects & mining companies

1974

- Perubahan PN ANTAM menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974
- Perubahan ANTAM menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas dengan Akta Pendirian Perseroan No. 320 tanggal 30 Desember 1974

- Change of PN ANTAM to Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") based on Government Regulation No. 26 Year 1974
- Change of ANTAM to Perusahaan Perseroan Terbatas based on the Company's Establishment Act No. 320 dated December 30, 1974

1975

Dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Aneka Tambang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975

Issuance of Finance Minister Decree No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, on the Capital of the Establishment of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang to Perseroan Terbatas with the name PT Aneka Tambang, which was resolved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. Y.A. 5/170/4 dated May 21, 1975

1976

Pabrik FeNi I beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi I Plan

1979

Tambang nikel Pulau Gebe beroperasi
Gebe Island nickel mine commenced operations

1995

Pabrik FeNi II beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi II Plant

1997

ANTAM melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)
Initial Public Offering in Jakarta & Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange)

1998

Tambang nikel Pulau Gee beroperasi
Gee Island nickel mine commenced operations

1999

Saham ANTAM tercatat di Bursa Saham Australia (ASX)
Secondary listing on Australia Securities Exchange (ASX)

2001

Tambang nikel Tanjung Buli beroperasi
Tanjung Buli nickel mine commenced operations

2002

Status saham Perseroan di ASX meningkat menjadi ASX Listing
ANTAM's status at the ASX was augmented into ASX Listing

2003

Penerbitan obligasi senilai US$200 juta untuk pendanaan proyek pabrik FeNi III
ANTAM issued US$200 million bond to finance FeNi III plant Project

2007

Pabrik FeNi III beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi III plant

2009

ANTAM mengakuisisi tambang emas Cibaliung
ANTAM acquired Cibaliung gold mine

2010

- Penandatanganan kontrak EPC Proyek CGA Tayan
- Tambang emas Cibaliung & tambang nikel Tapunopaka beroperasi
- Signing of EPC contract of Tayan CGA project
- Cibaliung gold mine & Tapunopaka nickel mine commenced operations

2011

- Konstruksi proyek CGA Tayan
- Akuisisi tambang batu bara Sarolangun
- Pembukaan tambang nikel Pulau Pakal
- Construction of Tayan CGA Project commenced
- Acquisition of Sarolangun Coal Mining
- Opening of Pakal Island nickel mine

2012

- *Groundbreaking* PLTU & *Line*-4 Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
- Tambang nikel Tapunopaka beroperasi
- Groundbreaking of Coal Fired Power Plant & Line-4 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project
- Tapunopaka nickel mine commenced operations

2013

Commissioning pabrik Chemical Grade Alumina Tayan
Commissioning of Tayan Chemical Grade Alumina plant

For personal use only

2014

Commissioning fasilitas *jetty, belt conveyor* & Pemurnian-3 dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
Commissioning of jetty facilities, belt conveyor & Refining-3 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project

2015

- *Rights issue* yang mencakup Penyertaan Modal Negara dengan nilai *proceeds* mendekati Rp5,38 triliun
- *Launching* emas motif batik
- Operasi *Furnace*-4 dimulai
- Rights issue which included State Capital participation with oversubscription and nearly Rp5.38 trillion proceeds
- Launching of gold with batik motifs
- Operations of Furnace-4 commenced

2016

- Inovasi layanan BRANKAS
- Peluncuran produk perhiasan
- Peluncuran produk *Green Fine Aggregate*
- Innovation on BRANKAS services
- Launch of jewellery products
- Launch of Green Fine Aggregate products

2017

ANTAM menjadi bagian dari *Holding* Industri Pertambangan
ANTAM became part of the Mining Industry Holding

2018

- Kiprah 50 Tahun ANTAM Mendukung Hilirisasi Mineral di Indonesia
- Peluncuran Produk Emas Tematik & Motif Emas Batik Indonesia Seri II
- Inovasi Desain & Kemasan Emas Logam Mulia
- ANTAM resmi memiliki keseluruhan saham di PT Indonesia Chemical Alumina
- The 50th Year Anniversary, ANTAM Supports The Development of Mineral Downstream Industry in Indonesia
- Launching The Gold Thematic Product & Indonesian Batik Motif Gold Series II
- Innovation on Design & Packaging of Gold Minted Bar Product
- ANTAM fully ownership in PT Indonesia Chemical Alumina

2019

- Transformasi Logo Baru ANTAM
- Capaian tertinggi kinerja produksi dan penjualan bijih bauksit, dan penjualan feronikel
- ANTAM meluncurkan inovasi produk-produk logam mulia: Emas Gift Series & Bezel Emas Seri II
- Transformation to ANTAM's New Logo
- Highest performance of bauxite ore production and sales, and ferronickel sales
- ANTAM's launched precious metal product innovation: Gift Series product & Gold Bezel Series II

2020

- Pembangunan, Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Berbasis ISO 37001:2016
- Capaian tertinggi kinerja produksi feronikel
- Development, Implementation and Certification of Anti-Bribery Management System (ABMS) Based on ISO 37001:2016
- Highest performance of ferronickel production

2021

- ANTAM Mendapatkan PROPER Emas Melalui UBP Emas
- Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri B Senilai Rp2,1 Triliun
- Pengoperasian Unit Bisnis Nikel Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
- ANTAM Receives Gold PROPER Through Gold Mining Business Unit
- Payments of Principal the B-Series Rupiah Sustainable Bonds I with Fixed Rate-Stage I 2011, Amounting to Rp2.1 Trillion
- Operation of North Konawe Nickel Mining Business Unit, Southeast Sulawesi

2022

- Capaian Tertinggi Penjualan Emas Sepanjang Sejarah Perusahaan
- Penyalaan Pembangkit Listrik Tahap Pertama Pabrik Feronikel Halmahera Timur Sebesar 15 MW
- Pemisahan Sebagian Segmen Usaha Pertambangan Nikel ANTAM ke dalam PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo
- ANTAM Luncurkan Emas Batik Indonesia Seri III
- Indonesia Battery Corporation, ANTAM, CBL dan LGES Tandatangani *Framework Agreement* Proyek EV Battery Terintegrasi
- ANTAM dan CNGR Tandatangani *Framework Agreement* Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Industri Hilirisasi Bijih Nikel

- The All-Time High of the Gold Sales Volume Performance
- The First Phase of the 15 MW Power Plant Was Switched-On of East Halmahera Ferronickel Plant Project
- The Company's Spin-off of Partial Segment of Nickel Business into PT Nusa Karya Arindo and PT Sumberdaya Arindo
- ANTAM Launches the Third Series of Indonesian Batik Gold Products
- The Framework Agreement Signing of The EV Battery Integrated Project Between Indonesia Battery Corporation, ANTAM, CBL, and LGES
- ANTAM and CNGR Sign Framework Agreement for the Development of Nickel Ore Industrial Area



For personal use only

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

Auditor Eksternal
External Auditor

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)	
Alamat Address	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Indonesia Tel. : (62-21) 5099 2901/3119 2901 Fax. : (62-21) 5290 5555/5290 5050 Website : www.pwc.com/id
Jasa yang Diberikan Service Description	1. Reviu Laporan Keuangan Konsolidasian Interim ANTAM periode 30 Juni 2022 dan 30 September 2022 2. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM Tahun Buku 2022 3. Audit Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ANTAM Tahun Buku 2022 4. Audit Kepatuhan yang diterapkan atas Entitas Pemerintah dan Penerima Lain Bantuan Keuangan Pemerintah 1. Review of ANTAM Interim Consolidated Financial Statements for June 30, 2022 and September 30, 2022 2. Audit of ANTAM Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022 3. Audit of ANTAM Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2022 4. Compliance Auditing applicable to Governmental Entities and Other Recipients of Governmental Financial Assistance
Biaya Fee	Rp6.332.500.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	2013-sekarang | now

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Trading and Stock Listing Information

PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Call Center : 150515 E-mail : contactcenter@idx.co.id Website : www.idx.co.id
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa Pencatatan Tahunan Saham Annual Stock Listing Services
Biaya Fee	Rp250.000.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	1997-sekarang | now

Australian Securities Exchange	
Alamat Address	20 Bridge Street Sydney NSW 2000 Australia E-mail : info@asx.com.au Website : www.asx.com.au
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa Pencatatan Tahunan Saham Annual Stock Listing Services
Biaya Fee	AUD14.141* (Sebelum PPN | Before VAT) * Periode 1 Juli 2022 sampai 30 Juni 2023 For period July 1, 2022 to June 30, 2023
Periode Penugasan Working Period	1999-sekarang | now

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Agencies

PT Datindo Entrycom	
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia Tel. : (62-21) 350 8077 Fax. : (62-21) 350 8078 E-mail : dm@datindo.com Website : www.datindo.com
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Secondary Market Stock Administration Services, in the form of Shareholders Register recording and recording of changes the Shareholders Register of the Company which listed on the Indonesia Stock Exchange
Biaya Fee	Rp57.200.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	1997-sekarang | now

Computershare Investor Services Pty.	
Alamat Address	Yarra Falls, 452 Johnston Street, Abbotsford, Victoria, 3067 Australia Tel. : (+61-03) 9415 5000 Fax. : (+61-03) 9473 2500 Website : www.computershare.com
Jasa yang Diberikan Service Description	Pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Australia Recording of Shareholders Register and recording of changes the shareholders register of the Company which listed on the Australian Securities Exchange
Biaya Fee	AUD12.840 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	1999-sekarang | now

For personal use only

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The Indonesia Central Securities Depository	
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62-21) 515 2855 Fax : (62-21) 5299 1199 E-mail : helpdesk@ksei.co.id Website : www.ksei.co.id
Jasa yang Diberikan Service Description	Pengelolaan administrasi efek berupa saham Securities administration management in the form of stocks
Biaya Fee	Rp10.000.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	1998-sekarang | now

Agen Lokal dan Kantor Registrasi di Australia
Local Agent and Registered Office in Australia

Anthony Hubert Kearney Lansdowne Financial Pty. Ltd.	
Alamat Address	Suite 3a/16, Level 14 275 Alfred Street North Sydney, NSW 2060 Tel. : (61) 414 676 004 E-mail : info@lansdownefinancial.com.au Website : www.lansdownefinancial.com.au
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa sebagai agen lokal dan resident director services sehubungan dengan tercatatnya ANTAM di Bursa Efek Australia Local agent and resident services director in accordance with the ANTAM listing on the Australian Securities Exchange
Biaya Fee	AUD4.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	2016-sekarang | now

Perusahaan Pemeringkat
Rating Agency

Standard and Poor's Global Ratings Singapore Pte. Ltd.	
Alamat Address	12 Marina Boulevard #23-01 Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore 018982 Tel. : (65) 643 82881 Website : www.spglobal.com
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa Pemeringkatan atas Corporate Credit Rating Services of Corporate Credit Rating
Biaya Fee	US$74.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	2003-sekarang | now

Notaris
Notary

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	
Alamat Address	Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Jakarta Selatan 12420 Tel. : (021) 29125500/29125600 E-mail : josedima99@gmail.com jose@josedima99.com
Jasa yang Diberikan Service Description	Penyusunan Akta Berita Acara dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 Preparation of the Deeds of AGMS Financial Year 2021and EGMS Year 2022
Biaya Fee	Rp70.000.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	2022

For personal use only

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal

External Accolades and Recognitions



23 Maret | March

Juara 2 Kategori Sustainability Dalam Aspek Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (SME Development) Melalui Program Keberlanjutan Berjudul "Ecovillage Kiarasari"
Second Rank in the Sustainability Category in the Aspect of SME Development Through a Sustainability Program Entitled "Ecovillage Kiarasari"

BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) Award 2022
SOE's Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) Award 2022

Kementerian BUMN
Ministry of SOE



24 Maret | March

Transformasi Organisasi Perusahaan Terbuka Terbaik III
Third Best Public Company Organizational Transformation

11th Anugerah BUMN 2022
The 11th SOE's Award 2022

- **BUMN Track**
- **PPM Manajemen**
  PPM Management



27 Mei | May

Best Disclosure and Transparency (Big Cap)

The 13th Corporate Governance Award

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)



23 Juni | June

- **Peringkat Gold atas Program Pengembangan Industri Kelapa Terpadu di Maluku Utara**
- **Peringkat Silver untuk Program Reklamasi Bekas Tambang Berbasis Masyarakat (Mamalam) di Kalimantan Barat**
- **Gold Rating for the Integrated Coconut Industry Development Program in North Maluku**
- **Silver Rating for the Community-Based Post-Mining Reclamation Program (Mamalam) in West Kalimantan**

Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2022
The Corporate Social Responsibility (CSR) and Sustainable Village Development (PDB) Awards 2022

- **Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF)**
- **Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi**
  Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration



12 Agustus | August

Agriculture Sector Melalui Program Industri Kelapa Terpadu Halmahera Timur
Agriculture Sector through the Integrated Coconut Industry Program in East Halmahera

Marketeers SME Enablers Awards 2022

Marketeers

For personal use only



1 September

- **Peringkat Pertama Best Senior Management IR Support**
- **Peringkat Ketiga Most Organised Investor Relations**
- **Peringkat Ketiga Most Consistent Dividend Policy**
- **First Rating for Best Senior Management IR Support**
- **Third Rating for Most Organised Investor Relations**
- **Third Rating for Most Consistent Dividend Policy**

Alpha Southeast Asia 12th Institutional Investor Corporate Awards 2022

Alpha Southeast Asia



29 September

Unit Bisnis Pertambangan Emas
- **Peringkat Aditama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara**
- **Peringkat Utama Kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara**
- **Peringkat Utama Kategori Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara**

Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat
- **Peringkat Aditama Kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara**
- **Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara**
- **Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara**

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka
- **Peringkat Utama Kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara**
- **Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara**

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara
- **Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara**

PT Gag Nikel
- **Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara**

PT Cibaliung Sumberdaya
- **Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara**

Gold Mining Business Unit
- **Aditama Rating for the Mineral and Coal Mining Environmental Management**
- **Utama Rating for the Mineral and Coal Mining Technical Management**
- **Utama Rating for the Mineral and Coal Conservation Management**

West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
- **Aditama Rating for the Mineral and Coal Mining Technical Management**
- **Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Safety Management**
- **Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Environmental Management**

Kolaka Nickel Mining Business Unit
- **Utama Rating for the Mineral and Coal Mining Technical Management**
- **Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Environmental Management**

North Maluku Nickel Mining Business Unit
- **Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Environmental Management**

PT Gag Nikel
- **Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Environmental Management**

PT Cibaliung Sumberdaya
- **Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Environmental Management**

Penghargaan Prestasi Keberhasilan Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik Tahun 2022
Good Mining Practices Award 2022

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

For personal use only



23 September

- **Tim GKM Rinda Emas Berhasil membuat aplikasi bernama Rinda Emas (mobile android dan web) untuk meningkatkan efektifitas proses logging dan sampling pada tahap collecting data untuk proses eksplorasi emas**
- **Tim PSS Besties**
  Berhasil mempercepat proses kompilasi data eksplorasi Bauksit dengan aplikasi database besties
- **GKM Rinda Emas Team**
  Succeeded in Creating an Application Called Rinda Emas (mobile android and web) to increase the effectiveness of the logging and sampling process at the data collection stage for the gold exploration process
- **PSS Besties Team**
  Succeeded in Accelerating the Process of Compiling Bauxite exploration data with the besties database application

Penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral
Dharma Karya Energy and Mineral Resources Award

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources



27 Oktober | October

- **The Best of Big Capitalization In The Basic Material Sector**
- **Analyst's Favorite in The Basic Material Sector**

CSA Awards 2022

- **Asosiasi Analis Efek Indonesia**
  Association of Indonesia Securities Analyst
- **CSA Community**



4 Oktober | October

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Mineral Terinovatif pada Bidang Peningkatan Pendapatan Riil dan Pekerjaan
The Innovative Mineral Community Development and Empowerment Program category in the Real Income and Employment Improvement Sector

Penghargaan Subroto Tahun 2022
Subroto Award in 2022

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources



27 Oktober | October

Penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Kategori Pertambangan
Realization of Domestic Component Level (TKDN) for Mining Category

Anugerah Cinta Indonesia 2022

Republika



27 Oktober | October

- **Most Popular Brand (Best Brand Awareness) in Mining Category**
- **Best Annual Report in Mining Category**

BUMN Awards 2022

The Iconomics

For personal use only



22 November

UBP Emas
- **Peringkat Platinum pada Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelestarian Lingkungan Cisangku (Pepeling Cisangku)**

UBPP Logam Mulia
- **Peringkat Platinum pada Program Kontribusi Perusahaan terhadap Mitigasi dan Penanggulangan Bencana di Indonesia**
- **Peringkat Platinum pada Program Digitalisasi Pelayanan Nasabah di Bank Sampah Pok Lisa Jaka**
- **Peringkat Gold pada Program Kelompok Tani Hutan Jatinegara Kaum dalam Praktek Penghijauan dan Pertanian Rendah GRK**

UBP Bauksit Kalimantan Barat
- **Peringkat Gold pada Program Gen Sehat (Generasi Sehat Bebas Stunting) Berbasis Masyarakat**
- **Peringkat Gold pada Program Dayak Ecotourism Concept (DEC): Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Dayak di Kawasan Wisata Alam Danau Laet Desa Subah**
- **Peringkat Silver pada Program Pemanfaatan Kotoran Ternak menjadi Biogas dan Bio-slurry melalui Penggunaan Biodigester untuk Pengembangan Energi Terbarukan**

UBP Nikel Kolaka
- **Peringkat Gold pada Program Daya Bergala "Berdaya Bersama Menjaga Pesisir Pomalaa"**
- **Peringkat Silver pada Program Rehabilitasi Karamba: Transformasi Karamba Karang Menjadi Struktur Karang Buatan Terbesar di Indonesia**

Gold Mining Business Unit
- **Platinum Ratings of the Cisangku Environmental Conservation-Based Community Empowerment program (Pepeling Cisangku) Program**

Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
- **Platinum Ratings of the Disaster Mitigation and Management in Indonesia Program**
- **Platinum Ratings of the Digitalization of Customer Services at Pok Lisa Jaka Garbage Bank Program**
- **Gold Ratings of the Jatinegara Kaum Forest Farmers Group program in Greening Practices and Low Greenhouse Gas Agriculture Program**

West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
- **Gold Ratings of the Community-Based "Gen Sehat" (Stunting-Free Generation) Program**
- **Gold Ratings of the Dayak Ecotourism Concept (DEC) program: Dayak Community-Based Ecotourism Development in the Lake Laet Nature Tourism Area, Subah Village Program**
- **Silver Ratings of the Utilization of Livestock Manure into Biogas and Bio-slurry through the Use of Biodigesters for Renewable Energy Development Program**

Kolaka Nickel Mining Business Unit
- **Gold Ratings of the "Daya Bergala" program of Empowered Together to Protect the Pomalaa Coast Program**
- **Silver Ratings of the Karamba Rehabilitation program: Transformation of Coral Cages Into the Largest Artificial Coral Structures in Indonesia Program**

Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) 2022

Corporate Forum for Community Development (CFCD)



27 Desember | December

PROPER Hijau
- **UBPP Logam Mulia**
- **UBP Emas**
- **UBP Bauksit Kalimantan Barat**

PROPER Biru
- **UBP Nikel Kolaka**
- **UBP Nikel Maluku Utara**
- **PT Gag Nikel**
- **PT Indonesia Chemical Alumina**

Green PROPER
- **Precious Metals Processing and Refinery Business Unit**
- **Gold Mining Business Unit**
- **West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit**

Blue PROPER
- **Kolaka Nickel Mining Business Unit**
- **North Maluku Nickel Mining Business Unit**
- **PT Gag Nikel**
- **PT Indonesia Chemical Alumina**

Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2022

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Ministry of Environment and Forestry

Sertifikasi

Certification

For personal use only

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SGS International)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SGS International) untuk proses pengolahan feronikel dan kegiatan pendukung diperoleh sejak 17 Mei 2002 (*upgrading* dari versi ISO 9002:1994 pada 3 April 1996 dan dari versi ISO 9001:2000 pada 20 Mei 2010) dan telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sejak 12 Mei 2020 hingga 3 April 2023.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International) for ferronickel processing and supporting activities, obtained on May 17, 2002 (upgrade from ISO 9002:1994 version, obtained on April 3, 1996 and from ISO 9001:2000 obtained on May 20, 2010). This certificate is recertified and valid from May 12, 2020 until April 3, 2023.

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SGS International)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001: 2015 (SGS International)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 (SGS International) untuk kegiatan Penambangan, Pengolahan Feronikel serta kegiatan pendukung diperoleh sejak tahun 2006 (*upgrading* dari versi ISO 14001:1996 yang diperoleh sejak tahun 2001). Telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sejak 17 September 2021 hingga 2 Mei 2024.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SGS International) for mining, ferronickel processing and supporting activities, obtained in 2006 (upgrade from ISO 14001:1996 version obtained in 2001). This certificate is recertified and valid from September 17, 2021 until May 2, 2024.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global) untuk proses penambangan bijih nikel dan proses pengolahan feronikel serta kegiatan pendukung di UBP Nikel Sulawesi Tenggara. Berlaku sejak 6 September 2021 hingga 6 September 2024.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global) for nickel ore mining and ferronickel processing and also supporting process at Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit. This certificate is valid from September 6, 2021 until September 6, 2024.

Resertifikasi ISPS Code
Recertification of ISPS Code

Resertifikasi ISPS Code untuk Pelabuhan Khusus Pomalaa, diperoleh tanggal 30 April 2010 dan diresertifikasi dan berlaku sampai 28 Januari 2025.

Recertification of ISPS Code for Pomalaa Special Port, obtained on April 30, 2010. It has been recertified and valid until January 28, 2025.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak di UBP Emas diperoleh sejak 3 Maret 2000 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 3 Maret 2009 dan versi ISO 9001:2008 pada 4 Maret 2015), telah diresertifikasi dan berlaku sampai dengan 5 November 2023.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Gold Mining Business Unit obtained on March 3, 2000 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on March 3, 2009 and ISO 9001:2008 version obtained March 4, 2015). This certificate is recertified and valid until November 5, 2023.

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak di UBP Emas diperoleh sejak 18 September 2002 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 4 September 2014), telah diresertifikasi dan berlaku sampai 17 September 2023.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Gold Mining Business Unit obtained since September 18, 2002 (upgrade from ISO 14001:2004 version obtained on September 4, 2014), and this certificate is recertified and valid until September 17, 2023.

For personal use only



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global) untuk proses penambangan dan pengolahan emas dan perak di UBP Emas. Sertifikasi tersebut berlaku hingga 14 Oktober 2023.

System-ISO 45001:2018 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Gold Mining Business Unit. This certificate is valid until October 14, 2023.



Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli, Pulau Pakal dan Moronopo diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada tanggal 14 April 2014), telah diresertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2023.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli, Pakal Island and Moronopo. This certificate is obtained since May 26, 2011 (upgrading from ISO 14001:2004 version obtained on April 14, 2014), it is recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2023.



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli, Pulau Pakal dan Moronopo diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 14 April 2014) telah diresertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2023.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining process at Tanjung Buli, Pakal Island and Moronopo. This certificate is obtained since May 26, 2011 (upgrading from ISO 9001:2008 obtained on April 14, 2014) it was recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2023.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli, Pulau Pakal dan Moronopo. diperoleh sejak 26 Oktober 2020, telah diresertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2023.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli, Pakal Island and Moronopo. This certificate is obtained since October 26, 2020, it was recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2023.



Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008
Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk laboratorium penguji di UBP Nikel Maluku Utara oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 23 November 2016 (*upgrading* dari versi SNI ISO/IEC 17025:2008 pada 17 Januari 2013), berlaku 30 November 2020 sampai 22 November 2025.

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008 for test laboratory at North Maluku Nickel Mining Business Unit from the National Accreditation Committee (KAN), obtained since November 23, 2016 (upgrading from SNI ISO/IEC 17025:2008 version obtained on January 17, 2013), valid from November 30, 2020 until November 22, 2025.



Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di di UBP Bauksit Kalimantan Barat diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 13 Januari 2016) dan berlaku hingga 14 September 2024.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, obtained since September 11, 2018 (upgrade from ISO 14001:2004 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2024.

For personal use only



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 13 Januari 2016) dan berlaku sampai 14 September 2024.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, obtained since September 11, 2018 (upgrading from ISO 9001:2008 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2024.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global) untuk proses penambangan bijih Bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat. Sertifikasi tersebut berlaku hingga 12 Januari 2025.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global) for bauxite ore mining at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. This certificate is valid until January 12, 2025.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (Sucofindo)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (Sucofindo)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (Sucofindo) untuk Pengelolaan dan Pelaksanaan Kebijakan-Kebijakan di Divisi Kantor Pusat, diperoleh sejak 5 Maret 2021 dan berlaku sampai dengan 4 Maret 2024.

Certification of Management Quality System-ISO 9001:2015 (Sucofindo) for Policy Management and Implementation at the Head Office. This certificate is obtained since March 5, 2021 and valid until March 4, 2024.

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan-ISO 37001:2016 (Sucofindo)
Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 (Sucofindo)

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan-ISO 37001:2016 (Sucofindo) untuk Implementasi, Pengelolaan dan Peningkatan Program Kepatuhan Anti Suap di Kantor Pusat, diperoleh sejak 31 Agustus 2020 dan berlaku sampai dengan 30 Agustus 2023.

Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 (Sucofindo) for Implementation, Management and Improvement of Anti-Bribery Compliance Program at Head Office. This certificate was obtained since August 31, 2020 and valid until August 30, 2023.

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 21 Juli 2014), telah dilakukan resertikasi dan berlaku sejak 24 Juni 2021 hingga 23 Juni 2024.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business unit, obtained in 2004 (upgrading from ISO 14001:2004 version obtained on July 21, 2014). This certificate is recertified and valid from June 24, 2021 until June 23, 2024.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 12 Juni 2010 dan versi ISO 9001:2008 pada 23 Juli 2014), telah dilakukan reserifikasi dan berlaku sejak 24 Juni 2021 hingga 23 Juni 2024.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in 2004 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on June 12, 2010 and ISO 9001:2008 version obtained on July 23, 2014). This certificate is recertified and valid from June 24, 2021 until June 23, 2024.

For personal use only

Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA)
Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA)

Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA) setelah melewati prosedur pengujian produk oleh LBMA sejak tanggal 1 Januari 1999.

Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA). The accreditation was obtained after Logam Mulia underwent product testing procedures by LBMA. The accreditation was obtained on January 1, 1999.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 untuk penelitian dan Pengembangan jasa pengolahan, pemurnian, manufaktur dan perdagangan Logam Mulia serta Jasa Analisa Laboratorium. Berlaku sejak 7 Maret 2022 sampai 6 Maret 2025.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 for research and development of processing, refining, manufacturing and trading of Precious Metals and Laboratory Analysis Services. This certificated is valid from March 7, 2022 until March 6, 2025.

Akreditasi Laboratorium Penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional)
Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN)

Akreditasi Laboratorium Penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk analisa emas, perak serta campuran emas, perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak bulan Juni 2003 dan berlaku sampai dengan 15 September 2024.

Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN) for gold, silver, gold and silver mixture and platinum analysis at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in June 2003 and it is valid until September 15, 2024.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV)*
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)*

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV) untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin, diperoleh sejak 11 November 2019 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 6 November 2009).

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV) for all exploration and supporting activities at Geomin Unit, obtained on November 11, 2019 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on November 6, 2009).

* Dalam proses perpanjangan sertifikasi
Certification on the renewing process

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018*
Certification Management System-ISO 45001:2018*

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 (*upgrading* dari versi OHSAS 18001:2007) untuk eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin & Technology Development. Sertifikasi awal diperoleh sejak 23 Desember 2016.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2018 (upgrade from OHSAS 18000:2007) for exploration and mining development in Geomin and Technology Development Unit. The initial certification is obtained on December 23, 2016.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)
Certification of Information Security Management-System ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk laboratorium Unit Geomin, Pulogadung, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Geomin Unit laboratory, Pulogadung, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified.

* Dalam proses perpanjangan sertifikasi
Certification on the renewing process

For personal use only



Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)
Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk Tim Eksplorasi Unit Geomin, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Geomin Unit Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified.



Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017
Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2017

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 untuk laboratorium penguji di Unit Geomin oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 7 Juni 2022 dan berlaku sampai dengan 22 Mei 2027.

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2017 for test laboratory at Geomin Unit from the National Accreditation Committee (KAN). The Certificate is obtained since June 7, 2022 and is valid up to May 22, 2027.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)
Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)

ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Emas Pongkor, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Pongkor Gold Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)
Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)

ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksporasi Nikel Pomalaa, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Nickel Pomalaa Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (BSI)
Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (BSI)

ISO/IEC 27001:2013 (BSI) untuk sistem manajemen keamanan informasi operasional *website* UBPP Logam Mulia (www.logammulia.com), Brankas LM *web application* (www.brankaslm.com) dan E-MAS internal *web application* diperoleh sejak 11 Januari 2020 dan berlaku sampai dengan 10 Januari 2026.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (BSI) for operation of Logam Mulia website www.logammulia.com), Brankas LM web application (www.brankaslm.com) dan E-MAS internal web application, obtained on January 11, 2020 and is valid until January 10, 2026.



Sertifikasi Sistem Manajemen Layanan IT-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI)
Certification of IT Service Management System-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI)

Sistem Manajemen Layanan IT ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI) untuk layanan internet, email dan aplikasi E-MAS (*Electronic Metal Accounting System*) diperoleh sejak 22 Desember 2019 dan berlaku sampai dengan 21 Desember 2025.

Certification of IT Service Management System-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI) for delivery of internet, email and E-MAS (Electronic Metal Accounting System) application, obtained on December 22, 2019 and is valid until December 21, 2025.

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

ANTAM terus menjalin dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai organisasi dan asosiasi industri khususnya di sektor pertambangan. ANTAM berkolaborasi dengan berbagai asosiasi industri dan pemangku kepentingan, antara lain:

ANTAM continues to maintain strategic partnerships with professional organizations and industry associations, particularly in the mining sector. ANTAM has active collaboration with various industry associations and stakeholders, including:

No	Nama Organisasi Organization's Name	Status Keanggotaan Membership Status	Keterangan Remarks
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota | Member	Anggota Komite Member of Committee
2	Forum Reklamasi Hutan dan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)	Anggota | Member	-
3	Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI)	Anggota | Member	-
4	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)	Anggota | Member	-
5	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota | Member	-
6	Indonesia Mining Association (IMA)	Anggota | Member	-
7	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota | Member	-
8	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi)	Anggota | Member	-
9	Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia	Anggota | Member	-
10	Anggota Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Anggota | Member	-
11	Anggota Forum Humas Indonesia (FH BUMN)	Anggota | Member	-
12	Corporate Forum on Community Development (CFCD)	Anggota | Member	-
13	Indonesia CSR Society	Anggota | Member	-
14	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia	Anggota | Member	-
15	Australasian Institute of Mining and Metallurgy	Anggota | Member	-
16	Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF)	Anggota | Member	-

For personal use only

For personal use only

Unit, Unit Bisnis, dan Kantor Perwakilan

Unit, Business Unit, and Representative Office

UNIT DAN UNIT BISNIS
UNIT AND BUSINESS UNIT

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka
Kolaka Nickel Mining Business Unit
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 5
Pomalaa, Kolaka 93652
Sulawesi Tenggara
Tel. (62-405) 310 171
Fax. (62-405) 310 833

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara
North Maluku Nickel Mining Business Unit
Jl. Pantai Indah No. 1, Geltoli Buli, Maba
Halmahera Timur, Maluku Utara
Tel. & Fax. (62-21) 781 2736

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Konawe Utara
North Konawe Nickel Mining Business Unit
Jl. Chairil Anwar No. 78, Mataiwoi, Wua – Wua,
Kendari, Sulawesi Tenggara, 93117

Unit Bisnis Pertambangan Emas
Gold Mining Business Unit
Jl. Raya Aneka Tambang, PO. BOX 1,
Desa Bantarkaret, Kecamatan Nanggung,
Bogor 16650, Jawa Barat
Tel. (62-251) 369 999
Fax. (62-251) 681 543

Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia
Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
Gedung Graha Dipta. Jalan Pemuda, No.1
Jatinegara Kaum, Pulo Gadung, Jakarta 13250
Tel. (62-21) 299 80900
Fax. (62-21) 475 0665
call center: 0804-1-888-888
instagram: @antamlogammulia
E-mail : infolm@antam.com
website : www.logammulia.com

Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat
West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
Jl. Trans Kalimantan Km. 2
Dusun Piasak, Desa Pedalaman, Tayan Hilir
Kabupaten Sanggau
Kalimantan Barat

Unit Geomin
Geomin Unit
ANTAM Office Park Tower B, Lt. 10
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530
Tel. (62-21) 789 8888
Fax. (62-21) 789 8877
E-Mail: geomin@antam.com

KANTOR PERWAKILAN
REPRESENTATIVE OFFICE

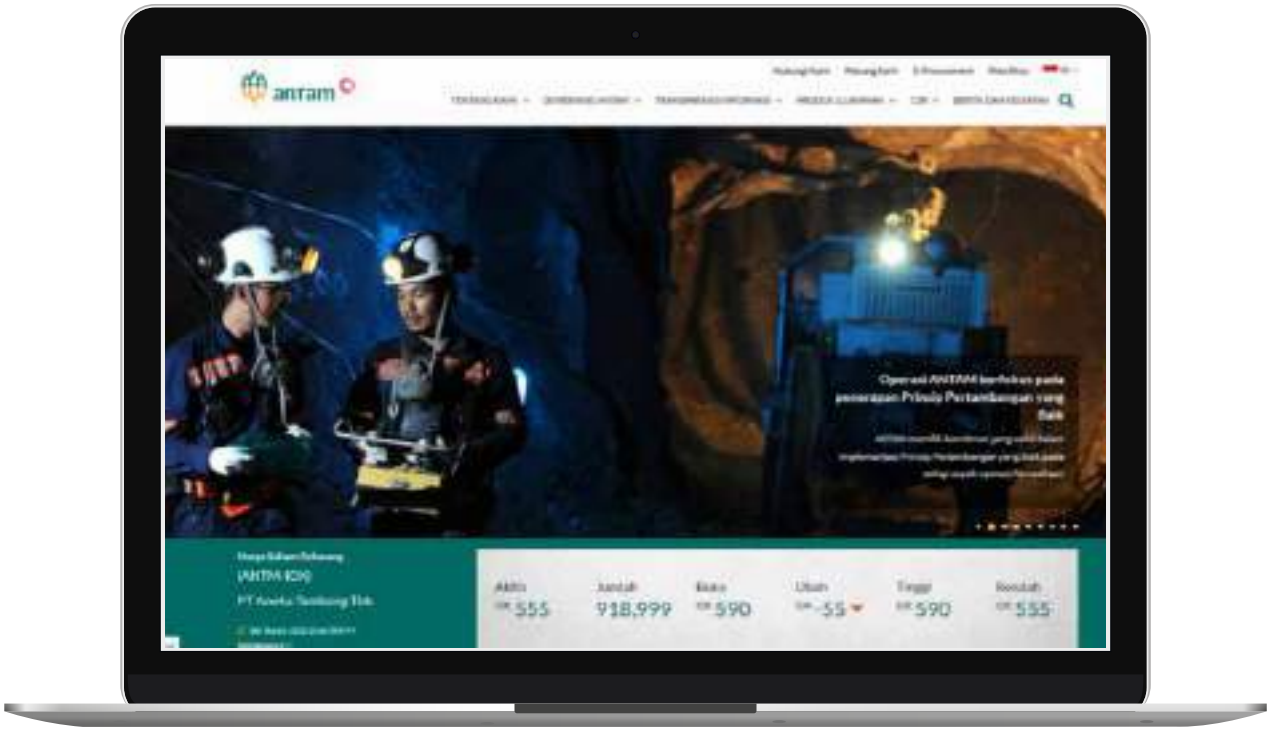
Kantor Perwakilan Makassar
Makassar Representative Office
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 60
Makassar 90122, Sulawesi Selatan
Tel. (62-411) 872 234

Kantor Perwakilan Ternate dan Manado
Ternate and Manado Representative Office
Jl. Batuangus No. 11
Ternate 97727, Maluku Utara

For personal use only

Informasi Situs Perusahaan

Corporate Website Information



Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, ANTAM telah melengkapi *website* Perusahaan www.antam.com dengan informasi mengenai kinerja Perusahaan terkini secara tepat dan akurat.

Website merupakan salah satu media komunikasi yang efektif antara Perusahaan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan. *Website* ANTAM memiliki tampilan yang informatif untuk membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam mencari informasi lebih rinci mengenai ANTAM.

Selain melalui *website*, keterbukaan informasi Perusahaan disampaikan juga melalui media sosial lainnya, antara lain Facebook, Instagram, Twitter dan YouTube yang dikelola oleh Divisi Corporate Secretary ANTAM.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Website, ANTAM has completed the Company's website www.antam.com with appropriate and accurate information regarding the latest Company’s Performance.

Website is one of the effective communication media between the Company and shareholders and stakeholders. ANTAM website has an informative display to assist shareholders and stakeholders to find more detail information about ANTAM.

In addition, through the Company official website, the Company Information Disclosure were published through other social media, such as Facebook, Instagram, Twitter and YouTube which are managed by ANTAM’s Corporate Secretary Division.

www.antam.com @officialantam @OfficialAntam Official ANTAM official.antam

For personal use only

Secara rinci, informasi mengenai *website* ANTAM memuat informasi sebagai berikut:

Detailed information on the ANTAM's website contains the following:

Peta Situs ANTAM www.antam.com
ANTAM Site Map www.antam.com

Tentang Kami
About Us

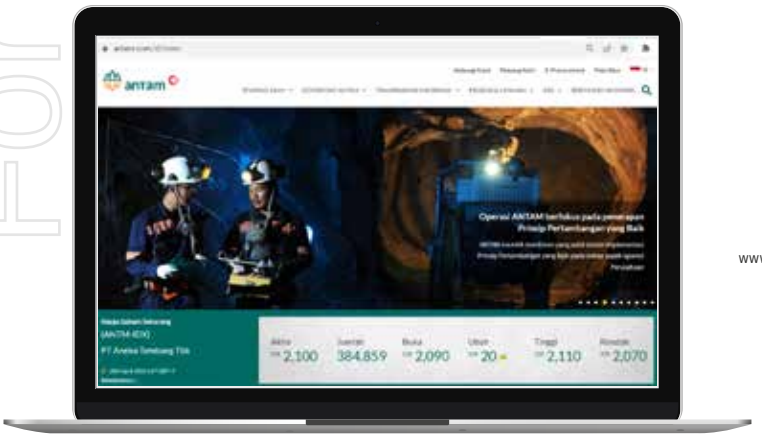
- Tentang ANTAM
- Riwayat Perusahaan
- Manajemen
- Struktur Perusahaan
- Penghargaan & Sertifikasi
- Logo Korporasi

- About ANTAM
- Company History
- Management
- Company Structure
- Award & Certification
- Corporate Logo

Tata Kelola ANTAM
Governing ANTAM

- Praktik Tata Kelola Kami
- Manual Kebijakan Perusahaan
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Komite GCG - Nominasi dan Remunerasi
- Komite Manajemen Risiko
- Auditor Eksternal
- Anti Korupsi
- Manajemen Risiko
- ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Standar Etika Perusahaan
- Pengelolaan Benturan Kepentingan & *Insider Trading*
- Mekanisme Pengaduan
- Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Asesmen GCG

- ANTAM GCG Practices
- Corporate Policy Manual
- Corporate Secretary
- Audit Committee
- GCG - Nomination and Remuneration Committee
- Risk Management Committee
- External Auditor
- Anti Corruption
- Risk Management
- ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Code of Conduct
- Management of Conflict of Interest & Insider Trading
- Whistleblowing System
- Information and Communication Technology Governance
- GCG Assessment



www.antam.com @officialantam @OfficialAntam Official ANTAM official.antam

For personal use only

Transparansi Informasi
Information Transparency

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Informasi Dividen
- Cadangan dan Sumber Daya Mineral
- Proyek Pengembangan
- Perusahaan Patungan dengan Kepemilikan Minoritas
- Laporan
  - Laporan Tahunan
  - Laporan Keuangan
  - Laporan Kuartalan
  - Laporan Eksplorasi
  - Laporan Aspek CSR
  - Presentasi Investor
  - Publikasi
- Informasi Saham
  - Struktur Kepemilikan
  - Peringkat Korporasi
  - Obligasi ANTAM
  - Simulasi Investasi Saham

- General Meetings of Shareholders
- Dividend Information
- Reserve and Resources
- Development Projects
- Minority Stakes Joint Ventures
- Reports
  - Annual Reports
  - Financial Reports
  - Quarterly Reports
  - Exploration Reports
  - CSR Related Reports
  - Investor Presentation
  - Publication
- Stock Information
  - Ownership Structure
  - Corporate Credit Rating
  - ANTAM's Bond
  - Share Investment Simulation

Produk & Layanan
Product & Services

- Harga Logam Mulia
- Harga Logam Dasar
- Apa yang Kami Hasilkan
- Nikel
- Emas
- Bauksit
- Batubara
- Jasa Eksplorasi

- Precious Metal Price
- Base Metal Price
- What We Produce
- Nickel
- Gold & Precious Metal Refining
- Bauxite & Alumina
- Coal
- Exploration Services

Corporate Social Responsibility

- Aktivitas CSR
  - Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
    - Kinerja Ekonomi
    - Kontribusi Kepada Negara
    - Dampak Ekonomi Tidak Langsung
  - Kinerja Lingkungan
    - Energi
    - Keanekaragaman Hayati
    - Pengelolaan Limbah
    - Emisi
    - Reklamasi Dan Rehabilitasi
    - Air
  - Kinerja Sosial
    - Ketenagakerjaan
    - Hak Asasi Manusia
    - Masyarakat atas Produk
- Galeri CSR

- CSR Activities
  - Economic Responsibility
    - Economic Performance
    - Contribution to The State
    - Indirect Economic Impacts
  - Environmental Responsibility
    - Energy
    - Biodiversity
    - Waste Management
    - Emissions
    - Reclamation and Rehabilitation
    - Water
  - Social Responsibility
    - Labor
    - Human Rights Community
    - Product Responsibility
- CSR Images

Berita dan Kegiatan
News & Events

Peluang Karir
Career Opportunities

Hubungi Kami
Contact Us

E-Procurement

For personal use only

Transparansi Penyampaian Laporan

Transparency of Report Submission

Dalam rangka pemenuhan prinsip keterbukaan informasi, ANTAM secara rutin dan berkala melakukan pelaporan informasi dan fakta material kepada Publik. Keterbukaan informasi merupakan aspek penting sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi. Dalam melaksanakan keterbukaan informasi tersebut, ANTAM telah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (IDX) No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

ANTAM menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui antara lain Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik IDX dan OJK, ASX *Online*, *website* Perusahaan dan media massa.

To fulfill the information disclosure principle, ANTAM regularly and periodically report material information and facts to the Public. Information disclosure is the important aspect as a material consideration when making investment decisions. In implementing of information disclosure, ANTAM has referred to Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information Facts by Issuers or Public Company and Indonesia Stock Exchange (IDX) No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission.

ANTAM submit the information disclosure to the public through the Integrated Electronic Reporting Facilities for Issuers and Public Companies IDX and FSA, ASX Online, Company website and mass media.

Laporan Reports	**Tanggal Penyampaian Laporan** Date of Submission Report	**Penyampaian Laporan** Report Submission				**Referensi** Reference
		OJK	**IDX**	**ASX**	**Website**	
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Jan-Des Tahun 2022 Monthly Report of Securities Registration for the Period Jan-Dec 2022	8 Feb 2022 8 Mar 2022 7 Apr 2022 10 Mei | May 2022 7 Jun 2022 7 Jul 2022 9 Agt | Aug 2022 8 Sep 2022 6 Okt | Oct 2022 7 Nov 2022 7 Des | Dec 2022 6 Jan 2023	√	√	-	-	Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Periode Tahun 2022 Monthly Exploration Report for the Period 2022	8 Apr 2022 8 Jul 2022 10 Okt | Oct 2022 10 Jan 2023	√	√	√	√	Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Keuangan 1. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 (*limited review*) 3. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode yang berakhir 30 Sept 2022 (*limited review*) 4. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Des 2022 (Audit)	 20 Mei | May 2022 3 Sep 2022 16 Des | Dec 2022 26 Mar 2023	√	√	√	√	Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

For personal use only

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Financial Statement 1. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended March 31, 2022 2. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended June 30, 2022 (limited review) 3. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended Sept 30, 2022 (limited review) 4. Consolidated Financial Statement for the period ended Dec 31, 2022 (Audited)						FSA Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission Financial Statement of Issuers or Public Company IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Tahun 2022 Report of Limited Public Offering to the Shareholders in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights Year 2022	15 Jul 2022 16 Jan 2023	√	√	-	-	Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum FSA Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Realization Report of Limited Public Offering to the Shareholders
Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 Submission of Annual Report for the Financial Year 2021	28 Apr 2022	√	√	√	√	• Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik • Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik • FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Company • Circular Letter of the FSA No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Annual Report Form and Content of Issuers or Public Company
Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2021 Submission of Sustainability Report for the Financial Year 2021	28 Apr 2022	√	√	√	√	Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institution, Issuer and Public Company
Penyampaian Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun Buku 2021 Submission of the Social and Environment Responsibility Report for the Financial Year 2021	28 Apr 2022	√	√	-	√	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 Regarding the Social and Environment Responsibility Program of State Owned Enterprises

For personal use only

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 ("RUPST")						Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
1. Pemberitahuan Rencana RUPST	4 Apr 2022	√	-	-	-	
2. Penyampaian Perubahan Jadwal RUPST	8 Apr 2022	√	-	-	-	
3. Pengumuman RUPST	13 Apr 2022	√	√	√	√	
4. Pemanggilan RUPST	28 Apr 2022	√	√	√	√	
5. Ringkasan Risalah RUPST	27 Mei | May 2022	√	√	√	√	
6. Risalah/Berita Acara RUPST	23 Jun 2022	√	√	-	-	
Submission of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2021 ("AGMS") 1. Information of AGMS Plan 2. Information of Changes the AGMS Schedule 3. Announcement of AGMS 4. Convocation of AGMS 5. Summary of Minutes of Meeting of AGMS 6. Minutes of Meeting of AGMS						FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
Penyampaian Bukti Publikasi Terkait Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 ("RUPST")						Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
1. Penyampaian Bukti Publikasi Pengumuman RUPST	13 Apr 2022	√	√	-	-	
2. Penyampaian Bukti Publikasi Pemanggilan RUPST	28 Apr 2022	√	√	-	-	
3. Penyampaian Bukti Publikasi Ringkasan Risalah RUPST	27 Mei | May 2022	√	√	-	-	
Submission of Publication of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2021 1. Publication of Announcement of AGMS 2. Publication of Convocation of AGMS 3. Publication of Summary of Minutes of Meeting of AGMS						FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2022 ("RUPSLB")						Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
1. Pemberitahuan Rencana RUPSLB	8 Jul 2022	√	-	-	-	
2. Pengumuman RUPSLB	15 Jul 2022	√	√	√	√	
3. Pemanggilan RUPSLB	1 Agt | Aug 2022	√	√	√	√	
4. Ringkasan Risalah RUPSLB	25 Agt | Aug 2022	√	√	√	√	
5. Risalah/Berita Acara RUPSLB	22 Sep 2022	√	√	-	-	
Submission of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2022 ("EGMS") 1. Information of EGMS Plan 2. Announcement of EGMS 3. Convocation of EGMS 4. Summary of Minutes of Meeting of EGMS 5. Minutes of Meeting of EGMS						FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders

For personal use only

Laporan Reports	**Tanggal Penyampaian Laporan** Date of Submission Report	**Penyampaian Laporan** Report Submission				**Referensi** Reference
		OJK	**IDX**	**ASX**	**Website**	
Penyampaian Bukti Publikasi terkait Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2022 ("RUPSLB")						Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
1. Penyampaian Bukti Publikasi Pengumuman RUPSLB	15 Jul 2022	√	√	-	-	
2. Penyampaian Bukti Publikasi Pemanggilan RUPSLB	1 Agt | Aug 2022	√	√	-	-	
3. Penyampaian Bukti Publikasi Ringkasan Risalah RUPSLB	25 Agt | Aug 2022	√	√	-	-	
Submission of Publication of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2022						FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Publication of Announcement of EGMS						
2. Publication of Convocation of EGMS						
3. Publication of Summary of Minutes of Meeting of EGMS						
Penyampian Laporan terkait Kegiatan *Public Expose*						Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
1. Rencana Penyelenggaraan *Public Expose* - Tahunan	2 Sep 2022	√	√	-	-	
2. Penyampaian Materi *Public Expose* - Tahunan	13 Sep 2022	√	√	-	-	
3. Laporan Hasil *Public Expose* - Tahunan	21 Sep 2022	√	√	-	-	
Submission of Public Expose Report						IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
1. Plan of Annual Public Expose						
2. Submission of Annual Public Expose Material						
3. Annual Public Expose Report						
Laporan Kuartalan kepada Pemegang Saham						ASX Listing Rule 4.7C
1. Laporan Kuartalan Periode Kuartal I Tahun 2022	20 Mei | May 2022	√	√	√	√	
2. Laporan Kuartalan Periode Kuartal II Tahun 2022	3 Sept 2022	√	√	√	√	
3. Laporan Kuartalan Periode Kuartal III Tahun 2022	3 Nov 2022	√	√	√	√	
4. Laporan Kuartalan Periode Kuartal IV Tahun 2022	1 Feb 2023	√	√	√	√	
Quarterlies Report to Shareholders						
1. Quarterlies Report for the First Quarter Year 2022						
2. Quarterlies Report for the Second Quarter Year 2022						
3. Quarterlies Report for the Third Quarter Year 2022						
4. Quarterlies Report for the Fourth Quarter Year 2022						

For personal use only

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
1. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Mega Citra Utama dan PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	21 Jan 2022	√	√	-	-	Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan
2. Transaksi Afiliasi Perseroan dalam rangka Akuisisi Saham PT Sumberdaya Arindo dan PT Nusa Karya Arindo oleh ANTAM	22 Apr 2022	√	√	-	-	
3. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Borneo Edo International	29 Jul 2022	√	√	-	-	
4. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Emas Antam Indonesia	1 Agt | Aug 2022	√	√	-	-	
5. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Cibaliung Sumberdaya	16 Sep 2022	√	√	-	-	
6. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni Indonesia Chemical Alumina	6 Okt | Oct 2022	√	√	-	-	
1. The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Mega Citra Utama dan PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa 2. The Company Affiliated Transaction of Acquisition of Shares of PT Sumberdaya Arindo and PT Nusa Karya Arindo by ANTAM 3. The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Borneo Edo International 4. The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Emas Antam Indonesia 5. The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Cibaliung Sumberdaya 7. The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Indonesia Chemical Alumina						FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transaction
Perubahan Sekretaris Perusahaan Change of Corporate Secretary	18 Mei | May 2022	√	√	√	√	• Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan atau Perusahaan Publik • Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi • FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies • IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
Perubahan Komite Audit Change of Audit Committee	10 Mei | May 2022 8 Jul 2022	√	√	-	-	Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee

For personal use only

Laporan Reports	**Tanggal Penyampaian Laporan** Date of Submission Report	**Penyampaian Laporan** Report Submission				**Referensi** Reference
		OJK	**IDX**	**ASX**	**Website**	
Half Year Report (Appendix 4D) Tahun 2022 Half Year Report (Appendix 4D) Year 2022	3 Sep 2022	-	-	√	√	ASX Listing Rule 4.2A
Preliminary Final Report (Appendix 4E) Tahun 2022 Preliminary Final Report (Appendix 4E) Year 2022	26 Mar 2023	-	-	√	√	ASX Listing Rule 4.3A
Corporate Governance Council Principles and Recommendations (Appendix 4G) Tahun 2021 Corporate Governance Council Principles and Recommendations (Appendix 4G) Year 2021	16 Mei | May 2022	-	-	√	-	ASX Listing Rules 4.7.3 and 4.10.3
Statement of CDIs on Issue (Appendix 4A) Jan-Des | Dec 2022	3 Feb 2022 4 Mar 2022 4 Apr 2022 4 Mei | May 2022 3 Jun 2022 4 Jul 2022 4 Agt | Aug 2022 2 Sep 2022 5 Okt | Oct 2022 1 Nov 2022 5 Des | Dec 2022 5 Jan 2023	-	-	√	-	ASX Listing Rules 4.11

For personal use only

Peristiwa Penting

Significant Events

Januari January

13

Wakil Gubernur Jawa Barat Resmikan Ekowisata Sungai Ciguha Binaan ANTAM

Deputy Governor of West Java Inaugurates Ciguha River Ecotourism of ANTAM Partners



Februari February

10

Penandatanganan Pokok-Pokok Kerjasama (*Head of Agreement*) ANTAM dan PLN Untuk Pasokan Listrik Smelter Feronikel Haltim

Signed the Head of Agreement Between ANTAM and PLN on Electricity Supply for The East Halmahera Ferronickel Smelter



24

Butik Emas ANTAM *Official* Hadir di Tokopedia

ANTAM Official Gold Boutique Available on Tokopedia



Maret March

14

ANTAM dan PLN Tandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) Untuk *Smelter* Feronikel Haltim

ANTAM and PLN Sign a Power Purchase Agreement for the East Halmahera Ferronickel Smelter



23

ANTAM Raih Penghargaan BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) Award 2022

ANTAM Receives SOE's Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) Award 2022



24

ANTAM Raih Penghargaan Anugerah BUMN 2022

ANTAM Receives SOE's Award 2022



April

14

Indonesia Battery Corporation, ANTAM, CBL dan LGES Tandatangani *Framework Agreement* Proyek EV *Battery* Terintegrasi

The Framework Agreement Signing of The EV Battery Integrated Project Between Indonesia Battery Corporation, ANTAM, CBL, and LGES



For personal use only

Mei May

24

ANTAM Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021

ANTAM Conducted Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Financial Year 2021



27

ANTAM Kembali Raih the 13th IICD Corporate Governance Award Kategori (Big Cap) Best Disclosure and Transparency

ANTAM Receives the 13th IICD Corporate Governance Award In The (Big Cap) Best Disclosure and Transparency Category



Juni June

23

ANTAM Raih Dua Penghargaan CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2022

ANTAM Receives Two CSR & Sustainable Village Development Awards 2022



24

ANTAM Membagikan Dividen Tunai Kepada Pemegang Saham Sebesar 50% Dari Laba Tahun Buku 2021

ANTAM Distributes Cash Dividend to the Shareholders of 50% of Profit for the Financial Year 2021



Juli July

5

ANTAM Mencatatkan Kenaikan *Corporate Credit Outlook* Tahun 2022

ANTAM Recorded the Improvement of Corporate Credit Outlook in 2022



10

Hari Raya Iduladha 1443 H, ANTAM Salurkan 240 Hewan Kurban di Seluruh Wilayah Operasi

Eid Al-Adha 1443 H, ANTAM Distributes 240 Cattle and Goat throughout the Operational Area



30 Juli July **- 6 Agustus** August

30

Bersama Grup MIND ID, ANTAM Dukung ASEAN Para Games 2022

ANTAM, Along With MIND ID Group Supports ASEAN Para Games 2022



For personal use only

Agustus August

5 Perdalam Kerjasama Internasional Secara Komprehensif, ANTAM Tandatangani Perjanjian Kerjasama Strategis dengan CNGR

Deepening International Cooperation Comprehensively, ANTAM Signed a Strategic Cooperation Agreement with CNGR



12 ANTAM Raih Marketeers SME Enablers Award 2022 melalui Program Industri Kelapa Terpadu Haltim

ANTAM Receives Marketeers SME Enablers Award 2022 Through Integrated Coconut Industry Program in East Halmahera



23 ANTAM Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2022

ANTAM Conducted Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Year 2022



September

1 ANTAM Raih Penghargaan Alpha Southeast Asia 12th Institutional Investor Corporate Awards 2022

ANTAM Receives Alpha Southeast Asia 12th Institutional Investor Corporate Awards 2022



16 ANTAM Paparkan Kinerja Terkini Dalam *Public Expose Live* 2022

ANTAM Presents Latest Corporate Performance During The Public Expose Live 2022



29 ANTAM Kembali Raih Penghargaan Prestasi Keberhasilan Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik Tahun 2022

ANTAM Receives Good Mining Practices Award 2022



Oktober October

4 ANTAM Menerima Penghargaan Subroto Tahun 2022

ANTAM Receives Subroto Award in 2022



7 Pemisahan Sebagian Segmen Usaha Pertambangan Nikel ANTAM ke dalam PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo

The Company's Spin-off of Partial Segment of Nickel Business into PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo



14 Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) dalam Rangka Pemenuhan Ketentuan Pasal 62 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

The Implementation of Shares Buyback in Order to Fulfill the Provisions of Article 62 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation.



For personal use only

17 **18** ANTAM Partisipasi Dalam SOE International Conference

ANTAM Participates at SOE International Conference



27 ANTAM Luncurkan Emas Batik Indonesia Seri III

ANTAM Launches the Third Series of Indonesian Batik Gold Products



27 ANTAM Raih Penghargaan CSA Awards 2022

ANTAM Receives CSA Awards 2022



November

11 ANTAM dan CNGR Tandatangani *Framework Agreement* Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Industri Hilirisasi Bijih Nikel

ANTAM and CNGR Sign Framework Agreement for the Development of Nickel Ore Industrial Area



22 ANTAM Raih Penghargaan Dalam Ajang Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) 2022

ANTAM Receives in Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) 2022



22 ANTAM Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Konawe Utara Ditetapkan Sebagai Objek Vital Nasional

ANTAM North Konawe Nickel Mining Business Unit Defined As A National Vital Object



November - Desember December

ANTAM Berpartisipasi Dalam Bantuan Kemanusiaan dan Tanggap Bencana Alam di Cianjur

ANTAM Participates in Humanitarian Assistance and Emergency Response Activities in Cianjur



Desember December

23 Saham ANTAM tercatat menjadi bagian Indeks SRI-KEHATI, ESG Sector Leaders IDX KEHATI dan Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI di BEI

ANTAM shares are a constituent of the SRI-KEHATI, ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index, and ESG Quality 45 IDX KEHATI Index in IDX



27 ANTAM Mencatatkan Capaian Positif Pada Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2021-2022

ANTAM Records Positive Performance Rating In Environmental Management (PROPER) 2021-2022



31 Penyalaan Pembangkit Listrik Tahap Pertama Pabrik Feronikel Halmahera Timur Sebesar 15 MW

The First Phase of the 15 MW Power Plant Was Switched-On of East Halmahera Ferronickel Plant Project





ANTAM memiliki komitmen penuh pada implementasi *good mining practices* guna memastikan keberlanjutan Perusahaan. Lokasi area penanaman bakau di UBP Nikel Kolaka
ANTAM is fully committed to the implementation of good mining practices as an essential role to ensure sustainability. Mangrove plantation site at Kolaka Nickel Mining Business Unit.

For personal use only

For personal use only

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Perseroan PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia.

The management discussion and analysis is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries for the period December 31, 2022 and 2021, that have been audited by Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia.



For personal use only

Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysist

Pada tahun 2022, ANTAM mencatatkan pertumbuhan kinerja Perusahaan yang positif. Capaian pertumbuhan kinerja tersebut tidak terlepas dari upaya ANTAM untuk terus melakukan inovasi dalam bidang produksi dan penjualan dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

In 2022, ANTAM posted a significant growth in the Company's performance. The achievement of positive performance growth is inseparable from ANTAM's efforts to continue to innovate in terms of production and sales, with a focus on increasing product added value, optimizing production and sales levels, as well as implementing strategic policies related to appropriate and efficient cost management.

Pada tahun 2022, ANTAM mencatatkan kinerja keuangan Perusahaan kuat dengan pertumbuhan yang positif. Capaian pertumbuhan tersebut didukung upaya ANTAM untuk mengoptimalkan kinerja produksi dan penjualan komoditas utama berbasis nikel, emas dan bauksit di tengah kondisi pemulihan ekonomi global serta *outlook* positif komoditas logam dasar dan logam mulia sepanjang tahun 2022.

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Perseroan PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia, dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In 2022, ANTAM recorded strong financial performance with positive growth. The achievement was supported by ANTAM's efforts to optimize the production and sales performance of its main commodities based on nickel, gold and bauxite amidst global economic recovery conditions and a positive outlook for base metal and precious metal commodities throughout 2022.

This management discussion and analysis is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries for the period December 31, 2022 and 2021, that have been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia, and obtained a fair opinion, in all material respects, of the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2022, and the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Aktivitas penambangan bijih emas di UBP Emas.
Gold ore mining activity at Gold Mining Business Unit.

For personal use only

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode.

GAMBARAN UMUM

Bahan tambang Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang harus dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa dan negara. Sektor pertambangan juga merupakan sektor yang sangat strategis dalam perekonomian pusat maupun daerah, sektor ini merupakan salah satu penggerak utama (*prime mover*) pembangunan dan juga memberikan manfaat *multiplier effect* yang sangat signifikan. Berdasarkan data Kementerian

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company. Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in the foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

OVERVIEW

Indonesia's mineral deposits represent a valuable asset of the country that should be utilized optimally for the welfare of the people and nation of Indonesia. The mining sector is also a very strategic sector in the central and regional economies. This sector is a prime mover of economic development and also provides significant multiplier effects. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the Mineral and Coal Sub-Sector (Minerba) contributed

For personal use only

Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Sub Sektor Mineral dan Batubara (Minerba) berkontribusi terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNPB) sebesar Rp183,35 triliun atau melebihi dari target penerimaan tahun 2022 sebesar Rp101,84 triliun. Pada tahun 2022, tercatat PNBP secara nasional mencapai Rp588,3 triliun dan kontribusi PNBP Sub Sektor Minerba sebesar sekitar 31,16%. Adapun realisasi investasi Sub Sektor Minerba pada tahun 2022 mencapai USD5,69 miliar, mencapai 113,5% melebihi target investasi tahun 2022 sebesar USD5,01 miliar.

Indonesia memiliki cadangan dan sumber daya mineral yang solid dan memiliki posisi yang strategis di dunia, terutama terkait dengan penguasaan cadangan dan sumberdaya mineral strategis diantaranya logam nikel, emas, dan bauksit. Berdasarkan laporan evaluasi kinerja tahun 2022 Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral, tercatat dalam hal jumlah cadangan dan sumberdaya bijih nikel di Indonesia diperkirakan mencapai 5,03 miliar ton cadangan (Terbukti & Terkira) dan 17,33 miliar ton sumberdaya (Terukur, Terindikasi & Tereka).

Selain nikel, pada tahun 2022, Indonesia juga memiliki bahan tambang bauksit yang diperhitungkan mencapai 3,13 miliar ton bijih bauksit dalam klasifikasi cadangan (Terbukti & Terkira) dan 6,21 miliar ton dalam klasifikasi sumberdaya (Terukur, Terindikasi & Tereka). Untuk bijih emas primer, jumlah cadangan (Terbukti & Terkira) di Indonesia diperkirakan mencapai 3,87 miliar ton dengan sumberdaya (Terukur, Terindikasi & Tereka) sebesar 16,45 miliar ton bijih.

Rp183.35 trillion to Non-Tax State Revenue (PNPB), or exceeded the 2022 revenue target of Rp101.84 trillion. In 2022, the national PNBP reached Rp588.3 trillion and the contribution of PNBP of the Minerba Sub-Sector amounted to around 31.16%. In 2022, the investment realization in the Minerba Sub-Sector reached USD5.69 billion, 113.5% exceeding the 2022 investment target of USD5.01 billion.

Indonesia has solid mineral reserves and resources and has a strategic position in the world, especially related to the control of strategic mineral reserves and resources including nickel metal, gold, and bauxite. Based on the 2022 performance evaluation report of the Geological Agency, Ministry of Energy and Mineral Resources, it is recorded that the amount of nickel ore reserves and resources in Indonesia is estimated at 5.03 billion tons of reserves (Proved & Probable) and 17.33 billion tons of resources (Measured, Indicated & Inferred).

Apart from nickel, in 2022, Indonesia also has bauxite ore estimated at 3.13 billion tonnes of bauxite ore reserves (Proved and Probable) and 6.21 billion tonnes of bauxite resources (Measured, Indicated, and Inferred). For primary gold ore, total reserves (Proved and Probable) in Indonesia are estimated at 3.87 billion tonnes with resources (Measured, Indicated and Inferred) of 16.45 billion tonnes.



Proses peleburan produk emas Logam Mulia.
Logam Mulia gold smelting process.

For personal use only

Sebagian dari potensi sumber daya tersebut telah ditambang oleh ANTAM melalui proses pengolahan hilir dan pemurnian. Untuk komoditas nikel, ANTAM telah mengolah bijih nikel menjadi feronikel yang menjadi bahan baku baja nirkarat. Sementara untuk emas, ANTAM telah memiliki kemampuan hingga produk hilir berupa emas batangan. Untuk komoditas bauksit, ANTAM telah mengolah bijih bauksit menjadi produk chemical grade alumina (CGA). Selain itu, untuk meningkatkan nilai tambah cadangan dan sumberdaya nikel yang dimiliki, sejalan dengan inisiasi Pemerintah untuk membangun dan mengembangkan rantai nilai dan industri *EV Battery* di dalam negeri serta sejalan dengan rencana pengembangan bisnis Perusahaan, pada tahun 2022, ANTAM melaksanakan inisiasi kemitraan strategis serta aksi korporasi untuk mendukung pengembangan ekosistem pengembangan *EV Battery* di dalam negeri.

ANTAM have been mining some of these potential resources through downstream processing and refining processes. For nickel, ANTAM has processed nickel ore into ferronickel, which is the raw material for stainless steel. As for gold, ANTAM has the entire process capability up to the downstream products in the form of gold bullion. For bauxite, ANTAM has processed bauxite ore into chemical grade alumina (CGA) products. In addition, to increase the added value of nickel reserves and resources, in line with the Government's initiative to build and develop the EV Battery value chain and industry in the country and in line with the Company's business development plan, in 2022, ANTAM initiated strategic partnerships and corporate actions to support the development of the EV Battery ecosystem in the country.

Pada tahun 2022, ANTAM terus melanjutkan upaya penyelesaian proyek pembangunan pabrik feronikel di Halmahera Timur, Maluku Utara yang direncanakan memulai fase operasi pada semester kedua tahun 2023. Selain itu bersama PT Indonesia Asahan Aluminium, ANTAM melanjutkan proses pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat. Melalui penguatan kinerja dan posisi keuangan serta optimalisasi performa bisnis inti Perusahaan pada tahun 2022, menjadi salah satu penopang dalam pengembangan skala bisnis ANTAM kedepannya.

In 2022, ANTAM continued its efforts to finish the ferronickel plant construction project in East Halmahera, North Maluku, which is planned to start the operating phase in the second semester of 2023. In addition, together with PT Indonesia Asahan Aluminium, ANTAM continued the process of building the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) plant in Mempawah, West Kalimantan. Through strengthening the performance and financial position and optimizing the performance of the Company's core business in 2022, it is one of the pillars in the development of ANTAM's business scale going forward.

GAMBARAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN GLOBAL

Pada tahun 2022, pemulihan kondisi pandemi global COVID-19 memberikan tone yang positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional maupun global, termasuk di dalamnya apresiasi positif atas *outlook* penyerapan komoditas logam dasar sejalan dengan pemulihan kondisi sektor riil. Dinamika geopolitik yang terjadi di kawasan Eropa Timur pada tahun 2022 turut pula memicu aktivitas perdagangan spekulatif di pasar nikel global yang berdampak pada volatilitas kenaikan harga nikel yang signifikan pada periode triwulan kedua tahun 2022. Hal tersebut mempengaruhi pula daya beli industri hilir sebagai konsumen logam nikel. Selain itu kondisi penanganan pandemi COVID-19 di kawasan Asia Timur berupa kebijakan *lockdown* pada medio triwulan kedua tahun 2022 turut pula mempengaruhi penyerapan produk

OVERVIEW OF COMPANY PERFORMANCE COMPARED TO THE GLOBAL MINING INDUSTRY

In 2022, the recovery from the global COVID-19 pandemic set a positive tone for both domestic and global growths, including the positive trend due to the increasingly strong absorption of basic metal commodities as the real sector was revving up. But denting the positive outlook were speculative trading activities in the global nickel markets following the unstable geopolitical tension in Eastern Europe in 2022, which caused the prices of nickel to increase unpredictably beginning in the second quarter of the year. The latter trend put pressure on the purchasing power of the downstream industry as the metal's end users. Adding to market unpredictability were pandemic-relief measures in East Asia as the region reenacted lockdown policy in the middle of the second quarter, which led to lower absorption of nickel

For personal use only

hasil olahan nikel seperti feronikel di pasar ekspor, mengingat mayoritas pasar produk olahan nikel global diserap oleh pasar di kawasan Asia Timur. Pelemahan tersebut berdampak pada tingkat penyerapan bijih nikel oleh smelter pengolahan nikel di dalam negeri. Kondisi eksternal tersebut turut pula mempengaruhi kinerja capaian segmen nikel, terutama produk bijih nikel ANTAM pada tahun 2022.

Menyikapi kondisi eksternal tersebut, Direksi memitigasi setiap risiko bisnis yang ada secara berkesinambungan serta menelaah setiap kesempatan bisnis yang ada. Pada aspek pemasaran produk, Perusahaan melakukan upaya pengembangan pasar dan diversifikasi basis pelanggan, baik di dalam maupun di luar negeri. Di masa *lockdown* pada pasar Asia Timur, penjualan ekspor produk feronikel diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di kawasan lainnya. Melalui upaya-upaya berbasis *know your customer* yang baik serta upaya sinergi penjualan ekspor di dalam lingkup Holding MIND ID, ANTAM mampu menjaga tingkat penjualan ekspor feronikel tahun 2022 pada tingkat yang optimal. Selain itu pengembangan basis pelanggan di dalam negeri untuk produk emas, bijih nikel dan bauksit secara berkesinambungan intensif dilaksanakan sepanjang tahun 2022 seiring dengan pemulihan ekonomi Nasional serta *outlook* positif permintaan logam dasar dan logam mulia di dalam negeri. Upaya perkuatan basis pasar di dalam negeri turut pula tercermin dari pertumbuhan tingkat penjualan domestik ANTAM.

Jika diukur dari skala tingkat produksi feronikel dan bijih nikel, berdasarkan salah satu laporan riset terkait dengan tingkat produksi nikel global pada tahun 2022 yang dikeluarkan salah satu lembaga riset independen internasional terkemuka, menempatkan ANTAM dalam jajaran lima besar produsen bijih nikel global serta masuk ke dalam jajaran dua puluh besar produsen nikel termurnikan secara global. Untuk meningkatkan daya saing komoditas ekspor utama ANTAM yaitu produk feronikel, di tengah trend kenaikan harga batubara internasional tahun 2022 yang berkontribusi terhadap struktur biaya energi yang digunakan untuk memproduksi feronikel, ANTAM mengedepankan konsistensi penerapan *operation excellence management* melalui optimasi serta penyesuaian operasi pabrik feronikel sehingga kestabilan operasi pabrik tetap tercapai, dengan tingkat biaya yang efisien serta kualitas produk terjaga prima.

processed products such as ferronickel in our export market, considering that the East Asia region is their largest market. A weaker demand for nickel cause a decline in absorption rate of nickel ore by nickel processing smelters operating in Indonesia. Those external factors combined to affect the performance of the nickel segment, especially ANTAM's nickel ore products in 2022.

In response to these external conditions, the Board of Directors made consistent efforts to mitigate every existing business risks while reviewing every emerging business opportunity. In product marketing, the Company was further developing its nickel based market and diversifying the customer base, in both its domestic and export markets. During the lockdown in the East Asian market, we placed our priority on supplying ferronickel to our other export markets where demand was higher. Through our know-your-customer efforts and export sales synergies across Holding MIND ID, ANTAM was able to keep an optimum level of ferronickel export sales in 2022. We also spent the year intensively developing our domestic customer base for gold, nickel ore and bauxite products in line with the recovery of the nation’s economy and the positive outlook on domestic demand for base metals and precious metals. The efforts to strengthen the domestic market were successful as reflected in the growth in ANTAM's domestic sales.

By the scale of ferronickel and nickel ore production levels, one of the leading international independent research institutions in its 2022 research report on global nickel production, rated ANTAM among the top five global nickel ore producers and among the top twenty global refined nickel producers. In order to make its core export commodities such as ferronickel products more competitive amidst the rising trend of international coal prices in 2022 which contributed to the energy cost structure of ferronickel production, ANTAM kept to its operational management excellence by optimizing and adjusting ferronickel plant operations to maintain stable operations at its ferronickel plants, run the plants more cost-effectively, and keep the quality of output products.

For personal use only

Tercatat sepanjang tahun 2022, ANTAM mampu menjaga tingkat biaya tunai yang efisien pada kisaran ±USD15.000 per ton nikel dengan output produksi optimal mencapai 98% dari target produksi 2022. Sebagai upaya jangka panjang, pada Januari 2023, ANTAM bersama PT PLN (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik terkait dengan dukungan pasokan listrik operasi Pabrik Feronikel ANTAM di UBP Nikel Kolaka dengan total kapasitas daya sebesar 150 *megavolt-ampere* (MVA). Melalui kerjasama ini diharapkan akan meningkatkan efisiensi biaya energi produksi serta menurunkan emisi gas rumah kaca operasi Pabrik Feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara.

Throughout 2022, ANTAM was able to maintain an efficient cash cost at ±USD 15,000 per tonne of nickel with production output reaching 98% of its 2022 production target. As a long-term effort, in January 2023, ANTAM signed a Power Purchase Agreement with PT PLN where the latter agrees to supply electricity to ANTAM's Ferronickel Factory at the Kolaka Nickel Mining Business Unit with a total power capacity of 150 megavolt-amperes (MVA). ANTAM hopes that with this collaboration, it can increase energy efficiency in production while reducing greenhouse gas emissions from its Ferronickel Plant operations in Kolaka, Southeast Sulawesi.

GAMBARAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN NASIONAL

Tahun 2022 tercatat merupakan periode pemulihan kondisi ekonomi nasional pasca pandemi COVID-19. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada tahun 2022 mencapai 5,31% menguat dari laju pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 3,70%. Berdasarkan laporan yang sama, capaian laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 berada di atas rata-rata tingkat pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,4%. Laju pertumbuhan ekonomi Indoinesia tahun 2022 turut ditopang dari pertumbuhan ekonomi Lapangan Usaha Industri Pengolahan, yang tercatat menjadi sumber pertumbuhan tertinggi pada triwulan keempat tahun 2022 dengan laju pertumbuhan sebesar 1,17% YoY. Secara tahunan, Lapangan Usaha Industri Pengolahan tumbuh sebesar 4,89% dengan kontribusi sektor industri logam dasar yang tumbuh 14,8%. Kontribusi pertumbuhan Lapangan usaha Industri Pengolahan tercatat menjadi kontributor tertinggi penopang capaian pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2022.

OVERVIEW OF COMPANY PERFORMANCE COMPARED TO THE NATIONAL MINING INDUSTRY

For the nation’s economy, 2022 was a year of recovery from the COVID-19 pandemic. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2022 reached 5.31%, faster than only 3.70% registered in 2022. Based on the same report, Indonesia's economic growth in 2022 far outpaced the average global economic growth at 3.4%. Indonesia's economic growth in 2022 was partly driven by the growth in the Business Sector of Processing Industry, which became the highest source of growth in the fourth quarter of 2022 at 1.17% YoY. On an annual basis, the Business Sector of Processing Industry registered a growth of 4.89%, where the base metal industry sector contributed with a growth of 14.8%. The Business Sector of Processing Industry was recorded as the highest contributor of the achievement of national economic growth in 2022.

Di tengah kondisi penguatan ekonomi nasional yang ditopang oleh penguatan industri pengolahan logam di dalam negeri serta pertumbuhan daya beli masyarakat, sejalan dengan strategi ANTAM dalam pengembangan basis pelanggan, Perusahaan mengintensifkan penjualan produk-produk emas, nikel dan bauksit di dalam negeri. Pada tahun 2022, tercatat penjualan bersih di pasar domestik mencapai Rp36,58 triliun atau mencapai 80% dari total penjualan bersih ANTAM tahun 2022 sebesar Rp45,93 triliun.

In the midst of strengthening national economic conditions driven partly by the more robust domestic metal processing industry and as people's purchasing power continued to strengthen, ANTAM remained consistent with its sales strategy to expand customer base as the Company pushed the sales of gold, nickel and bauxite products in the domestic markets. In 2022, net sales in the domestic market reached Rp36.58 trillion or 80% of ANTAM's total net sales in 2022 of Rp45.93 trillion.

For personal use only

Penjualan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian merupakan kontribusi terbesar penjualan domestik tahun 2022 sebesar Rp30,91 triliun. Hal tersebut didukung capaian kinerja volume penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan sebesar 34,97 ton dengan tingkat penjualan emas di dalam negeri sebesar 33,85 ton emas. Jika dibandingkan data penyerapan emas di Indonesia tahun 2022 sebesar 49,7 ton yang dirilis oleh salah satu lembaga riset emas terkemuka global, maka pangsa pasar penjualan domestik emas ANTAM berada pada tingkat yang dominan dengan capaian 68%. Penguatan kinerja penjualan di pasar domestik tersebut, didukung komitmen Perusahaan dalam peningkatan nilai tambah produk emas melalui inovasi diversifikasi produk-produk emas serta peningkatan kualitas layanan yang prima kepada para pelanggan Logam Mulia ANTAM. ANTAM melalui UBPP Logam Mulia merupakan satu-satunya pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi “Good Delivery List Refiner” di London Bullion Market Association (LBMA).

Sales of the Precious Metals and Refining Segment reached Rp30.91 trillion, which made this segment the largest contributor of domestic sales in 2022. This strong figure was achieved thanks to the sales of gold which hit its record high with 34.97 tons with a domestic gold sales rate of 33.85 tons of gold. Using the total of 49.7 tons of gold absorbed in 2022 as the gauge, one of the leading global gold research institutions stated that ANTAM's market share in the domestic gold sales was at a dominant 68%. ANTAM managed to achieve this strong sales figure in the domestic market by delivering on its commitment to increasing the added value of its gold products through innovative diversification and improving the quality of services it provides to the customers of Precious Metals. ANTAM, through UBPP Logam Mulia, is the only gold refinery in Indonesia to earn the "Good Delivery List Refiner" accreditation at the London Bullion Market Association (LBMA).

Terkait dengan Segmen Nikel, capaian volume produksi dan penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2022 mencapai masing-masing sebesar 8,62 juta wmt dan 7,01 juta wmt. Produksi bijih nikel ANTAM ditujukan untuk mendukung *supply* bahan baku bijih nikel untuk pabrik feronikel ANTAM serta memenuhi permintaan pelanggan pihak ketiga di dalam negeri. Jika melihat data produksi bijih nikel nasional tahun 2022 sebesar 93,73 juta wmt berdasar Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Minerba, Kementerian ESDM, maka produksi bijih nikel ANTAM berkontribusi sekitar 9% dari tingkat produksi nasional. ANTAM secara cermat memperhitungkan tingkat rencana produksi bijih nikel yang disesuaikan dengan rencana kerja strategis yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dalam lingkup Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM dengan mengedepankan penerapan prinsip *good mining practices* serta kaidah konservasi cadangan dan sumberdaya mineral untuk memastikan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Dilihat dari kontribusi penjualan domestik, penjualan Segmen Nikel di dalam negeri mencapai Rp5,17 triliun atau tumbuh 18% dari capaian tahun 2021 sebesar Rp4,38 triliun yang didukung penguatan harga jual bijih nikel tahun 2022 di dalam negeri.

In the Nickel Segment, ANTAM registered total nickel ore production and sale of 8.62 million wmt and 7.01 million wmt respectively in 2022. ANTAM produces nickel ore to supply raw materials for ANTAM's ferronickel plant while meeting demand from domestic third-party customers. Based on the Performance Report of the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources that a total of 93.73 million wmt was produced nationally, then ANTAM's nickel ore production contributed around 9%. ANTAM carefully calculates the planned level of nickel ore production according to the strategic work plan contained in the Company’s Work Plan and Budget, and within the scope of the Work Plan and Budget (RKAB) stipulated by the Ministry of Energy and Mineral Resources where the Company places top priority on the application of the principles of good mining practices and the principles of reserve conservation and mineral resources to ensure the sustainability of its business. In the perspective of contribution to domestic sales, sales of the Nickel Segment in the country reached Rp5.17 trillion, up 18% from Rp4.38 trillion in 2021, driven by strong increase in selling price of nickel ore in 2022 in the domestic market.

For personal use only



Pabrik pengolahan chemical grade alumina di Tayan, Kalimantan Barat.
Chemical grade alumina processing plant in Tayan, West Kalimantan.

Pada Segmen Bauksit dan Alumina, seiring dengan rencana larangan ekspor bijih bauksit yang akan berlaku pada pertengahan di tahun 2023, ANTAM berfokus dalam pengembangan penjualan bijih bauksit di pasar domestik pada tahun 2022. Penyerapan produk bijih bauksit ANTAM di pasar domestik pada tahun 2022 tercatat cukup solid dengan capaian sekitar satu per tiga dari total penjualan bijih bauksit sebesar 1,24 juta wmt. Sedangkan penyerapan produk Chemical Grade Alumina ANTAM di dalam negeri mencapai 29% dari total volume penjualan alumina tahun 2022 sebesar 144 ribu ton. ANTAM melalui Entitas Anak Perusahaan, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) memiliki dan mengoperasikan pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) satu-satunya di Indonesia.

KINERJA OPERASI PER SEGMEN USAHA

Dasar Penerapan Segmen Usaha ANTAM

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang perkebunan, pertanian,

In the Bauxite and Alumina Segment, in line with the Government's plan to ban bauxite ore exports to be effective in midyear 2023, ANTAM in 2022 focused on expanding sales of bauxite ore in the domestic market. ANTAM's bauxite ore products were pretty much absorbed by the domestic market in 2022 where approximately one-third of the total sales of 1.24 million wmt was produced by ANTAM. Meanwhile, the level of domestic absorption of ANTAM's Chemical Grade Alumina products reached 29% of the total national alumina sales volume in 2022 at 144 thousand tons. ANTAM through its Subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) owns and operates the sole Chemical Grade Alumina (CGA) plant in Indonesia.

OPERATING PERFORMANCE BY BUSINESS SEGMENT

Basis for Determining Business Segments at ANTAM

Based on Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives and business activities of the Company are to carry out business in the mining of various types of minerals, as well as to carry out business in the fields of industry, trade, transportation and services related to mining of various types of materials. In addition, in accordance with the Company's Articles of Association, in order to optimize the utilization and protection of mining business areas and its resources, the Company can carry out supporting business activities, namely in the fields of plantation, agriculture, forestry, property,

For personal use only

kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, serta pengelolaan limbah.

Segmen adalah bagian khusus yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Perseroan bersama-sama dengan Entitas Anak Perseroan telah menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", dimana Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen utama operasi ANTAM dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) Segmen Nikel, (b) Segmen Emas dan Pemurnian dan (c) Segmen Bauksit dan Alumina. ANTAM juga memiliki Segmen Lain-Lain dan Kantor Pusat. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Strategi Pengembangan Segmen Usaha

ANTAM memiliki komitmen dalam menciptakan nilai positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui upaya peningkatan keunggulan operasional dan daya saing usaha, optimalisasi sumber daya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, perluasan basis cadangan dan sumberdaya, perluasan usaha melalui pengolahan mineral bersifat hilir, serta optimasi kinerja bisnis anorganik dan serta mendukung kemandirian entitas anak usaha seiring dengan upaya perwujudan VISI ANTAM 2030.

Penyusunan strategi bisnis Perusahaan dilakukan dengan mengintegrasikan inisiatif strategis Perusahaan sejalan dengan mandat Pemerintah yang diwakilkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui MIND ID sebagai Holding Industri Pertambangan.

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Holding Industri Pertambangan MIND ID 2020-2024 berfokus pada penguasaan cadangan, pengembangan hilirisasi serta kepemimpinan pasar yang tertuang dalam tema strategis mencakup (1) Pertumbuhan eksplorasi & produksi secara agresif, (2) Peningkatan daya saing biaya melalui digitalisasi, (3) Pengembangan aset hilirisasi berskala global, (4) Aliansi strategis untuk ekspansi bisnis baru hilirisasi serta (5) Pengembangan kapasitas dan optimasi portofolio.

power and energy generation, as well as waste management.

A business segment is defined as those business operations and activities in the provision of products and services, which have different risks and rewards from other segments. The Company, together with its Subsidiaries, have implemented PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", in which the Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which are used in making strategic decisions. The Board of Directors considers business operations from a type of business and geographic perspective. The main operating segments can be divided into three main business activities, namely (a) nickel, (b) gold and refining, and (c) bauxite and alumina. ANTAM also has other segments and a head office. All transactions between segments have been eliminated.

Business Segment Development Strategy

ANTAM is committed to creating positive value for shareholders and stakeholders by enhancing operational excellence and business competitiveness, optimizing resources to improve Company performance, expanding reserve and resource base, expanding business through downstream mineral processing, optimizing inorganic business performance, and helping subsidiaries to become self-sustaining in line with efforts to realize ANTAM's 2030 VISION.

The Company's business strategy has been prepared by integrating the Company's strategic initiatives, consistent with the mandate of the Government who is represented by the Ministry of State-Owned Enterprises through MIND ID as Mining Industry Holding.

The Long-term Corporate Plan (RJPP) of MIND ID Mining Industry Holding for 2020-2024 focuses on acquisition of reserves, downstream development and market leadership as stated in strategic themes including (1) Aggressive exploration & production growth, (2) Increasing cost competitiveness through digitalization, (3) Development of downstream assets on a global scale, (4) Strategic alliances for expansion of new downstream businesses and (5) Capacity building and portfolio optimization.

For personal use only

Selaras dengan RJPP Holding, strategi ANTAM yang tertuang dalam sasaran RJPP 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- Peningkatan Keunggulan Operasional & Daya Saing Usaha
  Dalam penguatan daya saing usaha, ANTAM berfokus dalam memperkuat aspek fundamental bisnis inti melalui optimalisasi lini operasi nikel, emas dan bauksit melalui praktik-praktik industri terbaik guna tercapainya keunggulan operasional dengan mengutamakan pertumbuhan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Selain itu untuk meningkatkan profitabilitas, ANTAM fokus pada upaya peningkatan pangsa pasar produk-produk utama diantaranya melalui optimalisasi dan inovasi bisnis model komoditas emas. ANTAM juga terus melaksanakan strategi pengendalian biaya produksi melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi serta inisiatif program efisiensi biaya yang tepat guna.

- Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan
  Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam keberlanjutan perusahaan, terutama untuk mencapai visi ANTAM menjadi korporasi global terkemuka. ANTAM memiliki kebijakan strategis untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM diantaranya melalui penguatan efektivitas organisasi dan program *Human Capital Service Excellence*.

- Perluasan Basis Cadangan dan Sumberdaya
  ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar. Selain itu, ANTAM juga memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang ada dan mengembangkan proyek-proyek perintis hilirisasi mineral di dalam negeri. ANTAM terus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumberdaya yang besar tersebut untuk mendukung kesinambungan operasi dan pengembangan bisnis Perusahaan.

- Perluasan Usaha Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir
  Cadangan dan sumber daya mineral terutama nikel dan bauksit milik ANTAM yang berjumlah besar, serta memiliki kualitas yang relatif baik, merupakan keunggulan yang dimiliki Perusahaan dalam meningkatkan diversifikasi portofolio dan pengembangan business scale melalui

In line with RJPP Holding, the following are ANTAM's strategies as contained in its 2020-2024 RJPP targets:

- Increasing Operational Excellence & Business Competitiveness
  In strengthening business competitiveness, ANTAM focuses on strengthening the fundamental aspects of its core business by optimizing nickel, gold and bauxite operating lines by adopting the best industry practices in order to achieve operational excellence with a priority place on the growth of the Domestic Component Level (TKDN). In addition to increasing profitability, ANTAM focuses on how to increase the market share of its core products by e.g. optimizing and making innovations in its gold commodity business model. ANTAM also continues to implement production cost control strategy through innovations in operations and by running efficiency programs.

- Resource Optimization to Improve Company Performance
  Human Resources (HR) Development is an important aspect of corporate sustainability, especially to achieve ANTAM's vision of becoming a leading global corporation. ANTAM has a strategic policy to enhance HR competence and productivity, by e.g. strengthening organizational effectiveness and the Human Capital Service Excellence program.

- Expansion of the Reserve and Resource Base
  ANTAM has large nickel and bauxite reserves and resources. In addition, ANTAM also has the capabilities and expertise to operate its existing mines and develop pioneering mineral downstream projects in the country. ANTAM continues to evaluate and develop the large reserve and resource base to support the continuity of its operations and future business expansion.

- Business Expansion through Downstream Mineral Processing Projects
  ANTAM's large mineral reserves and resources, especially nickel and bauxite, have relatively high quality, and gives the Company the advantage in portfolio diversification and developing business scale by increasing the added value of commodities towards go downstream amidst the

For personal use only

peningkatan nilai tambah komoditas menuju hilirisasi di tengah meningkatnya trend kebutuhan produk mineral olahan.

ANTAM memiliki rencana kerja untuk mengoptimasi potensi yang dimiliki melalui upaya inovasi bisnis model mulai dari aspek eksplorasi peningkatan sumberdaya dan cadangan mineral serta penguatan digitalisasi berbasis geologi, penguatan kinerja entitas anak dan cucu Perusahaan, upaya penurunan biaya operasi, serta sinergi penguatan rantai pengadaan dan pemasaran produk (sinergi dalam Holding MIND ID).

- Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan
  Salah satu kunci pertumbuhan ANTAM adalah mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik diantaranya melalui restrukturisasi Anak Perusahaan dengan menjalin kemitraan bersama mitra strategis. Restrukturisasi Anak Perusahaan bersama mitra strategis dilakukan untuk perbaikan kinerja anak perusahaan, selain itu dalam rangka pengembangan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif secara konsolidasian ANTAM, serta turut mengevaluasi kesempatan untuk melakukan akuisisi aset pertambangan yang potensial untuk meningkatkan portofolio sumber daya mineral Perusahaan, khususnya sumber daya emas.

increasingly large demand for processed mineral products.

ANTAM has a work plan to optimize its potential through business model innovations, from resource exploration, geology-based digitization, strengthening the performance of the Company's subsidiaries and sub-subsidiaries, cost reductions, synergies in the procurement chain, to product marketing (synergy in MIND ID Holding).

- Optimization of Inorganic Business and Subsidiaries' Self-Sustenance
  One of the keys to ANTAM's growth is helping its subsidiaries to be self-sustaining and optimizing inorganic business expansion, through e.g. restructuring subsidiaries by establishing partnerships with strategic partners. Restructuring of Subsidiaries with strategic partners is intended to improve the performance of subsidiaries while developing downstream projects to make a positive contribution to ANTAM as whole, as well as to evaluate opportunities to acquire potential mining assets to increase the Company's mineral resource portfolio, especially gold.

KINERJA SEGMEN PERUSAHAAN

Segmen Nikel

Segmen operasi nikel terdiri dari komoditas feronikel dan bijih nikel. ANTAM mengoperasikan tambang nikel di Provinsi Sulawesi Tenggara (Kabupaten Kolaka & Konawe Utara) dan Maluku Utara. Selain itu entitas Anak Perusahaan, PT Gag Nikel, mengelola dan mengoperasikan tambang nikel di Pulau Gag, Papua Barat. Terkait dengan fasilitas hilirisasi nikel, saat ini ANTAM memiliki dan mengoperasikan pabrik pengolahan bijih nikel menjadi produk feronikel yang berlokasi di Kolaka, Sulawesi Tenggara.

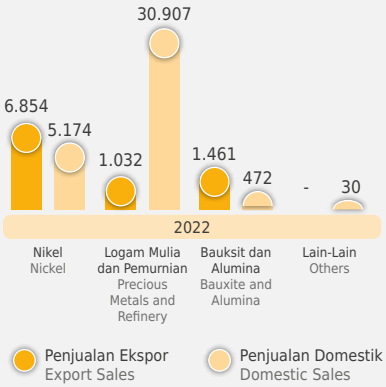
CORPORATE SEGMENT PERFORMANCE

Nickel Segment

The nickel operating segment consists of ferronickel and nickel ore. ANTAM operates its nickel mines in the Province of Southeast Sulawesi (the District of Kolaka & North Konawe) and North Maluku. In addition, its Subsidiary, PT Gag Nikel, manages and operates nickel mines on Gag Island, West Papua. In terms of nickel downstream facilities, ANTAM currently owns and operates a nickel ore processing plant to produce ferronickel, located in Pomalaa, Southeast Sulawesi.

For personal use only

Realisasi Penjualan per Segmen Operasi
Sales Performance per Operational Segment
Rp Miliar Rp Billion





ANTAM Memiliki Posisi Cadangan & Sumber Daya Mineral Nikel yang Solid.
ANTAM Has a Solid Portfolio on Nickel Reserves & Resources.

Kinerja Tahun 2022 Termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi Dan Penjualan/Pendapatan Usaha Segmen Nikel

Pada tahun 2022, ANTAM mencatatkan pencapaian kinerja segmen nikel yang positif. ANTAM dapat menjaga volume produksi dan penjualan feronikel dan bijih nikel pada tingkat yang optimal.

Kinerja produksi produk feronikel ANTAM pada tahun 2022 tercatat sebesar 24.334 ton nikel dalam feronikel (TNi) dengan capaian penjualan mencapai 24.210 TNi. Tercatat kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM saat ini sekitar ±27.000 TNi. Pada tahun 2022, beberapa kegiatan preventive maintenance direncanakan dan dilaksanakan sebagai bagian implementasi manajemen operasi untuk menjaga kestabilan serta kesinambungan keamanan operasi pabrik feronikel ANTAM.

Untuk produk bijih nikel, volume produksi bijih nikel yang digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan penjualan kepada pelanggan domestik tercatat sebesar 8,62 juta *wet metric ton* (wmt). Dari aspek penjualan, pada tahun 2022, ANTAM mencatatkan volume penjualan bijih nikel sebesar 7,01 juta wmt.

2022 Performance Including the Aspects of Production, Production Capacity, and Sales/ Revenue of Nickel Segment

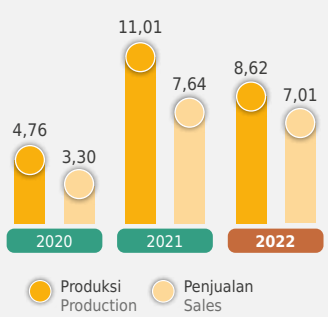
In 2022, ANTAM posted a positive performance achievement in the nickel segment. ANTAM was able to maintain production and sales volumes of ferronickel and nickel ore at optimal levels.

ANTAM's ferronickel production performance in 2022 was recorded at 24,334 tons of nickel in ferronickel (TNi) with sales reaching 24,210 TNi. The installed production capacity of ANTAM's ferronickel plant is currently around ±27,000 TNi. In 2022, several preventive maintenance activities are planned and implemented as part of the implementation of operations management to maintain the stability and continuity of the safety of the ANTAM ferronickel plant operations.

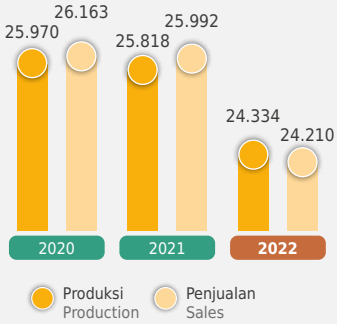
For nickel ore products, the production volume of nickel ore used as raw material for ANTAM's ferronickel plant and for sale to domestic customers was recorded at 8.62 million wet metric tons (wmt). From the sales aspect, in 2022, ANTAM recorded nickel ore sales volume of 7.01 million wmt.

For personal use only

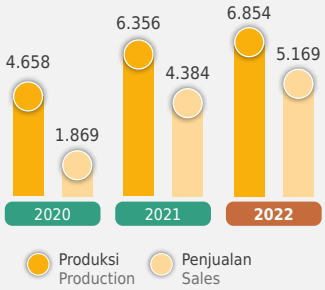
Produksi dan Penjualan Bijih Nikel
Nickel Ore Production and Sales
Juta wmt Million wmt



Produksi dan Penjualan Feronikel
Ferronickel Production and Sales
Ton Nikel dalam Feronikel Ton Nickel within Ferronickel



Nilai Penjualan Segmen Nikel
Nilai Penjualan Segmen Nikel
Miliar Rupiah | Billion Rupiah



Kinerja Segmen Nikel Tahun 2022 Dalam Hal Profitabilitas

Pada tahun 2022, secara umum kondisi volatilitas harga nikel global yang signifikan yang dipengaruhi dinamika kondisi geopolitik dan ekonomi global serta kebijakan *lockdown* penanganan pandemi COVID-19 di kawasan Asia Timur pada medio triwulan kedua tahun 2022 turut pula mempengaruhi tingkat penyerapan produk nikel di pasar ekspor maupun di dalam negeri. Menyikapi hal tersebut, ANTAM memitigasi setiap risiko dan peluang yang ada secara berkesinambungan melalui upaya pengembangan pasar dan diversifikasi pelanggan di dalam maupun di luar negeri. Di tengah tantangan yang dihadapi, ANTAM mampu menjaga tingkat produksi dan penjualan Segmen Nikel pada posisi yang optimal.

Pada tahun 2022 penjualan feronikel merupakan kontributor terbesar kedua dari total penjualan bersih Perusahaan, dengan kontribusi sebesar Rp6,85 triliun atau 15% dari total penjualan bersih Perusahaan. Capaian ini tumbuh 8% jika dibandingkan nilai penjualan feronikel pada tahun 2021 tang mencapai Rp6,36 triliun. Produk feronikel ANTAM pada tahun 2022 sepenuhnya diserap oleh para pelanggan di pasar ekspor.

Penjualan bijih nikel ANTAM diserap sepenuhnya oleh pelanggan di pasar domestik. Kontribusi pendapatan dari penjualan bijih nikel pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp5,17 triliun atau 11% dari total penjualan bersih Perusahaan. Capaian nilai penjualan ini tumbuh 18% dibandingkan nilai penjualan bijih nikel tahun 2021 sebesar Rp4,38 triliun.

Nickel Segment Performance in 2022 in Terms of Profitability

In 2022, the significant volatility of global nickel prices that was caused by the dynamics of geopolitical tension, global economic conditions, and the lockdown policy enacted by countries in the East Asia region to handle COVID-19 in the second quarter of 2022, affected the absorption of nickel products in both the export and domestic markets. In response, ANTAM mitigates every emerging risk and opportunity through market development and customer diversification measures, in Indonesia and overseas. Amidst these profound challenges, ANTAM was able to keep an optimum level of production and sales in the Nickel Segment.

In 2022 ferronickel sales were the second largest contributor to the Company's total net sales, with a contribution of Rp6.85 trillion or 15% of the Company's total net sales. This figure demonstrates an 8% growth from the sales generated in 2021 at Rp6.36 trillion. All of ANTAM's ferronickel products in 2022 were absorbed by customers in the export market.

ANTAM's nickel ore sales were fully absorbed by customers in the domestic market. Revenue contribution from sales of nickel ore in 2022 was recorded at Rp5.17 trillion or 11% of the Company's total net sales. This figure demonstrates an 18% growth from the sales of nickel ore generated in 2021 at Rp4.38 trillion.

For personal use only

Secara keseluruhan, pada tahun 2022, Segmen Nikel nikel ANTAM mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp12,03 triliun, berkontribusi sebesar 26% dari total pendapatan bersih Perusahaan. Tercatat pada tahun 2022, laba usaha Segmen Nikel mencapai Rp3,97 triliun dengan laba bersih tahun berjalan segmen mencapai Rp3,94 triliun.

Analisa Kinerja Segmen Nikel

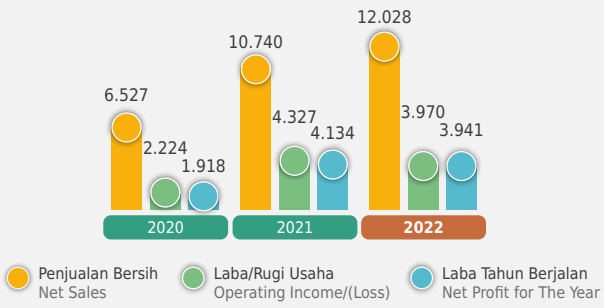
Pada segmen usaha nikel yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel, capaian produksi dan penjualan produk feronikel pada tahun 2022 masing-masing tercatat sebesar 24.334 TNi dan 24.210 TNi, atau masing-masing setara 98% dari target produksi dan penjualan feronikel tahun 2022 masing-masing sebesar 24.734 TNi. Terkait dengan produk bijih nikel, produksi bijih nikel konsolidasian ANTAM tahun 2022 mencapai 8,62 juta wmt atau mencapai 71% dari target produksi bijih nikel tahun 2022 sebesar 12,10 juta wmt. Kinerja penjualan bijih nikel konsolidasian yang sepenuhnya diserap oleh pelanggan dalam negeri mencapai 7,01 juta wmt, setara 70% dari target volume penjualan tahun 2022 sebesar 10,05 juta wmt. Capaian kinerja operasional Segmen Nikel pada tahun 2022 turut dipengaruhi oleh kondisi pasar terkait dengan fluktuasi yang signifikan terhadap harga komoditas nikel serta kondisi kebijakan *lockdown* penanganan pandemi COVID-19 di kawasan Asia Timur sepanjang periode triwulan kedua tahun 2022, sehingga mempengaruhi tingkat penyerapan produk nikel di pasar domestik maupun internasional.

Overall, in 2022, ANTAM's Nickel Segment delivered Rp12.03 trillion in net sales, contributing 26% of the Company's total net sales. In 2022, operating profit of the Nickel Segment reached Rp3.97 trillion, with the net profit for the current year of the segment reaching Rp3.94 trillion.

Nickel Segment Performance Analysis

In the nickel business segment which consists of ferronickel products and nickel ore, the production and sales of ferronickel products in 2022 were recorded at 24,334 TNi and 24,210 TNi respectively, or each accounting for 98% of the 2022 ferronickel production and sales targets respectively at 24,734 TNi. Regarding nickel ore products, ANTAM's consolidated nickel ore production in 2022 reached 8.62 million wmt or 71% of the 2022 nickel ore production target of 12.10 million wmt. Consolidated nickel ore sales performance which was fully absorbed by domestic customers reached 7.01 million wmt, accounting for 70% of the 2022 sales volume target of 10.05 million wmt. The operational performance achievements of the Nickel Segment in 2022 were also influenced by market conditions due to significant fluctuations in nickel commodity prices and to the lockdown policy enacted by countries inn East Asia region to handle COVID-19 pandemic throughout the second quarter of 2022, which caused lower absorption of nickel products in the international and domestic markets.

Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Usaha dan Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Segmen Nikel
Net Sales, Operating Income/(Loss) and Income/(Loss) for the year of Nickel Segment
Rp Miliar Rp Billion



For personal use only

Prospek Usaha Segmen Nikel

Pada tahun 2023, Perusahaan terus melakukan optimalisasi dalam aspek produksi dan penjualan, serta mengimplementasikan kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

Terkait dengan produk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan di tahun 2023 masing-masing sebesar 27.201 TNi. Target produksi dan penjualan feronikel ini tumbuh masing-masing 12% dari capaian produksi feronikel tahun 2022 sebesar 24.334 TNi dan capaian penjualan tahun 2022 sebesar 24.210 TNi. Target produksi dan penjualan feronikel yang ditetapkan turut memperhitungkan tingkat utilisasi dan kestabilan operasi pabrik feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara serta kontribusi produksi dari pabrik feronikel ANTAM di Halmahera Timur, Maluku Utara yang akan beroperasi pada semester kedua tahun 2023.

Nickel Segment Business Prospects

In 2023, the Company will continue to optimize production and sales, as well as implement strategic policies for accurate and efficient cost management.

For ferronickel products, ANTAM is targeting production and sales volumes of 27,201 TNi each in 2023. The ferronickel production and sales target grows 12% respectively from the 2022 ferronickel production achievement of 24,334 TNi and the 2022 sales achievement of 24,210 TNi. The stated ferronickel production and sales targets were set after taking into account the utilization rate and operational stability of ANTAM's ferronickel plant in Kolaka, Southeast Sulawesi and the projected production contribution from ANTAM's other ferronickel plant in East Halmahera, North Maluku which will start to operate in the second half of 2023.



Proses pencetakan produk feronikel shots.
Ferronickel shots casting process.

Untuk komoditas bijih nikel, pada tahun 2023 ANTAM menargetkan total produksi bijih nikel yang digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan penjualan kepada pelanggan domestik sebesar 11,30 juta *wet metric ton* (wmt), tumbuh 31% dari capaian produksi bijih nikel tahun 2022 sebesar 8,62 juta wmt. Penjualan bijih nikel pada tahun 2023 ditargetkan mencapai 9,45 juta wmt atau tumbuh 36% dari capaian penjualan bijih nikel tahun 2022 sebesar 7,01 juta wmt. Target penjualan bijih nikel tersebut seiring dengan *outlook* pertumbuhan industri pengolahan nikel di dalam negeri.

For nickel ore commodities, in 2023 ANTAM is targeting total production of nickel ore which is used as raw material for ANTAM's ferronickel factory and sales to domestic customers of 11.30 million wet metric tons (wmt), up 31% from the achievement of nickel ore production in 2022 of 8.62 million wmt. Nickel ore sales in 2023 are targeted to reach 9.45 million wmt or grow 36% from the achievement of nickel ore sales in 2022 of 7.01 million wmt. The nickel ore sales target is in line with the outlook for the growth of the domestic nickel processing industry.

For personal use only

Terkait dengan proyek pengembangan usaha, ANTAM terus melanjutkan penyelesaian proyek pembangunan pabrik feronikel berkapasitas 13.500 TNi per tahun di Halmahera Timur beserta dengan infrastruktur pendukung pabrik yang telah memasuki fase konstruksi proyek. Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) pasokan listrik Pabrik Feronikel Halmahera Timur antara ANTAM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) yang ditandatangani pada bulan Maret 2022, saat ini fase pengadaan listrik berupa Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dan Gas (PLTDG) PT PLN tengah dilaksanakan. Penyalaan pembangkit listrik tahap pertama telah dimulai pada bulan Desember 2022. Selanjutnya proses penyalaan pembangkit listrik tahap kedua direncanakan akan dilaksanakan pada semester pertama tahun 2023 yang akan dilanjutkan dengan rangkaian fase *commissioning* pembangkit dan pabrik feronikel pada semester kedua tahun 2023.

Regarding business development projects, ANTAM will complete the construction of a ferronickel plant with an annual capacity of 13,500 TNi in East Halmahera along with supporting infrastructure for the plant which has entered the project construction phase. As a follow-up to the implementation of the Power Purchase Agreement (PJBTL) for the East Halmahera Ferronickel Plant electricity supply between ANTAM and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) which was signed in March 2022, the Company is currently implementing the electricity procurement phase in the form of a Diesel and Gas Power Plant (PLTDG). The first phase of operations power plant started in December 2022. Furthermore, the second phase of the power plant is scheduled for operations in first half period of 2023 which will be followed by a series of commissioning phases of the plant and ferronickel plant in the second half period of 2023.

Sejalan dengan upaya keberlanjutan Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi biaya operasi serta menurunkan emisi gas rumah kaca operasi pabrik feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara, pada bulan Januari 2023, ANTAM bersama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) terkait dengan dukungan pasokan listrik operasi Pabrik Feronikel ANTAM.

In line with the Company's ongoing efforts to improve operating cost efficiency and reduce greenhouse gas emissions from the operation of ANTAM's ferronickel plant in Kolaka, Southeast Sulawesi, in January 2023, ANTAM and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) signed a Power Purchase Agreement (PJBTL) to secure the electricity supply for ANTAM's Ferronickel Plant operations.

Selain itu, untuk meningkatkan nilai tambah cadangan dan sumberdaya nikel yang dimiliki, sejalan dengan rencana pengembangan bisnis Perusahaan, pada tahun 2022, ANTAM melaksanakan inisiasi kemitraan strategis serta aksi korporasi untuk mendukung pengembangan ekosistem pengembangan *EV Battery* di dalam negeri.

In addition, to increase the added value of nickel reserves and resources owned, in line with the Company's business development plan, in 2022, ANTAM has initiated strategic partnerships and corporate actions to support the development of the EV Battery ecosystem in the country.

SEGMEN LOGAM MULIA DAN PEMURNIAN

Segmen operasi logam mulia dan pemurnian terdiri dari komoditas emas dan perak serta jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. ANTAM mengoperasikan tambang bawah tanah yang mengandung mineral utama emas dan perak di Pongkor, Jawa Barat serta di Cibaliung, Banten melalui entitas Anak Perusahaan, PT Cibaliung Sumberdaya. Pada pertengahan tahun 2022, PT Cibaliung Sumberdaya telah memasuki fase operasi pasca tambang.

THE PRECIOUS METAL AND REFINING SEGMENT

The precious metal operating and refining segment consists of gold and silver commodities and precious metal refining and processing services. ANTAM operates underground mines for gold and silver minerals in Pongkor, West Java and in Cibaliung, Banten through its Subsidiary, PT Cibaliung Sumberdaya. In mid-2022, PT Cibaliung Sumberdaya has entered the post-mining operation phase.

For personal use only

Selanjutnya bijih emas hasil proses penambangan kemudian di olah lebih lanjut pada pabrik-pabrik pengolahan yang didirikan di masing-masing tambang menjadi *dore bullion* yang dimurnikan dan dipasarkan melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP Logam Mulia) di Jakarta.

Selain mengolah bullion hasil tambang emas Perusahaan, UBPP Logam Mulia juga membeli bahan baku emas dan perak dari sumber emas yang legal baik dari dalam maupun luar negeri. UBPP Logam Mulia adalah satu-satunya pabrik pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi "Good Delivery List Refiner" di London Bullion Market Association (LBMA).

Kinerja Tahun 2022 Termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha Segmen Logam Mulia dan Pemurnian

Pada tahun 2022, Segmen Logam Mulia dan Pemurnian ANTAM mencatatkan capaian kinerja yang positif. Sejalan dengan strategi peningkatan nilai tambah produk emas Logam Mulia, pada tahun 2022, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia meluncurkan produk perhiasan dan emas batangan Batik Indonesia Seri III yang menghadirkan empat motif batik budaya Indonesia yakni Batik Bokor Kencono, Batik Huk, Batik Srimanganti, dan Batik Mahkota Siger. Selain dikemas dalam bentuk emas batangan, keempat motif batik ini juga hadir dalam bentuk emas batik perhiasan berupa liontin.

Selain itu, guna meningkatkan kualitas layanan yang prima penjualan emas kepada para pelanggan, ANTAM menerapkan mekanisme penjualan emas secara online melalui *website* resmi www.logammulia.com serta melalui *platform marketplace* Tokopedia (akun "Butik Emas Antam Official"), Shopee (akun "Butik Emas Antam Official Shop") dan TikTok Shop (akun "Butik Emas Antam") selain layanan pembelian *offline* pada jaringan Butik Logam Mulia ANTAM.

Furthermore, the gold ore resulting from the mining process is further processed at processing factories set up in each mine into dore bullion which is refined and marketed through the Precious Metals Processing and Refining Business Unit (UBPP Logam Mulia) in Jakarta.

In addition to processing bullion from the Company's gold mine, UBPP Logam Mulia also purchases gold and silver raw materials from legal sources in Indonesia and overseas. UBPP Logam Mulia is the only gold refining facility in Indonesia to earn the "Good Delivery List Refiner" accreditation at the London Bullion Market Association (LBMA).

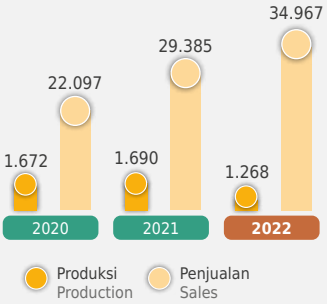
Performance in 2022 Including Aspects of Production, Production Capacity and Sales/Revenue of Precious Metals and Refining Segments

In 2022, ANTAM's Precious Metals and Refinery Segment delivered positive performance. In line with the strategy to increase the added value of Logam Mulia gold products, in 2022, ANTAM through the UBPP Logam Mulia launched Batik Indonesia Series III jewelry and gold bar products that feature four Indonesian cultural batik motifs, namely Batik Bokor Kencono, Batik Huk, Batik Srimanganti, and Batik Mahkota Siger. Apart from being packaged in the form of gold bars, the four batik motifs are also presented as gold batik jewelry in the form of pendants.

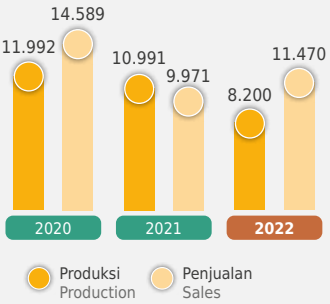
In addition, in order to improve the excellent service quality of selling gold to customers, ANTAM implemented an online gold sales mechanism through the official website www.logammulia.com and through the marketplace platform Tokopedia (account "Antam Official Gold Boutique"), Shopee (account "Butik Emas Antam Official Shop") and TikTok Shop (account "Antam Gold Boutique") in addition to offline purchasing services on the ANTAM Precious Metals Boutique network.

For personal use only

Volume Produksi dan Penjualan Emas ANTAM
ANTAM's Gold Production and Sales Volume
Kilogram (Kg)



Volume Produksi dan Penjualan Perak ANTAM
ANTAM's Silver Production and Sales Volume
Kilogram (Kg)



Kinerja Segmen Logam Mulia dan Pemurnian Tahun 2022 Dalam Hal Profitabilitas

Pada tahun 2022, nilai penjualan emas ANTAM mencapai Rp31,63 triliun atau setara 69% dari total penjualan bersih Perusahaan. Nilai penjualan emas tahun 2022 tumbuh 22% dibandingkan nilai penjualan emas tahun 2021 sebesar Rp25,94 triliun. Nilai penjualan perak tahun 2022 mencapai Rp120,35 miliar, tumbuh 4% dibandingkan nilai penjualan tahun 2021 sebesar Rp115,56 miliar. Selain penjualan bersih emas dan perak, ANTAM juga memperoleh pendapatan dari jasa pengolahan dan pemurnian logam mulia, serta penjualan logam mulia lainnya. Nilai pendapatan dari penjualan produk logam mulia lainnya di tahun 2022 tercatat sebesar Rp265 juta.

Secara keseluruhan, pada tahun 2022, Segmen Logam Mulia dan Pemurnian menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan bersih Perusahaan dengan tingkat penjualan bersih sebesar Rp31,94 triliun atau setara 70% dari pendapatan bersih Perusahaan. Capaian nilai penjualan segmen logam mulia dan pemurnian tahun 2022 tumbuh 23% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp25,92 triliun.

Pertumbuhan tingkat penjualan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian yang signifikan pada tahun 2022 mendukung capaian laba usaha segmen sebesar Rp2,22 triliun, meningkat 33% dari capaian tahun 2021 sebesar Rp1,67 triliun. Didukung dengan peningkatan volume penjualan emas yang progresif serta apresiasi terhadap harga emas global yang terjaga positif mendukung capaian laba tahun berjalan segmen sebesar Rp2,40 triliun, tumbuh 45% dibandingkan capaian periode tahun 2021 sebesar Rp1,66 triliun.

Precious Metals and Refining Segment Performance in 2022 in terms of Profitability

In 2022, ANTAM's gold sales reached Rp31.63 trillion or 69% of the Company's total net sales. The sales of gold in 2022 grew 22% compared to the value of gold sales in 2021 of Rp25.94 trillion. The sales value of silver in 2022 reached Rp120.35 billion, growing 4% compared to the sales value in 2021 of Rp115.56 billion. In addition to net sales of gold and silver, ANTAM also generated revenue from precious metal processing and refining services, and from the sales of other precious metals. The total revenue generated from the sales of other precious metal products in 2022 was recorded at Rp265 million.

Overall, in 2022, the Precious Metals and Refining Segment were the largest contributor to the Company's net income with a net sales of Rp31.94 trillion or accounting for 70% of the Company's net income. The achievement of the sales value of the precious metal and refining segment in 2022 grew 23% compared to 2021 of Rp25.92 trillion.

Significant growth in the sales of the Precious Metals and Refining Segment in 2022 supported the achievement of segment operating profit of Rp2.22 trillion, an increase of 33% from Rp1.67 trillion in 2021. Driven by a progressive increase in gold sales volume as well as a positive appreciation of global gold prices, it supported the segment's profit for the year of Rp2.40 trillion, growing 45% compared to Rp1.66 trillion generated in 2021.

For personal use only

Analisa Kinerja Segmen Logam Mulia dan Pemurnian

Capaian kinerja produksi dan penjualan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian pada tahun 2022 membukukan capaian yang solid jika dibandingkan dengan rencana produksi dan penjualan Perusahaan.

ANTAM membukukan capaian produksi emas yang optimal dengan capaian 1.268 kg (40.767 troy oz), setara 139% dari target produksi emas tahun 2022 sebesar 911 kg (29.289 troy oz). Produksi logam perak pada tahun 2022 mencapai 8.200 kg (263.636 troy oz), setara 123% dari target produksi perak tahun 2022 sebesar 6.643 kg (213.577 troy oz).

Dari sisi aspek penjualan, pada tahun 2022, Perusahaan mampu mencatatkan capaian penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan dengan capaian volume sebesar 34.967 kg (1.124.215 troy oz). Capaian ini setara 125% dari target penjualan emas tahun 2022 sebesar 28.011 kg (900.575 troy oz). Sedangkan volume penjualan perak tahun 2022 mencapai 11.470 kg (368.769 troy oz), atau setara 133% dari target penjualan perak sebesar 8.643 kg (277.879 troy oz).

Seiring dengan dengan tumbuhnya kesadaran berinvestasi emas di dalam negeri di tengah tren positif harga emas, pada tahun 2022, strategi penjualan emas ANTAM berfokus untuk meningkatkan basis pelanggan domestik. Capaian pertumbuhan penjualan emas di dalam negeri pada tahun 2022 tercermin pula pada pertumbuhan tingkat penjualan bersih dalam negeri Segmen Logam Mulia dan Pemurnian, dengan penerimaan domestik sebesar Rp30,91 triliun, tumbuh 24% dibandingkan pendapatan penjualan domestik tahun 2021 sebesar Rp24,91 triliun.

Precious Metals and Refining Segment Performance Analysis

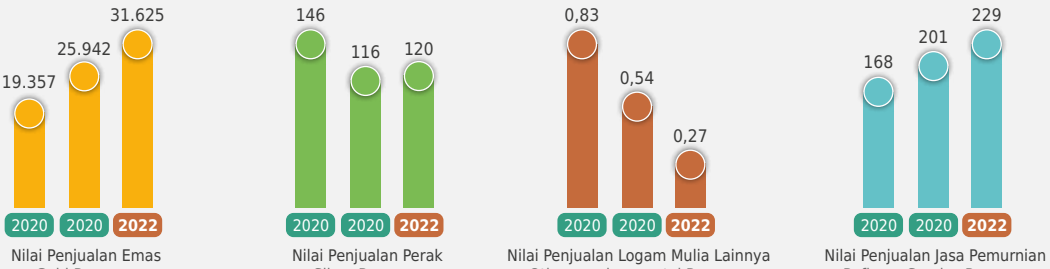
The production and sales performance of the precious metals and refining segment in 2022 delivered solid results compared to the Company's production and sales plans.

ANTAM recorded an optimal gold production of 1,268 kg (40,767 troy oz), equivalent to 139% of the 2022 gold production target of 911 kg (29,289 troy oz). Silver metal production in 2022 reached 8,200 kg (263,636 troy oz), equivalent to 123% of the 2022 silver production target of 6,643 kg (213,577 troy oz).

In terms of sales, in 2022 the Company was able to deliver record gold sales with a volume of 34,967 kg (1,124,215 troy oz). This figure accounted for 125% of the 2022 gold sales target of 28,011 kg (900,575 troy oz). Meanwhile, the sales volume of silver in 2022 reached 11,470 kg (368,769 troy oz), or 133% of the silver sales target of 8,643 kg (277,879 troy oz).

Along with the growing awareness of investing in gold in the country amid the positive trend of gold prices, in 2022, ANTAM's gold sales strategy focused on expanding its domestic customer base. The achievement of growth in domestic gold sales in 2022 was also reflected in the growth in domestic net sales in the Precious Metals and Refining Segment, with a revenue of Rp30.91 trillion, growing 24% compared to domestic sales revenue in 2021 of Rp24.91 trillion.

Nilai Penjualan Emas, Perak, Logam Mulia Lainnya & Pemurnian ANTAM
ANTAM's Gold, Silver, Other Precious Metal & Refinery Revenue
Rp Miliar Rp Billion



For personal use only

Prospek Usaha Segmen Logam Mulia dan Pemurnian

Perusahaan optimis atas *outlook* positif pertumbuhan usaha Segmen Logam Mulia dan Pemurnian di masa depan seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian global serta tumbuhnya tingkat kebutuhan emas khususnya di pasar dalam negeri. Perusahaan berkomitmen kuat untuk menjaga kualitas produk, mengoptimalkan jangkauan pemasaran terutama di dalam negeri, serta melakukan inovasi-inovasi produk serta kemudahan akses kepada para pelanggan untuk bertransaksi produk logam mulia ANTAM.

Terkait dengan rencana produksi logam emas, Perusahaan menargetkan produksi emas tahun 2023 yang berasal dari tambang emas Pongkor sebesar 1.167 kg (37.520 troy oz). Sedangkan, untuk penjualan emas pada tahun 2023 ditargetkan mencapai 31.176 kg (1.002.332 troy oz), meningkat 11% dari target penjualan emas tahun 2022 sebesar 28.011 kg (900.575 troy oz).

Pada tahun 2023, target produksi logam perak direncanakan sebesar 7.536 kg (242.288 troy oz), meningkat 13% dari target produksi perak tahun 2022 sebesar 6.643 kg (213.577 troy oz). Sedangkan target penjualan perak mencapai 9.810 kg (315.398 troy oz), meningkat 14% dari target penjualan perak tahun 2022 sebesar 8.643 kg (277.879 troy oz).

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan kepada para pelanggan Logam Mulia ANTAM, sejak tahun 2021, ANTAM memperkuat layanan transaksi emas secara *online* berbasis *website* melalui situs resmi, www.logammulia.com. Selain pemesanan secara online melalui *website*, pada tahun 2022, guna meningkatkan akses pelanggan terhadap produk Logam Mulia ANTAM, Perusahaan secara resmi membuka akun Butik Emas ANTAM Official pada *platform marketplace online*, Tokopedia, Shopee dan TikTokShop yang dikelola oleh PT Emas Antam Indonesia (EAI), anak perusahaan ANTAM yang juga merupakan distributor resmi produk Logam Mulia ANTAM.

Melalui pengembangan layanan penjualan berbasis aplikasi teknologi informasi, diharapkan akan meningkatkan dan memudahkan jangkauan para pelanggan dalam negeri terhadap produk-produk Logam Mulia ANTAM.

Business Prospects of Precious Metals and Refining Segment

The Company is optimistic about the positive outlook for business growth in the Precious Metals and Refining Segment in the future in line with improved global economic landscape and growing demand for gold, especially in the domestic market. The Company has a strong commitment to maintain product quality, optimize marketing reach, especially in the domestic market, making continuous product innovations and providing easy access for customers to transact ANTAM's precious metal products.

Regarding the gold metal production plan, the Company targets gold production of 1,167 kg (37,520 troy oz) in 2023 to come from the Pongkor gold mine. Meanwhile, gold sales in 2023 are targeted to reach 31,176 kg (1,002,332 troy oz), an increase of 11% from the 2022 gold sales target of 28,011 kg (900,575 troy oz).

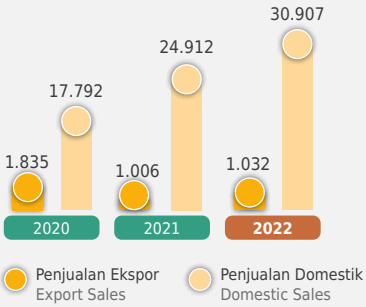
In 2023, the silver metal production target is planned reach 7,536 kg (242,288 troy oz), an increase of 13% from the 2022 silver production target of 6,643 kg (213,577 troy oz). Meanwhile, the silver sales target is 9,810 kg (315,398 troy oz), an increase of 14% from the 2022 silver sales target of 8,643 kg (277,879 troy oz).

In line with the Company's commitment to improve the quality of service to ANTAM's Precious Metals customers, since 2021, ANTAM has strengthened its website-based online gold transaction service through a designated official website at www.logammulia.com. In addition to ordering online through the website, in 2022, the Company opened an ANTAM Official Gold Boutique account on the online marketplace platforms to increase customer access to ANTAM's Precious Metals products, such as Tokopedia, Shopee and TikTokShop which are managed by PT Emas Antam Indonesia (EAI), a subsidiary who is also the official distributor of ANTAM's Precious Metals products.

Through the development of information technology application-based sales services, ANTAM hopes to increase and facilitate the reach of domestic customers for ANTAM's Precious Metals products.

For personal use only

Nilai Penjualan Domestik dan Ekspor Segmen Logam Mulia & Pemurnian
Domestic and Export Revenue of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar Rp Billion





Pada tahun 2022, strategi penjualan emas ANTAM berfokus untuk meningkatkan basis pelanggan domestik.
Within 2022, ANTAM's gold sales strategy focused on expanding its domestic customer base.

Guna memperkuat kualitas pelayanan terhadap pelanggan, pada Maret 2023, Perusahaan melalui UBPP Logam Mulia memperkenalkan ALMIRA (ANTAM Logam Mulia Virtual Assistant), sebuah layanan pesan otomatis yang siap membantu memberikan informasi dan layanan produk Logam Mulia ANTAM.

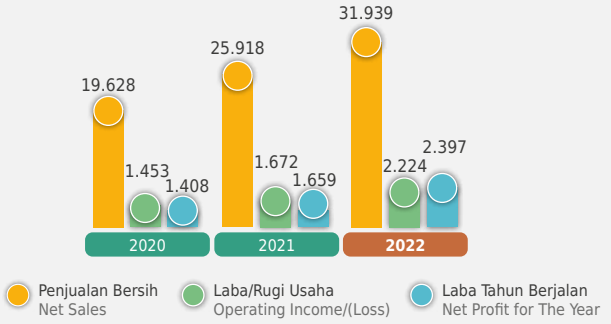
ANTAM juga meningkatkan fitur keamanan tambahan pada produk emas Logam Mulia, melalui tambahan fitur *Microtext*, *QR code* dan *rainbow effect* pada permukaan produk. Microtext merupakan kode khusus berukuran sangat kecil pada permukaan emas yang di produksi dengan tingkat akurasi yang tinggi sehingga sulit untuk dipalsukan. *Rainbow effect* akan memberikan efek warna khusus pada permukaan emas batangan ketika terkena pantulan cahaya. Sedangkan fitur *QR code* akan mempermudah pelanggan memperoleh informasi tentang produk-produk Logam Mulia serta informasi seputar ANTAM Logam Mulia lainnya. Fitur ini mulai diperkenalkan dalam produk tematik seri Imlek "Shio Kelinci" tahun 2023 Masehi/2574 Kongzili dan Idulfitri 2023 Masehi/1444 Hijriah yang diluncurkan pada triwulan pertama tahun 2023 yang mengusung desain kontur relief tiga dimensi (3D) pertama di Indonesia.

In order to improve the quality of service to customers, in March 2023, the Company through the UBPP Logam Mulia introduced ALMIRA (ANTAM Logam Mulia Virtual Assistant), an automated message service that helps give information and services for ANTAM's Precious Metals products.

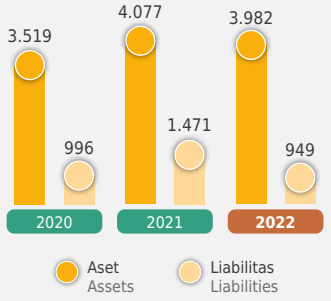
ANTAM has also enhanced additional security features for Logam Mulia gold products, through the addition of Microtext, QR code and rainbow effect features on the product surface. Microtext is a very small special code on a gold surface which is produced with a high degree of accuracy making it difficult to counterfeit. The rainbow effect will give a special color effect to the surface of the gold bar when it is exposed to reflected light. Meanwhile, the QR Code feature will help the customers to get information about Precious Metals products and more information about ANTAM Precious Metals. This feature was introduced in the Chinese New Year thematic product series "Shio Rabbit" in 2023 AD/2574 Kongzili and Idul Fitri 2023 AD/1444 Hijriah which was launched in the first quarter of 2023 which carries the first three-dimensional (3D) relief contour design in Indonesia.

For personal use only

Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Usaha dan Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Segmen Logam Mulia & Pemurnian
Net Sales, Operating Income/(Loss) and Income/(Loss) for the year of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar Rp Billion



Aset dan Liabilitas Segmen Logam Mulia & Pemurnian
Asset and Liabilities of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar Rp Billion



SEGMEN BAUKSIT DAN ALUMINA

Komoditas bauksit diproduksi oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat yang mengoperasikan tambang bauksit Tayan, Kalimantan Barat. Bauksit yang ditambang kemudian diolah di pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan serta sebagian dijual kepada pelanggan pihak ketiga. Pabrik CGA Tayan dioperasikan oleh entitas Anak Perusahaan, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

Kinerja Tahun 2022 Termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha Segmen Bauksit dan Alumina

Pada tahun 2022, ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit yang digunakan dalam produksi Pabrik CGA Tayan serta penjualan kepada pihak ketiga sebesar 1,65 juta wmt, stabil jika dibandingkan dari capaian produksi tahun 2021 sebesar 1,67 juta wmt. Dari sisi capaian penjualan, ANTAM mencatatkan total volume penjualan bauksit mencapai 1,24 juta wmt atau mencapai 87% dari capaian tahun 2021. Pada tahun 2022, selain penjualan ekspor, Perusahaan berfokus pula dalam pengembangan penjualan bauksit di dalam negeri.

Sejalan dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi Pabrik CGA Tayan serta meningkatkan volume penjualan produk-produk alumina, pada tahun 2022, ANTAM melalui Entitas Anak Perusahaan yang mengoperasikan Pabrik CGA Tayan, PT ICA telah memproduksi sebanyak 151.565 ton alumina tumbuh 59% dari volume produksi alumina pada tahun 2021 sebesar 95.209 ton alumina. Capaian penjualan

BAUXITE AND ALUMINA SEGMENT

The bauxite commodity is produced by the West Kalimantan Bauxite UBP which operates the Tayan bauxite mine, West Kalimantan. Once mined, some of the bauxite is then processed at the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant while the remaining is sold to third party customers. The Tayan CGA Plant is operated by a Subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

Performance in 2022 In Terms of Production, Production Capacity and Sales/Revenue of Bauxite and Alumina Segments

In 2022, ANTAM produced a total of 1.65 million wmt bauxite used in production at the Tayan CGA Plant and sold to third party customers, about the same figure compared 1.67 million wmt produced in 2021. In terms of sales, ANTAM recorded a total bauxite sales of 1.24 million wmt or accounting for 87% of the sales generated in 2021. In 2022, apart from export sales, the Company also focused on expanding bauxite sales in the domestic market.

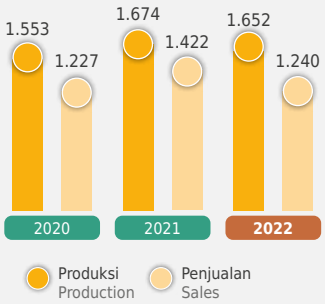
In line with ANTAM's strategy to optimize the operations of the Tayan CGA Plant and increasing the sales volume of alumina products, in 2022, ANTAM through its Subsidiary that operates the Tayan CGA Plant, PT ICA, produced 151,565 tons of alumina, growing 59% from 95,209 tonnes of alumina produced in 2021. The alumina sales in 2022 reached 143,990

For personal use only

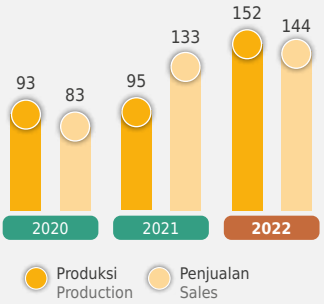
alumina tahun 2022 mencapai 143.990 ton alumina, tumbuh 8% dibandingkan volume penjualan tahun 2021 sebesar 133.001 ton alumina.

tons of alumina, growing 8% compared the sales of 133,001 tons of alumina generated in 20211.

Volume Produksi dan Penjualan Bauksit ANTAM
ANTAM's bauxite Production and Sales Volume
Ribu wmt Thousand wmt



Volume Produksi dan Penjualan Alumina
Alumina Production and Sales Volume
Ribu Ton Thousand Ton



Kinerja Segmen Bauksit dan Alumina Tahun 2022 Dalam Hal Profitabilitas

Pada tahun 2022, nilai penjualan bijih bauksit mencapai Rp618,49 miliar, tumbuh 23% dibandingkan nilai penjualan tahun 2021 sebesar Rp502,81 miliar. Sementara itu capaian nilai penjualan produk alumina sebesar Rp1,31 triliun pada tahun 2022, tumbuh 41% dibandingkan capaian penjualan tahun 2021 sebesar Rp931,81 miliar. Total penjualan Segmen Bauksit dan Alumina pada tahun 2022 mencapai Rp1,93 triliun atau setara 4% dari total pendapatan Perusahaan. Capaian ini tumbuh 35% jika dibandingkan nilai penjualan segmen pada tahun 2021 sebesar Rp1,43 triliun.

Penguatan kinerja lini alumina serta optimasi produk bauksit pada tahun 2022 mendukung capaian laba usaha segmen sebesar Rp155,27 miliar, tumbuh secara signifikan dibandingkan pembukuan rugi usaha pada tahun 2021 sebesar Rp1,55 triliun. Penguatan profitabilitas segmen tercermin pada capaian laba bersih periode berjalan Segmen Bauksit dan Alumina yang mencapai Rp310 miliar pada 2022, dimana Perusahaan berhasil membalikkan arah dari keadaan rugi bersih pada 2021 sebesar Rp1,48 triliun. Selain itu, penguatan kinerja Segmen Bauksit dan Alumina pada 2022 tercermin pula pada penguatan kemampuan keuangan PT ICA yang telah melaksanakan pelunasan keseluruhan pokok pinjaman bank sebesar JPY3,55 miliar (setara dengan ±USD26,16 juta).

Bauxite and Alumina Segment Performance in 2022 in terms of Profitability

In 2022, the sales of bauxite ore reached Rp618.49 billion, growing 23% compared Rp502.81 billion generated in 2021. Meanwhile, the sales of alumina products reached Rp1.31 trillion in 2022, growing 41% compared to Rp931.81 billion generated in 202. Total sales of the Bauxite and Alumina Segments in 2022 reached Rp1.93 trillion or representing 4% of the Company's total revenue. This was 35% growth from Rp1.43 trillion generated in 2021.

The stronger performance of the alumina business line and the optimization of bauxite products in 2022 supported the segment's operating profit of Rp155.27 billion, growing significantly compared to the a loss of Rp1.55 trillion in 2021. The segment's profitability was reflected in the net profit for the current year of Rp310 billion in 2022, representing a turnaround from the net loss of Rp1.48 trillion in 2021. In addition, the stronger performance of the Bauxite and Alumina Segments in 2022 was also reflected in the stronger financial capacity of PT ICA, which has fully settled its entire bank loan principal of JPY3.55 billion (equivalent to ±USD26.16 million).

For personal use only

Analisa Kinerja Segmen Bauksit dan Alumina

Capaian produksi bijih bauksit pada tahun 2022 tercatat sebesar 1,65 juta wmt, setara 92% dari target produksi tahun 2021 sebesar 1,80 juta wmt. Sedangkan capaian volume penjualan bijih bauksit tahun 2022 mencapai 1,24 juta wmt, setara 86% dari target tahun 2022 sebesar 1,44 juta wmt. Kinerja produksi dan penjualan lini bauksit pada tahun 2022 turut dipengaruhi oleh stabilitas operasi pertambangan, kehandalan kinerja mitra kerja pendukung serta peningkatan tarif biaya jasa pengapalan komoditas untuk seiring dengan peningkatan frekuensi penggunaan armada angkut bongkah yang didukung pemulihan aktivitas perdagangan internasional.

Bauxite and Alumina Segment Performance Analysis

Bauxite ore production in 2022 was recorded at 1.65 million wmt, or accounting for 92% of the 2021 production target of 1.80 million wmt. Meanwhile, the sales bauxite ore in 2022 reached 1.24 million wmt, or accounting for 86% of the 2022 target of 1.44 million wmt. The production and sales performance of the bauxite line in 2022 was partly driven by stable mining operations, reliable supporting partners and the increase in commodity shipping service fee rates in line with the more frequent use of the coal transport fleet as international trade activities recovered.



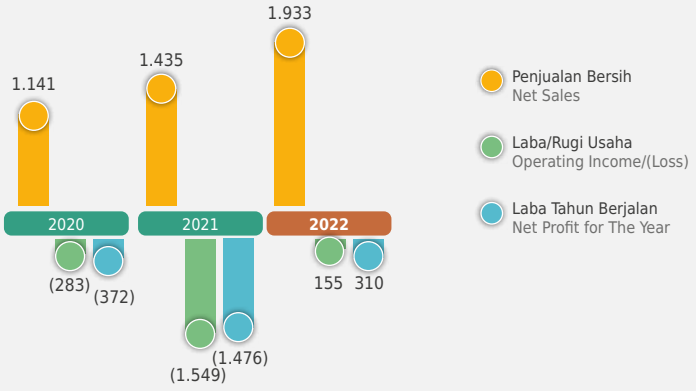
Aktivitas pengapalan bauksit ANTAM.
ANTAM bauxite shipping activity.

Terkait dengan produk alumina, sejalan dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi Pabrik CGA Tayan serta meningkatkan volume penjualan produk-produk alumina, pada tahun 2022, ANTAM melalui entitas anak, PT ICA telah memproduksi alumina sebanyak 152 ribu ton alumina atau mencapai sebesar 120% dari target produksi 126 ribu ton. Tingkat penjualan alumina pada tahun 2022 mencapai 144 ribu, setara 114% dari rencana penjualan sebesar 126 ribu ton.

Regarding alumina products, in line with ANTAM's strategy to optimize the operations of the Tayan CGA Plant and increasing sales volume of alumina products, by 2022, ANTAM through its subsidiary, PT ICA produced 152 thousand tonnes of alumina or reaching 120% of the production target set at 126 thousand tons. The level of alumina sales in 2022 reached 144 thousand tons, or equivalent to 114% of the planned sales at 126 thousand tons.

For personal use only

Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Kotor dan Laba/(Rugi) Usaha Segmen Bauksit dan Alumina
Net Sales, Gross Income/(Loss) and Operating Income/(Loss) Bauxite and Alumina Segment
Rp Miliar Rp Billion



Prospek Usaha Segmen Bauksit dan Alumina

Perusahaan optimis terhadap prospek usaha segmen bauksit dan alumina akan memberikan kontribusi yang semakin positif terhadap kinerja operasi ANTAM seiring dengan capaian optimal tahun 2022 di tengah tantangan yang dihadapi.

Pada tahun 2023, ANTAM menargetkan volume produksi sebesar 2 juta wmt sesuai dengan tingkat kebutuhan bauksit Pabrik CGA Tayan dan proyeksi penjualan bijih bauksit kepada pelanggan pihak ketiga. Target produksi ini tumbuh sekitar 21% dibandingkan capaian produksi bijih bauksit tahun 2022 sebesar 1,65 juta wmt. Terkait penjualan bijih bauksit, Perusahaan menargetkan tingkat penjualan sebesar 1,58 juta wmt, meningkat 27% dibandingkan capaian penjualan bijih bauksit tahun 2022 sebesar 1,24 juta wmt. Seiring dengan larangan ekspor bijih bauksit yang akan berlaku pada pertengahan tahun 2023, Perusahaan berfokus dalam pengembangan penjualan bijih bauksit di pasar domestik.

Terkait dengan produk CGA, pada tahun 2023 Perusahaan melalui Entitas Anak PT ICA, menargetkan tingkat produksi dan penjualan alumina masing-masing sebesar 131 ribu wmt, atau tumbuh 4% dari target produksi dan penjualan alumina tahun 2022 masing-masing sebesar 126 ribu wmt. Melalui upaya *operation best practice* pada lini tambang bauksit dan operasi pabrik alumina yang didukung upaya pengembangan produk dan basis pelanggan, Segmen Bauksit dan Alumina akan semakin memberikan nilai yang positif bagi ANTAM.

Business Prospects for Bauxite and Alumina Segments

The Company is optimistic the bauxite and alumina segment's strong outlook will continue to make positive contribution to ANTAM's operating performance in line with optimal achievements in 2022 despite the year's tough challenges.

In 2023, ANTAM is targeting to produce 2 million wmt to meet bauxite demand for the Tayan CGA Plant and projected sales of bauxite ore to third party customers. This production target increases around 21% from the realized bauxite ore production in 2022 at 1.65 million wmt. The Company targets sales of bauxite ore at 1.58 million wmt, an increase of 27% compared to the sales of 1.24 million wmt generated in 2021. Along with the bauxite ore export ban that will take effect in mid-2023, the Company will lay its focus on expanding bauxite ore sales in the domestic market.

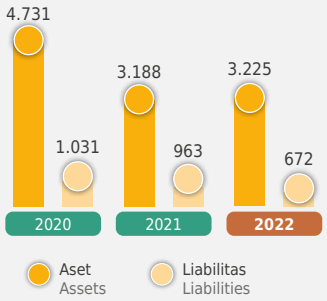
Regarding CGA products, in 2023 the Company through its Subsidiary, PT ICA, targets to produce 131 thousand wmt each alumina production and sales levels of, or a growth of 4% from the 2022 target of alumina production and sales of 126 thousand wmt each. We hope that with best practice operation efforts in the bauxite mine line and alumina plant operations that are paired with continuous product development and customer base expansion, the Bauxite and Alumina Segments will continue to give positive value to ANTAM.

For personal use only

Terkait dengan proyek pengembangan bauksit, ANTAM melanjutkan proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) yang berlokasi di Mempawah, Kalimantan Barat berkapasitas 1 juta ton SGA pada tahap I. Pada proyek ini ANTAM bersinergi dengan PT Inalum (Persero) melalui entitas asosiasi, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI). Melalui pengoperasian SGAR, ANTAM dan Inalum dapat mengolah cadangan bauksit yang ada sehingga Inalum akan memperoleh pasokan bahan baku aluminium dari dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan terhadap impor alumina sekaligus menciptakan nilai tambah komoditas bauksit di dalam negeri.

Regarding the bauxite development project, ANTAM will complete the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) project located in Mempawah, West Kalimantan that has a capacity of 1 million tonnes of SGA in phase I. In this project, ANTAM synergizes with PT Inalum (Persero) through an associated entity, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI). Through the operation of SGAR, ANTAM and Inalum can process the existing bauxite reserves that will allow Inalum to source aluminum domestically and reduce reliance on imported alumina while creating added value for the domestic bauxite commodity.

Aset dan Liabilitas Segmen Bauksit dan Alumina
Asset and Liabilities of Bauxite and Alumina Segment
Rp Miliar Rp Billion





Capaian produksi dan penjualan alumina tahun 2022 melebihi target masing-masing sebesar 120% dan 114%.
Alumina production and sales in 2022 exceed the initial annual target of 120% and 114% respectively.

SEGMEN KANTOR PUSAT

Segmen Kantor Pusat tidak memiliki komoditas tambang untuk dijual. Hal ini sesuai dengan karakteristik Kantor Pusat yang mengelola aspek strategi Perusahaan sehingga segmen ini tidak membukukan penjualan bersih. Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat membukukan penghasilan keuangan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan penghasilan/beban lain-lain, bersih.

Kinerja Tahun 2022 Termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha Segmen Kantor Pusat

Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih. Di tahun 2022, segmen ini membukukan bagian keuntungan entitas asosiasi Rp931,11 miliar, pendapatan keuangan sebesar Rp54,47 miliar, beban keuangan Rp142,25 miliar, beban bersih pajak penghasilan Rp1,39 triliun dan penghasilan bersih lain-lain sebesar Rp131,13 miliar.

HEAD OFFICE SEGMENT

The Head Office segment does not have mining commodities to sell. This is consistent with the characteristics of the Head Office which manages aspects of the Company's strategy, meaning that this segment does not record net sales. According to its characteristics, the Head Office segment records financial income, financial expenses, income tax expense and other income/expenses, net.

Performance in 2022 In Terms of Production, Production Capacity and Sales/Revenue of the Head Office Segment

According to its characteristics, the Head Office segment does not have net sales. In 2022, this segment recorded a share of profits from associates of Rp931.11 billion, financial income of Rp54.47 billion, financial expenses of Rp142.25 billion, net income tax expense of Rp1.39 trillion and other net income of Rp131.13 billion.

For personal use only

Kinerja Segmen Kantor Pusat Tahun 2022 Dalam Hal Profitabilitas

Dengan tidak adanya penjualan bersih, pada tahun 2022 maka segmen Kantor Pusat membukukan rugi usaha sebesar Rp2,23 triliun dengan rugi tahun berjalan sebesar Rp2,65 triliun.

Analisa Kinerja Segmen Kantor Pusat

Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat membukukan penghasilan keuangan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan penghasilan/beban lain-lain, bersih. Selain itu, segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih.

SEGMEN LAIN-LAIN

Segmen Lain-lain terdiri dari penjualan komoditas dan pendapatan jasa lainnya dari operasi entitas Anak Perusahaan, diantaranya yaitu PT Antam Resourcindo (PT ARI) dan PT Emas Antam Indonesia (PT EAI).

Kinerja Tahun 2022 Termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha Segmen Lain-Lain

Pada 2022, pendapatan dari usaha jasa berbasis pertambangan dan penjualan komoditas yang dilaksanakan oleh entitas anak usaha memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp30,35 miliar. Pada tahun 2022, tidak terdapat produksi dan penjualan batubara secara konsolidasian.

Kinerja Segmen Lain-Lain Tahun 2022 Dalam Hal Profitabilitas

Pada tahun 2022, Segmen Lain-Lain mencatatkan rugi usaha sebesar Rp179,95 miliar dan rugi tahun berjalan segmen sebesar Rp179,96 miliar.

Analisa Kinerja Segmen Lain-Lain

Segmen Lain-Lain pada tahun 2022 terdiri dari aktivitas jasa pertambangan dan penjualan komoditas yang dilaksanakan oleh entitas Anak Usaha ANTAM.

Pada tahun 2022, entitas Anak Perusahaan, PT EAI melanjutkan kerjasama yang telah dimulai pada tahun 2021 terkait produksi dan penjualan produk Emas bersama dengan PT Hartadinata Abadi Tbk (Hartadinata). Melalui kerja sama ini, PT EAI dan Hartadinata akan mengembangkan lebih lanjut emas batangan murni EmasKita (Emas Kecil Investasi Terpercaya dan Aman) dan perhiasan emas murni

Head Office Segment Performance in 2022 in terms of Profitability

Without net sales, in 2022 the Head Office segment recorded an operating loss of Rp2.23 trillion, with a loss for the current year of Rp2.65 trillion.

Performance Analysis of Head Office Segment

According to its characteristics, the Head Office segment records financial income, financial expenses, income tax expense and other income/expenses, net. In addition, the Head Office segment does not generate any net sales.

OTHER SEGMENT

Other segment consists of commodity sales and other service revenues from the operations of Subsidiaries, including PT Antam Resourcindo (PT ARI) and PT Emas Antam Indonesia (PT EAI).

2022 Performance in Production, Production Capacity and Sales/Income of Other Segment Business

In 2022, mining-based service businesses and commodity sales generated by subsidiaries contributed Rp30.35 billion in revenue. In 2022, there was no consolidated coal production and sales.

Performance of Other Segments in 2022 in terms of Profitability

In 2022, the Other Segment recorded an operating loss of Rp179.95 billion and a loss for the current year of Rp179.96 billion.

Performance Analysis of Other Segment

Others segment in 2022 consisted of mining service activities and commodity sales generated by ANTAM's Subsidiaries.

In 2022, the Subsidiary, PT EAI continued the collaboration that began in 2021 in the production and sale of Gold products with PT Hartadinata Abadi Tbk (Hartadinata). Under this collaboration, PT EAI and Hartadinata worked to further develop EmasKita pure gold bars (Emas Kebanggaan Indonesia Terpercaya dan Aman) and Kencana (Keindahan Terpercaya

For personal use only

Kencana (Keindahan Terpercaya dan Bermakna) di pasar domestik Indonesia.

Selain itu, entitas Anak Perusahaan, PT Antam Resourcindo (PT ARI) berfokus dalam pengembangan jasa pertambangan sebagai bagian dari bisnis inti perusahaan.

Prospek Usaha Segmen Lain-Lain

Seiring dengan tumbuhnya animo dan minat masyarakat dalam berinvestasi emas, memberikan peluang kepada Perusahaan dan entitas Anak Usaha ANTAM untuk mengembangkan bisnis penjualan emas dengan produk yang semakin terdiversifikasi untuk memberikan nilai tambah kepada para pelanggan di dalam negeri.

Diantaranya melalui kerjasama PT EAI dan Hartadinata dalam pengembangan produk EmasKITA (Emas Kebanggaan Indonesia Terpercaya dan Aman) merupakan produk logam mulia dengan kemurnian 99,99% dengan fitur pengaman Bullion Protect® yang mempunyai target pasar yang berbeda dari produk Logam Mulia yang sudah hadir sebelumnya, dan sebagai terobosan atas semakin kompetitifnya persaingan di pasar emas batangan domestik. Sedangkan Kencana (Keindahan Terpercaya dan Bermakna) adalah koleksi perhiasan emas dengan kadar emas 99,99% yang pertama di Indonesia dan merupakan salah satu strategi Perseroan untuk masuk ke dalam pasar emas perhiasan.

dan Bermakna) pure gold jewelry in the Indonesian domestic market.

In addition, the Subsidiary, PT Antam Resourcindo (PT ARI) focused on developing its mining services as part of the Company's core business.

Business Prospects of Other Segments

The rapidly growing public interest in gold products has given enormous opportunities for ANTAM and its Subsidiaries to keep expanding a gold sales business and diversity product portfolio to provide added value to the Company's domestic customers.

Amongst the opportunities are the collaboration between PT EAI and Hartadinata in developing EmasKITA (Emas Kebanggaan Indonesia Terpercaya dan Aman) products, which are precious metal products with a purity of 99.99% with the Bullion Protect® safety feature which has a different target market from the already available Precious Metals products, and as a breakthrough to anticipate the increasingly competitive competition in the domestic gold bullion market. Meanwhile Kencana (Keindahan Terpercaya dan Bermakna) is the first 99.99% gold jewelery collection in Indonesia and is one of the Company's strategies to enter the gold jewelry market.



Salah satu varian produk EmasKITA yang dihasilkan dari kemitraan PT EAI dan Hartadinata.
One of EmasKITA variant product. Produced through collaboration between PT EAI and Hartadinata.

For personal use only

Selain itu seiring dengan *outlook* positif laju pertumbuhan ekonomi pada sektor industri pengolahan logam dasar dan pertambangan, memberikan kesempatan yang baik terkait dengan pengembangan bisnis berbasis jasa pertambangan yang dijalankan oleh entitas Anak Usaha ANTAM.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Perseroan PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia, dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sepanjang tahun 2022, atas aktivitas usaha yang dilakukan, Perusahaan menghadapi faktor risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan menetapkan program manajemen risiko secara keseluruhan sebagai upaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Identifikasi risiko dikelola oleh satuan kerja Divisi Risk Management yang memiliki tanggung jawab langsung kepada Direksi. Satuan kerja Divisi Risk Management diantaranya bertugas untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan diantaranya melalui pengelolaan "Risk Register" ANTAM yang terintegrasi dalam "Risk Universe" yang merupakan peta faktor risiko yang mencakup keseluruhan aspek operasional dan bisnis yang dikelola Holding Industri Pertambangan MIND ID.

Selain itu, sebagai bagian dari organ Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independent guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.

In addition, the positive outlook of economic growth in the basic metal processing and mining industry sector will give enormous opportunities for ANTAM's Subsidiaries to further develop their mining service-based businesses.

REVIEW OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

The Consolidated Financial Statements of Perusahaan Perseroan PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries for the period December 31, 2022 and 2021, that have been audited by the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia, with a fair opinion, in all material respects, on the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2022, and the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Throughout 2022, due to its business activities, the Company faces market risk factors (including price risk, currency risk and interest risk), credit risk and liquidity risk. The Company establishes an overall risk management program in an effort to minimize the negative impact of unpredictable financial markets on the Company's financial performance.

Risk identification is managed by the Enterprise Risk Management ("ERM") unit which has direct responsibility to the Board of Directors. The ERM work unit is tasked with identifying, measuring, monitoring, and managing key risks to protect business sustainability in the long term and minimize unforeseen impacts on the Company's financial performance, including through the management of ANTAM's "Risk Register" which is integrated in the "Risk Universe" which is a map of risk factors covering all operational and business aspects managed by MIND ID Mining Industry Holding.

In addition, as part of the Board of Commissioners' organs, the Risk Management Committee has the role and responsibility to assist the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the effectiveness of the Company's risk management implementation.

For personal use only

Sepanjang tahun 2022, turut dipetakan faktor-faktor risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasional Perusahaan di antaranya:

1. Risiko harga komoditas
   Fluktuasi harga komoditas global (nikel, emas dan bauksit) turut mempengaruhi performa laba/rugi Perusahaan, terutama pergerakan harga nikel internasional (LME – London Market Exchange) yang secara langsung terkait dengan pencatatan piutang usaha Perusahaan yang timbul dari penjualan komoditas utama yaitu produk feronikel dan bijih nikel.

2. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga
   Terkait dengan risiko mata uang, sebagian dari pendapatan dan posisi kas Perusahaan adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Selain itu, beberapa pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi Perusahaan didenominasikan dalam Dolar AS dan Yen Jepang. Sebagai dampaknya, Perusahaan terpapar pada fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan Yen Jepang.

   Terkait dengan risiko suku bunga, Perusahaan terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Perusahaan senantiasa menganalisis eksposur tingkat suku bunga. secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternative pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan scenario ini, Perusahaan menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

3. Risiko kredit
   Risiko kredit terkait dengan risiko terpaparnya Perusahaan atas kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Pada tahun 2022, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Throughout 2022, risk factors that could potentially affect the Company's business activities and operational results were mapped, including:

1. Commodity price risk
   Fluctuations in global commodity prices (nickel, gold and bauxite) also affect the Company's profit/loss performance, particularly the movement of international nickel prices (LME – London Market Exchange) which is directly related to the recording of the Company's trade receivables arising from the sale of its main commodities, namely ferronickel and nickel ore.

2. Currency and interest rate risk
   In terms of currency risk, a portion of the Company's revenue and financial position is denominated in United States (US) Dollars as global commodity prices are determined in that currency. In addition, some of the Company's short-term bank loans and investment loans are denominated in US Dollars and Japanese Yen. As a result, the Company is exposed to fluctuations in the Rupiah exchange rate against the US Dollar and Japanese Yen.

   In relation to interest rate risk, the Company is exposed to cash flow interest rate risk on floating rate loans. The Company continuously analyzes interest rate exposure dynamically. Various scenarios are simulated by considering refinancing, renewal of existing positions, and alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Company calculates the profit or loss impact of interest rate movements.

3. Credit risk
   Credit risk is related to the Company's risk of exposure to losses incurred by customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. In 2022, there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

For personal use only

Perusahaan meyakini akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral.

The Company is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Company's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Company has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions.

Kebijakan umum Perusahaan untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik. Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Perusahaan juga memanfaatkan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) untuk penjualan ekspor feronikel dan bauksit di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Perusahaan mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan. Selain itu, untuk penjualan bijih nikel domestik, Perusahaan umumnya mensyaratkan pelanggan pihak ketiga untuk melakukan pembayaran uang muka sebesar 80% dari nilai faktur penjualan sebelum bijih nikel dikirimkan.

The Company's general policy for the sale of mineral commodities to existing and new customers is to select customers with strong financial condition and good reputation. To minimize default risk, the Company also utilizes Letter of Credit (L/C) facilities for ferronickel and bauxite sales where the amount of L/C issued by the customer prior to good shipment by the Company covers the majority of sales amount. In addition, for domestic nickel ore sales, the Company generally requires third-party customers to make advance payments of 80% of the sales invoice value before the nickel ore is shipped.

4. Risiko likuiditas
   Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Perusahaan menyadari adanya eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan pinjaman modal untuk mendukung pelaksanaan proyek pengembangan.

4. Liquidity Risk
   Liquidity risk management is carried out among others by monitoring the maturity profile of loans and funding sources, maintaining adequate balances of cash and securities and readiness to maintain market positions. The Company maintains its ability to finance its borrowings by seeking various sources of binding financing facilities from reliable lenders. The Company recognizes the exposure to liquidity risk with the funding of capital loans to support the implementation of development projects.

5. Manajemen risiko permodalan
   Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

5. Capital risk management
   The Company's objective in managing capital is to protect the Company's ability to continue as a going concern so that it can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

For personal use only

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan berusaha untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal pada tingkat yang tidak melebihi 2:1.

6. Estimasi nilai wajar
   Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

   Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

7. Dampak dari wabah COVID-19
   Pandemi COVID-19 tidak memberikan dampak negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan pada tahun 2022. Perusahaan dapat menjalankan operasinya tanpa hambatan yang terlalu besar yang bisa terjadi akibat pandemi ini. Beberapa penyesuaian dilakukan atas beberapa prosedur operasional untuk menaati protokol kesehatan yang berlaku dan memastikan operasional yang optimal dan aman bagi karyawan dan pelanggan.

   Perkembangan pandemi COVID-19 dan respons Pemerintah dalam penanggulangan pandemi masih berpotensi untuk menyebabkan ketidakpastian yang signifikan di masa mendatang.

To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce borrowings. Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statements of financial position.

The Company strives to keep its debt-to-equity ratio not to exceed 2:1.

6. Fair value estimation
   Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

   Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

7. Impact from COVID-19 Pandemic
   The COVID-19 pandemic will not have a significant impact on the Company's financial performance in 2022. The Company was able to carry out its operations without significant hurdles caused by the pandemic. Some adjustments were made to several operational procedures to adhere to the applicable health protocols and ensure optimum and safe operations for employees and customers.

   The development of the COVID-19 pandemic and the Government's response to the pandemic still have the potential to cause significant uncertainty in the future.

For personal use only



ANTAM berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis inti.
ANTAM is committed to manage all risks effectively and efficiently and to ensure the core business sustainability.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED COMPREHENSIVE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

2022	2021	
45.930.356	38.445.595	Sales
(37.719.837)	(32.086.534)	Cost of Goods Sold
8.210.519	6.359.061	Gross Profit
(4.268.648)	(3.620.917)	Operating Expenses
3.941.871	2.738.144	Operating Profit
1.272.900	305.365	Other Income/(Expense)
5.214.771	3.043.509	Profit Before Income Tax
(1.393.807)	(1.181.769)	Income Tax Expense
3.820.964	1.861.740	Profit for The Year
(15.131)	338.182	Other Comprehensive (Loss)/ Income, Net of Tax
3.805.833	2.199.922	Total Comprehensive Income for The Year
159,00	77,47	Basic and Diluted Earnings per Share Attributable To Owners of The Parent (Full Amount)

Penjualan

Pada tahun 2022, ANTAM mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp45,93 triliun, tumbuh 19% jika dibandingkan penjualan pada periode 2021 sebesar Rp38,45 triliun. Dilihat dari sisi geografis penjualan, kontribusi nilai penjualan domestik menjadi komponen yang dominan dengan kontribusi sebesar Rp36,58 triliun atau setara 80% dari total penjualan

Sales

In 2022, ANTAM posted net sales of Rp45.93 trillion, grew by 19% from sales in 2021 of Rp38.45 trillion. In terms of sales geography, domestic sales made a dominant contribution of Rp36.58 trillion or the equivalent of 80% of ANTAM's total net sales in 2022. ANTAM strengthens its domestic customer base, especially on the marketing of gold, nickel

For personal use only

bersih ANTAM tahun 2022. ANTAM memperkuat basis pelanggan di dalam negeri, terutama pemasaran produk-produk emas, bijih nikel dan bauksit di tengah apresiasi positif pertumbuhan penyerapan komoditas logam dasar dan mulia di dalam negeri yang didukung penguatan harga komoditas yang positif.

Pada tahun 2022, Segmen Logam Mulia dan Pemurnian kembali menjadi kontributor terbesar dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp31,94 triliun atau setara 69% dari total nilai penjualan. Segmen Nikel yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel menjadi kontributor kedua dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp12,03 triliun atau 26% dari total nilai penjualan. Nilai penjualan bersih Segmen Bauksit dan Alumina berkontribusi sebesar Rp1,93 triliun atau mewakili sekitar 4% dari total nilai penjualan. Segmen Lain-Lain berkontribusi sebesar Rp30,35 miliar atau 1% dari proporsi penjualan konsolidasian. Pertumbuhan nilai penjualan ANTAM tersebut tidak terlepas dari upaya optimalisasi kinerja produksi dan penjualan komoditas utama berbasis nikel, emas dan bauksit di tengah kondisi pemulihan ekonomi global serta *outlook* positif harga dan *trend* pemulihan penyerapan komoditas logam dasar dan logam mulia sepanjang 2022.

ore and bauxite products in the midst of a positive appreciation of growth in absorption of domestic base and precious metal commodities supported by positive strengthening of commodity prices.

In 2022, the Precious Metals and Refining Segment became the largest contributor with a net sales value of Rp31.94 trillion or the equivalent of 69% of the total sales value. The Nickel segment, which consisted of ferronickel and nickel ore products, became the second largest contributor with a net sales value of Rp12.03 trillion or 26% of the total sales value. The net sales value of the Bauxite and Alumina Segment contributed Rp1.93 trillion or represented around 4% of the total sales value. The Others Segment contributed Rp30.35 billion or 1% of the proportion of consolidated sales. The growth in ANTAM's sales value is inseparable from efforts to optimize the performance of production and sales of nickel, gold and bauxite based main commodities amidst global economic recovery conditions as well as a positive price outlook and trend of recovery in the absorption of base metal and precious metal commodities throughout 2022.

Penjualan
Sales

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2022	2021	
Produk:			**Products:**
Emas	31.625.437	25.942.456	Gold
Feronikel	6.854.254	6.356.301	Ferronickel
Bijih Nikel	5.169.124	4.383.787	Nickel Ore
Alumina	1.313.356	931.807	Alumina
Bijih Bauksit	618.487	502.808	Bauxite Ore
Perak	120.349	115.555	Silver
Logam Mulia Lainnya	265	544	Other Precious Metals
Batubara	-	11.751	Coal
	45.701.272	38.245.009	
Jasa:			**Sevices:**
Pemurnian Logam Mulia dan Jasa Lainnya	229.084	200.586	Purification of Precious Metal and Other Services
Jumlah Penjualan	**45.930.356**	**38.445.595**	**Total Sales**

Informasi terperinci terkait dengan penjualan tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021, nomor 27.

Detailed information related to sales is stated in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2022 and 2021, number 27.

For personal use only

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2022, secara umum dinamika geopolitik yang turut mempengaruhi kondisi volatilitas perekonomian global turut memberikan tekanan terhadap volatilitas harga komoditas bahan bakar internasional, termasuk di dalamnya harga jual batubara dan bahan bakar minyak. Hal tersebut turut pula mempengaruhi struktur besaran beban pokok penjualan Perusahaan pada tahun 2022. Selain itu peningkatan kinerja penjualan, terutama produk emas serta peningkatan harga komoditas bijih nikel pada tahun 2022 secara wajar berkontribusi pada kenaikan beban pokok penjualan.

Cost of goods sold

In 2022, the geopolitical dynamics in general, that contributed to the volatility of the global economy also put pressure on the volatility of international fuel commodity prices, including the selling prices of coal and oil. This also affected the structure of the Company's cost of goods sold in 2022. Moreover, an increase in sales performance, especially in gold products and an increase in the price of nickel ore commodity in 2022 naturally contributed to the increase in cost of goods sold.

Beban Pokok Penjualan
Cost Of Goods Sold

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2022	2021	
Biaya Produksi	37.627.204	32.271.773	Production Costs
Barang Dalam Proses	10.379	38.887	Work-in Process
Barang Jadi	82.254	-224.126	Finished Goods
Jumlah	**37.719.837**	**32.086.534**	**Total**

Beban pokok penjualan pada tahun 2022 mencapai Rp37,72 triliun, meningkat 18% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp32,09 triliun. Beberapa komponen utama penyusun beban pokok penjualan ANTAM pada tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

- Pembelian logam mulia. ANTAM membeli logam mulia untuk mendukung kecukupan bahan baku pabrik pemurnian dan pengolahan dalam mengolah dan memproduksi produk-produk Logam Mulia ANTAM. Pada tahun 2022, kenaikan biaya pada pos ini tercatat sebesar Rp4,85 triliun, atau mencapai Rp28,24 triliun, meningkat 21% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp23,38 triliun. Peningkatan ini selaras dengan pertumbuhan volume penjualan emas ANTAM tahun 2022 yang mencapai 19% dari tahun sebelumnya, serta peningkatan harga emas pada tahun 2022 rata-rata sebesar 3% dari tahun 2021.
- Bahan bakar dan batubara. Pos ini mencatatkan kenaikan sebesar Rp1,30 triliun pada tahun 2022, atau mencapai Rp3,27 triliun, naik 66% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,97 triliun. Kenaikan ini disebabkan kenaikan harga bahan bakar batubara (baik batubara kalori tinggi maupun rendah) yang rata-rata naik signifikan lebih dari dari 100% dibandingkan tahun 2021 serta bahan bakar minyak yang digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Cost of goods sold in 2022 reached Rp37.72 trillion, an increase of 18% compared to 2021 of Rp32.09 trillion. Some of the main components making up ANTAM's cost of goods sold in 2022 are as follows:

- Purchasing of precious metals. ANTAM's purchase of metals begins to support the adequacy of raw materials for refining and processing plants in processing and producing ANTAM's Precious Metals products. In 2022, the increase in expenses for this post was recorded at Rp4.85 trillion, or amounting to Rp28.24 trillion, an increase of 21% compared to 2021 of Rp23.38 trillion. This increase was in line with ANTAM's gold sales volume growth in 2022 which reached 19% from the previous year, as well as an increase in gold prices in 2022 by an average of 3% from 2021.
- Fuel and coal. This post recorded an increase of Rp1.30 trillion in 2022, or reached Rp3.27 trillion, an increase of 66% for the amount of Rp1.97 trillion in 2021. This increase was due to an increase in the price of coal (both high and low calorie coal), which on average increased significantly more than 100% compared to 2021 as well as the fuel oil used to support the Company's operations.

For personal use only

- Pemakaian Bahan. Pos ini utamanya terdiri dari bahan baku dan bahan pembantu produksi diantaranya bijih mineral yang digunakan dalam proses produksi pabrik pengolahan. Pada tahun 2022, biaya pemakaian bahan tercatat sebesar Rp1,42 triliun, naik 76% dari tahun 2021 sebesar Rp804,39 miliar. Kenaikan sebesar Rp611 miliar tersebut utamanya disebabkan kenaikan harga bijih nikel yang digunakan pada proses pengolahan feronikel ANTAM. Bijih nikel yang diolah pada pabrik feronikel ANTAM berasal dari produksi tambang internal Perusahaan, dengan pencatatan biaya bahan yang diperhitungkan sesuai dengan harga jual bijih nikel di dalam negeri. Selain itu, kenaikan pada biaya faktor produksi alumina pada operasi Pabrik CGA Tayan, sejalan dengan kenaikan produksi alumina tahun 2022 sebesar 59% dari tahun 2021 secara wajar turut pula mempengaruhi kenaikan pos biaya ini.
- Royalti. Kenaikan biaya royalti sebesar Rp141,90 miliar menjadi Rp872,91 miliar pada tahun 2022 atau naik 19% dari tahun sebelumnya disebabkan peningkatan pendapatan Perusahaan yang turut naik 19% pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan nilai penjualan tersebut yang turut didukung trend kenaikan harga jual komoditas logam dasar dan logam mulia pada tahun 2022.
- Pemeliharaan dan perbaikan. Tercatat realisasi biaya pada pos ini mencapai Rp144,38 miliar atau naik 23% dari tahun 2021. Kenaikan biaya sebesar Rp27,13 miliar tersebut utamanya disebabkan kegiatan preservasi terkait pemeliharaan prasarana dan alat produksi guna menjaga tingkat keandalan dan stabilitas sarana & prasarana penunjang operasi Perusahaan.
- Pemulihan penurunan nilai aset tetap pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,13 miliar, atau berbalik arah dari pencatatan penurunan nilai aset tetap tahun 2021 sebesar Rp1,33 triliun. Hal ini utamanya disebabkan tidak lagi terdapat pencatatan pada tahun 2022 terkait penurunan nilai aset tetap terkait dengan Pabrik CGA Tayan yang telah diperhitungkan sebelumnya pada tahun 2021.

Informasi terperinci terkait dengan beban pokok penjualan tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021, nomor 28.

- Use of Materials. This post mainly consists of raw materials and production support materials including mineral ores used in the production process of processing plants. In 2022, the cost of using materials was recorded at Rp1.42 trillion, up 76% from 2021 of Rp804.39 billion. The increase of Rp611 billion was mainly due to the increase in the nickel ore price used in ANTAM's ferronickel processing. The nickel ore processed at ANTAM's ferronickel plant comes from the Company's internal mining production, with the recording of material costs calculated according to the domestic selling price of nickel ore. Moreover, the increase in the factor cost of alumina production at the Tayan CGA Plant operation, in line with the increase in alumina production in 2022 by 59% from 2021, naturally also contributed to the increase in this cost item.
- Royalties. The increase in royalty fees of Rp141.90 billion to Rp872.91 billion in 2022 or an increase of 19% from the previous year was due to an increase in the Company's revenue which also grew 19% in 2022 compared to the previous year. The increase in sales value was also supported by the trend of rising selling prices for base metal and precious metal commodities in 2022.
- Maintenance and repair. It was recorded that actual costs in this post reached Rp144.38 billion, an increase of 23% from 2021. The increase in costs of Rp27.13 billion was mainly due to preservation activities related to maintenance of infrastructure and production equipment in order to maintain reliability and stability of facilities & infrastructure supporting the Company's operations.
- Recovery for the impairment of fixed assets in 2022 was recorded at Rp1.13 billion, or reversed from the recorded impairment of fixed assets in 2021 of Rp1.33 trillion. This was mainly due to the fact that there were no more records in 2022 regarding the impairment in the value of fixed assets related to the Tayan CGA Plant which has been previously calculated in 2021.

Detailed information related to cost of goods sold is stated in the notes of the consolidated financial statements December 31, 2022 and 2021, number 28.

For personal use only

Laba Kotor

Pada tahun 2022, Perusahaan mampu meningkatkan capaian pertumbuhan kinerja penjualan bersih sebesar 19% *Year over year* (YoY). Serta mampu menjaga tingkat kenaikan beban pokok produksi sebesar 18% YoY di tengah tantangan kenaikan biaya energi dan bahan baku pada tahun 2022. ANTAM mencatatkan laba kotor tahun 2022 sebesar Rp8,21 triliun, tumbuh 29% dari capaian tahun 2021 sebesar Rp6,36 triliun. *Margin* laba kotor Perusahaan pada tahun 2022 tumbuh sekitar 134 *basis point* (bps) menjadi 17,88% dari 16,54% pada tahun 2021.

Gross Profit

In 2022, the Company was able to increase the achievement of net sales performance growth of 19% Year over Year (YoY). As well as being able to maintain the level of increase in cost of production by 18% YoY amid the challenges of rising energy and raw material costs in 2022. ANTAM recorded a gross profit in 2022 of Rp8.21 trillion, growing 29% from Rp6.36 trillion in 2021. The Company's gross profit margin in 2022 grew by around 134 basis points (bps) to 17.88% from 16.54% in 2021.

Beban Usaha

Total beban usaha ANTAM pada tahun 2022 mencapai Rp4,27 triliun, yang terdiri dari beban umum dan administrasi sebesar Rp3,35 triliun dan beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp917,63 miliar. Total beban usaha Perusahaan tahun 2022 naik sebesar 18% dibandingkan total beban usaha tahun 2021 sebesar Rp3,62 triliun.

Operating Expenses

In 2022, ANTAM's total operating expenses reached Rp4.27 trillion, consisting of general and administrative expenses of Rp3.35 trillion and selling and marketing expenses of Rp917.63 billion. The Company's total operating expenses in 2022 increased by 18% compared to the total operating expenses in 2021 of Rp3.62 trillion.

Beban Usaha
Operating Expenses

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2022	2021	
Umum dan Administrasi	3.351.019	2.542.548	General and Administrative
Penjualan dan Pemasaran	917.629	1.078.369	Selling and Marketing
Jumlah	**4.268.648**	**3.620.917**	**Total**

- Beban umum dan administrasi pada tahun 2022 mencapai Rp3,35 triliun, naik 32% YoY dari tahun 2021 sebesar Rp2,54 triliun. Beberapa komponen beban umum dan administrasi yang mengalami perubahan material diantaranya sebagai berikut:
  - Provisi atas kasus hukum sebesar Rp1,01 triliun. Provisi ini utamanya dilakukan terkait dengan permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan dan permasalahan hukum terkait kontrak pemurnian. Pencatatan tersebut merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dimana Perusahaan memastikan pengelolaan dan pencatatan keuangan dilaksanakan secara *prudent*, akuntabel, dan transparan dengan memperhatikan pemenuhan terhadap kaidah-kaidah standar akuntansi keuangan yang berlaku, dimana provisi merupakan konsep akuntansi dalam penerapan PSAK 57 untuk

- General and administrative expenses in 2022 reached Rp3.35 trillion, up 32% YoY from 2021 of Rp2.54 trillion. Several components of general and administrative expenses that experienced material changes include the following:
  - Provision for legal cases of Rp1.01 trillion. This provision was mainly made in relation to legal issues related to the delivery of gold bars and legal issues related to refining contracts. The recording is part of the Company's commitment to implementing the principles of good corporate governance, in which the Company ensures that financial management and records are carried out in a prudent, accountable and transparent manner with due regard to compliance with applicable financial accounting standards, where provision is an accounting concept in application of PSAK 57 to measure the uncertainty over the final decision

For personal use only

mengukur ketidakpastian atas putusan akhir dari sejumlah kasus hukum dalam konteks penyusunan laporan keuangan. Atas kasus hukum yang dihadapi, Perusahaan memiliki posisi dan pembelaan hukum yang kuat. Perusahaan akan terus melakukan upaya hukum lanjutan secara menyeluruh sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- Biaya jasa profesional tercatat sebesar Rp169,51 miliar, turun 49% YoY dari 2021 sebesar Rp332,71 miliar. Penggunaan jasa profesional disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dalam menunjang kegiatan rutin serta pengembangan Perusahaan.
- Beban kantor pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp143,24 miliar, naik 33% YoY dari 2021 sebesar Rp107,34 miliar. Kenaikan tersebut sejalan dengan kondisi normalisasi pasca pandemic COVID-19 yang turut meningkatkan aktivitas *work from office* pada tahun 2022.
- Pajak dan retribusi. Pos ini terkait dengan pajak dan retribusi daerah. Tercatat pajak dan retribusi tahun 2022 sebesar Rp111,86 miliar atau turun 41% YoY dari tahun 2021 sebesar Rp189,18 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan penurunan pada nilai surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) dan penurunan beban surat tagihan pajak (STP) daerah.
- Penurunan nilai aset eksplorasi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp62,27 miliar, lebih rendah 59% dari penurunan nilai aset tahun 2021 sebesar Rp150,57 miliar. Pencatatan penurunan nilai aset eksplorasi dipengaruhi atas pencabutan beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) eksplorasi Perusahaan pada Februari dan April tahun 2022. Perusahaan telah menyampaikan keberatan atas penetapan pencabutan tersebut karena Perusahaan meyakini tidak terdapat kondisi yang mensyaratkan dapat dicabutnya IUP eksplorasi tersebut serta telah dipenuhinya kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku. Walau proses pengajuan keberatan tengah berjalan, sejalan dengan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan mencatatkan penurunan nilai aset tersebut sesuai dengan konsep akuntansi dalam penerapan PSAK 64.

of a number of legal cases in the context of preparing financial statements. For the legal cases it faces, the Company has a strong legal position and defense. The Company will continue to carry out further legal efforts as a whole in accordance with the provisions of the laws and regulations.

- Professional fees were recorded at Rp169.51 billion, down 49% YoY from 2021 of Rp332.71 billion. The use of professional services was adjusted to the level of need in supporting routine activities and development of the Company.
- Office expenses in 2022 were posted at Rp143.24 billion, up 33% YoY from 2021 of Rp107.34 billion. This increase was in line with normalization conditions after the COVID-19 pandemic which also increased work from office activities in 2022.
- Taxes and levies. This post is related to local taxes and fees. In 2022, taxes and fees were recorded at Rp111.86 billion, down 41% YoY from 2021 of Rp189.18 billion. The decrease was mainly due to a decrease in the value of Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) and a decrease in regional Notice of Tax Collection (STP).
- Impairment of exploration assets in 2022 was recorded at Rp62.27 billion, 59% lower than the impairment in asset value in 2021 of Rp150.57 billion. The recording of impairment of exploration assets was affected by the revocation of several of the Company's exploration Mining Business Permits (IUP) in February and April 2022. The Company has submitted objections to the determination of such revocation because the Company believes there are no conditions that require the exploration IUP to be revoked and obligations have been fulfilled in accordance with the regulations in force. Even though the objection process is ongoing, in line with the implementation of good corporate governance practices, the Company recorded an impairment in the value of these assets in accordance with the accounting concept in implementing PSAK 64.

For personal use only

- Pencatatan penambahan bersih atas provisi piutang pelanggan pada tahun 2022 mencapai Rp26,79 miliar, atau naik Rp52,51 miliar dari posisi pemulihan bersih atas posisi piutang tahun 2021 sebesar Rp25,71 miliar. Penambahan provisi piutang tersebut utamanya disebabkan provisi piutang pelanggan produk bijih nikel domestik.
- Beban lain-lain tercatat sebesar Rp265,09 miliar pada tahun 2022, naik 40% dari 2021 sebesar Rp189,60 miliar. Kenaikan beban sebesar Rp75,49 miliar tersebut diantaranya disebabkan kenaikan biaya tugas perjalanan dinas pasca kondisi pandemi COVID-19 serta penyesuaian pencatatan biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup di beberapa lokasi operasi Perusahaan.

- Recording a net addition of provision for customer receivables in 2022 reached Rp26.79 billion, an increase of Rp52.51 billion from the net recovery of provision for receivables in 2021 of Rp25.71 billion. The addition of provision for receivables was mainly due to the provision for receivables from customers of domestic nickel ore products.
- Other expenses were recorded at Rp265.09 billion in 2022, up 40% from 2021 of Rp189.60 billion. The increase in expenses of Rp75.49 billion was partly due to the increase in the cost of official travel duties after the COVID-19 pandemic conditions and adjustments to the recording of Environmental Management costs at several of the Company's operating locations.

- Beban penjualan dan pemasaran pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp917,63 miliar, turun sebesar 15% dari tahun 2021 sebesar Rp1,08 triliun. Beberapa komponen beban penjualan dan pemasaran yang mengalami perubahan material diantaranya sebagai berikut:
  - Biaya ekspor pada tahun 2022 mencapai Rp231,76 miliar, turun 42% YoY dari tahun 2021 sebesar Rp398,15 miliar. Penurunan sebesar Rp166,40 miliar tersebut diantaranya dipengaruhi penurunan volume penjualan tahunan ekspor produk feronikel dan bauksit pada tahun 2022.
  - Pajak ekspor bijih mencapai Rp88,17 miliar, turun 18% dari tahun 2021 sebesar Rp101,40 miliar. Penurunan beban tersebut terkait dengan penurunan volume penjualan ekspor bijih bauksit pada tahun 2022.

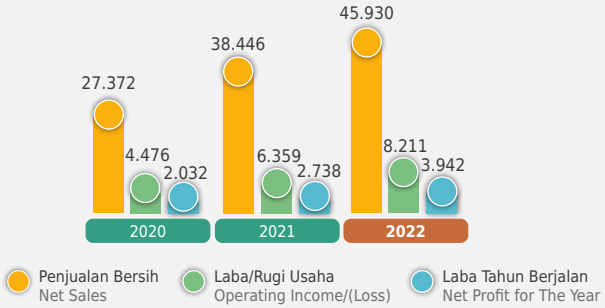
- Selling and marketing expenses in 2022 were recorded at Rp917.63 billion, a decrease of 15% from 2021 of Rp1.08 trillion. Several components of selling and marketing expenses that experienced material changes include the following:
  - Export costs in 2022 reached Rp231.76 billion, down 42% YoY amounted to Rp398.15 billion in 2021. This decrease of Rp166.40 billion was partly due to a decrease in the annual export sales volume of ferronickel and bauxite products in 2022.
  - The ore export tax reached Rp88.17 billion, down 18% for the amount of Rp101.40 billion in 2021. The decrease in expenses was related to a decrease in the volume of export sales of bauxite ore in 2022.

Informasi terperinci terkait dengan beban usaha tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021, nomor 29.

Detailed information related to operating expenses is stated in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2022 and 2021, number 29.

For personal use only

Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Kotor dan Laba/(Rugi) Usaha
Net Sales, Gross Income/(Loss) and Operating Income/(Loss)
Rp Miliar Rp Billion



Laba Usaha

Pada tahun 2022, Perusahaan mampu menjaga tingkat profitabilitas dan pengelolaan biaya dari aktivitas operasi dan penjualan yang tercermin dari capaian laba usaha sebesar Rp3,94 triliun, tumbuh 44% dari capaian tahun 2021 sebesar Rp2,74 triliun. *Margin* laba usaha ANTAM pada tahun 2022 naik sekitar 146 bps menjadi 8,58% dari sebelumnya 7,12% pada tahun 2021.

Penghasilan/(Beban) Lain-Lain

Pada tahun 2022, secara konsolidasian Perusahaan mencatatkan penghasilan lain-lain, bersih sebesar Rp1,27 triliun, naik signifikan dari penghasilan lain-lain, bersih tahun 2021 sebesar Rp305,37 miliar. Komponen penghasilan lain-lain tahun 2022 diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Bagian keuntungan entitas asosiasi tercatat Rp931,11 miliar pada tahun 2022, tumbuh 106% YoY dari 2021 sebesar Rp452,62 miliar. Kenaikan ini utamanya disebabkan peningkatan kontribusi penyerapan laba dari entitas asosiasi PT Weda Bay Nickel dan PT Nusa Halmahera Mineral.
- Penghasilan keuangan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp85,30 miliar, turun 5% dari tahun 2021 sebesar Rp89,74 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan penerimaan bunga dari deposito jangka pendek serta penurunan pencatatan yang bersifat non kas terkait amortisasi rugi modifikasi pinjaman investasi.
- Beban keuangan pada tahun 2022 sebesar Rp381,09 miliar, naik 6% YoY dari 2021 sebesar Rp359,09 miliar. Kenaikan tersebut utamanya disebabkan pencatatan kenaikan beban bunga dari pinjaman investasi sebesar 80% YoY menjadi

Operating Profit

In 2022, the Company managed to maintain the level of profitability and cost management from operating and sales activities which is reflected in the achievement of operating income of Rp3.94 trillion, growing 44% from the achievement in 2021 of Rp2.74 trillion. ANTAM's operating profit margin in 2022 rose by around 146 bps to 8.58% from the previous 7.12% in 2021.

Other Income/(Expenses)

In 2022, on a consolidated basis, the Company posted other income-net of Rp1.27 trillion, a significant increase from other income-net in 2021 of Rp305.37 billion. The components of other income in 2022 are further broken down as follows:

- The profit share of associates was recorded at Rp931.11 billion in 2022, growing 106% YoY from 2021 of Rp452.62 billion. This increase was mainly due to an increase in the contribution of absorption of profits from the associated entities PT Weda Bay Nickel and PT Nusa Halmahera Mineral.
- In 2022, financial income was recorded at Rp85.30 billion, down 5% from 2021 of Rp89.74 billion. This decrease was influenced by a decrease in interest received from short-term deposits and a decrease in non-cash recording related to amortization of losses on investment loan modifications.
- Financial expenses in 2022, amounted to Rp381.09 billion, up 6% YoY from 2021 of Rp359.09 billion. The increase was mainly due to the recording of an increase in interest expense from investment loans by 80% YoY to Rp146.95 billion and the

For personal use only

Rp146,95 miliar dan pencatatan rugi selisih kurs dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi sebesar Rp146,69 miliar sejalan dengan penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap Rupiah pada tahun 2022. Di lain sisi, pada tahun 2022 tidak lagi terdapat pencatatan bunga dari utang obligasi yang sebelumnya dicatatkan pada tahun 2021 sebesar Rp182,89 miliar, dimana kewajiban hutang obligasi ANTAM sepenuhnya telah diselesaikan pada tahun 2021.

- Laba selisih kurs, bersih pada tahun 2022 mencapai Rp536,79 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp60,60 miliar. Peningkatan laba selisih kurs tersebut utamanya disebabkan posisi net aset moneter Perusahaan yang menguat sejalan dengan realisasi penguatan nilai tukar USD terhadap mata uang Rupiah dan Yen Jepang pada tahun 2022.
- Penghasilan lain-lain, bersih pada tahun 2022 tercatat Rp73,79 miliar, menguat 20% YoY dari 2021 sebesar Rp61,50 miliar. Komponen penyusun pos penghasilan lain-lain, bersih terdiri dari penerimaan dari klaim asuransi, keuntungan atas penjualan aset serta penghasilan lain-lain, bersih.

recording of a loss on foreign exchange from short-term bank loans and investment loans of Rp146.69 billion in line with the strengthening of the USD exchange rate against the Rupiah in 2022. On the other hand, in 2022 there were no interest recorded on bonds payable previously recorded in 2021 of Rp182.89 billion, whereby ANTAM's bond obligations had been fully settled in 2021.

- Gain on foreign exchange, net in 2022 reached Rp536.79 billion, a significant increase compared to 2021 of Rp60.60 billion. The increase in gain on foreign exchange was mainly due to the Company's net monetary asset position which strengthened in line with the realization of the strengthening of the USD exchange rate against the Rupiah and Japanese Yen in 2022.
- Other income, net in 2022 was recorded at Rp73.79 billion, a 20% increase YoY from 2021 of Rp61.50 billion. Other income, net components consist of income from insurance claims, gain on sale of assets and other income, net.

Informasi terperinci terkait dengan penghasilan/(beban) lain-lain tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing pada nomor 11, 30 dan 31.

Detailed information related to other income/(expenses) is stated in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2022 and 2021, at numbers 11, 30 and 31, respectively.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2022, laba sebelum pajak penghasilan ANTAM tercatat sebesar Rp5,21 triliun. Capaian tersebut tumbuh sebesar 71% dibandingkan laba sebelum pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp3,04 triliun. *Margin* laba sebelum pajak tahun 2022 tumbuh sekitar 343 bps menjadi 11,35% pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar 7,92% pada tahun 2021.

Profit Before Income Tax

In 2022, ANTAM's profit before income tax was recorded at Rp5.21 trillion. This achievement grew by 71% compared to profit before income tax in 2021 of Rp3.04 trillion. The profit margin before tax in 2022 grew by around 343 bps to 11.35% in 2022 from the previous 7.92% in 2021.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan pada tahun 2022 mencapai Rp1,39 triliun, naik 18% YoY dari Rp1,18 triliun tahun 2021. Kenaikan tersebut utamanya dipengaruhi kenaikan pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas capaian laba sebelum pajak penghasilan tahun berjalan serta pencatatan peningkatan dampak pajak penghasilan dari bagian keuntungan dari entitas asosiasi yang meningkat menjadi Rp204,84 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar Rp99,58 miliar pada tahun 2021 sejalan dengan peningkatan

Income Tax Expenses

The Company’s income tax expense in 2022 reached Rp1.39 trillion, an increase of 18% YoY from Rp1.18 trillion in 2021. The increase was mainly affected by the increase in taxes calculated by the tax rate that applies to the achievement of profit before income tax for the current year and the recording of an increase in the impact of income tax from the share of profits from associated entities which increased to Rp204.84 billion in 2022 from the previous Rp99.58 billion in 2021 in line with the increased absorption of profits

For personal use only

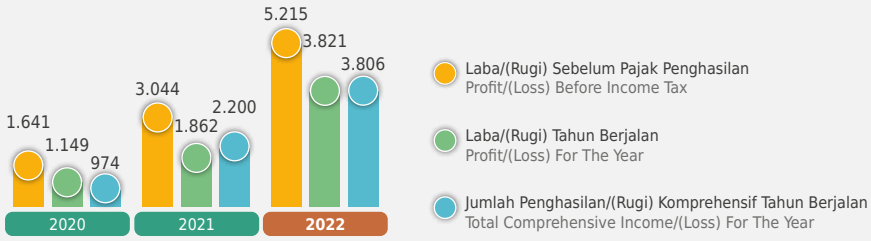
penyerapan laba dari entitas asosiasi. Selain itu terdapat peningkatan pencatatan dampak pajak penghasilan dari beban yang tidak dapat dikurangkan sebesar Rp397,19 miliar pada tahun 2022, naik dari tahun 2021 sebesar Rp198,50 miliar sejalan dengan kenaikan capaian laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2022.

from associated entities. In addition, there was an increase in the recording of the income tax impact of non-deductible expenses of Rp397.19 billion in 2022, an increase of Rp198.50 billion from 2021 in line with the increase in profit before income tax in 2022.

Informasi terperinci terkait dengan beban pajak penghasilan tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021, nomor 18c.

Detailed information related to income tax expense is stated in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2022 and 2021, number 18c.

Laba/(Rugi) Sebelum Pajak, Laba/(Rugi) Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehansif Tahun Berjalan
Profit/(Loss) before Tax and Profit/(Loss) for the Year and Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year
Rp Miliar Rp Billion



Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan ANTAM pada tahun 2022 mencapai Rp3,82 triliun atau tumbuh 105% dari tahun 2021 sebesar Rp1,86 triliun. *Margin* laba periode berjalan tahun 2022 tumbuh sekitar 348 bps menjadi 8,32% dari *margin* laba periode berjalan tahun 2021 sebesar 4,84%.

Profit for the Year

ANTAM's profit for the year in 2022 reached Rp3.82 trillion or grew 105% from 2021 of Rp1.86 trillion. The profit margin for the current period in 2022 grew by around 348 bps to 8.32% from the profit margin for the current period in 2021 of 4.84%.

(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak

Pada tahun 2022, pencatatan rugi komprehensif lain, setelah pajak mencapai Rp15,13 miliar. Capaian tersebut utamanya dipengaruhi oleh pencatatan pada:

- Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi yang diantaranya dipengaruhi oleh pencatatan terkait pengukuran kembali atas provisi imbalan pascakerja sebesar Rp24,45 miliar tahun 2022 dari pengukuran kembali atas pemulihan imbalan pascakerja tahun 2021 sebesar Rp57,79 miliar. Selain itu pada tahun 2022 tidak terdapat pula pencatatan atas kenaikan nilai revaluasi tanah yang sebelumnya masuk pada pencatatan tahun 2021 sebesar Rp272,60 miliar.

Other Comprehensive Income/(Loss), Net of Tax

In 2022, the Company recorded other comprehensive loss, after tax reached Rp15.13 billion. This achievement was mainly influenced by the listing on:

- Items that were not reclassified to profit or loss which were among others affected by the recording related to remeasurement of the provision for post-employment benefits of Rp24.45 billion in 2022 from remeasurement of the recovery of post-employment benefits in 2021 of Rp57.79 billion. Moreover, in 2022 there were no record of the increase in land revaluation value which was previously included in the 2021 record of Rp272.60 billion.

For personal use only

- Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi terkait penyesuaian penjabaran laporan keuangan sebesar Rp3,96 miliar pada tahun 2022. Pencatatan pada pos tersebut pada tahun 2021 mencapai Rp39,61 miliar.

Pada tahun 2021 tercatat penghasilan komprehensif lain, setelah pajak mencapai Rp338,18 miliar. Informasi terperinci terkait dengan komponen (rugi)/ penghasilan komprehensif lain tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing pada nomor 11, 18d dan 32.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan ANTAM pada tahun 2022 mencapai Rp3,81 triliun, tumbuh dibandingkan jumlah penghasilan komprehensif tahun 2021 sebesar Rp2,20 triliun. Kenaikan tersebut sejalan dengan pertumbuhan capaian laba tahun berjalan tahun 2022.

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali

Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali pada tahun 2022 mencapai Rp3,82 triliun, meningkat 105% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,86 triliun.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali pada tahun 2022 mencapai Rp3,81 triliun, naik 73% dari tahun 2021 sebesar Rp2,20 triliun.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)

Total laba bersih per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2022 mencapai Rp159,00 atau tumbuh 105% dibandingkan laba bersih per saham dasar Rp77,47 pada tahun 2021.

- Items that were reclassified to profit or loss related to adjustments to the translation of financial statements amounted to Rp3.96 billion in 2022. Recordings for these posts in 2021 reached Rp39.61 billion. In 2021 other comprehensive income after tax was recorded reaching Rp338.18 billion.

Detailed information related to the component (loss)/ other comprehensive income is contained in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2022 and 2021, at numbers 11, 18d and 32, respectively.

Total Comprehensive Income for the Year

ANTAM's total comprehensive income for the year in 2022 reached Rp3.81 trillion, growing compared to the total comprehensive income in 2021 of Rp2.20 trillion. This increase is in line with the growth in profit for the year 2022.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

Total profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests in 2022 reached Rp3.82 trillion, an increase of 105% compared to Rp1.86 trillion in 2021.

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

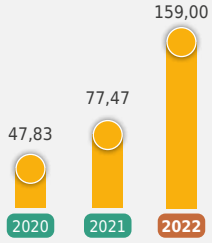
The total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests in 2022 reached Rp3.81 trillion, an increase of 73% from Rp2.20 trillion in 2021.

Basic and Diluted Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Full Amount)

The total basic and diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity in 2022 amounted to Rp159.00 or grew 105% compared to basic earnings per share of Rp77.47 in 2021.

For personal use only

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owner of The Parent
Rupiah




Produk feronikel ANTAM berorientasi ekspor.
The export oriented of ANTAM ferronickel product.

Informasi terperinci terkait dengan laba bersih per saham dasar dan dilusian tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021, nomor 34.

Detailed information related to basic and diluted earnings per share is contained in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2022 and 2021, number 34.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2022	2021	
Aset			**Assets**
Aset Lancar	11.694.779	11.728.143	Current Assets
Aset Tidak Lancar	21.942.492	21.188.011	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**33.637.271**	**32.916.154**	**Total Assets**
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek	5.971.662	6.562.383	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.953.549	5.516.673	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**9.925.211**	**12.079.056**	**Total Liabilities**
Ekuitas			**Equity**
Jumlah Ekuitas	**23.712.060**	**20.837.098**	**Total Equity**

For personal use only

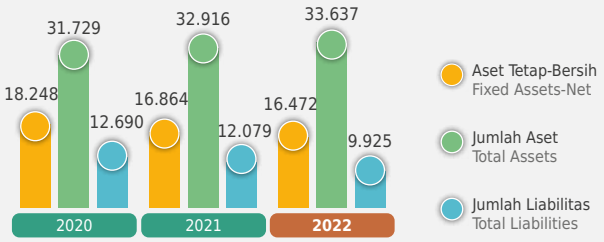
Total Aset

Total aset Perusahaan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp33,64 triliun, tumbuh 2% dari total aset per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp32,92 triliun.

Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2022 were recorded at Rp33.64 trillion, a growth of 2% from total assets as of December 31, 2021 of Rp32.92 trillion.

Aset Tetap-Bersih, Jumlah Aset, Jumlah Liabilitas
Fixed Assets-Net, Total Assets, Total Liabilities
Rp Miliar Rp Billion



Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp11,69 triliun, relatif stabil jika dibandingkan dengan pencatatan aset lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp11,73 triliun. Beberapa komponen aset lancar yang mengalami perubahan material pada tahun 2022 yaitu:

- Kas dan setara kas pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp4,48 triliun, turun sebesar 12% dari posisi tahun 2021 sebesar Rp5,09 triliun. Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2022 dipengaruhi penurunan bersih dan setara kas tahun 2022 sebesar Rp752,87 miliar yang merupakan akumulasi dari penerimaan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan serta arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan. Pada tahun 2021 tercatat kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp1,09 triliun.
- Piutang usaha, bersih pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,83 triliun yang terdiri dari piutang usaha, bersih pihak ketiga sebesar Rp770,49 miliar dan pihak berelasi sebesar Rp1,06 triliun. Piutang usaha, bersih tahun 2022 lebih tinggi 27% jika dibandingkan pencatatan tahun 2021 sebesar Rp1,45 triliun (yang terdiri dari piutang usaha, bersih pihak ketiga sebesar Rp926,16 miliar serta pihak berelasi sebesar Rp521,52 miliar). Kenaikan piutang usaha, bersih utamanya disebabkan kenaikan piutang usaha, bersih pihak berelasi sebesar 104% YoY pada tahun 2022.

Current assets

ANTAM's current assets as of December 31, 2022 were recorded at Rp11.69 trillion, relatively stable when compared to the current assets recorded as of December 31, 2021 of Rp11.73 trillion. Several components of current assets that experienced material changes in 2022 are:

- Cash and cash equivalents in 2022 were recorded at Rp4.48 trillion, a decrease of 12% from Rp5.09 trillion in 2021. The position of cash and cash equivalents as of December 31, 2022 was affected by a decrease in net cash and cash equivalents of Rp752.87 billion in 2022 which was the accumulation of net cash flow receipts obtained from operating activities, net cash flow used for financing activities and net cash flow used for financing activities. In 2021, there was a net increase in cash and cash equivalents of Rp1.09 trillion.
- Trade receivables, net in 2022 were recorded at Rp1.83 trillion consisting of trade receivables, net from third parties of Rp770.49 billion and related parties of Rp1.06 trillion. Trade receivables, net in 2022, were 27% higher compared to 2021 record of Rp1.45 trillion (which consists of trade receivables, net of third parties of Rp926.16 billion and related parties of Rp521.52 billion). The increase in trade receivables, net was mainly due to an increase in trade receivables, net from related parties by 104% YoY in 2022.

For personal use only

- Persediaan, bersih pada tahun 2022 mencapai Rp2,91 triliun, turun 6% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,11 triliun. Penurunan persediaan, bersih tersebut utamanya dipengaruhi:
  - Penurunan persediaan produk emas dan perak sebesar 8% YoY atau sebesar Rp179 miliar.
  - Penurunan persediaan produk bijih nikel sebesar 4% YoY atau sebesar Rp11 miliar.
  - Serta penurunan persediaan non-produk yang mencakup suku cadang dan bahan pembantu, bahan baku dan barang dalam proses yang secara keseluruhan turun sebesar 16% YoY atau sebesar Rp129 miliar.
  - Kenaikan nilai persediaan, bersih pada tahun 2022 utamanya tercatat pada produk alumina dan feronikel.
- Aset lancar lain-lain pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp57,61 miliar, turun 79% dibandingkan pencatatan tahun 2021 sebesar Rp268,96 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan penurunan uang muka yang digunakan untuk pembelian bahan baku pada tahun 2022.
- Aset yang dimiliki untuk dijual pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp509,89 miliar. Pencatatan ini dilaksanakan sebagai pemenuhan penerapan PSAK 58 atas adanya rencana strategis Perusahaan untuk melaksanakan divestasi atas entitas Anak Usaha sejalan dengan strategi pengembangan hilirisasi Perusahaan.

Informasi terperinci terkait dengan komponen penyusun aset lancar tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing pada nomor 4, 5, 6, 7, 8, 10a dan 18a.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan per 31 Desember 2022 mencapai Rp21,94 triliun, tumbuh 4% dibandingkan pencatatan per 31 Desember 2021 sebesar Rp21,19 triliun. Beberapa komponen aset tidak lancar yang mengalami perubahan material pada tahun 2022 yaitu:

- Kas yang dibatasi penggunaannya pada tahun 2022 tercatat Rp212,89 miliar, naik 26% dari posisi 2021 sebesar Rp169,15 miliar. Kas yang dibatasi penggunaannya utamanya merupakan besaran jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank-bank milik negara.

- Inventory, net in 2022 reached Rp2.91 trillion, decreased by 6% compared to 2021 of Rp3.11 trillion. The decrease in inventories, net was mainly influenced by:
  - Decreased in inventory of gold and silver products by 8% YoY or Rp179 billion.
  - Decreased in inventory of nickel ore products by 4% YoY or Rp11 billion.
  - As well as a decrease in non-product inventories which include spare parts and supporting materials, raw materials and work in process which as a whole decreased by 16% YoY or Rp129 billion.
  - The increase in net inventory value in 2022 was mainly recorded in alumina and ferronickel products.
- Other current assets in 2022 were recorded at Rp57.61 billion, a decrease of 79% compared to 2021 recording of Rp268.96 billion. The decrease was mainly due to a decline in advances used for the purchase of raw materials in 2022.

- Assets held for sale in 2022 were recorded at Rp509.89 billion. This listing was carried out as a fulfillment of the implementation of PSAK 58 on the Company's strategic plan to divest Subsidiaries in line with the Company's downstream development strategy.

Detailed information related to the components making up current assets is contained in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2022 and 2021, at numbers 4, 5, 6, 7, 8, 10a and 18a, respectively.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as of December 31, 2022 reached Rp21.94 trillion, growing 4% compared to the recording as of December 31, 2021 of Rp21.19 trillion. Several components of non-current assets that experience material changes in 2022 are:

- Restricted cash in 2022 was recorded at Rp212.89 billion, up 26% from the 2021 position of Rp169.15 billion. The restricted cash mainly represents the amount of reclamation and post-mining guarantees in the form of time deposits placed at state-owned banks.

For personal use only

- Investasi pada entitas asosiasi, bersih pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,71 triliun, naik 53% dari tahun 2021 sebesar Rp1,77 triliun. Kenaikan tersebut utamanya dipengaruhi peningkatan investasi pada entitas asosiasi PT Weda Bay Nickel (PT WBN) yang mencapai Rp1,73 triliun pada tahun 2022 atau naik 195% dari tahun 2021 sebesar Rp586,83 miliar sejalan dengan kenaikan penyerapan laba bersih dari PT WBN atas kepemilikan 10% porsi saham ANTAM pada entitas tersebut.
- Aset tetap, bersih tahun 2022 mencapai Rp16,47 triliun, turun 2% dari tahun 2021 sebesar Rp16,86 triliun. Penurunan tersebut utamanya disebabkan peningkatan penambahan akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2022 sebesar Rp813,93 miliar, meningkat dari tahun 2021 sebesar Rp175 miliar. Serta pencatatan reklasifikasi aset tersedia untuk dijual, bersih pada tahun 2022 sebesar Rp496,39 miliar.
- Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih tahun 2022 tercatat sebesar Rp521,18 miliar, turun sebesar 12% YoY dari tahun 2021 sebesar Rp594,14 miliar. Penurunan tersebut utamanya dipengaruhi pencatatan penurunan nilai aset eksplorasi atas pencabutan beberapa IUP eksplorasi pada Februari dan April tahun 2022.

- Investments in associates, net in 2022 was recorded at Rp2.71 trillion, up 53% from 2021 of Rp1.77 trillion. The increase was mainly due to an increase in investments in associates PT Weda Bay Nickel (PT WBN) which reached Rp1.73 trillion in 2022 or an increase of 195% from Rp586.83 billion in 2021 in line with the increase in absorption of net profit from PT WBN on ownership of 10 % portion of ANTAM's shares in the entity.
- Fixed assets, net in 2022 reached Rp16.47 trillion, down 2% from 2021 of Rp16.86 trillion. The decrease was mainly due to an increase in additional accumulated depreciation of fixed assets in 2022 of Rp813.93 billion, an increase from 2021 of Rp175 billion. As well as recording the reclassification of assets available for sale, net in 2022 of Rp496.39 billion.
- Exploration and evaluation assets, net in 2022 were recorded at Rp521.18 billion, a decrease of 12% YoY from 2021 of Rp594.14 billion. The decrease was mainly affected by the recording of impairment of exploration assets for the revocation of several exploration mining business permit (IUP) in February and April 2022.

Informasi terperinci terkait dengan komponen penyusun aset tidak lancar tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing pada nomor 9, 11, 12, 13, 14, 15, 18a dan 18d.

Detailed information related to the components of non-current assets is stated in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2022 and 2021, at numbers 9, 11, 12, 13, 14, 15, 18a and 18d respectively.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp9,93 triliun, turun 18% dari total liabilitas per 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp12,08 triliun.

Total Liabilities

The Company's total liabilities on December 31, 2022 were recorded at Rp9.93 trillion, down 18% from the total liabilities as of December 31, 2021of Rp12.08 trillion.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek ANTAM per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp5,97 triliun, turun 9% dari tingkat liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2021 sebesar Rp6,56 triliun. Beberapa komponen liabilitas jangka pendek yang mengalami perubahan material pada tahun 2022 diantaranya mencakup:

Short-term liabilities

ANTAM's total short-term liabilities as of December 31, 2022 were recorded at Rp5.97 trillion, down 9% from the level of short-term liabilities as of December 31, 2021 of Rp6.56 trillion. Several components of short-term liabilities that experienced material changes in 2022 include:

For personal use only

- Utang usaha yang terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Pada tahun 2022, total utang usaha tercatat sebesar Rp1,30 triliun, turun 7% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,40 triliun. Hal ini utamanya disebabkan penurunan utang usaha kepada pihak ketiga yang turun sebesar 12% YoY atau mencapai Rp949,62 miliar dari Rp1,08 triliun pada tahun 2021.
- Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek tahun 2022 mencapai Rp385,17 miliar, naik 245% dibandingkan pencatatan tahun 2021 sebesar Rp111,52 miliar. Hal tersebut utamanya disebabkan pencatatan akrual atas aktivitas liabilitas imbal karyawan jangka pendek.
- Pinjaman bank jangka pendek tahun 2022 tercatat sebesar Rp188,77 miliar, turun sebesar 83% dari pinjaman bank jangka pendek tahun 2021 sebesar Rp1,09 triliun. Penurunan saldo utang bank sekitar Rp900 miliar tersebut disebabkan pelunasan utang pinjaman perbankan oleh Perusahaan pada tahun 2022.
- Pinjaman investasi, bagian jangka pendek tahun 2022 sebesar Rp737,84 miliar, turun 32% dari tahun 2021 sebesar Rp1,08 triliun. Penurunan tersebut utamanya disebabkan pelunasan pinjaman investasi oleh entitas Anak Perusahaan, PT ICA pada tahun 2022.
- Provisi, bagian jangka pendek tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,08 triliun. Hal tersebut utamanya terkait dengan provisi yang dicatatkan terkait permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan.
- Utang lain-lain tahun 2022 sebesar Rp473,19 miliar, turun 22% dibandingkan 2021 sebesar Rp609,15 miliar. Hal tersebut utamanya disebabkan tidak terdapatnya uang muka dari pihak berelasi pada tahun 2022.
- Pencatatan liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp5,35 miliar tahun 2022. Hal tersebut sesuai dengan penerapan PSAK 58 atas adanya rencana strategis untuk melaksanakan divestasi pada entitas Anak Usaha Perusahaan.

Informasi terperinci terkait dengan komponen penyusun liabilitas jangka pendek tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing pada nomor 10b, 16, 17, 18b, 19, 20, 21, 22 dan 26.

- Trade payables consisting of trade payables to third parties and related parties. In 2022, total trade payables were recorded at Rp1.30 trillion, down 7% compared to 2021 of Rp1.40 trillion. This was mainly due to a decrease in trade payables to third parties which fell by 12% YoY or reached Rp949.62 billion from Rp1.08 trillion in 2021.
- Short-term employee benefits liabilities in 2022 reached Rp385.17 billion, an increase of 245% compared to 2021 recording of Rp111.52 billion. This was mainly due to the recording of accruals for short-term employee benefits liability activities.
- Short-term bank loans in 2022 were posted at Rp188.77 billion, a decrease of 83% from short-term bank loans in 2021 of Rp1.09 trillion. The decrease in bank debt balances of around Rp900 billion was due to the repayment of bank loan debt by the Company in 2022.
- Investment loans, current portion in 2022 of Rp737.84 billion, down 32% from 2021 of Rp1.08 trillion. The decrease was mainly due to the repayment of investment loans by the Subsidiary entity, PT ICA in 2022.
- Provisions, current portion in 2022 was recorded at Rp1.08 trillion. This was mainly related to the provision that was recorded in relation to legal issues related to the delivery of gold bullion.
- Other payables in 2022 amounted to Rp473.19 billion, a decrease of 22% compared to 2021 of Rp609.15 billion. This was mainly due to the absence of advances from related parties in 2022.
- Recording of liabilities directly related to assets held for sale amounting to Rp5.35 billion in 2022. This is in accordance with the implementation of PSAK 58 on the existence of a strategic plan to carry out divestment in the Company's Subsidiaries.

Detailed information related to the components of short-term liabilities is contained in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2022 and 2021, at numbers 10b, 16, 17, 18b, 19, 20, 21, 22 and 26, respectively.

For personal use only

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp3,95 triliun, turun sebesar 28% dari posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp5,52 triliun. Komponen liabilitas jangka panjang yang mengalami perubahan material pada tahun 2022 diantaranya mencakup:

- Pinjaman investasi, jangka panjang tercatat sebesar Rp2,08 triliun, turun 44% dibandingkan 2021 sebesar Rp3,70 triliun. Hal tersebut didukung pelaksanaan pelunasan beberapa pinjaman investasi jangka panjang Perusahaan pada tahun 2022.

Informasi terperinci terkait dengan komponen penyusun liabilitas jangka panjang tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing pada nomor 20, 21, 22 dan 32.

Long Term Liabilities

Total long-term liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp3.95 trillion, a 28% increase from the position as of December 31, 2021 of Rp5.52 trillion. Components of long-term liabilities that experienced material changes in 2022 include:

- Long-term investment loans were recorded at Rp2.08 trillion, down 44% compared to 2021 of Rp3.70 trillion. This was supported by the implementation of repayment of several of the Company's long-term investment loans in 2022.

Detailed information related to the components of long-term liabilities is contained in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2022 and 2021, at numbers 20, 21, 22 and 32, respectively.

Total Ekuitas

Jumlah ekuitas Perusahaan pada 31 Desember 2022 mencapai Rp23,71 triliun, tumbuh 14% dibandingkan posisi pada 31 Desember 2021 sebesar Rp20,84 triliun. Pertumbuhan nilai ekuitas pada tahun 2022 didukung pertumbuhan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yang mencapai Rp12,66 triliun, naik 29% dari tahun 2021 sebesar Rp9,79 triliun sejalan dengan pertumbuhan profitabilitas Perusahaan pada tahun 2022.

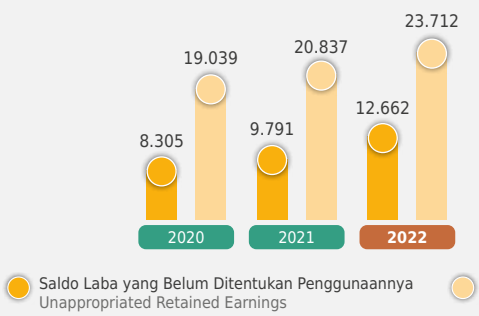
Informasi terperinci terkait dengan komponen penyusun ekuitas tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing pada nomor 23 dan 24.

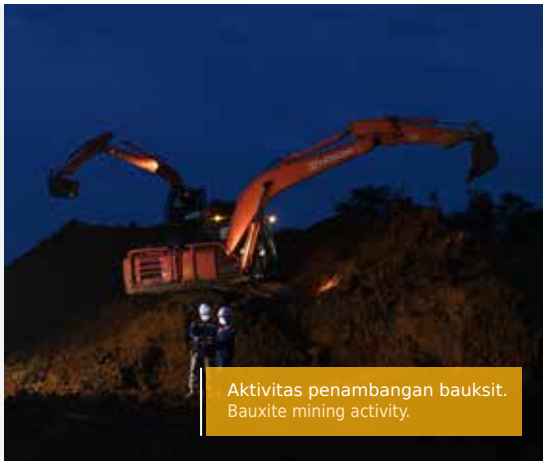
Total Equity

The Company's total equity on December 31, 2022 reached Rp23.71 trillion, growing 14% compared to the position on December 31, 2021 of Rp20.84 trillion. Growth in the value of equity in 2022 was supported by growth in unappropriated retained earnings which reached Rp12.66 trillion, up 29% from 2021 of Rp9.79 trillion in line with the growth of the Company's profitability in 2022.

Detailed information related to the components of equity is displayed in the notes to the consolidated financial statements December 31, 2022 and 2021, at numbers 23 and 24.

Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya dan Jumlah Ekuitas
Unappropriated Retained Earnings and Total Equity
Rp Miliar Rp Billion





Aktivitas penambangan bauksit.
Bauxite mining activity.

For personal use only

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2022	2021	
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.108.037	5.042.665	Net Cash Provided from Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan dari Aktivitas Investasi	(783.125)	(1.729.827)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan dari Aktivitas Pendanaan	(4.077.783)	(2.221.595)	Net Cash Used in Financing Activities
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(752.871)	(1.091.243)	Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas	140.202	13.529	Effect of Foreign Exchange Rate Differences on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	**5.089.160**	**3.984.388**	**Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year**
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	**4.476.491**	**5.089.160**	**Cash and Cash Equivalents at The End of The Year**

Per 31 Desember 2022, Perusahaan mencatatkan besaran kas dan setara kas pada akhir tahun Rp4,48 triliun, lebih rendah 12% dibandingkan posisi kas dan setara kas pada awal tahun 2022 sebesar Rp5,09 triliun.

- Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022 mencapai Rp4,11 triliun, lebih rendah 19% dibandingkan perolehan tahun 2021 sebesar Rp5,04 triliun. Hal tersebut diantaranya dipengaruhi kenaikan pembayaran kepada pemasok pada tahun 2022 sebesar 22% YoY yang diantaranya dipengaruhi kenaikan harga bahan bakar dan batubara serta biaya bahan pada tahun 2022.
- Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 mencapai Rp783,13 miliar, lebih rendah 55% dibandingkan penggunaan kas pada tahun 2021 sebesar Rp1,73 triliun. Pencatatan tersebut diantaranya dipengaruhi pencairan berjangka pada tahun 2022 sebesar Rp2,31 triliun serta penempatan pada deposito berjangka sebesar Rp2,32 triliun. Pada tahun 2021 tercatat penempatan deposito berjangka sebesar Rp963,92 miliar serta tidak terdapat pencairan atas deposito berjangka.
- Arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas pendanaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp4,08 triliun, meningkat 84% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,22 triliun. Kenaikan penggunaan arus kas tersebut sejalan dengan pembayaran atas pinjaman bank, pinjaman investasi dan liabilitas sewa sejalan upaya untuk

As of December 31, 2022, the Company posted cash and cash equivalents at the end of the year Rp4.48 trillion, 12% lower than the position of cash and cash equivalents at the beginning of 2022 of Rp5.09 trillion.

- Net cash flow obtained from operating activities in 2022 amounted to Rp4.11 trillion, 19% lower than the 2021 achievement of Rp5.04 trillion. This was, among others, influenced by an increase in payments to suppliers in 2022 of 22% YoY, which among others was affected by increases in fuel and coal prices and material costs in 2022.
- Net cash flow used for investing activities in 2022 reached Rp783.13 billion, 55% lower than cash used in 2021 of Rp1.73 trillion. These records were influenced, among other things, by disbursing time deposits in 2022 of Rp2.31 trillion and placements in time deposits of Rp2.32 trillion. In 2021, a time deposit placement of Rp963.92 billion was recorded and there was no disbursement of time deposits.
- Net cash flow used in financing activities in 2022 was recorded at Rp4.08 trillion, an increase of 84% compared to 2021 of Rp2.22 trillion. The increase in the use of cash flows was in line with payments on bank loans, investment loans and lease liabilities in line with efforts to strengthen the Company's financial structure. Moreover,

For personal use only

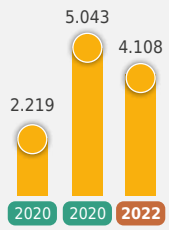
memperkuat struktur keuangan Perusahaan. Selain itu terdapat kenaikan pembayaran dividen atas capaian penguatan kinerja Perusahaan pada tahun buku 2021.

- Pada tahun 2022 tercatat terdapat efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas sebesar Rp140,20 miliar, naik dari efek translasi kurs pada tahun 2021 sebesar Rp13,53 miliar. Kenaikan efek translasi kurs tahun 2022 dipengaruhi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap Rupiah.

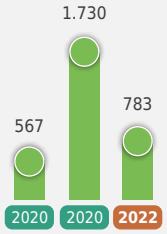
there was an increase in dividend payments for the achievement of strengthening the Company's performance in the 2021 financial year.

- In 2022 there was recorded an effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents of Rp140.20 billion, an increase from the effect of exchange rate translation in 2021 of Rp13.53 billion. The increase in the translation effect of the exchange rate in 2022 was influenced by the strengthening of the USD exchange rate against the Rupiah.

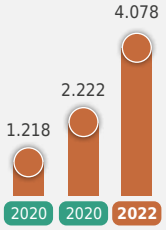
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash Flow Provided From Operating Activities
Rp Miliar Rp Billion



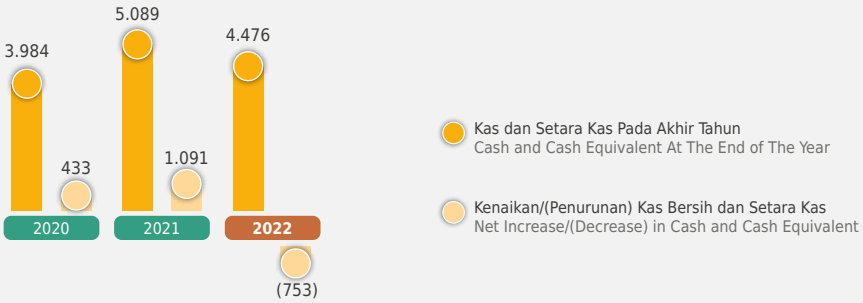
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Net Cash Flow Used in Investing Activities
Rp Miliar Rp Billion



Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Net Cash Flow Used in Financing Activities
Rp Miliar Rp Billion



Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun, Kenaikan/(Penurunan) Kas Bersih dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalent At The End of The Year, Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Rp Miliar Rp Billion



TARGET PERUSAHAAN DI AWAL TAHUN 2022 DIBANDINGKAN REALISASI TAHUN 2022

Target produksi dan penjualan tahun 2022 menjadi salah satu parameter yang ditetapkan di dalam Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 yang menjadi panduan kerja tahunan Perusahaan. RKAP ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Kuasa Pemegang Saham Seri A serta Dewan Komisaris Perseroan.

COMPANY TARGET AT THE BEGINNING OF 2022 COMPARED TO 2022 REALIZATION

The 2022 production and sales target is one of the parameters set out in the 2022 Company Work Plan & Budget (CWPB), which is the Company's annual work guideline. The CWPB is determined by the Board of Directors with the approval of Series A Shareholders Authority and the Company's Board of Commissioners.

For personal use only

ANTAM tidak mempublikasikan proyeksi ataupun estimasi kinerja keuangan untuk mengelola persepsi publik mengingat kinerja ANTAM sangat tergantung pada pergerakan harga komoditas yang dapat berubah sewaktu-waktu. ANTAM berkomitmen dalam menyajikan keterbukaan informasi yang akurat dan berkualitas kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan tetap menjunjung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

ANTAM neither publish projections nor estimates its financial performance to manage public perceptions, considering that ANTAM's performance is highly dependent on commodity price movements which may change at any time. ANTAM is committed to providing accurate and quality information disclosure to shareholders and stakeholders while upholding the principles of good corporate governance.

Dari sisi capaian profitabilitas keuangan, ANTAM pada tahun 2022 secara umum tercermin dari capaian *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) sebesar Rp7,35 triliun. Capaian tersebut tumbuh 29% jika dibandingkan EBITDA tahun 2021 sebesar Rp5,71 triliun. Melalui implementasi *best business practices* yang didukung oleh setiap Insan ANTAM, pada tahun 2022, Perusahaan mampu mencatatkan laba bersih konsolidasian sebesar Rp3,82 triliun, tumbuh 105% jika dibandingkan laba bersih pada periode 2021 sebesar Rp1,86 triliun. Pertumbuhan laba bersih ANTAM tahun 2022 memperkuat nilai laba bersih per saham dasar ANTAM sebesar Rp159,00 tumbuh signifikan dari nilai 2021 sebesar Rp77,47 per saham dasar.

In terms of financial profitability achievements, in 2022 ANTAM's performance is generally reflected in the achievement of Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) of Rp7.35 trillion. This achievement grew by 29% compared to 2021 EBITDA of Rp5.71 trillion. Through the implementation of best business practices supported by every ANTAM Personnel, in 2022, the Company managed to record a consolidated net profit of Rp3.82 trillion, growing 105% compared to net profit in the 2021 fiscal year of Rp1.86 trillion. ANTAM's net profit growth in 2022 strengthened ANTAM's basic earnings per share value of Rp159.00, increased significantly from the 2021 value of Rp77.47 per basic share.

Terkait dengan performa laporan laba/rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2022, secara umum dapat kami sampaikan, Penjualan bersih ANTAM pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp45,93 triliun, tumbuh 19% dari capaian penjualan tahun 2021 sebesar Rp38,45 triliun. Pada tahun 2022, ANTAM berfokus pada strategi untuk mengembangkan basis pelanggan di dalam negeri, terutama pemasaran produk emas, bijih nikel dan bauksit. Penjualan bersih domestik menjadi kontributor yang dominan sebesar Rp36,58 triliun atau setara 80% dari total penjualan bersih ANTAM tahun 2022, capaian ini tumbuh sebesar 23% dibandingkan tingkat penjualan dalam negeri tahun 2021 sebesar Rp29,86 triliun. Dari sisi kontribusi per-segmen usaha, Segmen usaha Logam Mulia dan Pemurnian menjadi kontributor terbesar penjualan dengan proporsi 70% terhadap total pendapatan ANTAM dengan nilai penjualan sebesar Rp31,94 triliun.

Regarding the performance of the consolidated comprehensive income/loss report in 2022, in general we can convey that ANTAM's net sales in 2022 reached Rp45.93 trillion, grew 19% from the 2021 sales achievement of Rp38.45 trillion. In 2022, ANTAM focused on its strategy to develop a domestic customer base, especially in the marketing of gold, nickel ore and bauxite products. Domestic net sales became the dominant contributor of Rp36.58 trillion or 80% of ANTAM's total net sales in 2022. This achievement grew by 23% compared to the level of domestic sales in 2021 of Rp29.86 trillion. In terms of contribution per business segment, the Precious Metals and Refining Business Segment is the largest contributor to sales with a proportion of 70% of ANTAM's total revenue with a sales value of Rp31.94 trillion.

Dari sisi kinerja operasi bisnis, ANTAM mencatatkan capaian kinerja produksi dan penjualan yang optimal sepanjang tahun 2022 di tengah kondisi dinamika global ekonomi, industri, geopolitik serta periode *new normal* pandemi COVID-19.

In terms of business operation performance, ANTAM recorded optimal production and sales performance achievements throughout 2022 amidst the dynamic conditions of the global economy, industry, geopolitics and the new normal period of the COVID-19 pandemic.

For personal use only



Fasilitas pengolahan bijih emas di UBP Emas.
Gold ore processing facility at Gold Mining Business Unit.

Pada segmen usaha nikel yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel, capaian produksi dan penjualan produk feronikel pada tahun 2022 masing-masing tercatat sebesar 24.334 TNi dan 24.210 TNi, atau masing-masing setara 98% dari target produksi dan penjualan feronikel tahun 2022 masing-masing sebesar 24.734 TNi. Tekait dengan produk bijih nikel, produksi bijih nikel konsolidasian ANTAM tahun 2022 mencapai 8,62 juta wmt atau mencapai 71% dari target produksi bijih nikel tahun 2022 sebesar 12,10 juta wmt. Kinerja penjualan bijih nikel konsolidasian yang sepenuhnya diserap oleh pelanggan dalam negeri mencapai 7,01 juta wmt, setara 70% dari target volume penjualan tahun 2022 sebesar 10,05 juta wmt. Capaian kinerja operasional segmen nikel pada tahun 2022 turut dipengaruhi oleh kondisi pasar terkait dengan fluktuasi yang signifikan terhadap harga komoditas nikel serta kondisi kebijakan *lockdown* penanganan pandemi COVID-19 di kawasan Asia Timur sepanjang periode triwulan kedua tahun 2022, sehingga mempengaruhi tingkat penyerapan produk nikel di pasar domestik maupun internasional. Di tengah tantangan tersebut, Direksi memitigasi dengan seksama perkembangan kondisi pasar dan peluang yang ada melalui upaya penguatan management operasi bisnis nikel, menjaga biaya operasi pada tingkat yang efisien serta upaya perluasan basis pelanggan komoditas nikel, sehingga tingkat produksi dan penjualan mencapai tingkat yang optimum pada tahun 2022.

In the nickel business segment which consisted of products such as ferronickel and nickel ore, the production and sales of ferronickel products in 2022 were recorded at 24,334 TNi and 24,210 TNi respectively, or equivalent to 98% of the 2022 ferronickel production and sales target each of 24,734 TNi. In terms of nickel ore products, ANTAM's consolidated nickel ore production in 2022 reached 8.62 million wmt or 71% of the 2022 nickel ore production target of 12.10 million wmt. Consolidated nickel ore sales performance which was fully absorbed by domestic customers reached 7.01 million wmt, equivalent to 70% of the 2022 sales volume target of 10.05 million wmt. The achievement of the operational performance of the nickel segment in 2022 was also influenced by market conditions related to significant fluctuations in nickel commodity prices as well as the condition of the lockdown policy for handling the COVID-19 pandemic in the East Asia region throughout the second quarter of 2022, thus affecting the absorption rate of nickel products in the market domestic and international. In the midst of these challenges, the Board of Directors carefully mitigated developments in market conditions and existing opportunities through efforts to strengthen the nickel business operations management, maintain operating costs at an efficient level and efforts to expand the nickel commodity customer base, therefore, production and sales levels reached optimum levels in 2022.

For personal use only

Terkait dengan segmen usaha logam mulia dan pemurnian, total produksi emas konsolidasian tahun 2022 yang berasal dari tambang emas di Pongkor dan Cibaliung mencapai 1.268 kg (40.767 troy oz) logam emas atau setara 139% dari target produksi emas tahun 2022 sebesar 911 kg (29.289 troy oz) logam emas. Volume penjualan produk emas ANTAM pada tahun 2022 mencapai 34.967 kg (1.124.215 troy oz) atau setara 125% dari pemenuhan volume target penjualan emas 2022 sebesar 28.011 kg (900.575 troy oz). Tingkat tahun 2022 merupakan capaian tertinggi penjualan emas sepanjang sejarah Perusahaan. Sementara itu, produksi logam perak ANTAM pada tahun 2022 mencapai 8.200 kg (263.636 troy oz) atau setara 123% dari target produksi sebesar 6.643 kg (213.577 troy oz). Penjualan logam perak tahun 2022 mencapai 11.470 kg (368.769 troy oz) atau setara 133% dari target penjualan 8.643 kg (277.878 troy oz) seiring dengan penurunan penyerapan industri berbasis perak di tengah kondisi pandemi global.

Pada segmen usaha bauksit dan alumina, di tahun 2022, kinerja produksi dan penjualan lini bauksit turut dipengaruhi oleh stabilitas operasi pertambangan, kehandalan kinerja mitra kerja pendukung serta peningkatan tarif biaya jasa pengapalan komoditas untuk seiring dengan peningkatan frekuensi penggunaan armada angkut bongkah yang didukung pemulihan aktivitas perdagangan internasional serta kenaikan harga komoditas batubara. Pada tahun 2022, capaian produksi bijih baukist mencapai 1,65 juta wmt atau setara 92% dari target sebesar 1,80 juta wmt. Sedangkan capaian penjualan bauksit pada tahun 2022 mencapai 1,24 juta wmt, setara 86% dari rencana penjualan sebesar 1,44 juta wmt. Pada tahun 2022, ANTAM telah memulai penjualan bauksit di dalam negeri.

Terkait dengan produk alumina, sejalan dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi Pabrik CGA Tayan serta meningkatkan volume penjualan produk-produk alumina, pada tahun 2022, ANTAM melalui entitas anak, PT ICA telah memproduksi alumina sebanyak 152 ribu ton alumina atau mencapai sebesar 120% dari target produksi 126 ribu ton. Tingkat penjualan alumina pada tahun 2022 mencapai 144 ribu, setara 114% dari rencana penjualan sebesar 126 ribu ton.

In terms of the precious metals and refining business segment, the total consolidated gold production in 2022 from the gold mines in Pongkor and Cibaliung reached 1,268 kg (40,767 troy oz) of gold metal or the equivalent of 139% of the 2022 gold production target of 911 kg (29,289 troy oz) gold metal. ANTAM's sales volume of gold products in 2022 reached 34,967 kg (1,124,215 troy oz) or 125% of the fulfillment of the 2022 gold sales target volume of 28,011 kg (900,575 troy oz). The 2022 sales performance was the highest gold sales achievement in the history of the Company. Meanwhile, ANTAM's silver metal production in 2022 reached 8,200 kg (263,636 troy oz) or 123% of the production target of 6,643 kg (213,577 troy oz). Sales of silver metal in 2022 reached 11,470 kg (368,769 troy oz) or 133% of the sales target of 8,643 kg (277,878 troy oz) in line with the decline in absorption of silver-based industries in the midst of the global pandemic conditions.

In the bauxite and alumina business segment, in 2022, the production and sales performance of the bauxite line were also influenced by the stability of mining operations, the reliability of the performance of supporting partners and the increase in commodity shipping service fee rates in line with the increase in the frequency of the lump transport fleet usage supported by the recovery of international trading activities as well as rising coal commodity prices. In 2022, bauxite ore production reached 1.65 million wmt or 92% of the target of 1.80 million wmt. Meanwhile, the achievement of bauxite sales in 2022 reached 1.24 million wmt, equivalent to 86% of the sales plan of 1.44 million wmt. In 2022, ANTAM started selling bauxite in the country.

Regarding alumina products, in line with ANTAM's strategy of optimizing the operations of the Tayan CGA Plant and increasing sales volume of alumina products, in 2022, ANTAM through its subsidiary, PT ICA produced 152 thousand tonnes of alumina or 120% of the target production of 126 thousand tons. The alumina sales in 2022 was booked at 144 thousand tons, or 114% of the planned sales of 126 thousand tons.

For personal use only

TARGET TAHUN 2023

TARGETS IN 2023

TARGET PRODUKSI DAN PENJUALAN TAHUN 2023
PRODUCTION AND SALES TARGETS IN 2023

	Produksi/ Production	Penjualan/ Sales	
Feronikel (TNi)	27.201	27.201	Ferronickel (TNi)
Bijih Nikel (Juta wmt)	11,30	9,45	Nickel Ore (Million wmt)
Emas (Ton)	1,17	31,18	Gold (Ton)
Perak (Ton)	7,54	9,81	Silver (Ton)
Bauksit (Juta wmt)	2,00	1,58	Bauxite (Million wmt)
Alumina (Ribu Ton)	131	131	Alumina (Thousand Ton)

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), target-target di tahun 2023 ditetapkan dengan landasan untuk meningkatkan capaian kinerja keuangan Perusahaan dengan meningkatkan kinerja operasi dan penjualan serta pengelolaan biaya yang cermat untuk menurunkan beban-beban biaya terutama terkait biaya yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Pada tahun 2023, ANTAM menargetkan pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan yang didukung dengan penguatan leading indicator diantaranya target operasi dan penjualan komoditas utama ANTAM.

Terkait dengan produk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan di tahun 2023 masing-masing sebesar 27.201 TNi. Target produksi dan penjualan feronikel ini tumbuh masing-masing 12% dari capaian produksi feronikel tahun 2022 sebesar 24.334 TNi dan capaian penjualan tahun 2022 sebesar 24.210 TNi. Target produksi dan penjualan feronikel yang ditetapkan turut memperhitungkan tingkat utilisasi dan kestabilan operasi pabrik feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara serta kontribusi produksi dari pabrik feronikel ANTAM di Halmahera Timur, Maluku Utara yang akan beroperasi pada semester kedua tahun 2023.

Untuk komoditas bijih nikel, pada tahun 2023 ANTAM menargetkan total produksi bijih nikel yang digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan penjualan kepada pelanggan domestik sebesar 11,30 juta wmt, tumbuh 31% dari capaian produksi bijih nikel tahun 2022 sebesar 8,62 juta wmt. Penjualan bijih nikel pada tahun 2023 ditargetkan mencapai 9,45 juta wmt atau tumbuh 36% dari capaian penjualan

Based on the Company's Work Plan and Budget (CWPB), targets for 2023 are set based on the increasing achievement of the Company's financial performance by improving operating and sales performance as well as careful cost management to reduce costs, especially those related to costs that are not directly related to production process. In 2023, ANTAM aims at the growth of the Company's financial performance which is supported by strengthening leading indicators including the target of operations and sales of ANTAM's main commodities.

Regarding ferronickel products, ANTAM is targeting production and sales volumes in 2023 of 27,201 TNi each. The ferronickel production and sales target grew 12% respectively from the 2022 ferronickel production achievement of 24,334 TNi and 2022 sales achievement of 24,210 TNi. The ferronickel production and sales targets set also consider the utilization rate and operational stability of ANTAM's ferronickel plant in Kolaka, Southeast Sulawesi as well as production contribution from ANTAM's ferronickel plant in East Halmahera, North Maluku which will operate in the second half of 2023.

In terms of nickel ore commodities, in 2023 ANTAM is targeting total production of nickel ore which is used as raw material for ANTAM's ferronickel factory and sales to domestic customers of 11.30 million wmt, growing 31% from the achievement of nickel ore production in 2022 of 8.62 million wmt. Nickel ore sales in 2023 are targeted to reach 9.45 million wmt or grow 36% from the achievement of nickel ore

For personal use only

bijih nikel tahun 2022 sebesar 7,01 juta wmt. Target penjualan bijih nikel tersebut seiring dengan outlook pertumbuhan industri pengolahan nikel di dalam negeri.

Terkait dengan segmen logam mulia, ANTAM akan terus melanjutkan upaya inovasi produk-produk dan layanan penjualan logam mulia. Selain itu Perusahaan akan tetap fokus pada upaya peningkatan basis pelanggan logam mulia di pasar dalam negeri seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi emas sebagai instrumen lindung nilai. Terkait dengan rencana produksi logam emas, Perusahaan menargetkan produksi emas tahun 2023 yang berasal dari tambang emas Pongkor sebesar 1.167 kg (37.520 troy oz). Sedangkan, untuk penjualan emas pada tahun 2023 ditargetkan mencapai 31.176 kg (1.002.332 troy oz), meningkat 11% dari target penjualan emas tahun 2022 sebesar 28.011 kg (900.575 troy oz). Pada tahun 2023, target produksi logam perak direncanakan sebesar 7.536 kg (242.288 troy oz), meningkat 13% dari target produksi perak tahun 2022 sebesar 6.643 kg (213.577 troy oz). Sedangkan target penjualan perak mencapai 9.810 kg (315.399 troy oz), meningkat 14% dari target penjualan perak tahun 2022 sebesar 8.643 kg (277.879 troy oz).

Pada segmen bauksit dan alumina, Perusahaan menargetkan capaian kinerja produksi dan penjualan segmen bauksit dan alumina yang positif pada tahun 2023. Seiring dengan rencana larangan ekspor bijih bauksit yang akan berlaku pada pertengahan di tahun 2023, ANTAM berfokus dalam pengembangan penjualan bijih bauksit di pasar domestik yang telah dimulai sebelumnya pada tahun 2022. Untuk komoditas bijih bauksit, ANTAM menargetkan volume produksi tahun 2023 sebesar 2 juta *wet metric ton* (wmt) sesuai dengan tingkat kebutuhan bauksit pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan dan proyeksi penjualan bijih bauksit kepada pelanggan pihak ketiga. Target produksi ini tumbuh sekitar 21% dibandingkan capaian produksi bauksit tahun 2022 sebesar 1,65 juta wmt. Terkait penjualan bijih bauksit, Perusahaan menargetkan tingkat penjualan sebesar 1,58 juta wmt, meningkat 27% dibandingkan capaian penjualan bauksit tahun 2022 sebesar 1,24 juta wmt.

Sejalan dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi pabrik CGA Tayan serta meningkatkan volume penjualan produk-produk alumina, pada tahun 2023 Perusahaan melalui entitas anak, PT ICA, menargetkan

sales in 2022 of 7.01 million wmt. The nickel ore sales target is in line with the outlook of the domestic nickel processing industry's growth.

Regarding the precious metals segment, ANTAM will continue its efforts to innovate precious metal products and sales services. Moreover, the Company will remain focused on efforts to increase its customer base for precious metals in the domestic market in line with the increasing public awareness of investing in gold as a hedging instrument. In terms of the gold metal production plan, the Company targets gold production in 2023 to come from the Pongkor gold mine of 1,167 kg (37,520 troy oz). Meanwhile, gold sales in 2023 are targeted to reach 31,176 kg (1,002,332 troy oz), an increase of 11% from the 2022 gold sales target of 28,011 kg (900,575 troy oz). In 2023, the silver metal production target is planned to be 7,536 kg (242,288 troy oz), an increase of 13% from the 2022 silver production target of 6,643 kg (213,577 troy oz). Whereas, the silver sales target is 9,810 kg (315,399 troy oz), an increase of 14% from the 2022 silver sales target of 8,643 kg (277,879 troy oz).

In the bauxite and alumina segments, ANTAM is targeting positive bauxite and alumina production and sales performance achievements in 2023. Along with the plan to ban bauxite ore exports which will take effect in mid-2023, ANTAM is focusing on developing bauxite ore sales in the domestic market which has started earlier in 2022. For the bauxite ore commodity, ANTAM is targeting a 2023 production volume of 2 million wet metric tons (wmt) according to the level of bauxite demand for the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) factory and projected sales of bauxite ore to third party customers. This production target grows by around 21% compared to the achievement of bauxite production in 2022 of 1.65 million wmt. Regarding bauxite ore sales, the Company targets sales of 1.58 million wmt, an increase of 27% compared to the 2022 bauxite sales achievement of 1.24 million wmt.

In line with ANTAM's strategy of optimizing the operations of the Tayan CGA Plant and increasing sales volume of alumina products, in 2023 the Company through its subsidiary, PT ICA, targets

For personal use only

tingkat produksi dan penjualan alumina masing-masing sebesar 131 ribu wmt, tumbuh 4% dari target produksi dan penjualan alumina tahun 2022 masing-masing sebesar 126 ribu wmt.

alumina production and sales levels of 131 thousand wmt each, growing 4% from the production target and alumina sales in 2022 of 126 thousand wmt each.

ANTAM senantiasa mengevaluasi setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

ANTAM strives to evaluate every opportunity that exists to improve the Company's business performance while still prioritizing the principle of prudence and the principles of good corporate management.

URAIAN TENTANG PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

ANTAM merupakan perusahaan berbasis sumber daya alam terkemuka di Indonesia dan memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang berjumlah signifikan. Dengan rekam jejak yang kuat, merupakan dasar yang kuat untuk menempatkan Perusahaan sebagai produsen mineral olahan dengan portofolio yang terdiversifikasi dan memungkinkan Perusahaan untuk memanfaatkan pertumbuhan industri pertambangan Indonesia.

DESCRIPTION OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

ANTAM is a leading natural resource-based company in Indonesia and having significant nickel and bauxite reserves and resources. With a strong track record, it is a solid foundation for positioning the Company as a processed mineral producer with diversified portfolio and enabling the Company to capitalize on the growth of the Indonesian mining industry.

Pada tahun 2023, di tengah tantangan bisnis yang ada serta volatilitas harga komoditas global, ANTAM senantiasa berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kekuatan struktur keuangan Perusahaan melalui fokus pada upaya-upaya pengendalian biaya yang progresif serta mengedepankan kestabilan operasi pabrik-pabrik pengolahan dan pemurnian ANTAM guna menjaga tingkat biaya tunai produksi tetap optimal.

In 2023, amidst the existing business challenges as well as the volatility of global commodity prices, ANTAM is always committed to maintaining and enhancing the strength of the Company's financial structure by focusing on progressive cost control efforts and prioritizing stable operations of ANTAM's processing and refining plants to maintain the level of optimal production cash costs.

Pada tahun 2023, ANTAM menargetkan penguatan capaian kinerja keuangan melalui pertumbuhan target rencana produksi dan penjualan komoditas utama Perusahaan. Diantaranya melalui penyelesaian pambangunan pabrik feronikel di Halmahera Timur, Maluku Utara yang direncanakan memulai fase operasi pabrik pada semester kedua tahun 2023. Operasi pabrik feronikel di Halmahera Timur akan meningkatkan kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM dari 27.000 TNi per tahun menjadi 40.500 TNi per tahun.

In 2023, ANTAM aims to strengthen its financial performance through targeted growth in production and sales of the Company's main commodity plans. Among them is the completion of the construction of a ferronickel plant in East Halmahera, North Maluku which is planned to start the plant operation phase in the second half of 2023. The operation of the ferronickel plant in East Halmahera will increase ANTAM's ferronickel plant installed production capacity from 27,000 TNi per year to 40,500 TNi per year.

Terkait dengan hilirisasi bauksit, Perusahaan terus berfokus untuk melanjutkan pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat, yang dikembangkan bersama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium dengan kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGAR per tahun. Untuk mendukung pemenuhan

Related to downstream bauxite, the Company remains focus on continuing the construction of the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) plant in Mempawah, West Kalimantan, which was jointly developed with PT Indonesia Asahan Aluminium with a processing capacity of 1 million tonnes of SGAR per year. To support the supply of raw materials for the

For personal use only

bahan baku bijih bauksit pabrik SGAR, pada tahun 2023, ANTAM akan melanjutkan aktivitas persiapan tambang bauksit Perusahaan di area Mempawah, Kalimantan Barat.

SGAR plant's bauxite ore, in 2023, ANTAM continues the Company's bauxite mine preparation activities in the Mempawah area, West Kalimantan.

Melalui pelaksanaan dan penyeleaian proyek pengembangan dengan tepat waktu dan kecermatan dalam penggunaan anggaran merupakan landasan bagi pengembangan bisnis Perusahaan di masa mendatang di tengah *outlook* positif tingkat penyerapan produk-produk komoditas hasil olahan mineral di masa depan.

Through the implementation and completion of development projects in a timely manner and accuracy in using the budget is the foundation for the Company's business development in the future amid a positive outlook for absorption of processed mineral commodity products in the future.

Terkait dengan hilirisasi nikel sehubungan dengan pengembangan ekosistem *EV Battery* nasional, pada tahun 2023, ANTAM akan melanjutkan rangkaian kerjasama proyek pengembangan hilirisasi *EV Battery* diantaranya melalui pelaksanaan tindaklanjut pemenuhan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Share Purchase Agreement* "CSPA") antara ANTAM dan Hong Kong CBL Limited ("HKCBL"), anak perusahaan yang dikendalikan oleh CBL, atas sebagian kepemilikan saham ANTAM dalam PT SDA yang dilaksanakan pada bulau Januari 2023. ANTAM secara aktif dan terbuka untuk untuk menjalin kemitraan dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi yang baik berdasarkan profitabilitas menguntungkan dalam mengembangkan proyek-proyek hilirisasi komoditas utama Perusahaan.

Regarding nickel downstream in connection with the development of the national EV Battery ecosystem, in 2023, ANTAM will continue a series of EV Battery downstream development project collaborations including through the implementation of follow-ups on the fulfillment of the Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) between ANTAM and Hong Kong CBL Limited ("HKCBL"), a subsidiary controlled by CBL, for part of ANTAM's share ownership in PT SDA which was exercised in January 2023. ANTAM is actively and openly engaged in establishing partnerships with reputable third parties based on profitability in developing the Company's main commodity downstream projects.

Sejalan dengan upaya keberlanjutan Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi biaya operasi serta menurunkan emisi gas rumah kaca operasi pabrik feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara, pada bulan Januari 2023, ANTAM bersama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) terkait dengan dukungan pasokan listrik operasi Pabrik Feronikel ANTAM. Pada tahun 2023, Perusahaan akan melaksanakan tindak lanjut dari PJBTL tersebut.

Align with the Company's sustainability efforts to improve operating cost efficiency and reduce greenhouse gas emissions from the operation of ANTAM's ferronickel plant in Kolaka, Southeast Sulawesi, in January 2023, ANTAM and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) entered into a power purchase agreement (PJBTL) related to the support of electricity supply for ANTAM's Ferronickel Plant operations. In 2023, the Company will implement the follow-up on the PJBTL.

Terkait dengan perluasan basis cadangan dan sumberdaya mineral, pada tahun 2023, Perusahaan akan meningkatkan intensifikasi aktivitas eksplorasi mineral berbasis nikel, emas dan bauksit, termasuk mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang mineral strategis yang memiliki profil dan potensi yang baik. Selain itu Perusahaan juga melaksanakan langkah-langkah persiapan untuk berpartisipasi dalam kesempatan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) yang baru jika dilaksanakan oleh Pemerintah pada tahun 2023.

Concerning the expansion of the reserve base and mineral resources, in 2023, the Company increases the intensification of nickel, gold and bauxite-based mineral exploration activities, including reviewing options to acquire strategic mineral mining assets that have a good profile and potential. In addition, the Company also conducts preparatory steps to participate in the tender for a new Mining Business Licence Area (WIUP) if implemented by the Government in 2023.

For personal use only

Untuk mendukung pelaksanaan inisiatif-inisiatif strategis serta menunjang stabilitas aspek operasional Perusahaan, pada tahun 2023, Perusahaan mempersiapkan rencana Belanja Modal yang mencakup investasi rutin dan investasi non rutin dengan total sebesar Rp14,41 triliun yang menjadi bagian dari RKAP Perusahaan. ANTAM bersikap prudent dalam hal belanja modal Perusahaan dengan berfokus pada aktivitas investasi yang mendukung kelancaran operasional rutin serta mengedepankan skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang strategis Perusahaan.

To assist the implementation of strategic initiatives and to support the stability of the Company's operational aspects, in 2023, ANTAM prepares a Capital Expenditure (Capex) plan which includes routine investment and non-routine investment of Rp14.41 trillion which is part of the Company's Work Plant and Budget. ANTAM implements prudence in terms of the Company's capital expenditure with a focus on investment activities that support smooth operations and keep priority scales in meeting the Company's long-term strategic targets.

URAIAN TENTANG ASPEK PEMASARAN

Perusahaan bersaing di pasar internasional maupun Indonesia dengan produsen mineral dan metal lainnya. ANTAM memiliki kompetensi dari sisi kualitas, harga, keandalan pengiriman dan kemampuan perusahaan untuk menyediakan mineral ketika dan bila diperlukan oleh konsumen. ANTAM memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dibandingkan pesaingnya, mengingat portofolio komoditas yang terdiversifikasi, kualitas produk yang konsisten, pengiriman yang andal, biaya transportasi dan pengiriman ke konsumen yang efisien, dan rekam jejak yang telah terbukti dalam memasok berbagai produk ke pelanggan.

DESCRIPTION OF THE MARKETING ASPECT

The Company competes in the international and Indonesian markets with other mineral and metal producers. ANTAM is competent in terms of quality, price, delivery reliability and the Company's ability to provide minerals when and if required by consumers. ANTAM has a strong competitive advantage over its competitors, considering its diversified commodity portfolio, consistent product quality, reliable delivery, cost-efficient transportation and delivery to consumers, and proven track record in supplying various products to customers.

Jika diukur dari skala tingkat produksi feronikel dan bijih nikel, berdasarkan salah satu laporan riset terkait dengan tingkat produksi nikel global pada tahun 2022 yang dikeluarkan salah satu lembaga riset independen internasional terkemuka, menempatkan ANTAM dalam jajaran lima besar produsen bijih nikel global dengan representasi produksi nikel tertambang sekitar 3,6% global serta masuk ke dalam jajaran dua puluh besar produsen nikel termurnikan secara global dengan representasi produksi nikel termurnikal sekitar 1,8% global. Untuk meningkatkan jangkauan penyerapan penjualan ekspor produk feronikel, ANTAM melaksanakan sinergi penjualan di dalam lingkup Holding MIND ID melalui entitas MIND ID Trading yang berfokus mendukung kegiatan *trading* dan *marketing* komoditas ekspor Grup MIND ID di pasar global. Pada tahun 2023, Perusahaan menargetkan pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan Segmen Nikel guna meningkatkan kontribusi profitabilitas segmen sejalan dengan *outlook* tingkat penyerapan produk nikel yang positif.

When measured on a scale of ferronickel and nickel ore production levels, based on a research report related to global nickel production levels in 2022 issued by one of the leading international independent research institutions, ANTAM is ranked among the top five global nickel ore producers with representation of mined nickel production around 3.6% globally and is included in the top twenty producers of refined nickel globally with a representation of approximately 1.8% global production of the purest nickel. To increase the absorption range of export sales of ferronickel products, ANTAM implemented sales synergies within the scope of Holding MIND ID through the MIND ID Trading entity which focuses on supporting the trading and marketing activities of the MIND ID Group's export commodities in the global market. In 2023, the Company is targeting growth in the production and sales performance of the Nickel Segment in order to increase the segment's profitability contribution in line with the outlook for the positive absorption rate of nickel products.

For personal use only

Produk dan Jangkauan Pasar
Product and Market Coverage



Terkait dengan aspek kinerja penjualan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian, tercatat penjualan emas pada tahun 2022 mencatatkan capaian kinerja tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan dengan volume penjualan sebesar 34,97 ton dengan penjualan emas di pasar domestik mencapai 33,85 ton logam emas. Jika dibandingkan data penyerapan emas di Indonesia tahun 2022 sebesar 49,7 ton (kategori perhiasan, *bar & coin*) yang dirilis oleh salah satu lembaga riset emas terkemuka global, maka marketshare penjualan domestik emas ANTAM berada pada tingkat yang dominan dengan capaian 68%. Penguatan kinerja penjualan domestik tersebut mendukung capaian nilai penjualan domestik Segmen Logam Mulia dan Pemurnian ANTAM dengan nilai penjualan sebesar Rp30,91 triliun, tumbuh 24% dari capaian tahun 2021 sebesar Rp24,91 triliun. Penguatan kinerja penjualan di pasar domestik tersebut, didukung komitmen Perusahaan dalam peningkatan nilai tambah produk emas melalui inovasi diversifikasi produk-produk emas serta peningkatan kualitas layanan yang prima kepada para pelanggan Logam Mulia ANTAM.

Pada Segmen Bauksit dan Alumina, seiring dengan rencana larangan ekspor bijih bauksit yang akan berlaku pada pertengahan di tahun 2023, ANTAM berfokus dalam pengembangan penjualan bijih bauksit di pasar domestik pada tahun 2022. Penyerapan produk bijih bauksit ANTAM di pasar domestik pada tahun 2022 tercatat cukup solid dengan capaian sekitar satu per tiga dari total penjualan bijih bauksit

In terms of the sales performance aspect of the Precious Metals and Refining Segment, it was recorded that gold sales in 2022 reached the highest performance achievement in the history of the Company with a sales volume of 34.97 tons, with gold sales in the domestic market amounted to 33.85 tons of gold metal. When compared to data on absorption of gold in Indonesia in 2022 of 49.7 tons (for the category of jewelry, bars & coins) released by one of the leading global gold research institutions, ANTAM's market share of domestic gold sales was at a dominant level with an achievement of 68%. The strengthening of domestic sales performance supported ANTAM's Precious Metals and Refining Segment's domestic sales value achievement with a sales value of Rp30.91 trillion, growing 24% from 2021 achievement of Rp24.91 trillion. The strengthening of sales performance in the domestic market is supported by the Company's commitment to increasing the added value of gold products through innovative diversification of gold products and improving the quality of excellent service to ANTAM's Precious Metals customers.

In the Bauxite and Alumina Segment, in line with the plan to ban bauxite ore exports which will take effect in the middle of 2023, ANTAM focuses on developing bauxite ore sales in the domestic market in 2022. Absorption of ANTAM's bauxite ore products in the domestic market in 2022 was recorded to be quite solid with approximately one-third of the total sales of bauxite ore of 1.24 million wmt. Whereas,

For personal use only

sebesar 1,24 juta wmt. Sedangkan penyerapan produk Chemical Grade Alumina ANTAM di dalam negeri mencapai 29% (dan ekspor sebesar 71%) dari total volume penjualan alumina tahun 2022 sebesar 144 ribu ton. ANTAM melalui Entitas Anak Perusahaan, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) memiliki dan mengoperasikan pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) satu-satunya di Indonesia.

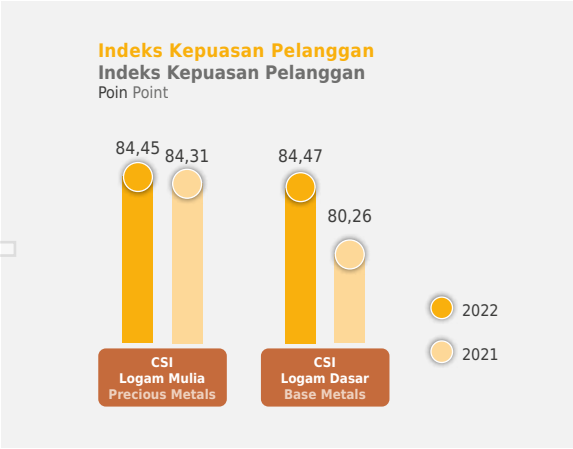
ANTAM's absorption of Chemical Grade Alumina products domestically reached 29% (and exports by 71%) of the total alumina sales volume in 2022 of 144 thousand tons. ANTAM through its Subsidiary Entity, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) owns and operates the only Chemical Grade Alumina (CGA) plant in Indonesia.

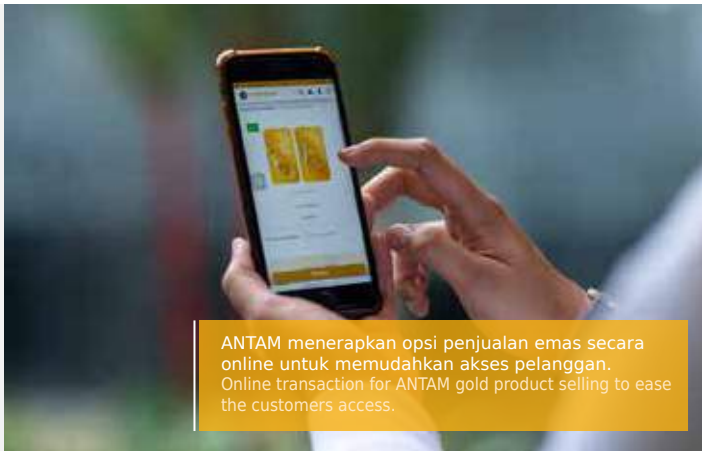
Dalam menghadapi iklim usaha yang semakin kompetitif, Perusahaan senantiasa mengedepankan aspek pengendalian kualitas produk yang dihasilkan. Perusahaan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi Perusahaan.

In facing an increasingly competitive business climate, ANTAM always prioritizes aspects of product quality control. The Company implements an integrated quality management system as the result of a series of production process activities in accordance with international standards which are carried out in each of the Company's production activities.

Pada tahun 2022, pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index* - CSI) mencapai 84,45 untuk produk Logam Mulia, tumbuh 0,14 point dari CSI tahun 2021 sebesar 84,31. Pada produk Logam Dasar yang meliputi produk feronikel, bijih nikel dan bauksit, pengukuran CSI ANTAM mencapai 84,87 tumbuh 4,61 point dari CSI 2021 sebesar 80,26.

In 2022, the Customer Satisfaction Index measurement for Precious Metals product achieved at 84.45 or increase 0.14 point fro the CSI in 2021 of 84.31. Moreover the CSI for Based Metals which covers ferronickel, nickel ore and bauxite product amounted to 84.47 or rose 4.61 point from the previous year CSI of 80.26.




ANTAM menerapkan opsi penjualan emas secara online untuk memudahkan akses pelanggan.
Online transaction for ANTAM gold product selling to ease the customers access.

Pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 untuk masing-masing unit/unit bisnis Perusahaan serta Kantor Pusat. Selain itu Perusahaan juga memperoleh akreditasi laboratorium penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk analisa emas, perak, serta campuran emas, perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia. Perusahaan melalui UBPP Logam Mulia

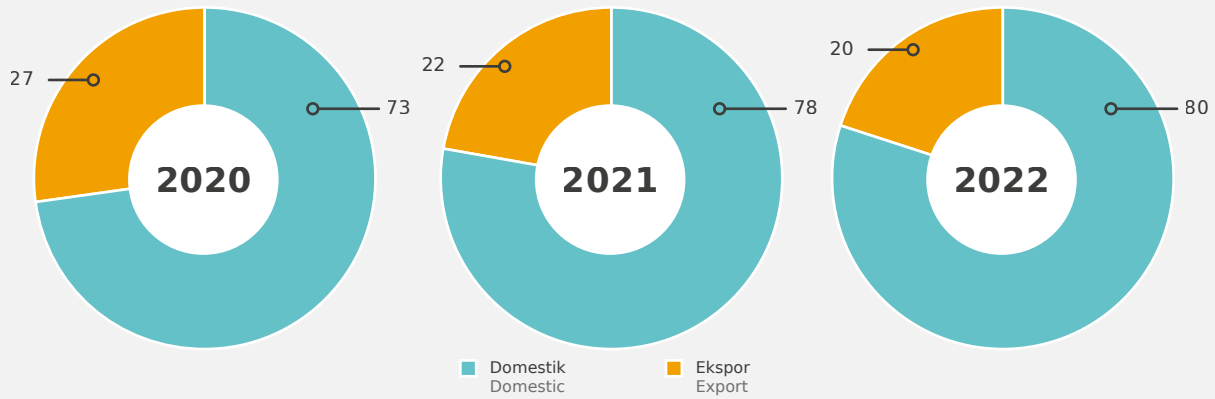
Quality control of products and services produced by the Company has obtained ISO 9001 certification for each of the Company's business units/units as well as the Head Office. In addition, the Company also obtained accreditation for testing laboratories according to the ISO 17025 standard issued by the National Accreditation Committee (KAN) for the analysis of gold, silver and mixtures of gold, silver and platinum in the Precious Metals Processing and Refining Business Unit (PRBU). The Company through

For personal use only

saat ini merupakan satu-satunya pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi “Good Delivery List Refiner” di London Bullion Market Association (LBMA).

the Precious Metals PRBU is currently the only gold refinery in Indonesia that has the "Good Delivery List Refiner" accreditation at the London Bullion Market Association (LBMA).

Komposisi Destinasi Penjualan berdasarkan Nilai Penjualan
Sales Destination Composition based on Revenue
%



Untuk mendukung aktivitas penjualan dan pemasaran yang prima, pada tahun 2022, ANTAM merealisasikan beban biaya penjualan dan pemasaran sebesar Rp917,63 miliar yang diantaranya terdiri dari beban logistic & asuransi, biaya ekspor, pemenuhan kewajiban aspek perpajakan & retribusi, serta beban gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan yang terkait dalam aktivitas penjualan dan pemasaran.

In 2022, ANTAM realized Rp917.63 billion to support optimal sales and marketing activity. The budget mainly were covering logistic & insurance expenses, ore export duty, tax & retribution cost, and salaries, wages, bonuses and employee welfare whom related to the selling and marketing activities.

BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN
SELLING AND MARKETING EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2022	2021	
Logistik dan Asuransi	470.294	461.184	Logistics and Insurance
Biaya Ekspor	231.755	398.154	Ore Export Duty
Pajak dan Retribusi	83.167	101.397	Tax and Retribution
Gaji, Upah, Bonus dan Kesejahteraan Karyawan	59.258	60.542	Salaries, Wages, Bonuses and Employee Welfare
Penyusutan	4.370	4.674	Depreciation
Beban Imbalan Karyawan Pascakerja	3.408	7.729	Post-employment Benefit Expenses
Lain-lain	65.377	44.689	Others
JUMLAH	**917.629**	**1.078.369**	**TOTAL**

For personal use only

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

ANTAM melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo utang, menjaga saldo kecukupan kas, dan menyiapkan sumber pendanaan untuk pembayaran utang jatuh tempo.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi dan liabilitas sewa.

Posisi keuangan ANTAM yang solid tahun 2022 tercermin dari penguatan rasio-rasio likuiditas dan solvabilitas Perusahaan.

Posisi keuangan ANTAM pada tahun 2022 menunjukkan struktur yang kuat. Hal ini tercermin dari beberapa parameter rasio keuangan kunci terkait dengan performa likuiditas dan solvabilitas, termasuk didalamnya aspek kemampuan dalam membayar utang Perseroan.

Penguatan aspek likuiditas ANTAM tercermin dari penguatan rasio kunci dan rasio cepat. Penguatan tersebut didukung penurunan tingkat liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2022, yang turun sebesar 9% menjadi Rp5,97 triliun dari Rp6,56 triliun pada tahun 2021.

Penguatan kemampuan ANTAM dalam melunasi kewajiban utang tercermin dari penguatan rasio-rasio keungan kunci terkait dengan aspek solvabilitas. Diantaranya penguatan performa *debt to equity ratio, debt to asset ratio, EBITDA to interest ratio*, dan *debt to EBITDA ratio*. Penguatan performa tersebut utamanya didukung oleh pertumbuhan profitabilitas (diantaranya tercermin dari penguatan laba bersih periode berjalan dan EBITDA) ANTAM serta penurunan tingkat pinjaman konsolidasian ANTAM pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Pada tahun 2022, soliditas posisi keuangan Perusahaan juga diapresiasi oleh pihak independen yang tercermin dari *Corporate Credit Rating* S&P Global ANTAM tahun 2022 dengan capaian *rating* "B+/*outlook* Positif".

DEBT SERVICING AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Payment of Liabilities Capability

ANTAM manages liquidity risk by monitoring the maturity profile of liabilities, maintaining adequate cash reserves, and preparing funding sources for maturing liabilities.

The contractual maturity date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as investment loans and lease liabilities.

ANTAM's solid financial position in 2022 is reflected in the strengthening of the Company's liquidity and solvency ratios.

ANTAM's financial position in 2022 shows a strong structure. This performance was reflected in several key financial ratio parameters related to the Company's liquidity and solvency aspects as well as the ability to pay the Company's debts.

The strengthening of ANTAM's liquidity aspect is reflected in the current and quick ratio. This performance is supported by a decrease in the level of the Company's short-term liabilities in 2022, which decreased by 9% to Rp5.97 trillion from Rp6.56 trillion in 2021.

The better position of ANTAM's ability to pay off the debt obligations is reflected in the performance of the solvency ratio which covers the performance of the debt to equity ratio, debt to asset ratio, EBITDA to interest ratio, and debt to EBITDA ratio. The strengthening of this performance was mainly supported by ANTAM's profitability growth (which was reflected in the 2022 net profit for the period and EBITDA annual growth) and a decrease in ANTAM's consolidated debt rate in 2022 compared to 2021.

The solidity of the Company's financial position was also appreciated by independent parties as reflected in ANTAM's 2022 Corporate Credit Rating S&P Global with a rating of "B+/Positive outlook".

For personal use only

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
PAYMENT OF LIABILITIES CAPABILITY

	2022	2021	
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Lancar	1,96 kali	1,79 times	Current Ratio
Rasio Cepat	1,47 kali	1,31 times	Quick Ratio
Rasio Solvability			Solvency Ratio
Rasio Kas	0,75 kali	0,78 times	Cash Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,13 kali	0,29 times	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	0,09 kali	0,18 times	Debt to Asset Ratio
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	19,28 kali	15,91 times	EBITDA to Interest Ratio
Rasio Utang terhadap EBITDA	0,43 kali	1,05 times	Debt to EBITDA Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA	(0,18) kali	0,16 times	Net Debt to EBITDA Ratio

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan bagian dari performa keuangan yang ditinjau secara berkala setiap bulannya. Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha rutin. Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar, Perusahaan juga memanfaatkan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) untuk penjualan ekspor feronikel dan bauksit di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Perusahaan mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan. Selain itu, untuk penjualan bijih nikel domestik, Perusahaan umumnya mensyaratkan pelanggan pihak ketiga untuk melakukan pembayaran uang muka sebesar 80% dari nilai faktur penjualan sebelum bijih nikel dikirimkan.

Receivables Collectibility

The collectibility of accounts and other receivables is reviewed periodically. Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. To minimise default risk, ANTAM utilises L/C facility for ferronickel and bauxite export sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Company cover the majority of sales amount. Furthermore, for domestic nickel ore sales, the Company also generally requires third party customers to make advance payments of 80% of the sales invoice amount prior to shipment of nickel ore.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2022	2021	
Penjualan	45.930.356	38.445.595	Sales
Piutang Usaha, Bersih	1.832.623	1.447.676	Trade Receivables, Net
Collection Period (Hari)	15	14	Collection Period (Days)

Pada tahun 2022, tingkat rasio perputaran piutang (*Account Receivable turnaround ratio*) dan tingkat kolektabilitas piutang terjaga tetap solid jika dibandingkan tahun 2021. Penjualan bersih tahun 2022 mencapai Rp45,93 triliun dengan total piutang usaha, bersih mencapai Rp1,83 triliun. Tercatat *collection period* tahun 2022 mencapai 15 hari. *Collection periods* pada tahun 2022 tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 14 hari.

In 2022, the Account Receivable turnaround ratio and collectibility levels will remain solid compared to 2021. Net sales in 2022 reached Rp45.93 trillion, with total trade receivables net reaching Rp1.83 trillion. In 2022, the collecting period in 2022 achieved 15 days increased from 2021 collecting period of 14 days.

For personal use only

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Struktur modal dengan minimum biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*, WACC) dapat mengakibatkan peningkatan nilai saham Perusahaan, tetapi tidak berarti meningkatkan laba bersih per saham (*Earning per Share*, EPS). *Leverage* yang besar dapat meningkatkan EPS, namun sekaligus meningkatkan risiko. Oleh karena itu ANTAM menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, menambah utang, atau mengurangi utang.

Rincian Struktur Modal

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modal berdasarkan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama tahun 2022, Perusahaan dan Entitas Anak menjaga rasio utang berbunga terhadap modal untuk tidak melebihi 2:1.

Penguatan struktur keuangan ANTAM pada tahun 2022 tercermin dari penguatan rasio modal sendiri terhadap total aset Perusahaan yang mencapai 31,31% tumbuh 196 bps dibandingkan tahun 2021 sebesar 29,34%.

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Policy

The management policy on capital structure is based on protecting the ability of the Company to maintain business continuity, so that the Company can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and maintain the optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure represents balance between the use of own capital with loans/debt which consists of short-term debt and long-term debt. Capital structure with minimum Weighted Average Cost of Capital (WACC) can result in an increase in the value of the Company's shares, but it does not mean an increase in Earnings Per Share (EPS). Large leverage is able to increase EPS, but also increase the risks. Therefore, ANTAM has established optimal capital structure policy in order to maximize the value of the Company.

To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may issue new shares, increase debt or reduce debt.

Capital Structure Details

Consistent with the other entities in the industry, the Company and its Subsidiaries monitor capital in accordance with the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debt by total capital. The debt represents total liabilities in the consolidated statement of financial position. The capital consists of all existing equity components as stated in the consolidated statement of financial position.

Throughout 2022, the Company and its Subsidiaries maintained to a debt-to-equity ratio that did not to exceed 2:1.

The strengthening of ANTAM financial structure in 2022 is also reflecting on the ratio of own capital to total assets that reached 31.31% or increase 196 bps from 2021 achievement of 29.34%.

For personal use only

RASIO MODAL SENDIRI TERHADAP TOTAL ASET
THE RATIO OF OWN CAPITAL TO TOTAL ASSETS

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2022	2021	
Total Ekuitas	23.712.060	20.837.098	Total Equity
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	12.661.897	9.790.892	Unappropriated Retained Earnings
Aset Dalam Penyelesaian	4.482.520	4.260.558	Construction in Progress
Total Aset	33.637.271	32.916.154	Total Assets
RASIO MODAL SENDIRI TERHADAP TOTAL ASET	**31,31%**	**29,34%**	**THE RATIO OF OWN CAPITAL TO TOTAL ASSETS**

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

ANTAM memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, kebijakan dividen adalah minimal 30% dari laba bersih setelah pajak kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014, pemegang saham menyetujui tidak adanya pembagian dividen tunai menyusul kinerja Perusahaan yang mengalami kerugian di Tahun Buku 2014 dan 2015.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021, pemegang saham menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perusahaan sebesar Rp930,87 miliar sebagai dividen tunai, sebesar 50% dari laba bersih setelah pajak atau Rp1,86 triliun serta sisanya sebesar 50% atau Rp930,87 miliar dicatatkan sebagai saldo laba. Dividen per saham sebesar Rp38,74 atau ekuivalen dengan Rp193,70 per CDI bagi pemegang CDI Perseroan di ASX.

DIVIDEND POLICY AND PAYMENT

ANTAM has policy to make payment of dividends in cash to all shareholders at least once a year. By still considering the financial position or soundness of the Company and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders, the dividend policy is minimum of 30% of net profit after tax unless determined otherwise by the General Meeting of Shareholders. In the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2016, Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2015 and Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2014, shareholders approved that there will be no cash dividends following the performance of the Company which suffered losses in the Fiscal Years 2014 and 2015.

At the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2021, the shareholders agreed to determine the use of the Fiscal Year 2021 net profit attributable to the owner of the parent entity amounting to Rp930.87 billion, as a cash dividend of 50% of net profit after tax or Rp1.86 trillion and the remaining 50% or Rp930.87 billion was recorded as retained earnings. Dividend per share of Rp38.74 or equivalent to Rp193.70 per CDI to shareholders on the ASX.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN
DIVIDENDS POLICY AND PAYMENT

	2022	2021	
Distribusi Dividen (Rp Miliar)	930,87	402,27	Dividends Distribution (in Billion Rupiah)
Dividen per saham (Pembulatan dua tempat desimal, Rp)	38,74	16,74	Dividends per share (Rounding to two decimal places, Rp)
Dividen *Pay Out Ratio*	50%	35%	Dividends Pay Out Ratio

For personal use only

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2022, ANTAM tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (*Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program*). ANTAM telah menyelesaikan program ESOP/MSOP yang telah diselesaikan di tahun 2014.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

ANTAM did not have Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) in 2022. ANTAM carried out an ESOP/MSOP that was completed in 2014.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Saham Perdana

Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM melakukan penawaran umum saham perdana, dimana jumlah dana yang diterima dari hasil penawaran umum tersebut sebesar Rp556,37 milliar. Di tahun 2004 ANTAM telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum perdananya.

Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ANTAM yang diadakan pada 7 Oktober 2015 menyetujui penerbitan 14.492.304.975 Saham Biasa atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham untuk memperoleh pendanaan sebesar Rp5.376.645.145.725. Sebagian besar dana tersebut akan digunakan untuk Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH). Penawaran saham ini ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang 310 saham lama berhak mendapatkan 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371.

Sampai dengan 31 Desember 2022, sisa dana hasil penawaran umum dengan HMETD tercatat sebesar Rp987,70 miliar.

ACTUAL USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

Initial Public Offering

In order to support funding for the ferronickel expansion project, ANTAM conducted the initial public offering in 1997, in which the total proceeds received from the public offering amounted to Rp556.37 billion. In 2004, ANTAM used all proceeds from its initial public offering.

Public Offering with Pre-Emptive Rights

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of ANTAM that was held on October 7, 2015 approved the issuance of 14,492,304,975 Common B Shares with the nominal value of Rp100 per share to obtain funding amounting to Rp5,376,645,145,725. Most of these funds will be used for East Halmahera Ferronickel Development Project (P3FH). This share offering was directed at shareholders whose names are registered in the Company's Shareholder Register on October 20, 2015, through Limited Public Offering I (Rights Issue I) within the context of issuing Pre-Emptive Rights (HMETD). Each holder of 310 shares is entitled to receive 471 HMETD, wherein every one HMETD grants the right to buy one new share at an exercise price of Rp371.

As of December 31, 2022, the remaining proceeds of the rights issue amounted to Rp987.70 billion.

For personal use only

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 31 Desember 2022
Realization of Limited Public Offer Fund of Issuance of Preemptive Rights December 31, 2022

Alokasi Allocation	Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Balance Funds of Public Offering (Rp Juta | Rp Million)
Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim Tahap I Haltim Ferronickel Plant Development Project Stage I	3.494.820	3.494.788	32
Pembiayaan Modal Kerja Perseroan/Proyek Pengembangan Lainnya Company Working Capital/Others Development Project	1.859.426	871.755	987.671
Jumlah Total	**5.354.246**	**4.366.543**	**987.703**

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERUSAHAAN

Pada tanggal 23 Agustus 2022, ANTAM melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Tahun 2022, dimana salah satu agenda RUPSLB tersebut adalah persetujuan atas pemisahan sebagian segmen usaha pertambangan ANTAM yang berlokasi di Halmahera Timur, Maluku Utara, kepada PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo, anak perusahaan terkendali ANTAM yang keduanya dimiliki secara langsung maupun tidak langsung paling kurang sebanyak 99% ("Pemisahan").

Pembelian kembali saham dilaksanakan sesuai dengan Pasal 62 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, karena adanya pemegang saham publik yang tidak menyetujui agenda Pemisahan dan mengajukan permohonan untuk sahamnya dibeli kembali oleh Perseroan.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, ANTAM telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 22.875 lembar saham (setara 0,0001% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan) dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp46,14 juta. Saham yang dibeli kembali oleh ANTAM tersebut disimpan sebagai saham tresuri (*treasury stock*).

SHARES BUYBACK OF THE COMPANY

On August 23, 2022, ANTAM has conducted the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") Year 2022, where one of the agenda of the EGMS is to approve the spin-off of partial mining business segment of ANTAM located in East Halmahera, North Maluku, to PT Nusa Karya Arindo and PT Sumberdaya Arindo, ANTAM's controlled subsidiaries which are at least 99% owned, directly and indirectly ("Spin-Off").

The buyback of shares is carried out in accordance with Article 62 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation, due to certain public shareholders who do not approve the Spin-Off agenda and submitted the buyback application.

On October 14, 2022, ANTAM has conducted shares buyback in the amount of 22,875 shares (equal to 0.0001% of the Company's issued and fully paid shares) with aggregate total amount of Rp46.14 million. Shares bought back by ANTAM is kept as treasury stock.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERUSAHAAN
SHARES BUYBACK OF THE COMPANY

Tanggal Transaksi Transaction Date	Jumlah Saham yang Dibeli Buyback of Shares	Harga Pembelian Saham Share Buyback Price (Rp)	Nilai Pembelian Total of Buyback Shares (Rp)
14 Oktober 2022 October, 14 2023	22.875	2.017	46.138.875

For personal use only

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI AFILIASI

Transaksi Afiliasi Perusahaan kepada Afiliasi Perusahaan yakni PT Mega Citra Utama (PT MCU) dan PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (PT DEK)

Latar belakang transaksi afiliasi Perusahaan berupa setoran modal dan transaksi peningkatan modal dasar adalah adanya surat pengajuan dari PT MCU dan PT DEK untuk setoran modal pemegang saham, dimana rencana setoran modal ini telah dinyatakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") ANTAM Tahun 2021.

Perusahaan melakukan transaksi afiliasi dengan Entitas Anak dengan kepemilikan saham Perusahaan di atas 99% yaitu PT MCU dan PT DEK berupa transaksi setoran modal dan transaksi peningkatan modal dasar dengan total senilai Rp48,57 miliar pada 19 Januari 2022. Transaksi tersebut ditujukan untuk memberikan dukungan dana untuk mendukung kegiatan operasional PT MCU dan PT DEK sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional Entitas Anak Usaha.

Dengan demikian, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi afiliasi Perusahaan dengan PT MCU dan PT DEK bukan merupakan transaksi material.

Selain itu, transaksi Perusahaan dengan PT MCU dan PT DEK, juga tidak termasuk dalam Transaksi yang Mengandung Benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Akuisisi Saham Entitas Cucu Perusahaan yaitu PT Sumberdaya Arindo (PT SDA) dan PT Nusa Karya Arindo (PT NKA) oleh Perseroan

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 55 tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) untuk transportasi jalan dan guna mempercepat pengembangan ekosistem industri *Electric Vehicle*, maka dibutuhkan pasokan bahan baku mentah yang memadai dalam bentuk bijih nikel. Sebagai wujud dukungan Perusahaan terhadap pengembangan ekosistem industri *Electric Vehicle*,

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION THAT CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED TRANSACTION

Affiliated Transaction with the Company's Affiliation namely PT Mega Citra Utama (PT MCU) and PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (PT DEK)

The background of the Company's affiliated transactions in the form of capital deposits and authorized capital increase transactions is the submission letter from PT MCU and PT DEK for shareholder capital deposits. This capital deposit plan has been stated in ANTAM's 2021 Work Plan and Budget ("RKAP").

The Company conducted affiliated transactions with Subsidiaries in which the Company has shares above 99%, namely PT MCU and PT DEK. Conducted on January 19, 2022, the transaction was in the form of capital deposit and increase in authorized capital, with a total value of Rp48.57 billion. The purpose of the transaction is to financially support the operational activities of PT MCU and PT DEK, in accordance with the applicable provisions in the operational activities of the Subsidiaries.

Thus, in accordance with the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company's affiliated transactions with PT MCU and PT DEK are not material.

In addition, the Company's transactions with PT MCU and PT DEK are not included in Transactions Containing Conflict of Interest, as defined in Chapter III of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Acquisition of Shares of Subsidiary Entities, namely PT Sumberdaya Arindo (PT SDA) and PT Nusa Karya Arindo (PT NKA) by the Company

In accordance with Presidential Regulation 55 of 2019 concerning the Acceleration of the Battery Electric Vehicle Program for road transportation and accelerating the development of the Electric Vehicle industry ecosystem, an adequate supply of raw materials in the form of nickel ore is required. As a form of the Company's support for the development of the Electric Vehicle industry ecosystem, the Company collaborates through strategic partnerships

For personal use only

Perusahaan melakukan kerjasama melalui kemitraan strategis dalam mengembangkan ekosistem industri *Electric Vehicle* melalui hilirisasi nikel yang terintegrasi dari sektor hulu sampai dengan sektor hilir, antara lain melalui pembangunan pabrik pengolahan nikel dengan metode *High Pressure Acid Leaching* (HPAL) dan *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKAF) pada proyek pabrik *Electric Vehicle* ("Proyek EV *Battery*").

in developing the Electric Vehicle industry ecosystem through integrated nickel downstreaming from the upstream sector to the downstream sector, including through the construction of a nickel processing plant with the High Pressure Acid Leaching (HPAL) method and Rotary Kiln Electric Furnace (RKAF) in the Electric Vehicle factory project ("EV Battery Project").

Kerjasama pengembangan ekosistem EV *Battery* pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan milik Perusahaan di Desa Buli, Kabupaten Halmahera Timur melibatkan entitas anak usaha Perusahaan yaitu PT NKA dan PT SDA.

The EV Battery ecosystem development cooperation in the Company's Mining Business License Area in Buli Village, East Halmahera Regency, involves the Company's subsidiaries, namely PT NKA and PT SDA.

PT NKA dan PT SDA sebelumnya berstatus sebagai Cucu Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur tentang pengalihan IUP OP oleh BUMN, maka status PT NKA dan PT SDA perlu ditingkatkan menjadi entitas Anak Usaha Perusahaan melalui peningakatan kepemilikan langsung Perusahaan pada saham PT NKA dan PT SDA.

PT NKA and PT SDA were previously the Company's Grandchildren. In accordance with Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which regulates the transfer of IUP OP by BUMN, the status of PT NKA and PT SDA needs to be upgraded to become subsidiaries of the Company through an increase in the Company's direct ownership in the shares of PT NKA and PT SDA.

Transaksi afiliasi yang dilaksanakan Perusahaan adalah pengalihan saham melalui jual beli sebanyak 277.200 lembar saham milik PT Antam Resourcindo (PT ARI) pada PT NKA kepada Perusahaan dengan harga sebesar Rp7,94 miliar. Selain itu, transaksi afiliasi berupa pengalihan saham melalui jual beli sebanyak 109.150 lembar saham milik PT ARI pada PT SDA kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp12,44 miliar serta pengalihan saham melalui jual beli sebanyak 24.500 lembar saham PT SDA milik PT Cibaliung Sumberdaya (PT CSD) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp2,79 miliar.

Affiliated transactions carried out by the Company are the transfer of shares through the sale and purchase of 277,200 shares owned by PT Antam Resourcindo (PT ARI) in PT NKA to the Company for Rp7.94 billion. In addition, affiliated transactions in the form of transfer of shares through sale and purchase of 109,150 shares owned by PT ARI in PT SDA to the Company with a value of Rp12.44 billion and the transfer of shares through the sale and purchase of 24,500 shares of PT SDA owned by PT Cibaliung Sumberdaya (PT CSD) to the Company with a value of Rp2.79 billion.

Penandatanganan akta jual beli saham antara Perusahaan dengan PT ARI dan PT CSD yang merupakan Entitas Anak Perusahaan dilaksanakan pada 20 April 2022.

The signing of the deed of sale and purchase of shares between the Company and PT ARI and PT CSD, which are subsidiaries of the Company, was carried out on April 20, 2022.

Pertimbangan dan alasan transaksi afiliasi Perusahaan dengan PT ARI dan PT CSD ditujukan untuk mendukung ekosistem EV *Battery* yang termasuk dalam salah satu program strategis nasional melalui restrukturisasi kepemilikan saham oleh PT NKA dan PT SDA oleh Perusahaan guna meningatkan status PT NKA dan PT SDA menjadi anak perusahaan langsung dari Perusahaan.

Considerations and reasons for the Company's affiliated transactions with PT ARI and PT CSD are aimed at supporting the EV Battery ecosystem, which is included in one of the national strategic programs through the restructuring of share ownership by PT NKA and PT SDA by the Company in order to raise the status of PT NKA and PT SDA to become direct subsidiaries of the Company.

For personal use only

Transaksi Afiliasi Perusahaan kepada Afiliasi Perusahaan yakni PT Borneo Edo International (PT BEI)

Latar belakang transaksi afiliasi Perusahaan berupa transaksi setoran modal dan transaksi peningkatan modal dasar adalah adanya surat pengajuan dari PT BEI untuk setoran modal pemegang saham, dimana rencana setoran modal ini telah dinyatakan dalam RKAP ANTAM Tahun 2022.

Perusahaan telah melakukan transaksi afiliasi dengan Entitas Anak dengan kepemilikan saham Perusahaan di atas 99% (Kepemilikan ANTAM 100% secara langsung maupun tidak langsung) yaitu PT BEI berupa Transaksi Setoran Modal senilai Rp4,73 miliar. Transaksi tersebut ditujukan untuk memberikan dukungan dana untuk mendukung kegiatan operasional PT BEI sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional Entitas Anak Usaha. Transaksi efektif pada 28 Juli 2022.

Dengan demikian, sesuai dengan POJK No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi afiliasi Perusahaan dengan PT BEI bukan merupakan transaksi material.

Selain itu, transaksi Perusahaan dengan PT BEI juga tidak termasuk dalam Transaksi yang Mengandung Benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Affiliated Transaction with the Company's Affiliation Namely PT Borneo Edo International (PT BEI)

The background of the Company's affiliated transactions in the form of capital deposit transactions and authorized capital increase transactions is the submission letter from PT BEI for shareholder capital deposits, where this capital deposit plan has been stated in ANTAM's 2022 RKAP.

The Company has conducted an affiliated transaction with a Subsidiary with the Company's share ownership above 99% (ANTAM 100% ownership directly or indirectly), namely PT BEI in the form of a Capital Deposit Transaction worth Rp4.73 billion. The transaction is intended to provide financial support to the operational activities of PT BEI in accordance with the applicable provisions in the operational activities of the Subsidiary Entity. The transaction was effective on July 28, 2022.

Thus, in accordance with POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company's affiliated transaction with PT BEI is not a material.

In addition, the Company's transaction with PT BEI is also not included in Transactions Containing Conflict of Interest, as defined in Chapter III of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Transaksi Afiliasi Perusahaan kepada Afiliasi Perusahaan yakni PT Emas Antam Indonesia (PT EAI)

Latar belakang transaksi afiliasi Perusahaan berupa perjanjian penggunaan hak atas merek antara Perusahaan dan PT EAI adalah adanya surat pengajuan dari PT EAI untuk dapat menggunakan logo ANTAM pada material maupun aktivitas sebagai berikut namun tidak terbatas pada logo perusahaan, logo produk, bentuk dan desain kantor serta toko, material, kerjasama dan kegiatan promosi.

Pemberian hak atas penggunaan logo dan merek ANTAM tersebut dimaksudkan sebagai bentuk dukungan dari Perusahaan kepada PT EAI sebagai bagian dari rencana jangka panjang Perusahaan di *stream* logam mulia dalam bentuk pengembangan pasar dan inovasi bisnis dalam rangka peningkatan volume penjualan dan *market share*. Selain itu, dimaksudkan agar

Affiliated Transaction with the Company's Affiliation Namely PT Emas Antam Indonesia (PT EAI)

The background of the Company's affiliated transaction, in the form of agreement between the Company and PT EAI on the use of brand rights, is the submission letter from PT EAI to be able to use the ANTAM logo on materials and activities as follows but not limited to the company logo, product logo, shape and design of offices and stores, materials, cooperation and promotional activities.

The granting of rights to use the ANTAM logo and brand is intended as a form of support from the Company to PT EAI as part of the Company's long-term plan in the precious metals stream in the form of market development and business innovation in order to increase sales volume and market share. In addition, it is intended that PT EAI can develop cooperation

For personal use only

PT EAI dapat mengembangkan kerjasama dengan mitra strategis dalam mengembangkan produk dan pasar menggunakan logo dan merek ANTAM serta memberikan kontribusi positif kepada Perusahaan. Perusahaan telah melakukan transaksi afiliasi dengan PT EAI berupa Transaksi Perjanjian Penggunaan Hak Atas Merek dengan jangka waktu perjanjian selama 4 (empat) tahun.

with strategic partners in developing products and markets using the ANTAM logo and brand and make a positive contribution to the Company. The Company has entered into an affiliated transaction with PT EAI in the form of a Trademark Rights Use Agreement Transaction with an agreement period of 4 (four) years.

Perjanjian penggunaan hak atas merek tersebut telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manuasi pada tanggal 21 Juli 2022 dan 24 Juli 2022.

The agreement on the use of trademark rights has been registered at the Ministry of Law and Human Rights on July 21, 2022 and July 24, 2022.

Objek transaksi adalah pemberian hak atas penggunaan logo dan merek ANTAM dalam aktivitas bisnis EAI yang bersifat organik maupun inorganik bekerjasama dengan mitra strategis.

The object of the transaction is to grant rights to use the ANTAM logo and brand in EAI's organic and inorganic business activities in collaboration with strategic partners.

Dengan demikian, sesuai dengan POJK No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi afiliasi Perusahaan dengan PT EAI bukan merupakan transaksi material.

Thus, in accordance with POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company's affiliated transaction with PT EAI is not material.

Selain itu, transaksi Perusahaan dengan PT EAI juga tidak termasuk dalam Transaksi yang Mengandung Benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

In addition, the Company's transaction with PT EAI is also not included in Transactions Containing Conflict of Interest as defined in Chapter III POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Transaksi Afiliasi Perusahaan kepada Afiliasi Perusahaan yakni PT Cibaliung Sumberdaya (PT CSD)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan selalu mencermati peluang perbaikan kinerja operasional maupun keuangan baik dari sisi kinerja Perusahaan secara *standalone* maupun dari sisi Anak Perusahaan, diantaranya yaitu terkait rencana evaluasi terhadap suku bunga pinjaman *Shareholder Loan* ("SHL") ke PT CSD.

PT CSD telah memasuki pasca tambang pada Mei 2022, sehingga pendapatan terakhir PT CSD diperoleh pada Juni 2022. Per 31 Desember 2021, total SHL PT CSD sebesar Rp453 Miliar. Sebagai upaya mengurangi dampak keuangan PT CSD yang telah memasuki periode pasca tambang, dilakukan penurunan suku bunga SHL PT CSD baik dalam pinjaman USD dan IDR. Penurunan suku bunga SHL telah memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 45/2019 tentang Perhitungan Penghasilan Kena Pajak dan Pelunasan Pajak Penghasilan dalam Tahun

Affiliated Transaction with the Company's Affiliation Namely PT Cibaliung Sumberdaya (PT CSD)

In carrying out its business activities, the Company always looks for opportunities to improve operational and financial performance both in terms of the Company's standalone performance and that of its subsidiaries, including the plan to evaluate the interest rate of the Shareholder Loan ("SHL") to PT CSD.

PT CSD has entered the post-mining phase in May 2022, so the last revenue of PT CSD was obtained in June 2022. As of December 31, 2021, PT CSD's total SHL amounted to Rp453 billion. As an effort to reduce the financial impact of PT CSD entering the post-mining period, a reduction in PT CSD's SHL interest rates for both USD and IDR loans was carried out. The reduction in SHL interest rates has fulfilled the provisions of Government Regulation No. 45/2019 concerning Calculation of Taxable Income and Payment of Income Tax in the Current Year. The

For personal use only

Berjalan. Amandemen perjanjian SHL antara PT CSD dan ANTAM ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 14 September 2022.

Penurunan suku bunga SHL tidak berdampak pada kinerja Keuangan Konsolidasian Perusahaan, karena pendapatan bunga di sisi Perusahaan akan dieliminasi dengan beban bunga yang dibukukan oleh PT CSD.

Sesuai dengan POJK No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi afiliasi Perusahaan dengan PT CSD bukan merupakan transaksi material.

Selain itu, transaksi Perusahaan dengan PT CSD juga tidak termasuk dalam Transaksi yang Mengandung Benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Transaksi Afiliasi Perusahaan kepada afiliasi Perusahaan yakni PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan selalu mencermati peluang perbaikan kinerja operasional maupun keuangan baik dari sisi kinerja Perusahaan secara *standalone* maupun dari sisi Anak Perusahaan, diantaranya yaitu terkait rencana evaluasi terhadap suku bunga pinjaman *Shareholder Loan* (SHL) ke PT ICA.

Sehubungan dengan pemulihan stabilitas bisnis lini alumina yang terdampak akibat pandemi COVID-19 serta mendukung transformasi bisnis *chemical grade alumina* PT ICA, maka ANTAM melakukan penurunan suku bunga SHL PT ICA ke ANTAM dari Libor 6M + 2% per tahun (SHL USD), 8% per tahun (SHL IDR) menjadi 0%.

Penurunan suku bunga SHL menjadi 0% ini telah memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 45/2019 tentang Perhitungan Penghasilan Kena Pajak dan Pelunasan Pajak Penghasilan dalam Tahun Berjalan. Amandemen perjanjian SHL antara PT ICA dan ANTAM ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 5 Oktober 2022 dan berlaku surut sejak 28 Juni 2022.

Penurunan suku bunga SHL tidak berdampak pada kinerja Keuangan Konsolidasian Perusahaan, karena pendapatan bunga di sisi Perusahaan akan dieliminasi dengan beban bunga yang dibukukan oleh PT ICA.

amendment of SHL agreement between PT CSD and ANTAM was signed by both parties on September 14, 2022.

The reduction in the SHL interest rate has no impact on the Company's Consolidated Financial performance, as interest income on the Company's side will be eliminated with the interest expense recorded by PT CSD.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company's affiliated transaction with PT CSD is not a material transaction.

In addition, the Company's transaction with PT CSD is also not included in Transactions with Conflict of Interest as defined to in Chapter III of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Affiliated Transaction with the Company's Affiliation Namely PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA)

In carrying out its business activities, the Company always looks for opportunities to improve operational and financial performance both in terms of the Company's standalone performance and that of its subsidiaries, including the plan for the evaluation of the interest rate of the Shareholder Loan (SHL) to PT ICA.

In connection with restoring the stability of the alumina line business affected by COVID-19 pandemic and supporting the transformation of PT ICA's chemical grade alumina business, ANTAM reduced PT ICA's SHL interest rate to ANTAM from Libor 6M + 2% per annum (SHL in USD), 8% per annum (SHL in Rupiah) to 0%.

The reduction of the SHL interest rate to 0% has fulfilled the provisions of Government Regulation No. 45/2019 concerning Calculation of Taxable Income and Payment of Income Tax in the Current Year. The amendment to the SHL agreement between PT ICA and ANTAM was signed by both parties on October 5, 2022 and is retroactive to June 28, 2022.

The reduction in the SHL interest rate has no impact on the Company's Consolidated Financial performance, as interest income on the Company's side will be eliminated with interest expense recorded by PT ICA.

For personal use only

Sesuai dengan POJK No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi afiliasi Perusahaan dengan PT ICA, bukan merupakan transaksi material.

Selain itu, transaksi Perusahaan dengan PT ICA juga tidak termasuk dalam Transaksi yang Mengandung Benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pemisahan Sebagian Segmen Usaha Nikel Perseroan di Wilayah Halmahera Timur dan Peningkatan Modal ke dalam PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo yang Merupakan Entitas Terkendali Perseroan

Pada tanggal 30 September 2022 secara efektif Perseroan telah melaksanakan pemisahan sebagian segmen usaha pertambangan nikel di wilayah Halmahera Timur, Maluku Utara ke dalam Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Nusa Karya Arindo (PT NKA) dan PT Sumberdaya Arindo (PT SDA) melalui penandatanganan akta pemisahan sebgaian aktiva dan pasiva segmen usaha pertambangan Perseroan masing-masing ke dalam PT NKA dan PT SDA serta ditindaklanjuti dengan peningkatan modal pada PT NKA dan PT SDA. PT NKA dan PT SDA merupakan entitas anak perusahaan terkendali dengan kepemilikan ANTAM sebesar 99,99%. Obyek pemisahan mencakup sebagian aktiva dan pasiva milik Perseroan di wilayah Halmahera Timur yang termasuk didalamnya aset cadangan dan non-cadangan (tanah, prasarana, bagunan, mesin dan alat produksi, kendaraan dinas serta inventaris).

Adapun nilai penyertaan modal dari Perseroan kepada PT NKA dan PT SDA secara keseluruhan mencapai Rp9,86 triliun. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT NKA dan PT SDA telah diberitahukan dan memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham pada 7 Oktober 2022.

Untuk melaksanakan pemisahan sebagian segmen usaha nikel ini, Perseroan telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui pelaksanaan RUPS Luar Biasa tahun 2022 sebagai pemenuhan aspek kepatuhan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company's affiliated transaction with PT ICA, is not a material transaction.

In addition, the Company's transaction with PT ICA is also not included in Transactions with Conflict of Interest as defined in Chapter III of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Spin-off of the Company's Nickel Business Segment in East Halmahera Region and Capital Increase into PT Nusa Karya Arindo and PT Sumberdaya Arindo which are Entities under Common Control of the Company

On September 30, 2022, the Company effectively executed the spin-off of partial assets and liabilities of the nickel mining business segment in East Halmahera, North Maluku, into the Company's Controlled Companies, namely PT Nusa Karya Arindo (PT NKA) and PT Sumberdaya Arindo (PT SDA) through the signing of the Deed of Spin-off of Partial Assets and Liabilities of Segment of the Company's mining business to PT NKA and PT SDA respectively, followed up with an increase in capital in PT NKA and PT SDA. PT NKA and PT SDA are controlled subsidiaries with ANTAM ownership of 99.99%. The object of spin-off includes part of the assets and liabilities of the Company in the East Halmahera region, namely reserve and non-reserve assets (land, infrastructure, buildings, machinery and production equipment, official vehicles, and inventory).

The total value of the capital share of the Company to PT NKA and PT SDA amounted to Rp9,86 trillion. The Deed of Shareholders' Resolution of Amendment to the Articles of Association of PT NKA and PT SDA has been notified and approved by the Minister of Law and Human Rights and registered in the Register of Companies at the Ministry of Law and Human Rights on October 7, 2022.

To carry out this partial spin-off of the nickel business segment, the Company has secured the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) through the 2022 Extraordinary GMS as a compliance aspect under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020

For personal use only

Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta aspek Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai perusahaan terbuka, pemisahan sebagian segmen usaha nikel dilaksanakan sesuai dengan praktis bisnis yang berlaku umum dengan memperhatikan aspek kepatuhan dan prosedur sebagaimana diatur dalam Peratutan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afilisasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020). Pemisahan sebagian segmen usaha nikel ini merupakan transaksi afiliasi serta tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Aksi korporasi pemisahan sebagian segmen usaha pertambangan nikel dilaksanakan sejalan dengan RJPP ANTAM tahun 2020-2024 dimana Perseroan merencanakan untuk melakukan hilirisasi pengolahan nikel yang mendukungpengembangan eksosistem industri baterai untuk kendaraan listrik. Hal tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan optimalisasi pegelolaan aset di Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP), mendukung akselerasi dan pengembangan usaha, potensi kerjasama strategis pada PT NKA dan PT SDA untuk menciptakan nilai tambah dan memperkuat rantai pasok komoditas nikel nasional yang nantinya diharapkan akan menciptakan nilai tambah yang positif bagi pemegang saham.

Ditinjau dari sisi dampak, pemisahan sebagian segmen usaha pertambangan nikel tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan Perseoran sebab PT NKA dan PT SDA merupakan entitas anak perusahaan terkendali dengan kepemilikan ANTAM sebesar 99,99% (Laporan Keuangan PT NKA dan PT SDA masing-masing tetap terkonsolidasi ke dalam Perseroan).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2022, Pada tanggal 15 Agustus 2022 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM (“PP No. 26/2022”) yang mencabut PP No. 81/2019 dan mulai berlaku pada tanggal 15 September 2022. PP No. 26/2022 mengatur tentang tarif royalti produksi yang

concerning Job Creation as well as the aspects of the Company’s Articles of Association.

As a public company, the partial spin-off of the nickel business segment is carried out in accordance with generally accepted business practices by taking into account compliance aspects and procedures as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliation Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020). This partial spin-off of the nickel business segment is an affiliated transaction and does not contain a conflict of interest, as defined in POJK 42/2020.

The corporate action of partially spined-off the nickel mining business segment was carried out in line with ANTAM’s RJPP 2020-2024, where the Company plans to downstream nickel processing that supports the development of the battery industry ecosystem for electric vehicles. This action is expected to increase the optimization of asset management in the Mining Business License Area (WIUP), support business acceleration and development, and potential strategic cooperation at PT NKA and PT SDA to create added value and strengthen the national nickel commodity supply chain, which is expected to create positive added value for shareholders.

This partial spin-off of the Company’s business segment has no significant impact on its financial condition since PT NKA and PT SDA are controlled subsidiaries, with ANTAM ownership of 99.99% (the Financial Statements of PT NKA and PT SDA will be consolidated in the Company).

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

On August 15, 2022, the Government issued Government Regulation Number 26 of 2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources (“GR No. 26/2022”) which revoked GR No. 81/2019 and comes into force on September 15, 2022. GR No. 26/2022 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in

For personal use only

harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut:

- Bijih Nikel: 10,00% dari Harga Jual
- Emas: 3,75%-10,00% dari Harga Jual
- Perak: 3,25% dari Harga Jual
- Bauksit: 7,00% dari Harga Jual

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut:

- Feronikel: 2,00% dari Harga Jual
- Alumina: 3,00% dari Harga Jual

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian PSAK 73 "Sewa"

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR No. 26/2022 are as follows:

- Nickel Ore: 10.00% from Sales Price
- Gold: 3.75%-10.00% from Sales Price
- Silver: 3.25% from Sales Price
- Bauxite: 7.00% from Sales Price

The processing and refinery royalty rates based on GR No. 26/2022 are as follows:

- Ferronickel: 2.00% from Sales Price
- Alumina: 3.00% from Sales Price

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The adoption of the following standard amendments and annual improvements, which are effective from January 1, 2022, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations" related to Reference to the Financial Reporting Conceptual Framework
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Costs to Fulfill the Contract
- Annual Improvement to SFAS 69 "Agriculture"
- Annual Improvement to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement to SFAS 73 "Leases"

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

Effective January 1, 2023

- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

For personal use only

Efektif 1 Januari 2025
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Pada Laporan Keuangan Tahun 2022, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dari penerapan standar baru dan amendemen ini, yang tidak diadopsi dini oleh Perusahaan.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Pada tahun 2022 terdapat sanksi dari Otoritas Pasar Modal kepada Perusahaan berupa:
1. Penangguhan Perdagangan Bursa dari Australian Securities Exchange (ASX) atas belum terpenuhinya Laporan Keuangan Konsolidasian periode 31 Desember 2022 pada tanggal 1 Maret 2022. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 17 Maret 2022.
2. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX atas belum terpenuhinya Laporan Kuartal periode 31 Maret 2022 pada tanggal 2 Mei 2022. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 24 Mei 2022.
3. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX atas belum terpenuhinya Laporan Kuartal periode 30 Juni 2022 pada tanggal 1 Agustus 2022. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 6 September 2022.

Pada tahun 2022, tidak terdapat sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan dan Pasar Modal di Indonesia atas pemenuhan aspek kapatuhan terkait pasar modal. ANTAM senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas ketepatan waktu pelaporan dalam pemenuhan aspek kepatuhan pelaporan di pasar modal Indonesia dan Australia.

Effective January 1, 2025
- SFAS 74 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 74 "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information

As at the issuance of the consolidated financial statements 2022, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments which have not been early adopted by the Company, on the Company's consolidated financial statements.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON THE COMPANY, MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS, FROM THE CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER REGULATING INSTITUTIONS

In 2022, there are sanctions from the Capital Market Authority to the Company in the form of the following:
1. Suspension of Exchange Trading from the Australian Securities Exchange (ASX) due to the unfulfillment of the Consolidated Financial Statement for the period December 31, 2022 on March 1, 2022. The obligation has been fulfilled by the Company, which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on March 17, 2022.
2. Suspension of Exchange Trading from the ASX due to the unfulfillment of the Quarterlies Report for the period March 31, 2022 on May 2, 2022. The obligation has been fulfilled by the Company, which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on May 24, 2022.
3. Suspension of Exchange Trading from the ASX due to the unfulfillment of the Quarterlies Report for the period June 30, 2022 on August 1, 2022. The obligation has been fulfilled by the Company, which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on September 6, 2022.

In 2022, there were no sanctions from the Financial Services Authority and the Capital Market in Indonesia related to the for capital market compliance fulfillment. ANTAM is always committed to improving the quality of timely reporting in reporting compliance fulfillment in the Indonesian and Australian capital markets.

For personal use only

PENINGKATAN YANG MATERIAL DIKAITKAN DENGAN JUMLAH BARANG YANG DIJUAL/ BARANG BARU

Pada tahun 2022, ANTAM mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp45,93 triliun, tumbuh 19% jika dibandingkan penjualan pada periode FY21 sebesar Rp38,45 triliun. Pertumbuhan tersebut ditopang optimalisasi tingkat produksi & penjualan serta penguatan harga jual komoditas logam dasar dan logam mulia di pasar global.

Jika dilihat dari sisi pertumbuhan volume penjualan, pada tahun 2022, ANTAM kembali mencatatkan capaian volume penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan, dengan volume penjualan sebesar 34.967 kg (1.124.215 troy oz) atau setara 125% dari pemenuhan volume target penjualan emas 2022 sebesar 28.011 kg (900.575 troy oz). Capaian penjualan tahun 2022 tersebut lebih tinggi 19% dibandingkan volume penjualan emas tahun 2021 sebesar 29.384 kg (944.718 troy oz).

Pertumbuhan volume penjualan juga tercermin dari kinerja penjualan logam perak. Pada tahun 2022 penjualan perak mencapai 11.470 kg (368.769 troy oz), atau setara 133% dari target penjualan perak sebesar 8.643 kg (277.879 troy oz). Penjualan perak tahun 2022 tumbuh 15% YoY dibandingkan volume penjualan tahun 2021 sebesar 9.971 kg (320.575 troy oz). Selain itu penjualan produk CGA pada tahun 2022 mencapai 144 ribu ton alumina, tumbuh 8% dibandingkan volume penjualan tahun 2021 sebesar 133 ribu ton alumina. Capaian penjualan alumina tahun 2022 tersebut melebihi volume target penjualan, setara 114% dari volume target penjualan sebesar 126 ribu ton.

Jika dilihat dari tingkat nilai persediaan yang mencakup nilai persediaan produk, suku cadang & bahan pembantu, bahan baku, barang dalam proses dan provisi penurunan nilai, pada tahun 2022, nilai persediaan bersih tercatat sebesar Rp2,91 triliun atau turun 6% dari nilai persediaan bersih tahun 2021 sebesar Rp3,11 triliun. Penurunan nilai persediaan bersih tersebut serta keinakan perfoma penjualan, mendukung penguatan rasio perputaran persediaan tahun 2022 menjadi 24 hari dari sebelumnya sebesar 30 hari pada tahun 2021.

Informasi terperinci terkait dengan nilai persediaan tertera dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021 pada nomor 6.

MATERIALS INCREASE RELATED TO SALES VOLUME/NEW PRODUCTS

In 2022, ANTAM posted net sales of Rp45.93 trillion, growing 19% compared to sales in the 2021 Fiscal Year of Rp38.45 trillion. This growth was supported by optimization of production & sales levels as well as strengthening selling prices of base metal and precious metal commodities on the global market.

In terms of sales volume growth, in 2022, ANTAM again recorded the highest gold sales volume achievement in the history of the Company, with a sales volume of 34,967 kg (1,124,215 troy oz) or 125% of fulfilling the 2022 gold sales volume target of 28,011 kg (900.575 troy oz). Whereas, the 2022 sales achievement was 19% higher than the 2021 gold sales volume of 29,384 kg (944,718 troy oz).

Sales volume growth was also reflected in silver metal sales performance. In 2022 silver sales reached 11,470 kg (368,769 troy oz), or 133% of the silver sales target of 8,643 kg (277,879 troy oz). Silver sales in 2022 grew 15% YoY compared to 2021 sales volume of 9,971 kg (320,575 troy oz). Moreover, sales of Chemical Grade Alumina (CGA) products in 2022 amounted to 144 thousand tons of alumina, growing 8% compared to sales volume in 2021 of 133 thousand tons of alumina. The achievement of alumina sales in 2022 exceeded the sales volume target, equivalent to 114% of the sales volume target of 126 thousand tons.

In 2022, a total net inventory that covers the inventory value of products, spare parts & supplies, raw materials, work-in-process and the provision for impairment amounted to Rp2.91 trillion, a slight decrease from the 2021 net inventory value of Rp3.11 trillion. The decreasing net inventory value and the enhancement of sales revenue in 2022 improves the Company's inventory turnover to 24 days from the previous inventory turnover of 30 days in 2021.

Detailed information related to inventories is displayed in the notes to the consolidated financial statement December 31, 2022 and 2021 at number 6.

For personal use only

PERPUTARAN PERSEDIAAN
INVENTORIES TURNOVERS

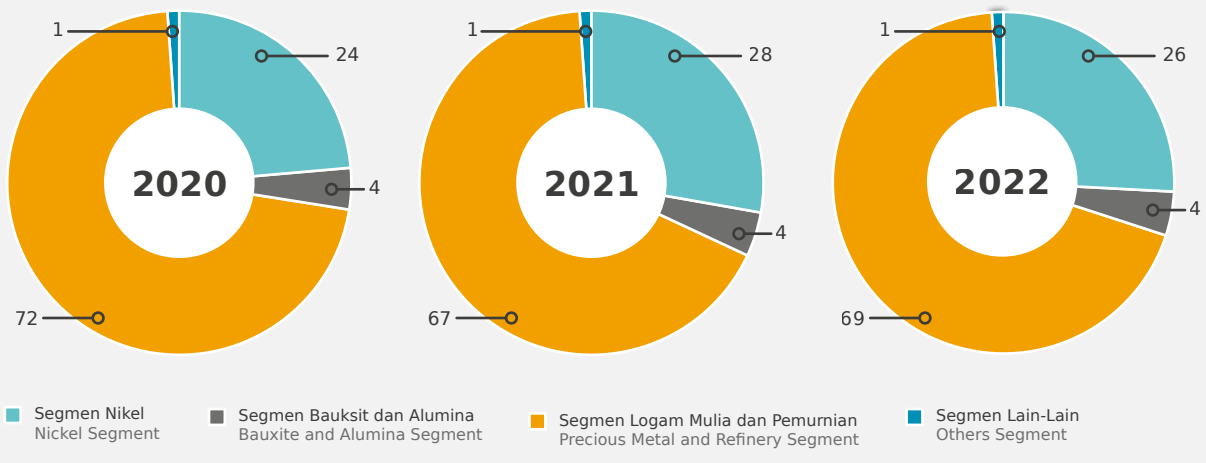
Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2022	2021	
Persediaan			Inventories
Persediaan Produk	2.452.793	2.530.377	Product Inventories
Suku cadang dan Bahan Pembantu	451.909	498.697	Spare Parts and Supplies
Bahan Baku	204.248	279.102	Raw Materials
Barang dalam Proses	12.840	20.190	Work-in-process
Provisi atas Penurunan Nilai	(215.721)	(221.054)	Provision for impairment
Jumlah Persediaan, Bersih	2.906.069	3.107.312	Total Inventories, Net
Penjualan	45.930.356	38.445.595	Sales
PERPUTARAN PERSEDIAAN (HARI)	**24**	**30**	**INVENTORIES TURNOVERS (DAYS)**

Terkait dengan produk baru, pada tahun 2022, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia memperkenalkan produk perhiasan dan emas batangan Batik Indonesia Seri III yang menghadirkan empat motif batik warisan budaya nusantara Indonesia yang dituangkan dalam emas, yakni Batik Bokor Kencono, Batik Huk, Batik Srimanganti, dan Batik Mahkota Siger. Selain dikemas dalam bentuk emas batangan, keempat motif batik ini juga hadir dalam bentuk emas batik perhiasan berupa liontin. Produk perhiasan liontin dicetak dengan berat 8 gram dengan kadar emas kadar emas 91,7% atau EK-22. Sedangkan pada emas batangan, tersedia dengan varian berat produk sebesar 10 gram dan 20 gram dengan kadar kemurnian emas 999.9.

In regard to new products, in 2022, ANTAM through the Precious Metals PRBU (Processing and Refining Business Unit) introduced jewelry and gold bar products "Batik Indonesia Series III" which presented four batik motifs of the Indonesian archipelago cultural heritage embodied in gold, namely Batik Bokor Kencono, Batik Huk, Batik Srimanganti, and Batik Mahkota (Crown) Siger. Apart from being packaged in the form of gold bars, these four batik motifs were also present in the form of batik gold jewelry in the form of pendants. Pendant jewelry products were printed weighing 8 grams with a gold content of 91.7% gold or EK-22. Meanwhile, gold bars were available with product weight variants of 10 grams and 20 grams with a gold purity level of 999.9.

Komposisi Penjualan
Sales Composition
%



For personal use only

PROFITABILITAS

Penguatan performa profitabilitas ANTAM tercermin dari capaian laba tahun berjalan tahun 2022 yang mencapai Rp3,82 triliun, tumbuh siginifikan 105% dibandingkan laba tahun berjalan tahun buku 2021 sebesar Rp1,86 triliun. Optimalisasi tingkat produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM mendukung capaian EBITDA tahun 2022 yang mencapai sebesar Rp7,35 triliun, naik 29% dari EBITDA 2021 sebesar Rp5,71 triliun.

Sepanjang 2022, ANTAM mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp45,93 triliun, tumbuh 19% jika dibandingkan penjualan pada periode 2021 sebesar Rp38,45 triliun. Di tengah tantangan kenaikan biaya energi dan bahan baku, ANTAM dapat menjaga profitabilitas capaian laba kotor 2022 sebesar Rp8,21 triliun, tumbuh 29% jika dibandingkan laba kotor 2021 sebesar Rp6,36 triliun. ANTAM membukukan laba usaha 2022 sebesar Rp3,94 triliun, tumbuh 44% YoY dibandingkan 2021 sebesar Rp2,74 triliun. Tercatat total penghasilan lain-lain, bersih ANTAM sepanjang 2022 mencapai Rp1,27 triliun tumbuh signifikan dari total penghasilan lain-lain, bersih 2021 sebesar Rp305 miliar. Pertumbuhan laba bersih ANTAM 2022 memperkuat nilai laba bersih per saham dasar ANTAM sebesar Rp159,00 tumbuh signifikan YoY dari nilai 2021 sebesar Rp77,47 per saham dasar.

PROFITABILITY

ANTAM's strengthening of profitability performance is reflected in the achievement of profit for the year 2022 which amounted to Rp3.82 trillion, a significant growth of 105% compared to profit for the year 2021 of Rp1.86 trillion. Optimizing the level of production and sales of ANTAM's main commodities supported the achievement of EBITDA in 2022 which reached Rp7.35 trillion, up by 29% from 2021 EBITDA of Rp5.71 trillion.

In 2022, ANTAM recorded net sales of Rp45.93 trillion, grew19% compared to sales in 2021 of Rp38.45 trillion. In the midst of the challenges of rising energy and raw material costs, ANTAM managed to maintain profitability in 2022 gross profit of Rp8.21 trillion, growing 29% compared to 2021 gross profit of Rp6.36 trillion. ANTAM posted an operating profit of Rp3.94 trillion in 2022, up by 44% YoY compared to 2021 of Rp2.74 trillion. ANTAM's total other income, net in 2022 amounted to Rp1.27 trillion, a significant growth from the total other income, net 2021 of Rp305 billion. The Company's 2022 net profit growth strengthened ANTAM's basic earnings per share valued of Rp159.00, growing significantly YoY from the 2021 valued of Rp77.47 per share.

PROFITABILITAS
PROFITABILITY

	2022	2021	
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratio
Margin Laba Kotor	17,88%	16,54%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	8,58%	7,12%	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	8,32%	4,84%	Net Profit Margin
Return on Assets	11,36%	5,66%	Return on Assets
Return on Equity	16,11%	8,93%	Return on Equity

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA TAHUN 2022

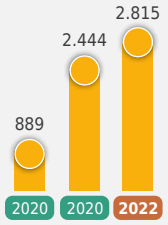
ANTAM sebagai Perusahaan pengelola sumber daya alam, berkomitmen dapat mendistribusikan manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada seluruh pemangku kepentingan. ANTAM percaya kinerja operasional dan keuangan yang baik akan berbanding lurus dengan kontribusi Perusahaan yang lebih baik bagi bangsa dan negara.

CONTRIBUTION TO THE STATE YEAR 2022

ANTAM, as a natural resources management company, is committed to distributing economic benefits, both directly and indirectly, to all stakeholders. ANTAM believes that good operational and financial performance will be directly proportional to the Company's better contribution to the nation and the state.

For personal use only

Kontribusi Kepada Negara Melalui Pemenuhan Kewajiban Perpajakan & PNBP
Contribution to The State From Tax and Non-Tax Obligation Payment
Rp Miliar Rp Billion





Partisipasi ANTAM dalam pengembangan fasilitas kesehatan masyarakat di Kolaka, Sulawesi Tenggara.
ANTAM participation on community health facility development in Kolaka, Southeast Sulawesi.

Pada tahun 2022, total kontribusi kepada negara melalui pemenuhan kewajiban Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mencapai Rp2,82 triliun, tumbuh 15% dari tahun 2021 sebesar Rp2,44 triliun.

Sebagai bagian dari Holding Industri Pertambangan MIND ID, ANTAM senantiasa melakukan pemenuhan kewajiban aspek Perpajakan dan PNBP sesuai aktivitas operasional yang dijalankan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban aspek Perpajakan, pada Februari 2023, ANTAM meraih penghargaan sebagai "Wajib Pajak dengan Kontribusi Penerimaan Terbesar Tahun 2022" dan "Wajib Pajak Holding dan Subholding Pendukung Kepatuhan Grup Usaha Tahun 2022" yang diberikan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Wajib Pajak Besar Tiga, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Apresiasi tersebut merupakan salah satu wujud kehadiran ANTAM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui kontribusi atas penerimaan Negara dan sekaligus sebagai motivasi bagi ANTAM untuk terus meningkatkan kontribusi bagi negara dan menjadi percontohan Wajib Pajak yang senantiasa amanah menjaga kepatuhan atas kewajiban pembayaran Pajak maupun Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

In 2022, the total contribution to the state through the fulfillment of tax obligations and non-tax state revenue (PNBP) reached Rp2.82 trillion, growing 15% from 2021 of Rp2.44 trillion.

As part of the MIND ID Mining Industry Holding, ANTAM always fulfills its obligations in the aspects of Taxation and PNBP in accordance with the operational activities carried out by referring to the applicable laws and regulations.

For compliance in fulfilling tax obligations, in February 2023, ANTAM received an award as "Taxpayer with the Largest Revenue Contribution in 2022" and "Taxpayer Holding and Subholding Supporting Business Group Compliance in 2022" given by the Tax Service Office (KPP) Large Taxpayer Three, Directorate General of Taxes, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The appreciation is a recognition of ANTAM's presence in supporting economic growth through contributions to state revenues and at the same time as a motivation for ANTAM to continue to increase its contribution to the state and become a model for taxpayers who are always trustworthy in maintaining compliance with obligation of tax and non-tax state revenues (PNBP) payment.

For personal use only

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA 2022
CONTRIBUTION TO THE STATE 2022

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

	2022	2021	
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)			**Non Tax Revenue**
Iuran Produksi (Royalti)			Royalties
Bijih Nikel	*334.706*	*324.355*	Nickel Ore
Feronikel	*183.362*	*145.118*	Ferronickel
Emas dan Perak	*51.460*	*49.450*	Gold and Silver
Bauksit	*73.568*	*62.759*	Bauxite
Jumlah Iuran Produksi	643.096	581.681	Total Royalties
Bea Masuk	14.037	9.776	Import Duty
Bea Keluar	50.412	68.005	Export Duty
Iuran Tetap KP	15.910	15.902	Land Rent
Kewajiban Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)	13.192	10.283	Retribution to use Forest Area
Pembayaran Dividen kepada Negara & MIND ID	605.067	261.478	Dividend Payment to The State and MIND ID
Jumlah PNBP	**1.341.713**	**947.125**	**Total Non Tax Revenue**
Penerimaan Perpajak			**State Tax Revenue**
Pajak Penghasilan Badan	1.020.035	991.516	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Karyawan	175.990	259.001	Employee Income Tax
Pajak Penghasilan Final & Lain-lain	9.565	17.179	Income Tax Final & Others
Pajak Pertambahan Nilai yang tidak dapat dikreditkan	135.618	130.026	Non-Refundable Value Added tax
Pajak Bumi dan Bangunan	65.196	43.149	Land and Building Tax
Perpajakan & Retribusi Daerah	67.253	55.932	Local Tax & Retribution
Jumlah Perpajakan	**1.473.655**	**1.496.804**	**Total Tax**
Jumlah Kontribusi kepada Negara	**2.815.368**	**2.443.928**	**Total Contribution to The State**

For personal use only

Pengembangan Perusahaan

Company Development

ANTAM memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham melalui upaya peningkatan keunggulan operasional & daya saing usaha, optimasi sumber daya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, perluasan basis cadangan dan sumberdaya, penguatan skala bisnis Perusahaan melalui pelaksanaan proyek-proyek pengolahan mineral bersifat hilir, serta penguatan kinerja bisnis anorganik dan kemandirian Anak Perusahaan.

ANTAM aims to increase shareholder value through efforts to improve operational excellence & business competitiveness, resource optimization to improve the Company's performance, expansion of the reserve and resource base, strengthening the Company's business scale through the implementation of downstream mineral processing projects, as well as strengthening inorganic business performance and independence of subsidiaries.

INVESTASI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN KE DEPAN

Sebagai Perusahaan berbasis sumber daya alam terdepan di Indonesia, ANTAM mendukung Kebijakan Pemerintah dalam pencapaian Visi Indonesia 2045: "Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur" melalui upaya-upaya hilirisasi mineral di dalam negeri guna meningkatkan nilai tambah produk hasil tambang, memberikan kontribusi yang semakin positif bagi penguatan perkenomian nasional serta mendukung pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Di tahun 2022 ANTAM memprioritaskan belanja modal Perusahaan untuk mendukung proyek pengembangan Perusahaan, terutama dalam penyelesaian fase konstruksi dan pengadaan tenaga listrik Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) dan Proyek infrastruktur pendukung pabrik. Selain itu, pada tahun 2022 ANTAM juga melanjutkan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah bersama Inalum serta pengembangan tambang bauksit di Mempawah untuk mendukung proyek SGAR.

Selain itu ANTAM juga melakukan berbagai inovasi untuk menunjang operasi bisnis inti dan mengkaji kesempatan bermitra dengan pihak ketiga dalam pengembangan inisiatif hilirisasi strategis Perusahaan.

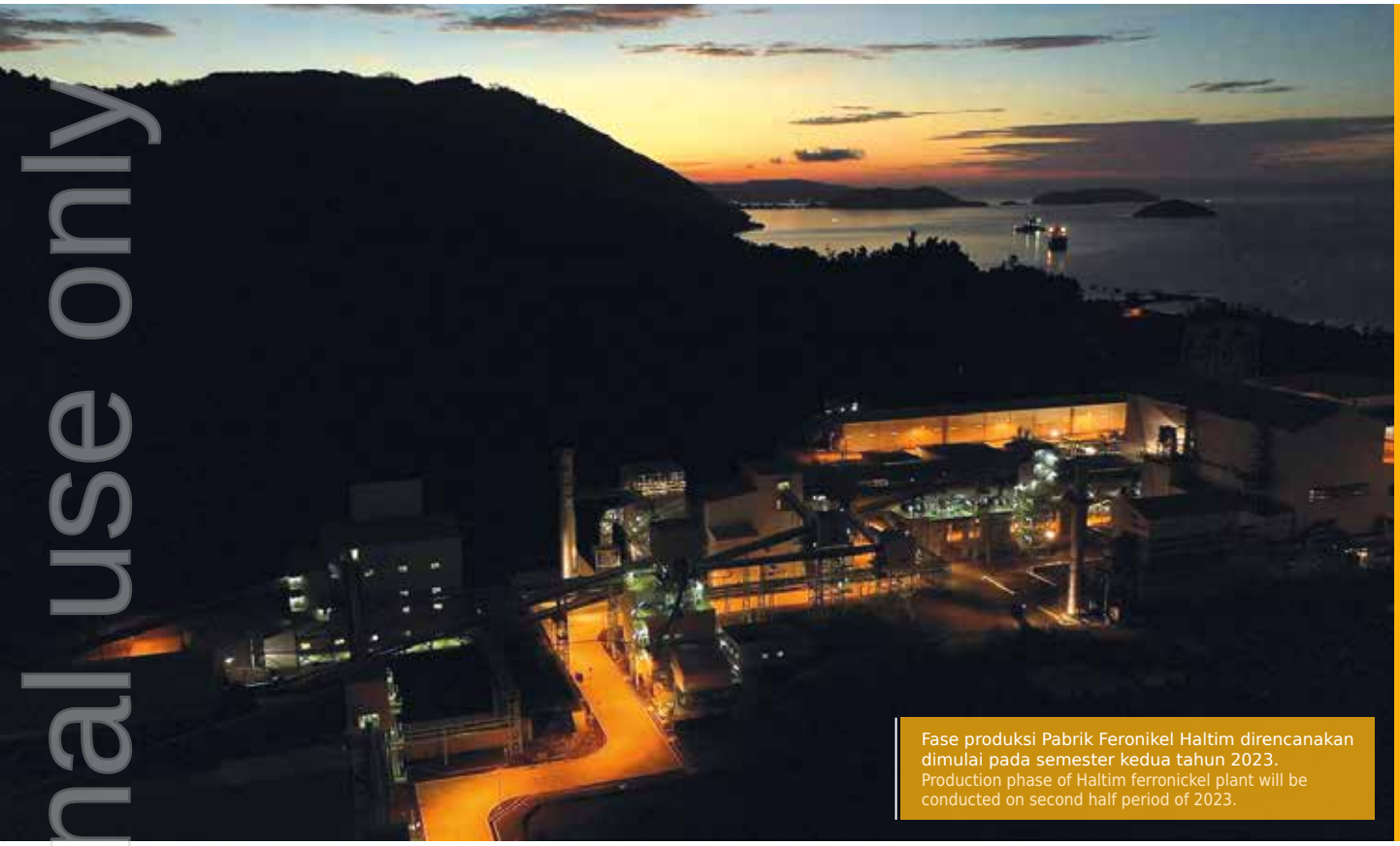
INVESTMENT TO FACE FUTURE CHALLENGES

As a leading natural resource-based company in Indonesia, ANTAM supports the Government's Policy in achieving The Vision of Indonesia 2045: "To be a Sovereign, Advanced, Fair and Prosperous Nation" through efforts to downstream minerals in the country in order to increase the added value of mining products, bring a positive contribution on national economic development and support the sustainability of national economic growth.

In 2022, ANTAM prioritized the Company's capital expenditure to support the Company's development projects, particularly for the completion of the construction phase and procurement of electricity for the Haltim Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) and the plant support infrastructure project. In addition, ANTAM also continued the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project with Inalum as well as the development of a bauxite mine in Mempawah to support the SGAR project in 2022.

In addition, ANTAM also made various innovations to support the operations of the core business and assess partnership opportunities with third parties in developing the Company's strategic downstream initiatives.

For personal use only



Fase produksi Pabrik Feronikel Haltim direncanakan dimulai pada semester kedua tahun 2023.
Production phase of Haltim ferronickel plant will be conducted on second half period of 2023.

INISIATIF PENGEMBANGAN ANTAM TAHUN 2022

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) & Pembangunan Infrastruktur Pendukung Pabrik

Di tahun 2022, ANTAM terus melanjutkan penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) dan infrastruktur pendukung pabrik yang telah memasuki fase konstruksi proyek.

P3FH memiliki kapasitas produksi feronikel sebesar 13.500 TNi per tahun. Pada saat P3FH selesai, kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM akan meningkat sebesar 50% dari 27.000 TNi per tahun menjadi 40.500 TNi per tahun.

ANTAM melanjutkan penyelesaian aktivitas konstruksi P3FH. Hingga periode Desember 2022, kemajuan konstruksi fisik pembangunan pabrik telah mencapai 98% penyelesaian. Selain pembangunan pabrik pengolahan feronikel, pada tahun 2022 Perusahaan melanjutkan aktivitas pembangunan infrastruktur pendukung pabrik termasuk proses pengadaan tenaga listrik.

ANTAM'S DEVELOPMENT INITIATIVES IN 2022

Haltim Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) & Construction of Plant Support Infrastructure

In 2022, ANTAM continued the completion of the Haltim Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) and plant support infrastructure, which have entered the project construction.

P3FH has a ferronickel production capacity of 13,500 TNi per year. Once P3FH is completed, ANTAM's ferronickel plant's installed production capacity will increase by 50% from 27,000 TNi per year to 40,500 TNi per year.

ANTAM continued the completion of the P3FH construction activities. As of December 2022, the physical construction's progress has reached 98% completion. In addition to the construction of the ferronickel processing plant, in 2022 the Company continued the construction activities of the plant support infrastructure, which includes the process of procuring electricity.

For personal use only

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) pasokan listrik Pabrik Feronikel Halmahera Timur antara ANTAM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) yang ditandatangani pada bulan Maret 2022, saat ini fase pengadaan listrik berupa Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dan Gas (PLTDG) PT PLN tengah dilaksanakan. Penyalaan pembangkit listrik tahap pertama dimulai pada bulan Desember 2022. Selanjutnya proses penyalaan pembangkit listrik tahap kedua direncanakan akan dilaksanakan pada semester pertama tahun 2023 yang akan dilanjutkan dengan rangkaian fase *commissioning* pembangkit dan pabrik feronikel. Sejalan dengan kemajuan proses pengadaan listrik serta penyelesaian fase konstruksi pabrik, direncanakan Pabrik Feronikel Haltim dapat mulai beroperasi pada semester kedua tahun 2023.

As a follow-up to the implementation of the electricity supply sale and purchase agreement (PJBTL) for the Haltim Ferronickel Plant between ANTAM and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) signed in March 2022, the electricity supply in the form of PT PLN's Diesel and Gas Power Plant (PLTDG) is currently being implemented. The startup of the first phase of the power plant began in December 2022. Furthermore, the startup process of the second phase of the power plant is planned to be carried out in the first semester of 2023, which will be followed by a series of commissioning phases of the power plant and ferronickel plant. In line with the progress of the electricity procurement process and the completion of the plant construction phase, it is planned that the Haltim Ferronickel Plant can start operating in the second semester of 2023.



Pabrik feronikel Haltim akan meningkatkan total produksi terpasang feronikel ANTAM menjadi 40.500 TNi per tahun.
Haltim ferronickel plant will propel ANTAM's total ferronickel production capacity into 40,000 TNi per annum.

Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah

Pembangunan pabrik SGAR merupakan salah satu proyek sinergi di dalam lingkup Holding Industri Pertambangan. Proyek ini dilakukan secara bertahap dengan kapasitas pabrik tahap pertama sebesar 1 juta ton SGA per tahun. Pengembangan Proyek SGAR Mempawah dilakukan melalui kerja sama ANTAM dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) melalui entitas asosiasi, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

Proyek strategis ini akan menjadi bagian dari kegiatan hilirisasi ANTAM guna mengolah sumber daya dan cadangan mineral bauksit yang dimiliki

Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project

The SGAR plant development is one of the synergy projects within the Mining Industry Indonesia (MIND ID) Holding. This project is carried out in stages with the first-stage capacity of 1 million tons of SGA per year. The development of the Mempawah SGAR Project was carried out in collaboration with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) through an associated entity, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

This strategic project will be part of ANTAM's downstream activities to process bauxite mineral resources and reserves owned by the Company.

For personal use only

oleh Perusahaan. Melalui proyek SGAR ini, Inalum akan memperoleh pasokan bahan baku untuk pabrik peleburan aluminium dari sumber dalam negeri sehingga dapat mengurangi proporsi material bahan baku impor alumina serta menghemat devisa. Selain itu pelaksanaan Proyek SGAR merupakan bagian dari upaya melaksanakan salah satu mandat Holding Industri Pertambangan, yakni mendorong hilirisasi produk tambang.

Through the SGAR project, Inalum will obtain a supply of raw materials for aluminum smelting plants from domestic sources in order to reduce the supply of imported raw alumina materials and save foreign exchange. In addition, the implementation of the SGAR Project is part of an effort to carry out one of the mandates of the Mining Industry Indonesia Holding, which is to encourage the downstreaming of mining products.



Layout Pabrik SGAR di Mempawah, Kalimantan Barat.
SGAR Plant layouts in Mempawah, West Kalimantan.

DUKUNGAN PERUSAHAAN DALAM PENGEMBANGAN RANTAI INDUSTRI EV BATTERY DI INDONESIA

Sejalan dengan RJPP dan strategi pengembangan Perusahaan yang berbasis pada peningkatan nilai tambah komoditas mineral ANTAM, pada bulan April 2022, Perusahaan bersama PT Industri Baterai Indonesia (Indonesia Battery Corporation (IBC), dan Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co, Ltd (CBL) telah melakukan penandatanganan *Framework Agreement* terkait insiatif pengembangan untuk inisiatif proyek baterai kendaraan listrik (*EV Battery*) terintegrasi. ANTAM dan IBC juga menandatangani perjanjian serupa dengan LG Energy Solution.

Selain upaya penjajakan kerjasama pembentukan aliansi strategis dalam pengembangan ekosistem EV Battery, pada tahun 2022, secara internal guna mendukung upaya pengembangan, pengelolaan aset yang lebih optimal serta peningkatan performa segmen nikel Perusahaan, ANTAM pada bulan September 2022 telah melaksanakan *spin-off* sebagian segmen usaha nikel di wilayah Halmahera

COMPANY SUPPORT IN THE DEVELOPMENT OF EV BATTERY INDUSTRY CHAIN IN INDONESIA

In line with the RJPP and the Company's development strategy based on increasing the added value of ANTAM's mineral commodities, in April 2022, the Company together with PT Industri Baterai Indonesia (Indonesia Battery Corporation/IBC), and Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co, Ltd (CBL) have signed a Framework Agreement related to development initiatives for an integrated electric vehicle battery (EV Battery) project. ANTAM and IBC also signed a similar agreement with LG Energy Solution.

In addition to efforts to explore cooperation to form a strategic alliance in the development of the EV Battery ecosystem, in 2022, internally to support development efforts, optimize asset management and improve the performance of the Company's nickel segment, ANTAM in September 2022 has carried out a partial spin-off of the nickel business segment in the East Halmahera region, North Maluku into the

For personal use only

Timur, Maluku Utara ke dalam Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Nusa Karya Arindo (PT NKA) dan PT Sumberdaya Arindo (PT SDA).

Selain itu, *spin-off* dimaksudkan pula sebagai upaya akselerasi pengembangan usaha Perusahaan dengan manajemen yang fokus, kompetitif, dan agile, dalam melakukan evaluasi peluang bisnis, dan kerja sama strategis untuk mendukung pengembangan bisnis nikel ANTAM di masa yang akan datang, termasuk di dalamnya inisiasi pengembangan ekosistem industri EV Battery untuk meningkatkan nilai tambah produk nikel dalam negeri.

Ditinjau dari sisi dampak, pemisahan sebagian segmen usaha pertambangan nikel tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan Perseoran sebab PT NKA dan PT SDA merupakan entitas anak perusahaan terkendali dengan kepemilikan ANTAM sebesar 99,99%.

Untuk melaksanakan *spin-off* sebagian segmen usaha nikel ini, ANTAM telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui pelaksanaan RUPS Luar Biasa tahun 2022 yang dilaksanakan pada Agustus 2022 sebagai pemenuhan aspek kepatuhan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta aspek Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai perusahaan terbuka, pemisahan sebagian segmen usaha nikel dilaksanakan sesuai dengan praktis bisnis yang berlaku umum dengan memperhatikan aspek kepatuhan dan prosedur sebagaimana diatur dalam Peratutan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan *Framework Agreement* bersama CBL pada April 2022, pada bulan Januari 2023, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Share Purchase Agreement* "CSPA") antara ANTAM dan Hong Kong CBL Limited ("HKCBL"), anak perusahaan yang dikendalikan oleh CBL, atas sebagian kepemilikan saham ANTAM dalam PT SDA.

Penandatanganan CSPA ini merupakan langkah awal dari realisasi pelaksanaan Proyek Pengembangan Ekosistem *EV Battery* di Indonesia dan sejalan dengan komitmen ANTAM dalam mendukung pengembangan

Company's Controlled Companies, namely PT Nusa Karya Arindo (PT NKA) and PT Sumberdaya Arindo (PT SDA).

In addition, the spin-off is also intended as an effort to accelerate the Company's business development with focused, competitive and agile management, in evaluating business opportunities, and strategic cooperation to support the development of ANTAM's nickel business in the future, including the initiation of the development of the EV Battery industry ecosystem to increase the added value of domestic nickel products.

In terms of impact, the separation of part of the nickel mining business segment does not have a significant effect on the Company's financial condition, as PT NKA and PT SDA are controlled subsidiaries with ANTAM ownership of 99.99%.

To carry out this spin-off of part of the nickel business segment, ANTAM has obtained approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) through the implementation of the Extraordinary GMS in August 2022 as a fulfillment of compliance aspects based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation as well as aspects of the Company's Articles of Association. As a public company, the separation of part of the nickel business segment is carried out in accordance with generally accepted business practices with due regard to compliance aspects and procedures as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK).

As a follow-up to the implementation of the Framework Agreement with CBL in April 2022, in January 2023, a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) was signed between ANTAM and Hong Kong CBL Limited ("HKCBL"), a subsidiary controlled by CBL, for part of ANTAM's shareholding in PT SDA.

The signing of the CSPA is the first step towards the realization of the EV Battery Ecosystem Development Project in Indonesia and is in line with ANTAM's commitment to support the development of the project. The signing of the CSPA was followed by the

For personal use only

proyek tersebut. Penandatanganan CSPA tersebut diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham Bersyarat. Nantinya pada tahap penyelesaian transaksi, ANTAM akan tetap mempertahankan status pemegang saham pengendali di PT SDA sesuai dengan ketentuan PSAK 65, sehingga tidak mengubah status PT SDA sebagai anak perusahaan yang terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan ANTAM.

signing of the Conditional Shareholders Agreement. At the completion of the transaction, ANTAM will maintain its controlling shareholder status in PT SDA in accordance with the provisions of PSAK 65, thus not changing PT SDA's status as a consolidated subsidiary in ANTAM's financial statements.

INISIASI PENJAJAKAN KERJASAMA STARTEGIS DALAM HILIRISASI NIKEL BERSAMA CNGR HONG KONG MATERIAL SCIENCE & TECHNOLOGY CO., LTD.

Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat bisnis inti dan implementasi pengembangan energi yang ramah lingkungan, pada November 2022, ANTAM bersama CNGR Hong Kong Material Science & Technology Co., Ltd. (“CNGR”), melakukan penandatangan Framework Agreement pembangunan dan pengembangan kawasan industri hilirisasi bijih nikel menjadi bahan baku baterai. Framework Agreement tersebut merupakan tindak lanjut dari Perjanjian Pendahuluan yang ditandatangani oleh kedua belah pihak pada bulan Agustus 2022.

Dalam Framework Agreement tersebut, ANTAM melalui anak perusahaannya PT Kawasan Industri Antam Timur (PT KIAT) akan membangun dan mengelola kawasan industri di area Izin Usaha Pertambangan ANTAM di Pomalaa, Sulawesi Tenggara, dan CNGR melalui anak perusahaannya PT Pomalaa New Energy Material (PT PNEM) akan mengembangkan fasilitas pengolahan bijih nikel laterit menjadi nickel matte yang merupakan bahan baku baterai kendaraan listrik dengan menggunakan teknologi OESBF (*oxygen-enriched side-blown furnace*) yang dimiliki oleh CNGR dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 80.000 ton nikel dalam produk nikel matte.

Dalam sinergi ini, masing-masing CNGR dan ANTAM juga mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kepemilikan saham di masing-masing anak usaha yaitu PT PNEM dan PT KIAT.

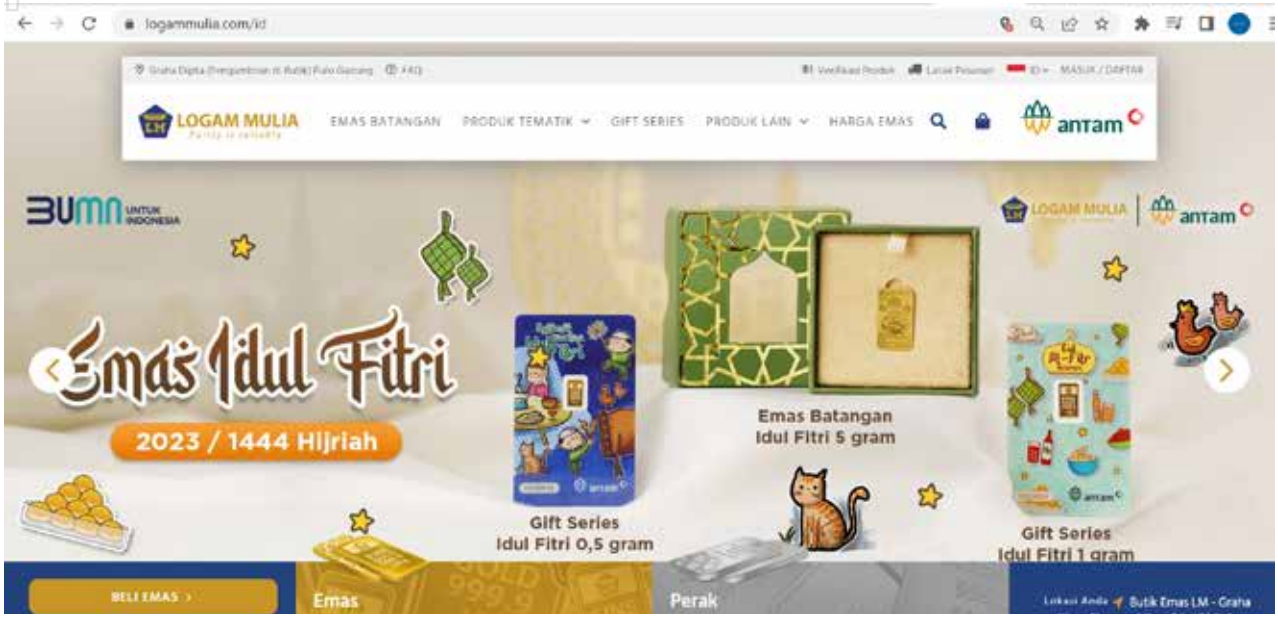
INITIATION OF STRATEGIC COOPERATION IN NICKEL DOWNSTREAMING WITH CNGR HONG KONG MATERIAL SCIENCE & TECHNOLOGY CO., LTD.

As part of efforts to strengthen its core business and implement environmentally friendly energy development, in November 2022, ANTAM and CNGR Hong Kong Material Science & Technology Co., Ltd. ("CNGR"), signed a Framework Agreement for the construction and development of an industrial area for the downstream processing of nickel ore into raw materials for EV battery. The Framework Agreement is a follow-up to the Preliminary Agreement signed by both parties in August 2022.

In the Framework Agreement, ANTAM through its subsidiary PT Kawasan Industri Antam Timur (PT KIAT) will build and manage an industrial estate in the ANTAM Mining Business License area in Pomalaa, Southeast Sulawesi, and CNGR through its subsidiary PT Pomalaa New Energy Material (PT PNEM) will develop a facility for nickel laterite ore processing into nickel matte, which is the raw material for electric vehicle batteries, using OESBF (oxygen-enriched side-blown furnace) technology owned by CNGR with an installed production capacity of 80,000 tons of nickel in nickel matte products.

In this synergy, CNGR and ANTAM each will also get the opportunity to participate in share ownership in each subsidiary, namely PT PNEM and PT KIAT.

For personal use only



Layanan transaksi produk Logam Mulia melalui website www.logammulia.com.
Logam Mulia online transaction through official website www.logammulia.com.

INOVASI LAYANAN PENJUALAN SERTA PENGEMBANGAN PRODUK LOGAM MULIA ANTAM

Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk memperkuat jangkauan pemasaran kepada pelanggan produk Logam Mulia ANTAM di dalam negeri, pada tahun 2021 Perusahaan melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia meningkatkan kemudahan akses produk kepada para pelanggan dengan pengembangan layanan penjualan produk Logam Mulia ANTAM berbasis *website*.

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan kepada para pelanggan Logam Mulia ANTAM, sejak tahun 2021, ANTAM memperkuat layanan transaksi emas secara *online* berbasis *website* melalui situs resmi, www.logammulia.com. Selain pemesanan secara *online* melalui *website*, pada tahun 2022, guna meningkatkan akses pelanggan terhadap produk Logam Mulia ANTAM, Perusahaan secara resmi membuka akun Butik Emas ANTAM Official pada *platform marketplace online*, Tokopedia, Shopee dan TikTokShop yang dikelola oleh PT Emas Antam Indonesia (EAI), anak perusahaan ANTAM yang juga merupakan distributor resmi produk Logam Mulia ANTAM.

INNOVATION IN SALES SERVICE AND DEVELOPMENT OF ANTAM'S PRECIOUS METAL PRODUCTS

In line with the Company's efforts to strengthen marketing reach to consumer of ANTAM Precious Metal products in the country, in 2021 the Company through the Precious Metal Processing and Refining Business Unit (UBPP) increased the ease of product access to customers by developing a website-based ANTAM Precious Metal product sales service.

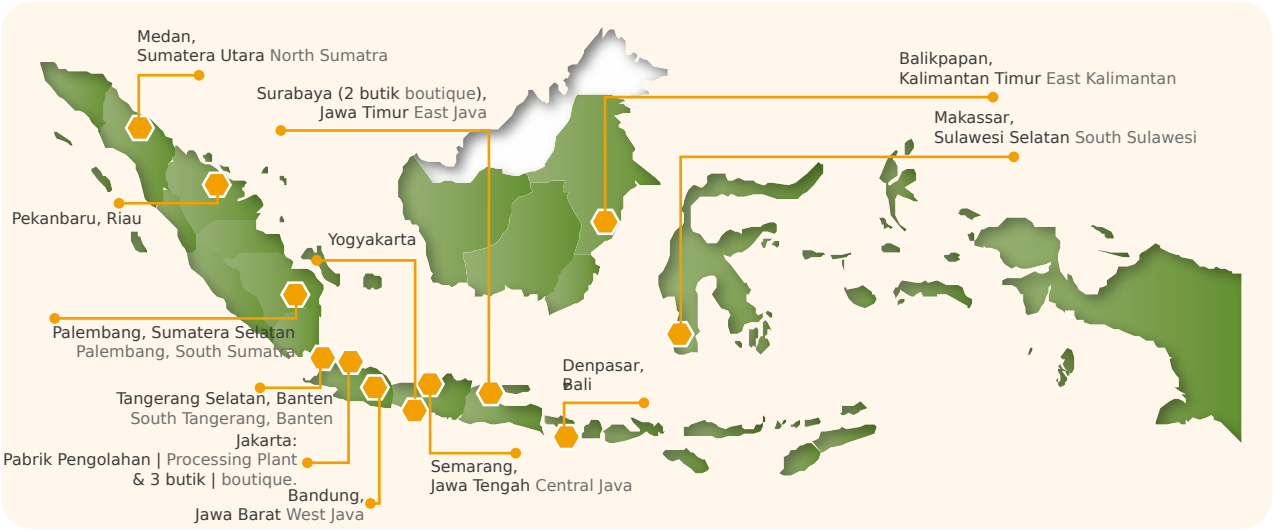
In line with the Company's commitment to improve the quality of service to ANTAM Precious Metals customers, since 2021, ANTAM has strengthened its website-based online gold transaction service through its official website, www.logammulia.com. In addition to online ordering through the website, in 2022, to increase customer access to ANTAM's Precious Metal products, the Company officially opened an ANTAM Official Gold Boutique account on the online marketplace platform, Tokopedia, Shopee and TikTokShop managed by PT Emas Antam Indonesia (EAI), ANTAM's subsidiary which is also the official distributor of ANTAM's Precious Metal products.

For personal use only

Melalui pengembangan layanan penjualan berbasis aplikasi teknologi informasi, diharapkan akan meningkatkan dan memudahkan jangkauan para pelanggan dalam negeri terhadap produk-produk Logam Mulia ANTAM.

Through the development of information technology-based sales application, it is expected to increase and facilitate access for domestic customers to ANTAM Precious Metal products.

Butik Logam Mulia Antam
ANTAM's Logam Mulia Boutique



Guna memperkuat kualitas pelayanan terhadap pelanggan, pada Maret 2023, Perusahaan melalui UBPP Logam Mulia memperkenalkan ALMIRA (ANTAM Logam Mulia Virtual Assistant), sebuah layanan pesan otomatis yang siap membantu memberikan informasi dan layanan produk Logam Mulia ANTAM. ALMIRA telah hadir di beberapa *platform* Whatsapp (ALMIRA: 0811-1002-002 (*chat only*)) serta media sosial resmi Facebook dan Instagram ANTAM Logam Mulia.

To strengthen the quality of service to customers, in March 2023, the Company through UBPP Logam Mulia introduced ALMIRA (ANTAM Logam Mulia Virtual Assistant), an automated messaging service that is ready to help provide information and services on ANTAM Precious Metal products. ALMIRA has been available on several Whatsapp platforms (ALMIRA: 0811-1002-002 (chat only)) as well as ANTAM Logam Mulia's official Facebook and Instagram social media.

Selain pengembangan layanan penjualan produk serta layanan pelanggan, Perusahaan melalui UBPP Logam Mulia secara konsisten berupaya meningkatkan nilai produk emas Logam Mulia ANTAM melalui peluncuran produk-produk emas inovatif dan berkualitas tinggi. Pada tahun 2022, Perusahaan memperkenalkan produk perhiasan dan emas batangan Batik Indonesia Seri III yang menghadirkan empat motif batik warisan budaya nusantara Indonesia yang dituangkan dalam emas, yakni Batik Bokor Kencono, Batik Huk, Batik Srimanganti, dan Batik Mahkota Siger. Selain dikemas dalam bentuk emas batangan, keempat motif batik ini juga hadir dalam bentuk emas batik perhiasan berupa liontin.

In addition to the development of product sales and customer service, the Company through UBPP Logam Mulia consistently strives to increase the value of ANTAM Precious Metal gold products through the launch of innovative and high-quality gold products. In 2022, the Company introduced Batik Indonesia Series III jewelry and gold bar products that present four batik motifs of Indonesia's archipelago cultural heritage in gold, namely Batik Bokor Kencono, Batik Huk, Batik Srimanganti, and Batik Mahkota Siger. In addition to being packaged in gold bars, the four batik motifs are also present in the form of gold batik pendants.

For personal use only

Pada Januari 2023, Perusahaan memperkenalkan produk emas batangan dengan motif design kontur relief tiga dimensi (3D) pertama di Indonesia melalui peluncuran produk tematik seri Imlek "Shio Kelinci" tahun 2023 Masehi/2574 Kongzili. Produk tematik lainnya yang diperkenalkan pada periode triwulan pertama tahun 2023 ialah produk tematik Idulfitri 2023 Masehi/1444 Hijriah yang mengusung tema design 3D dan tersedia dalam bentuk New Gift Series. Produk emas batangan Imlek 2023 dan Idulfitri 2023 dilengkapi dengan fitur keamanan tambahan yang estetik berupa *Microtext, QR code* dan *rainbow effect* pada permukaan produk.

Microtext merupakan kode khusus berukuran sangat kecil pada permukaan emas yang di produksi dengan tingkat akurasi yang tinggi sehingga sulit untuk dipalsukan. *Rainbow effect* akan memberikan efek warna khusus pada permukaan emas batangan ketika terkena pantulan cahaya. Sedangkan fitur *QR Code* akan mempermudah pelanggan memperoleh informasi tentang produk- produk Logam Mulia serta informasi seputar ANTAM Logam Mulia lainnya.

In January 2023, the Company introduced gold bar products with the first three-dimensional (3D) relief contour design motif in Indonesia through the launch of the "Shio Kelinci" Chinese New Year series thematic product in 2023 AD/2574 Kongzili. Another thematic product introduced in the first quarter period of 2023 is the Eid al-Fitr thematic product 2023 AD/1444 Hijriah which carries a 3D design theme and is available in the form of New Gift Series. Imlek 2023 and Idulfitri 2023 gold bullion products are equipped with additional aesthetic security features in the form of Microtext, QR code and rainbow effect on the product surface.

Microtext is a very small special code on the surface of gold that is produced with a high level of accuracy making it difficult to fake. Rainbow effect will give a special color effect on the surface of gold bars when exposed to light reflections. Meanwhile, the QR Code feature will make it easier for customers to obtain information about Precious Metal products and other information about ANTAM Precious Metals.



Produk emas Logam Mulia tematik seri Imlek dan Idulfitri 2023.
Logam Mulia gold thematic product of Lunar New Year and Eid Al-Fitr 2023.

KERJASAMA PENGEMBANGAN PRODUK LOGAM MULIA MELALUI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN ANTAM, PT EMAS ANTAM INDONESIA (PT EAI)

Guna meningkatkan diversifikasi produk serta nilai tambah produk Logam Mulia, pada tahun 2021, ANTAM melalui entitas anak usaha, PT EAI, yang bekerja sama dengan PT Hartadinata Abadi Tbk, bersinergi meluncurkan dua produk emas inovatif, yaitu produk EmasKITA dan Kencana. Berawal dengan produk emas mikro 0,1 dan 0,25 gram, EmasKITA pada tahun 2022 hadir dengan varian yang lebih

COOPERATION IN THE DEVELOPMENT OF PRECIOUS METAL PRODUCTS THROUGH ANTAM'S SUBSIDIARY, PT EMAS ANTAM INDONESIA (PT EAI)

In order to increase product diversification and add value to its Precious Metal products, in 2021, ANTAM through its subsidiary, PT EAI, and PT Hartadinata Abadi Tbk collaborated in launching two innovative gold products, namely EmasKITA and Kencana. Starting with micro gold products of 0.1 and 0.25 grams, EmasKITA in 2022 comes with a wider variant

For personal use only

luas s.d 100 gram, sehingga EmasKITA menjadi emas batangan yang inklusif yang menjangkau seluruh kalangan masyarakat.

EmasKITA (Emas Kebanggaan Indonesia Terpercaya dan Aman) merupakan produk logam mulia dengan kemurnian 99,99% dengan fitur pengaman Bullion Protect® yang mempunyai target pasar yang berbeda dari produk Logam Mulia yang sudah hadir sebelumnya, dan sebagai terobosan atas semakin kompetitifnya persaingan di pasar emas batangan domestik Sedangkan Kencana (Keindahan Terpercaya dan Bermakna) adalah koleksi perhiasan emas dengan kadar emas 99,99% yang pertama di Indonesia dan merupakan salah satu strategi Perseroan untuk masuk ke dalam pasar emas perhiasan.

PROYEK ENTERPRISE RESOURCE PLANNING MIGRATION

Guna mencapai keselarasan antara sistem informasi Perusahaan dengan Visi Misi ANTAM 2030, maka pada tahun 2015 ANTAM telah melakukan evaluasi atas sistem Informasi (Enterprise Resource Planning (ERP)) Perusahaan. Evaluasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan keputusan untuk melakukan migrasi sistem ERP dari Ellipse menjadi SAP.

Melanjutkan proses implementasi SAP di ANTAM yang telah dimulai pada tahun 2017, maka pada awal tahun 2018 ERP Migration Project memasuki fase *Final Preparation* dengan adanya kegiatan seperti *Key User Training* (KUT), *User Acceptance Test* (UAT), *End User Training* (EUT).

Setelah penyelesaian tahap *Key User Training*, *User Acceptance Test*, *End User Training* dan Tahap *Final Preparation*, Proyek Enterprise Resource Planning Migration memasuki tahapan *Go-Live* pada bulan Agustus 2018 dengan beberapa kegiatan pendukung, seperti *Data Migration, Upload Initial Balance, Go-Live* SAP, beserta *After Go-Live Support*.

Tahapan *Go-Live* menandai telah dilakukannya proses migrasi ERP Perusahaan dari sebelumnya Ellipse menjadi SAP. ANTAM mengimplementasikan modul-modul SAP yang saling terintegrasi antara lain modul: *Finance* (FI), *Controlling* (CO), *and Fund Management* (FM), *Production Planning* (PP) *and Quality Management* (QM), *Sales Distribution* (SD), *Plant Maintenance* (PM) *and Project System* (PS), *Human Capital Management* (HCM), *Material Management* (MM) dan *Business Planning and Consolidation* (BPC).

of up to 100 grams, so that EmasKITA becomes an inclusive gold bar that reaches all people.

EmasKITA (Trusted and Safe Gold the Pride of Indonesia) is a precious metal product with a purity of 99.99% with the Bullion Protect® safety feature that has a different target market from the Precious Metal products that have been present before, and as a breakthrough for the increasingly competitive competition in the domestic gold bullion market. Meanwhile, Kencana (Trusted and Meaningful Beauty) is the first gold jewelry collection with 99.99% gold content in Indonesia and is one of the Company's strategies to enter the gold jewelry market.

ENTERPRISE RESOURCE PLANNING MIGRATION PROJECT

In order to align Company’s information systems with ANTAM’s 2030 Vision and Mission, in 2015 ANTAM evaluated the Company’s Information System/ Enterprise Resource Planning (ERP). This evaluation was eventually followed by a decision to migrate the ERP system from Ellipse to SAP.

In pursuit of the SAP implementation within ANTAM that commenced in 2017, the ERP Migration Project entered the Final Preparation Phase in early 2018 with activities such as Key User Training (KUT), User Acceptance Test (UAT), and End User Training (EUT).

Upon completion of the Key User Training, User Acceptance Test, End User Training and the Final Preparation Phases, the Enterprise Resource Planning Migration Project entered into the Go-Live phase in August 2018 with a number of supporting activities, such as Data Migration, Upload Initial Balance, Go-Live SAP, as well as After Go-Live Support.

The Go-Live phase marked the completion of the Company’s ERP migration process from the previous Ellipse to SAP. ANTAM implemented SAP modules that were integrated among others: Finance (FI), Controlling (CO), and Fund Management (FM), Production Planning (PP) and Quality Management (QM), Sales Distribution (SD), Plant Maintenance (PM) and Project System (PS), Human Capital Management (HCM), Material Management (MM), Business Planning and Consolidation (BPC).

For personal use only

Di tahun 2022, ANTAM telah selesai mengembangkan implementasi *Project Costing Non Valuated* untuk Unit Bisnis berikut UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBP Emas, dan UBP Nikel Kolaka. Perubahan proses bisnis dari ketiga Unit Bisnis ini guna untuk membantu *release* pelaporan keuangan yang tepat dan sesuai dengan *costing manual audited*. Project ini merupakan perubahan pencatatan valuasi material *staging semi-finished goods* yang awalnya *material valuated* menjadi *material non-valuated* disesuaikan dengan pelaporan manual yang ada saat ini. *Go-Live* aplikasi *Project Costing Non Valuated* dilaksanakan pada bulan Januari 2022 untuk UBP Bauksit Kalimantan Barat, bulan Juni 2022 untuk UBP Emas, dan bulan Juli 2022 untuk UBP Nikel Kolaka.

Di Tahun 2022 juga ANTAM telah selesai mengembangkan implementasi Sistem ERP SAP untuk Anak Perusahaan PT NKA dan PT SDA, dengan modul yang diimplementasikan adalah Modul *Production Planning* (PP), *Material Management* (MM), dan *Modul Finance* (FI) dengan metode pencatatan *material non-valuated*. Project Implementasi ini *Go-Live* Bulan November 2022. Pengembangan sistem ERP Perusahaan dilaksanakan oleh Divisi ICT (Information and Communication Technology) ANTAM.

BELANJA MODAL

Strategi investasi ANTAM berfokus pada kelancaran operasional dan pemenuhan sasaran jangka panjang Perusahaan.

Pada tahun 2022, di tengah era *new normal* pemulihan kondisi pandemi global COVID-19 serta dinamika volatilitas perkembangan ekonomi, penyerapan komoditas logam dasar & logam mulia dan geopolitik global pada tahun 2022, ANTAM melakukan langkah-langkah strategis dan seksama guna mendukung daya tahan finansial Perusahaan diantaranya melalui upaya-upaya efisiensi operasional, meningkatkan penguatan basis pasar di dalam negeri untuk komoditas emas dan bijih nikel serta bersikap prudent dalam hal belanja modal Perusahaan dengan berfokus pada aktivitas investasi yang mendukung kelancaran operasional rutin serta mengedepankan skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang strategis Perusahaan.

In 2022, ANTAM has completed developing the implementation of Non Valuated Project Costing for the following Business Units: UBP Bauxite West Kalimantan, UBP Gold, and UBP Nickel Kolaka. Changes in the business processes of these three Business Units are to assist the release of appropriate financial reporting and in accordance with the audited costing manual. This project is a change in recording the valuation of material staging semi-finished goods which was originally valued material to non-valued material adjusted to the current manual reporting. Go-Live of the Non Valuated Costing Project application was carried out in January 2022 for UBP Bauxite West Kalimantan, in June 2022 for UBP Gold, and in July 2022 for UBP Nickel Kolaka.

In 2022, ANTAM has also completed the implementation of the SAP ERP System for Subsidiaries PT NKA and PT SDA, with the implemented modules being the Production Planning Module (PP), Material Management (MM), and Finance Module (FI) with non-valued material recording methods. This implementation project has go-live in November 2022. The development of the Company's ERP system is carried out by ANTAM's ICT (Information and Communication Technology) Division.

CAPITAL EXPENDITURE

ANTAM’s investment strategy focuses on smooth operations and meeting the Company’s long-term goals.

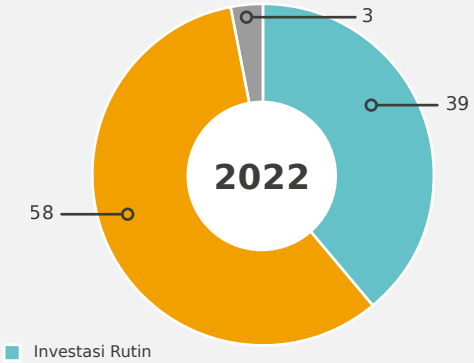
In 2022, in the midst of the new normal era of COVID-19 global pandemic recovery and the volatile dynamics of economic development, absorption of base & precious metal commodities and global geopolitics in 2022, ANTAM took strategic and thorough measures to support the Company's financial resilience, including through operational efficiency efforts, strengthening the domestic market base for gold and nickel ore commodities and being prudent in terms of the Company's capital expenditures by focusing on investment activities that support the smooth running of routine operations and prioritizing a priority scale to meet the long-term strategic goals of the Company.

For personal use only

Pada tahun 2022, ANTAM merealisasikan belanja modal sebesar Rp802,92 miliar, dengan rincian sebesar Rp317,06 miliar untuk investasi rutin guna mendukung kelancaraan operasional produksi Perusahaan, serta Rp462,19 miliar untuk investasi non rutin yang meliputi pengembangan strategis, investasi pada Anak Perusahaan dan dukungan financial untuk menunjang entitas operasi Anak Perusahaan. Sebesar Rp23,67 miliar direalisasikan sebagai biaya ditangguhkan. Sebesar 58% realisasi belanja modal ANTAM di tahun 2022, dialokasikan dalam pos investasi non-rutin.

In 2022, ANTAM realized a capital expenditure of Rp802.92 billion, of which Rp317.06 billion was for routine investment to support the sustainability of operations of the Company's production, as well as Rp462.19 billion for non-routine investment which covers, investment in subsidiaries, and financial support to support subsidiaries' operations. The deferred expense amounted to Rp23.67 billion. As much as 58% of ANTAM's realized capital expenditure in 2022 are allocated to the Company's strategic non-routine investment.

Belanja Modal
Capital Expenditure
%





Produk perak Logam Mulia.
Logam Mulia silver products.

For personal use only

Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral

Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources

Sebagai Perusahaan berbasis pertambangan, kegiatan eksplorasi merupakan hal yang penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha mengingat suatu tambang memiliki usia tertentu (*non-renewable*). Meskipun ANTAM memiliki jumlah cadangan dan sumberdaya yang besar dan berkualitas tinggi terutama untuk komoditas nikel dan bauksit, di tahun 2022 ANTAM tetap melanjutkan kegiatan eksplorasi untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan dengan fokus pada upaya peningkatan perolehan sumberdaya dan cadangan nikel, emas dan bauksit.

As a mining-based company, exploration activities are important to maintain business continuity considering that a mine has a certain age (non-renewable). Despite having large and high quality reserves and resources, mainly for nickel and bauxite, in 2022 ANTAM continued the exploration activities to ensure the Company's sustainability with focus on efforts to increase and obtain nickel, gold, and bauxite resources and reserves.

Pelaporan hasil eksplorasi dan estimasi cadangan bijih dan sumberdaya mineral ANTAM mengacu pada standar pelaporan yang diterbitkan oleh Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code 2012, serta disusun mengikuti kaidah Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) Code 2017. Hasil eksplorasi dan penghitungan sumberdaya mineral & cadangan bijih (inclusive) dilakukan oleh Unit Geomin yang merupakan unit eksplorasi ANTAM yang beranggotakan tim teknis dengan sertifikasi Competent Person Indonesia (CPI) - PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)/IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) dalam bidang kekhususan Exploration Data, Mineral Resources Estimation dan Mineral Reserves Estimation serta anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM). Basis pengukuran atas penentuan cadangan mineral (*inclusive*) didasarkan pada basis pendetailan sumberdaya mineral terukur dan terunjuk dengan pengukuran analisa keekonomian seusai dengan asumsi yang ditentukan dalam dokumen Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

ANTAM's reporting of exploration results and estimation of ore reserves and mineral resources refers to the reporting standards issued by the 2012 Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code, and is compiled following the rules of the 2017 Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI) Code. Exploration and calculation results of mineral resources & Ore reserves are carried out by the Geomin & Technology Development Unit, which is an exploration unit of ANTAM, which consists of a technical team with certification of Competent Person Indonesia (CPI) – PERHAPI (Association of Indonesian Mining Experts)/ IAGI (Indonesian Association of Geologists) in the field of specialization in Exploration Data, Mineral Resources Estimation and Mineral Reserves Estimation and member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM). The basis for measurement of the determination of mineral reserves (inclusive) is based on the basis of detailed measured and indicated mineral resources with economic analysis measurements in accordance with the assumptions specified in the Company's Long Term Plan (RJPP) document.

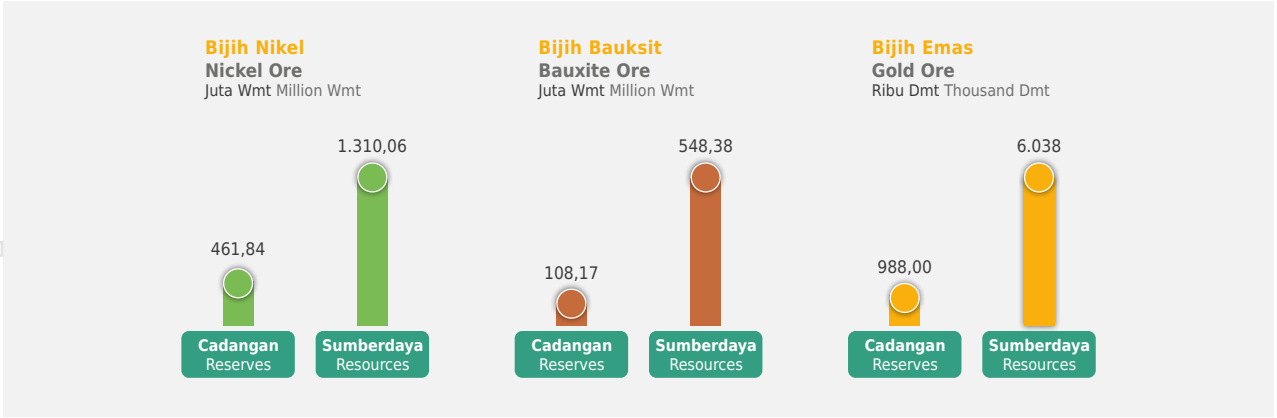
For personal use only



Aktivitas eksplorasi mineral oleh Unit Geomin.
Mineral exploration activities by Geomin Unit.

ANTAM melalui Unit Geomin melaksanakan kegiatan eksplorasi mineral yang terintegrasi yang meliputi aktivitas survei area, eksplorasi geologi, eksplorasi geofisik, survei geodesi, pengeboran, pengujian analisa fisik dan kimia, penghitungan cadangan dan sumberdaya mineral yang didukung dengan Sistem Informasi Geografi (GIS - *Geographic Information System*) yang terintegrasi.

ANTAM through the Geomin and Technology Development Unit undertakes integrated mineral exploration activities which include area survey activities, geological exploration, geophysical exploration, geodesy surveys, drilling, physical and chemical analysis, calculation of reserves and mineral resources supported by integrated Geographic Information System (GIS - Geographic Information System).



NIKEL

Di tahun 2022, aktivitas eksplorasi nikel berkonsentrasi untuk memperoleh sumberdaya nikel laterit guna menunjang kelangsungan umpan bijih pabrik feronikel milik Perusahaan di Pomalaa, mendukung ketersediaan umpan bijih bagi proyek-proyek pegembangan hilirisai Perusahaan untuk menghasilkan produk nikel kelas 1 (bahan baku *EV Battery*) maupun kelas 2 (produk Feronikel), serta mendukung pemenuhan penjualan bijih nikel di dalam negeri.

NICKEL

In 2022, nickel exploration activities are focused on acquiring nickel laterite resources to support the continuity of ore feed for the Company's ferronickel plant in Pomalaa, support the availability of ore feed for the Company's downstream development projects to produce grade 1 (EV Battery raw materials) and grade 2 (Ferronickel products) nickel products, and support the fulfillment of domestic nickel ore demand.

For personal use only

Sepanjang tahun 2022, terkait dengan eksplorasi nikel, Perusahaan melaksanakan pendetailan eksplorasi dan melakukan pemutakhiran data cadangan dan sumberdaya nikel ANTAM maupun entitas anak usaha yang dilaksanakan pada area eksplorasi nikel yang meliputi wilayah Pomalaa, Halmahera Timur, Konawe Utara dan Pulau Gag.

Pada akhir tahun 2022, total cadangan nikel konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 461,84 juta wet metric ton (wmt) yang terdiri dari 93,37 juta wmt bijih limonit dan 368,47 juta wmt bijih saprolit. Posisi total cadangan bijih nikel ANTAM pada akhir 2022 tumbuh 21% dibandingkan posisi cadangan nikel pada tahun 2021 sebesar 381,91 juta wmt. Pertumbuhan cadangan nikel konsolidasian ANTAM merupakan pendetailan dari sumberdaya kategori terukur dan terunjuk sejalan dengan pertumbuhan kapasitas operasi pabrik feronikel, inisiatif hilirisasi *EV Battery* serta *outlook* penjualan bijih nikel Perusahaan.

Sementara itu, sumberdaya nikel konsolidasian ANTAM pada tahun 2022 tercatat sebesar 1.310,06 juta wmt yang terdiri dari 485,41 juta wmt sumberdaya bijih limonit dan 824,65 juta bijih saprolit. Jika dibandingkan dengan posisi total sumberdaya pada akhir 2021, tercatat sumberdaya nikel tahun 2022 mencapai 93% dari posisi tahun sebelumnya sebesar 1.408,73 juta wmt. ANTAM memiliki jumlah sumberdaya nikel yang solid untuk mendukung keberlanjutan operasi Perusahaan terutama menjamin ketersediaan bahan baku pabrik pengolahan nikel ANTAM serta mendukung pengembangan proyek-proyek hilirisasi Perusahaan berbasis nikel.

Sebagai bagian dari proses mitigasi risiko, Perusahaan melakukan evaluasi intensif secara berkala pada estimasi sumberdaya dan cadangan mineral pada Prospek Mandiodo yang disebabkan aktivitas bukaan lahan yang tidak terencana dan perubahan elevasi area tambang yang mempengaruhi pula tingkat pencampuran zona bijih limonite dan saprolite yang dipengaruhi oleh adanya penambangan tanpa izin. ANTAM senantiasa mengedepankan tindakan persuasif bersama stakeholders terkait dalam penanganan aktivitas penambangan tanpa izin serta bersinergi bersama Kepolisiaan Republik Indonesia (Polri) dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam melaksanakan aktivitas pengamanan pada lokasi operasi Perusahaan. Selain itu, ANTAM senantiasa mengedepankan prinsip *good mining practises* serta sinergi yang erat dengan pemangku kepentingan disekitar area pertambangan. ANTAM berkomitmen untuk memberikan nilai yang positif bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Throughout 2022, related to nickel exploration, the Company made detailed exploration and updated the nickel reserves and resources data that are adjusted to the operational activities at Pomalaa, East Halmahera, North Konawe, and Gag Island. This also contributed positively to the increase in nickel mineral resources of the Company.

At the end of 2022, ANTAM's consolidated nickel reserves (considering the reserves of PT Gag Nickel) were recorded at 381.91 million wet metric tons (wmt) consisting of 332.69 million wmt of saprolite nickel ore and 49.22 million wmt of limonite nickel ore. ANTAM's total nickel ore reserves in 2021 grew 2% compared to nickel reserves position in 2020 of 375.52 million wmt. ANTAM's consolidated nickel reserve growth is a detailing of the measured and indicated resource categories in line with the ferronickel plant operating capacity growth, EV Battery downstream initiatives and the Company's nickel ore sales outlook.

ANTAM's total consolidated nickel resources in 2022 were recorded at 1,310.06 million wmt consisting of 485.41 million wmt of limonite ore and 824.65 million wmt of saprolite. When compared to the total resource position at the end of 2021, recorded nickel resources in 2022 reached 93% of the previous year's position of 1,408.73 million wmt. ANTAM has a solid amount of nickel resources to support the sustainability of the Company's operations, especially ensuring the availability of raw materials for ANTAM's nickel processing plant and supporting the development of the Company's nickel-based downstream projects.

As part of the risk mitigation process, the Company conducts the intensive periodically evaluation on the estimation of mineral resources and reserves at the Mandiodo Prospect due to the uncontrolled exposed mining area and the changes in the elevation on the mining area that also affect the mixing between limonite and saprolite ore zone affected by illegal mining. ANTAM always prioritizes persuasive actions with relevant stakeholders in handling illegal mining activities and synergizes with the Indonesian National Police (Polri) and the Indonesian National Army (TNI) in carrying out security activities at the Company's operational sites. ANTAM always puts forward the implementation of good mining practices and build positive synergy with stakeholders around the mining area. ANTAM is committed to providing positive value for shareholders and stakeholders.

For personal use only

Sumberdaya Nikel Konsolidasian ANTAM 2022
ANTAM Consolidated Nickel Resources 2022

Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Pomalaa (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	8,36	5,68	1,43	40,01	15,17	2,47	0,14
		Terindikasi/Indicated	12,71	8,64	1,37	36,88	18,31	2,59	0,12
		Tereka/Inferred	4,74	3,22	1,35	34,82	17,63	2,83	0,13
	Saprolite	Terukur/Measured	14,41	10,52	1,87	13,75	42,86	19,29	0,03
		Terindikasi/Indicated	14,72	10,75	1,78	12,97	42,81	20,30	0,03
		Tereka/Inferred	6,16	4,49	1,73	12,23	42,49	21,15	0,03
Pakal (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	8,55	5,13	1,59	40,45	11,02	2,77	0,18
		Terindikasi/Indicated	6,98	4,19	1,66	41,23	9,00	2,31	0,17
		Tereka/Inferred	1,83	1,10	1,66	36,49	15,70	4,21	0,20
	Saprolite	Terukur/Measured	11,09	7,88	2,12	14,49	38,56	22,69	0,05
		Terindikasi/Indicated	8,42	5,98	2,29	14,39	35,93	21,67	0,04
		Tereka/Inferred	7,45	5,29	2,23	12,92	38,68	24,50	0,04
Lasolo Lalindu (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	0,28	0,18	1,47	46,58	6,92	1,66	0,19
		Terindikasi/Indicated	5,78	3,64	1,44	44,20	7,99	1,49	0,16
		Tereka/Inferred	27,15	17,10	1,38	40,61	11,50	2,52	0,11
	Saprolite	Terukur/Measured	0,13	0,10	1,86	19,07	33,56	19,49	0,06
		Terindikasi/Indicated	4,28	3,25	1,83	17,04	34,89	18,81	0,04
		Tereka/Inferred	39,53	30,04	1,77	16,33	35,07	20,73	0,04
Bahubulu (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	3,78	2,23	1,44	40,87	10,45	1,92	0,18
		Terindikasi/Indicated	9,13	5,39	1,49	37,55	10,69	2,24	0,08
		Tereka/Inferred	5,08	3,00	1,51	36,86	13,28	2,54	0,12
	Saprolite	Terukur/Measured	7,98	5,07	1,87	16,83	36,75	17,93	0,05
		Terindikasi/Indicated	20,12	12,78	1,80	20,94	30,71	15,17	0,04
		Tereka/Inferred	33,36	21,18	1,79	18,80	34,32	16,16	0,04
Tapunopaka (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	33,71	19,89	1,44	44,03	8,18	1,74	0,17
		Terindikasi/Indicated	1,74	1,03	1,49	45,67	5,91	0,92	0,14
		Tereka/Inferred	2,53	1,49	1,40	42,74	9,36	2,01	0,18
	Saprolite	Terukur/Measured	19,25	12,22	1,85	18,52	34,52	17,57	0,05
		Terindikasi/Indicated	1,36	0,86	1,90	14,81	38,53	20,40	0,04
		Tereka/Inferred	2,90	1,84	1,78	17,45	35,45	17,76	0,04
Mandiodo	Limonite	Terindikasi/Indicated	6,17	3,84	1,42	43,04	9,10	3,33	0,13
		Tereka/Inferred	2,17	1,35	1,43	37,60	12,36	5,19	0,10
	Saprolite	Terindikasi/Indicated	1,61	1,08	1,77	21,18	31,35	16,51	0,05
		Tereka/Inferred	4,43	2,97	1,74	19,13	33,16	18,40	0,04
Tanjung Buli (PT Sumber Daya Arindo)	Limonite	Terukur/Measured	4,30	3,00	1,44	39,64	13,82	3,67	0,19
		Terindikasi/Indicated	0,80	0,50	1,31	41,29	10,55	4,17	0,18
		Tereka/Inferred	0,50	0,40	1,60	40,14	13,25	4,05	0,19
	Saprolite	Terukur/Measured	14,00	10,50	1,86	12,76	40,87	27,48	0,04
		Terindikasi/Indicated	2,30	1,70	1,89	12,00	39,03	27,18	0,04
		Tereka/Inferred	2,40	1,80	2,02	12,20	40,05	28,54	0,04

For personal use only

Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Sangaji Utara (PT Sumber Daya Arindo)	Limonite	Terukur/Measured	49,00	34,10	1,35	40,30	13,38	3,68	0,15
		Terindikasi/Indicated	18,60	12,90	1,37	38,12	13,38	4,38	0,13
		Tereka/Inferred	10,00	7,00	1,37	38,68	13,38	4,12	0,14
	Saprolite	Terukur/Measured	104,13	77,40	1,85	12,04	41,42	26,92	0,03
		Terindikasi/Indicated	46,10	34,25	1,81	11,79	43,62	26,10	0,03
		Tereka/Inferred	28,08	20,85	1,78	12,08	43,73	23,76	0,04
Mornopo (PT Nusa Karya Arindo)	Limonite	Terukur/Measured	13,25	7,95	1,44	38,85	16,67	3,56	0,17
		Terindikasi/Indicated	7,03	4,22	1,43	38,61	16,42	3,82	0,18
		Tereka/Inferred	2,73	1,64	1,47	30,67	26,18	6,54	0,13
	Saprolite	Terukur/Measured	43,20	29,37	2,01	10,75	42,56	28,07	0,03
		Terindikasi/Indicated	20,10	13,67	1,97	11,03	42,41	27,05	0,03
		Tereka/Inferred	5,99	4,08	1,88	11,55	42,33	25,44	0,03
Sangaji Selatan (PT Nusa Karya Arindo)	Limonite	Terukur/Measured	5,72	3,43	1,49	40,90	14,05	4,89	0,21
		Terindikasi/Indicated	23,55	14,13	1,42	40,03	13,52	4,35	0,16
		Tereka/Inferred	54,52	32,71	1,41	41,01	12,05	4,13	0,17
	Saprolite	Terukur/Measured	28,23	19,20	2,10	10,87	39,56	28,81	0,04
		Terindikasi/Indicated	49,10	33,38	2,01	11,57	39,39	27,93	0,03
		Tereka/Inferred	122,85	83,54	1,91	11,82	40,82	29,23	0,03
Gag (PT Gag Nikel)	Limonite	Terukur/Measured	13,88	9,09	1,47	41,58	12,10	2,33	0,15
		Terindikasi/Indicated	34,49	22,59	1,44	42,30	10,42	2,07	0,14
		Tereka/Inferred	106,24	69,58	1,49	40,78	11,59	2,02	0,14
	Saprolite	Terukur/Measured	16,03	11,75	1,94	14,78	39,68	20,36	0,04
		Terindikasi/Indicated	42,04	30,82	1,98	14,70	38,98	21,17	0,04
		Tereka/Inferred	102,89	75,42	1,87	16,23	39,33	21,00	0,04

Total Sumberdaya Konsolidasian Nikel ANTAM
Total Consolidated ANTAM Nickel Resources

Lokasi Location	Zona Zone	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
				Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Pomalaa (ANTAM)	Limonite	25,81	17,55	1,38	37,52	17,17	2,60	0,13
	Saprolite	35,29	25,76	1,81	13,16	42,78	20,03	0,03
Konawe Utara North Konawe (ANTAM)	Limonite	97,52	59,14	1,43	41,65	9,80	2,20	0,14
	Saprolite	134,94	91,40	1,80	18,13	34,15	17,88	0,04
Maluku Utara North Maluku (ANTAM)	Limonite	17,37	10,42	1,62	40,35	10,70	2,74	0,18
	Saprolite	26,97	19,15	2,20	14,02	37,77	22,87	0,04
PT Sumber Daya Arindo	Limonite	83,30	57,90	1,37	39,59	13,38	3,89	0,14
	Saprolite	197,01	146,51	1,83	12,04	43,43	26,34	0,03
PT Nusa Karya Arindo	Limonite	106,80	64,08	1,42	40,10	13,70	4,19	0,17
	Saprolite	269,47	183,24	1,97	11,44	40,86	28,52	0,03
PT Gag Nikel	Limonite	154,61	101,27	1,48	41,19	11,37	2,06	0,14
	Saprolite	160,96	117,99	1,91	15,68	39,27	20,98	0,04
Total Sumberdaya Total Resources	Limonite	485,41	310,36	1,44	40,55	12,21	2,93	0,15
	Saprolite	824,65	584,05	1,90	13,69	39,66	24,17	0,04

For personal use only

Cadangan Nikel Konsolidasian ANTAM 2022
ANTAM Consolidated Nickel Reserves 2022

Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Pomalaa (ANTAM)	Limonite	Terbukti/Proved	0,37	0,26	1,74	38,25	16,91	3,57	0,14
		Terkira/Probable	0,26	0,18	1,73	37,72	13,20	2,74	0,16
	Saprolite	Terbukti/Proved	5,86	4,30	1,99	14,01	42,39	19,01	0,03
		Terkira/Probable	3,59	2,65	1,92	13,09	43,00	19,60	0,03
Pakal (ANTAM)	Limonite	Terbukti/Proved	0,51	0,31	1,51	43,60	7,56	1,92	0,18
		Terkira/Probable	0,77	0,46	1,57	42,99	6,83	1,66	0,17
	Saprolite	Terbukti/Proved	7,88	5,59	1,84	16,73	39,30	22,93	0,04
		Terkira/Probable	7,03	4,99	1,87	14,10	29,82	17,98	0,03
Bahubulu (ANTAM)	Limonite	Terkira/Probable	3,95	2,33	1,62	38,58	8,25	2,00	0,10
	Saprolite	Terkira/Probable	19,98	12,68	1,77	19,90	32,05	16,14	0,04
Tapunopaka (ANTAM)	Limonite	Terbukti/Proved	6,88	4,06	1,63	42,70	9,35	2,01	0,17
		Terkira/Probable	0,46	0,27	1,60	45,71	5,80	0,72	0,13
	Saprolite	Terbukti/Proved	12,99	8,25	1,79	19,19	34,18	17,16	0,05
		Terkira/Probable	0,90	0,57	1,88	14,69	38,94	20,33	0,04
Mandiodo (ANTAM)	Limonite	Terkira/Probable	1,42	0,88	1,59	43,80	8,18	2,94	0,13
	Saprolite	Terkira/Probable	1,16	0,78	1,72	22,13	30,14	15,82	0,05
Tanjung Buli (PT Sumber Daya Arindo)	Limonite	Terbukti/Proved	2,20	1,40	1,45	40,09	12,70	3,15	0,20
		Terkira/Probable	0,30	0,20	1,19	31,93	13,38	3,28	0,13
	Saprolite	Terbukti/Proved	6,20	4,30	1,95	14,07	39,69	27,04	0,04
		Terkira/Probable	1,20	0,80	1,86	11,64	42,72	21,79	0,04
Sangaji Utara (PT Sumber Daya Arindo)	Limonite	Terbukti/Proved	41,30	25,60	1,32	39,21	13,38	3,72	0,14
		Terkira/Probable	16,00	9,90	1,31	37,18	13,38	4,10	0,13
	Saprolite	Terbukti/Proved	95,40	65,80	1,83	13,59	39,46	25,72	0,04
		Terkira/Probable	36,50	25,10	1,81	13,11	41,73	25,02	0,04
Mornopo (PT Nusa Karya Arindo)	Limonite	Terbukti/Proved	2,79	1,67	1,63	36,83	19,12	4,50	0,17
		Terkira/Probable	2,31	1,38	1,61	36,43	18,70	4,83	0,17
	Saprolite	Terbukti/Proved	29,57	20,11	1,89	10,66	42,47	28,06	0,03
		Terkira/Probable	25,64	17,43	1,87	10,99	42,80	27,18	0,03
Sangaji Selatan (PT Nusa Karya Arindo)	Saprolite	Terkira/Probable	64,98	44,19	1,93	11,12	39,61	28,47	0,04
Gag (PT Gag Nikel)	Limonite	Terbukti/Proved	3,61	2,36	1,62	40,02	13,76	3,02	0,15
		Terkira/Probable	10,24	6,71	1,62	40,53	11,39	2,83	0,15
	Saprolite	Terbukti/Proved	10,67	7,82	1,86	14,69	40,39	20,41	0,04
		Terkira/Probable	38,93	28,53	1,93	14,66	39,10	21,25	0,04

For personal use only

Total Cadangan Nikel Konsolidasian ANTAM
Total ANTAM Consolidated Nickel Reserves

Lokasi Location	Zona Zone	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
				Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Pomalaa (ANTAM)	Limonite	0,64	0,44	1,74	38,03	15,38	3,22	0,15
	Saprolite	9,45	6,95	1,96	13,66	42,62	19,24	0,03
Konawe Utara North Konawe **(ANTAM)**	Limonite	12,72	7,55	1,62	41,65	8,75	2,06	0,14
	Saprolite	35,03	22,29	1,78	19,57	32,95	16,61	0,04
Maluku Utara North Maluku **(ANTAM)**	Limonite	1,27	0,76	1,55	43,23	7,12	1,77	0,18
	Saprolite	14,91	10,58	1,85	15,49	34,83	20,60	0,04
PT Sumber Daya Arindo	Limonite	59,80	37,10	1,31	38,66	13,35	3,80	0,14
	Saprolite	139,30	96,00	1,84	13,47	40,09	25,56	0,04
PT Nusa Karya Arindo	Limonite	5,10	3,06	1,62	36,65	18,93	4,65	0,17
	Saprolite	120,19	81,73	1,86	11,28	42,02	27,38	0,03
PT Gag Nikel	Limonite	13,85	9,07	1,62	40,39	12,01	2,88	0,15
	Saprolite	49,59	36,35	1,91	14,67	39,38	21,07	0,04
Total Cadangan Total Reserves	Limonite	93,37	57,98	1,43	39,02	12,78	4,77	0,15
	Saprolite	368,47	253,91	1,87	13,49	39,46	24,57	0,04

Catatan Notes:

ANTAM dan entitas anak usaha
ANTAM and subsidiaries

1. *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi sumberdaya mineral 1,2%Ni untuk Limonite dan 1,5%Ni untuk Saprolite.
   Nickel Cut off grade for nickel mineral resources is 1.2%Ni for Limonite and 1.5%Ni for Saprolite.
2. Pomalaa (ANTAM): *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,5%Ni untuk tahun 2023 dan 1,8%Ni untuk tahun 2024 dan kedepannya.
   Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.5%Ni for 2023 and 1.8%Ni for 2024 and forward.
3. Konawe Utara: *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,5%Ni.
   North Konawe: Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.5%Ni.
4. Maluku Utara | North Maluku:
   - Prospek Pakal (ANTAM): *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,2%Ni (limonit dan saprolit) untuk tahun 2023 dan 1,2%Ni (saprolit) untuk tahun 2024 dan kedepannya.
     Pakal Prospect (ANTAM): Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.2%Ni (limonite and saprolite) for 2023 and 1.2%Ni (saprolite) for 2024 onwards.
   - PT SDA: *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,25%Ni (limonit) dan 1,55%Ni (saprolit) untuk Prospek Tanjung Buli dan cut off grade 1,3%Ni (limonit) dan 1,6%Ni di Prospek Sangaji Utara.
     Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.25%Ni (limonite) and 1.55%Ni (saprolite) in Tanjung Buli Prospect and cut off grade of 1.3%Ni (limonite) and 1.6%Ni (saprolite) in North Sangaji Prospect.
   - PT NKA: *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,5%Ni (limonit dan saprolit) untuk Prospek Mornopo dan cut off grade 1,4%Ni (saprolit) di Prospek Sangaji Selatan.
     Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.5%Ni (limonite and saprolite) in Mornopo Prospect and cut off grade of 1.4%Ni (saprolite) in South Sangaji Prospect.
5. PT Gag Nikel: *Cut off grade* Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,5%Ni (limonit dan saprolit).
   Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.5%Ni (limonite and saprolite).
6. Konversi dari sumberdaya menjadi cadangan dilakukan berdasarkan kaidah faktor pengubah dalam Kode JORC/KCMI dengan basis konversi pada sumberdaya terukur dan terunjuk.
   Mineral resource conversion into reserves is based on modifying factors as stated in JORC/KCMI code with a base of measured and indicated resource conversion.

For personal use only

EMAS

Pada tahun 2022, aktivitas eksplorasi emas difokuskan pada upaya peningkatan sumberdaya mineral emas guna menjaga kesinambungan portofolio mineral emas Perusahaan. Selain itu pendetailan eksplorasi dilakukan untuk meningkatkan cadangan emas ANTAM guna mendukung ketersediaan bahan baku bijih yang akan diolah pada pabrik pengolahan mineral emas di Pongkor.

Perusahaan secara aktif melakukan kegiatan eksplorasi pada area operasi di prospek Pongkor dan Papandayan. Pada tahun 2022, total cadangan bijih emas ANTAM mencapai 988 ribu *dry metric ton* (dmt) bijih emas atau setara 205 ribu *troy* oz (6,38 ton) logam emas. Sedangkan sumberdaya mineral emas Perusahaan pada tahun 2022 mencapai 6,04 juta dmt bijih emas atau setara dengan 768 ribu *troy* oz (23,89 ton) logam emas.

GOLD

In 2022, Gold exploration activities was focused on the efforts to increase gold mineral resources in order to maintain the Company's gold portfolio sustainability. In addition, exploration detailing is being carried out to increase gold reserves of ANTAM to support the raw materials availability for ore to be processed at gold mineral processing plants in Pongkor.

The Company is actively conducting exploration activities in the operating areas of Pongkor and Papandayan prospects. In 2022, ANTAM's total gold ore reserves were recorded at 988 thousand dry metric tons (dmt) gold ore or equivalent to 205 thousand troy oz (6.38 tons) of gold metal. Meanwhile, ANTAM's consolidated gold mineral resources in 2022 was recorded at 6.04 million dmt gold ore or equivalent to 768 thousand troy oz (23.89 tons) of gold metal.

Sumberdaya Emas Konsolidasian ANTAM 2022
ANTAM Consolidated Gold Resources 2022

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Koz)	Ag (Koz)
Pongkor (ANTAM)	Pongkor	Terukur/Measured	255	9,17	94,42	75	775
		Terindikasi/Indicated	1.531	7,51	80,10	369	3.941
		Tereka/Inferred	319	5,86	41,88	60	429
Papandayan (ANTAM)	Papandayan	Terindikasi/Indicated	1.364	2,08	31,46	91	1.380
		Tereka/Inferred	2.570	2,08	27,44	172	2.267

Total Sumberdaya Emas Konsolidasian ANTAM
Total ANTAM Consolidated Gold Resources

Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
		Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Koz)	Ag (Koz)
Terukur/Measured	255	9,17	94,42	75	775
Terindikasi/Indicated	2.895	4,95	57,18	460	5.321
Tereka/Inferred	2.888	2,50	29,03	232	2.696
Total Sumberdaya **Total Resources**	6.038	3,95	45,29	768	8.792

Cadangan Emas Konsolidasian ANTAM 2022
ANTAM Consolidated Gold Reserves 2022

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Koz)	Ag (Koz)
Pongkor (ANTAM)	Pongkor	Terbukti/Proved	108	8,02	83,69	28	291
		Terkira/Probable	880	6,25	72,04	177	2.037

For personal use only

Total Cadangan Emas Konsolidasian ANTAM
Total ANTAM Consolidated Gold Reserves

Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
		Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Koz)	Ag (Koz)
Terbukti/Proved	108	8,02	83,69	28	291
Terkira/Probable	880	6,25	72,04	177	2.037
Total Cadangan Total Reserves	988	6,45	73,32	205	2.329

Catatan Notes:

ANTAM
1. *Cut off grade* emas yang diterapkan pada estimasi sumberdaya adalah 3 gram per ton (gpt) Au di Prospek Pongkor dan 1 gpt pada IUP Papandayan.
   Cut off grade of 3 gram per ton Au and 1 gpt Au was applied for mineral resources estimation for Pongkor and Papandayan Prospect respectively.
2. Konversi dari sumberdaya menjadi cadangan dilakukan berdasarkan kaidah faktor pengubah dalam Kode JORC/KCMI dengan basis konversi pada sumberdaya terukur dan terunjuk.
   Mineral resource conversion into reserves is based on modifying factors as stated in JORC/KCMI code with a base of measured and indicated resource conversion.

BAUKSIT

Pada tahun 2022, aktivitas eksplorasi bauksit difokuskan pada aktivitas pen-detail-an data-data analisa eksplorasi di lokasi Tayan, Mempawah dan Landak, Kalimantan Barat. Aktivitas eksplorasi bauksit ditujukan untuk memperoleh sumberdaya dan cadangan mineral untuk mendukung ketersediaan bahan baku bagi operasional pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan serta proyek pengembangan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah serta mendukung aktivitas penjualan bijih bauksit kepada pelanggan pihak ketiga.

Posisi sumberdaya dan cadangan bauksit ANTAM pada akhir tahun 2022 tercatat tetap solid untuk mendukung operasi dan rencana pengembangan hilirisasi Perusahaan. Total cadangan bauksit konsolidasian ANTAM tahun 2022 tercatat sebesar 108,17 juta wmt dari cadangan tahun 2021 sebesar 107,29 juta wmt. Sementara itu, jumlah sumberdaya bauksit konsolidasian ANTAM pada tahun 2022 tercatat sebesar 548,38 juta wmt.

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumberdaya Mineral atau Cadangan Bijih yang tercantum di dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Saudara Bronto Sutopo, yang merupakan anggota The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM) dan Competent Person Indonesia (CPI). Saudara Bronto Sutopo adalah karyawan tetap Perusahaan. Saudara Bronto Sutopo memiliki pengalaman yang cukup dan yang relevan

BAUXITE

Bauxite exploration activities in 2020 was focused on detailing exploration analysis data at the Tayan, Mempawah, and Landak locations, West Kalimantan. Bauxite exploration activities are purposed to obtain mineral resources and reserves to support the raw materials availability for the operation of the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant as well as the development project for the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) in Mempawah as well as supporting the bauxite ore sale to third party customers.

ANTAM's bauxite resource and reserve position at the end of 2022 remain solid to support the Company's operations and downstream development plans. ANTAM's total consolidated bauxite reserves in 2022 were recorded at 108.17 million wmt from 2021 reserves of 107.29 million wmt. Meanwhile, ANTAM's total consolidated bauxite resources in 2022 were recorded at 548.38 million wmt.

Information related to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves contained in this report is based on information compiled by Mr. Bronto Sutopo, who is a member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM) and Competent Person Indonesia (CPI). Mr. Bronto Sutopo is a permanent employee of the Company. Mr. Bronto Sutopo has sufficient and relevant experience of the type of mineralization and deposit type being measured and

For personal use only

akan jenis mineralisasi dan tipe deposit yang diukur dan terhadap aktivitas yang diambil sebagai seorang *Competent Person* sesuai dengan kode standar pelaporan internasional yaitu Joint Ore Reserves Committee (JORC) 2012/Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) 2017.

of the activities undertaken as a Competent Person in accordance with the code of international reporting standards Joint Ore Reserves Committee (JORC) 2012/ Committee on Mineral Reserves Indonesia (KCMI) 2017.

Sumberdaya Bauksit Konsolidasian ANTAM 2022
ANTAM Consolidated Bauxite Resources 2022

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
						Al_2O_3	$R\text{-}SiO_2$	$T\text{-}SiO_2$	Fe_2O_3	TiO_2
Tayan (ANTAM)	**Block AB**	Terukur/Measured	33,94	28,85	52,74	47,95	3,26	13,50	12,23	0,88
		Terindikasi/Indicated	23,10	19,63	52,91	47,32	3,92	14,34	12,51	0,92
		Tereka/Inferred	14,67	12,47	49,61	47,12	4,55	16,25	11,50	0,82
	Block CDE	Terindikasi/Indicated	18,27	15,53	52,54	45,66	3,44	17,17	12,50	1,04
		Tereka/Inferred	7,71	6,55	50,11	44,57	3,87	22,40	10,71	0,85
	Block Munggu Pasir	Terukur/Measured	50,34	42,79	53,51	47,10	2,53	9,89	16,20	1,14
		Terindikasi/Indicated	26,77	22,75	52,54	46,33	3,40	13,52	13,81	0,99
		Tereka/Inferred	16,48	14,01	51,60	46,02	3,75	14,69	13,65	0,86
Mempawah (ANTAM)	**Toho**	Terukur/Measured	12,43	10,56	49,19	45,07	2,57	18,42	12,33	0,89
		Terindikasi/Indicated	12,13	10,31	49,77	43,04	3,36	17,00	15,52	1,02
		Tereka/Inferred	11,66	21,70	50,42	42,77	3,32	15,52	17,22	1,12
Landak (ANTAM)	**Mempawah Hulu**	Terukur/Measured	25,52	21,70	49,42	44,79	3,52	20,50	9,93	0,73
		Terindikasi/Indicated	13,02	11,07	49,69	44,46	3,86	20,87	10,07	0,71
		Tereka/Inferred	9,96	8,47	49,48	44,91	3,88	19,90	10,19	0,71
Sanggau (PT Mega Citra Utama)	**Meliau**	Terukur/Measured	17,74	15,08	50,61	45,02	3,72	22,05	8,07	0,62
		Terindikasi/Indicated	18,21	15,48	52,83	43,87	3,61	22,26	8,27	0,63
		Tereka/Inferred	36,19	30,76	56,50	41,92	3,13	23,00	8,30	0,64
Landak (PT Borneo Edo Internasional)	**Menjalin**	Terukur/Measured	14,03	11,93	52,06	43,84	4,29	20,46	10,67	0,66
		Terindikasi/Indicated	18,93	16,09	51,61	43,56	4,04	20,88	10,90	0,69
		Tereka/Inferred	34,92	29,68	52,03	44,06	4,32	19,82	11,22	0,65
Landak (PT Borneo Edo Sejahtera)	**Sebadu**	Terukur/Measured	7,64	6,49	52,76	42,85	3,77	23,68	9,84	0,60
		Terindikasi/Indicated	6,61	5,62	52,96	44,86	3,71	18,00	11,96	0,71
		Tereka/Inferred	57,06	48,50	49,36	44,98	4,04	18,40	11,60	0,68
Landak (PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa)	**Menjalin**	Terukur/Measured	0,84	0,71	50,19	44,39	4,43	21,32	10,93	0,79
		Terindikasi/Indicated	1,85	1,58	49,98	44,72	4,56	19,80	11,33	0,77
		Tereka/Inferred	18,99	16,14	50,23	45,58	4,71	20,22	9,91	0,67
Landak (PT Gunung Kendaik)	**Mempawah Hulu**	Tereka/Inferred	39,37	33,47	51,34	43,92	4,58	21,36	11,65	0,77

For personal use only

Total Sumberdaya Bauksit Konsolidasian ANTAM 2022
Total ANTAM Consolidated Bauxite Resources 2022

	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Al_2O_3	$R\text{-}SiO_2$	$T\text{-}SiO_2$	Fe_2O_3	TiO_2
Total Sumberdaya Bauksit ANTAM Total ANTAM Bauxite Resources	Terukur/Measured	122,23	103,90	51,94	46,65	2,94	13,98	13,40	0,96
	Terindikasi/Indicated	93,29	79,30	51,84	45,75	3,60	15,92	12,93	0,95
	Tereka/Inferred	60,49	51,42	50,34	45,29	3,90	17,07	12,87	0,87
	Total	**276,02**	**234,61**	**51,55**	**46,05**	**3,37**	**15,31**	**13,12**	**0,94**
Total Sumberdaya Bauksit Anak Usaha ANTAM Total ANTAM Subsidiary Bauxite Resources	Terukur/Measured	40,24	34,21	51,50	44,18	3,94	21,79	9,37	0,63
	Terindikasi/Indicated	45,60	38,76	52,22	43,92	3,84	20,97	10,02	0,67
	Tereka/Inferred	186,52	158,54	51,63	44,05	4,10	20,37	10,73	0,69
	Total	**272,36**	**231,51**	**51,71**	**44,05**	**4,03**	**20,65**	**10,40**	**0,68**
Total Sumberdaya Bauksit Konsolidasian ANTAM Total ANTAM Consolidated Bauxite Resources	Terukur/Measured	162,47	138,10	51,83	46,04	3,19	15,91	12,40	0,88
	Terindikasi/Indicated	138,89	118,06	51,96	45,15	3,68	17,58	11,98	0,86
	Tereka/Inferred	247,01	209,96	51,32	44,35	4,05	19,56	11,25	0,73
	Total	**548,38**	**466,12**	**51,63**	**45,05**	**3,70**	**17,96**	**11,77**	**0,81**

Cadangan Bauksit Konsolidasian ANTAM 2022
ANTAM Consolidated Bauxite Reserves 2022

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
						Al_2O_3	$R\text{-}SiO_2$	$T\text{-}SiO_2$	Fe_2O_3	TiO_2
Tayan (ANTAM)	**Block AB**	Terbukti/Proved	10,58	8,99	55,07	48,50	3,09	10,95	13,49	0,92
		Terkira/Probable	22,77	19,36	53,77	48,57	3,44	12,38	12,30	0,92
	Block Munggu Pasir	Terbukti/Proved	7,55	6,42	51,85	48,15	2,19	9,25	15,66	1,00
		Terkira/Probable	3,05	2,59	52,94	47,02	3,38	12,75	13,66	0,84
Mempawah (ANTAM)	**Toho**	Terbukti/Proved	7,61	6,47	50,22	44,80	2,66	18,93	12,25	0,92
		Terkira/Probable	8,68	7,38	50,40	42,90	3,42	17,50	15,34	1,03
Landak (ANTAM)	**Mempawah Hulu**	Terbukti/Proved	5,18	4,40	50,90	45,88	3,28	18,82	10,19	0,78
		Terkira/Probable	14,18	12,06	49,33	45,30	3,46	18,94	10,52	0,76
Landak (PT Borneo Edo Internasional)	**Menjalin**	Terbukti/Proved	3,01	2,56	52,37	44,59	4,21	17,71	11,81	0,78
		Terkira/Probable	17,42	14,81	52,38	44,46	4,09	19,20	11,02	0,70
Landak (PT Borneo Edo Sejahtera)	**Sebadu**	Terkira/Probable	8,13	6,91	53,52	44,78	3,66	18,91	11,29	0,68

For personal use only

Total Sumberdaya Bauksit Konsolidasian ANTAM
Total ANTAM Consolidated Bauxite Resources

	Klasifikasi Cadangan Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Al_2O_3	R-SiO_2	T-SiO_2	Fe_2O_3	TiO_2
Total Cadangan Bauksit ANTAM Total ANTAM Bauxite Reserves	Terbukti/Proved	30,92	26,29	52,36	47,07	2,80	13,81	13,16	0,92
	Terkira/Probable	48,69	41,38	51,75	46,51	3,44	15,23	12,41	0,89
	Total	**79,61**	**67,67**	**51,99**	**46,73**	**3,19**	**14,67**	**12,71**	**0,90**
Total Cadangan Bauksit Anak Usaha ANTAM Total ANTAM Subsidiary Bauxite Reserves	Terbukti/Proved	3,01	2,56	52,37	44,59	4,21	17,71	11,81	0,78
	Terkira/Probable	25,55	21,72	52,74	44,56	3,95	19,11	11,11	0,69
	Total	**28,56**	**24,28**	**52,70**	**44,57**	**3,98**	**18,96**	**11,18**	**0,70**
Total Cadangan Bauksit Konsolidasian ANTAM Total ANTAM Consolidated Bauxite Reserves	Terbukti/Proved	33,93	28,84	52,36	46,85	2,92	14,16	13,04	0,90
	Terkira/Probable	74,24	63,10	52,09	45,84	3,62	16,56	11,96	0,82
	Total	**108,17**	**91,95**	**52,17**	**46,16**	**3,40**	**15,81**	**12,30**	**0,85**

Catatan Notes:

ANTAM
1. *Cut off grade* sumberdaya bauksit pada area IUP ANTAM ditetapkan sebagai berikut: $TSiO_2 \leq 30\%$, $Al_2O_3 > 35\%$ dan $RSiO_2 < 8\%$ (Prospek Tayan Blok AB); $Al_2O_3 > 33\%$ dan $RSiO_2 < 8\%$ (Prospek Tayan Blok CDE); $RSiO_2 < 8\%$ (Prospek Tayan Blok Munggu Pasir); $TSiO_2 < 40\%$, $Al_2O_3 \geq 35\%$ dan $RSiO_2 < 8\%$ (Prospek Mempawah Toho); $TSiO_2 < 25\%$, $Al_2O_3 > 33\%$ dan $RSiO_2 < 8\%$ (Prospek Landak Mempawah Hulu).
   Cut off grade of ANTAM's bauxite resources area as follows: $TSiO_2 \leq 30\%$, $Al_2O_3 > 35\%$ and $RSiO_2 < 8\%$ (Prospect Tayan Blok AB); $Al_2O_3 > 33\%$ dan $RSiO_2 < 8\%$ (Prospect Tayan Blok CDE); $RSiO_2 < 8\%$ (Prospect Tayan Blok Munggu Pasir); $TSiO_2 < 40\%$, $Al_2O_3 \geq 35\%$ dan $RSiO_2 < 8\%$ (Prospect Mempawah Toho); $TSiO_2 < 25\%$, $Al_2O_3 > 33\%$ and $RSiO_2 < 8\%$ (Prospect Landak Mempawah Hulu).
2. *Cut off grade* cadangan bauksit ANTAM ditetapkan sebagai berikut: $TSiO_2 < 24\%$, $Al_2O_3 > 35\%$, $RSiO_2 < 8\%$, $CF > 40\%$, dan ketebalan bijih minimal 1 meter (Prospek Tayan Blok AB dan Tayan Blok Munggu Pasir); $TSiO_2 < 40\%$, $Al_2O_3 \geq 35\%$ dan $RSiO_2 < 8\%$, $CF > 40\%$, dan ketebalan bijih minimal 1 meter (Prospek Mempawah Toho); $TSiO_2 < 25\%$, $Al_2O_3 > 33\%$ dan $RSiO_2 < 8\%$, $CF > 40\%$, dan ketebalan bijih minimal 1 meter (Prospek Landak Mempawah Hulu).
   Cut off grade of ANTAM's bauxite reserves are stated as follow: $TSiO_2 < 24\%$, $Al_2O_3 > 35\%$, $RSiO_2 < 8\%$, $CF > 40\%$, and minimum ore thickness of 1 meter (Prospect Tayan Blok AB and Tayan Blok Munggu Pasir); $TSiO_2 < 40\%$, $Al_2O_3 \geq 35\%$, $RSiO_2 < 8\%$, $CF > 40\%$, and minimum ore thickness of 1 meter (Prospect Mempawah Toho); $TSiO_2 < 25\%$, $Al_2O_3 > 33\%$, $RSiO_2 < 8\%$, $CF > 40\%$, and minimum ore thickness of 1 meter (Prospect Landak Mempawah Hulu).
3. Konversi dari sumberdaya menjadi cadangan dilakukan berdasarkan kaidah faktor pengubah dalam Kode JORC/KCMI dengan basis konversi pada sumberdaya terukur dan terunjuk.
   Mineral resource conversion into reserves is based on modifying factors as stated in JORC/KCMI code with a base of measured and indicated resource conversion.

Entitas Anak Usaha | Subsidiaries
1. *Cut off grade* sumberdaya bauksit pada Entitas Anak Usaha ANTAM sebagai berikut: $TSiO_2 < 30\%$, $Al_2O_3 > 35\%$ dan $RSiO_2 < 8\%$ (PT MCU Meliau); $TSiO_2 \leq 30\%$, $Al_2O_3 > 35\%$ dan $RSiO_2 < 8\%$ (PT BEI Menjalin); $TSiO_2 \leq 30\%$, $Al_2O_3 > 35\%$ dan $RSiO_2 < 8\%$ (PT BEST Sebadu); $TSiO_2 < 30\%$ dan $RSiO_2 < 7\%$ (PT DEK Menjalin); $TSiO_2 < 31\%$ dan $RSiO_2 < 8\%$ (PT GK Mempawah Hulu).
   Cut off grade of ANTAM's Subsidiary Bauxite Resources are stated as follow: $TSiO_2 < 30\%$, $Al_2O_3 > 35\%$ and $RSiO_2 < 8\%$ (PT MCU Meliau); $TSiO_2 \leq 30\%$, $Al_2O_3 > 35\%$ and $RSiO_2 < 8\%$ (PT BEI Menjalin); $TSiO_2 \leq 30\%$, $Al_2O_3 > 35\%$ and $RSiO_2 < 8\%$ (PT BEST Sebadu); $TSiO_2 < 30\%$ and $RSiO_2 < 7\%$ (PT DEK Menjalin); $TSiO_2 < 31\%$ and $RSiO_2 < 8\%$ (PT GK Mempawah Hulu).
2. *Cut off grade* cadangan bauksit Entitas Anak Usaha ANTAM ditetapkan sebagai berikut: $TSiO_2 \leq 26{,}75\%$, $Al_2O_3 > 35\%$, $RSiO_2 < 8\%$, $CF > 40\%$ dan ketebalan bijih minimal 1 meter pada PT BEI Menjalin dan PT BEST Sebadu.
   Cut off grade of ANTAM's Subsidiary Bauxite reserves are stated as follow: $TSiO_2 \leq 26{,}75\%$, $Al_2O_3 > 35\%$, $RSiO_2 < 8\%$, $CF > 40\%$, and minimum ore thickness of 1 meter on PT BEI Menjalin and PT BEST Sebadu.
3. Konversi dari sumberdaya menjadi cadangan dilakukan berdasarkan kaidah faktor pengubah dalam Kode JORC/KCMI dengan basis konversi pada sumberdaya terukur dan terunjuk.
   Mineral resource conversion into reserves is based on modifying factors as stated in JORC/KCMI code with a base of measured and indicated resource conversion.

Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Associates and Joint Mining Entities

Salah satu strategi kunci pertumbuhan ANTAM adalah menjalin kerja sama strategis dengan perusahaan pertambangan domestik dan internasional untuk mengembangkan wilayah pertambangan milik Perusahaan. Perusahaan berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut memiliki prospek yang baik dalam pengembangan ke depan.

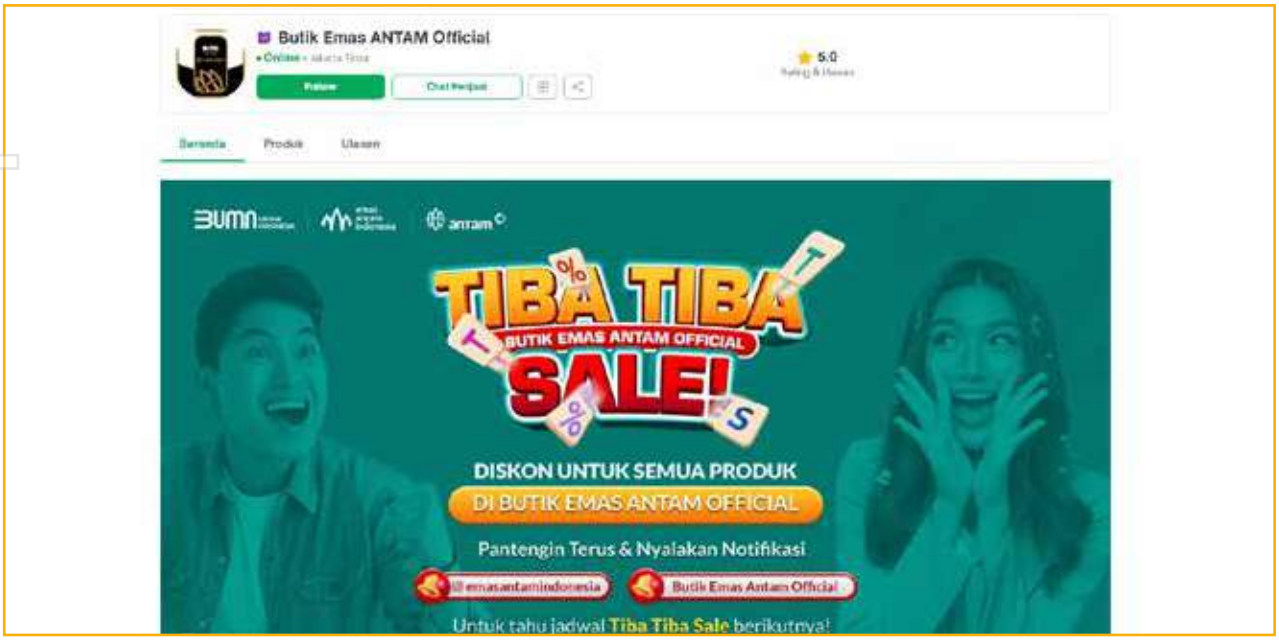
One of ANTAM's key growth strategies is to form strategic cooperation with domestic and international mining companies to develop the Company's mining areas. The company believes that these entities has good prospects to develop in the future.

PT NUSA HALMAHERA MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) merupakan entitas asosiasi ANTAM dengan komposisi pemegang saham saat ini dimiliki oleh PT Indotan Halmahera Bangkit sebesar 75% dan ANTAM dengan kepemilikan sebesar 25%. Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 2020 oleh Rusnaldy, S.H., pemegang saham telah menyetujui pengalihan kepemilikan Perusahaan dari Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. (perubahan nama menjadi Indotan Halmahera Holdings Pte. Ltd.) menjadi PT Indotan Halmahera Bangkit. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Has Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0232985 pada tanggal 2 Juni 2020.

PT NUSA HALMAHERA MINERALS (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) is an associate entity of ANTAM with the current shareholder composition owned by PT Indotan Halmahera Bangkit with 75% and ANTAM with 25% ownership. Based on Notarial Deed No. 1 dated June 2, 2020 of Rusnaldy S.H., the shareholders agreed on the transfer the ownership of the Company from Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. (changes name to Indotan Halmahera Holdings Pte. Ltd.) to PT Indotan Halmahera Bangkit. The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia has approved the changes based on its decision letter No. AHU-AH.01.03-0232985 dated June 2, 2020.



Akun Butik Emas ANTAM Official pada platform marketplace, Tokopedia.
ANTAM Official Gold Boutique account on the online marketplace, Tokopedia.

For personal use only

For personal use only

PT NHM telah beroperasi sejak tahun 2005 di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. PT NHM mengekstrak kandungan emas dari bijih emas dengan luas wilayah Kontrak Karya saat ini mencapai 29.622 hektar dengan total perkiraan cadangan mineral menurut dokumen Studi Kelayakan 2021 yang diperbaharui adalah sebesar 860 ribu ons atau setara dengan 26,9 ton emas berdasar keterbukaan informasi PT NHM.

Di awal tahun 2012, ANTAM memiliki 17,5% saham PT NHM dan sisanya dimiliki sepenuhnya oleh NML. Efektif pada tanggal 20 Desember 2012, ANTAM meningkatkan kepemilikan saham PT NHM menjadi 25% dengan biaya sebesar US$160 juta setelah mendapatkan persetujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia. Jumlah tersebut dibayarkan tunai sebesar US$130 juta pada saat penyelesaian transaksi dan sisanya akan dibayarkan apabila PT NHM mampu meningkatkan cadangan emasnya sebesar 1 juta ons di akhir tahun 2017. Dampak lain dari transaksi akuisisi PT NHM ialah pencatatan keuntungan nonkas sebelum pajak sebesar Rp2,48 triliun pada tahun 2012 atas revaluasi nilai wajar 17,5% saham PT NHM milik Perusahaan oleh penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan. Hal ini sesuai dengan ketentuan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Saat ini aktivitas operasi produksi PT NHM di Gosowong dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah yang terbagi di lokasi tambang bawah tanah Toguraci dan tambang bawah tanah Kencana dengan memadukan dua metoda penambangan bawah tanah, yaitu *overhand cut* & *fill* dan *stoping*.

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (KEPEMILIKAN ANTAM: 34%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) dibangun sebagai bentuk sinergi usaha antara ANTAM dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS) dimana ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan sementara PT KS memiliki keahlian di bidang pengolahan besi baja.

PT NHM has operated since 2005 in North Halmahera regency, North Maluku Province. PT NHM extracts gold from gold ore with a total area of the Contract of Work of 29,622 hectares. According to the 2021 Feasibility Study document, the estimated mineral reserve are 860 thousand ounces or the equivalent of 26.9 tons of gold, based on PT NHM's information disclosure.

In early 2012, ANTAM owns 17.5% shares in PT NHM and the remainder is owned by NML. Effective on December 20, 2012, ANTAM increased its shareholding in PT NHM to 25% at a cost of US$160 million after securing approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Investment Coordinating Agency of the Republic of Indonesia. This amount was paid in cash amounting to US$130 million at the time of the transaction's settlement and the remainder will be paid in the event PT NHM is able to increase its gold reserves of 1 million ounces at the end of 2017. Other impact from PT NHM acquisition transaction is the booking of noncash gains before tax of Rp2.48 trillion in 2012 over the revaluation of fair value of 17.5% shares in PT NHM owned by the Company by the independent appraiser of Suwendho Rinaldy & Partner. This is in accordance with the provisions set within SFAS 55 on Financial Instruments: Recognition and Measurement.

Currently, PT NHM's operational activities in Gosowong was carried out by underground mining methods in the Toguraci and Kencana mine sites by combining two underground mining methods, namely overhand cut & fills and stops.

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (ANTAM'S OWNERSHIP: 34%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) was established as part of the business synergy between ANTAM and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS) wherein ANTAM has the expertise in mining while PT KS has the expertise in steel processing.

For personal use only

PT MJIS telah memiliki pabrik *sponge iron* berbasis teknologi *rotary kiln* yang berlokasi di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Susunan pemegang saham PT MJIS adalah 66% dimiliki oleh PT KS dan 34% dimiliki oleh ANTAM. *Sponge iron* digunakan sebagai bahan baku pembuatan baja PT KS.

Pabrik *sponge iron* PT MJIS telah mulai beroperasi sejak 2012. Saat ini operasi pabrik berhenti untuk sementara waktu seiring kondisi pasar/industri dan harga komoditas baja dan besi yang kurang baik. PT MJIS tengah berupaya untuk menjalin kerja sama dengan mitra strategis terkait strategi bisnis masa depan.

PT WEDA BAY NICKEL (KEPEMILIKAN ANTAM: 10%)

PT Weda Bay Nickel (WBN) dibentuk pada tahun 1998 berdasarkan hukum Republik Indonesia untuk melaksanakan Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan Pemerintah Indonesia. ANTAM mendapatkan *free carried* di usaha ventura bersama dengan Eramet S.A. (ESA) untuk mendirikan tambang nikel dan kobalt serta pabrik pengolahan nikel berteknologi hidrometalurgi di Teluk Weda di wilayah yang terletak di antara Kabupaten Halmahera Tengah dan Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara.

Proyek nikel ini akan dikelola oleh PT WBN yang struktur kepemilikan sahamnya terdiri dari 10% ANTAM dan 90% Strand Minerals Pte. Ltd. (SM). ANTAM memiliki opsi untuk meningkatkan porsi saham PT WBN miliknya menjadi 25%. Komposisi kepemilikan saham SM saat ini ialah 57% Tsingshan group dan 43% dimiliki oleh ESA.

PT MJIS has a sponge iron plant with rotary kiln technology based in Batulicin, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. The shareholder composition in PT MJIS is 66% owned by PT KS and 34% owned by ANTAM. Sponge iron is used as a raw material for the production of PT KS' steel.

PT MJIS' sponge iron plant has been in operation since 2012. Currently, the plant's operations are suspended due to unfavourable market/industry conditions as well as weak steel and iron commodity prices. PT MJIS is currently evaluating the possibility of cooperating with a strategic partner pertaining to future business strategy.

PT WEDA BAY NICKEL (ANTAM'S OWNERSHIP: 10%)

PT Weda Bay Nickel (WBN) was established in 1998 based on the law of the Republic of Indonesia for implementing the 7th generation Contract of Work (CoW) with the Indonesian Government. ANTAM received free carried interest in its joint venture with Eramet S.A. (ESA) to set up a nickel and cobalt mine as well as a hydrometallurgy technology-based nickel processing plant that is located in Teluk Weda in a region that lies between Central Halmahera Regency and East Halmahera Regency, in North Maluku Province.

This nickel project will be managed by PT WBN whose shareholding structure comprises ANTAM (10%) and Strand Minerals Pte. Ltd. or SM (90%). ANTAM has the option to increase its shares in PT WBN to 25%. SM's shareholding is currently 57% owned by the Tsingshan group and 43% owned by ESA.

For personal use only



Varian produk GIFT Series Logam Mulia ANTAM.
ANTAM Logam Mulia GIFT Series Product.

Proyek nikel PT WBN akan dikembangkan dengan teknologi berbasis proses pirometalurgi untuk memproduksi produk *nickel ferroalloy* dengan membangun pabrik pengolahan berkapasitas 30.000 TNi per-tahun.

PT PELSART TAMBANG KENCANA (KEPEMILIKAN ANTAM: 15%)

PT Pelsart Tambang Kencana (PTK) berdiri pada tahun 1998 berbentuk perusahaan penanaman modal asing untuk melaksanakan Kontrak Karya (KK) dengan Pemerintah Indonesia dengan komoditas utama berupa mineral emas. Wilayah operasi KK PT PTK berlokasi di Kotabaru, Tanah Bumbu, Banjar, and Tanah Laut area, yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan dengan wilayah KK mencapai 239.500 hektar.

Sepanjang tahun 2022, kegiatan operasional PTK difokuskan dalam pelaksanaan studi teknis dan aktivitas konstruksi proyek, serta pengurusan perizinan teknis.

Proyek emas ini akan dikelola oleh PT PTK yang struktur kepemilikan sahamnya terdiri dari ANTAM sebesar 15%, Tambang Kencana Singapore Pte. Ltd. sebesar 51%, Pelsart International N.L sebesar 19% dan PT Aurora Kirana sebesar 15%.

PT WBN's nickel project will be developed using technology based on the pyrometallurgy process to produce ferroalloy nickel by constructing a processing plant with the capacity to produce 30.000 TNi per year.

PT PELSART TAMBANG KENCANA (ANTAM'S OWNERSHIP: 15%)

PT Pelsart Tambang Kencana (PTK) was established in 1998 in the form of foreign investment company for implementing the Contract of Work (CoW) with the Indonesian Government with its main commodity in the form of gold mineral. PT PTK's CoW operating area are located in the Kotabaru, Tanah Bumbu, Banjar, and Tanah Laut area, South Kalimantan with an area of 239,500 hectares.

Throughout 2022, PTK's operational activities focused on conducting technical studies and project construction activities, as well as obtaining technical licenses.

The gold mining project will be managed by PT PTK whose share ownership structure comprise of ANTAM of 15%, Tambang Kencana Singapore Pte. Ltd. of 51%, Pelsart International N.L of 19%, and PT Aurora Kirana of 15%.

For personal use only

PT SUMBAWA TIMUR MINING (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

PT Sumbawa Timur Mining (STM) merupakan perusahaan berbadan hukum Indonesia yang memiliki Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan komoditas utama berupa mineral logam emas dan mineral ikutan lainnya. PT STM mengelola Proyek Tambang Hu'u yang berlokasi di Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Komposisi pemegang saham PT STM dari 20% ANTAM dan 80% dimiliki oleh Eastern Star Resources Pty Ltd (ESR) yang terafiliasi dengan Vale Internasional.

Berdasarkan keterbukaan informasi PT STM pada tahun 2022, PT STM mengumumkan penemuan deposit bijih tembaga-emas di Proyek Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. PT STM telah melakukan kegiatan eksplorasi di dalam wilayah KK Proyek Hu'u sejak tahun 2010.

Berdasarkan perkiraan sumber daya mineral yang dilakukan PT STM per Desember 2021, total potensi sumberdaya mineral terunjuk sebesar 1,1 miliar ton dengan komposisi 0,96% Cu (tembaga) dan 0,58 gpt Au (emas) dan total potensi sumberdaya mineral tereka sebesar 1,0 miliar ton dengan komposisi 0,7% Cu dan 0,4 gpt Au. Perkiraan potensi sumberdaya mineral per Desember 2021 meningkat sebesar 0,4 miliar ton atau tumbuh 20% dibandingkan posisi per Desember 2019.

PT SUMBAWA TIMUR MINING (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

PT Sumbawa Timur Mining (STM) is an Indonesian legal entity that has 7th generation Contract of Work (CoW) with the main commodity in the form of gold metal and other mineral. PT STM manages the Tambang Hu'u Project that is located in the Bima and Dompu Regencies, West Nusa Tenggara Province. PT STM's shareholding structure comprise of ANTAM (20%) and Eastern Star Resources Pty Ltd or ESR (80%), which is affiliated with Vale International.

Based on PT STM's information disclosure in 2022, PT STM announced the discovery of copper-gold ore deposits at the Hu'u Project, Dompu Regency, West Nusa Tenggara Province. PT STM has carried out exploration activities within the Hu'u Project CoW area since 2010.

Based on the estimated mineral resources carried out by PT STM as of December 2021, the total indicated mineral resources in the Hu'u Project area is 1.1 billion tons with a composition of 0.96% Cu (copper) and 0.58 gpt Au (gold), and total inferred mineral resources of 1.0 billion tons with a composition of 0.7% Cu and 0.44 gpt Au. The estimated potential mineral resources as of December 2021 increased by 0.4 billion tons or grew by 20% compared to December 2019.



Area tambang nikel di UBP Nikel Maluku Utara.
Nickel mine area at North Maluku Nickel Business Unit.

For personal use only

Pada tahun 2022, aktivitas operasional PT STM difokuskan pada aktivitas tahapan studi kelayakan yang ditujukan untuk menentukan potensi sumber daya mineral lebih lanjut dan untuk mempelajari karakteristik hidrogeologi, panas bumi, dan geoteknik dari potensi sumber daya mineral.

In 2022, PT STM's operational activities will be focused on feasibility phase activities to define the potential of mineral resources and to study the hydrogeological, geothermal, and geotechnical characteristics of the potential mineral resources.

PT GORONTALO MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

ANTAM memiliki 20% kepemilikan proyek penambangan tembaga dan emas yang dikelola oleh PT Gorontalo Minerals (PT GM) di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, Sulawesi. Selebihnya, 80% saham PT GM dimiliki oleh International Minerals Company LLC. PT GM memiliki konsesi pertambangan pada area 24.995 hektar.

PT GORONTALO MINERALS (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

ANTAM has 20% ownership in the copper and gold mining project managed by PT Gorontalo Minerals (PT GM) in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province, Sulawesi. International Minerals Company LLC owns 80% of PT GM shares. PT GM has mining concessions on an area of 24,995 hectares.

Pada tahun 2021, tercatat total sumber daya bijih tembaga dan emas PT GM mencapai 392 juta ton yang berasal dari lokasi Prospek Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayubulan, Motomboto North, serta Motomboto East dengan kandungan tembaga dan emas masing-masing sebesar 0,49% Cu dan 0,43 g/ton Au. Sedangkan total cadangan mineral terkira di Sungai Mak telah mencapai 105 juta ton dengan kadar logam sebesar 0,70% Cu dan 0,33 g/ton Au.

In 2021, the total copper and gold resources of PT GM reached 392 million tons, spread at Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayubulan, Motomboto North, and Motomboto East prospects, with copper and gold content respectively of 0.49% Cu and 0.43 g/ton Au. While the total inferred reserves of copper and gold in the Sungai Mak amounted to 105 million tons with mineral content respectively of 0.70% Cu and 0.33 g/ton Au.

Pada tahun 2019, PT GM telah menerima izin kegiatan Operasi Produksi dari Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral (ESDM). Izin tersebut memberikan jangka waktu konstruksi 3 (tiga) tahun dan jangka waktu operasi produksi selama 30 tahun sampai dengan 31 Desember 2052.

In 2019, PT GM has received an Operation Production Mining permit from the Ministry of Energy & Mineral Resources. Through the license, PT GM has given a construction period of 3 (three) years and the period of the production operation phase for 30 years until December 31, 2052.

Pada tahun 2021, PT GM memulai kegiatan pembangunan pra-konstruksi dengan melakukan pembangunan infrastruktur tambang. Proyek pengembangan untuk pabrik pengolahan bijih emas direncanakan selesai pada tahun 2024.

In 2021, PT GM commenced pre-construction development activities by undertaking mine infrastructure development. The development project for the gold ore processing plant is planned to be completed in 2024.

PT SORIKMAS MINING (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) merupakan perusahaan patungan yang memiliki Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 pada tahun 1998, dengan luas area sebesar 66.200 hektar. PT SM mengelola proyek penambangan bijih emas di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.

PT SORIKMAS MINING (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) is a joint venture that has 7th generation Contract of Work (CoW) in 1998, with the total area reaches 66,200 hectares. PT SM manages the gold ore mining project in Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province.

For personal use only

PT SM saat ini merupakan tahap Operasi Produksi (kegiatan konstruksi proyek). Susunan pemegang saham PT SM yaitu dimiliki oleh Aberfoyle Pungkut Investments Pte. Ltd. sebesar 75% dan ANTAM sebesar 25%.

PT SM is currently in the Production Operation stage (construction activities). The shareholder composition in PT SM is 75% owned by Aberfoyle Pungkut Investments Pte. Ltd. and 25% owned by ANTAM.

PT GALUH CEMPAKA (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

ANTAM memiliki *free-carried interest* sebesar 0,8% pada Proyek Intan Cempaka yang dioperasikan oleh perusahaan patungan PT Galuh Cempaka (PT GC) untuk mengelola cadangan intan aluvial di Cempaka dan Danau Seran, Kalimantan Selatan.

PT GALUH CEMPAKA (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

ANTAM has a 0.8% free-carried interest in the Intan Cempaka Project that is operated by the joint venture company, PT Galuh Cempaka (PT GC), to manage alluvial diamond reserves in Cempaka and Danau Seran, South Kalimantan.

PT BORNEO ALUMINA INDONESIA (KEPEMILIKAN ANTAM: 40%)

PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) merupakan entitas asosiasi ANTAM dan PT Inalum (Persero) dengan kepemilikan saham masing-masing di PT BAI sebesar 40% dan 60%.

PT BAI merupakan perusahaan yang didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membangun Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat berkapasitas 1 (satu) juta alumina per tahun. Proyek SGAR merupakan proyek strategis yang menghubungkan rantai pasokan antara pertambangan bauksit milik ANTAM dengan pabrik pengolahan dan pemurnian alumunium milik Inalum.

PT BORNEO ALUMINA INDONESIA (ANTAM'S OWNERSHIP: 40%)

PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) is an associate entity of ANTAM and PT Inalum (Persero) with shared ownership in PT BAI of 40% and 60%, respectively.

PT BAI is established with the intention and for the purpose of building a Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project in Mempawah, West Kalimantan, with a capacity of 1 (one) million alumina per year. The SGAR project is a strategic project that connects the bauxite alumina supply chain between ANTAM's bauxite mining and Inalum's aluminium refining and processing plant.

PT MENARA ANTAM SEJAHTERA (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Menara Antam Sejahtera (PT MAS) merupakan entitas asosiasi ANTAM yang berdiri pada tahun 2011. Komposisi kepemilikan saham PT MAS dimiliki oleh ANTAM 25%, Dana Pensiun ANTAM 45%, PT HK Realtindo 20% dan PT Reksa Griya Antam 10%. PT MAS bergerak di bidang properti dan mengelola gedung perkantoran ANTAM Tower B yang berlokasi di ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.

PT MENARA ANTAM SEJAHTERA (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Menara Antam Sejahtera (PT MAS) is ANTAM's associate entity established in 2011. The shareholder composition of PT MAS are ANTAM (25%), ANTAM Pension Fund (45%), PT HK Realtindo (20%), and PT Reksa Griya Antam (10%). PT MAS is engaged in property asset management and manages the ANTAM Tower B office building located at ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.

PT ANTAM NITERRA HALTIM (KEPEMILIKAN ANTAM: 30%)

PT Antam Niterra Haltim (PT ANH) merupakan kerja sama antara ANTAM dengan Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). PT ANH didirikan dengan maksud untuk membangun pabrik pengolahan bijih nikel yang akan disuplai oleh ANTAM menjadi Nickel Pig Iron (NPI) yang akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di

PT ANTAM NITERRA HALTIM (ANTAM'S OWNERSHIP: 30%)

PT Antam Niterra Haltim (PT ANH) is a joint venture between ANTAM and Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). PT ANH was established with the intention of building a nickel ore processing plant that will be supplied by ANTAM to produce Nickel Pig Iron (NPI), per the provisions of applicable laws and regulations in the mineral and coal mining

For personal use only

bidang pertambangan mineral dan batu bara. Saat ini ANTAM memiliki 30% kepemilikan saham pada PT ANH, sedangkan OENI memiliki 70% dari total saham pada PT ANH. Pada tahun 2022, ANTAM menjalankan upaya inisiasi restrukturisasi pada PT ANH.

PT INDUSTRI BATERAI INDONESIA (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Industri Baterai Indonesia (PT IBI) merupakan perusahaan patungan yang didirikan 21 April 2021 oleh Pemerintah melalui empat perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor pertambangan dan energi yang masing-masing dimiliki 25% kepemilikan sahamnya oleh Holding Industri Pertambangan (MIND ID), ANTAM, PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). PT IBC didirikan sebagai holding untuk mengelola ekosistem industri baterai kendaraan bermotor listrik (*Electric Vehicle Battery*) yang terintegrasi dari hulu hingga hilir.

PT NASIONAL HIJAU LESTARI (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Nasional Hijau Lestari (PT NHL) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengelolaan Limbah B3 dan Non B3 terintegrasi serta pengelolaan lingkungan dengan sektor industri utama mencakup minyak & gas, pertambangan, *energy*, manufaktur, perkebunan dan rumah sakit/fasilitas layanan kesehatan.

field. Currently, ANTAM has 30% share ownership in PT ANH, while OENI has 70% of the total shares in PT ANH. In 2022, ANTAM initiated a restructuring of PT ANH.

PT INDUSTRI BATERAI INDONESIA (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Industri Baterai Indonesia (PT IBI) is a joint venture entity that was established on April 21, 2021 by the Government through four State-Owned Enterprises (SOEs) in the mining and energy sectors, each of which is 25% owned by the Mining Industry Holding (MIND ID), ANTAM, PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). PT IBC was established as a holding company to manage an integrated electric vehicle battery industry ecosystem from upstream to downstream.

PT NASIONAL HIJAU LESTARI (ANTAM OWNERSHIP: 25%)

PT Nasional Hijau Lestari (PT NHL) is a company engaged in integrated management of hazardous and non-hazardous waste and environmental management, serving the main industrial sectors, including oil & gas, mining, energy, manufacturing, plantations and hospitals/healthcare facilities.



Proses penambangan bijih emas di UBP Emas.
Gold ore mining activity at Gold Mining Business Unit.

For personal use only

For personal use only

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

ANTAM berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

ANTAM is fully committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as a foundation for creating sustainable added value for the short-term and long-term interests of shareholders, the broader community, and other stakeholders.



For personal use only

Pernyataan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Statement

Komitmen yang tetap tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di tengah tantangan situasi telah menciptakan hubungan yang semakin selaras antara Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan dalam upaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah produk hilir di masa depan.

Highly committed for implementing the GCG principles despite the challenging situation has created more harmonious relationship between the Company and its Stakeholders to achieve sustainable growth and provide added value for downstream products in the future.

Sebagai Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Australia (Australian Securities Exchange/ASX), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

As a Public Company listed on both Indonesia Stock Exchange (IDX) and Australian Securities Exchange (ASX), the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the critical indicators for Shareholders to assess the Company's performance. The GCG is also needed to ensure that the Company has been appropriately managed and able to protect the interests of the Shareholders.

ANTAM berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

ANTAM is fully committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as a foundation for creating sustainable added value for the short-term and long-term interests of shareholders, the broader community, and other stakeholders (employees, customers, regulators, partners, etc.).

Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif, ANTAM mengadopsi standar terbaik yang berlaku di Internasional, yakni Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles and Recommendations* 4th Edition yang merupakan

As a manifestation of the comprehensive GCG implementation, ANTAM adopts the best international standards, namely the Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition, which is the latest

For personal use only



Proses penambangan bijih bauksit di UBPB Kalimantan Barat.
Bauxite mining activity in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit.

versi terbaru dari yang sebelumnya (3rd Edition). ANTAM juga mengacu ke standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dan menerapkan kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pada tahun 2022, ANTAM telah melakukan beberapa peningkatan dalam lingkup tata kelola Perusahaan, di antaranya mengadopsi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) bertujuan untuk menerapkan praktik governansi korporat berstandar global yang direkomendasikan terutama untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal dan mengelola dana masyarakat. Hal ini merupakan bentuk upaya perusahaan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan agar tercipta nilai korporasi yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Selain itu, di tahun 2022 ANTAM juga melakukan pengadopsian Kebijakan Pelaksana MIND ID ke dalam kebijakan Internal ANTAM sesuai Surat Nomor 307/

version. In addition, ANTAM also refers to the ASEAN Corporate Governance Scorecard standards and applies the criteria and methodology as specified in the State Ministry for State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, and Circular of the Regulation of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Company.

In 2022, ANTAM made several improvements in the corporate governance, including adopting the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI). PUGKI aims to implement recommended global standard corporate governance practices especially for company listed on the capital market and managing public funds. This is a form of the company's efforts to protect the interests of shareholders and stakeholders in order to create sustainable corporate value in the long term.

In addition, in 2022 ANTAM also adopted the MIND ID Implementation Policy into ANTAM's internal policies in accordance with Letter Number 307/LDIROP/VIII/2022

For personal use only

LDIROP/VIII/2022 perihal Penyampaian Kebijakan Pelaksana MIND ID (sebagai bagian dari Pedoman Strategis MIND ID) untuk Diadopsi dalam Kebijakan/ Pedoman Anggota MIND ID tanggal 19 Agustus 2022. Hal Ini dilakukan dalam upaya penguatan dan penyelarasan/kesinambungan penerapan tata kelola Grup MIND ID serta meningkatkan efektivitas koordinasi antara MIND ID dengan Anggota MIND ID melalui pemberlakuan Kebijakan Pelaksana yang diterbitkan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)/ MIND ID selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna ANTAM.

Kewenangan MIND ID untuk menetapkan kebijakan bagi ANTAM sebagai anggota MIND ID Ini sesuai Anggaran Dasar ANTAM, Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pedoman Strategis MIND ID, Kontrak Manajemen Tahunan KPI Direksi, MIND ID Group Bali Commitments yang ditandatangani oleh Direksi masing-masing Anggota MIND ID tanggal 30-31 Mei 2022 dan Keputusan Direksi Grup MIND ID Nomor KBD/01/V/DIREKSI/2022 tangal 30 Mei 2022.

Adapun Kebijakan Pelaksana MIND ID yang diadopsi oleh ANTAM yaitu:

1. Pedoman Pelaporan Internal Audit Berbasis Risiko (Beserta Piagam/*Charter* Audit Internal Mining Industri Indonesia);
2. Tata Kelola Program dan Proyek Grup MIND ID;
3. Tata Kelola Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
4. Tata Cara Investasi dan Pengembangan Usaha;
5. Tata Cara Evaluasi Perencanaan Bisnis;
6. Penetapan Fungsi dan Sinergi Peran Satuan Kerja Project Management Office di Grup MIND ID;
7. Pengajuan dan Pengelolaan Rencana Penelitian dan Inovasi;
8. Pelaksanaan Rencana Penelitian dan Inovasi;
9. Kerja sama Penelitian dan Inovasi;
10. Hasil Penelitian, Inovasi dan Manajemen Pengetahuan;
11. Panduan *Monitoring* Hasil Evaluasi Kinerja Anggota MIND ID dalam Rapat *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja MIND ID (Monev);
12. Permintaan Data dan Komunikasi di Lingkungan Grup MIND ID;
13. Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Anggota MIND ID;

regarding Submission of the MIND ID Implementation Policy (as part of the MIND ID Strategic Guidelines) to be adopted in the MIND ID Member Policies/Guidelines dated August 19, 2022. This was conducted in an effort to strengthen and align the implementation of MIND ID Group governance and improve the effectiveness of coordination between MIND ID and MIND ID Members through the implementation of the Implementing Policy published by PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)/MIND ID as the Authorization of ANTAM Series A Dwiwarna Shareholders.

The authority of MIND ID to set policies for ANTAM as a member of MIND ID is in accordance with ANTAM's Articles of Association, Special Power of Attorney of the Minister of SOEs Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, MIND ID Strategic Guidelines, KPI Board of Directors Annual Management Contract, MIND ID Group Bali Commitments signed by the Directors of each MIND ID Member on May 30-31, 2022 and MIND ID Group Board of Directors Decision Number KBD/01/V/DIREKSI/2022 dated May 30, 2022.

The MIND ID Implementation Policy adopted by ANTAM is:

1. Risk-Based Internal Audit Reporting Guidelines (Along with the Indonesian Mining Industry Internal Audit Charter/Charter);
2. MIND ID Group Program and Project Governance;
3. Governance of the Company's Long Term Plan;
4. Procedures for Investment and Business Development;
5. Procedure for Business Planning Evaluation;
6. Determination of the Function and Synergy Role of the Project Management Office Work Unit in the MIND ID Group;
7. Submission and Management of Research and Innovation Plans;
8. Implementation of the Research and Innovation Plan;
9. Research and Innovation Cooperation;
10. Research Results, Innovation and Knowledge Management;
11. Monitoring Guidelines for MIND ID Members' Performance Evaluation Results in the MIND ID Performance Monitoring and Evaluation Meeting (Monev);
12. Data and Communication Requests within the MIND ID Group;
13. Procedures for Conducting the General Meeting of Shareholders of MIND ID Members;

For personal use only

14. Tata Cara Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya dan Cadangan;
15. Database Eksplorasi dan Produksi;
16. Pengelolaan Perencanaan dan Produksi Penambangan;
17. Tata Cara Pengelolaan Operasi dan Produksi Metal dan Mineral;
18. Panduan *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja (Monev) Anak Perusahaan dan Afiliasi dari Anggota MIND ID;
19. Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (SMK3LH);
20. Penyusunan dan Implementasi *Key Performance Indicators* (KPI) HSE;
21. Komite HSE dan Sustainability;
22. Panduan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan di MIND ID;
23. Panduan Pelaksanaan dan Transaksi Lindung Nilai (*Hedging*) di Grup MIND ID;
24. Panduan Pelaksanaan Aktivitas Pendanaan di Grup MIND ID;
25. Optimalisasi dan Pemanfaatan Likuiditas Grup MIND ID;
26. Pelaporan Keuangan Anggota MIND ID untuk Pemenuhan Kewajiban Laporan Konsolidasian MIND ID;
27. Penentuan Anggaran Jasa Audit Eksternal untuk Persiapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
28. Koordinasi Strategis Perpajakan;
29. Sentralisasi Kebijakan *Transfer Pricing* dan *Transfer Pricing Documentation* untuk Tujuan Perpajakan;
30. *Four Eyes Principles* Pengambilan Keputusan;
31. Panduan Pengadaan Barang dan Jasa Grup MIND ID;
32. Penyusunan dan Penyelarasan Struktur Organisasi di Grup MIND ID;
33. Panduan Penetapan Remunerasi Direksi dan Komisaris Anak dan Cucu Perusahaan Anggota MIND ID;
34. Internalisasi dan Aktivitas Budaya (AKHLAK, Noble Purpose, dan *Key Behaviors*);
35. Manajemen Risiko *Environment*, *Social* & *Government* (ESG);
36. Produksi yang Bertanggung Jawab dan Berkelanjutan;
37. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati;
38. Penghormatan Terhadap Hak-Hak Asasi Manusia;
39. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM);
40. Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan;
41. Komunikasi Perusahaan.

14. Procedures for the Management and Development of Resources and Reserves;
15. Exploration and Production Database;
16. Mining Planning and Production Management;
17. Management of Operation and Production of Metals and Minerals;
18. Guidelines for Performance Monitoring and Evaluation (Monev) of Subsidiaries and Affiliates of MIND ID Members;
19. Guidelines for Safety, Health, and Environment Management System (SMK3LH);
20. Development and Implementation of HSE Key Performance Indicators (KPI);
21. HSE and Sustainability Committee;
22. Guidelines for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget at MIND ID;
23. Guidelines for Implementation and Hedging Transactions in the MIND ID Group;
24. Guidelines for the Implementation of Funding Activities in the MIND ID Group;
25. Optimization and Utilization of MIND ID Group Liquidity;
26. Financial Reporting of MIND ID Members for Fulfillment of MIND ID Consolidated Reporting Obligations;
27. Determination of External Audit Services Budget for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget;
28. Strategic Coordination of Taxation;
29. Centralization of Transfer Pricing Policy and Transfer Pricing Documentation for Tax Purposes;
30. Four Eyes Principles of Decision Making;
31. MIND ID Group Goods and Services Procurement Guidelines;
32. Compilation and Alignment of Organizational Structure in MIND ID Group;
33. Guidelines for Determination of Remuneration of Directors and Commissioners of Subsidiaries and Grandchildren of MIND ID Member Companies;
34. Internalization and Cultural Activities (AKHLAK, Noble Purpose, and Key Behaviors);
35. Environment, Social & Government (ESG) Risk Management;
36. Responsible and Sustainable Production;
37. Biodiversity Management;
38. Respect for Human Rights;
39. Community Development and Empowerment (PPM);
40. Relationship Building with Stakeholders;
41. Corporate Communication.

For personal use only

Semua Kebijakan Pelaksana MIND ID yang berjumlah 41 kebijakan Ini sudah diadopsi ke dalam kebijakan Internal ANTAM sesuai Surat Direktur Utama ANTAM Nomor 619/OO/DAT/2023 perihal Tindak Lanjut Pengadopsian Kebijakan Pelaksana MIND ID tanggal 27 Februari 2023.

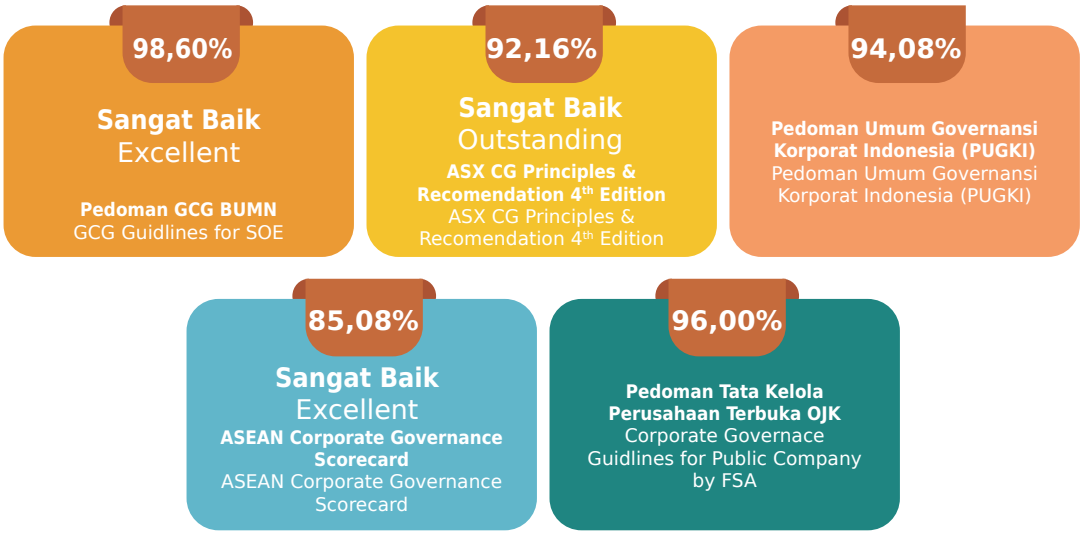
Di tahun 2022 ANTAM kembali meraih penghargaan The 13th IICD Coporate Governance yang diselengarakan Indonesian Institute dor Corporate Directorship (IICD). Penghargaan tersebut diterima Direktur Sumber Daya Manusia ANTAM, Basar Simanjuntak, pada 27 Mei 2022 di Jakarta. The IICD *Corporate Governance Award* merupakan ajang pemberian apresiasi kepada emiten dengan praktik GCG terbaik. Penilaian dilakukan berdasarkan ASEAN CG *Scorecard* yang didukung oleh 10 asesor independen yang bertujan untuk mendorong penerapan atata kelola perusahaan yang baik untuk seluruh emiten di Indonesia dan memberikan dukungan kepada regulator dalam menerapkan peraturan yang berkaitan dengan implementasi GCG.

All of the 41 MIND ID Implementing Policies have been adopted into ANTAM's internal policies in accordance with ANTAM President Director Letter Number 619/OO/DAT/2023 regarding Follow-up on the Adoption of MIND ID Implementing Policies dated February 27, 2023.

In addition, in 2022 ANTAM once again won The 13th IICD Corporate Governance award organized by The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) The award was received by ANTAM's Human Resources Director, Basar Simanjuntak, on May 27, 2022 in Jakarta. The IICD Corporate Governance Award is an event that gives appreciation to issuers with the best GCG practices. The assessment is carried out based on the ASEAN CG Scorecard supported by 10 independent assessors which aims to encourage the implementation of good corporate governance for all issuers in Indonesia and provide support to regulators in implementing regulations related to the implementation of GCG.

CAPAIAN PENILAIAN PENERAPAN GCG

GCG ASSESSMENT ACHIEVEMENT



For personal use only

JEJAK LANGKAH IMPLEMENTASI GCG ANTAM 1997-2022

1997	· *Initial Public Offering* (IPO) ANTAM di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya · Pengangkatan Sekretaris Perusahaan	· Initial Public Offering (IPO) ANTAM in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange · The appointment of Corporate Secretary
1999	· Tercatat sebagai foreign exempt entity di Australian Securities Exchange (ASX)	· Listed as foreign exempt entity in Australian Securities Exchange (ASX)
2000	· Pembentukan Komite Audit	· Establishment of Audit Committee
2001	· Pembentukan panel penjaringan Komisaris Independen dengan dukungan konsultan independen · Asesmen implementasi GCG oleh konsultan independen mengacu pada standar internasional · Keikutsertaan dalam Ajang Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* oleh IICG	· Establishment of an independent Commissioner selection panel with the support of an independent advisor · GCG Implementation assessment by independent assessor based on the international standard · Participation in Corporate Governance Perception index
2002	· Pengangkatan Komisaris Independen pertama · Status ANTAM meningkat menjadi Full *listing* di ASX · Pengesahan Charter Komite Audit	· Appointment of the first Independent Commissioner · ANTAM's status increased to Full listing on the ASX · Ratification of the Audit Committee Charter
2003	· Penandatanganan Komitmen implementasi GCG oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama · Pembentukan unit pengelola implementasi GCG · Pengesahan Pedoman Kebijakan Perusahaan (PKP) · Pengesahan Standar Etika Perusahaan · Pengesahan *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi	· Signing of GCG Implementation commitments by the President Director and the President Commissioner · Establishment of GCG Implementation Management · Ratification of Guideline for Company Policy · Ratification of Company Code of Conduct · Ratification of Board Commissioners Charter and Board of Directors Charter
2004	· Pembentukan Komite Audit	· Establishment of Audit Committee
2005	· Pembaharuan nama Komite Pasca Tambang menjadi Komite Lingkungan dan Pasca Tambang · Assesmen GCG Tahun Buku 2004 oleh Standard & Poors's	· Change of name of the Post-Mining Committee to the Environment and Post-Mining Committee · GCG Assessment of Fiscal Year 204 by Standard & Poor's
2006	· Pembentukan organisasi GCG secara struktural · Assesmen GCG Tahun Buku 2005 oleh Ernst and Young · Pengesahan *Charter* Internal Audit	· Establishment of GCG organizational structure · GCG Assessment for Fiscal Year 2005 by Ernst and Young · Ratification of the Internal Audit Charter
2007	· Revisi Standar Etika Perusahaan dan penandatanganan komitmen pertama kali bagi seluruh Insan ANTAM · Adopsi ASX *Corporate Governance Principle and Recommendation* (2nd *edition*) · Adopsi Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan KNKG · Pembentukan Satuan Kerja Risk Management dan dimulainya Cycle 1 Risk Control *Self-Assessment* (RSCA) · Pembentukan *Helpline* ANTAM sebagai Media Pelaporan Pelanggaran	· Revision of the Company's Code of Conduct and the signing of the first commitment to all ANTAM Personnel · Adoption of ASX Corporate Governance Principle and Recommendation (2nd edition) · Adoption of General Guideline of GCG Indonesia issued by KNKG · Establishment of Risk Management Work Unit and the commencement of Cycle 1 Risk Control Self-Assessment (RSCA) · The Establishment of Helpline ANTAM as Media Reporting of Violations
2008	· Perubahan nama Komite Lingkungan dan Pasca Tambang menjadi Komite CSR, Lingkungan dan Pasca Tambang (Komite CSR-LPT) · Pengesahan pedoman dan prosedur penanganan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*)	· Change of name of Environment and Post Mining Committee to CSR, Environment and Post-Mining Committee (CSR-LPT Committee) · Ratification of Guidelines and Procedure for the Handling of Violation Reporting (Whistleblowing System)
2009	· Pembentukan Tim *Whistleblowing* · Pengesahan Kebijakan Manajemen Risiko · Penetapan Implementasi GCG sebagai salah satu KPI · Pengenalan nilai-nilai Perusahan (PIONEER, SENSE, BEST, and Human Capital Excellence)	· Establishment of Whistleblowing Team · Ratification of Risk Management Policy · Ratification of GCG Implementation as one of KPI's · Introduction of Company value (PIONEER, SENSE, BEST, and Human Capital Excellence)
2010	· Revisi penamaan Pedoman Kebijakan Perusahaan (PKP) menjadi kebijakan Tatat Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*)	· Revision of the naming of Corporate Policy Guidelines (PKP) to Corporate Governance Policy
2011	· Implementasi *Information and Communication Technology* (ICT) Governance	· Implementation Information and Communication Technology (ICT) Governance
2012	· Adopsi terhadap Pedoman GCG BUMN No: SK-16/S.MBU/2012 · Adopsi ASEAN Corporate Governance Scorecard · Pembentukan ANTAM GCG Champion I · Peleburan fungsi Komite CSR-LPT ke fungsi Komite GCG	· Adoption of SOE GCG Guideline No: SK-16/S.MBU/2012 · Adoption of ASEAN Corporate Governance Scorecard · Establishment of ANTAM GCG Champion I · Consolidation of the functions of the CSR-LPT Committee to GCG Committee
2013	· Pengukuran Pemahaman Standar Etika Perusahan · Pembentukan ANTAM GCG Champion II	· Measurement of the Understanding of Company Code of Conduct · Establishment of ANTAM GCG Champion II

ANTAM'S GCG IMPLEMENTATION MILESTONE 1997-2022

For personal use only

2014	· Penilaian BUMN Bersih dari BPKP · Adopsi ASX *Corporate Governance Principle and Recommendation* (3rd edition) · Penggabungan fungsi GCG dengan Komite NRPSDM, sheingga ANTAM Memliki Tiga Komite yaitu Komite Audit, Komite GCG-NR, dan Komite Pemantau Risiko	· BPKP Assessment of Clean SOE · Adoption of ASX Corporate Governance Principle and Recommendation (3rd edition) · Consolidation of GCG function with NRPSDM Committee, so ANTAM has three Committees namely Audit Committee, GCG-NR Committee, and Risk Monitoring Committee
2015	· Adopsi pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK berdasarkan SEOJK No: 32/SEOJK.04/2015 · Penguatan GCG di Anak Perusahaan	· Adoption of Corporate Governance Guidelines for Public Company based on Circular Letter of FSA No: 32/SEOJK.04/2015 · GCG Strengthening in Subsidiaries
2016	· Revisi *Charter* Direksi dan Dewan Komisaris 2016 · Revisi Standar Etika Perusahaan dan *Corporate Governance Policy* · Revisi *Charter* Komite	· Revision of BOD Charter and BOC Charter 2016 · Revision of Company Code of Conduct and Corporate Governance Policy · Revision of Committee Charter
2017	· Adopsi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK berdasarkan SEOJK No: 32/SEOJK.04/2015 · Penguatan GCG di Anak Perusahaan	· Adoption of Corporate Governance Guidelines for Public Company based on Circular Letter of FSA No: 32/SEOJK.04/2015 · GCG Strengthening in Subsidiaries
2018	· Revisi Pedoman Implementasi GCG · *Training of Trainers* Pengendalian Gratifikasi (ToT)	· Revision of GCG Implementation Guidelines · Training of Trainers Gratification Control (ToT)
2019	· Revisi Standar Etika Perusahaan · Penyelarasan *Management Policy* ANTAM dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan · Adopsi Parameter ASX *Corporate Governance Principles and Recommendation* 4th Edition	· Revision of the Company Code of Conduct · Aligning ANTAM's Management Policy with Strategic Policy of Mining Industry Holding · Adoption Parameter ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition
2020	· Revisi Standar Etika Perusahaan · Penetapan *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan · Perolehan Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan · Penyelarasan *Management Policy* ANTAM dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan	· Revision of Company's Code of Conduct · Determination of Management Policy Anti-Bribery Management System Standard · Acquisition of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification · Alignment of ANTAM's Management Policy with Strategic Guidelines of Mining Industry Holding
2021	· Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP) ISO 37001:2016 di UBPP Logam Mulia dan UBPN Sulawesi Tenggara · Penyesuaian ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi sesuai dengan jabatan Direksi terkini	· ANTAM implemented/developed ISO 37001:2016 Anti-Bribery System Management (ABMS) in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit and Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit · Adjustment policy of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors in accordance with the latest position of the Board of Directors
2022	· Adopsi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) · Penyelarasan *Management Policy* ANTAM dengan Kebijakan Pelaksana Pedoman Stategis MIND ID · Menerapkan Panduan Keberlanjutan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) untuk pemenuhan Peta Jalan ICMM (International Council on Mining & Metals) *Mining Principles* dalam rangka upaya menjadi anggota ICMM sebagai Grup MIND ID.	· Adoption Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) · Alignment of ANTAM's Management Policy with MIND ID Strategic Guidelines Implementing Policies · Implementing Environmental, Social and Governance (ESG) Sustainability Guidelines for the fulfillment of the ICMM (International Council on Mining &; Metals) Mining Principles Roadmap in order to become a member of ICMM as a MIND ID Group.

TUJUAN PENERAPAN GCG

ANTAM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan dan pengembangan GCG di ANTAM bertujuan untuk:

a. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya;
b. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan;

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

ANTAM is committed to applying GCG principles consistently and continuously. The aims of GCG application in ANTAM are to:

a. Achieve maximum growth and yield to increase the Company's profits and to actualize the shareholders' values in the long term without prejudice to the interests of other stakeholders;
b. Maintain and strengthen the good relationships among Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Stakeholders;

For personal use only

c. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan;
d. Mengelola sumber daya secara lebih amanah;
e. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *Stakeholders*;
f. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan; dan
g. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan ANTAM berikut peningkatan kemanfaatan bagi *Stakeholders* Perusahaan.

c. Support the Company's internal control and development activities;
d. Manage resources by upholding trust;
e. Enhance the accountability to stakeholders;
f. Enhance the Company's work culture; and
g. Enable the Company to have added value, i.e., improving all ANTAM Personnel welfare and increasing the benefits for Stakeholders.

Tahapan Implementasi GCG di ANTAM

Awal penerapan GCG dimulai sejak ANTAM resmi mencatatkan sahamnya di Bursa dan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka. Dimulai dari kesadaran (*awareness*) ANTAM bahwa praktik *Good Corporate Governance* sangat penting diterapkan guna meningkatkan kepercayaan Stakeholders dan *Shareholders* serta mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari *awareness* dan untuk mengukur kualitas penerapan *Good Corporate Governance*, maka ANTAM melaksanakan asesmen setiap tahun baik yang dilakukan oleh Asesor Independen maupun secara *self-assessment*. Proses asesmen tersebut mengacu pada parameter-parameter yang relevan dengan ANTAM sebagai Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Australia. Asesmen tersebut menghasilkan saran dan rekomendasi yang dipenuhi dalam upaya melakukan evaluasi dan memaksimalkan praktik terbaik GCG di ANTAM (*improvement*). Hasil implementasi GCG ANTAM secara keseluruhan akan dipublikasikan melalui *website* Perusahaan, Laporan Tahunan serta rilis media yang dapat diakses oleh seluruh *Stakeholders*.

GCG Implementation Stage in ANTAM

The GCG implementation started when ANTAM officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and changed its status to Public Company. This change has built ANTAM's awareness of the importance of Good Corporate Governance practices within the Company to enhance stakeholders and shareholders' trust and create sustainable businesses. As a follow-up of such awareness and to measure the quality of Good Corporate Governance implementation, ANTAM carries out GCG assessment every year conducted by an Independent Assessor as well as through self-assessment. The assessment process refers to the parameters relevant to ANTAM as a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange and the Australian Securities Exchange. The assessment produce advice and recommendations to evaluate and maximize GCG best practices in ANTAM (GCG Improvement). ANTAM's GCG implementation results are also published on the Company's website, Annual Report, and media release that all Stakeholders can access.

Tahapan Implementasi GCG ANTAM

GCG Implementation Stage in ANTAM



For personal use only

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

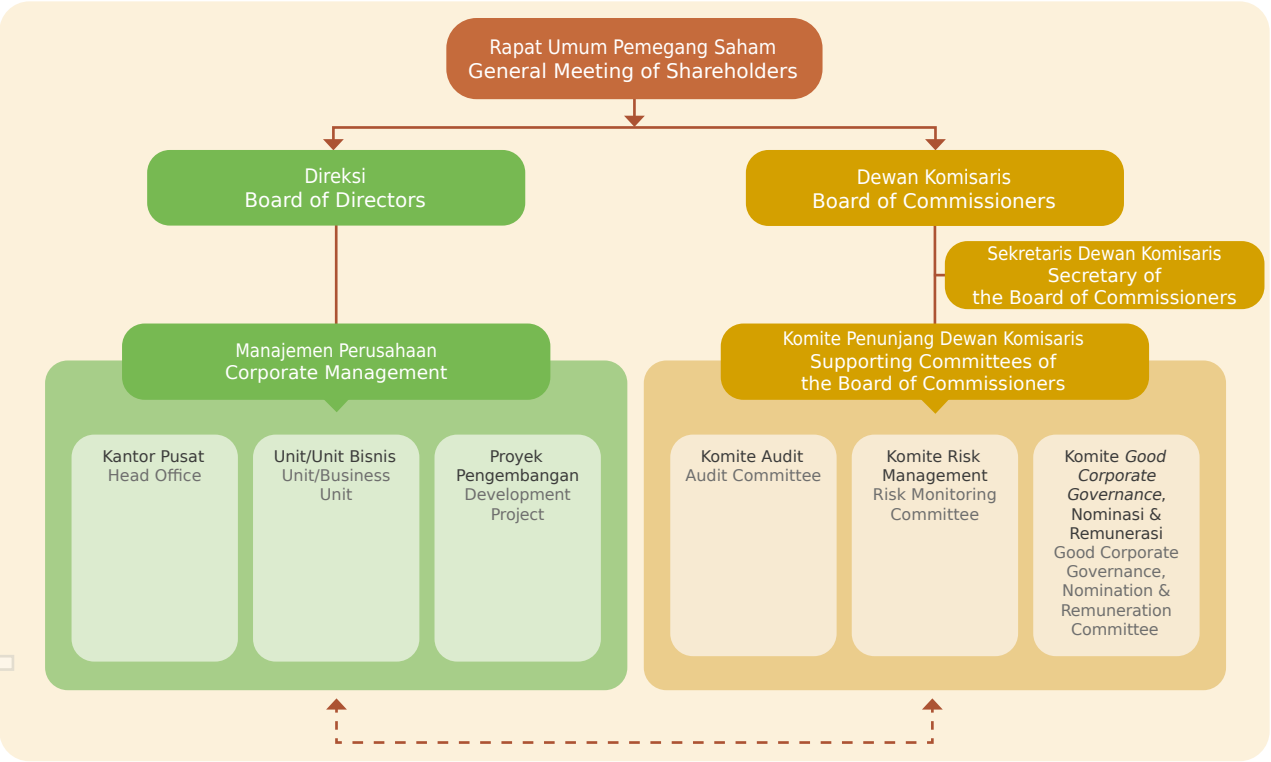
Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), organ perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

According to the Company Law of the Republic of Indonesia, Number 40 of 2007, organs of a company consist of the General Meeting of Shareholders (GMOS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD). In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, each organ has significant roles in implementing Good Corporate Governance and carrying out its respective functions, duties, and responsibilities for the Company's interests.

Struktur Tata Kelola ANTAM

ANTAM Governance Structure



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ANTAM berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini diwujudkan dengan menetapkan kebijakan seperti Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP), Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*/CoC), Piagam Dewan Komisaris (BOC *Charter*), Piagam Direksi (BOD *Charter*), Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris, Piagam Internal Audit, Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko, serta kebijakan lainnya yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Berbagai kebijakan di atas selalu dimutakhirkan secara berkala untuk

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

ANTAM is committed to implementing good corporate governance. This commitment has been demonstrated in the form of the policy establishment, such as Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct (CoC), the Board of Commissioners (BOC) Charter, the Board of Directors (BOD) Charter, Supporting Committee to the BOC Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Policy, and other policies that support the consistent and continuous implementation of good corporate governance. The policies, as mentioned above, are updated continuously and periodically to be aligned with the

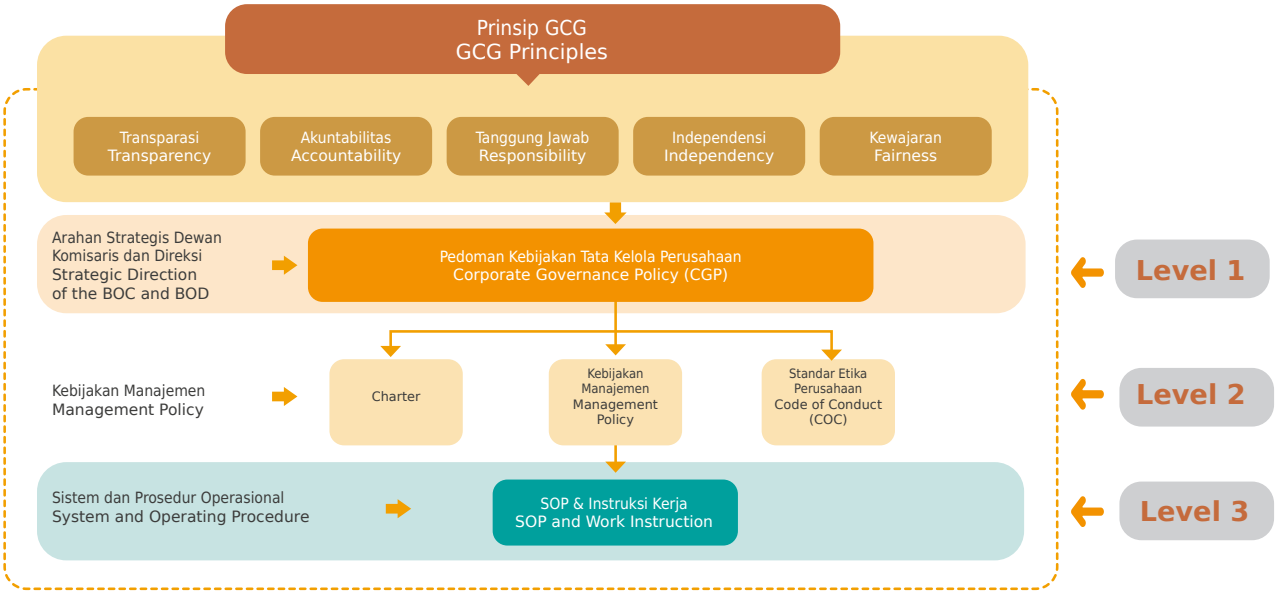
For personal use only

diadaptasikan sesuai dengan praktik terbaik, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis ANTAM serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dipublikasikan dalam situs ANTAM dan portal internal ANTAM.

best practices, conditions, development of ANTAM's business environment, and changes to prevailing laws and regulations. The updated policies have been published on ANTAM's website and ANTAM's internal portal.

Struktur kebijakan di ANTAM terdiri dari 3 (tiga) tingkat, yaitu:

The Policy Structure in ANTAM consist of 3 (three) levels, namely:



Agar alur kebijakan tetap konsisten maka di dalam CoC, *Charter*, *Management Policy*, *Standard Operating Procedure* (SOP) dan *Work Instruction* (WI) harus memuat langsung bagian-bagian yang terkait dengan CGP. Dengan demikian dapat menghindari ketidakselarasan antara seluruh *soft-structure* GCG ANTAM.

To keep the policy consistent, the CoC, Charter, Management Policy, SOP, and WI must contain the subjects relating to CGP. Thus, any inconsistencies and conflicts in the policies, which may occur, can be easily detected and avoided.

Seluruh kebijakan perusahaan dari level 1 sampai level 3 telah dilaksanakan oleh Perusahaan secara efektif dan secara kontinyu disesuaikan dengan perkembangan regulasi dan kepentingan bisnis Perusahaan.

All company policies from level 1 to level 3 have been implemented by the Company effectively and continuously in accordance with the development of regulations and the Company's business interests.

PENDEKATAN PENYUSUNAN KEBIJAKAN BERDASARKAN *OBJECTIVE, RISK AND CONTROL* SERTA PRINSIP-PRINSIP GCG

Penyusunan kebijakan juga memperhatikan arahan strategis dan kebijakan lain yang telah dituangkan dalam kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya. Proses penyusunan dilakukan secara bertahap melalui *Top Down Approach* dan *Bottom Up Approach*.

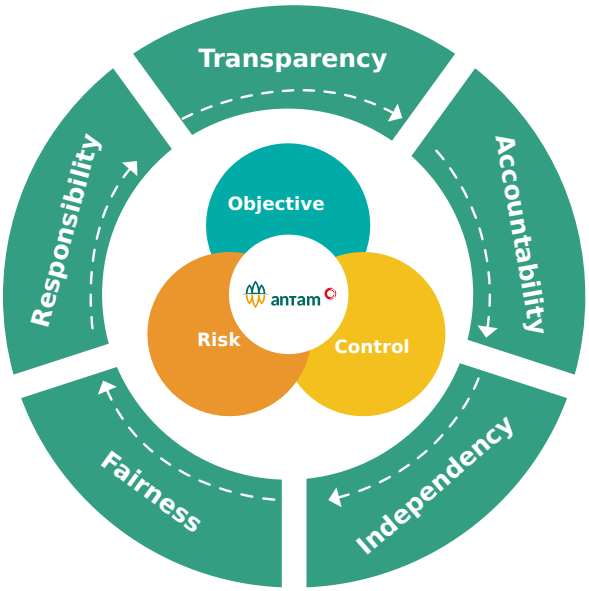
POLICY ESTABLISHMENT APPROACH BASED ON OBJECTIVE, RISK AND CONTROL, AND GCG PRINCIPLES

The policy establishment also considers the strategic directions and other policies that have been outlined in the previous policies established by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The establishment process occurs in stages, adopting the Top-Down Approach and Bottom-Up Approach.

For personal use only

Risk dan *opportunity* sebagai "dua sisi mata uang" untuk menyatukan *governance*, *risk*, dan *control*. Tujuannya adalah untuk membumikan pemahaman konsep tata kelola pada semua tingkatan mulai dari manajemen puncak hingga penyelia.

Like "two sides of a coin," the risks and opportunities unite governance, risk, and control, which intend to enable employees at all levels, from top management to operators, to understand the governance concept.



Proses penyusunan dan pengesahan kebijakan (*Management Policy*) di ANTAM terlebih dahulu harus dilakukan reviu dari aspek Legal/hukum dari Satuan Kerja bidang Kepatuhan, aspek tata kelola dari Satuan Kerja bidang Tata Kelola, aspek Manajemen risiko/aspek pertimbangan dari Satuan Kerja bidang Manajemen Risiko. Jika cakupan dalam *Management Policy* tersebut terdapat aktivitas/proses yang memiliki kertarikan dengan Divisi/Unit/Unit Bisnis/ Proyek lainnya selain aspek hukum, aspek risiko dan aspek tata kelola (*Good Corporate Governance*/GCG), maka *Management Policy* tersebut harus terlebih dahulu dikaji/direviu oleh Divisi/Unit/Unit Bisnis/ Proyek terkait, kemudian disahkan oleh Direksi melalui Rapat Direksi maupun Keputusan di luar Rapat Direksi dalam bentuk Surat Keputusan Direksi.

The process of drafting and ratifying policies (Management Policy) at ANTAM must first a review is carried out from legal aspect by the Compliance working unit, governance aspects by the Corporate Governance working Unit, risk aspect by the Risk management working Unit. If the scope is in Management the policy contains activities/processes that have an interest in the Division/Unit/Business Unit/Other projects besides legal aspects, risk aspects and governance aspects (Good Corporate Governance/GCG), then the Management Policy must be first previously reviewed/reviewed by the Division/ Unit/Business Unit/Related projects, then approved by the Board of Directors through Board of Directors Meetings or Decisions outside the Board of Directors Meetings in the form of a Directors Decree.

Pada tingkat 1 (satu) kebijakan Perusahaan, ANTAM memiliki Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP) sebagai induk kebijakan Perusahaan yang meliputi himpunan pedoman pokok pengelolaan Perusahaan yang bersifat holistik dan terintegrasi sesuai prinsip GCG. Seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang diterapkan oleh ANTAM harus mengacu kepada CGP sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya.

In terms of 1st level of corporate policy, ANTAM has a Corporate Governance Policy (CGP) as the Company's principal policy. The CGP contains a set of core company management guidelines that are holistic and integrated in accordance with GCG principles. All regulations, decisions, or policies issued by ANTAM have to refer to the CGP as the standard and basic guidelines for its respective establishment.

For personal use only

Pada tahun 2022, ANTAM melakukan riviu kembali terhadap Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP).

In 2022, ANTAM will conduct another review of its Corporate Governance Policy (CGP).



Corporate Governance Policy (CGP) sebagai induk kebijakan Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:
1. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
2. Fungsi serta Peran Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan;
4. Pedoman GCG yang Diadopsi oleh Perusahaan;
5. Prinsip-prinsip mengenai Kebijakan Perusahaan.

Corporate Governance Policy (CGP) as the principal policy of the Company consists of the followings:
1. Relationship between the Company and Shareholders;
2. Functions and roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Relationship between the Company and Stakeholders;
4. GCG Guidelines Adopted by the Company;
5. Principles of the Company's policies.

Berdasarkan ketentuan Pasal 5 ayat 4 huruf c.5 Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang saham Seri A Dwiwarna memiliki hak istimewa untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis dalam bidang-bidang tertentu. Pelaksanaan terhadap hak istimewa tersebut dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan melalui Surat Kuasa Khusus Nomor SKK14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018.

Based on the Article 5 paragraph 4 letter c.5 of the Company's Articles of Association, Series A Dwiwarna shareholders have the preferential right to determine strategic guidelines in specific fields. The implementation of the privilege can be authorized to the majority Series B Shareholders of the Company. The Series A Dwiwarna Shareholders have authorized PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the largest Series B Shareholder of the Company through Special Powers of Attorney Number SKK14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018.

Pada tahun 2021, Mining Industry Indonesia ("MIND ID") melakukan pemutakhiran Pedoman Strategis yang penyusunannya melibatkan seluruh Komite Implementasi Inisiatif Strategis MIND ID yang sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan (SK) Direktur Utama PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) Nomor S-001/DIR/MINDID/2021 tentang Pengesahan Pedoman Strategis Mining Industry Indonesia. Dalam upaya penguatan dan penyelarasan tata kelola Grup MIND ID tersebut, MIND ID telah menyampaikan kepada ANTAM melalui Surat Nomor: 307/LDIROP/VIII/2022 tanggal 19 Agustus 2022 dan Surat Nomor: 391/LDIROP/X/2022 tanggal 5 Oktober 2022 bahwa selaku kuasa pemegang saham seri A Dwiwarna ANTAM, MIND ID menerbitkan Kebijakan Pelaksana MIND ID, sebagai turunan dan satu kesatuan dengan Pedoman Strategis MIND ID yang harus diadopsi dalam pedoman dan kebijakan internal ANTAM. Menindaklanjuti pengadopsian Kebijakan Pelaksana MIND ID tersebut, ANTAM sedang

In 2021, Mining Industry Indonesia ("MIND ID") updated the Strategic Guidelines, the preparation of which involved the entire MIND ID Strategic Initiative Implementation Committee as stated in the Decision Letter of the President Director of PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) Number S-001/DIR/MINDID/2021 concerning the Ratification of the Mining Industry Indonesia Strategic Guidelines. In an effort to strengthen and align the governance of the MIND ID Group, MIND ID has submitted to ANTAM through Letter Number: 307/LDIROP/VIII/2022 dated August 19, 2022 and Letter Number: 391/LDIROP/X/2022 dated October 5, 2022 that as the proxy for ANTAM series A Dwiwarna shareholders, MIND ID published implementation Policy ("KP MIND ID"), as a derivative and an integral part of the MIND ID Strategic Guidelines which must be adopted in ANTAM's internal guidelines and policies. To follow up on the adoption of the MIND ID Implementation Policy, ANTAM is adjusting internal

For personal use only

melakukan penyesuaian pedoman dan kebijakan internal terhadap Kebijakan Pelaksana MIND ID (sebagai bagian dari Pedoman Strategis MIND ID).

INTERNALISASI GCG

Guna memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola Perusahaan yang baik serta sejauh mana implementasi GCG di ANTAM telah dilaksanakan, pada tahun 2022 Sosialisasi Implementasi GCG pada program pengenalan (*Induction*) kepada karyawan baru, Webinar cegah korupsi dengan pendekatan GRC, Seminar Nasional 77 tahun Indonesia Merdeka Tanpa Korupsi Pada tanggal 5 Oktober 2022.

Penanaman nilai-nilai GCG juga dilakukan melalui portal internal Perusahaan, sosialisasi melalui e-*mail* kepada seluruh Pegawai, maupun publikasi melalui *banner* dan media sosial Perusahaan serta *website* Perusahaan yang dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh Pegawai Perusahaan maupun Stakeholders.

Terkait dengan telah diimplementasikannya Sistem Manajemen Anti Pernyuapan (SMAP) di ANTAM, Perusahaan juga telah melakukan pemetaan risiko pada sistem ARMS (ANTAM *Risk Management System*) Perusahaan, sehingga internalisasi GCG untuk implementasi SMAP ini telah tercakup di dalam proses bisnis Perusahaan.

guidelines and policies to the MIND ID Implementation Policy (as part of the MIND ID Strategic Guidelines).

INTERNALIZATION OF GCG

In order to deepen the understanding about the implementation of good corporate governance and to know the progress of GCG implementation in ANTAM, in 2022 GCG Implementation Socialization in the Induction program for new employees, Webinar on preventing corruption with GRC approach, National Seminar on 77 years of Indonesia's Independence Without Corruption on October 5, 2022.

The internalization of GCG values is also carried out through the Company's internal portal, e-mail dissemination to all employees, and publications through banners and the Company's social media and website, which can be found and downloaded easily by the Company's Employees and Stakeholders.

Regarding implementing the Anti-Bribery Management System (ABMS) in ANTAM, the Company has also conducted a risk register on the Company's ARMS (ANTAM Risk Management System) so that the GCG internalization for this ABMS implementation has been covered in the Company's business processes.

For personal use only

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

General Meeting of Shareholders (GMOS) is the Company's organ of the Company having the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits specified in the Company Law and/or the Company's Articles of Association. GMOS constitutes a forum for Shareholders exercising their rights to express opinions and obtaining information relating to the Company, provided that such information relates to the agenda for the meeting and is not contrary to the Company's interests by considering the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations. The decisions made in the GMOS should be based on the Company's long-term business interests. The Company's GMOS consists of Annual GMOS, held once a year, and Extraordinary GMOS, which may be held at any time when required.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, saham Perseroan terdiri atas:

1. Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki negara Republik Indonesia; dan
2. Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Struktur kepemilikan Saham Seri B ANTAM sebesar 35% dimiliki oleh masyarakat/Publik dan 65% oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Adapun penjelasan mengenai susunan pemegang saham terdapat pada Laporan tahunan ini bagian ikhtisar Saham dan Obligasi.

SHAREHOLDERS

The Company's shareholders comprise individuals or legal entities that legally own the Company's shares. According to the Company's Articles of Association, ANTAM's shares consist of:

1. Series A Dwiwarna Share, which can only be held by the state of the Republic of Indonesia; and
2. Series B Shares can be owned by the State of the Republic of Indonesia and/or the Public.

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) holds 65% of ANTAM Series B Shares and the Public holds the remaining 35% of the same. Further explanation of the Company's shareholder composition is contained in the Shares and Bonds Overview section of this Annual Report.

Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama sepanjang dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak ditetapkan lain.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Hak-hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang dimaksud adalah:

Shareholders' Rights

The Series A Dwiwarna Shareholder and the Series B shareholders have equal rights unless specified otherwise by the Company's Articles of Association.

According to the Company's Articles of Association, the Series A Dwiwarna Share shall be the share specifically owned by the State of the Republic of Indonesia granting the holder privileges as the Series A Dwiwarna Shareholder. The rights of the Series A Dwiwarna Shareholder referred above are:

For personal use only

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
   c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham;
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain.
2. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana di atas dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B Perseroan, kecuali pelaksanaan hak istimewa pada angka 1.c dan 1.d.

Selanjutnya, sesuai Surat Kuasa Khusus nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018 Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa khusus kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana tercantum di atas, termasuk di dalamnya hak untuk menyetujui usulan Dewan Komisaris ANTAM atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Hak, wewenang dan tanggung jawab Pemegang Saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diakses melalui situs ANTAM.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Seluruh Pemegang Saham harus dapat:

1. Memisahkan kepemilikan harta Perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi;
2. Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

1. The Right to Resolve in General Meeting of Shareholder (GMOS) the following matters:
   a. Approval for the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   b. Approval for the amendment to the Articles of Association;
   c. Approval for the amendment to the share ownership structure;
   d. Approval for the Company's merger, consolidation, split, liquidation, and acquisition by another company.
2. The right to propose candidates for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. The right to propose the agenda for the GMOS;
4. The right to request for and access the Company's data and documents;
5. The rights to determine the Company's strategic guidelines, as specified in the Company's Articles of Association.

The Series A Dwiwarna Shareholder may authorize the Series B Majority Shareholder to exercise its preferential rights mentioned, except for those listed in points 1.c and 1.d above.

Furthermore, according to the Special Powers of Attorney Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, Series A Dwiwarna Shareholder grants a special authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as the Majority Series B Shareholders, to take relevant actions with respect to the powers and/or rights of Series A Dwiwarna Shareholders mentioned above, including the right to approve the proposals of the ANTAM's Board of Commissioners relating to the Board of Directors' actions as specified in the Company's Articles of Association.

The Shareholders' rights, authorities, and responsibilities are specified in detail in the Company's Articles of Association. The said information is available on ANTAM's website.

Shareholders' Responsibility

All Shareholders must be able to:

1. Separate the ownership of the Company's property from private property;
2. In the event that a shareholder holds a position as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors, separate his functions as a shareholder from his roles as a member of the Board.

For personal use only

Pemegang saham pengendali harus dapat:
1. Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya (*Ultimate Shareholders*) dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.

Dalam hal pemegang saham menjadi pemegang saham pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat dilakukan secara transparan. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

ANTAM telah menyediakan informasi yang sama kepada Pemegang Saham secara tepat waktu, benar dan teratur. Adapun kebijakan Perusahaan yang mendukung ketersediaan informasi kepada pemegang saham yaitu:

Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 192.K/0732/DAT/2009 tanggal 3 Agustus 2009
Investor and Shareholder's Relations Policy based on the BOD Decree No. 192.K/0732/DAT/2009 on August 3, 2009

Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham berdasarkan SK Direksi No. 242.K/02/DAT/2013 tanggal 27 September 2013
Share Trading Policy through Securities Stock based on the BOD Decree No.242.K/02/DAT/2013 tanggal 27 September 2013

Saat ini Perusahaan sedang melakukan reviu terhadap kebijakan tersebut sesuai dengan regulasi terkini dan perkembangan lingkungan bisnis terkini. Keempat kebijakan tersebut secara ringkas dipublikasikan dalam portal internal dan situs ANTAM.

Controlling Shareholders must be able to:
1. Consider the interests of the minority shareholders and stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations;
2. Disclose to the legal enforcement institution the actual controlling shareholders (Ultimate Shareholders) should any alleged violation against the prevailing laws and regulations or upon the relevant authorities' request.

In the event a shareholder becomes a controlling shareholder in several companies, it is necessary to ensure the accountability and transparency of intercompany relations. Minority shareholders are responsible for exercising their rights properly in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Shareholders Relation Policy

ANTAM has provided the Shareholders with the same information in a timely, proper, and orderly manner. The Company's policy that supports the availability of information for shareholders are:

Kebijakan Proses Hubungan Publik dan Internal Perusahaan berdasarkan SK Direksi Nomor 1628.K/09/DAT/2020 tanggal 24 Agustus 2020
Public Relations and Internal Company Process Policy Based on the Decree of the Board of Directors Number 1628.K/09/DAT/2020 dated August 24, 2020

Kebijakan Pengungkapan Informasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 241.K/02/DAT/2013 tanggal 27 September 2013
Company's Information Disclosure Policy based on the BOD Decree No. 241.K/02/DAT/2013 on September 27, 2013

The Company is reviewing all policies to align with the latest regulation and the updated business environmental development. The four policies mentioned above are published concisely on ANTAM internal portal and website.

For personal use only

Akses Informasi kepada Pemegang Saham

ANTAM telah menyediakan akses terhadap informasi untuk memungkinkan pemegang saham melaksanakan hak dan tanggung jawabnya, yaitu:

Shareholders' Access to Information

ANTAM has provided the shareholders with access to the Company information to enable them to exercise their rights and fulfil their responsibilities, namely:

RUPS
General Meeting of Shareholders

Media penyampaian informasi mengenai perusahaan dan memungkinkan pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan

Media disclosure on information regarding the Compay and the access that allowes all of Shareholders to participate and decission making

Media Elektronik
Electronic Media

- **Situs www.antam.com**
- **e-mail perusahaan corsec@antam.com**
- Website www.antam.com
- Corporate e-mail corsec@antam.com

Pertemuan dengan Investor
Investor Meeting

- **Pertemuan dengan Pihak Eksternal**
- **Berita**
- **Periklanan**
- **Konfrensi**
- **Kunjungan Lokasi**
- **Paparan Publik**
- **Pertemuan Investor**
- **Pameran**

- External meetings
- News alert
- Advertising
- Conference
- Site visit
- Public Expose
- Investor Summits
- Exhibition

Media Cetak
Newspaper

- **Surat Kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional yang disampaikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa**

- Daily newspapers in Bahasa Indonesia with national circulation which were published in Bahasa Indonesia and English

Media Sosial
Social Media

- **Twitter: @officialANTAM**
- **Instagram: @official.antam**
- **Facebook: PT ANTAM Tbk**
- **Youtube channel Official ANTAM**

Penyelenggaraan RUPS

Pada tahun 2022, Perusahaan melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang diselenggarakan pada tanggal 23 Agustus 2022.

Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPS-LB dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Perusahaan membatasi jumlah pemegang saham yang hadir secara fisik dan menyediakan fasilitas secara elektronik bagi pemegang saham

Implementation of the General Meeting of Shareholder

In 2022, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS), which was held on May 24, 2022, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMOS), which was held on August 23, 2022.

The implementation process of the AGMOS and an Extraordinary GMOS complies with the Financial Services Authority Regulation number 15/POJK.04/2020 on Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The Annual GMOS and the Extraordinary GMOS are held by adhering to strict health protocols. The Company limits the number of physically present shareholders and provides electronic facilities for

For personal use only

yang hadir secara *online*. Dengan memberikan kuasa melalui fasilitas eASY. KSEI ataupun mengunduh formulir surat kuasa dalam situs web Perusahaan, pemegang saham yang hadir secara daring tetap mempunyai hak yang sama untuk dapat menyampaikan hak suaranya.

attending the meeting online. By providing a power of attorney through the eASY. KSEI facility or download the power of attorney form from the Company's website, shareholders who attend the meeting online still have the same rights to convey their voting rights.

Setiap usulan dari Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam mata acara RUPST dan RUPS-LB jika memenuhi persyaratan dalam Pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 16 Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020. Usulan mata acara RUPST dan RUPSLB tersebut disampaikan kepada Direksi Perseroan melalui surat tercatat disertai alasan atas usulan yang disampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal dilakukannya pemanggilan RUPST Tahun Buku 2020, yaitu tanggal 28 April 2022 dan RUPS-LB tanggal 1 Agustus 2022.

All proposals from the Company's Shareholders would be included in the agenda for the Annual GMOS and Extraordinary GMOS provided they meet the provisions of Article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association and Article 16 of Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020. The proposed agendas for the Annual GMOS and Extraordinary GMOS were submitted to the Company's Board of Directors through registered mails mentioning the reasons for the proposals. The letters had to be submitted no later than 7 (seven) calendar days before the date of the notice of the Annual GMOS for Financial Year 2021 held on April 28, 2022, and the Extraordinary GMOS on August 1, 2022.

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar biasa, rapat dipimpin oleh F.X. Sutijastoto selaku Komisaris Utama dengan terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui web Perseroan sebelum Rapat dimulai. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis atas setiap agenda Rapat yang dibicarakan. Pimpinan Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan Pemegang Saham. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

As the President Commissioner, F.X. Sutijastoto chaired the Annual GMOS by first stating that the Annual GMOS implementation referred to the GMOS rules, which had been conveyed to the Shareholders through the Company's website before the Meeting started. The Chairperson of the Meeting provided the Shareholders and/or their proxies with the opportunities to ask questions and/or give written responses relating to the Meeting agenda. The Chairperson or a Director appointed by the Board of Commissioners to chair the Meeting answered and/or responded to the Shareholders' questions, responses, and/or suggestions. After that, the voting took place, and only shareholders and/or legal proxies were allowed to cast their votes.

For personal use only

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2021 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Stages of the Annual GMOS of Financial Year 2021 and Extraordinary GMOS Year 2022

RUPS Tahun Buku 2021
Annual GMOS for Financial Year

RUPS Luar Biasa Tahun 2022
Extraordinary GMOS of 2022

13 April 2022
April 13, 2022

Pengumuman telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia, situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs perusahaan.

Announcement of GMOS has been lodged to the Indonesian Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange, the Australian Securities Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI), and the Company's website.

Pengumuman RUPS
Announcement of GMOS

Pengumuman RUPST disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

Announcement of GMOS is issued no later than 14 days before the Notice of GMOS.

15 Juli 2022
July 15, 2022

Pengumuman telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia, situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs perusahaan.

Announcement of GMOS has been lodged to the Indonesian Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange, the Australian Securities Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI), and the Company's website.

28 April 2022
April 28, 2022

Iklan Pemanggilan RUPS telah dipublikasikan pada harian Kontan serta disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia, situs web penyedia fasilitas Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs perusahaan.

The Notice of the Meeting has been advertised on Kontan daily newspaper and lodged to the Indonesian Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange, the Australian Securities Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI), and the Company's website.

Pemanggilan RUPS
Summon of GMOS

Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS.

The Notice of GMOS is given no later than 21 days before GMOS.

1 Agustus 2022
August 1, 2022

Iklan Pemanggilan RUPS telah dipublikasikan pada harian Kontan serta disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia, situs web penyedia fasilitas Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs perusahaan.

The Notice of the Meeting has been advertised on Kontan daily newspaper and lodged to the Indonesian Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange, the Australian Securities Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI), and the Company's website.

24 Mei 2022
May 24, 2022

Tempat | Location
Singosari Room, Hotel Borobudur Jakarta, Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta 10710

Pelaksanaan RUPS
GMOS

23 Agustus 2022
August 23, 2022

Tempat| Location
Auditorium Andrawina, Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Jakarta 12530.

For personal use only

27 Mei 2022
May 27, 2022

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS melalui Situs Perseroan pada tanggal 27 Mei 2022, dan melalui iklan di harian Kontan, Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia serta penyampaian ke OJK pada tanggal 27 Mei 2022.

Submission Summary of GMOS through Company's Website on May 27th, 2022 and advertisements on Kontan daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, and submission to the FSA on May 27th, 2022.

23 Juni 2022
June 23, 2022

Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS kepada OJK dan IDX melalui sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten Publik dan surat kepada OJK Nomor 1107/692/DCS/2022, kepada BEI Nomor 1108/692/DCS/2022, dan kepada Kementerian BUMN Nomor 1120/0903/DAT/2022

Submit the Minutes of GMOS to the FSA and IDX through Public Issuer Integrated Electronic Reporting Facility and letter to the FSA Number 1107/692/DCS/2022, IDX Number 1108/692/DCS/2022, and Ministry SOE Number 1120/0903/DAT/2022

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS
Submission Summary of GMOS

Ringkasan Risalah RUPS disampaikan paling lambat 2 hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS.

Summary of Minutes of Meetings of GMOS is served no later than two days after GMOS

Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS
Submission Minutes of GMOS

Risalah/Berita Acara RUPS disampaikan paling lambat 30 hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS.

Minutes of GMOs are submitted no later than 30 days after GMOS.

25 Agustus 2022
August 25, 2022

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS melalui Situs Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2022, dan melalui iklan di harian Kontan, Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia serta penyampaian ke OJK pada tanggal 25 Agustus 2022.

Submission Summary of GMOS through Company's Website on August 25th, 2022 and advertisements on Kontan daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, and submission to the FSA on August 25th, 2022.

22 September 2022
September 22, 2022

Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPSLB kepada OJK dan IDX melalui sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten Publik dan surat kepada OJK Nomor 2184/692/DCS/2022 dan kepada BEI Nomor 2185/692/DCS/2022

Submission Minutes of Extraordinary GMOS to the FSA and IDX through Public Issuer Integrated Electronic Reporting Facility and letter to the FSA Number 2184/692/DCS/2022and IDX Number 2185/692/DCS/2022

RUPS Tahun 2021
Annual GMOS for Financial Year 2021

19.073.865.028
Lembar Saham | Shares

RUPS-LB Tahun 2022
Extraordinary GMOS of 2022

18.584.105.939
Lembar Saham | Shares

For personal use only

Ketentuan Kuorum

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kuorum kehadiran untuk RUPST tahun Buku 2021 maupun RUPS Luar Biasa Tahun 2022 telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap mata Acara Rapat.

Proses Penghitungan Suara

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS Tahunan dimulai. Tata Tertib RUPS Tahunan dipublikasikan dalam situs web Perusahaan bersamaan dengan Panggilan RUPS Tahunan.

Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam Rapat.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2021 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Ketua Komite Audit yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan, kecuali Ibu Elisabeth RT Siahaan selaku Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, yang berhalangan hadir dalam Rapat dikarenakan sedang menjalani Isolasi mandiri. Rapat dihadiri pula oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Ketua Komite Audit yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan, kecuali Bapak Bambang Sunarwibowo dikarenakan berhalangan hadir.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa:

Quorum Requirements

The GMOS assembles the quorums for the attendance and resolution on the agenda in compliance with the Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association.

The quorum for attendance of the Annual GMOS for Financial Year 2021 and Extraordinary GMOS for year 2022 has been made, and the Meeting was declared valid and allowed to make the right decisions that are binding on the Company's Shareholders for each agenda for the GMOS.

Vote Counting Process

The GMOS Rules, distributed to the shareholders and read out by the Chairperson of the Meeting before the Meeting commences, specify the counting of votes and voting procedures in the Annual GMS and Extraordinary GMOS. The Rules and the Notice for the Annual GMOS are published on the Company's website.

The Company has appointed an independent party from Security Administrator Bureau, PT Datindo Entrycom, and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn to count the vote and/or validate the Meeting.

The Presence of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Capital Market Supporting Institutions & Professions

The Audit Committee Chairman, who had served the Company until the Meeting was held, and all members of the Board of Commissioners and Directors attended the Annual GMOS for Financial Year 2021, with the exception of Mrs. Elisabeth RT Siahaan, as Director of Finance and Risk Management due to self-quarantine from COVID-19 treatment. The Meeting was also attended by the Capital Market Supporting Institution & Professions.

The Audit Committee Chairman, who had served the Company until the Meeting was held, and all members of the Board of Commissioners and Directors attended the Extraordinary GMOS for 2022, with the exception of Mr. Bambang Sunarwibowo was unable to attend.

Members of the Board of Commissioners and Directors who attended the Annual GMS and Extraordinary GMS:

For personal use only

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan pada Komite Membership In Committee	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance At Annual GMOS	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa Attendance At Extraordinary GMOS
F.X. Sutijastoto	Komisaris Utama President Commissioner	Ketua Komite GCG-NR Chairman of GCG-NR Committee	√	√
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko* Vice Chairman Audit Committee and Risk Monitoring Committee	√	x
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko** Chairman of Risk Monitoring Committee	√	√
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit *** Chairman of Audit Committee	x	√
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko**** Chairman of Risk Monitoring Committee	x	√

* Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko hingga 24 Mei 2022, kemudian 25 Mei dilantik menjadi Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko
Previously served as Vice Chairman of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee until May 24, 2022, then May 25 was appointed as Vice Chairman of the Risk Monitoring Committee

** Sebelumnya menjabat sebagai ketua komite Pemantau Risiko dari 9 Mei-24 Mei 2022, kemudian dilantik pada 25 Mei sebagai Wakil Ketua Komite GCG-NR dan Komite Audit
Previously served as chairman of the Risk Monitoring committee from May 9-May 24, 2022, then inaugurated in on May 25 as Vice Chairman of the GCG-NR Committee and Audit Committee

*** Sebelumnya menjabat sebagai Ketua Komite Audit hingga diberhentikan pada 9 Mei 2022, kemudian dilantik pada 25 Mei sebagai Ketua Komite Audit
Previously served as Chairman of the Audit Committee until he was dismissed on May 9, 2022, then inaugurated on May 25 as Chairman of the Audit Committee

**** Sebelumnya menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko hingga diberhentikan pada 9 Mei 2022, kemudian dilantik pada 25 Mei sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko
Previously served as Chairman of the Risk Monitoring Committee until his dismissal on May 9, 2022, then was sworn in on May 25 as Chairman of the Risk Monitoring Committee

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance at Annual GMOS	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa Attendance at Extraordinary GMOS
Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	√	√
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	√	√
Dolok Robert Silaban	Direktur Pengembangan Usaha Director Of Business Development	√	√
Basar Simanjuntak	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	√	√
Elisabeth RT Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	x	√

For personal use only

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
The Presence of Capital Market Supporting Institutions & Professions

	Nama Name	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance At Annual GMOS	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa Attendance at Extraordinary GMOS
Biro Administrasi Efek Security Administrator	PT Datindo Entricom	√	√
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn	√	√
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	√	√

Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2021

Hingga Laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2021, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahun Buku 2021 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Resolution of GMOS of Financial Year 2021

Until this Annual Report is published, all resolutions of the GMOS for Financial Year 2021 have been fully implemented. The explanation of each agenda for the GMOS Financial Year 2021 is listed in the following tables.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Resolution of Annual GMOS for Financial Year 2021

MATA ACARA RAPAT PERTAMA
THE FIRST AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindak pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021.

Agenda
The approval for the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval on the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Annual Financial Statements and Implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility Program for the Financial Year ended on December 31, 2021, as well as the granting of a full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for the management actions of the Company and the Board of Commissioners for the Company's supervisory actions that have been performed during the Financial Year 2021.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions
None

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	18.825.163.481	98,6961135%
Tidak Setuju	240.389.227	1,2603068%
Abstain	8.312.320	0,0435796%

Results of the Voting		
Agree	18,825,163,481	98.6961135%
Do not Agree	240,389,227	1.2603068%
Abstain	8,312,320	0.0435796%

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang di dalamnya mencakup Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00333/2.1025/AU.1/02/0227-3/1/III/2022 tanggal 15 Maret 2022 dengan opini "Laporan Keuangan konsolidasian terlampir menyediakan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia."

The Resolution of the First Agenda for the Meeting
1. Approved the Annual Report, including the Annual Supervisory Report of the ANTAM Board of Commissioners for the Financial Year of 2021, and ratified the Company Consolidated Financial Statements, Including the Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program for the December 31, 2021 which has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC), as stated In the Report Number: 00333/2.1025/AU.1/02/0227-3/1/III/2022 dated March 15, 2022 with the following opinion "The accompanying consolidated financial statements present fairly, In all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and Its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, In accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards."

For personal use only

2. Menerima Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaah Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00767/2.1025/AU.2/11/0227-3/1/IV/2022 tanggal 25 April 2022 dengan opini "Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Aneka Tambang Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia."	2. The acceptance of the Financial Statement and Implementation of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year ended December 31, 2021 which has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC), as stated in the Report Number: 00767/2.1025/AU.2/11/0227-3/1/IV/2022 dated April 25, 2022 with the following opinion "The accompanying financial statements present fairly, in all material aspects, the financial position of the Micro and Small Business Funding Program of PT Aneka Tambang Tbk as at December 31, 2021, and their activity and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in Indonesia."
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian yang mencakup pula Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam Laporan tersebut di atas.	3. With the approval of the Company's Annual Report, including the Annual Supervisory Report of the ANTAM Board of Commissioners and the ratified of the Company Consolidated Financial Statements, including the Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program and the Company Consolidated Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Programs at December 31, 2021, the Meeting have granted the full discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for their actions and the Board of Commissioners for the supervision of the Company for the Financial Year ended December 31, 2021, including their actions for and supervision of the Company Social and Environmental Responsibility Program as at December 31, 2021, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act and reflected in the Report mentioned above.
Tindak Lanjut Keputusan langsung Berlaku	**Follow up** The Resolution immediately took effect

MATA ACARA RAPAT KEDUA
THE SECOND AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2021	**Agenda** The appropriation of the profit, including the distribution of dividend for the Financial Year of 2021.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat 1 (satu)	**Number of Shareholders who raised queries and/or opinions** 1 (one)

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	19.036.431.077	99,8037422%
Tidak Setuju	37.397.390	0,1960661%
Abstain	36.561	0,0001917%

Results of the Voting		
Agree	19,036,431,077	99.8037422%
Do not Agree	37,397,390	0.1960661%
Abstain	36,561	0.0001917%

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua 1. Menyetujui penetapan penggunaan laba Tahun Buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar Rp1.861.742.993.541 (satu triliun delapan ratus enam puluh satu miliar tujuh ratus empat puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus empat puluh satu Rupiah) sebagai berikut: a. Dividen sebesar 50% (lima puluh persen) atau Rp930.871.496.771 (sembilan ratus tiga puluh miliar delapan ratus tujuh puluh satu juta empat ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh satu Rupiah). b. Sisanya sebesar 50% (lima puluh persen) atau Rp930.871.496.771 (sembilan ratus tiga puluh miliar delapan ratus tujuh puluh satu juta empat ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh satu Rupiah) dicatat sebagai saldo laba. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	**The Resolution of the Second Agenda for the Meeting** 1. Approved the appropriation for the distribution of the net profit for the Financial Year of 2021, attributable to the Owner of the Parent of the Company, in the amount of Rp1,861,742,993,541 (one trillion, eight hundred sixty-one billion, seven hundred forty-two million, nine hundred ninety-three thousand, five hundred forty-one Rupiah) as follows: a. Dividend in the amount of 50% (fifty percent) equal to Rp930,871,496,771 (nine hundred thirty billion, eight hundred seventy one million, four hundred ninety six thousand, seven hundred and seventy one Rupiah). b. The rest of 50% (fifty percent) or amounting to Rp930,871,496,771 (nine hundred thirty billion, eight hundred seventy one million, four hundred ninety six thousand, seven hundred and seventy one Rupiah) will be recorded as retained earnings. 2. Granted the authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the schedule, terms and conditions of the payment of dividend of the Financial Year of 2021, in accordance with the prevailing laws and regulations.

For personal use only

Tindak Lanjut
Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun buku 2021 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 yang dipublikasikan melalui Web Perseroan, Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Bursa efek Australia serta Otoritas Jasa Keuangan pada 27 Mei 2022.

Telah dilakukan pembagian dividen Tahun Buku 2021 kepada Pemegang Saham pada tanggal 24 Juni 2022 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Follow up
Terms of cash dividend for the financial year 2021 have been published on the Summary of Minutes of Meeting Annual GMOS for Financial Year 2021 through Company's Website, Indonesia Stock Exchange Website, Australian Securities Exchange Website, and submission to the FSA on May 27, 2022.

Dividends for the 2021 Fiscal Year have been distributed to Shareholders on 24 June, 2022 in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

MATA ACARA RAPAT KETIGA
THE THIRD AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara
Penetapan tantiem untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2022.

Agenda
The stipulation of the incentives for the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial year of 2021 and their respective salaries/honorarium including facilities and allowances for the Financial Year of 2022.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions
None

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	18.937.306.528	99,2840544%
Tidak Setuju	132.648.439	0,6954460%
Abstain	3.910.061	0,0204996%

Results of the Voting		
Agree	18,937,306,528	99.2840511%
Do not Agree	132,648,439	0.6954460%
Abstain	3,910,061	0.0204996%

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasanya guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2022;
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2022.

The Resolution of the Third Agenda of the Meeting
1. Granted the authority and power to the Series A Dwiwarna Shareholder through PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the proxies to determine the amount of the performance bonus for the Financial Year 2021 and determine the honorarium, allowances, facilities, and other incentives for members of the Board of Commissioners for 2022;
2. Granted the authority and power to the Board of Commissioners, upon obtaining the prior written approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the proxies of Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of the performance bonus for the Financial Year 2021 and the salary, allowances, facilities and other incentives for members of the Board of Directors for 2022.

Tindak Lanjut
Dewan Komisaris telah menyampaikan Usulan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui Surat Nomor 253/DK/SRT/V/2022/Rhs tanggal 9 Mei 2022 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2022 dan Tantiem Tahun Buku 2021. Kemudian telah mendapatkan persetujuan dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melalui Surat Nomor 290/LDIROP/VII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 Perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) Tahun 2022

Follow up
The Board of Commissioners has submitted a proposal to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders through Letter Number 253/DK/SRT/V/2022/Rhs dated May 9, 2022 regarding the Proposed Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2022 and Performance Incentives for the Financial Year of 2021. Then PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) approved through Letter 290/LDIROP/VII/2022 dated August 5, 2022, concerning Determination of Income for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk in 2022.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT
THE FOURTH AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara
Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022.

Agenda
The approval for the appointment of the Public Accountant Firm to carry out the audit of the Financial Statements of the Company and the Financial Statements of the Program of Funding for Small Micro and Enterprises for the Financial Year of 2022.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions
None

For personal use only

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	18.848.238.398	98,8170901%
Tidak Setuju	220.448.869	1,1557640%
Abstain	5.177.761	0,0271458%

Results of the Voting		
Agree	18,848,238,398	98.8170901%
Do not Agree	220,448,869	1.1557640%
Abstain	5,177,761	0.0271458%

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC) antara lain untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2022 serta Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022;

2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk
   a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan Akuntan Publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan;
   b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
   c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti.

The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting

1. Approved the appointment of the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan member of the PricewaterhouseCoopers (PwC) global networks, among others to carry out the General Audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2022 and other period In the Financial Year of 2022, General Audit on the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2021;
2. Granted the authority to the Board of Commissioners, upon obtaining the prior approval from the majority Series B Shareholder to:
   a. Appoint a Public Accountant in a Public Accountant Firm that has been selected in this Meeting with the consideration that the appointment of the Public Accountant needs to be aligned with the evaluation results, provided that the appointment is made in compliance with the Public Accountant criteria stipulated in the Company's policy.
   b. Appoint the substitute Public Accountant and/or substitute Public Accountant Firm if the selected Public Accountant and/or Public Accountant Firm is unable to continue or complete its works due to any reason whatsoever in compliance with the capital market provisions and laws/regulations;
   c. Determine the honorarium and terms and conditions for the appointment of the substitute Public Accountant and/or Public Accountant Firm

Tindak Lanjut

Dewan Komisaris menunjuk Saudara Daniel Kohar, S.E., CPA sebagai Signing Partner Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC Indonesia) sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor 321r/DK/SRT/VI/2022 tanggal 9 Juni 2022 perihal Permohonan Persetujuan Penunjukan dan Penetapan Honorarium Akuntan Publik PT Aneka Tambang Tbk, dan telah mendapatkan persetujuan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melalui Surat Nomor 171/LDIRKU/VI/2022 perihal Persetujan Penunjukan dan Penetapan Honorarium Akuntan Publik PT Aneka Tambang Tbk untuk Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2022.

Follow up

The Board of Commissioners appointed Mr. Daniel Kohar, S.E., CPA as Signing Partner Public Accountant from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC) in accordance with Board of Commissioners Letter Number 321r/DK/SRT/VI/2022 dated June 9, 2022 regarding the Appointment and Honorarium Settlement of ANTAM's Public Accounting Firm, and has obtained the approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) in accordance to the Letter Number 171/LDIRKU/VI/2022 regarding Approval on the Appointment and Honorarium Settlement of ANTAM's Public Accounting Firm for Fiscal Year 2022, dated June 15, 2022.

MATA ACARA RAPAT KELIMA
THE FIFTH AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara

Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Agenda

The ratified of the Realization Report for the Use of Proceeds of the Public Offering.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions

None

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	19.069.120.967	99,9751280%
Tidak Setuju	4.726.600	0,0247805%
Abstain	17.461	0,0000915%

Results of the Voting		
Agree	19,069,120,967	99.9751280%
Do not Agree	4,726,600	0.0247805%
Abstain	17,461	0.0000915%

For personal use only

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima
1. Menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara yang merupakan bagian dari Hasil Penawaran Umum Terbatas I, serta Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

The Resolution of the Fifth Agenda for the Meeting
1. Accept the Accountability Report on the Realization of Use of State Capital Participation Funds that are part of the Limited Public Offering I Proceeds, as well as the Realization of the Use of the Public Offering with Preemptive Rights Proceeds.

Tindak Lanjut
Keputusan langsung berlaku

Follow up
The Resolution Immediately took effect

MATA ACARA RAPAT KEENAM
THE SIXTH AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda
The approval for the amendment to the Articles of Association of the Company.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat
Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions
None

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	16.899.224.249	88,5988457%
Tidak Setuju	2.106.349.818	11,0431201%
Abstain	68.290.961	0,3580342%

Results of the Voting		
Agree	16,899,224,249	88.5988457%
Do not Agree	2,106,349,818	11.0431201%
Abstain	68,290,961	0.3580342%

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam
1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan keputusan Peraturan Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 2 Tahun 2022 dan usulan PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana usulan yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham;
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) keputusan tersebut di atas;
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/ atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

The Resolution of the Sixth Agenda for the Meeting
1. Approved the amendment to the Articles of Association of the Company to comply with the Regulation of Badan Pusat Statistik (BPS- Statistic Indonesia) Number 2 of 2020 and the proposal of PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna as the proposal was submitted to Shareholders;
2. Agree to restate all the provisions in the Articles of Association in connection with the amendment provisions as referred to in number 1 (one) of the resolution mentioned above;
3. Granted power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions, in relation to the resolutions of this Meeting agenda, for compile and restate all amendments to the Articles of Association in the Notary Deed, and submit to the authorized agency to obtain approval and/or receipt of amendments to the Articles of Association, do something deemed necessary and useful for these purposes with nothing excepted, including to make additions and/or amendments to the Articles of Association if it is required by the competent authority.

Tindak Lanjut
Telah diterbitkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 103 tanggal 16 Juni 2022, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria. S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya Nomor AHU-0130129.AH.01.11 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk, tanggal 7 Juli 2022.

Follow up
The issuance of the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk, Number 103 dated June 16, 2022, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the City of South Jakarta Administration, which has received acceptance notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter Number AHU-0130129.AH.01.11 regarding Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk dated July 7, 2022.

For personal use only

MATA ACARA RAPAT KETUJUH
THE SEVENTH AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara
Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Agenda
The Approval for the Change in Membership of the Boards of the Company.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions
None

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	16.446.744.639	86,2265965%
Tidak Setuju	2.154.977.728	11,2980653%
Abstain	472.142.661	2,4753382%

Results of the Voting		
Agree	16,446,744,639	86.2265965%
Do not Agree	2,154,977,728	11.2980653%
Abstain	472,142,661	2.4753382%

Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh

1. Menyetujui pemberhentian nama-nama tersebut di bawah Ini sebagai anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk:
   a. Sdr. Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen; dan
   b. Sdr. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen.

2. Menyetujui pengangkatan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:
   a. Sdr. Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen; dan
   b. Sdr. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen. Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sebelum masa jabatannya berakhir.

3. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk menjadi sebagai berikut:
   a. Direksi
      1) Direktur Utama: Sdr. Nicolas D. Kanter
      2) Direktur Operasi dan Produksi: Sdr. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya
      3) Direktur Pengembangan Usaha: Sdr. Dolok Robert Silaban
      4) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Sdri. Elisabeth RT Siahaan
      5) Direktur Sumber Daya Manusia: Sdr. Basar Simanjuntak
   b. Dewan Komisaris
      1) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Sdr. F.X. Sutijastoto
      2) Komisaris Independen: Sdr. Gumilar Rusliwa Somantri
      3) Komisaris Independen: Sdr. Anang Sri Kusuwardono
      4) Komisaris: Sdr. Bambang Sunarwibowo
      5) Komisaris: Sdr. Dilo Seno Widagdo

4. Bagi anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris ini, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan Rapat dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksaan isi keputusan rapat.

The Resolution of the Seventh Agenda for the Meeting

1. Approved the dismissal of the names below as members of the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk:
   a. Mr. Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner; and
   b. Mr. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner.

2. Approved the appointment of the names below as members of the Company's Board of Commissioners:
   a. Mr. Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner; and
   b. Mr. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner.
   With a term of office commencing from the closing of this Meeting and ending In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations, without prejudice to the right of the General Meeting Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time before their term of office ends.

3. With the dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk as referred to In numbers 1 and 2, the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk Is as follows:
   a. Board of Directors
      1) President Director: Mr. Nicolas D. Kanter
      2) Director of Operations and Production: Mr. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya
      3) Director of Business Development: Mr. Dolok Robert Silaban
      4) Director of Finance and Risk Management: Mrs. Elisabeth RT Siahaan
      5) Director of Human Resources: Mr. Basa Simanjuntak
   b. Board of Commissioners
      1) President Commissioner and Independent Comissioner: Mr. F.X. Sutijastoto
      2) Independent Commissioner: Mr. Gumilar Rusliwa Somantri
      3) Independent Commissioner: Mr. Anang Sri Kusuwardono
      4) Commissioner: Mr. Bambang Sunarwibowo
      5) Commissioner: Mr. Dilo Seno Widagdo

4. For members of the Board of Commissioners who are appointed as above who are still serving In other positions that are prohibited by laws and regulations to be concurrently with the positions of members of the Board of Commissioners, then the person concerned must resign or dismissed from the position.

5. Granting power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to declare that the Meeting has decided in the form of a Notary Deed and before the Notary or authorized official, and make adjustments or corrections as required by the competent party for the purpose of implementing the contents of the meeting resolutions.

For personal use only

Bahwa sheubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, Perseroan akan melaksanakan keputusan tersebut dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.	Whereas in connection with the resolutions of the Meeting as stated above, the Company will carry out such decisions subject to the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
Tindak Lanjut Keputusan Langsung Berlaku	**Follow up** The Resolution Immediately took effect

Hasil RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Resolutions of Extraordinary GMOS 2022

MATA ACARA RAPAT PERTAMA
THE FIRST AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara Persetujuan atas pemisahan sebagian segmen usaha pertambangan Perseroan yang berlokasi di Halmahera Timur, Maluku Utara, kepada PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo, anak perusahaan terkendali Perseroan yang keduanya dimiliki secara langsung maupun tidak langsung paling kurang sebanyak 99% sebagaimana dimaksud dalam Pasal 135 ayat (1) huruf b Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.	**Agenda** Approval on the spin-off of partial segment of mining business of the Company located in East Halmahera, North Maluku, to PT Nusa Karya Arindo and PT Sumberdaya Arindo, the Company's controlled subsidiaries, both of which are at least 99% owned, directly or indirectly, as referred to Article 135 paragraph (1) letter b of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 on the Job Creation.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat 2 (dua).	**Number of Shareholders who raised queries and/or opinions** 2 (two)

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	18.543.821.452	99,7832315%
Tidak Setuju	4.623.426	0,0248784%
Abstain	35.661.061	0,1918901%

Results of the Voting		
Agree	18,543,821,452	99.782315%
Do not Agree	4,623,426	0.0248784%
Abstain	35,661,061	0.1918901%

Keputusan Mata Acara Rapat 1. Menyetujui Pemisahan (spin-off) sebagian Segmen Usaha Pertambangan Nikel Perseroan, termasuk pengalihan sebagian wilayah Izin usaha pertambangan Perseroan yang berlokasi di Halmahera Timur, Maluku Utara kepada PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo. 2. Menyetujui penambahan penyertaan modal ke dalam PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo dalam rangka pelaksanaan Pemisahan (spin-off) sebagaimana dimaksud pada keputusan pertama. 3. Menyetujui Rancangan Pemisahan (spin-off) yang telah diumumkan melalui surat kabar, beserta perubahan-perubahannya. 4. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam rangka Pemisahan (spin-off) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada penandatangan Akta Pemisahan dan seluruh tindakan untuk memenuhi ketentuan UUPT.	**The Resolution of the Agenda of the Meeting** 1. Approve of the Spin-off of partial Segment of Nickel Mining Business of the Company, including transfer of partial Company's mining business license area located in East Halmahera, North Maluku to PT Nusa Karya Arindo and PT Sumberdaya Arindo. 2. Approve the equity participation in PT Nusa Karya Arindo and PT Sumberdaya Arindo regarding the implementation of Spin-off as referred to in the first resolution. 3. Approve the Spin-off Plan that has been announced in the newspaper, including its amendments. 4. Grant the authority to the Board of Directors of the Company to take necessary action regarding the Spin-off, subject to the applicable laws and regulations, including but not limited to the signing of the Deed of Spin-off and all actions to fulfill the provisions in Company Law.
Tindak Lanjut Keputusan Langsung Berlaku	**Follow up** The Resolution Immediately took effect

For personal use only

MATA ACARA RAPAT KEDUA
THE SECOND AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara
Persetujuan atas pengalihan kekayaan Perseroan berupa saham di anak-anak perusahaan Perseroan yang secara keseluruhan nilainya dapat melebihi 50% dari kekayaan Perseroan dalam lebih dari satu transaksi yang berkaitan maupun tidak.

Agenda
Approval on the transfer of the Company's assets in the form of shares in the Company's subsidiaries whose total value may exceed 50% of the Company's assets in more than one transaction, directly or indirectly

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
2 (dua).

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions
2 (two)

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	17.315.965.572	93,1762100%
Tidak Setuju	1.232.477.606	6,6318908%
Abstain	35.662.761	0,191893%

Results of the Voting		
Agree	17,315,965,572	93.1762100%
Do not Agree	1,232,477,606	6.6318908%
Abstain	35,662,761	0.1918993%

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua
1. Menyetujui pengalihan kekayaan Perseroan berupa pengalihan/divestasi saham milik Perseroan di anak-anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang pertambangan nikel dengan jumlah sebanyak-banyaknya 49% dari modal yang disetor dan ditempatkan pada masing-masing anak perusahaan, dimana nilai pengalihan saham tersebut masing-masing tidak melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan, namun secara keseluruhan nilainya dapat melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan sesuai laporan keuangan auditan per 31 Desember 2021, dengan nilai minimal berdasarkan penilaian oleh penilai Independen.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan harga yang dianggap patut untuk pelaksanaan divestasi dan/atau kerja sama strategis, dengan memperhatikan penilaian oleh penilai Independen.
   Bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, Perseroan akan melaksanakan keputusan tersebut dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

The Resolution of the Second Agenda for the Meeting
1. Approve the transfer of the Company's assets In the form of transfer/divestment of shares In the Company's subsidiaries engaged In nickel mining, with a maximum amount of 49% of the Issued and paid up capital each subsidiary, In which the value of transfer of shares does not exceed 50% of the Company's net assets, but the overall value may exceed 50% of the Company's net assets based on the Company's Financial Statement for the fiscal year ending on December 31, 2021, for the Company's divestment transaction plan and/or strategic cooperation In more than one transaction, directly or Indirectly, with a minimum value based on the appraisal by Independent appraiser.
2. Grant the authority to the Board of Directors of the Company to determine the fair value for the Implementation of divestment and/or strategic cooperation, by considering the appraisal by Independent appraiser.
   Whereas In connection with the resolutions of the Meeting as stated above, the Company will carry out such decisions subject to the prevailing laws and regulations In the capital market sector.

Tindak Lanjut
Keputusan Langsung Berlaku

Follow up
The Resolution Immediately took effect

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Fungsi Non Executive Director pada sistem 1 (satu) Dewan sebagaimana berlaku di ASX terwakili oleh Dewan Komisaris dalam sistem 2 (dua) Dewan di Indonesia. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022 terdiri dari lima orang, termasuk Komisaris Utama. Tiga orang di antaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga memenuhi ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 sebagaimana diubah dengan PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, dan board manual. Sesuai ketentuan tersebut, dalam komposisi Dewan Komisaris, paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris ANTAM per tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The function of Non-Executive Director in 1 (one)-Board system, as applied in ASX, is represented by the Board of Commissioners in 2 (two)-Board system in Indonesia. The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for the general and/or specific supervision according to the Company's Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably. In fulfilling their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently.

Structure and Composition of the Board of Commissioners

The composition Members of Board of Commissioners in 2022 consisted of five people, including the President Commissioner. Three of whom were Independent Commissioners, hence meets the requirements in the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 of 1 August 2011 as changed with PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, and the board manual. It was in accordance with the stipulation that in the composition of the Board of Commissioners, at least 20% are Independent Board of Commissioners members originating from people outside of the Company determined in the appointment decree.

Therefore, the composition of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk as of December 31, 2022, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Grounds of Appointment
F.X. Sutijastoto M.A.	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022 Resolution of GMOS for the financial year 2021 dated May 24, 2022
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022 Resolution of GMOS for the financial year 2021 dated May 24, 2022
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2019, 11 Juni 2020 Resolution of GMOS for the financial Year 2019 dated June 11, 2020
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021

For personal use only

For personal use only

Kriteria dan Proses Pengangkatan Dewan Komisaris

ANTAM memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 Ayat 4, yakni Anggota Dewan Komisaris ANTAM adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundangundangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.

Criteria and Process of the Appointment of the Board of Commissioners' Members

ANTAM has requirement criteria for the candidates for members of the Board of Commissioners as specified in Article 14 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association, namely member of the Board of Commissioners of ANTAM is an individual who has the following qualification:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Competent in performing legal acts;
3. During the past 5 (five) years prior to his appointment and during his tenure:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was declared guilty of causing a company bankruptcy;
   c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or relating to the financial sector; and
   d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners, who/whose during his tenure:
      i. Did ever not hold an Annual GMOS;
      ii. Accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMOS or did ever not convey to the GMOS his accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMOS; and
      iii. Ever caused a company, which has obtained licenses, approval, or registration issued by the Financial Services Authority, failed to fulfill his obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority
4. Commits to comply with prevailing laws and regulations;
5. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
6. Fulfill other requirements as determined in the Company Law, Capital Market Regulations, and prevailing laws and regulations.

For personal use only

Berdasarkan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2 Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat dalam RUPS. Pelaksanaan terhadap hak istimewa tersebut dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan melalui Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018.

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menetapkan proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SK-022/DIR/2018 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Holding Industri Pertambangan tanggal 27 Agustus 2018. Merujuk pada hal tersebut, sumber nominasi anggota Dewan Komisaris dapat berasal dari:

a. Anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding;
b. Mantan anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding yang bersangkutan setelah minimal 1 (satu) tahun tidak lagi menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding yang bersangkutan;
c. Pejabat internal Perusahaan Anggota Holding yang bersangkutan minimal 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
d. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Proses penilaian calon Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Holding Industri Pertambangan. Selanjutnya calon Dewan Komisaris diajukan pada RUPS untuk mendapatkan persetujuan Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pursuant to Article 5 Paragraph 4 letter c.2 of the Company's Articles of Association, Series A Dwiwarna Shareholders have the privilege to nominate candidates for the Members of the Board of Directors Candidates for the Members Board of Commissioners to be appointed at the GMOS. The exercise of these privileges can be authorized to the Company's majority Series B Shareholders. Series A Dwiwarna Shareholders have granted their authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Company's majority Series B Shareholders through Special Power of Attorney Number SKK-14/MBU/5/2018 dated on May 31, 2018

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) determined the process of nominating the candidate members of the Board of Commissioners based on the Decision of the Board of Directors of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SK-022/DIR/2018 concerning Remuneration and Nomination Committee of Mining Industry Holding dated on August 27, 2018. According to this Decision Letter, the source of nominations for members of the Board of Commissioners may come from:

a. The Board of Directors of Holding Member;
b. The former member of the Board of Directors of Holding Member, Holding Member Subsidiary and/or the relevant Holding Subsidiary who have no longer served as a member of the Board of Directors of Subsidiary of the Holding Member and/or Subsidiary of Relevant Holding Member at least for the past 1 (one) year;
c. Internal Officials of Holding Member Companies who holds a position of at least 1 (one) level below the Board of Directors;
d. Other relevant sources have a good reputation and can be accounted for.

The process of evaluating candidates for members of the Board of Commissioners is carried out by the Remuneration and Nomination Committee of Mining Industry Holding. Furthermore, the list of candidates for members of the Board of Commissioners is presented at the GMOS to obtain Shareholder approval in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

For personal use only

Komisaris Independen

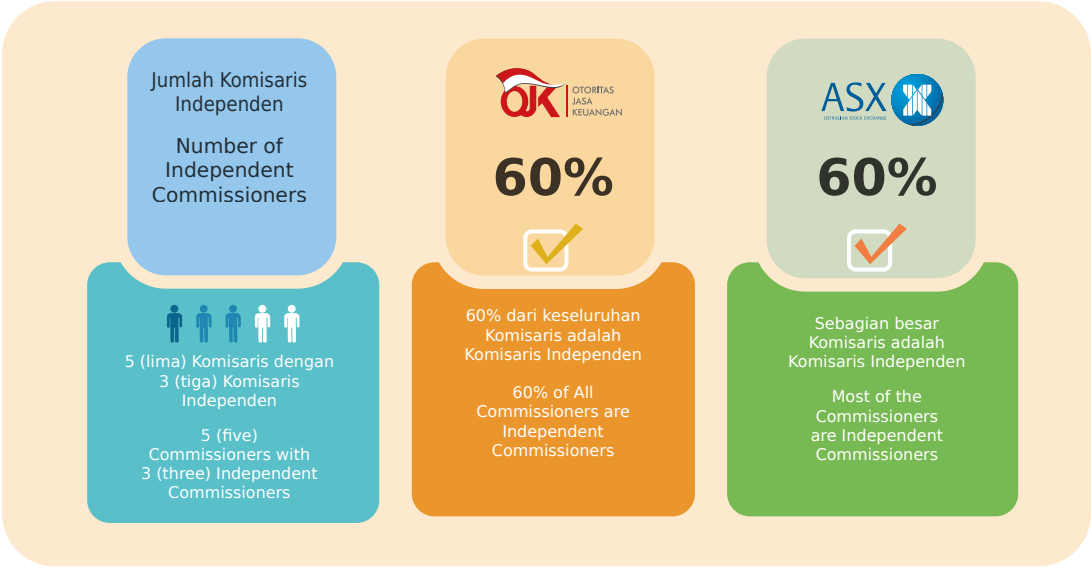
Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di antaranya:

Independent Commissioners

The Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are external parties to the Public Company. Those parties must meet the requirements as Independent Commissioners in accordance with FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies that specifies among others:

Komisaris Independen
Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014
Independent Commissioner
FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.
   Not a person who has authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities during the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
   Doesn't have any shares in the Company, either directly or indirectly.
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
   Does not have any business relationship both direct or indirect that relates to the Company's business activities.
4. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
   Doesn't have any affiliation to the Company, member of the Board of Commissioners, members of the Board of Director or Controlling Shareholders of the Company.



For personal use only

Anggota Dewan Komisaris ANTAM per 31 Desember 2022 berjumlah 5 (lima) orang, 3 (tiga) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Apabila mengacu pada kriteria ASX Corporate Governance Principles, ANTAM memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dan telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam ASEAN Corporate Governance Scorecard yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen berjumlah 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independensi & Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan pada setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris atas tindakan yang dilakukan. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik Pribadi ataupun keluarga di ANTAM dan atau Perusahaan lain. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas memastikan apakah praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya sebagaimana tercantum pada Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pengawasan Operasional Perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs Perusahaan.

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners of ANTAM has consisted of 5 (five) members, of which 3 (three) members are Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners has complied with the FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014, which stipulates that each public company must have Independent Commissioners of at least 30% of the total number of the Board of Commissioners' members.

According to the ASX Corporate Governance Principles criteria, ANTAM has 3 (three) Independent Commissioners and has fulfilled the minimum requirement of the number of Independent Commissioners as provided in the ASEAN Corporate Governance Scorecard, which states that the minimum number of Independent Commissioners is 50% of the total number of the Board of Commissioners' members.

Independency & Share Ownership of the Member of the Board of Commissioners

Every member of the Board of Commissioners must make a statement of independence at the beginning of each year confirming his independence status. At the end of each year, a member of the Board of Commissioners also has to confirm whether there was any situation leading to a conflict of interests that has arisen from the Board of Commissioners during the year. In addition, a member of the Board of Commissioners is obliged to report on any change of status that affects his independence, including a change in his personal or family share ownership in ANTAM or other companies. The Secretary to the Board of Commissioners must ensure that these practices are implemented in accordance with the GCG principles.

During 2022, there has been no situation with a potential conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners arising from the decision they made, as outlined in the Statements of Having Acted Independently in Supervising the Company's Operational. The statement has been published on the Company's website.

For personal use only

Kriteria Independensi ASX ASX Independency Criteria	F.X. Sutijastoto	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widagdo
Bukan bagian dari manajemen. Not a member of management.	√	√	√	√	√
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan. Free from any business or other relationship that could significantly influence a judgment.	√	√	√	√	√
Bukan pemegang saham mayoritas atau pejabat pada institusi pemegang saham mayoritas, atau terasosiasi langsung dengan pemegang saham mayoritas. Not a majority shareholder or official institution that is a majority shareholder or directly associated with the majority shareholder.	√	√	√	√	X
Bukan karyawan atau pernah dipekerjakan sebagai eksekutif pada Perusahaan/perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Komisaris. Not an employee or was employed as executive management of the Company or its affiliated company, at least in the last 3 (three) years before the date of his appointment as a Commissioner.	√	√	√	√	√
Bukan penasihat atau konsultan utama yang material bagi perusahaan/perusahaan afiliasi, atau karyawan yang terasosiasi langsung dengan penyediaan jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Komisaris. Not a principal consultant or advisor of the Company or its affiliates, or an employee directly associated with a service provider company, at least in the last 3 (three) years before the date of his appointment as a Commissioner.	√	√	√	√	√
Bukan pemasok/pelanggan utama yang material dari perusahaan/perusahaan afiliasi atau pejabat pada perusahaan pemasok/pelanggan utama, atau terasosiasi secara langsung maupun tidak langsung dengan pemasok/pelanggan utama. Not a key supplier/customer of the Company or its affiliates, an official of a key supplier/customer, or directly or indirectly associated with a key supplier/customers.	√	√	√	√	√
Tidak terikat dalam perjanjian yang material dengan perusahaan/perusahaan afiliasi selain sebagai Komisaris. Not bound by any material agreement with the Company or its affiliates, other than as a Commissioner.	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda serta memegang posisi direktur di tempat lain yang dapat mempengaruhi independensi. Not having consanguinity and affinity up to third degrees horizontally and vertically with other BOC or BOD members or holding a Director position in another company may influence his independence.	√	√	√	√	√
Status	√	√	√	√	X

√ = Independen Independent
X = Tidak Independen Not Independent

For personal use only

Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris

Statement of Independence of the Board of Commissioners' Members

No.	Pernyataan Statement	F.X. Sutijastoto	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widagdo
1.	Kepemilikan saham pribadi pada ANTAM Personal shareholding in ANTAM	x	x	x	x	x
	Kepemilikan saham oleh keluarga pada ANTAM Family Shareholding in ANTAM	x	x	x	x	x
	Kepemilikan saham pribadi di luar ANTAM Personal shareholding other than in ANTAM	x	x	x	x	x
	Kepemilikan saham oleh keluarga di luar ANTAM Family Shareholding other than in ANTAM	x	x	x	x	x
2.	Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi. Consanguinity within the third degree, either vertically or horizontally, or relationship by marriage with other members of the Board of Commissioners or with a member of the Board of Directors.	x	x	x	x	x
3.	Aktivitas sebagai berikut: • Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan saya di ANTAM; • Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau • merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; • Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. The following activities: • Holding a position as a Director in a State-Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise or Private Enterprise that may incite conflict of interest with own position in ANTAM; • Holding a position as an official of a political party and/or legislative candidate/member and/or as a candidate or holding a position as head/vice head of regional government; • Other positions may incite conflict of interest with their position in ANTAM.	x x x x	x x x x	x x x x	x x x x	√ x x x
4.	Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komisaris ANTAM. Avoiding any conflict of interest that may influence the supervisory duty as a Commissioner of ANTAM.	x	x	x	x	x
5.	Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan pada tahun 2021 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas. In supervising the operations of the Company in 2021, has acted independently, especially in the decision-making process, including but not limited to the issues mentioned above	x	x	x	x	x

Berdasarkan Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris yang telah dipublikasikan dalam di situs Perusahaan, selama tahun 2022 Dewan Komisaris dan Keluarga tidak memiliki saham Perusahaan dan saham di perusahaan lain.

According to the List of the Board of Commissioners' Shareholding published on the Company's website, the Board of Commissioners' members and their Families do not have any shares in the Company nor other companies.

For personal use only

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Keluarga
Share Ownership of the Board of Commissioners & Their Families

Lembar Shares

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership							
	Pribadi pada ANTAM Personal Shareholding in ANTAM		Keluarga pada ANTAM Family Shareholding in ANTAM		Pribadi pada Perusahaan Lain Personal Shareholding in other Company		Keluarga pada Perusahaan Lain Family shareholding in other Company	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
F.X. Sutijastoto	x	x	x	x	x	x	x	x
Gumilar Rusliwa Somantri	x	x	x	x	x	x	x	x
Anang Sri Kusuwardono	x	x	x	x	x	x	x	x
Bambang Sunarwibowo	x	x	x	x	x	x	x	x
Dilo Seno Wodagdo	x	x	x	x	x	x	x	x

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Menurut Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 Ayat 29, Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta, kecuali anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemegang Saham Seri B terbanyak;
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris ANTAM juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

Berdasarkan Pasal 17 ayat 6 Peraturan BUMN Nomor PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara, Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi dan Dewan Komisaeis terdapat pengecualian larangan

Policy on Concurrent Positions of the Board of Commissioners

According to Paragraph 29 of Article 14 of the Company's Articles of Association, a Member of the Board of Commissioners is prohibited from:

1. Concurrently serving as a member of the Board of Directors of State-Owned Enterprises (SOEs), Regional-Owned Enterprises (ROEs), and Private Owned Enterprises, except for a member of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise as the majority Series B Shareholders;
2. Concurrently serving as a member of the management of any political party and/or candidate/member of DPR, DPD, level I DPRD and level II DPRD, and/or candidate for a regional head/deputy regional head;
3. Holding other positions according to the provisions of the laws and regulations;
4. Holding other positions that may cause conflicts of interest.

Provisions for concurrent positions of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk also refer to the Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, and others prevailing Laws and Regulations.

Based on Article 17 paragraph 6 of SOE Regulation Number PER-11/MBU/07/2021 concerning Requirements, Procedures, Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors and

For personal use only

rangkap jabatan apabila Direksi BUMN menjabat pada Anak Perusahaan yang bersangkutan.

the Board of Commissioners there is an exception to the prohibition of concurrent positions if the BUMN Directors serve in the relevant Subsidiary.

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Company	Jabatan pada Instansi Lain Position in Other Institution
F.X. Sutijastoto	x	x
Gumilar Rusliwa Somantri	x	- Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2006-sekarang). - Staf Khusus Wakil Kepala BIN (2017-sekarang) - Professor of Social and Political Science at Universitas Indonesia (2006-now). - Expert Staff of Vice Head of State Intelligence Agencies (2017-now)
Anang Sri Kusuwardono	- Komisaris Utama PT. Prama Energi Nusantara (2011 - sekarang) - President commissioners of PT. Prama Energi Nusantara (2011 - now)	x
Bambang Sunarwibowo	x	- Sekretaris Utama BIN (Maret 2020 - sekarang) - Prime Secretary of State Intelligence agency (March 2020 - now)
Dilo Seno Wodagdo	- Direktur Pengembangan Usaha PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) - Director of Business Development of PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)	x

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan. Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPS.

Mengacu pada Pasal 14 Ayat 26 Anggaran Dasar Perseroan, jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila:
a. Pengunduran dirinya telah efektif;
b. Meninggal dunia;
c. Masa jabatannya berakhir;
d. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
e. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengadilan berdasarkan suatu Putusan Pengadilan; atau

Term of Office of the Board of Commissioners

The GMOS appoints a member of the Board of Commissioners for a period beginning when the GMOS is closed or any other date the GMOS determines. The term of office of the member will expire when the fifth GMOS after the concerned appointment date is closed, provided that it must not exceed a 5 (five) year period. The term of office must comply with the laws and regulations applicable in the Capital Market, but without prejudice to the GMOS rights to discharge the concerned member at any time before his term of office expires. Upon completion of his tenure, the concerned member of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMOS for the next 1 (one) term. This condition is also applied to an Independent Commissioner appointed based on the resolutions of GMOS.

Referring to Article 14 Paragraph 26 of the Company's Articles of Association, the position of a member of the Board of Commissioners ends if:
a. The resignation of the concerned member has been effective;
b. The concerned member dies;
c. The term of office of the concerned member expires;
d. GMOs discharges the concerned member;
e. The concerned member has been declared bankrupt under the Commercial Court decision with permanent legal force or brought to the Court under a Court decision; or

For personal use only

f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan lainnya termasuk tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Juni 2016 yang merupakan pengkinian dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris tanggal 27 November 2015. Pada tahun 2022, ANTAM melakukan proses reviu dan pemuktahiran atas Pedoman Kerja/ Piagam Dewan Komisaris. Saat ini pedoman tersebut masih dalam proses pengesahan oleh Dewan Komisaris. Informasi selengkapnya terdapat pada situs Perusahaan www.antam.com.

f. The concerned member is no longer qualified as a member of the Board of Commissioners according to the Company's Articles of Association and other laws and regulations, including but not limited to the prohibition of concurrent position.

Policies relating to Resignation of the Board of Commissioners

The Company will tackle the financial crimes committed by a BOC member when performing his duties by referring to the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has had Work Guidelines/Charter of the Board of Commissioners signed by the Board of Commissioner on June 21, 2016. This Charter is an updated version of the Charter of the Board of Commissioner dated November 27, 2015. In 2022, ANTAM will carry out a process of reviewing and updating the Work Guidelines/Charter of the Board of Commissioners. Currently these guidelines are still in the process of being approved by the Board of Commissioners. The complete information about the Charter of the Board of Commissioners can be found on the Company's website www.antam.com.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Charter

I. Pendahuluan
   - Latar Belakang
   - Visi dan Misi Dewan Komisaris
   - Maksud dan Tujuan

II. Pembentukan, Organisasi, dan Masa Kerja
   - Dasar Hukum
   - Pengangkatan dan Pemberhentian
   - Tujuan dan Kedudukan dalam Organisasi
   - Organisasi Dewan Komisaris

III. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan
   - Tugas dan Tanggung Jawab
   - Wewenang
   - Pembagian Tugas dan Wewenang
   - Komite Penunjang Dewan Komisaris
   - Pelaksanaan Tugas Khusus
   - Remunerasi
   - Pendidikan Berkelanjutan
   - Rapat, Pelaporan, dan Anggaran
   - Kode Etik
   - Pertanggungjawaban

IV. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi

V. Evaluasi Kinerja

I. Introduction
   - Background
   - Vision and Mission of the BOC
   - Purpose and Objectives

II. Establishment, Organization and Service Period
   - Legal Basis
   - Appointment and Dismissal
   - Purpose and Position in Organization
   - Organization of the BOC

III. Duties, Responsibilities and Authorities
   - Duties and Responsibilities
   - Authority
   - Distribution of Duties and Authorities
   - Supporting Committee of the Board of Commissioners
   - Special Assignment
   - Remuneration
   - Continuous Learning
   - Meeting, Reporting and Budgeting
   - Code of Conduct
   - Accountability

IV. Relationship of BOC and BOD

V. Performance Evaluation

For personal use only

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perusahaan yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dilaporkan kepada RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors as the Company's management. The fulfillment of such duties, responsibilities, and authorities are reported to the GMOS. To enable them to carry out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the following scope of work according to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations:

No	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
1.	Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);	To supervise the overall management of the Company performed by the Board of Directors, and to provide an approval for the Company's development plan, Company's Long Term Plan (RJPP), Company's Work Plan and Budget (RKAP), and other plans in relation to the accomplishment of the Company's business and activities.
2.	Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab serta tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan;	To carry out duties, authorities, and responsibilities and special tasks assigned to the Board of Commissioners in accordance with the provisions specified under the Company's Articles of Association, GMOS resolutions, and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners must also apply professionalism, efficiency, transparency, self-reliance, accountability, accountableness, and fairness principles.
3.	Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan serta melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perusahaan;	To keep abreast of the development of the Company's activities, give opinions and advice to the General Meeting of Shareholders regarding any matters that are deemed necessary for the management of the Company and report to the Series A Dwiwarna Shareholder on any deteriorative performance of the Company;
4.	Memberikan pendapat dan saran atas persoalan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS;	To pass opinions and advice in GMOS, according to the supervisory function of the Board of Commissioners, about any matters deemed necessary for managing the Company.
5.	Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;	Each member of the Board of Commissioners must perform his supervisory tasks and advisory providers to the Board of Directors in good faith, prudently, and full responsibility for the benefit of the Company, not of a certain group or party, and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
6.	Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Pasar Modal;	To examine, review and sign the annual reports prepared by the Board of Directors, and ensure that the Company's Annual Report contains information in accordance with the provisions of the Capital Market Authority;
7.	Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tepat pada waktunya;	To give response to the Board of Directors' periodic reports (quarterly, annually) and any other necessary report concerning the development of the Company, and to report the fulfillment of its duties to Series A Dwiwarna Shareholder promptly;
8.	Memberikan arahan atas tata kelola teknologi informasi, kebijakan mutu dan pelayanan, kebijakan pengadaan dan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan, serta memantau efektivitas pelaksanaannya secara periodik;	To guide information technology governance, quality and services policy, procurement policy, and Subsidiary management policy, and monitor the effectiveness of its implementation periodically;
9.	Melakukan pengkajian secara berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko dan memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perusahaan dan serta pengendalian intern Perusahaan;	To conduct periodic assessment of the effectiveness of risk management systems and to monitor the effectiveness of the implementation of the Company's internal supervision and internal control functions;

For personal use only

No	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
10.	Memberikan arahan mengenai pengawasan dan pemantauan kepatuhan Direksi atas perjanjian dengan pihak ketiga serta kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	To guide supervision and monitoring of the BoD's compliance with a third-party agreement and its conformity to the prevailing laws and regulations.
11.	Melaksanakan proses penunjukkan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukkannya, serta menyampaikan kepada RUPS atas usulan calon auditor eksternal tersebut untuk persetujuan;	To appoint candidates for the external auditor in compliance with the provisions of goods and services procurement of the Company, and if required, may ask for the Board of Directors' assistance in the appointment process, and convey to GMOS the proposal of external auditor candidates for GMOS approval;
12.	Menunjuk penilai (assessor) independen dalam proses assessment penerapan GCG di Perusahaan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang bilamana diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;	To appoint an independent assessor to evaluate the GCG implementation in the Company in accordance with the provisions of procurement of goods and services, and may ask for the Board of Directors' assistance in the appointment process when required;
13.	Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian Komite GCG-NR untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS;	To determine the transparent nomination, performance evaluation, remuneration systems for the Board of Commissioners and Board of Directors by considering the results of GCG-NR Committee's review, to be further submitted to GMOS for approval;
14.	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan nya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional;	To continuously improve the Board of Commissioners' competencies and knowledge needed in implementing its functions as the Board of Commissioners professionally;
15.	Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;	To provide GMOS with reports on supervisory duties that have been performed during the last Financial Year;
16.	Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku;	To provide explanations of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Series A Dwiwarna shareholders by complying with the laws and regulations, especially the applicable Capital Market regulations;
17.	Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar ini, dan/atau keputusan RUPS.	To fulfill other obligations in performing its supervisory and advisory tasks, to the extent not contrary to the laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or GMOS resolutions.

For personal use only

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama adalah sebagai *primus interpares* yakni mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris di samping tugas-tugas lainnya di antaranya:
The duties and responsibilities of the President Commissioner are as primus interpares, namely coordinating the activities of the Board of Commissioners in addition to other tasks, among others:

- Melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya
  Carrying out the supervisory function as performed by other members of the Board of Commissioners
- Memberikan perintah tertulis untuk pemberian tugas khusus kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, yang menerangkan: Nama anggota Dewan Komisaris yang diberi tugas, sifat dan lingkup pekerjaan, tujuan dan sasaran pekerjaan, waktu penugasan, dan hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus tersebut
  Giving written instructions on the special tasks assigned to a member of the Board of Commissioners in accordance with the decisions of the Board of Commissioners' meeting. The instruction includes the Name of the Board of Commissioners' members assigned to perform the task, the nature and scope of the work, the goals and objectives of the work, time of the assignment, and other relevant administrative matters of the special task
- Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris
  Sending out the summons of the Board of Commissioners' Meeting
- Memimpin Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi
  President over the Board of Commissioners Meeting or the Board of Commissioners Meeting which invites the Board of Directors
- Tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai dengan peraturan dan perundangan
  Performing other duties and responsibilities in accordance with the laws and regulations

Pendelegasian Wewenang Dewan Komisaris

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif.

Praktiknya, pada tahun 2022 tidak terdapat pendelegasian wewenang seorang Anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa khusus. Dengan demikian, kuorum Rapat Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan dapat terpenuhi.

Delegation of Authorities of the Board of Commissioners

Delegation of authority given by a member of the Board of Commissioners to other members of the Board of Commissioners can only be done through a special power of attorney for such purpose. The delegation of authority does not release the collective liability of the Board of Commissioners.

In 2022, there was no delegation of authority made by a member of the Board of Commissioners for the other member of the Board of Commissioners through a special power of attorney. Therefore, the quorum for the Board of Commissioners' Meeting in making a decision can be formed.

For personal use only

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota dan untuk kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki. Keanggotaan Dewan Komisaris pada Komite Penunjang Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 yaitu:

Segregation of the Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners arranges their distribution of works among the members. The Board of Commissioners appoints the Secretary to the Board of Commissioners to assist them in smoothing the implementation of their duties. Nevertheless, each BOC member's focus area of supervision refers to the segregation of the roles as the Chairman and Vice-Chairman of the Supporting Committee of the BOC based on their respective competencies and experiences. The Board of Commissioners' membership of the BOC's Supporting Committee as of December 31, 2021, is as follows:

Fokus Bidang Pengawasan

Focus Area of Supervision

Komite Audit
Audit Committee

- Gumilar Rusliwa Somantri
- Dilo Seno Widagdo

Komite GCG – Nominasi dan Remunerasi
GCG, Nomination & Remuneration Committee

- F.X. Sutijastoto
- Dilo Seno Widagdo

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

- Anang Sri Kusuwardono
- Bambang Sunarwibowo

Program Pengenalan Perusahaan untuk Dewan Komisaris

ANTAM melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Untuk meningkatkan pemahaman Dewan Komisaris, perusahaan juga menyampaikan dokumen-dokumen penunjang antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (CGP), Standar Etika Perusahaan, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Pelaksanaan Program pengenalan bagi Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Induction Program for the Board of Commissioners

ANTAM conducts an induction program for the new member of the Board of Commissioners, aiming to provide the complete picture of the Company's business activities, plans, work guidelines, and other matters relating to the responsibilities of the Board of Commissioners.

To intensify understanding of the Board of Commissioners, the company also support documents including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Articles of Association, the Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct, the work program of the Board of Commissioners and the Supporting Committee of the Board of Commissioners, Charter of the Board of Commissioners, Charter of the Board of Directors and Charter of the Supporting Committee of the Board of Commissioners, as well as regulations related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The introduction program is regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.

For personal use only

Pada tahun 2022, tidak terdapat pengangkatan Dewan Komisaris baru sehingga tidak dilakukan program pengenalan perusahaan untuk Dewan Komisaris.

On 2022, the Company did not conduct an induction program for the new members of the Board of Commissioners because there was no appointment of the board of commissioners throughout the year.

Program Pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, yakni bahwa anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (*benchmark*), maka pada tahun 2022 realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris yakni:

Capability Development Program for the Board of Commissioners

In order to improve the knowledge and competence of the Board of Commissioners and in accordance with the development program of the Board of Commissioners as stated in the Charter of the Board of Commissioners, that members of the Board of Commissioners must always increase and update their knowledge through training activities, workshops, seminars, conferences, or in the form of working visits and benchmarking, in 2022 the realization of the Training and Development Program carried out by the Board of Commissioners:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program
Fx Sutijastoto	1 Maret 2022 March 1, 2022	Sosialisasi Kebijakan PKB PKB Policy Dissemination
	31 Mei 2022 May 31, 2022	Alur Proses Pengadaan Procurement Flow Process
	17 Juni 2022 June 17, 2022	Metode Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Methods
	23 Juni 2022 June 23, 2022	5 Jenis Metode Pelelangan 5 Types of Tender Methods
	29 Juni 2022 June 29, 2022	Orang Dalam dan Periode Tertutup Perusahaan Company Insiders and Closed Periods
	5 Juli 2022 July 5, 2022	Talk-Show: Going Beyond with Women Empowerment Talk-Show: Going Beyond with Women Empowerment
	14 Juli 2022 July 14, 2022	On Boarding Commissioner Program Tahun 2022 On Boarding Commissioner Program Year 2022
	27 Juli 2022 July 27, 2022	On Boarding Commissioner Program Tahun 2022 On Boarding Commissioner Program Year 2022
	5 Oktober 2022 October 5, 2022	77 Tahun Indonesia Merdeka Tanpa Korupsi 77 Years of Indonesia's Independence Without Corruption
	14 Desember 2022 December 14, 2022	Sosialisasi Risk Managent "Memahami risk Appetite" Socialization of Risk Management "Understanding the risk appetite"
Gumilar Rusliwa Somantri	2 Februari 2022 February 2, 2022	Ngopi Pagi "Narkotika: Bahaya, Dampak, dan Kejahatan yang Ditimbulkan" Morning Coffee "Narcotics: Dangers, Impacts, and Crimes Raised"
	16 Februari 2022 February 16, 2022	Diskusi Publik "Disruptive Technology: Fenomena Tak Berkesudahan" Public Discussion "Disruptive Technology: Phenomenon Never Ends"
	23 Februari 2022 February 23, 2022	Diskusi Publik "Kedaulatan di Laut dan Udara: Masalah yang Ternyata Belum Selesai Public Discussion "Sovereignty at Sea and Air: Problems That Turn Out to Be Unresolved
	26 Februari 2022 February 26, 2022	Diskusi Bebas "Implikasi Geopolitik dan Geoekonomi Konflik Ukraina terhadap Indonesia Open Discussion "Geopolitical and Geoeconomic Implications of the Ukrainian Conflict for Indonesia8
	2 Maret 2022 March 2, 2022	Diskusi Publik "Ramai-Ramai Pelaksana Tugas Fenomena Kucing dalam Karung" Public Discussion "Lots of Executors of the Task of the Kucing dalam Karung Phenomenon"
	6 Maret 2022 March 6, 2022	Diskusi Bebas "Penundaan Pemilu 2024" Open Discussion "Postponing the 2024 Election

For personal use only

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program
	9 Maret 2022 March 9, 2022	Diskusi Publik "Ekonomi Kreatif Sebagai Pendorong Perekonomian". Public Discussion "Creative Economy as a Driver for the Economy".
	16 Maret 2022 March 16, 2022	Diskusi Publik "Crazy Rich Indonesia" Public Discussion "Crazy Rich Indonesia"
	18 Maret 2022 March 18, 2022	Ngopi Pagi "Air Power Dalam Perang Masa Kini" Morning Coffee "Air Power in Today's War"
	17 April 2022 April 17, 2022	Diskusi Bebas "Era Kebijakan Ekstrim (Belajar pada Kasus Pelarangan Ekspor CPO" Open Discussion "The Era of Extreme Policy (Learning on Cases CPO Export Prohibition"
	20 April 2022 April 20, 2022	Diskusi Publik "Pembangunan Maritim Pasca 2024: Tetap Adakah?" Public Discussion "Post 2024 Maritime Development: will be Permanent?"
	11 Mei 2022 May 11, 2022	Diskusi Publik "Fintek Bodong Digital Kosong" Public Discussion "Empty Digital Bogus Fintech"
	18 Mei 2022 May 18, 2022	Diskusi Publik "Repot Mudik, Desa Dapat Apa" Public Discussion "Mudik Troubles, What Can Villages Get"
	18 Mei 2022 May 18, 2022	Ngopi Pagi "Kerja Keras Polri Mengamankan Arus Mudik dan Arus Balik Lebaran" Morning Coffee "The Hard Work of the Police Securing Homecoming Flows and Eid Return"
	31 Mei 2022 May 31, 2022	Alur Proses Pengadaan Supply Chain Process
	17 Juni 2022 June 17, 2022	Metode Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Methods
	23 Juni 2022 June 23, 2022	5 Jenis Metode Pelelangan 5 Types of Tender Methods
	29 Juni 2022 June 29, 2022	Orang Dalam dan Periode Tertutup Perusahaan Company Insiders and Closed Periods
	5 Juli 2022 July 5, 2022	Talk-Show: Going Beyond with Women Empowerment Talk-Show: Going Beyond with Women Empowerment
	2 – 3 Agustus 2022 August 2 - 3, 2022	Pelatihan Online "Analisis Ekonomi Terhadap Hukum - Economic Analysis of Law (EAL)" Online Training "Analisis Ekonomi Terhadap Hukum - Economic Analysis of Law (EAL)"
	11 Agustus 2022 August 11, 2022	Diskusi Publik "Reformasi Hukum BPK-RI" Public Discussion "BPK-RI Legal Reform"
	16 Agustus 2022 August 16, 2022	Diskusi Bebas "Berhemat: Siapa Yang Mau" Open Discussion "Frugalism: Who Wants It"
	23 Agustus 2022 August 23, 2022	Diskusi Terbatas "Kenaikan Harga BBM dan Subsidi Pemerintah" Limited Discussion "Increase in Fuel Prices and Government Subsidies"
	14 September 2022 September 14, 2022	Diskusi Publik "Hilangnya Integritas Pejabat Publik" Public Discussion "Loss of Integrity of Public Officials"
	29 – 30 September 2022 Septemer 29 - 30, 2022	Pelatihan "EAL Part II Lingkup Hukum dan Regulasi: Mendorong Agenda Pembangunan Nasional yang Bermakna dan Berkelanjutan" Training "EAL Part II Legal and Regulatory Scope: Encouraging A Meaningful National Development Agenda and sustainable"
	3 Oktober 2022 October 3, 2022	Rapat Terbatas "Pertemuan Mantan Komisioner Kompolnas" Limited Meeting "Meeting of Former Kompolnas Commissioners"
	5 Oktober 2022 October 5, 2022	77 Tahun Indonesia Merdeka Tanpa Korupsi 77 Years of Indonesia's Independence Without Corruption
	9 Oktober 2022 October 9, 2022	Refleksi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan "Transformasi Digital" Reflection on Educators and Education Personnel "Digital Transformation"
	14 Desember 2022 December 14, 2022	Sosialisasi Risk Managent "Memahami Risk Appetite" Socialization of Risk Management "Understanding the risk appetite"
	22 – 23 Desember 2022 December 22 - 23, 2022	Pembangunan Sosial dalam Kemajemukan Budaya Bangsa Social Development in the Nation's Cultural Diversity
Anang Sri Kusuwardono	14 April 2022 April 14, 2022	The 19th MIND ID Executive Leadership Series: Leading Successful Performance The 19th MIND ID Executive Leadership Series: Leading Successful Performance

For personal use only

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program
	31 Mei 2022 May 31, 2022	Alur Proses Pengadaan Procurement Flow Process
	17 Juni 2022 June 17, 2022	Metode Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Methods
	23 Juni 2022 June 23, 2022	5 Jenis Metode Pelelangan 5 Types of Tender Methods
	29 Juni 2022 June 29, 2022	Orang Dalam dan Periode Tertutup Perusahaan Company Insiders and Closed Periods
	5 Juli 2022 July 5, 2022	Talk-Show: Going Beyond with Women Empowerment Talk-Show: Going Beyond with Women Empowerment
	5 Oktober 2022 October 5, 2022	77 Tahun Indonesia Merdeka Tanpa Korupsi 77 Years of Indonesia's Independence Without Corruption
	14 Desember 2022 December 14, 2022	Sosialisasi Risk Managent "Memahami risk Appetite" Socialization of Risk Management "Understanding the risk appetite"
Bambang Sunarwibowo	31 Mei 2022 May 31, 2022	Alur Proses Pengadaan Procurement Flow Process
	17 Juni 2022 June 17, 2022	Metode Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Methods
	23 Juni 2022 June 23, 2022	5 Jenis Metode Pelelangan 5 Types of Tender Methods
	29 Juni 2022 June 29, 2022	Orang Dalam dan Periode Tertutup Perusahaan Company Insiders and Closed Periods
	5 Juli 2022 July 5, 2022	Talk-Show: Going Beyond with Women Empowerment Talk-Show: Going Beyond with Women Empowerment
	5 Oktober 2022 October 5, 2022	77 Tahun Indonesia Merdeka Tanpa Korupsi 77 Years of Indonesia's Independence Without Corruption
	14 Desember 2022 December 14, 2022	Sosialisasi Risk Managent "Memahami risk Appetite" Socialization of Risk Management "Understanding the risk appetite"
	20 Desember 2022 December 20 , 2022	We Talk: 101 Cerita AKHLAK "AMANAH: Memegang Teguh Kepercayaan Yang Diberikan" We Talk: 101 MORAL Stories "AMANAH: Holding Firm The Trust Given"
Dilo Seno Widagdo	14 April 2022 April 14, 2022	BIGMIND Innovation Roadshow Depok BIGMIND Innovation Roadshow Depok
	14 April 2022 April 14, 2022	The 19th Leadership Series The 19th Leadership Series
	31 Mei 2022 May 31, 2022	Alur Proses Pengadaan Procurement Flow Process
	31 Mei – 1 Juni 2022 May 14 - June 1, 2022	Leadership Group Coordination Session Leadership Group Coordination Session
	17 Juni 2022 June 17, 2022	Metode Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Methods
	20 Juni 2022 June 20, 2022	AKHLAK Leadership Alignment Session AKHLAK Leadership Alignment Session
	23 Juni 2022 June 23, 2022	5 Jenis Metode Pelelangan 5 Types of Tender Methods
	29 Juni 2022 June 29, 2022	Orang Dalam dan Periode Tertutup Perusahaan Company Insiders and Closed Periods
	5 Juli 2022 July 5, 2022	Talk-Show: Going Beyond with Women Empowerment Talk-Show: Going Beyond with Women Empowerment
	6 – 8 Juli 2022 July 6 - 8, 2022	FGD Pengembangan Usaha FGD Business Development
	5 Oktober 2022 October 5, 2022	77 Tahun Indonesia Merdeka Tanpa Korupsi 77 Years of Indonesia's Independence Without Corruption

For personal use only

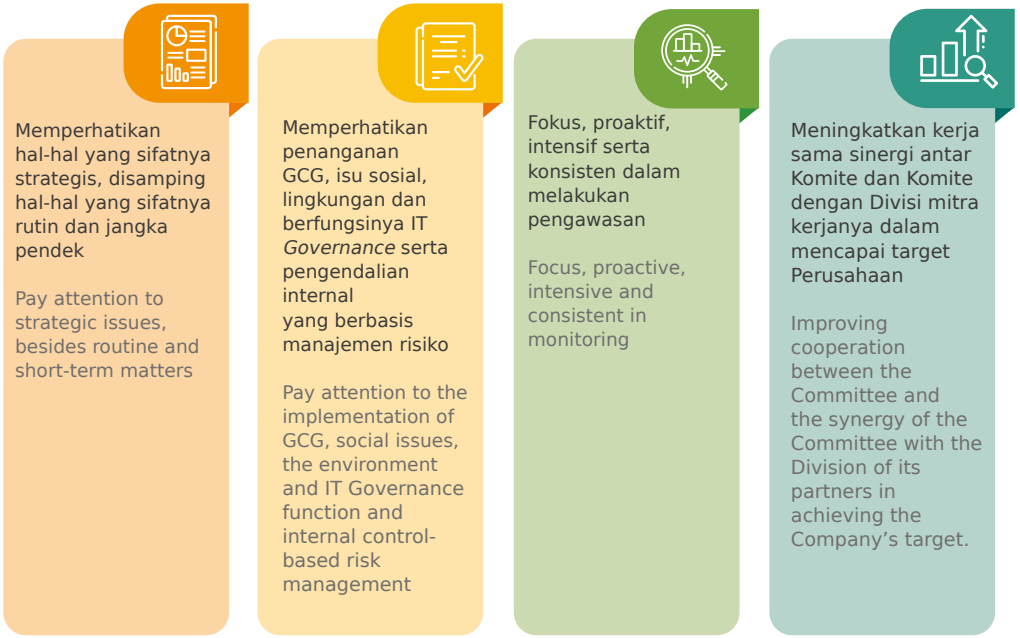
Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program
	18 Oktober 2022 October 18, 2022	SOE International Conference Driving Sustainable & Inclusive Growth SOE International Conference Driving Sustainable & Inclusive Growth
	2 November 2022 November 2, 2022	Workshop Exploration To Mining for Non Geologisty and Miners Workshop Exploration To Mining for Non Geologisty and Miners
	14 Desember 2022 December 14, 2022	Sosialisasi Risk Managent "Memahami risk Appetite" 77 Tahun Indonesia Merdeka Tanpa Korupsi

Fokus Pengawasan serta Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2022

Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris, maka dengan dukungan Komite Penunjang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris konsisten melaksanakan pengawasan di antaranya dengan:

Main Focus of the Supervision and Realization of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities in 2022

By considering the significant issues that become challenges for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties, with the support of the Supporting Committee, the Board of Commissioners consistently performs their supervisory duties by, among others:



Selama Tahun Buku 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Penasihatan Dewan Komisaris terkait Penyediaan Listrik Proyek P3FH
2. Penasihatan terkait Implementasi PaDi UMKM
3. Penasihatan Perbaikan Kinerja Anak Perusahaaan PT ICA
4. Penasihatan Pedoman Tata Kelola Kerjasama PT ANTAM Tbk
5. Penasihatan Proyek P3FH – P3LA dan Kerjasama EV Battery

During Financial Year 2022, the Board of Commissioners has performed the following supervisory duties towards the Company's operations:

1. Advice from the Board of Commissioners regarding the Provision of Electricity for the P3FH Project
2. Advice regarding the Implementation of PaDi UMKM
3. Advice on Improving the Performance of PT ICA's Subsidiaries
4. Advisory on Cooperation Governance Guidelines for PT ANTAM Tbk
5. P3FH Project Advisory – P3LA and EV Battery Cooperation

For personal use only

6. Penasihatan Dewan Komisaris atas Kasus Logam Mulia (LM) Surabaya
7. Penasihatan Dewan Komisaris Atas Rencana Pemisahan Sebagian Segemen Usaha ANTAM ke PT Nusa Karya Arindo (NKA) dan PT Sumberdaya Arindo (SDA)
8. Penasihatan atas Pengakhiran/Pengembalian IUP OP Pasir Besi Wilayah Kabupaten Lumajang
9. Penasihatan Tata Kelola dan Digitalisasi Manajemen Operasi ANTAM
10. Penasihatan Dewan Komisaris Terkait Rencana Bisnis EV Battery
11. Penasihatan atas Keberlanjutan Usaha PT ICA
12. Penasihatan Dewan Komisaris Terkait Divestasi PT NKA dan PT SDA
13. Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Perubahan Anggaran Investasi *Overhaul* Feni-3 Tahun 2022

Selama tahun 2022, transaksi atau tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat (7.i) antara lain sebagai berikut:

1. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi ANTAM
2. Persetujuan Pengangkatan Calon Komisaris PT Gag Nikel, dan Komisaris PT EAI
3. Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Presiden Komisaris PT Gag Nikel, Komisaris PT FHT, Komisaris Utama PT ICA, Komisaris Utama PT ARI, Komisaris Utama PT CSD, Komisaris PT MCU, dan Komisaris PT BEI
4. Tanggapan dan Persetujuan terkait Usulan Pergantian Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk
5. Persetujuan Rencana Kerjaa dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial
6. Penunjukkan Akuntan Publik (AP) dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan/KAP PWC sebagai Auditor Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM Tahun Buku 2023
7. Progres Kelanjutan dan Pengkinian Informasi Permohonan Persetujuan Pergantian Susunan Pengurus Anak Perusahaan ANTAM
8. Permohonan Persetujuan atas Setoran Modal tahap Pertama oleh PT ANTAM Tbk ("ANTAM") ke PT Industri Baterai Indonesia ("IBI") untuk Project Volt "Gesits" Tahun 2022

6. Advisory to the Board of Commissioners on the Surabaya Precious Metals (LM) Case
7. Advise the Board of Commissioners on the Separation Plan for Part of ANTAM's Business Segments to PT Nusa Karya Arindo (NKA) and PT Sumberdaya Arindo (SDA)
8. Advise on Termination/Return of IUP OP Pasir Besi in Lumajang Regency
9. Governance Advisory and Digitalization of ANTAM's Operations Management
10. Advice from the Board of Commissioners Regarding the EV Battery Business Plan
11. Advice on Business Sustainability of PT ICA
12. Advice from the Board of Commissioners Regarding the Divestment of PT NKA and PT SDA
13. Response to Request for Approval for Amendments to the 2022 Overhaul Feni-3 Investment Budget

The following are written approvals granted by the Board of Commissioners during 2022 for transactions or actions made by the Board of Directors in compliance with the Company's Articles of Association Article 12 Paragraph (7.i):

1. Approval of Changes in ANTAM's Organizational Structure
2. Approval of Appointment of Prospective Commissioners of PT Gag Nikel, and Commissioners of PT EAI
3. Application for Approval of Appointment of Candidates for President Commissioner of PT Gag Nikel, Commissioner of PT FHT, President Commissioner of PT ICA, Main Commissioner of PT ARI, Main Commissioner of PT CSD, Commissioner of PT MCU, and Commissioner of PT BEI
4. Response and Approval regarding the Proposed Change of the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Subsidiary of PT Aneka Tambang Tbk
5. Approval of Corporate Social Environment Responsibility Budget Plan
6. Appointment of Public Accountant (AP) from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan/KAP PWC as Auditor for ANTAM's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023
7. Continuation Progress and Information Update on Application for Approval for Changes in the Composition of Management of ANTAM Subsidiaries
8. Application for Approval for the First Stage of Capital Deposit by PT ANTAM Tbk ("ANTAM") to PT Industri Batteries Indonesia ("IBI") for Project Volt "Gesits" Year 2022

For personal use only

9. Persetujuan Pengangkatan Komisaris PT ARI, Direktur Keuangan, SDM & CSR PT CSD, dan Direktur Keuangan PT ICA
10. Permohonan Persetujuan Penurunan Bunga Shareholder Loan ("SHL") PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") menjadi 0%
11. Persetujuan atas Rancangan Pemisahan Sebagian Segmen Usaha Pertambangan Nikel dan Pengumuman Ringkasan Rancangan
12. Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur Utama dan Komisaris Utama PT NKA, Direktur Utama dan Komisaris Utama PT SDA, dan Direktur Utama PT CSD
13. Persetujuan dan Tanggapan terkait Usulan Pergantian Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT ANTAM Tbk
14. Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT ANTAM Tbk Tahun 2023 Persetujuan Pemindahtanganan dengan cara penjualan/Ganti Rugi lahan ANTAM untuk SUTT Tayan

Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis ANTAM, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, capaian Kinerja Komite Audit sebesar 118,23%, Komite GCG-NR sebesar 104,50% serta Komite Pemantau Risiko sebesar 103,80%. Adapun detil penjelasan dari penilaian kinerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris tercantum dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komite Penunjang Dewan Komisaris.

9. Approval of Appointment of Commissioner of PT ARI, Director of Finance, HR & CSR of PT CSD, and Director of Finance of PT ICA
10. Application for Approval of Reducing Interest Shareholder Loan ("SHL") of PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") to 0%
11. Approval of the Separation Plan for Partial Nickel Mining Business Segments and Announcement of the Design Summary
12. Application for Approval of Appointment of PT NKA President Director and Main Commissioner, PT SDA President Director and Main Commissioner, and PT CSD President Director
13. Approval and Responses regarding the Proposed Change of the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk Subsidiaries
14. Request for Approval of PT ANTAM Tbk's 2023 Work Plan and Budget (RKAP) Approval of Transfer by way of sale/Compensation of ANTAM's land for SUTT Tayan

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners' Supporting Committee

The performance evaluation of members of the Board of Commissioners Supporting Committee is conducted both individually and collectively with a period of annually on a self-assessment basis using evaluation methods in a system stipulated in the Decree of the BOC. The results of the performance evaluation of members of the Supporting Committee of the Board of Commissioners become the assessment material for the extension of the service period of members of the Supporting Committee of the BOC for the following year. The assessment includes attendance at meetings, ability to cooperate and communicate actively among Committee members, integrity, ability to understand ANTAM's vision and mission and strategic plan, as well as the quality of advice/recommendations given related to the work program of each Supporting Committee of the Board of Commissioners.

In 2022, the performance achievement of the Audit Committee was 118.23%; the GCG-NR Committee was 104.50%, and the Risk Monitoring Committee was 103.80%. The detailed explanation of the performance appraisal of each Supporting Committee of the Board of Commissioners is listed in this Annual Report in the section of the Supporting Committee of the Board of Commissioners.

Direksi

The Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi.

Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Direksi

ANTAM memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Charter* Direksi. Anggota Direksi ANTAM adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

The Board of Directors is the Company's organ responsible for managing the Company to protect the interests of the Company and achieve the Company's objectives, and represent the Company both inside and outside of the courts in accordance with the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors may perform his decision-making duty under the segregation of duties and authorities of the Board of Directors. However, the performance of duties of each member of the Board of Directors remains a collective responsibility. Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal position. The President Director has to coordinate the activities of the Board of Directors.

Criteria for and Process of the Appointment of Members of the Board of Directors

ANTAM has requirement criteria for the Board of Directors members as specified in the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Directors. Member of the Board of Directors of ANTAM is an individual with the following qualification:

1. Has a good character, morals, and integrity;
2. Competent in performing legal acts;
3. During his tenure and the past 5 (five) years before his appointment he:
   a. Has not been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company bankruptcy;
   c. Has never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's financial and/or to the financial sector; and
   d. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners, who/whose during his tenure:

For personal use only

For personal use only

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, serta tunduk pada ketentuan dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan dan perwakilan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lain yang berlaku bagi dan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Susunan dan Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi dan misi ANTAM untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, dapat dipertanggungjwabkan serta melaksanakan operasional Perusahaan dengan penuh strategi.

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi dalam Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022.

- Did ever not hold an Annual GMOS;
- The accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMOS, or did ever not convey to the GMOS the accountability report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
- ever caused a company that has obtained license, approval, or registration issued by the Financial Services Authority to fail fulfilling its obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.

4. Has a commitment to comply with prevailing laws and regulations and subject to provisions in the Management Contract signed by the Board of Directors of the Company, Board Commissioners of the Company and representatives of the Series A Dwiwarna shareholders;
5. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
6. Fulfills other requirements as determined in the Company Law, Capital Market Regulations, and other prevailing laws and regulations.

Structure and Composition of the Board of Directors

The GMOS determines the composition and number of members of the Board of Directors by considering ANTAM's vision and mission to allow the effective, proper, quick, and accountable decision-making and strategical undertaking of the Company's operations.

In 2022, there was not a change in the composition of the Board of Directors based on the decision of the Annual GMOS on May 24, 2022.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolutions of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021
I Dewa Bagus Sugata Surantaya	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolutions of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021
Dolok Robert Silaban	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolutions of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021
Elisabeth RT Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolutions of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021
Basar Simanjuntak	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolutions of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021

For personal use only

Independensi dan Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi membuat pernyataan independensi berupa Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perusahaan pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Direksi atas tindakan yang dilakukan. Anggota Direksi berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di ANTAM dan atau Perusahaan lain.

The Independence and Share Ownership of the Board of Directors

At every beginning of the year, each member of the Board of Directors has to a Statement of Independence confirming his independent status and stating that he has acted independently in implementing the Company's Operational Management. At every end of the year, each member must declare whether a conflict of interest involving the Board of Directors occurred. Each member of the Board of Directors is obliged to report any change of status that affects his independence, including a change in his share ownership in ANTAM or other company, either personal or family ownership.

Pernyataan Independensi Anggota Direksi
Independence Statement of the Board of Directors

Pernyataan Statement	Nicolas D. Kanter	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Dolok Robert Silaban	Eisabeth R.T Siahaan	Basar Simanjuntak
1. Kepemilikan saham pribadi pada ANTAM Personal shareholding in ANTAM	x	x	x	√	x
Kepemilikan saham oleh keluarga pada ANTAM Family Shareholding in ANTAM	x	x	x	√	x
Kepemilikan saham pribadi di luar ANTAM Personal shareholding other than in ANTAM	√	√	x	√	x
Kepemilikan saham oleh keluarga di luar ANTAM Family Shareholding other than in ANTAM	x	x	x	√	x
2. Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Direksi lainnya atau dengan anggota Dewan Komisaris. Consanguinity within the third degree, either vertically or horizontally, or relationship by marriage with other members of other Board of Directors or with a member of the Board of Commissioners.	x	x	x	x	x

For personal use only

Pernyataan Statement	Nicolas D. Kanter	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Dolok Robert Silaban	Eisabeth R.T Siahaan	Basar Simanjuntak
3. Aktivitas sebagai berikut: · Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatannya; · Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislative dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; · Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. The following activities: · Holding a position as a Director for a State-Owned Enterprise, regional Owned Enterprise or Private Enterprise that may incite conflict of interest in his position; · Holding a position as an official of a political party and/or legislative candidate/member and/or as a candidate or holding a position as head/vice head of regional government; · Other positions may incite a conflict of interests with his position in ANTAM.	x x x	x x x	x x x	x x x	x x x
4. Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada proses pengambilan keputusan operasional Perusahaan. Avoiding any conflict of interests that may influence the decision- making process of the Company's operational.	√	√	√	√	√
5. Dalam melaksanakan pengelolaan operasional Perusahaan pada tahun 2021 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas. During the Company's operational management in 2022, it has acted independently in the decision-making process, including but not limited to the issues mentioned above.	√	√	√	√	√

Kepemilikan Saham Direksi dan Keluarga
Share Ownership of the Board of Directors & Their Families

Lembar Shares

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership							
	Pribadi pada ANTAM Personal Shareholding in ANTAM		Keluarga pada ANTAM Family Shareholding in ANTAM		Pribadi pada Perusahaan Lain Personal Shareholding in other Companies		Keluarga pada Perusahaan Lain Family Shareholding in other Companies	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Nicolas D. Kanter	x	x	x	x	x	533.200	x	x
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	x	x	x	x	x	1.879	x	x
Dolok Robert Silaban	x	x	x	x	x	x	x	x
Elisabeth RT Siahaan	6.000	6.000	x	10.000	x	1.607	x	62.000
Basar Simanjuntak	x	x	x	x	x	x	x	x

For personal use only

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Menurut Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 Ayat 28, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
b. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
d. Pengurus partai politik, anggota DPR, DPD, DPRD tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau kepada daerah/wakil kepala daerah;
e. Menjadi calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II atau calon Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
f. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Apabila terdapat perangkapan jabatan direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 Ayat 28, maka diperlukan persetujuan melalui rapat Dewan Komisaris.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Direksi ANTAM juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

Policy on Concurrent Positions of the Board of Directors

According to Article 11 Paragraph 28 of the Company's Articles of Association, a Member of the Board of Directors is prohibited from:

a. Concurrently serving as a member of the Board of Directors of State-Owned Enterprises (SOEs), Regionally-Owned Enterprises (ROEs), and Private Owned Enterprises;
b. Concurrently serving as a member of the Board of Commissioners of SOEs;
c. Concurrently holding other structural and functional positions in the central and/or regional government agencies/institutions;
d. Concurrently serving as a member of the organizing committee of a Political party and/or a member/candidate for the member of House of Representative, Regional Representative Council, Regional House of Representative, level I and II, and/or a regional or deputy regional head and/or candidate for regional or deputy regional head;
e. Concurrently holding other positions as specified by the provisions of the laws and regulations;
f. Concurrently holding other positions that can lead to a conflict of interests

If the is a concurrent positions of the Board of Directors of ANTAM which is not included in the requirement on Article 11 Paragraph 28 of the Company's Articles of Association therefore the approval from the board of commissionaire is required through the meeting of the board of commissioners.

The provisions for the concurrent positions of the Board of Directors of ANTAM are also set forth in the Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and others prevailing Laws and Regulations.

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan/Instasi Lain Position in Other Company/Institution	Jabatan pada Anak Perusahaan ANTAN/Entitas Asosiasi Position in ANTAM's Subsidiary/Associated Entity
Nicolas D. Kanter	x	x
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	x	Komisaris Utama PT Indonesia Chemical Alumina President Commissioner at PT Indonesia Chemical Alumina
Dolok Robert Silaban	x	Komisaris Utama PT Feni Hatlim President Commissioner at PT Feni Hatlim Komisaris Utama PT GAG Nikel President Commissioner at PT GAG Nikel
Elisabeth R.T Siahaan	x	x
Basar Simanjuntak	x	x

For personal use only

Masa Jabatan Direksi

Para Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Mengacu pada Pasal 11 Ayat 24 Anggaran Dasar Perseroan, jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
a. Pengunduran dirinya telah efektif;
b. Meninggal dunia;
c. Masa jabatannya berakhir;
d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
e. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengadilan berdasarkan suatu Putusan Pengadilan; dan
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan perundang-undangan lainnya termasuk tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang.

Term of Office of the Board of Directors Members

The members of the Board of Directors are appointed for a period commencing on the date of the closure of GMOS or the date stipulated by the GMOS appointing them until the date of the closure of the 5th Annual General Meeting of Shareholders, provided that their term of office must not exceed 5 (five) years. The term of office of the Board of Directors members has to comply with Capital Market regulations, but without prejudice to the rights of the GMOS to discharge them at any time before their term of office expires. Upon completing their terms of office, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMOS for another 1 (one) term.

Referring to Article 11 Paragraph 24 of the Company's Articles of Association, the term of office of the Board of Directors' member expires if:
a. The resignation of the concerned member has been effective;
b. The concerned member dies;
c. The term of office of the concerned member expires;
d. The GMOS discharges the concerned member;
e. The concerned member has been declared bankrupt under the Commercial Court Decree with permanent legal force or brought to the Court under a court decision; and
f. The concerned member is no longer qualified as a member of the Board of Directors according to the Company's Articles of Association and other laws and regulations, including but not limited to the prohibition of concurrent position.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Policies Relating to Resignation of the Board of Directors by Reason of Committing a Financial Crime

The Company will tackle the financial crimes committed by a BOD member when performing his duties by referring to the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi ANTAM mempunyai Pedoman Kerja Direksi atau Charter Direksi yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pada saat ini Pedoman Kerja Direksi sedang dalam tahap

The Board of Directors Charter

The Board of Directors of ANTAM has the Board of Directors' Charter that is evaluated regularly to remain consistent with the amendments to the prevailing laws and regulations and tailored to the Company's needs and development. As of now, the Board of Directors' Charter are in the renewal process

For personal use only

pembaharuan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja Direksi telah ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 1 April 2016 yang merupakan pengkinian dari Charter Direksi tanggal 9 November 2015 dan telah diunggah ke situs Perusahaan.

and will continuously be updated to accommodate the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations. The Board of Directors signed the Board of Directors' Charter on April 1, 2016. This Charter is an updated version of the Board of Directors' Charter signed on November 9, 2015, and it has been uploaded on the Company's website.

Cakupan *Charter* Direksi
Scope of the Board of Directors' Charter

I. Pendahuluan
- Latar Belakang
- Visi dan Misi Direksi
- Maksud dan Tujuan

II. Pembentukan, Organisasi, dan Masa Kerja
- Dasar Hukum
- Pengangkatan dan Pemberhentian
- Tujuan dan Kedudukan dalam Organisasi
- Organisasi Direksi

III. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang
- Pembagian Tugas dan Wewenang Setiap Anggota Direksi
- Pendelegasian Wewenang
- Fungsi Utama Pendukung Direksi
- Remunerasi
- Pendidikan Berkelanjutan
- Rapat, Pelaporan, dan Anggaran
- Kode Etik
- Pertanggungjawaban

IV. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris
V. Evaluasi Kinerja
VI. Penutup

I. Introduction
- Background
- Vision and Mission of the BOD
- Purpose and Objectives

II. Establishment, Organization and Service Period
- Legal Basis
- Appointment and Dismissal
- Purpose and Position in Organization
- Organization of the BOD

III. Duties, Responsibilities and Authorities
- Duties and Responsibilities
- Authority
- Distribution of Duties and Authorities of BOD Member
- Authorities Delegation
- Supporting Function of the BOD
- Remuneration
- Continuous Learning
- Meeting, Reporting and Budgeting
- Code of Conduct
- Accountability

IV. Relationship of BOD and BOC
V. Performance Evaluation
VI. Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Charter* Direksi yang telah diunggah pada *website* Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is collectively responsible for and managing the Company. The Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, which have been uploaded on the Company's Website, specify the duties and responsibilities of the Board of Directors.

No	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
1.	Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;	To lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives and continue to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2.	Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perseroan;	To stipulate the policies deemed appropriate in the management of the Company;
3.	Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan Peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;	To control, maintain and manage the Company's assets in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association;
4.	Mengkaji Visi dan Misi Perseroan, RJPP dan RKAP secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan);	To review the Company's vision and mission, Corporate Long Term Plan (RJPP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP) periodically and grant the approval (if there is a change);
5.	Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG, dimana salah seorang Anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan termasuk di dalam membangun BUMN yang bersih dan bebas dari gratifikasi, fraud, dan KKN;	To implement the principles of GCG management, whereby one of the Board of Directors members is appointed by the Board of Directors' Meeting to be responsible for GCG implementation and monitoring in the Company, including establishing a clean SOE which is free from gratification, fraud, and collusion;

For personal use only

No	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
6.	Membantu Dewan Komisaris apabila diperlukan dalam proses penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses assessment penerapan GCG di Perseroan dan apabila dipandang lebih efektif dan efisien, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG, yang penunjukannya dilakukan oleh Direksi melalui penunjukan langsung;	To assist the Board of Commissioners, if necessary, in appointing an independent assessor to assess the GCG implementation in the Company. If it is deemed more effective and efficient, the GCG assessment can be done by using the services of a GCG-competent Government agency, for which purpose the appointment of the agency has to be made by the Board of Directors through a direct appointment;
7.	Menyelenggarakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan;	To set up an effective internal control system to protect the Company's investments and assets;
8.	Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;	To carry out its duties in good faith for the benefits of the Company and in accordance with the Company's aims and objectives, and to ensure that the Company fulfils its social responsibility and protects the stakeholder's interests in accordance with the prevailing laws and regulations;
9.	Menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan/Perusahaan patungan dan/atau Perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan yang bersangkutan dan anak Perusahaan/Perusahaan patungan Perseroan yang bersangkutan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan;	To provide information regarding the identities, main duties, and position of the members of the Board of Commissioners in subsidiaries/joint ventures and/or other companies, including meetings held in one financial year (internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners), and remuneration, facilities, and/or other benefits received from those relevant companies/subsidiaries/joint venture companies. The said information needs to be published in the Annual Report of the Company;
10.	Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi,Direksi wajib: a. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi; b. Membuat Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan; c. Memelihara seluruh Daftar, Risalah, dan Dokumen Keuangan Perseroan dan dokumen lainnya; d. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan, seluruh daftar, risalah,dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen lainnya;	To meet requirements for accountability, transparency, and proper administration, members of the Board of Directors shall: a. Prepare a Shareholders' Register, Special Register, Minutes of GMOS, and Minutes of the Board of Directors' Meeting; b. Prepare the Company's Annual Report and financial documents; c. Maintain all registers, Minutes of Meeting, and Financial Documents and other documents; d. Keep all registers, minutes, the Company's financial documents, and other documents in the Company's domicile;
11.	Mengelola Perseroan dan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal;	To manage the Company and be accountable to the Shareholders/Capital Owners for the performance of its duties;
12.	Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG. Pelaksanaan program manajemen risiko dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi;	To establish and implement an integrated corporate risk management program which is part of the GCG implementation program. The risk management program is implemented by establishing a separate work unit under the Board of Directors;
13.	Menangani risiko-risiko tersebut dengan menggunakan strategi pengendalian dan pengelolaan risiko Perseroan yang meliputi: a. Identifikasi dan Penetapan Risiko; b. Penilaian dan Pengukuran Risiko; c. Pengelolaan dan Penanganan Risiko; d. Pemantauan dan Pelaporan Risiko.	To manage the risks by implementing the Company's risk control and management strategies which include: a. Risk Identification and Determination; b. Risk Assessment and Measurement; c. Risk Management and Handling; d. Risk Monitoring and Reporting.
14.	Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perseroan;	To convey the report on risk management profile and its handling along with the Company's periodic reports;
15	Menyelenggarakan pengawasan intern, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern dan membuat Piagam Pengawasan Intern (Charter Internal Audit) serta mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern dengan Persetujuan Dewan Komisaris;	To maintain internal control by establishing the Internal Control Unit and Internal Control Charter, and to appoint and discharge the Head of Internal Audit upon the Board of Commissioners' approval;

For personal use only

No	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
16.	Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern di Perseroan serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern di Perseroan kepada Dewan Komisaris;	To maintain and evaluate the quality of internal control functions in the Company and to periodically submit to the Board of Commissioners the reports on the implementation of internal control functions;
17	Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;	To carry out the Corporate Secretary functions as well as to maintain and evaluate the quality of the Corporate Secretary functions;
19.	Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif, menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perseroan, serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi kepada Dewan Komisaris;	To establish an effective information technology governance, maintain and evaluate the quality of the information technology governance functions in the Company, as well as to periodically submit to the Board of Commissioners the reports on the implementation of information technology governance;
19	Apabila diperlukan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan;	If required or as requested by the Board of Commissioners through Audit Committee, the Board of Directors assists the Board of Commissioners in appointing the candidates for external auditor in accordance with the provisions of the procurement of goods and services of the Company;
20.	Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta Komite Penunjang lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;	Together with the Board of Commissioners, to ensure that the external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, as well as other supporting committees, have access to accounting records, supporting data, and information regarding the Company, to the extent necessary for performing its duties;
21.	Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan Kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan;	To ensure that the Company's assets and business location, as well as other facilities, comply with the laws and regulations relating to occupational health and safety and environmental preservation;
22.	Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;	To prepare the Company's organizational structure, including details of the duties;
23.	Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-Undangan;	To create employment, determine the remuneration value, provide training, determine career paths and other job requirements, regardless of the ethnic backgrounds, religion, gender, age, physical disability, or other special circumstances protected by the laws and regulations;
24.	Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang.	To provide a work environment free from any forms of pressure (abuse) that may arise from differences in characters, personal circumstances, and cultural background.

Wewenang Direksi

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
2. Untuk melakukan tindakan tertentu, Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Authorities of the Board of Directors

1. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Courts for all matters and all events, bind the Company with other parties and vice versa and undertake all actions, relating to the Company's management and ownership, in accordance with limitations as determined in the Company's Articles of Association with due observance of the prevailing laws and regulations applicable in the Capital Market in Indonesia.
2. According to the Company's Articles of Association provisions, the Board of Directors must obtain prior written approval from the Board of Commissioners to perform particular actions.

For personal use only

Pendelegasian Wewenang Direksi

Pada tahun 2022, tidak terdapat pendelegasian wewenang seorang Anggota Direksi kepada anggota Direksi lainnya melalui surat kuasa khusus untuk mewakili dalam Rapat Direksi, mengingat rapat Direksi untuk pengambilan keputusan selalu memenuhi kuorum rapat.

Delegation of Authorities of the Board of Directors

In 2022, there has been no delegation of authority given by a member of the Board of Directors to another member of the Board of Directors through a special power of attorney to represent the member in the BOD's meeting, given that the Board of Directors' meeting for decision making have always met the quorum requirements.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi. Adapun pembagian tugas Direksi ANTAM sebagaimana tercantum dalam *Charter* Direksi yaitu:

Segregation of Duties of the Board of Directors

The segregation of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined according to the position of each member of the Board of Directors as stipulated in the appointment of members of the Board of Directors by the GMOS. Furthermore, the Board of Directors determines the segregation of duties and authority of each member of the Board of Directors. The segregation of duties of ANTAM's Board of Directors as written in the Board of Directors' Charter is as follows:

Direktur Utama **President Director**	
1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.	To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the corporate and business units' tasks so that all activities run according to the Company's vision, mission, business targets, strategies, policies, and work programs that have been determined.
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan.	To align all of the Company's internal initiatives and ensure the Company's competitiveness.
3. Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bag struktur di bawah Direktur Utama sesuai keputusan direksi mengenai struktur organisasidan daftar jabatan.	To plan, direct, control, supervise and evaluate the implementation of policies and operational activities for the structure under the President Director in accordance with the board of directors' decision regarding the organizational structure and list of positions.
4. Memberikan keputusan bisnis bagi struktur di bawah Direktur Utama sesuai lingkup kewenangannya.	To provide business decisions for structures under the President Director within the scope of authority.
5. Tugas-tugas lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.	Other tasks as stipulated in the Laws and Regulations and the Company's Articles of Association.

Direktur Operasi dan Produksi **Director of Operation and Production**	
1. Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, memimpin, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Operasi dan Produksi sesuai keputusan direksi mengenai struktur organisasi dan daftar jabatan.	To plan, direct, control, lead, supervise and evaluate the implementation of policies and operational activities for structures under the Director of Operations and Production in accordance with the board of directors' decision regarding the organizational structure and list of positions.
2. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit-unit kerja.	To develop efficiency and quality management programs and ensure the consistent implementation of those programs in works units.
3. Memberikan keputusan bisnis bagi struktur di bawah Direktur Operas dan Produksi sesuai lingkup kewenangannya.	To provide business decisions for structures under the Director of Operations and Production within the scope of their authority.

For personal use only

Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	
1. Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Sumber Daya Manusia sesuai keputusan direksi mengenai struktur organisasi dan daftar jabatan.	To plan, direct, control, supervise and evaluate policies and operational activities for structures under the Human Resources Director in accordance with the board of directors' decision regarding the organizational structure and list of positions.
2. Memberikan keputusan bisnis bagi struktur di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia sesuai lingkup kewenangannya.	To provide business decisions for structures under the Human Resources Directorate within the scope of authority.

Direktur Keuangan Director of Finance and Risk Management	
1. Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sesuai keputusan direksi mengenai struktur organisasi dan daftar jabatan.	To plan, direct, control, supervise and evaluate the implementation of policies and operational activities for structures under the Director of Finance and Risk Management in accordance with the board of directors' decision regarding the organizational structure and list of positions.
2. Memberikan keputusan bisnis bagi struktur di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sesuai lingkup kewenangannya.	To provide business decisions for structures under the Director of Finance and Risk Management within the scope of their authority.

Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	
1. Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, memimpin, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional struktur di bawah Direktur Pengembangan Usaha sesuai keputusan direksi mengenai struktur organisasi dan daftar jabatan.	To plan, direct, control, lead, supervise and evaluate the implementation of policies and operational activities of the structure under the Director of Business Development in accordance with the board of directors' decision regarding the organizational structure and list of positions.
2. Memberikan keputusan bisnis bagi struktur di bawah Direktur Pengembangan Usaha sesuai lingkup kewenangannya.	To provide business decisions for structures under the Business Development Director within the scope of their authority.

Program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi

ANTAM melaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program pengenalan diatur dalam Pedoman Kerja Direksi.

Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, di antaranya Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (CGP), Standar Etika Perusahaan, Program Kerja Direksi, *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi dan *Charter* Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta

Induction Program for the Board of Directors

ANTAM conducts an induction program for the new member of the Board of Directors, aiming to provide the complete picture of the Company's business activities, the Company's plans, work guidelines, and other matters managed under the Board of Directors' responsibility. The induction program is regulated under the Board of Directors' Charter.

In addition to the Company overview, other supporting documents were also given during the induction program, including Annual Reports, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Long-Term Plan, the Company's Articles of Association, Corporate Governance Policy, the Company's Code of Conduct, the Work Program of the Board of Directors, the Board of Commissioners' Charter, the Board of Directors' Charter, and the Charter of the Supporting

For personal use only

peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Untuk memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program pengenalan Perusahaan juga meliputi kunjungan langsung ke Unit/Unit Bisnis Perusahaan. Pada tahun 2022 tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru.

Committee of the Board of Commissioners, and regulations relating to the implementation of the Board of Directors' duties. Furthermore, to fully understand the Company's business processes, the induction program also included direct visits to Units/Business Units of the Company. In 2022 there was no appointment of new member of the Board of Directors therefore the induction program in 2022 is not available.

Pelatihan dan Pengembangan Keahlian Berkelanjutan

Tahun 2022, Direksi telah mengikuti pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dalam self-study dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar ataupun *conference* yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi, sebagaimana ketentuan yang diatur dalam *Charter* Direksi, sebagai berikut:

Continuous Learning and Competency Development

In 2022, the Board of Directors attended the continuous learning, which was combined with self-study and participation in special education, training, workshops, seminars, or conferences, that are useful for improving the effectiveness of the Board of Directors' functions:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program
Nicolas D. Kanter	10 Februari 2022 February 10, 2022	Corporate Day Mandiri Investment Forum Corporate Day Mandiri Investment Forum
	4 Maret 2022 March 4, 2022	Webinar Sharing Session: Leaders of The Future Webinar Sharing Session: Leaders of The Future
	6 Maret 2022 March 6, 2022	INO Strategy Workshop 2022 INO Strategy Workshop 2022
	11 Maret 2022 March 11, 2022	Temu Riset ke-8 IMMRI " Rencana Pemerintah terkait Pengenaan Pajak Ekspor/Bea keluar terhadap Feronikel (FeNi) dan Nikel Pig Iron (NPI) The 8th IMMRI Research Meeting "Government Plans Regarding Imposition Export Tax/ Exit Duty on Ferronickel (FeNi) and Nickel Pig Iron (NPI)
	17 Juni 2022 June 17, 2022	Coaching for Elnusa Board of Director: "Intentional Integrity" Coaching for Elnusa Board of Director: "Intentional Integrity"
	18 Juni 2022 June 18, 2022	EQ Café - Empathy and Leadership EQ Café - Empathy and Leadership
	20 Juni 2022 June 20, 2022	AKHLAK Leadership Alignment Session AKHLAK Leadership Alignment Session
	6 Juli 2022 July 6, 2022	Guest Breed CEO Excellence Guest Breed CEO Excellence
	7 Agustus 2022 August 7, 2022	ALX Purposeful Leadership Program ALX Purposeful Leadership Program
	18 Agustus 2022 August 18, 2022	ALX Purposeful Leadership Program Batch 1 ALX Purposeful Leadership Program Batch 1
	22 September 2022 September 22, 2022	BUMN Legal Summit BUMN Legal Summit
	11 November 2022 November 11, 2022	AKHLAK Leadership Alignment Series MIND Changer AKHLAK Leadership Alignment Series MIND Changer
	22 Desember 2022 December 22, 2022	XPLORER Program - Masterclass XPLORER Program - Masterclass
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	10 Februari 2022 February 10, 2022	Mandiri Investment Forum 2022 Mandiri Investment Forum 2022

For personal use only

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program
	16 Februari 2022 February 16, 2022	Best Practice Pengelolaan Program Pengembangan dan PemberdayaaN Masyarakat (PPM) di PT. Vale Indonesia Tbk dalam rangka mendukung pemenuhan prinsip Penambangan ICMM Best Practice Program Development and Management Community Empowerment (PPM) at PT. Vale Indonesia Tbk in order to support the fulfillment of mining principles ICMM
	18 Februari 2022 February 18, 2022	Temu Riset ke -7 MIND ID Group: Legal Framework Canadian Mining Law MIND ID Group 7th Research Meeting: Legal Framework Canadian Mining Law
	29 Maret 2022 March 29, 2022	We Explore Talk seri AKHLAK Kebangsaan We Explore Talk series AKHLAK - Nationality
	29 Maret 2022 March 29, 2022	Bedah Proper dan Penilaian Proper Bedah PROPER dan Penilaian PROPER PROPER Discussion and Assessment
	14 April 2022 April 14, 2022	MIND ID The 19th Leadership Series with Oliver Wyman - Leading Successful Performance and Operational Transformation
	12 Mei 2022 May 12, 2022	Workshop Penyelarasan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Group MIND ID Workshop Alignment of Human Resource Policy in MIND ID Group
	29 Mei 2022 May 29, 2022	MIND ID Group Leadership MIND ID Group Leadership
	20 Juni 2022 June 20, 2022	AKHLAK Leadership Alignment Session AKHLAK Leadership Alignment Session
	8 Agustus 2022 August 8, 2022	ANTAM Leadership Excellence Program: Purposeful Leadership ANTAM Leadership Excellence Program: Purposeful Leadership
	15 Agustus 2022 August 15, 2022	Dialog Industri Pertambangan Nasional National Mining Industry Dialogue
	11 November 2022 November 11, 2022	AKHLAK Leadership Alignment Series MIND Changer AKHLAK Leadership Alignment Series MIND Changer
	12 Desember 2022 December 12, 2022	ALX: Mining Operation Excellence ALX: Mining Operation Excellence
Dolok Robert Silaban	29 Maret 2022 March 29, 2022	We Explore Talk seri AKHLAK Kebangsaan We Explore Talk series AKHLAK - Nationality
	14 April 2022 April 14, 2022	MIND ID The 19th Leadership Series with Oliver Wyman - Leading Successful Performance and Operational Transformation MIND ID The 19th Leadership Series with Oliver Wyman - Leading Successful Performance and Operational Transformation
	13 Mei 2022 May 13, 2022	Roadshow BIGMIND Innovation Award 2022 Roadshow BIGMIND Innovation Award 2022
	29 Mei 2022 May 29, 2022	MIND ID Group Leadership MIND ID Group Leadership
	20 Juni 2022 June 20, 2022	AKHLAK Leadership Alignment Session AKHLAK Leadership Alignment Session
	15 Agustus 2022 August 15, 2022	ANTAM Leadership Excellence Program: Purposeful Leadership ANTAM Leadership Excellence Program: Purposeful Leadership
	11 Oktober 2022 October 11, 2022	Webinar Commodity Market Outlook 2023 Webinar Commodity Market Outlook 2023
	2 November 2022 November 2, 2022	Temu Riset ke-10 Indonesia Mining and Minerals Research Institute regulasi terkait nilai ekomoni karbon di Indonesia 10th Research Meeting: Indonesia Mining and Minerals Research Institute Regulasi terkait Nilai Ekonomi Karbon in Indonesia
	11 November 2022 November 11, 2022	AKHLAK Leadership Alignment Series MIND Changer AKHLAK Leadership Alignment Series MIND Changer
	29 November 2022 November 29, 2022	Seminar Nasional the 1st Indonesia Minerals Mining Industry Conference The 1st Indonesia Minerals Mining Industry National Conference

For personal use only

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program
Elisabeth R.T Siahaan	23 Februari 2022 February 23, 2022	CFO School Program "BUMN Leadership & Management Institute" CFO School Program "BUMN Leadership & Management Institute"
	22 Maret 2022 March 22, 2022	Pre Test CFO School Pre Test CFO School
	27 April 2022 April 27, 2022	CFO School - Phillip Meyer - Doyle - Strategic Thinking for CFOs of Holding Companies and Operating Companies CFO School - Phillip Meyer - Doyle - Strategic Thinking for CFOs of Holding Companies and Operating Companies
	11 Mei 2022 May 11, 2022	CFO School - Joost de Hass - Restructuring Business CFO School - Joost de Hass - Restructuring Business
	18 Mei 2022 May 18, 2022	CFO School - Phillip Meyer - Doyle -Powering Growth for CFOs of Holding Companies and Operating Companies CFO School - Phillip Meyer - Doyle -Powering Growth for CFOs of Holding Companies and Operating Companies
	25 Mei 2022 May 25, 2022	CFO School - Jason Davis - Leading Digital Transformation and Innovation CFO School - Jason Davis - Leading Digital Transformation and Innovation
	6 Juni 2022 June 6, 2022	FGD CFO School Group 4 FGD CFO School Group 4
	8 Juni 2022 June 8, 2022	CFO School: Holding and Other Operating Companies CFO School: Holding and Other Operating Companies
	15 Agustus 2022 August 15, 2022	ANTAM Leadership Excellence Program: Purposeful Leadership ANTAM Leadership Excellence Program: Purposeful Leadership
	17 November 2022 November 17, 2022	Masterclass GRC Foundation - Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi GRC Foundation Masterclass - Strengthening the Role of the Audit Committee, Risk Committee and Integrated Governance Committee
	1 Desember 2022 December 1, 2022	Masterclass GRC Foundation - Peran Strategis CFO and CRO GRC Foundation Masterclass - Strategic Roles of CFO and CRO
	8 Desember 2022 December 8, 2022	Masterclass GRC Foundation - Peran Organ Pengelola Risiko dalam Risk Management GRC Foundation Masterclass - The Role of Risk Management Organs in Risk Management
Basar Simanjuntak	21 Januari 2022 January 21, 2022	In House Training Managemen Umum Dana Pensiun In House Pension Fund Risk Management Training
	4 Februari 2022 February 4, 2022	Sertifikasi Pengetahuan Dasar di Bidang Dana Pensiun Basic Knowledge Certification in the Field of Pension Funds
	19 Februari 2022 February 19, 2022	In House Training Managemen Risiko Dana Pensiun Pembukaan CFO School Program "BUMN Leadership & Management Institute"
	16 Maret 2022 March 16, 2022	Sertifikasi Managemen Risiko Dana Pensiun Level Utama Main Level Pension Fund Risk Management Certification
	14 April 2022 April 14, 2022	MIND ID The 19th Leadership Series with Oliver Wyman - Leading Successful Performance and Operational Transformation MIND ID The 19th Leadership Series with Oliver Wyman - Leading Successful Performance and Operational Transformation
	12 Mei 2022 May 12, 2022	Workshop penyelarasan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia grup MIND ID Workshop on Alignment of Human Resource Management Policies in MIND ID group
	20 Juni 2022 June 20, 2022	AKHLAK Leadership Alignment Session AKHLAK Leadership Alignment Session
	1 September 2022 September 1, 2022	Bloomberg Session 1. Net-Zero Transition: Opportunities and Challenges Bloomberg Session 1. Net-Zero Transition: Opportunities and Challenges
	8 September 2022 September 8, 2022	Bloomberg Session 2. The Rise of Clean Energy and Future Opportunities Bloomberg Session 2. The Rise of Clean Energy and Future Opportunities
	15 September 2022 September 15, 2022	Bloomberg Session 3. Decarbonizing Industry: Carbon Capture and Hydrogen, the Miracle Molecule? Bloomberg Session 3. Decarbonizing Industry: Carbon Capture and Hydrogen, the Miracle Molecule?
	22 September 2022 September 22, 2022	Bloomberg Session 4. Decarbonizing Transport and Indonesia's EV Value Chain Opportunities Bloomberg Session 4. Decarbonizing Transport and Indonesia's EV Value Chain Opportunities

For personal use only

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program
	29 September 2022 September 29, 2022	Bloomberg Session 5. Decarbonizing and Corporate ESG Strategies Bloomberg Session 5. Decarbonizing and Corporate ESG Strategies
	2 November 2022 November 2, 2022	Modul 1: Arahan Strategis KBUMN Module 1: Ministry of SOE Strategic Direction
	2 November 2022 November 2, 2022	Modul 2: Ensuring Business Sustainability through GCG and Corporate Law & Compliance Module 2: Ensuring Business Sustainability through GCG and Corporate Law & Compliance
	9 November 2022 November 9, 2022	Modul 3: Finance for Senior Executive: "Maximizing Shareholder's Value" Module 3: Finance for Senior Executive: “Maximizing Shareholder’s Value”
	16 November 2022 November 16, 2022	Modul 4: Managing Harmonious Relationship with Stakeholders Module 4: Managing Harmonious Relationship with Stakeholders
	23 November 2022 November 23, 2022	Modul 5: Driving Innovation through Digital Transformation Module 5: Driving Innovation through Digital Transformation
	30 November 2022 November 30, 2022	Modul 6: Formulating Impactful Value Creation Strategy Module 6: Formulating Impactful Value Creation Strategy
	7 Desember 2022 December 7, 2022	Modul 7: Leader's Role In Human Capital Management Module 7: Leader’s Role In Human Capital Management
	14 Desember 2022 December 14, 2022	Modul 8: BUMN Executive Onboarding Simulation Module 8: BUMN Executive Onboarding Simulation
	21 Desember 2022 December 21, 2022	Pemimpin Efektif Trasnformasional & Berintegritas Transformational Effective Leader & Integrity

Kebijakan Suksesi Direksi

Untuk menyiapkan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan Operasional Perusahaan, maka Persyaratan pencalonan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara sebagaiman diubah dengan PER-04/MBU/06/2020 dan Peraturan Perundang-undangan lainnya. Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini ANTAM memiliki Komite GGG, Nominasi & Remunerasi (Komite GCG-NR) yang memiliki peran dalam proses pencalonan Anggota Direksi Perseroan.

The Board of Director Succession Policy

The Company has to prepare its management team, especially members of the Board of Directors, consisting of professional individuals, to have integrity, dedication, and competence in carrying out the Company’s operational activities. For such purposes, the nomination requirements of the Board of Directors members, as determined in the GMOS, must refer to the Company’s Articles of Association, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, and other prevailing laws and regulations. As stated in the Financial Services Authorities Regulation Number, 33/POJK.04/2014, the proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors submitted to the GMOS must consider the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function. In this case, ANTAM has had GCG, Nomination & Remuneration Committee (GCG-NR Committee), which has a role in nominating the Company’s Board of Directors members.

For personal use only

Selain itu, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan calon Anggota Direksi dan calon Anggota Dewan Komisaris. Pada Pasal 5 ayat 4 huruf e mengatur tentang pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang dapat dikuasakan kepada pemegang saham seri B terbanyak Perseroan. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham seri B terbanyak Perseroan untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Pasal 7, calon direksi dapat berasal dari:

a. Anggota Direksi Anak Perusahaan yang sedang menjabat;
b. Pejabat internal Anak Perusahaan setingkat di bawah Direksi;
c. Pejabat internal BUMN yang bersangkutan serendah-rendahnya dua tingkat di bawah Direksi, atau jabatan yang lebih rendah sesuai dengan tingkatan Anak Perusahaan yang bersangkutan dalam struktur organisasi BUMN yang bersangkutan, yang ditetapkan oleh Direksi;
d. Sumber lain yang telah memiliki reputasi yang baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam proses pengusulan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berasal dari Internal ANTAM, melibatkan Dewan Komisaris dan Komite GCG-NR Perseroan dalam proses Fit and Proper Test dengan sumber calon merupakan pegawai 1 (satu) level di bawah Direksi dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis ANTAM dan telah memenuhi kualifikasi setelah mengikuti asesmen yang dilakukan oleh Lembaga Independen. Pada tahun 2022 asesmen dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima.

In addition, as stated in Article 5 Paragraph 4 letter c.2 of the Company's Articles of Association, the Series A Dwiwarna Shareholders have the preferential right of proposing candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, Article 5 paragraph 4 letter e specifies the exercise of the Series A Dwiwarna Shareholders' preferential right, which can be transferred to the majority of the Company's Series B shareholders. Pursuant to the Special Power of Attorney issued by the Series A Dwiwarna Shareholders to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, the Series A Dwiwarna Shareholders granted the authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as the majority of the Company's Series B shareholders, to propose the candidates of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

According to Ministry of State-Owned Enterprises Regulations Number PER-03/MBU/2012, The Guidelines for appointing members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises, Article 7 the source of nomination for members of the Board of Director can be from:

a. Members of the Board of Director of the Subsidiaries that currently serve in the office;
b. Internal Officials of the Subsidiaries under the Board of Director;
c. Internal official of the Sate-Owned Enterprises at least two levels below the Board of Directors or a lower-level position according to the level of the organizational structure in the Subsidiaries and determined by the Board of Directors.
d. Other sources are relevant and accountable and have a good reputation.

In proposing the candidates of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, who are ANTAM internal employees of one level below the Board of Directors, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) had involved the Board of Commissioners and GCG-NR Committee in the Fit and Proper Test. The test was conducted by adhering to ANTAM's vision, mission, and strategic plans. Prior to the Fit and Proper Test, the candidates must meet the qualification after being assessed by an Independent Institution. In 2022, the assessment was carried out by PT Sinergi Daya Prima.

For personal use only

Selanjutnya, seluruh bakal calon baik yang berasal dari Internal Perseroan maupun di luar Perseroan, akan dievaluasi oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku kuasa dari pemegang saham seri A untuk selanjutnya disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebelum diusulkan dalam RUPS.

Daftar Surat Keputusan-Keputusan Direksi

Anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang keuangan, pengembangan, operasional, sumber daya manusia, Corporate Social Responsibility (CSR), serta pemasaran. Surat Keputusan (SK) Direksi yang dihasilkan selama tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

1. SK Direksi No. 6.K/833/DAT/2022 tentang Bagan Akun
2. SK Direksi No. 7.K/833/DAT/2022 tentang Management Policy Akuntansi
3. SK Direksi No. 231.K/0911/DAT/2022 tentang Tata Kelola ICT Perusahaan
4. SK Direksi No. 1411.K/0431/DAT/2022 tentang Pengelolaan Persuratan Dinas dan Kearsipan
5. SK Direksi No. 1492.K/00/DAT/2022 tentang Business Continuity Management System
6. SK Direksi No. 1702.K/00/DAT/2022 tentang Manajemen Risiko
7. SK Direksi No. 1831.K/02/DAT/2022 tentang Penyusunan dan Penerbitan Kebijakan Manajemen
8. SK Direksi No. 2361.K/91/DAT/2022 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri Pada Pengadaan Barang dan Jasa
9. SK Direksi No. 2861.K/80/DAT/2022 tentang Keuangan Perusahaan
10. SK Direksi No. 2893.K/8131/DAT/2022 tentang Tata Kelola Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
11. SK Direksi No. 3071.K/0943/DAT/2022 tentang Piagam Internal Audit

Furthermore, all internal and external prospective candidates will be evaluated by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) for further submission to the Ministry of SOE before being proposed at the GMOS.

Decisions of the Board of Directors

Members of the Board of Directors have made various decisions in finance, development, operations, human resources, Corporate Social Responsibility (CSR), and marketing areas. The Decision of the Board of Directors made during 2022 are as follows:

1. BOD Decree No. 6.K/833/DAT/2022 regarding Chart of Account
2. BOD Decree No. 7.K/833/DAT/2022 regarding Management Policy of Accounting
3. BOD Decree No. 231.K/0911/DAT/2022 regarding the corporate ICT governance
4. BOD Decree No. 1411.K/0431/DAT/2022 regarding the administer of office letter and archives.
5. BOD Decree No. 1492.K/00/DAT/2022 regarding Business Continuity Management System
6. BOD Decree No. 1702.K/00/DAT/2022 regarding Risk Management
7. BOD Decree No. 1831.K/02/DAT/2022 regarding the drafting and the issuance of Management Policy
8. BOD Decree No. 2361.K/91/DAT/2022 regarding the guidelines for using domestic products in the procurement of goods and services
9. BOD Decree No. 2861.K/80/DAT/2022 regarding Corporate Finance
10. BOD Decree No. 2893.K/8131/DAT/2022 regarding the governance of the company's work plan and budget
11. BOD Decree No. 3071.K/0943/DAT/2022 regarding the Internal Audit Charter

For personal use only

Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris

Dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat (7) huruf i, terdapat Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris antara lain:

1. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi ANTAM
2. Persetujuan Pengangkatan Calon Komisaris PT Gag Nikel, dan Komisaris PT EAI
3. Persetujuan Pengangkatan Calon Presiden Komisaris PT Gag Nikel, Komisaris PT FHT, Komisaris Utama PT ICA, Komisaris Utama PT ARI, Komisaris Utama PT CSD, Komisaris PT MCU, dan Komisaris PT BEI
4. Persetujuan terkait Usulan Pergantian Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk
5. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
6. Penunjukkan Akuntan Publik (AP) dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan/KAP PWC sebagai Auditor Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM Tahun Buku 2023
7. Persetujuan Pergantian Susunan Pengurus Anak Perusahaan ANTAM
8. Persetujuan atas Setoran Modal tahap Pertama oleh PT ANTAM Tbk ke PT Industri Baterai Indonesia untuk Project Volt "Gesits" Tahun 2022
9. Persetujuan Pengangkatan Komisaris PT ARI, Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia & CSR PT CSD, dan Direktur Keuangan PT ICA
10. Persetujuan Penurunan Bunga Shareholder Loan PT ICA menjadi 0%
11. Persetujuan atas Rancangan Pemisahan Sebagian Segmen Usaha Pertambangan Nikel dan Pengumuman Ringkasan Rancangan
12. Persetujuan Pengangkatan Direktur Utama dan Komisaris Utama PT NKA, Direktur Utama dan Komisaris Utama PT SDA, dan Direktur Utama PT CSD
13. Persetujuan dan Tanggapan terkait Usulan Pergantian Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT ANTAM Tbk
14. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT ANTAM Tbk Tahun 2023 Persetujuan Pemindahtanganan dengan cara penjualan/Ganti Rugi lahan ANTAM untuk SUTT Tayan.

The Board of Directors' Deeds Requires Written Approval from the Board of Commissioners

As specified in Article 12 paragraph 7 letter i of the Company's Articles of Association, the following require the Board of Commissioners' written approvals, among others:

1. Approval of Changes in ANTAM's Organizational Structure
2. Approval of Appointment of Prospective Commissioners of PT Gag Nikel, and Commissioners of PT EAI
3. Approval of Appointment of Candidates for President Commissioner of PT Gag Nikel, Commissioner of PT FHT, President Commissioner of PT ICA, Main Commissioner of PT ARI, Main Commissioner of PT CSD, Commissioner of PT MCU, and Commissioner of PT BEI
4. Approval regarding the Proposed Change of the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Subsidiary of PT Aneka Tambang Tbk
5. Approval regarding the budgeting and working planning of Environment and CSR Program
6. Appointment of Public Accountant (AP) from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan/KAP PWC as Auditor for ANTAM's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023
7. Approval for Changes in the Composition of Management of ANTAM Subsidiaries
8. Approval for the First Stage of Capital Deposit by PT ANTAM Tbk to PT Industri Batteries Indonesia for Project Volt "Gesits" Year 2022
9. Approval of Appointment of Commissioner of PT ARI, Director of Finance, HR & CSR of PT CSD, and Director of Finance of PT ICA
10. Approval of Reducing Interest Shareholder Loan of PT Indonesia Chemical Alumina to 0%
11. Approval of the Separation Plan for Partial Nickel Mining Business Segments and Announcement of the Design Summary
12. Approval of Appointment of PT NKA President Director and Main Commissioner, PT SDA President Director and Main Commissioner, and PT CSD President Director
13. Approval and Responses regarding the Proposed Change of the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk Subsidiaries
14. Approval of PT ANTAM Tbk's 2023 Work Plan and Budget (RKAP) Approval of Transfer by way of sale/ Compensation of ANTAM's land for SUTT Tayan.

For personal use only

Persetujuan Dewan Komisaris khusus berkenaan dengan poin 1 dan 7 ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B terbanyak sesuai Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/MBU/05/2018 dan batasan/kriteria yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak dari ANTAM dalam hal kewenangan menyetujui usulan Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan. Adapun batasan dan/atau kriteria persetujuan mengacu pada Surat Menteri BUMN Nomor S-849/MBU/12/2018 tentang Batasan Kewenangan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Selama Tahun 2022

Selama Tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun RKAP Tahun 2022;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan RUPS Luar Biasa 2022;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
4. Melakukan identifikasi risiko Perusahaan dan menyusun strategi upaya pengendalian Risiko;
5. Menyusun strategi penyelesaian proyek-proyek pengembangan;
6. Menyusun strategi dan program eksplorasi dan pengembangan Perusahaan;
7. Melakukan inovasi penjualan dan penjajakan pasar;
8. Menyusun laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
9. Melakukan reviu terhadap struktur organisasi Perusahaan;

The Board of Commissioners' approvals for points 1 and 7 have been confirmed after obtaining the consent of the majority Series B Shareholders according to the Special Powers of Attorney Number SKK-14/MBU/05/2018 and the limits/criteria set by the Series A Dwiwarna Shareholder.

Based on the Special Power of Attorney Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, the Series A Dwiwarna Shareholders have authorized PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as the majority Series B shareholders of ANTAM, to approve the Board of Commissioners proposals relating to the Board of Directors' deeds as outlined in the Company's Articles of Association. The limits and/or criteria for approvals refer to the Letter of SOE Minister Number S-849/MBU/12/2018 regarding the Authority Limits of the Board of Commissioners.

The Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2022

During 2022, the Board of Directors has carried out strategic duties, including:

1. Prepared the Company's Work Plan and Budget 2022;
2. Organized the Annual GMOS for the Fiscal Year 2021 and The Extraordinary GMOS for the Fiscal Year 2022
3. Made a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMOS, and Minutes of the Board of Directors Meetings;
4. Performed corporate risk management and developed risk management strategies;
5. Formulated the strategy for the finalization of development projects;
6. Formulated the strategy and program for the Company's exploration and development;
7. Conducted market sales and market research;
8. Prepared annual reports, financial reports, and other reports for Shareholders, Regulators, and other stakeholders;
9. Conducted a review of the Company's organizational structure;

For personal use only

10. Menelaah rencana program promosi dan rotasi Pegawai serta remunerasi Pegawai;
11. Melakukan Inventarisasi aset Perusahaan dan optimasi aset non produktif Perusahaan;
12. Melakukan pengawasan atas kinerja Anak Perusahaan; dan
13. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Evaluasi atas Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memberikan arahan dalam proses penyusunan arahan strategis Perusahaan. Penyusunan dan reviu strategi Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 402.K/51/DAT/2018 tanggal 6 April 2018 tentang Kebijakan Manajemen Strategis Perusahaan yang merupakan pengkinian atas Surat Keputusan Direksi Nomor 165.K/51/DAT/2010 tanggal 24 September 2010.

Proses penyusunan arahan strategis dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Direksi dengan melibatkan beberapa Divisi dan sekurang-kurangnya harus memuat definisi kondisi yang diinginkan, nilai-nilai Perusahaan, Analisis Strategis (*Strategic Analysis*), dan *Strategic Objective*. Proses evaluasi dan reviu arahan strategis dikoordinasikan oleh Direktorat Pengembangan Usaha dengan melibatkan Divisi/Satuan Kerja/Unit/Unit Bisnis terkait yang dilakukan secara berkala atau dalam hal terjadinya perubahan lingkungan strategis yang signifikan dalam periode berjalan dengan maksud untuk memperkecil penyimpangan dan menguji ketepatan arah strategis Perusahaan. Hasil evaluasi dan reviu arahan strategis adalah berupa rekomendasi perlu atau tidaknya perbaikan terhadap strategi Perusahaan.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

ANTAM tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Satuan Kerja yang dipimpin oleh Division Head/General Manager/Project Manager serta Organ Fungsional lainnya.

10. Reviewed the employee promotion and transfer program plans and Employee remuneration;
11. Conducted an inventory of the Company's assets and optimization of the Company's non-productive assets;
12. Monitored the Subsidiaries' performance; and
13. Held meetings with investors and other stakeholders.

Evaluation of Corporate Strategy

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for providing advice in formulating the Company's strategic directions. The formulation and review of the Company's strategies refer to the Board of Directors' Decision Number 402.K/51/DAT/2018 dated April 6, 2018, concerning the Corporate Strategic Management Policy, which is an update to the Board of Directors' Decision Number 165.K/51/DAT/2010 dated September 24, 2010.

The formulation of strategic direction is carried out by a team appointed by the Board of Directors involving several Divisions. It must at least contain definitions of the desired conditions, Company values, Strategic Analysis, and Strategic Objectives. The Directorate of Business Development coordinates the evaluation and review of the strategic directions by involving the Divisions/Work Units/Business Units/Units. The evaluation and review mentioned above are conducted periodically or if there are any significant changes in the strategic environment during the current period to minimize deviations and examine the accuracy of the Company's strategic directions. The evaluation and review of strategic directions produce the results by giving recommendations on whether or not the improvement in the Company's strategies is required.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Directors

ANTAM does not have any Committee under the Board of Directors. In implementing its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the work units headed by Division Head/General Manager/Project Manager and other functional organs.

For personal use only

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

The Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam mewujudkan fungsi *check & balance* di Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis usulan Direksi mengenai RJPP, RKAP, Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Intern & Sekretaris Perusahaan serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Direksi wajib menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kebijakan pengurusan Perseroan serta bersama-sama dengan Direksi menyampaikan Laporan tahunan kepada RUPS;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi dalam rangka mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat, saran dan nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan;
4. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi melakukan kajian Visi dan misi Perusahaan;
5. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang & jasa, dan penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses asesmen penerapan GCG di Perseroan;
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur, dan lengkap;
7. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu sebelumnya, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;

The Board of Commissioners and the Board of Directors are in close relationships with each other in performing their respective duties and responsibilities to carry out the check and balance function in the Company as provided in the Company's Articles of Association, the charter of BOC and BOD, as well as the prevailing laws and regulations. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include, but not limited to, the following matters:

1. The Board of Commissioners approves in writing the proposals of the Board of Directors relating to the Long-Term Corporate Planning, Corporate Work and Budget Plan, the Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit and Corporate Secretary, and other matters as specified in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
2. The Board of Directors must present periodic reports to the Board of Commissioners, allowing the Board of Commissioners to perform its supervisory function towards the Company's management policy. The Board of Commissioners together with the Board of Directors submit the Annual Report to the GMOS;
3. The Board of Commissioners must hold meetings with the Board of Directors to keep abreast of the Company's activities, give opinions, suggestions, and advice to the Board of Directors in managing the Company;
4. The Board of Commissioners together with the Board of Directors review the Company's vision and mission;
5. When deemed necessary, the Board of Commissioners can be assisted by the Board of Directors in the process of appointment of external auditor candidates in accordance with the provisions of goods and services procurement and selection of independent assessors for the GCG implementation assessment in the Company;
6. The Board of Commissioners has the right to have access to the Company's information in a timely, measurable, and complete manner;
7. Upon giving prior notice, the Board of Commissioners may attend the Board of Directors' meetings and give opinions on issues discussed;

For personal use only

8. Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi, serta Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab yang terkait hubungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan secara efektif dan sesuai Anggaran Dasar, *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi.

8. Any other matters as specified in the Charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Board of Directors and Articles of Association, and the prevailing laws and regulations.

Duties and responsibilities relating to the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been carried out by the Company effectively and in compliance with the Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners, and Charter of the Board of Directors.

For personal use only

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

ANTAM meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan gender. Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang tercantum pada Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup di antaranya bidang manajemen, hukum, pertambangan, teknik, pertanian dan energi. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. ANTAM juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui training, workshop serta kegiatan lainnya yang relevan bagi peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

ANTAM believes that diversity in expertise, experience, and educational background is necessary for the effectiveness of the Board of Commissioner's supervisory duties and the Company management by the Board of Directors regardless of gender differences. The Financial Services Authority recommendations contained in the Annex of the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance for Listed Companies stated that the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors should promote diversity.

The composition of members of ANTAM Board of Commissioners and the Board of Directors, which are appointed by the resolution of the General Meeting of Shareholders based on the proposal of Series A Dwiwarna Shareholders or its attorney, is quite diverse in age, educational background, expertise and experience that are needed to carry out their duties and responsibilities.

The Company gives its best efforts to maintain the diversity of expertise and experience of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in, among others, management, law, mining, engineering, agriculture, and energy. The identification of the expertise of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is made based on educational background, work experience, and training. ANTAM is committed to improving the Board of Commissioners and the Board of Directors' competencies through training, workshop, or other relevant activities.

For personal use only

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia per 31 Desember 2022 Age by Dec 31, 2022	Tingkat Pendidikan Terakhir Last Educational Level			Keahlian Expertise						
			S1	S2	S3	Ekonomi - Manajemen Economic - Management	Hukum Law	Pertambangan Mining	Teknik Engineering	Pertanian Agriculture	Energi Energy	Sosial - Politik Social - Politic
Dewan Komisaris | **Board of Commissioners**												
F.X. Sutijastoto M.A.	Laki-laki Male	62		√						√	√	
Gumilar Rusliwa Somantri	Laki-laki Male	59			√							√
Anang Sri Kusuwardono	Laki-laki Male	59	√					√			√	
Bambang Sunarwibowo	Laki-laki Male	56		√		√	√					√
Dilo Seno Widagdo	Laki-laki Male	53		√		√			√		√	
Direksi | Boards of Directors												
Nicolas D. Kanter	Laki-laki Male	64		√		√	√	√				
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Laki-laki Male	48			√	√		√	√			
Basar Simanjuntak	Laki-laki Male	58		√		√			√			
Elisabeth RT Siahaan	Perempuan Female	57		√		√				√		
Dolok Robert Silaban	Laki-laki Male	62		√		√		√	√			

For personal use only

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Affiliate Relationship Between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders

Direksi ANTAM tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain, serta antara Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Terdapat satu Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali sebagai Direktur Pengembangan Usaha di PT. Indonesia Asahan Alumunium namun berdasarkan Pasal 17 ayat 6 Peraturan BUMN Nomor PER-11/MBU/07/2021 tentang Persayaratan, Tata Cara, Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara terdapat pengecualian larangan rangkap jabatan tersebut apabilan Direksi BUMN menjabat pada anak perusahaan BUMN yang bersangkutan.

There is no family connection or financial relationship between members of Board of Directors of ANTAM, and among members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Controlling Shareholders.

There is one Board of Commissioners that has an affiliate relationship with the controlling shareholder as director of business development in PT. Indonesia Asahan Aluminium. However, in accordance to Article 17 paragraph 6 Regulation of BUMN Regulation No. PER-11/MBU/07/2021 regarding Requirements, Procedures, Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, stated that there are exceptions to the concurrent prohibition of these positions if the BUMN Directors serve in the relevant SOE subsidiary.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali
Affiliated Relationship among Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Connection With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris | Board of Commissioners												
F.X. Sutijastoto	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Gumilar Rusliwa Somantri	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Anang Sri Kusuwardono	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Bambang Sunarwibowo	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Dilo Seno Widagdo	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	√	x
Direksi | Board of Directors												
Nicolas D. Kanter	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
I Dewa Bagus Sugata W	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Dolok Robert Silaban	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Elisabeth RT Siahaan	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Basar Simanjuntak	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√

For personal use only

Assessment/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Ketentuan terkait dengan kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris telah tercantum dalam Pedoman Kerja (Charter) Dewan Komisaris dan Charter Komite GCG-NR.

Untuk tahun 2022, penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor 10/DK/SK/III/2022 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (Performance Evaluation) Tahun 2022 Dewan Komisaris ANTAM. Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS.

Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) assesses the work performance of the Board of Commissioners on a collegial basis. Provisions relating to the Board of Commissioners' obligations to carry out such assessment have been outlined in the Charters of the Board of Commissioners and GCG-NR Committee.

For 2022, the BOC's performance assessment has been carried out in accordance with the Decision of the BOC Number 10/DK/SK/III/2022, on the Determination of the BOC Performance Evaluation for 2022. The BOC performance evaluation is carried out every year, and the results are presented in the GMOS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Results of the Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Pencapaian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2022
Achievement of the Board of Commissioners' Performance Assessment in 2022

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
1.	Terlaksananya pemantauan efektivitas praktik GCG Implementation of monitoring the effectiveness of GCG practices	7	98,60	6,90
2.	Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Implementation of Work Plan and Company Budget	5	100	5,00
3.	Tercapainya Target Penjualan dan Laba Bersih Achievement of Sales Targets and Net Profit	5	90,93	4,50
4.	Terlaksananya Revenue Implementation of Revenue	5	110	5,50
5.	Pengawasan penggunaaan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) Produksi Supervision of the use of Production Domestic Content Level (TKDN)	5	110	5,50
6.	Laporan Kinerja Bulanan Dewan Komisaris ke MIND ID Board of Commissioners Monthly Performance Report to MIND ID	6	100	6,00
7.	Kehadiran Dekom dalam Rapat Internal Dekom dan Rapat BOD-BOC Board of Commissioners attendance at Board of Commissioners Internal Meetings and BOD-BOC Meetings	12	100	12,00

For personal use only

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
8.	Tercapainya kinerja *) Komite Audit Achievement of *) Audit Committee performance	14	118,23	15,40
9.	Tercapainya kinerja *) Komite GCG&NR Implementation of monitoring the effectiveness of GCG practices	14	104,55	14,60
10.	Tercapainya kinerja *) Komite Pemantau Risiko Achievement of the performance of the *) Risk Monitoring Committee	14	103,80	14,50
11.	Tercapainya pengembangan IT dan program digitalisasi Achievement of IT development and digitalization program	2	100	2,10
12.	Pengawasan dan monitoring penyediaan dan instalasi pembangkit listrik pada Feni Haltim Supervision and monitoring of the provision and installation of power plants at Feni Haltim	2	75,10	1,50
13.	Terlaksananya rotasi talent antar Perusahaan Implementation of inter-company talent rotation	3	100	3,00
14.	Terlaksananya penempatan milenial talent (-40 Tahun) dalam top talent Implementation of placement of millennial talent (-40 years) in top talent	3	110	3,30
15.	Mengikuti program BUMN Center of Excellence (BCE) yang di peruntukan bagi Dewan Komisaris Participated in the BUMN Center of Excellence (BCA) program intended for the Board of Commissioners	3	100	3,00
TOTAL		100		102,81

Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Penilaian masing-masing Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat melalui pencapaian KPI Komite Penunjang Dewan Komisaris mengingat Dewan Komisaris merupakan anggota dari Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Performance Evaluation of the Members of the Board of Commissioners

The assessment of each member of the Board of Commissioners can be seen through the KPI achievement of the Board of Commissioners' Supporting Committee, considering that the Board of Commissioners is also a member of the Board of Commissioners' Supporting Committee.

Kebijakan dan Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Penetapan Key Performance Indicator (KPI) Korporat atau Kontrak Manajemen dilakukan berdasarkan, antara lain:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara;
2. Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 079/LDIROP/III/2022 terkait Penetapan KPI 2022 ANTAM

Policies and Procedures for Carrying Out the Performance Assessment of the Board of Directors

The Corporate Key Performance Indicator (KPI) or Management Contract is determined based on, among others:

1. Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-11/MBU/11/2020 on Management Contracts and Annual Management Contracts of the Board of Directors of State-Owned Enterprises;
2. Letter of President Director PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number 079/LDIROP/III/2022 regarding the implementation of KPI 2022.

For personal use only

Dasar tersebut kemudian diwujudkan dalam dokumen kontrak manajemen yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna serta diketahui Dewan Komisaris Perusahaan. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, KPI Direksi secara kolegial merupakan KPI Direktur Utama, yang selanjutnya diturunkan kepada masing-masing anggota Direksi sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab anggota Direksi tersebut dalam lingkup direktorat yang dipimpinnya. Dengan demikian, setiap anggota Direksi akan menyelaraskan sasaran/inisiatifnya dari direktorat yang dipimpinnya dan mengukur kinerjanya melalui KPI individu masing-masing anggota Direksi untuk memberikan kontribusi atau mendukung sasaran-sasaran strategi perusahaan. Selanjutnya Direksi akan mendapatkan penilaian dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) berdasarkan kajian data yang dibandingkan dengan target yang telah disepakati pada Kontrak Manajemen.

Those fundamental documents are then embodied in the contract management signed by the Board of Directors and the Attorney of the Series A Dwiwarna Shareholder and acknowledged by the Company's Board of Commissioners. Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/11/2020 on Management Contracts and Annual Management Contracts of the Board of Directors of State-owned Enterprises, the KPI of the Board of Directors collectively constitutes the KPI of the President Director. The KPI is then passed on to each member of the Board of Directors according to their respective duties, functions, and responsibilities within the directorates they lead. Thus, each member of the Board of Directors will align the goals/initiatives of his directorate and measure the directorate's performance through the individual KPIs of each member of the Board of Directors, enabling them to contribute or support the Company in achieving the Company's strategic goals. Furthermore, the Board of Directors will get an assessment from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) based on a review of data compared with the agreed targets in the Management Contract.

Evaluasi atas pencapaian hasil KPI Direksi akan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite GCG-NR yang disampaikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan kajian data yang dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Capaian KPI Tahunan akan disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Mayoritas serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan.

The Board of Commissioners evaluates the KPI achievement of the Board of Directors through the GCGNR Committee, which will submit the evaluation results to the Board of Commissioners. The GCGNR Committee carries out the evaluation based on the data review and compares it to the agreed targets. The Annual KPI achievements will be submitted to the Series A Dwiwarna Shareholder and Majority Shareholders and presented in the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

Untuk tahun 2022, telah dilakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan kinerja masing-masing anggota Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

For 2022, the collegial performance assessment of the Board of Directors had been made, and the performance of each member of the Board of Directors had complied with the applicable regulations.

For personal use only

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Results of the Performance Assessment of the Board of Directors

Capaian Key Performance Indicator (KPI) Korporat (KPI Direktur Utama) 2022
Achievement of the Corporate KPI (President Director's KPI) 2022

Perspektif Perspective	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia	EBITDA	6	110	6,60
	Pencadangan dividen kepada Pemegang Saham (MIND ID) atas kinerja 2022 Provisions of Dividends to Shareholder (MIND ID) for the year of 2022 performance	5	110	5,50
	ROICC dengan tingkat jangka panjang (ROIC > WACC) Long term level ROIC (ROIC > WACC)	4	110	4,40
	Debt Ratio: a. Interest bearing Debt to EBITDA (adjusted) b. Interest bearing Debt to Invested Capital	 1.5 1.5	 110 110	 1,65 1,65
	Arus Kas Operasi Operational Cash Flow	3	99,85	3,00
	Pengurangan emisi karbon PT. ANTAM Tbk terhadap total *emisi business as usual* yang dihasilkan di 2022 PT. ANTAM Tbk Reduction of carbon emission to total emission that are generate from the business as usual	5	110	5,50
	Rata-rata penggunaan Tingkat Kandungan Dalan Negeri (TKDN) Produksi Average application of Local Content Level in Production	2	110	2,20
	Penyaluran TJSL The distribution of TJSL Program	2	100	2,00
Business Model Innovation	Peningkatan sumberdaya & cadangan: a. Peningkatan sumber daya emas b. Peningkatan cadangan emas Improvement of resource and reserve: a. Gold Resources Increase b. Gold Reserve Increase	 3 3	 110 105,82	 3,30 3,17

For personal use only

Capaian Key Performance Indicator (KPI) Korporat (KPI Direktur Utama) 2022
Achievement of the Corporate KPI (President Director's KPI) 2022

Perspektif Perspective	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
	Peningkatan kinerja dan restrukturisasi anak cucu perusahaan PT ANTAM Tbk: a. Peningkatan kontribusi anak cucu perusahaan PT ANTAM Tbk (revenue) b. Penyelesaian amandemen SHL Agreement to 0% untuk PT ICA dan CSD Performance improvement and restructuring of subsidiaries of PT ANTAM Tbk: a. Increased contribution of subsidiaries of PT ANTAM Tbk (revenue) b. Completion of SHL Agreement amendment to 0% for PT ICA and CSD	3 3	104,36 100	3,13 3,00
	Implementasi digitalisasi produksi pemenang Goes to Digital – Aplikasi Geologging Implementation of digitalization of Goes to Digital winner's production - Geologging App	3	100	3,00
	Implementasi rekomendasi Program Bersatu Jaya (procurement excellence): Kategori potential savings in transportation & mining services (Ops site service ANTAM) Implementation of Bersatu Jaya Program recommendations (procurement excellence): Category of potential savings in transportation & mining services (Ops site service ANTAM)	2	110	2,20
	Penurunan Cash Cost sebagai implementasi Agile Way of working Cash Cost Reduction as an implementation of Agile Way of working	2	109,60	2,19
	Alokasi komoditas untuk MIND ID Trading (MIT) Commodity allocation for MIND ID Trading (MIT)	2	110	2,20
Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership	Audit surveillance sertifikasi ISO 27001 Information Security Management System (ISMS)	2	100	2,00
	Go Live MCT Phase II	2	100	2,00

For personal use only

Capaian Key Performance Indicator (KPI) Korporat (KPI Direktur Utama) 2022
Achievement of the Corporate KPI (President Director's KPI) 2022

Perspektif Perspective	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
Peningkatan Investasi Investment Improvement	Commissioning Pabrik Feni Haltim Line 1	7	98,63	6,90
	Penyelesaian EPC Proyek SGAR SGAR Project EPC Completion	7	50,00	3,50
	Penyelesaian Integrasi tambang Bauksit (ANTAM/ INALUM) Bauxite mine integration completion (ANTAM/ INALUM)	5	100	5,00
	Penyelesaian perjanjian definitif dengan mitra strategis dalam rangka pembentukkan JVCo untuk mendukung ekosistem EV Battery Completion of definitive agreements with strategic partners to form a JVCo to support the EV Battery ecosystem.	4	25	1,00
	Pengembangan Nickel Class II Nickel Class II Development	4	100	4,00
	Penyelesaian alokasi PMN ANTAM sebesar Rp 130 milyar untuk Proyek Anode Slime & Precious Metal Refinery Completion of ANTAM's PMN allocation of Rp 130 billion for the Anode Slime & Precious Metal Refinery Project	3	100	3,00
Pengembangan Talenta Talent Development	% Perempuan dalam nominated talent % of women in the nominated talent	4	100	4,00
	% milenial (< 42 tahun) dalam nominated talent % of millenials (<42 years old) in the top talent	4	110	4,40
	Menugaskan pegawai/talent ke entitas lain melalui program talent mobility di Grup MIND ID atau KBUMN Talent mobility MIND ID intra-companies	4	100	4,00
	Learning organization Culture (24 jam/FTE) Learning organization Culture (24 hours/FTE)	3	100	3,00
TOTAL		100		97,49

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

KPI Individu Direksi merupakan penjabaran KPI Direksi secara kolegial (KPI Direktur Utama) sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Performance Evaluation of the Members of the Board of Directors

Individual KPI of the Board of Directors constitutes a collegial translation of the Board of Directors' KPI (KPI of the President Director) in line with each BOD member's duties, functions, and responsibilities.

For personal use only

Capaian Key Performance Indicator (KPI) Anggota Direksi
KPI Achievement of the Members of the Board of Directors

Direktur Director	Nilai Pencapaian Tahun 2022 2022 Achievement Score
	(%)
Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Directorate	97,27
Direktorat Pengembangan Usaha Business Development Directorate	92,32
Direktorat Operasi & Produksi Operation & Production Directorate	102,98
Direktorat Sumber Daya Manusia Human Resources Directorate	105,36

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, ANTAM menggunakan kriteria yang terdapat dalam SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, penilaian juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the Implementation of Corporate Governance

To recognize the level of Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the implementation of Good Corporate Governance, ANTAM uses the criteria as specified in the letter Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises. In addition, the assessment also refers to the Circular of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, on the Guidelines for Public Company Governance and ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Assessment Dewan Komisaris berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012
Assessment of the Board of Commissioners based on SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan Level of Compliance (%)
1.	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.	The Board of Commissioners (BOC) continuously attends training/learning programs.	100
2.	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.	The BOC implements the segregation of duties and establishes required factors supporting the performance of their duties	100
3.	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.	The BOC approves the draft of the Company's long-term Plan and Annual Budget and Work Plan proposed by the Board of Directors (BOD).	100
4.	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOC provides directions to the BOD on the implementation of the Company's plan and policies	100
5.	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOC performs supervision towards the BOD concerning the implementation of the Company's plan and policies	99

For personal use only

Assessment Dewan Komisaris berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012

Assessment of the Board of Commissioners based on SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan Level of Compliance (%)
6.	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan	The BOC oversees the implementation of the subsidiary/joint venture management policy.	100
7.	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi	The BOC performs the roles of nominating the BOD's members, assessing the BOD's performance (individual and collegial), and proposing performance bonuses/incentive by complying with the applicable regulations and considering the BOD's performance.	98
8.	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.	The BOC takes action on any potential conflict of interests involving the BOC members.	100
9.	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan	The BOC monitors and ensures that the GCG principles have been implemented effectively and sustainably.	90
10,	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The BOC holds effective BOC meetings and attends the BOC meetings in accordance with the applicable rules and regulations	97
11.	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris	The BOC has a Secretary to the BOC to support the secretarial duties of the BOC.	94
12.	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.	The BOC has effective BOC Committees	97

Assessment Direksi berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012

Assessment of the Board of Directors based on SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan Level of Compliance (%)
1.	Direksi melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan	The BOD conducts continuous training/learning programs	100
2.	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas	The BOD has a clear segregation of duties/ functions, authorities, and responsibilities	96
3.	Direksi menyusun perencanaan perusahaan	The BOD prepares the Company's plans	96
4.	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.	The BOD has roles in achieving Company's Performance goals.	97
5.	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOD takes operational and financial controls over the implementation of the Company's plan and policies	98
6.	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar	The BOD manages the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Associations	100
7.	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan *stakeholders*	The BOD maintains relations that have value-added to the Company and stakeholders.	100
8.	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.	The BOD monitors and manages any potential conflict of interests involving the BOD's members and management under the BOD.	100
9.	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu.	The BOD ensures that the Company discloses information and establishes communications by complying with the prevailing laws and regulations. Moreover, the BOD ensures prompt information delivery to the BOC and shareholders.	94

For personal use only

Assessment Direksi berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012

Assessment of the Board of Directors based on SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan Level of Compliance (%)
10.	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The BOD holds BOD meetings and attends the BOC meetings in accordance with the prevailing laws and regulations	100
11.	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.	The BOD must perform effective and qualified internal audit	100
12.	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.	The BOD performs effective and qualified Corporate Secretary functions.	97
13.	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan	The BOD holds the annual GMOS and other GMOS in accordance with the prevailing laws and regulations.	100

Hasil Assessment Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard, dan ASX Corporate Governance Principles and Recommendations dapat dilihat dalam Section Tata Kelola Perusahaan bagian Evaluasi Implementasi Tata Kelola Perusahaan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan untuk parameter BUMN dilakukan oleh pihak independen yaitu PT RSM Indonesia Konsultan. Adapun penilaian berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK dilakukan melalui *self-assessment*.

Pursuant to the Financial Services Authority Circular Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, on the Guidelines for Public Company Governance, and ASEAN CG Scorecard, as well as ASX Corporate Governance Principles and Recommendations, the results of the Assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Corporate Governance section (the Evaluation of the Implementation of Corporate Governance sub-section).

Parties Carrying Out the Assessment

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors made based on the implementation of Good Corporate Governance aspects, which refers to the parameters set by the Ministry of SOE, is carried out by an independent party, namely PT RSM Indonesia Konsultan. The assessment based on Guidelines for Public Company Governance issued by FSA is carried out through self-assessment.

For personal use only

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi

The Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners Meeting that Invites the Board of Directors, and the Board of Directors Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama dan disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Internal Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat lebih dari satu orang, maka yang memimpin rapat adalah anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia.

Pada tahun 2022, Rapat Internal Dewan Komisaris 2022 dipimpin oleh Komisaris Utama, yaitu F.X. Sutijastoto.

Rapat Dewan Komisaris 2022 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2022, dimana

The Board of Commissioners' Meeting

According to the Company's Article of Association, the Board of Commissioners' meeting is held at least once every 2 (two) months. The notice of the meeting is given by the Board of Commissioners and delivered no later than 5 (five) working days prior to the meeting, without counting the date of the notice and date of the meeting, or within a shorter period if in urgent circumstances. The Board of Commissioners' meeting is valid and entitled to take binding decisions if attended or represented by more than ½ (one-half) of the total number of members of the Board of Commissioners.

The meeting materials are delivered to the participants no later than 5 (five) working days before the meeting date. If a meeting is held beyond the scheduled time, the meeting materials are distributed to the participants before starting at the latest.

The President Commissioner chairs the Board of Commissioners' meeting. In the event that the President Commissioner is absent or prevented from attending the meeting, the Board of Commissioners' meeting will be chaired by other members of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. If the President Commissioner did not make the appointment as mentioned earlier, the person who has served as the Board of Commissioners' member for the most prolonged period would chair the meeting. If several persons have served as the Board of Commissioners' members for the longest period, the eldest member will chair the meeting.

In 2022, the President Commissioner, F.X. Sutijastoto, chaired the Board of Commissioners' meetings.

The Board of Commissioners' meeting in 2022 had been scheduled before the current year started, as reflected in the Board of Commissioners' work program for 2022. The work program specifies that

Rapat Internal Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022, Rapat Internal Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan pihak lain sesuai kebutuhan rapat.

the Board of Commissioners' Internal Meeting is held once a month and attended by all members of the Board of Commissioners.

In 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) Internal Meetings attended by the Board of Commissioners' members and other relevant parties according to the meeting's needs.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

Attendance of the Board of Commissioners' Members in the Board of Commissioners' Meetings 2022

Nama Name	Jabatan Position	1 23 Februari 2022 February 23, 2022	2 21 April 2022 April 21, 2022	3 23 Juni 2022 June 22, 2022	4 5 Agustus 2022 August 5, 2022	5 22 September 2022 September 22, 2022	6 18 Oktober 2022 October 18, 2022	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ir. F.X. Sutijastoto M.A.	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	6	100%
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	6	100%
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	6	100%
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	6	100%
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	6	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

Agenda for the Board of Commissioners' Meeting in 2022

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	23 Februari 2022 February 23, 2022	1. Rapat Internal Dewan Komisaris : Hal Hal/Isu Isu Penting Organ Pendukung Dewan Komisaris 2. PT ICA dan High Purified Alumina	1. Board of Commissioners Internal Meeting: Matters/ Issues Important Issues Supporting Organs of the Board of Commissioners 2. PT ICA and High Purified Alumina
2.	21 April 2022 April 21, 2022	1. Pembahasan mengenai organ Dewan Komisaris.	1. Discussion on the organs of the Board of Commissioners.
3.	23 Juni 2022 June 23, 2022	1. Pemaparan dan Pembahasan Isu-isu Penting atau Strategis dari Masing-masing Komite.	1. Presentation and Discussion of Important or Strategic Issues from Each Committee.
4.	5 Agustus 2022 August 5, 2022	1. Pemaparan Update CSR di PT GAG Nikel oleh Direktur Utama PT GAG Nikel 2. Masalah Pemisahan Sebagian Segmen Usaha nikel ANTAM oleh komite Pemantau Risiko	1. Presentation of CSR Update at PT GAG Nikel by the President Director of PT GAG Nikel 2. ANTAM nickel Business Segment Partial Separation Issue by Risk Monitoring committee

For personal use only

For personal use only

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022
Agenda for the Board of Commissioners' Meeting in 2022

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
5.	22 September 2022 September 22, 2022	1. Komite Audit - Kinerja Laporan keuangan sd Agustus 2022 dan hasil *review* LK Juni 2011 oleh PWC - Hasil Audit khusus SPI atas UPBP Logam Mulia 2. Komite Pemantau Risiko - Update Risiko anak Perusahaan dan Proyek - Upaya *improvement* ARMS melalui loss Event Management dan *Key Risk Indicator.* 3. Komite GCG-NR - Progres Perbaikan Tata Kelola Proses Bisnis antara lain Proyek Manajemen, Anak Perusahaan dan logam Mulia	1. Audit Committee - Financial statements performance until August 2022 and review of June 2011 financial statements by PWC - SPI special audit results on UPBP Precious Metal 2. Risk Monitoring Committee - Update on Subsidiary and Project Risks - ARMS improvement efforts through Loss Event Management and Key Risk Indicator. 3. GCG-NR Committee - Progress on Improvement of Business Process Governance including Project Management, Subsidiaries and Precious metals
6.	18 Oktober 2022 October 18, 2022	1. Pemaparan Masalah atau Isu-Isu Penting (Kondisi saat ini, usulan tindaklanjut) oleh Masing-masing komite	1. Presentation of Problems or Important Issues (Current condition, proposed follow-up) by Each committee

Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan agenda pembahasan di antaranya membahas progress kinerja Perusahaan, isu-isu strategis Perseroan atau *corporate action* yang perlu diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris 2022 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2022, dimana Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan. Pada tahun 2022, Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi telah dilakukan sebanyak 5 (Lima) kali dengan rincian kehadiran dan agenda untuk masing-masing rapat di bawah ini:

Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' joint meeting with the Board of Directors is held at least 1 (one) time every 4 (four) months. The agenda for the meeting includes, among others, a discussion on the progress of the Company's performance, the Company's strategic issues, or corporate action that needs to be acknowledged/ approved by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' meetings in 2022 had been scheduled before the current financial year started, as reflected in the Board of Commissioners' work program for 2023. The Board of Commissioners' joint meeting with the Board of Directors is held once a month. In 2022, the Board of Commissioners held 5 (Five) joint meetings with the Board of Directors with the following details of attendance and agenda for each meeting:

For personal use only

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi Tahun 2022

Attendance of the Board of Commissioners' Members and Board of Directors' Members in the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	1 28 Januari 2022 January 28, 2022	2 25 Februari 2022 February 25, 2022	3 11 Februari 2022 February 11, 2022	4 29 Juni 2022 June 29, 2022	5 30 November 2022 November 30, 2022	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ir. F.X. Sutijastoto M.A.	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	√	√	√	√	√	5	5	100%
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	5	5	100%
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	5	5	100%
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	5	5	100%
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	5	5	100%
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris Average Attendance of the Members of the Board of Commissioners									100%
Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	√	√	x	x	√	5	3	60%
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	√	√	x	√	√	5	4	80%
Basar Simanjuntak	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	√	√	x	√	√	5	4	80%
Elisabeth RT Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko3) Director of Finance and Risk Management	√	√	√	√	√	5	5	100%
Dolok Robert Silaban	Direktur Pengembangan Usaha4) Director of Business Development	√	√	√	√	√	5	5	100%
Rata-Rata Kehadiran Direksi Average Attendance of the Members of the Board of Directors									84%
Rata-Rata Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Average Attendance of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners									92%

Agenda Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi di Tahun 2022

Agenda for the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors in 2022

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	28 Januari 2022 January 28, 2022	1. Program Kerja dan isu-isu Strategis aktual 2022, oleh Direksi 2. Update Proyek P3LA	1. Work Program and actual 2022 Strategic issues, by the Board of Directors 2. Update P3LA Project
2.	25 Februari 2022 February 25, 2022	1. Laporan Kinerja Keuangan dan Operasi s.d 31 Januari 2022 dan gambaran kinerja bulan Februari oleh Direksi 2. Update isu-isu Strategis dan update proyek strategis P3LA (Lisrtrik Haltim) oleh Direksi	1. Financial and Operations Performance Report up to 31 January 2022 and an overview of February performance by the Board of Directors 2. Updates on strategic issues and updates on P3LA (Electricity Haltim) strategic projects by the Directors

For personal use only

Agenda Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi di Tahun 2022
Agenda for the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors in 2022

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
3.	11 Februari 2022 February 11, 2022	1. Update kondisi PT ICA saat ini, rencana perbaikan operasi, dan rencana pengembangan (rencana menggandeng mitra strategis dan sebagainya), oleh Direksi/Manajemen PT ICA.	1. Update on PT ICA's current condition, operational improvement plans, and development plans (plans to partner with strategic partners and so on), by PT ICA's Directors/Management.
4.	29 Juni 2022 June 29, 2022	1. Update Kinerja Perusahaan sampai dengan 31 Mei 2022 dan prognosa sampai dengan semester 1 2. Isu-isu penting atau strategis yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris 3. Lain-lain	1. Company Performance Update up to May 31, 2022 and prognosis up to semester 1 2. Important or strategic issues that need attention from the Board of Commissioners 3. Etc
5	30 November 2022 November 30, 2022	1. Prognosa 2022 dan RKAP 2023 2. Update proyek P3FH, P3LA dan P2FIP 3. Update Proyek Battery sebagai PSN 4. Progres strategis penyediaan nikel untuk memenuhi kegiatan bisnis dan proyek-proyek strategis ANTAM 5. Strategi peningkatan kapasitas SDM untuk menunjang pelaksanaan proyek-proyek strategis ANTAM 6. Update isu-isu lain yang perlu diketahui olewh Dewan Komisaris	1. 2022 Prognosis and 2023 RKAP 2. Update P3FH, P3LA and P2FIP projects 3. Update Project Battery as PSN 4. The strategic progress of nickel supply to fulfill ANTAM's business activities and strategic projects 5. HR capacity building strategy to support the implementation of ANTAM's strategic projects 6. Update on other issues that need to be known by the Board of Commissioners

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana:

- Dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis Dewan Komisaris; atau
- Atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri atau diwakilkan oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan Rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

The Board of Directors' Meeting

According to the Company's Articles of Association, the Board of Directors must convene the Board of Directors' meeting at least 1 (one) time every month or any time when:

- Deemed necessary by the President Director or by one or more members of the Board of Directors;
- Upon written request of the Board of Commissioners; or
- Upon written request of 1 (one) of the Shareholders or more who jointly represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, mentioning items to be discussed.

The Board of Directors' Meeting is valid and entitled to take valid and binding decisions if attended or represented by more than ½ (one-half) of the Board of Directors members.

The meeting materials are delivered to the participants no later than 5 (five) days before the meeting date. In the event a meeting is held on a date other than the one scheduled, the materials are distributed to the participants before the meeting starts at the latest.

For personal use only

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang memimpin rapat Direksi adalah Direktur yang tertua dalam usia.

Rapat Direksi 2022 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Direksi tahun 2022, dimana Rapat Direksi akan dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Pada tahun 2022, Rapat Direksi telah dilakukan sebanyak 75 (tujuh puluh lima) kali dengan rincian kehadiran dan agenda untuk masing-masing rapat di bawah ini:

The President Director chairs the Board of Directors' meeting. In the event that the President Director is absent or prevented from attending the meeting, the other member of the Board of Directors appointed by the President Director will chair the meeting. If the President Director did not make the appointment as mentioned earlier, the person who has served as the Board of Directors' member for the most prolonged period would chair the meeting. If more than one person has served as a member of the Board of Directors for the longest period, the eldest member will chair the meeting.

The Board of Directors' meeting in 2022 had been scheduled before the current year started, as reflected in the Board of Directors' work program for 2022. The work program specifies that the Board of Directors' Meeting is held once a month. In 2022, the Board of Directors held 75 (seventy five) meetings with the following details on the attendance and agenda for the respective meeting:

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2022
Attendance of Directors in the Board of Directors' Meeting 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	75	71	94,67%
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	75	74	98,67%
Basar Simanjuntak	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	75	70	93,33%
Elisabeth RT Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko3) Director of Finance and Risk Management	75	71	94,67%
Dolok Robert Silaban	Direktur Pengembangan Usaha4) Director of Business Development	75	71	94,67%
Rata-Rata Kehadiran Direksi Average Attendance of the Members of the Board of Directors				95,20%

For personal use only

Agenda Rapat Direksi Tahun 2022

Agenda for the Meeting of the Board of Directors in 2022

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
Januari 2022 (3, 4, 5, 7, 11, 18, 25 Januari 2022) January 2022 (January 3, 4, 5, 7, 11, 18, 25, 2022)	1. Pending Matters Proses Pengadaan ANTAM 2. Pembahasan Isu Audit 2021 3. RJPP & KPI ANTAM 4. Stream Business Development 5. Update Stream Emas 6. Update Stream Bauksit 7. Update Stream Nikel 8. Alternatif Skema Pengadaan Penyedia Listrik Proyek Haltim 9. Update Proses Pengadaan Listrik P3LA 10. Laporan Kinerja Keuangan per Desember 2021 11. Laporan Divisi HCM 12. Laporan SEVP Portfolio Management 13. Laporan Divisi Financial Control Division mengenai RKAP Internal ANTAM Tbk Tahun 2022 14. Laporan SEVP Base Metals mengenai Update Pembangkit Listrik untuk P3FH 15. Pembahasan Update Koperasi Rakyat Pongkor 16. Persiapan 1o1 MIND ID	1. Pending Matters ANTAM Procurement Process 2. Discussion of 2021 Audit Issues 3. ANTAM's RJPP & KPI 4. Stream Business Development 5. Gold Stream update 6. Bauxite Stream Update 7. Nickel Stream Update 8. Alternative Scheme for the Procurement of Electricity Providers for the Haltim Project 9. P3LA Electricity Procurement Process Update 10. Financial Performance Report as of December 2021 11. HCM Division Report 12. SEVP Portfolio Management Report 13. Report of the Financial Control Division regarding ANTAM Tbk's 2022 Internal RKAP 14. SEVP Base Metals report on Power Plant Update for P3FH 15. Pongkor People's Cooperative Update Discussion 16. Prepare 1o1 MIND ID	1. Nicolas D. Kanter 2. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 3. Dolok Robert Silaban 4. Elisabeth RT Siahaan 5. Basar Simajuntak
Februari 2022 (3. 4. 8, 14, 15, 21, 22, 25 Februari 2022) February 2022 (February 3, 4, 8, 14, 15, 21, 22, 25, 2022)	1. Update Tim Teknis Kelistrikan mengenai laporan RFI (PIC SEVP Base Metal 2. Update mengenai Organisasi Perusahaan 3. Update mengenai laporan COVID-19 4. Update Laporan SEVP Portfolio Management. PIC: SEVP Portfolio Management 5. Pengakhiran IUP Lumajang. 6. Multibuyer Bauksit & Strategi Marketing Nikel 7. Pengadaan Kontraktor EPC P3FH & Gas 8. Kinerja Keuangan per Januari 2022 9. Update Impairement Retrofit UBPN Koalaka 10. Persetujuan RJPP & Persetujuan Impairment PT. ICA 11. Loan Repayment & Cash Availability 12. Update Implementasi SAP 13. Update Biaya - Biaya Pegawai 14. Pembahasan mengenai Evaluasi Organisasi 15. Persiapan Rapat 1o1 MIND ID Update Divisi OED (lanjutan) 16. Suksesi Anak Perusahaan 17. Program Pengenalan Perusahaan 18. Milestone Utama P3FH 19. Persetujuan Penarikan Pinjaman CTSP dari EAI untuk bulan Februari 2022	1. Update of the Electrical Engineering Team regarding the RFI report (PIC SEVP Base Me 2. Company's Organization Update 3. Update on COVID-19 report 4. SEVP Portfolio Management Report Update. PIC: SEVP Portfolio Management 5. Termination of IUP Lumajang. 6. Multibuyer Bauxite & Nickel Marketing Strategy 7. P3FH & Gas EPC Contractor Procurement 8. Financial Performance as of January 2022 9. Retrofit Impairment Update Kolaka Nickel Mining Business Unit 10. RJPP Agreement & Impairment Agreement PT. ICA 11. Loan Repayment & Cash Availability 12. SAP Implementation Update 13. Cost Update - Employee Cost 14. Discussion on Organizational Evaluation 15. 1o1 MIND ID Meeting Preparation 16. Update OED division(continued) 17. Subsidiary Succession 18. ANTAM Induction Program 19. P3FH Major Milestones 20. Approval of CTSP Loan Withdrawal from EAI for February 2022	1. Nicolas D. Kanter 2. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 3. Dolok Robert Silaban 4. Elisabeth RT Siahaan 5. Basar Simajuntak

For personal use only

Agenda Rapat Direksi Tahun 2022

Agenda for the Meeting of the Board of Directors in 2022

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
Maret 2022 (4, 9, 15, 22, 29, 30 Maret 2022) March 2022 (March 4, 9, 15, 22, 29, 30, 2022)	1. Persiapan RUPS 2. Rapat Internal BoD 3. SMK Planning ANTAM 2022 & SMK 2021 4. Rapat Internal BoD 5. Struktur Organisasi ANTAM 6. Proses Pengadaan Monolitik P3FH 7. Update Logam Mulia - PT EAI 8. Pemaparaan divisi CSR Eksternal 9. Pemaparan Rencana Renovasi Masjid Nurul Iman ANTAM 10. Laporan Update Harga Feronikel 11. Update Struktur organiasi perusahaan dan Suksesi Division Head 12. KPI ANTAM 2022 13. Pemantauan RJPP tahun 2022 14. Materi 1o1 Rapat MIND ID 15. Update CTS 16. Akuisisi PT. NKA dan PT. SDA	1. GMS preparation 2. Internal BoD Meeting 3. ANTAM SMK Planning 2022 & SMK 2021 4. Internal BoD Meeting 5. ANTAM Organizational Structure 6. P3FH Monolithic Procurement Process 7. Precious Metals Update - PT EAI 8. CSR Div External Relations Presentation 9. Presentation of ANTAM's Nurul Iman Mosque Renovation Plan 10. Ferronickel Price Update Report 11. Organizational Structure Update & Division Head Succession 12. ANTAM KPIs 2022 13. Monitoring the 2022 RJPP 14. Material 1o1 MIND ID Meeting 15. Update CTSP 16. Board of Directors Meeting Material Template 17. Acquisition of NKA SDA	1. Nicolas D. Kanter 2. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 3. Dolok Robert Silaban 4. Elisabeth RT Siahaan 5. Basar Simajuntak
April 2022 (1, 5, 6, 8, 10, 11, 14, 19, 26 April 2022) April 2022 (April 1, 5, 6, 8, 10, 11, 14, 19, 26, 2022)	1. Laporan suksesi Division Head 2. Update Kerjasama ANTAM dengan Gunbuster Nikel Indnesia 3. Integrasi Tambang Bauksit ANTAM ke INALUM 4. Usulan SMK 2022 5. Car Ownership Program Direksi 6. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 7. Pembangunan Mesjid Nurul Iman ANTAM 8. Persetujuan BoD terkait dengan Rencana Pengembangan - WIUP 9. Pengalihan IUP Buli Serani - Rencana Proyek Hilirisasi Mineral Nikel 10. Kinerja Keuangan Bulan Maret 2022 11. Balancing Penilaian SMK Kadiv (Internal BoD) 12. Pemaparan Efisiensi Reviu Organisasi (Internal BoD) 13. Persetujuan Penandatanganan Framework Agreement CBL dan LG Persetujuan Join FS Mining ANTAM, IBC, CBL dan LGES 14. Realignment RJPP tahun 2022 15. Restrukturisasi Bagan Struktur Organisasi 16. Laporan PT. CTSP 17. Akselerasi PKB Seluruh Anggota Holding 18. Insentif Pencapaian Target Pegawai April 2022 (IPT) 19. Laporan Tim Satgas Pongkor 20. Usulan Perubahan Anggaran Eksplorasi Pongkor 2022 21. Restrukturisasi Matarape	1. Division Head succession report 2. ANTAM Collaboration Update with Gunbuster 3. Integration of ANTAM's Bauxite Mine to INALUM 4. Proposed SMK 2022 5. Car Ownership Program Directors 6. Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners 7. Construction of ANTAM's Nurul Iman Mosque 8. BoD approval related to the Development Plan - WIUP 9. Transfer of Buli Serani Mining Permit - Nickel Mineral Downstreaming Project Plan 10. March 2022 Financial Performance 11. Balancing Assessment of Vocational High School Kadiv (Internal BoD) 12. Presentation of Organizational Review Efficiency (Internal BoD) al Nickel 13. Agreement to Sign Framework Agreement CBL and LG Agreement to Join FS Mining ANTAM, IBC, CBL and LGES 14. RJPP realignment in 2022 15. Organizational Structure Chart Restructuring 16. PT. CTSP Report 17. Acceleration of PKB All Holding Members 18. April 2022 Employee Target Achievement Incentives (IPT) 19. Pongkor Task Force Team report 20. Proposed Changes to the 2022 Pongkor Exploration Budget 21. Matarape restructuring	1. Nicolas D. Kanter 2. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 3. Dolok Robert Silaban 4. Elisabeth RT Siahaan 5. Basar Simajuntak

For personal use only

Agenda Rapat Direksi Tahun 2022

Agenda for the Meeting of the Board of Directors in 2022

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
Mei 2022 (10, 18, 20, 23, 27 Mei 2022) May 2022 (May 10, 18, 20, 23, 27, 2022)	1. Skema Jabatan Fungsional 2. Pemaparan Materi Persiapan RUPS 3. Laporan Divis HCM 4. Persetujuan Penunjukan Konsultan Joint FS Mining 5. Laporan Keuangan Q1-2022 6. Penunjukan Joint FS Konsultan LG Consortium untuk Pekerjaan JFS 7. Realignment RJPP 2020-2024 Tahun 2022 8. Pemaparan Materi Hasil Kajian Pengalihan WIUP ANTAM Buli Serani Maluku Utara	1. Scheme of Functional Positions 2. Presentation of GMS Preparation Material 3. HCM Division Report 4. Approval of the Appointment of a Joint FS Mining Consultant 5. Financial Report Q1-2022 6. LG Consortium Joint FS Consultant Appointment for JFS Works 7. RJPP Realization 2020-2024 Year 2022 8. Presentation of the Study Results of the Transfer of ANTAM's WIUP Buli Serani North Maluku	1. Nicolas D. Kanter 2. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 3. Dolok Robert Silaban 4. Elisabeth RT Siahaan (hadir dalam rapat direksi tanggal 10 dan 27 Mei 2022 attended the Board of Directors Meeting on 10 and May 27, 2022) 5. Basar Simajuntak
Juni 2022 (9, 12, 13, 14, 15, 19, 22, 27, 29 Juni 2022 June 2022 (June 9, 12, 13, 14, 15, 19, 22, 27, 29, 2022	1. Setoran Modal PT. IBC 2. Tindak Lanjut Hasil Konsinyering proyek EV Battery 3. Penyambungan Listrik PLN ke Pabrik Feni Pomalaa 4. Permohonan Switching Anggaran Development Tambang UBP Emas 5. Kinerja Keuangan Mei 2022 6. Share holder loan PT. CSD dan PT. ICA 7. Progres Project - Terkait Penyediaan Kompensator (PLN) 8. Penyelarasan PKB 9. Pembayaran PEK 10. Kajian Harga Bijih Nikel 11. Persetujuan Harga Feronikel 12. Update Bauksit 13. Persiapan Materi 1o1 MIND ID 14. Persetujuan Business Continuity Management (BCM) 15. Penyesuaian Tunjangan Tetap & Merti Increase 16. Penyelarasan PKB 17. Update CTSP 18. Penyambungan Listrik ke UBPN Kolaka 19. ANTAM Digital Signature & Revisi MP Kearsipan 20. Update Geomin - Sumber Daya Baru Emas 21. Materi Persetujuan Direksi & Dewan Komisaris Rancangan Pemisahan dalam Pengalihan Wilayah IUP (WIUP) Inisiatif Hilirisasi Nikel 22. Usulan Kebijakan Remunerasi Advisor	1. IBC Capital Deposit Project 2. Follow up on EV Battery Project Consignment Results 3. Connection of PLN electricity to the Pomalaa Feni Factory 4. Request for the Switching of the UBP Gold Mine Gold Mining Business Units Budget 5. May 2022 Financial Performance 6. Share holder loan PT. CSD dan PT. ICA 7. Project Progress - Regarding Compensator Provision (PLN) 8. PKB alignment 9. PPE payment 10. Nickel Ore Price Study 11. Feronickel Price Approval 12. Bauxite update 13. Material Preparation 1o1 MIND ID 14. Business Continuity Management (BCM) approval 15. Fixed Allowance Adjustment & Merti Increase 16. PKB alignment 17. Update CTSP 18. Connection of electricity to NICKEL MINING BUSINESS UNIT N Kolaka 19. ANTAM Digital Signature & Revised MP Archives 20. Geomin Update - New Gold Resource 21. Board of Directors & Board of Commissioners Approval Material for Separation Plan in Transfer of IUP Area (WIUP) Nike Downstream Initiative 22. Advisory Remuneration Policy Proposal	1. Nicolas D. Kanter 2. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 3. Dolok Robert Silaban 4. Elisabeth RT Siahaan 5. Basar Simajuntak

For personal use only

Agenda Rapat Direksi Tahun 2022

Agenda for the Meeting of the Board of Directors in 2022

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
Juli 2022 (11, 18, 20, 25, Juli 2022) July 2022 (July 11, 18, 20, 25, 2022)	1. Laporan Kinerja Keuangan Bulan Juni 2022 2. Update Laporan Internal Audit 3. Persetujuan Perjanjian Kerjasama PT. EAI - ANTAM Penjualan Emas di Marketplace 4. Pembahasan JVA dengan CBL 5. Laporan Progres Proyek AMI GNI 6. Restrukturisasi Remunerasi 7. Pembahasan Final Stage Gate Reviu Investasi RKAP 2023 8. Cascading KPI Individu Direksi ANTAM 9. Update PT CTSP 10. Materi 1on1 Meeting MIND ID 11. Cascading KPI Individu Direksi ANTAM 12. Update PT CTSP 13. Strategic Budget Eksplorasi Geomin	1. June 2022 Financial Performance Report 2. Update of Internal Audit Report 3. Approval of the PT. EAI - ANTAM Cooperation Agreement for Gold Sales on the Marketplace 4. Discussion of JVA with CBL 5. GNI AMI Project Progress Report 6. Remuneration Restructuring 7. Discussion of the Final Stage Gate of the 2023 RKAP Investment Review 8. ANTAM Directors Individual KPI Cascading 9. Update PT CTSP 10. Material 1on1 MIND ID Meeting 11. Cascading KPI Individual Directors of ANTAM 12. Update PT CTSP 13. Geomin Exploration Strategic Budget	1. Nicolas D. Kanter 2. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 3. Dolok Robert Silaban (hadir dalam rapat direksi tanggal 11, 20, dan 25 Juli 2022 attended the Board of Directors Meeting on 11, 20 and 25 July 2022) 4. Elisabeth RT Siahaan 5. Basar Simajuntak
Agustus 2022 (1, 2, 5, 9, 10, 22, 31 Agustus 2022) August 2022 August (1, 2, 5, 9, 10, 22, 31, 2022)	1. Persetujuan Pengadaan Kompensator 2. Update Penentuan Harga Jual Nikel 3. Penentuan Direktur Komisaris Anak Perusahaan 4. MoU ANTAM - CHALCO 5. Persetujuan Pemisahan sebagian Segmen Usaha Nikel ANTAM 6. Persetujuan Usulan Perubahan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Afiliasi/ Entitas Terkendali PT ANTAM Tbk 7. Persetujuan Pemisahan sebagian Segmen Usaha Nikel ANTAM 8. Pengelolaan Remunerasi AP (Tantiem/IK AP 2021 dan MoU PT ARI) 9. Persetujuan Skema dan Cost Impact Skema Restrukturisasi Remunerasi 10. Terkendali PT ANTAM Tbk 11. Materi 1on1 Rapat MIND ID 12. Rencana Pengelolaan Aset Non Operasi ANTAM 13. Rencana Kerjasama ICA, Bauksit Tayan dan IUP PT MCU & Update MoU Chalco 14. Rencana Pengelolaa Aset Non Operasi 15. Permohonan Persetujuan Pengalihan Aset PT. NKA dan PT. SDA 16. Support Letter PT. ICA & FHT	1. Compensator Procurement Approval 2. Update on Nickel Selling Price Determination 3. Appointment of Subsidiary Commissioners Director 4. ANTAM-CHALCO MoU 5. Approval of Separation of part of ANTAM's Nickel Business Segment 6. Approval of Proposed Changes to the Board of Directors and Commissioners of Subsidiaries/ Affiliates/Controlled Entities of PT ANTAM Tbk 7. Approval of Partial Separation of ANTAM's Nickel Business Segment 8. AP Remuneration Management (Tantiem/IK AP 2021 and PT ARI MoU) 9. Scheme Approval and Cost Impact Remuneration Restructuring Scheme 10. Material 1on1 MIND ID Meeting 11. ANTAM Non-Operating Asset Management Plan 12. Cooperation Plan for ICA, Bauxite Tayan and IUP PT MCU & Update MoU Chalco 13. Non-Operating Asset Management Plan 14. Application for PT. Approval for the Transfer of PT. NKA and SDA Assets 15. Support Letter PT ICA & PT FHT	1. Nicolas D. Kanter (hadir dalam rapat direksi tanggal 1, 9, 10, 22, dan 31 Agustus 2022 attended the Board of Directors Meeting on 1, 9, 10, 22, and August 31, 2022) 2. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 3. Dolok Robert Silaban 4. Elisabeth RT Siahaan 5. Basar Simajuntak

For personal use only

Agenda Rapat Direksi Tahun 2022

Agenda for the Meeting of the Board of Directors in 2022

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
September 2022 (7, 13, 16, 28, 29 September 2022) September 2022 (September 7, 13, 16, 28, 29, 2022)	1. Rencana Sewa Mess PT FHT 2. SMK General Manager, 3. Penunjukan PT Kawasan Industri ANTAM Timur (KIAT) sebagai Vehicle Kerjasama dengan CNGR 4. Rencana Akuisisi PT Medika Yakespen Utama 5. Laporan Due Diligence PT AMI dan PT GNI 6. Laporan Keuangan per Agustus 2022 7. Penyampaian RKAP 2023 ANTAM kepada Dewan Komisaris ANTAM 8. Progres Pembangunan Masjid Nurul Iman 9. Jalan Hauling Tambang PT ARI 10. Evaluasi Teknis Tambang Cibaliung 11. Suksesi Pengisian Jabatan UBPN Maluku Utara 12. Kegiatan X-Plorer MIND ID 13. Talent Management 14. Evaluasi Kinerja Division Head	1. PT FHT's Mess Rental Plan 2. SMK General Manager 3. Appointment of PT Kawasan Industri ANTAM Timur (KIAT) as the CNGR Cooperation Vehicle 4. Acquire PT Medika Yakespen Utama 5. PT. AMI and PT. GNI Due Diligence Report 6. Financial Report as of August 2022 7. Submission of ANTAM's 2023 RKAP to ANTAM's Board of Commissioners 8. Nurul Iman Mosque Development Progress 9. PT ARI's Mine Hauling Road 10. Cibaliung Mine Technical Evaluation 11. Succession of Filling the Positions of Nickel Mining Business Unit North Maluku 12. X-Plorer Activitiy MIND ID 13. Talent Management 14. Performance Evaluation Division Heads	1. Nicolas D. Kanter 2. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 3. Dolok Robert Silaban 4. Elisabeth RT Siahaan (hadir dalam rapat direksi tanggal 13, 16, 28, dan 29 September 2022 attended the Board of Directors Meeting on 13, 16, 28, and 29 September 2022) 5. Basar Simajuntak
Oktober 2022 (4 dan 12 Oktober 2022) Octoer 2022 (October 4 and 12, 2022)	1. Persetujuan Penetapan Pemenang Pelelangan HCV 2. Suksesi Anak Perusahaan 3. Kinerja Keuangan September 2022	1. Approval of Determination of HCV Auction Winners 2. Subsidiary Succession 3. September 2022 Financial Performance	1. Nicolas D. Kanter (hadir dalam rapat direksi tanggal 4, Oktober 2022 attended the Board of Directors Meeting on October 4, 2022) 2. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 3. Dolok Robert Silaban (hadir dalam rapat direksi tanggal 4, Oktober 2022 attended the Board of Directors Meeting on October 4, 2022) 4. Elisabeth RT Siahaan 5. Basar Simajuntak

For personal use only

Agenda Rapat Direksi Tahun 2022

Agenda for the Meeting of the Board of Directors in 2022

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
November 2022 (14, 16, 29, dan 30 November 2022) November 2022 (November 14, 16, 29, and 30, 2022)	1. Kinerja Keuangan Oktober 2022 2. Persetujuan Pengalihan Lahan ke PLN untuk Tower di Tayan 3. Penyerahan Saldo Giro Kas ke Negara 4. Update KSO CTSP & Permintaan Persetujuan Penarikan Pinjaman ke 7-9 dari PT EAI 5. Persetujuan Pemberian Support Letter ke ICR Group 6. Persetujuan Pengolahan CLG di Refinery Luar Negeri 7. Functional Career Ladder 8. Kalibrasi Hasil LPI 9. Sewa Lahan RS ANTAMEDIKA 10. Pembelian Lahan Milik Dana Pensiun ANTAM 11. Update PT ICA 12. Restrukturisasi Kerjasama IUP Matarape 13. Rencana Pengembangan Nickel Class 2 Pengganti AMI GNI & Pemenuhan Kewajiban Hilirisasi GAG Nikel 14. SMK Perusahaan 15. Penetapan Pengelolaan APIP 16. Persetujuan Ratifikasi Kebijakan Penetapan Remunerasi Anak dan Cucu Perusahaan	1. October Financial Performance 2. Approval of Land Transfer to PLN for Tower in Tayan 3. Submission of Cash Demand Deposit Balances to the State 4. Update on KSO CTSP & Request for Approval of the 7th-9th Loan Withdrawal from PT EAI 5. Approval of Providing Support Letter to ICR Group 6. CLG Processing Approval at Overseas Refinery 7. Functional Career Ladder 8. LPI Result Calibration 9. ANTAMEDIKA Hospital Land Rent 10. Purchase of Land Owned by ANTAM Pension Fund 11. PT ICA Update 12. Restructuring of IUP Matarape Collaboration 13. Nickel Class 2 Development Plan to Replace AMI GNI & Fulfillment of GAG Nickel Downstream Obligations 14. Company SMK 15. Determination of APIP Management 16. Approval of the Ratification of the Company's Subsidiaries and Subsidiaries' Remuneration Determination Policy	1. Nicolas D. Kanter 2. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya (hadir dalam rapat direksi tanggal 14, 29 dan 30 November 2022 attended the Board of Directors Meeting on 14, 29, and 30 November 2022) 3. Dolok Robert Silaban (hadir dalam rapat direksi tanggal 29 dan 30 November 2022 attended the Board of Directors Meeting on 29 and November 30, 2022) 4. Elisabeth RT Siahaan 5. Basar Simajuntak
Desember 2022 (7, 12, 14, 19, 20, 21, 26 Desember 2022) December 2022 (December 7, 12, 14, 19, 20, 21, 26, 2022)	1. Laporan Proses Pengadaan Batubara HCV 2. Amandemen Pemasokan Spot Batu Bara HCV 3. Update Progres terkait 360 Assessment dan Pemetaan Kapasitas Organisasi 80%-20% 4. Kinerja Keuangan Per November 2022 5. Perubahan Definisi KPI Project EV Battery 6. Setoran Modal PT KIAT 7. Organization Capability Mapping (80-20) 8. Suksesi Pegawai Level Divisi (ANTAM & AP) 9. Agenda HCM 10. Persetujuan Kerjasama Hauling PT BNN 11. Update Strategis Perpajakan ANTAM 12. Rencana Overhaul FENI 3 13. Update SPJBTL	1. HCV Coal Procurement Process Report 2. HCV Spot Coal Supply Amendments 3. Update Progress related to 360 Assessment and Organizational Capacity Mapping 80%-20% 4. Financial Performance as of November 2022 5. Changes to the Definition of KPI Project EV Battery 6. PT KIAT Capital Deposit 7. Organizational Capability Mapping (80-20) 8. Succession of Divisional Level Employees (ANTAM & AP) 9. HCM agenda 10. PT BNN Hauling Cooperation Agreement 11. ANTAM's Tax Strategic Update 12. FENI 3 Overhaul Plan 13. SPJBTL update	1. Nicolas D. Kanter (hadir dalam rapat direksi tanggal 7, 12, 14, 19, 20 dan 26 Desember 2022 attended the Board of Directors Meeting on 7, 12, 14, 19, 20 dan 26 Desember 2022) 2. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 3. Dolok Robert Silaban 4. Elisabeth RT Siahaan 5. Basar Simajuntak (hadir dalam rapat direksi tanggal 7, 20 dan 26 Desember 2022 attended the Board of Directors Meeting on 7, 20 and 26 December 2022)

For personal use only

Rencana Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi di Tahun 2023

Dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur ketentuan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, yakni bahwa Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal sekali setiap 2 (dua) bulan, Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 4 (empat) bulan, serta Rapat Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan.

Untuk lebih meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih efektif, maka untuk tahun 2023, sesuai Program Kerja Dewan Komisaris, Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan sekali dalam 1 (satu) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris tersebut direncanakan dilakukan setiap minggu ke-3 pada bulan berjalan dengan agenda rapat di antaranya membahas tentang Laporan Bulanan Kinerja Manajemen, Evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Komisaris sebelumnya serta Tindak lanjut atas arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris dan/atau Tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Untuk Rapat Direksi di tahun 2023 direncanakan dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan, dengan waktu pelaksanaan pada setiap minggu ke-3 pada bulan berjalan. Agenda rapat di antaranya membahas tentang Laporan Bulanan masing-masing Direktorat, penetapan kebijakan strategis Perusahaan, kinerja operasional, strategi perusahaan serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi Direksi.

The Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting Plans in 2023

As provided in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Meeting has to be held at least once every 2 (two) months, the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors at least once every 4 (four) months, and the Board of Directors' Meeting at least once every 1 (one) month.

To further improve the coordination and effectiveness in decision-making, in line with the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners' Internal Meetings and the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors in 2023 will be held once in 1 (one) month respectively. Those meetings will be conducted on the 3rd (third) week of the current month. The agenda for the meetings includes a discussion of the Monthly Report on Management Performance, Evaluation of the previous Board of Commissioners' Meeting, and Follow-up to the direction and/or resolution of the Board of Commissioners. In addition, the discussion also covers Follow-up carried out by the Board of Directors and other matters deemed necessary to execute the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners.

The Board of Directors' Meeting in 2023 is planned to be conducted at least once every 1 (one) month, which is on the 3rd (third) week of the current month. The meeting agenda includes a discussion of the Monthly Report of each Directorate, the determination of the Company's strategic policy, operational performance, corporate strategy, and other matters deemed necessary to execute the duties and functions of the Board of Directors.

For personal use only

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Acuan dan Indikator Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT ANTAM Tbk Tahun 2022 diusulkan kepada RUPS setelah dilakukan kajian oleh Komite GCG-NR. Berdasarkan kajian Komite GCG-NR serta Keputusan Dewan Komisaris, dan berdasarkan hasil Keputusan RUPS PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2021, Pemegang Saham menyetujui beberapa hal berikut:

1. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Pemegang Saham seri A Dwiwarna melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasanya guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2022;
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2021 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2022.

Dengan mengacu pada keputusan RUPS tersebut serta hasil kajian Komite GCG-NR dengan mempertimbangkan, di antaranya perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya, kenaikan kompleksitas operasional Perusahaan serta perbandingan besaran remunerasi dengan Perusahaan sejenis yang setara, formulasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN. Selanjutnya Dewan Komisaris ANTAM menyampaikan usulan

References and Indicators for Remuneration Determination

The Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ANTAM Tbk for 2022 was proposed to the GMOS upon the GCG-NR Committee review. In accordance with the GCG-NR Committee review, Decision of the Board of Commissioners, and resolutions of the GMOS of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2021, the Shareholders approved the following:

1. Granted the authority and power to the Series A Dwiwarna Shareholder through PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as the proxies to determine the amount of the performance incentives for the Financial Year 2021 and determine honorariums, allowances, facilities, and other incentives for members of the Board of Commissioners for 2022;
2. Granted the authority and power to the Board of Commissioners upon obtaining the prior written approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the proxies of Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of performance incentives for the Financial Year 2021 and determine the salary, allowances, facilities and other incentives for members of the Board of Directors for the year 2022.

The formulation of the remuneration as specified in the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04/MBU/2014 has been amended several times. The last amendment has been made according to the Minister of SOEs Regulation Number PER-13/MBU/09/2021 on the Guidelines for Determining the Remuneration of the Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board in State-Owned Enterprises. Those amendments were made by referring to the GMOS resolutions and the results of the GCG-NR Committee review. Furthermore, the modifications were also made by considering, among others, the comparison with the previous year's remuneration amount, the increase in the Company's

For personal use only

tersebut kepada Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui surat Nomor 253/DK/SRT/V/2022/Rhs tanggal 9 Mei 2022 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2022 dan Tantiem Tahun Buku 2021.

Persetujuan Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna diberikan berdasarkan surat Nomor 290/LDIROP/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2022 yang selanjutnya oleh Dewan Komisaris ANTAM disampaikan kepada Direktur Utama ANTAM melalui surat Nomor 433/DK/SRT/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022.

operation complexity, and the comparison of the remuneration amount with peer companies. The Board of Commissioners of ANTAM, through the letter Number 253/DK/SRT/V/2022/Rhs dated May 9, 2022, on Recommendation for the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2022 and Performance Bonus for the Financial Year 2021.

The President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as a Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholders approved the proposed amendments through the letter Number 290/LDIROP/VIII/2022 dated August 5, 2022, on the Determination of the Remuneration of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk year 2022. The Board of Commissioners of ANTAM served the letter to the President Director of ANTAM through letter Number 433/DK/SRT/VIII/2022 dated August 8, 2022.

Proses Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
Process for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners & the Board of Directors

1

Keputusan RUPS terkait pendelegasian Wewenang dan Kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna & Dewan Komisaris untuk menetapkan Besaran penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi

Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders the GMS regarding the delegation of authority and power to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholder & the Board of Commissioners in determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

2

Pengkajian Usulan Besaran Penghasilan Dewan Komisaris & Direksi oleh Komite GCG-NR

Review the remuneration proposal of the BOC & BOD by GCG-NR Committee

3

Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna perihal Usulan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners Letter to the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholder Regarding the Proposal of the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

4

Surat Penetapan oleh Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atas penghasilan Dewan Komisaris & Direksi

Decree of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholder Relating to the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

5

Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama terkait Penetapan Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris

BOC Letter to the President Director Relating to the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

For personal use only

Struktur Remunerasi

Berdasarkan persetujuan dari Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor 290/LDIROP/VIII/2002 tanggal 5 Agustus 2002 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2002, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure

The approval of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), in his capacity as the Special Power of Attorney of the Series A Dwiwarna Number 290/LDIROP/VIII/2002 dated August 5, 2002 on the Determination of the Remuneration of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk year 2002, specifies the remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors of ANTAM listed below:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Komponen **Component**	**Keputusan** **Decision**	**Komponen** **Component**	**Keputusan** **Decision**
Honorarium **Honorarium**	· Komisaris Utama: 45% dari Gaji Direktur Utama President Commissioner: 45% of President Director's Salary · Komisaris: 90% dari Honorarium Komisaris Utama Commissioner: 90% of President Commissioner's Salary	Gaji Salary	· Direktur Utama: sesuai penetapan pada Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 290/LDIROP/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2022 President Director: according to the determination stated on the Letter of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number 290/LDIROP/VIII/2022 dated August 5, 2022 · Direktur: 85% dari Gaji Direktur Utama Director: 85% of President Director's Salary
Tunjangan: **Allowances:**		**Tunjangan:** **Allowances:**	
a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	a. 1 (satu) kali Honorarium 1 (one) time Salary	a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	a. 1 (satu) kali Gaji 1 (one) time Salary
b. Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% Gaji dalam 1 (satu) tahun Premiums borne by the Company Amounting to 25% of Salary, paid 1 (one) time per year	b. Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% Gaji dalam 1 (satu) tahun Premiums borne by the Company Amounting to 25% of Salary, paid 1 (one) time per year.
c. Tunjangan Transportasi Transport Allowance	c. 20% dari Honorairum per bulan 20% of Salary, paid per month	c. Tunjangan Perumahan Housing Allowance	c. Rp27.500.000,- per bulan Rp27,500,000.- per month

For personal use only

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Komponen **Component**	**Keputusan** **Decision**	**Komponen** **Component**	**Keputusan** **Decision**
Fasilitas: **Facilities:** a. Fasilitas Kesehatan Health Facility b. Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	a. Sebesar Pemakaian At cost b. Sebesar Pemakaian At cost	**Fasilitas:** **Facilities:** a. Fasilitas Kendaraan Vehicle Facility b. Fasilitas Kesehatan Health Facility c. Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	a. 1 (satu) Unit Beserta Biaya Pemeliharaan dan Biaya Operasional, dengan Memperhatikan Kondisi Keuangan Perusahaan 1 (one) Unit including Maintenance and Operational Costs, subject to the Financial Condition of the Company b. Sebesar Pemakaian At cost c. Sebesar Pemakaian At cost
Insentif Kinerja/*Tantiem* Performance Incentives/Bonus	Total *Tantiem* Rp7.850.492.111 Total Bonus of Rp7,850,492,111	Insentif Kinerja/*Tantiem* Performance Incentives/Bonus	Total *Tantiem* Rp545.339.055 Total Bonus of Rp545,399,055
Pajak Penghasilan (PPh) atas *Tantiem* Income Tax (PPh) on Bonus	Beban Penerima Payable by the Beneficiary	Pajak Penghasilan (PPh) atas *Tantiem* Income Tax (PPh) on Bonus	Beban Penerima Payable by the Beneficiary

[1)] Selama tahun 2022 ANTAM tidak memberikan insentif jangka panjang kepada Direksi
During 2022 ANTAM did not provide any long term incentives to the Board of Directors

Remunerasi Aktual Dewan Komisaris selama Tahun 2022
Actual Remuneration of the Board of Commissioners in 2022

Nama Name	Total Honorarium & Tunjangan 2022 dan Insentif Kinerja Tahun Buku 2021 Total Honorarium & Allowances 2022 and Performance Incentives of the Fiscal Year 2021 (Rp)	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance * (Rp)	Opsi/Saham yang Diterima di 2022 Option/Shares Received in 2022
F.X. Sutijastoto[1)]	1.779.453.312	119.700.000	-
Gumilar Rusliwa Somantri	4.132.819.606	107.730.000	-
Anang Sri Kusuwardono	4.132.819.606	107.730.000	-
Bambang Sunarwibowo	4.132.819.606	107.730.000	-
Dilo Seno Widagdo[1)]	1.601.507.981	107.730.000	-

[1)] Diangkat sejak tanggal 23 Desember 2021; Appointed on December 23, 2021

Remunerasi Aktual Direksi selama Tahun 2022
Actual Remuneration of the Board of Directors in 2022

Nama Name	Total Remunerasi & Tunjangan 2022 dan Insentif Kinerja Tahun Buku 2021 Total Remuneration & Allowances 2022 and Performance Incentives Fiscal Year 2021 (Rp)	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance * (Rp)	Opsi/Saham yang Diterima di 2022 Option/Shares Received in 2022
Nicolas D. Kanter	3.645.940.694	266.000.000	-
I Dewa Bagus Sugata Wirantya	3.148.549.590	226.100.000	-
Dolok Robert Silaban	3.148.549.590	226.100.000	-
Elisabeth RT Siahaan	3.148.549.590	226.100.000	-
Basar Simanjuntak	3.148.549.590	226.100.000	-

Organ Penunjang Dewan Komisaris

Supporting Committees of the Board of Commissioners

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mempunyai 3 (tiga) Komite Penunjang Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR), dan Komite Pemantau Risiko serta didukung oleh fungsi Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (*charter*). Adapun dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 dan perubahannya Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 beserta perubahan-perubahannya dan terakhir perubahan kedua Nomor: PER-14/MBU/10/2021 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
3. ASX Corporate *Governance Principles and Recommendations*, 4th *edition* tahun 2019;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk disingkat PT ANTAM Tbk.

To support its supervisory function, the Board of Commissioners (BOC) has 3 (three) Supporting Committees for the BOC, namely the Audit Committee, the Good Corporate Governance, Nomination & Remuneration Committee (GCG-NR), and the Risk Monitoring Committee. The Secretary to the BOC function also supports the BOC. A member of the BOC chairs each BOC Supporting Committee. The duties and responsibilities of each Committee are listed in their respective work guidelines (charter). The legal framework for the formation of the supporting organs for the BOC refers to:

1. State-Owned Enterprises (SOE) Minister's Regulation Number PER-01/MBU/2011 and its amendment Number: PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance;
2. State-Owned Enterprises (SOE) Minister's Regulation Number PER-12/MBU/2012 including its amendments and was last amended by the second amendment Number: PER-14/MBU/10/2021 on Supporting Organ of the BOC of State-Owned Enterprises;
3. ASX Corporate Governance Principles and Recommendations - 4th Edition of 2019;
4. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines;
5. Financial Services Authority Regulation number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
6. Financial Service Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Public Companies;
7. The Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or PT ANTAM Tbk.

For personal use only

For personal use only

Dalam setiap Rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris, setiap anggota diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinions*), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan diketahui oleh Ketua dan Wakil Ketua Komite, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat.

Seluruh Organ Pendukung Dewan Komisaris wajib membuat laporan pada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diterima disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua, dan anggota Komite.

In every Meeting of the Board of Commissioners Supporting Committee, each Committee member is given great freedom to express their professional opinion. The decision of the Meeting is taken amicably. All matters discussed and resolved in the Meeting, including dissenting opinions, are written up in the Minutes of Meeting, which is signed by all committee members present in the Meeting and known by the Chairman and Vice-Chairman of the Committee. The Minutes of Meeting constitutes valid evidence for decisions taken during the Meeting.

All Supporting Committees of the Board of Commissioners must present a report to the BOC for each assignment they received, accompanied by a recommendation if necessary. The report is then signed by the Chairman, Vice-Chairman, and Committee members.

For personal use only

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, Sigit Priyambodo, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 24/DK/SK/V/2022 tanggal 25 Mei 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dengan masa jabatan hingga 31 Mei 2024. Sekretaris Dewan Komisaris bekerja secara *full time* dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dimana rincian tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 10/DK/SK/IV/2013 tanggal 22 April 2013 yang memuat tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik persuratan, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris;
4. Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris;
5. Memastikan bahwa dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik;
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan;
7. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak-pihak terkait di lingkungan ANTAM maupun pihak-pihak lain di luar lingkungan ANTAM;
8. Menghadiri rapat Dewan Komisaris baik internal maupun eksternal (dengan Direksi) serta rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris;

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners, Sigit Priyambodo. He has been reappointed based on the Decision of the Board of Commissioners Number 24/DK/SK/V/2022 dated May 25 2022 on Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners with a term of office up to May 31 2024. The Secretary to the Board of Commissioners, whose duties, responsibilities, and authorities are specified in the Charter of the Secretary to the Board of Commissioner, works full time and is responsible to the Board of Commissioners.

Charter of the Secretary to the Board of Commissioners'

Charter of the Secretary to the Board of Commissioners is issued by the Board of Commissioners in accordance with the BOC Decision Number 10/DK/SK/IV/2013 dated April 22, 2013, specifying the duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners, which are among others:

1. Arranging a meeting, including materials (briefing sheet) for the Board of Commissioners' meeting, as well as making the minutes of the Board of Commissioners' meeting in accordance with the Company's Articles of Association;
2. Administering BOC's documents, such as correspondences, minutes of meetings, and other documents;
3. Preparing Annual Corporate Work Plan and Budget of the BOC;
4. Preparing Reports of the BOC;
5. Ensuring that documents relating to the BOC's activities are appropriately stored in the Company for the purpose of good administration and implementation of good corporate governance;
6. Providing the information required by the BOC periodically or upon request;
7. Acting as a liaison officer for the BOC with all relevant parties within ANTAM as well as other parties outside ANTAM;
8. Attending the BOC internal and external meetings, including meetings with the BOD, and BOC Supporting Committees' meetings;

For personal use only

9. Melaksanakan tugas lain dan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan
10. Melakukan *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, dan memutakhirkan pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris secara periodik.

9. Performing other duties and specific assignments given by the Board of Commissioners; and
10. Carrying out a self-assessment on the effectiveness of its duties, and updating the Charter of the Secretary to the Board of Commissioners periodically.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Secretary to the Board of Commissioners



Ir. Sigit Priyambodo
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Usia Age	52 tahun per 31 Desember 2022	52 years old as of December 31, 2022
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Surabaya, 28 Juli 1970	Surabaya, July 28, 1970
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Kehutanan, Universitas Gadjah Mada (1994)	Bachelor of Forestry, Gadjah Mada University (1994)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris Nomor 24/DK/SK/V/2022 tanggal 25 Mei 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris	The decision of the Board of Commissioners Number 24/SK/V/2022 dated May 25, 2022 regarding Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners
Pengalaman Kerja Working Experiences	1. PT Inhutani II (Persero) Tahun 1995-2016 2. Staf Penghubung di Kementerian BUMN, Deputi Bidang Usaha Pertambangan Industri Strategis dan Media 3. PT Inhutani II (Persero) - 1995-2016	1. PT Inhutani II (Persero) Year 1995-2016 2. Liaison officer at the Ministry of SOE's, Deputy Mining Industry Strategies and Media 3. PT Inhutani II (Persero) - 1995-2016
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Do not have concurrent position
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	1. Kunjungan Kerja ke Proyek SGAR Mempawah & PT ICA (24 - 27 Juni 2022) 2. Kunjungan Kerja ke PT CSD (25 - 26 Agustus 2022) 3. Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara (9 - 11 September 2022) 4. Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit Kalimatan Barat (4 - 8 November 2022) 5. Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Kolaka (15 - 17 Desember 2022)	1. Working Visit to SGAR Mempawah Project & PT ICA (June 24-27, 2022) 2. Working Visit to PT CSD (August 25-26,2022) 3. Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit (September 9-11, 2022) 4. Working Visit to West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit (November 4-8,2022) 5. Working Visit to Kolaka Nickel Mining Business Unit (December 15-17, 2022)

For personal use only

Komite Audit

Audit Committee

ANTAM membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan, membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Keanggotaan Komite Audit

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dijelaskan bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit harus diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan demikian, mayoritas anggota Komite Audit merupakan pihak Independen. Hal ini juga sejalan dengan ketentuan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Susunan Komite Audit ANTAM di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

ANTAM established Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function and ensuring that the Company is managed appropriately in compliance with the GCG principles. The Audit Committee provides their advice on internal control and corporate audit implementation. They are responsible for producing a written report on any assignment given by the Board of Commissioners and preparing reports on the Audit Committee's activities and performance achievement level. Those reports will be disclosed in the Company's Annual Report.

Audit Committee Membership Structure

The Regulation of FSA Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment of the Audit Committee and Guidelines for its Work Implementation specifies that the Audit Committee has at least 3 (three) members consisting of Independent Commissioners and the Company's external Parties. Those members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Independent Commissioner should hold the position of the Chairman of the Audit Committee. Therefore, most members of the Audit Committee are independent parties. This membership structure is also in line with the ASEAN Corporate Governance Scorecard provisions. The following table shows the composition of ANTAM's Audit Committee for 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Gumilar Rusliwa Somantri	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of the Audit Committee on May 25, 2022. His term of office will expire at the end of his tenure as a member of ANTAM's Board of Commissioners unless stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Dilo Seno Widagdo	Wakil Ketua (Komisaris) Vice-Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Audit 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice-Chairman of the Audit Committee on May 25, 2022. His term of office will expire at the end of his tenure as a member of ANTAM's Board of Commissioners unless stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Vera Diyanty	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	27 April 2022 – 30 April 2024 April 27, 2022– April 30, 2024
Sahid Junaidi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	27 April 2022 - 30 April 2024 April 27, 2022– April 30, 2024

For personal use only

Profil Anggota Komite Audit yang Bukan Komisaris

Profile of Audit Committee Members Who are not a Commissioner



Dr. Vera Diyanty, CA
Anggota Komite
Member of Audit Committee

Usia Age	48 tahun per 31 Desember 2022	48 years old as of December 31, 2022
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Place & Date of Birth	Jakarta, 2 Juli 1974	Jakarta, July 2, 1974
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia (1997) Magister Manajemen Keuangan dan Perbankan Universitas Indonesia (2000) Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Indonesia (2012)	Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (1997) Master Degree, Universitas Indonesia (2000) Doctor in Accounting, Universitas Indonesia (2012)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 14/DK/SK/IV/2022	Decree of the Board of Commissioners Number 14/DK/SK/IV/2022
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 55/POJK.04/2015	Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2018-sekarang) • Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia • Kepala Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2014-2018) • Senior Internal Audit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2005-2205) • Chief Accounting Officer di KAP Amir Abadi Jusuf & Aryanto (2003-2005)	• Head of Center for Accounting Development, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2018-present) • Lecture at Faculty of Economic and Business Universitas Indonesia • Head of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2014-2018) • Senior Audit Internal, Faculty of Economics, University of Indonesia (2005–2006) • Chief Accounting Officer at Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf & Aryanto (2003-2005)
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• Key Audit Matters Dalam Konteks Regulasi Audit Terkini PPA FEB UI dan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementrian Keuangan RI (2022) • Perkembangan Terkini Sustainability Disclosure Standard PPA FEB UI dan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementrian Keuangan (2022) • IIA Indonesia National Conference : Impactful Internal Audit In a Changing World IIA Indonesia (2022) • Key Audit Matters ”Why It Matters” PPA FEB UI – FEB UI (2022)	• Key Audit Matters in the Context of the Latest Audit Regulations PPA FEB UI and the Center for Financial Profession Development (PPPK) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2022) • Recent Developments of the Sustainability Disclosure Standard PPA FEB UI and the Ministry of Finance’s Financial Professional Development Center (PPPK) (2022) • IIA Indonesia National Conference: Impactful Internal Audit In a Changing World IIA Indonesia (2022) • Key Audit Matters “Why It Matters” PPA FEB UI – FEB UI (2022)
Sertifikasi Certification	• Chartered Accountant (CA) • Certification in Audit Committee Practices (CACP)	• Chartered Accountant (CA) • Certification in Audit Committee Practices (CACP)

For personal use only



Sahid Junaidi, S.Kom, M.M.

Anggota Komite
Member of Audit Committee

Usia Age	49 tahun per 31 Desember 2022	49 years old as of December 31, 2022
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Sleman, 13 Desember 1972	Sleman, December 13, 1972
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Sistem Informasi Universitas Bina Nusantara (2001) 2. Magister Manajemen Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama (2009)	1. Bachelor of Economics, Universitas Bina Nusantara (2001) 2. Master Degree, Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama (2009)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 13/DK/SK/IV/2021	Decree of the Board of Commissioners Number 13/DK/SK/IV/2021
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 55/POJK.04/2015	Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Aparatur Sipil Negara pada Inspektorat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dengan jabatan sebagai Fungsional Auditor (2005-2016). • Inspektur II (2016-2021). • Sekretaris Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2021-sekarang).	• State Civil Apparatus at the Inspectorate General Ministry of Energy and Mineral Resources with position as Functional Auditor (2005-2016). • Inspector II (2016-2021). • Secretary of the Directorate General of New Energy Renewable and Energy Conservation Ministry Energy and Mineral Resources (2021-present).
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara (9-11 September 2022) • Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Kolaka (15-17 Desember 2022)	• Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit (September 9-11, 2022) • Working Visit to Kolaka Nickel Mining Business Unit (December 15-17, 2022)

For personal use only



Mursyid Amal*

Anggota Komite
Member of Audit Committee

Usia Age	74 tahun per 31 Desember 2022	74 years old as of December 31, 2022
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Tobelo, 14 November 1948	Tobelo, 14 November 1948
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Bandung (1986) 2. Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (1996)	1. Bachelor of Economics, Universitas Islam Bandung (1986) 2. Master Degree, School of Management Bandung (1996)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris Nomor SK N0 14/DK/SK/IV/2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit	The decision of the Board of Commissioners Number 14/DK/SK/IV/2021 on the Appointment of Audit Committee Members
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 55/POJK.04/2015	Does not have concurrent position as per the FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015
Pengalaman Kerja Working Experiences	Direktur Keuangan PT Telkom (Persero) Tbk (2000-2002)	Finance Director of PT Telkom (Persero) Tbk (2000-2002)
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• Forum Komite Audit Holding industri Pertambangan (HIP) pada tanggal 20-22 Januari (2020) di Kuala Tanjung • Workshop PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 pada tanggal 6 - 7 Februari 2020	• Audit Committee Forum Mining Industry Holding on January 20-22, 2020 in Kuala Tanjung • PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 Workshop on February 6-7, 2020

* Berhenti tanggal 27 April 2022.
Discharge on April 27, 2022

For personal use only

Independensi Komite Audit

Untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris setiap tahunnya memberikan pernyataan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit ANTAM disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit serta *Charter* Komite Audit.

The Audit Committee's Independence

To maintain the independence of each Committee member, each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners must sign an independence statement every year. The independence statement of the ANTAM Audit Committee is prepared based on Article 7 of the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, relating to Membership Requirements, Term of Office of Audit Committee, and the Audit Committee Charter.

Pernyataan Independensi Independence Statement	Gumilar Rusliwa Somantri	Dilo Seno Widagdo	Vera Diyanty	Sahid Junaidi
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not an insider of a public accounting firm, law firm, the Office of Public Appraisal Service or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services for ANTAM during the last 6 (six) months;	√	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of ANTAM during the last 6 (six) months (except the Independent Commissioner);	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Do not have shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have shares in ANTAM directly or indirectly	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Do not have any relation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of ANTAM;	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Do not have any business relationship that directly or indirectly relates to ANTAM business activities;	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Do not serve as the executive of political parties and/or candidate for member/ member of legislative and/or candidate for or as head/deputy head of regional government;	√	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Do not have other positions that may give rise to conflicts of interest in relation to positions in ANTAM.	√	√	√	√

For personal use only

Pedoman Kerja Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Audit yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan, dan anggaran.

Audit Committee Charter

To allow the Audit Committee to perform efficiently and effectively, the Audit Committee Charter was established, updated, and ratified lastly by the BOC on July 29, 2016, and published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, qualification, competence and independence requirement, duty, responsibility, authority, meeting, reporting, and budgeting.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Audit harus mengetahui ruang lingkup pekerjaannya yang meliputi:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk di RUPS serta melakukan pengawasan pekerjaan Akuntan Publik, termasuk mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan KAP kepada Dewan Komisaris jika terdapat indikasi kuat bahwa independensi auditor dapat terganggu atau terbukti bahwa auditor tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar pemeriksaan akuntan publik;
3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Auditor;
4. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memastikan efektivitas pengendalian internal untuk menghindari kesalahan penyajian Laporan Keuangan, penyalahgunaan aktiva serta mencegah terjadinya perbuatan lainnya yang melanggar peraturan perundang-undangan;
5. Memantau untuk memastikan bahwa pengendalian internal atas kegiatan operasional Perusahaan dijalankan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is in charge and responsible for providing professional and independent advice to the Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the Board of Directors and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners. To carry out its responsibilities, the Audit Committee must determine the scope of work that includes:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the proposed Public Accounting Firm to be appointed at the GMOS and supervising work Public Accountants, including making a recommendation to the Board of Commissioners concerning termination of business relationship with Public Accounting Firm if there are strong indications that the auditor's independence may be disturbed or the auditor is prevented not carrying out checks in compliance with the auditing standards for public accountants;
3. Evaluating the effectiveness of the implementation of the Internal Auditor's primary duties and functions;
4. Reviewing the design and implementation of policies and procedures to ensure the effectiveness of internal controls to avoid misrepresentation of Financial Statements, misuse of assets, and prevent other acts that violate statutory regulations;
5. Monitoring and ensuring that the internal control over the Company's operational activities is performed according to the applicable laws and regulations;

For personal use only

6. Berkoordinasi dengan Komite Pemantau Risiko dalam hal pemantauan risiko dan mitigasinya, terutama dalam penyusunan Laporan Keuangan;
7. Pelaksanaan Tugas Khusus sesuai perintah tertulis dari Dewan Komisaris;
8. Melakukan *self-assessment* Pelaksanaan Tugas Komite Audit; dan
9. Saran/rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan dan pemberhentian Internal Audit Division Head.

Atas setiap penugasan yang diberikan, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua, dan anggota Komite.

Rapat Komite Audit

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Audit tercantum dalam Charter Komite Audit. Komite Audit sekurangkurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite Audit dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Audit. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang Divisi atau pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2022 telah dilaksanakan 40 (empat puluh) kali rapat Komite Audit. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2022 sebagai berikut:

6. Coordinating with the Risk Monitoring Committee relating to risk monitoring and mitigations, especially in preparing ANTAM's Financial Reports;
7. Fulfilling Special Assignment according to written instruction from the Board of Commissioners;
8. Carrying out self-assessment of the implementation of Audit Committee Duties; and
9. Suggestion/recommendation given to the Board of Commissioners concerning appointment and dismissal of the Internal Audit Division Head.

For each assignment, the Audit Committee must prepare a report to the Board of Commissioners, accompanied by necessary recommendations. The report is signed by the Chairman, Vice-Chairman, and Committee members.

Meeting of the Audit Committee

The Audit Committee Charter specifies the rules of the Audit Committee's Meeting. The Audit Committee must hold at least two meetings a month, namely the Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice-Chairman, and the Audit Committee members, and the Special Meeting attended only by members of the Audit Committee. Both meetings may invite other relevant Divisions or parties as required.

In 2022, Audit Committee held 40 (forty) meetings. The attendance of each Audit Committee member in the Audit Committee Meetings during 2022 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Kewajiban Rapat Total Number of Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1	Gumilar Rusliwa Somantri	Ketua Chairman	11	26	236%
2	Dilo Seno Widagdo[1]	Wakil Ketua Vice-Chairman	7	11	157%
3	Bambang Sunarwibowo[3]	Anggota Member	5	11	220%
4	Mursyid Amal[2]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	8	14	175%
5	Vera Diyanty[1]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	16	26	162%
6	Sahid Junaidi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	40	166%

Keterangan Note:
[1] Menjabat sejak tanggal 1 Mei 2022
Joint to the Committee on May 1, 2022
[2] Berhenti sejak tanggal 30 April 2022
Discharged on April 3, 2022
[3] Berhenti sejak tanggal 30 Mei 2022
Discharged on May 30, 2022

For personal use only

Penilaian Kinerja (KPI) Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan melalui mekanisme self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris. Evaluasi KPI Komite Audit dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite Audit di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Key Performance Indicator (KPI) of Audit Committee

The Audit Committee's Evaluation Process is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated by the Decision of the Board of Commissioners. KPI evaluation of the Audit Committee is conducted by referring to the BOC Decision Number 16/DK/SK/VI/2013 on the Procedures for Performance Appraisal of the Board of Commissioners' supporting committee. The achievements of the KPI Audit Committee in 2022 are as follows:

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement (%)
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja · Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat · Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization · Assessment of Meeting Realization · Assessment of Work Program Realization	 15 15	 116,67 121,57	 17,50 18,23
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	131,25	52,50
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of the Punctuality of Report Submission	30	100	30,00
Total KPI Komite Audit Tahun 2022 Total KPI of Audit Committee 2022		100	469,49	118,23

Remunerasi Komite Audit

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-14/MBU/10/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan, fasilitas kesehatan dan tunjangan hari raya serta tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration of Audit Committee

The Remuneration of Audit Committee is established by referring to the Regulation of Minister of SOE Number PER-14/MBU/10/2021 on the Second Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organ of BOC/ Supervisory Board of the State-Owned Enterprises. These regulations specify that the honorarium of the Committee members is at a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary with the condition that the income tax, health facilities, and Religious Festivity Allowance are payable by the Company. In addition, the Committee members are not allowed to receive other income other than the honorarium. Members of the Board of Commissioners who acts as Chairman/member of the Audit Committee do not earn additional income from their positions on the Committee.

For personal use only

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit serta Program Kerja Komite Audit Tahun 2022. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2022 di antaranya:

1. Penelaahan dan klarifikasi atas informasi Keuangan;
2. Seleksi, Penunjukan, dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen;
3. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit;
4. Pengawasan Efektivitas Pengendalian Internal;
5. Pemantauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Prosedur Internal yang berlaku;
6. Pembahasan Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko;
7. *Self-assessment* pelaksanaan tugas Komite Audit;
8. Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal laporan rapat, saran perbaikan pengawasan dan pengendalian intern dan/atau perihal penugasan khusus, risalah rapat Komite Audit, Laporan Triwulan dan Tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit.
9. Pembahasan Pengaduan yang masuk pada Tim *Whistleblowing System*

Implementation of Audit Committee Duties

In 2022, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in compliance with the Audit Committee Charter and Audit Committee Work Program of 2022. The actual implementation of the Audit Committee duties in 2022 are among others:

1. Review and Clarification of Financial Information;
2. Selection, Appointment, and Supervision of the Independent Auditor;
3. Evaluation of the Effectiveness of Internal Audit Functions;
4. Supervision of Internal Control Effectiveness;
5. Review of the Adherence to the Regulations and Internal Procedures;
6. Discussion on the Risk Management and Risk Mitigation;
7. Self-assessment of the implementation of the Audit Committee duties;
8. Submission of written reports to the BOC relating to the meeting reports, recommendations for supervision and internal control improvements and/or special assignments, minutes of monthly of Audit Committee meeting, Quarterly and Annual Reports on the implementation of the Audit Committee activities;
9. Discussion on complaints received by the Whistleblowing System Team

Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR)

Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR)

For personal use only

Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) dibentuk untuk membantu tugas pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan diterapkannya Good Corporate Governance termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial (TJSL) dan lingkungan Perusahaan, penutupan dan pascatambang, pengawasan proses nominasi, remunerasi, dan pengembangan SDM secara efektif dan berkelanjutan di Perusahaan. Selain itu, Komite GCGNR juga wajib membuat laporan secara tertulis kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan, pelaksanaan kegiatan Komite GCG-NR dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Keanggotaan Komite GCG-NR

Anggota Komite GCG-NR ANTAM terdiri dari 4 (empat) orang, 2 (dua) dari mereka adalah anggota Dewan Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen serta 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan karyawan kunci di ANTAM. Ketua Komite GCG-NR dijabat oleh Komisaris Utama yang memenuhi syarat Komisaris Independen sesuai kriteria ASX (Australian Securities Exchange). Dengan demikian, mayoritas Komite GCG-NR merupakan pihak independen.

Good Corporate Governance, Nomination, and Remuneration Committee (GCG-NR Committee) was formed to assist the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the implementation of Good Corporate Governance, including managing corporate social responsibility (CSR), the Company's environmental responsibility, mine closure, and post-mining, as well as the effective and sustainable supervision of Nomination, Remuneration, and Human Resources development processes in the Company. GCG-NR Committee must also prepare a written report for the Board of Commissioners on each assignment given, implementation of the GCG-NR Committee activities, and its performance achievement level. The information will then be disclosed in the Company's Annual Report.

Membership of GCG-NR Committee

The GCG-NR Committee of ANTAM has 4 (four) members; 2 (two) of them are members of the Board of Commissioners (one of them is an Independent Commissioner), and the remaining 2 (two) members are expert members, who are not key employees of ANTAM. The President Commissioner, who is qualified as an Independent Commissioner according to ASX (Australian Securities Exchange) criteria, holds the position of the Chairman of the GCG-NR Committee. Therefore, most members of the GCG-NR Committee are independent parties.

For personal use only

Komposisi Komite GCG-NR telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan keanggotaan GCG-NR ANTAM di tahun 2022 ditunjukkan pada tabel berikut:

The composition of the GCG-NR Committee has referred to the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 about the Nomination and Remuneration Committee of Public Company. The composition of the ANTAM GCG-NR Committee in 2022 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
F.X. Sutijastoto	Ketua (Komisaris Utama/ Komisaris Independen) Chairman (President Commissioner/Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite GCG-NR pada tanggal 28 Desember 2021 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of the GCG-NR Committee on December 28, 2021, his term of office is valid until his tenure as the President Commissioner of ANTAM's Board of Commissioners expires, unless specified otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Dilo Seno Widagdo	Wakil Ketua Vice-Chairman	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite GCG-NR pada tanggal 28 Desember 2021 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice Chairman of the GCG-NR Committee on December 28, 2021, his term of office is valid until his tenure as the Independent Commissioner of ANTAM's Board of Commissioners expires unless specified otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Andradiet I. J. Alis	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2022-30 April 2024 May 1, 2022-April 30, 2024
Aldi Martino Hutagalung	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2022-30 April 2024 May 1, 2022-April 30, 2024

For personal use only

Profil Anggota Komite GCG-NR yang Bukan Komisaris

Profile of GCG-NR Committee Members Who are not the BOC members



Andradiet I. J. Alis
Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Usia Age	59 tahun per 31 Desember 2022	59 years old as of December 31, 2022
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Pangkalpinang, 17 Agustus 1963	Pangkalpinang, August 17, 1963
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung (1988) 2. Magister Administrasi Bisnis Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB (2020) 3. Program Profesi Insinyur, Institut Teknologi Bandung (2021)	1. Bachelor of Mining, Institut Teknologi Bandung 2. Master of Business Administration, Institut Teknologi Bandung (2020) 3. Professional Engineer Program, Institut Teknologi Bandung (2021)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 15/DK/SK/IV/2022	Decree of the Board of Commissioners Number 15/DK/SK/IV/2022
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014	Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014
Pengalaman Kerja Work Experience	• Anggota Komite Audit (2007- 2011) dan Anggota Komite Good Corporate Governance (2011), PT Timah Tbk. • Short Term Consultant - the World Bank, Program Natural Resources for Development Program (NR4D) in Indonesia (2018 - 2020). • Anggota Komite Audit, PT ABM Investama Tbk. (2011 - 2021). • Konsultan Tambang Independen (1995 – sekarang) • Pengajar, Teknik Pertambangan Universitas Trisakti (2006- sekarang).	• Member of Audit Committee and Member of Good Corporate Governance Committee of PT Timah Tbk (2007-2011) • Short Term Consultant - the World Bank, Natural Resources for Development Program (NR4D) in Indonesia (2018-2020) • Member of the Audit Committee of PT ABM Investama Tbk (2011-2021) • Independent Mining Consultant (1995 – now) • Lecturer at Mining Engineering, Trisakti University (2006 – now)

For personal use only

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• Performance Management System, LPK-TMI PII, Jakarta (on-line), 20 Juli 2022 (3 jam). • Human Capital Management System-Tantangan Era Disrupsi, LPK-TMI PII, Jakarta (on-line), 20 Agustus 2022 (3 jam). • Bincang Anti-Fraud "Developing Effective WBS as a Fraud Detection Tool", Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) – Indonesia Chapter, Jakarta (on-line), 17 September 2022 (2 jam). • The Special Batch Corporate Governance Leadership Program and ASEAN CG Scorecard, Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), Bandung, 27 - 29 September 2022 (24 jam). • CSR yang Membangun Ketangguhan dan Keberlanjutan Usaha, USAID – KADIN, Jakarta (on-line), 15 November 2022 (2 jam). • From ESG to Impact Investing: How Sustainable Finance is Shaping the Future of Business, Social Investment Indonesia, Jakarta (on-line), 7 – 8 Desember 2022 (16 jam).	• Performance Management System, LPK-TMI PII, Jakarta (on-line), 20 July 2022 (3 hour). • Human Capital Management System-Challenge in Disruption Era, LPK-TMI PII, Jakarta (on-line), 20 August 2022 (3 hour). • Talk on Anti-Fraud "Developing Effective WBS as a Fraud Detection Tool", Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) – Indonesia Chapter, Jakarta (on-line), 17 September 2022 (2 hour). • The Special Batch Corporate Governance Leadership Program and ASEAN CG Scorecard, Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), Bandung, 27 - 29 September 2022 (24 hour). • CSR Developing the toughness and sutanable business, USAID – KADIN, Jakarta (on-line), 15 November 2022 (2 hour). • From ESG to Impact Investing: How Sustainable Finance is Shaping the Future of Business, Social Investment Indonesia, Jakarta (on-line), 7 – 8 Desember 2022 (16 hour).
Sertifikasi Certification	• Certification of Audit Committee Practices (CACP), IKAI, no. reg. 1009. • Insinyur Profesional Madya (IPM) dan Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI), PII, No. 2014.16.1.1.00000572. • Asesor Kompetensi, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), no. reg. MET.000.001648 2008 A. • Competent Person Indonesia (CPI) Cadangan Batubara, Timah Aluvial, dan Timah Primer, PERHAPI, no. reg. 9200467-009. • Ahli Pelaporan Cadangan Mineral, BNSP, no. reg ACM.025.00001.2022. • Ahli Pelaporan Cadangan Batubara, BNSP, no. reg ACB 025.00008.2022.	• Certification of Audit Committee Practices (CACP), IKAI, no. reg. 1009. • Senior Professional Engineer and Certificate Engineer Registration, PII, No. 2014.16.1.1.00000572. • Assessor of Competency, Indonesian Professional Certification Authority (BNSP), no. reg. MET.000.001648 2008 A. • Competent Person Indonesia (CPI) for Reserves Reporting of Coal, Secondary Tin, and Primary Tin, PERHAPI, no. reg. 9200467-009. • Expert in Estimating (Competent Person) for Mineral Reserves, BNSP, no. reg ACM.025.00001.2022. • Expert in Estimating (Competent Person) for Coal Reserves, no. reg ACB 025.00008.2022.

For personal use only



Aldi Martino Hutagalung

Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Usia Age	42 tahun per 31 Desember 2022	42 years old as of Desember 31, 2022
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Jakarta, 10 Maret 1980	Jakarta, 10 Maret 1980
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Teknik Perminyakan Universitas Trisakti (2002) 2. Magister Teknik Kimia Universitas Indonesia (2008) 3. Doktor Ekonomi Energi di University of Twente, Department of Governance and Technology for Sustainability, Enschede, The Netherlands	1. Bachelor of Petroleum Engineering at the University of Trisakti (2002) 2. Master in Chemical Engineering at the University of Indonesia (2008) 3. Doctor of Energy Economics at the University of Twente, Department of Governance and Technology for Sustainability, Enschede, The Netherlands
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 16/DK/SK/IV/2022	Decree of the Board of Commissioners Number 16/DK/SK/IV/2022
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014	Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai Analis Pengembangan Minyak dan Gas (2006-2015) • Kepala Sub Divisi Perencanaan Direktorat Minyak dan Gas dan Bumi (2016-2021) • Koordinator Perencanaan dan Pelaporan Direktorat Minyak dan Gas dan Bumi (2021-sekarang)	• Ministry of Energy and Mineral Resources as an Analyst for Oil and Gas Development (2006-2015) • Head of Planning Sub Division of the Directorate of Oil and Gas (2016-2021) • Coordinator of Planning and Reporting of the Directorate of Oil and Gas (2021- now)
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	The Special Batch Corporate Governance Leadership Program and ASEAN CG Scorecard, Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), Bandung, 27 - 29 September 2022 (24 jam).	The Special Batch Corporate Governance Leadership Program and ASEAN CG Scorecard, Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), Bandung, 27 - 29 September 2022 (24 hour).
Sertifikasi Certification	Certified Risk Management Officer (CRMO), LSMPR	Certified Risk Management Officer (CRMO), LSMPR

For personal use only



Agustin Arry Yanna

Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Usia Age	52 tahun per 31 Desember 2022	52 years old as of Desember 31, 2022
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Surakarta, 12 Agustus 1970	Surakarta, August 12, 1970
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	Berbagai posisi di Bappenas (1999-sekarang) dengan jabatan terkahir sebagai Direktur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan Daerah	Various positions in Bappenas (1999-now) with the latest post as Director of Monitoring, Evaluation, and Control of Regional Development of Bappenas
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris Nomor 17/DK/SK/VI/2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite GCG-NR	BOC Decision Number 17/DK/SK/VI/2021 on the Appointment of the member of the GCG-NR Committee
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 34/POJK.04/2014	Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai Analis Pengembangan Minyak dan Gas (2006-2015) • Kepala Sub Divisi Perencanaan Direktorat Minyak dan Gas dan Bumi (2016-2021) • Koordinator Perencanaan dan Pelaporan Direktorat Minyak dan Gas dan Bumi (2021-sekarang)	• Ministry of Energy and Mineral Resources as an Analyst for Oil and Gas Development (2006-2015) • Head of Planning Sub Division of the Directorate of Oil and Gas (2016-2021) • Coordinator of Planning and Reporting of the Directorate of Oil and Gas (2021- now)
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	Kunjungan Kerja ke Unit Bisnis Pertambangan Emas (28 Januari 2020)	Working Visit to Gold Mining Business Unit (January 28, 2020)

For personal use only



Binarko Sugihantyo

Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Usia Age	61 tahun per 31 Desember 2022	61 years old as of Desember 31, 2022
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Temanggung, 6 Oktober 1961	Temanggung, October 6, 1961
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	Pendidikan Militer AKABRI Darat (1984)	Armed Forces Academy (1984)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 16/DK/SK/IV/2022	Decree of the Board of Commissioners Number 16/DK/SK/IV/2022
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 34/POJK.04/2014	Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Komandan Resor Militer di Kalimantan Barat (2012-2013) • Inspektur Komando Daerah Milter di Surabaya (2013-2014) • Komandan Resor Militer di Manado (2014-2016) • Inspektur Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan dan Latihan Angkatan Darat (2016-2018) • Kepala Kantor Wilayah Kementerian Pertahanan RI di Kalimantan Barat (2019)	• Commander of Military District in West Kalimantan (2012-2013) • Inspector of Military Regional Command in Surabaya (2013-2014) • Commander of Military District in Manado (2014-2016) • Command Inspector of the Army Doctrine Development, Education and Training (2016-2018) • Head of the Regional Office of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia in West Kalimantan (2019)
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• Webinar Pencegahan Korupsi melaluiPenguatan Budaya Governance Risk Management & Compliance oleh KNKG (2 Juni 2020) • Webinar OJK-IDX (1 September 2020)	• Webinar Pencegahan Korupsi melaluiPenguatan Budaya Governance Risk Management & Compliance oleh KNKG (2 Juni 2020) • Webinar OJK-IDX (1 September 2020)

For personal use only

Independensi Komite GCG-NR

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite GCG-NR disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Independency of GCG-NR Committee

To maintain each member of the Committee's independence requirement, each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners must sign an independence statement every year. The independence statement of the GCGNR Committee refers to the FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Company.

Pernyataan Independensi Independence Statement	F.X. Sutijastoto	Dilo Seno Widagdo	Andradiet I. J. Alis	Aldi Martino Hutagalung
Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia; Not a party holding a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources;	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Not having shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Have no affiliation to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders ANTAM;	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Have no direct or indirect business relationship relating to ANTAM business activities;	√	√	√	√
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di ANTAM; Have no concurrent positions as a member of other committees in ANTAM;	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve as an executive of a political party and/or a member/prospective member in legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government or a prospective head/deputy head of regional government;	√	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Have no other position which may give rise to conflicts of interests relating to positions in ANTAM.	√	√	√	√

Pedoman Kerja Komite GCG-NR

Agar Komite GCG-NR dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite GCG-NR yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup visi, misi, maksud dan tujuan, struktur keanggotaan, keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat, pelaporan dan anggaran.

GCG-NR Committee Charter

To allow the GCG-NR Committee to perform efficiently and effectively, the GCG-NR Committee Charter was established, updated, and ratified lastly by the BOC on July 29, 2016, and published on ANTAM's website. The Charter includes vision, mission, purpose and objectives, membership structure, qualification, competence and independence requirement, duty, responsibility, authority, meeting, reporting, and budgeting.

For personal use only

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG-NR

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG-NR berpedoman pada Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG-NR di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penilaian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merekomendasikan perubahan yang dianggap perlu;
2. Penerapan Prinsip-prinsip GCG & Standar Etika Perusahaan, yang meliputi antara lain:
   a. Memastikan kelengkapan dan validitas dari CGP, Standar Etika, *Management Policy, Charter,* dan SOP, serta kepatuhan penerapannya;
   b. Mengawasi dan evaluasi asesmen GCG yang dilakukan oleh konsultan eksternal dan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan;
   c. Melakukan pemantauan atas tata kelola ICT;
   d. Pemantauan publikasi (*disclosure*) informasi terkait penerapan GCG.
3. Pemantauan atas penelaahan dan evaluasi, rencana dan implementasi serta risiko penerapan sistem, prosedur dan kebijakan pengelolaan sosial dan lingkungan sebelum mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris;
4. Pengawasan Proses Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan *Human Capital* Perseroan:
   a. Melakukan pengawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi/Dewan Komisaris dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit;
   b. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi dan kompensasi khususnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris berjalan transparan, adil dan bersaing dengan pasar industri pertambangan;
   c. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan unit kerja hingga kinerja tingkat individual, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite penunjang Dewan Komisaris; dan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF GCG-NR COMMITTEE

Referring to the GCG-NR Committee Charter, the duties and responsibilities of the GCG-NR Committee are as follows:

1. Assessment of compliance with prevailing laws and regulations, and giving recommendations of changes that deemed necessary;
2. Implementation of GCG Principles & Code of Conduct:
   a. Ensuring the completeness and validity CGP, Code of Conduct Management Policy, Charter, and SOP;
   b. Supervising and evaluating the GCG assessment performed by external consultant and followed-up Improvement action as required;
   c. Monitoring the implementation of ICT governance;
   d. Monitoring publications (disclosure) of information relating to the implementation of GCG.
3. Monitoring the risk, planning and implementation, review and evaluation of the application of environmental and social management systems, procedures, and policy before obtaining the Board of Commissioners approval.
4. Monitoring the Process of Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Company's Human Capital management:
   a. Supervising the implementation of systems, policies, and procedures for selecting, nominating, and evaluating the Board of Directors/the Board of Commissioners prospective members and prospective senior management under the Board of Directors, especially Corporate Secretary and Internal Audit;
   b. Monitoring and evaluation of remuneration and compensation systems, especially for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, to run transparent, fair, and competitive with peer companies in the mining industry market;
   c. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors, work units, and individual levels, and assessing the performance of the Board of Commissioners, and Supporting Committees to the Board of Commissioners; and

For personal use only

d. Membantu memberikan kajian dan evaluasi terkait dengan konsep pengelolaan *Human Capital* dan pengembangan karyawan yang baik sesuai regulasi.

Membantu memberikan kajian dan evaluasi terkait dengan konsep pengelolaan *Human Capital* dan pengembangan karyawan yang baik sesuai regulasi.

Rapat Komite GCG-NR

Ketentuan mengenai Rapat Komite GCG-NR tercantum dalam Charter Komite GCG-NR. Komite GCG-NR sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite GCG-NR yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua serta anggota Komite GCG-NR dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite GCG-NR. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang direktur atau divisi terkait dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Selama tahun 2022 telah dilaksanakan 28 (dua puluh delapan) kali rapat Komite GCG-NR yang terdiri dari 15 (lima belas) kali rapat pleno dan 13 (tiga belas) kali rapat khusus Komite. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite GCG-NR dalam Rapat Komite GCG-NR selama tahun 2022 sebagai berikut:

d. Helping the Board of Commissioner conduct research and evaluation concerning good human capital management and employee development in line with the regulations.

Helping the Board of Commissioner conduct research and evaluation concerning good human capital management and employee development in line with the regulations.

GCG-NR Committee's Meeting

As written in the Charter of the GCG-NR Committee, the GCG-NR Committee must hold at least 2 (two) meetings in a month to finalize the GCG-NR Committee Work Program. Those meetings comprise a Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice-Chairman, and members of the GCG-NR Committee, and a Special Meeting attended only by Members of the GCG-NR Committee. Both meetings may invite other relevant directors or divisions from management or other parties as needed.

In 2022, GCG-NR Committee held 28 (twenty eight) meetings comprised of 15 (fifteen) plenary meetings and 13 (thirteen) special meetings. The attendance of each member of the GCG-NR Committee in GCG-NR Committee Meetings during 2022 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Kewajiban Rapat Total Number of Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1	F.X. Sutijastoto	Ketua Chairman	12	26	216%
2	Dilo Seno Widagdo	Wakil Ketua Vice-Chairman	12	12	100%
3	Andradiet I. J. Alis[1]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	16	17	106%
4	Aldi Martino Hutagalung[1]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	16	17	106%
5	Agustin Arry Yanna[2]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	8	10	125%
6	Binarko Sugihantyo[2]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	8	10	125%

Keterangan Note:
[1] Menjabat sejak tanggal 1 Mei 2022
Joint to the Committee on May 1, 2022
[2] Menjabat sejak tanggal 1 Oktober 2022
Joint to the Committee on October 1, 2022

For personal use only

Agenda Rapat Komite GCG-NR

Dengan total 15 (lima belas) kali rapat pleno dan 13 (tiga belas) kali rapat khusus Komite GCG-NR di Tahun 2022, terdapat 43 (empat puluh tiga) agenda Rapat. Terkait agenda pembahasan khusus mengenai Nominasi dan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan dengan detail sebagai berikut:

1. Pemantauan *Capacity Building* untuk Mendukung Pelaksanaan Hilirisasi Industri Pertambangan
2. Pemantauan Remunerasi dan Kompensasi yang Mampu Meningkatkan Kemampuan dan Profesionalisme SDM ANTAM untuk Mendukung Daya Saing Perusahaan dalam Industri Pertambangan
3. Pembahasan Usulan Perubahan Struktur Organisasi PT Antam Tbk
4. Pembahasan *Progress talent management* HIP dan Selected Talent sebagai usulan *Nominated Talent* BOD-1 PT ANTAM Tbk
5. Pembahasan Surat Direksi No. 625/7611/DAT/2022 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2022 dan *Tantiem* Tahun Buku 2021
6. Pembahasan surat Direksi No. Rhs.660/00/DAT/2022 perihal Pergantian Pejabat Corporate Secretary Division Head
7. Pembahasan Rencana Pergantian Direktur Utama, Komisaris, Utama dan Komisaris PT NKA, Direktur Utama, Komisaris Utama dan Komisaris PT SDA, Direktur Utama PT CSD, Direktur HC dan Administrasi PT GAG Nikel, dan Komisaris PT FHT.
8. Pemantauan Pelaksanaan Program Digitalisasi untuk mendukung operasi Perusahaan.

GCG-NR Committee Meeting Agenda

The GCG-NR meetings held in 2022 were 15 (fifteen) meetings comprised of 13 (thirteen) plenary meetings and 10 (ten) special meetings with 43 (forty three) agenda. Regarding particular discussions on Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the meetings were held with the following details:

1. Capacity Building Monitoring to Support the Implementation of Downstream Mining Industry
2. Monitoring of Remuneration and Compensation to Improve the Capability and Professionalism of ANTAM's Human Resources to Support the Company's Competitiveness in the Mining Industry
3. Discussion of Proposed Changes to the Organizational Structure of PT Antam Tbk
4. Discussion of Progress of HIP talent management and Selected Talent as proposed Nominated Talent BOD-1 PT ANTAM Tbk
5. Discussion of Board of Directors Letter No. 625/7611/DAT/2022 regarding the Proposed Remuneration of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for Financial Year 2022 and Tantiem for Financial Year 2021.
6. Discussion of Board of Directors letter No. Rhs.660/00/DAT/2022 regarding the Change of Corporate Secretary Division Head Officer
7. Discussion on the Change of President Director, Commissioner, President Director and Commissioner of PT NKA, President Director, Commissioner of PT SDA, President Director and Commissioner of PT NKA, and Commissioner of PT SDA, President Director of PT CSD, Director of HC and Administration of PT GAG Nickel, and Commissioner of PT FHT.
8. Implementation of the Digitalization Program Monitoring to support Company operation.

Pencapaian KPI Komite GCG-NR

Pencapaian KPI Komite GCG-NR dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Penilaian Komite GCG-NR dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu system yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite GCG-NR di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

KPI Achievement of GCG-NR Committee

KPI Achievement of the GCG-NR Committee is made by referring to the BOC Decision Number 16/DK/SK/VI/2013 on the Procedures for Performance Appraisal of the Board of Commissioners. The GCG-NR Committee's Evaluation is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated by the Board of Commissioners' Decision. The KPI achievements of the GCG-NR Committee in 2022 are as follows:

For personal use only

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement (%)
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja			
	· Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat	15	117	17,50
	· Penilaian Realisasi Program Kerja	15	100	15,00
	Assessment of Meeting and Work Program Realization			
	· Assessment of Meeting Realization			
	· Assessment of Work Program Realization			
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	105	42,00
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of the Punctuality of Report Submission	30	100	30,00
Total KPI Komite GCG-NR Tahun 2022 Total KPI of GCG-NR Committee 2022		100	422	104,55

Remunerasi Komite GCG-NR

Remunerasi Komite GCG-NR ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-14/MBU/10/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara mengatur terkait penghasilan anggota Komite yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan, fasilitas kesehatan dan tunjangan hari ditanggung Perusahaan, serta tidak diperkenankan menerima penghasilan lain. Ketua atau anggota Komite GCG-NR, yang berasal dari Dewan Komisaris, tidak berhak atas penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration of GCG-NR Committee

Members of the Board of Commissioners who acts as Chairman/member of the GCG-NR Committee do not earn additional income from their positions in the Committee. The Remuneration of GCG-NR Committee is determined by referring to the Regulation of Minister of SOE Number PER-14/MBU/10/2021 on the Second Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organ of BOC/ Supervisory Board of the State-Owned Enterprises. These regulations specify that the honorarium of the Committee members is at a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary with the condition that the income tax, health facilities, and Religious Festivity Allowance are payable by the Company. In addition, the Committee members are not allowed to receive other income other than the honorarium. The chairman or member of the GCG-NR Committee, who is a member of Board of Commissioners, is not entitled to additional income from this position.

Pelaksanaan Tugas Komite GCG-NR

Selama tahun 2022, Komite GCG-NR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG-NR serta Program Kerja Komite GCG-NR 2022. Realisasi pelaksanaan tugas Komite GCGNR di tahun 2022 di antaranya:

1. Rekomendasi penting dari Komite GCG-NR dalam Risalah Rapat.
2. Terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku:

Implementation of GCG-NR Committee Duties

In 2022, the GCG-NR Committee carried out its duties and responsibilities in compliance with the GCG-NR Committee Charter and GCG-NR Committee Work Program of 2022. The actual implementation of the GCG-NR Committee duties in 2022 are among others as follows:

1. Key recommendations of the GCG-NR Committee in the Meeting Minutes.
2. Related to compliance with applicable laws and regulations:

For personal use only

a. Optimalisasi partisipasi ANTAM pada PaDi BUMN dan penerapaan KPI bagi pejabat terkait.
b. Pemutakhiran panduan terkait GCG.

3. Terkait implementasi Good Corporate Governance (GCG) dan Standar Etika Perusahaan:
   a. Perbaikan tata kelola manajemen risiko sehubungan dengan pengembangan usaha ANTAM yang melibatkan kemitraan dengan pihak lain.
   b. Optimalisasi sosialisasi GCG dan Wistleblowing System, yang dikaitkan dengan hasil kerja Unit Internal Audit.
   c. Penerapan fasilitas Data Room sebagai terminal bahan referensi yang mutkahir dan dapat digunakan untuk mencari solusi berbagai permasalahan termasuk pengamanan aset ANTAM.
   d. Penyelesaian masterplan digitalisasi ANTAM yang melingkupi proses perencanaan produksi, kegiatan operasional, hingga pemasaran serta rencana kerja pelaksanaan dan mekanisme pengendaliannya.
   e. Perlu langkah terstruktur dalam pelaksanaan pengelolaan anak perusahaan.
   f. Pemisahan antara pengolahan Logam Mulia dan penjualan Logam Mulia, disamping itu perlunya penekanan ulang tentang tugas sesuai job description, sehingga tidak terjadi tumpang tindih kewenangan maupun tidak adanya batas kewenangan dari pejabat dalam Unit Bisnis Logam Mulia.
4. Terkait pelaksanaan tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan:
   a. Program TJSL ANTAM perlu direncanakan lebih berkualitas sesuai dengan Visi ANTAM dan diimplementasikan bekerjasama dengan pemerintah, perguruan tinggi, dan pihak terkait lainnya, untuk mewujudkan keberlanjutan ekonomi ketika tambang ditutup.
   b. Perlu adanya perbaikan dalam Tata Kelola Program TJSL seperti pembuatan business plan dari Mitra, pendampingan, dan evaluasi kegiatan.
   c. Perlu adanya model bisnis yang sustainable dalam rangka transformasi dari bisnis ekstraktif kepada bentuk kegiatan ekonomi baru.
5. Terkait pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi dalam pengelolaan Human Capital.

a. Optimization of ANTAM's participation in PaDi BUMN and implementation of KPI for relevant officials.
b. Updating of GCG related guidelines.

3. Related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Ethics Standards:
   a. Improvement of risk management governance in connection with ANTAM's business development involving partnerships with other parties.
   b. Optimization of GCG socialization and Whistleblowing System, which is associated with the work of the Internal Audit Unit.
   c. Implementation of Data Room facilities as a terminal for up-to-date reference materials that can be used to find solutions to various problems including securing ANTAM assets.
   d. Completion of ANTAM's digitalization masterplan that covers the production planning process, operational activities, and marketing as well as the implementation work plan and control mechanism.
   e. Structured steps are needed in the implementation of subsidiary management.
   f. Separation between Precious Metal processing and Precious Metal sales, in addition to the need to re-emphasize the tasks according to the job description, so that there is no overlap of authority or lack of authority limits of officials in the Precious Metal Business Unit.
4. Regarding the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility:
   a. ANTAM's CSR program needs to be planned with higher quality in accordance with ANTAM's Vision and implemented in collaboration with the government, universities, and other related parties, to realize economic sustainability when the mine is closed.
   b. There needs to be improvements in the Governance of the CSR Program such as making business plans from partners, mentoring, and evaluating activities.
   c. There needs to be a sustainable business model in order to transform from extractive business to new forms of economic activity.
5. Related to the implementation of Nomination and Remuneration in Human Capital management.

For personal use only

a. Mempertimbangkan tantangan ANTAM menghadapi gejolak pasar yang dinamis, diperlukan kecermatan dalam mendayagunakan potensi SDM guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja Perusahaan.
b. ANTAM perlu mempunyai strategic planning dalam pengembangan SDM, sehingga dapat memastikan pengembangan SDM Antam memiliki kompetensi dan profesionalisme tinggi serta dapat membawa Antam kearah reformasi dan menangkap peluang perkembangan saat ini
c. Perlu adanya database talent ANTAM, yang dapat mendukung program capacity building SDM ANTAM yang didukung dengan program sertifikasi, untuk mewujudkan profesionalisme pegawai ANTAM yang setara dengan perusahaan lain.
d. Perlu dikembangkan mekanisme remunerasi dan pemberian bonus kepada karyawan yang berdasarkan kinerja dan produktivitas dari kinerja individu.
e. Perlu dikembangkan pengelolaan Human Capital dengan menggunakan sistem ICT, yang didukung dengan data yang ter-update dan tepat waktu.

a. Considering ANTAM's challenges in facing dynamic market fluctuations, it is necessary to be careful in utilizing HR potential to improve the effectiveness and efficiency of the Company's performance.
b. ANTAM needs to have strategic planning in HR development, so as to ensure that Antam's HR development has high competence and professionalism and can bring Antam towards reform and capture current development opportunities.
c. ANTAM needs to have a talent database, which can support ANTAM's HR capacity building program supported by a certification program, to realize the professionalism of ANTAM employees on par with other companies.
d. It is necessary to develop a mechanism for remuneration and bonuses for employees based on performance and productivity of individual performance.
e. It is necessary to develop Human Capital management using ICT systems, supported by updated and timely data.

Nota Dinas Ketua Komite GCG-NR

Sepanjang tahun 2022, Komite GCG-NR telah melaksanakan berbagai penugasan khusus, yang terkait dengan implementasi GCG ANTAM dan hasilnya disusun dalam bentuk Nota Dinas Ketua Komite GCG-NR (Tabel 5), antara lain:

Chairman of the GCG-NR Committee Memorandum

Throughout 2022, the GCG-NR Committee has carried out various special assignments, which are related to ANTAM's GCG implementation and the results are compiled in the form of Service Memorandum of the Chairman of the GCG-NR Committee (Table 5), among others:

No	Nota Dinas Komite GCG-NR Service Memorandum of the Board of Commissioners	Tanggal Date
1	Laporan Dewan Komisaris ANTAM ke MIND ID bagian KPI Korporat Triwulan-4 2021. Report of ANTAM's Board of Commissioners to MIND ID for Corporate KPI Quarter-4 2021.	19 Januari 2022 January 19, 2022
2	Penasihatan terkait Implementasi PADI UMKM. Advisory on MSMEs PADI Implementation.	14 Februari 2022 February 14, 2022
3	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT ANTAM Tbk. Approval of Changes in the Organizational Structure of PT ANTAM Tbk.	25 Maret 2022 March 25, 2022
4	Persetujuan Pengangkatan Calon Komisaris Calon Komisaris PT GAG Nikel dan Komisaris PT EAI. Approval of Appointment of Candidate Commissioner Candidate for Commissioner of PT GAG Nikel and Commissioner of PT EAI.	28 Maret 2022 March 28, 2022
5	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Presiden Komisaris PT GAG Nikel, Komisaris PT FHT, Komisaris Utama PT ICA, Komisaris Utama PT ARI, Komisaris Utama PT MCU dan Komisaris PT BEI. Application for Approval of Appointment of Candidates for President Commissioner of PT GAG Nikel, Commissioner of PT FHT, President Commissioner of PT ICA, President Commissioner of PT ARI, President Commissioner of PT MCU and Commissioner PT BEI.	28 Maret 2022 March 28, 2022

For personal use only

No	Nota Dinas Komite GCG-NR Service Memorandum of the Board of Commissioners	Tanggal Date
6	Penasihatan Pedoman Tata Kelola Kerjasama. Advisory on Cooperation Governance Guidelines.	31 Maret 2022 March 31, 2022
7	Laporan Dewan Komisaris ANTAM ke MIND ID bagian KPI Korporat Triwulan-1 2022. Report of ANTAM's Board of Commissioners to MIND ID for Corporate KPI Quarter-1 2022.	18 April 2022 April 18, 2022
8	Persetujuan Penggantian Pejabat Corporate Secretary Division Head. Approval of Replacement of Corporate Secretary Division Head Officer.	28 April 2022 April 28, 2022
9	Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2022 dan Tantiem Tahun Buku 2021. Proposed Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for Fiscal Year 2022 and Tantiem for Fiscal Year 2021.	9 Mei 2022 Mei 9, 2022
10	Tanggapan dan Persetujuan terkait Usulan Pergantian Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT ANTAM Tbk. Response and Approval regarding the Proposed Change of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk's Subsidiaries.	13 Mei 2022 May 13, 2022
11	Persetujuan RKA Program TSJL PT ANTAM Tbk Tahun 2022. Work Plan and Budget Approval of PT ANTAM's CSR Program in 2022.	13 Mei 2022 May 13, 2022
12	Progres Kelanjutan dan Pengkinian Informasi Permohonan Persetujuan Pergantian Susunan Pengurus Anak Perusahaan ANTAM. Progress of Continuation and Update of Information Application for Approval of Change of Management Composition of ANTAM's Subsidiaries.	10 Juni 2022 June 10, 2022
13	Persetujuan Pengangkatan Komisaris PT ARI, Direktur Keuangan, SDM PT CSD dan Direktur Keuangan PT ICA. Approval of Appointment of Commissioner of PT ARI, Director of Finance, HR of PT CSD and Finance Director of PT ICA.	20 Juni 2022 June 20, 2022
14	Laporan Komite GCG-NR Kunjungan Lapangan ke PT ICA dan PT BAI pada tanggal 24-26 Juni 2022. Report of GCG-NR Committee Field Visit to PT ICA and PT BAI on June 24-26, 2022.	27 Juni 2022 June 27, 2022
15	Persetujuan MIND ID atas Pergantian Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT ANTAM Tbk. MIND ID Approval on Change of Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk Subsidiary.	1 Juli 2022 July 1, 2022
16	Laporan Dewan Komisaris ANTAM ke MIND ID bagian KPI Korporat Triwulan-2 2022. Report of ANTAM's Board of Commissioners to MIND ID for Corporate KPI Quarter-2 2022.	29 Juli 2022 July 29, 2022
17	Laporan Komite GCG-NR Kunjungan Lapangan ke UPBE Pongkor pada tanggal 7 Juli 2022. Report of GCG-NR Committee Field Visit to UPBE Pongkor on July 7, 2022.	11 Juli 2022 July 11, 2022
18	Telaah Mengenai Persetujuan Dewan Komisaris atas KPI Individu Direksi ANTAM tahun 2022. Review of Board of Commissioners Approval of ANTAM's Board of Directors' Individual KPIs in 2022.	12 Agustus 2022 August 12, 2022
19	Persetujuan Pengangkatan Direktur Operasi dan Direktur SDM PT NKA, Direktur Operasi dan Direktur SDM PT SDA, Direktur HC & Administrasi PT GAG Nikel dan Komisaris PT FHT. Approval of the Appointment of Director of Operations and HR Director of PT NKA, Director of Operations and HR Director of PT SDA, Director of HC & Administration of PT GAG Nickel and Commissioner of PT FHT.	12 September 2022 September 12, 2022
20	Permohonan Persetujuan Pengangkatan Direktur Utama dan Komisaris PT NKA, Direktur Utama dan Komisaris Utama PT SDA dan Direktur Utama PT CSD. Application for Approval of Appointment of President Director and Commissioner of PT NKA, President Director and President Commissioner of PT SDA and President Director of PT CSD.	13 September 2022 September 13, 2022

For personal use only

No	Nota Dinas Komite GCG-NR Service Memorandum of the Board of Commissioners	Tanggal Date
21	Tata Kelola dan Digitalisasi Manajemen Operasi ANTAM. Governance and Digitalization of ANTAM's Operations Management.	24 Oktober 2022 October 24, 2022
22	Laporan Dewan Komisaris ANTAM ke MIND ID bagian KPI Korporat Triwulan-3 2022. Report of ANTAM's Board of Commissioners to MIND ID Corporate KPI Quarter-3 2022.	31 Oktober 2022 October 31, 2022
23	Persetujuan dan Tanggapan terkait Usulan Pergantian Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT ANTAM Tbk. Approval and Response regarding the Proposed Change of Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk's Subsidiary.	9 November 2022 November 9, 2022
24	Penasihatan atas Keberlanjutan Usaha PT ICA. Advisory on Business Sustainability of PT ICA.	27 Desember 2022 December 27, 2022

Kegiatan Lain

Selain melaksanakan rapat Pleno dan Rapat Khusus yang dilaporkan dalam 28 dokumen Risalah Rapat selama tahun 2022, Komite GCG-NR menghadiri berbagai rapat koordinasi dalam lingkup kegiatan Dewan Komisaris, serta melakukan kunjungan lapangan ke kegiatan operasi ANTAM di UBPP Logam Mulia, PT ICA, UBPB Tayan, PT BAI Mempawah, UBPE Pongkor, UBPN Pomalaa, PT CSD, UBPN Maluku Utara, dan UBPN Tayan.

Other Activities

In addition to conducting Plenary and Special Meetings reported in 28 Meeting Minutes documents during 2022, the GCG-NR Committee attended various coordination meetings within the scope of activities of the Board of Commissioners, as well as conducting field visits to ANTAM's operations at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, PT ICA, Tayan Bauxite Mining Business Unit, PT BAI Mempawah, Pongkor Gold Mining Business Unit, Pomalaa Nickel Mining Business Unit, PT CSD, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Tayan Nickel Mining Business Unit.

Kebijakan Suksesi Direksi

Untuk menyiapkan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, maka persyaratan pencalonan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Perundang-undangan lainnya. Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini ANTAM memiliki Komite GGG, Nominasi & Remunerasi (Komite GCG-NR) yang memiliki peran dalam proses pencalonan Anggota Direksi Perseroan.

Selain itu, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa

The Board of Directors Succession Policy

To prepare company leaders, especially members of the Board of Directors who are professional, with integrity, dedicated and competent in carrying out the Company's operational activities, the requirements for the nomination of the Board of Directors members that will be determined in the GMOS refer to the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK. 04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other Legislation. As stated in FSA Number 33/POJK.04/2014, the proposal to the GMOS relating to the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors must consider the recommendation from the Board of Commissioners or Committee that performs the nomination function. In this case, ANTAM has GGG, Nomination & Remuneration Committee (the GCG-NR Committee), who plays a role in the Company's Board of Directors' nomination process.

Based on the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholders to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SKK-14/MBU/5/2018

For personal use only

untuk mengusulkan calon Anggota Direksi dan calon Anggota Dewan Komisaris. Pada Pasal 5 ayat 4 huruf e mengatur tentang pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan. Sebagaimana diatur lebih lanjut dalam peraturan internal PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), sumber bakal calon Direksi yang diusulkan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dalam RUPS, berasal dari:

1. Anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding;
2. Pejabat internal Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding minimal dua tingkat di bawah Direksi;
3. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

dated May 31, 2018, Series A Dwiwarna Shareholders authorize PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as the Company's Series B majority shareholders, to propose candidates for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, as stated in the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph 4 letter c.2, the Series A Dwiwarna Shareholders have the preferential rights to propose candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Article 5, paragraph 4, letter e specifies that the Series A Dwiwarna Shareholders can authorize the Company's Series B majority shareholders to exercise the said preferential rights. As provided further in the internal regulation of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), the prospective Directors proposed by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) in the GMOS may come from:

1. Member of the Board of Directors of Holding Company Member, Subsidiary of Holding Company Member and/or Subsidiary of Holding Company;
2. Internal Officers of Holding Company Member, Subsidiary of Holding Company Member and/or Subsidiary of Holding Company having a position in at least two levels below the Board of Directors;
3. Any other sources with a good, relevant, and accountable reputation.

For personal use only

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko ANTAM dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam upaya melakukan identifikasi, pemetaan, analisis, dan mitigasi risiko atas seluruh proses bisnis ANTAM yang ditujukan untuk mencegah dan meminimalisasi risiko. Selain itu, Komite Pemantau Risiko membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Laporan pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

ANTAM's Risk Monitoring Committee was established to assist the Board of Commissioners in identifying, mapping, analyzing, and mitigating the risks of ANTAM's entire business processes to prevent and minimize risks. The Risk Monitoring Committee shall also assist preparation of reports on assigned by the Board of Commissioners. In addition, disclosure of the reports on activities and achievement level of its performance the Risk Monitoring Committee's and in the Company's Annual Report.

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko ANTAM terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan karyawan kunci di ANTAM dalam 6 (enam) bulan terakhir. Komposisi Komite Pemantau Risiko pada tahun 2022 ditunjukkan pada tabel berikut:

Membership of the Risk Monitoring Committee

ANTAM's Risk Monitoring Committee consist of 2 (two) members who are in the Board of Commissioners, and 2 (two) expert members, who are not belong to ANTAM key employees in the last 6 (six) months. Since the year 2022, composition of the Risk Monitoring Committee is shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Service
Anang Sri Kusuwardono	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko pada tanggal 2 Mei 2019 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee on May 2, 2019, and will in force until his membership as ANTAM's Board of Commissioners expires unless stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decree.
Bambang Sunarwibowo	Wakil Ketua (Komisaris) Vice-Chairman (Commissioner)	Diangkat kembali sebagai Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko pada tanggal 1 Desember 2020 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Reappointed as Vice Chairman of the Risk Monitoring Committee on December 1, 2020, and will inforce valid until membership as ANTAM's Board of Commissioners expires unless stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Adi Djoko Guritno	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2021-30 April 2021 May 1, 2021-April 30, 2022
Hari Kusmardianto	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Oktober 2022-30 September 2024 October 1, 2022-September 30, 2024

For personal use only

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko yang Bukan Komisaris
Profile of Risk Monitoring Committee Members Who are not the BOC Member



Adi Djoko Guritno
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Usia Age	58 tahun per 31 Desember 2022	58 years old as of December 31, 2022
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Madiun, 12 November 1963	Madiun, November 12, 1963
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1982) 2. Master dalam Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1991) 3. Doktor dalam Ekonomi Pertanian, United Graduate School of Agricultural Science, Ehime University, Jepang (2000)	1. Bachelor of Agricultural Technology of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1982) 2. Master of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (1991) 3. Ph.D in Agricultural Economy and Agribusiness, Ehime University, Japan (2000)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris Nomor SK No 15/DK/SK/IV/2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko.	The decision of the Board of Commissioners Number 15/DK/SK/IV/2021 on the Appointment of Risk Monitoring Committee Members
Pengalaman Kerja Working Experiences	1. Anggota Komite Audit di PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007) 2. Anggota Komite Audit PT PLN (Persero) (2009-2011) 3. Ketua Komite Pemantau Risiko dan Investasi di PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012) 4. Subject Matters Expert (SME) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2012) 5. Ketua Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada (2011-sekarang)	1. Member of Audit Committee of PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007 2. Member of Audit Committee of PT PLN (Persero) (2009-2011) 3. Chairman of Risk and Investment Management Committee of PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012) 4. Subject Matters Expert (SME) of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2012) 5. Head of Agriculture Industrial Technology, Faculty of Agricultural Technology, Universitas Gadjah Mada (2011-now)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 34/POJK.04/2014	Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	1. International Conference of Circular Economy, Cheng Kung University, Taiwan, 2021. 2. International Science, Technology Engineering, Agri-Fisheries, and Mathematics, De La Salle University, Philippines, 2021. 3. ILCAN Conference Series on Life Cycle Assessment, Gadjah Mada University, Indonesia, 2021.	1. International Conference of Circular Economy, Cheng Kung University, Taiwan, 2021. 2. International Science, Technology Engineering, Agri-Fisheries, and Mathematics, De La Salle University, Philippines, 2021. 3. ILCAN Conference Series on Life Cycle Assessment, Gadjah Mada University, Indonesia, 2021.
Sertifikasi Certification	1. Certified Professional Risk Management (CPRM) 2. Business Continuity Certified Planner (BCCP)	1. Certified Professional Risk Management (CPRM) 2. Business Continuity Certified Planner (BCCP)

For personal use only



Hari Kusmardianto
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Usia Age	57 tahun per 31 Desember 2022	57 years old as of December 31, 2022
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Surakarta, 25 Mei 1965	Surakarta, May 25, 1965
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Teknik Kimia Universitas Diponegoro (1984) 2. Master dalam Perancangan Pabrik Kimia Terpadu, Departemen Teknik Kimia University of Leeds, United Kingdom (1994)	1. Bachelor of Chemical Engineering, Universitas Diponegoro (1984) 2. Master Degree in Integrated Design of Chemical Plant University of Leeds UK, 1994
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 30/DK/SK/IV/2022	Decree of the Board of Commissioners No. 30/DK/SK/IV/2022
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi dengan posisi antara lain • Kepala Bidang Kelistrikan (2015) • Kepala Bidang Minyak dan Gas Bumi (2016-2019) • Kepala Bidang Investasi Kerja Sama Publik dan Badan Usaha, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2020) • Asisten Deputi Kerja Sama Investasi Permerintah dan Badan Usaha, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2020-sekarang) • Kementerian Ekonomi, Keuangan dan Pengawasan Pembangunan 1995-1998: • Anggota Tim Peneliti Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah pada Tim Evaluasi Pengadaan Tim Keppres 6/1995,	• Coordinating Ministry for Investment and Mining with following position: • Division Head of Electricity (2015) • Division Head of Oil and gas (2016-2019) • Division Head of Public and Private Investment Partnership Planning (2020) • Assistant Deputy Coordinating Minister for Public and Private Investment Partnership, Coordinating Ministry for Investment and Mining (2020 to date) • Ministry of Economy, Finance and Development Supervision, 1995-1998: • Senior Procurement Analyst for Government Procurement Evaluation Team under President Decree 6/1995, the Coordinating Ministry for Economy, Finance and Development Supervision (1995-1998)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik	Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	• "Belt and Road" Senior Seminar Program Pengembangan Bakat di sektor, Konektivitas, Tsinghua University, 12-16 Agustus, 2019 • Health Safety And Environment Risk Assessment (Risk Management Concept, Identify the hazards, Case Study : Risk Management), 2014	• Belt And Road" Talent Development Program "Connectivity" Senior Seminar, Tsinghua University, 12-16 August, 2019 • Health Safety And Environment Risk Assessment (Risk Management Concept, Identify the hazards, Case Study : Risk Management), 2014

Independensi Komite Pemantau Risiko

Dalam upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahun masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi.

The Risk Monitoring Committee's Independence

To maintain each member of the Committee's independence, each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners must sign an independent statement every year.

For personal use only

Pernyataan Independensi Independency Statement	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Adi Djoko Guritno	Hari Kusmardianto
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Have no shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family has no shares in ANTAM directly or indirectly	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Have no affiliation to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders ANTAM;	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Have no business relationship directly or indirectly relating to ANTAM business activities;	√	√	√	√
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di ANTAM; Have no concurrent positions as a member of other committees in ANTAM;	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve as an executive of a political party and/or a member/prospective member in legislative and/or a candidate or as head/deputy head of or a prospective head/deputy head of regional government;	√	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Have no other position which may give rise to conflicts of interests relating to positions in ANTAM.	√	√	√	√

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko

Agar Komite Pemantau Risiko dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

Risk Monitoring Committee Charter

To allow the Risk Monitoring Committee to perform efficiently and effectively, the Risk Monitoring Committee Charter was established, updated, and ratified lastly by the BOC on July 29, 2016, and published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, qualification, competence and independence requirement, duty, responsibility, authority, meeting, reporting, and budgeting.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Sebagaimana termaktub di dalam Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko, tugas dan tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko di antaranya adalah:

1. Reviu dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan dan atas rencana investasi Perusahaan yang material yang dilakukan oleh Divisi Risk Management;

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

Referring to the Risk Monitoring Committee Charter, the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Conducting reviews and providing recommendations on the effectiveness of the implementation of the Company's risk management and substantial investment plan carried out by the Risk Management Division;

For personal use only

2. Pengawasan atas kegiatan dan pelaksanaan rekomendasi Komite Pemantau Risiko oleh Divisi Risk Management dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait;
3. Analisis dan evaluasi atas RKAP dan reviu tahunan atas RJPP yang diajukan oleh Direksi, termasuk usulan setoran modal dan rencana investasi di Anak Perusahaan;
4. Penelaahan melalui diskusi bersama manajemen atas informasi risiko dan manajemen risiko Perusahaan yang akan dipublikasikan;
5. Pembahasan atas risiko-risiko penting Perusahaan, termasuk risiko pada perjanjian dengan pihak ketiga yang dalam lingkup kewenangan pengawasan Dewan Komisaris;
6. Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi kepada Direksi serta melakukan monitoring pekerjaan apabila Direksi menganggap perlu untuk menunjuk Konsultan Independen untuk menelaah proses Manajemen Risiko Perusahaan.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko tercantum dalam *Charter* Manajemen Risiko. Komite Pemantau Risiko sekurangkurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua serta anggota Komite Pemantau Risiko dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Pemantau Risiko. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang Divisi dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Selama tahun 2022 telah dilaksanakan 7 (tujuh) kali rapat Komite Pemantau Risiko yang terdiri dari 2 (dua) kali Rapat Khusus dan 5 (lima) kali Rapat Pleno. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat Komite Pemantau Risiko selama tahun 2022 sebagai berikut:

2. Conducting supervision on the activities and performance of the Risk Monitoring Committee by the Risk Management Division in monitoring the implementation of risk mitigation by related work units;
3. Analyzing and evaluating the Company Work Plan and Budget and annual review of Long-Term Corporate Planning submitted by the Board of Directors, including the proposed, paid-up capital and investment plans in Subsidiaries;
4. Conducting a review through discussions with management of the Company concerning risk information and risk management that will be published;
5. Discussing the Company's significant risks, including risks involved in the agreements with third parties within the scope of the supervisory authority of the Board of Commissioners;
6. Providing the Board of Directors with input on criteria and competencies and monitoring the works of the Independent Consultant if the Board of Directors considers it is necessary to appoint an Independent Consultant for reviewing the Company's Risk Management process.

Risk Monitoring Committee's Meeting

The Risk Monitoring Committee must hold at least 2 (two) meetings in a month, which are a Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice-Chairman, and members of the Risk Monitoring Committee, and a Special Meeting attended only by Risk Monitoring Committee members. Both meetings may invite relevant divisions represented by its management or other related parties as needed. The rules of Risk Monitoring Committee meetings are set out in Risk Management Charter.

In 2022, Risk Monitoring Committee held 7 (seven meetings that comprised 2 (two) special meetings and 5 (five) plenary meetings. The attendance rate of each member of the Risk Monitoring Committee at the Risk Monitoring Committee Meeting 2022 is as follows:

For personal use only

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Kewajiban Rapat Total Number of Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1	Anang Sri Kusuwardono	Ketua Chairman	27	12	44%
2	Bambang Sunarwibowo[1]	Wakil Ketua Vice-Chairman	27	3	11%
3	Adi Djoko Guritno	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	27	21	78%
4	Hari Kusmardianto[2]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	6	6	100%

Keterangan Note:
[1] Menjabat sejak tanggal 9 Mei 2022
Joint to the Committee on May 9, 2022
[2] Menjabat sejak tanggal 1 Oktober 2022
Joint to the Committee on October 1, 2022

Pencapaian KPI Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Pemantau Risiko yang kemudian dijabarkan lebih detail dalam Program Kerja Komite Pemantau Risiko untuk tahun 2022. Penilaian Komite Pemantau Risiko dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Pencapaian KPI Komite Pemantau Risiko di tahun 2022 sebagai berikut:

KPI Achievement of Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee refers to the Risk Monitoring Committee Charter in carrying out its duties and responsibilities. The duties and responsibilities of this Committee are described further in detail under the Work Program of the Risk Monitoring Committee 2022. The evaluation of the Risk Monitoring Committee is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decision. KPI achievements of the Risk Monitoring Committee in 2022 are as follows:

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement (%)
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja · Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat · Penilaian Realisasi Program Kerja Valuation of Meeting and Work Program Realization · Valuation of Meeting Realization · Valuation of Work Program Realization	 15 15	 112 100	 16,80 15,00
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Valuation of Meeting Attendance Level	40	105	42,00
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Valuation of the Punctuality of Report Submission	30	100	30,00
Total KPI Komite Pemantau Risiko Tahun 2022 Total KPI of Risk Monitoring Committee 2022		100	417	103,80

For personal use only

Remunerasi Komite Pemantau Risiko

Remunerasi Komite Pemantau Risiko ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-14/MBU/10/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan, fasilitas kesehatan dan tunjangan hari raya serta tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Pemantau Risiko tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko serta Program Kerja Komite Pemantau Risiko 2022. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko di tahun 2022 di antaranya:

Remuneration of Risk Monitoring Committee

Remuneration of the Risk Monitoring Committee is established by SOE Minister Regulation Number PER-14/MBU/10/2021 on the Second Amendment to the Regulation of the SOE's Minister No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organ of BOC/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises. These regulations specify honorarium of the Committee members amounting maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary, with condition that the income tax, health facilities, and Religious Festivity Allowance are payable by the Company. In addition, the Committee members are not allowed to receive other income other than the honorarium.

Implementation of Risk Monitoring Committee Task

During the year 2022, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities in compliance with the Risk Monitoring Committee Charter and Risk Monitoring Committee Work Program of 2022. The realizations of the implementation of the Risk Monitoring Committee duties in 2022 are among others:

1. Analisis pemantauan kesinambungan beberapa proyek-proyek ANTAM; 2. Kajian atas permintaan persetujuan dari Direksi terkait: a. Rencana pendirian Indonesia Battery Corporation; b. Penurunan bunga *Shareholder*; c. Rencana kerja sama dengan Eternal Tsingshan Group Limited dan/atau afiliasinya, 3. Analisis terhadap risiko proyek-proyek strategis ANTAM. 4. Reviu atas laporan kinerja bulanan Perusahaan	1. Analysis for sustainability monitoring of several ANTAM projects; 2. Review of the request for approval from the Board of Directors for: a. The plan for Indonesia Battery Corporation establishment; b. Deminishing of Shareholders loan interest c. Development Plan for cooperation with Eternal Tsingshan Group Limited and/or its affiliates, 3. Risks Analysis of ANTAM strategic projects 4. Review of the Company's monthly performance report

For personal use only

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

ANTAM yang merupakan perusahaan terbuka wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, dalam peraturan tersebut juga mencantumkan tentang persyaratan dan kompetensi yang harus dimiliki oleh Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

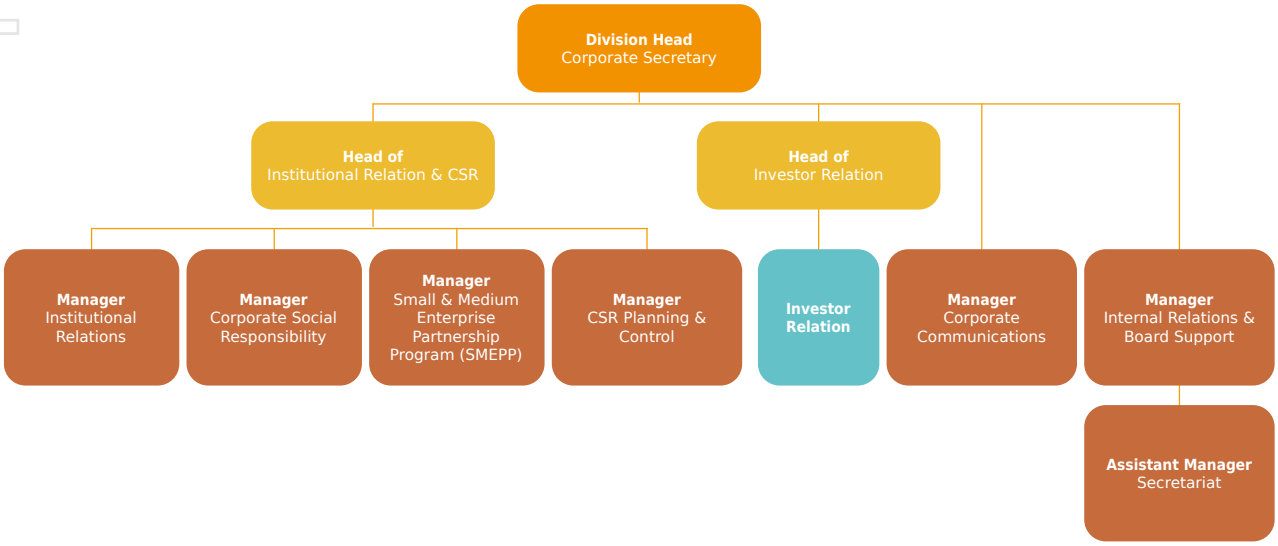
Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 2041.K/0251/CAT/2022 tanggal 26 Agustus 2022 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk, Divisi Corporate Secretary berada di bawah Direktur Utama dengan struktur sebagai berikut:

ANTAM as a listed company is required to have a Corporate Secretary that serves as a liaison between the Company and Shareholders and other Stakeholders to ensure the Company's compliance with the capital market regulations. The Corporate Secretary must fulfil its duties and responsibilities as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. In addition, the regulation also specifies the requirements and competencies of the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary are made based on the Decision of the Board of Directors in accordance with the Company's internal mechanism and subject to the Board of Commissioners' approval.

Organizational Structure of Corporate Secretary

According to the Decision of the Board of Directors Number 2041.K/0251/CAT/2022 date August 26, 2022, on the Organizational Structure of Head Office of PT ANTAM Tbk, the Corporate Secretary Division is under the President Director as shown in the following structure:



For personal use only

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary



Syarif Faisal Alkadrie
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	40 tahun per 31 Desember 2022	40 years old as of December 31, 2022
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Pontianak, 2 September 1982	Pontianak, September 2 1982
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana (S1) dalam Tambang Metalurgi, FTTM, Institut Teknologi Bandung [2004] 2. Master (S2) dalam Fakultas Bisnis & Manajemen, Institut Teknologi Bandung [2021]	1. Bachelor (S1) in Metallurgical Mining, FTTM, Institut Teknologi Bandung [2004] 2. Master (S2) in Faculty of Business & Management, Institut Teknologi Bandung [2021]
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris Nomor: 243/DK/SRT/IV/2022 tanggal 28 April 2022 Perihal Persetujuan Penggantian Pejabat Corporate Secretary Division Head SK Pengangkatan dari Direksi : 1153.K/733/CAT/2022 efektif per 17 Mei 2022.	Appointment Decree from the Board of Commissioners Number 243/DK/SRT/IV/2022 dated April 28, 2022 regarding Approval of Replacement of Corporate Secretary Division Head Officer Appointment Decree from the Board of Directors: 1153.K/733/CAT/2022 effective as of May 17, 2022.
Pengalaman Kerja Working Experiences	1. CEO Office Division Head [2022] 2. Special Assignment Program Lead Specialist [2021] 3. Vice President, Corporate Strategic [2020] 4. Vice President, Business Development [2019] 5. Business Alignment Lead Specialist [2017]	1. CEO Office Division Head [2022] 2. Special Assignment Program Lead Specialist [2021] 3. Vice President, Corporate Strategic [2020] 4. Vice President, Business Development [2019] 5. Business Alignment Lead Specialist [2017]
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 35/ POJK.04/2014	Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014

Alur Pengangkatan/Pemberhentian Corporate Secretary Division Head
Appointment/Dismissal Mechanism of Corporate Secretary Division Head

2

Penyampaian Usulan Pengangkatan/ Pemberhentian Corporate Secretary Division Head kepada Dewan Komisaris

Submission of Proposed Appointment/Dismissal of Corporate Secretary Division Head to the Board of Commissioners

3

Persetujuan Dewan Komisaris

Approval of the Board of Commissioners

4

Penetapan Pengangkatan/ Pemberhentian melalui Surat Keputusan Direksi

Decision of the Appointment/Dismissal by the Decree of the Board of Directors

5

Menyampaikan Laporan Mengenai Pengangkatan/ Pemberhentian Corporate Secretary Division Head kepada OJK

Submit a Report of the Appointment/Dismissal of Corporate Secretary Division Head to the FSA

For personal use only

Dasar hukum pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya, setiap terjadinya pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies specifying that the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Furthermore, every time there is an appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit, the Company must notify the Financial Services Authority (OJK).

Program Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Program pengembangan keahlian yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022, sebagai berikut:

Competency Development Program for Corporate Secretary

Competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2022 were as follows:

No.	Pelatihan/Workshop Training/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Training
1.	Sosialisasi Risk Management "Memahami Risk Appetite" Socialization of Risk Management “Understanding Risk Appetite”	14 Desember 2022 December 14, 2022
2.	77 Tahun Indonesia Merdeka Tanpa Korupsi 77 Years of Indonesia’s Independence Without Corruption	5 Oktober 2022 October 5, 2022
3.	Coaching Culture-Sesi II "Finance for Non Finance" Coaching Culture-Session II “Finance for Non Finance”	29 September 2022 September 29, 2022
4.	ANTAM Leadership Excellence (ALX) Module 1: Strategy & Change Batch 2	21-22 September 2022 September 21-22, 2022
5.	ANTAM Leadership Excellence (ALX) Module 5: Purposeful Leadership Batch 1	8-9 Agustus 2022 August 8-9, 2022
6.	Talk-Show: Going Beyond with Women Empowerment	5 Juli 2022 July 5, 2022
7.	AKHLAK Leadership Alignment Session	20 Juni 2022 June 20, 2022
8.	The 19th MIND ID Executive Leadership Series: Leading Successful Performance and Operational Transformation	14 April 2022 April 14, 2022
9.	Move Forward Workshop Level Divisi Move Forward Workshop Level Division	8 Februari 2022 February 8, 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan tercantum dalam Peran Divisi Corporate Secretary yang diperbaharui sesuai dokumen SK 2041.K/0251/CAT/2022. Divisi Corporate Secretary yang dipimpin oleh seorang Corporate Secretary Division Head dibantu oleh Head of Institutional Relations & CSR, Head of Investor Relation, Corporate Communication Manager dan Internal Relation & Board Support Manager, memiliki peran sebagai berikut:

1. Mengelola reputasi perusahaan di mata publik dan media melalui program *Corporate Communication* yang terpadu agar citra perusahaan dapat terbentuk dengan baik;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary listed in the Role of the Corporate Secretary Division updated according to document SK 2041.K/0251/CAT/2022. Led Corporate Secretary Division by a Corporate Secretary Division Head assisted by the Head of Institutional Relations & CSR, Head of Investor Relations, Corporate Communication Manager and Internal Relations & Board Support Manager, has the following roles:

1. Manage the company’s reputation in the public and media views through the Corporate Communication program integrated so that the company’s image can be well formed;

For personal use only

2. Mengelola publikasi perusahaan untuk publik, baik terkait dengan finansial maupun non finansial, termasuk di dalamnya laporan resmi perusahaan, materi promosi perusahaan, dan konten situs resmi perusahaan;
3. Mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan kesekretariatan perusahaan, serta mengelola komunikasi internal, BOD protocol & supporting, dokumentasi perusahaan dan penyelenggaraan event internal;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan compliance perusahaan yang terkait dengan pasar modal, termasuk penyusunan *Corporate Action* dan penyelenggaraan RUPS;
5. Mengkoordinasikan pengelolaan ekspektasi pasar melalui program Investor Relation agar hubungan dan komunikasi dengan investor, pemegang saham dan *shareholders* lainnya senantiasa terjalin dengan baik;
6. Menyusun strategi program CSR, khususnya pemberdayaan masyarakat pada wilayah eksplorasi, operasi maupun wilayah pasca tambang (*post mining*) perusahaan, serta ruang lingkup CSR korporat sesuai kebijakan perusahaan yang berlaku untuk mendukung kelancaran pengelolaan perusahaan dan terciptanya reputasi perusahaan yang lebih baik di mata *stakeholders*;
7. Mengkoordinasikan program pemberdayaan masyarakat pada wilayah eksplorasi dan operasi serta memonitor pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat pada wilayah pasca tambang;
8. Mengkoordinasikan program kemitraan dan program bina lingkungan, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan audit, serta koordinasi program di Unit/Business Unit sesuai dengan peraturan perundangan guna mendukung program CSR perusahaan;
9. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan hubungan antara perusahaan dengan pemerintah dan pihak eksternal lainnya untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional perusahaan;
10. Membina dan menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak eksternal yang berhubungan langsung dengan operasional perusahaan; dan
11. Menjalankan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan/kebijakan perusahaan yang berlaku.

2. Managing company publications for the public, either related to financial and non-financial including official company reports, corporate promotional materials, and company's official site content;
3. Coordinate and manage activities corporate secretariat, as well as managing internal communication, BOD protocol & supporting, company documentation and administration internal events;
4. Coordinate the implementation of compliance companies associated with the capital market, including the preparation of Corporate Actions and organizing the GMS;
5. Coordinate the management of market expectations through the Investor Relations program in order to maintain relationship and communication with investors, shareholders and other shareholders always bind up nicely;
6. Developing a CSR program strategy, in particular community empowerment in the region of exploration, operation and post area mining (post mining) companies, as well as space scope of corporate CSR according to company policy applicable to support smoothness corporate management and reputation creation a better company in the eyes of stakeholders;
7. Coordinate empowerment programs communities in exploration areas and operations and monitor program implementation community empowerment in post area mine;
8. Coordinating partnership programs and environmental development program, which includes planning, implementing, evaluating and auditing, as well as program coordination in the Unit/Business Unit in accordance with the law of use support the company's CSR program;
9. Coordinating the activities related to the relationship between companies with the government and other external parties to support smooth operational activities of the company;
10. Build and maintain good relations with related external parties with company operations; and
11. Carry out other tasks as appropriate with applicable company regulations/policies.

For personal use only

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahun Buku 2021 pada tanggal 24 Mei 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2022, serta mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Pasar Modal dan dipublikasikan pada situs Perusahaan;
2. Mengkoordinasikan Rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi;
3. Mendokumentasikan Daftar Pemegang Saham;
4. Memastikan bahwa pelaksanaan system manajemen sesuai dengan standar ISO 9001:2015;
5. Terkait Kegiatan Investor Relations:
   a. Melakukan *Investor Conference* dan *Non Deal Roadshow* kepada investor dan calon investor;
   b. Melaksanakan external meetings dengan investor, analis dan bursa saham, serta *inquiries follow up* terkait dengan *Investor Relation* (*foreign* dan *domestic*);
   c. Melaksanakan pelaporan Informasi material kepada Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Australian Securities Exchange;
   d. Melaksanakan penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik;
   e. Melakukan korespondensi dengan Wali Amanat; dan
   f. Melakukan pengkinian informasi pada *website* Perusahaan.
6. Terkait Kegiatan *Corporate Communication*:
   a. Melakukan pengkinian *Management Policy* dan SOP komunikasi Perusahaan;
   b. Melakukan pengkinian informasi dan Pengelolaan media komunikasi eksternal perusahaan, meliputi *company profile*, pengelolaan media sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube);
   c Mengelola keikutsertaan ANTAM pada kegiatan di publik umum melalui pameran, penghargaan publik, partisipasi *sponsorship*, dan Pengelolaan media sosial dan kegiatan internal ANTAM;
   d. Melakukan persiapan materi publikasi Perusahaan dalam bentuk cetak, audio, ataupun visual;

Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary in 2022

During 2022, the Corporate Secretary had been carrying out the following duties:

1. Holding the Annual GMOS for the Fiscal Year 2021 on May 24, 2022, and the Extraordinary GMOS on August 28, 2022, and documenting the minutes of the meetings, deeds of the GMOS, and other matters relating to the implementation of the GMOS, which were then reported to the Capital Market Authority and published on the website Company;
2. Coordinating the Board of Directors' Meetings and preparing, storing, and documenting the Minutes of the Board of Directors Meetings;
3. Documenting the Shareholders' register;
4. Managing The Management System Quality in accordance with ISO 9001:2015 standards;
5. Related to Investor Relations Activities:
   a. Organizing Investor Conference and Non-Deal Roadshow for investor and potential investor;
   b. Conducting external meetings with investors, analysts and the stock exchange, as well as follow up inquiries related to Investor Relations (foreign and domestic);
   c. Reporting any material information to the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority, and the Australian Securities Exchange;
   d. Implementing the delivery of Information Disclosure to the Public;
   e. Carrying on correspondences with Trustees; and
   f. Updating the information contained on the Company's website.
6. Related to Corporate Communication Activities:
   a. Updating the Management Policy and SOP for Company communications;
   b. Updating information and managing the company's external communication media, including company profile, social media management (Instagram, Facebook, Twitter, YouTube);
   c. Manage ANTAM's participation in public activities through exhibitions, public awards, sponsorship
   d. Preparing company publication materials in print, audio, or visual form;

For personal use only

e. Mengelola hubungan dengan media yaitu dengan menjalin komunikasi dengan wartawan, melayani *interview*, persiapan materi publikasi, iklan dan advertorial;
f. Memastikan kecukupan informasi perusahaan di publik dan menjaga citra positif Perusahaan; dan
g. Melakukan koordinasi dengan seluruh tim komunikasi Perusahaan sebagai upaya alignment strategi komunikasi perusahaan.

7. Terkait Kegiatan Internal Relations & Board Support:
   a. Melakukan pengkinian informasi dan Pengelolaan media komunikasi internal perusahaan, meliputi bulletin Perusahaan (ANTAMedia), Pengelolaan Risalah Rapat BOD, pengelolaan portal dan pembuatan materi komunikasi dalam bentuk grafis;
   b. Melakukan pengelolaan persuratan dan kearsipan;
   c. Melakukan sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persuratan Dinas dan Kearsipan Perusahaan;
   d. Melakukan pembangunan aplikasi *Digital Letter and Archive* (DLA);
   e. Melakukan sosialisasi dan implementasi aplikasi DLA untuk Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis; dan
   f. Pengelolaan penyimpanan dokumen Perusahaan.
   g. Pengelolaan ANTAM *Digital Signature*
8. Terkait Kegiatan Sub Divisi Institutional Relations & Corporate Social Responsibility:
   - Corporate Social Responsibility Bureau
     a. Persiapan penyusunan dokumen PROPER dengan target capaian PROPER Emas untuk UBP Emas dan PROPER Hijau untuk UBP Bauksit Kalimantan Barat;
     b. Implementasi Program Unggulan dan CSV di wilayah operasi perusahaan;
     c. Koordinasi dan implementasi beberapa kegiatan TJSL yang berkolaborasi dengan Key-Stakeholder terkait; dan
     d. Pengumpulan dan koordinasi laporan realisasi RIPPM bulanan
   - Small & Medium Enterprise Partnership Program(SMEPP) Bureau:
     a. Penyaluran dana Program Pendanaan Usaha bagi UMKM di sekitar Kantor Pusat dan beberapa wilayah operasi;
     b. Upaya peningkatan kolektibilitas melalui program stimulus dan pemulihan pinjaman(RS/RC)

e. Managing relations with the media by establishing communication with journalists, serving interviews, preparing publication materials, advertisements and advertorials;
f. Ensuring the adequacy of company information in public and maintaining a positive corporate image; and
g. Coordinating with the external relations team and the CSR Unit/Business Unit as an effort to align the Company's communication strategy.

7. Related to Internal Relations & Board Support Activities:
   a. Updating information and managing the company's internal communication media, including Company bulletin (ANTAMedia), BOD Message, managing portals and producing communication materials in graphic form;
   b. Managing correspondences and record management;
   c. Organizing the socialization of the Company's Business Correspondence and Record Management Policy;
   d. Building Digital Letter and Archive (DLA) application;
   e. Conducting socialization and implementing DLA applications for the Head Office and Unit/Business Units; and
   f. Performing the Company's document retention management.
   g. Managing ANTAM Digital Signature
8. Related to Corporate Social Responsibility Sub Division Activities:
   - Corporate Social Responsibility Bureau
     a. Preparation of PROPER document preparation with the achievement target of Gold PROPER for Gold Mining Business Units and Green PROPER for West Kalimantan Bauxite Mining Business Units;
     b. Implementation of Leading Programs and CSV in the company's operational areas;
     c. Coordination and implementation of several CSR activities in collaboration with related Key-Stakeholders; and
     d. Collection and coordination of monthly RIPPM realization reports.
   - Small & Medium Enterprise Partnership Program (SMEPP) Bureau:
     a. Distribution of Business Funding Program Funds for MSMEs around the Head Office and several operational areas;
     b. Efforts to increase collectibility through stimulus and loan recovery programs (RS/RC);

For personal use only

c. Pencapaian Mitra Binaan naik kelas;
d. Kegiatan pembinaan dan *monitoring* perkembangan usaha Mitra Binaan;
e. Pelaporan kinerja PUMK (laporan keuangan) yang dilakukan secara rutin baik bulanan maupun triwulan kepada kementerian BUMN;
f. Realisasi pembentukan sistem TJSL (Go Live)dan saat ini bisa digunakan;
g. Penyelesaian pinjaman Mitra Binaan (pelunasan dan pengembalian jaminan); dan
h. Pembentukan kebijakan untuk angsuran tidak teridentifikasi dan kelebihan pembayaran angsuran dalam bentuk SOP Palaksanaan audit laporan keuangan PUMK tahun 2022.

- CSR Planning & Control Bureau:
  a. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat UBPN Konawe Utara, UBPN Malut, PT. Nusa Karya Arindo, dan PT. Sumber Daya Arindo.
  b. Penyusunan Feasibility Study aspek Sosial untuk UBPN Konut, PT. NKA dan PT. SDA
  c. Koordinasi Pencapaian Target Proper Hijau dan Emas
  d. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran
  e. *Monitoring* Program Unggulan CSR di Unit-unit Bisnis
  f. Kajian Program Cofiring di PT. ICA
- Institutional Relations Bureau:
  a. Melaksanakan realisasi Hubungan Kelembagaan dengan semua pemangku kepentingan eksternal maupun internal ANTAM;
  b. Mengimplementasikan strategi yang tepat dan akurat untuk memetakan skenario politik dan institusional (pada tingkat pusat, regional dan lokal);
  c. Mengatur dan merencanakan pertemuan langsung dengan para pemangku kepentingan;

c. Accomplishments of foster partners up grade;
d. Development activities and monitoring of fostered partners' business development;
e. PUMK performance reporting (financial reports) which are carried out regularly, both monthly and quarterly to the Ministry of SOEs;
f. Realization of the establishment of the TJSL (Go Live) system and currently it can be used;
g. Settlement of fostered partners' loans (repayment and return of collateral); and
h. Establishment of policies for unidentified installments and overpayment of installments in the form of SOP Implementation of the 2022 PUMK financial report audit.

- CSR Planning & Control Bureau:
  a. Preparation of the Master Plan for Community Development and Empowerment of UBPN North Konawe Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, PT. Nusa Karya Arindo, and PT. Sumber Daya Arindo.
  b. Preparation of Social Aspects Feasibility Study for North Konawe Nickel Mining Business Unit, PT. NKA and PT. SDA
  c. Coordination of Achievement of Proper Green and Gold Targets
  d. Preparation of Work Plans and Budgets
  e. Monitoring CSR Leading Programs in Business Units
  f. Cofiring Program Study at PT. ICA
- Institutional Relations Bureau:
  a. Implementing the Institutional Relationship with all ANTAM's external and internal stakeholders;
  b. Implementing appropriate and accurate strategies for mapping political and institutional scenarios (at central, regional, and local levels);
  c. Arrange and plan direct meetings with stakeholders;

For personal use only

d. Meminimalisir terjadinya demonstrasi; Asistensi Kunjungan kerja DPR RI, Kementerian, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten Daerah serta Daerah Ekspansi Operasi ANTAM;
e. Mendukung dan ikut serta dalam kegiatan Olahraga Bersama maupun kegiatan Keagamaan yang diselenggarakan oleh Kementerian; dan
f. menjalankan program kerja pengembangan lingkungan internal yaitu mengevaluasi dan memberikan bantuan sponshorship maupun partipasi dalam bentuk proposal yang dinilai dari skala urgensi terhadap Perusahaan.

d. Minimize the occurrence of demonstrations; Assisting the Republic of Indonesia House of Representatives, Ministries, Provincial and Regional and ANTAM's Operational Expansion Areas Government for Company visit;
e. Supporting and participating in sports activities, as well as Religious Activities organized by the Ministry; and
f. Carry out an internal environmental development work program, namely evaluating and providing sponsorship and participation assistance in the form of proposals assessed on a scale of urgency to the Company.

For personal use only

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (asurans) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perusahaan dan memperbaiki kinerja operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan.

Internal Audit activities include independent and objective assurance and consultation activities designed to add value and improve the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

Profil Kepala Divisi Audit Internal
Profile of of Internal Audit Division Head



Ariz Rizki Maulana
Kepala Divisi Audit Internal
Internal Audit Division Head

Usia Age	34 tahun per 31 Desember 2022	34 years old as of December 31, 2022
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Cirebon, 29 Juni 1988	Cirebon, June 29, 1988
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Akuntansi [2008]	Bachelor of Accounting [2008]
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 387/DK/SRT/VII/2021 tanggal 12 Juli 2021 Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No 1826.K/7221/2021 tanggal 20 Agustus 2021 Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No 3516.K/7222/CAT/2021 tanggal 16 November 2021	Decree of the Board Commissioners No 387/DK/SRT/VII/2021 dated July 12, 2021 Decree of the Board of Directors No 1826.K/7221/CAT/2021 dated August 20, 2021 Decree of the Board of Directors No 3516.K/7222/CAT/2021 dated November 16, 2021
Pengalaman Kerja Working Experiences	1. Internal Audit Division Head (September 2021 – sampai saat ini). 2. Assurance Senior Manager – PricewaterhouseCoopers (2011-2021). 3. Senior Auditor – BDO & KPMG (2008-2021).	1. Internal Audit Division Head (December 2021 – current). 2. Assurance Senior Manager – PricewaterhouseCoopers (2011-2021). 3. Senior Auditor – BDO & KPMG (2008-2021).
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan	No concurrent positions
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	- Certified Internal Audit Executive (CIAE) - Certified Public Accountant (CPA) - Chartered Accountant (CA)	- Certified Internal Audit Executive (CIAE) - Certified Public Accountant (CPA) - Chartered Accountant (CA)

For personal use only

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI INTERNAL AUDIT

Fungsi Audit Internal di Perusahaan dijalankan oleh Divisi Internal Audit. Dalam struktur organisasi Perusahaan, Divisi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 2041.K/0251/CAT/2022 tanggal 26 Agustus 2022 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk. Sesuai dengan Piagam Internal Audit, Divisi Internal Audit bertanggung jawab secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Divisi Internal Audit di pimpin oleh Kepala Divisi Audit Internal. Selain melalui mekanisme laporan hasil audit, Kepala Divisi Audit Internal juga melaporkan secara rutin hasil kegiatan fungsi Internal audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit function in the Company carried out by Internal Audit Division. Based on the organizational structure, the Internal Audit Division reports directly to the President Director as specified in the Decision of the Board of Directors Number 2041.K/0251/CAT/2022 dated August 26, 2022 concerning the Organizational Structure of the Head Office of PT ANTAM Tbk. Based on Internal Audit Charter, Internal Audit Division functionally responsible to the Board of Commissioners through Audit Committee. The Internal Audit Division is led by Internal Audit Division Head. Other than by audit report, Internal Audit Division Head also reported the internal audit activities regularly to the President Director and Board of Commissioners through Audit Committee.



ALUR PENGANGKATAN/PEMBERHENTIAN INTERNAL AUDIT DIVISION HEAD

MECHANISM OF APPOINTMENT AND DISMISSAL OF INTERNAL AUDIT DIVISION HEAD



For personal use only

JUMLAH PERSONIL, KUALIFIKASI SERTA SERTIFIKASI DIVISI INTERNAL AUDIT

Dalam menjalankan fungsi Pengawasan, Divisi Internal Audit memiliki 21 (Dua puluh satu) personil dengan kualifikasi sertifikasi sebagai berikut:

NUMBER OF PERSONNEL, QUALIFICATION, AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT DIVISION

In performing its Control function, the Internal Audit Division has 21 (Twenty-one) personnel with the certification qualifications as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education
1	Ariz Rizki Maulana	Internal Audit Division Head	Accounting (S1)
2	A. Wulan Handadari Noor	Audit Senior Officer 2	Teknik Elektro (S1)
3	Ade Prasetyo	Audit Quality Assurance and System Development Specialist	Teknik Elektro (S1) Magister Manajemen Pemasaran(S2)
4	Asep Suptajiri	Gold Mining Business Unit, Audit Senior Officer	Junior High School (SMP)
5	David Sapan	Kolaka Nickel Mining Business Unit, Auditor 2	Diploma Tambang (D3)
6	Edward Veldman	Logam Mulia Business Unit, Internal Audit Manager	Teknik Sipil (S1)
7	Entin Kartini	Senior auditor 2	Mipa Kimia (S1) Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (S2)
8	Fuad Ashari	Audit & Consulting Manager	Teknik Tambang Metalurgi (S1) Magister Manajemen Keuangan (S2)
9	Hari Purnomo	Senior auditor 2	Hukum (S1)
10	Hariyati Razak	Kolaka Nickel Mining Business Unit, Internal Audit Manager	Chemical Analist (D3) Teknik Tambang (S1)
11	Hasan Bisri	Auditor 1	Ilmu Hukum (S1)
12	Kurniadi Cahyo Putranto	Auditor 2	Accounting (S1) Magister Bisnis dan Administrasi (S2)
13	Muhammad Dian Syahputra S	Senior Auditor 1	Teknik Tambang (S1)
14	Putra Mardhika Utama	Senior Auditor 2	Teknik Mesin (S1)
15	Rahmad Nur Hudha	Logam Mulia Business Unit, Audit Senior Officer	Akuntansi (D3)
16	Siti Auliah	Internal Audit Quality Assurance and System Development Manager	Ekonomi Manajemen (S1)
17	Taufik Kadar Nurdaya	Operation & Production Audit Specialist	Teknik Tambang (S1)
18	Wayan Mardita	Kolaka Nickel Mining Business Unit, Audit Senior Officer 1	Ekonomi (S1)
19	Wenda Pratama	Gold Mining Business Unit,Internal Audit Manager	Teknik Industri (S1) Magister Ilmu Manajemen Pemasaran (S2)
20	Yoyoh Nurohaeni	Gold Mining Business Unit, Auditor 2	Ekonomi (S1)
21	Yudi Tjahjono	Auditor 1	Manajemen (S1) Magister Manajemen SDM (S2)

SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI DIVISI INTERNAL AUDIT

Sampai dengan Desember 2022, jumlah Karyawan Divisi Internal Audit sebanyak 21 (Dua puluh satu) termasuk Internal Audit Division Head. Dalam meningkatkan kualitas personil Internal Audit sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Internal Audit, di tahun 2022 personil Internal Audit telah mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, dan workshop, antara lain:

PERSONNEL AND PROFESSIONAL CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT DIVISION

Until December 2022, the Internal Audit Division has 21 (Twenty-one) employees, including Internal Audit Division Head. To improve the quality of Internal Audit personnel required for the implementation of Internal Audit tasks, the Internal Audit personnel have attended various training programs, seminars, and workshops, such as:

For personal use only

Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Seminar/Workshop	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue	Jumlah Peserta IA yang Mengikuti Number of IA Personnel Attending the Event
CIA Preparation	PPA FEB UI	Januari 2022	1
ISO 31000 Series 1: ERM Fundamentals dan QRMA/ERMCP QRMP) Certification)	CRMS	Februari 2022	1
CFRA Forensic dasar	ACFE	Februari 2022	2
QIA Dasar- Dasar Audit	YPIA	Februari, Maret, Mei, Juni 2022	5
QIA Tingkat Lanjutan	YPIA	Maret 2022	2
QIA Tingkat Manajerial	YPIA	April 2022	1
Data Analitik Untuk Auditor Internal	YPIA	Mei 2022	1
IT Audit	Altha Consulting	Juni 2022	6
CIAE	BPKP	Juni 2022	1
CRMP	LSP-MR	Juli 2022	1
Sharing Session "Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	Delloite	Desember 2022	21

Berikut tabel sertifikasi yang telah dimiliki oleh personel Divisi Internal Audit:

The following is a table of certifications that have been held by Internal Audit Division personnel:

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Jumlah Personil Internal Audit Number of Internal Audit Personnel
1.	Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	3
2.	Certified Internal Audit Executive (CIAE)	BPKP	1
3.	Professional Internal Auditor (PIA)	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK)- Jakarta	4
4.	Chartered Accountant (CA)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	1
5.	Certified Public Accountant (CPA)	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	1
6.	Auditor ISO 37001	Proxis Solusi Bisnis	3
7	Tax Brevet A & B	Ikatan Akuntan Indonesia	6
8	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	1
9	Certified Risk Management Professional (CRMP)	LSP-MR	1

Personil Internal Audit juga aktif dalam berbagai organisasi profesi Internal Audit yang memiliki kegiatan seminar, diskusi, dan workshop yang bertujuan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi audit anggotanya, yaitu melalui beberapa organisasi seperti The Institute of Internal Auditor (the IIA)-Indonesia, Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI), dan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Komisariat ESDM, ACFE (Association of Certified Fraud Examiners)

Personnel of the Internal Audit are also active in various Internal Audit professional organizations that often hold seminars, discussions, and workshops to enhance the auditing competency of its members. Those organizations are, among others, The Institute of Internal Auditor (the IIA)-Indonesia, Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI), and Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Komisariat ESDM, ACFE (Association of Certified Fraud Examiners)

For personal use only

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI INTERNAL AUDIT

Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh seorang Internal Audit Division Head, dibantu oleh Audit & Consulting Manager, Internal Audit Unit/Unit Bisnis Manager, dan Internal Audit Quality Assurance & System Development Manager beserta jabatan fungsional lainnya, memiliki peran sebagai berikut:

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit Division is led by a Internal Audit Division Head, assisted by Audit & Consulting Manager, Internal Audit Unit/Business Unit Manager, and Internal Audit Quality Assurance & System Development Manager and other functional positions, has the following roles:

1	Menyusun strategi, kebijakan dan program Audit Internal guna memastikan berfungsinya sistem pengendalian internal dengan baik untuk menunjang pembentukan akuntabilitas manajemen yang memadai;	Develop Internal Audit strategies, policies and programs to ensure the proper functioning of the internal control system to support the establishment of adequate management accountability;
2	Mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan fungsi audit, konsultasi dan *monitoring* seluruh aspek pengelolaan manajemen dalam perusahaan serta mengkoordinasikan tindak lanjut implementasi temuan-temuan Audit Internal sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku;	Coordinate and supervise the implementation of audit, consulting and monitoring functions in all aspects of management within the company and coordinate the follow-up implementation of Internal Audit findings in accordance with applicable company regulations;
3	Mengkoordinasikan dan melaksanakan *quality assurance* dan pengembangan sistem impelementasi Audit Internal di lingkungan perusahaan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku;	Coordinating and implementing quality assurance and development of the Internal Audit implementation system within the company in accordance with applicable company regulations;
4	Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas Audit Internal termasuk tugas-tugas Audit Internal di Unit/Unit Bisnis;	Control and evaluate the implementation of Internal Audit tasks including Internal Audit tasks in Business Units;
5	Mengkoordinasikan dan *monitoring* kegiatan *quality assurance* dan pengembangan sistem implementasi Audit Internal di seluruh Unit/Unit Bisnis di lingkungan PT ANTAM Tbk;	Coordinating and monitoring quality assurance activities and the development of Internal Audit implementation systems in all Units/Business Units within PT ANTAM Tbk;
6	Menjalankan tugas lainnya sebagaimana diamanahkan pada Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*); dan	Carry out other duties as mandated in the Internal Audit Charter; and
7	Menjalankan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan/kebijakan perusahaan yang berlaku.	Carry out other duties in accordance with applicable company regulations/policies.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Perusahaan telah memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) tahun 2022 yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM tanggal 22 Desember 2022 yang merupakan pembaharuan dari Piagam Internal Audit tahun 2021. Pengkinian Piagam Internal Audit dilakukan terhadap perubahan regulasi, kebijakan internal dan dalam rangka pengoptimalan penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten sesuai peraturan perundangan tentang pembentukan dan pedoman penyusunan Piagam Internal Audit.

Piagam Internal Audit disusun sebagai pedoman Internal Audit untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggunjawabkan sehingga dapat diterima semua pihak yang berkepentingan. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal,

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has an Internal Audit Charter 2022 signed by the ANTAM Board of Directors and Board of Commissioners on 22 December 2022 which is an update of the Internal Audit Charter 2021. Updating the Internal Audit Charter is carried out to changes in regulations, internal policies and in order to optimize the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices consistently in accordance with laws and regulations regarding the establishment and guidelines for the preparation of the Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter is drawn up as guidelines for the Internal Audit to exert its authority and perform its duties and responsibilities competently, independently, and accountably so that all relevant parties can accept it. In compliance with the POJK Number 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for Preparing Internal Audit Charter, the Internal Audit Charter principally explains its vision

For personal use only

Piagam Internal Audit pada pokoknya memuat visi dan misi, tujuan, strategi, struktur dan kedudukan internal audit, persyaratan dan kewajiban auditor internal, tugas, tanggung jawab dan kewenangan, kode etik, hubungan dengan pihak lain dan tindak lanjut hasil audit dan reviu. Kebijakan dan ketentuan terkait audit internal telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

and mission, objectives, strategies, internal audit structure and position, requirement and obligations of internal auditors, duties, responsibilities, and authorities, code of conduct, relationship with other parties and follow-up to audit and review results. The Company's policies and regulations relating to internal audits have been effectively implemented.

KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Auditor ANTAM telah memiliki Kode Etik yang mengacu pada International Professional Practice Framework (IPPF), antara lain:

ETHICAL CODE OF INTERNAL AUDITOR

In carrying out its duties, ANTAM's Internal Auditor has a Code of Ethics that refers to the International Professional Practice Framework (IPPF), among others:

Integritas Integrity	Objektiivtas dan Independensi Objectivity and Independence	Kerahasiaan Confidentiality	Kompetensi Competency	Kecakapan dan Kecermatan Professional Professional Skills and Accuracy	Mekanisme Penyelesaian Pelanggaran Violation Settlement Mechanism
Menunjukkan kejujuran, obyektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas, serta taat hukum dan etika Perusahaan Must demonstrate honesty, objectivity, and seriousness in performing his duties and comply with the laws and the Company's ethics.	Tidak melakukan kegiatan yang dapat berpotensi/menimbulkan konflik dengan kepentingan Perusahaan, tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari auditee dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit, tidak memiliki rasa keberpihakan, ketakutan dan ambisi yang dapat/patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya, bebas dari intervensi atas hasil pemeriksaan, mengungkapkan fakta penting dan material serta tidak menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum. Must not engage in activities that may lead to a conflict of interests and not receive anything from auditees and other parties related to the audit. Must remain impartial and fearless, restraining his ambition that may affect his professional judgment, resisting any intervention in the examination results, revealing essential and material facts, and disclosing unlawful practices.	Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugasnya serta tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan. Must be careful and wise in using information obtained, always maintain the confidentiality of data and information relating to the implementation of his duties, and not use the information for personal or group benefits causing losses to the Company.	Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi profesional yang dimiliki, senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya, serta wajib mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan. Must carry out each assignment by applying his knowledge, expertise, experience and professional competence, and continuously improve his competency and the effectiveness and quality of the implementation of his duties. Must always participate in the continuing professional education.	Penugasan harus dilaksanakan dengan menggunakan keahlian/ kecakapan dan kecermatan profesional (due professional care). All assignments must be carried out with due professional care and expertise/ proficiency.	Pelanggaran atas Kode Etik yang dilakukan Auditor Internal akan ditindaklanjuti dengan mekanisme penjatuhan sanksi mengacu pada ketentuan yang berlaku pada Perusahaan. Violation against the Code of Ethics committed by the Internal Auditors will be handled according to the mechanism for the imposition of sanctions as specified in the Company's applicable regulations.

For personal use only

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2022

Internal Audit telah melakukan Audit dan konsultasi dengan perencanaan auditnya di tahun 2022 sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT ACTIVITY REPORT 2022

Internal Audit has conducted audits and consultation as follows:

No.	No LHA	Judul Penugasan	Title of Assignment
1	01-2022	Audit Dengan Tujuan Tertentu pada PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA)	Specific Audit on PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA)
2	02-2022	Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Tertentu	Compliance audit to certain Laws and Regulations
3	03 - 2022	Audit Operasional Port Management Bureau UBPNS	Operational audit on Port Management Bureau UBPNS
4	04 – 2022	Audit Dengan Tujuan Tertentu pada PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	Specific Audit on PT Citra Tobindo Sukses Perkasa
5	05 – 2022	Audit Dengan Tujuan Tertentu Penilaian atas Efektivitas dan Efisiensi Advisor atau Staf Ahli di PT ANTAM Tbk	Specific audit on assessment of the Effectiveness and Efficiency of Advisors or Expert Staff at PT ANTAM Tbk
6	06 – 2022	Audit Operasional Process Plant (PP) Bureau UBPE	Operationl audit on Process Plant (PP) Bureau UBPE
7	07 – 2022	Laporan Periodic Self-Assessment Internal Audit Tahun 2021	Internal Audit Periodic Self-Assessment 2021
8	08 – 2022	Laporan Hasil Audit Operasional Trading & Services Bureau UBPP LM	UBPP LM Trading & Services Bureau Operational Audit Report
9	09 – 2022	Audit Operasional Utility Bureau UBPN Kolaka	Operational Audit Utilities Bureau UBPN Kolaka
10	10 – 2022	Audit dengan Tujuan Tertentu atas Saldo Kas dan Setara Kas PT. Antam Tbk dan Anak Perusahaan	Specific audit on cash and cash equivalent of PT Antam Tbk and subsidiaries
11	11 – 2022	Audit Operasional Maintenance & Engginering (MTC) Bureau UBPE	Operational audit on Maintenance & Engineering (MTC) Bureau UBPE
12	12 – 2022	Audit Dengan Tujuan Untuk memastikan dan melakukan verifikasi laporan pelanggaran pencemaran lingkungan akibat kegiatan mine block test oleh Unit Geomin di Wilayah Arinem Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat	Specific Audit on ensuring and verifying reports of violations of environmental issue due to mine block test activities by the Geomin Unit in the Arinem Region, Garut Regency, West Java Province.
13	13 – 2022	Audit Atas adanya dugaan pelanggaran kode etik atas tidak adanya upaya PT. Antam Tbk Dalam Menghentikan Penambangan Ilegal di Wilayah IUP Antam UBPN Konawe Utara	Audit on the existence of alleged violation of the code of ethics for the absence of PT. Antam Tbk's Efforts to stop illegal mining in the Antam UBPN North Konawe IUP Area
14	14 – 2022	Audit Audit Operasional Mining & Operation Support UBPN Malut	Operational Audit on Mining & Operation Support Division of UBPN Malut
15	15 – 2022	Audit Operasional Civil & Emplacement Bureau UBPN Kolaka	Operational Audit on Civil & Emplacement Bureau UBPN Kolaka
16	No. 017/ IA/851/2022 No. 025/ IA/851/2022 No. 031/ IA/851/2022 No. 046/ IA/851/2022 No. 062/ IA/851/2022 No. 103/ IA/851/2022	Hasil Audit dengan Tujuan Memastikan Realisasi Dana Pinjaman yang Diterima PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (“ PT CTSP”) dari PT Emas Antam Indonesia (“PT EAI”) ke-1 sampai ke-6	Audit Results with the Objective of Ensuring the Realization of Loan Funds Received by PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("PT CTSP") from PT Emas Antam Indonesia ("PT EAI") to the 1st to 6th
17	No. 084/ IA/8511/2022	Penyampaian Laporan Penugasan atas Audit Dengan Tujuan Tertentu (“ADTT”) Untuk Evaluasi Sistem Pengendalian Internal	Submission of Assignment Report on Audit with Specific Purpose ("ADTT") for Evaluation of Internal Control System

For personal use only

Selain penugasan Audit, Internal Audit juga melaksanakan penugasan Konsultasi sejumlah 4 penugasan sebagai berikut:

In addition to the audit assignments, Internal Audit also carried out 4 Consultancy assignments as follows:

No.	Judul Konsultansi	Title of Consultation	Nomor Nota Dinas Official Memo Number	Tanggal Date
1	Konsultasi terkait draft Whitebook Project Gemini	Operational Audit Report of Civil & Emplacement Bureau UBPN Kolaka Year 2022	No. 001/ IA/851/2022	04 Januari 2022 January 4, 2022
2	Laporan Hasil Konsultasi atas Rencana Kerjasama Operasi PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (“CTSP”)	Consultation Report on the Operation Cooperation Plan of PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP")	No. 016/ IA/851/2022	04 Maret 2022 March, 4 2022
3	Konsultasi Terkait Aspek GRC Rencana Pengajuan Prinsip atas Pelepasan Lahan di Mandiodo dari PT EAI	Consultation on GRC Aspects of PT EAI's Proposed Principle for Land Release in Mandiodo	No. 056/ IA/851/2022	08 Juli 2022 July 8, 2022
4	Konsultasi terkait Draft Master Agreement Template atas Jasa Pemurnian dan Penjualan Trading & Services UBPP LM Tahun 2022	Consultation related to Draft Master Agreement Template for Refining Services and Sales Trading & Services UBPP LM Year 2022	No. 128/ IA/851/2022	30 November 2022 November, 30 2022

Atas seluruh pelaksanaan audit dan reviu di tahun 2022, terdapat 266 rekomendasi untuk temuan Audit Operasional/ICOFR/EMR/Audit Khusus. Per 31 Desember 2022, sebanyak 58% atau 153 rekomendasi Audit Operasional/ICOFR/EMR dan Audit Khusus telah selesai ditindaklanjuti dan selebihnya masih dalam proses tindak lanjut. Rekomendasi hasil audit di antaranya dilakukan dengan perbaikan sistem dan prosedur Perusahaan.

For the entire implementation of audits and reviews in 2022, there were 266 recommendations for Operational Audit/ICOFR/EMR/Special Audit findings. As of December 31, 2022, 58% or 153 recommendations of Operational Audit/ICOFR/EMR and Special Audit have been completed and the rest are still in the follow-up process. The audit recommendations include improvements to the Company’s systems and procedures.

QUALITY ASSURANCE

Agar Internal Audit sebagai fungsi *assurance* perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efektif, maka fungsi Internal Audit didukung oleh berbagai komponen/elemen yang saling mendukung. Secara periodik Internal Audit melaksanakan *periodic internal assessment* untuk mereviu seluruh aspek dari kegiatan/aktivitas Internal Audit dan secara berkelanjutan me*monitor* tingkat keefektifannya.

Di samping dilaksanakannya *periodic internal assessment*, untuk memenuhi International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (“ISPPIA/Standar IIA”) yang menyatakan bahwa penilaian oleh pihak eksternal terhadap fungsi audit internal harus dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun, Pada tahun 2022, Internal Audit ANTAM telah melakukan *self-assessment* untuk *Quality Assurance* untuk mereviu seluruh aspek dari kegiatan/aktivitas Internal Audit selama tahun 2021. Hasilnya adalah secara keseluruhan jika dibandingkan dengan Standar IIA, praktik-praktik Audit Internal di PT ANTAM

QUALITY ASSURANCE

In order for Internal Audit as the company’s assurance function to run well and effectively, the Internal Audit function is supported by various components/elements that support each other. Periodically, Internal Audit conducts periodic internal assessments to review all aspects of Internal Audit activities and continuously monitors its effectiveness.

In addition to the periodic internal assessment, to comply with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (“ISPPIA/IIA Standards”) which states that an assessment by an external party of the internal audit function must be carried out at least once every 5 (five) years, in 2022, ANTAM Internal Audit has conducted a self-assessment for Quality Assurance to review all aspects of Internal Audit activities during 2021. The result is that overall when compared to IIA Standards, Internal Audit practices at PT ANTAM Tbk are: generally conform to the Standards (International Standards for the

For personal use only

Tbk adalah: umumnya sesuai (*generally conform*) dengan Standar tersebut (*International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*). *Quality Assessment manual* IIA menggunakan tiga tingkat rating pemenuhan (berdasarkan urutan terbaik), yaitu *Generally Conforms, Partially Conforms* dan Does not C*onforms*.

Professional Practice of Internal Auditing). IIA's Quality Assessment manual uses three levels of fulfillment rating (based on the best order), namely Generally Conforms, Partially Conforms and Does not Conform.

Sementara di tahun 2022, ANTAM telah menunjuk *assessor* eksternal untuk me-reviu Divisi Internal Audit.

While in 2022, ANTAM has appointed an external assessor to review the Internal Audit Division.

KEGIATAN PENDAMPINGAN

Pada tahun 2022 Internal Audit melakukan pendampingan kepada beberapa instansi pemerintah yaitu Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK RI") dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan ("BPKP"). Pendampingan kepada BPK RI dalam rangka audit dan pemantauan tindak lanjut rekomendasi audit. Pendampingan kepada BPKP dalam rangka Reviu tata kelola Proyek Strategis Nasional (PSN) dan pemantauan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).

ASSISTANCE FOR GOVERNMENT AGENCIES

In 2022 Internal Audit provided assistance to several government agencies, namely the Audit Board of Indonesia ("BPK RI") and Financial Supervisory and Development Board (BPKP). Assistance to the BPK carried out for audit and monitoring of the action plans of the audit recommendations. Assistance to the BPKP was in connection with review of the governance of the National Strategic Project (PSN) and monitoring of the increased use of the domestic products.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AUDIT

Fungsi Audit Internal menggunakan Sistem Manajemen Audit dan Reviu Terpadu (SMART) sejak 2012 dalam melaksanakan aktivitas audit, SMART digunakan untuk mengelola pelaksanaan audit mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil audit dan reviu, serta melakukan monitoring terhadap tindak lanjut hasil audit. SMART digunakan oleh semua auditor dalam melaksanakan audit, *auditee* untuk menyampaikan bukti penyelesaian tindak lanjut dari rekomendasi audit, Direksi dan Dewan Komisaris untuk memantau status dari tindak lanjut rekomendasi audit.

INFORMATION SYSTEM OF THE INTERNAL AUDIT

The Internal Audit function uses Sistem Manajemen Audit and Review Terpadu (SMART) system in carrying out the audit activities. SMART is used to manage the audit process from audit planning to reporting and monitoring the action plans of the audit results. SMART is used by the all auditors to perform the audit, auditee to submit the evidence of the action plans from the audit recommendation, board of directors and board of commissioners to monitor status of the action plans of the audit recommendation.

METODOLOGI AUDIT

Divisi Internal Audit menerapkan metodologi audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*). Audit berdasarkan risiko diterapkan mulai dari tahap perencanaan audit tahunan, pelaksanaan audit sampai dengan pelaporan. Penilaian risiko yang dilakukan secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada unit kerja di kantor pusat, unit maupun unit bisnis.

AUDIT METHODOLOGY

The Internal Audit Division applies a risk-based audit methodology. Risk-based audits are implemented from the annual audit planning stage, fieldwork and reporting. The risk assessment is carried out comprehensively, i.e., at work units in the Head Office, unit, or business units.

For personal use only

Program Kerja Audit Tahunan disusun dengan mempertimbangkan antara lain:

1. Profil risiko obyek audit yang diperoleh dari hasil penilaian risiko melalui kegiatan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) yang dikoordinasikan oleh Divisi Risk Management;
2. Aspek operasional yang terdiri dari kompleksitas pekerjaan dan jumlah anggaran
3. Aspek penugasan audit terdahulu yang terdiri dari penyelesaian tindak lanjut audit terdahulu, periode audit terakhir dan jumlah temuan audit; dan
4. Pertimbangan lain dari Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Program Kerja Audit Tahunan Perusahaan disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat No. 74/DK/SRT/I/2022 tanggal 26 Januari 2023.

The Annual Audit Planning is set up by considering, among others:

1. The risk profile of the audit object obtained from risk assessment results through Risk Control Self-Assessment coordinated by the Risk Management Division;
2. Operations aspect which consists of complexity of the works and budget;
3. Previous audit engagement which consists of completion of the action plans of previous audit, the last audit period and audit findings total; and
4. Other considerations from the Board of Directors and Board of Commissioners

The 2022 annual audit plan of the Company was approved by the Board of Directors through letter No. 74/DK/SRT/I/2022 dated January 26, 2023.

For personal use only

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan peraturan yang berlaku serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP) ANTAM 2016 butir 2.8.3 menegaskan bahwa salah satu fungsi Direksi dalam Pengendalian internal (*Internal Control*) Perusahaan adalah:

1. Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan;
2. Internal Audit melaksanakan pengujian dan reviu terhadap sistem pengendalian internal Perusahaan;
3. Internal Audit melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama;
4. Secara struktural, Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan koordinasi dengan Komite Audit.

Untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Divisi Internal Audit, yang dalam implementasinya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan.

Internal Control is a process that has been designed and executed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management and the entire personnel of the Company. Internal Control aims to provide reasonable assurance of the achievement in the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, the compliance with the prevailing laws and regulations, and the implementation of check and balance mechanisms.

As the Company organ responsible for the Company's management, the Board of Directors must ensure that internal control and risk management systems are available and adequately implemented in all aspects and levels within the Company.

Corporate Governance Policy (CGP) 2016 of ANTAM, points 2.8.3 stipulates that the functions of the Board of Directors in the internal control include:

1. The Board of Directors shall establish and implement a reliable internal control system to preserve the Company's assets and performance and to comply with the laws and regulations;
2. Internal Audit conducts the tests and reviews of the internal control system;
3. Internal Audit reports the execution of its duties to the President Director;
4. Internal Audit is structurally responsible to the President Director and has a coordination relationship with Audit Committee.

In assessing the design and implementation of the internal control system, the Board of Directors is supported by Internal Audit Division. During the internal control system implementation, the Board of Directors always coordinates with the Audit Committee to ensure that the system implementation complies with Company's goals and objectives.

For personal use only

PERNYATAAN KECUKUPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian visi dan misi Perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik. Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan setiap kegiatan dan transaksi Perusahaan dilaksanakan berdasarkan pengendalian internal yang memadai meliputi kegiatan operasional dijalankan secara efektif dan efisien, laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan tahun 2022 (RPT 2022), Internal Audit telah melakukan Audit Operasional di sejumlah Unit/Unit Bisnis dan beberapa entitas Anak dan Audit atas Permintaan/Audit Khusus sebagaimana telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Internal Audit-Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit tahun 2022.

Pada tahun 2022, Internal Audit ANTAM telah melaksanakan 15 (lima belas) Audit Operasional/EMR/ Audit Khusus yang dilakukan sesuai rencana audit tahunan, kebijakan internal dan regulasi yang terkait. Pada setiap pelaksanaan Audit Operasional tersebut juga dilakukan Evaluasi Pengendalian Internal.

Evaluasi atas kecukupan efektivitas penerapan Pengendalian Internal di ANTAM merujuk kepada kerangka yang diakui secara internasional, yaitu COSO-Internal Control Framework yang juga sejalan dengan cakupan yang diatur pada Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/11 yang terdiri atas 5 (lima) komponen yaitu: Lingkungan Pengendalian

STATEMENT OF INTERNAL CONTROL ADEQUACY

The Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to ensuring that Good Corporate Governance is carried out as the basis for achieving the Company's vision and mission. One of the implementations of good corporate governance is to ensure that the internal control system has been implemented adequately. The Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system to achieve the Company's objectives. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for supervising the general implementation of the internal control, including the policies of the Board of Directors that determine the internal control. The internal control system is designed to manage and control risks properly. This statement of internal control describes that each activity and transaction of the Company is carried out based on adequate internal control, including practical and efficient operational activities, financial reports, and management reports that are correct, complete, timely, and in compliance with the applicable laws and regulations.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In accordance with the 2022 Audit Plan (RPT 2022), Internal Audit has conducted Operational Audits in a number of Units/Business Units and several subsidiaries and Audits on Request/Special Audits as described in this Annual Report in the section Internal Audit-Report on the Implementation of Internal Audit Activities in 2022.

In 2022, ANTAM Internal Audit has carried out 15 (fifteen) Operational Audits/EMR/Special Audits conducted in accordance with the annual audit plan, internal policies and related regulations. In each of these Operational Audits, an Internal Control Evaluation was also conducted.

An evaluation of the adequacy level of the effectiveness of the Internal Control application at ANTAM refers to an internationally recognized framework, namely the COSO Internal Control Framework, which is also in line with the scope stipulated in SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/11 that consists of 5 (five) components, namely: Internal Control Environment,

For personal use only

Intern, Kajian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

Selain Audit Operasional tersebut, juga dilakukan Audit Kepatuhan PSA-62 yang menyimpulkan tingkat kepatuhan ANTAM atas Hukum dan Peraturan yang memiliki pengaruh langsung dan material dalam penentuan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dengan capaian seluruh regulasi dipatuhi ANTAM sepenuhnya dengan catatan terdapat sejumlah koreksi pada saat pemeriksaan pajak penghasilan oleh DJP atas pemeriksaan Tahun 2019.

Merujuk pada hasil Audit Operasional serta Audit Kepatuhan PSA-62 selama 2022, Internal Audit menilai bahwa sistem pengendalian internal di PT ANTAM Tbk sudah memadai. Namun demikian masih diperlukan sejumlah perbaikan yang berkelanjutan dengan menindaklanjuti rekomendasi hasil audit.

ANTAM telah merancang dan memberlakukan sejumlah kebijakan dan mekanisme yang terkait dengan kelima komponen Pengendalian Internal tersebut di atas, dimana kebijakan dan mekanisme tersebut telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan. ANTAM telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang mengacu pada COSO sebagai berikut:

Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication Systems, and Monitoring.

In addition to the Operational Audit, ANTAM also underwent PSA-62 Compliance Audit, which concluded the level of ANTAM's compliance with Laws and Regulations. The drawn conclusion made a direct and material impact in determining the ANTAM's compliance achievement presented in the financial statements, with the achievement of all regulations being fully complied by ANTAM with a note that there were a number of corrections during the income tax audit by the DGT for the 2019 audit.

Referring to the results of Operational Audit and PSA-62 Compliance Audit in 2022, Internal Audit considers that the internal control system at PT ANTAM Tbk is sufficient. However, some continuous improvements still need to be made by following up on the audit results.

ANTAM has designed and implemented a number of policies and mechanisms related to the five components of Internal Control mentioned above. These policies and mechanisms have been implemented effectively in the Company. ANTAM has implemented an Internal Control System that refers to COSO as follows:

Unsur Pengendalian Internal Sesuai COSO Internal Control Elements according to COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Internal di ANTAM Internal Control System Implementation in ANTAM
Lingkungan Pengendalian Intern Internal Control Environment	Memberlakukan Standar Etika Perusahaan yang selalu direviu dan direvisi secara berkala. Telah ada pembagian tugas dan kewenangan yang jelas dengan diberlakukannya Charter Dewan Komisaris, Charter Direksi, dan Charter Komite Penunjang Dewan Komisaris. Penyusunan Struktur Organisasi, Job Description dan RACI, matriks dirancang atas setiap proses bisnis dan unit untuk menciptakan tugas dan kewenangan yang jelas. Merancang mekanisme rekrutmen dan pengembangan pegawai berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas di unit kerja. Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait Human Capital Enforce the Company's Code of Conduct that is periodically reviewed and updated from time to time. A clear division of tasks and authorities has been available following the implementation of BOC's Charter, BOD's Charter, and BOC Supporting Committee's Charter. In preparing the Organizational Structure, Job Description, and RACI, a matrix is designed for every business process and unit to create clear tasks and authorities. Design the recruitment procedures and continuous employee development programs to support activities in the work units. Establish policies that are relevant to Human Capital.

For personal use only

Unsur Pengendalian Internal Sesuai COSO Internal Control Elements according to COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Internal di ANTAM Internal Control System Implementation in ANTAM
Kajian Risiko Risk Assessment	Menetapkan tujuan Perusahaan secara keseluruhan berupa Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Sistem Manajemen Kinerja (SMK), Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK), dan target lainnya. Memberlakukan dan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko sehingga risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, dan dirumuskan metode mitigasi risiko yang paling efektif & efisien. Membangun aplikasi yang terkait manajemen risiko. Define the Company's overall objectives in the form of Long-Term Corporate Planning (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Work Performance Management System (SMK), Individual Performance Management System (SMUK), and other targets. Apply and implement the Risk Management Policy so that the Company can identify and analyze the risks and formulate the most efficient and effective risk mitigation methods. Develop applications relating to risk management.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Merancang dan memberlakukan Corporate Governance Policy, Management Policy, SOP, WI, dan Form dalam melakukan aktivitasnya. Membangun kontrol yang bersifat preventif dan detective, serta manual dan otomasi. Design and apply the Corporate Governance Policy, Management Policy, SOP, WI, and Form to do its activities. Establish the controls that are preventive and able to detect manually and automatically.
Sistem Informasi dan Komunikasi Information and Communication System	Menetapkan mekanisme/alur pelaporan. Menetapkan mekanisme komunikasi Internal dan Komunikasi Eksternal. Establish reporting lines/mechanisms. Develop Internal and External Communication mechanisms.
Pemantauan Monitoring	Adanya evaluasi terus menerus dan terpisah yang dilakukan Internal Audit atau fungsi-fungsi lain yang sejenis. Adanya evaluasi yang dilakukan auditor eksternal. Ensure the availability of continuous and separate evaluation carried out by the Internal Audit or other similar functions. Ensure the availability of evaluation carried out by an external auditor.

Selain kelima komponen di atas, ANTAM juga memberlakukan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan sebagaimana diamanahkan pada peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011. Mekanisme tersebut adalah mekanisme Pengaduan (*Whistleblowing System*). Mekanisme ini diberlakukan sebagai upaya ANTAM untuk terus meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan informasi khususnya yang terkait dengan pelaporan pelanggaran baik yang dilakukan oleh pegawai maupun manajemen Perusahaan. Adapun penjelasan lebih lanjut terkait *Whistleblowing System* terdapat dalam Laporan Tahunan ini bagian *Whistleblowing System*.

In addition to the five elements mentioned above, ANTAM also applies a reporting mechanism for alleged irregularities as provided by the regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011. This mechanism is the Whistleblowing System implemented in ANTAM to continue improving the Company's transparency and information disclosure practices, especially those related to reporting violations committed by employees and the Company's management. Further explanation regarding the Whistleblowing System can be found in this Annual Report, in the section of the Whistleblowing System.

For personal use only

Manajemen Risiko

Risk Management

ANTAM berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis inti melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, fokus pada bisnis inti dan tata kelola Perusahaan yang baik serta pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko bisnis Perusahaan, ANTAM telah memperbaharui Kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 1702.K/00/DAT/2022. Kebijakan Manajemen Risiko digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen Perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan. Kebijakan Manajemen Risiko bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di Perusahaan.

Strategi Manajemen Risiko

Dalam mencapai visi dan misi pengelolaan risiko Perusahaan, diperlukan strategi manajemen risiko sebagai berikut:

ANTAM is committed to managing all risks effectively and efficiently and ensuring the core business sustainability and growth through proactive risk management focusing on the most critical risks and the Company's core business and good corporate governance. The Company's risk management is performed in good coordination and integrated manner.

In monitoring and managing the Company's business risks, ANTAM has a Risk Management Policy based on Board of Directors Decree No. 1702.K/00/DAT/2022 The Risk Management Policy is used to ensure that all levels of the Company's management always consider aspects of risk management in carrying out the decision-making process. The Risk Management Policy aims to enhance a risk-aware culture by establishing standardized risk management process stages that apply in the Company.

Risk Management Strategy

In achieving the vision and mission of the Company's risk management, the following risk management strategies are adopted:



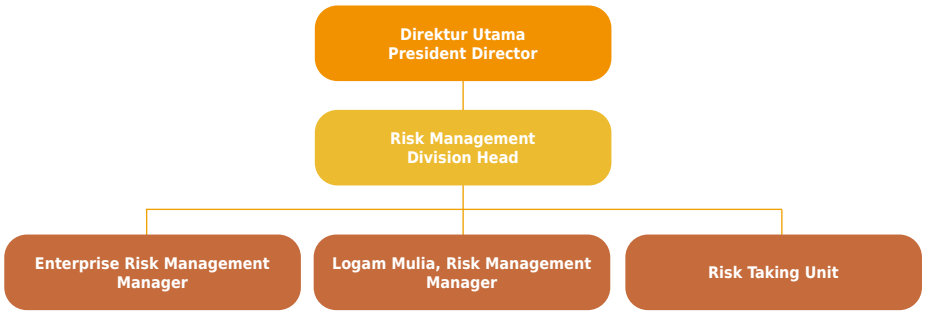
For personal use only

Struktur Organisasi Divisi Risk Management

Pengelolaan manajemen risiko di ANTAM dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 2041.K/0251/CAT/2022 tanggal 26 September 2022 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk. Untuk pengelolaan risiko di Divisi Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan Proyek Pengembangan, Divisi Risk Management dibantu Risk Unit Coordinator dan Risk Officer sedangkan pengawasan pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dilakukan oleh Divisi Internal Audit dan Komite Pemantau Risiko, sehingga pengelolaan risiko Perusahaan selalu direviu dan di*monitor* oleh Direksi dari pelaporan Divisi Risk Management, dan juga oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

Organizational Structure of Risk Management Division

Risk management in ANTAM is carried out by Risk Management Division under the Director of Finance and Risk Management based on the Decree of the Board of Directors Number 2041.K/0251/CAT/2022 dated September 26, 2022 concerning the Organizational Structure of the Head Office of PT ANTAM Tbk. For risk management in the Head Office Division/Units/Business Units and Development Projects, Risk Management Division is assisted by Risk Unit Coordinators and Risk Officers while the supervision of the implementation of the Company's risk management is carried out by the Internal Audit Division and the Risk Monitoring Committee, so that the Company's risk management is always reviewed and monitored by the Board of Directors from the Risk Management Division reporting, and also by the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.



For personal use only

Profil Risk Management Division Head
Profile of Risk Management Division Head



Sufen Triantio
Risk Management Division Head
Risk Management Division Head

Usia Age	46 tahun per 31 Desember 2022	46 years old as of December 31, 2022
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Medan, 30 October 1976	Medan, October 30 1976
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana (S1) dalam Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Akuntasi, Universitas Gajah Mada [1998]	Bachelor Degree in Accounting, Faculty of Economic and Accounting, Universitas Gajah Mada [1998]
Riwayat Pekerjaan Work Experience	1. Risk Management Division Head [2022] 2. Portfolio Management Executive Director [2021] 3. Senior Vice President, Financial Control [2020]	1. Risk Management Division Head [2022] 2. Portfolio Management Executive Director [2021] 3. Senior Vice President, Financial Control [2020]
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak ada jabatan rangkap	No concurrent position
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor : 901.K/733/CAT/2022 tanggal 14 April 2022	Director Decree PT. ANTAM Tbk Number 901.K/733/CAT/2022 dated April 14, 2022
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	1. MIND ID Academy Modul Fraud Awareness 2. Webinar Training Aplikasi Digital Signature 3. MIND ID Academy Modul Anti Bribery and Corruption 4. Webinar Town Hall Meeting 2021 5. The 13th MIND ID Leadership Series: Green Finance for Fostering Sustainable Growth 6. We Explore Talk Vol.7: Ada Apa dengan Culture 7. Induksi Pegawai ANTAM 2021	1. MIND ID Academy Modul Fraud Awareness 2. Webinar Training Digital Signature Application 3. MIND ID Academy Modul Anti Bribery and Corruption 4. Webinar Town Hall Meeting 2021 5. The 13th MIND ID Leadership Series: Green Finance for Fostering Sustainable Growth 6. We Explore Talk Vol.7: Ada Apa dengan Culture 7. ANTAM Employee Induction 2021

Alur Pengangkatan dan Pemberhentian Risk Management Division Head
The Mechanism for Appointment and Dismissal of Risk Management Division Head

1

Pengajuan usulan suksesi Risk Management Division Head oleh Divisi HC kepada Direksi

Submission of a proposal for succession of Risk Management Division Head by HC Division to the Board of Directors

2

Penetapan pengangkatan/ pemberhentian melalui Surat Keputusan Direksi

Decision of the Appointment/ Dismissal by the Decree of the Board of Directors

3

Menyampaikan Laporan Mengenai Pengangkatan/Pemberhentian Risk Management Division Head kepada seluruh jajaran management (Division Head/GM) Perusahaan dan apabila diperlukan kepada seluruh pegawai melalui mekansime serah terima jabatan

Submitting Reports on Appointment/ Dismissal of Risk Management Division Head to all levels of management (Division Head/GM) of the company and if needed to all employees through the mechanism of hand over of a position

For personal use only

Jumlah Personil, Kualifikasi serta Sertifikasi Divisi Risk Management

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan risiko, per 31 Desember 2022, Divisi Risk Management memiliki 10 (sepuluh) personil yang telah memiliki sertifikasi terkait manajemen risiko sebagai berikut:

Number of Personnel, Qualification, and Certification of Risk Management Division

In carrying out the risk management function, as of December 31, 2022, the Risk Management Division has 10 (ten) personnel who have obtained certification related to risk management as follows:

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Jumlah Personil Divisi Risk Management Number of Risk Management Personnel (Orang/People)
1	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	3
2	Certified Risk Management Professional (CRMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	4
3	Certified Risk Management Officer (CRMO)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	1
4	Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	1
5	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	2
6	Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	1

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) Manajemen Risiko

Dalam meningkatkan kualitas personil Divisi Risk Management sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas manajemen risiko, di tahun 2022 personil manajemen risiko telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

Programs for Capability Development of the Risk Management Human Resources (HR)

For enhancing the quality of Risk Management Division personnel to meet the skill requirement for Risk Management duties, in 2022, Risk Management personnel have attended various capability development programs to improve their knowledge and capabilities, including:

No.	Training/Workshop/Seminar	Tanggal Pelaksanaan Date of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Personil yang Mengikuti Number of Personnel who Attend (Orang/People)
1	Risk Management (Basic)	September 2022 September 2022	MIND ID	5
2	Risk Management Development Program	Juni 2022 June 2022	MIND ID	2
3	Risk Maturity Assessment Training	Juni 2022 June 2022	MIND ID	3
4	Webinar Sosialisasi Akuntansi & Laporan Keuangan Sesi 1: Dasar-Dasar Pelaporan Keuangan	Juni 2022 June 2022	ANTAM	2
5	Webinar Cegah Korupsi dengan Pendekatan Governance, Risk, and Compliance	September 2022 September 2022	ANTAM	5
6	Sosialisasi Risk Managent "Memahami risk Appetite"	Desember 2022 December 2022	MIND ID	9
7	Sosialisasi Risk Champion untuk Template Risk Profile & Register Baru	Desember 2022 December 2022	ANTAM	5

For personal use only

Peran dan tanggung Jawab Divisi Risk Management

1. Menyusun strategi, kebijakan (termasuk rekomendasi *risk appetite*) dan sistem terkait pengelolaan risiko Perusahaan sebagai salah satu upaya guna mengendalikan dan memastikan kesinambungan operasi dan bisnis Perusahaan di masa depan;
2. Mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas-tugas dan program manajemen risiko (identifikasi, pemetaan, analisis, mitigasi serta pemantauan dan reviu atas risiko) atas seluruh proses bisnis perusahaan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku, melakukan validasi atas *assessment*/kajian yang sudah dilakukan oleh *risk owner*;
3. Melakukan analisa portofolio seluruh inisiatif strategis perusahaan sesuai dengan arahan strategi korporat dalam aspek risiko dan menyusun rekomendasi Top Risk ANTAM.
4. Me*monitor* implementasi manajemen risiko anak perusahaan dan memberikan umpan balik (melalui koordinasi dengan Dewan Komisaris Anak Perusahaan);
5. Pengelolaan risiko-risko yang bersifat operasional maupun strategis (termasuk di dalamnya proyek-proyek strategis), dimulai dari mengidentifikasi serta mengukur risiko (*risk assessment*) proyek strategis;
6. Mengkoordinasikan proses identifikasi risiko terkait dengan pelaksanaan inisiatif/investasi, serta melakukan validasi atas *assessment*/kajian yang sudah dilakukan oleh *risk owner* termasuk menyarankan *mitigation action plan* yang harus dijalankan oleh para penanggung jawab sesuai dengan kesepakatan; dan
7. Menjalankan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan/kebijakan perusahaan yang berlaku.

Roles and Responsibilities of Risk Management Division

1. Developing strategies, policies, and risk management programs for the Company to control and ensure the Company's operation and business sustainability in the future;
2. Coordinating and carrying out special assessment for risk management program (identification, mapping, analysis, mitigation as well as monitoring and reviewing risks) for company business processes in accordance with company regulations, validating assessments/studies that have been carried out by risk owner;
3. Conducting portfolio analysis of the company's strategic initiatives in accordance with the corporate strategy and risk aspect and compiling ANTAM's Top Risk recommendations;
4. Monitoring the implementation of Risk Management in the subsidiary and providing feedback (through coordination with the Subsidiary's board of commissioners)
5. Managing operational and strategic including strategic project), by identification and calculating risk (through risk assessment) of Strategic Project.
6. Coordinating the risk identification process related to the implementation of initiatives/investments, as well as validate the assessment/study that has been carried out by the owner including advising the mitigation action plans that have been agreed upon and carried out by the parties in charge according to the agreement.
7. Carrying out other task in accordance with company regulations/policies.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Pada tahun 2022 Perusahaan memerlukan pengembangan atas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan yang disebut dengan ANTAM Risk Management System (ARMS) dalam mendukung proses pengelolaan risiko. Pengembangan ini diharapkan dapat mengubah ARMS menjadi sistem informasi bagi Perusahaan untuk melakukan proses pengelolaan risiko yang telah disesuaikan dengan pedoman MIND ID, termasuk konsep tipe risiko dan kriteria pengukuran yang baru, hingga dapat membantu komunikasi secara efektif pada semua stakeholder risiko Perusahaan. Adanya alur informasi dan komunikasi ini berguna dalam proses identifikasi,

Risk Management Information System

In 2022, the Company has developed a Risk Management System called ANTAM Risk Management System (ARMS) to support the risk management process. The Risk Management System is an information system for the Company to carry out the risk management process that can help communicate effectively to all Company risk stakeholders. The flow of information and communication is useful in the process of identifying, assessing, and responding

For personal use only

penilaian, dan respon risiko sehingga membantu dalam pencapaian visi dan misi manajemen risiko Perusahaan.

to risks so that it helps in achieving the vision and mission of the Company's risk management.

RIsk Management System yang baru akan akan mencakup 5 (lima) hal pokok yaitu:
1. *Risk Control Self Assessment*
2. *Risk Monitoring*
3. *Key Risk Indicators*
4. *Loss Event Database*
5. Kajian Risiko

The renewed version of Risk Management System will include 5 (five) main things, namely:
1. Risk Control Self Assessment
2. Risk Monitoring
3. Key Risk Indicators
4. Loss Event Database
5. Risk Taking Analysis

Kerangka dari ARMS telah dipersiapkan di tahun 2022 dan pelaksanaan pembaharuannya akan dilakukan di tahun 2023.

ARMS new Framework was prepared In 2022 and Its enhancement will be carried out In 2023.

Seluruh pihak yang terkait dalam pemanfaatan Risk Management System adalah Dewan Komisaris, Direksi, Divisi, Unit/Unit Bisnis, Proyek, dan Anak Perusahaan.

All parties involved in utilizing the Risk Management System are the Board of Commissioners, Board of Directors, Divisions, Business Units, Projects, and Subsidiaries.

Evaluasi Kinerja Divisi Risk Management

Kinerja Divisi Risk Management diukur dan dinilai dari pencapaian Key Performance Indicator (KPI) yang dinilai secara tahunan dan merupakan bentuk kontrak manajemen antara Risk Management Division Head dengan Direktur Utama. Beberapa Indikator Utama dalam KPI Divisi Risk Management adalah sebagai berikut:
1. Kinerja Keselamatan Pertambangan
2. Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran Biaya
3. Efektivitas dan Efisiensi Pengunaan Biaya Jasa Konsultan
4. Learning Organization Culture
5. Penguatan Fungsi Manajemen Risiko
6. Risk Analysis
7. Risk Maturity Recommendation Follow Up
8. Management Policy Reviu
9. Business Continuity Management (BCM)

Performance Evaluation of Risk Management Division

The Risk Management Division's performance is measured and assessed according to its Key Performance Indicator (KPI) achievement. The KPI is evaluated annually and constitutes a management contract between Risk Management Division Head and the President Director. Key Performance Indicator of Risk Management Division include:
1. Safety
2. Functionality and Efficient Use of Budget
3. Effectiveness and Efficiency in the Use of Consultant Service Fees
4. Learning Organization Culture
5. Enhancement of Risk Management Function
6. Risk Analysis
7. Risk Maturity Recommendation Follow Up
8. Management Policy Review
9. Business Continuity Management (BCM)

Berdasarkan realisasi kinerja, rata-rata pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Divisi Risk Management pada tahun 2022 sebesar 102,3%

Based on the performance realization, the Key Performance Indicator (KPI) average achievement of the Risk Management Division in 2022 is 102.3%.

Risiko-Risiko Utama Perusahaan

Melalui proses RCSA, Divisi Risk Management memperoleh peta seluruh risiko Perusahaan. Selanjutnya Divisi Risk Management menentukan risiko-risiko yang berpengaruh signifikan terhadap

The Company's Key Risks

Risk Profile is obtained from the bottom-up and top-down approaches. RSCA process provides the Risk Management Division with a map of all Company's risks. Furthermore, Risk Management Division

For personal use only

arah Perusahaan. Terhadap risiko–risiko yang telah diidentifikasi dan dianalisa, disusun strategi–strategi mitigasi khususnya untuk risiko–risiko yang High sebagai berikut

determines the risks that significantly impact to the Company's direction as summarized in the Risk Profile.

Profil Risiko Utama 2022

No.	Tipe Risiko Risk Type	Kejadian Risiko Risk Occurrences	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy
1	*Health, safety, and environment*	• Pencemaran lingkungan, kecelakaan tambang. Pegawai terkena COVID-19 • Employee exposed COVID-19, pollution environment, accidents mine	Melaksanakan, menyempurnakan dan mengkomunikasikan peraturan *safety* serta komitmen dalam pelestarian lingkungan. Menjalankan protokol COVID-19 dan *Booster* vaksinasi Implement refine and communicate safety regulations and commitment to environmental conservation, Implement COVID-19 and booster vaccination protocols.
2	Project	• Proyek-proyek strategis mengalami keterlambatan, dan mengakibatkan kerugian finansial • Projects experiencing delays · Loss of performance guarantee & warranty period for Smelter P3FH	1. Membuat dan memonitor mitigasi risiko proyek 2. Menggunakan *project management consultant* 3. Meminta mediasi kepada pihak berwenang terkait Klaim kepada kontraktor 1. Create and monitor project risk mitigation 2. Use project management consultant 3. Request mediation by BPK regarding WIKA Claims
3	Legal & Regulatory Compliance	• Gugatan dari pihak ketiga atas keputusan pengadilan pada kasus hukum di Logam Mulia • Third-party challenges third party against the decision of the court decisions in legal cases in Precious Metals Legal examination	1. Menghadirkan saksi-saksi, saksi ahli, dan menyampaikan alat bukti yang materiil 2. Memperkuat tim lawyer 3. Melakukan upaya hukum berupa banding dan kasasi, serta upaya hukum lainnya seperti peninjauan kembali. 1. Presenting witnesses, expert witnesses, and presenting material evidence 2. Strengthening the lawyer team by hiring prominent lawyers. 3. Make legal efforts in the form of appeals and cassations, as well as other extraordinary legal remedies such as judicial review.
4	Financial Reporting	• Beban *Impairment* terhadap Laporan Keuangan ANTAM • Impairment Charges to the Financial Statements ANTAM's Financial Statements	1. Memastikan pencatatan *impairment* 2022 telah sesuai PSAK 2. Memastikan *performance* anak perusahaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan 1. Ensure the recording of impairment 2022 is in accordance with PSAK 2. Ensure the performance of subsidiaries is in accordance with the targets that have been set
5	Reserve of mineral resources	• Menipisnya cadangan emas di ANTAM • Depletion of reserves gold reserves at UBPE Pongkor	1. Melakukan eksplorasi *greenfield* dan *brownfield* 2. Melakukan akuisisi, kerja sama, dan *joint operation* dengan perusahaan tambang 1. Conduct greenfield and brownfield exploration for all commodities 2. Make acquisitions, cooperation, and joint operations with mining companies
6	Marketing & Sales	• Penjualan bijih nikel dan feronikel terganggu • Penurunan penjualan emas • Penjualan bauksit terhambat/ terganggu • Malut nickel ore and Pomalaa ferronickel sales disrupted • Decline in ANTAM Precious Metal sales • Bauxite sales hampered/ disrupted	1. Mencari *new buyer* untuk seluruh komoditas 2. Menjajaki kerjasama yang lebih menguntungkan dengan produsen/smelter 1. Seeking new buyers for all commodities 2. Explore more favorable cooperation with producers/smelters

For personal use only

No.	Tipe Risiko Risk Type	Kejadian Risiko Risk Occurrences	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy
7	*Sourcing*	Terganggunya pasokan bijih nikel kadar tinggi Supply disruption high grade ore	1. Melakukan ore blending secara maksimal dengan nikel kadar tinggi yang tersedia 2. mengelola cadangan bijih nikel kadar tinggi dengan lebih efektif 1. Conduct maximum ore blending with available high-grade nickel 2. Increase stock of high-grade nickel ore for reserves
8	*Production Disruption*	• Kerusakan peralatan utama di pabrik nikel • Produksi bijih nikel terhenti • Major equipment breakdown in Pomalaa • Nickel ore production from North Maluku halted	1. Melakukan relining pabrik Feronikel 2. Melakukan preventive maintenance sesuai dengan jadwal 1. Relining the Feronickel Plant 2. Perform preventive maintenance according to schedule.
9	Investment	• Penurunan kinerja anak perusahaan • Keuangan anak-cucu perusahaan yang membebani ANTAM • Subsidiary performance decline • Costly subsidiaries	1. Memonitor kinerja anak perusahaan dalam rapat one on one bulanan 2. Melakukan restrukturisasi terhadap perusahaan-perusahaan yang membebani 1. Monitored performance of subsidiaries in monthly one on one meetings 2. Conduct closure/restructuring of companies that are burdensome
10	Security threat	• Ancaman terhadap peralatan dan keselamatan • Penyerobotan IUP ANTAM oleh perusahaan lain • Threats to equipment and safety • Encroachment of ANTAM's IUP by BUMS	1. Membentuk tim sekuriti dan bekerja sama dengan kepolisian setempat 2. Mendorong penegak hukum agar pelaku pelanggaran ditindak secara tegas 1. Establish a security team and cooperate with the local police. 2. Encourage law enforcement to crack down on violators
11	Community Relation	• Blokade Operasi oleh masyarakat • Penolakan masyarakat terkait kemitraan tambang rakyat • Operation blockades by communities • Rejection from contracted communities regarding community mining partnerships	1. Melakukan komunikasi aktif dengan seluruh *stakeholder* terkait 2. Mendapatkan dukungan dari *regulator*/pemerintah terkait kemitraan dengan tambang rakyat 1. Actively communicate with all relevant stakeholders 2. Obtain support from regulators/government regarding partnerships with artisanal mines

Profil Risiko Korporasi direviu secara bulanan dan diperbaharui sesuai dengan dinamika Perusahaan selama tahun 2022.

Corporate Risk Profile has been reviewed monthly and updated according to the Company's dynamics during 2022.

Business Continuity Management

Business Disruptions menggambarkan suatu kondisi genting yang dipicu oleh suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang berisiko, berdampak besar, serta berpotensi menghambat atau bahkan menghentikan kegiatan usaha. Terkait dengan itu, Perusahaan perlu mendesain prosedur atau tata eletu bisnis untuk penanggulangan dampak *business disruptions* secara efektif.

Business Continuity Management

Business Disruptions describe a precarious condition triggered by an event or series of events that are at risk, have an enormous impact, and potentially hinder or even cease the business activities. In this regard, the Company needs to design business procedures or governance to deal effectively with the impact of the business disruptions.

For personal use only

Dalam kegiatan operasional Perseroan, *business disruptions* yang berdampak fatal terhadap keberlangsungan usaha dapat sewaktu-waktu terjadi. Untuk menghadapi peristiwa-peristiwa yang bersifat *catastrophic*, perlu disusun kebijakan yang komprehensif yang dapat merespons keadaan genting dan melakukan mitigasi guna mengurangi dampak risiko bencana yang dialami Perusahaan.

In the Company's operational activities, business disruptions that have a fatal impact on business continuity can occur at any time. Responding to the catastrophic events, the Company needs to establish a response unit responsible for dealing with and mitigating the Company's disaster risks.

ANTAM telah memperbaharui Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 1492.K/00/DAT/2022 tentang *Business Continuity Management Systems* yang bertujuan untuk menginformasikan detail prosedur bagi Perusahaan dalam menghadapi potensi bahaya, bencana (*disaster*), serta kondisi di luar normal lainnya atau keadaan kahar (*force majeure*) yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional. Keadaan kahar yang dapat berisiko menghambat keberlangsungan atau bahkan menghentikan aktivitas usaha di antaranya:

1. *Natural Force majeure*: Banjir, kebakaran, gempa bumi, gunung eletus;
2. *Technical Force majeure*: Kegagalan pasokan listrik, kegagalan sistem pendingin, dan lain sebagainya;
3. *Social Force majeure*: Unjuk rasa, pemogokan, dan aksi massal;
4. *Political Force majeure*: Pemogokan, embargo ekonomi, terbitnya kebijakan yang dapat mengganggu aktivitas Perusahaan, dan sebagainya;
5. *Economic Force majeure*: Krisis moneter atau anjloknya harga komoditas di pasar global;
6. Adanya penyebaran wabah penyakit di sekitar wilayah operasi Perusahaan; dan
7. *Man-made Disaster*: Sabotase, peperangan, serangan teroris, kerusuhan, dan pembajakan data.

ANTAM has initiated a Business Continuity Management (BCM) Policy based on the Decree of the Board of Directors Number: 1492.K/00/DAT/2022 concerning Business Continuity Management Systems which aims to inform detailed procedures for the Company in dealing with potential hazards, disasters, and other abnormal conditions or force majeure that have the potential to disrupt operational activities. Force majeure that can risk hampering the continuity or even stopping business activities include:

1. Natural Force Majeure: Floods, fires, earthquakes, volcanoes eruption;
2. Technical Force Majeure: Failure of electricity supply, failure of the cooling system, etc.;
3. Social Force Majeure: Demonstrations, strikes, and mass actions;
4. Political Force Majeure: Strikes, economic embargoes, issuance of government policies/orders that can disrupt the Company's activities, etc.;
5. Economic Force Majeure: Monetary crisis or falling of commodity prices on global markets;
6. The disease outbreaks around the Company's operational areas; and
7. Man-made Disaster: Sabotage, warfare, terrorist attacks, riots, and data piracy.

Pengembangan BCP disusun oleh tim dengan menyesuaikan proses bisnis dan karakteristik di setiap Unit, Unit Bisnis dan Kantor Pusat. Penerapan BCM di Perusahaan berfokus pada keselamatan pegawai, meminimalisir kerugian, dan keberlanjutan kegiatan operasional utama Perusahaan. ANTAM menyadari pentingnya melakukan integrasi BCM dengan aktivitas bisnis di lingkungan Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis demi meminimalisir dampak dan kerugian Perusahaan dari business disruptions bila benar-benar terjadi, agar Perusahaan dapat beroperasi kembali dalam waktu yang tidak terlalu lama

The BCP development is prepared accordingly by the team by adjusting the business processes and characteristics in each Unit, Business Unit and Head Office. The implementation of BCM in the Company focuses on employee safety, minimizing losses, and the sustainability of the Company's main operational activities. ANTAM realizes the importance of integrating BCM with business activities in the Head Office/Business Unit environment in order to minimize the impact and losses of the Company from business disruptions if they do occur, so that the Company can resume operations in a short time.

For personal use only

Milestone Penyusunan BCM ANTAM

ANTAM BCM Development Milestone



Risk-Based Budgeting

ANTAM telah menyusun *Grand Design Risk Based Budgeting* (RBB) sebagai respons atas beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi ANTAM selama ini. Seperti misalnya sering dilakukan revisi anggaran pada awal atau tengah tahun berjalan, implementasi mitigasi risiko yang masih kurang optimal, dan potensi tidak selarasnya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Dalam mengeksekusi anggaran sesuai dengan RKAP yang telah disusun pada tahun sebelumnya, beberapa korporasi sering melakukan revisi anggaran baik yang terjadi di pertengahan tahun maupun yang dilakukan di awal tahun atau di kuartal pertama. Hal ini dilakukan karena setelah tahun operasional yang baru telah berjalan, realisasi penggunaan anggaran memiliki deviasi yang besar dibandingkan rencana awal yang tertuang dalam RKAP. Banyaknya ketidakpastian dalam lingkungan operasional bisnis berdampak sulitnya membuat perkiraan secara akurat besarnya anggaran yang dibutuhkan baik untuk kegiatan operasional, aktivitas investasi maupun yang lainnya. Untuk meminimalisir deviasi akibat ketidakpastian tersebut, maka dalam penyusunan RKAP basis yang digunakan untuk menghitung kebutuhan dana bukan hanya berdasarkan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran atau target, tetapi juga perkiraan biaya mitigasi risiko untuk merespons terhadap ketidakpastian-ketidakpastian yang berpotensi menggagalkan pencapaian sasaran atau target tahunan tersebut.

Pelaksanaan *Risk Based Budgeting* untuk penyusunan anggaran tahunan (RKAP) sudah dilakukan pada tahun 2022 di lingkungan Divisi Kantor Pusat, Unit/Unit Bisnis, dan Anak Perusahaan berdasarkan target RJPP, amanat Holding Industri Pertambangan serta visi & misi Perusahaan.

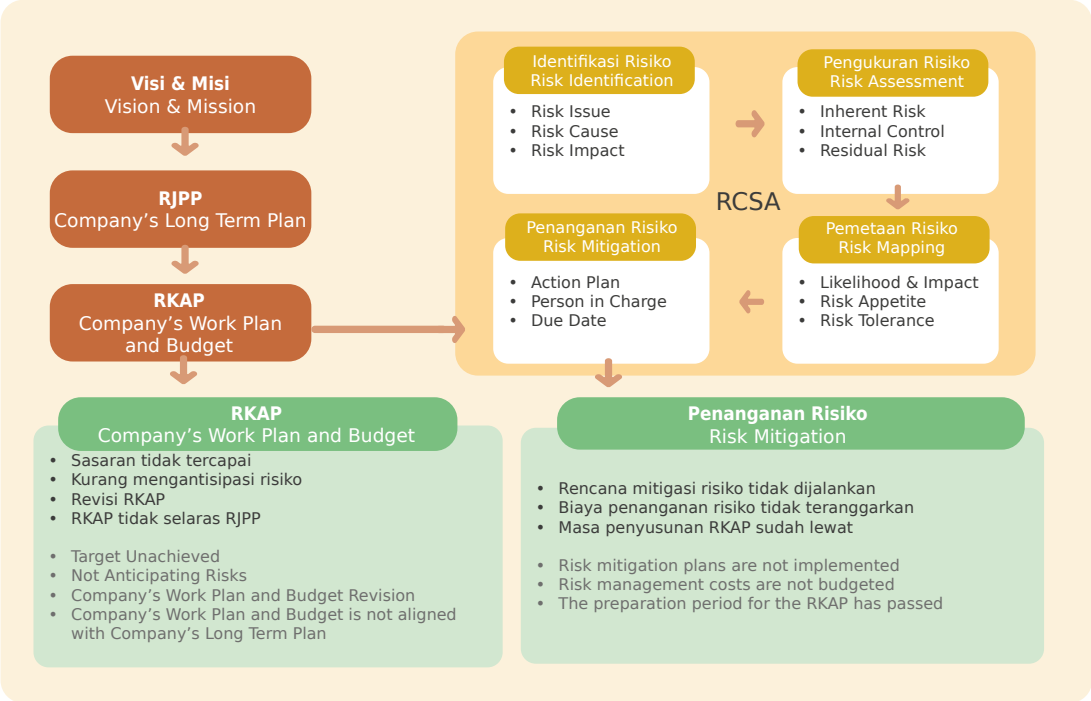
Risk-Based Budgeting

ANTAM has drawn up a Grand Design Risk Based Budgeting (RBB) in response to several problems and challenges that ANTAM has so far. For example, budget revisions are often made in the beginning or middle of the year, the implementation of risk mitigation is still not optimal yet, and the Company's Work Plan and Budget may potentially not be in line with the Company's Long-Term Plan.

In implementing the budget based on the Company's Work Plan and Budget drawn up in the previous year, some corporations often revise the budget in mid-year, beginning, or first quarter of the current year. Such revision had to be made to the Budget as after the new operational year had begun, there was a significant deviation in the budget implementation compared to the initial plan of the Company's Work Plan and Budget. Many business uncertainties have created difficulties in estimating accurately the budget size needed for the Company's operational activities, investment activities, etc. Therefore, to minimize such deviation due to those uncertainties, in drawing up the Company's Work Plan and Budget, aside from using the estimated costs incurred for achieving the Company's objectives and targets as the basis for calculating the funds needed, it is also necessary to consider using the estimated risk mitigation cost to respond to those uncertainties, which may potentially affect the Company's annual achievement.

The implementation of the Risk-Based Budgeting for annual budgeting was carried out in 2022 in the Head Office Division, Units/Business Units and Subsidiaries, based on the Company's Long-Term Plan targets, Mining Industry Holding mandate, and the Company's vision & mission.

For personal use only



Upaya Peningkatan Budaya Risiko

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, Divisi Risk Management senantiasa berupaya meningkatkan komitmen pimpinan Perusahaan untuk memberi dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan manajemen risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) ke seluruh proses Perusahaan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is everybody's business*) melalui sosialisasi yang berkelanjutan serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan melalui pelatihan manajemen Risiko baik secara umum ataupun khusus. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut:

1. Sosialisasi *Risk Profle* kepada *Risk Champion* di lingkungan ANTAM 7 - 8 April 2022.
2. Sosilisasi *Risk Profile* Kepada Risk Champion Anak Perusahaan ANTAM 27 Juni 2022.
3. Sosialisasi *Risk Awareness* kepada *Risk Owner* 6 Oktober 2022.
4. Sosialisasi dan pelatihan pengisian *Template Risk Register* baru MIND ID 19 – 20 Desember 2022.

Efforts to Develop the Risk Culture

To improve effectiveness and achieve the objectives of the risk management implementation, the Risk Management Division always strives to increase the commitment of the Company's leaders to provide full support and contribution in implementing risk management and developing risk awareness culture throughout the Company's processes by emphasizing the concept of risk as everyone's responsibility (risk is everybody's business) through sustainable socialization and keep developing competencies and learning processes on an ongoing basis through general or specific risk management training. The following are training and socialization held in 2022:

1. Risk Profile Socialization for Risk Champion in ANTAM April 7-8, 2022
2. Risk Profile Socialization for Risk Champion in ANTAM' Subsidiaries June 27, 2022
3. Risk Awareness Socialization for Risk Owner October 6, 2022
4. Risk register training and socialization held by MIND ID December 19-20, 2022

For personal use only

Training dan sosialisasi tersebut ditujukan bagi *Risk Owner* pada Unit/Unit Bisnis/Divisi/Proyek Pengembangan/Anak Perusahaan di ANTAM. Selain program *training*, Divisi Risk Management juga telah melakukan penilaian *risk culture survey* tahun 2022 kepada karyawan PT ANTAM dengan total nilai rata-rata responden sebesar 3,92.

The training was conducted for the Risk Owner & Risk Officer of the Units/Business Units/Divisions/ Development Projects/Subsidiaries. The instillment of risk awareness culture was also carried out through 2022 and the average score of respondent is 3.92.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko (*Risk Maturity Level*)

Pengukuran *Risk Maturity Level* (RML) atau tingkat kematangan pengelolaan risiko merupakan suatu proses untuk memastikan penerapan manajemen Risiko yang sudah dijalankan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan *best practice* suatu penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM). Dalam pengukuran RML ini menggunakan pendekatan yang disebut model maturitas (*maturity model*), dimana model ini adalah suatu cara terstruktur dalam menyoroti aspek-aspek dari suatu proses ERM yang efektif.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System (Risk Maturity Level)

The measurement of Risk Maturity Level (RML) or the risk management maturity level is a process to ensure that Risk Management has been implemented as planned and according to the best practices of an ERM application. This RML measurement is performed using the Maturity Model approach, which is a structured way of highlighting the aspects of an effective ERM process.

Pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan pengelolaan risiko perusahaan telah dilaksanakan ANTAM sejak tahun 2010 dilakukan oleh asesor independen baik secara internal dari Divisi Internal Audit maupun secara eksternal dengan asesor yang kompeten dalam pengukuran RML. Pada tahun 2022 pelaksanaan penilaian *Risk Maturity Level* (RML) dilakukan secara *self assessment* lintas anggota Holding Industri Pertambangan (MIND ID), dengan didampingi konsultan berskala internasional sehingga penilaiannya dapat dilakukan berdasarkan *world class best practices*. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut didapatkan *Risk Maturity Level* ANTAM sebesar 3,24 dari skala 5, dapat disimpulkan bahwa tingkat maturitas penerapan manajemen risiko ANTAM berada pada level *Established*.

The implementation of the measurement of the maturity level of corporate risk management has been carried out by ANTAM since 2010 by independent assessors both internally from the Internal Audit Division and externally with assessors who are competent in RML measurement. The implementation of measurement methods with independent assessors from internal and external as a form of check & balance so that comprehensive recommendations can be obtained for improving integrated corporate risk management. In 2022, the risk maturity level assessment is conducted through self-assessment across member of the holding company (MIND ID), and accompanied by international scale consultants in order to assess based on world class best practices. Based on the results of these measurements, ANTAM obtained 3.24 out of 5 in the Risk Maturity Level assessment. In conclusion the maturity level of ANTAM's risk management implementation is at established level.

Beberapa rekomendasi dari hasil penilaian *Risk Maturity Level* adalah :

1. Menyusun & menetapkan *risk capacity/risk tolerance* Perusahaan secara kuantitatif.
2. Mereviu kebijakan/pedoman dan SOP sesuai dengan ketentuan terkini.
3. Menyusun rencana pembangunan budaya dan Pengembangan aplikasi dan memonitor implementasinya serta secara terintegrasi dengan aplikasi lainnya.

The following are the recommendation from the result of Risk maturity level assessment:

1. Compile and determine the company's risk capacity/risk tolerance quantitatively
2. Review policies/guidelines in accordance with the latest regulations
3. Develop cultural development plans and application development and monitor their implementation and in an integrated manner with other applications.

For personal use only

Pemetaan Risiko Anti Penyuapan

Dengan telah diterapkannya Sistem Manajemen Anti Penyuapan di ANTAM dan telah diperolehnya sertifikasi ISO 37001 sesuai SNI 37001:2016 di tahun 2020, ANTAM melakukan pemetaan dan penilaian risiko penyuapan pada proses bisnis Perusahaan, dengan tujuan untuk mengetahui potensi terjadinya risiko penyuapan di setiap proses bisnis sehingga dapat dilakukan pengendalian dan pencegahan terjadinya tindakan penyuapan. Proses penilaian risiko penyuapan mempertimbangkan perspektif proses bisnis di Perusahaan. Hasil pemetaan terhadap risiko penyuapan ini kemudian dinilai dan dievaluasi, yang dijadikan dasar untuk menetapkan kebijakan dan prosedur serta membuat rencana tindakan, baik rencana untuk mengurangi tingkat risiko maupun rencana untuk mengambil peluang pencegahan terjadinya tindakan penyuapan.

Hasil penilaian risiko penyuapan ini di-register dan dikelola oleh *Risk Officer* dari masing-masing satuan kerja sehingga dapat dievaluasi, dinilai dan dilakukan *risk monitoring* secara berkala.

Proses penilaian risiko penyuapan dan penilaian risiko yang dapat ditimbulkannya menggunakan prosedur, yaitu:

a. Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi.
b. Penetapan *Risk Tolerance* dan *Risk Appetite*.
c. Penetapan Risiko Korporat.
d. Identifikasi Risiko Penyuapan.

Anti-Bribery Risk Mapping

Following the implementation of an anti-bribery management system in ANTAM and the achievement in gaining ISO 37001 certification in accordance with SNI 37001:2016 in 2020, ANTAM conducts mapping and assessment of bribery risk in the Company's business processes, intending to determine the potential occurrence of bribery risk in each business process to control and prevent briberies. The bribery risk assessment process considers the perspective of the Company's business processes. The results of this bribery risk mapping are then assessed and evaluated and used as the basis for establishing policies and procedures and making action plans to reduce the risk level, and preparing plans to take opportunities to prevent the occurrence of bribery.

The bribery risk assessment results are registered in the ARMS (ANTAM Risk Management System) system and managed by the Risk Officer of each task force for further evaluation, assessment, and continuous risk treatment.

The procedures for processing the bribery risk assessment and posed risk assessment are:

a. Integrated Corporate Risk Management.
b. Corporate Risk Determination.
c. Determination of Risk Tolerance and Risk Appetite.
d. Bribery Risk Identification.

For personal use only

Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi

Information & Communication Technology Governance

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi dilakukan oleh Divisi Information and Communication Technology (ICT) yang merupakan upaya untuk menyelaraskan strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis Perusahaan. Penerapan Tata Kelola ICT juga merupakan bagian integral dari Enterprise Governance agar dapat menjamin pemanfaatan implementasi ICT yang optimal, terukur, dan terarah.

ANTAM mengimplementasikan modul-modul SAP yang saling terintegrasi antara lain modul: Finance (FI), Controlling (CO), and Fund Management (FM), Production Planning (PP) and Quality Management (QM), Sales Distribution (SD), Plant Maintenance (PM) and Project System (PS), Human Capital Management (HCM), Material Management (MM) dan Business Planning and Consolidation (BPC).

ANTAM telah mengimplementasikan ISO 27001:2013 yang dikenal juga dengan ISMS (*Information Security Management System*), salah satu standar praktik terbaik atau metodologi untuk memastikan tingkat keamanan informasi yang tinggi melalui proses-proses yang ditetapkan di dalamnya. Implementasi ISO 27001:2013 ini selain dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi, juga merupakan sebuah bentuk komitmen dan kepedulian ANTAM dalam melindungi data dan informasi pelanggan dimana saat ini kedua hal tersebut adalah hal yang sensitif dan sangat berharga. ANTAM juga mengimplementasikan ISO 20000-1:2018 yang dikenal juga dengan ITSM (*Information Technology Service Management*), salah satu praktik terbaik bagaimana sebuah organisasi IT di dalam sebuah Perusahaan memberikan layanan IT yang berstandar Internasional. Hal ini merupakan wujud komitmen ANTAM secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas layanan ICT.

Selama tahun 2020, ANTAM sudah selesai mengembangkan implementasi PSAK 73 melalui Modul REFX-CLM di aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) SAP dan akan direncanakan *Go-Live* di akhir Q1 tahun 2021. Dengan implementasi ini, maka akan membantu proses pembukuan dan perhitungan

The implementation of Information and Communication Technology Governance is carried out by the Information and Communication Technology (ICT) Division to align the information technology strategies with the Company's business strategies. The implementation of ICT governance constitutes an integral part of Enterprise Governance to ensure the optimal, measurable, and focused utilization of ICT implementation.

ANTAM implements integrated SAP modules, such as Finance (FI), Controlling (CO), Fund Management (FM), Production Planning (PP) and Quality Management (QM), Sales Distribution (SD), Plant Maintenance (PM), and Project System (PS), Human Capital Management (HCM), Material Management (MM) and Business Planning and Consolidation (BPC).

ANTAM has implemented ISO 27001:2013, known as ISMS (Information Security Management System), one of the best practice standards or methodologies to ensure a high level of information security through the processes established therein. In addition to fulfilling the Minister of Communication and Information Regulation Number 4 of 2016 on Information Security Management System, the implementation of ISO 27001:2013 constitutes a manifestation of ANTAM's commitment and concern in protecting customer data and information, which are very sensitive and valuable. ANTAM also implements ISO 20000-1:2018, known as ITSM (Information Technology Service Management), one of the best practices of how an IT organization within the Company provides an international standard of IT services. This implementation constitutes ANTAM's sustainable commitment to improving the quality of ICT services.

In 2020, ANTAM had completed the implementation of PSAK 73 through the REFX-CLM Module in the SAP Enterprise Resource Planning (ERP) application, which will be Go-Live at the end of Q1 of 2021 as planned. This implementation will help the bookkeeping and calculation of rental transactions from the tenant

For personal use only

transaksi sewa dari sisi penyewa (*lessee*). Informasi tersebut memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak sewa terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Pada Agustus 2020, ANTAM juga sudah melakukan upgrade dari versi SAP S/4 HANA 1608 ke versi terbaru SAP S/4 HANA 1909.

(lessee) side. The generated information provides a basis for users of financial statements to assess the impact of leases on the financial position, financial performance, and cash flow of entities. In August 2020, ANTAM also upgraded the SAP S/4 HANA 1608 to the latest version of SAP S/4 HANA 1909.

Di tahun 2021, ANTAM akan melakukan perubahan proses bisnis ERP SAP di UBPP Logam Mulia, yaitu untuk jasa pemurnian (*refining*) milik Pihak Ketiga yang akan dicatat sebagai material *non valuated* dan bukan lagi sebagai material *valuated*. Diharapkan perubahan ini bisa menghitung biaya yang lebih tepat di UBPP Logam Mulia terutama untuk jasa pemurnian.

In 2021, ANTAM will change its ERP SAP business processes for Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, whereby third-party refining services will be recorded as non-valuated materials and no longer recorded as valuated materials. It is expected that these changes can calculate the cost more precisely in Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, especially for refining services.

Pada tahun 2022 ANTAM melakukan kajian strategi *digital marketing* dan *e-commerce* untuk penjualan komoditas emas. Kajian Ini menjadi dasar ANTAM dalam menentukan strategi, desain, dan implementasi *omnichannel* dengan tujuan untuk meningkatkan angka penjualan komoditas emas. ANTAM juga memperbaharui ICT *Master Plan* untuk periode 2022-2024 sebagai bentuk komitmen ANTAM dalam menyelenggarakan tata kelola ICT yang selaras dengan arah strategis Perusahaan. Implementasi solusi *Digital Control Tower* pada tahun 2022 Ini juga menandakan upaya ANTAM untuk terus meningkatkan adaptasi digitalisasi dalam proses bisnis Perusahaan.

In 2022, ANTAM will conduct a digital marketing and e-commerce strategy study for the sale of gold commodities. This study forms the basis for ANTAM in determining the strategy, design and implementation of the omnichannel with the aim of increasing sales figures for gold commodities. ANTAM has also updated the ICT Master Plan for the 2022-2024 period as a form of ANTAM's commitment to implementing ICT governance in line with the Company's strategic direction. Implementation of the Digital Control Tower solution in 2022. This also signifies ANTAM's efforts to continue to improve digitalization adaptation in the Company's business processes.

Kebijakan ICT ANTAM

Kebijakan tata kelola ICT merupakan dasar bagi penyusunan seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan Perusahaan yang terkait dengan ICT ANTAM. Kerangka kerja (*Framework*) tata kelola ICT, meliputi proses serta aktivitas-aktivitas dalam pengelolaan ICT yang mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/02/2018 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara;

ANTAM 's ICT Policy

The ICT governance policy is the basis for the preparation of all Company policies and decision-making related to ANTAM's ICT. The ICT governance framework includes processes and activities in ICT management that refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/2013 as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/02/2018 concerning Guidelines for the Preparation of Information Technology Management of State-Owned Enterprises;

ANTAM telah melakukan evaluasi atas Kebijakan Teknologi Informasi Perusahaan termasuk penyelarasan yang diwujudkan dalam bentuk Surat Keputusan Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SK-001/DR/MINDID/2021 tentang Pengesahan Pedoman Strategis Mining

ANTAM has evaluated the Company's Information Technology Policy including alignment which is realized in the form of Decree of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SK-001/DR/MINDID/2021 concerning Ratification of the Indonesian Mining Industry Strategic Guidelines:

For personal use only

Industry Indonesia: Pedoman Strategis Teknologi Informasi. Agar implementasinya berjalan efektif maka *Management Policy* Tata Kelola ICT juga dilengkapi dengan standar, prosedur, dan instruksi kerja.

Information Technology Strategic Guidelines. The Information Technology Governance Management Policy contains strategic policies and ICT operational policies.

Untuk memastikan tata kelola ICT dapat selalu selaras dengan arah strategis Perusahaan maka pelaksanaan Tata Kelola ICT dilaporkan kepada Direksi. Kebijakan (*Management Policy*) Tata Kelola ICT terus dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala dengan tetap mempertimbangkan *best practice* dan tren teknologi.

To ensure that ICT governance can always be aligned with the Company's strategic direction, the ICT Governance Implementation is reported to the Board of Directors. The ICT Management Policy is continuously reviewed and evaluated periodically while taking into account best practices and technology trends.

Sistem Manajemen Berbasis Teknologi Informasi

ANTAM terus berupaya mengembangkan aplikasi-aplikasi yang dianggap mampu mendukung pelaksanaan proses bisnis Perusahaan agar lebih efektif, efisien, optimal, mampu memberikan nilai tambah serta mendukung untuk pengambilan keputusan bagi manajemen dalam waktu yang relatif singkat.

Information Technology-Based Management System

ANTAM strives to develop the applications that are considered capable of supporting the Company's business process to become more effective, efficient, optimal, and able to give added value and help the management makes decisions promptly.

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner
1.	ERP-SAP	Sistem terintegrasi pengelolaan bisnis ANTAM mulai dari modul FICO (Finance and Control), PP (Production Planning), MM (Material Management), SD (Sales and Distribution) dan HR (Human Resources) The integrated system for ANTAM's business management that includes the FICO (Finance and Control) module, PP (Production Planning), MM (Material Management), SD (Sales and Distribution), and HR (Human Resources)	ERP Project
2.	Electronic Metal Accounting System (EMAS)	Sistem Informasi untuk pengelolaan dan penjualan produk logam mulia Information systems for the sales management of precious metal products	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
3.	BRANKAS LM (Berencana Aman Kelola Emas)	Aplikasi *depository online* emas Online gold depository application	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
4	Website Logam Mulia	Website penjualan logam mulia Website for precious metal sales	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
5	ANTAM Risk Management System (ARMS)	Sistem Informasi untuk pengelolaan risiko Information Management System for risk management	Risk Management Division
6	ANTAM Treasury Vision	Sistem Informasi untuk pengelolaan posisi keuangan di setiap unit bisnis Information Management System for managing financial position in each business unit	Corporate Finance and Treasury Division
7	e-SCM	Sistem Informasi untuk Procurement dan Supply Chain Information Management System for Procurement and Supply Chain	Supply Chain Management Division
8	e-Proc	Aplikasi untuk Vendor dapat mengikuti pengadaan di ANTAM Applications for ANTAM's vendors to take part in procurement process	Supply Chain Management Division

For personal use only

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner
9	Extension Number	Aplikasi pengelolaan daftar nomor telepon seluruh ANTAM Application for managing the list of all telephone numbers of ANTAM	General Affairs & Non-Operational Asset Management Division
10	Human Capital Management System (HCIS)	Aplikasi untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia Application for human capital management	Human Capital Management Division
11	Nota Dinas Online	Aplikasi pengelolaan nota dinas ANTAM Application for managing Official Memorandums in ANTAM	Corporate Secretary Division
12	Online Document and Payment (ODP)-AppSys	Aplikasi untuk mengelola permintaan dan persetujuan transaksi pembayaran Application for managing request and approval for payment transactions	Corporate Finance and Treasury Division
13	Portal HRD Malut	Aplikasi untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia di UBP Nikel Maluku Utara Application for managing Human Resources process in North Maluku Nickel Mining Business Unit	Human Capital Management Division
14	Lab Malut	Aplikasi untuk mengelola proses quality control Application for managing quality control process	North Maluku Nickel Mining Business Unit
15	Sistem Manajemen Audit dan Reviu Terpadu (SMART)	Aplikasi untuk mengelola proses Audit Internal Application for managing the Internal Audit process	Internal Audit Division
16	Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD Online)	Aplikasi untuk membuat dan merekam Surat Perintah Perjalanan Dinas Application for creating and recording Official Business Trip Instruction	Human Capital Management Division
17	Vehicle Management	Aplikasi pengelolaan Permintaan Peminjaman Kendaraan Dinas Application for managing Office Vehicle Borrowing Requests	General Affairs & Non-Operational Asset Management Division
18	HR Service Desk	Sistem informasi untuk layanan dan keluhan karyawan terkait human capital Information System for human resources services	Human Capital Management Division
19	ANTAM Provider	Pengelolaan pemberian Akses Aplikasi, Master Data Pegawai dan Alert Management Managing the Application Access provision, Employee Master Data, and Alert Management	Information and Communication Technology Division
20	Website ANTAM	Website korporat ANTAM ANTAM Corporate Website	Corporate Secretary Division
21	Aplikasi Jembatan Timbang	Aplikasi pencatatan hasil produksi tambang Application for recording mining products	Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
22	ANTAM Portal	Intranet Portal Informasi ANTAM ANTAM Information Portal Intranet	Corporate Secretary Division
23	ICT Care	Sistem informasi untuk layanan dan keluhan pengguna layanan ICT Information system for ICT user service and complaints	Information and Communication Technology Division
24	Drill Log Pomala	Aplikasi Eksplorasi Unit Geomin & Technology Development-UBP Nikel Sulawesi Tenggara Application for Exploration of Geomin & Technology Development Unit-Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Exploration Team of Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
25	OPTIMA	Sistem Informasi untuk mengelola aset yang dimiliki oleh ANTAM Information System for ANTAM's Asset Management	General Affairs & Non-Operational Asset Management Division
26	Video Conference	Aplikasi online video conference Application for online video conference	Information and Communication Technology Division
27	Standar Etika/ Ethical Standard	Aplikasi pemberian persetujuan memahami dan mentaati Standar Etika Perusahaan Application for granting approval relating to understanding and adhering to the company's Code of Conduct	Corporate Secretary Division

For personal use only

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner
28	ANTAM Task Monitoring (ATM)	Aplikasi untuk memonitor target hasil rapat Direksi Application for monitoring the targets of the Board of Directors' Meeting Resolution	CEO Office Division
29	Super Safe	Aplikasi pengelola pelaporan pemantauan *Health, Safety and Environment* Application for managing the Health, Safety, and Environment monitoring report	Operation Management, Health & Safety Division
30	SMK Online	Aplikasi pengelolaan perencanaan dan realisasi target Sistem Manajemen Kinerja (SMK) Application for managing the planning and realization of Performance Management System targets	Financial Control Division
31	CIM (Corporate Insurance (Management)	Sistem Informasi untuk pengelolaan asuransi aset perusahaan Information system for managing Company's asset insurance	Corporate Finance and Treasury Division
32	ESS (Employee Self Service)	Aplikasi absensi pegawai menggunakan mobile device Employee attendance application using a mobile device	Human Capital Management
33	IoT Dashboard	Aplikasi Dashboard Monitoring IoT peralatan pabrik menggunakan *software* MC Works The factory equipment IoT Monitoring Dashboard application using the MC Works software.	Operation Management, Health & Safety Division
34	Score	Aplikasi *Corporate Finance* Corporate Finance application	Corporate Finance and Treasury Division
35	Digital Letter and Archive (DLA)	Aplikasi pengelolaan persuratan dan kearsipan perusahaan secara digital Application for digital management of the company correspondences and archives	Corporate Secretary Division

Survei Kepuasan Pelanggan ICT

Untuk mengetahui tingkat kepuasaan pegawai atas layanan yang telah diberikan oleh ICT dan guna memperoleh masukan untuk peningkatan kinerja ICT yang lebih optimal, maka setiap tahun telah dilakukan pengukuran atas tingkat kepuasan pelanggan ICT.

Pada tahun 2022, hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan pengguna layanan ICT mencapai 76,22%. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata pengguna layanan ICT berada pada kategori *breakdown*.

Service Level Agreement (SLA)

Divisi ICT telah membuat Perjanjian Tingkat Kinerja (*Service Level Agreement*/SLA) antara Divisi ICT dan Divisi-divisi pengguna layanan ICT di seluruh Unit/Unit Bisnis ANTAM serta penerbitan ICT *Service Catalogue* atau daftar layanan ICT yang dapat digunakan oleh Karyawan. Selain itu, ICT juga memiliki aplikasi ICT Care untuk melayani pelanggan ICT.

ICT Customer Satisfaction Survey

To measure the level of employee satisfaction of ICT services and obtain recommendations for ICT performance improvement to be more optimal, a measurement of ICT customer satisfaction level is carried out every year.

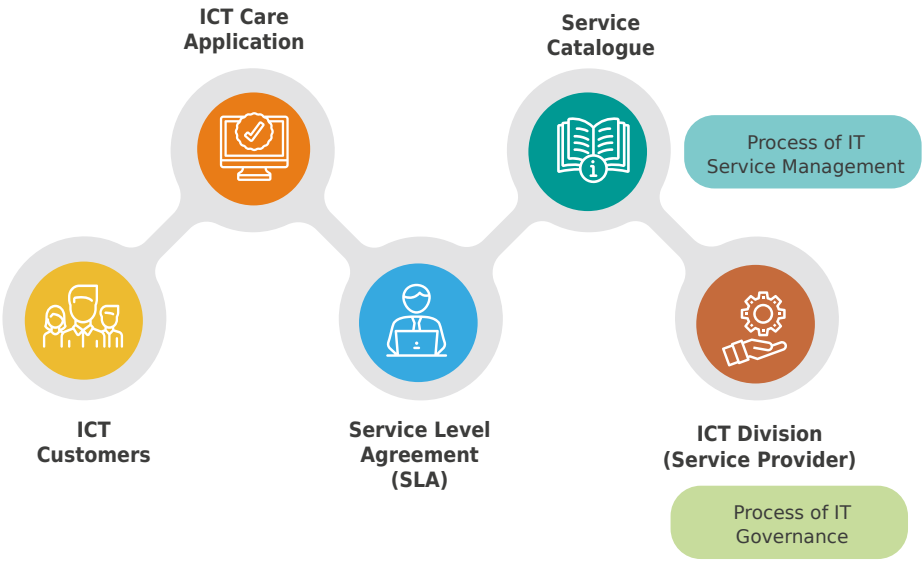
In 2022, the survey results showed that the satisfaction level of ICT service users reached 76,22%. This proves that the average ICT service user is in the breakdown category.

Service Level Agreement (SLA)

ICT Division has made a Service Level Agreement/ SLA between ICT Division and ICT user's divisions in all ANTAM unit/business units. ICT Division has also issued ICT Service Catalogue or ICT service list that employees can use. Furthermore, ICT Division has established an ICT Care application to serve ICT customers.

Pada tahun 2022, hasil pengukuran tingkat pencapaian SLA ICT mencapai 99,15%. Hal ini membuktikan bahwa hampir seluruh *request* tiket yang masuk ke aplikasi ICT *Care* dapat diselesaikan tepat waktu.

In 2022, the results of the measurements of ICT SLA achievement level reached 99.15%. This proves that almost all request tickets registered in the ICT Care application have been completed promptly



For personal use only

For personal use only

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Dalam menjalankan bisnisnya, ANTAM telah memiliki kebijakan terkait Pengelolaan Rantai Pasokan yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, *delivery time*, dari sumber yang tepat dan dilakukan melalui strategi, perencanaan, proses dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kebijakan Pengadaan didasari oleh pemenuhan barang/jasa yang dibutuhkan melalui mekanisme yang benar dan independen (tidak mengandung unsur benturan kepentingan), dengan menjunjung prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan *fairness*. Kebijakan pengadaan merupakan dasar bagi penyusunan seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan Perusahaan yang terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang berlaku di Perusahaan adalah Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No. 333.K/92/DAT/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan serta perubahannya.

Pada tahun 2022 ANTAM melakukan adopsi Kebijakan Pelaksana Pedoman Strategis tentang Panduan Pengadaan Barang dan Jasa Grup MIND ID sehingga dilakukan revisi atas kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang berlaku di ANTAM, namun kebijakan ini baru disahkan di awal tahun 2023.

Di dalam Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan terdapat mekanisme terkait seleksi pemasok untuk mencari dan memilih calon Penyedia Barang dan Jasa (*supplier selection*) maupun mengevaluasi kinerjanya secara periodik, sehingga akan diperoleh daftar Penyedia Barang dan Jasa yang terpilih dan berkualitas (*shortlisted*) di bidangnya masing-masing. Mekanisme tersebut dilakukan secara transparan, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, pengelolaan pengadaan barang dan jasa di ANTAM telah mengimplementasikan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 di tahun 2022. Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini diterapkan

In conducting its business, ANTAM has had a Policy on Supply Chain Management that constitutes the primary guidelines for all procurement of goods and services activities by taking into account the quality, delivery time, appropriate sources, and assurance that the procurement is executed based on an effective and efficient procurement strategy, planning, processes, and control, as well as in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Procurement Policy is based on the fulfillment of goods/services needed through a correct and independent mechanism (does not contain elements of conflict of interest), by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Procurement policy is the basis for the preparation of all policies and decision-making of the Company related to the procurement process of goods and services

The Goods and Services Procurement Policy applicable in the Company is the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk No. 333.K/92/DAT/2017 concerning Guidelines for Supply Chain Management as well as the amendment.

In 2022, ANTAM adopted the Strategic Guidelines Implementing Policy on the MIND ID Group's Procurement Guidelines so that a revision was made to the Goods and Services Procurement policy applicable at ANTAM, but this policy was only ratified in early 2023.

In the Supply Chain Management Guidelines, there is a mechanism related to supplier selection to find and select prospective Goods and Services Providers (supplier selection) and evaluate their performance periodically, so that a list of selected and quality Goods and Services Providers will be obtained (short-listed) in their respective fields. The mechanism is carried out transparently, objectively, and accountably.

Furthermore, the goods and services procurement management at ANTAM has implemented the ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System and has obtained ISO 37001 certification in 2022. This Anti-Bribery Management System is implemented to

For personal use only

untuk menciptakan operasional yang bersih dan memperkuat sistem pencegahan terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme dalam setiap tahapan proses pengadaan barang dan jasa termasuk persyaratan pendaftaran calon pemasok dan pakta integritas anti suap bagi pemasok.

Kebijakan/Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

KODE ETIK DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA

Standar Etika Perusahaan dalam Pengadaan Barang dan Jasa yakni:

1. Mengikuti seluruh peraturan pengadaan barang dan jasa yang ditetapkan ANTAM pada saat melakukan pengadaan atas barang atau jasa yang dibutuhkan.
2. Menggunakan pemasok-pemasok yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan ANTAM dan secara konsisten mampu memenuhi standar kualitas baik barang dan jasa dengan biaya yang kompetitif dan representatif.
3. Melakukan hubungan kerja hanya dengan pemasok yang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan tambahan dari ANTAM, terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, lingkungan, kesehatan dan keamanan, hak kekayaan intelektual dan pembayaran yang tidak wajar.
4. Kedua belah pihak juga saling melakukan upaya evaluasi guna perbaikan dan hubungan yang lebih harmonis dan konstruktif.

Kode Etik berdasarkan Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan

1. Patuh kepada etika bisnis sesuai standar etika perusahaan
2. Bekerja secara tertib dan penuh tanggung jawab
3. Transparan
4. Adil dan wajar
5. Terbuka dan bersaing
6. Menghindari praktik monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat
7. Menghindari benturan kepentingan
8. Menghindari penentuan harga *transfer*
9. Tindakan dan keputusan tidak melebihi batas kewenangan yang ditetapkan
10. Tidak meminta/menerima/memberi imbalan/hadiah dalam bentuk apapun
11. Menerima dan menggunakan dokumen asli atau *copy* yang asli dan *valid*
12. Akuntabel

create clean operations and strengthen the system for corruption, collusion, and nepotism prevention in every stage of the goods and services procurement process, including the requirements for potential supplier registration and anti-bribery integrity pacts for suppliers.

Supply Chain Management Policy/Guidelines have been implemented effectively in the Company.

CODE OF CONDUCTS IN PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Code of Conduct in Procurement of Goods and Services:

1. To comply with all goods and services procurement regulations set forth by ANTAM when dealing with the procurement of goods or services needed.
2. To appoint the suppliers that meet the requirements determined by ANTAM and can fulfill the quality standards of the goods and services with competitive and reasonable costs.
3. To establish a business relationship with the suppliers that comply with the prevailing laws and regulations and additional requirements set by ANTAM, especially those relating to employment, environment, health and safety, intellectual property rights, and unreasonable payment.
4. Both parties shall carry out a mutual evaluation for improvement and maintain a more harmonious and constructive relationship.

Code of Ethics based on the Supply Chain Management Guidelines

1. Comply with business ethics in accordance with the company's ethical standards
2. Work in an orderly and responsible manner
3. Transparent
4. Fair and reasonable
5. Open and competitive
6. Avoiding monopolistic practices and unfair business competition
7. Avoiding conflict of interest
8. Avoiding transfer pricing
9. Actions and decisions do not exceed the established authority limits
10. Not requesting/receiving/giving rewards/gifts in any form
11. Receive and use original documents or original and valid copies
12. Accountable

For personal use only

Rekanan yang ditemukan melanggar Kode Etik maka Rekanan akan dimasukkan ke dalam Daftar Hitam Rekanan dan dapat dilakukan pemutusan kerja sama yang sedang berjalan.

Peningkatan Pengetahuan Penyedia Barang dan Jasa

Setiap tahun Perusahaan mengadakan pertemuan (*gathering*) dengan semua Penyedia Barang dan Jasa yang terdaftar di ANTAM secara periodik serta membagikan Sertifikat Mitra Kerja sebagai mitra kerja yang terdaftar di ANTAM. Pada acara gathering tersebut juga diberikan informasi untuk meningkatkan pemahaman mitra kerja mengenai peraturan pengadaan barang dan jasa di ANTAM, menggunaan aplikasi e-SCM, Kebijakan Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam pengadaan barang dan jasa di ANTAM, serta pengetahuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang baru atau yang diperbaharui di Perusahaan. Selain itu, untuk setiap mitra kerja yang melakukan kerja sama pengadaan dengan ANTAM, diharuskan memiliki standar keselamatan dan kesehatan kerja serta kewajiban untuk patuh (*comply*) terhadap standar dan regulasi yang berlaku, baik di ANTAM ataupun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2022, selama situasi pandemi COVID-19, *gathering* dengan pemasok dilaksanakan sebanyak satu kali yang dilakukan secara daring dan dihadiri oleh semua mitra kerja penyedia barang dan jasa di UBPP Logam Mulia.

SISTEM *ELECTRONIC SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (E-SCM)

Untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa, mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme, mendorong persaingan usaha sehat antar Penyedia Brang dan Jasa, mendapatkan barang/jasa yang tepat dan saling menguntungkan, serta tercapaianya pengadaan barang dan jasa secara elektronik yang efisien, efektif, transaparan, akuntabel, dan sesuai peraturan perundang-undangan, ANTAM telah mengembangkan sistem *electronic Supply Chain Management* (e-SCM). Sistem e-SCM mencakup modul user internal dan eksternal. Modul *user* internal digunakan oleh pihak internal Perusahaan yang memiliki hak akses dan telah terintegrasi di Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis Perusahaan. Adapun modul

Suppliers who are found breaching the Supplier Code of Conduct will be categorized as Black Listed Suppliers, and the ongoing contract may be terminated.

Improvement of Goods and Service provider Knowledge

To improve the quality of relationships and communication with all Goods and Service Providers, ANTAM holds an annual gathering with all Goods and Service Providers listed in ANTAM periodically and distributes Work Partner Certificates to partners who have been documented in ANTAM. During the event, ANTAM provides useful information to improve partners' comprehension of the rules for procurement of goods and services at ANTAM, e-SCM applications, ANTAM Gratification Policy, and Antibribery Management System applied in the procurement of goods and services. Additionally, ANTAM also provides the suppliers with information and explanation relating to the Company's new or updated procurement policy of goods/services. Furthermore, each partner that has procurement cooperation with ANTAM must have occupational safety and health standards and comply with standards and regulations applied in ANTAM and the applicable government laws and regulations.

During 2022, before the COVID-19 pandemic, gathering with vendors was held one time by online which were attended by all goods and services providers in Precious Metals Processing and Refinery Business Unit.

ELECTRONIC SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (E-SCM) SYSTEM

To improve the quality and accountability of goods and services procurement practices, prevent corruption, collusion and nepotism, encourage healthy business competition among Providers, obtain the right goods/services and mutual benefit, and achieve electronic procurement of goods and services that are efficient, effective, transparent, accountable, and in accordance with laws and regulations, ANTAM has developed an electronic Supply Chain Management (e-SCM) system. The e-SCM system includes internal and external user modules. The internal user module is used by internal parties who have access rights and has been integrated with Company's Head Office and Units/Business Units. The external module consists of vendor registration and vendor transaction. The

For personal use only

eksternal terdiri atas *vendor registration* dan *vendor transaction*. Modul eksternal tersedia dalam website *Perusahaan* https://eproc.antam.com/ atau melalui situs (https://antam.com/en/pages/e-procurement).

external module is available on the Company's website https://eproc.antam.com/ or through company's site (https://antam.com/en/pages/e-procurement).

Bagi masyarakat umum yang ingin menjadi rekanan ANTAM sebagai penyedia barang dan jasa dapat mendaftar melalui eproc.antam.com dan pengumuman informasi lelang dapat dilihat di website Perusahaan. Panduan untuk menjadi mitra kerja ANTAM dapat diperoleh dengan mengunduh Petunjuk Penggunaan mitra Kerja melalui webiste ANTAM (https://antam.com/en/pages/e-procurement). Input pemenuhan kriteria untuk menjadi mitra Kerja dalam eproc.antam.com dapat dilakukan setelah calon pemasok melakukan registrasi dan divalidasi oleh ANTAM. ANTAM akan menerbitkan Sertifikat Mitra Kerja (SMK) bagi mitra kerja yang telah selesai melakukan registrasi dan validasi. SMK bagi mitra kerja yang diterbitkan oleh salah satu Unit/Unit Bisnis ANTAM berlaku di seluruh Unit/Unit Bisnis ANTAM.

For the general public who want to become ANTAM's partners as providers of goods and services, they can register through e-proc.antam.com and the announcement of auction information can be seen on the Company's website. Guidelines for becoming ANTAM's work partner can be obtained by downloading the Instructions for Use of Work partners through the ANTAM website (https://antam.com/en/pages/e-procurement). Input on the fulfilment of criteria to become a working partner in eproc.antam.com can be done after the prospective supplier has registered and validated by ANTAM. ANTAM will issue a Working Partner Certificate (SMK) for partners who have completed registration and validation. SMK for partners issued by one of ANTAM's Units/Business Units is valid for all ANTAM Units/Business Units.

Panitia Lelang

Dalam proses pengadaan barang dan jasa khususnya dengan metode pelelangan ANTAM memiliki tim Ad Hoc yaitu Panitia Lelang yang dibentuk dari perwakilan satuan-satuan kerja di Unit/Unit Bisnis/ Kantor Pusat kecuali satuan kerja yang membawahi Internal Audit. Panitia Lelang bekerja sesuai dengan prinsip Standar Etika Perusahaan dan berpedoman pada *Good Corporate Governance*. Panitia Lelang yang ditunjuk oleh Perusahaan telah menandatangani Pakta Integritas pada awal ditunjuk sebagai Panitia Lelang sehingga dalam melakukan tugasnya sudah berkomitmen untuk bersifat objektif, adil, dan transparan.

Auction Committee

In the procurement process, particularly by using the auction system, ANTAM forms an ad-hoc team, namely the Independent Auction Committee, which performs its works by referring to the Company's Code of Conduct and Good Corporate Governance. The Auction Committee that the Company appoints has signed Integrity Pact at the beginning of its appointment. Thus, the Committee has committed to carrying out its duties objectively, fairly, and transparently.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Panitia Lelang harus berjumlah ganjil, ketentuan lain dalam hal pengambilan keputusan harus disetujui oleh minimal 3 (tiga) orang, yaitu Ketua atau Wakil Ketua dan 2 (dua) orang anggota panitia lelang selain ketua dan wakil ketua.

In carrying out its duties, the number of Auction Committee members must be odd. Other provisions in relation to the decision making towards the recommendations for prospective winners can be made by a minimum of 3 (three) people, namely the Chairman or Vice-Chairman and 2 (two) members of the Auction Committee other than the Chairman and Vice-Chairman.

For personal use only

Adapun Panitia Lelang melaksanakan Proses Pelelangan dengan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) di atas Rp500.000.000 dengan tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembukaan lelang dilanjutkan dengan pemeriksaan administrasi dan teknis terhadap dokumen penawaran calon mitra yang masuk serta dibuatkan daftar hadir dan berita acara pembukaan lelang;
2. Melakukan evaluasi harga atas penawaran yang memenuhi syarat administrasi dan teknis berdasarkan kriteria/tata cara yang ditetapkan dalam dokumen pengadaan barang dan jasa;
3. Menyelesaikan evaluasi proses lelang yang gagal setelah di ulang dengan pelelangan atau pemilihan langsung atau penunjukan langsung;
4. Menetapkan urutan calon pemenang dan membuat Berita Acara Pembukaan lelang serta membuat rekomendasi untuk melakukan negosiasi;
5. Membuat laporan hasil lelang kepada Pejabat Berwenang;
6. Menjadi narasumber dan memberi masukan jika ada sanggahan dari peserta lelang.

Tata Cara Pendaftaran Mitra Kerja ANTAM

Tata cara pendaftaran mitra Kerja ANTAM dapat dilihat di *website* Perusahaan bagian menu eproc. antam.com atau melalui situs (https://antam.com/en/pages/e-procurement).

Ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat melakukan pendaftaran mitra kerja di ANTAM melalui *e-Procurement*.

Sejauh ini penerapan *e-procurement* telah berjalan dengan cukup baik, sesuai regulasi dan wajar. ANTAM terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk dapat semakin mengoptimalkan sistem tersebut ke depannya.

The Auction Committee carries out the Auction Process with an Owner Estimate (OE) above Rp500,000,000 with the following duties:

1. Performing the auction opening, followed by administrative and technical checks on the bidding documents of the listed prospective partners, and preparing the attendance lists and minutes of the auction;
2. Evaluating the bid price of those who meet the administrative and technical requirements according to the criteria/procedures set out in the goods and services procurement documents;
3. Completing the evaluation of the failed auction process after the auction is retaken or taken through direct election or direct appointment;
4. Determining the order of the potential winners and preparing the Minutes of Auction Opening, and making recommendations for negotiation;
5. Making a report on auction results for further submission to the Competent Authority;
6. Becoming an information source and giving inputs if there are objections from the auction participants.

Registration Procedure for ANTAM 's Partner

The procedure for registering ANTAM partners can be seen on the Company's website menu eproc. antam.com. or can be access through company's site (https://antam.com/en/pages/e-procurement).

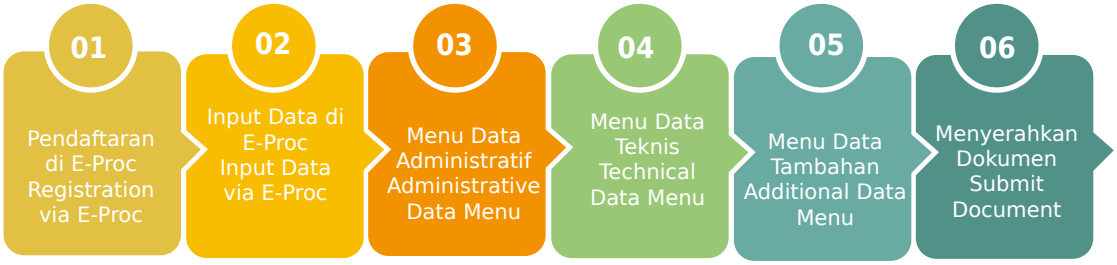
Provisions and information regarding the Procurement of Goods and Services including procurement administration technical requirements, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective Goods and Services Providers, are open to participants of Goods and Services Providers who are interested in registering as partners in ANTAM through e-Procurement.

So far the implementation of e-procurement has been running quite well, in accordance with regulations and reasonable. ANTAM continues to evaluate and improve to further optimize the system in the future.

For personal use only

Tata Cara Pendaftaran Mitra Kerja ANTAM

Registration Procedure for ANTAM's Partner



Survei Kepuasan Pemasok

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pemasok, ANTAM secara konsisten melakukan pengukuran setiap tahun. Pada tahun 2022, survei kepuasan pemasok dilaksanakan melalui *online* platform.

Indeks kepuasan Hasil survei kepuasan mitra kerja yang terdiri dari 350 responden menunjukkan skor kepuasan rata-rata sebesar 4,02 atau setara dengan 80,38% yang termasuk dalam kategori kepuasan "puas". Sedangkan hasil survei kepuasan *user* yang terdiri dari 37 responden menunjukkan skor kepuasan rata-rata sebesar 3,58 atau setara dengan 71,63% yang termasuk dalam kategori kepuasan "puas".

Supplier Satisfaction Survey

To determine the extent of supplier satisfaction, ANTAM consistently conducts measurements every year. In 2022, the supplier satisfaction survey was conducted through an online platform.

Satisfaction index results of the partner satisfaction survey consisting of 350 respondents showed an average satisfaction score of 4.02 or equivalent to 80.38% which is included in the "satisfied" satisfaction category. Meanwhile, the results of the user satisfaction survey consisting of 37 respondents showed an average satisfaction score of 3.58 or equivalent to 71.63% which is included in the "satisfied" satisfaction category.

Akuntan Publik

Public Accountant

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 24 Mei 2022, pemegang saham ANTAM menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (KAP PwC), firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia, untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk Tahun Buku 2022 serta audit umum atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PPUMK) ANTAM untuk Tahun Buku 2022.

Penunjukan KAP tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Lingkup jasa yang diberikan KAP PwC mencakup:
1. Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk posisi dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022,
2. Reviu atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk posisi dan periode yang berakhir 30 Juni 2022,
3. Audit atas Laporan Keuangan PPUMK ANTAM untuk posisi dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022.
4. Prosedur yang Disepakati atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja ANTAM Tahun Buku 2022.

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Pihak yang ditunjuk Perseroan sebagai Kantor Akuntan Publik memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana tersebut di atas. Jasa tambahan lain yang diminta oleh ANTAM dan disetujui akan diberikan dan diatur dalam kontrak secara terpisah.

IMBALAN JASA UNTUK JASA YANG DIBERIKAN OLEH AKUNTAN PUBLIK

Menetapkan besaran imbalan jasa KAP PwC sebesar Rp7.877.500.000 (tujuh miliar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah), belum termasuk biaya *out-of-pocket* (OPE) dan PPN.

At the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2021 held in Jakarta on May 24, 2022, ANTAM's shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan (KAP PwC), a member firm of PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia, to conduct a general audit of ANTAM's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022 as well as a general audit of ANTAM Micro and Small Business Funding Program (PPUMK)'s Financial Statements for the Financial Year 2022.

The appointment of the KAP has fulfilled the requirements of FSA Regulation Number 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.

Scopes of services rendered by KAP PwC includes:
1. Audit of ANTAM's Consolidated Financial Statements as at and for the year ended December 31, 2022; and
2. Review of ANTAM's Consolidated Financial Statements as at and for the period ended June 30, 2022; and
3. Audit of ANTAM PPUMK's Financial Statements as at and for the year ended December 31, 2022.
4. Agreed-upon Procedures of ANTAM's Performance Evaluation Results Report for the Financial Year 2022.

OTHERS SERVICES PROVIDED BY THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN ADDITION TO THE ANNUAL FINANCIAL STATEMENT AUDIT SERVICES

The Public Accounting Firm appointed by the Company provides services other than the Audit scope mentioned above. Other additional services requested and approved by ANTAM will be governed under a separate contract.

FEES FOR SERVICES RENDERED BY THE PUBLIC ACCOUNTANT

Determined the fee for KAP PwC amounted Rp7,877,500,000 (seven billion eight hundred seventy seven million five hundred thousand Rupiah), excluding out-of-pocket (OPE) expenses and VAT.

For personal use only

For personal use only

PROSES PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagai bagian dari Holding Industri Pertambangan, proses pemilihan Kantor Akuntan Publik dilakukan sebagai berikut:

1. Pembentukan tim Pendukung Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Holding Industri Pertambangan tahun 2022 oleh PT INALUM (Persero). Tim terdiri atas perwakilan dari masing-masing anggota Holding Industri Pertambangan melalui Surat Keputusan Direksi PT. Indonesia Asahan Alumunium Nomor SK 004/DIR/2022 tanggal 11 Februari 2022.
2. Menindaklanjuti hasil RUPS Tahun 2021 Dewan Komisaris menyampaikan penunjukan Kantor Akuntan Publik yaitu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan melalui Surat Nomor 302/DK/SRT/VI/2022 tanggal 31 Mei 2022.
3. Dewan Komisaris melalui Komite Audit ANTAM melakukan reviu atas Kinerja Kantor Akuntan Publik ("KAP") tahun 2022 melalui Surat Nomor 356/DK/SRT/VI/2022.
4. Komite Audit menyampaikan Usulan Penunjukan Signing Partner (Akuntan Publik dari KAP PWC dan Penetapan Honorarium) melalui Nota Dinas Nomor 86/DK/ND/VI/2022 tanggal 8 Juni 2022.
5. Dewan Komisaris menyampaikan permohonan persetujuan penujukan dan penetapan honorarium Akuntan Publik PT ANTAM Tbk melalui Surat Nomor 321r/DK/SRT/VI/2022 tanggal 9 Juni 2022.
6. PT INALUM (Persero) menyetujui Penunjukan dan Penetapan honorarium Akuntan Publik PT ANTAM Tbk untuk Tahun Buku 2022 melalui Surat Nomor 17/LDIRKEU/VI/2022 tanggal 15 Juni 2022.

APPOINTMENT PROCESS OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The appointment of the Public Accounting Firm is made at the General Meeting of Shareholders (GMOS). As part of the Mining Industry Holding, the Public Accounting Firm selection goes to the following process:

1. Formation of the Supporting Team of the Procurement of Mining Industry Holding Financial Statement Audit Services for Financial Year 2022 by PT INALUM (Persero). The team consists of representatives from each member of the Mining Industry Holding through Board of Director Decree Number SK 004/DIR/2022 dated February 11, 2022.
2. Following GMOS for the Financial Year 2022 results, Board of Commissioners submitted the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners through Letter of Appointment number 302/DK/SRT/VI/2022 dated May 31, 2022.
3. The Board of Commissioners, through ANTAM's Audit Committee, conducted an evaluation of the Public Accounting Firm Performance of 2022 through letter number 356/DK/SRT/VI/2022.
4. Audit Committee proposed the appointment of Signing Partner (Public Accounting Firm, PWC) through official memo number 86/DK/ND/VI/2022 dated June 8, 2022.
5. The Board of Commissioners a request for approval of the appointment and determination of the honorarium of the Public Accountant of PT ANTAM Tbk through Letter Number 321r/DK/SRT/VI/2022 dated June 9, 2022.
6. INALUM (Persero) approved the appointment and determination of the honorarium of the Public Accountant of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2022 through Letter Number 17/LK/SRT/VI/2022 dated June 15, 2022.

For personal use only

JUMLAH PERIODE KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUNAN

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM selama 5 tahun terakhir:

PERIODS OF ANNUAL FINANCIAL STATEMENT AUDITS PERFORMED BY THE PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The following are Public Accounting Firm which have audited ANTAM's Consolidated Financial Statements during the last 5 years:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Daniel Kohar, S.E., CPA
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Jumadi, S.E., CPA
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Jumadi, S.E., CPA
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Jumadi, S.E., CPA
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Daniel Kohar, S.E., CPA

For personal use only

Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

The Policy relating to Protection of Creditor's Rights

Mitra bisnis (termasuk Kreditur) berhak memperoleh informasi yang relevan antara hubungan bisnis dan Perusahaan sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar. Selain itu, untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, ANTAM menyediakan informasi material dan relevan, mudah diakses, dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan termasuk Kreditur. Hal tersebut tercantum dalam Etika Usaha yang dimuat dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan ANTAM

Di dalam Standar Etika Perusahaan mengenai hubungan dengan Kreditur (Bab 2 poin 1.8), dijelaskan bahwa untuk mencapai visi dan misinya, ANTAM berupaya untuk terus mengembangkan bisnisnya yang ditunjang dengan pendanaan baik melalui Investor maupun dari Kreditur. Dalam menjalin hubungan dengan Kreditur, ANTAM berkomitmen untuk selalu menerapkan perilaku-perilaku yang berlandaskan pada etika bisnis, etika kerja, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

1. Bahwa segala proses pemilihan Kreditur dilaksanakan demi kepentingan dan pengembangan bisnis Perusahaan serta mampu menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan. Proses pemilihan dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip GCG dengan tetap mempertimbangkan kredibilitas dan reputasi Kreditur;
2. Perusahaan senantiasa menyediakan informasi yang bersifat aktual dan relevan serta dapat dipertanggungjawabkan dan mengacu kepada kebijakan pengungkapan informasi yang berlaku di Perusahaan;
3. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak Kreditur sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku ataupun berdasarkan kesepakatan yang mengatur terkait hak dan kewajiban ANTAM dan Kreditur.

Kebijakan terkait hubungan dengan Kreditur telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Selama tahun 2022 Perusahaan selalu memenuhi kewajiban terhadap Kreditur (Bank, Lembaga Keuangan Non-Bank dan Pemegang Obligasi)

Business partners (including creditors) are entitled to obtain all relevant information concerning the business relationship between business partners and the Company so that each party can make decisions based on fair and reasonable considerations. Furthermore, to maintain objectivity in conducting its business, ANTAM provides material and relevant information, easily accessible and understood by Stakeholders including Creditors. This is stated in the Business Ethics contained in ANTAM's Corporate Governance Policy.

The Company's Code of Conduct concerning the relationship with creditors (Chapter 2 point 1.8) states that to actualize the Company's vision and mission, ANTAM strives to continue developing its business, supported by its investors and creditors. In maintaining relationships with creditors, ANTAM is always committed to implementing behavior in compliance with the business ethics, work ethics, and applicable laws and regulations, namely:

1. All creditors are selected for the benefit and development of the Company's business and for creating added value for the Company. The selection is processed in accordance with the principles of GCG by remain considering the credibility and reputation of Creditors;
2. The Company from time to time provides actual, relevant, and accountable information in compliance with the applicable information disclosure policy of the Company;
3. The Company is committed to protecting the Creditors' rights according to the Company policies and prevailing laws and regulations or any agreement specifying the rights and obligations of ANTAM and its Creditors.

The Company's policies relating to the relationship with creditors have been implemented effectively.

During 2022 the company has fulfilled its obligation to the Creditors (Banks, Non-Bank Financial Institutions and Bondholders).

For personal use only

Standar Etika Perusahaan

Code of Conduct

ANTAM menyadari pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat dan cara untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi *Shareholders* (Pemegang Saham) namun juga segenap *Stakeholders* (Pemangku Kepentingan) lainnya. Untuk itulah ANTAM berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*).

ANTAM recognizes the importance of GCG implementation as one of the tools and ways to increase value and long-term business growth sustainably, not only for Shareholders but also for all other Stakeholders. For this reason, ANTAM is committed to implementing GCG consistently, one of which is carried out through the preparation of the Company's Code of Conduct.

Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha ANTAM dan etika kerja Insan ANTAM yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM yang sejalan dengan budaya ANTAM dalam mencapai visi misinya.

The Company's Ethics Standards or Code of Conduct (CoC) is a set of commitments comprises ANTAM business ethics and ANTAM employee work ethics, which is designed to influence, form, regulate, and control the suitability of ANTAM's Employee behavior in line with ANTAM's culture to achieve its vision and mission.

Standar Etika Perusahaan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis ANTAM. ANTAM memiliki Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) sejak tahun 2007. Standar Etika terkini diterbitkan tahun 2020 dan telah ditandatangani kembali oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 5 Juli 2020.

The Company's Code of Conduct is constantly adjusted to the legal development, social norms, regulations, and business development of ANTAM. ANTAM has had the Code of Conduct since 2007. The latest CoC was issued in 2020 and re-signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on July 5, 2020.

Standar Etika Perusahaan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama ANTAM, Anak Perusahaan dan Afiliasi di bawah Pengendalian, *Shareholders*, serta seluruh *Stakeholders* lainnya atau Mitra Kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan ANTAM.

The Company's Code of Conduct applies to all individuals acting on behalf of ANTAM, Subsidiaries and Controlled Affiliates, Shareholders, and all other Stakeholders or Partners conducting business transactions with ANTAM.

PENANDATANGANAN KOMITMEN STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Standar Etika Perusahaan wajib ditandatangani oleh seluruh Insan ANTAM. ANTAM telah menggunakan sistem *online* untuk pemberian komitmen melalui portal internal ANTAM sehingga lebih efektif dan efisien.

Persentase pemberian komitmen atas Standar Etika Perusahaan mencapai 100% yang membuktikan bahwa Perusahaan telah menerapkan etika bisnis yang baik.

THE SIGNING OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

As a form of commitment, the Code of Conduct must be signed every year by all ANTAM employees. ANTAM has used an online system to sign the commitment through ANTAM's internal portal. Thus it is more effective and efficient.

The percentage of commitment to the Company's Code of Conduct reached 100% which proves that the Company has implemented the good business ethics.

For personal use only

ISI STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Standar Etika ANTAM telah memuat sebagian besar pokok-pokok yang direkomendasikan oleh ASX Corporate Governance Principle and Recommendation 4th Edition seperti Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi manusia (HAM), hubungan dengan pemasok dan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan masyarakat sekitar, perilaku etis terhadap sesama karyawan, kepatuhan terhadap hukum serta kesempatan kerja yang adil. Standar Etika ANTAM juga telah memuat pokok-pokok pedoman etika bisnis dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Dalam Standar Etika juga telah mengatur kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM antara lain: perilaku anti korupsi, anti suap, penggelapan, pemalsuan laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan jabatan, tidak mengkonsumsi obat-obatan terlarang, narkoba serta tidak melakukan tindakan pelecehan seksual ataupun perilaku amoral lainnya. ANTAM juga mengatur mengenai etika penggunaan media sosial bagi Insan ANTAM. Pelaporan pelanggaran standar etika diatur juga dengan mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing System*.

Standar Etika Perusahaan mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha merupakan standar perilaku usaha yang diterapkan Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi dan berhubungan dengan Stakeholders baik internal maupun eksternal, sedangkan Etika Kerja merupakan standar perilaku kerja yang digunakan oleh Insan ANTAM dalam melaksanakan tugas untuk dan atas nama Perusahaan, maupun dalam berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja serta *Stakeholders*.

Standar Etika Perusahaan senantiasa direviu setiap tahun dan disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis ANTAM.

Pada Tahun 2022, dilakukan reviu atas Standar Etika Perusahaan yang menyesuaikan dengan Kebijakan Pelaksana Pedoman Strategis tentang Penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia yang diterbitkan oleh MIND ID. Namun pengesahan revisi Standar Etika tersebut dilakukan di awal tahun 2023.

CONTENT OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

ANTAM CoC has included most of the fundamentals recommended by the ASX Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition, such as Equality and Respect for Human Rights, relationships with suppliers and customers, relationship with competitors, relationship with the surrounding communities, ethical behavior towards fellow employees, compliance with laws, and fair employment opportunities. It also includes the principles of business ethics guidelines specified by the National Committee on Governance Policies (KNKG – Komite Nasional Kebijakan Governance). In addition, the CoC also regulates behavioral conformity of ANTAM employees, anti-corruption, anti-bribery, embezzlement, falsification of financial statements, misuse of assets and authorities, prohibition to consume illegal drugs, not committing acts of sexual harassment, and other immoral behavior. ANTAM also regulates the ethics in using social media for ANTAM employees. Reporting violations of ethical standards also regulated by a reporting mechanism through Whistleblowing System.

The Company's Code of Conduct covers Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics are business conduct standards for the Company, as a business entity, to interact and deal with internal and external stakeholders. While Work Ethics sets the standards for ANTAM employees to perform their duties for and on behalf of the Company, interact and maintain relationships with colleagues and stakeholders.

The Company's CoC is reviewed annually in line with and adjusted to the changes in laws, social norms, regulations, and ANTAM's business development.

In 2022 the company's CoC has been reviewed in accordance with the implementation of Strategic Guideline on Respect for Human Rights publicized by MIND ID. However, the ratification of the revised Ethical Standards will be carried out in early 2023.

For personal use only

Etika Usaha Business Ethics	Etika Kerja Work Ethics
a. Hubungan dengan Pegawai Relationship with Employees b. Hubungan dengan Pelanggan Relationships with Customers c. Hubungan dengan Pemasok Relationship with Suppliers d. Hubungan dengan Pesaing Relationship with Competitors e. Hubungan dengan Regulator Relationship with Regulators f. Hubungan dengan Masyarakat Sekitar Relationship with Surrounding Communities g. Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham Relationship with Investors and Shareholders h. Hubungan dengan Kreditor Relationship with Creditors i. Hubungan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Relationships with Subsidiaries/Joint Ventures j. Hubungan dengan Media Relationship with the Media k. Perdagangan Internasional International Trading l. Hubungan dengan Komunitas/Organisasi Profesi Relationship with community/Professional Organization m. Hubungan dengan Induk Perusahaan (Holding) dan Anggota Holding Industri Pertambangan Relationship with Holding and Member of Mining Industry Holding	a. Kepatuhan terhadap hukum Compliance with the law b. Benturan kepentingan Conflict of interests c. Memberi dan menerima Giving and receiving d. Persamaan dan penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM) Equality and Respect for Human Rights e. Kesempatan kerja yang adil Fair Employment opportunities f. Pembayaran tidak wajar Unreasonable Payment g. Kerahasiaan data dan informasi Confidentiality of data and Information h. Pengawasan dan penggunaan aset Asset utilization and supervision i. Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Occupational Health, Safety and Environment j. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) Intellectual Property Rights (IPR) k. Perilaku etis terhadap sesama Pegawai Ethical behavior among employees l. Penggunaan Media Sosial Usage the Social Media

SOSIALISASI STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Agar dapat memberikan pemahaman kepada seluruh Insan ANTAM, Perusahaan melakukan sosialisasi *Good Corporate Governance* dan Standar Etika Perusahaan kepada Pegawai di Kantor Pusat, Unit, Unit Bisnis, Anak Perusahaan bahkan ke cucu Perusahaan melalui sosialisasi langsung maupun media seperti *website*, portal internal ANTAM, serta email Pegawai. Pada tahun 2022 dilakukan sosialisasi GCG Gratifikasi dan Anti Suap bagi pegawai Unit Bisnis Pengelolaan dan Pemurnian Logam Mulia tanggal 19 Desember 2022. Selain itu sosialisasi juga dilakukan secara *online* melalui System Admin yang dapat diakses oleh Insan ANTAM serta dilaksanakan pula dalam program pengenalan karyawan baru.

Apabila informasi yang telah dipublikasikan kurang lengkap, Pegawai sewaktu-waktu dapat bertanya kepada atasan langsung maupun ke unit kerja yang bertanggung jawab atas implementasi GCG yaitu Divisi CEO Office melalui fungsi GCG and *Compliance*.

SOCIALIZATION OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

To give all ANTAM employees understanding about the Company's Code of Conduct, the Company has conducted socialization of the Good Corporate Governance and Company CoC to employees at the Head Office, Units, Business Units, and Subsidiaries. The socialization is conducted offline or through the ANTAM website, ANTAM internal portal, and employees' office emails. In 2022, GCG Gratification and Anti-Bribery socialization was carried out for employees of the Precious Metal Management and Refining Business Unit on December 19, 2022. In addition, socialization is also carried out online through the Admin System which can be accessed by ANTAM personnel and is also carried out in the new employee introduction program.

If the published information is considered insufficient, Employees may raise questions to their direct supervisors or the authorized work unit in charge of the GCG implementation through GCG and Compliance function in the CEO Office Division.

For personal use only

PENGUKURAN PEMAHAMAN STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Sejak tahun 2013, pengukuran pemahaman Standar Etika Perusahaan menjadi bagian dalam Key Performance Indicator (KPI) masing-masing Divisi/Unit/Unit Bisnis yang selanjutnya akan berdampak pada hasil penilaian KPI dan Insentif kerja yang diterima karyawan. Tingkat pemahaman Insan ANTAM terhadap implementasi Standar Etika Perusahaan di tahun 2022 berdasarkan hasil pengukuran di tahun 2022, berada dalam kategori "Baik".

Hal tersebut menunjukkan bahwa Standar Etika Perusahaan dan aturan-aturan yang terkait telah dijalankan secara efektif di Perusahaan.

SANKSI PELANGGARAN STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan:

1. Insan ANTAM yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Kebijakan Internal ANTAM dan Perjanjian Kerja Bersama;
2. Mitra Kerja ANTAM yang terbukti melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan keputusan Perusahaan;
3. Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib;
4. Sifat dari tindakan disipliner yang diambil, akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

Selama tahun 2022, sanksi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan telah diberikan kepada pegawai yang melanggar dengan mengacu pada peraturan Internal Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yakni:

MEASUREMENT OF THE UNDERSTANDING OF CODE OF CONDUCT

Since 2013, the measurement of the understanding of the Code of Conduct has been a part of the Key Performance Indicator (KPI) of each Division/Unit/Business Unit, which will affect the KPI assessment and work incentive of each employee. The understanding level of ANTAM employees about implementing the Company Code of Conduct in 2022, based on measurement results in 2022, is categorized as "Good".

This shows that the Company's Code of Conduct and related regulations have been implemented effectively.

SANCTIONS FOR VIOLATION OF CODE OF CONDUCT

Consequences for violation of the Code of Conduct:

1. ANTAM Personnel who proven to have violated the Code of Conduct may be subject to actions in accordance with its provisions stated in ANTAM's Internal Policy and Collective Labor Agreement;
2. ANTAM's partners convicted of the violation will be sanctioned in accordance with the rules and decisions of the Company;
3. If the condition involves a violation of law, the problem can be forwarded to the authorities;
4. Nature of the disciplinary action taken will depend on the magnitude of the violation committed and the related situation.

During 2022, sanctions imposed to the employees, who violated the CoC, by referring to the Company's internal rules and the Collective Labor Agreement (CLA) are as follows:

For personal use only

Jenis Pelanggaran Type of Violation	Aturan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Provisions of Collective Labor Agreement	Jumlah Pelanggaran 2022 Number of Violations 2022
Berat Severe	Sanksi Berupa Pemutusan Hubungan Kerja Sanction in the form of Termination of Employment	11
Sedang Moderate	Sanksi Berupa peringatan tertulis kedua dengan masa pembinaan selama 6 (enam) bulan dengan disertai pemotongan insentif tahunan (IPT, PEK, Uang Cuti, IKT) terlebih dahulu sebesar 0,5 (nol koma lima) kali upah sampai dengan 1,5 (satu koma lima) kali upah. Pemotongan dapat terjadi pada lebih dari satu jenis insentif tahunan sampai total pemotongan terpenuhi. Sanctions in the form of a second written warning with a coaching period of 6 (six) months accompanied by deductions from annual incentives (IPT, PEK, Leave Money, IKT) first of 0.5 (zero point five) times wages up to 1.5 (one point five) times wages. Deductions may occur for more than one type of annual incentive until the total deductions are met.	3
Ringan Minor	Sanksi Berupa Teguran Tertulis (1) dan Peringatan (2) dengan Masa Pembinaan Selama 1 (Satu) Bulan Sanctions in the Form of Written Reprimand (1) and Warning (2) with Coaching Period for 1 (One) Month	51

For personal use only

Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Management of Conflicts of Interest and Relationships with Related Parties

Benturan kepentingan adalah keadaan di mana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham utama yang dapat merugikan Perusahaan. Pencegahan benturan kepentingan di ANTAM tercantum dalam:

Conflict of interest is a situation in which there is a conflict between the Company's economic interests and the personal financial interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders that may harm the Company. Prevention of conflicts of interest in ANTAM is contained in:

Anggaran Dasar Perseroan
The Articles of Association of the Company

Bahwa untuk transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, diperlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan

That the transaction containing conflict of economic interest of members of the BOC, BOD or Shareholders, required the GMOS approval as further stipulated in the Articles of Association of the Company

***Charter* Dewan Komisaris & *Charter* Direksi**
Charter of the Board of Commissioners & Charter of the Board of Directors

Bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk bertindak independen

That Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors must disclose all conflicts of interest that is being faced or has potential conflict of interest or anything that can inhibit them to act independently

***Corporate Governance Policy* (CGP)**

Bahwa setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan yang memiliki wewenang pengambilan keputusan diharuskan setiap tahun membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya dan telah melaksanakan Standar Etika yang ditetapkan oleh Perusahaan

That each member of the BOC, BOD and Employees of the Company who have decision-making authority is required every year to make a statement no conflict of interest against any decision that has been made by him and has implemented the Code of Conduct set by the Company

Pakta Integritas
Integrity Pact

Direksi wajib menandatangani Pakta Integritas tidak memiliki benturan kepentingan untuk tindakan transaksional yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris/Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/RUPS

The Board of Directors must sign the Integrity Pact that not having conflict of interest for transactional actions that require approval from the Board of Commissioners/Series A Dwiwarna Shareholder/GMOS

Standar Etika Perusahaan
Code of Conduct (CoC)

Bagian Benturan Kepentingan yaitu, setiap Insan ANTAM mempunyai hak untuk ikut serta dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya, politik, dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan kewajibannya kepada Perusahaan. Kegiatan tersebut harus sah dan bebas dari konflik kepentingan dengan tanggung jawab mereka sebagai Insan ANTAM. Insan ANTAM tidak boleh menyalahgunakan sumber daya atau pengaruh Perusahaan sehingga dapat mendiskreditkan nama baik dan reputasi Perusahaan

In Conflict of Interest section, which stated that every ANTAM Employee have the right to participate in the activities of financial, business, social, cultural, political, and other lawful activities outside their work with still consider their obligation to the Company. These activities must be legal and free from conflicts of interest with their responsibilities as ANTAM Employee. ANTAM Employee must not misuse the resources or influence of the Company that can discredit reputation of the Company

Kebijakan terkait benturan kepentingan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Hal ini tercantum dalam surat pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah bertindak independen selama tahun 2022. Selain itu, publikasi daftar khusus kepemilikan saham Perseroan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah dipublikasikan pada website Perusahaan.

Policies relating to Conflicts of interest have been implemented effectively in the Company.

In 2022, there was no conflict of interest involving the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. This information was contained in the statement letter signed by the Board of Commissioners and Board of Directors, in which they confirmed having acted independently during 2022. Moreover, the special register of the Company's share ownership signed by the Board of Commissioners and Board of Directors has been published on the Company's website.

For personal use only

Pencegahan Transaksi Orang Dalam

Insider Trading Prevention

KEBIJAKAN PERDAGANGAN EFEK BERBENTUK SAHAM

Perusahaan memiliki Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 242.K/02/DAT/2013 yang mengatur perdagangan Surat Berharga Perusahaan pada saat seorang individu menguasai informasi yang bersifat material dan belum dipublikasikan, *tipping* (pemberian saran) atau pengungkapan informasi ke pihak luar dan untuk mencegah terjadinya perdagangan dan pengungkapan atau tipping yang tidak semestinya. Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 78/POJK.04/2017 dan Management Policy Perdagangan Efek berbentuk Saham Perseroan serta Standar Etika Perusahaan.

Dalam kebijakan ini secara jelas menjabarkan kegiatan-kegiatan yang dilarang terkait perdagangan surat berharga Perusahaan. Selain itu, dalam kebijakan ini juga tercantum prosedur pelaporan perdagangan yang harus diikuti oleh orang dalam Perusahaan yang melakukan perdagangan surat berharga Perusahaan, kebijakan pelaksanaan peraturan pembatasan perdagangan surat berharga Perusahaan, serta sanksi hukum dan sanksi disiplin yang akan diberikan atas pelanggaran kebijakan tersebut.

Orang Dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan dilarang memperdagangkan sekuritas Perusahaan berdasarkan Informasi atau Fakta material yang belum diungkap. Definisi Orang Dalam Perusahaan meliputi:

1. Pemegang Saham Utama Perusahaan;
2. Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perusahaan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2) dan (3) di atas.

SECURITIES TRADING POLICY

The Company has established the Equity Securities Trading Policy based on the Decision of the Board of Directors Number 242.K/02/DAT/2013. The policy regulates the trading of the Company Securities by an individual who has material information that has not been published to prevent improper disclosure of information to outside parties, securities trading, and information disclosure (tipping). This matters aligned with the Financial Services Authority Regulation (POJK) 78/POJK.04/2017 and the Management Policy for Trading Securities in the form of Shares of the Company and the Company's Ethical Standards.

This policy clearly describes the prohibited activities relating to the Company securities trading. In addition, this policy also includes trade reporting procedures that the Company's insiders, who trade in the Company securities, must follow, the policy on implementing the Company securities trading restrictions, and legal and disciplinary sanctions that will be imposed for violations against these policies.

The Company's Insiders or parties, who have a special relationship with the Company, are prohibited from trading the Company's securities based on the information or material facts that have not been disclosed to the public. The definition of the Company's Insiders includes:

1. The majority shareholder of the Company;
2. The Board of Commissioners, the Board of Directors, or Employees of the Company;
3. A natural person who, because of his position or profession or because of his business relationship with the Company, has the possibility of receiving information from the Insider; or
4. A party who has no longer been listed in points (1), (2), and (3) mentioned above for the past 6 (six) months.

For personal use only

PEJABAT PENGAWAS PEJABAT

Pengawas Ketaatan Perdagangan Surat Berharga Perusahaan disebut adalah Corporate Secretary Division Head apabila berhalangan dalam menjalankan tugasnya, maka Pejabat Investor Relations diberikan wewenang untuk memastikan ketaatan tersebut.

Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Corporate Secretary Division Head jika terjadi perubahan portofolio kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, baik di ANTAM atau di luar ANTAM, pelaporan ini dilakukan melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

PELANGGARAN TRANSAKSI ORANG DALAM

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran perdagangan saham yang dilakukan Orang Dalam Perusahaan. Perusahaan selalu melakukan sosialisasi terkait larangan melakukan transaksi perdagangan efek berbentuk saham ANTAM pada periode tertutup perseroan.

SUPERVISORY OFFICIALS

The Company's Securities Trading Compliance Supervisor is referred to as Corporate Secretary Division Head. If the he is absent or unable to perform his duties, the Investor Relations Officer is authorized to ensure compliance.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report to the Corporate Secretary Division Head any changes in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' share ownership portfolio, either in ANTAM or outside ANTAM, this reporting is done through the submission of a Special List of Share Ownership to be subsequently submitted to the Capital Market Authority no later than 3 (three) days from the occurrence of the transaction.

INSIDER TRADING VIOLATIONS

In 2022, there was no violation of securities trading conducted by the Company's Insiders. The company always conducts socialization related to the prohibition of trading securities in the form of ANTAM shares in the company's closed period.

For personal use only

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

ANTAM berkomitmen untuk mematuhi etika dalam memberi dan menerima hadiah atau gratifikasi sesuai kebijakan keputusan Direksi yang diterbitkan tahun 2017 melalui SK Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. Kebijakan ini mengatur tentang pemberian dan penerimaan gratifikasi yang dilakukan oleh Insan ANTAM serta upaya-upaya pencegahan dan pengendalian gratifikasi di lingkungan ANTAM. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan KPK Nomor 6 tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi telah dipublikasikan dalam portal internal dan *website* Perusahaan. Selain itu dilakukan sosialisai kepada pegawai TKWT yang baru dan sosialisasi ke unit/unit bisnis serta ke Anak Perusahaan ANTAM. Di tahun 2022 dilakukan sosialisasi ke tenaga *outsourcing* yang ditempatkan di Butik Emas Logam Mulia ANTAM yang tersebar di seluruh Indonesia pada tanggal 19 Desember 2022.

ANTAM is committed to complying with the code of ethics in giving and receiving gifts and gratification, as provided in the Decision of the Board of Directors Number 690.K/083/DAT/2017 on the Gratification Control Policy. This policy regulates the giving and receiving of gratification by ANTAM employees, gratification control, and preventive actions within the ANTAM environment. This policy refers to the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation Number 6 of 2015 on the Amendment to KPK Regulation Number 2 of 2014 on Guidelines for Reporting and Determination of Gratification Status. The Gratification Control Policy has been published on the Company's internal portal and website. In addition, socialization was carried out to new TKWT employees and socialization to business units/units as well as to ANTAM's subsidiaries. In 2022, socialization was carried out to outsourced personnel placed at ANTAM's Gold Precious Metal Boutiques spread throughout Indonesia on December 19, 2022.

Saat ini ANTAM sedang melakukan pengkinian Kebijakan Pengendalian Gratifkasi mengacu pada Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi.

Currently, ANTAM is updating the Policy in compliance with KPK Regulation Number 2 of 2019 on Gratification Reporting.

Kebijakan (*Management Policy*) Pengendalian Gratifikasi telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

The Gratification Control Management Policy has been implemented effectively in the Company.

ETIKA TERKAIT GRATIFIKASI

Dalam menjalankan bisnisnya, ANTAM berkomitmen untuk mengutamakan kejujuran dan keadilan tanpa melakukan tindakan yang mengarah kepada segala bentuk kecurangan (*fraud*) dan tindakan korupsi. Dalam Standar Etika Perusahaan telah diatur Etika Kerja memberi dan menerima sebagaimana berikut:

1. Melarang keras Insan ANTAM melakukan tindakan korupsi termasuk tindakan penyuapan (*bribery*) dalam segala macam bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung;
2. Melarang keras untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk

ETHICS RELATING TO GRATIFICATION

In conducting its business, ANTAM is committed to prioritizing honesty and fairness without taking actions that lead to any form of fraud and corruption. In the Company's Ethical Standards, the Work Ethics of giving and receiving are regulated as follows:

1. To strictly prohibit ANTAM Employee be involved in corruption, including bribery in whatever form, either directly or indirectly;
2. To strictly prohibit ANTAM Employee in giving or promising, either directly or indirectly, a gift to the parties associated with the Company, whereby such giving or promising is known or reasonably

For personal use only

mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
3. ANTAM dapat memberikan donasi/sumbangan terkait dengan tanggung jawab ANTAM terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi ANTAM;
4. Segala bentuk pemberian Perusahaan kepada *Stakeholder* Perusahaan serta penerimaan hadiah/gratifikasi oleh Insan ANTAM mengacu pada Kebijakan Pengendalian Gratifikasi ANTAM;
5. Semua pengeluaran yang berhubungan dengan donasi dan sumbangan harus mendapatkan otorisasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas;
6. Dilarang keras menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Pelarangan ini juga meliputi pemberian/penerimaan langsung ataupun tidak langsung yang ditujukan kepada Insan ANTAM atau mengatasnamakan Insan ANTAM;
7. Dilarang keras memotong atau mengambil pembayaran dalam jumlah berapapun kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya;
8. Memastikan semua penerimaan dan pengeluaran adalah peruntukan kegiatan operasional Perusahaan.

UNIT PENGENDALI GRATIFIKASI

ANTAM telah membentuk Unit Pengendali Gratifikasi sejak tahun 2017 guna mendukung upaya pengendalian Gratifikasi di Perusahaan.

be expected to be used for influencing or driving a party to do or not to do something contrary to his obligations by using his position;
3. ANTAM may give donations/contributions associated with ANTAM's responsibilities towards the surroundings, and such donation must not be associated with politics or used to influence ANTAM;
4. All forms of the Company giving to its Stakeholders and receiving gifts/gratuities by ANTAM Employee must refer to ANTAM Gratification Control Policy.
5. All expenses relating to donations or contributions must obtain appropriate authorization and be accounted for;
6. ANTAM Employee is strictly prohibited from receiving from any party a gift, which is known and could reasonably be expected to be used to motivate them to perform or not to perform any action against his obligations by using his positions. This prohibition also includes direct or indirect giving/receiving of gifts/rewards from/to ANTAM Employee or on behalf of ANTAM Employee;
7. To strictly prohibits ANTAM Employee from making deduction or taking payment in any amount from any third party as a reward for performing his tasks and obligations;
8. To ensure that all incomes and expenses are for the Company's operational activity purposes.

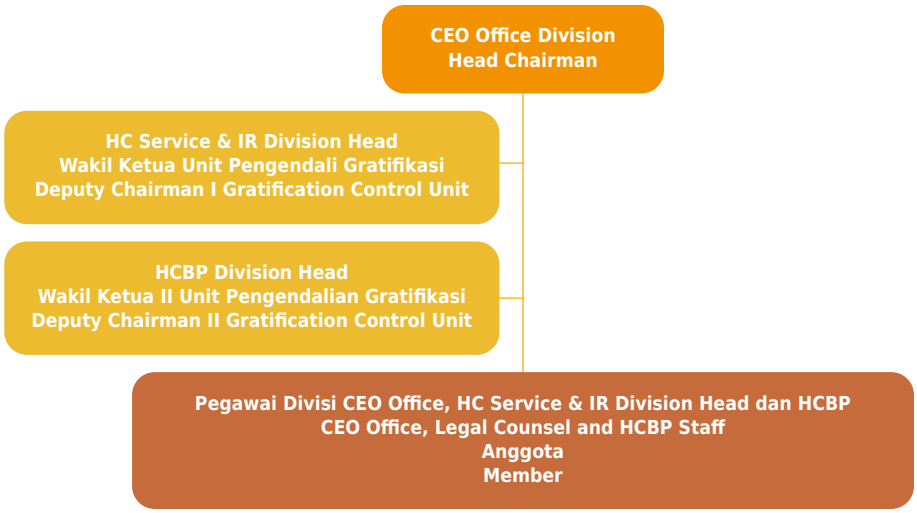
GRATIFICATION CONTROL UNIT

ANTAM has established a Gratification Control Unit since 2017 to support Gratification control efforts in the Company.

For personal use only

Struktur Unit Pengendali Gratifikasi

Structure of Gratification Control Unit



TUGAS UNIT PENGENDALI GRATIFIKASI

Tugas dan tanggung jawab Unit Pengendali Gratifikasi antara lain:

- Mengusulkan kebijakan pengendalian gratifikasi di ANTAM
  Proposing a gratification control policy at ANTAM
- Melakukan sosialisasi dan internalisasi pengendalian gratifikasi di ANTAM
  Conducting socialization and internalization of gratification control at ANTAM
- Melakukan identifikasi/kajian atas satuan kerja yang menjadi titik rawan atau berpotensi terjadi gratifikasi di lingkungan ANTAM
  Conducting identification/study of work units that are vulnerable points or potential gratuities within ANTAM
- Menerima laporan gratifikasi dari pihak internal Perusahaan dan pihak eksternal
  Receive gratification reports from internal and external parties

DUTIES OF GRATIFICATION CONTROL UNIT

The duties and responsibilities of the Gratification Control Unit include:

- Melakukan verifikasi, analisa, menetapkan dan menyampaikan keputusan status kepemilikan barang gratifikasi
  Verify, analyze, determine and submit decisions on the ownership status of gratuities
- Mendokumentasikan laporan, hasil analisa dan keputusan gratifikasi
  Documenting reports, analysis results and gratification decisions
- Berkoordinasi dengan KPK terkait pelaporan gratifikasi dengan menyalurkan laporan penerimaan, penolakan dan pemberian gratifikasi kepada KPK untuk dilakukan analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasinya oleh KPK
  Coordinating with the KPK regarding gratification reporting by channeling reports on the acceptance, rejection and provision of gratuities to the KPK for analysis and determination of gratification ownership status by the KPK
- Menyampaikan hasil pengelolaan laporan gratifikasi dan kegiatan pengendalian gratifikasi kepada Direksi
  Submitting the results of gratification report management and gratification control activities to the Board of Directors

For personal use only

BUDAYA ANTI GRATIFIKASI

Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan komitmen pencegahan terintegrasi bersama KPK, ANTAM menanamkan budaya anti gratifikasi kepada seluruh Insan ANTAM melalui beberapa upaya di antaranya:

1. Nota Dinas Direktur Utama kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan Perusahaan Nomor 023/D/83451/2022 tanggal 24 Agustus 2022 (Bahasa Indonesia) perihal Larangan Penerimaan Gratifikasi dan Suap;
2. Surat Direktur Utama kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan ANTAM Nomor 1866.A/09/DAT/2022.
   - Webinar Cegah Korupsi dengan Pendekatan GRC yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2022
   - Seminar Nasional Anti Korupsi pada tanggal 5 Oktober 2022
   - Sosialisasi GCG Gratifikasi dan Anti Suap bagi pegawai Unit Bisnis Pengelolaan dan Pemurnian Logam Mulia tanggal 19 Desember 2022
3. Sosialisasi kepada Insan ANTAM melalui Sistem Admin dan portal internal ANTAM;
4. Sosialisasi pengendalian gratifikasi melalui kampanye di media internal ANTAM dan pemasangan banner di Kantor Pusat dan seluruh unit bisnis ANTAM.

LAPORAN GRATIFIKASI

Pada Tahun 2022, terdapat 6 (enam) laporan gratifikasi yang diterima oleh Insan ANTAM yang telah diverifikasi oleh Unit Pengendalian ANTAM dengan status 1 (satu) laporan di proses KPK, 5 (lima) laporan di proses ANTAM serta barang gratifikasi diserahkan kepada pihak yang membutuhkan.

ANTI-GRATIFICATION CULTURE

As a follow up to the signing of an integrated prevention commitment with the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK), ANTAM fosters the anti-gratification culture to all employees through the following efforts:

1. President Director's Memorandum to the Company's Partners and Stakeholders Number 023/D/83451/2022 dated August 24, 2022 (Indonesian) regarding Prohibition of Acceptance of Gratification and Bribery;
2. Letter of the President Director to ANTAM Partners and Stakeholders Number 1866.A/09/DAT/2022
   - Prevent Corruption with GRC Approach Webinar held on August 31, 2022.
   - National Anti-Corruption Seminar on October 5, 2022
   - Socialization of GCG Gratification and Anti-Bribery for employees of the Precious Metal Management and Refining Business Unit on December 19, 2022
3. Socialization to ANTAM Personnel through System Admin and ANTAM's internal portal;
4. Socialization concerning gratification control through campaigns in ANTAM's internal media and banner installation at the Head Office and all ANTAM business units.

GRATIFICATION REPORT

In 2022, there are 6 (six) gratification reports received by ANTAM People that the ANTAM Control Unit has verified with the status of 1 (one) report in the KPK process, 5 (lima) report in the ANTAM process and gratification items submitted to parties in need.

For personal use only

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Anti-Bribery Management System

Sebagai salah satu program penguatan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan dengan lebih transparan, adil dan *zero tolerance* terhadap *fraud* dan tindakan penyuapan baik oleh Direksi, Dewan Komisaris, pegawai maupun pihak eksternal, ANTAM telah memiliki Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) untuk melengkapi kebijakan yang terkait dengan pencegahan penyuapan, yang berpedoman pada standar internasional yaitu SNI ISO 37001:2016 dan dimaksudkan untuk membantu Perusahaan menerapkan SMAP yang efektif.

Perusahaan telah menetapkan kebijakan, membuat dokumen, melakukan sosialisasi, menerapkan, mendokumentasikan, memelihara, dan menyempurnakannya secara berkesinambungan sejalan dengan persyaratan standar dalam SNI ISO 37001:2016.

DASAR PENERAPAN SMAP

Implementasi dan penerapan SMAP ANTAM dilaksanakan berdasarkan:

1. Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi;
2. Surat Menteri BUMN Nomor S-35/MBU/01/2020 tanggal 10 Januari 2020 perihal Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;
3. Surat Menteri BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 perihal Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN; dan
4. Surat Direktur Utama PT Inalum (Persero) Nomor 165/LDIRUT/II/2020 tanggal 21 Februari 2020 perihal Penerapan dan Sertifikasi SNI: ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Penerapan SMAP di ANTAM yang tertuang dalam *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini memuat langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola Anti Penyuapan di Perusahaan dan dirancang untuk menerapkan pengendalian yang tepat dalam mendeteksi,

As one of the programs to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and as a form of the Company's commitment in carrying out the Company's operations with more transparent, fair, and zero tolerance to fraud and bribery committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and external parties, ANTAM has had an Anti-Bribery Management System (ABMS) to complement other policies relating to the prevention of bribery. The system is guided by international standards, namely SNI ISO 37001:2016, and is intended to help the Company effectively implement the ABMS.

The Company has established policies, created documents, and conducted socialization relating to the ABMS. It has also implemented, documented, maintained, and continuously enhanced the system to align with the standard requirements of SNI ISO 37001:2016.

THE BASIS FOR THE ABMS IMPLEMENTATION

The implementation and application of ANTAM's ABMS are based on:

1. Presidential Instruction Number 10 the Year 2016 on Actions to Prevent and Eradicate Corruption;
2. Letter of SOE Minister Number S-35/MBU/01/2020 dated January 10, 2020, on Implementation of Anti-Bribery Management Systems in SOEs as Implementation of Presidential Regulation Number 54 of 2018 on the National Strategy for Preventing Corruption;
3. Letter of SOE Minister Number S-17/S.MBU/02/2020 dated February 17, 2020, on ISO 37001 Certification of Anti-Bribery Management System in SOEs; and
4. Letter of the President Director of PT Inalum (Persero) Number 165/LDIRUT/II/2020 dated February 21, 2020, on SNI: ISO 37001:2016 Application and Certification of Anti-Bribery Management System.

The implementation of ABMS in ANTAM as contained in the Anti-Bribery Management System Standard Policy includes the necessary measures to manage Anti-Bribery in the Company. It is designed to implement appropriate controls in detecting, identifying, and reducing bribery potency from the beginning,

For personal use only

mengidentifikasi dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, mengembangkan dan menumbuhkan budaya anti-penyuapan bagi seluruh anggota Direksi & Dewan Komisaris, pegawai maupun pihak eksternal terkait serta meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kebijakan/ Management Policy Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

PROGRAM DAN PROSEDUR SMAP

ANTAM berupaya menegakkan kebijakan anti penyuapan dengan menjalankan operasional bisnis sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dalan mengatasi praktik penyuapan yang ada dilingkungan perusahaan, ANTAM telah menerapkan Management Policy Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan SK Direksi Nomor 1501.K/02/ DAT/2020. ANTAM juga mengimplementasikan ISO 37001:2016 tentang Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara garis besar mengatur :

1. Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Prosesnya
2. Penilaian Risiko Penyuapan
3. Kebijakan SMAP
4. Peran, Tugas, dan Tanggung Jawab dalam Penerapan SMAP Perusahaan
5. Dukungan Sumber Daya Manusia dan Sarana Penunjang
6. Kompetensi dan Pelatihan
7. Kebijakan Komunikasi Internal dan Eksternal
8. Evaluasi Kinerja

RUANG LINGKUP SMAP

Ruang lingkup Kebijakan Penerapan Anti Penyuapan meliputi:

1. Perusahaan fokus pada persyaratan pelanggan dengan tetap mengedepankan SMAP tanpa kompromi.
2. Selalu menggalakkan budaya peduli SMAP di Perusahaan dan menjadi komitmen bersama bagi seluruh Insan ANTAM.
3. Kebijakan Anti Penyuapan Perusahaan harus:
   a. Memadai (*appropriate*) dan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.
   b. Disempurnakan secara berkesinambungan.
   c. Menyiapkan kerangka kerja untuk:

developing and fostering an anti-bribery culture for all Directors, Board of Commissioners, Employees, and related external parties, and improving compliance with applicable laws and regulations. The Anti-Bribery Management System Standard Policy has been implemented effectively in the Company.

PROGRAMS AND PROCEDURES FOR ABMS

ANTAM strives to uphold its anti-bribery policy by conducting business operations in accordance with applicable laws and regulations and implementing good Corporate Governance practices. In overcoming bribery practices within the company, ANTAM has implemented the Anti-Bribery Management System Standard Management Policy in accordance with Board of Directors Decree Number 1501.K/02/ DAT/2020. ANTAM also implements ISO 37001:2016 concerning International Standards for Anti-Bribery Management Systems.

The Anti-Bribery Management System outlines:

1. Anti-bribery Management System and Process
2. Bribery Risk Assessment
3. SMAP Policy
4. Roles, Duties, and Responsibilities in the Implementation of the Company's SMAP
5. Human Resources and Supporting Facilities
6. Competence and Training
7. Internal and External Communication Policy
8. Performance Evaluation

THE SCOPE OF ABMS IMPLEMENTATION

The scope of the Anti-Bribery Implementation Policy includes:

1. Focusing on customer requirements while continuing to maintain uncompromising ABMS.
2. Promoting ABMS awareness culture in the Company to become a joint commitment of all ANTAM Employees.
3. Ensuring that the Company's Anti-Bribery Policy must be:
   a. Appropriate and in line with the Company's vision and mission.
   b. Continuously refined.
   c. Setting up a framework for:

For personal use only

1) Membuat sasaran Anti Penyuapan Perusahaan, dan
2) Meninjau kesesuaiannya untuk perbaikan berkelanjutan.

4. Dikomunikasikan dan dimengerti oleh semua Insan ANTAM dan ditinjau ulang untuk kesesuaian berkesinambungan.
5. Tersedia untuk pihak-pihak terkait yang berkepentingan sesuai kebutuhan.

PENILAIAN RISIKO PENYUAPAN

ANTAM telah melakukan penilaian risiko penyuapan dari kegiatan yang dapat dikendalikan oleh Perusahaan, dengan tujuan untuk mengetahui potensi terjadinya risiko penyuapan dan dapat dilakukan pengendalian yang sesuai.

Proses penilaian risiko penyuapan mempertimbangkan perspektif proses bisnis di Perusahaan. Atas setiap risiko baru terkait penyuapan akan didaftarkan di dalam sistem ANTAM *Risk Management System* dan dikelola oleh Risk Officer dari masing-masing satuan kerja sehingga dapat dievaluasi, dinilai dan dilakukan risk treatment secara kontinyu. Hasil penilaian risiko juga dapat dijadikan dasar untuk menetapkan kebijakan dan prosedur serta membuat rencana tindakan, baik rencana untuk mengurangi tingkat risiko maupun rencana untuk mengambil peluang pencegahan terjadinya tindakan penyuapan.

Proses penilaian risiko penyuapan dan penilaian risiko yang dapat ditimbulkannya menggunakan prosedur, yaitu:

a. Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi.
b. Penetapan *Risk Tolerance* dan *Risk Appetite*.
c. Penetapan Risiko Korporat.
d. Identifikasi Risiko penyuapan.

SERTIFIKASI SMAP

Untuk mendukung SMAP yang telah diimplementasikan di Perusahaan, maka ANTAM juga telah mewujudkan komitmen penerapan praktik terbaik atas SMAP tersebut dengan diperolehnya Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada tanggal 31 Agustus 2020. Dengan telah diperolehnya sertifikasi SMAP di tahun 2020, maka setiap tahun ANTAM melakukan *surveillance* sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 untuk mengevaluasi Implementasi SMAP tersebut.

1) Establishing the objectives of the Company's Anti-Bribery, and
2) Reviewing its conformity to regulations and ensuring its continuous improvement.

4. Anti-bribery Implementation Policy must be communicated to and understandable for all ANTAM Employees and re-evaluated to ensure sustainable conformity.
5. Anti-bribery Implementation Policy must be available for the relevant parties as required.

BRIBERY RISK ASSESSMENT

ANTAM has assessed the risk of bribery starting from activities that the Company can control to determine the corruption potential risk and take appropriate controls.

The bribery risk assessment process considers the business process perspective in the Company. For each new risk related to bribery, it will be registered in the ARMS system (ANTAM Risk Management System) and managed by the Risk Officer of each work unit for further evaluation, assessment, and continuous risk treatment. The results of risk assessments can also be used to establish policies and procedures and make action plans, either plan to reduce the level of risk or prevent bribery.

The procedures for assessing the bribery risk and potential risk incurred include:

a. Integrated Corporate Risk Management.
b. Determination of Risk Tolerance and Risk Appetite.
c. Corporate Risk Determination.
d. Bribery Risk identification.

ABMS CERTIFICATION

To promote the ABMS that has been implemented in the Company, ANTAM has also demonstrated its commitment to implement ABMS best practices by obtaining the ISO 37001: 2016 Certification on August 31, 2020. With the acquisition of SMAP certification in 2020, every year ANTAM conducts SMAP ISO 37001:2016 certification surveillance to evaluate the SMAP Implementation.

For personal use only

PENINGKATAN BERKELANJUTAN

Perusahaan senantiasa akan mengidentifikasi dan mengevaluasi kesesuaian, kecukupan dan keefektifan penerapan SMAP, menentukan peluang untuk tindakan perbaikan dan penerapan untuk memenuhi persyaratan yang berlaku.

ANTAM senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran Insan ANTAM untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik penyuapan sebagai budaya di Perusahaan, antara lain dengan rutin melakukan sosialiasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi dan anti suap secara berkala kepada pegawai, e-mail di portal ANTAM, kampanye di media sosial ANTAM, himbauan Direktur Utama kepada pegawai dan juga *stakeholders* Perusahaan melalui Surat Direktur Utama kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan Nomor 1866.A/09/DAT/2022 tanggal 24 Agustus 2022 (dalam Bahasa Indonesia) dan Nomor 1867.A/09/DAT/2022 tanggal 24 Agustus 2022 (dalam Bahasa Inggris) perihal Penyampaian Himbauan Anti Gratifikasi dan Anti Suap kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan ANTAM, serta menyediakan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan maupun pihak eksternal yang dijelaskan lebih lanjut di bagian *Whistleblowing System* di dalam Laporan Tahunan ini. Tahunan ini. Selain itu setiap tahun ANTAM melakukan *surveillence* sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 dimana dilakukan Internal dan eksternal audit serta adanya arahan manajemen dan tindakan perbaikan untuk peningkatan berkelanjutan.

SOSIALISASI SMAP

Perusahaan melakukan Sosialisasi terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara bertahap kepada pegawai di unit/unit bisnis, kantor pusat dan Anak Perusahaan setiap tahunnya. Di tahun 2022 sosialisasi mengenai anti suap dilakukan kepada seluruh pegawai serta pegawai di anak perusahaan melalui email resmi Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2022.

Sedangkan sosialisasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan melalui program pengenalan Perusahaan pada bulan Mei 2022.

Pada tahun 2022 ANTAM melakukan sosialisasi SMAP kepada seluruh insan ANTAM melalui beberapa upaya di antaranya:

CONTINUOUS IMPROVEMENT

The Company will always identify and evaluate the suitability, adequacy, and effectiveness of the application of the ABMS and determine opportunities for corrective actions and its implementation to meet applicable requirements.

ANTAM always strives to raise awareness of ANTAM Employees to participate in bribery prevention as a culture in the Company, through, among others, conducting routine socialization to the employees regarding anti-bribery and prohibition of receiving or giving gratuities. The socialization is also conducted through e-mails on the ANTAM portal and campaigns on ANTAM social media. In addition, the President Director issued a request letter to the Company employees and stakeholders through Letter of the President Director to Partners and Stakeholders Number 1866.A/09/DAT/2022 dated August 24, 2022 (in Indonesian) and Number 1867.A/09/DAT/2022 dated August 24, 2022 (in English) Furthermore, the Company also provides employees and external parties with the Whistleblowing System channel as a reporting tool. The definition of external parties is described further in the Whistleblowing System section of this Annual Report. In addition, every year ANTAM conducts surveillance of SMAP ISO 37001:2016 certification where internal and external audits are carried out as well as management directions and corrective actions for continuous improvement.

ABMS SOCIALIZATION

The Company conducts Socialization related to Anti-Bribery Management System by stages to the employees in business units/units, head office, and subsidiaries every year. In 2022, anti-bribery socialization was conducted to employees and the employees in subsidiaries through the official email of the Company on December 20, 2022.

Meanwhile, ABMS socialization to the Board of Directors and Board of Commissioners was conducted by the Corporate Secretary through the induction program on May 2022.

In 2022 ANTAM conducted ABMS socialization to all employees through the following efforts:

For personal use only

1. Nota Dinas Direktur Utama kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan Perusahaan Nomor 023/D/83451/2022 tanggal 24 Agustus 2022 (Bahasa Indonesia) perihal Larangan Penerimaan Gratifikasi dan Suap;
2. Surat Direktur Utama kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan ANTAM Nomor 1866.A/09/DAT/2022.
3. Webinar Cegah Korupsi dengan Pendekatan GRC yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2022
4. Seminar Nasional Anti Korupsi pada tanggal 5 Oktober 2022
5. Sosialisasi GCG Gratifikasi dan Anti Suap bagi pegawai Unit Bisnis Pengelolaan dan Pemurnian Logam Mulia tanggal 19 Desember 2022
6. Sosialisasi kepada Insan ANTAM melalui Sistem Admin dan portal internal ANTAM;
7. Sosialisasi pengendalian gratifikasi melalui kampanye di media internal ANTAM dan pemasangan banner di Kantor Pusat dan seluruh unit bisnis ANTAM.

1. President Director's Memorandum to the Company's Partners and Stakeholders Number 023/D/83451/2022 dated August 24, 2022 (Indonesian) regarding Prohibition of Acceptance of Gratification and Bribery;
2. Letter of the President Director to ANTAM Partners and Stakeholders Number 1866.A/09/DAT/2022
3. Prevent Corruption with GRC Approach Webinar held on August 31, 2022.
4. National Anti-Corruption Seminar on October 5, 2022
5. Socialization of GCG Gratification and Anti-Bribery for employees of the Precious Metal Management and Refining Business Unit on December 19, 2022
6. Socialization to ANTAM Personnel through System Admin and ANTAM's internal portal;
7. Socialization concerning gratification control through campaigns in ANTAM's internal media and banner installation at the Head Office and all ANTAM business units.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

For personal use only

Whistleblowing System merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu perusahaan (*fraud*, diskriminasi atau penyimpangan lainnya) serta mendukung asas kewajaran dalam hubungan antara Perusahaan dengan *Stakeholders*.

Dengan adanya *Whistleblowing System*, pihak internal dan eksternal Perusahaan wajib melaporkan bilamana mengetahui, melihat, atau menemukan adanya indikasi kecurangan, pelanggaran atau *fraud* yang dapat berpotensi merugikan Perusahaan baik secara finansial maupun non-finansial. Dengan begitu, penerapan *Whistleblowing System* merupakan salah satu elemen kunci bagi ANTAM untuk menjaga atau meningkatkan transparansi Perusahaan dan memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan serta reputasi Perusahaan.

Pedoman dan prosedur penanganan pelaporan melalui *Whistleblowing System* yang terkini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris ANTAM Nomor 22/DK/SK/XII/2020 dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Desember 2020, serta kebijakan/pedoman tersebut telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

PIHAK YANG MENGELOLA *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Dewan Komisaris telah membentuk Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran yang disebut tim *Whistleblowing System* (Tim WBS). Tim WBS berasal dari Komite Audit, Komite GCGNR serta pihak lain yang diperlukan sesuai keahlian dan fungsinya. Tim bertugas untuk mengevaluasi dan memberi saran tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris 29/DK/SKVII/2022 tentang Pembentukan Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing) PT ANTAM Tbk, mengangkat Andradiet I.J. Alis, sebagai Ketua Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*).

The Whistleblowing system is a System that can be used as a medium for reporting the information regarding the indication of a violation committed in a Company (fraud, discrimination, or other deviation), and for promoting the fairness principle in the Company's relationship with Stakeholders.

With the Whistleblowing System, internal and external parties of the Company are required to report if they are aware, see or find any indication of fraud or violation that, according to their knowledge, could potentially harm the Company financially and/or non-financially. Thus, implementing the Whistleblowing System is one of the key elements for ANTAM to maintain or improve the Company's transparency and eradicate practices that can adversely affect the Company's activities and reputation.

The updated guidelines and procedures for handling reports received through Whistleblowing System were established based on the Decision of the Board of Commissioners of ANTAM Number 22/DK/SK/XII/2020 that was signed by the Board of Commissioners on December 29, 2020. Those policies/guidelines have been implemented effectively in the company.

PARTIES MANAGING THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners has established a Violation Reporting Evaluation Team called the Whistleblowing System Team. The WBS Team consists of the Audit Committee, the GCG-NR Committee, and any other parties needed according to their expertise and functions. The duties of the Whistleblowing Team are to evaluate and provide advice on the follow-up to the violation reports for further submission to the Board of Commissioners.

Pursuant to the Decision Letter of the Board of Commissioners Number 29/DK/SKVII/2022, regarding the Appointment of the Head of the Violation Reporting Evaluation (Whistleblowing) Team, has appointed Andradiet I.J. Alis, as Head of Violation Reporting Evaluation (Whistleblowing) Team.

For personal use only

TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN WHISTLEBLOWING

Tata cara penyampaian laporan Whistleblowing dapat dilakukan secara tertulis melalui surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris ANTAM dengan cara diantar langsung, dikirim melalui faksimili, pos, atau melalui e-mail whistleblowing@antam.com maupun disampaikan ke alamat resmi PT Aneka Tambang Tbk. Apabila laporan pelanggaran diajukan melalui perwakilan *Stakeholders*, maka dokumen tambahan harus diserahkan antara lain:

1. Fotokopi bukti identitas *Stakeholders* dan perwakilan *Stakeholders*;
2. Surat kuasa dari *Stakeholders* kepada perwakilan *Stakeholders* yang menyatakan bahwa *Stakeholders* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama *Stakeholders*; dan
3. Jika perwakilan *Stakeholders* adalah lembaga atau badan hukum, maka harus melampirkan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

PROCEDURES FOR SUBMITTING A WHISTLEBLOWING REPORT

A Whistleblowing report can be made in writing by a formal letter addressed to the Board of Commissioners of ANTAM. The letter can be either delivered directly by hand, fax, post, or e-mail to whistleblowing@antam.com or sent to the official address of ANTAM. If a Whistleblowing report is served through a Stakeholder representative, the following additional documents must be attached to the report:

1. Copy of Stakeholders' and Stakeholder representative's identity cards;
2. Letter of authorization from Stakeholder to the Stakeholder representative authorizing the representative to act for and on behalf of the Stakeholder; and
3. If the representative is an institution or a legal entity, a document stating that the person who submits the Whistleblowing report is authorized to represent the institution or legal entity.

Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk
Board of Commissioners PT ANTAM Tbk

Jl. Letjen T.B. Simatupang, No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat,
Jakarta, 12530

Alamat *E-mail*
E-mail Address

whistleblowing@antam.com

Pelaporan Perorangan
Individual Reporting

Pelapor beridentitas:
- Fotokopi identitas
- Fotokopi dokumen pendukung

Pelapor tidak beridentitas:
- Fotokopi dokumen pendukung

Sources person with identity:
- Copy of identity card
- Copy of supporting document

Sources person with no identity:
- Copy of supporting document

Perwakilan *Stakeholders*
Reporting by Stakeholders Representative

- Fotokopi identitas *Stakeholders* dan perwakilan
- Surat Kuasa dari *Stakeholders*

- Copy of identity of Stakeholder and Stakeholder representative
- Authorization Letter from Stakeholders

For personal use only

Informasi mengenai tata cara penyampaian laporan *Whistleblowing* dan formulir pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System* tercantum di dalam Standar Etika Perusahaan dan situs Perusahaan. Informasi ini juga disampaikan secara langsung saat kegiatan sosialisasi yang dilakukan setiap tahunnya.

Information regarding the procedures for submitting the Whistleblowing report and the violation reporting form through the Whistleblowing System is available in the Company's Code of Conduct and on the Company's website. This information is also delivered directly to ANTAM Employees during the socialization program every year.

PERLINDUNGAN PELAPOR

Tim *Whistleblowing* menjaga kerahasiaan identitas pelapor sesuai dengan yang tercantum dalam bab 4 Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran pasal 8 ayat 1 yang menyatakan bahwa Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan. Selain itu, menurut pasal 8 ayat 2, Perusahaan juga dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan dan menyelamatkan aset dan keuangan Perusahaan. Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapat perlindungan hukum dari Perusahaan.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Whistleblowing Team maintains the confidentiality of the whistleblower's identity. This is in accordance with the Guidelines and Procedures for Handling of Whistleblowing Reports, chapter 4, Article 8 paragraph 1, which states that the Company is obliged to preserve the confidentiality of the whistleblower's identity and the content of the report. In addition, according to Article 8, paragraph 2, the Company can also reward the whistleblower for violations that can be proven, as they save the Company's assets and finances. The parties participating in the reporting of violations have the right to be given legal protection from the Company.

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap informasi yang disampaikan oleh pihak pelapor akan diperlakukan sebagai informasi yang bersifat rahasia. Tim *Whistleblowing* akan mengevaluasi seluruh laporan yang masuk mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial. Tim *Whistleblowing* akan memberikan usulan penutupan/ tindak lanjut kasus kepada Dewan Komisaris.

Jenis atau esensi laporan yang dicakup dalam ruang lingkup kebijakan terkait *whistleblowing* adalah laporan menyangkut *fraud*, diskriminasi, pelecehan, atau penyimpangan lainnya yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan.

Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk menyimpulkan *valid* atau tidaknya laporan tersebut. Apabila laporan yang diberikan di luar ruang lingkup dari *Whistleblowing System*, maka Tim *Whistleblowing* akan meneruskan kepada pihak atau unit terkait agar ditindaklanjuti.

Pihak pelapor akan mendapatkan informasi terkait status laporannya melalui Sekretaris Dewan Komisaris. Untuk Pelaporan Pelanggaran tanpa identitas, tidak ada kewajiban Perusahaan untuk memberikan tanggapan.

REPORT HANDLING

The Whistleblowing team will evaluate all incoming reports covering administrative, operational, and judicial aspects. Any information submitted by the reporter will be treated as confidential information. The Whistleblowing Team will give recommendations for case closing or follow-up to the Board of Commissioners.

The type or essence of the report covered within the whistleblowing policy's scope is a report concerning fraud, discrimination, harassment, or other irregularities that are not in accordance with the applicable ethical standards in the Company.

If the initial information is deemed sufficient, further examination will be carried out to conclude whether the report is valid. If the type of report given is not included in the Whistleblowing System's scope, the Whistleblowing Team will forward it to the relevant party or unit for follow-up.

The reporting party will get information on the report's status from the Secretary of the Board of Commissioners. For Violation Reporting with no identity, the Company has no obligation to respond to it.

For personal use only

Adapun tata cara penanganan dan penyelesaian pelaporan pelanggaran yaitu:

1. Tim *Whistleblowing* menerima pelaporan pelanggaran secara tertulis dari Sekretariat Dewan Komisaris untuk dilakukan evaluasi lebih lanjut.
2. Evaluasi oleh Tim *Whistleblowing* mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial.
3. Dalam melakukan evaluasi, Tim *Whistleblowing* dapat mengundang narasumber yang dianggap kompeten dalam aspek yang dievaluasi oleh Tim *Whistleblowing*.
4. Berdasarkan hasil evaluasi terakhir, Tim Whistleblowing akan memberikan usulan penutupan/tindak lanjut kasus kepada Dewan Komisaris dalam periode 30 (tiga puluh) hari dan dapat diperpanjang paling lama 14 (empat belas) hari.
5. Tim *Whistleblowing* wajib melaporkan secara tertulis atas hasil kepada Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris mengevaluasi usulan dari Tim Whistleblowing. Kasus yang perlu ditindaklanjuti dan diserahkan kepada Direksi untuk dilakukan audit khusus dan/atau investigasi lebih lanjut sesuai dengan mekanisme yang berlaku di Perusahaan dan mengambil tindakan yang diperlukan baik untuk perbaikan sistem maupun penindakan.
7. Perbaikan sistem dan/atau penindakan yang telah diambil oleh Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kepentingan registrasi.
8. Dalam pengaduan yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Direksi, maka tindak lanjut diselesaikan oleh Dewan Komisaris.
9. Tim *Whistleblowing* me*monitor* tindak lanjut penyelesaian pengaduan.
10. Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran mengikuti alur yang tertera pada bagan alur prosedur penanganan pelaporan pelanggaran.

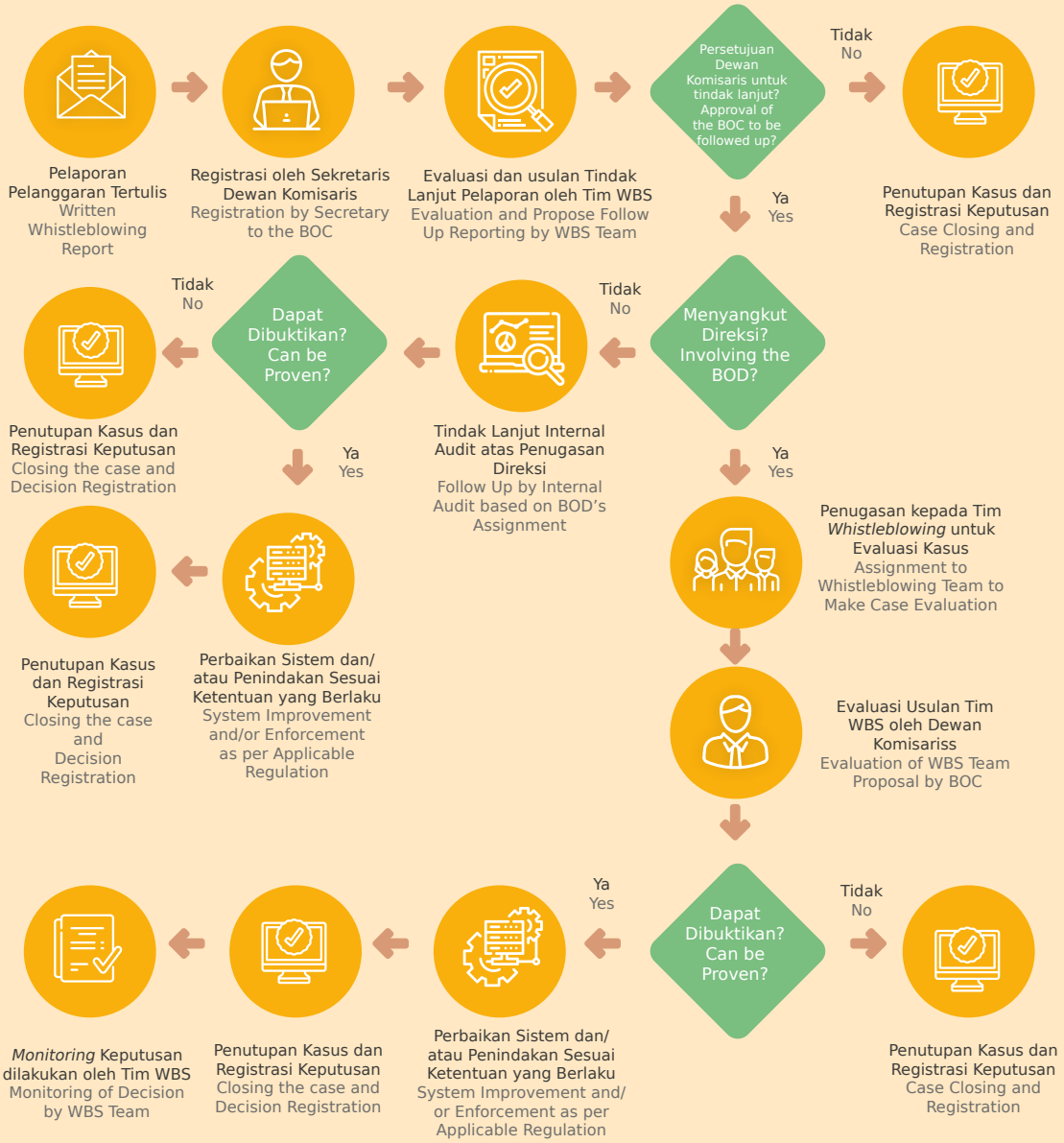
The procedures for handling and settling violation reports are:

1. The WBS Team receives a written violation report from the Secretary to the Board of Commissioners for further evaluation.
2. The WBS Team evaluates the report's administrative, operational, and judicial aspects.
3. In carrying out the evaluation, the WBS Team may invite information sources who are competent in the aspects being evaluated.
4. Based on the final evaluation, the Whistleblowing Team will give recommendations to the Board of Commissioners for closing/following up the case within 30 (thirty) days and can be extended up to 14 (fourteen) days.
5. The Whistleblowing Team must submit a written report of the evaluation results to the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners evaluates the recommendations from Whistleblowing Team. The case that needs to be followed up will be forwarded to the Board of Directors for special audit purposes and/or further investigation according to the applicable mechanism in the Company, and for taking necessary action on system improvement or imposition of sanctions.
7. The system improvement and/or imposition of sanctions that have been made by the Board of Directors are reported to the Board of Commissioners for registration purposes.
8. For the case that involves a member of the Board of Directors and can be proven, the follow-up will be done by the Board of Commissioners.
9. The WBS team monitors the follow-up to the settlement of the reported case.
10. The procedures for handling the violation reporting are as per the flow chart of the procedures for handling the violation reporting.

For personal use only

PROSEDUR PENANGANAN PENGADUAN *WHISTLEBLOWING*

WHISTLEBLOWING REPORT HANDLING PROCEDURES



For personal use only

PELAPORAN KASUS DAN TINDAK LANJUT

Pada tahun 2022, terdapat 1 (satu) pelaporan atas dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor. Laporan anonim tersebut tidak ditindaklanjuti Perusahaan karena tidak memuat rincian yang jelas terkait dugaan pelanggaraannya.

SOSIALISASI

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan melalui portal internal dan situs Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pelaporan pelanggaran ANTAM yang dikelola secara independen serta jaminan perlindungan bagi pelapor pelanggaran serta menambah kepercayaan *stakeholders* dan *shareholders* kepada Perusahaan. Sosialisasi dilakukan bersamaan dengan Sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu juga dilakukan sosialisasi Whitleblowing System bagi pegawai Unit Bisnis Pengelolaan dan Pemurnian Logam Mulia tanggal 19 Desember 2022 yang dilakukan oleh Komite GCG-NR sebagai organ penunjang Dewan Komisaris ANTAM.

CASE REPORTING AND FOLLOW-UP

In 2022, there was 1 (one) report on alleged violations submitted by the reporter. The anonymous report was not followed up by the Company because it did not contain clear details regarding the alleged violation.

SOCIALIZATION

In 2022, the Company conducted socialization for stakeholders through the Company's internal portal and website. The socialization objectives were to understand ANTAM's violation reporting system that is managed independently, assure protection for reporters, and develop the stakeholders' and shareholders' trust in the Company. Socialization was carried out in conjunction with the Socialization of Good Corporate Governance (GCG). In addition, Whistleblowing System socialization for employees of the Precious Metal Management and Refining Business Unit was also carried out on December 19, 2022, which was carried out by the GCG-NR Committee as a supporting organ of ANTAM's Board of Commissioners.

For personal use only

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Management of State Officials' Wealth Report

KEBIJAKAN PENYAMPAIAN DAN PENGELOLAAN LHKPN

ANTAM memiliki kebijakan mengenai Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017 tanggal 13 Juni 2017, yang merupakan pemutakhiran dari SK Direksi Nomor 65.K/701/DAT/2014 tanggal 12 Maret 2014. Kebijakan ini mengatur tata cara penyampaian, pengelolaan LHKPN, Pegawai yang diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN, dan sanksi bagi pegawai terkait yang tidak melaporkan LHKPN. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan dalam tahap pengkinian mengacu pada dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2020 yang telah diatur pada peraturan sebelumnya. Beberapa penyempurnaan yang dimaksud antara lain mengenai:

1. Media Penyampaian LHKPN;
2. Posisi Harta;
3. Kelengkapan Dokumen Pendukung; dan,
4. Tanda Terima LHKPN.

Kebijakan (Management Policy) Penyampaian LHKPN telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

POLICY ON LHKPN REPORT SUBMISSION AND MANAGEMENT

ANTAM has a policy on Submission and Management of State Officials Wealth Report (LHKPN) under the Board of Directors Decree Number 356.K/083/DAT/2017 dated June 13, 2017, which is the updated of the Board of Directors Decree Number 65.K/701/DAT/2014 dated March 12, 2014. This policy regulates the procedures for submitting LHKPN, managing LHKPN, employees required to submit LHKPN, and sanctions imposed for Employees who do not submit LHKPN. This policy refers to the Corruption Eradication Commission Regulation Number 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of Assets of State Administrators and in the updating stage refers to Corruption Eradication Commission Regulation Number 2 of 2020, which has been regulated in the previous regulation. Some of the improvements referred to include:

1. Media for Submitting LHKPN;
2. Asset Position;
3. Completeness of Supporting Documents; and,
4. Receipt of LHKPN.

Management Policy of State Officials Wealth Report Management has been implemented effectively.

WAJIB LAPOR LHKPN

Berdasarkan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, pihak-pihak yang wajib menyampaikan formulir LHKPN atau disebut juga Wajib Lapor LHKPN di ANTAM adalah:

COMPULSORY REPORTER OF LHKPN

Following the Policy on Submission and Management of State Officials Wealth Report (LHKPN), the officials who are required to submit the LHKPN Report in ANTAM are:



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Direksi
Board of Directors



Pegawai hingga 2 (dua) level di bawah Direksi
Employees up to 2 (two) levels below the Board of Directors

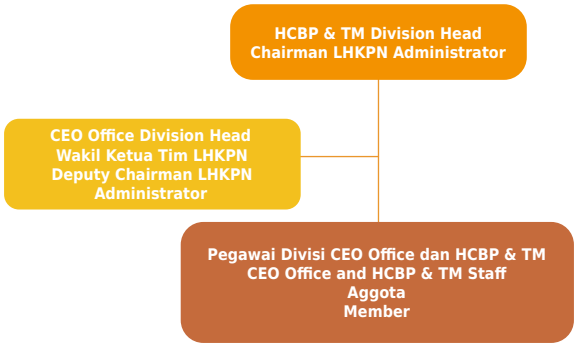
For personal use only

PENGELOLA LHKPN

Struktur Administrator Pengelola LHKPN ANTAM yaitu

LHKPN MANAGEMENT

Administrator structure of ANTAM's LHKPN management:



1. Administrator Instansi Pengelola LHKPN adalah SVP Human Capital Management Industrial Relation & HC Services dan SVP CEO Office dengan tugas:
   a. Berkoordinasi dengan KPK dalam hal *monitoring* dan evaluasi terhadap kepatuhan Wajib Lapor LHKPN;
   b. Menyampaikan data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Lapor LHKPN kepada KPK;
   c. Mengingatkan Wajib Lapor LHKPN di lingkungan ANTAM untuk memenuhi kewajiban penyampaian dan pengumuman LHKPN;
   d. Mengatur bentuk dan jenis sanksi administratif bagi Wajib Lapor LHKPN yang tidak melaporkan dan mengumumkan;
   e. Melakukan sosialisasi kewajiban dan tata cara pengisian Formulir LHKPN kepada Wajib Lapor LHKPN.
2. Administrator Unit Kerja Pengelola LHKPN adalah *Good Corporate Governance Implementation Specialist* dan *Remuneration Senior Officer* dengan tugas:
   a. Melakukan pemutakhiran data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Lapor LHKPN; dan
   b. Berkoordinasi dengan Administrator Instansi Pengelola LHKPN dalam rangka *monitoring* kepatuhan Wajib Lapor LHKPN.

1. Administrators of the LHKPN Management Agency are Human Capital Management Industrial Relation & HC Services and SVP CEO Office with the following tasks:
   a. Coordinate with Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) in terms of monitoring and evaluation of compliance with the LHKPN Obligatory Report;
   b. Submitting data on employment and change of compulsory reporter of LHKPN to KPK;
   c. Reminding the compulsory reporter of LHKPN in ANTAM to fulfill their obligations to submit and declare the LHKPN;
   d. Regulating the forms and types of administrative sanctions for LHKPN Obligators who do not report and announce;
   e. Organizing socialization of the requirement and procedures for completing LHKPN forms for the compulsory reporter of LHKPN.
2. The administrator of the LHKPN Management Work Unit is Good Corporate Governance Implementation Specialist and Remuneration Senior Officer with the following tasks:
   a. Updating data of employment and change of compulsory reporter of LHKPN; and
   b. Coordinating with Institution Administrator of LHKPN Management in monitoring the compliance of compulsory reporter of LHKPN.

For personal use only

LAPORAN LHKPN TAHUN 2022

Sesuai Surat Edaran Pimpinan KPK Nomor 8 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN bahwa LHKPN dilakukan secara tahunan selambat-lambatnya tanggal 31 Maret setelah tahun berjalan dan dilakukan secara elektronik menggunakan aplikasi e-LHKPN. Selain itu, ANTAM memberikan himbauan kepada pegawai ANTAM untuk melaporkan LHKPN melalui Sistem Admin.

Sosialisasi dan bimbingan teknis terkait LHKPN pada tahun 2022 dilakukan secara *online* melalui System Admin kepada wajib lapor LHKPN.

Tingkat kepatuhan Pejabat yang wajib mengisi dan melaporkan LHKPN dapat dilihat pada *website* Perusahaan bagian e-LHKPN dimana Tingkat Kepatuhan sebesar 92,90% naik dari tahun 2021 sebesar 88,69%.

LHKPN REPORT OF 2022

Pursuant to the Circular Letter of The Indonesian Corruption Eradication Commission Commissioner Number 8 of 2016 on Technical Guidance for LHKPN Submission and Management, LHKPN must be completed annually and electronically using the e-LHKPN application and submitted no later than March 31 of the current year. In addition, ANTAM gives an appeal to ANTAM employees to report LHKPN through the Admin System.

Socialization and technical guidance related to LHKPN in 2022 will be carried out online through the System Admin for the mandatory reporting of LHKPN.

Compliance Level of Officials required to complete and report LHKPN can be seen on the Company's website in the e-LHKPN section, where the Compliance Level was 92.90% an increase from 2021 of 88.69%.

For personal use only

Permasalahan Hukum Perusahaan

Legal Issues of the Company

Selama tahun 2022, ANTAM menghadapi beberapa permasalahan hukum yang dijabarkan berdasarkan pokok kasus, status perkara, upaya manajemen, dan risiko terhadap Perseroan.

During 2022, ANTAM faced several legal issues which are described based on the subject matter, case status, management efforts, and risks to the Company.

Permasalahan hukum yang dihadapi ANTAM selama tahun 2022 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

Legal issues faced by ANTAM during 2022 did not materially affect the Company's business status, position, and continuity.

Perkara Hukum yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The lawsuits faced by the Company during 2022 are as follows:

No.	Permasalahan Hukum Legal Issues	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
1.	Permasalahan hukum terkait kontrak pemurnian dengan PT Loco Montrado Legal issues related to refining contract with PT Loco Montrado	Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dimana LoMon menggugat bahwa Perusahaan belum melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Perusahaan dan LoMon pada Mei 2017.	On November 8, 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") filed a lawsuit for default to the South Jakarta District Court where LoMon claimed that the Company has not performed all of the Company's obligations in the metal anode processing agreement signed by the Company and LoMon in May 2017.
		LoMon menggugat Perusahaan untuk membayar kerugian materiil dan immateriil serta melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%-5% dengan jumlah klaim kurang lebih sebesar Rp847 miliar. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.	LoMon sued the Company to pay material and immaterial losses and to deliver 5.36 tons of anode metal with a gold content of approximately 1%-5% with a total claim of approximately Rp847 billion. Information normally required by PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" has not been disclosed as it may prejudice the resolution of the legal matter.
		Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kasus tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat.	Management believes that LoMon's claims are unfounded and will continue to defend the Company's position in this case. As at the date of these consolidated financial statements, the case is still in the process of trial and there has been no final and binding decision.
		Status Perkara	Case Status:
		Pengadilan Tinggi	High Court
		Upaya Manajemen	Management Effort
		Melakukan penanganan perkara dan mengajukan upaya banding	Handling cases and filing appeals
		Risiko terhadap Perseroan	Impact to the Company
		Manajemen meyakini bahwa klaim tersebut tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini. Saat ini, persidangan kasus tersebut berada pada tingkatan banding dan belum ada putusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat (*in kracht*).	Management believes that these claims are baseless and will continue to defend the position company in this case. Currently, The case is at the appellate level and no decision has been enforced yet fixed and binding (in kracht).
		Meskipun manajemen yakin Perusahaan memiliki pembelaan hukum yang kuat atas kasus ini, namun masih terdapat potensi ketidakpastian atas putusan akhir dari kasus tersebut.	Although management believes the Company has strong legal defense of this case, however, there is still potential for uncertainty on the final decision of the case.

For personal use only

No.	Permasalahan Hukum Legal Issues	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
2.	Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan Legal issues related to gold bullion shipments	Sejak tahun 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan sejumlah kurang lebih Rp1.809 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut. Since 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses totalling approximately Rp1,809 billion as at 31 December 2022. The information usually required by SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation. Pada tahun 2022, Perusahaan telah mendapatkan informasi putusan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan maupun kasus hukum yang masih berjalan, manajemen akan terus melakukan upaya hukum (baik upaya hukum biasa maupun upaya hukum luar biasa) dalam rangka membela posisi Perusahaan	Since 2020, the Company has been a defendant in a number of legal cases related to gold bullion sales transactions. The cases are mostly related to claims that the Company has not delivered the agreed gold bars to the plaintiffs as buyers with claims for material and immaterial losses totaling approximately Rp1,809 billion as of December 31, 2022. Information normally required by PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" was not disclosed as it may prejudice the resolution of the legal matter. Since 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses totaling approximately Rp1,809 billion as of December 31, 2022. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation. In 2022, the Company has received information on the verdicts of some of these legal cases. For verdicts that are unfavorable to the Company as well as ongoing legal cases, management will continue to make legal efforts (both ordinary and extraordinary legal efforts) in order to defend the Company's position.
		Status Perkara	Case Status
		Tergugat atas nama : 1. Adiyanto Wiranata: Peninjauan Kembali, putusan Kasasi menguntungkan ANTAM (on going) 2. Robin Sujoyo - Troy Haryanto: Banding, putusan menguntungkan ANTAM (Inkrah) 3. Daniel Kristanto: Kasasi, putusan menguntungkan ANTAM (Inkrah) 4. Budi Said: Peninjauan Kembali, putusan Kasasi tidak menguntungkan ANTAM (on going) 5. Philip Tonggoredjo: Banding, Putusan tingkat pertama menguntungkan ANTAM (on going) 6. Joshua: Kasasi, putusan menguntungkan ANTAM (inkracht)	Defendant on behalf of: 1. Adiyanto Wiranata: Judicial Review, Cassation decision favors ANTAM (on going) 2. Robin Sujoyo - Troy Haryanto: Appeal, decision favors ANTAM (Inkrah) 3. Daniel Kristanto: Cassation, verdict favors ANTAM (Inkrah) 4. Budi Said: Judicial Review, Cassation decision is not in favor of ANTAM (on going) 5. Philip Tonggoredjo: Appeal, First stage decision is in favor of ANTAM (on going) 6. Joshua: Cassation, verdict favors ANTAM (inkracht)
		Upaya Manajemen	Management Effort
		Melakukan penanganan perkara dan mengajukan upaya banding	Handling cases and filing appeals
		Risiko terhadap Perseroan	Impact to the Company
		Manajemen meyakini bahwa klaim-klaim tersebut tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus-kasus ini. Saat ini, persidangan kasus-kasus tersebut berada pada berbagai tingkatan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat (in kracht) Meskipun manajemen yakin Perusahaan memiliki pembelaan hukum yang kuat atas kasus-kasus ini, namun masih terdapat potensi ketidakpastian atas keputusan akhir dari kasus-kasus tersebut.	Management believes that these claims are baseless and will continue to defend the Company’s position in these cases. At present, the trials of these cases are at various levels and there is no decision that has permanent and binding legal force (in kracht). Even though management believes the Company has a strong legal defense for these cases, there is still potential for uncertainty over the final decision of these cases.

For personal use only

Perkara Hukum yang dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2022 tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Perkara Hukum terkait Perpajakan

Pada tahun 2022 tidak terdapat perkara hukum yang terkait perpajakan yang dihadapi oleh Perusahaan.

Sanksi Administratif oleh Regulator

Pada tahun 2022 terdapat sanksi dari Otoritas Pasar Modal kepada Perusahaan berupa:

1. Penangguhan Perdagangan Bursa dari Australian Securities Exchange (ASX) atas belum terpenuhinya Laporan Keuangan Konsolidasian periode 31 Desember 2022 pada tanggal 1 Maret 2022. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 17 Maret 2022.
2. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX atas belum terpenuhinya Laporan Kuartal periode 31 Maret 2022 pada tanggal 2 Mei 2022. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 24 Mei 2022.
3. Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX atas belum terpenuhinya Laporan Kuartal periode 30 Juni 2022 pada tanggal 1 Agustus 2022. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 6 September 2022.

Pada tahun 2022, tidak terdapat sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan dan Pasar Modal di Indonesia atas pemenuhan aspek kapatuhan terkait pasar modal. ANTAM senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas ketepatan waktu pelaporan dalam pemenuhan aspek kepatuhan pelaporan di pasar modal Indonesia dan Australia.

Legal Cases Faced by the Board of Directors and Board of Commissioners

In 2022 there are no legal cases faced by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Lawsuits related to Taxation

In 2022, there were no tax-related legal cases faced by the Company.

Administrative Sanctions Imposed by Regulators

In 2022, there are sanctions from the Capital Market Authority to the Company in the form of the following:

1. Suspension of Exchange Trading from the Australian Securities Exchange (ASX) due to the unfulfillment of the Consolidated Financial Statement for the period December 31, 2022 on March 1, 2022. The obligation has been fulfilled by the Company, which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on March 17, 2022.
2. Suspension of Exchange Trading from the ASX due to the unfulfillment of the Quarterlies Report for the period March 31, 2022 on May 2, 2022. The obligation has been fulfilled by the Company, which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on May 24, 2022.
3. Suspension of Exchange Trading from the ASX due to the unfulfillment of the Quarterlies Report for the period June 30, 2022 on August 1, 2022. The obligation has been fulfilled by the Company, which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on September 6, 2022.

In 2022, there were no sanctions from the Financial Services Authority and the Capital Market in Indonesia related to the for capital market compliance fulfillment. ANTAM is always committed to improving the quality of timely reporting in reporting compliance fulfillment in the Indonesian and Australian capital markets.

For personal use only

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to the Company's Information and Data

ANTAM secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada Stakeholders agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka. ANTAM memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, di antaranya sebagai berikut:

ANTAM periodically updates the Company's information and provides all Stakeholders with facilities for accessing the information about the Company's performance and activities. Thus, it enables them to clearly and transparently understand the conditions of the Company. ANTAM has various media to function as information disclosure channels, such as:

RUPS
GMOS

Media pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan

The Company's highest decision-making media

Website

Melalui situs www.antam.com
Publikasi informasi dalam *website* mengacu pada POJK Nomor 8/ POJK.04/2015

Through the site www.antam.com
Publication refers to FSA Regulation Number 8/ POJK.04/2015

E-mail

E-mail Resmi Perusahaan
Official Corporate E-mail

corsec@antam.com

ANTAMedia

Sarana Informasi *internal* ANTAM dalam bentuk *e-magazine*

ANTAM's internal information in e-magazine format

Media Sosial
Social Media

- PT ANTAM Tbk
- @officialantam
- Official ANTAM
- official.antam

Media Komunikasi Lainnya

Sarana/media komunikasi lainnya yang digunakan ANTAM untuk berhubungan dengan Pemegang Saham ataupun Stakeholders lainnya selama tahun 2022 antara lain melalui:

- Investor Relations Related Meetings & Conference Call (1.172 kali);
- Investor Conference, Non Deal Roadshow dan Public Expose (7 kali);
- Kegiatan Media Relations meliputi Press Conference (3 kali), News Release (58 kali), Iklan yang terdiri dari advertorial, native writing dan display (210 kali);
- Pameran (8 kali); dan
- Penyampaian Laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (146 Laporan) dan kepada ASX (79 Laporan).

Other Communication Media

Other communication facilities/media used by ANTAM to interact with the Shareholders or other stakeholders during 2022 are among others:

- Investor Relation-Related Meetings & Conference Calls (1.172 times);
- Investor Conference, Non-Deal Roadshow and Public Expose (7 times);
- Media Relations activities include Press Conferences (3 times), News Release (58 times), advertisements consisting of advertorials, native writing and displays (210 times);
- Exhibition (8 time); and
- Submission of reports to FSA, the Indonesia Stock Exchange (146 Report), and ASX (79 Report).

For personal use only

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of the Corporate Governance Implementation

Untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan, setiap tahun Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG yang pelaksanaannya dilakukan secara self-assessment serta menggunakan Asesor Independen dan Lembaga Independen. Penilaian tahunan oleh pihak independen sudah berjalan sejak tahun 2004 dan dalam pelaksanaannya bekerja sama dan didukung penuh oleh Komite GCG-NR. Penilaian yang dilakukan oleh ANTAM menggunakan berbagai acuan standar praktik, baik yang berlaku di Indonesia maupun yang berlaku secara internasional.

To determine the adequacy level of the GCG implementation, the Company conducts GCG assessment carried out every year by self-assessment and Independent Assessor and Independent Institution. The annual assessments by independent parties have been undertaken since 2004 in cooperation with and fully supported by GCG-NR Committee. The assessments carried out by ANTAM use various practice standards applicable in Indonesia and internationally.

ANTAM menunjuk PT RSM Indonesia Konsultan (RSM Indonesia) sebagai Asesor Independen untuk melakukan penilaian GCG di tahun 2022. Penunjukan RSM telah dilakukan sesuai mekanisme yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 dan dilakukan melalui proses pengadaan barang/jasa. Penilaian yang dilakukan oleh RSM mencakup penilaian berdasarkan SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, parameter Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition, ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) serta Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) tahun 2021 yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi.

ANTAM appointed PT RSM Indonesia Konsultan (RSM Indonesia) as Independent Assessor to carry out GCG assessment in 2022. The appointment of RSM has been made in accordance with the mechanisms set forth in Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 and carried through the goods/services procurement process. The assessment conducted by RSM Indonesia includes an assessment based on SK-16/S.MBU/2012 on Indicators or Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs, Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition Parameter, the ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0, which published by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) and Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) 2021 by the National Committee on Governance Policy.

CAPAIAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE BERDASARKAN SK-16/S-MBU/2012 TANGGAL 6 JUNI 2012

Penilaian terhadap penerapan GCG di ANTAM juga dilakukan berdasarkan scorecard yang ditetapkan Kementerian BUMN yaitu mengacu pada SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Untuk periode Tahun 2022 (1 Januari 2022-31 Desember 2022), penilaian penerapan GCG dilakukan oleh RSM Indonesia dengan hasil penilaian adalah sebagai berikut:

ACHIEVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION BASED ON SK-16/S-MBU/2012 DATED JUNE 6, 2012

Assessment for the implementation of GCG in ANTAM is also conducted based on the scorecard set by the Ministry of SOEs, which refers to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. For the period of 2022 (January 1, 2021-December 31, 2022), the assessment of GCG implementation in ANTAM was conducted by RSM Indonesia, and the results of the assessment are as follows:

For personal use only

Aspek Pengujian GCG Assessment GCG Assessment Aspect	Nilai Maksimal Maximum Score	Capaian Tahun 2021 Achievement of 2021		Capaian Tahun 2022 Achievement of 2022	
		Skor Capaian Achievement Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level	Skor Capaian Achievement Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level
(1)	(2)	(3)	(4=3/2)	5	(6=5/2)
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Governance	7	6,69	95,50%	6,87	98,19%
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and General Meeting of Shareholders	9	8,95	99,45%	9,00	100,00%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	34,47	98,48%	34,42	98,34%
Direksi Board of Directors	35	34,12	97,49%	34,36	98,17%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,79	97,61%	8,94	99,38%
Aspek Lainnya Other Aspects	5	5,00	100,00%	5,00	100,00%
Total	100	98,01	98,01%	98,60	98,60%
Peringkat Kualitas Penerapan GCG Rating of the Implementation of GCG					

Beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memastikan dilakukan pengukuran atas tingkat pemahaman Insan ANTAM atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku.
2. Memastikan disusun prosedur terkait pelaporan kepada RUPS jika terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan.
3. Memastikan hasil penilaian kinerja Direksi secara individu yang dilakukan secara semesteran oleh Dewan Komisaris dilaporkan kepada RUPS.
4. Memastikan Dewan Komisaris telah mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan hasil evaluasi dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris.
5. Memastikan Sekretaris Dewan Komisaris menyediakan bahan rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat Dewan Komisaris diadakan.
6. Memastikan pelaksanaan Rapat Komite Dewan Komisaris telah sesuai dengan program kerja yang telah disusun yaitu minimal 2 (dua) kali dalam sebulan.
7. Memastikan disusun ketentuan standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan oleh Direksi atas tindakan Perusahaan (corporate action).

The following are several recommendations that need to be considered:

1. Ensure that ANTAM personnel understand the level of understanding of the Guidelines for Good Corporate Governance and the Code of Conduct.
2. Ensuring that procedures related to reporting to the GMS are prepared if there are signs of declining company performance.
3. Ensure that the results of the individual performance assessment of the Board of Directors conducted on a semesterly basis by the Board of Commissioners are reported to the GMS.
4. Ensure that the Board of Commissioners has evaluated the performance achievements of each member of the Board of Commissioners and the results of the evaluation are set out in the minutes of the BOC Meeting
5. Ensure that the Secretary of the BOC provides meeting materials at the latest 3 (three) days for meetings scheduled before the BOC meeting is held.
6. Ensure that the implementation of the Board of Commissioners Committee Meetings is in accordance with the work program that has been prepared, which is at least 2 (two) times a month.
7. Ensure that the time standard for the level of immediacy of decision-making by the Board of Directors on corporate actions is established.

For personal use only

8. Memastikan seluruh anggota Direksi menandatangani laporan manajemen triwulanan dan tahunan yang disampaikan kepada Pemegang Saham.
9. Memastikan penyajian informasi keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio – rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan) dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku.
10. Memastikan terdapat pengungkapan pada Laporan Tahunan mengenai biaya yang dikeluarkan berkaitan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai perlindungan konsumen.

8. Ensure that all members of the Board of Directors sign the quarterly and annual management reports submitted to Shareholders.
9. Ensure the presentation of financial information (statement of financial position, statement of comprehensive income, financial ratios in general and those relevant to the company's industry) in comparative form for 5 (five) financial years.
10. Ensure disclosure in the Annual Report of costs incurred in relation to corporate social responsibility, especially regarding consumer protection.

PEMENUHAN ANTAM ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" dapat disampaikan sebagai berikut:

ANTAM'S COMPLIANCE WITH THE REGULATION OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY ON THE IMPLEMENTATION OF GCG IN PUBLIC COMPANIES

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company. In the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty-five) recommendations in respect of the implementation of aspects and good corporate governance principles based on the "comply or explain" approach, it can be described as follows:

A **Rekomendasi** Recommendation HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
Prinsip 1 Principle 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMOS)**	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham A Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS. Dalam Tata Tertib RUPS memuat mekanisme pengambilan suara RUPS yang hadir secara fisik dan secara elektronik (e-voting) pada aplikasi eASY.KSEI untuk setiap mata acara RUPS. Tata Tertib RUPS disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai baik dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Untuk menjaga independensi dan kepentingan Pemegang Saham, Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat. The Company has a voting procedures in decision making on the agenda listed in the GMOS rules. The GMOS rules stipulates the voting mechanism of the GMOS that is physically present and electronically (e-voting) on the eASY.KSEI application for each of GMOS agenda item. The GMOS rules have been provided to the Shareholders before the meeting begin on both Annual GMOS and Extraordinary GMOS. To maintain the independence and interest of shareholders, the Company has appointed independent parties, Company's Securities Administration Bureau ("BAE") PT Datindo Entrycom and Notary Jose Dima Satria in conducting the vote count and/or make the meeting vote validation.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual GMOS

For personal use only

Keterangan Remarks

Jelaskan Explain
Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan, 4 (empat) anggota Direksi, dan Ketua Komite Audit untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham atas setiap mata acara RUPS. Dalam Rapat Ini, Ibu Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M. selaku Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, berhalangan hadir dalam Rapat dikarenakan sedang menjalani isolasi mandiri.

Dalam Berita Acara RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Akta Nomor 118 tanggal 24 Mei 2022 mengungkapkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS antara lain:

Komisaris
1. Komisaris Utama & Komisaris Independen: Ir. F.X. Sutijastoto M.A.
2. Komisaris: Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
3. Komisaris: Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.

Direksi
1. Direktur Utama: Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A.
2. Direktur Operasi dan Produksi: Dr. Ir. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya, M.M., M.T.
3. Direktur Pengembangan Usaha: Ir. Dolok Robert Silaban.
4. Direktur Sumber Daya Manusia: Ir. Basar Simanjuntak, MSIE.

All members Board of Commissioners were present in the Annual GMOS, 4 (four) members of the Board of Directors, and the Chairman of Audit Committee to explain and answer problems or questions raised by shareholders for each of GMOS agenda item. In this meeting, Mrs. Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M. as Director of Finance and Risk Management, was unable to attend the Meeting due to being in self-isolation

In the Minutes of the Annual GMOS as outlined in Deed Number 118 dated May 24, 2022, it is revealed that the Board of Commissioners and Directors who attended the GMS included:

Commissioners
1. President Commissioner & Independent Commissioner: Ir. F.X. Sutijastoto M.A.
2. Commissioner: Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
3. Commissioner: Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.

Board of Directors
1. President Director: Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A.
2. Director of Operation and Production: Dr. Ir. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya, M.M., M.T.
3. Director of Business Development: Ir. Dolok Robert Silaban.
4. Director of Human Resources: Ir. Basar Simanjuntak, MSIE.

1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun
Summary of the GMOS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply
Dalam website ANTAM telah tercantum ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris mulai dari RUPS Tahunan Tahun Buku 2006 sampai dengan RUPS Luar Biasa Tahun 2022.

Ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah dipublikasikan dalam 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

The summary of Minutes of GMOS, from Annual GMOS for Fiscal Year 2006 to Extraordinary GMOS Year 2022 in Indonesian and English version, are available on ANTAM's website.

The summary of Annual GMOS and Extraordinary GMOS Year 2022 has been published within 2 (two) working days after the GMOS held.

Prinsip 2 Principle 2
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors

2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor
Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply
Perusahaan mempunyai kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor sebagai berikut:
1. Kebijakan Hubungan & Komunikasi dengan Pihak Eksternal & Internal Perusahaan;
2. Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham;
3. Kebijakan Pengungkapan Informasi Perusahaan;
4. Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan
5. Standar Etika Perusahaan

Saat ini, Perusahaan sedang melakukan reviu terhadap seluruh kebijakan tersebut sesuai dengan regulasi terkini.

ANTAM mempunyai satuan kerja Investor Relation dalam melakukan pengelolaan komunikasi dengan komunitas Pemegang Saham dengan bentuk komunikasi antara lain mencakup penyelenggaraan public expose, pertemuan dengan analis, conference call, publikasi laporan keuangan triwulanan dan tahunan.

The Company has had policies relating to communication with its Shareholders and Investors, namely:
1. Policy of Relationship and Communication with External and Internal Parties of the Company;
2. Policy of the Process of Relationship with Investors and Shareholders;
3. Policy of the Company's Information Disclosure;
4. Policy of the Corporate Securities Trading.
5. Code of Conduct

Currently the Company is reviewing all of these policies in accordance with the latest regulations.

ANTAM has an Investor Relation unit to manage the communication with the shareholder community in the forms of communication which includee organizing public expose, analyst meeting, conference call, publication of quarterly and annual financial reports.

2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web
Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website

For personal use only

	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah tersedia dalam situs ANTAM pada Menu Tata Kelola Kami bagian Manual Kebijakan Perusahaan. Selain itu, di dalam situs Perusahaan juga tersedia alamat, nomor telepon dan email Perusahaan yang dapat dihubungi. The policy of communication with Shareholders or Investors is available on ANTAM's website, under Governing ANTAM menu in Corporate Policy Manual section. In addition, information about Company's complete address, contact numbers and email are also available on the Company's website.

B
Rekomendasi Recommendation
FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS'

Prinsip 3 Principle 3
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Dewan Komisaris ANTAM per tanggal 31 Desember 2022 adalah 5 (lima) orang dengan 3 (tiga) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMOS. Determination of the quantity of members of the Board of Commissioners has been made by considering the condition of the Company with reference to the Company's Articles of Association and Prevailing Laws and Regulations. Quantity of Board of Commissioner in ANTAM per December 31, 2022 is 5 (five) person with 3 (three) of them are Independent Commissioners.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini juga mengacu pada Pedoman Kerja (Charter) Dewan Komisaris dan melihat profil singkat anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan, manajemen/keuangan, pertanian, energi dan sumber daya mineral, hukum, sosial dan politik. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been made by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required. This has been performed by referring to the Charter of the Board of Commissioners and reviewing the brief profiles of the members of the Board of Commissioners. Board of Commisoners' ANTAM have expertise in Mining, Management/Finance, Energy and Mineral Resources, Agriculture, Law and Social Politics.

Prinsip 4 Principle 4
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Charter Dewan Komisaris. Untuk Tahun 2022, Dewan Komisaris telah menetapkan KPI berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 10/DK/SK/III/2021 tanggal 15 Maret 2022 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (Performance Evaluation) Dewan Komisaris Tahun 2022. The Board of Commissioners has had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners. In 2022, the Board of Commissioners has stipulated the KPI in accordance with the Resolution of the Board of Commissioners No. 10/DK/SK/III/2021 dated March 15, 2022 regarding Establishment of Performance Evaluation of the Board of Commissioners for 2022.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Charter Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris serta bagian Assessment/Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report part Governance, sub-section of the Board of Commissioners as well as in sub-section Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam Charter Dewan Komisaris yang mengacu pada Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime. This policy is contained in the Charter of the Board of Commissioners which refers to Article 14 of the Company's Articles of Association.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.

For personal use only

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply
Perusahaan telah mempunyai Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (Komite GCG-NR). Salah satu tugas Komite GCG-NR adalah melakukan pegawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perusahaan mengacu kepada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SK-022/DIR/2018 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Holding Industri Pertambangan tanggal 27 Agustus 2018.

The Company has Good Corporate Governance and Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committees. One of the tasks of GCG-NR Committee is to be responsible for the supervision of the implementations of system, policy and procedures for the selection and nomination processes, as well as assessment of candidates of Directors and officials one level below the Director level, especially for Head of Corporate Secretary and Internal Audit.

The succession policy in the Nomination process for members of the Company's Board of Directors refers to POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Decree of the Directors of PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) Number SK-022/DIR/2018 concerning the Remuneration Committee and Nominations for Mining Industry Holding dated 27 August 2018.

C
Rekomendasi Recommendation
FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Prinsip 5 Principle 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan
Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply
Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Direksi ANTAM per tanggal 31 Desember 2022 adalah 5 (lima) orang .
The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMOS. Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of the Company and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations. Quantity of Board of Directors in ANTAM per December 31, 2022 is 5 (five) person.

5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan
Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply
Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan yang mengacu pada Charter Direksi dan dapat dilihat dari profil singkat masing-masing Direksi. Direksi ANTAM memiliki keahlian di bidang Pertambangan, Hukum, Sumber Daya Manusia, Perbankan, dan Manajemen/Keuangan .
Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience in reference with the Charter of the Board of Directors as well as by reviewing the brief profiles of the respective members of the Board of Directors. Board of Directors ANTAM have expertise in Mining, Law, Human Capital, Banking and Management/Finance.

5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi
Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perusahaan adalah seorang ahli keuangan yang berpengalaman di perusahaan perbankan dengan jabatan sebagai SVP International Banking & Financial Institution serta memiliki latar belakang pendidikan keuangan yaitu gelar Magister Bisnis Internasional Universitas Gadjah Mada di Tahun 1998.
The Director of Finance and Risk Management of the Company is a financial expert who has experience in working for a banking company with the position of SVP International Banking & Financial Institution and has an educational background in finance. She received Master of International Business from Gadjah Mada University in 1998.

Prinsip 6 Principle 6
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities

6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi
The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply
Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam Charter Direksi. Dasar tersebut kemudian diwujudkan dalam dokumen kontrak manajemen yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris dan selanjutnya mendapatkan persetujuan PT Inalum (Persero).
The Board of Directors has had self-assessment policy to evaluate its performance as contained in the Charter of the Board of Directors. The basis is then realized in the contract management signed by the Board of Directors, the Board of Commissioners and furthermore obtaining approval from PT Inalum (Persero).

6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka
Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company

For personal use only

	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam Charter Direksi dan telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Direksi serta bagian Assessment/Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is contained in the Charter of the Board of Directors and has been disclosed in the Company's Annual Report, under the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Directors as well as in sub-section Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam Charter Direksi yang mengacu pada Pasal 11 Anggaran Dasar Perusahaan . The Board of Directors has a policy relating to the resignation of a member of the Board of Directors if committed to a financial crime as described in the Charter of the Board of Directors which refers to Article 11 of the Company's Articles of Association.

D
Rekomendasi Recommendation
PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

Prinsip 7 Principle 7
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation

7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Public Company has a policy to prevent insider trading
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Kebijakan terkait Insider Trading ANTAM tercantum dalam Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 242.K/02/DAT/2013. Policy related to ANTAM Insider Trading is set forth in the Insider Trading Policy that has been stipulated by the Board of Directors Decision No. 242.K/02/DAT/2013.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Tercantum dalam Standar Etika Perusahaan, SK Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, SK Direksi Nomor 1501.K/02/DAT/2020 tentang Kebijakan Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2022-2023 terkait Pelanggaran Disiplin. Set forth in the Company Code of Conduct, BOD Decree No. 690.K/083/DAT/2017 concerning Gratification Control Policy, BOD Decree No. 1501.K/02/DAT/2020 concerning Anti Bribery Management System and Collective Labor Agreement 2022-2023 regarding Disciplinary Offenses.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 333.K/92/DAT/2017 sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 396.K/92/DAT/2021. Kriteria dan proses seleksi pemasok secara rinci juga terdapat dalam situs Perusahaan pada menu eproc.antam.com yang dapat dengan mudah diakses oleh publik. Perusahaan memberikan peningkatan kemampuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang berlaku di Perusahaan dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pada saat penjelasan pengadaan suatu pekerjaan . Set forth in in the Supply Chain Management Guidelines based on the Decree of the Board of Directors Number 333.K/92/DAT/2017 as amended by the Decree of the Board of Directors Number 396.K/92/DAT/2021. The criteria and process of supplier selection are contained in detail on the Company's website in the menu of eproc.antam.com that can be easily accessed by the public. The company provides the suppliers with capability improvement in the form of explanation relating to goods/services procurement policy applicable in Company and K3 (Health and Safety) during the explanation of a job procurement is given.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Tercantum dalam Corporate Governance Policy (CGP) 2016 dan Standar Etika Perusahaan. Selain itu juga terdapat dalam Kebijakan Pendanaan ANTAM yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi ANTAM No. 1121.K/02/DAT/2021. Set forth in Corporate Governance Policy (CGP) 2016 and Company Code of Conduct. It is also contained in ANTAM Financing Policy as stipulated under Decision of the Board of Directors of ANTAM No. 1121.K/02/DAT/2021.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem Whistleblowing Public Company has policy of Whistleblowing system

For personal use only

	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Tercantum dalam Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 22/DK/SK/XII/2020. Set forth in the Guidelines and Procedures for Handling of Violation Reporting (Whistleblowing) based on the Decision of the Board of Commissioners No. 22/DK/SK/XII/2020.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberi insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Berdasarkan persetujuan dari Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor 290/LDIROP/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2022, struktur remunerasi Direksi ANTAM salah satunya adalah Tunjangan Asuransi Purna Jabatan sebesar 25% gaji dalam 1 (satu) tahun. Sedangkan untuk karyawan, kebijakan tersebut terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2022-2023. Based on the approval of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholder, Number 290/LDIROP/VIII/2022 dated August 5, 2022 , concerning the Determination of the Remuneration of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk for 2022, one of remuneration is allowance of retirement insurance, amount 25% of honorarium in 1 (one) year. As for the employees, the policy is set forth in Collective Labour Agreement (CLA) Period 2022-2023.
	E **Rekomendasi Recommendation** **KETERBUKAAN INFORMASI** **INFORMATION DISCLOSURE**
	Prinsip 8 Principle 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Improving Implementation of Information Disclosure**
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui portal internal, e-mail, Twitter, Facebook, Instagram, Youtube dan Call Center . Aside from website, the Company utilizes the information technology and other social media applications, such as internal portal, e-mail, Twitter, Facebook, Instagram Youtube and Call Center.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Dalam Laporan Tahunan dan website Perusahaan telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2021 . The Company's Annual Report and website have disclosed the Shareholder Structure that includes the ownership of less than 5% as at December 31, 2022.

Adopsi Prinsip dan Rekomendasi ASX

ANTAM telah mengambil inisiatif untuk mengadopsi Prinsip dan Rekomendasi GCG edisi ke-4 yang dikeluarkan oleh ASX pada tanggal 27 Februari 2020, dimana Perusahaan Tercatat sebenarnya diharapkan untuk mengukur praktik tata kelola mereka terhadap Prinsip dan Rekomendasi edisi ke-4 dimulai dengan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Penjelasan mengenai praktik tata kelola ANTAM untuk tahun 2022, sesuai dengan ASX Corporate Governance Principles and Recommendations Edisi ke-4 termuat pada tabel kepatuhan di bawah ini:

Adoption of ASX Principles and Recommendations

ANTAM has taken the initiative to adopt the GCG Principles and Recommendations of 4th Edition issued by ASX on February 27, 2020. The Company has started adopting those GCG Principles and Recommendations in its financial report for the year ended December 31, 2020. A listed company is expected to measure its governance practices against the Principles and Recommendations outlined in the fourth edition.

The explanation about ANTAM's governance practices in 2022, in line with the ASX Principles and Recommendations of 4th edition, is contained in the Compliance table below:

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
PRINSIP 1 – MELETAKKAN PONDASI YANG KUAT BAGI PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN **PRINCIPLE 1 – LAY SOLID FOUNDATIONS FOR MANAGEMENT AND OVERSIGHT**		
1.1	Perusahaan terbuka harus memiliki dan mengungkapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi yang mengatur: (a) Masing-masing peran dan tanggung jawab masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi; dan (b) Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi yang dapat diunduh dari website Perusahaan, yang diantaranya mengatur peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dan Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris (a) Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkap dalam Laporan Tahunan 2022 ini pada bagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Selain itu, diatur juga diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Edisi 2016. (b) Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris diungkap dalam Laporan Tahunan 2022 ini pada bagian "Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris ". Selain itu, Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris telah diatur di dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Edisi 2016. Namun, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi perlu disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan terkini.
	A listed entity should have and disclose a board charter setting out: (a) The respective roles and responsibilities of its board and management; and (b) Those matters expressly reserved to the board and those delegated to management.	**Comply** The Company already has a Board of Commissioners Work Guidelines and Board of Directors Work Guidelines that can be downloaded from the Company's website, which among others regulate the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors and Board of Directors Actions that require approval from the Board of Commissioners. (a) The roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors have been disclosed in this 2022 Annual Report in the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Duties and Responsibilities of the Board of Directors. In addition, it is also regulated in the 2016 Edition of the Board of Commissioners' Work Guidelines. (b) Actions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners are disclosed in this 2022 Annual Report in the section "Actions of the Board of Directors that Require Written Approval from the Board of Commissioners". In addition, actions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners have been regulated in the 2016 Edition of the Board of Commissioners' Work Guidelines. However, the Board of Commissioners' Charter and the Board of Directors' Charter need to be adjusted to the latest Articles of Association of the Company.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.2	Perusahaan Terbuka harus: (a)Melakukan pemeriksaan secara tepat, sebelum menunjuk/ mengangkat seseorang, atau mengajukan kandidat yang akan dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris/Direksi; dan (b)Memberikan seluruh informasi yang material yang dimilikinya kepada Pemegang Saham terkait dengan keputusan tentang apakah akan memilih atau memilih kembali Komisaris/Direktur atau tidak.	**Terpenuhi** Perusahaan memiliki pedoman internal mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan No. 103 Tanggal 16 Juni 2022 (Pasal 11 ayat (11) dan Pasal 14 ayat (13)), Pedoman Kerja Dewan Komisaris (BAB II bagian 2.2), Pedoman Kerja Direksi (BAB II bagian 2.2), dan Corporate Governance Policy CGP) (BAB II), yang dapat diunduh dari situs web Perusahaan. (a)Kriteria dan Proses Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2022 ini pada bagian "Kriteria dan Proses Pengangkatan Dewan Komisaris" dan "Kriteria dan Proses Pengangkatan Direksi". (b)Informasi material terkait pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan ketika RUPST Tahun Buku 2021 dalam mata acara rapat ke-7 yaitu "Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan"
	A Listed entity should disclose: (a)Undertake appropriate checks before appointing a director or senior executive or putting someone forward for election as a director; and (b)Provide security holders with all material information in its possession relevant to a decision on whether or not to elect or re-elect a director.	**Comply** The Company has internal guidelines regarding the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners which are stated in the Company's Articles of Association No. 103 dated June 16, 2022 (Article 11 paragraph (11) and Article 14 paragraph (13)), the Board of Commissioners' Work Guidelines (CHAPTER II part 2.2), the Board of Directors' Work Guidelines (CHAPTER II part 2.2), and CGP's Corporate Governance Policy) (Chapter II), which can be downloaded from the Company's website. (a)The Criteria and Process for Appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are disclosed in this 2022 Annual Report in the sections "Criteria and Process for Appointment of the Board of Commissioners" and "Criteria and Process for Appointment of the Board of Directors". (b)Material information related to the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is explained during the AGMOS for Fiscal Year 2021 in the agenda of the 7th meeting, namely "Approval of Changes in the Company's Management Structure".
1.3	Perusahaan Terbuka harus memiliki perjanjian tertulis dengan masing-masing Komisaris/Direksi dan Manajemen yang menetapkan persyaratan pengangkatan mereka.	**Belum Terpenuhi** Perusahaan memiliki perjanjian tertulis yang berkaitan dengan tugas masing-masing Direksi berupa Surat Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Tugas yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sebagai perjanjian tertulis terkait pengangkatan mereka yang dapat diakses melalui https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual. Namun, belum terdapat pemutakhiran atas Surat Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Tugas yang ditandatangani jajaran oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris terbaru yang dipublikasikan di situs web Perusahaan.
	A listed entity should have a written agreement with each Director and Senior Executive setting out the terms of their appointment.	**Not Comply** The Company has a written agreement relating to the duties of each Board of Directors in the form of a Statement of Ability to Perform Duties signed by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as a written agreement related to their appointment which can be accessed on the https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual. However, there has been no update to the Statement of Ability to Perform Duties signed by the latest Board of Directors and Board of Commissioners published on the Company's website.
1.4	Sekretaris Perusahaaan Terbuka harus mempertanggungjawabkan secara langsung kepada Direksi, melalui Direktur Utama, seluruh hal yang dilakukan Direksi dapat berfungsi dengan baik.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang dalam struktur organisasi Perusahaan berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah diatur dalam dokumen Job Description Corporate Secretary Nomor Dokumen 0556/JD tanggal 27 Januari 2023. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan juga telah diungkap dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian "Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan".
	The company secretary of a listed entity should be accountable directly to the board, through the chair, on all matters to do with the proper functioning of the board.	**Comply** The Company has the function of Corporate Secretary which in the Company's organizational structure is directly under the President Director. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary have been regulated in the Job Description Corporate Secretary Document Number 0556/JD dated January 27, 2023. The Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary have also been revealed in this 2022 Annual Report in the section "Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary".

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.5	Perusahaan Terbuka harus: (a) Memiliki dan mengungkapkan kebijakan keanekaragaman; (b) Melalui Dewan Komisaris atau Komite menetapkan tujuan yang terukur untuk mencapai keragaman gender dalam komposisi Direksi, Manajemen Senior, dan tenaga kerja; dan (c) Mengungkapkan sehubungan dengan setiap periode pelaporan: (1) Tujuan terukur yang ditetapkan pada periode tersebut untuk mencapai keragaman gender; (2) Kemajuan entitas menuju pencapaian tujuan tersebut; (3) Antara: (A) Proporsi masing-masing pria dan wanita di Direksi dan di posisi Manajemen Senior dan di seluruh organisasi (termasuk bagaimana entitas telah mendefinisikan "Senior Eksekutif" untuk tujuan ini); atau (B) Jika entitas adalah "Pemberi Kerja yang terkait" di bawah Undang-Undang Kesetaraan Gender di tempat kerja, entitas mengungkapkan "Indikator Kesetaraan Gender", sebagaimana didefinisikan dalam dan diterbitkan berdasarkan Undang-Undang itu. Jika perusahaan berada dalam Indeks S&P/ASX 300 pada saat dimulainya periode pelaporan, tujuan terukur untuk mencapai keanekaragaman gender dalam komposisi dewan harus memiliki tidak kurang dari 30% dari masing-masing gender dalam periode yang ditentukan.	**Belum Sepenuhnya Terpenuhi** (a) Perusahaan belum memiliki kebijakan keberagaman gender di bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. (b) Perusahaan belum membuat target penerapan struktur keanggotaan terkait keberagaman gender dalam pengaturan internal Perusahaan. (c) Perusahaan belum memiliki tujuan yang terukur sehingga tidak dapat memenuhi kriteria untuk mengungkapkan pelaporan terkait kemajuan dalam pencapaian tujuan yang terukur. Berdasarkan observasi atas praktik Perusahaan, Perusahaan belum mempunyai kebijakan khusus yang mengatur terkait komposisi proporsi laki-laki dan perempuan, dan tidak terdapat pengungkapan informasi terkait keterlibatan ANTAM dalam menerapkan Workplace Gender Equality Act dan menerapkan indikator “Gender Equality Indicators”
	A listed entity should: (a) Have and disclose a diversity policy; (b) Through its board or a committee of the board set measurable objectives for achieving gender diversity in the composition of its board, senior executives, and workforce generally; and (c) Disclose in relation to each reporting period: (1) The measurable objectives set for that period to achieve gender diversity; (2) The entity’s progress towards achieving those objectives; and (3) Either: (A) the respective proportions of men and women on the board, in senior executive positions and across the whole workforce (including how the entity has defined “senior executive” for these purposes); or (B) If the entity is a “relevant employer” under the Workplace Gender Equality Act, the entity’s most recent “Gender Equality Indicators,” as defined in and published under that Act. If the entity was in the S&P / ASX 300 Index at the commencement of the reporting period, the measurable objective for achieving gender diversity in the composition of its board should be to have not less than 30% of its directors of each gender within a specified period.	**Partially Comply** (a) The Company does not have a diversity policy in the Diversity section of the Composition of the Board of Commissioners and Directors. (b) The Company has not set a target for implementing membership structures related to gender diversity in the Company’s internal arrangements. (c) The company does not yet have measurable goals so it cannot meet the criteria for disclosing reporting related to progress in achieving measurable goals. Based on observations of the Company’s practices, the Company does not yet have a specific policy governing the composition of the proportion of men and women, and there is no disclosure of information related to ANTAM’s involvement in implementing the Workplace Gender Equality Act and implementing the “Gender Equality Indicators”.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.6	Perusahaan Terbuka harus: (a)Memiliki dan mengungkapkan proses evaluasi berkala kinerja Dewan Komisaris, Komite, dan individu Direksi secara berkala, dan (b)Mengungkapkan, untuk setiap periode pelaporan, apakah evaluasi kinerja telah dilakukan sesuai dengan proses.	**Terpenuhi** (a)Proses evaluasi Dewan Komisaris dan Kinerja Komite telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Edisi 2016 (BAB V di sub-bagian "Evaluasi Kinerja") dan Pedoman Kerja masing-masing Komite (BAB II di sub-bagian "Evaluasi". Proses evaluasi Direksi diatur dalam Pedoman Kerja DIreksi Edisi 2016 (BAB V Evaluasi Kinerja). Perusahaan telah mengungkapkan proses pengevaluasian kinerja Dewan Komisaris, Komite dibawah Dewan Komisaris dan individu Direksi berupa penilaian kinerja berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) di Laporan Tahunan ini pada bagian "Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi", "Penilaian Kinerja (KPI) Komite Audit", "Pencapaian KPI Komite GCG-NR", dan "Pencapaian KPI Komite Manajemen Risiko". (b)Perusahaan telah mengatur terkait Penilaian Dewan Komisaris dilakukan atas dasar Indikator Kinerja (KPI) yang ditetapkan RUPS. Prosesnya juga dilakukan dengan mekanisme self assessment. Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan kepada RUPS. Proses evaluasi ini berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (BAB V) dan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Proses evalusasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator) sesuai dengan ketentuan yang diungkapkan dalam Pedoman Kerja Direksi (BAB V) dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (BAB V). Proses evaluasi kinerja Komite Dewan Komisaris dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Penilaian Komite dilakukan melalui mekanisme self-assessment. Hasil penilaian atas Komite Dewan Komisaris diungkapkan di Laporan Tahunan di bagian Komite Penunjang Dewan Komisaris.
	A listed entity should: (a)Have and disclose a process for periodically evaluating the performance of the board, its committees, and individual directors, and (b)Disclose for each reporting period whether a performance evaluation has been undertaken in accordance with that process during or in respect of that period.	**Comply** (a)The evaluation process of the Board of Commissioners and the Performance of the Committee has been regulated in the 2016 Edition of the Board of Commissioners' Work Guidelines (Chapter V in the "Performance Evaluation" subsection) and the Work Guidelines of each Committee (CHAPTER II in the "Evaluation" subsection. The evaluation process of the Board of Directors is regulated in the 2016 Edition of the Directorate Work Guidelines (CHAPTER V Performance Evaluation). The Company has disclosed the performance evaluation process of the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners and individual Directors in the form of performance appraisals based on Key Performance Indicators (KPI) in this Annual Report in the sections "Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors", "Performance Appraisal (KPI) of the Audit Committee"," KPI Achievement of of the GCG-NR Committee", "KPI Achievement of the Risk Management Committee". The Company has arranged the Board of Commissioners' Assessment based on Performance Indicators (KPI) set by the GMS. The process is also carried out with a self-assessment mechanism. Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out annually and the results are submitted to the GMS. This evaluation process is guided by the Board of Commissioners' Work Guidelines (CHAPTER V) and the Board of Commissioners' Decree. The performance evaluation process of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners by establishing Key Performance Indicators in accordance with the provisions disclosed in the Board of Directors' Charter (CHAPTER V) and the Board of Commissioners' Charter (CHAPTER V). The performance evaluation process of the Board of Commissioners Committee is carried out based on the Decree of the Board of Commissioners Number 16/DK/SK/VI/2013 concerning Procedures for Performance Appraisal of the Supporting Committee of the Board of Commissioners. The Committee's assessment is carried out through a self-assessment mechanism. The results of the assessment of the Board of Commissioners Committees are disclosed in the Annual Report in the Supporting Committees of the Board of Commissioners section.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.7	Perusahaan Terbuka harus: (a) Memiliki dan mengungkapkan proses untuk mengevaluasi kinerja Direksi setidaknya sekali setiap periode; dan (b) Mengungkapkan untuk setiap periode pelaporan, apakah evaluasi kinerja Direksi telah dilakukan sesuai dengan proses selama atau sehubungan dengan periode tersebut.	**Terpenuhi** (a) Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait penilaian kinerja Direksi secara berkala yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris Edisi 2016 (BAB V : Evaluasi Kinerja Direksi), Pedoman Kerja Komite GCG-NR Edisi 2016 (BAB III) dan SOP No. 10-543.07 tentang Penilaian Kinerja Satuan Kerja dalam Sistem Manajemen Kinerja (SMK) dan mengungkapkan Proses evaluasi Kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan 2022 ini pada bagian Assessment/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. (b) Perusahaan telah mengungkapkan Hasil evaluasi Kinerja Komite dan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan 2022 di bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi (mengacu pada sub-bagian "Hasil Penilaian Kinerja Direksi").
	A listed entity should: (a) Have and disclose a process for evaluating the performance of its senior executives at least once every reporting period; and (b) Disclose for each reporting period whether a performance evaluation has been undertaken in accordance with that process during or in respect of that period.	**Comply** (a) The Company has a policy related to periodic performance appraisal of the Board of Directors as stated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Work Guidelines 2016 Edition (CHAPTER V: Performance Evaluation of the Board of Directors), GCG-NR Committee Work Guidelines 2016 Edition (CHAPTER III) and SOP No. 10-543.07 concerning Performance Assessment of Work Units in the Performance Management System (SMK) and disclose the Performance evaluation process of the Board of Directors in this 2022 Annual Report in the Performance Assessment section of the Board of Commissioners and Directors. (b) The Company has disclosed the Performance Evaluation Results of the Committee and the Board of Commissioners in the 2022 Annual Report in the Performance Appraisal section of the Board of Commissioners and Board of Directors (referring to the sub-section "Results of Performance Appraisal of the Board of Directors").

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
PRINSIP 2 – STRUKTUR DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMBERI NILAI TAMBAH **PRINCIPLE 2 - STRUCTURE OF THE BOARD THAT ADD VALUE**		
2.1	Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus: (a)Memiliki Komite Nominasi yang: (1)Memiliki setidaknya tiga anggota, yang mayoritas adalah Komisaris; dan (2)Diketuai oleh Komisaris Independen, dan mengungkapkan: (3)Piagam komite; (4)Anggota komite; dan (5)Pada akhir setiap periode melaporkan jumlah berapa kali melakukan pertemuan, termasuk kehadiran setiap anggotanya; atau (b)Jika tidak memiliki Komite Nominasi, mengungkapkan fakta dan proses terhadap proses suksesi dari Dewan Komisaris/Direksi dan memastikan bahwa Dewan Komisaris/Direksi secara keseluruhan untuk memastikan Dewan memiliki keahlian yang relevan, pengetahuan, pengalaman, independensi dan keragaman yang diperlukan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. The board of a listed entity should: (a)Have a nomination committee which: (1)Has at least three members, a majority of whom are independent directors; and (2)Is chaired by an independent director, and disclose: (3)The charter of the committee; (4)The members of the committee; and (5)As at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or (b)If it does not have a nomination committee, disclose that fact and the processes it employs to address board succession issues and to ensure that the board has the appropriate balance of skills, knowledge, experience, independence, and diversity to enable it to discharge its duties and responsibilities effectively.	**Belum Sepenuhnya Terpenuhi** (a)Perusahaan memiliki Komite Nominasi yaitu Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR). Hal ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2022 di bagian “Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR)” yang memuat informasi antara lain Anggota Komite GCG-NR berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, 1 Anggota Dewan Komisaris, dan 2 pihak independen. Sehingga, mayoritas anggota Komite GCG-NR bukan merupakan Komisaris Independen. Komite GCG-NR telah memiliki Piagam Komite Edisi 2016 yang dapat diakses melalui situs web perusahaan https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual. Jumlah waktu pertemuan dan kehadiran setiap anggota Komite dalam Rapat Komite GCG-NR tercantum dalam Laporan Tahunan 2022. (b)N/A - Perusahaan memiliki Komite Nominasi yaitu Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR). **Partially Comply** (a)The company has a Nomination Committee, namely the Good Committee Corporate Governance Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee. This is disclosed in 2022 Annual Report in the "Good Corporate Governance Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee" section including its membership composition. The members of the GCG-NR Committee are 4 (four) people, consist of 1 Independent Commissioner as Chairman of the Committee, 1 Member of the Board of Commissioners, and 2 independent parties. Thus, the majority of GCG-NR Committee members are not Independent Commissioner. GCG-NR Committee has a GCG-NR Committee Charter 2016 Edition, which can be accessed through the company's website https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual. The number of meeting and attendance of each Committee member in the GCG-NR Committee Meeting are disclosed in 2022 Annual Report. (b)N/A - The company has a Nomination Committee, namely the Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR).
2.2	Perusahaan Terbuka harus memiliki dan mengungkapkan matriks keahlian dari Dewan Komisaris/Direksi dan keragaman keahlian yang saat ini dimiliki Dewan Komisaris/Direksi atau sedang mencari paduan keragaman keahlian dalam keanggotaannya. A listed entity should have and disclose a board skills matrix setting out the diversity of skills that the board currently has or is looking to achieve in its membership.	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan keahlian Dewan Komisaris dan Direksi serta keragaman kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris yang mencakup bidang pertambangan, ekonomi, hukum, dan sosial politik. **Comply** The Company has disclosed the expertise of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the diversity of competencies, experience and educational background of the Board of Commissioners and Directors in the Annual Report on the Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company strives to maintain the mix of expertise and experience of members of the Board of Commissioners covering mining, economics, law, and socio-politics.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
2.3	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan: (a) Nama-nama Dewan Komisaris yang dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris sebagai Komisaris independen; (b) Jika seorang anggota Dewan Komisaris memiliki kepentingan, posisi, asosiasi atau hubungan dari tipe yang diuraikan dalam Kotak 2.3 namun Dewan Komisaris berpendapat bahwa hal tersebut tidak membahayakan independensi Komisaris, sifat kepentingan, posisi, asosiasi atau hubungan sebagaimana yang dimaksud, penjelasan mengenai mengapa Dewan Komisaris berpendapat atas hal tersebut; dan (c) Masa kerja dari masing-masing anggota Dewan Komisaris.	**Terpenuhi** Perusahaan mengungkapkan: (a) Komposisi Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen dan Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2022 ini di bagian Dewan Komisaris (mengacu pada sub-bagian "Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris") dan Direksi (mengacu pada sub-bagian "Susunan dan Komposisi Direksi"). (b) Surat Pernyataan Independensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan tahun ini pada bagian "Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris" dan "Pernyataan Independensi Anggota Direksi" dan website Perusahaan pada menu Governing ANTAM bagian Manual Kebijakan Perusahaan. (c) Masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Masa jabatan Dewan Komisaris" dan "Masa Jabatan Direksi".
	A listed entity should disclose: (a) The names of the directors considered by the board to be independent directors; (b) If a director has an interest, position, or relationship of the type described in Box 2.3 but the board is of the opinion that it does not compromise the independence of the director, the nature of the interest, position, or relationship in question and an explanation of why the board is of that opinion; and (c) The length of service of each director.	**Comply** The company revealed: (a) Membership of Board of Commissioners/Directors has been disclosed in this Annual Report 2022 in the section Board of Commissioners (refer to the sub-section "Structure and Composition of Board of Commissioners") and Board of Directors (refer to the subsection "Structure and Composition of Board of Directors). (b) Statement of Independence of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in this year's Report in the "Statement of Independence of Members of the Board of Commissioners" and "Statement of Independence of Members of the Board of Directors" and the Company's website in the Governing menu of ANTAM, section of the Company Policy Manual. (c) The term of office of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report in the sections "Term of office of the Board of Commissioners" and "Term of Office of the Board of Directors".
2.4	Mayoritas anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka harus merupakan Komisaris Independen.	**Terpenuhi** Mayoritas anggota Dewan Komisaris adalah independen, di mana 3 dari 5 Komisaris tersebut atau 60% adalah Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu terkait independensi Komisaris mengacu pada kriteria ASX Corporate Governance Principles. Hal tersebut diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2022 di bagian Dewan Komisaris (mengacu pada sub-bagian "Komisaris Independen").
	A majority of the board of commissioners of a listed entity should be independent commissioner	**Comply** Majority of members of the Board of Commissioners are independent, where 3 out of 5 Commissioners or 60% are Independent Commissioners based on the resolution of the General Meeting of Shareholders. In addition, regarding the independence of Commissioners, refer to the criteria of the ASX Corporate Governance Principles. This is disclosed in the 2022 Annual Report in the Board of Commissioners section (referring to the "Independent Commissioner" sub-section).
2.5	Komisaris Utama dari Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus merupakan Komisaris independen dan secara khusus, bukan merupakan orang yang sama yang menjabat sebagai Direktur Utama dalam Perusahaan.	**Terpenuhi** Komisaris Utama ANTAM merupakan orang yang berbeda dengan Direktur Utama ANTAM dan merupakan Komisaris Independen berdasarkan kriteria independensi ASX. Informasi terkait keanggotaan Komisaris Independen dan Direktur Utama diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2022 di bagian Dewan Komisaris (mengacu pada sub-bagian "Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris") dan Direksi (mengacu pada sub-bagian "Susunan dan Komposisi Direksi")
	The chair of the board of commissioners of a listed entity should be an independent commissioner and, in particular, should not be the same person as the CEO of the entity.	**Comply** ANTAM's President Commissioner is not ANTAM's President Director and is an Independent Commissioner based on ASX independence criteria. Information about structure and composition of the Independent Commissioners and CEO has been disclosed in this Annual Report 2022 in the section Board of Commissioners (refer to the sub-section "Structure and Composition of Board of Commissioners") and Board of Directors (refer to the sub-section "Structure and Composition of Board of Directors).

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
2.6	Perusahaan Terbuka harus memiliki program pengenalan bagi Dewan Komisaris/Direksi baru dan memberikan kesempatan pengembangan profesional yang sesuai bagi Dewan Komisaris/ Direksi untuk mengembangkan dan memelihara keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam melakukan perannya sebagai Direktur secara efektif. A listed entity should have a program for inducting new directors and provide appropriate professional development opportunities for directors to develop and maintain the skills and knowledge needed to perform their role as directors effectively.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki program pengenalan bagi Komisaris/ Direksi baru dan memiliki kebijakan terkait program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris (BAB II dan III) dan Pedoman Kerja Direksi (BAB II dan III). Hal ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian "Program Pengenalan Perusahaan untuk Dewan Komisaris "dan "Program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi". Pada tahun 2022, tidak terdapat pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru sehingga tidak terdapat Program Pengenalan Perusahaan yang dilaksanakan. Terkait dengan pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi yang diikuti selama 2022 diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Program Pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris" dan "Pelatihan dan Pengembangan Keahlian Berkelanjutan Direksi". **Comply** The Company already has an induction program for new Commissioners/ Directors and has policies related to training programs for members of the Board of Commissioners/Board of Directors listed in the Board of Commissioners Work Guidelines (CHAPTER II and III) and Board of Directors Work Guidelines (CHAPTER II and III). This has been disclosed in 2022 Annual Report in the sections "Company Introduction Program for the Board of Commissioners" and "Induction Program for the Board of Commissioners" and Induction Program for the Board of Directors" In 2022, there will be no appointment of new Board of Commissioners and Directors so there is no Company Induction Program being conducted. In relation to the training of the Board of Commissioners and Board of Directors that was attended during 2022, it is disclosed in this Annual Report in the section "Capability Development Program for the Board of Commissioners" and "Continuous Learning and Competency Development of the Board of Directors".
PRINSIP 3 – BERTINDAK SECARA ETIS DAN BERTANGGUNG JAWAB **PRINCIPLE 3 – ACT ETHICALLY AND RESPONSIBLY**		
3.1	Perusahaan terbuka harus menjelaskan dan mengungkapkan Nilai Utama Perusahaan. A listed entity should articulate and disclose its values.	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan Nilai Utama Perusahaan pada Laporan Tahunan 2022 bagian "Profil Perusahaan" mengacu pada "Budaya dan Nilai Perusahaan". Selain itu, diungkapkan juga pada Laporan Keberlanjutan bagian "Tata Kelola & Kepatuhan Hukum sebagai Pondasi tentang Nilai nilai dan Budaya Perusahaan" dan dalam Standar Etika Perusahaan Edisi 2020 pada bagian “Corporate Values”. Penjelasan Nilai Utama Perusahaan juga terdapat dalam website Perusahaan pada menu Tentang Kami bagian Sekilas ANTAM tentang Budaya dan Nilai-nilai Kami. **Comply** The company has disclosed its Key Values in its 2022 Annual Report “Company Profile” section refers to “Corporate Culture and Values”. In addition, it is also disclosed in the Sustainability Report section “Legal Governance &; Compliance as a Foundation on Corporate Values and Culture” and in the 2020 Edition of Corporate Ethics Standards in the “Corporate Values” section. Explanation of the Company’s Main Values can also be found on the Company’s website on the About Us menu, ANTAM’s Overview of Our Culture and Values.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
3.2	Perusahaan Terbuka harus (a)Memiliki dan mengungkapkan Kode Etik bagi Dewan Komisaris/ Direktui, Senior Eksekutif dan Karyawan; dan (b)Memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi apabila terdapat pelanggaran atas kode etik.	**Terpenuhi** (a)Perusahaan telah memiliki Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct atau CoC) Edisi 2020 ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 5 Juli 2020 di Jakarta. CoC berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama ANTAM, Perusahaan Anak dan Afiliasi di bawah Pengendalian, Shareholders serta seluruh Stakeholders lainnya atau Mitra Kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan ANTAM. Standar Etika Perusahaan telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Standar Etika Perusahaan". Standar Etika Perusahaan juga dapat diunduh dari website Perusahaan pada menu "Governing ANTAM" tentang "Standar Etika Perusahaan". (b)Terkait penyampaian informasi pelanggaran atas Kode Etik kepada Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2022 ini bagian "Pedoman & Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)" yang merupakan lampiran dari Standar Etika Perusahaan
	A listed entity should: (a)Have of and disclose a code conduct for its directors, senior executives, and employees; and (b)Ensure that the board or a committee of the board is informed of any material breaches of that code.	**Comply** (a)The Company has obtained the 2020 Edition of the Corporate Ethics Standard (CoC) signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors on July 5, 2020 in Jakarta. CoC applies to all individuals acting on behalf of ANTAM, Subsidiaries and Affiliates under Control, Shareholders and all other Stakeholders or Business Partners who transact business with ANTAM. The Company's Ethical Standards can also be downloaded from the Company's website on the "Governing ANTAM" menu on "Corporate Ethics Standards". (b)Regarding the submission of information on violations of the Code of Ethics to the Board of Commissioners or Committees under the Board of Commissioners, it is disclosed in the 2022 Annual Report section "Guidelines & Procedures for Handling Whistleblowing System" which is an annex to the Company's Ethical Standards.
3.3	Perusahaan Terbuka harus: (a)Memiliki dan mengungkapkan sebuah kebijakan whistleblowing; dan (b)Memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi terkait dengan insiden material yang dilaporkan di bawah kebijakan tersebut.	**Terpenuhi** (a)Perusahaan telah memiliki kebijakan whistleblowing yang tercantum dalam Pedoman & Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) sebagai lampiran dari Mekanisme Pengaduan. Whistleblowing System telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Whistleblowing System" dan dokumen tersebut dapat diunduh melalui situs web Perusahaan pada menu Governing ANTAM pada bagian Standar Etika Perusahaan. (b)Perusahaan memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Komite dibawahnya telah diinformasikan terkait seluruh pelaporan insiden material yang diatur dalam kebijakan tersebut dan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian "Whistleblowing System" (mengacu pada sub-bagian “Prosedur Penanganan Pengaduan Whistleblowing”) dan melalui melalui Surat Tindak Lanjut atas pelaporan Whistleblowing System (Laporan monitoring tindak lanjut pelaporan pelanggaran atau penyimpangan selama tahun 2022).
	A listed entity should: (a)Have and disclose a whistleblower policy; and (b)Ensure that the board or a committee of the board is informed of any material incidents reported under that policy.	**Comply** (a)The Company has a whistleblowing policy listed in the Guidelines & Procedures for Handling Whistleblowing System as an annex to the Company's Ethical Standards. The Whistleblowing System has been disclosed in this Annual Report in the "Whistleblowing System" section and the document can be downloaded from the Company's website on ANTAM's Governing menu in the Company's Whistleblowing System section. (b)The Company ensures that the Board of Commissioners and its subordinate Committees are informed of all reports of material incidents provision in the policy and disclosed in the 2022 Annual Report in the "Whistleblowing System" section (referring to the sub-section "Whistleblowing Complaint Handling Procedures") and through a Follow-up Letter on Whistleblowing System reporting (Follow-up monitoring report on reporting violations or irregularities during 2022).

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
3.4	Perusahaan Terbuka harus: (a)Memiliki dan mengungkapkan sebuah kebijakan anti suap dan korupsi; dan (b)Memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi terkait dengan pelanggaran material dari kebijakan tersebut.	**Belum Sepenuhnya Terpenuhi** (a)Perusahaan telah memiliki Kebijakan Anti Suap dan Korupsi berupa Management Policy - Standar Manajemen Anti Penyuapan (MP SMAP). Selain itu, MP SMAP juga tercantum dalam Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. MP SMAP dan Pengendalian Gratifikasi telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Sistem Manajemen Anti Penyuapan" dan "Pengendalian Gratifikasi". (b)Perusahaan telah memastikan bahwa Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Dewan Komisaris telah diinformasikan terkait seluruh pelanggaran material yang terdapat yang diungkapkan di dalam Surat Tindak Lanjut atas pelaporan Whistleblowing System. Namun, tidak dapat dipastikan bahwa pelaporan pelanggaran material terkait Penyuapan dan Korupsi disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Dewan Komisaris.
	A listed entity should: (a)Have and disclose an anti-bribery and corruption policy; and (b)Ensure that the board or a committee of the board is informed of any material breaches of that policy.	**Partially Comply** (a)The Company already has an Anti-Bribery and Corruption Policy in the form of Management Policy - Anti-Bribery Management Standard (MP SMAP). In addition, MP SMAP is also listed in the Gratification Control Policy. MP SMAP and Gratification Control have been disclosed in this Annual Report in the sections "Anti-Bribery Management System" and "Gratification Control". (b)The Company has ensured that the Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Commissioners Committees have been informed of all material violations contained in the Follow-up Letter on the Whistleblowing System reporting. However, it cannot be ascertained that reports of material violations related to Bribery and Corruption are submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Commissioners Committee.
PRINSIP 4 - MENJAGA INTEGRITAS PELAPORAN PERUSAHAAN **PRINCIPLE 4 - SAFEGUARD INTEGRITY IN CORPORATE REPORTING**		
4.1	Dewan Komisaris Perusahaan terbuka harus: (a)Memiliki Komite Audit, yang: (1)Setidaknya memiliki 3 orang anggota, yang seluruhnya adalah Komisaris dan sebagian besar dari mereka adalah Komisaris Independen; dan (2)Dipimpin oleh seorang Komisaris Independen yang bukan merupakan Komisaris Utama, serta mengungkapkan (3)Piagam Komite; (4)Kualifikasi dan pengalaman dari anggota Komite yang relevan; dan (5)Jumlah rapat Komite pada setiap periode pelaporan tersebut, termasuk kehadiran dari setiap anggotanya, atau (b)Jika tidak memiliki Komite Audit, mengungkapkan fakta tersebut dan proses yang digunakan oleh Perusahaan untuk memverifikasi secara independen dan menjaga integritas pelaporan Perusahaan, termasuk proses pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal serta rotasi dari mitra kerja audit.	**Belum Sepenuhnya Terpenuhi** (a)Perusahaan memiliki Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2022 di bagian "Komite Audit" termasuk komposisi keanggotaannya. Anggota Komite Audit berjumlah (4) empat orang, yang terdiri dari 1 Komisaris Independen yang menjadi Ketua Komite, dan tidak menjabat sebagai Komisaris Utama, 1 (satu) anggota Dewan Komisaris, dan 2 (dua) pihak independen. Sehingga, mayoritas anggota Komite Audit bukan merupakan Komisaris Independen. Piagam Komite Audit telah dipublikasikan dalam situs web Perusahaan pada menu "Governing ANTAM" sub menu "Manual Kebijakan Perusahaan". Perusahaan juga telah mengungkapkan komposisi keanggotaan, profil anggota, dan jumlah rapat Komite serta tingkat kehadiran anggota dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Tata Kelola Perusahaan" sub bagian "Komite Audit". (b)N/A - Perusahaan memiliki Komite Audit.
	The board of a listed entity should: (a)have an audit committee, which: (1)Has at least 3 members, all of whom are non-executive directors and a majority of whom are independent directors; and (2)Is chaired by an independent director who is not the chair of the board, and disclose; (3)The charter of the committee; (4)The relevant qualifications and experience of the members of the committee; and (5)In relation to each reporting period, the number of times the committee met throughout the period, and the individual attendances of the members at those meetings; or (b)If it does not have an audit committee, the disclose that fact and the processes it employs that independently verify and safeguard the integrity of its corporate reporting, including the processes for the appointment and removal of the external auditor and the rotation of the audit engagement partner.	**Partially Comply** (a)The Company has an AudII, which is disclosed in 2022 Annual Reportl"Audit Committee" section including its membership composition. Thls of the Audit Committee are four people, consist of 1 Independent Commissionel the Chairman of the Committee, and does not serve as Chair for the Board of Commissioner, 1 (one) member of the Board of Commissioners, and 2 (two) independent parties. Thus, majority members of the Audit Committee are not Independent Commissioners. The Audit Committee Charter has been published on the Company's website on the menu "Governing ANTAM" sub menu "Company Policy Manual". The Company also disclosed the membership composition, profile committee member as well as the number of Committee meetings and the attendance rate of members in this Annual in the "Corporate Governance" section "Audit Committee" subsection. (b)N/A - The Company has an Audit Committee.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
4.2	Dewan Komisaris/Direksi harus, sebelum memberikan persetujuan atas laporan keuangan Perusahaan pada suatu periode keuangan, menerima dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan sebuah pernyataan bahwa menurut opini mereka, catatan laporan keuangan Perusahaan telah dipelihara dengan baik dan bahwa laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta memberikan gambaran dengan benar dan wajar atas posisi keuangan dan kinerja Perusahaan, di mana opini tersebut dibentuk berdasarkan pada sistem manajemen risiko yang sehat dan pengendalian internal yang efektif. The board of a listed entity should, before it approves the entity's financial statements for a financial period, receive from its CEO and CFO a declaration that, in their opinion, the financial records of the entity have been properly maintained and that the financial statements comply with the appropriate accounting standards and give a true and fair view of the financial position and performance of the entity and that the opinion has been formed on the basis of a sound system of risk management and internal control which is operating effectively.	**Terpenuhi** Dalam Laporan Tahunan 2022 diungkapkan dalam Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak pada bagian "Laporan Keuangan Konsolidasian" **Comply** The 2022 Annual Report is disclosed in the Statement of Responsibility for the Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk and the Statement Letter of the Board of Directors regarding Responsibility for Risk Management and Internal Control of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries in the "Consolidated Financial Statements" section
4.3	Perusahaan Tercatat harus mengungkapkan prosesnya untuk memastikan integritas dari setiap laporan periodik Perusahaan yang dipublikasikan di pasar yang tidak diaudit atau ditinjau oleh auditor eksternal. A listed entity should disclose its process to verify the integrity of any periodic corporate report it releases to the market that is not audited or reviewed by an external auditor.	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan proses untuk memastikan integritas dari setiap laporan berkala Perusahaan dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2022 ini pada bagian Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman kerja Direksi (mengacu pada :"Tugas dan Tanggung Jawab"). Dan dipublikasikan dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Edisi 2016 (BAB II di sub-bagian 2.8.2 "Dewan Komisaris" dan 2.8.3 "Direksi") dan dapat diunduh melalui situs web perusahaan https://www.antam.com/en/governing-antam/policy-manual. · Direksi wajib mengungkapkan pelaporan secara teratur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi membuat laporan bulanan, triwulanan, tengah tahunan dan tahunan kepada Dewan Komisaris, Otoritas Pasar Modal, instansi terkait atau kepada RUPS. · Dewan Komisaris memberikan tanggapan atas Laporan berkala Direksi (triwulan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tepat pada waktunya. · Selain itu proses review atas informasi risiko dan manajemen perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasi juga merupakan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko. · Sustainability Report telah mengungkapkan pernyataan tanggung jawab atas kebenaran dan kesesuaian Laporan Keberlanjutan yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. · Laporan Eksplorasi telah memuat pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan kebenaran laporan. **Comply** The Company has disclosed the process to ensure the integrity of each of the Company's periodic reports and has disclosed in this 2022 Annual Report in the Board of Commissioners' Work Guidelines and Board of Directors' work guidelines (referring to: "Duties and Responsibilities"). And published in the 2016 Edition of the Corporate Governance Policy (Chapter II in subsections 2.8.2 "Board of Commissioners" and 2.8.3 "Board of Directors") and can be downloaded through the company's website https://www.antam.com/en/governing-antam/policy-manual. · The Board of Directors must disclose regular reports by applicable regulations; the Board of Directors makes monthly, quarterly, semi-annual and annual reports to the Board of Commissioners, the Capital Market Authority, relevant agencies or to the Annual GMOS. · The Board of Commissioners responds to the Directors' periodic reports (quarterly, annually) as well as at any time needed regarding the development of the Company and reports the results of the implementation of its duties to the Dwiwarna Series A Shareholders on time. · Besides, the process of reviewing risk information and company management in tIts to be published is also the responsibility of the Risk Management Committee. · The Sustainability Report has revealed statements olsponsibility for the truth and suitability of the Sustainability Report, which was signed by all Board of Commissioners and Directors. · The Exploration Report contains the parties responsible for the preparation and veracity of the report.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
PRINSIP 5 – MELAKUKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI SECARA TEPAT WAKTU DAN SEIMBANG **PRINCIPLE 5 – MAKE TIMELY AND BALANCED DISCLOSURE**		
5.1	Perusahaan Terbuka harus memiliki dan mengungkapkan kebijakan tertulis untuk mematuhi kewajiban pengungkapannya yang berkelanjutan berdasarkan peraturan 3.1.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis untuk mematuhi kewajiban pengungkapan yang berkelanjutan yang diatur di dalam: · Laporan Tahunan 2022 bagian Tata Kelola Perusahaan (sub bagian "Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham"). · Dokumen yang dapat diakses di dalam website Perusahaan, yaitu Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Edisi 2016 PT ANTAM Tbk (mengacu pada Bab II Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik). · Dokumen internal, di antaranya: - Kebijakan Pengungkapan Informasi - Standard Operating Procedures (SOP) Komunikasi Internal dan Eksternal
	A listed entity should have and disclose a written policy for complying with its continuous disclosure obligations under listing rule 3.1.	**Comply** The Company has had written policy for complying with its continuous disclosure obligations and it is regulated on: · This 2020 Annual Report, Corporate Governance section (sub-section "Shareholders Relations Poli'y"). · Document that is accessible in Company's website, which is PT ANTAM Tbk's 2016 Corporate Governance Policy. · Internal document, including: - Information Disclosure Policy. - Internal and External Communication Standard Operating Procedures (SOPs).
5.2	Peanajemn Terbuka harus memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi menerima salinan dari semua pengumuman pasar yang material yang telah dibuat.	**Belum Terpenuhi** Tidak dapat dipastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi menerima salinan dari semua materi pengumuman pasar yang material setelah pengumuman tersebut dilakukan.
	A listed entity should ensure that its board receives copies of all material market announcements promptly after they have been made.	**Not Comply** It cannot be ensured that the Board of Commissioners and Directors receive copies of all material market announcements promptly after the announcements been made.
5.3	Perusahaan anajem yang memberikan presentasi kepada investor atau analis harus merilis salinan materi presentasi pada platform Pengumuman Pasar ASX setelah presentasi dilakukan.	**Terpenuhi** Perusahaan telah merilis informasi terkait materi presentasi kepada investor di platform Pengumuman Pasar ASX.
	A listed entity that gives a new and substantive investor or analyst presentation should release a copy of the presentation materials on the ASX Market Announcements Platform ahead of the presentation.	**Comply** The Company has released information in regards to presentation materials to investors on the ASX Market Announcement platform.
PRINSIP 6 – MENGHARGAI HAK-HAK PEMEGANG SAHAM **PRINCIPLE 6 – RESPECT THE RIGHTS OF SECURITY HOLDERS**		
	Perusahaan Terbuka harus memberikan informasi tentang Perusahaan dan tata kelola perusahaan kepada para investor melalui situs Perusahaan.	**Terpenuhi** ANTAM telah memiliki sitanaje anajemen yaitu www.antam.com yang berisi informasi penting dan tata kelola perusahaan.
	A listed entity should provide information about itself and its governance to investors via its website.	**Comply** The Company has had Corporate website www.antam.com that contains essential information and corporate governance.
6.2	Perusahaan Terbuka harus memiliki program hubungan dengan investor untuk memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan para investor	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki investor relation program yang memfasilitasi komunikasi 2 arah yananajetif dengan investor yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan (mengacu pada sub-bagian "Akses Informasi dan Data Perusahaan") diantaranya melalui RUPS, investor conference, public expose, conference call, site visit, dan non-deal roadshows.
	A listed entity should have an investor relations program that facilitates effective two-way communication with investors.	**Comply** The Company already has an investor relations program that facilitates effective 2-way communication with investors which is disclosed in this Ann"al Report in the Corporate Governance "section (referring to the sub-section "Access to Company Information and Data") including through GMS, investor conference, public expose, conference call, site visit, and non-deal roadshows.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
6.3	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan bagaimana memfasilitasi dan mendorong partisipasi pada Rapat Umum Pemegang Saham.	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan cara untuk memfasilitasi dan mendorong partisipasi pada rapat umum pemeganajemen sebagaimana diatur dalam Anggaran Danajeerusahaan Pasal 23, dan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Rapat Umum Pemegang Saham. Praktik yang dilakukan oleh Perusahaan: 1. Berdasarkan dokumen Pengumuman RUPS Tahun Buku 2021 serta Pengumuman RUPSLB 2022, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan mata acara Rapat yang disampaikan kepada Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal pemanggilan RUPST. 2. Berdasarkan dokumen Pemanggilan RUPST Tahun Buku 2021 dan Pengumuman RUPSLB 2022, Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri RUPS dapat direpresentasikan melalui Surat Kuasa. 3. Berdasarkan Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2021 dan Ringkasan Risalah RUPSLB 2022, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atas masing-masing agenda kepada Pimpinan Rapat. Pada RUPST total terdapat 1 pertanyaan dari Pemegang Saham, serta pada RUPSLB terdapat 4 total peryanyaan dari Pemegang Saham.
	A listed entity should disclose how it facilitates and encourages participation at meetings of security holders.	**Comply** The Company has disclosed the methods to facilitate and encourage participation at shareholder meetings which is provisioned in Article 23 of the Company's Articles of Association, and disclosed in this Annual Report in the "Corporate Governance" section under "General Meeting of Shareholder" subsection. The Company's practices: 1. Based on the Announcement of the GMS for Fiscal Year 2021 and the Announcement of the EGMS 2022, Shareholders are allowed to submit a meeting agenda no later than 7 (seven) calendar days before the date of the Notice of AGMS. 2. Based on Notice of AGMS for Financial Year 2021 and Announcement of EGMS 2022, Shareholders who cannot attend the GMS can be represented through a Power of Attorney. 3. Based on the Summary of the Minutes of AGMS for Financial Year 2021 and Summary of Minutes of EGMS 2022, Shareholders are given the opportunity to ask questions on each agenda to the Chairperson of the Meeting. At the AGMS there was a total of 1 question from the Shareholders, and at the EGMS there were 4 total statements from the Shareholders.
6.4	Perusahaan Terbuka harus memastikan bahwa semua resolusi substantif pada rapat umum pemegang saham diputuskan dengan sistem poling dan bukan dengan angkat tangan.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memuat di dalam Laporan Tahunan ini menyangkut skema pemungutan suara, yang diungkapkan dalam: a. Laporan Tahunan 2022 pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham. b. Dokumentasi RUPS yang tersedia di laman situs web Perusahaan bagian Rapat Umum Pemegang Saham https://www.antam.com/id/general-meetings-of-shareholder.
	A listed entity should ensure that all substantive resolutions at a meeting of security holders are decided by a poll rather than by a show of hands.	**Comply** The Company has included in this Annual Report the voting scheme, which is disclosed in section: a. Annual Report 2022 at the General Meeting of Shareholders b. GMS documentation available on the Company's website page for the General Meeting of Shareholders https://www.antam.com/id/general-meetings-of-shareholder
6.5	Perusahaan Terbuka harus memberikan pilihan kepada Pemegang Saham untuk menerima komunikasi dari dan mengirim komunikasi kepada Perusahaan dan Biro Administrasi Efek secara elektronik.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memberikan pilihan kepada Pemegang Saham untuk menerima komunikasi dari, dan mengirim komunikasi kepada, Perusahaan dan Biro Administraanajek secara elektronik yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Akses Informasi dan Data Perusahaan".
	A listed entity should give security holders the option to receive communications from and send communications to the entity and its security registry electronically.	**Comply** The Company has given the Shareholders the options for the electronic communication from and to the Company and the Securities Administration Bureau, 'hich information has been disclosed in this Annual Report under the "Access to Company's Information and Data" section.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	PRINSIP 7 -MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA RISIKO **PRINCIPLE 7 – IDENTIFYING AND MANAGING RISKS**	
7.1	Dewan Komanaje/Direksi Perusahaan Terbuka harus: (a)memiliki Komite untuk mengawasi risiko, yang (1)setidaknya memiliki 3 orang anggota, mayoritas dari mereka merupakan Direktur Independen; dan (2)dipimpin oleh Direktur Independen; serta mengungkapkan (3)Piagam Komite; (4)anggota Komite; dan (5)jumlah rapat Komite pada setiap akhir periode, termasuk kehadiran dari anggota. (b)Jika tidak memiliki Komite yang memenuhi kriteria di atas; Perusahaan harus mengungkapkan anaj anajemendan proses yang digunakan oleh Perusahaan mengawasi kerangka kerja manajemen risikonya.	**Belum Sepenuhnya Terpenuhi** (a)Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2022 ini di bagian "Komite Pemantau Risiko" termasuk komposisi keanggotaannya. Anggota Komite Pemantau Risiko berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, 1 Anggota Dewan Komisaris, dan 2 pihak Independen. Sehingga, mayoritas anggota Komite Pemantau Risiko bukan merupakan Komisaris Independen. Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko telah dipublikasikan dalam situs web Perusahaan pada menu "Governing ANTAM" sub menu "Manual Kebijakan Perusahaan". Perusahaan juga telah mengungkapkan komposisi keanggotaan, profil anggota, jumlah rapat Komite serta tingkat kehadiran pada pertemuan tersebut. Hal tersebut diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2022 pada agian Komite Pemantau Risiko dan Dokumen Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko yang diakses di situs web Perusahaan. (b)N/A - Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko
	The board of a listed entity should: (a)have a committee or committees to oversee risk, each of which: (1)has at least 3 members, a majority of whom are independent directors; and (2)is chaired by an independent director; and disclose (3)the charter of the committee; (4)the members of the committee; and (5)as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period, and the individual attendances of the members at those meetings; or. (b)If it does not have a risk committee or committees that satisfy (a) above, disclose that fact and the processes it employs for overseeing the entity's risk management framework.	**Partially Comply** (a)The Company has a Risk Monitoring IIwhich is disclosed in this 2022 Annual Report in the "Risk Iing Committee" section Iincluding composition of its members. There are 4 (four) Risk IMonitoring Committee members, consists of 1 Independent Commilas Chairman of the Committee, 1 Member of the Board of Commissioners, and 2 Independent parties. Thus, majorityIers of the Risk Management Committee are not Independent Commissioners. The Risk Monitoring Committee Charter has been published on the Company's website on the menu "Governing ANTAM" sub menu "Company Policy Manual". The Company also disclosed the membership composition, profile committee member as well as the number of Committee meetings and the attendance rate of members in this Annual in the "Corporate Governance" section "Risk Monitoring Committee" subsection. (b)N/A - The Company has a Risk Monitoring Committee.
7.2	Dewan Komisaris/Direksi atau Komite dari Dewan Komisaris/Direksi harus: (a)Meninjau kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan paling sedikit setiap tahun untuk memenuhi persyaratan yang disampaikan secara terus menerus dan memastikan pengoperasian Perusahaan sesuai dengan selera risiko dari Dewan Komisaris dan Direksi; dan (b)Diungkapkan, terkait dengan masing-masing periode pelaporan, apakah tinjauan tersebut telah dilakukan.	**Terpenuhi** (a)Dewan Komisaris meninjau kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan melalui Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi, Rapat Komite Pemantau Risiko dengan Direksi maupun Pejabat satu level di bawah Direksi, yang didokumentasikan dalam Risalah Rapat. Hal tersebut sesuai dengan yang diatur di dalam dokumen yang dapat diakses melalui situs web Perusahaan yaitu tentang Corporate Governance Policy dan Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko. (b)Terdapat pengungkapan aktivitas "review atas informasi risiko dan manajemen perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasi" hal ini diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2022 ini pada bagian "Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko".
	The board or a committee of the board should: (a)Review the entity's risk management framework at least annually to satisfy itself that it continues to be sound and that the entity is operating with due regard to the risk appetite set by the board; and (b)Disclose, in relation to each reporting period, whether such a review has taken place.	**Comply** (a)The Board of Commissioners reviews the Company's risk management framework through a Board of Commissioners Meeting that invites the Board of Directors, Risk Monitoring Committee Meetings with the Board of Directors and Officials one level below the Board of Directors, which is documented in the Minutes of Meeting. This is disclosed in the documents that can be accessed in Company's Website, which are Corporate Governance Policy and Charter of Risk Management Committee. (b)There is disclosure of activities "review of risk information and company management in the reports to be published" This is disclosed in this Annual Report 2022 in the section of the Risk Monitoring Committee's Duties.
7.3	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan: (a)Jika memiliki fungsi Audit Internal, mengungkapkan bagaimana fungsi tersebut disusun dan peran apa yang dilakukan; atau (b)Jika tidak memiliki fungsi Audit Internal, mengungkapkan fakta dan proses yang digunakan untuk mengevaluasi dan secara terus menerus meningkatkan efektivitas risiko manajemen dan proses pengendalian internal.	**Terpenuhi** (a)Perusahaan telah mengungkapkan struktur fungsi Audit Internal dan juga telah mengungkapkan peran dan tanggung jawab dari fungsi Audit Internal yang diungkapkan di dalam: (1) Laporan Tahunan 2022 ini pada bagian Audit Internal. (2) Dokumen yang dapat diakses dari situs web Perusahaan yaitu Piagam Internal Audit. (b)N/A - Perusahaan telah memiliki fungsi Audit Internal
	A listed entity should disclose: (a)If it has an internal audit function, how the function is structured and what role it performs; or (b)If it does not have an internal audit function, that fact and the processes it employs for evaluating and continually improving the effectiveness of its risk governances, risk management, and internal control processes.	**Comply** (a)The company has disclosed the structure of the functions of Internal Audit and also disclosed of the roles and responsibilities of the Internal Audit function in: (1) This Annual Report 2019 in the section Audit Internal (2) Documents that can be accessed in Company's Website which is Charter of Internal Audit (b)N/A - The Company has Internal audit function.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
7.4	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan apakah Perusahaan memiliki eksposur yang material di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial; dan, jika tidak, bagaimana mengelola atau berniat untuk mengelola risiko tersebut. A listed entity should disclose whether it has any material exposure to environmental or social risks and, if it does, how it manages or intends to manage those risks.	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai eksposur yang material, lingkungan dan sosial yang material dan, bagaimana Perusahaan mengelola risiko tersebut yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2022 ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan (mengacu pada sub-bagian "Manajemen Risiko"). Perusahaan telah mengidentifikasi Risk That Matters yang menunjukkan tentang risiko-risiko utama yang dihadapi perusahaan dan pengelolaan atas risiko yang telah dilakukan, yang diungkapkan dalam bagian: a. sub-bagian Risiko-Risiko Utama Perusahaan, dan b. sub-bagian Business Continuity Management. **Comply** The Company has disclosed information regarding material exposures, material environmental and social issues, and how the Company manages those risks which are disclosed in this Annual Report 2022 in the section of Report of the Board of Commissioners. The Company has identified Risk That Matters which shows the main risks faced by the company and the management of risks that have been carried out, which are disclosed in the following sections: a. Company's Key Risk sub-section, and b. Business Continuity Management sub-section.
PRINSIP 8 – PEMBERIAN REMUNERASI YANG WAJAR DAN BERTANGGUNG JAWAB **PRINCIPLE 8 – REMUNERATE FAIRLY AND RESPONSIBLY**		
8.1	Dewan Komisaris harus: (a)Memiliki Komite Remunerasi yang: (1)Setidaknya memiliki tiga orang anggota, mayoritas dari mereka adalah Komisaris Independen; (2)Dipimpin oleh Komisaris Independen, serta mengungkapkan; (3)Piagam Komite; (4)Anggota Komite; dan (5)Pada setiap akhir periode, jumlah rapat Komite yang diadakan, termasuk kehadiran masing-masing anggota Komite pada rapat tersebut; atau. (b)Jika tidak memiliki Komite Remunerasi, Perusahaan harus mengungkapkan fakta tersebut dan proses terkait dengan penetapan level dan komposisi remunerasi dari Direktur dan Senior Eksekutif, serta memastikan bahwa level remunerasi tersebut sesuai dan tidak berlebihan. The board of a listed entity should: (a)have a remuneration committee which: (1)Has at least 3 members, a majority of whom are independent directors; and (2)Is chaired by an independent director; and disclose (3)The charter of the committee; (4)The members of the committee; and (5)As at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or (b)If does not have a remuneration committee, disclose that fact and the processes it employs for setting the level and composition of remuneration for directors and senior executives and ensuring that such remuneration is appropriate and not excessive.	**Belum Sepenuhnya Terpenuhi** (a)Perusahaan memiliki Komite Remunerasi yaitu Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR). Hal ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2022 di bagian "Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR)" yang memuat informasi antara lain Anggota Komite GCG-NR berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, 1 Anggota Dewan Komisaris, dan 2 pihak independen. Sehingga, mayoritas anggota Komite GCG-NR bukan merupakan Komisaris Independen. Komite GCG-NR telah memiliki Piagam Komite Edisi 2016 yang dapat diakses melalui situs web perusahaan https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual. Jumlah waktu pertemuan dan kehadiran setiap anggota Komite dalam Rapat Komite GCG-NR tercantum dalam Laporan Tahunan 2022. (b)N/A - Perusahaan memiliki Komite Remunerasi yaitu Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR). **Partially Comply** (a)The company has a Remuneration Committee, namely the Good Committee Corporate Governance Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee. This is disclosed in 2022 Annual Report in the "Good Corporate Governance Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee" section including its membership composition. The members of the GCG-NR Committee are 4 (four) people, consist of 1 Independent Commissioner as Chairman of the Committee, 1 Member of the Board of Commissioners, and 2 independent parties. Thus, the majority of GCG-NR Committee members are not Independent Commissioner. GCG-NR Committee has a GCG-NR Committee Charter 2016 Edition, which can be accessed through the company's website https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual. The number of meeting and attendance of each Committee member in the GCG-NR Committee Meeting are disclosed in 2022 Annual Report. (b)N/A - The company has a Remuneration Committee, namely the Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR).
8.2	Perusahaan Terbuka harus secara terpisah mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik terkait dengan remunerasi Komisaris dan remunerasi Direktur. A Listed entity should separately disclose its policies and practices regarding the remuneration of non-executive directors and the remuneration of executive directors and other senior executives.	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terkait acuan dan indikator penetapan remunerasi, proses penetapan remunerasi, struktur remunerasi, dan praktik remunerasi aktual Dewan Komisaris dan Direksi. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS, yang sebelumnya telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris dan pendalaman yang dilakukan oleh Komite GCG-NR. **Comply** The Company has disclosed in this Annual Report under "Corporate Governance" section (in the "Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors" sub-section) in regards to references and indicators for remuneration determinations, process for determining the remuneration, remuneration structure, practice of actual remuneration of the the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is given based on the formula stipulated by the GMOS. The Board of Commissioners has previously reviewed the formula, and the GCG-NR Committee has also examined the same comprehensively.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
8.3	Perusahaan Terbuka yang memiliki skema remunerasi berbasis ekuitas harus: (a)Memiliki kebijakan yang mengatur apakah peserta diizinkan untuk melakukan transaksi (baik melalui penggunaan derivative atau sebaliknya) yang membatasi risiko ekonomi dari kepesertaan dalam skema tersebut; dan (b)Mengungkapkan kebijakan tersebut atau ringkasannya. A listed entity which has an equity-based remuneration scheme should: (a)Have a policy on whether participants are permitted to enter into transactions (whether through the use of derivatives or otherwise) which limit the economic risk of participating in the scheme; and (b)Disclose that policy or a summary of it.	**Terpenuhi** (a)ANTAM telah memiliki Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 242.K/02/DAT/2013. (b)ANTAM telah mengungkapkan ringkasan kebijakan ini di dalam Laporan Tahunan 2022 bagian "Pencegahan Transaksi Orang Dalam". **Comply** (a)ANTAM has set out the Company Securities Trading Policy based on the Board of Directors Decree Number 242.K/02/DAT/2013 (b)ANTAM has disclosed this policy in this Annual Report 2022 in the section "Insider Trading Prevention" Based on the disclosure of information in the Annual Report of PT ANTAM Tbk 2022, information related to the policy on securities trading in the form of shares has been disclosed, which is disclosed to the "Insider Transaction Prevention" section.
REKOMENDASI TAMBAHAN YANG HANYA BERLAKU DALAM KASUS TERTENTU **ADDITIONAL RECOMMENDATIONS THAT APPLY ONLY IN CERTAIN CASES**		
9.1	Perusahaan Tercatat yang memiliki anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak bisa berbicara dalam Bahasa dimana Rapat Direksi/Dewan Komisaris/Gabungan/RUPS dilaksanakan atau Bahasa yang digunakan dalam penulisan dokumen-dokumen utama harus mengungkapkan proses yang telah ada untuk memastikan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi bersangkutan mengerti dan dapat berkontribusi dalam diskusi pada pertemuan tersebut dan memahami serta dapat melaksanakan kewajibannya terkait dengan dokumen-dokumen tersebut. A listed entity with a director who does not speak the language in which board or security holder meetings are held, or key corporate documents are written should disclose the processes it has in place to ensure the director understands and can contribute to the discussions at those meetings and understands and can discharge their obligations in relation to those documents.	Rekomendasi ini tidak dapat diaplikasikan di ANTAM karena ANTAM tidak memiliki anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang berbicara selain Bahasa Indonesia. This recommendation is not available in ANTAM because ANTAM does not have any members of the Board of Commissioners or Board of Directors who speak other than Bahasa Indonesia.
9.2	Perusahaan Tercatat yang didirikan di luar Australia harus memastikan bahwa RUPS dilaksanakan pada tempat dan waktu yang memadai. A listed entity established outside Australia should ensure that meetings of security holders are held at a reasonable place and time.	**Terpenuhi** Tempat dan waktu pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2022, sebagai berikut: "1. Dalam rangka penyelenggara Rapat, Direksi Perseroan telah melakukan: a. Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan dilaksanakannya Rapat yang telah dilakukan melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS dan situs web Perseroan, yang terbit pada hari Rabu, 13 April 2022. b. Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat yang telah dilakukan melalui pengumuman dalam Bahasa Indonsia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS dan situs web Perseroan, yang terbit pada hari Kamis, tanggal 28 April 2022. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan aturan di Anggaran Dasar Perusahaan (mengacu pada Pasal 23). Dokumen Anggaran Dasar Perusahaan dapat diakses di situs web Perusahaan **Comply** The time and place of the AGMS for the 2021 Financial Year held on May 24, 2022, as follows: 1. In order to organize the Meeting, the Board of Directors of the Company has done: a. Announcement to the Shareholders of the Company regarding the Meeting which has been made through an announcement in Indonesian and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, the website of the Australian Stock Exchange, the website of the e-RUPS provider and the Company's website, which was published on Wednesday, April 13, 2022. b. Invitation to the Shareholders of the Company to attend the Meeting which has been made through an announcement in Indonesian and English on the Indonesia Stock Exchange website, the Australian Stock Exchange website, the e-RUPS provider website and the Company's website, published on Thursday, April 28, 2022. The time and place of the GMOS are in accordance with the rules in the Company's Articles of Association (referring to Article 23). The Company's Articles of Association can be accessed on the Company's website.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
9.3	Perusahaan Tercatat yang didirikan di luar Australia, dan Perusahaan Tercatat yang dikelola secara eksternal yang menjalankan RUPST, harus memastikan bahwa Auditor Eksternal menghadiri RUPST dan bersedia untuk menjawab pertanyaan dari Pemegang Saham yang relevan dengan audit. A listed entity established outside Australia, and an externally managed listed entity that has an AGM, should ensure that its external auditor attends its AGM and is available to answer questions from security holders relevant to the audit.	**Terpenuhi** Auditor Eksternal hadir di dalam RUPST Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022 sebagaimana yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Tata Kelola Perusahaan (merujuk pada dokumentasi atas Berita Acara RUPST Tahun Buku 2021) **Comply** The External Auditor was present at the AGMS for the 2021 Financial Year on May 24, 2022 as disclosed in the 2022 Annual Report in the Corporate Governance section (refer to the documentation on the Minutes of the AGMS for the 2021 Financial Year).

Adopsi Pedoman Umum ASEAN Corporate Governance Scorecard oleh Asesor Independen

ANTAM berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan penerapan praktik tata kelola perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi dengan menerapkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) sejak tahun 2012.

Penilaian atas penerapan ASEAN CG Scorecard di ANTAM juga dilakukan oleh assessor Independen PT Sinergi Daya Prima yang penilaian dilakukan dengan pendekatan checklist dan menghasilkan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut:

Adoption of ASEAN Corporate Governance Scorecard General Guidelines by Independent Assessors

ANTAM has been committed to improving the implementation of corporate governance practices to a higher level by applying the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) since 2012.

The assessment of the implementation of the ASEAN CG Scorecard at ANTAM was also conducted by the independent assessor of PT Sinergi Daya Prima, which assessment was conducted with a checklist approach and produced the following recommendations:

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
A	Hak-hak Pemegang Saham Rights of Shareholders			
1	Hak-hak Dasar Pemegang Saham Basic shareholders rights		√	1. Perusahaan tidak melakukan pembayaran dividen paling lambat 30 hari sejak diumumkan atau disahkan oleh pemegang saham (N). The company does not make dividend payments within 30 days after they were declared or authorized by shareholders (N).
2.	Hak untuk berpartisipasi dalam keputusan yang terkait dengan perubahan mendasar dalam Perusahaan Right to participate in decisions relating to fundamental changes in the Company	√		
3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam memberikan suara dalam RUPS dan memperoleh informasi mengenai aturan-aturan termasuk prosedur pemungutan suara yang berlaku dalam RUPS. Right to participate effectively in the vote casting in GMOS and obtain information of the rules, including voting procedures applicable in GMOS.		√	1. Perusahaan tidak melakukan voting dalam agenda RUPS terkait penetapan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk per masing-masing anggota (N). The Company has not voted on the AGMOS agenda related to the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners individually (N). 2. Perusahaan tidak mempublikasikan ringkasan risalah RUPS pada hari kerja berikutnya setelah pelaksanaan RUPS (N). The company has not published the summary of the minutes of the GMOS on the next business day after the implementation of the GMOS (N). 3. Perusahaan tidak memuat penjelasan atas masing-masing agenda yang akan dibahas pada saat RUPS pada pemanggilan RUPS (N). The Company has not included an explanation of each agenda to be discussed at the GMOS in the GMOS invitation (N).
4	Pasar untuk mengontrol Perusahaan agar efisien dan transparan Markets for controlling the Company to function in an efficient and transparent manner.		√	1. Tidak terdapat transaksi penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham sepanjang tahun 2022 (N/A). There was no transaction related to merger, acquisition, and/or takeovers requiring shareholders' approval throughout 2022 (N/A).

For personal use only

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
5	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusi, harus difasilitasi. The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.	√		
B	Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham Equal Treatment for the Shareholders			
1	Kepemilikan saham dan hak suara Shareownership and voting rights	√		
2	Pemberitahuan RUPS/Sirkuler Notice of GMOS/Circular		√	1. Perusahaan tidak mencantumkan profil anggota Direksi/Dewan Komsiaris yang akan dipilih/dipilih kembali dalam pemanggilan RUPS (N). The company does not include the profile of members of the Board of Directors/Board of Commissioners who will be elected/re-elected in the invitation of the GMOS (N). 2. Perusahaan tidak menginformasikan nama auditor yang ditunjuk maupun ditunjuk kembali diinformasikan dalam pemanggilan RUPS (N). The company does not inform the name of the appointed or re-appointed auditor in the invitation of the GMOS (N).
3	Larangan insider trading dan penyalahgunaan transaksi pribadi Insider trading and personal transaction misuse	√		
4	Transaksi Pihak Terkait oleh Direksi dan Eksekutif Utama Related-party transactions by the Board of Directors and key executives		√	1. Perusahaan tidak mengungkapkan terkait kebijakan yang mewajibkan Komite Dewan Komisaris untuk melakukan reviu atas transaksi dengan pihak berelasi yang material (material RPT) (N). The company has not disclosed the policy that requires the Board of Commissioners Committee to review transactions with material related parties (material Related Party Transaction (RPT)) (N).
5	Melindungi Pemegang Saham Minoritas dari tindakan sewenang-wenang Protecting Minority Shareholders from arbitrarily actions		√	1. Perusahaan tidak mengungkapkan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara fair and arm's length basis (N). The Company does not disclose that all transactions with related parties (RPT) have been conducted on a fair and arm's length basis (N). 2. Tidak terdapat transaksi pihak berelasi yang memerlukan persetujuan pemegang saham selama tahun 2022 dan keputusan diambil oleh disinterested shareholders (N/A). There was no related party transactions that require shareholder approval during 2022 and decisions are made by disinterested shareholders (N/A).
C.	Peran Para Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders			
1	Menghargai hak-hak para pemangku kepentingan yang telah ditetapkan oleh hukum dan perundang-undangan. Respect the rights of stakeholders as stipulated by the laws and regulations.		√	1. Perusahaan telah menetapkan kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. Namun, belum terdapat pengungkapan terkait pelaksanaan perlindungan hak-hak kreditur (N). The company has established a policy to fulfill creditors' rights. However, there is no disclosure regarding the implementation of creditor rights protection (N).
2	Kesempatan mendapatkan ganti rugi atas pelanggaran oleh Perusahaan terhadap hak para pemangku kepentingan yang diatur oleh hukum. The opportunity to get compensation for the infringement committed by Company against the stakeholders' rights as specified by law.	√		
3	Mekanisme bagi peningkatan kinerja, pengembangan, dan partisipasi karyawan dalam Perusahaan The mechanisms for improving the performance, development, and employee participation in the Company		√	1. Perusahaan tidak mengungkapkan pemberian kompensasi kepada karyawan (beyond short-term financial measures) (N). Company does not disclose compensation to employees (beyond short-term financial measures) (N).

For personal use only

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
4	Terdapat kebebasan bagi para pemangku kepentingan termasuk karyawan Perusahaan untuk mengkomunikasikan adanya praktik pelanggaran hukum dan tindakan tidak etis dalam Perusahaan dan mendapatkan perlindungan atas tindakan tersebut. Availability of freedom for the Stakeholders, including the Company's employees, in communicating the occurrence of a violation of law and unethical behavior in the Company and obtaining protection against such action.	√		
D.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency			
1	Transparansi Struktur Kepemilikan Transparent Ownership Structure	√		
2	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	√		
3	Pengungkapan Transaksi Pihak Terkait Disclosure of related-party transactions (RPT)		√	1. Perusahaan tidak mengungkapkan atas pengaturan mengenai reviu dan pemberian persetujuan atas transaksi dengan pihak berelasi yang material (material RPT) (N). The Company does not disclose the policy regarding the review and approval of transactions with material related parties (material RPT) (N).
4	Direksi dan Dewan Komisaris melakukan transaksi saham The Board of Directors and the Board of Commissioners conduct transaction of the Company's shares	√		
5	Laporan Audit dan Eksternal Auditor Audit Report and External Auditor	√		
6	Media Komunikasi Communication Media	√		
7	Penyampaian Laporan Tahunan/Keuangan secara tepat waktu Timely submission of Annual Report/ Financial Statements	√		
8	Situs Perusahaan Company Website	√		
9	Hubungan Investor Investor Relations	√		
E.	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board			
1	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Duties and Responsibilities of the Board	√		
2	Struktur Dewan Board Structure		√	1. Perusahaan tidak memiliki Komisaris Independen dalam Komite Audit yang memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi) (N). The Company does not have any Independent Commissioner on the Audit Committee who has accounting expertise (accounting qualification or experience) (N).

For personal use only

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
3	Proses Dewan Board Process		√	1. Perusahaan mengatur persyaratan kuorum paling sedikit 1/2 untuk pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak mengatur persyaratan kuorum paling sedikit 2/3 dalam pengambilan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris (N). The Company regulates the quorum requirement of at least 1/2 for decision making of the Board of Commissioners and Board of Directors, but does not regulate the quorum requirement of at least 2/3 for decision making of the Board of Directors and Board of Commissioners (N). 2. Perusahaan tidak menyampaikan bahan rapat kepada Dewan Komisaris dan Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi (N). The Company has not provided the meeting materials for the Board of Commissioners and Board of Directors meeting at the latest 5 (five) working days before the Board of Commissioners and Board of Directors meeting (N). 3. Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi untuk Direksi dan Direktur Utama. Namun, tidak terdapat pengungkapan terkait komponen insentif jangka panjang yang diterima oleh Direksi dan Direktur Utama (N). The Company has disclosed the remuneration policies/practices for the Board of Directors and President Director. However, there is no disclosure regarding the components of long-term incentives received by the Board of Directors and President Director (N). 4. Perusahaan tidak mengungkapkan kebijakan yang mengatur claw back provision dan deferred bonuses untuk Direksi dan senior manajemen (N). The Company has not disclosed the policy that regulates claw back provision and deferred bonuses for Directors and senior management (N). 5. Perusahaan tidak mengatur mekanisme pengangkatan dan pemberhentian auditor internal melalui proses persetujuan Komite Audit (N). The Company has not regulated the mechanism of appointment and dismissal of internal auditors through the Audit Committee approval process (N).
4	Anggota Dewan Board Members		√	1. Laporan Tahunan telah mengungkapkan bahwa bahwa Komisaris Utama merupakan Komisaris Independen, dengan demikian tidak diperlukan pengangkatan Lead/Senior Independent Director (N/A). The Annual Report has disclosed that the President Commissioner is an Independent Commissioner, thus no appointment of Lead/Senior Independent Director is required (N/A).
5	Kinerja Dewan Board Performance		√	1. Perusahaan mengungkapkan telah dilakukannya pelaksanaan penilaian kinerja individu Direksi/ Dewan Komisaris pada periode pelaporan. Namun, tidak terdapat pengungkapan mengenai proses yang digunakan dalam penilaian kinerja individu Dewan Komisaris serta kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja individu Direksi dan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan 2021 (N). The Company discloses that it has performed an individual performance assessment of the Board of Directors/Board of Commissioners during the reporting period. However, there is no disclosure regarding the process used in the individual performance assessment of the the Board of Commissioners as well as the criteria used in the individual performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners (N).

Pemenuhan ANTAM atas PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUG-KI)

Perusahaan telah memenuhi prinsip dan rekomendasi sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) tahun 2021 yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi. PUGKI 2021 merupakan pemutakhiran dari PUGKI yang diterbitkan tahun 2019. PUGKI menjadi pedoman korporasi dalam menyusun ketentuan internal governansi korporat dan menerapkannya. Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari 8 (delapan) prinsip dan 28 (dua puluh delapan) rekomendasi, penerapan prinsip

ANTAM's Compliance with INDONESIA'S GENERAL GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE

The Company has fulfilled the recommendations according to the Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) 2021 compiled by the National Committee on Governance Policy. PUGKI 2021 is an update of PUGKI which was published in 2019. PUGKI is a corporate guide in preparing internal corporate governance provisions and implementing them. The Indonesian Corporate Governance Principles consist of 8 (eight) principles and 28 (twenty-eight) recommendations, the application of the principles

For personal use only

dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "Apply or Explain" dapat disampaikan sebagai berikut:

and recommendations of good corporate governance based on the "Apply or Explain" approach can be describe as follows:

Aspek Pengujian PUGKI	Total Rekomendasi	Capaian Tahun 2022 Achievement of 2022	
		Skor Capaian Achievement Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level
(1)	(2)		
Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	31	30,80	99,35%
Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	11	10,25	93,18%
Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris	5	5,00	100,00%
Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab	4	4,00	100,00%
Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan	6	5,80	96,70%
Pengungkapan dan Transparansi	9	9,00	100,00%
Perlindungan terhadap Hak- Hak Pemegang Saham	11	7,50	68,18%
Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan	4	3,86	96,43%
Total	81	76,21	94,08%

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
1.1	**Peran dan Tanggung Jawab Direksi**		**Roles and Responsibilities of the Board of Directors**
	1.0.1 Rekomendasi Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta d. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (corporate resilience). 1.1.1 Recommendation To achieve sustainable value creation, the Board of Directors carries out its leadership role and strives to achieve the following governance outcomes: a. competitive and focused on long-term performance; b. ethical and responsible in conducting business; c. contributes positively to society and the environment; as well as d. ability to survive and grow (corporate resilience).	1.1.1 Diterapkan Apply	1.1.1 Rekomendasi Direksi telah menjalankan peran kepemimpinannya dengan melaksanakan RKAP Tahun 2022, RJPP tahun 2020-2024, termasuk memastikan seluruh insan ANTAM memahami dan mematuhi CoC, serta berkontribusi positif dengan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan. 1.1.1 Recommendation The Board of Directors has carried out its leadership role by implementing the 2022 RKAP and the 2020-2024 RJPP, including to ensure that ANTAM personnel understand and comply with the CoC, and contribute positively by implementing the Company's Social and Environmental Responsibility Program.
	1.1.1.1 Panduan Direksi mewujudkan standar etika bisnis yang tinggi dan memastikan pelaksanaan kode etik yang melahirkan budaya korporasi yang berintegritas. 1.1.1.1 Guide The Board of Directors embodies high standards of business ethics and ensures the implementation of a code of ethics that creates a corporate culture with integrity.	1.1.1.1 Diterapkan Apply	1.1.1.1 Panduan Perusahaan senantiasa melaksanakan sosialisasi atas standar etika perusahaan dalam upayanya mewujudkan standar etika bisnis yang tinggi dan memastikan pelaksanaan kode etik yang melahirkan budaya korporasi yang berintegritas. 1.1.1.1 Guide The Company continues to socialize the Company's ethical standards in an effort to realize high standards of business ethics and ensure the implementation of the code of ethics that creates a corporate culture of integrity.
	1.1.1.2 Panduan Direksi menumbuhkan budaya korporasi yang memastikan bahwa karyawan memahami tanggung jawab mereka untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai korporasi dan standar etika bisnis yang tinggi. 1.1.1.2 Guide The Board of Directors fosters a corporate culture that ensures that employees understand their responsibility to behave according to corporate values and high standards of business ethics.	1.1.1.2 Diterapkan Apply	1.1.1.2 Panduan Perusahaan memastikan karyawan memahami dan melaksanakan apa yang diatur dalam Pedoman Standar Etika Perusahaaan, salah satunya dengan cara melakukan sosialisasi atas Standar Etika Perusahaan pada tahun 2022. 1.1.1.2 Guide The Company ensures that employees understand and implement what is stipulated in the Company's Code of Ethical Standards, one of which is by conducting socialization of the Company's Ethical Standards in 2022.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.1.1.3 Panduan Direksi memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi. Direksi mempunyai perencanaan strategis yang jelas dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi. 1.1.1.3 Guide The Board of Directors ensures the fulfillment of corporate social and environmental responsibilities. The Board of Directors has a clear strategic plan in implementing corporate social and environmental responsibility.	1.1.1.3 Diterapkan Apply	1.1.1.3 Panduan Direksi mempunyai perencanaan strategis yang jelas dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi dengan melaksanakan berbagai program selama tahun 2022, serta melaksanakan survei Community Satisfaction Index untuk mengetahui pandangan masyarakat atas kinerja TJSL Perseroan. 1.1.1.3 Guide The Board of Directors has a clear strategic plan in implementing corporate social and environmental responsibility by implementing various programs during 2022, as well as conducting a Community Satisfaction Index survey to determine the community's views on the Company's CSR performance.
	1.1.1.4 Panduan Direksi memastikan bahwa korporasi kuat secara finansial dan gesit secara operasional. 1.1.1.4 Guide The Board of Directors ensures that the corporation is financially strong and operationally agile.	1.1.1.4 Diterapkan Apply	1.1.1.4 Panduan Direksi menyampaikan Laporan Kinerja setiap bulan, triwulanan dan tahunan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sebagai upaya dalam memastikan korporasi kuat secara finansial dan gesit secara operasional. 1.1.1.4 Guide The Board of Directors submits monthly, quarterly and annual Performance Reports to the Board of Commissioners and Shareholders in an effort to ensure the corporation is financially strong and operationally agile.
	1.1.2 Rekomendasi Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. 1.1.2 Recommendation The Board of Directors must ensure that the corporate mission, vision, goals, objectives, strategies and annual and mid-term plans are consistent with long-term goals, by making effective use of innovation and technology.	1.1.2 Diterapkan Apply	1.1.2 Rekomendasi Perusahaan melalui Direksi memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang dengan memastikan RKAP telah selaras dengan RJPP 2020-2024. 1.1.2 Recommendation The Company through the Board of Directors ensures that the mission, vision, goals, objectives, strategies, and annual and medium-term plans of the corporation are consistent with long-term goals by ensuring that the RKAP is aligned with the RJPP 2020-2024.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.1.2.1 Panduan Ketika mengembangkan strategi dan rencana, Direksi mempromosikan inovasi dan penggunaan teknologi mutakhir untuk meningkatkan daya saing, menanggapi perhatian dan harapan pemangku kepentingan, serta memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan. 1.1.2.1 Guide When developing strategies and plans, the Board of Directors promotes innovation and the use of the latest technology to increase competitiveness, respond to stakeholder concerns and expectations, and fulfill social and environmental responsibilities.	1.1.2.1 Diterapkan Apply	1.1.2.1 Panduan Perusahaan mempromosikan adanya inovasi dan penggunaan teknologi yang menjadi bagian dari peranan dari Divisi ICT untuk meningkatkan daya saing, menanggapi perhatian dan harapan pemangku kepentingan, serta memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, hal ini sebagaimana diatur dalam Management Policy Tata Kelola ICT Perusahaan. 1.1.2.1 Guide The Company promotes innovation and the use of technology as part of the role of the ICT Division to improve competitiveness, respond to stakeholder concerns and expectations, and fulfill social and environmental responsibilities, as stipulated in the Company's ICT Governance Management Policy.
	1.1.2.2 Panduan Direksi memprioritaskan dan mengedepankan budaya korporasi yang mencakup inovasi dan menyertakan inovasi ke dalam strategi korporasi, perencanaan pengembangan operasional, dan pengawasan operasi. 1.1.2.2 Guide The Board of Directors prioritizes and promotes a corporate culture that includes innovation and incorporates innovation into corporate strategy, operational development planning and operational oversight.	1.1.2.2. Diterapkan Apply	1.1.2.2. Panduan Direksi memprioritaskan dan mengedepankan budaya korporasi yang mencakup inovasi dan menyertakan inovasi ke dalam strategi korporasi, perencanaan pengembangan operasional, dan pengawasan operasi, dimana hal ini tercermin dalam RKAP Tahun 2022. 1.1.2.2. Guide The Board of Directors prioritizes and prioritizes a corporate culture that includes innovation and incorporates innovation into corporate strategy, operational development planning, and operations supervision, which is reflected in the 2022 RKAP.
	1.1.2.3 Panduan Direksi mendorong inovasi yang meningkatkan penciptaan nilai jangka panjang untuk bisnis dalam lingkungan yang berubah. Inovasi tersebut dapat mencakup merancang model bisnis, produk dan layanan yang inovatif, mempromosikan riset, meningkatkan proses produksi dan operasi, dan berkolaborasi dengan mitra. 1.1.2.3 Guide Directors drive innovation that enhances long-term value creation for businesses in a changing environment. Such innovation may include designing innovative business models, products and services, promoting research, improving production and operations processes, and collaborating with partners.	1.1.2.3. Diterapkan Apply	1.1.2.3 Panduan Direksi mendorong inovasi untuk meningkatkan penciptaan nilai jangka panjang yang tercermin pada RJPP ANTAM 2020-2024. 1.1.2.3 Guide The Board of Directors encourages innovation to enhances long-term value creation, reflected in ANTAM's RJPP 2020-2024.
	1.1.3 Rekomendasi Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. 1.1.3 Recommendations The Board of Directors ensures that the corporation implements an appropriate and effective risk management and internal control system that is aligned with the corporate vision, mission, goals, objectives and strategies and complies with applicable laws and regulations and standards.	1.1.3 Diterapkan Apply	1.1.3 Rekomendasi Perusahaan menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan,sasaran, dan strategi Perusahaan. Saat ini, ketentuan terkait manajemen risiko dan system pengendalian internal diatur dalam Corporate Governance Policy PT ANTAM (Persero) Tbk 2016 perihal pengawasan dan pengendalian Internal serta Manajemen Risiko, serta pada pedoman manajemen risiko Tahun 2022 dan piagam Audit internal tahun 2022, Perusahaan juga telah memiliki fungsi Audit Internal dan fungsi Manajemen Risiko. 1.1.3 Recommendations The Company implements appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with the Company's vision, mission, goals, objectives and strategies. Currently, the provisions related to risk management and internal control system are regulated in Corporate Governance Policy of PT ANTAM (Persero) Tbk 2016 regarding supervision and internal control and risk management, as well as in the risk management guidelines 2022 and the Company's internal control system guidelines 2022 The Company also has an Internal Audit function and a Risk Management function.
	1.1.4 Rekomendasi Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. 1.1.4 Recommendations The Board of Directors ensures the integrity of the corporate accounting and financial reporting system and the timely and accurate disclosure of all material information regarding the corporation.	1.1.4 Diterapkan Apply	1.1.4 Rekomendasi Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi di dalam Laporan Keuangan baik triwulanan dan tahunan pada tahun 2022. Penyusunan laporan keuangan mengacu kepada Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 7.K/833/ DAT/2022 tentang Management Policy Akuntansi Direksi PT ANTAM Tbk. 1.1.4 Recommendation The Board of Directors ensures the integrity of the corporation's accounting and financial reporting systems and the timely and accurate disclosure of all material information regarding the corporation in quarterly and annual financial statements reporting 2022. The preparation of financial reports refers to the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk Number 7.K/833/DAT/2022 concerning the Accounting Management Policy of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk,

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.1.4.1 Panduan Direksi memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam persiapan dan pengungkapan informasi korporasi memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan, tercermin antara lain dari sertifikasi profesi yang relevan yang diterbitkan lembaga yang bereputasi. Selain itu, Direksi juga memastikan ketersediaan sumber daya (termasuk karyawan) yang memadai. 1.1.4.1 Guide The Board of Directors ensures that everyone involved in the preparation and disclosure of corporate information has the relevant knowledge, skills and experience, which is reflected, among others, from relevant professional certifications issued by reputable institutions. In addition, the Board of Directors also ensures the availability of adequate resources (including employees).	1.1.4.1 Diterapkan Apply	1.1.4.1 Panduan Direksi memastikan setiap orang yang terlibat dalam persiapan dan pengungkapan informasi korporasi memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan, tercermin antara lain dari sertifikasi profesi yang relevan yang diterbitkan lembaga yang bereputasi, dengan adanya kebijakan Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 3111.K/701/CAT/2022 tentang Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK)- Disahkan tanggal 22 Desember 2022. Selain itu, Perusahaan juga menyusun program pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2022. 1.1.4.1 Guide The Board of Directors ensures that everyone involved in the preparation and disclosure of corporate information has the relevant knowledge, skills and experience, reflected among others from relevant professional certifications issued by reputable institutions, with the policy of the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk Number 3111.K/701/CAT/2022 concerning Performance Management System (SMUK) - Approved on December 22, 2022. In addition, the Company also developed an employee competency development program in 2022.
	1.1.4.2 Panduan Ketika menyetujui pengungkapan informasi (termasuk untuk pengungkapan informasi keuangan berkala), Direksi mempertimbangkan semua faktor yang berikut ini: a. Hasil evaluasi ketepatan desain dan efektivitas implementasi sistem pengendalian internal b. Opini auditor eksternal atas laporan keuangan, pengamatan atas sistem pengendalian internal, dan pengamatan lainnya melalui sumber lain c. Pendapat Komite Audit d. Konsistensi dengan tujuan, strategi, dan kebijakan.	1.1.4.2 Diterapkan Apply	1.1.4.2 Panduan Direksi pada saat menyetujui pengungkapan informasi telah mempertimbangkan faktor seperti hasil evaluasi sistem pengendalian internal dari Internal Audit dan Opini auditor dari eksternal auditor yang telah dibahas melalui rapat bersama Komite Audit.
	1.1.4.2 Guide When approving the disclosure of information (including for periodic disclosure of financial information), the Board of Directors considers all of the following factors: a. The results of evaluating the accuracy of the design and the effectiveness of the implementation of the internal control system b. External auditor's opinion on financial reports, observations on the internal control system, and other observations through other sources c. Opinion of the Audit Committee d. Consistency with goals, strategies and policies.		1.1.4.2 Guide The Board of Directors when approving the disclosure of information has considered factors such as the results of the evaluation of the internal control system from the Internal Audit and the auditor's opinion from the external auditor which has been discussed through a meeting with the Audit Committee.
	1.1.4.3 Panduan Direksi menyampaikan laporan yang mengomentari Laporan Keuangan Triwulanan dan dipublikasikan bersamaan dengan Laporan Keuangan Triwulanan sehingga bermanfaat bagi investor dan analis yang akan meninjau fundamental dan kinerja keuangan korporasi. 1.1.4.3 Guide The Board of Directors submits a report commenting on the Quarterly Financial Report and is published together with the Quarterly Financial Report so that it is useful for investors and analysts who will review corporate fundamentals and financial performance.	1.1.4.3 Diterapkan Apply	1.1.4.3 Panduan Laporan keuangan konsolidasi yang dimuat di dalam website Perusahaan telah memuat pernyataan Direksi tentang tanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. 1.1.4.3 Guide The consolidated financial statements published on the Company's website contain the Directors' statement of responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
	1.1.5 Rekomendasi Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya 1.1.5 Recommendations The Board of Directors ensures that the sustainability report has been prepared accordingly	1.1.5 Diterapkan Apply	1.1.5 Rekomendasi Direksi telah memastikan bahwa pelaporan keberlanjutan (Sustainability Report) telah disusun berdasarkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan serta Publik Standar Internasional GRI (Global Reporting Initiatives), Laporan keberlanjutan telah dilaporkan dan disahkan di RUPS, serta dipublikasikan di laman website Perusahaan. 1.1.5 Recommendation The Board of Directors has ensured that the Sustainability Report has been prepared in accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Companies and Public GRI International Standards (Global Reporting Initiatives), The Sustainability Report has been reported and ratified at the GMS, and published on the website of the company.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.1.5.1 Panduan Laporan keberlanjutan disusun berdasarkan kerangka pelaporan yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas korporasi dan memenuhi standar nasional dan atau global. 1.1.5.1 Guide Sustainability reports are prepared based on a reporting framework that is appropriate to the size and complexity of the corporation and meets national and/or global standards.	1.1.5.1 Diterapkan Apply	1.1.5.1 Panduan Laporan keberlanjutan (Sustainability Report) telah disusun berdasarkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan juga mengacu kepada Standar Internasional GRI (Global Reporting Initiatives), Laporan keberlanjutan telah dilaporkan dan disahkan di RUPS, serta dipublikasikan di laman website Perusahaan. 1.1.5.1 Guide Sustainability reporting has been prepared based on POJK Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and also refers to GRI International Standards (Global Reporting Initiatives). The Sustainability Report has been reported and ratified at the GMS, and published on the Company's website.
	1.1.5.2 Panduan Pelaporan keberlanjutan korporasi mencerminkan praktik korporasi yang mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan. 1.1.5.2 Guide Corporate sustainability reporting reflects corporate practices that support sustainable value creation.	1.1.5.2 Diterapkan Apply	1.1.5.2 Panduan Laporan keberlanjutan (Sustainability Report) telah disusun berdasarkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan juga mengacu kepada Standar Internasional GRI (Global Reporting Initiatives). Laporan keberlanjutan mencerminkan praktik Perusahaan dalam mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan. 1.1.5.2 Guide Sustainability reporting has been prepared based on POJK Number 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and also refer to GRI International Standards (Global Reporting Initiatives). The Sustainability Report reflects the Company's practices in supporting sustainable value creation.
	1.1.6 Rekomendasi Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi 1.1.6 Recommendations The Board of Directors establishes a framework for corporate information technology (IT) governance that is aligned with corporate business needs and priorities, encourages business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports corporate goals and strategies	1.1.6 Diterapkan Apply	1.1.6 Rekomendasi Direksi telah mengesahkan Management Policy tentang Tata Kelola ICT Perusahaan, yang didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No. 231.K/0911/DAT/2022 yang disahkan pada tanggal 24 Desember 2022. 1.1.6 Recommendations The Board of Directors has authorized the Management Policy on Corporate ICT Governance, which is based on the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk No. 231.K/0911/DAT/2022 which was approved on December 24, 2022.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.1.6.1 Panduan Direksi memastikan bahwa korporasi memiliki kebijakan alokasi sumber daya TI yang memastikan investasi dan alokasi sumber daya TI yang memadai dan optimal.	1.1.6.1 Diterapkan Apply	1.1.6.1 Panduan Direksi telah memastikan bahwa korporasi memiliki kebijakan terkait alokasi sumber daya TI yang memastikan investasi dan sumber daya TI yang memadai, dengan merumuskan Management Policy tentang Tata Kelola ICT Perusahaan, yang didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No. 231.K/0911/DAT/2022 yang disahkan pada tanggal 24 Desember 2022.
	1.1.6.1 Guide The Board of Directors ensures that the corporation has an IT resource allocation policy that ensures adequate and optimal investment and allocation of IT resources.		1.1.6.1 Guide The Board of Directors has ensured that the corporation has a policy related to the allocation of IT resources that ensures adequate IT investment and resources, by formulating a Management Policy on Corporate ICT Governance, which is based on the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk No. 231.K/0911/DAT/2022 passed on December 24, 2022.
	1.1.6.2 Panduan Direksi memastikan bahwa manajemen risiko korporasi mencakup manajemen risiko TI.	1.1.6.2 Diterapkan Apply	1.1.6.2 Panduan Manajemen Risiko TI dimuat sebagai bagian dari Lampiran Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 1702.K/00/DAT/2022 yaitu Management Policy tentang Manajemen Risiko yang disahkan pada tanggal 18 Juli 2022, yaitu III.5. Risk Universe MIND ID, dimana dalam melakukan proses identifikasi risiko, Perusahaan membagi Risiko ke dalam 3 (tiga) kategori risiko dengan 28 (dua puluh delapan) tipe risiko yang telah ditentukan oleh MIND ID. Manajemen Risiko TI dimasukkan dalam kategori Organizational (C5) dengan nama kategori "Information Technology"
	1.1.6.2 Guide The Board of Directors ensures that corporate risk management includes IT risk management.		1.1.6.2 Guide IT Risk Management is contained as part of the Appendix to the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk Number 1702.K/00/DAT/2022, namely Management Policy on Risk Management which was approved on July 18, 2022, namely III.5. Risk Universe MIND ID, where in conducting the risk identification process, the Company divides Risks into 3 (three) risk categories with 28 (twenty eight) types of Risks that have been determined by MIND ID. IT Risk Management is included in the organizational category (C5) with the category name "Information Technology".
	1.1.6.3 Panduan Direksi memastikan korporasi memiliki kebijakan dan prosedur keamanan TI, termasuk perlindungan terhadap keamanan dan kerahasiaan data.	1.1.6.3 Diterapkan Apply	1.1.6.3 Panduan Perusahaan telah memiliki Management Policy tentang Tata Kelola ICT Perusahaan, yang didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No. 231.K/0911/DAT/2022 yang disahkan pada tanggal 24 Desember 2022. Saat ini, Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 27001:2013 Information security management systems dan ISO 20000-1:2018 IT service management.
	1.1.6.3 Guide The Board of Directors ensures that corporate risk management includes IT risk management.		1.1.6.3 Guide The company has a Management Policy on Corporate ICT Governance, which is based on the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk No. 231.K/0911/DAT/2022 which was approved on December 24, 2022. Currently, the Company has obtained certification of ISO 27001:2013 Information security management systems and ISO 20000-1:2018 IT service management.
	1.1.7 Rekomendasi Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.	1.1.7 Diterapkan Apply	1.1.7 Rekomendasi Perusahaan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (N/A)
	1.1.7 Recommendations For corporations that carry out business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure the authority and availability of adequate supporting tools so that the Sharia Supervisory Board can carry out its role effectively.		1.1.7 Recommendation The company does not conduct business activities based on sharia principles (N/A)

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.1.8 Rekomendasi Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. 1.1.8 Recommendations The Board of Directors' Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among other things, the division of roles for the Directors individually which can be regulated in the Board of Directors Charter or by a decision letter of the Board of Directors.	1.1.8 Diterapkan Apply	1.1.8 Rekomendasi Pada tahun 2022 telah terdapat Pengadaan Jasa Konsultan berdasarkan Surat Nomor 411/DK/SRT/VII/2022 tentang Pengadaan Jasa Konsultasi terkait Charter Dewan Komisaris, pada tanggal 28 Juli 2022. Pengadaan tersebut dilakukan untuk pelaksanaan revisi pedoman kerja/ Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi. 1.1.8 Recommendations In 2022, there was a Procurement of Consultant Services based on Letter Number 411/DK/SRT/VII/2022 concerning Procurement of Consulting Services related to the Charter of the Board of Commissioners, on July 28, 2022. The procurement is carried out for the implementation of the revision of the work guidelines / Charter of the Board of Commissioners and Charter of the Board of Directors.
	1.1.9 Rekomendasi Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. 1.1.9 Recommendation The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes and proven wrongdoing.	1.1.9 Diterapkan Apply	1.1.9 Rekomendasi Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait persyaratan serta mekanisme pengunduran diri anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar No. 103 tanggal 16 Juni 2022 1.1.9 Recommendation The Company has a policy regarding the requirements and mechanism for the resignation of members of the Board of Directors based on the Articles of Association No. 103 dated June 16, 2022.
1.2			
	1.2.1 Rekomendasi Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu direktur. 1.2.1 Recommendation The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively and independently to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual director.	1.2.1 Diterapkan Apply	1.2.1 Rekomendasi Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham Kebijakan terkait dimuat pada: 1. Charter Dewan Komisaris (Pedoman Kerja Dewan Komisaris) - Bab III-Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan, Sub Bab 3.1-Tugas dan Tanggung Jawab - Bab IV-Evaluasi Kinerja, Sub Bab 4.2-Evaluasi Kinerja Direksi, yang menyatakan RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicator) Dewan Komisaris 2. Charter Direksi, Bab V-Evaluasi Kinerja,antara lain: - Dewan Komisaris menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (Key performance Indicator) 1.2.1 Recommendation The Board of Commissioners has a policy regarding the assessment of the performance of the Board of Directors and reporting to Shareholders. Related policies are contained in: 1. Charter of the Board of Commissioners (Board of Commissioners Charter) - Chapter III-Duties, Responsibilities and Authorities, Subchapter 3.1-Duties and Responsibilities - Chapter IV-Performance Evaluation, Subchapter 4.2-Evaluation of the Performance of the Board of Directors, which states that the GMS must determine the Key Performance Indicators of the Board of Commissioners. 2. Charter of the Board of Directors, Chapter V-Performance Evaluation, among others: - The Board of Commissioners determines the Key performance Indicators

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.2.1.1 Panduan Dewan Komisaris menetapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) bagi Direksi untuk menilai kinerja Direksi. Hasil penilaian sendiri disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dinilai dan bila diperlukan disesuaikan dengan penilaian Dewan Komisaris. 1.2.1.1 Guide The Board of Commissioners establishes a self-assessment policy for the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors. The results of the self-assessment are submitted to the Board of Commissioners to be assessed and if necessary adjusted to the Board of Commissioners' assessment.	1.2.1.1 Diterapkan Apply	1.2.1.1 Panduan Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham. Kebijakan tersebut dimuat pada Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi. 1.2.1.1 Guide The Board of Commissioners has a policy regarding the assessment of the performance of the Board of Directors and reporting to Shareholders. The policy is contained in the Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter.
	1.2.1.2 Panduan Kebijakan penilaian sendiri atau kebijakan penilaian lainnya didasarkan pada tolok ukur penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan serta sesuai dengan yang ditetapkan Dewan Komisaris berdasarkan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dan sebagai dasar penilaian akuntabilitas Direksi mengenai tingkat keberhasilan Korporasi dalam mencapai target-target kinerja. Tolak ukur yang terpilih dicantumkan ke dalam kontrak kesepakatan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris. 1.2.1.2 Guide Self-assessment policies or other assessment policies are based on benchmarks that are specific, measurable, achievable, and relevant and in accordance with those determined by the Board of Commissioners based on the consideration of the Nomination and Remuneration Committee and as a basis for assessing the accountability of the Board of Directors regarding the level of success of the Corporation in achieving targets. performance. The selected benchmarks are included in the work agreement contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners.	1.2.1.2 Diterapkan Apply	1.2.1.2 Panduan Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait mekanisme penilaian kinerja yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut mengatur bahwa Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi secara tahunan. Dalam melakukan penilaian kinerja, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR). 1.2.1.2 Guide The Company has a policy regarding the performance appraisal mechanism established by the Board of Commissioners. The policy stipulates that the Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors on annual basis. In conducting performance evaluation, the Board of Commissioners is supported by the Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee.
	1.2.1.3 Panduan Skema remunerasi yang berupa saham yang diberikan kepada direktur, komisaris, dan karyawan harus mendapat persetujuan dari pemegang saham. 1.2.1.3 Guide The remuneration scheme in the form of shares given to directors, commissioners and employees must obtain approval from the shareholders.	1.2.1.3 Diterapkan Apply	1.2.1.3 Panduan Perusahaan telah memiliki skema remunerasi yang diungkapkan dalam dokumen konfirmasi SRT 433/DK/SRT/VII/2022 tentang Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2022, dengan penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2022 serta tantiem atas kinerja Tahun Buku 2021 (Penetapan Gaji dan Tantiem). 1.2.1.3 Guide The Company has a remuneration scheme disclosed in the confirmation document SRT 433/DK/SRT/VII/2022 concerning Submission of Determination of Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk in 2022, with the determination of the income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk in 2022 and tantiem for the performance of the Financial Year 2021 (Determination of Salary and Tantiem).
	1.2.1.4 Panduan Perpanjangan masa jabatan direktur didasarkan pada hasil evaluasi kinerja yang memuaskan atas kontribusinya. 1.2.1.4 Guide The extension of the director's term of office is based on a satisfactory performance evaluation result for his contribution.	1.2.1.4 Diterapkan Apply	1.2.1.4 Panduan Charter Direksi telah telah mengatur hasil pencapaian kinerja Direksi yang telah dievaluasi oleh Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS. Pada tahun 2022, tidak terdapat pengangkatan kembali anggota Direksi. 1.2.1.4 Guide The Charter of the Board of Directors has regulated the achievement of the performance of the Board of Directors which has been evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the GMS. In 2022, there was no reappointment of members of the Board of Directors.
	1.2.2 Rekomendasi Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. 1.2.2 Recommendations The Board of Commissioners, with the consideration of the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.	1.2.2 Diterapkan Apply	1.2.2 Rekomendasi Perusahaan telah menetapkan kebijakan yaitu Charter Dewan Komisaris dan Charter Komite GCG-NR yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Komite GCG-NR untuk menyusun kriteria penilaian serta melakukan penilaian atas kinerja Direksi termasuk Direktur Utama setiap tahun. 1.2.2 Recommendation The Company has developed policies, namely the Board of Commissioners Charter and GCG-NR Committee Charter which regulate the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and GCG-NR Committee to develop assessment criteria and assess the performance of the Board of Directors including the President Director every year.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.2.2.1 Panduan Dewan Komisaris memastikan bahwa evaluasi kinerja Direktur Utama didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yang telah dikomunikasikan kepadanya terlebih dahulu. Kriteria atau evaluasi kinerja harus memberi insentif kepada Direktur Utama untuk menjalankan perannya dalam mendukung pencapaian tujuan korporasi dan penciptaan nilai berkelanjutan. 1.2.2.1 Guide The Board of Commissioners ensures that the performance evaluation of the President Director is based on predetermined criteria that have been communicated to him in advance. Performance criteria or evaluation must provide incentives to the President Director to carry out his role in supporting the achievement of corporate goals and creating sustainable value.	1.2.2.1 Diterapkan Apply	1.2.2.1 Panduan Perusahaan telah menetapkan kebijakan yaitu Charter Dewan Komisaris dan Charter Komite GCG-NR yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Komite GCG-NR untuk menyusun kriteria penilaian serta melakukan penilaian atas kinerja Direksi termasuk Direktur Utama setiap tahun. 1.2.2.1 Guide The Company has developed policies, namely the Board of Commissioners Charter and GCG-NR Committee Charter which regulate the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and GCG-NR Committee to develop assessment criteria and assess the performance of the Board of Directors including the President Director every year.
	1.2.2.2 Panduan Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi kinerja tahunan terhadap Direktur Utama. Dewan Komisaris atau Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditunjuk Dewan Komisaris mengkomunikasikan hasil (termasuk area pengembangan) evaluasi kinerja kepada Direktur Utama. 1.2.2.2 Guide The Board of Commissioners with the consideration of the Nomination and Remuneration Committee conducts an annual performance evaluation of the President Director. The Board of Commissioners or the Chair of the Nomination and Remuneration Committee appointed by the Board of Commissioners communicates the results (including development areas) of the performance evaluation to the President Director.	1.2.2.2 Diterapkan Apply	1.2.2.2 Panduan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite GCG-NR telah melakukan evaluasi kinerja tahunan dan menyampaikan hasil penilainnya kepada anggota Direksi di dalam rapat Rapat Pleno Komite GCG-NR. 1.2.2.2. Guide The Board of Commissioners assisted by the GCG-NR Committee has conducted an annual performance evaluation and informed the assessment results to the members of the Board of Directors through the Plenary Meeting of GCG-NR Committee.
	1.2.2.3 Panduan Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi menyetujui kriteria evaluasi kinerja anggota Direksi lainnya. Dewan Komisaris memastikan Direktur Utama mengevaluasi kinerja anggota Direksi lainnya secara obyektif dan akurat berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. 1.2.2.3 Guide The Board of Commissioners with the consideration of the Nomination and Remuneration Committee approves the performance evaluation criteria for other members of the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that the President Director evaluates the performance of other members of the Board of Directors objectively and accurately based on predetermined performance evaluation criteria.	1.2.2.3 Diterapkan Apply	1.2.2.3 Panduan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite GCG-NR telah menyetujui kriteria evaluasi kinerja anggota Direksi. Saat ini, Direktur Utama telah melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi di dalam rapat Direksi dan menyampaikan hasil penilaiannya kepada Dewan Komisaris. 1.2.2.3 Guide The Board of Commissioners by considering the recommendation of the GCG-NR Committee has approved the performance evaluation criteria of the members of the Board of Directors. Currently, the President Director has evaluated the performance of members of the Board of Directors in the Board of Directors meeting and submitted the results of the assessment to the Board of Commissioners.
1.3			
	1.3.1 Rekomendasi Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi. 1.3.1 Recommendations The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the corporate mission, vision and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice and approves business plans and long-term financial plans and corporate short-term financial plans. The Board of Commissioners provides advice and monitors the Directors on the management of its implementation. The Board of Directors and Board of Commissioners are involved in decisions that are very important for the corporation, regulated in the articles of association of the corporation.	1.3.1 Diterapkan Apply	1.3.1 Rekomendasi Dewan Komisaris telah mereviu, memberikan arahan dan menyetujui strategi perusahaan yang termuat di dalam RKAP berdasarkan dokumen berikut: 1. Surat Dewan Komisaris No. 78/DK/SRT/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 perihal Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2022 PT ANTAM Tbk, dan 2. SK Dewan Komisaris No. 4/DK/SK/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 perihal Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022 PT ANTAM Tbk. 1.3.1 Recommendations The Board of Commissioners has reviewed, directed, and approved the company strategy contained in the RKAP based on the following documents: 1. Letter of the Board of Commissioners No. 78/DK/SRT/I/2022 dated January 28, 2022 regarding Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for Fiscal Year 2022 of PT ANTAM Tbk, and 2. Decree of the Board of Commissioners No. 4/DK/SK/I/2022 dated January 28, 2022 regarding the Ratification of the Company's Work Plan and Budget for the Year 2022 of PT ANTAM Tbk.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.3.2 Rekomendasi Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan 1.3.2 Recommendations Types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report	1.3.2 Diterapkan Apply	1.3.2 Rekomendasi Anggaran Dasar telah mengatur jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris Jenis Keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. 1.3.2 Recommendations The Articles of Association have regulated the types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners. The types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners have been disclosed in the Company's Annual Report.
	1.3.3 Rekomendasi Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/ atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. 1.3.3 Recommendations Taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to, and to be decided by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the above, the Board of Commissioners pays attention to diversity, non-discriminatory elements and provides equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, class and gender. The Board of Commissioners ensures that the process of nominating and selecting members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is formal and transparan.	1.3.3 Diterapkan Apply	1.3.3 Rekomendasi Charter Komite GCG-NR telah mengatur ketentuan mengenai Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi Komite GCG-NR dalam mengusulkan pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris. 1.3.3 Recommendations The GCG-NR Committee Charter has regulated the provisions regarding the Board of Commissioners considering the recommendations of the GCG-NR Committee in proposing the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
	1.3.4 Rekomendasi Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. 1.3.4 Recommendations The Board of Commissioners or the Committee carrying out the nomination function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Every year the Board of Commissioners reviews the report on the implementation of the development and succession plans submitted by the President Director.	1.3.4 Diterapkan Apply	1.3.4 Rekomendasi Dewan Komisaris telah menetapkan ketentuan terkait proses nominasi anggota Direksi di dalam Charter Komite GCG-NR. Pada tahun 2022, Komite GCG-NR telah melakukan kajian atas rencana suksesi yang didokumentasikan di dalam Risalah Rapat Khusus Komite GCG-NR No. 07/KGCGNR/2022/RHS- 4 April 2022 pembahasan progress talent management HIP dan Selected Talent sebagai usulan Nominated Talent BOD-1 PT ANTAM Tbk, oleh SVP Human Capital Management. 1.3.4 Recommendations The Board of Commissioners has governed provisions related to the nomination process for members of the Board of Directors in the GCG-NR Committee Charter. In 2022, the GCG-NR Committee has conducted review of the succession plan based on the Minutes of Special Meeting of the GCG-NR Committee No. 07/KGCGNR/2022/RHS- April 4, 2022 regarding discussion on the progress of HIP and selected talent management as a proposal for PT ANTAM Tbk's Nominated Talent BOD-1, by SVP Human Capital Management.
	1.3.5 Rekomendasi Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. 1.3.5 Recommendations Board of Commissioners a). submit to the GMS, which may be preceded by a recommendation from the Committee that carries out the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in line with sustainable corporate development and the long-term interests of the corporation and shareholders; b). periodically reviewing the remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners.	1.3.5 Diterapkan Apply	1.3.5 Rekomendasi Setelah mendapatkan usulan dari Komite GCG NR, Dewan Komisaris menyampaikan usulan besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang telah mempertimbangkan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham kepada RUPS. Dewan Komisaris melalui Komite GCG NR mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala. 1.3.5 Recommendation After receiving a proposal from the GCG-NR Committee, the Board of Commissioners submitted a proposal for the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners which have considered sustainable corporate development and the long-term interests of the corporation and shareholders to the GMS. The Board of Commissioners through the GCG- NR Committee reviews the remuneration system of the Board of Directors and Board of Commissioners periodically.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.3.6 Rekomendasi Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan 1.3.6 Recommendations The Board of Commissioners oversees the effectiveness of corporate governance policies and their implementation and proposes changes if necessary	1.3.6 Diterapkan Apply	1.3.6 Rekomendasi Charter Dewan Komisaris ANTAM telah mengatur tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas efektifitas implementasi kebijakan governansi perusahaan. Di tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas implementasi kebijakan governansi perusahaan. 1.3.6 Recommendation ANTAM's Board of Commissioners Charter has regulated the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to supervise the effectiveness of the implementation of the company's governance policy. In 2022, the Board of Commissioners has overseen the implementation of corporate governance policies.
	1.3.6.1 Panduan Dewan komisaris memastikan dilakukannya evaluasi secara berkala atas implementasi kebijakan governansi korporat baik secara mandiri maupun menggunakan konsultan eksternal independen. 1.3.6.1 Guide The board of commissioners ensures regular evaluation of the implementation of corporate governance policies either independently or using independent external consultants.	1.3.6.1 Diterapkan Apply	1.3.6.1 Panduan Charter Dewan Komisaris ANTAM telah mengatur tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas efektifitas implementasi kebijakan governansi perusahaan. Di tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat untuk mengevaluasi implementasi kebijakan governansi Perusahaan. 1.3.6.1 Guide ANTAM's Board of Commissioners Charter has regulated the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to supervise the effectiveness of the implementation of the company's governance policy. In 2022, the Board of Commissioners has held a meeting to oversee the implementation of the Company's governance policy.
	1.3.7 Rekomendasi Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku. 1.3.7 Recommendations The Board of Commissioners monitors and directs that corporations implement appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with corporate goals, objectives and strategies and comply with laws and regulations, codes of conduct and applicable standards.	1.3.7 Diterapkan Apply	1.3.7 Rekomendasi Charter Dewan Komisaris telah mengatur tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Di tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyusun program kerja untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap rancangan sistem pengendalian intern dan manajemen risiko. 1.3.7 Recommendation Board of Commissioners Charter regulates the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to supervise the implementation of risk management and internal control system. In 2022, the Board of Commissioners has developed work plan to supervise and advise on the design of the internal control system and its implementation.
	1.3.7.1 Panduan Dewan Komisaris memahami sifat dan ruang lingkup risiko utama korporasi, serta secara berkala meninjau dan menyetujui selera risiko (risk appetite) korporasi. 1.3.7.1 Guide The Board of Commissioners understands the nature and scope of the main corporate risks, and periodically reviews and approves the corporate risk appetite.	1.3.7.1 Diterapkan Apply	1.3.7.1 Panduan Charter Dewan Komisaris telah mengatur tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris sehubungan dengan manajemen risiko. Pada RKAP 2022 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris telah mencantumkan informasi mengenai risk appetite statement dan strategi mitigasi risiko 2022 1.3.7.1 Guide The Charter of the Board of Commissioners has regulated the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in relation to risk management. The 2022 RKAP approved by the Board of Commissioners includes information on the 2022 risk appetite statement and risk mitigation strategy.
	1.3.7.2 Panduan Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan untuk meyakinkan bahwa: a. penetapan dan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah konsisten dengan tujuan, sasaran, strategi, dan selera risiko (risk appetite) korporasi, b. kebijakan manajemen risiko dapat memberikan sinyal peringatan dini (early warning signals) atas risiko material, c. kebijakan manajemen risiko ditinjau secara berkala, misalnya setiap tahun. 1.3.7.2 Guide The Board of Commissioners monitors and submits input to ensure that: a. establishment and implementation of risk management policies are consistent with corporate goals, objectives, strategies and risk appetite, b. risk management policies can provide early warning signals for material risks c. risk management policies are reviewed periodically, for example annually.	1.3.7.2 Diterapkan Apply	1.3.7.2 Panduan Charter Dewan Komisaris telah mengatur tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris sehubungan dengan manajemen risiko. Pada RKAP 2022 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris telah mencantumkan informasi mengenai risk appetite statement dan strategi mitigasi risiko 2022. Di tahun 2022, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko telah melakukan kajian risiko termasuk risiko atas proyek-proyek strategis. 1.3.7.2 Guide The Charter of the Board of Commissioners has regulated the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in relation to risk management. The 2022 RKAP approved by the Board of Commissioners includes information on the 2022 risk appetite statement and risk mitigation strategy. In 2022, the Board of Commissioners assisted by the Risk Monitoring Committee has conducted a risk assessment including risks on strategic projects.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.3.7.3 Panduan Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan agar risiko utama teridentifikasi melalui pertimbangan faktor internal dan eksternal. 1.3.7.3 Guide The Board of Commissioners monitors and submits input so that the main risks are identified through consideration of internal and external factors.	1.3.7.3 Diterapkan Apply	1.3.7.3 Panduan Di tahun 2022, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko telah memberikan arahan atas rencana mitigasi risiko proyek-proyek strategis. 1.3.7.3 Guide In 2022, the Board of Commissioners assisted by the Risk Monitoring Committee has provided direction on risk mitigation plans for strategic projects.
	1.3.7.4 Panduan Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan untuk meyakinkan bahwa dampak dan kemungkinan terjadinya risiko telah dinilai, dan bahwa tersedia strategi dan rencana mitigasi risiko yang tepat 1.3.7.4 Guide The Board of Commissioners monitors and provides input to ensure that the impact and likelihood of risks have been assessed, and that appropriate risk mitigation strategies and plans are in place.	1.3.7.4 Diterapkan Apply	1.3.7.4 Panduan Pada tahun 2022 Dewan Komisaris telah mempunyai program kerja dalam hal pemantauan terhadap manajemen risiko serta telah melakukan pembahasan mengenai manajemen risiko dengan manajemen di dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat Komite Pemantau Risiko. 1.3.7.4 Guide In 2022, the Board of Commissioners has a work program in terms of monitoring risk management and has discussed risk management with management in joint meetings of the Board of Commissioners and Directors and Risk Monitoring Committee meetings.
	1.3.7.5 Panduan Dewan Komisaris secara teratur memantau efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal korporasi. 1.3.7.5 Guide The Board of Commissioners regularly monitors the effectiveness of risk management, the corporate internal control system.	1.3.7.5 Diterapkan Apply	1.3.7.5 Panduan Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan untuk memantau efekivitas rancangan sistem manajemen risiko dan pelaksanaannya di dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite Pemantau Risiko. 1.3.7.5 Guide The Board of Commissioners has held meetings to monitor the effectiveness of the risk management system design and its implementation in the Board of Commissioners meeting and Risk Monitoring Committee meeting.
	1.3.8 Rekomendasi Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal 1.3.8 Recommendations The Board of Commissioners supervises and directs the integrity of the corporate accounting and financial reporting system, as well as the independence of the internal and external audit functions.	1.3.8 Diterapkan Apply	1.3.8 Rekomendasi Charter Dewan Komisaris ANTAM telah mengatur tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas sistem pelaporan keuangan, akuntansi dan pelaksaan tugas fungsi audit internal dan eksternal. Di tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyusun program kerja untuk melakukan penelaahan atas informasi keuangan dan evaluasi efektivitas fungsi internal audit. 1.3.8 Recommendation ANTAM's Board of Commissioners Charter regulates the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to supervise the financial reporting system, accounting, and the implementation of internal audit functions as well as external auditors. In 2022, the Board of Commissioners has developed work plan to review financial information and evaluate the effectiveness of the internal audit function.
	1.3.8.1 Panduan Sebelum menyetujui laporan keuangan, Dewan Komisaris menerima pernyataan dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan korporasi, bahwa menurut pendapat mereka, catatan keuangan entitas telah dikelola dengan baik dan laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan menyajikan secara wajar tentang posisi dan kinerja keuangan korporasi dan bahwa pendapat mereka tersebut dibentuk berdasarkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang didesain secara tepat dan diimplementasikan secara efektif. 1.3.8.1 Guide Prior to approving the financial statements, the Board of Commissioners received statements from the President Director and the Director of Corporate Finance, that in their opinion, the entity's financial records have been properly managed and the financial statements have been prepared in accordance with applicable accounting standards and present fairly the corporate financial position and performance. and that their opinion is formed on the basis of a properly designed and effectively implemented risk management and internal control system.	1.3.8.1 Diterapkan Apply	1.3.8.1 Panduan Laporan keuangan konsolidasi telah memuat pernyataan Direksi tentang tanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Pernyataan tersebut juga didasarkan pada sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang didesain secara tepat dan diimplementasikan secara efektif. 1.3.8.1 Guide The consolidated financial statements contain the Directors' statement of responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The statement is also based on an appropriately designed and effectively implemented risk management and internal control system.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.3.9 Rekomendasi Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi 1.3.9 Recommendations The Board of Commissioners monitors, reviews and approves the annual report and corporate sustainability report and ensures their integrity, as well as oversees the corporate disclosure and communication process	1.3.9 Diterapkan Apply	1.3.9 Rekomendasi Charter Dewan Komisaris ANTAM telah mengatur tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Di tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyusun program kerja untuk melakukan pengawasan dan pemberian persetujuan atas laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. 1.3.9 Recommendation ANTAM's Board of Commissioners Charter regulates the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to supervise and approve annual report and sustainability report. In 2022, the Board of Commissioners has developed work plan to supervise and approve the annual report and sustainability report.
	1.3.10 Rekomendasi Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. 1.3.10 Recommendations The charter of the Board of Commissioners is periodically reviewed.	1.3.10 Diterapkan Apply	1.3.10 Rekomendasi Perusahaan sedang melakukan revisi Charter Dewan Komisaris. 1.3.10 Recommendation The company is revising the Board of Commissioners Charter currently.
	1.3.11 Rekomendasi Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. 1.3.11 Recommendations The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes and are proven to have made a mistake.	1.3.11 Diterapkan Apply	1.3.11 Rekomendasi Perusahaan mengatur terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris di dalam Anggaran Dasar dan Charter Dewan Komisaris. 1.3.11 Recommendations The company regulates the resignation of members of the Board of Commissioners in the Articles of Association and the Board of Commissioners Charter.
	1.3.12 Rekomendasi Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris 1.3.12 Recommendations Independent commissioners are highly expected to be able to contribute to honest, objective, active and constructive discussions at the meetings of the Board of Commissioners	1.3.12 Diterapkan Apply	1.3.12 Rekomendasi ANTAM memiliki 3 anggota komisaris independen saat ini, dimana tingkat kehadiran rapat anggota komisaris independen dijelaskan pada bagian Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022. 1.3.12 Recommendations ANTAM has 3 independent commissioners currently, and the attendance rate of independent commissioners in board meetings is described in section Attendance of the Board of Commissioners' Members in the Board of Commissioners' Meetings 2022.
	1.3.12.1 Panduan Jika Komisaris Utama bukan Komisaris Independen, maka Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen atau Komisaris Independen yang senior (jika Komisaris Independen lebih dari satu orang) untuk menjalankan peran Komisaris Utama untuk tugas-tugas Komisaris Utama yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan pihak terafiliasi. Kriteria dalam menunjuk Komisaris Independen senior yaitu: a. mampu menyampaikan pendapat/argumen secara konstruktif kepada Komisaris Utama; b. dibandingkan komisaris lainnya, memiliki pengetahuan lebih tentang korporasi, termasuk kinerja, pasar, dan pemangku kepentingannya; c. mampu memberikan pandangan/pemikiran yang berimbang terhadap isu dan perhatian dari pemegang saham mayoritas. 1.3.12.1 Guide If the Main Commissioner is not an Independent Commissioner, then the Board of Commissioners appoints a senior Independent Commissioner or Independent Commissioner (if there is more than one Independent Commissioner) to carry out the role of the Main Commissioner for the duties of the Main Commissioner who has a potential conflict of interest with affiliated parties. The criteria for appointing a senior Independent Commissioner are: a. able to convey opinions/arguments constructively to the Main Commissioner; b. compared to other commissioners, has more knowledge about the corporation, including its performance, market and stakeholders; c. able to provide balanced views/thoughts on issues and concerns from majority shareholders.	1.3.12.1 Diterapkan Apply	1.3.12.1 Panduan Komisaris utama ANTAM adalah komisaris independen saat ini. 1.3.12.1 Guide ANTAM's President Commissioner is independent commissioner.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.3.12.2 Panduan Dalam menjalankan peran sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris independen agar: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; b. Memantau benturan kepentingan antara korporasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali; c. Memperhatikan secara independen pandangan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya; dan d. Mendorong dialog antara manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.	1.3.12.2 Diterapkan Apply	1.3.12.2 Panduan Perusahaan mengatur tugas dan tangung jawab Dewan Komisaris di dalam Anggaran Dasar dan Charter Dewan Komisaris. Di tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris telah membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan.
	1.3.12.2 Guide In carrying out its role as a member of the Board of Commissioners, an independent Commissioner must: a. Act in the best interests of the corporation; b. Monitor conflicts of interest between corporations and members of the Board of Directors and Board of Commissioners or controlling shareholders; c. Paying attention independently to the views of minority shareholders and other stakeholders; And d. Encourage dialogue between management, shareholders and other stakeholders.	1.3.12.3 Diterapkan Apply	1.3.12.2 Guide The company regulates the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in the Articles of Association and the Board of Commissioners Charter. In 2022, all members of the Board of Commissioners have made a statement that they have no conflict of interest.
	1.3.12.3 Panduan Korporasi mengungkapkan alasan berakhirnya tugas komisaris independen yang terjadi sebelum masa jabatan berakhir.		1.3.12.3 Panduan Di tahun 2022, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Independen yang diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir.
	1.3.12.3 Guide The corporation discloses the reasons for the end of the independent commissioner's duties that occur before the term of office ends.		1.3.12.3 Guide In 2022, there were no members of the Board of Independent Commissioners who were dismissed before term of office ended.
	1.3.13 Rekomendasi Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.	1.3.13 Diterapkan Apply	1.3.13 Rekomendasi Perusahaan telah mengatur terkait tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama di dalam Anggaran Dasar dan Charter Dewan Komisaris.
	1.3.13 Recommendations The Main Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner promotes a culture of openness and constructive dialogue that allows a variety of views to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agendas and ensuring sufficient time is available to discuss all agenda items. In addition, there should also be an opportunity for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management		1.3.13 Recommendation ANTAM regulates the duties and responsibilities of the President Commissioners in the Articles of Association and the Board of Commissioners Charter.
	1.3.13.1 Panduan Rincian tugas Komisaris Utama diungkapkan dalam laporan tahunan dan situs web korporasi.	1.3.13.1 Diterapkan Apply	1.3.13.1 Panduan Perusahaan telah mengungkapkan tugas Komisaris Utama di dalam laporan tahunan dan website Perusahaan.
	1.3.13.1 Guide Details of the duties of the President Commissioner are disclosed in the annual report and corporate website.		1.3.13.1 Guide The company has disclosed the duties of the President Commissioner in the annual report and the Company's website.
	1.3.13.2 Panduan Komisaris Utama mengkoordinasi pembagian peran pengawasan di antara para anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat Dewan Komisaris dan mewakili Dewan Komisaris dalam urusan dengan pihak luar Dewan Komisaris.	1.3.13.2 Diterapkan Apply	1.3.13.2 Panduan Charter Dewan Komisaris telah mengatur tugas Komisaris Utama untuk mengkoordinasi pembagian peran pengawasan di antara para anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat Dewan Komisaris dan mewakili Dewan Komisaris dalam urusan dengan pihak luar Dewan Komisaris.
	1.3.13.2 Guide The President Commissioner coordinates the distribution of oversight roles among members of the Board of Commissioners, chairs the Board of Commissioners' meetings and represents the Board of Commissioners in dealings with parties outside the Board of Commissioners.		1.3.13.2 Guide The Board of Commissioners Charter regulates the duties of the President Commissioner to coordinate the distribution of supervisory roles among members of the Board of Commissioners, chairs the meetings of the Board of Commissioners and represent the Board of Commissioners in dealings with parties outside the Board of Commissioners.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.3.13.3 Panduan Mantan Direktur Utama dan anggota Direksi yang terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris tidak dapat langsung ditetapkan sebagai Komisaris utama. Perlu ada masa jeda 2 (dua) tahun untuk dapat ditunjuk kembali sebagai Komisaris Utama. Jika Dewan Komisaris memutuskan bahwa mantan Direktur Utama/anggota Direksi perlu menjadi Komisaris utama, maka Dewan Komisaris memberikan alasan dan penjelasan dalam Laporan Tahunan. 1.3.13.3 Guide Former President Directors and members of the Board of Directors who are elected as members of the Board of Commissioners cannot be directly appointed as main Commissioners. There needs to be a gap period of 2 (two) years to be reappointed as President Commissioner. If the Board of Commissioners decides that a former President Director/member of the Board of Directors needs to become the President Commissioner, the Board of Commissioners will provide reasons and explanations in the Annual Report.	1.3.13.3 Diterapkan Apply	1.3.13.3 Panduan Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak berasal dari mantan Direktur Utama dan anggota Direksi. 1.3.13.3 Guide All members of the Board of Commissioners are not from former President Directors and members of the Board of Directors.
1.4			
	1.4.1 Rekomendasi Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. 1.4.1 Recommendations Corporations have committees under the Board of Commissioners consisting of at least: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Risk Management Monitoring Committee.	1.4.1 Diterapkan Apply	1.4.1 Rekomendasi Perusahaan telah memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. 1.4.1 Recommendation The Company has committees under the Board of Commissioners consisting of at least: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Risk Management Monitoring Committee.
	1.4.1.1 Panduan Untuk Komite yang tidak diwajibkan dalam aturan perundangan, jika tidak memiliki Komite, korporasi mengungkapkan fakta tersebut dan mengungkapkan proses yang digunakan untuk memastikan bahwa fungsi Komite tersebut dilaksanakan Dewan Komisaris sebagaimana mestinya. 1.4.1.1 Guide For Committees that are not required by law, if they do not have a Committee, the corporation discloses this fact and discloses the process used to ensure that the function of the Committee is properly carried out by the Board of Commissioners.	1.4.1.1 Diterapkan Apply	1.4.1.1 Panduan ANTAM telah memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. 1.4.1.1 Guide ANTAM has committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Risk Management Monitoring Committee.
	1.4.2 Rekomendasi Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen 1.4.2 Recommendations The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent and the majority of other committees formed by the Board of Commissioners are independent parties, and all committee members are competent, committed and have sufficient authority to carry out their roles effectively and independently	1.4.2 Diterapkan Apply	1.4.2 Rekomendasi Perusahaan melalui Dewan Komisaris memastikan bahwa mayoritas anggota Komite Audit, komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah Komisaris Independen atau pihak independent. 1.4.2 Recommendation The Company through the Board of Commissioners ensures that the majority of members of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Risk Management Monitoring Committee are Independent Commissioners or independent parties.
	1.4.2.1 Panduan Komite memiliki piagam yang secara jelas menetapkan perannya dan memberikan kepadanya semua wewenang yang diperlukan untuk menjalankan perannya. Wewenang ini antara lain mencakup hak untuk memperoleh informasi, bertemu dengan pihak terkait sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya (dengan atau tanpa kehadiran manajemen), dan meminta nasihat dari konsultan/ahli eksternal independen jika komite menilai diperlukan.	1.4.2.1 Diterapkan Apply	1.4.2.1 Panduan Komite Audit ANTAM memiliki Charter Komite Audit yang mengatur diantaranya tugas, tanggung jawab, dan kewenangan dari Komite Audit.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.4.2.1 Guide The Committee has a charter which clearly defines its role and gives it all the powers necessary to carry out its role. This authority includes, among other things, the right to obtain information, meet with relevant parties in connection with the performance of their duties (with or without the presence of management), and seek advice from independent external consultants/experts if the committee deems necessary.		1.4.2.1 Guide ANTAM's Audit Committee has an Audit Committee Charter, which regulates among other duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee.
	1.4.3 Rekomendasi Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan 1.4.3 Recommendations To ensure objective and independent monitoring of the implementation of the duties of the Audit Committee, the Main Commissioner may not become chairman of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances which must be explained in the annual report	1.4.3 Diterapkan Apply	1.4.3 Rekomendasi Ketua Komite Audit adalah komisaris independent dan bukan Komisaris Utama. 1.4.3 Recommendation The Chairman of the Audit Committee is an independent commissioner and not the President Commissioner.
1.5			
	1.5.1 Rekomendasi Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu komisaris 1.5.1 Recommendations The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively to determine the effectiveness of the Board, its committees and each individual commissioner	1.5.1 Dijelaskan Explain	1.5.1 Rekomendasi Perusahaan telah mengatur terkait evaluasi kinerja Dewan Komisaris di dalam Charter Dewan Komisaris. Di tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial namun evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris belum dilakukan dikarenakan mengacu ketentuan Pasal 108 ayat 4 UUPT terkait Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolektif sehingga penilaian kinerjanya dilakukan pula secara kolektif. namun demikian perusahaan akan mengatur evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam charter Dewan Komisaris. 1.5.1 Recommendation The Company regulates the annual evaluation of the Board of Commissioners in the Charter of the Board of Commissioners. In 2022, the Board of Commissioners has conducted a collegial evaluation of the performance of the Board of Commissioners, but the performance evaluation of each member of the Board of Commissioners has not been carried out. because it refers to the provisions of Article 108 paragraph 4 of the Company Law related to the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners carried out collectively so that the performance assessment is also carried out collectively. however, the company will regulate the performance evaluation of each member of the Board of Commissioners in the charter of the Board of Commissioners.
	1.5.1.1 Panduan Dewan Komisaris dapat mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self -assessment) untuk menilai kinerja sebagai dewan secara keseluruhan. 1.5.1.1 Guide The Board of Commissioners may have a self-assessment policy to assess performance as a board as a whole	1.5.1.1 Diterapkan Apply	1.5.1.1 Panduan Perusahaan telah mengatur terkait evaluasi kinerja Dewan Komisaris dengan metode self assessment di dalam Charter Dewan Komisaris. Di tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. 1.5.1.1 Guide The Company regulates the annual evaluation of the Board of Commissioners using the self assessment method in the Charter of the Board of Commissioners. In 2022, the Board of Commissioners has conducted a collegial evaluation of the performance of the Board of Commissioners.
	1.5.1.2 Panduan Kebijakan penilaian sendiri atau kebijakan penilaian lainnya didasarkan pada tolak ukur atau kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan serta sesuai dengan yang ditetapkan Dewan Komisaris. 1.5.1.2 Guide Self-assessment policies or other assessment policies are based on benchmarks or assessment criteria that are specific, measurable, achievable, and relevant and in accordance with those determined by the Board of Commissioners.	1.5.1.2 Diterapkan Apply	1.5.1.2 Panduan Perusahaan telah mempunyai kebijakan penilaian atas kriteria penilaian atas Dewan Komisaris, berdasarkan kebijakan Charter Dewan Komisaris. 1.5.1.2 Guide The Company has an assessment policy on the assessment criteria of the Board of Commissioners, based on the Board of Commissioners Charter

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.5.1.3 Panduan Perpanjangan masa jabatan komisaris didasarkan pada hasil evaluasi kinerja yang memuaskan atas kontribusinya. 1.5.1.3 Guide The extension of the commissioner's term of office is based on the results of a satisfactory performance evaluation for his contribution.	1.5.1.3 Diterapkan Apply	1.5.1.3 Panduan Charter Dewan Komisaris telah telah mengatur hasil pencapaian kinerja Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. 1.5.1.3 Guide The Charter of the Board of Commissioners has regulated the performance achievement results of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
	1.5.1.4 Panduan Dewan Komisaris melibatkan konsultan eksternal independen secara berkala paling tidak sekali dalam masa jabatan, untuk memfasilitasi evaluasi kinerja Dewan Komisaris yang objektif dan jujur. 1.5.1.4 Guide The Board of Commissioners regularly engages independent external consultants at least once during their term of office, to facilitate an objective and honest evaluation of the performance of the Board of Commissioners.	1.5.1.4 Diterapkan Apply	1.5.1.4 Panduan Perusahaan telah mengatur terkait evaluasi kinerja Dewan Komisaris dengan metode self assessment di dalam Charter Dewan Komisaris. Di tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. 1.5.1.4 Guide The Company regulates the annual evaluation of the Board of Commissioners using the self assessment method in the Charter of the Board of Commissioners. In 2022, the Board of Commissioners has conducted a collegial evaluation of the performance of the Board of Commissioners.
1.6			
	1.6.1 Rekomendasi Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai direktur atau komisaris dari korporasi terbuka, jabatan direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. 1.6.1 Recommendations Members of the Board of Directors who have concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner notifies the Board of Commissioners and the chairman of the committee carrying out the nomination function, before accepting a new appointment as a director or commissioner of a publicly listed corporation, other directorships or other positions with significant time commitments.	1.6.1 Diterapkan Apply	1.6.1 Rekomendasi Perusahaan telah mengatur terkait rangkap jabatan anggota Direksi termasuk permintaan persetujuan kepada Dewan Komisaris di dalam Anggaran Dasar. 1.6.1 Recommendation The Company regulates the concurrent positions of members of the Board of Directors including requests for approval to the Board of Commissioners in the Articles of Association.
	1.6.1.1 Panduan Dewan Komisaris memastikan kebijakan dan pedoman yang jelas bagi anggota Direksi yang menjabat atau ingin menjabat sebagai direktur atau komisaris di korporasi lain. Kebijakan harus menetapkan penunjukan yang diizinkan dan jumlah korporasi yang diizinkan yang di dalamnya mereka dibolehkan untuk secara bersamaan menjabat sebagai direktur atau komisaris. 1.6.1.1 Guide The Board of Commissioners ensures clear policies and guidelines for members of the Board of Directors who serve or wish to serve as directors or commissioners in other corporations. The policy should define the permitted appointments and the permitted number of corporations in which they are permitted to simultaneously serve as directors or commissioners.	1.6.1.1 Diterapkan Apply	1.6.1.1 Panduan Perusahaan telah mengatur terkait rangkap jabatan anggota Direksi termasuk permintaan persetujuan kepada Dewan Komisaris di dalam Anggaran Dasar. 1.6.1.1 Guide The Company regulates the concurrent positions of members of the Board of Directors including requests for approval to the Board of Commissioners in the Articles of Association.
	1.6.2 Rekomendasi Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan. 1.6.2 Recommendations The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest of management, members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders, including misuse of corporate assets and abuse in related party transactions. Commissioners who have conflicts of interest do not participate in monitoring and making decisions on potential conflicts of interest involving the Commissioners or affiliates of the Commissioners concerned	1.6.2 Diterapkan Apply	1.6.2 Rekomendasi Di tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Independensi. 1.6.2 Recommendation In 2022, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have signed the Integrity Pact and Statement of Independence.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.6.2.1 Panduan Dewan Komisaris memiliki prosedur untuk memastikan bahwa anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait (abstain) benturan kepentingan tersebut. 1.6.2.1 Guide The Board of Commissioners has procedures to ensure that members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who have conflicts of interest do not participate in making decisions related to (abstain) these conflicts of interest.	1.6.2.1 Diterapkan Apply	1.6.2.1 Panduan Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi telah mengatur anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perseroan. 1.6.2.1 Guide The Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter regulates members of the Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited from having a conflict of interest, and taking personal advantage, either directly or indirectly from the decisions and activities of the Company.
	1.6.2.2 Panduan Setiap anggota Dewan Komisaris menginformasikan segera kepada Direksi dan Dewan Komisaris jika ada potensi benturan kepentingan, termasuk sebagai akibat dari kedudukannya sebagai konsultan atau pejabat di perusahaan pelanggan, pemasok, kreditur, atau partner bisnis lainnya. 1.6.2.2 Guide Each member of the Board of Commissioners immediately informs the Board of Directors and the Board of Commissioners if there is a potential conflict of interest, including as a result of their position as a consultant or official at a customer, supplier, creditor or other business partner company.	1.6.2.2 Diterapkan Apply	1.6.2.2 Panduan Charter Dewan Komisaris telah mengatur anggota Dewan Komisaris harus mengungkapkan dan melaporkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris untuk bertindak independen. 1.6.2.2 Guide The Board of Commissioners Charter regulates members of the Board of Commissioners must disclose all conflicts of interest that are being faced and any potential conflict of interest or anything that can inhibit members of the Board of Commissioners to act independently.
	1.6.2.3 Panduan Semua anggota Direksi mengungkapkan dengan segera potensi benturan kepentingannya kepada Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta tidak turut serta dalam pengambilan keputusan dalam hal yang bersangkutan memiliki benturan kepentingan. 1.6.2.3 Guide All members of the Board of Directors immediately disclose their potential conflict of interest to the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors and do not participate in decision making in the event that the person concerned has a conflict of interest.	1.6.2.3 Diterapkan Apply	1.6.2.3 Panduan Charter Direksi telah mengatur anggota Direksi harus mengungkapkan dan melaporkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Direksi untuk bertindak independen. 1.6.2.3 Guide Board of Directors Charter regulates members of the Board of Directors must disclose all conflicts of interest that are being faced and any potential conflict of interest or anything that can inhibit members of the Board of Directors to act independently.
	1.6.2.4 Panduan Dalam laporannya, Dewan Komisaris menginformasikan kepada RUPS adanya benturan kepentingan material yang terjadi disertai perlakuannya. Benturan kepentingan material yang sifatnya tidak sekadar sementara waktu dapat berakibat pada penghentian jabatan sebagai anggota dewan. 1.6.2.4 Guide In its report, the Board of Commissioners informed the GMS that there was a material conflict of interest that occurred along with its treatment. Material conflicts of interest that are not just temporary in nature can result in termination of position as a member of the board.	1.6.2.4 Diterapkan Apply	1.6.2.4 Panduan Di tahun 2022, tidak terdapat benturan kepentingan material yang berpotensi anggota Dewan Komisaris diberhentikan dari jabatannya. 1.6.2.4 Guide In 2022, there was no material conflict of interest that could potentially terminate the position of members of the Board of Commissioners in the Company.
1.7			
	1.7.1 Rekomendasi Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan 1.7.1 Recommendations The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, the characteristics and operations of the corporation, relevant laws and regulations and standards and other applicable obligations. The Board of Directors through the corporate secretary supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing their skills and knowledge necessary to carry out their roles on the Board	1.7.1 Diterapkan Apply	1.7.1 Rekomendasi Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi telah mengatur kewajiban anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menambah dan memuktahirkan pengetahuannya melalui pelatihan, workshop, seminar dan conference. Di tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi. 1.7.1 Recommendation Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter regulates members of the Board of Commissioners and Board of Directors must increase and update their knowledges through training, workshop, seminar, and conference. In 2022, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have attended training to improve the effectiveness of the functions of the Board of Commissioners and Board of Directors.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	1.7.1.1 Panduan Direksi memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat menerima program pengenalan yang formal dan memadai serta semua informasi yang relevan dengan peran dan tanggung jawab mereka. 1.7.1.1 Guide The Board of Directors ensures that newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners receive a formal and adequate induction program as well as all information relevant to their roles and responsibilities.	1.7.1.1 Diterapkan Apply	1.7.1.1 Panduan Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi telah mengatur anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai ANTAM. Di tahun 2022, tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru. 1.7.1.1 Guide Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter regulates that new members of the Board of Commissioners and Board of Directors appointed for the first time must be given an induction program of ANTAM. In 2022, there was no appointment of new members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
	1.7.1.2 Panduan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara teratur menerima program pelatihan dan pengembangan pengetahuan yang relevan, memadai dan berkelanjutan. 1.7.1.2 Guide Members of the Board of Directors and Board of Commissioners regularly receive relevant, adequate and sustainable training and knowledge development programs.	1.7.1.2 Diterapkan Apply	1.7.1.2 Panduan Di tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi. 1.7.1.2 Guide In 2022, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have attended training to improve the effectiveness of the functions of the Board of Commissioners and Board of Directors.
	1.7.1.3 Panduan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara regular menerima informasi yang akurat, tepat waktu dan jelas mengenai perkembangan terakhir peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan, kewajiban lain yang berlaku, faktor risiko, dan lingkungan bisnis korporasi 1.7.1.3 Guide Members of the Board of Directors and Board of Commissioners regularly receive accurate, timely and clear information regarding the latest developments in relevant laws and standards, other applicable obligations, risk factors and the corporate business environment	1.7.1.3 Diterapkan Apply	1.7.1.3 Panduan Charter Dewan Komisaris telah mengatur hak anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan lengkap. 1.7.1.3 Guide Board of Commissioners Charter regulates the Board of Commissioners reserves the right to obtain access to the Company information in a timely, measurable, and complete manner.

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	2.1.1 Rekomendasi Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. 2.1.1 Recommendation In determining candidates for directors, the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee does not only rely on recommendations from the Board of Commissioners, management or majority shareholders. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee can use independent sources to determine qualified candidates.	2.1.1 Diterapkan Apply	2.1.1 Rekomendasi Di tahun 2022, tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru. 2.1.1 Recommendation In 2022, there was no appointment of new members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
	2.1.2 Rekomendasi Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi 2.1.2 Recommendation The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the knowledge, abilities and expertise needed to properly fulfill the role of the Board of Directors and takes into account the fulfillment of the diversity of the Board of Directors	2.1.2 Diterapkan Apply	2.1.2 Rekomendasi Perusahaan telah menetapkan persyaratan keanggotaan Direksi di dalam Charter Direksi. 2.1.2 Recommendation The Company regulates the requirements for member of the Board of Directors in the Board of Directors Charter.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	2.1.2.1 Panduan Informasi tentang calon Direksi harus diungkapkan dalam proses pemilihan/pemilihan kembali dan wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS serta dapat diunduh melalui situs web Perusahaan Terbuka dan/atau e-RUPS, meliputi: a. identitas calon dan alasan pengangkatan; b. kompetensi inti, kualifikasi, dan latar belakang profesional; c. jabatan saat ini di korporasi lain, serta peran penting di organisasi nirlaba/amal; d. faktor-faktor yang mempengaruhi independensi, termasuk hubungan dengan pemegang saham pengendali; e. lama masa jabatan; f. kehadiran dalam rapat Direksi (kecuali untuk Direktur baru); dan g. setiap kepemilikan saham dalam korporasi	2.1.2.1 Diterapkan Apply	2.1.2.1 Panduan Di tahun 2022, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru.
	2.1.2.1 Guide Information on candidates for the Board of Directors must be disclosed in the election/re-election process and must be available from the date of the invitation to the GMS until the holding of the GMS and can be downloaded through the Public Company's website and/or e-RUPS, including: a. identity of the candidate and reason for appointment; b. core competencies, qualifications, and professional background; c. current positions in other corporations, as well as important roles in non-profit/charitable organizations; d. factors that affect independence, including relationships with controlling shareholders; e. length of term of office; f. attendance at Board of Directors meetings (except for new Directors); and g. any share ownership in the corporation		2.1.2.1 Guide In 2022, there was no appointment of new members of Board of Directors.
	2.1.2.2 Panduan Komposisi Direksi dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan jender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi.	2.1.2.2 Diterapkan Apply	2.1.2.2 Panduan Perusahaan telah mengadopsi target Kementerian BUMN terkait keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, dan latar belakang budaya. Saat ini, Direksi ANTAM berjumlah 5 dan profil Direksi dapat dilihat di bagian Company Profile sub-section Profile of the Board of Directors.
	2.1.2.2 Guide The composition of the Board of Directors is such that its members as a group reflect the diversity in terms of skills, expertise, knowledge, experience, age, cultural background and gender required to appropriately fulfill the role of the Board of Directors.		2.1.2.2 Guide The Company has adopted the Ministry of SOEs' target of diversity in terms of skills, expertise, knowledge, experience, age, and cultural background. Currently, ANTAM's Board of Directors is 5 and their profile can be seen in section Company Profile sub-section Profile of the Board of Directors.
	2.1.2.3 Panduan Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi korporasi serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	2.1.2.3 Diterapkan Apply	2.1.2.3 Panduan Perusahaan telah menentukan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Saat ini, Direksi ANTAM berjumlah 5 dan profil Direksi dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Direksi.
	2.1.2.3 Guide The determination of the number of members of the Board of Directors considers the corporate condition and effectiveness in decision-making.		2.1.2.3 Guide The company has determined the number of members of the Board of Directors considering the condition of the company and the effectiveness in decision making. Currently, ANTAM's Board of Directors is 5 and their profile can be seen in section Company Profile sub-section Profile of the Board of Directors.
	2.1.2.4 Panduan Setidaknya ada satu direktur yang memiliki pengalaman sebelumnya di sektor utama tempat korporasi beroperasi.	2.1.2.4 Diterapkan Apply	2.1.2.4 Panduan Perusahaan telah memiliki anggota Direksi yang memiliki pengalaman relevan dengan kegiatan operasional Perusahaan.
	2.1.2.4 Guide There should be at least one director who has prior experience in the main sector in which the corporation operates.		2.1.2.4 Guide The Company has members of the Board of Directors who have relevant experience in the Company's operations.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	2.1.2.5 Panduan Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi, tercermin antara lain dari sertifikasi profesi yang diterbitkan asosiasi profesi akuntansi yang diakui pemerintah dan terdaftar sebagai anggota di asosiasi profesi tersebut. 2.1.2.5 Guide Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting, reflected, among others, from professional certification issued by a government-recognized accounting professional association and are registered as members of the professional association.	2.1.2.5 Diterapkan Apply	2.1.2.5 Panduan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko memiliki keahlian di bidang keuangan. 2.1.2.5 Guide The Director of Finance and Risk Management has expertise in finance.
	2.1.3 Rekomendasi Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. 2.1.3 Recommendation Corporate policies regarding diversity in the Board of Directors and Board of Commissioners are disclosed in the Annual Report.	2.1.3 Diterapkan Apply	2.1.3 Rekomendasi Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan. 2.1.3 Recommendation The Company has disclosed the "Diversity of Board Composition" in the Annual Report.
	2.1.3.1 Panduan Korporasi melaporkan dalam Laporan Tahunan keberagaman Direksi dan dewan Komisaris saat ini, target komposisi yang terukur dan kemajuan yang dicapai dalam mencapai target tersebut. Informasi harus mencakup referensi tentang bagaimana keberagaman dicapai melalui perencanaan suksesi yang tepat di Direksi dan Dewan Komisaris. 2.1.3.1 Guide The Corporation reports in the Annual Report the current diversity of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the measurable composition targets and the progress made in achieving those targets. The information should include reference to how diversity is achieved through appropriate succession planning in the Board of Directors and Board of Commissioners. Commissioners.	2.1.3.1 Dijelaskan Explain	2.1.3.1 Panduan Perusahaan belum melaporkan dalam Laporan Tahunan mengenai target komposisi yang terukur dan kemajuan yang dicapai pada bagian Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan 2022. Berdasarkan Anggaran Dasar ANTAM pasal 5 ayat 4 huruf c diketahui bahwa hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris merupakan wewenang dari Pemegang saham ser A Dwiwarna/ kuasanya. Perusahaan akan melakukan konfirmasi kepada Pemegang Saham seri A dwiwarna/kuasanya mengenai target keberagaman untuk tahun 2023. 2.1.3.1 Guide The Company has not reported in the Annual Report on measurable composition targets and progress achieved in the Board Diversity section of the 2022 Annual Report. Based on ANTAM's Articles of Association article 5 paragraph 4 letter c, it is known that the right to propose candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is the authority of the series A Dwiwarna shareholders / their proxies. The Company will confirm to Series A Dwiwarna Shareholders/their proxies regarding the diversity target.
	2.1.4 Rekomendasi Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. 2.1.4 Recommendation The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent so as to produce the desired composition of the Board. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.	2.1.4 Diterapkan Apply	2.1.4 Rekomendasi Perusahaan telah menetapkan persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris di dalam Charter Dewan Komisaris. 2.1.4 Recommendation The Company regulates the requirements for member of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Charter.
	2.1.4.1 Panduan Informasi tentang calon Komisaris harus diungkapkan dalam proses pemilihan/pemilihan kembali dan wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS serta dapat diunduh melalui situs web Perusahaan Terbuka dan/atau e-RUPS, meliputi: a. identitas calon dan alasan pengangkatan; b. kompetensi inti, kualifikasi, dan latar belakang profesional; c. jabatan saat ini di korporasi lain, serta peran penting di organisasi nirlaba / amal; d. faktor-faktor yang mempengaruhi independensi, termasuk hubungan dengan pemegang saham pengendali; e. lama masa jabatan; f. kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan komite (kecuali untuk komisaris baru); dan g. setiap kepemilikan saham dalam korporasi	2.1.4.1 Dijelaskan Explain	2.1.4.1 Panduan Pemanggilan RUPS Tahunan 2021 belum mengungkapkan profil anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat kembali di RUPS. Profil anggota Dewan Komisaris yang diangkat kembali diinformasikan pada saat pelaksanaan RUPS.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	2.1.4.1 Guide Information on Commissioner candidates must be disclosed in the election/re-election process and must be available from the date of the invitation to the GMS until the holding of the GMS and can be downloaded through the Public Company's website and/or e-RUPS, including: a. identity of the candidate and reason for appointment; b. core competencies, qualifications, and professional background; c. current positions in other corporations, as well as important roles in non-profit/charitable organizations; d. factors that affect independence, including relationships with controlling shareholders; e. length of term of office; f. attendance at Board of Commissioners and committee meetings (except for new commissioners); and g. any shareholding in the corporation		2.1.4.1 Guide The notice of 2021 Annual GMS has not revealed the profiles of members of the Board of Commissioners who will be reappointed in GMS. The profile of the reappointed members of the Board of Commissioners is informed at the GMS.
	2.1.4.2 Panduan Jika Dewan Komisaris menggunakan konsultan eksternal independen dalam proses nominasi, maka informasi relevan mengenai konsultan eksternal independen diungkapkan di laporan tahunan, termasuk informasi mengenai independensi dan benturan kepentingan.	2.1.4.2 Diterapkan Apply	2.1.4.2 Panduan Di tahun 2022, tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru.
	2.1.4.2 Guide If the BOC uses an independent external consultant in the nomination process, relevant information on the independent external consultant is disclosed in the annual report, including information on independence and conflicts of interest.		2.1.4.2 Guide In 2022, there was no appointment of new members of the Board of Commissioners.
	2.1.5 Rekomendasi Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi.	2.1.5 Diterapkan Apply	2.1.5 Rekomendasi Perusahaan telah menetapkan ketentuan terkait proses nominasi anggota Dewan Komisaris di dalam Charter Komite GCG-NR.
	2.1.5 Recommendation The Board of Commissioners/Committee that performs the nomination function establishes nomination procedures and criteria that are consistent with the Board of Commissioners' expertise matrix that has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the candidate profile meets the requirements set out in the expertise matrix and nomination criteria.		2.1.5 Recommendation The Company has governed provisions related to the nomination process for members of the Board of Commissioners in the GCG-NR Committee Charter.
	2.1.6 Rekomendasi Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota -anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan jender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris.	2.1.6 Diterapkan Apply	2.1.6 Rekomendasi Perusahaan telah memastikan komposisi Dewan Komisaris dibentuk sesuai peraturan yang berlaku, serta mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan usia.
	2.1.6 Recommendation The composition of the Board of Commissioners must be formed in such a way that its members as a group reflect the diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background, and gender needed to properly fulfill the role of the Board of Commissioners.		2.1.6 Recommendation The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners is formed in accordance with applicable regulations, and reflects diversity in terms of ability, expertise, knowledge, experience, and age.
	2.1.6.1 Panduan Setidaknya ada satu Komisaris memiliki pengalaman sebelumnya pengalaman di sektor utama tempat korporasi beroperasi.	2.1.6.1 Diterapkan Apply	2.1.6.1 Panduan Perusahaan telah memiliki anggota Dewan Komisaris yang memiliki pengalaman relevan dengan kegiatan operasional Perusahaan.
	2.1.6.1 Guide At least one Commissioner has prior experience in the main sector in which the corporation operates.		2.1.6.1 Guide The Company has members of the Board of Commissiones who have relevant experience in the Company's operations.
	2.1.6.2 Panduan Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi korporasi.	2.1.6.2 Diterapkan Apply	2.1.6.2 Panduan Perusahaan telah memastikan komposisi Dewan Komisaris dibentuk sesuai peraturan yang berlaku, dan telah mencerminkan pertimbangan kondisi Perusahaan, Saat ini, Dewan Komisaris ANTAM berjumlah 5 dan profil Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Profil Dewan Komisaris.
	2.1.6.2 Guide The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the corporation.		2.1.6.2 Guide The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners is formed in accordance with applicable regulations and has reflected consideration of corporate conditions. Currently, ANTAM's Board of Commissioners is 5 and their profile can be seen in section Company Profile, sub-section Board of Commissioners Profile.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	2.1.7 Rekomendasi Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan Jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. 2.1.7 Recommendation To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles where there is a potential conflict of interest, the Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with a limited term of office and disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence. from a corporate point of view.	2.1.7 Diterapkan Apply	2.1.7 Rekomendasi Perusahaan telah mengatur jumlah komisaris independen dalam komposisi Dewan Komisaris di dalam Charter Dewan Komisaris. Saat ini, komisaris independent berjumlah 3 dari 5 anggota Dewan Komisaris. 2.1.7 Recommendation The Company regulates the number of independent commissioners in the composition of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Charter. Currently, independent commissioners account for 3 out of 5 members of the Board of Commissioners
	2.1.7.1 Panduan Mantan direktur utama/anggota Direksi dapat masuk ke dalam Dewan Komisaris sebagai Komisaris Independen hanya dalam kondisi luar biasa dan harus ada masa jeda antara jabatan tersebut setidaknya 2 (dua) tahun. 2.1.7.1 Guide Former CEOs/Members of the Board of Directors may join the Board of Commissioners as Independent Commissioners only in exceptional circumstances and there must be a gap of at least 2 (two) years between such positions.	2.1.7.1 Diterapkan Apply	2.1.7.1 Panduan Anggota komisaris independen tidak ada yang berasal dari mantan Direktur Utama dan anggota Direksi ANTAM. 2.1.7.1 Guide None of the independent commissioners are former President Directors and members of ANTAM's Board of Directors.
	2.1.7.2 Panduan Mantan komisaris independen dapat diangkat kembali sebagai Komisaris Independen hanya dalam kondisi luar biasa dan harus ada masa jeda antara jabatan tersebut setidaknya 2 (dua) tahun. 2.1.7.2 Guide Former independent commissioners may be reappointed as Independent Commissioners only in exceptional circumstances and there must be a gap of at least 2 (two) years between such positions.	2.1.7.2 Dijelaskan Explain	2.1.7.2 Panduan Terdapat pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris yang sebelumnya menjabat sebagai komisaris independen yaitu: a. Sdr. Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen; dan b. Sdr. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen. Berdasarkan Anggaran Dasar ANTAM Pasal 14 ayat 14 diketahui bahwa anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undnagan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Atas hal tersebut, ANTAM akan melakukan diskusi dengan Pemegang Saham seri A dwiwarna/kuasanya mengenai rekomendasi PUGKI ini. 2.1.7.2 Guide There have been reappointments of members of the Board of Commissioners who previously served as independent commissioners: a. Mr. Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner; and b. Mr. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner; Based on ANTAM's Articles of Association Article 14 paragraph 14, it is known that members of the Board of Commissioners are appointed for a period commencing from the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the 5th Annual GMS after the date of their appointment, provided that they may not exceed a period of 5 (five) years, with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office expires. Therefore, ANTAM will hold discussions with the two-color series A Shareholders/their proxies regarding PUGKI's recommendations.
	2.1.7.3 Panduan Masa jabatan komisaris independen tidak boleh melebihi batas waktu 9 (Sembilan) tahun. Bagi korporasi dengan masa jabatan 5 (lima) tahun maka tidak boleh melebihi batas waktu 10 (sepuluh) tahun. Setelah sembilan/ sepuluh tahun, seorang komisaris independen dapat terus menjabat hanya sebagai komisaris. 2.1.7.3 Guide The term of office of independent commissioners may not exceed the time limit of 9 (nine) years. For corporations with a term of office of 5 (five) years, it may not exceed a time limit of 10 (ten) years. After nine/ten years, an independent commissioner may continue to serve only as a commissioner.	2.1.7.3 Diterapkan Apply	2.1.7.3 Panduan Tidak terdapat anggota Komisaris Independen yang masa jabatannya melebihi 10 (sepuluh) tahun. 2.1.7.3 Guide There are no members of the Independent Commissioners whose term of office exceeds 10 (ten) years.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	2.1.8 Rekomendasi Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 2.1.8 Recommendation To facilitate the effective functioning of the BOD and BOC and to enhance investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, rigorous and transparent process for the appointment and removal of BOD and BOC members.	2.1.8 Diterapkan Apply	2.1.8 Rekomendasi Perusahaan telah mengatur peran, tugas dan tanggung jawab Komite GCG-NR untuk mengevaluasi proses penunjukkan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 2.1.8 Recommendation The Company has set the roles, duties, and responsibilities of the GCG-NR Committee to evaluate the process of appointment and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. .
	2.1.8.1 Panduan Tanggung jawab dan peran Komite Nominasi dan Remunerasi termasuk namun tidak terbatas pada: a. menyusun pedoman untuk memastikan bahwa semua komisaris mengalokasikan waktu yang cukup kepada korporasi agar dapat menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif. Pedoman tersebut mencakup diantaranya: i. Dalam penunjukan komisaris utama, Komite Nominasi dan Remunerasi menyiapkan uraian spesifikasi pekerjaan, termasuk persyaratan komitmen waktu yang juga mempertimbangkan kebutuhan komitmen waktu pada saat krisis. Adanya komitmen signifikan lainnya di luar korporasi harus diungkapkan kepada dewan komisaris sebelum penunjukan dan diungkapkan dalam laporan tahunan. Perubahan komitmen harus segera dilaporkan kepada dewan komisaris dan dampaknya dijelaskan dalam laporan tahunan berikutnya ii. Dalam penunjukan anggota komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan syarat dan ketentuan penunjukan anggota komisaris. Syarat dan ketentuan ini tersedia untuk dilakukan pemeriksaan. Komitmen waktu yang diharapkan dicantumkan dalam Surat penunjukan anggota komisaris dan anggota komisaris harus memiliki waktu yang cukup untuk memenuhi komitmen waktu yang diharapkan. Adanya komitmen signifikan lainnya di luar korporasi harus diungkapkan kepada dewan komisaris sebelum penunjukan, beserta indikasi komitmen waktu yang diperlukan dan dewan komisaris harus diberitahu jika terdapat perubahan atas komitmen tersebut b. secara proaktif memimpin dan bertanggung jawab atas pengembangan, implementasi, dan reviu berkelanjutan atas perencanaan suksesi direksi dan dewan komisaris c. menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menangani benturan kepentingan (dan potensi benturan kepentingan) di antara anggota komite dalam pelaksanaan tugas Komite. d. mempertimbangkan dan bertanggung jawab dalam menunjuk konsultan independen nominasi, termasuk pemilihan dan persyaratan dalam penugasannya, serta mengungkapkan identitas dan biaya jasa konsultansi. 2.1.8.1 Guide The responsibilities and roles of the Nomination and Remuneration Committee include but are not limited to: a. developing guidelines to ensure that all commissioners allocate sufficient time to the corporation to effectively carry out their responsibilities. The guidelines include, among others: i. In the appointment of the main commissioner, the Nomination and Remuneration Committee prepares a job specification description, including time commitment requirements that also consider time commitment needs in times of crisis. The existence of other significant commitments outside the corporation must be disclosed to the board prior to appointment and disclosed in the annual report. Changes in commitments must be immediately reported to the board of commissioners and the impact explained in the next annual report.	2.1.8.1 Diterapkan Apply	2.1.8.1 Panduan Perusahaan telah menetapkan Charter Komite Good Corporate Governance- Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) yang mengatur tugas dan tanggung jawab Komite GCG-NR. 2.1.8.1 Guide The Company has established a Good Corporate Governance- Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee Charter which regulates the duties and responsibilities of the GCG-NR Committee.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	ii. In the appointment of commissioners, the Nomination and Remuneration Committee sets the terms and conditions for the appointment of commissioners. These terms and conditions are available for inspection. The expected time commitment is stated in the commissioner appointment letter and the commissioner must have sufficient time to fulfill the expected time commitment. The existence of other significant commitments outside the corporation must be disclosed to the board of commissioners prior to appointment, along with an indication of the time commitment required and the board of commissioners must be informed if there is a change in the commitment. b. proactively lead and be responsible for the development, implementation and ongoing review of the succession planning of the board of directors and the board of commissioners c. uphold the principle of independence in handling conflicts of interest (and potential conflicts of interest) among committee members in the performance of the Committee's duties. d. consider and be responsible for appointing an independent nomination consultant, including the selection and terms of engagement, as well as disclosing the identity and cost of the consultancy service.		
	2.2.1 Rekomendasi Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. 2.2.1 Recommendation The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The Board of Directors' remuneration must be proposed, through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be decided by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Directors and the economic situation and corporate performance.	2.2.1 Diterapkan Apply	2.2.1 Rekomendasi Perusahaan telah menetapkan ketentuan terkait remunerasi anggota Direksi di dalam Charter Direksi. Remunerasi yang diterima oleh Direksi dimuat dalam dokumen konfirmasi SRT 433/DK/SRT/VII/2022 tentang Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2022, perihal penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2022 serta tantiem atas kinerja Tahun Buku 2021 (Penetapan Gaji dan Tantiem). Penetapan remunerasi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. 2.2.1 Recommendation The Company has stipulated provisions related to the remuneration of members of the Board of Directors in the Board of Directors Charter. The remuneration received by the Board of Directors is contained in the confirmation document SRT 433/DK/SRT/VII/2022 concerning Submission of Determination of Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for 2022, regarding the determination of the income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for 2022 and tantiem for the performance of the 2021 Financial Year (Determination of Salary and Tantiem). The determination of remuneration refers to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-12 / MBU / 11/2020 concerning the Fifth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	2.2.1.1 Panduan Kebijakan remunerasi bersifat wajar dan adil, baik dalam struktur maupun besaran, dan ditentukan dalam konteks nilai-nilai korporasi, struktur penghargaan internal, dan mendorong kompetisi dengan tetap peka terhadap harapan pemangku kepentingan dan norma masyarakat. 2.2.1.1 Guide Remuneration policies are reasonable and fair, both in structure and amount, and are determined in the context of corporate values, internal reward structures, and encourage competition while remaining sensitive to stakeholder expectations and societal norms.	2.2.1.1 Diterapkan Apply	2.2.1.1 Panduan Remunerasi yang diterima oleh Direksi dimuat dalam dokumen konfirmasi SRT 433/DK/SRT/VII/2022 tentang Penyampaian Penetapaan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2022, perihal penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2022 serta tantiem atas kinerja Tahun Buku 2021 (Penetapan Gaji dan Tantiem). Penetapan remunerasi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. 2.2.1.1 Guide The remuneration received by the Board of Directors is contained in the confirmation document SRT 433/DK/SRT/VII/2022 concerning Submission of Determination of Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for 2022, regarding the determination of the income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for 2022 and tantiem for the performance of the 2021 Financial Year (Determination of Salary and Tantiem). The determination of remuneration refers to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-12 / MBU / 11/2020 concerning the Fifth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs.
	2.2.1.2 Panduan Korporasi memiliki kebijakan remunerasi anggota Direksi yang berbasis kinerja dan selaras dengan pencapaian kepentingan jangka panjang korporasi, seperti ukuran kinerja sebagai berikut: opsi kepemilikan saham, bonus yang ditangguhkan, provisi pengembalian sebagian atau seluruh bonus/insentif yang telah dibayar (clawback). 2.2.1.2 Guide The Corporation has a remuneration policy for members of the Board of Directors that is performance-based and aligned with the achievement of the long-term interests of the corporation, such as the following performance measures: stock options, deferred bonuses, provision for the return of part or all of the bonus/incentive that has been paid (clawback).	2.2.1.2 Diterapkan Apply	2.2.1.2 Panduan Remunerasi yang diterima oleh Direksi dimuat dalam dokumen konfirmasi SRT 433/DK/SRT/VII/2022 tentang Penyampaian Penetpaan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2022, perihal penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2022 serta tantiem atas kinerja Tahun Buku 2021 (Penetapan Gaji dan Tantiem). 2.2.1.2 Guide The remuneration received by the Board of Directors is contained in the confirmation document SRT 433/DK/SRT/VII/2022 concerning Submission of Determination of Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for 2022, regarding the determination of the income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for 2022 and tantiem for the performance of the 2021 Financial Year (Determination of Salary and Tantiem).
	2.2.1.3 Panduan Direksi tidak menerima fasilitas lain di luar fasilitas yang sudah diberikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham korporasi. 2.2.1.3 Guide The Board of Directors does not receive any other facilities beyond those already granted under the corporation's General Meeting of Shareholders.	2.2.1.3 Diterapkan Apply	2.2.1.3 Panduan Penetapan remunerasi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. 2.2.1.3 Guide The determination of remuneration refers to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-12 / MBU / 11/2020 concerning the Fifth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	2.2.2 Rekomendasi Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. 2.2.2 Recommendation The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Commissioners and the economic situation and corporate performance. In addition, consideration should also be given to his position as President Commissioner and chairman as well as his membership in committees.	2.2.2 Diterapkan Apply	2.2.2 Rekomendasi Perusahaan telah menetapkan ketentuan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris di dalam Charter Dewan Komisaris. Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dimuat dalam dokumen konfirmasi SRT 433/DK/SRT/VII/2022 tentang Penyampaian Penetapaan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2022, perihal penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2022 serta tantiem atas kinerja Tahun Buku 2021 (Penetapan Gaji dan Tantiem). Penetapan remunerasi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. 2.2.2. Recommendation The Company has stipulated provisions related to the remuneration of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Charter. The remuneration received by the Board of Commisioners is contained in the confirmation document SRT 433/DK/SRT/VII/2022 concerning Submission of Determination of Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for 2022, regarding the determination of the income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for 2022 and tantiem for the performance of the 2021 Financial Year (Determination of Salary and Tantiem). The determination of remuneration refers to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-12 / MBU / 11/2020 concerning the Fifth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs.
	2.2.2.1 Panduan Remunerasi Dewan Komisaris harus berupa remunerasi tetap. Jika anggota Dewan Komisaris diberi remunerasi terkait kinerja maka dasar pemberian harus terkait dengan pengembangan jangka panjang korporasi dan berbeda dengan anggota Direksi. 2.2.2.1 Guide The remuneration of the Board of Commissioners must be a fixed remuneration. If members of the Board of Commissioners are given performance-related remuneration, the basis for granting must be related to the long-term development of the corporation and different from members of the Board of Directors.	2.2.2.1 Diterapkan Apply	2.2.2.1 Panduan Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dimuat dalam dokumen konfirmasi SRT 433/DK/SRT/VII/2022 tentang Penyampaian Penetapaan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2022, perihal penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2022 serta tantiem atas kinerja Tahun Buku 2021 (Penetapan Gaji dan Tantiem). Penetapan remunerasi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. 2.2.2.1 Guide The remuneration received by the Board of Commisioners is contained in the confirmation document SRT 433/DK/SRT/VII/2022 concerning Submission of Determination of Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for 2022, regarding the determination of the income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for 2022 and tantiem for the performance of the 2021 Financial Year (Determination of Salary and Tantiem). The determination of remuneration refers to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-12 / MBU / 11/2020 concerning the Fifth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs.
	2.2.2.2 Panduan Komisaris Independen tidak boleh menerima opsi saham, saham yang dikaitkan dengan kinerja, atau bonus. 2.2.2.2 Guide Independent Commissioners may not receive stock options, performance-linked shares or bonuses.	2.2.2.2 Diterapkan Apply	2.2.2.2 Panduan Penetapan remunerasi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. 2.2.2.2 Guide The determination of remuneration refers to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-12 / MBU / 11/2020 concerning the Fifth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	2.2.3 Rekomendasi Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 2.2.3 Recommendation To ensure that the remuneration package is determined based on the achievements, qualifications and competencies of the directors and commissioners with due regard to corporate operating performance, individual performance and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	2.2.3 Diterapkan Apply	2.2.3 Rekomendasi Penetapan remunerasi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. 2.2.3 Recommendation The determination of remuneration refers to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-12 / MBU / 11/2020 concerning the Fifth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	2.2.3.1 Panduan Dalam menjalankan perannya Komite Nominasi dan Remunerasi: a. menentukan proporsi yang tepat dan seimbang antara komponen remunerasi yang tetap dan yang terkait kinerja, komponen remunerasi yang dibayar langsung atau yang ditangguhkan. Indikator kinerja, termasuk indikator non-keuangan, dipastikan relevan dan dirancang untuk mendukung pencapaian kinerja jangka panjang korporat. Insentif remunerasi dipastikan sesuai dengan kebijakan risiko korporasi. Selain itu, terdapat penetapan batas atas remunerasi dan batas atas tersebut diungkapkan di laporan tahunan, b. mempertimbangkan apakah direktur dan komisaris memenuhi syarat untuk memperoleh bonus tahunan dan/ atau tunjangan dengan skema insentif jangka panjang. c. secara hati-hati mempertimbangkan kewajiban kompensasi (termasuk iuran pensiun dan semua komponen lainnya) yang menjadi hak direktur/komisaris jika diberhentikan lebih awal. Tujuannya adalah untuk menghindari pemberian penghargaan atas kinerja yang tidak baik, d. mempertimbangkan konsekuensi kewajiban pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya bagi direktur dan komisaris bagi korporasi, termasuk dampak kenaikan imbalan kerja tersebut dan perubahan lainnya, terutama untuk direktur dan komisaris yang hampir pensiun. e. menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menangani benturan kepentingan (dan potensi benturan kepentingan) di antara anggota komite dalam pelaksanaan tugas Komite. f. mempertimbangkan dan bertanggung jawab dalam menunjuk konsultan independen remunerasi, termasuk pemilihan dan persyaratan dalam penugasannya, serta mengungkapkan identitas dan biaya jasa konsultansi. 2.2.3.1 Guide In carrying out its role, the Nomination and Remuneration Committee: a. determines the appropriate and balanced proportion between fixed and performance-related, direct-paid or deferred remuneration components. Performance indicators, including non-financial indicators, are ensured to be relevant and designed to support the achievement of long-term corporate performance. Remuneration incentives are ensured to be in line with the corporate risk policy. In addition, there is a ceiling on remuneration and the ceiling is disclosed in the annual report, b. consider whether directors and commissioners are eligible for annual bonuses and/or benefits under long-term incentive schemes. c. carefully consider the compensation obligations (including pension contributions and all other components) to which directors/commissioners would be entitled in the event of early termination. The objective is to avoid rewarding poor performance, d. consider the consequences of retirement obligations and other long-term benefits for directors and commissioners for the corporation, including the impact of increases in such employee benefits and other changes, especially for directors and commissioners who are close to retirement. e. uphold the principle of independence in handling conflicts of interest (and potential conflicts of interest) among committee members in the performance of the Committee's duties. f. consider and be responsible for appointing independent remuneration consultants, including the selection and terms of their engagement, as well as disclosing the identity and cost of consultancy services.	2.2.3.1 Diterapkan Apply	2.2.3.1 Panduan Perusahaan telah menetapkan Charter Komite Good Corporate Governance- Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) yang mengatur tugas dan tanggung jawab Komite GCG-NR. 2.2.3.1 Guide The Company has established a Good Corporate Governance- Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee Charter which regulates the duties and responsibilities of the GCG-NR Committee.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	3.1.1 Rekomendasi Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. 3.1.1 Recommendation There is an open discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information so that confidential information does not leak.	3.1.1 Diterapkan Apply	3.1.1 Rekomendasi Perusahaan telah mengatur mengenai hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris di dalam Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan rapat gabungan sebanyak 5 kali di tahun 2022. 3.1.1 Recommendation The Company has regulated the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter. The Board of Commissioners and Board of Directors have held 5 joint meetings in 2022.
	3.1.2 Rekomendasi Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerjasama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. 3.1.2 Recommendation In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors cooperates with the Board of Commissioners in formulating the corporate mission, vision and strategy and regularly discusses its implementation.	3.1.2 Diterapkan Apply	3.1.2 Rekomendasi Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, sesuai dengan yang diatur dalam Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi. 3.1.2 Recommendation The Board of Directors and the Board of Commissioners have carried out their respective duties and responsibilities, in accordance with the Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter.
	3.1.3 Rekomendasi Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. 3.1.3 Recommendation The Corporate Secretary has an important role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.	3.1.3 Diterapkan Apply	3.1.3 Rekomendasi Perusahaan telah memiliki sekretaris perusahaan yang mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris. Uraian tugas Sekretaris Perusahaan diatur di dalam Surat No. 2041.K/0251/CAT/2022 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT Antam Tbk, tanggal 26 Agustus 2022. 3.1.3 Recommendation The Company has a corporate secretary who supports the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The job description of the Corporate Secretary is regulated in Letter No. 2041.K/0251/CAT/2022 concerning the Organizational Structure of PT Antam Tbk Head Office, dated August 26, 2022.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	3.1.3.1 Panduan Peran dan tanggung jawab Sekretaris Korporasi mencakup, namun tidak terbatas pada: a. memastikan arus informasi yang baik antara Dewan Komisaris dengan komitenya dan antara Dewan Komisaris dengan Direksi b. memantau perkembangan governansi korporat, termasuk memastikan piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan komite dilaksanakan sepenuhnya, membantu serta memberikan advis kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan praktik governansi korporat untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan, c. Mengelola semua keperluan rapat Dewan Komisaris, Direksi, Direksi dengan Dewan Komisaris, komite yang dibentuk Dewan Komisaris, menghadiri dan mencatat risalah semua rapat dan memfasilitasi komunikasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris, termasuk memastikan bahwa pembahasan dan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris dicatat secara akurat dalam risalah d. Mengatur dan memfasilitasi orientasi direktur/komisaris/ anggota komite baru dan pengembangan profesional direktur/komisaris/anggota komite e. Mengelola aktivitas hubungan investor untuk menjaga dan meningkatkan komunikasi antara korporasi dengan pemegang saham/investor, baik lokal maupun asing.	3.1.3.1 Diterapkan Apply	3.1.3.1 Panduan Uraian tugas Sekretaris Perusahaan diatur di dalam Surat No. 2041.K/0251/CAT/2022 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT Antam Tbk, tanggal 26 Agustus 2022.
	3.1.3.1 Guide The roles and responsibilities of the Corporate Secretary include, but are not limited to: a. ensuring good information flow between the Board of Commissioners and its committees and between the Board of Commissioners and the Board of Directors b. monitoring the development of corporate governance, including ensuring the charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees are fully implemented, assisting and advising the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance practices to meet stakeholder expectations, c. Managing all meeting needs of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Board of Directors with the Board of Commissioners, committees established by the Board of Commissioners, attending and recording minutes of all meetings and facilitating communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners, including ensuring that discussions and decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings are accurately recorded in the minutes. d. Organize and facilitate the orientation of new directors/commissioners/committee members and the professional development of directors/commissioners/ committee members e. Manage investor relations activities to maintain and improve communication between the corporation and shareholders/investors, both local and foreign.		3.1.3.1 Guide The job description of the Corporate Secretary is regulated in Letter No. 2041.K/0251/CAT/2022 concerning the Organizational Structure of PT Antam Tbk Head Office, dated August 26, 2022.
	3.1.3.2 Panduan Setiap direktur dan komisaris dapat berkomunikasi langsung dengan sekretaris korporat dan sebaliknya.	3.1.3.2 Diterapkan Apply	3.1.3.2 Panduan Sekretaris Perusahaan memiliki beberapa fungsi diantaraya: • Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta. • Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata Kelola perusahaan. • Sebagai penghubung atau Liaison Officer.
	3.1.3.2 Guide Each director and commissioner can communicate directly with the corporate secretary and vice versa.		3.1.3.2 Guide The Corporate Secretary has several functions such as: • To provide information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested. • To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of GCG • To serve as a liaison or liaison officer.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	3.1.3.3 Panduan Dewan Komisaris memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Korporasi. 3.1.3.3 Guide The Board of Commissioners gives consideration to the Board of Directors in the appointment and dismissal of the Corporate Secretary.	3.1.3.3 Diterapkan Apply	3.1.3.3 Panduan Perusahaan telah mengangkat Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan berdasarkan: 1. Surat No. Rhs. 660/00/DAT/2022, tanggal 12 April 2022 perihal Persetujuan Pergantian Pejabat Corporate Secretary Division Head yang disampaikan oleh Direktur Utama kepada Dewan Komisaris. 2. Surat No. 243/DK/SRT/IV/2022, tanggal 28 April 2022 perihal Persetujuan Penggantian Pejabat Corporate Secretary Division Head yang mengangkat Sdr. SY. Faisal Alkadrie, S.T., M.M, menjadi pejabat Corporate Secretary Division Head. 3.1.3.3 Guide The Company has appointed the Head of Corporate Secretary Division based on: 1. Letter No. Rhs. 660/00/DAT/2022, dated April 12, 2022 regarding Approval of the Change of Corporate Secretary Division Head, submitted by the President Director to the Board of Commissioners. 2. Letter No. 243/DK/SRT/IV/2022, dated April 28, 2022 regarding the Approval of the Replacement of Corporate Secretary Division Head Officer who appointed Br. SY. Faisal Alkadrie, S.T., M.M, as the Corporate Secretary Division Head.
	3.2.1 Rekomendasi Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktuwaktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. 3.2.1 Recommendation The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it obtains sufficient information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay and comprehensively on all matters relevant to the corporation. The Board of Commissioners may at any time request the Board of Directors to provide additional information.	3.2.1 Diterapkan Apply	3.2.1 Rekomendasi Charter Direksi telah mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi untuk memastikan: • Dewan Komisaris menerima informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap. • Dewan Komisaris memperoleh laporan secara periodik. 3.2.1 Recommendation The Board of Directors Charter has set out the duties and responsibilities of the Board of Directors for ensuring that: • The Board of Commissioners receive information regarding the company on timely and complete manner. • The Board of Commissioners obtain periodic reports.
	3.2.1.1 Panduan Dewan Komisaris memiliki proses yang memungkinkan anggota Dewan Komisaris,termasuk Komisaris Independen, dapat memiliki akses ke Direksi dan manajemen senior terkait. 3.2.1.1 Guide The BOC has a process that allows members of the BOC, including Independent Commissioners, to have access to the BOD and relevant senior management.	3.2.1.1 Diterapkan Apply	3.2.1.1 Panduan Dewan Komisaris memiliki akses baik ke Direksi maupun manajemen senior, yang diatur dalam Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi. 3.2.1.1 Guide The BOC have access to both the BOD and senior management, which is regulated in Charter of the Board of Commissioners and Charter of the Board of Directors.
	3.2.1.2 Panduan Direktur Utama atau Sekretaris Korporat segera menginformasikan kepada Dewan Komisaris tentang peristiwa besar yang material dan penting mengenai kondisi dan kinerja serta pengelolaan korporasi. Jika diperlukan, rapat Dewan Komisaris diadakan untuk membahas peristiwa tersebut. 3.2.1.2 Guide The President Director or Corporate Secretary immediately informs the Board of Commissioners of major events that are material and important regarding the condition and performance and management of the corporation. If necessary, a Board of Commissioners meeting is held to discuss the event.	3.2.1.2 Diterapkan Apply	3.2.1.2 Panduan Direktur Utama melaporkan tentang peristiwa besar yang material dan penting mengenai kondisi dan kinerja serta pengelolaan korporasi kepada Dewan Komisaris melalui laporan maupun Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. 3.2.1.2 Guide The CEO reports on major material and important events regarding the condition and performance and management of the corporation to the Board of Commissioners either through reports or Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	3.2.1.3 Panduan Di antara rapat Dewan, Dewan Komisaris berhubungan secara teratur dengan Direksi agar terus dapat terinformasikan perkembangan korporasi yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif. 3.2.1.3 Guide Between Board meetings, the BOC liaises regularly with the BOD to keep them informed of corporate developments that require the attention of the BOC so that the BOC can perform its duties more effectively.	3.2.1.3: Diterapkan Apply	3.2.1.3 Panduan Direksi menyampaikan laporan secara periodik (bulanan, triwulanan dan tahunan) kepada Dewan Komisaris. 3.2.1.3 Guide Board of Directors submits reports periodically (monthly, quarterly and annually) to the Board of Commissioners.
	3.3.1 Rekomendasi Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. 3.3.1 Recommendation The impact of the ownership structure on the corporation. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the shareholding structure and relationships between corporate shareholders which may impact the management and operations of the corporation.	3.3.1: Diterapkan Apply	3.3.1 Rekomendasi Perusahaan telah mengatur kewajiban untuk melaporkan setiap adanya perubahan portfolio kepemilikan saham pribadi maupun anggota keluarga langsung baik di dalam maupun di luar ANTAM. 3.3.1 Recommendation The Company has set the obligation to report any changes in the private or family shareholding portfolio, either in or outside of ANTAM.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	3.3.1.1 Panduan Direksi dan Dewan Komisaris memahami struktur kepemilikan pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi, serta mempertimbangkan dampaknya terhadap pengendalian atas korporasi, termasuk perjanjian tertulis dan tidak tertulis keluarga sebagai pemegang saham pengendali, perjanjian antar pemegang saham, atau kebijakan grup bisnis dimana korporasi merupakan bagiannya.	3.3.1.1: Diterapkan Apply	3.3.1.1 Panduan Perusahaan telah mengatur kewajiban untuk melaporkan setiap adanya perubahan portfolio kepemilikan saham pribadi maupun anggota keluarga langsung baik di dalam maupun di luar ANTAM.
	3.3.1.1 Guide The Board of Directors and Board of Commissioners understand the shareholder ownership structure and inter-shareholder relationships of the corporation, and consider their impact on control of the corporation, including written and unwritten family agreements as controlling shareholders, agreements between shareholders, or business group policies of which the corporation is a part.		3.3.1.1 Guide The Company has set the obligation to report any changes in the private or family shareholding portfolio, either in or outside of ANTAM.
	3.3.1.2 Panduan Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa struktur kepemilikan pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi tidak mempengaruhi pelaksanaan peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, (termasuk diantaranya dalam kaitannya dengan rencana suksesi Direksi) demi kepentingan terbaik korporasi.	3.3.1.2: Diterapkan Apply	3.3.1.2 Panduan Perusahaan telah mewaiibkan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan dan menandatangani: - Pernyataan Independensi. - Pernyataan Kepemilikan Saham. - Pakta Integritas. - Surat Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Tugas.
	3.3.1.2 Guide The Board of Directors and the Board of Commissioners ensure that the shareholder ownership structure and the relationship between the shareholders of the corporation do not affect the implementation of the roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, (including in relation to the succession plan of the Board of Directors) in the best interests of the corporation.		3.3.1.2 Guide The Company has required members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners to disclose and sign: - Independence Statement. - Share Ownership Statement. - Integrity Pact. - Statement of Ability to Carry out Duties.
	3.3.1.3 Panduan Dewan Komisaris memantau dan Direksi memastikan bahwa informasi diungkapkan dengan benar ketika terdapat kondisi yang berdampak pada pengendalian atas korporasi.	3.3.1.3: Diterapkan Apply	3.3.1.3 Panduan Perusahaan telah mewaiibkan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan dan menandatangani: - Pernyataan Independensi. - Pernyataan Kepemilikan Saham. - Pakta Integritas. - Surat Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Tugas.
	3.3.1.3 Guide The Board of Commissioners monitors and the Board of Directors ensures that information is properly disclosed when there are conditions that impact control over the corporation.		3.3.1.3 Guide The Company has required members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners to disclose and sign: - Independence Statement. - Share Ownership Statement. - Integrity Pact. - Statement of Ability to Carry out Duties.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	4.1.1 Rekomendasi Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian. d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi. i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan. j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya.	4.1.1: Diterapkan Apply	4.1.1 Rekomendasi Perusahaan telah memiliki Standar Etika Perilaku Perusahaan (Code of Conduct), dan telah ditinjau serta dimutakhirkan kembali pada tahun 2022 oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
	4.1.1 Recommendation This statement is set forth in the Code of Business Conduct and Ethics which must clearly state the corporate expectation that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees will: a. Act in the best interests of the corporation; b. Act honestly and with a high standard of integrity; c. Be independent and act on full information, in good faith, with due diligence and prudence. d. Comply with laws and regulations that apply to corporations and their operations; e. Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on corporate ethics guidelines; f. Not involved or participating in any activities that will cause a conflict of interest with the best interests of the corporation or which will have a negative impact on the reputation of the corporation; g. Do not take advantage of property or information owned by the corporation, ownership of other assets or its customers for personal gain or which causes harm to the corporation and its customers. h. Does not take advantage of his position or opportunities generated by his position for personal gain. i. Avoiding the act of asking for or receiving from third parties' payments, gratuities or other benefits for oneself or for other people that creates a conflict of interest/provides benefits to third parties in violation of laws and regulations. j. Respect differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees. k. Ensuring full, fair, accurate, timely and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporation to regulators and in other public communications.		4.1.1 Recommendation The Company has Code of Conduct, which has been reviewed and updated in 2022 by the Board of Directors and Board of Commissioners.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	4.1.2 Rekomendasi Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (antifraud), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya. 4.1.2 Recommendation The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and financing of terrorism, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-cheating or other standards. other related.	4.1.2: Diterapkan Apply	4.1.2 Rekomendasi Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sejak tahun 2020, yang mengacu kepada ISO/IEC 37001:2016. Selain itu, Perusahaan juga telah memilki kebijakan yang mengatur terkait Anti Korupsi, Gratifikasi, Anti Penyuapan, LHKPN, yang telah dipublikasikan di website Perusahaan. 4.1.2 Recommendation The Company has implemented Anti-Bribery Management System since 2020, which refers to ISO/IEC 37001:2016. In addition, the Company also has policies governing Anti-Corruption, Gratification, Anti-Bribery, LHKPN, which have been published on the Company's website.
	4.1.2.1 Panduan Direksi mengembangkan dan menetapkan sistem yang dapat digunakan sebagai upaya dalam mencegah terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti korupsi, penawaran atau penerimaan suap serta pembayaran atau bujukan-bujukan lainnya untuk melakukan perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak etis. 4.1.2.1 Guide The Board of Directors develops and establishes a system that can be used as an effort to prevent money laundering and terrorism financing, anti-corruption, offering or accepting bribes and payments or other inducements to commit acts that violate laws and regulations or are unethical.	4.1.2.1: Diterapkan Apply	4.1.2.1 Panduan Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sejak tahun 2020, yang mengacu kepada ISO/IEC 37001:2016. Selain itu, Perusahaan juga telah memilki kebijakan yang mengatur terkait Anti Korupsi, Gratifikasi, Anti Penyuapan, LHKPN, yang telah dipublikasikan di website Perusahaan. 4.1.2.1 Guide The Company has implemented Anti-Bribery Management System since 2020, which refers to ISO/IEC 37001:2016. In addition, the Company also has policies governing Anti-Corruption, Gratification, Anti-Bribery, LHKPN, which have been published on the Company's website.
	4.1.2.2 Panduan Direksi mengkomunikasikan kebijakan anti pencucian uang, anti suap, dan antikorupsi dengan memberi pelatihan kepada staf serta berupaya memperluas upaya anti pencucian uang, anti suap dan antikorupsi kepada pemangku kepentingan. 4.1.2.2 Guide The Board of Directors communicates anti-money laundering, anti-bribery and anti-corruption policies by providing training to staff as well as working to extend anti-money laundering, anti-bribery and anti-corruption efforts to stakeholders.	4.1.2.2: Diterapkan Apply	4.1.2.2 Panduan Perusahaan telah mengkomunikasikan kebijkan baik di di website Perusahaan maupun dengan melaksanakan program sosialisasi GCG di tahun 2022, dimana dalam sosialisasi tersebut mencakup kebijakan GCG, Code of Conduct, Korupsi, Benturan Kepentingan serta pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap. 4.1.2.2 Guide The Company has communicated the policy both on the Company's website and by implementing the GCG socialization program in 2022, which includes GCG policy, Code of Conduct, Corruption, Conflict of Interest as well as Gratification and Anti-Bribery control.
	4.1.2.3 Panduan Setiap pelanggaran material terhadap kebijakan anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi harus diinformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris. 4.1.2.3 Guide Any material violation of the anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption policies must be informed to the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Board of Commissioners Committee.	4.1.2.3: Diterapkan Apply	4.1.2.3 Panduan Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur terkait pelaporan atas tindakan pelanggaran, yang diatur di dalam SK Dewan Komisaris No. 22/DK/SK/XII/2020 tentang Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing) PT ANTAM Tbk. 4.1.2.3 Guide The Company has a policy that regulates the reporting of violations, which is regulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 22/DK/SK/XII/2020 concerning Guidelines and Procedures for Handling Whistleblowing of PT ANTAM Tbk.
	4.1.2.4 Panduan Direksi menetapkan dan meninjau secara teratur kebijakan yang transparan tentang keterlibatan politik, yang mencakup lobi dan donasi untuk tujuan politik atau kandidat jika diizinkan oleh peraturan perundang-undangan, dan memastikan bahwa manfaat dan risiko dari pendekatan yang diambil dipahami, dipantau, dan ditinjau secara teratur oleh Dewan Komisaris. 4.1.2.4 Guide The Board of Directors establishes and regularly reviews a transparent policy on political engagement, which includes lobbying and donations to political causes or candidates where permitted by law, and ensures that the benefits and risks of the approach taken are understood, monitored and regularly reviewed by the Board.	4.1.2.4: Diterapkan Apply	4.1.2.4 Panduan Standar Etika Perilaku Perusahaan (Code of Conduct) telah ditinjau serta dimutakhirkan pada tahun 2022. 4.1.2.4 Guide The Code of Conduct has been reviewed and updated in 2022.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	4.2.1 Rekomendasi Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi 4.2.1 Recommendation The corporation articulates, fosters and expresses corporate culture and values	4.2.1: Diterapkan Apply	4.2.1 Rekomendasi Budaya dan nilai-nilai korporasi yang diharapkan telah dituangkan di dalam Standar Etika Perilaku Perusahaan (Code of Conduct). 4.1.2 Recommendation The expected corporate culture and values have been outlined in Code of Conduct.
	4.2.1.1 Panduan Korporasi menumbuhkan budaya korporasi yang memastikan bahwa seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta seluruh karyawannya memahami dan berkomitmen menjalankan tanggung jawab mereka untuk berperilaku yang sesuai pedoman etika dan perilaku. 4.2.1.1 Guide The Corporation fosters a corporate culture that ensures that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as all employees understand and are committed to carrying out their responsibilities to behave in accordance with the code of ethics and conduct.	4.2.1.1: Diterapkan Apply	4.2.1.1 Panduan Seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan telah menandatangani secara berkala pernyataan kepatuhan terhadap Standar Etika Perilaku Perusahaan (Code of Conduct) 4.2.1.1 Guide All members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees have periodically signed a statement of compliance with the Code of Conduct.
	4.2.1.2 Panduan Terdapat pelatihan dan sosialisasi yang memadai di level Direksi dan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan korporasi yang disebutkan di atas untuk semua aspek yang berkaitan dengan budaya, nilai-nilai dan etika korporasi. 4.2.1.2 Guide There is adequate training and socialization at the level of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as all employees of the above-mentioned corporations for all aspects related to corporate culture, values and ethics.	4.2.1.2: Diterapkan Apply	4.2.1.2 Panduan Perusahaan telah memfasilitasi dan melaksanakan program sosialisasi GCG di tahun 2022 4.2.1.2 Guide The Company has facilitated and implemented the GCG socialization program in 2022.
	4.2.1.3 Panduan Terdapat penilaian dan program pemantauan agar seluruh Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan korporasi memahami kode etik yang relevan dan menerapkannya secara efektif untuk menghindari keterlibatan korporasi dalam perilaku yang tidak tepat. 4.2.1.3 Guide There is an assessment and monitoring program in place so that all Directors, Board of Commissioners, and all employees of the corporation understand the relevant code of conduct and apply it effectively to avoid the corporation's involvement in inappropriate behavior.	4.2.1.3: Diterapkan Apply	4.2.1.3 Panduan Perusahaan telah memiliki program pemantauan untuk memastikan seluruh insan ANTAM telah memahami Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct) yaitu dengan melaksanakan sosialisasi secara berkala dan memastikan seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Standar Etika Perilaku Perusahaan (Code of Conduct) secara berkala. 4.2.1.3 Guide The Company has a monitoring program to ensure that all ANTAM personnel have understood the Company's Code of Conduct, by conducting socialization regularly and ensuring that all members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees sign a statement of compliance with the Code of Conduct regularly.
	4.3.1 Rekomendasi Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan. 4.3.1 Recommendation Code of conduct and corporate code of ethics are communicated effectively to the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees, integrated into corporate strategy and operations including risk management system and remuneration structure, and enforced.	4.3.1: Diterapkan Apply	4.3.1 Rekomendasi Perusahaan telah mengkomunikasikan kebijkan baik di di website Perusahaan maupun dengan melaksanakan program sosialisasi GCG di tahun 2022, dimana dalam sosialisasi tersebut mencakup kebijakan GCG, Code of Conduct, dan Benturan Kepentingan. 4.3.1 Recommendation The Company has communicated the policy both on the Company's website and by implementing the GCG socialization program in 2022, which includes GCG policy, Code of Conduct, and Conflict of Interest.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	4.3.1.1 Panduan Korporasi memiliki pedoman pelaporan pelanggaran yang dapat digunakan untuk mendorong dilaporkannya perilaku yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak etis, yang di dalamnya mencakup juga suatu pedoman tentang bagaimana korporasi melindungi pelapor yang beritikad baik.	4.3.1.1: Diterapkan Apply	4.3.1.1 Panduan Perusahaan telah memiliki pedoman pelaporan pelanggaran (WhistleBlowing) yang didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris No. 22/DK/SK/XII/2020. Selain itu, Pedoman Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct) juga menjelaskan mengenai prosedur penanganan pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) PT ANTAM Tbk yaitu: - Penerima Pelaporan Pelanggaran - Penanganan dan Penyelesaian Pelaporan Pelanggaran - Kerahasiaan dan Penghargaan Bagi Pelapor - Pemantauan Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran - Administrasi Pelaporan Pelanggaran
	4.3.1.1 Guide Corporations have whistleblowing guidelines that can be used to encourage the reporting of behavior that violates laws and regulations or is unethical, which also includes a guideline on how the corporation protects good faith whistleblowers.		4.3.1.1 Guide The company has guidelines for whistleblowing based on the Decree of the Board of Commissioners No. 22/DK/SK/XII/2020. In addition, the Company's Code of Conduct also explains the procedures for handling PT ANTAM Tbk's Whistleblowing System, namely: - Recipient of Whistleblowing - Handling and Settlement of Whistleblowing - Confidentiality and Reward for Whistleblowers - Follow-up Monitoring of Whistleblowing - Administration of Whistleblowing
	4.3.1.2 Panduan Korporasi memastikan bahwa Dewan Komisaris dan komite segera diberitahu jika terdapat pelanggaran material pedoman etika dan perilaku.	4.3.1.2: Diterapkan Apply	4.3.1.2 Panduan Perusahaan telah memiliki pedoman pelaporan pelanggaran (WhistleBlowing) yang didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris No. 22/DK/SK/XII/2020
	4.3.1.2 Guide The Corporation ensures that the Board and its committees are promptly notified of any material breach of the code of ethics and conduct.		4.3.1.2 Guide The company has guidelines for whistleblowing based on the Decree of the Board of Commissioners No. 22/DK/SK/XII/2020.
	4.3.1.3 Panduan Korporasi memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Komite segera diberitahu jika terdapat insiden material yang dilaporkan berdasarkan kebijakan pelaporan pelanggaran.	4.3.1.3: Diterapkan Apply	4.3.1.3 Panduan Perusahaan telah memiliki pedoman pelaporan pelanggaran (WhistleBlowing) yang didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris No. 22/DK/SK/XII/2020
	4.3.1.3 Guide The Corporation ensures that the Board and Committees are promptly notified of any material incidents reported under the whistleblowing policy.		4.3.1.3 Guide The company has guidelines for whistleblowing based on the Decree of the Board of Commissioners No. 22/DK/SK/XII/2020.
	4.3.1.4 Panduan Direksi memastikan bahwa pelanggaran pedoman mengakibatkan tindakan disipliner, termasuk pemecatan Jika terdapat pelanggaran, Direksi wajib mengambil tindakan preventif agar pelanggaran tersebut tidak terulang kembali.	4.3.1.4: Diterapkan Apply	4.3.1.4 Panduan Perusahaan telah memiliki pedoman pelaporan pelanggaran (WhistleBlowing) yang didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris No. 22/DK/SK/XII/2020 Selain itu, Pedoman Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct) juga menjelaskan mengenai prosedur penanganan pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) PT ANTAM Tbk yaitu: - Penerima Pelaporan Pelanggaran - Penanganan dan Penyelesaian Pelaporan Pelanggaran - Kerahasiaan dan Penghargaan Bagi Pelapor - Pemantauan Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran - Administrasi Pelaporan Pelanggaran
	4.3.1.4 Guide The Board of Directors ensures that violations of the guidelines result in disciplinary action, including dismissal If there is a violation, the Board of Directors must take preventive action so that the violation does not recur.		4.3.1.4 Guide The company has guidelines for whistleblowing based on the Decree of the Board of Commissioners No. 22/DK/SK/XII/2020. The company has guidelines for whistleblowing based on the Decree of the Board of Commissioners No. 22/DK/SK/XII/2020. In addition, the Company's Code of Conduct also explains the procedures for handling PT ANTAM Tbk's Whistleblowing System, namely: - Recipient of Whistleblowing - Handling and Settlement of Whistleblowing - Confidentiality and Reward for Whistleblowers - Follow-up Monitoring of Whistleblowing - Administration of Whistleblowing

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	Pengendalian Internal dan Kepatuhan		**Internal Control and Compliance**
	5.1.1 Rekomendasi Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.	5.1.1: Diterapkan Apply	5.1.1 Rekomendasi Perusahaan telah melakukan review secara berkala atas kebijakan Perusahaan terkait tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan dan praktik baik.
	5.1.1 Recommendation The Board of Directors conducts periodic reviews of the design accuracy and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control and corporate compliance and reports the implementation and results of the review to shareholders through the annual corporate report.		5.1.1 Recommendation The Company has conducted regular reviews of the Company's policies related to governance, risk management, and internal control to ensure compliance with laws and regulations and better practices.
	5.1.1.1 Panduan Reviu berkala yang dilakukan oleh Direksi secara khusus mempertimbangkan: a. Adanya perubahan sejak reviu berkala terakhir tentang sifat dan ruang lingkup risiko signifikan dan kemampuan korporasi dalam merespons perubahan bisnis dan lingkungan eksternalnya; b. Ruang lingkup dan mutu pemantauan yang sedang berjalan atas risiko dan sistem pengendalian internal, peran fungsi audit internal dan penyedia jasa asurans lainnya; c. Cakupan dan frekuensi komunikasi hasil pemantauan di atas kepada Dewan Komisaris (atau kepada Komite Audit) yang memampukan Dewan Komisaris untuk menilai secara menyeluruh tentang kondisi pengendalian internal dan efektivitasnya dalam pengelolaan risiko; d. Terjadinya kegagalan atau defisiensi dalam pengendalian internal yang ditemukan dalam periode yang direviu dan luasnya dampak kontinjensi yang telah, dapat, atau mungkin terjadi di masa depan, yang berdampak material atas kondisi atau kinerja keuangan korporasi; dan e. Efektivitas pengendalian internal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku.	5.1.1.1: Diterapkan Apply	5.1.1.1 Panduan Perusahaan telah melakukan review secara berkala atas kebijakan Perusahaan terkait tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan dan praktik baik.
	5.1.1.1 Guides The periodic review conducted by the Board of Directors specifically considers: a. Any changes since the last periodic review of the nature and scope of significant risks and the corporation's ability to respond to changes in its business and external environment; b. The scope and quality of ongoing monitoring of risks and internal control systems, the role of the internal audit function and other assurance providers; c. The scope and frequency of communication of the results of the above monitoring to the Board of Commissioners (or to the Audit Committee) which enables the Board of Commissioners to thoroughly assess the condition of internal control and its effectiveness in managing risk; d. The occurrence of failures or deficiencies in internal control discovered during the period under review and the extent of any contingencies that have, could, or may in the future have a material impact on the corporation's financial condition or performance; and e. The effectiveness of internal controls relating to financial reporting and compliance with applicable laws and regulations.		5.1.1.1 Guide The Company has conducted regular reviews of the Company's policies related to governance, risk management, and internal control to ensure compliance with laws and regulations and better practices.
	5.1.1.2 Panduan Direksi memastikan bahwa korporasi memiliki sebuah fungsi yang berperan untuk senantiasa mengikuti perubahan dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang terkait dengan usahanya dan peraturan perundang-undangan pada umumnya, serta memiliki sistem untuk memastikan kepatuhan korporasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal korporasi.	5.1.1.2: Diterapkan Apply	5.1.1.2 Panduan Perusahaan telah melakukan review secara berkala atas kebijakan Perusahaan terkait tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan dan praktik baik.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	5.1.1.2 Guide The Board of Directors ensures that the corporation has a function whose role is to keep abreast of changes in various applicable laws and regulations related to its business and laws and regulations in general, and has a system to ensure the corporation's compliance with applicable laws and regulations and internal corporate regulations.		5.1.1.2 Guide The Company has conducted regular reviews of the Company's policies related to governance, risk management, and internal control to ensure compliance with laws and regulations and better practices.
	Manajemen Risiko		**Risk management**
	5.2.1 Rekomendasi Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. 5.2.1 Recommendation Strategy and risk are integral, disclosed transparently, incorporated into the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as in discussions at Board of Commissioners and Board of Directors meetings.	5.2.1: Diterapkan Apply	5.2.1 Rekomendasi Perusahaan telah mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi terkait manajemen risiko di dalam Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi. Selama tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan rapat untuk membahas manajemen risiko. 5.2.1 Recommendation The Company has regulated the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors related to risk management in the Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter. During 2022, the Board of Directors and the Board of Commissioners have held meetings to discuss risk management.
	5.2.1.1 Panduan Direksi memimpin penerapan manajemen risiko untuk dimanfaatkan oleh seluruh jajaran manajemen dalam menciptakan dan melindungi nilai bagi korporasi, dengan memberi contoh dan menjadi teladan dalam hal pengendalian dan pengelolaan risiko dalam aktivitas bisnis dan operasional guna menanamkan, memperkuat, dan mengembangkan budaya sadar risiko yang berlandaskan pada kepatuhan dan pengendalian internal yang efektif 5.2.1.1 Guide The Board of Directors leads the implementation of risk management to be utilized by all levels of management in creating and protecting value for the corporation, by setting an example and being a role model in terms of risk control and management in business and operational activities in order to instill, strengthen and develop a risk-aware culture based on compliance and effective internal control.	5.2.1.1: Diterapkan Apply	5.2.1.1 Panduan Perusahaan telah mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi terkait manajemen risiko di dalam Charter Direksi. Di tahun 2022, terdapat rapat terkait Risiko Proyek Strategis dan Profil Risiko Anak Perusahaan. 5.2.1.1 Guide The Company has regulated the duties and responsibilities of Board of Directors related to risk management in the Board of Directors Charter. In 2022, there was meetings related to Strategic Project Risk and Subsidiary Risk Profile.
	5.2.1.2 Panduan Direksi mengungkapkan a) risiko-risiko utama yang dihadapi korporasi serta pengelolaannya; dan b) apakah terdapat eksposur material atas risiko lingkungan atau sosial dan, jika ya, bagaimana mengelola atau intensi dalam mengelola risiko tersebut. 5.2.1.2 Guide The Board of Directors discloses a) the principal risks facing the corporation and how they are managed; and b) whether there are any material exposures to environmental or social risks and, if so, how they are managed or their intentions to manage such risks.	5.2.1.2: Diterapkan Apply	5.2.1.2 Panduan Direksi telah mengungkapkan risiko-risiko utama di dalam dokumen Top Risk RKAP 2022. 5.2.1.2 Guide The Board of Directors has disclosed the main risks in the Top Risk of the 2022 RKAP document.
	5.2.1.3 Panduan Direksi memastikan kesesuaian sistem pengendalian internal dan kerangka kerja manajemen risiko dengan karakteristik kebutuhan dan proses bisnis korporasi sehingga proses pengendalian internal dan pengelolaan risiko terhadap seluruh jenis risiko yang dihadapi korporasi, termasuk di dalamnya komunikasi dan pelaporan tentang risiko, manajemen risiko, pemeriksanaannya, serta efektivitasnya, dapat terlaksanakan secara efektif selaras dengan ekspektasi para pemangku kepentingan.	5.2.1.3: Diterapkan Apply	5.2.1.3 Panduan Perusahaan telah menetapkan Management Policy Manajemen Risiko yang memuat pengaturan terkait peran Direksi untuk memberikan dukungan dan tanggung jawab keseluruhan atas manajemen risiko dan membangun strategi dan kapabilitas untuk mengelola dan memonitor risiko yang signifikan.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	5.2.1.3 Guide The Board of Directors ensures the suitability of the internal control system and risk management framework with the characteristics of the needs and business processes of the corporation so that the internal control process and risk management of all types of risks faced by the corporation, including communication and reporting on risks, risk management, auditing, and effectiveness, can be carried out effectively in line with the expectations of stakeholders.		5.2.1.3 Guide The Company has established a Risk Management Management Policy which contains arrangements related to the role of the Board of Directors to provide overall support and responsibility for risk management and establish strategies and capabilities to manage and monitor significant risks.
	5.2.1.4 Panduan Direksi memastikan proses governansi risiko di Teknologi Informasi termasuk gangguan, keamanan cyber, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.	5.2.1.4: Dijelaskan Explain	5.2.1.4 Panduan Perusahaan telah menetapkan Management Policy Tata Kelola ICT Perusahaan PT ANTAM Tbk yang mengatur arsitektur sistem informasi termasuk desain level data dan sistem keamanannya. Pada praktiknya diketahui bahwa Direksi telah menyampaikan profil risiko dan pelaksanaan program manajemen risiko kepada Dewan Komisaris. Namun belum terdapat pelaporan mengenai risiko utama terkait teknologi Informasi. Perusahaan telah mengidentifikasi risiko yang berkaitan dengan Teknologi Informasi dan melaksanakan pemantauan mitigasi yang dilaksanakan setiap bulan. Perusahaan akan menyampaikan risiko berkaitan dengan teknologi informasi tersebut kepada Dewan Komisaris.
	5.2.1.4 Guide The Board of Directors ensures risk governance processes in Information Technology including disruption, cyber security, disaster recovery, to ensure that all key risks are identified, managed and reported to the Board of Commissioners.		5.2.1.4 Guide The Company has established the Corporate ICT Governance Management Policy of PT ANTAM Tbk which regulates the architecture of the information system including the design of data levels and security systems. In practice, it is known that the Board of Directors has submitted the risk profile and implementation of the risk management program to the Board of Commissioners. However, there was no reporting of the main risks related to Information technology. The Company has identified risks related to Information Technology and carried out mitigation monitoring which is carried out every month. The Company will submit the risks related to information technology to the Board of Commissioners.
	5.2.2 Rekomendasi Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi. 5.2.2 Recommendation The Risk Management Oversight Committee assists the implementation of the Board of Commissioners' duties by creating a transparent, focused and independent mechanism in the oversight of corporate risk management.	5.2.2: Diterapkan Apply	5.2.2 Rekomendasi Perusahaan telah menetapkan Charter Komite Pemantau Risiko, yang disusun sebagai pedoman Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, professional, dan independen. 5.2.2 Recommendation The Company has established Risk Monitoring Committee Charter, which is prepared as a guideline for the Risk Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, professionally, and independently.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	5.2.2.1 Panduan Peran Komite Pemantau Manajemen Risiko termasuk diantaranya: a. memantau kinerja korporat terhadap kerangka manajemen risiko, termasuk memantau apakah korporasi beroperasi dalam selera risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris; b. memantau pengendalian terhadap risiko-risiko utama, termasuk risiko utama pelaporan keuangan dan risiko kecurangan (fraud risk); c. mereviu setiap kejadian material yang melibatkan fraud atau kelemahan signifikan dalam pengendalian risiko korporasi, serta pelajaran yang didapat untuk mencegah terulang di masa dating; d. menerima laporan dari auditor internal tentang hasil reviu atas kecukupan proses manajemen risiko korporasi; e. menerima laporan dari manajemen tentang sumber risiko baru dan yang muncul serta pengendalian risiko dan langkah-langkah mitigasi yang telah dilakukan Direksi untuk menangani risiko tersebut; f. menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan perubahan yang harus dilakukan pada kerangka manajemen risiko entitas atau selera risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris; dan g. mengawasi program asuransi korporasi, dengan memperhatikan bisnis korporat dan risiko yang dapat diasuransikan.	5.2.2.1: Diterapkan Apply	5.2.2.1 Panduan Charter Komite Pemantau Risiko telah mengatur tugas dan tanggungjawab Komite Pemantau Risiko.
	5.2.2.1 Guide The role of the Risk Management Oversight Committee includes: a. monitoring corporate performance against the risk management framework, including monitoring whether the corporation is operating within the risk appetite approved by the Board of Commissioners; b. monitoring controls over key risks, including key financial reporting risks and fraud risks; c. review any material events involving fraud or significant weaknesses in the corporation's risk controls, as well as lessons learned to prevent future recurrence; d. receive a report from the internal auditor on the results of the review of the adequacy of the corporate risk management process; e. receive reports from management on new and emerging sources of risk as well as risk control and mitigation measures that have been taken by the Board of Directors to handle these risks; f. preparing recommendations to the Board of Commissioners related to changes that must be made to the entity's risk management framework or risk appetite approved by the Board of Commissioners; and g. overseeing the corporate insurance program, taking into account the corporate business and insurable risks.		5.2.2.1 Guide The Risk Monitoring Committee Charter regulates the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee.
	5.2.2.2 Panduan Jumlah anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah memadai dan mayoritas independen; di antara anggotanya memiliki pengetahuan teknis yang diperlukan dan pemahaman yang memadai tentang industri tempat entitas beroperasi, untuk dapat melaksanakan mandat komite secara efektif.	5.2.2.2: Diterapkan Apply	5.2.2.2 Panduan Anggota Komite Pemantau Risiko berjumlah 4 orang dan mayoritas adalah pihak independen.
	5.2.2.2 Guide The number of members of the Risk Management Oversight Committee is sufficient and the majority are independent; among its members are the necessary technical knowledge and sufficient understanding of the industry in which the entity operates, to be able to effectively carry out the committee's mandate.		5.2.2.2 Guide There are 4 members of the Risk Monitoring Committee and the majority of members are independent parties.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan		**Integration of Governance, Risk Management and Compliance**
	5.3.1 Rekomendasi Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. 5.3.1 Recommendation The Board of Directors should establish an integrated governance, risk management and compliance (GRC) system, addressing uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the corporation can achieve its objectives.	5.3.1: Diterapkan Apply	5.3.1 Rekomendasi Perusahaan memiliki Fungsi CEO Office Division yang dibantu oleh Head of GCG & Compliance yang berperan dalam mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan sesuai dengan prinsip GCG, serta mengidentifikasi dan mensosialisasikan risiko, hambatan dan kesempatan perusahaan berdasarkan peraturan dan ketentuan. 5.3.1 Recommendation The Company has a CEO Office Division function assisted by the Head of GCG & Compliance whose role is to coordinate and ensure the implementation of corporate governance in accordance with GCG principles, as well as identify and socialize corporate risks, obstacles and opportunities based on regulations and provisions.
	5.3.1.1 Panduan Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya 5.3.1.1 Guide The Board of Directors ensures coordination and capability building among key GRC systems including governance, strategic management, performance management, risk management, compliance management, and internal audit systems to keep the corporation on track to achieve its objectives.	5.3.1.1: Diterapkan Apply	5.3.1.1 Panduan Direksi telah memastikan adanya koordinasi dan peningkatan pada sistem governansi, manajemen risiko, serta kepatuhan melalui penetapan pedoman, kebijakan, serta prosedur. Setiap kebijakan yang ada di ANTAM disusun dengan pendekatan Objective, Risk, and Control (ORC) untuk mendorong checks and balances pada setiap proses bisnis di tiap level maupun fungsi. 5.3.1.1 Guide The Board of Directors has ensured coordination and improvement in the governance system, risk management, and compliance through the establishment of guidelines, policies, and procedures. Each policy in ANTAM is prepared with an Objective, Risk, and Control (ORC) approach to encourage checks and balances in every business process at every level and function.
	5.3.2 Rekomendasi Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan 5.3.2 Recommendation The Board of Directors ensures that the division in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause a conflict of interest	5.3.2: Diterapkan Apply	5.3.2 Rekomendasi Perusahaan telah memiliki fungsi GCG & Compliance yang berada dibawah Divisi CEO Office. 5.3.2 Recommendation The Company has GCG & Compliance function under the CEO Office Division.
	Audit Internal		**Internal Auditing**
	5.4.1 Rekomendasi Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat. 5.4.1 Recommendation The Board of Commissioners through the Audit Committee monitors and ensures that the internal audit function helps corporations achieve their goals by bringing an objective and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance.	5.4.1: Diterapkan Apply	5.4.1 Rekomendasi Perusahaan telah menetapkan Charter Komite Audit yang mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit. 5.4.1 Recommendation The Company has established an Audit Committee Charter that regulates the duties and responsibilities of the Audit Committee.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	5.4.1.1 Panduan Audit internal dilakukan secara objektif dan independen dari manajemen korporasi dan dari fungsi yang diauditnya. Dengan demikian, Audit Internal secara fungsional bertanggungjawab dan melapor kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, memiliki akses langsung kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris dan dapat berkomunikasi dan bertemu langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris dengan atau tanpa kehadiran Direksi	5.4.1.1: Diterapkan Apply	5.4.1.1 Panduan Perusahaan telah menetapkan Piagam Audit Internal yang mengatur diantaranya kewenangan dan independensi audit internal dalam menjalankan tugasnya.
	5.4.1.1 Guide Internal audit is conducted objectively and independently from corporate management and from the functions it audits. As such, Internal Audit is functionally responsible and reports to the Board of Commissioners through the Audit Committee, has direct access to the Audit Committee and Board of Commissioners and can communicate and meet directly with the Audit Committee and Board of Commissioners with or without the presence of the Board of Directors.		5.4.1.1 Guide The Company has established an Internal Audit Charter which governs, among others, the authority and independence of internal audit in carrying out its duties.
	5.4.1.2 Panduan Dewan Komisaris melalui komite audit memastikan fungsi audit internal memiliki a.wewenang, sumber daya dan akses atas informasi yang memadai untuk melaksanakan perannya secara efektif.	5.4.1.2: Diterapkan Apply	5.4.1.2 Panduan Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas Rencana Pemeriksaan Tahunan (RPT) Internal Audit Tahun 2022 pada tanggal 26 Januari 2022. RPT yang telah disahkan memuat informasi antara lain: 1. Periode pelaksanaan audit 2. Persyaratan Kompetensi dan Sumber Daya
	5.4.1.2 Guide The Board of Commissioners through the audit committee ensures that the internal audit function has sufficient authority, resources and access to information to carry out its role effectively.		5.4.1.2 Guide The Board of Commissioners has approved the 2022 Internal Audit Annual Audit Plan (RPT) on January 26, 2022. The RPT contains information, among others: 1. Audit period 2. Competency and Resource Requirements
	5.4.1.3 Panduan Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Komisaris pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal, lingkup pekerjaan, dan anggaran untuk fungsi Audit Internal.	5.4.1.3: Diterapkan Apply	5.4.1.3 Panduan Charter Komite Audit telah mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit untu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan dan pemberhentian Internal Audit Division Head (SVP Internal Audit). Namun, Charter Komite Audit belum memuat ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai anggaran fungsi Internal Audit.
	5.4.1.3 Guides The Audit Committee recommends to the Board of Commissioners the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit, the scope of work, and the budget for the Internal Audit function.		5.4.1.3 Guide The Audit Committee Charter has regulated the duties and responsibilities of the Audit Committee to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and dismissal of the Internal Audit Division Head (SVP Internal Audit). However, the Audit Committee Charter does not contain provisions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the budget for the Internal Audit function.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	5.4.1.4 Panduan Komite Audit mengkaji efektivitas pelaksanaan audit intern dan mengevaluasi kinerja Audit Internal setiap tahun dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Setiap tiga tahun sekali, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris menunjuk konsultan eksternal independen untuk mengkaji ulang kinerja Audit Internal. 5.4.1.4 Guide The Audit Committee reviews the effectiveness of internal audit implementation and evaluates the performance of Internal Audit annually and submits the results to the Board of Commissioners. Every three years, by considering the recommendation of the Audit Committee, the Board of Commissioners appoints an independent external consultant to review the performance of Internal Audit.	5.4.1.4: Diterapkan Apply	5.4.1.4 Panduan Komite Audit telah mengkaji dan membahas efektivitas pelaksanaan audit intern dan mengevaluasi kinerja Audit Internal di dalam Rapat Komite Audit, serta telah menyampaikan laporan triwulan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan. 5.4.1.4 Guide The Audit Committee has reviewed and discussed the effectiveness of internal audit implementation and evaluated Internal Audit performance in Audit Committee meetings and has submitted quarterly reports to the Board of Commissioners for each assignment.
	5.4.1.5 Panduan Audit internal membuat rencana audit, yang melibatkan Direktur Utama, Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Audit. Rencana audit internal disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. 5.4.1.5 Guide Internal audit develops an audit plan, which involves the President Director, the Board of Commissioners with the consideration of the Audit Committee. The internal audit plan is submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners for approval.	5.4.1.5: Diterapkan Apply	5.4.1.5 Panduan Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas Rencana Pemeriksaan Tahunan (RPT) Internal Audit Tahun 2022 pada tanggal 26 Januari 2022. 5.4.1.5 Guide The Board of Commissioners has approved the 2022 Internal Audit Annual Audit Plan (RPT) on January 26, 2022.
	5.4.1.6 Panduan Komite Audit memastikan pelaksanaan audit internal dilakukan berdasarkan standar profesional audit internal yang berlaku dan dengan menjunjung tinggi kode etik profesi serta kode etik organisasi 5.4.1.6 Guide The Audit Committee ensures that the implementation of internal audits is carried out based on applicable internal audit professional standards and by upholding the professional code of ethics and the organization's code of ethics.	5.4.1.6: Diterapkan Apply	5.4.1.6 Panduan Komite Audit memastikan pelaksanaan audit internal dilakukan berdasarkan standar profesional audit internal yang berlaku dan dengan menjunjung tinggi kode etik profesi serta kode etik organisasi sebagaimana diatur di Piagam Audit Internal. 5.4.1.6 Guide The Audit Committee ensures that the implementation of internal audit is carried out based on applicable internal audit professional standards and by upholding the professional code of ethics and organizational code of ethics as stipulated in the Internal Audit Charter.
	6.1.1 Rekomendasi Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi 6.1.1 Recommendation The corporation has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information and corporate secrets	6.1.1: Diterapkan Apply	6.1.1 Rekomendasi Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan informasi, yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 1628.K/09/DAT/2020 tentang Proses Hubungan Publik dan Internal Perusahaan. 6.1.1 Recommendation The Company has a policy and procedure for information disclosure, which is regulated in the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk Number 1628.K/09/DAT/2020 concerning the Company's Public and Internal Relations Process.
	6.1.2 Rekomendasi Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi. 6.1.2 Recommendation The right of shareholders to obtain regularly and timely relevant material information about the corporation must be fulfilled.	6.1.2: Diterapkan Apply	6.1.2 Rekomendasi Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai hak pemegang saham untuk memperoleh informasi tentang perusahaan, yang diatur di dalam Kebijakan Proses Hubungan Dengan Investor Dan Pemegang Saham dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Policy. Selain itu, pemegang saham dapat mengakses informasi material melalui situs Perusahaan www.antam.com 6.1.2 Recommendation The Company has a policy that regulates the rights of shareholders to obtain information about the company, which is regulated in the Policy on the Relationship Process with Investors and Shareholders and the Corporate Governance Policy. In addition, shareholders also can access material information through the Company's website www.antam.com

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	6.1.2.1 Panduan Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan tertulis dalam melaksanakan kewajiban pengungkapan secara terus-menerus/ keterbukaan informasi berdasarkan peraturan berlaku. 6.1.2.1 Guides The Corporation has and discloses a written policy in carrying out its continuous disclosure/information disclosure obligations under applicable regulations.	6.1.2.1: Diterapkan Apply	6.1.2.1 Panduan Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan informasi, yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 1628.K/09/DAT/2020 tentang Proses Hubungan Publik dan Internal Perusahaan. 6.1.2.1 Guides The Company has a policy and procedure for information disclosure, which is regulated in the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk Number 1628.K/09/DAT/2020 concerning the Company's Public and Internal Relations Process.
	6.2.1 Rekomendasi Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. 6.2.1 Recommendation The corporation discloses systems and procedures to ensure that interim financial reports that are not materially audited or reviewed by external auditors are accurate, complete, and provide investors with the right information to make the right investment decisions.	6.2.1: Diterapkan Apply	6.2.1 Rekomendasi Perusahaan telah mengungkapkan laporan keuangan interim di website. Penyusunan laporan tersebut mengacu kepada Surat Keputusan Direksi No.7.K/833/DAT/2022 tentang management policy akuntansi. 6.2.1 Recommendation The Company has disclosed interim financial statements on Company's website. The preparation of the report refers to the Decree of the Board of Directors No.7.K/833/DAT/2022 concerning accounting management policy.
	6.2.1.1 Panduan Pengungkapan sistem dan prosedur paling tidak mencakup: a. pengendalian internal atas pelaporan keuangan termasuk laporan keuangan interim, b. peran fungsi manajemen risiko/ kepatuhan/ pengawasan manajemen dan fungsi audit internal dalam memastikan integritas laporan keuangan interim, c. peran Komite Audit dalam mereviu laporan keuangan interim yang akan dipublikasikan. 6.2.1.1 Guide Disclosure of systems and procedures includes at least: a. internal controls over financial reporting including interim financial statements, b. the role of the risk management/ compliance/ management oversight function and internal audit function in ensuring the integrity of the interim financial statements, c. the role of the Audit Committee in reviewing the interim financial statements to be published.	6.2.1.1: Diterapkan Apply	6.2.1.1 Panduan Surat Keputusan Direksi No.7.K/833/DAT/2022 tentang management policy akuntansi telah mengatur mengenai pengendalian internal atas pelaporan keuangan untuk memastikan integritas laporan. 6.2.1.1 Guide Board of Directors Decree No.7.K/833/DAT/2022 concerning accounting management policy has regulated internal control over financial reporting to ensure the integrity of reports.
	6.2.2 Rekomendasi Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. 6.2.2 Recommendation The Audit Committee ensures the quality of financial report audits carried out by external auditors. This activity includes recommending the appointment, reappointment and, if necessary, the termination and remuneration of the external auditor.	6.2.2: Diterapkan Apply	6.2.2 Rekomendasi Charter Komite Audit telah mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit yaitu diantaranya: 1. Penelaahan dan klarifikasi atas informasi keuangan. 2. Seleksi, penunjukkan, dan pengawasan pekerjaan auditor independen. 3. Evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit. 6.2.2 Recommendation The Audit Committee Charter has regulated the duties and responsibilities of the Audit Committee, among others: 1. Review and clarification of financial information. 2. Selection, appointment, and supervision of the work of independent auditors. 3. Evaluation of the effectiveness of internal audit function.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	6.2.2.1 Panduan Proses seleksi auditor eksternal yang melalui tender dilakukan secara transparan sehingga pemegang saham dapat mengamati dan memantau proses jika mereka menginginkannya. 6.2.2.1 Guides The selection process of the external auditor by tender is transparent so that shareholders can observe and monitor the process if they wish.	6.2.2.1: Diterapkan Apply	6.2.2.1 Panduan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Policy telah mengatur bahwa pengambilan keputusan di RUPS dilakukan secara wajar dan transparan dalam penetapan auditor eksternal. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal, yang mana telah dilaporkan kepada PT INALUM Tbk selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perusahaan. 6.2.2.1 Guides The Corporate Governance Policy has stipulated that decision making at the GMS is carried out fairly and transparently in the determination of external auditors. In 2022, the Board of Commissioners through the Audit Committee has carried out the process of appointing prospective external auditors, which has been reported to PT INALUM Tbk as the Company's Series A Dwiwarna Shareholder.
	6.2.2.2 Panduan Komite Audit memastikan bahwa dalam kontrak dengan auditor tidak terdapat klausula yang dapat mengganggu independensi atau kompetensi auditor dalam melaksanakan audit laporan keuangan. 6.2.2.2 Guide The Audit Committee ensures that the contract with the auditor does not contain clauses that may interfere with the auditor's independence or competence in conducting the audit of financial statements.	6.2.2.2: Diterapkan Apply	6.2.2.2 Panduan Dalam penetapan auditor eksternal, Dewan Komisaris telah mempertimbangkan pendapat dari Komite Audit sehubungan dengan proses tender yang dilakukan, kinerja dan independensi auditor eksternal, dan besaran fee. 6.2.2.2Guides In determining the external auditor, the Board of Commissioners has considered the opinion of the Audit Committee in relation to the tender process carried out, the performance and independence of the external auditor, and the amount of fees.
	6.2.2.3 Panduan Komite Audit melakukan dialog yang memadai dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen dan memantau interaksi antara manajemen dan auditor eksternal, termasuk mereviu management letter yang diberikan oleh auditor eksternal dan mengawasi tanggapan manajemen; 6.2.2.3 Guide The Audit Committee has adequate dialog with the external auditors without the presence of management and monitors the interaction between management and the external auditors, including reviewing the management letter provided by the external auditors and overseeing management's response;	6.2.2.3: Diterapkan Apply	6.2.2.3 Panduan Charter Komite Audit telah mengatur wewenang Komite Audit untuk dapat berkomunikasi langsung dengan auditor independen. Selama tahun 2022, Komite Audit telah melakukan komunikasi dengan external auditor termasuk melakukan reviu atas management letter yang disusun oleh external auditor. 6.2.2.3 Guides The Audit Committee Charter has regulated the authority of the Audit Committee to be able to communicate directly with independent auditors. During 2022, the Audit Committee has communicated with external auditors, including reviewing management letters prepared by external auditors.
	6.2.2.4 Panduan Dewan Komisaris, atau Komite Audit, memastikan agar auditor eksternal segera menginformasikan semua temuan dan masalah signifikan yang ditemukan auditor eksternal selama pelaksanaan audit. 6.2.2.4 Guide The Board of Commissioners, or Audit Committee, ensures that the external auditor promptly informs the external auditor of all significant findings and issues discovered by the external auditor during the audit.	6.2.2.4: Diterapkan Apply	6.2.2.4 Panduan Selama tahun 2022, Komite Audit telah melakukan komunikasi dengan external auditor untuk membahas pelaksaan audit. 6.2.2.4 Guides During 2022, the Audit Committee has communicated with external auditors to discuss audit implementation.
	6.2.2.5 Panduan Komite Audit mereviu setiap jasa nonaudit yang diberikan oleh auditor eksternal dan afiliasinya serta biaya terkait, untuk memastikan bahwa layanan tersebut tidak mengganggu independensi auditor. 6.2.2.5 Guide The Audit Committee reviews any non-audit services provided by the external auditor and its affiliates and related fees, to ensure that such services do not compromise the auditor's independence.	6.2.2.5: Diterapkan Apply	6.2.2.5 Panduan Charter Komite Audit telah mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit yaitu diantaranya: 1. Penelaahan dan klarifikasi atas informasi keuangan. 2. Seleksi, penunjukkan, dan pengawasan pekerjaan auditor independen. 3. Evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit. 6.2.2.5 Guides The Audit Committee Charter has regulated the duties and responsibilities of the Audit Committee, among others: 1. Review and clarification of financial information. 2. Selection, appointment, and supervision of the work of independent auditors. 3. Evaluation of the effectiveness of internal audit function.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	6.2.3 Rekomendasi Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. 6.2.3 Recommendation Sustainability reports must be prepared and disclosed accurately and in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.	6.2.3: Diterapkan Apply	6.2.3 Rekomendasi Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan pedoman International Council for Mining & Metals (ICMM), Global Reporting Initiative (GRI), peraturan Otoritas Keuangan Indonesia (OJK) tentang Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51/2017, dan United Nation Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. 6.2.3 Recommendation The Sustainability Report is developed based on the guidelines of the International Council for Mining & Metals (ICMM) guidelines, the Global Reporting Initiative (GRI), the Indonesian Financial (GRI), the regulations of the Indonesian Financial Authority (OJK) on Sustainable Finance as stipulated regulated in POJK 51/2017, and the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) 2030.
	6.2.3.1 Panduan Laporan keberlanjutan diberikan asurans oleh pihak eksternal yang independen dan kompeten. 6.2.3.1 Guide The sustainability report is provided with assurance by an independent and competent external party.	6.2.3.1: Diterapkan Apply	6.2.3.1 Panduan Perusahaan telah menunjuk pihak eksternal yaitu PT SGS Indonesia untuk memberikan asurans atas laporan keberlanjutan 2021. 6.2.3.1 Guide The company has appointed an external party, PT SGS Indonesia, to provide assurance for the 2021 sustainability report.
	6.2.4 Rekomendasi Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan 6.2.4 Recommendation The corporation issues an integrated annual report that puts historical performance into context and describes the risks, opportunities and prospects of the corporation in the future, thereby helping shareholders and stakeholders understand the strategic goals of the corporation and its progress in creating sustainable value	6.2.4: Diterapkan Apply	6.2.4 Rekomendasi Perusahaan telah mempublikasikan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. 6.2.4 Recommendation The Company has published the Annual Report, Sustainability Report, Social and Environmental Responsibility Report.
	6.3.1 Rekomendasi Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. 6.3.1 Recommendation Information dissemination channels shall provide users with equitable, timely and relatively inexpensive access to relevant information.	6.3.1: Diterapkan Apply	6.3.1 Rekomendasi Perusahaan telah menyediakan sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, diantaranya: 1. Website 2. ANTAMedia 3. Media Sosial 6.3.1 Recommendation The Company has provided facilities that serve as channels for information disclosure, among others: 1. Website 2. ANTAMedia 3. Social Media
	6.3.1.1 Panduan Korporasi secara berkala mengadakan pertemuan dengan analis keuangan 6.3.1.1 Guide The Corporation periodically holds meetings with financial analysts	6.3.1.1: Diterapkan Apply	6.3.1.1 Panduan Perusahaan telah melakukan pertemuan secara berkala dengan analis keuangan. 6.3.1.1 Guide The company has been meeting regularly with financial analysts.
	6.3.1.2 Panduan Korporasi memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara efektif dan lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi 6.3.1.2 Guides The Corporation utilizes the effective and broader use of information technology in addition to the website as a medium for information disclosure.	6.3.1.2: Diterapkan Apply	6.3.1.2 Panduan Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas, selain situs web, sebagai media keterbukaan informasi. 6.3.1.2 Guides The company has utilized information technology more broadly, in addition to websites, as a medium for information disclosure.
	6.3.1.3 Panduan Korporasi memastikan bahwa informasi yang disebarkan dijaga dan terproteksi keamanannya 6.3.1.3 Guide The Corporation ensures that information disseminated is safeguarded and securely protected.	6.3.1.3: Diterapkan Apply	6.3.1.3 Panduan Perusahaan telah memiliki ketentuan yang mengatur kerahasiaan data dan informasi di dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. 6.3.1.3 Guide The Company has provisions governing the confidentiality of data and information in the Corporate Governance Policy.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	6.3.2 Rekomendasi Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun. 6.3.2 Recommendation The Corporation ensures that an annual statement on the application of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia, including an explanation of the implementation of each Recommendation and Guide is available on the website for a minimum period of five years.	6.3.2: Diterapkan Apply	6.3.2 Rekomendasi Perusahaan telah mempublikasikan status tingkat kepatuhan berdasarkan pedoman PUGKI tahun 2021. 6.3.2 Recommendation Perusahaan has published the status of compliance level based on PUGKI guidelines in 2021.
	6.3.3 Rekomendasi Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal cross listing, kriteria dan prosedur cross listing, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan. 6.3.3 Recommendation For corporations listed on the capital market in jurisdictions other than the jurisdiction of origin, the applicable laws and regulations on corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross listing, the criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing must be transparent and documented.	6.3.3: Diterapkan Apply	6.3.3 Rekomendasi ANTAM sebagai perusahaan yang listing di Bursa Efek Australia mengharuskan ANTAM untuk mengungkapkan pemenuhan atas standar dan kriteria ASX (Australian Stock Exchange). 6.3.3 Recommendation ANTAM as a company listed on the Australian Stock Exchange requires ANTAM to disclose the compliance with ASX (Australian Stock Exchange) standards and criteria.

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	7.1.1 Rekomendasi Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor 7.1.1 Recommendation The corporation has a communication policy that facilitates and encourages the participation of shareholders or investors	7.1.1: Diterapkan Apply	7.1.1 Rekomendasi Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor sebagai berikut: 1. Kebijakan Proses Hubungan Pulik dan Internal Perusahaan. 2. Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham. 3. Kebijakan Pengungkapan Informasi Perusahaan. 7.1.1. Recommendation The Company has a policy related to communication with Shareholders or investors as follows: 1. Company's Internal and Public Relations Process Policy. 2. Investor and Shareholder Relations Process Policy. 3. Company Information Disclosure Policy.
	7.1.1.1 Panduan Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, diperbolehkan untuk melakukan konsultasi satu dengan lainnya tentang isu mengenai hak-hak dasar pemegang saham sebagaimana yang ditetapkan dalam Prinsip ini, namun hal ini tidak boleh disalahgunakan. 7.1.1.1 Guide Shareholders, including institutional shareholders, are allowed to consult with each other on issues concerning fundamental shareholder rights as set out in these Principles, but this must not be abused.	7.1.1.1: Diterapkan Apply	7.1.1.1 Panduan Perusahaan telah mengatur hak-hak dasar pemegang saham di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perusahaan juga telah melaksanakan keterbukaan informasi dan penyampaian informasi yang dipublikasikan dalam bentuk public expose, penerbitan press rilis, Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, serta Investor Conference. 7.1.1.1 Guide The Company has regulated the basic rights of shareholders in the Company's Articles of Association. The Company has also implemented information disclosure and submission of information published in the form of public expose, issuance of press releases, Financial Reports and Annual Reports, and Investor Conference.
	7.1.1.2 Panduan Korporasi mendorong adanya dialog konstruktif antara pemegang saham (terutama investor institusional) dengan manajemen. Korporasi menanggapi permintaan dari pemegang saham untuk terlibat dalam dialog untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai korporasi dalam jangka menengah hingga panjang.	7.1.1.2: Diterapkan Apply	7.1.1.2 Panduan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan telah mengatur hal-hal berikut: 1) Perusahaan harus memberikan informasi tentang Perusahaan dan tata kelola kepada para investor melalui situs Perusahaan. 2) Perusahaan harus merancang dan mengimplementasikan program hubungan kerja sama dengan investor untuk mefasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan para investor. 3) Perusahaan harus mengungkapkan kebijakan dan proses yang ada untuk memfasilitasi dan mendorong partisipasi pada rapat Pemegang Saham. 4) Perusahaan harus memberikan Pemegang Saham pilihan untuk menerima komunikas dari, dan mengirim komunikasi kepada Perusahaan dan keamanan registrasi perusahaan itu secara elektronik.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	7.1.1.2 Guide The Corporation encourages a constructive dialog between shareholders (especially institutional investors) and management. The Corporation responds to requests from shareholders to engage in dialog to support sustainable growth and increase corporate value in the medium to long term.		7.1.1.2 Guide The Corporate Governance Policy has regulated the following: 1) The Company should provide information about the Company and its governance to investors through the Company's website. 2) The Company should design and implement an investor relations program to facilitate effective two-way communication with investors. 3) The Company should disclose policies and processes in place to facilitate and encourage participation at Shareholder meetings. 4) Companies should provide Shareholders with the option to receive communications from, and send communications to, the Company and the Company's security of registration electronically.
	7.1.1.3 Panduan Korporasi menyediakan wadah atau platform dialog konstruktif antara seluruh pemegang saham dengan manajemen. 7.1.1.3 Guide Corporations provide a platform for constructive dialog between all shareholders and management.	7.1.1.3: Diterapkan Apply	7.1.1.3 Panduan Perusahaan telah menyediakan saluran untuk pemegang saham dapat berkomunikasi dengan manajemen yaitu RUPS dan juga media komunikasi lain seperti website dan email. 7.1.1.3 Guide The Company has provided channels for shareholders to communicate with management, namely through GMS and other communication channels such as websites and emails.
	7.1.1.4 Panduan Korporasi segera mengungkapkan kepada publik semua fakta baru yang material yang tersedia bagi analis keuangan dan pihak lainnya yang serupa. 7.1.1.4 Guide The Corporation promptly discloses to the public all material new facts available to financial analysts and other similar parties.	7.1.1.4: Diterapkan Apply	7.1.1.4 Panduan Perusahaan telah mengatur mengenai pengungkapan informasi kepada publik dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan bagian 3.4.3 Kesekretariatan Korporasi : Kebijakan Proses Komunikasi dengan Publik, Media, dan Pemerintah. 7.1.14 Guide The Company has regulated the disclosure of information to the public in the Corporate Governance Policy section 3.4.3 Corporate Secretariat: Policy on Communication Process with Public, Media and Government
	7.1.1.5 Panduan Korporasi mengungkapkan kebijakan komunikasi korporasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web dan laporan. 7.1.1.5 Guide Corporations disclose corporate communication policies with shareholders or investors on websites and reports.	7.1.1.5: Diterapkan Apply	7.1.1.5 Panduan Perusahaan telah mengungkapan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web dan laporan. Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah tersedia dalam situs ANTAM pada Menu Tata Kelola Kami bagian Manual Kebijakan Perusahaan. Selain itu, di dalam situs Perusahaan juga tersedia alamat, nomor telepon dan email Perusahaan yang dapat dihubungi. 7.1.1.5 Guide The Company has disclosed the Company's communication policy with shareholders or investors on its website and reports. Policies related to communication with Shareholders or investors are available on ANTAM's website in the Our Governance Menu section of the Company Policy Manual. In addition, the Company's website also provides the address, telephone number and email of the Company that can be contacted.
	7.1.2 Rekomendasi Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. 7.1.2 Recommendation The corporation which is the parent entity ensures that its corporate governance policies apply to subsidiaries and entities under common control in which the corporate investment is significant.	7.1.2: Diterapkan Apply	7.1.2 Rekomendasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan telah memuat ketentuan mengenai pembentukan dan pengelolaan anak perusahaan dan afiliasi. Selain itu, Perusahaan juga telah menetapkan Pedoman Kebijakan Pengelolaan dan Pengawasan Anak Perusahaan dan Afiliasi Minoritas berdasarkan SK Direksi No.391.K/09/DAT/2017. 7.1.2 Recommendation The Corporate Governance Policy has contained provisions regarding the establishment and management of subsidiaries and sffiliates. In addition, the Company has also established Policy Guidelines for Management and Supervision of Subsidiaries and Minority Affiliates based on the Decree of the Board of Directors No.391.K/09/DAT/2017.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	7.1.2.1 Panduan Kerangka kerja dan kebijakan governansi korporat di entitas anak termasuk kebijakan tertulis antara lain mengenai: a. wewenang untuk menunjuk komisaris dan direktur. Umumnya, untuk entitas anak dengan ukuran relatif besar, Dewan Komisaris perlu dilibatkan dalam penunjukkan pengurus di entitas anak. Untuk entitas anak yang lebih kecil, Direksi yang berwenang melaksanakannya; b. efektivitas sistem pengendalian internal dan ketaatanterhadap aturan perundang-undangan yang berlaku; dan c. pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas informasi material entitas anak, termasuk informasi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi dan informasi material lainnya. d. Jika korporasi memiliki/membentuk entitas berbadan hukum selain perseroan terbatas, korporasi memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas tersebut disesuaikan dengan konteks jenis badan hukumnya.	7.1.2.1: Diterapkan Apply	7.1.2.1 Panduan Berdasarkan kajian atas Pedoman Kebijakan Pengelolaan dan Pengawasan Anak Perusahaan dan Afiliasi Minoritas berdasarkan SK Direksi No.391.K/09/DAT/2017 diatur mengenai : a. Wewenang untuk menunjuk Dewan Komisaris dan Direktur pada bagian D. 1 b. Kebijakan Internal pada Anak Perusahaan dan Afiliasi Minoritas diatur dalam B.4 c. Pengungkapan atas informasi material entitas bagian Bab I bagian F mengenai Informasi terkait Pengelolaan Anka Perusahaan dan Afiliasi Minoritas , dan Bab II F.1 Komunikasi dan Pelaporan Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi Minoritas
	7.1.2.1 Guide Corporate governance frameworks and policies in subsidiaries include written policies on, among others: authority to appoint commissioners and directors. Generally, for subsidiaries of relatively large size, the Board of Commissioners needs to be involved in the appointment of management in the subsidiary. For smaller subsidiaries, the Board of Directors is authorized to do so; the effectiveness of the internal control system and compliance with applicable laws and regulations; and timely and accurate disclosure of material information of the subsidiary, including financial information, transactions with related parties and other material information. If the corporation has / establishes a legal entity other than a limited liability company, the corporation ensures that its corporate governance policy applies to the entity adjusted to the context of the type of legal entity.	7.1.2.2: Dijelaskan Explain	7.1.2.1 Guide Based on the review of the Policy Guidelines for the Management and Supervision of Subsidiaries and Minority Affiliates based on Decree of the Board of Directors No.391.K/09/DAT/2017, it is stipulated that: a. Authority to appoint the Board of Commissioners and Directors in section D. 1 b. Internal Policies on Subsidiaries and Minority Affiliates set out in B.4 c. Disclosure of material information of the entity in Chapter I section F regarding Information related to the Management of Subsidiaries and Minority Affiliates, and Chapter II F.1 Communication and Reporting of Subsidiaries and/or Minority Affiliates.
	7.1.2.2 Panduan Untuk investasi di entitas anak yang signifikan namun di bawah mayoritas (seperti kepemilikan antara 20 persen sampai 50 persen saham), Direksi memastikan bahwa terdapat perjanjian pemegang saham atau perjanjian lain yang memungkinkan korporasi memantau kinerja korporasi dan berpartisipasi dalam kepengurusan, termasuk untuk persetujuan transaksi dan keputusan yang signifikan. Hal ini diperlukan antara lain untuk memastikan bahwa korporasi memiliki informasi yang memadai, akurat, dan tepat waktu di entitas anak.		7.1.2.2 Panduan Perusahaan memiliki pedoman Kebijakan Pengelolaan dan Pengawasan Anak Perusahaan dan Afiliasi Minoritas yang mengatur terkait investasi di entitas anak. yang mencantumkan peran Direksi dalam pengawasan terhadap Anak Perusahaan. namun demikian tidak terdapat pengaturan atas investasi di entitas anak yang signifikan namun di bawah mayoritas (seperti kepemilikan antara 20 persen sampai 50 persen saham). Atas hal tersebut , Perusahaan akan memastikan bahwa terdapat perjanjian pemegang saham atau perjanjian lain yang memungkinkan korporasi memantau kinerja korporasi dan berpartisipasi dalam kepengurusan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	7.1.2.2 Guide For investments in subsidiaries that are significant but below majority (such as ownership between 20 percent and 50 percent of shares), the Board of Directors ensures that there is a shareholder agreement or other agreement that allows the corporation to monitor the performance of the corporation and participate in management, including for approval of significant transactions and decisions. This is necessary, among others, to ensure that the corporation has adequate, accurate and timely information on the subsidiary.		7.1.2.2 Guide The Company has a guideline on the Management and Supervision of Subsidiaries and Minority Affiliates Policy that regulates investments in subsidiaries, which includes the role of the Board of Directors in the supervision of subsidiaries. However, there is no regulation on investments in subsidiaries that are significant but below majority (such as ownership between 20 percent and 50 percent of shares). Therefore, the company will ensure that there is a shareholder agreement or other agreement that allows the corporation to monitor the performance of the corporation and participate in management in accordance with applicable laws and regulations.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	7.1.3 Rekomendasi Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya 7.1.3 Recommendation The corporation has rules and procedures governing acquisitions, acquisitions, and extraordinary transactions such as mergers and sales of substantial corporate assets to ensure transactions occur in a transparent and under reasonable conditions and protect the rights of all shareholders in accordance with class	7.1.3: Diterapkan Apply	7.1.3 Rekomendasi Perusahaan telah memiliki MP Pengembangan Usaha serta turunannya yaitu SOP No 10-560.01 tanggal 16 Februari 2023 yang mengatur mengenai hal tersebut. 7.1.3 Recommendation The Company has a Business Development MP and its derivative, namely SOP No. 10-560.01 dated February 16, 2023 which regulates this matter.
	7.1.3.1 Panduan Korporasi secara jelas mengungkapkan aturan dan prosedur tersebut sehingga investor memahami hak-hak mereka dan hak untuk memperoleh kompensasi. 7.1.3.1 Guide Corporations clearly disclose such rules and procedures so that investors understand their rights and entitlements to compensation.	7.1.3.1: Dijelaskan Explain	7.1.3.1 Panduan Perusahaan belum memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur tarkait akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya. 7.1.3.1 Guide The Company does not yet have internal policies and procedures governing acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions such as mergers and sales of substantial corporate assets to ensure transactions occur transparently and under fair conditions and protect the rights of all shareholders in accordance with their class.
	7.1.3.2 Panduan Taktik yang mencegah pengambil alihan (anti-take-over devices) tidak boleh digunakan untuk melindungi manajemen dan Dewan Komisaris dari akuntabilitas. 7.1.3.1 Guide Anti-take-over devices should not be used to shield management and the Board from accountability.	7.1.3.2: Dijelaskan Explain	7.1.3.2 Panduan Perusahaan belum memiliki kebijakan yang mengatur taktik yang mencegah pengambil alihan (anti-take-over devices) tidak boleh digunakan untuk melindungi manajemen dan Dewan Komisaris dari akuntabilitas. 7.1.3.2 Guide The Company does not yet have a policy governing tactics that prevent takeovers (anti-take-over devices) should not be used to protect management and the Board of Commissioners from accountability.
7.2			
	7.2.1 Rekomendasi Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memeroleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. 7.2.1 Recommendation The corporation has rules and procedures that ensure all shareholders of the same series in one class of shares must be treated equally, Disclosure of such rules and procedures as well as disclosure of capital structure and arrangements that allow certain shareholders to gain influence or control that is disproportionate to their share ownership.	7.2.1: Diterapkan Apply	7.2.1 Rekomendasi Perusahaan memiliki kebijakan Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Policy bagian Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham 7.2.1 Recommendation The Company has a Corporate Governance Policy under Shareholders' Rights and Responsibilities.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	7.2.1.1 Panduan Untuk memastikan transparansi hak pemegang saham untuk memperoleh bagian dari laba, korporasi mengungkapkan kebijakan dividen yang terukur, misalnya target rasio pembayaran dividen/dividen per saham.	7.2.1.1: Diterapkan Apply	7.2.1.1 Panduan Perusahaan telah memiliki kebijakan dividen untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan. Dengan memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, pembayaran dividen adalah minimal 30% dari laba bersih setelah pajak kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
	7.2.1.1 Guide To ensure transparency of shareholders' rights to a share of profits, the corporation discloses a measurable dividend policy, e.g. target dividend payout ratio/dividend per share.		7.2.1.1 Guide The Company has a dividend policy to pay dividends in the form of cash to all shareholders at least once a year, which refers to the Company's Articles of Association. Considering the financial position or health level of the Company and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders, the dividend payment is at least 30% of net profit after tax unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders.
	7.2.1.2 Panduan Para investor memperoleh informasi tentang hak yang melekat pada semua seri maupun kelas saham sebelum mereka membelinya. Setiap perubahan dalam nilai ekonomi saham atau hak suara mendapat persetujuan dari kelas saham yang terdampak secara negatif.	7.2.1.2: Diterapkan Apply	7.2.1.2 Panduan Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai hak pemegang saham (Saham Seri A Dwiwarna dan Seri B) dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
	7.2.1.2 Guide Investors are informed of the rights attached to all series and classes of shares before they purchase them. Any changes in the economic value of shares or voting rights are approved by the adversely affected share class.		7.2.1.2 Guide The Company has disclosed information regarding shareholder rights (Series A Dwiwarna and Series B Shares) in the Company's Articles of Association.
	7.2.1.3 Panduan Agar pemegang saham dapat mengetahui pemilik manfaat akhir (beneficial owner) korporasi dengan kepemilikan signifikan, korporasi mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham melalui pemegang saham utama dan pengendali serta pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% (lima persen).	7.2.1.3: Diterapkan Apply	7.2.1.3 Panduan Perusahaan telah mengungkapkan struktur Pemegang Saham pada Website Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mengungkapkan struktur Pemegang Saham dengan kepemilikan saham paling sedikitr 5% pada Laporan Tahunan.
	7.2.1.3 Guide So that shareholders can find out the ultimate beneficial owner (beneficial owner) of the corporation with significant ownership, the corporation discloses the ultimate beneficial owner in share ownership through the main and controlling shareholders and the ultimate beneficial owner in share ownership of at least 5% (five percent).		7.2.1.3 Guide The Company has disclosed its shareholder structure on the Company's Website. In addition, the Company also discloses the structure of Shareholders with a share ownership of at least 5% in the Annual Report.
	7.2.1.4 Panduan Korporasi mengungkapkan: a). perjanjian antar pemegang saham, b). voting cap, c). multiple voting rights, d). perikatan lain yang memungkinkan pemegang saham tertentu memiliki hak suara di atas kepemilikannya di korporasi.	7.2.1.4: Diterapkan Apply	7.2.1.4 Panduan Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa sepanjang dalam Anggaran Dasar ini tidak ditetapkan lain, maka pemegang saham Seri A Dwiwarna, pemegang saham Seri B mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara.
	7.2.1.4 Guide Corporations disclose: a). agreements between shareholders, b). voting caps, c). multiple voting rights, d). other arrangements that allow certain shareholders to have voting rights above their ownership in the corporation.		7.2.1.4 Guide The Company's Articles of Association stipulate that if the Articles of Association is not stipulated otherwise, Series A Dwiwarna shareholders, Series B shareholders shall have equal rights and each 1 (one) share shall confer 1 (one) voting right.
	7.2.1.5 Panduan Korporasi menyediakan mekanisme/prosedur yang memungkinkan pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka sesuai dengan aturan perundangan berlaku dengan biaya yang wajar dan tanpa penundaan yang berlebihan.		7.2.1.5 Panduan Perusahaan belum memiliki kebijakan/prosedur yang memungkinkan pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka sesuai dengan aturan perundangan berlaku. Untuk kedepannya Perusahaan akan memastikan Pemegang Saham mendapatkan ganti rugi sesuai ketentuan dalam bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	7.2.1.5 Guide The Corporation provides mechanisms/procedures that allow shareholders the opportunity to obtain effective redress for violations of their rights in accordance with applicable laws and regulations at a reasonable cost and without undue delay.	7.2.1.5: Dijelaskan Explain	7.2.1.5 Guide The Company does not yet have a policy/procedure that allows shareholders the opportunity to obtain effective redress for violations of their rights in accordance with applicable laws and regulations. The Company will then ensure that Shareholders are compensated in accordance with the provisions of the capital market and applicable laws and regulations.
	7.2.2 Rekomendasi Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham.	7.2.2: Dijelaskan Explain	7.2.2 Rekomendasi Perusahaan belum memiliki kebijakan/prosedur untuk memastikan benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat dan kepentingan korporasi dan pemegang saham terlindungi pada saat terjadi transaksi dengan pihak berelasi. Untuk mencegah adanya potensi benturan kepentingan tersebut, saat ini Perusahaan telah menerapkan penandatanganan pakta integritas yang diperuntukkan bagi setiap transaksi yang membutuhkan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris. Ketentuan lebih lanjut akan diatur dalam charter Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2023.
	7.2.2 Recommendation The corporation has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and implemented in such a way as to ensure that conflicts of interest are properly managed, and protect the interests of the corporation and shareholders.		7.2.2 Recommendation The Company does not have policies/procedures to ensure conflicts of interest have been managed appropriately and the interests of corporations and shareholders are protected in the event of transactions with related parties. To prevent potential conflicts of interest, the Company has implemented the signing of an integrity pact for every transaction that requires the approval of the Board of Directors and Board of Commissioners. Further provisions will be regulated in the charter of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023.
	7.2.2.1 Panduan Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur operasional baku bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa transaksi adalah adil dan wajar (arm's length transaction).	7.2.2.1: Dijelaskan Explain	7.2.2.1 Panduan Perusahaan belum memiliki kebijakan/prosedur untuk memastikan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan adil dan wajar (arm's length transaction). Ketentuan tersebut akan diatur dalam charter Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2023.
	7.2.2.1 Guide The Corporation has standard operating policies and procedures that transactions with related parties are conducted in such a way as to ensure that the transaction is fair and reasonable (arm's length transaction).		7.2.2.1 Guide The Company does not have policies/procedures to ensure transactions with related parties are carried out fairly and reasonably (arm's length transaction). The provision will be regulated in the charter of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023.
	7.2.2.2 Panduan Transaksi pihak berelasi yang material, termasuk perjanjian jasa konsultasi dan jasa atau pekerjaan lainnya antara direktur/komisaris dan afiliasinya dengan korporasi harus mendapatkan persetujuan sesuai dengan aturan perundangan berlaku. Selain yang sudah diatur persetujuannya dalam aturan perundangan, transaksi pihak berelasi yang material memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemberian persetujuan.	7.2.2.2: Dijelaskan Explain	7.2.2.2 Panduan Perusahaan belum memiliki kebijakan/prosedur yang mengatur transaksi dengan pihak berelasi. Ketentuan tersebut akan diatur dalam charter Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2023.
	7.2.2.2 Guide Material related party transactions, including consulting service agreements and other services or employment between directors/commissioners and their affiliates with the corporation must obtain approval in accordance with applicable laws and regulations. In addition to those that have been regulated for approval in the laws and regulations, material related party transactions obtain Related party transactions that are material obtain approval from the Board of Commissioners. Commissioners who have a conflict of interest do not participate in granting approval.		7.2.2.2 Guide The Company does not yet have policies/procedures governing transactions with related parties. The provision will be regulated in the charter of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023.
	7.2.2.3 Panduan Korporasi memiliki kebijakan bahwa transaksi yang sudah pasti merugikan pemegang saham publik/minoritas dilarang. Contoh transaksi tersebut: Bantuan/subsidi keuangan kepada Direksi atau Komisaris pada tingkat bunga di bawah kewajaran; kalaupun ada pemberian pinjaman harus dilakukan pada tingkat bunga dan syarat wajar dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris bantuan/subsidi keuangan kepada entitas selain entitas yang dimiliki sepenuhnya oleh korporasi.	7.2.2.3: Dijelaskan Explain	7.2.2.3 Panduan Perusahaan belum memiliki kebijakan yang melarang transaksi yang merugikan pemegang saham publik/minoritas. Ketentuan tersebut akan diatur dalam charter Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2023.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	7.2.2.3 Guide The Corporation has a policy that transactions that are certain to harm public/minority shareholders are prohibited. Examples of such transactions: Financial assistance / subsidies to the Board of Directors or Commissioners at an interest rate below fairness; even if there is a loan, it must be made at a reasonable interest rate and terms and get approval from the Board of Commissioners financial assistance/subsidy to entities other than entities wholly owned by the corporation.		7.2.2.3 The Company does not have a policy prohibiting transactions that are detrimental to public/minority shareholders. The provision will be regulated in the charter of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023.
	7.2.2.4 Panduan Dewan Komisaris mengungkapkan kebijakan proses untuk menyetujui, meninjau dan memantau transaksi pihak berelasi dan setiap konflik kepentingan yang melekat.	7.2.2.4: Dijelaskan Explain	7.2.2.4 Panduan Perusahaan belum memiliki kebijakan/prosedur yang mengatur transaksi dengan pihak berelasi. Ketentuan tersebut akan diatur dalam charter Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2023.
	7.2.2.4 Guide The BOC discloses the policy process for approving, reviewing and monitoring related party transactions and any inherent conflicts of interest.		7.2.2.4 Guide The Company does not have policies/procedures governing transactions with related parties. The provision will be regulated in the charter of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023.
	7.2.2.5 Panduan Kesimpulan kajian Komite Audit atas transaksi pihak berelasi/benturan kepentingan yang signifikan diungkapkan dalam Laporan Tahunan korporasi.	7.2.2.5: Dijelaskan Explain	7.2.2.5 Panduan Perusahaan belum memiliki kebijakan/prosedur yang mengatur hasil kajian Komite Audit atas transaksi pihak berelasi/benturan kepentingan yang signifikan diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
	7.2.2.5 Guide The conclusions of the Audit Committee's review of related party transactions/significant conflicts of interest are disclosed in the corporation's Annual Report.		7.2.2.5 Guide The Company does not have policies/procedures that regulates the results of the Audit Committee's review of related party transactions/ significant conflicts of interest disclosed in the Annual Report.
	7.2.3 Rekomendasi Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar	7.2.3: Diterapkan Apply	7.2.3 Rekomendasi Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading, yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 242.K/02/ DAT/2013 tentang Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan.
	7.2.3 Recommendation The Corporation has and discloses a policy to prevent insider trading. The corporation has clear rules regarding any trading in corporate shares carried out by directors, commissioners and insiders to ensure that no one can benefit directly or indirectly from information that is not/ not yet available on the market		7.2.3 Recommendation The Company has a policy to prevent Insider Trading, which is stated in the Decree of the Board of Directors No. 242.K / 02 / DAT / 2013 concerning the Company's Securities Trading Policy.
7.3			
	7.3.1 Rekomendasi Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi	7.3.1: Dijelaskan Explain	7.3.1 Rekomendasi Pemanggilan RUPS belum dilakukan dalam waktu 28 hari sebelum pelaksanaan RUPS. Sesuai Pasal 17 POJK No. 15 Tahun 2020 bahwa pemanggilan RUPS paliing lambat 21 hari.
	7.3.1 Recommendation The corporation calls for the GMS with the agenda and materials for the GMS as completely and as early as possible (at the latest 28 days before the GMS) to provide sufficient time and material for shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed through electronic means such as through the corporate website		7.3.1 Recommendation The notice of GMS has not been published within 28 days before the GMS. In accordance with Article 17 POJK No. 15 of 2020, the invitation to the GMS is no later than 21 days.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	7.3.1.1 Panduan Dalam materi atas agenda RUPS, korporasi menyampaikan informasi relevan dan lengkap yang diperlukan dalam pengambilan keputusan, termasuk penjelasan dan justifikasi (rationale) atas keputusan yang diusulkan untuk disetujui dalam RUPS 7.3.1.1 Guide In the material on the agenda of the GMS, the corporation conveys relevant and complete information required for decision making, including explanation and justification (rationale) for the decision proposed to be approved in the GMS.	7.3.1.1: Diterapkan Apply	7.3.1.1 Panduan Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai agenda rapat dalam Bahan Materi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. 7.3.1.1 Guide The Company has disclosed information regarding the meeting agenda in the Materials of the Annual General Meeting of Shareholders.
	7.3.2 Rekomendasi Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS 7.3.2 Recommendation The corporation has and discloses rules and procedures that facilitate shareholders in participating and voting effectively at the GMS	7.3.2: Diterapkan Apply	7.3.2 Rekomendasi Perusahaan telah menginformasikan tata tertib RUPS, yang dapat diakses melalui website Perusahaan. 7.3.2 Recommendation The Company has informed the GMS rules, which can be accessed through the Company's website.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	7.3.2.1 Panduan Korporasi menyediakan infrastruktur yang memungkinkan kehadiran seluruh pemegang saham domestik maupun asing, termasuk investor institusi dalam RUPS. 7.3.2.1 Guide The Corporation provides infrastructure that enables the presence of all domestic and foreign shareholders, including institutional investors, at the GMS.	7.3.2.1: Diterapkan Apply	7.3.2.1 Panduan Perusahaan menyediakan sarana untuk memberikan kuasa melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-proxy) dalam proses penyelenggaraan Rapat. 7.3.2.1 Guide Company provides a means to grant power of attorney through the KSEI Electronic General Meeting System facility ("eASY.KSEI") provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, as a mechanism for granting power of attorney electronically (e-proxy) in the process of holding the Meeting.
	7.3.2.2 Panduan Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 7.3.2.2 Guide All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the AGMOS	7.3.2.2: Diterapkan Apply	7.3.2.2 Panduan Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2022 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Tetapi, terdapat 1 (satu) anggota Direksi yang tidak hadir yaitu Ibu Ir. ELisabeth RT Siahaan, M.M. selaku Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang berhalangan hadir karena menjalani isolasi mandiri. 7.3.2.2 Guide The Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) held on May 24, 2022 was attended by all members of the Board of Commissioners. However, there was 1 (one) member of the Board of Directors who was absent, namely Mrs. Ir. ELisabeth RT Siahaan, M.M. as Director of Finance and Risk Management who was unable to attend due to self-isolation.
	7.3.2.3 Panduan Ketua Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Manajemen Risiko, serta komite lainnya siap memberikan tanggapan yang berarti atas pertanyaan yang ditujukan kepada mereka dalam RUPS. 7.3.2.3 Guide The Chairmen of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Monitoring Committee, as well as other committees are ready to provide meaningful responses to questions addressed to them in the GMS.addressed to them at the GMS.	7.3.2.3: Diterapkan Apply	7.3.2.3 Panduan Tidak terdapat pertanyaan yang diajukan kepada Ketua Komite Audit, Ketua GCGNR dan ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko di RUPS tahun 2022. 7.3.2.3 Guide There were no questions raised to the Chairman of the Audit Committee, Chairman of the GCGNR and chairman of the Risk Management Oversight Committee at the 2022 AGM
	7.3.2.4 Panduan Pemegang saham memiliki kesempatan, dalam batas kewajaran, untuk: mengajukan pertanyaan dalam RUPS, termasuk pertanyaan yang berkaitan dengan hasil audit eksternal tahunan, memasukkan suatu acara ke dalam agenda RUPS, dan mengajukan usulan resolusi. 7.3.2.4 Guide Shareholders have the opportunity, within reasonable limits, to: ask questions in the GMS, including questions relating to the annual external audit results, include an item on the agenda of the GMS, and propose a resolution.	7.3.2.4: Diterapkan Apply	7.3.2.4 Panduan Perusahaan telah memberikan kesempatan pada pemegang saham untuk: 1. Mengajukan agenda rapat paling lama 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS. 2. Mengajukan pertanyaan, meyatakan tanggapan dan/atau usulan dalam RUPS. 7.3.2.4 Guide The Company has provided opportunities for shareholders to: 1. Propose the agenda of the meeting no later than 7 (seven) calendar days prior to the date of the Notice of GMS. 2. Ask questions, express responses and / or proposals at the GMS.
	7.3.2.5 Panduan Korporasi memiliki cara atau prosedur teknis pemungutan suara (voting) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham, yaitu: lokasi RUPS yang mudah diakses sebagian besar pemegang saham pemungutan secara tertutup (poll-voting) dan bukan dengan mengacungkan tangan (show of hands) memastikan tidak ada syarat dan prosedur RUPS yang menghambat pemegang saham untuk turut serta mengambil keputusan.		7.3.2.5 Panduan Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pemungutan suara (voting) yang dilakukan pada saat RUPS.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	7.3.2.5 Guide The Corporation has a method or technical voting procedure that prioritizes independence, and the interests of shareholders, namely: the location of the GMS that is easily accessible to most shareholders closed voting (poll-voting) and not by show of hands ensuring that there are no GMS requirements and procedures that prevent shareholders from participating in making decisions.	7.3.2.5: Diterapkan Apply	7.3.2.5 Guide The Company already has technical voting procedures carried out at the GMS.
	7.3.2.6 Panduan Korporasi mengupayakan prosedur pemungutan suara secara elektronik serta mengambil langkah untuk membangun infrastruktur yang memungkinkan pemungutan suara secara elektronik atau menggunakan infrastruktur yang telah tersedia di ekosistem dalam pemungutan suara.	7.3.2.6: Diterapkan Apply	7.3.2.6 Panduan Perusahaan telah menyediakan fasilitas pemungutan suara secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI.
	7.3.2.6 Guide The Corporation pursues electronic voting procedures and takes steps to build infrastructure that enables electronic voting or uses infrastructure already available in the ecosystem for voting.		7.3.2.6 Guide The Company has provided electronic voting facilities through the eASY. KSEI application.
	7.3.2.7 Panduan Setiap pemungutan suara dalam RUPS hanya untuk satu keputusan, tidak ada penggabungan beberapa keputusan ke dalam resolusi yang sama (bundling).	7.3.2.7: Diterapkan Apply	7.3.2.7 Panduan Tidak ada penggabungan beberapa keputusan ke dalam resolusi yang sama (bundling) di RUPS tahun 2022.
	7.3.2.7 Guide Each vote in the GMS is only for one resolution, there is no bundling of multiple resolutions into the same resolution.		7.3.2.7 Guide There is no bundling of several decisions at the 2022 GMS.
	7.3.2.8 Panduan Korporasi menunjuk pihak independen (pengawas/ inspektur) untuk menghitung dan/atau mengesahkan suara dalam RUPS dan mengungkapkannya dalam risalah RUPS.	7.3.2.8: Diterapkan Apply	7.3.2.8 Panduan Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom untuk melakukan perhitungan suara.
	7.3.2.8 Guide The Corporation appoints an independent party (supervisor/inspector) to count and/or certify the votes in the GMS and disclose them in the GMS minutes.		7.3.2.8 Guide Company has appointed an independent party, namely the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom to count the votes.
	7.3.2.9 Panduan Jika resolusi yang disetujui oleh pemegang saham pengendali bertentangan dengan sebagian besar suara pemegang saham nonpengendali, maka pasca RUPS, korporasi mengungkapkan tindakan apa yang diambil untuk memahami dan menanggapi yang menjadi perhatian pemegang saham nonpengendali yang menyebabkannya memberikan suara yang berbeda dari pemegang saham pengendali.	7.3.2.9: Dijelaskan Explain	7.3.2.9 Panduan Perusahaan belum mengungkapkan tindakan apa yang diambil untuk memahami dan menanggapi yang menjadi perhatian pemegang saham nonpengendali yang menyebabkannya memberikan suara yang berbeda dari pemegang saham pengendali.
	7.3.2.9 Guide If the resolution approved by the controlling shareholders conflicts with a majority of the votes of the non-controlling shareholders, then post-GMS, the corporation discloses what actions it took to understand and respond to the non-controlling shareholders' concerns that caused it to vote differently than the controlling shareholders.		7.3.2.9 Guide The company has not disclosed what actions it took to understand and respond to the noncontrolling shareholder's concern that caused their vote differently than the controlling shareholder.
	7.3.3 Rekomendasi Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris 7.3.3 Recommendation Shareholders participate effectively in determining the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	7.3.3: Diterapkan Apply	7.3.3 Rekomendasi Pemegang Saham telah berpartisipasi pada pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dalam RUPS tahun 2022. 7.3.3 Recommendation Shareholders have participated in the reappointment of members of the Board of Commissioners at the 2022 GMS.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	7.3.3.1 Panduan Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pemeriksaan yang mendalam atas kandidat Direktur dan Komisaris serta menyampaikan semua informasi relevan yang material mengenai kandidat kepada pemegang saham dalam proses pemilihan anggota dewan. Informasi yang diungkapkan termasuk informasi mengenai jabatan Direktur atau Komisaris di korporasi lain, dan apakah mereka dinilai independen dari sudut pandang korporasi	7.3.3.1: Diterapkan Apply	7.3.3.1 Panduan Charter Komite GCG-NR telah mengatur ketentuan mengenai Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi Komite GCG-NR dalam mengusulkan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
	7.3.3.1 Guide The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee conducts in-depth vetting of Director and Commissioner candidates and discloses all material relevant information about the candidates to shareholders in the process of selecting board members. The information disclosed includes information regarding Directors' or Commissioners' positions in other corporations, and whether they are considered independent from the corporation's perspective.		7.3.3.1 Guide The GCG-NR Committee Charter has regulated the provisions regarding the Board of Commissioners considering the recommendations of the GCG-NR Committee in proposing the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
	7.3.3.2 Panduan Direktur dan komisaris dicalonkan untuk pemilihan setidaknya sekali setiap tiga tahun atau lima tahun bagi korporasi yang peraturannya mengharuskan lima tahun. Akan lebih baik jika pencalonan dilakukan setiap setahun sekali.	7.3.3.2: Diterapkan Apply	7.3.3.2 Panduan Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (ke lima) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud dengan ketentuan 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Namun demikian, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut sebelum masa jabatannya berakhir.
	7.3.3.2 Guide Directors and commissioners are nominated for election at least once every three years or five years for corporations whose bylaws require five years. It would be better if the nomination is done once every year.		7.3.3.2 Guide Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed for a period commencing from the date set by the GMS appointing them and ending at the adjournment of the fifth Annual GMS at the end of one (1) period of office provided that 1 (one) period of tenure of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is 5 (five) years, with due regard to the laws and regulations in the capital market. However, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time before their terms end.
	7.3.3.3 Panduan Pemegang saham melakukan pemungutan suara terpisah untuk tiap-tiap kandidat direktur dan komisaris.	7.3.3.3: Dijelaskan Explain	7.3.3.3 Panduan Saat ini, pemungutan suara tidak dilakukan secara terpisah untuk setiap kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi.. Pemungutan suara pada saat RUPS dilakukan untuk tiap mata acara, Perusahaan akan mendiskusikan dengan Pemegang Saham Seri A/ kuasanya.
	7.3.3.3 Guide Shareholders cast separate votes for each director and commissioner candidate.		7.3.3.3 Guide Currently, voting is not conducted separately for each candidate for the Board of Commissioners and Board of Directors. Voting at the GMS is conducted for each agenda item. Company will discuss with Series A Shareholders/their proxies.
	7.3.4 Rekomendasi Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.	7.3.4: Diterapkan Apply	7.3.4 Rekomendasi Persetujuan penunjukkan kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan perseroan dan program pendanaan usaha mikro kecil tahun buku 2022 dilakukan di RUPS 2022.
	7.3.4 Recommendation The corporation ensures the transparency and accountability of the external auditor at the GMS.		7.3.4 Recommendation Approval for the appointment of a public accounting firm to audit the company's financial statements and micro small business funding program for the 2022 financial year was carried out at the 2022 GMS.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	7.3.4.1 Panduan Dalam panggilan RUPS, korporasi mengidentifikasi dan menginformasikan calon auditor eksternal yang akan ditunjuk atau ditunjuk kembali dalam RUPS. 7.3.4.1 Guide In the GMS call, the corporation identifies and informs the external auditor candidate to be appointed or reappointed in the GMS.	7.3.4.1: Diterapkan Apply	7.3.4.1 Panduan Pemanggilan RUPS telah menginformasikan agenda penunjukkan kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan perseroan dan program pendanaan usaha mikro kecil tahun buku 2022. 7.3.4.1 Guide The notice of GMS has informed the agenda for the appointment of a public accounting firm to audit the company's financial statements and micro small business funding program for the 2022 financial year.
	7.3.4.2 Panduan Korporasi memastikan bahwa auditor eksternal menghadiri RUPS dan berkewajiban menjawab pertanyaan dari pemegang saham terkait dengan audit atas laporan keuangan. 7.3.4.2 Guide The Corporation ensures that the external auditor attends the AGM and is obligated to answer questions from shareholders related to the audit of the financial statements.	7.3.4.2: Diterapkan Apply	7.3.4.2 Panduan Perusahaan telah memastikan bahwa auditor eskternal menghadiri RUPS dan menjawab pertanyaan dari pemegang saham terkait audit laporan keuangan. 7.3.4.2 Guide Company has ensured that the external auditor attended the GMS and answered questions from shareholders regarding the audit of the financial statements.
	7.3.5 Rekomendasi Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. 7.3.5 Recommendation Submission of voting results and a complete summary of the minutes of the GMS is announced to the public on the following working day.	7.3.5: Dijelaskan Explain	7.3.5 Rekomendasi Perusahaan telah mempublikasikan Ringkasan Risalah RUPS yang memuat informasi hasil pemungutan suara dan keputusan yang diambil. Ringkasan Risalah RUPS dipublikasikan dalam website Perusahaan. Namun, Perusahaan tidak mempublikasikan ringkasan risalah RUPS pada hari kerja berikutnya pasca RUPS. 7.3.5 Recommendation The Company has published the Summary of GMS Minutes which contains information on the voting results and decisions taken. The Summary of GMS Minutes is published on the Company's website. However, the Company does not publish the summary of the GMS minutes on the next business day after the GMS. Currently the company refers to the provisions of Article 51 paragraph 2 POJK No. 15 of 2020 which is 2 working days, in the future the Company will submit it on the next working day.
	7.3.5.1 Panduan Risalah RUPS diinformasikan kepada pemegang saham selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah RUPS. 7.3.5.1 Guide The minutes of the GMS shall be informed to the shareholders no later than 30 working days after the GMS.	7.3.5.1: Diterapkan Apply	7.3.5.1 Panduan Perusahaan telah mempublikasikan Ringkasan Risalah RUPS kurang dari 30 hari kerja berikutnya setelah RUPS diselenggarakan. 7.3.5.1 Guide The Company has published the Summary Minutes of GMS less than 30 working days after the GMS.
	7.3.5.2 Panduan Risalah RUPS memuat pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dan jawaban yang diberikan oleh pimpinan rapat atau pihak yang menjawab. 7.3.5.2 Guide The minutes of the GMS contain the questions asked by the shareholders and the answers given by the chairman of the meeting or the party answering.	7.3.5.2: Diterapkan Apply	7.3.5.2 Panduan Risalah RUPS telah memuat pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dan jawaban yang diberikan oleh pimpinan rapat atau pihak yang menjawab. 7.3.5.2 Guide The minutes of the GMS contain the questions asked by the shareholders and the answers given by the chairman of the meeting or the party answering.
	7.3.5.3 Panduan Penyelenggaraan RUPS, beserta semua materi rapat, laporan dan dokumen terkait yang meliputi antara lain laporan tahunan dan hasil pemungutan suara, termasuk agenda rapat yang bersangkutan dimuat di laman atau media digital komunikasi resmi korporasi dan tersedia selama paling tidak 10 (sepuluh) tahun. 7.3.5.3 Guide The organization of the GMS, along with all meeting materials, reports and related documents which include, among others, the annual report and voting results, including the relevant meeting agenda, are published on the corporation's official communication website or digital media and are available for at least 10 (ten) years.	7.3.5.3: Diterapkan Apply	7.3.5.3 Panduan Perusahaan telah meneyediakan informasi mengenai penyelenggaran RUPS dan seluruh materi rapat mencakup hasil pemungutan suara, agenda rapat, pemanggilan rapat dalam situs website perusahaan sejak tahun 2006 untuk RUPS. 7.3.5.3 Guide The Company has provided information regarding the holding of the GMS and all meeting materials including voting results, meeting agendas, notice of GMS on the company's website since 2006 for the GMS.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
8.1			
	8.1.1 Rekomendasi Korporasi mengungkapkan proses dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan kunci yang akan dilibatkan. 8.1.1 Recommendation The corporation discloses the process of identifying and selecting key stakeholders to be involved.	8.1.1: Diterapkan Apply	8.1.1.1 Panduan Perusahaan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan (stakeholders) yang dimuat dalam Standar Etika Perusahaan (CoC ANTAM Edisi 2020). 8.1.1.1 Guide The Company has identified its stakeholders as outlined in the Company's Ethical Standards (CoC ANTAM 2020 Edition).
	8.1.1.1 Panduan Korporasi mengungkapkan proses dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan kunci yang akan dilibatkan. 8.1.1.1 Guide The corporation discloses the process of identifying and selecting key stakeholders to be involved.	8.1.1.1: Diterapkan Apply	8.1.1.1 Panduan Perusahaan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan (stakeholders) yang dimuat dalam Standar Etika Perusahaan (CoC ANTAM Edisi 2020), antara lain Pegawai, Pelanggan, Pemasok, Pesaing, Regulator, Masyarakat Sekitar, Pemegang Saham, Kreditor, Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan, Media, Komunitas/Organisasi Profesi dan Induk Perusahaan (Holding) dan Anggota Holding Industri Pertambangan 8.1.1.1 Guide The Company has identified its stakeholders as outlined in the Company's Ethical Standards (CoC ANTAM 2020 Edition), including Employees, Customers, Suppliers, Competitors, Regulators, Surrounding Communities, Shareholders, Creditors, Subsidiaries/Joint Ventures, Media, Community/Professional Organizations and Parent Company (Holding) and Mining Industry Holding Members.
	8.1.1.2 Panduan Korporasi mengungkapkan pendekatan dan kegiatan dalam menangani keterlibatan pemangku kepentingan kunci termasuk frekuensinya berdasarkan jenis dan kelompok pemangku kepentingan kunci 8.1.1.2 Guide The corporation discloses approaches and activities in dealing with key stakeholder engagement including the frequency based on the type and group of key stakeholders	8.1.1.2: Diterapkan Apply	8.1.1.2 Panduan Standar Etika Perusahaan (CoC ANTAM Edisi 2020) telah mengatur standar perilaku yang diterapkan perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan masing-masing stakeholders 8.1.1.2 Guide The Company's Ethical Standard(CoC ANTAM 2020 Edition) has set the standards of behaviour that the company applies in interacting and dealing with each stakeholder.
	8.1.1.3 Panduan Korporasi menyediakan saluran yang dapat digunakan para pemangku kepentingan kunci (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyampaikan pendapat dan masukan, menyuarakan keluhan dan/atau pengaduan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka. 8.1.1.3 Guide The corporation provides a channel that can be used by key stakeholders (eg customers, suppliers, general public, etc.) to express their opinions and input, voice their complaints and/or grievances for possible violations of their rights.	8.1.1.3: Diterapkan Apply	8.1.1.3 Panduan Perusahaan telah menyediakan kontak pelanggan untuk menerima umpan balik secara mudah yang tersedia pada Website Perusahaan. 8.1.1.3 Guide The Company also provides customer contacts to receive feedback easily available on the Company's Website.
	8.1.1.4 Panduan Korporasi mengungkapkan pandangan, masukan dan keluhan signifikan yang disampaikan para pemangku kepentingan kunci yang diperoleh dari keterlibatan pemangku kepentingan kunci, termasuk: respons korporasi, dan kelompok pemangku kepentingan kunci yang menyampaikan pandangan dan masukan 8.1.1.4 Guide The corporation discloses the views, input and significant complaints submitted by key stakeholders obtained from the engagement of key stakeholders, including: corporate response, and key stakeholder groups providing views and input	8.1.1.4: Diterapkan Apply	8.1.1.4 Panduan Perusahaan telah merespon masukan dan pandangan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan. 8.1.1.4 Guide The Company has responded to inputs and views submitted by stakeholders.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
8.2			
	8.2.1 Rekomendasi Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko. 8.2.1 Recommendation The Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including setting corporate sustainability strategies, priorities and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including among others developing and implementing corporate strategies, business plans, key action plans and risk management.	8.2.1: Diterapkan Apply	8.2.1 Rekomendasi Dewan Komisaris dan Direksi telah bertanggung jawab, akuntabel & transparan atas governansi keberlanjutan termasuk pada saat menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan Perusahaan. Hal ini terlihat saat Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM menetapkan dan melakukan pemantauaan pada RJPP dan RKAP Perusahaan. 8.2.1 Recommendation The Board of Commissioners together with the Board of Directors has been responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including setting strategies, priorities and targets for the Company's sustainability. It is shown by the action of the Board of Commissioners and Board of Directors in determining and monitoring Company's RJPP and RKAP.
	8.2.1.1 Panduan Direksi memastikan bahwa strategi, prioritas dan target keberlanjutan korporasi serta kinerja terhadap target ini dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan. 8.2.1.1 Guide The Board of Directors ensures that corporate sustainability strategies, priorities and targets as well as performance against these targets are communicated to stakeholders.	8.2.1.1: Diterapkan Apply	8.2.1.1 Panduan Direksi telah melakukan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui publikasi di website dan laporan tahunan untuk memastikan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan Perusahaan dikomunikasikan 8.2.1.1 Guide The Board of Directors has communicated to stakeholders through publications on the website and annual reports to ensure the Company's sustainability strategies, priorities and targets are communicated.
	8.2.1.2 Panduan Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mengikuti dan memahami masalah keberlanjutan yang relevan bagi korporasi dan bisnisnya. 8.2.1.2 Guide The Board of Directors and Board of Commissioners always follow and understand sustainability issues that are relevant to the corporation and its business.	8.2.1.2: Diterapkan Apply	8.2.1.2 Panduan Dewan Komisaris dan Direksi memahami dan mengikuti masalah keberlanjutan yang relevan bagi Perusahaan dengan cara mendapatkan informasi dari laporan-laporan yang diberikan oleh fungsi maupun saat dilakukannya pembahasan pada saat Rapat Direksi. 8.2.1.2 Guide The Board of Commissioners and the Board of Directors have followed and understood sustainability issues relevant to the Company by obtaining information both from reports submitted by functions and discussions during Board of Directors Meetings.
	8.2.1.3 Panduan Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris mencakup kinerja mereka dalam mengawasi dan menangani risiko serta peluang yang signifikan tentang keberlanjutan korporasi. 8.2.1.3 Guide Evaluation of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners includes their performance in monitoring and handling significant risks and opportunities regarding corporate sustainability.	8.2.1.3: Diterapkan Apply	8.2.1.3 Panduan Perusahaan telah menetapkan dan melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan penanganan risiko serta peluang yang signifikan tentang keberlanjutan korporasi. 8.2.1.3 Guide The company has established and evaluated the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners in overseeing and addressing significant risks and opportunities regarding corporate sustainability.
	8.2.1.4 Panduan Direksi menunjuk seseorang dalam manajemen yang berperan khusus dalam mengelola secara strategik keberlanjutan, termasuk mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan dalam kegiatan korporasi. 8.2.1.4 Guide The Board of Directors appoints someone in management who has a special role in strategically managing sustainability, including integrating considerations sustainability in corporate activities.	8.2.1.4: Diterapkan Apply	8.2.1.4 Panduan Perusahaan telah memiliki Head of Institutional Relations & Corporate Social Responsibility yang berfungsi untuk pengelolaan strategik keberlanjutan perusahaan. 8.2.1.4 Guide The company has a special function in managing the Company's sustainability strategy, which refers as the Head of Institutional Relations & Corporate Social Responsibility.
8.3			

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	8.3.1 Rekomendasi Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan 8.3.1 Recommendation The Board of Directors ensures and discloses that corporate operations reflect the application of high standards of ethics, social and environmental responsibility throughout the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with the rights of stakeholders	8.3.1: Diterapkan Apply	8.3.1 Rekomendasi Selama tahun 2022, operasi Perusahaan telah mencerminkan penerapan standar etika yang tinggi dimana terdapat pelaksanaan penandatanganan komitmen kepatuhan terhadap Standar Perilaku Perusahaan bagi seluruh Insan ANTAM. Selain itu, operasi perusahaan telah mencerminkan penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh lingkungan Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. 8.3.1 Recommendation During 2022, the Company's operations have reflected the implementation of high ethical standards with the signing of a commitment to compliance with the Company's Standards of Conduct for all ANTAM personnel. In addition, the Company's operations have reflected the implementation of high social and environmental responsibility throughout the corporation as disclosed in the Sustainability Report.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	8.3.1.1 Panduan Korporasi menjalankan dan mengungkapkan kebijakan tentang tanggung jawab korporasi kepada pelanggan termasuk antara lain mempertimbangkan keamanan informasi pelanggan, etika dan perilaku penjualan, layanan purna jual sesuai dengan umur produk/masa layanan, serta menindaklanjuti tingkat kepuasan pelanggan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Iklan dan hubungan masyarakat harus mempromosikan konsumsi yang bertanggung jawab dan dilakukan secara bertanggung jawab, termasuk menghindari penyesatan pelanggan, atau menyebabkan kesalahpahaman tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh korporasi. 8.3.1.1 Guide The corporation implements and discloses policies regarding corporate responsibility to customers including, among other things, considering customer information security, sales ethics and behavior, after-sales service according to product age/service period, and following up on customer satisfaction levels to improve product and service quality. Advertising and public relations must promote responsible and responsible consumption responsibilities, including avoiding misleading customers, or causing misunderstandings about the products and services offered by the corporation.	8.3.1.1: Diterapkan Apply	8.3.1.1 Panduan Perusahaan telah memiliki dan menerapkan kebijakan untuk perlindungan data pelanggan, yang mengacu pada Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 4 tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi serta implementasi ISO 27001:2013 sebagai komitmen dan kepedulian Perusahaan dalam melakukan perlindungan data dan informasi pelanggan. Perusahaan berkomitmen dalam menjaga hubungan dengan pelanggan dengan ketentuan yang diatur dalam Standar Etika Perusahaan, melaksanakan serta menindaklanjuti survei kepuasan pelanggan dan mempraktikkan jalur komunikasi dan input dengan pelanggan melalui Mekanisme Pengaduan Konsumen yang diungkapkan di Laporan Tahunan. 8.3.1.1 Guide ANTAM has owned and implemented a policy for customer data protection, which refers to the Minister of Communication and Information Technology Regulation Number 4 of 2016 concerning Information Security Management Systems as well as the implementation of ISO 27001:2013 related to the protection of consumer data confidentiality as the company's commitment and concern in protecting customer data and information. The Company is committed to maintaining customer relationships with the provisions set out in the Company's Ethical Standards, conducting and follow up on customer satisfaction surveys and practising communication and input channels with customers through the Consumer Complaint Mechanism that are disclosed in the Annual Report.
	8.3.1.2 Panduan Korporasi menjalankan dan mengungkapkan kebijakan yang meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok. Korporasi juga memiliki kebijakan yang mendorong dan memantau pemasok untuk menghormati hak asasi manusia, menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, memperlakukan karyawan, staf, dan pekerja mereka secara adil, serta memastikan bahwa pemasok telah menerapkan kebijakan dan prosedur bisnis yang berkelanjutan dan berbasis nilai berkelanjutan. 8.3.1.2 Guide The corporation implements and discloses policies that include criteria for supplier selection, transparent procurement mechanisms, efforts to increase supplier capacity, and fulfillment of rights related to suppliers. The corporation also has a policy that encourages and monitors suppliers to respect human rights, exercise social and environmental responsibility, treat their employees, staff and workers fairly, and ensure that suppliers have implemented sustainable and value-based sustainable business policies and procedures.	8.3.1.2: Diterapkan Apply	8.3.1.2 Panduan Perusahaan telah memiliki kebijakan Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan (Supply Chain Management) berdasarkan SK Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 333.K/92/DAT/2017, yang menjadi acuan utama dalam melaksanaan pengadaan di Perusahaan. Selain itu, Perusahaan menyediakan website eproc yang dapat diakses oleh pemasok melaluihttps://eproc.antam.com/escmextranet/login.aspx. Perusahaan telah memastikan pemasok menerapkan kebijakan dan prosedur bisnis yang berkelanjutan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahuan bagian Kode Etik dalam Pengadaan Barang dan Jasa. 8.3.1.2 Guide The Company has a Supply Chain Management Guidelines policy based on the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM (Persero) Tbk No. 333.K/92/DAT/2017, which is the main reference in implementing procurement within the Company. Moreover, the Company provides an eproc website that can be accessed by suppliers through https://eproc.antam.com/escmextranet/login.aspx. The Company has ensured that suppliers implement sustainable business policies and procedures as disclosed in the Annual Report section on Code of Conduct in Goods and Services Procurement.
	8.3.1.3 Panduan Korporasi menjalankan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial dengan menerapkan pengetahuan dan pengalaman bisnis korporasi untuk mengembangkan dan menghasilkan kegiatan tanggung jawab sosial yang secara kongkrit memberikan nilai tambah bagi masyarakat termasuk mendorong kemandirian masyarakat. 8.3.1.3 Guide Corporations carry out and express social responsibility by applying corporate business knowledge and experience to develop and produce social responsibility activities that concretely provide added value to society, including encouraging community self-sufficiency.	8.3.1.3: Diterapkan Apply	8.3.1.3 Panduan Selama tahun 2022, Perusahaan telah menjalankan tanggung jawab sosial dengan pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaaan dengan memberikan nilai tambah bagi masyarakat termasuk mendorong kemandirian masyarakat melalui program yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022 – Program TJSL dan melakukan pengungkapan pelaksanaan TJSL pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. 8.3.1.3 Guide During 2022, the Company has carried out social responsibility by implementing the Company's social responsibility programme and providing value added activity to the community including encouraging community independence through programmes that are contained in the 2022 Work Plan and Budget - JSP Programme and disclosing the implementation of JSP in the Annual Report and Sustainability Report.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	8.3.1.4 Panduan Korporasi menjalankan dan mengungkapkan tanggung jawab lingkungan dengan mencegah, mengurangi, dan mengelola hal-hal berdampak negatif terhadap lingkungan dari semua aspek operasi korporasi, termasuk dalam penggunaan: bahan baku, energi, penggunaan air, pemanfaatan sumber daya terbarukan pemanfaatan serta rehabilitasi keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah dan penurunan dampak gas rumah kaca serta emisi karbon. 8.3.1.4 Guide Corporations carry out and disclose environmental responsibility by preventing, reducing, and managing things that have a negative impact on the environment from all aspects of corporate operations, including in the use of: raw material, energy, water usage, utilization of renewable resources utilization and rehabilitation of biodiversity, waste management and reduction of the impact of greenhouse gases and carbon emissions.	8.3.1.4: Diterapkan Apply	8.3.1.4 Panduan Perusahaan telah menjalankan tanggung jawab sosial dengan pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaaan dengan mencegah, mengurangi, dan mengelola hal-hal berdampak negatif terhadap lingkungan dari semua aspek operasi Perusahaan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022 – Program TJSL dan melakukan pengungkapan pelaksanaan TJSL pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. 8.3.1.4 Guide The Company has carried out social responsibility with the implementation of the Company's social responsibility programme by preventing, reducing, and managing things that have a negative impact on the environment from all aspects of the Company's operations that are in line with the Sustainable Development Goals as contained in the 2022 Work Plan and Budget - JSP Programme and disclosing the implementation of JSP in the Annual Report and Sustainability Report.
	8.3.1.5 Panduan Korporasi melaksanakan dan mengungkapkan kebijakan persaingan yang sehat dengan mengedepankan perilaku bisnis yang etis dan tidak melakukan praktik antipersaingan untuk mendapatkan atau melindungi posisi pasar. 8.3.1.5 Guide The corporation implements and discloses a fair competition policy by prioritizing ethical business behavior and not engaging in anti-competitive practices to gain or protect market position.	8.3.1.5: Diterapkan Apply	8.3.1.5 Panduan Perusahaan telah menetapkan Standar Etika Perusahaan (CoC ANTAM 2020) yang mengatur perilaku bisnis yang etis dan tidak melakukan praktik anti persaingan. 8.3.1.5 Guide The Company has established a Corporate Ethics Standard (CoC ANTAM 2020) that governs ethical business behaviour and non-competitive practices.
	8.3.1.6 Panduan Direksi memiliki kebijakan guna melindungi hak para kreditur. Dewan Komisaris mengawasi dan Direksi memonitor likuiditas dan solvabilitas keuangan korporasi. Direksi memastikan bahwa risiko terhadap posisi keuangan atau kesulitan keuangan segera teridentifikasi, dikelola, dimitigasi serta dilaporkan. Dewan Komisaris memantau penanganan Direksi atas risiko atau kesulitan keuangan dan menerima laporan rutin. 8.3.1.6 Guide The Board of Directors has a policy to protect creditors' rights. The Board of Commissioners supervises and the Board of Directors monitors corporate financial liquidity and solvency. The Board of Directors ensures that risks to financial position or financial difficulties are immediately identified, managed, mitigated and reported. The Board of Commissioners monitors the Board of Directors' handling of financial risks or difficulties and receives regular reports.	8.3.1.6: Dijelaskan Explain	8.3.1.6 Panduan Perusahaan telah menetapkan Perjanjian Kredit Sindikasi dan Standar Etika Perusahaan (CoC ANTAM Edisi 2020) yang memuat hak-hak para kreditur. Dalam ketentuan tersebut belum memuat pengaturan terkait hubungan antara Kreditor dengan Dewan Komisaris dan Direksi . Untuk selanjutnya Perusahaan akan mengupdate kebijakan tersebut. 8.3.1.6 Guide The Company has established a Syndicated Credit Agreement and Corporate Ethics Standard (CoC ANTAM 2020 Edition) which contains the rights of creditors. The regulation does not contain arrangements related to the relationship between Creditors and the Board of Commissioners and Directors. the Company will update the policy.
	8.3.2 Rekomendasi Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan. 8.3.2 Recommendation The Board of Directors encourages employees to work for the long term interests of the corporation and prioritizes sustainability.	8.3.2: Diterapkan Apply	8.3.2 Rekomendasi Perusahaan telah menetapkan Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK) yang mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang. 8.3.2 Recommendation The Company has established a Performance Management System (SMUK) that encourages employees to work for the long term.

For personal use only

No.	Rekomendasi Recommendation	Status (Apply/ Explain)	Pelaksanaan Implementation
	8.3.2.1 Panduan Korporasi memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan, yang mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan. 8.3.2.1 Guide The corporation has a policy of providing long-term incentives to employees, which promotes sustainable value creation.	8.3.2.1: Diterapkan Apply	8.3.2.1 Panduan Perusahaan telah menetapkan Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK) yang mengatur pemberian insentif jangka panjang karyawan. 8.3.2.1 Guide The Company has established a Performance Management System (SMUK) that governs the granting of long-term incentives to employees.
	8.3.2.2 Panduan Remunerasi berbasis kinerja untuk karyawan harus memperhatikan unsur risiko, termasuk mengukur imbal hasil yang disesuaikan dengan risiko (risk-adjusted return), untuk memastikan bahwa tidak ada insentif yang diberikan untuk pengambilan risiko yang tidak diinginkan. 8.3.2.2 Guide Performance-based remuneration for employees must take into account the element of risk, including measuring risk-adjusted returns, to ensure that there are no incentives provided for unwanted risk taking.	8.3.2.2: Diterapkan Apply	8.3.2.2 Panduan Perusahaan telah menetapkan Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK) yang mengatur remunerasi karyawan yang memperhatikan risiko. 8.3.2.2 Guide The Company has established a Performance Management System (SMUK) that regulates employee remuneration that takes into account risk.
	8.3.2.3 Panduan Direksi mengelola dengan baik benturan kepentingan yang mungkin timbul antara karyawan sebagai penerima manfaat dana pensiun dengan korporasi sebagai pengelola dana pensiun. 8.3.2.3 Guide The Board of Directors properly manages conflicts of interest that may arise between employees as pension fund beneficiaries and corporations as pension fund managers.	8.3.2.3: Diterapkan Apply	8.3.2.3 Panduan Perusahaan telah menetapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2022-2023 yang mengatur terkait benturan kepentingan yang mungkin dalam pengelolaan dana pensiun. 8.3.2.3 Guide The Company has established a Collective Labor Agreement (CLA) 2022-2023 which regulates possible conflicts of interest in the management of pension funds.
	8.3.2.4 Panduan Direksi memastikan korporasi memiliki program pengembangan dan manajemen sumber daya manusia yang efektif untuk memastikan bahwa korporasi memiliki karyawan dalam jumlah yang memadai dan yang berpengetahuan, terampil, dan berpengalaman. 8.3.2.4 Guide The Board of Directors ensures that the corporation has an effective human resource development and management program to ensure that the corporation has an adequate number of employees who are knowledgeable, skilled and experienced.	8.3.2.4: Diterapkan Apply	8.3.2.4 Panduan Perusahaan telah menetapkan Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK) yang mengatur perencanaan, peninjauan dan penilaian. 8.3.2.4 Guide The Company has established a Performance Management System (SMUK) that governs planning, review and assessment.
	8.3.2.5 Panduan Pada saat mengisi posisi manajerial dalam korporasi, Direksi mempertimbangkan unsur keberagaman, nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua calon tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan jender.Kebijakan keberagaman tersebut disertai dengan tujuan yang terukur. 8.3.2.5 Guide When filling managerial positions in the corporation, the Directors consider the elements of diversity, non-discrimination and provide equal opportunities to all candidates regardless of ethnicity, religion, race, class and gender. The diversity policy is accompanied by measurable goals.	8.3.2.5: Diterapkan Apply	8.3.2.5 Panduan Perusahaan telah mempertimbangkan unsur keberagaman dan tidak bersikap diskriminatif dalam memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh calon dalam proses rekrutmen sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan. 8.3.2.5 Guide The Company has considered the diversity aspect and does not discriminate in providing equal opportunities to all candidates in the recruitment process as disclosed in the Annual Report.

For personal use only

RSM

PT RSM Indonesia Konsultan

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

LAPORAN PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT REPORT

Dewan Komisaris dan Direksi PT ANTAM Tbk.	***Board of Commissioners and Board of Directors PT ANTAM Tbk.***
Kami telah melakukan penilaian terhadap praktik tata kelola PT ANTAM Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.	*We have conducted an assessment of PT ANTAM Tbk's governance practices for the year ended December 31, 2022.*
Penilaian dilakukan dengan menggunakan referensi beberapa panduan tata kelola perusahaan yang baik, yaitu Indikator GCG untuk Badan Usaha Milik Negara yang termuat dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 (Panduan GCG BUMN), ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 (ACGS), Australian Securities Exchange Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition (ASX) dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021.	*The assessment is carried out using references to several good corporate governance guidelines, namely GCG Indicator for State Owned Enterprise as stipulated in the Decree of SOE Ministry Secretary No. SK-16/S.MBU/2012 (GCG Guideline for SOE), ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 (ACGS), Australian Securities Exchange Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition (ASX) and Indonesia General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) 2021.*
Penilaian dilakukan melalui reviu dokumen dan wawancara dengan pejabat terkait di ANTAM. Kami melakukan validasi terbatas terhadap informasi yang diberikan oleh manajemen pada saat pelaksanaan penilaian. Manajemen ANTAM bertanggung jawab memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada kami adalah benar, akurat, dan mutakhir. Kami yakin bahwa penilaian kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan kesimpulan. Kesimpulan kami tidak memberikan kepastian hukum atas kepatuhan ANTAM terhadap persyaratan hukum tertentu.	*The assessment is carried out through document reviews and interviews with relevant officials at ANTAM. We conducted limited validation of the information provided by management during this assessment. It is the responsibility of ANTAM's management to ensure that information provided to us were in fact true, accurate, and up-to-date. We believe that our assessment provides a reasonable basis for our conclusion. Our conclusion does not provide legal certainty for ANTAM's compliance with certain legal requirements.*

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

PT RSM Indonesia Konsultan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

For personal use only

Kesimpulan penilaian kami terangkum di bawah.	*Conclusion of our assessment is summarised below.*
• Adopsi Panduan GCG BUMN	• *Adoption of GCG Guideline for SOE*
Tingkat penerapan Panduan GCG BUMN adalah 98.60% dengan peringkat penilaian GCG Sangat Baik.	*Adoption rate of GCG Guideline for SOE is 98.60% with GCG assessment rating of Very Good.*
• Adopsi ACGS	• *Adoption of ACGS*
Tingkat penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard adalah 85.08% dengan peringkat Sangat Baik.	*Adoption rate of ASEAN Corporate Governance Scorecard is 85.08% with rating of Very Good.*
• Adopsi Prinsip dan Rekomendasi ASX	• *Adoption of ASX Principles and Recommendations*
Tingkat penerapan ASX adalah 92.16% dengan peringkat Sangat Baik.	*Adoption rate of ASX is 92.16% with rating of Very Good.*
• Adopsi Rekomendasi dan Panduan PUGKI	• *Adoption of PUGKI Recommendations and Guidelines*
Adopsi Rekomendasi dan Panduan PUGKI adalah 94.08% dengan peringkat Sangat Baik.	*Adoption rate of PUGKI Recommendations and Guidelines is 94.08% with rating of Very Good.*
Secara umum, kami berkesimpulan bahwa ANTAM telah terus berupaya untuk menerapkan prinsip tata kelola yang baik dengan memperbaiki dan mengembangkan struktur serta mekanisme yang mendukung pelaksanaan tata kelola yang baik.	*In general, we conclude that ANTAM has put in efforts to implement good governance principles by continuously improving and developing structures and processes that can support good governance implementation.*
Beberapa indikator positif penerapan tata kelola di ANTAM mencakup antara lain komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, pemenuhan terhadap hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, keberadaan Direktur dan Komisaris yang aktif, serta keterbukaan informasi yang baik.	*Several positive governance indicators exist at ANTAM include commitment to sustainable implementation of good corporate governance, fulfilment of the rights of shareholders and stakeholders, the existence of an active Directors and Commissioners, and fair disclosure of information.*
Peluang perbaikan yang dapat dilakukan seperti reviu dan penyempurnaan berkala atas kebijakan dan prosedur tertentu, memastikan konsistensi pelaksanaan kebijakan dan prosedur, terus melakukan evaluasi penerapan tata kelola secara berkelanjutan, serta memastikan kelengkapan dokumentasi secara memadai.	*Improvement opportunities among others include reviewing and enhancing periodically certain policies and procedures, ensuring consistency on the implementation of policies and procedures, continuing the evaluation of governance practices, and ensuring adequacy of documentation.*

For personal use only

Walaupun adopsi terhadap referensi praktik baik tertentu yang digunakan dalam penilaian ini tidak bersifat wajib, namun praktik tersebut merupakan rekomendasi yang baik untuk perusahaan publik dalam lingkup tata Kelola dan keterbukaan. Keputusan untuk menerapkan rekomendasi tertentu dan skedul penerapannya sepenuhnya merupakan kewenangan manajemen ANTAM.	*Although adoption of certain good practice references used in this assessment is not mandatory, these practices are good recommendations for public companies in the scope of governance and disclosure. The decision to implement certain recommendations as well as the timeline in implementing it rests entirely with ANTAM's management.*

Jakarta, 27 April 2023

RSM Indonesia Konsultan

Angela Indirawati Simatupang, MCom CIA, CRMA, CRISC, CFE
Senior Partner



ANTAM secara aktif bersinergi dengan pemangku kepentingan diantaranya dalam kegiatan pemeliharaan lingkungan hidup. Lokasi foto: Fasilitas persemaian bibit tanaman di UBPB Kalimantan Barat.

The synergy between ANTAM and stakeholder including in environmental management preservation. Photo: Nursery facility at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit.

For personal use only



For personal use only

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environment Responsibility

ANTAM memiliki komitmen merealisasikan tanggung jawab sosial & lingkungan secara terpadu guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku serta menjunjung tinggi implementasi kaidah-kaidah pertambangan yang baik.

ANTAM committed to realizing the integrated social & environmental responsibility initiatives to achieve sustainable development objectives in accordance with the applicable regulation and uphold the implementation of good mining practises.



For personal use only

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environment Responsibility

ANTAM senantiasa mendorong praktik dan kaidah pertambangan yang baik untuk mengurangi dampak dan memitigasi risiko terhadap lingkungan, dampak sosial, melakukan inovasi, serta bekerja sama dan bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan keberlanjutan Perusahaan.

ANTAM always encourages the good mining practices to reduce the impact and mitigate risks to the environment, social impact, innovation, and work together and synergize with various stakeholders to achieve the Company's sustainability goals.

ANTAM meyakini bahwa kegiatan operasional harus bisa memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi Negara dan masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat secara luas. Kami memaknai keberlanjutan yang mengedepankan peningkatan ekonomi masyarakat serta bertanggung jawab terhadap kepedulian lingkungan dari hulu ke hilir sehingga terjadi keseimbangan melaksanakan kegiatan usaha.

ANTAM berkomitmen untuk mengelola sumber daya mineral secara berkelanjutan dengan mengedepankan praktik pertambangan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Kami mengelola sumber daya mineral agar dapat bermanfaat untuk masa depan kesejahteraan Indonesia. Hal ini sejalan dengan perwujudan *Noble Purpose* MIND ID yakni "*We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future*".

Noble Purpose menjadi landasan bagaimana Perusahaan mengeksplorasi, menjelajah, dan mencari cara serta inovasi baru untuk memperoleh, mempelajari, dan mengelola potensi kekayaan sumber daya mineral serta industri pengolahannya untuk menjadi sumber kebaikan bagi kemajuan

ANTAM firmly believes that its operational activities must be able to deliver maximum benefits to the State and the community, both the surrounding community and the community at large. We interpret sustainability that prioritizes the improvement of the community's economy and is responsible for environmental care from upstream to downstream so that there is a balance in carrying out business activities.

ANTAM is committed to managing mineral resources in a sustainable manner by encouraging ecologically and socially responsible mining methods. We manage mineral resources to benefit the future prosperity of Indonesia. This is in line with the embodiment of MIND ID's Noble Purpose, "We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future".

Noble Purpose is also the foundation for the Company in exploring, exploring, and finding new ways and innovations to obtain, study, and manage the potential of mineral resource wealth and its processing industry to become a source of goodness for mutual progress. Obviously, all activities to manage the potential wealth



Kegiatan Pemantauan Terumbu Karang sebagai Bagian Program Pelestarian Lingkungan di UBP Nikel Maluku Utara.
Coral Reef Monitoring Activity as Part of Environmental Management Program at North Maluku Nickel Mining Business Unit.

For personal use only

bersama. Bersama MIND ID dan anggota Holding lainnya, ANTAM mengikuti ESG Strategic Framework MIND ID yang bernama *MIND ID Sustainability Pathway*. *Sustainability Pathway* ini menjadi pedoman untuk mewujudkan komitmen dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan sumber daya mineral secara berkelanjutan.

MIND ID Sustainability Pathway menjadi pedoman untuk melaksanakan kegiatan pertambangan dan pengelolaan sumber daya mineral yang bertanggung jawab termasuk meningkatkan peran Grup MIND ID dalam berkontribusi pada transisi energi dan mengurangi emisi karbon. ESG Principles yang tercantum dalam *MIND ID Sustainability Pathway* menjadi parameter utama untuk dikelola, dipantau, dan dilaporkan secara berkala kepada publik dan pemangku kepentingan.

Kerangka strategis *MIND ID Sustainability Pathway* ini mencakup enam pilar dan 27 ESG topic yang menjadi acuan. Keenam pilar tersebut meliputi:
1. *Environment* & *Climate Change*,
2. *Smart Operation* & *Product Stewardship*,

of mineral resources are carried out by upholding the principles of Environment, Social, Governance (ESG). Along with MIND ID and other Holding members, ANTAM adheres to MIND ID's ESG Strategic Framework known as the MIND ID Sustainability Pathway. This Sustainability Pathway serves as a guideline to realize the commitment in carrying out mineral resources management activities in a sustainable manner.

In addition to serving as a guideline for conducting responsible mining and mineral resource management activities, the MIND ID Sustainability Pathway is also intended to enhance the MIND ID Group's role in contributing to the energy transition and carbon emission reduction. The ESG Principles contained in the MIND ID Sustainability Pathway are the main parameters that must be managed, monitored and reported by the Company regularly to the public and stakeholders.

The MIND ID Sustainability Pathway strategic framework includes six pillars and 27 ESG topics. The six pillars include:
1. Environment & Climate Change,
2. Smart Operation & Product Stewardship,

For personal use only

3. *People*,
4. *Society*,
5. *Economic Development*, dan
6. *Governance*.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola yang baik dan konsisten akan membawa kemajuan dan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan melalui proses pengambilan keputusan yang baik. Kegiatan operasional Perusahaan juga akan menjadi jauh lebih efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan dan peningkatan kinerja perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan *Corporate Value*.

Komitmen dan Tanggung Jawab

ANTAM menyadari bahwa dalam mewujudkan keberlanjutan, Perusahaan harus memiliki tujuan serta target yang selaras dan seimbang antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. ANTAM selalu berupaya menghasilkan kinerja positif yang tidak hanya berfokus pada keberhasilan bisnis, tetapi juga pada bagaimana ANTAM dapat memberikan manfaat yang luas dan menghadirkan nilai tambah bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, ANTAM memiliki Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) guna mewujudkan misi Perusahaan yang juga selaras dengan target pencapaian yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program TJSL dijalankan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/09/2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang merupakan perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, ISO 26000 juga digunakan sebagai pedoman pelaksanaan TJSL Perusahaan.

Agar dapat merumuskan dan menentukan sasaran program yang tepat, TJSL ANTAM mengacu pada Pilar TJSL Kementerian BUMN yang terdiri dari empat pilar utama yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola. Sebagai bagian dari program pengembangan masyarakat, ANTAM juga memiliki Rencana Pascatambang (RPT). Terkait dengan implementasi Pilar Ekonomi, ANTAM memiliki Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK).

3. People,
4. Society,
5. Economic Development, and
6. Governance.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

The implementation of good and consistent governance will bring sustainable progress and growth of the company through a good decision-making process. The Company's operational activities will also become much more effective and efficient in order to improve the quality of service to stakeholders and improve company performance which will ultimately increase Corporate Value.

Commitment and Responsibility

ANTAM realizes that to achieve sustainability, the Company must have objectives and targets that are properly aligned and balanced between economic, environmental and social performance. ANTAM strives at all times to produce positive performance that does not only focus on business success, but also on how ANTAM can provide broad benefits and added value to society.

Toward this end, ANTAM has a Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program in support of the Company's mission, which is also in line with the achievement targets set out in the Sustainable Development Goals (SDGs). The TJSL program is carried out in accordance with the Minister of SOE Regulation Number PER-06/MBU/09/2022 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, which is an amendment to the Minister of SOE Regulation PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State Owned Enterprises. In addition, ISO 26000 is also used as a guideline in the implementation of TJSL by the Company.

In order to be able to formulate and determine the right program targets, ANTAM's TJSL consists of four main pillars namely the Economic Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Law & Governance Pillar. As part of the community development program, ANTAM also has a Postmining Plan (RPT). From the Economic Pillar and the Postmining Program, ANTAM has a program called the Micro and Small Business Funding Program (PUMK).

For personal use only

Pilar Ekonomi Economic Pillar	Pilar Sosial Social Pillar	Pilar Lingkungan Environmental Pillar	Pilar Hukum & Tata Kelola Law & Governance Pillar
Pilar Ekonomi merupakan bentuk upaya ANTAM untuk mendorong penguatan potensi ekonomi lokal yang ada di setiap wilayah operasional Perusahaan. **Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)** Secara khusus merupakan bagian dari Pilar Ekonomi sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha. The Economic Pillar represents efforts by ANTAM to encourage the strengthening of local economic potential in each of the Company's operational areas. Micro and Small Business Funding (PUMK) Specifically, this is part of the Economic Pillar as an effort to realize the socio-economic welfare of the community, especially in increasing the capacity of entrepreneurs.	Kegiatan di Pilar Sosial telah dilakukan ANTAM melalui serangkaian kegiatan yang lebih menekankan pada program-program untuk meningkatkan kualitas SDM di sekitar wilayah ANTAM beroperasi, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan. ANTAM carries out a series of activities in the Social Pillar with emphasis on programs to improve the quality of human resources in the areas where ANTAM operates, especially in the fields of education and health.	Melalui sejumlah program pelestarian di Pilar Lingkungan, ANTAM senantiasa menerapkan praktik-praktik dan standar terbaik dalam melakukan kegiatan pertambangan, demi menjaga daya dukung lingkungan masyarakat setempat di mana ANTAM beroperasi. Through a variety of conservation programs in the Environment Pillar, ANTAM applies best practice and standards in conducting mining activities, in order to maintain the carrying capacity of the local environment where ANTAM operates.	Melalui Pilar Hukum dan Tata Kelola, ANTAM berupaya untuk membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. ANTAM melihat bahwa terjaganya keharmonisan dan pemeliharaan keragaman sosial budaya merupakan bagian penting dari program pengembangan masyarakat. Through the Law and Governance Pillar, ANTAM seeks to foster good relations with stakeholders. ANTAM believes that maintaining harmony and socio-cultural diversity is an important part of the community development program.

ANTAM telah menyusun *Masterplan* CSR yang menjabarkan secara detail seluruh perencanaan dan pengembangan kebijakan & program CSR yang akan dijalankan. Dalam perencanaan dan pengembangan *Masterplan* CSR, ANTAM menggunakan *Community Needs & Assets Assessment* di setiap Unit/Unit Bisnis. Hasilnya akan digunakan sebagai data awal (*baseline*) atas kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Saat ini, ANTAM memiliki *Masterplan* CSR yang disusun untuk periode 2020-2024. *Masterplan* CSR ANTAM 2020-2024 disusun dengan tetap mempertimbangkan kesinambungan dari *masterplan* sebelumnya, baik dari aspek pengelolaan, standar yang dijadikan acuan, maupun fokus bidang program. Substansi *masterplan* sebelumnya juga telah dikaji secara mendalam untuk memastikan keselarasan dengan strategi serta kebijakan CSR ANTAM saat ini.

Adapun pengembangan *Masterplan* CSR ANTAM 2020- 2024 didasarkan pada tiga rujukan regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah, yaitu:

1. Permen BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) yang kini telah diperbarui pada Permen BUMN PER-05/ MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara,

ANTAM has developed a CSR Masterplan that describes in detail all the planning and development of CSR policies & programs that will be implemented. In planning and developing the CSR Masterplan, ANTAM uses the Community Needs & Assets Assessment surveys in each Unit/Business Unit. The results are used as baseline data on the social, economic and cultural conditions of communities around the operational area.

Currently, ANTAM has a CSR Masterplan prepared for the period 2020-2024. ANTAM's CSR Masterplan 2020-2024 was developed by considering the continuity of the previous masterplan, both in terms of management, standards used as a reference, and focus on program areas. The substance of the previous masterplan has also been reviewed in depth to ensure alignment with ANTAM's current CSR strategy and policies.

The development of the ANTAM CSR Masterplan 2020-2024 is based on three regulatory references issued by the Government, namely:

1. SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/04/2020 on Partnership Program and Community Development Program (PKBL), which has now been updated in the Minister of SOE Regulation PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises,

For personal use only

2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 03 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), dan
3. Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) dan mengacu pada empat rujukan standar (ISO 26000 SR, SDG's, *IFC Strategic Community Investment*, ICMM).

2. Minister of Environmental Affairs Regulation No. 03 of 2014 on the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), and
3. Minister of Energy and Mineral Resources Decree (Kepmen) No. 1824 K/30/MEM/2018 on Implementation Guidelines of Community Development and Empowerment (RIPPM), and referring to four standard references (ISO 26000 SR, SDG's, IFC Strategic Community Investment, ICMM).

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Bagi ANTAM, pemangku kepentingan harus senantiasa ditempatkan pada posisi yang penting karena merupakan salah satu kunci Perusahaan mencapai keberlanjutan. Oleh karena itu, dalam mewujudkan keberlanjutan, ANTAM berupaya memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan telah dilibatkan dalam kegiatan Perusahaan. ANTAM juga berupaya memastikan seluruh pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan mendapatkan manfaat berkelanjutan dari keberadaan Perusahaan.

Sebagai pedoman penilaian pemangku kepentingan, ANTAM mengadopsi Standar Audit AA 1000 *Accountability Principles* (AA1000APS) untuk mengukur prinsip keberlanjutan perusahaan. Standar AA1000APS terdiri dari prinsip inklusivitas, materialitas, responsivitas, dan dampak. Pada tahun 2022 guna melihat efektivitas kinerja penyelenggaraan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan ANTAM melakukan pengukuran *Stakeholder Perception Index* secara independen oleh pihak ketiga dengan mengacu pada pemenuhan standar ICMM dengan nilai 3,86 dengan kategori persepsi positif. Artinya, *stakeholders* menilai ANTAM telah berusaha melakukan yang terbaik dan beroperasi secara bertanggung jawab.

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, ANTAM mengeluarkan biaya sebesar Rp6,82 miliar untuk program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) serta program di luar PUMK sebesar Rp117,65 miliar.

Community Satisfaction Index (CSI)

Setiap tahun, ANTAM selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja CSR ANTAM melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (*Community Satisfaction*

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

For ANTAM, stakeholders must always be placed in an important position as they are one of the keys to the Company achieving sustainability. Therefore, in realizing sustainability, ANTAM strives to ensure that all stakeholders are involved in the Company's activities. ANTAM also strives to ensure that all stakeholders in the economic, social and environmental fields receive sustainable benefits from the Company's existence.

As a guideline for stakeholder assessment, ANTAM adopts the AA 1000 Accountability Principles Audit Standard (AA1000APS) to measure the company's sustainability principles. The AA1000APS standard consists of the principles of inclusiveness, materiality, responsiveness, and impact. In 2022, in order to assess the effectiveness of the performance of fostering relationships with stakeholders, ANTAM measured the Stakeholder Perception Index independently by a third party with reference to the compliance with ICMM standards with a value of 3.86 with a positive perception category. This means that stakeholders assess ANTAM has tried to do its best and to operate responsibly.

Costs of Corporate Social Responsibility Implementation

During 2022, ANTAM expended a total of Rp6.82 billion for the Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) program as well as Rp117.65 billion for non-PUMK programs.

Community Satisfaction Index (CSI)

Every year, ANTAM evaluates its CSR performance through the Community Satisfaction Index (CSI). This evaluation aims to improve and enhance the programs

For personal use only

Index/CSI). Evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan program-program yang telah dijalankan. Sehingga, ke depannya Perusahaan mampu memberikan layanan yang berkualitas dan memberikan manfaat secara lebih maksimal kepada para pemangku kepentingan. Di tahun 2022, nilai CSI ANTAM mencapai 85,06 poin. Nilai CSI pada tahun 2022 ini masuk dalam predikat "Sangat Puas", dan untuk pertama kalinya dilakukan penilaian CSI di UBP Nikel Konawe Utara.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Dalam menjalankan setiap aktivitas operasional, ANTAM selalu menghormati prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Hal tersebut Perusahaan terapkan sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi-konvensi utama Lembaga Buruh Internasional (ILO), serta Prinsip-prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa. Penghormatan terhadap hak asasi juga merupakan bagian dari budaya "AKHLAK" ANTAM.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, ANTAM berhubungan dengan masyarakat sekitar tambang, termasuk masyarakat adat. Penting bagi ANTAM untuk menjunjung tinggi hak-hak mereka melalui praktik usaha yang adil dan transparan, serta membangun hubungan yang konstruktif termasuk mendorong upaya-upaya penyelesaian *win-win solution.*

MENGHORMATI HAM DI TEMPAT KERJA

ANTAM juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal dilihat dari kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki hingga ke tingkat manajemen senior. Kami juga memastikan kesempatan dan hak yang sama antara tenaga kerja lokal dan tenaga kerja yang tidak berasal dari daerah operasional.

Dengan wilayah operasional yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, ANTAM senantiasa memastikan terwujudnya keberagaman karyawan dalam perusahaan demi menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Saat ini, seluruh Insan ANTAM terdiri dari berbagai latar belakang, termasuk suku, agama, jenis kelamin, dan usia. ANTAM berkomitmen untuk memastikan bahwa semua karyawan diperlakukan secara adil dan setara, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan latar belakang. ANTAM menetapkan standar upah dan tunjangan yang sama untuk karyawan pria dan wanita pada posisi dan level yang sama. Rasio standar upah dan

that have been implemented. Thus, in the future the Company is able to provide quality services and provide maximum benefits to stakeholders. In 2022, ANTAM's CSI score reached 85.06 points. The CSI score in 2022 was categorized as "Very Satisfied". For the first time, the CSI assessment was also conducted at the North Konawe Nickel Mining Business Unit.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

In carrying out every operational activity, ANTAM always respects the principles of human rights. This is implemented in accordance with the Universal Declaration of Human Rights, the main Conventions of the International Labor Organization (ILO), and the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights. Respect for human rights is also part of ANTAM's "AKHLAK" culture.

In carrying out operational activities, ANTAM comes into contact with communities around the mine, including indigenous communities. It is important for ANTAM to uphold their rights through fair and transparent business practices, and build constructive relationships including encouraging win-win solution efforts.

RESPECTING HUMAN RIGHTS IN THE WORKPLACE

ANTAM also opens employment opportunities for local people based on their qualifications and competencies up to senior management level. We also ensure equal opportunities and rights between local workers and workers who do not come from operational areas.

With operational areas spread across various regions in Indonesia, ANTAM always ensures the realization of employee diversity within the Company in order to create an inclusive work environment. Currently, all ANTAM people come from various backgrounds, including ethnicity, religion, gender, and age. ANTAM is committed to ensuring that all employees are treated fairly and equally, without any discrimination based on background. ANTAM sets the same standard of wages and benefits for male and female employees in the same position and level. The standard ratio of wages and benefits between male and female

For personal use only

tunjangan antara karyawan pria dan wanita adalah 1:1. Selain itu, ANTAM juga memiliki 16,3% karyawan dari masyarakat lokal di posisi manajemen senior yang berwenang dalam pengambilan keputusan dan pengawasan operasional.

ANTAM juga senantiasa menjunjung kesetaraan dan keadilan dalam hal pembayaran upah bagi seluruh karyawan. Untuk memastikan hal ini, ANTAM mengacu pada kebijakan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, termasuk peraturan tentang upah minimum regional yang dikeluarkan oleh pemerintah. Setiap karyawan yang telah bergabung dengan ANTAM menerima remunerasi yang disesuaikan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP). Setiap karyawan yang telah bergabung dengan ANTAM menerima remunerasi yang memenuhi peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Kami tidak membeda-bedakan upah antara karyawan laki-laki dengan karyawan perempuan.

Lebih jauh, ANTAM berkomitmen menghormati hak pegawai meliputi kebebasan berserikat, berkumpul dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan keputusan International Labour Organization (ILO) Convention Nomor 87. Komitmen ini diwujudkan melalui keberadaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban karyawan maupun ANTAM secara timbal-balik.

Melindungi HAM Masyarakat Sekitar Tambang

Dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional Perusahaan, keberadaan masyarakat menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, ANTAM senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak-hak ulayat masyarakat adat yang berada di area operasional Perusahaan.

Setiap pelanggaran yang terkait Hak Asasi Manusia (HAM) akan Perusahaan tindaklanjuti sesuai mekanisme pengaduan. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan pengaduan ditangani dengan itikad baik, melalui proses yang transparan dan tidak memihak, serta tetap dapat diterima dari aspek budayanya. Keluhan yang disampaikan dikelola melalui proses yang transparan, mudah diterima oleh semua segmen masyarakat yang terdampak serta pemangku kepentingan lainnya, dan dilakukan tanpa biaya.

employees is 1:1. In addition, ANTAM also has 16.3% of local people in senior management positions with authority in decision making and operational oversight.

ANTAM also always upholds equality and fairness in terms of wage payment for all employees. To ensure this, ANTAM refers to the prevailing policies and regulations in Indonesia, including regulations on regional minimum wages issued by the government. Every employee who has joined ANTAM receives remuneration that is adjusted to the Provincial Minimum Wage (UMP). Upon joining ANTAM, each employee receives remuneration according to the Minimum Provincial wage (UMP) regulation, and there is no discrimination of wages between male and female employees.

Furthermore, ANTAM is committed to respecting employee rights including freedom of association, assembly and opinion in establishing industrial relations through trade unions in accordance with Law Number 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions and the decision of the International Labor Organization (ILO) Convention Number 87. This commitment is realized through the existence of Collective Labor Agreement (CLA) which contains the rights and obligations of employees and ANTAM reciprocally.

Protecting the Human Rights of Communities Surrounding the Mine

The presence of communities is an inseparable part of the Company's operational activities. Therefore, ANTAM always respects and upholds the rights of local communities, including the customary rights of indigenous communities located in the Company's operational areas.

Any violation related to human rights will be followed up through the proper complaint mechanism. This mechanism aims to ensure that complaints are handled in good faith, through a transparent and impartial process, and remain culturally acceptable. Grievances are managed through a process that is transparent, accessible to all segments of the affected communities and other stakeholders, and conducted free of charge.

For personal use only

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PRAKTIK OPERASI YANG ADIL

ANTAM menyadari bahwa penerapan tata kelola yang baik dan konsisten akan membawa kemajuan dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan melalui proses pengambilan keputusan yang baik. Kegiatan operasional Perusahaan juga akan menjadi jauh lebih efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan dan peningkatan kinerja perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan *Corporate Value*.

Komitmen ANTAM dalam menjalankan kegiatan operasional senantiasa berlandaskan pada integritas, transparan, kredibel serta dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, penerapan praktik GCG yang dijalankan Perusahaan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness.*

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATING PRACTICES

ANTAM realizes that consistent implementation of good governance will bring sustainable progress and growth of the company through good decision-making process. The Company's operational activities will also become much more effective and efficient in an effort to improve the quality of service to stakeholders as well as company performance, which ultimately increases the Corporate Value.

ANTAM's commitment in carrying out operational activities is always based on integrity, transparency, credibility and accountability to all stakeholders. For this reason, the implementation of GCG practices carried out by the Company always upholds the values of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.



Program pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat di UBP Emas.
Community economic independence program in Gold Mining Business Unit.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Adapun lingkup dan perencanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang adil diimplementasikan dengan:

- Menerapkan dan memelihara praktik bisnis yang etis dan mempromosikan pentingnya sistem tata kelola perusahaan yang baik;
- Mengintegrasikan pertimbangan pembangunan berkelanjutan ke dalam proses pembuatan keputusan korporasi;

Scope of Social Responsibility related to Fair Operating Practices

The scope and planning of the Company's social responsibility related to fair operating practices is implemented by:

- Implementing and maintaining ethical business practices and promoting the importance of good corporate governance systems;
- Integrating sustainable development considerations into the corporate decision-making process;

For personal use only

- Berkontribusi pada pengembangan sosial, ekonomi dan kelembagaan masyarakat dalam tindakan manajemen kunci yang diperlukan dimana ANTAM beroperasi; dan
- Melakukan proses pelibatan yang efektif dan transparan, komunikasi dan pelaporan yang diverifikasi secara independen, terhadap pemangku kepentingan ANTAM.

- Contributing to the social, economic and institutional development of communities in key management actions required where ANTAM operates; and
- Conducting effective and transparent engagement processes, communication and independently verified reporting, with ANTAM's stakeholders.

Penerapan Program

ANTAM menyadari bahwa persoalan korupsi menjadi perhatian besar bagi pemangku kepentingan Perusahaan. Untuk itu, ANTAM berkomitmen tinggi untuk melakukan berbagai upaya pencegahan dari segala tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) di dalam tubuh Perusahaan demi menciptakan praktik tata kelola perusahaan yang bersih dan patuh kepada hukum.

Pada implementasinya, berbagai kebijakan telah dijalankan oleh ANTAM terkait upaya anti-korupsi melalui penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berpedoman pada standar internasional SNI ISO 37001:2016.

ANTAM Juga secara rutin melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran pada seluruh Insan ANTAM serta menciptakan budaya anti korupsi dan penyuapan di lingkungan Perusahaan. Salah satunya, secara berkala ANTAM melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi dan anti suap, melalui *e-mail*, portal internal, kampanye di media sosial ANTAM, serta menyediakan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan maupun pihak eksternal. Pada tahun 2022 sosialisasi mengenai anti-suap dilakukan kepada seluruh karyawan melalui sosialisasi langsung dan berbagai media komunikasi internal Perusahaan, baik melalui email maupun media sosial lainnya.

Komitmen yang tinggi terkait pemberantasan korupsi diimplementasikan ANTAM melalui kerja sama strategis dengan Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) sejak 24 Juli 2017. Kerja sama ini bertujuan untuk membangun Sistem Integritas Nasional dengan turut aktif melakukan pencegahan gratifikasi dan pemberantasan korupsi.

Selain itu, ANTAM juga menjalankan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan

Program Implementation

ANTAM is aware that the issue of corruption is of great concern to the Company's stakeholders. For this reason, ANTAM is highly committed to making various efforts to prevent all acts of corruption, gratuity and fraud within the Company in order to create clean and law-abiding corporate governance practices.

In its implementation, ANTAM has implemented various policies related to anti-corruption efforts through the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) which is guided by the international standard SNI ISO 37001: 2016.

ANTAM also routinely carries out various efforts to raise awareness among all ANTAM employees and create a culture of anti-corruption and bribery within the Company. One of them, ANTAM regularly conducts outreach to employees regarding the prohibition of receiving or giving gratuities and anti-bribery, via e-mail, internal portals, campaigns on ANTAM's social media, as well as providing Whistleblowing System channel as a reporting facility for both employees and external parties. In 2022 anti-bribery socialization was carried out to all employees through direct outreach and various Company internal communication media, both via email and other social media.

ANTAM has implemented a high commitment to eradicating corruption through strategic cooperation with the Corruption Eradication Committee (KPK) since 24 July 2017. This collaboration aims at building a National Integrity System by actively participating in preventing gratuities and eradicating corruption.

In addition, ANTAM has the Policy for Submission and Management of State Officials' Wealth Reports (LHKPN) based on Board of Directors Decree Number

For personal use only

Keputusan Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017 sebagai upaya pencegahan terjadinya korupsi dan demi menjaga integritas Perusahaan. Kebijakan tersebut mewajibkan pegawai ANTAM menyampaikan LHKPN mereka setiap tahunnya. Pada tahun 2022, tingkat pelaporan LHKPN ANTAM mencapai 92,90%.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Dalam menjalankan setiap aktivitas operasional, ANTAM memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan praktik-praktik pertambangan terbaik, sehingga tetap mampu menjaga lingkungan dan kelestarian alam. Perusahaan memahami bahwa industri pertambangan merupakan salah satu industri yang memberikan dampak terhadap bentang alam di suatu wilayah. Namun demikian, jika dikelola dengan baik, industri pertambangan sesungguhnya juga memiliki banyak manfaat bagi kelangsungan hidup manusia.

Komitmen dan Kebijakan

Dalam menjalankan setiap kegiatan pertambangan, ANTAM senantiasa menerapkan *Good Mining Practice*. Komitmen ini sejalan dengan misi ANTAM 2030, yaitu mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan. Komitmen yang semakin ANTAM perkuat dengan upaya Perusahaan untuk memprioritaskan empat Tujuan SDGs di bidang lingkungan, yaitu Energi Bersih dan Terjangkau (*Affordable and Clean Energy* – tujuan 7), Penanganan Perubahan Iklim (*Climate Action* - tujuan 13), Ekosistem Perairan (*Life Below Water* – tujuan 14), dan Ekosistem Daratan (*Life on Land* – tujuan 15). ANTAM memiliki tanggung jawab dan komitmen yang tinggi untuk mencapai keempat Tujuan tersebut, karena berkaitan erat dengan kegiatan operasional Perusahaan. Selain itu, ANTAM memiliki kebijakan lingkungan dan ANTAM *Green Standard* (AGS). yang diwujudkan melalui perencanaan, identifikasi, pengelolaan risiko, dan pemantauan lingkungan.

ANTAM juga telah menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001. Melalui penerapan sistem manajemen lingkungan ini, maka proses produksi telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan.

356.K/083/DAT/2017 as an effort to prevent corruption and to maintain the integrity of the Company. This policy requires ANTAM employees to submit their LHKPN every year. In 2022, ANTAM's LHKPN reporting level reached 92.09%.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

In carrying out its operational activity, ANTAM has a high commitment to implementing the best mining practices, so that it is still able to protect the environment and natural sustainability. The Company understands that the mining industry is one of the industries that has an impact on the landscape in an area. However, if properly managed, the mining industry actually has many benefits for human survival.

Commitment and Policy

In carrying out every mining activity, ANTAM always applies Good Mining Practice. This commitment is in line with ANTAM's 2030 mission, which is to optimize resources by prioritizing sustainability, work safety and environmental sustainability. ANTAM's commitment is further strengthened by the Company's efforts to prioritize the four SDGs Goals in the environmental sector, namely Affordable and Clean Energy (goal 7), Climate Action (goal 13), Life Below Water (goal 14), and Life on Land (goal 15). ANTAM has a high responsibility and commitment to achieve these four objectives, because they are closely related to the Company's operational activities. In addition, ANTAM has an environmental policy as well as the ANTAM Green Standard (AGS), realized through planning, identification, risk management, and environmental monitoring.

ANTAM has also implemented the ISO 14001 environmental management system. Through the implementation of this environmental management system, the production process has fulfilled its commitment to the environment, especially in efforts to comply with environmental regulations.

For personal use only

Sementara dalam implementasi pengelolaan dampak lingkungan di seluruh area kerja, ANTAM berpedoman pada Kebijakan Holding Industri Pertambangan (Pedoman Strategis K3LH), Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), serta Rencana Pascatambang.

Dampak dan Risiko Lingkungan Penting yang Terkait Secara Langsung atau Tidak Langsung dengan Perusahaan

Sebagai perusahaan pertambangan yang mengubah bentang alam, reklamasi dan rehabilitasi menjadi salah satu fokus utama ANTAM. Dalam pelaksanaannya, ANTAM senantiasa melakukan reklamasi lahan bekas tambang dengan baik, serta mampu memberikan nilai tambah. ANTAM berkomitmen dan bertanggung jawab untuk mengembalikan kondisi lingkungan, habitat flora dan fauna, serta produktivitas area pascatambang agar tetap memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Adapun mengenai dampak ini disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2022 ANTAM pada Bab Pengelolaan Lingkungan.

Penanganan Aspek Lingkungan dalam Kegiatan Operasional

Kegiatan operasional ANTAM berkaitan erat dengan berbagai aspek lingkungan hidup, termasuk diantaranya aspek (1) pengelolaan energi dan air, (2) pengendalian emisi, (3) pengelolaan limbah padat, cair dan efluen, (4) reklamasi lahan dan manajemen pascatambang, serta (5) kelestarian keanekaragaman hayati.

Penanganan Aspek Lingkungan

ANTAM senantiasa berkomitmen dalam melakukan penanganan aspek lingkungan untuk mengelola dampak lingkungan dalam kegiatan operasional. ANTAM juga aktif berkontribusi pada pemeliharaan kualitas lingkungan hidup melalui kegiatan penanaman pohon, selain yang dilakukan sebagai bagian dari aktivitas reklamasi lahan dan manajemen pascatambang. Sepanjang 2022, ANTAM telah menanam total 167.056 pohon yang terdiri dari 95.930 pohon yang ditanam di lahan bekas tambang dan 71.126 pohon di luar bekas tambang.

Komitmen ANTAM ini sejalan dengan Tujuan Nomor 14 SDGs tentang Ekosistem Perairan (*Life Below Water*) dan Tujuan Nomor 15 SDGs tentang Ekosistem Daratan (*Life on Land*) tentang mengelola hutan atau

In the implementation of environmental impact management in all work areas, ANTAM is guided by the Mining Industry Holding Policy (K3LH Strategic Guidelines), Environmental Impact Analysis Documents (AMDAL), Environmental Management Plans (RKL), Environmental Monitoring Plans (RPL), and the Postmining Plans.

Significant Environmental Impacts and Risks Associated Directly or Indirectly with the Company

As a mining company that changes the landscape, reclamation and rehabilitation is one of ANTAM's primary focuses. In its implementation, ANTAM always conducts a proper reclamation of ex-mining land, and is able to provide added value. ANTAM is committed and responsible for restoring environmental conditions, flora and fauna habitat, as well as the productivity of post-mining areas so as to continue to provide benefits to the surrounding community. This impact is presented in ANTAM's 2022 Sustainability Report in the Environmental Management Chapter.

Handling of Environmental Aspects in Operational Activities

ANTAM's operational activities are closely related to various environmental aspects, including aspects of (1) energy and water management, (2) emission control, (3) solid, liquid and effluent waste management, (4) land reclamation and post-mining management, and (5) preservation of biodiversity.

Handling of Environmental Aspects

ANTAM is always committed to handling environmental aspects to manage environmental impacts in operational activities. ANTAM also actively contributes to maintaining environmental quality through tree planting activities, apart from those carried out as part of land reclamation and post-mining management activities. Throughout 2022, ANTAM has planted a total of 167,056 trees consisting of 95,930 trees planted on ex-mining land and 71,126 trees outside the former mining areas.

ANTAM's commitment is in line with Goal No. 14 of SDGs on Aquatic Ecosystems (Life Below Water) and Goal No. 15 of SDGs on Land Ecosystems (Life on Land) concerning managing forests or land in a sustainable

For personal use only

lahan secara berkelanjutan, merehabilitasi kerusakan lahan, hingga mencegah kepunahan keanekaragaman hayati yang berada di darat maupun perairan.

Adapun upaya ANTAM dalam menjalankan rencana dan realisasi reklamasi ini mengacu pada UU Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas UU Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, di mana pemegang izin konsesi tambang wajib melaksanakan reklamasi dan pascatambang dengan tingkat keberhasilan 100 persen, serta pemberian sanksi bagi pemegang izin yang tidak melaksanakan reklamasi dan pascatambang. Sementara upaya pelaksanaan kegiatan reklamasi ANTAM telah diatur dalam dokumen-dokumen lingkungan AMDAL, Rencana Reklamasi, Rencana Pascatambang (RPT), dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

Adapun progres luas lahan yang sudah direklamasi di lahan bekas tambang (lahan terganggu) secara kumulatif sebagai berikut:

manner, rehabilitating land damage, and preventing the extinction of biodiversity in land or water.

ANTAM's efforts in carrying out the reclamation plan and realization refer to Law Number 3 of 2020 concerning Amendments to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, where mining concession permit holders are required to carry out reclamation and post-mining activity with a 100 percent success rate, and imposition of sanctions for permit holders who do not carry out reclamation and post-mining activity. Meanwhile, efforts to implement ANTAM's reclamation activities have been regulated in environmental documents from the AMDAL, Reclamation Plan, Post-Mining Plan (RPT), and Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 of 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Principles.

The cumulative progress of reclaimed land area on the ex-mining land (disturbed land) is as follows:

Tahun *Year*	**Lahan Terganggu** *Disturbed Land* **(ha) [MM1]**	**Lahan Reklamasi** *Reclamated Land* **(ha) [MM1]**	**% Reklamasi** *Reclamated*
2020*	2.220,15	1.113,08	50,14%
2021*	2.462,03	1.215,63	49,38%
2022	2.634,04	1296,32	49,21%

- Data diatas adalah data kumulatif Restatement
- Sejak tahun 2020 cakupan perhitungan lahan terganggu dan lahan reklamasi hanya mencakup unit bisnis aktif. Pada 2020 terdiri atas UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat. Kemudian pada 2021 menambah satu unit baru yaitu UBP Nikel Konawe Utara.
- Reklamasi di area operasional ANTAM dilakukan secara internal oleh tim Perusahaan di masing-masing area operasional.
- Pengukuran kesuksesan reklamasi ANTAM dilakukan oleh pihak ketiga independen, yakni Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.
- The above are the restated cumulative data
- Since 2020, the scope of calculation of disturbed land and reclaimed land only involves the active business units. In 2020, these consist of the Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. In 2021, there was an additional new unit, the North Konawe Nickel Mining Business Unit.
- Reclamation in ANTAM's operational areas are conducted internally by the Company's teams at each respective operational area.
- The evaluation on the success of ANTAM's reclamation efforts is conducted by an independent third-party, namely the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

Pengelolaan keanekaragaman hayati di seluruh unit bisnis ANTAM dijalankan sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL), serta persyaratan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).

Lebih lanjut, kegiatan pelestarian lainnya disajikan di bagian Sub Bab Keanekaragaman Hayati, Laporan Keberlanjutan ANTAM 2022.

Biodiversity management in all ANTAM business units is carried out in accordance with the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL), as well as the requirements of the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER).

Furthermore, other conservation activities are presented in the Biodiversity Sub-Chapter, ANTAM's 2022 Sustainability Report.

For personal use only

Mekanisme Pengaduan tentang Masalah Lingkungan

Pemangku kepentingan yang ingin memperoleh informasi, memberikan masukan, ataupun mengajukan pengaduan mengenai masalah lingkungan yang terkait dengan ANTAM dapat menghubungi, secara lisan maupun tertulis, ke alamat resmi Perusahaan, e-mail resmi corsec@antam.com atau langsung disampaikan kepada Unit/Unit Bisnis terkait.

Grievance Mechanism on Environmental Issues

Stakeholders who wish to obtain information, provide input, or submit complaints regarding environmental issues related to ANTAM can contact, verbally or in writing, to the Company's official address, official e-mail corsec@antam.com or directly to the related Unit/Business Unit.

Sertifikasi Bidang Lingkungan dan PROPER

Selain ANTAM Green Standard (AGS) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan operasional dalam aspek lingkungan, ANTAM juga beroperasi sesuai dengan standar praktik internasional di bidang Sistem Manajemen Lingkungan, yaitu ISO 14001:2015. Informasi lengkap mengenai sertifikat ISO 14001:2015 milik ANTAM disajikan di bagian Sub Bab Sertifikasi pada Laporan Tahunan ini.

Certification of Environmental Management and PROPER

In addition to the ANTAM Green Standard (AGS) as the basis for implementing operational activities in environmental aspects, ANTAM also operates in accordance with international practice standards in the field of Environmental Management Systems, namely ISO 14001:2015. Complete information regarding ANTAM's ISO 14001:2015 certificate is presented in the Certification Sub-Chapter section of this Annual Report.

Pada tahun 2022, ANTAM berhasil memperoleh total 5 penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, berkat penilaian yang positif atas kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Secara lebih rinci, ANTAM berhasil mendapatkan 3 PROPER Hijau diraih oleh UBPP Logam Mulia, UBP Emas, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat. Sedangkan 2 PROPER Biru diraih oleh UBP Nikel Kolaka dan UBP Nikel Maluku Utara.

In 2022, ANTAM won a total of 5 PROPER awards from the Ministry of Environment and Forestry, thanks to a positive assessment of the Company's performance in environmental management. Specifically, ANTAM managed to get 3 Green PROPER achieved by the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, Gold Mining Business Unit, and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. Meanwhile, 2 Blue PROPER awards were won by the Kolaka Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit.

Adapun sertifikasi dan penghargaan bidang lingkungan lainnya disajikan di bagian Sub Bab Sertifikasi dan Sub Bab Penghargaan dan Pengakuan Eksternal pada Laporan Tahunan ini.

A complete list of certifications and other environmental awards are presented in the Certification Sub-Chapter and External Awards and Recognition Sub-Chapter in this Annual Report.

Dana & Investasi Lingkungan

Sepanjang tahun 2022, kesuksesan dan keberhasilan berbagai program pengelolaan lingkungan ANTAM tentu saja tidak bisa dipisahkan dari seberapa besar dana yang dialokasikan. Pada tahun ini, alokasi dana dan investasi lingkungan Perusahaan juga digunakan untuk membiayai penelitian dan sejumlah kerja sama dalam bidang lingkungan, aktivitas pemantauan lingkungan, dan lain-lain. Oleh karena itu, dana dan investasi lingkungan yang dikeluarkan oleh ANTAM pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp142,93 miliar.

Environmental Funds & Investments

Throughout 2022, the success of ANTAM's various environmental management programs cannot be separated from how much funds are allocated. This year, the Company's environmental investment and fund allocations were also used to finance research and a number of collaborations in the environmental field, environmental monitoring activities, and others. In total, environmental funds and investments issued by ANTAM in 2022 were recorded at Rp142.93 billion.

For personal use only

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN K3

Dalam aspek *People*, ANTAM memberikan prioritas dalam dua aspek utama yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta pengelolaan SDM. Dengan mengutamakan keselamatan, kesejahteraan, dan kenyamanan karyawan, serta menciptakan SDM yang unggul, ANTAM menegaskan komitmen untuk menjalankan fokus keberlanjutan pada pilar *People*.

Komitmen Pengelolaan K3

Sistem K3 yang dilakukan ANTAM sendiri bertujuan untuk mencapai *zero fatality* melalui implementasi berbagai standar pelaksanaan K3 yang berlaku. Komitmen ANTAM untuk mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, ditunjukkan melalui rangkaian kegiatan terkait seperti pelatihan K3, sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran K3, serta memastikan bahwa setiap karyawan dan kontraktor mematuhi prosedur keselamatan kerja. Secara berkala ANTAM juga terus memperbarui berbagai program terkait aspek K3 serta memastikan perusahaan senantiasa mematuhi berbagai peraturan dan standar yang berlaku.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, ANTAM mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi, kebijakan dan program kerja terkait aspek ketenagakerjaan maupun Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3), antara lain:

- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan wujud dari rasa saling percaya dan saling menghargai antara Perusahaan dan karyawan dalam komitmen bersama untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan.
- Kebijakan Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 923.K/09/DAT/2017, dengan kampanye utama SUPER SAFE yang mencakup seluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja di ANTAM.
- Kebijakan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan *zero fatality.*

Komitmen Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan mempunyai dua pendekatan yaitu pendekatan kepercayaan dan kompetensi karyawan. Pendekatan kepercayaan ini dimaksudkan untuk

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR PRACTICES AND K3

In the People aspect, ANTAM prioritizes the two main aspects of Occupational Health and Safety (OHS) and HR management. ANTAM's commitment to implementing the People pillar's sustainability focus is demonstrated by prioritizing employee safety, welfare, and comfort while also developing superior human resources.

OHS Management Commitment

ANTAM's OHS System aims to achieve zero fatality through the implementation of various applicable OHS implementation standards. ANTAM commitment to prioritize the aspect of occupational health and safety is demonstrated through a number of related activities, including OHS training, socialization to raise OHS awareness, and ensuring that every employee and contractor complies with work safety procedures, ANTAM's commitment to putting occupational health and safety aspects first is made clear. Periodically, ANTAM also keeps updating various K3-related programs and makes sure the business always complies with all relevant laws and standards.

As in the previous years, ANTAM develops and implements a variety of strategies, policies and work programs related to employment and Occupational Health & Safety (OHS) aspects, including:

- The Collective Labor Agreement (CLA) is a form of mutual trust and respect between the Company and employees in a joint commitment to create constructive and transparent industrial relations.
- Mining Safety Management System (SMKP) based on Directors Decree No.923.K/09/DAT/2017, through the main campaign of SUPER SAFE, which has covered all work safety principles in ANTAM.
- Contractor Safety Management System (CSMS) as a safety management policy for partners/ contractors as one of the commitments to achieve zero fatality.

Human Resource Management Commitment

In developing its Human Resources (HR), the Company has two approaches, namely the trust approach and employee competence. The trust approach is intended to create a harmonious relationship between

For personal use only

terciptanya hubungan harmonis antara perusahaan dan karyawan sehingga mampu meningkatkan keberlanjutan perusahaan. Sedangkan untuk kompetensi karyawan, pendekatan yang dilakukan adalah pemberian pelatihan dan pengembangan karier yang disesuaikan dengan standar industri pertambangan.

Pengembangan Karyawan

Melalui *Human Capital Business Partner & Talent Management Division, People & Organization Development Division, serta Human Capital Services & Industrial Relation Division* ANTAM menjalankan berbagai kebijakan dan program strategis terkait pengelolaan SDM ANTAM.

Dalam pengembangan kompetensi seluruh Insan ANTAM, *People & Organization Development Division* memiliki tanggung jawab dalam pembuatan modul pelatihan dan pengembangan karyawan seperti pelatihan mentor, fasilitator, pelatih dan *assessor*. Berbagai pelatihan yang secara rutin dilaksanakan oleh ANTAM yakni *ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP), dan ANTAM General Development Program (AGDP)*.

Selain itu, ANTAM juga memberikan bantuan biaya untuk karyawan yang menempuh tugas belajar, baik di dalam negeri dan di luar negeri, termasuk bantuan biaya hidup untuk keluarga yang akan diberikan bila masa pendidikan lebih dari 6 bulan. Untuk karyawan ANTAM yang ditempatkan atau diberikan tugas belajar di luar negeri, bantuan biaya akan diberikan dalam mata uang negara setempat. Setelah tugas belajar selesai, ANTAM memastikan bahwa karyawan tetap berkarya dan berkembang bersama Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui berbagai program pengembangan karir, juga penugasan di proyek-proyek strategis yang dapat meningkatkan kemampuan karyawan untuk menerapkan hasil studinya dan memberikan pengalaman baru yang berharga.

Komitmen ANTAM untuk menciptakan SDM yang unggul juga ditunjukkan melalui berbagai program pengembangan budaya dan nilai-nilai perusahaan serta program pengelolaan pengetahuan *(Knowledge Management)* yang terkait dengan industri pertambangan baik secara *online* maupun *offline*. Berbagai program yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 antara lain; *Move Forward Workshop*, *MIND Changer*, MIND ID *Explorathon*, MIND ID *We*

the Company and employees so as to increase the sustainability of the Company. As for employee competence, the approach taken is the provision of training and career development that is adjusted to mining industry standards.

Employee Development

Through the Human Capital Business Partner & Talent Management Division, the People & Organization Development Division, and the Human Capital Services & Industrial Relations Division, ANTAM carries out various strategic policies and programs related to HR management.

In developing the competence of all ANTAM personnel, the People & Organization Development Division has responsibility for creating training and employee development modules such as training for mentors, facilitators, trainers, and assessors. Various trainings are routinely carried out by ANTAM namely the ANTAM Leadership Development Program (ALDP), the ANTAM Functional Development Program (AFDP), and the ANTAM General Development Program (AGDP).

In addition, ANTAM also provides financial assistance for employees on company study assignments, both domestically and abroad, including living expenses compensation for families which will be given for study period longer than six months. For ANTAM employees who are placed or given assignments to study abroad, financial assistance will be provided in the local country's currency. After completion of the study assignments, ANTAM ensures that those employees continue to work and develop with the Company. This is done through various career development programs, as well as assignments in strategic projects that can improve employees' ability to apply the results of their studies and provide valuable new experiences.

ANTAM's commitment to creating superior human resources is also demonstrated through various corporate culture and values development programs as well as knowledge management programs related to the mining industry, both online and offline. Various programs that have been implemented in 2022 include: Move Forward Workshop, MIND Changer, MIND ID Explorathon, MIND ID We Talk, 101 AKHLAK Stories, BOD Message, AHA Moment Journey (TOT

For personal use only

Talk;101 Cerita AKHLAK, *BOD Message*, AHA *Moment Journey (TOT & Implementations),* penyisipan materi budaya dan nilai-nilai perusahaan dalam program induksi pegawai dan program-program pelatihan dan pengembangan SDM, *Coaching & Mentoring Buddy*, *Explorer Awards*, AKHLAK *Culture Campaign & Activation*, pembuatan modul *Learning Journey* (proses bisnis) untuk setiap komoditas ANTAM (emas, nikel, bauksit).

Kemudian untuk menunjang proses transformasi digital atas program pelatihan dan pengembangan SDM, ANTAM telah di dukung dengan sebuah sistem pembelajaran terintegrasi berupa aplikasi *Learning Management System (LMS)* MIND ID *Academy* serta aplikasi *Human Capital Information System (HCIS).* Melalui aplikasi tersebut karyawan ANTAM dapat mengakses berbagai referensi dan sumber pengetahuan serta saling berkolaborasi dalam meningkatkan kompetensinya.

Hubungan Industrial

Dalam upaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dan karyawan, ANTAM senantiasa membuka jalur komunikasi dua arah melalui beragam wadah seperti forum LKS Bipartit yang biasa dilakukan 1 bulan sekali atau per 3 bulan menyesuaikan dari isu yang ada, *Quarterly Meeting* untuk membahas isu-isu ketenagakerjaan pertemuan antara *human capital* atau manajemen dengan perwakilan serikat pekerja dari seluruh unit, serta forum perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam pemberitahuan terkait perubahan operasional signifikan khususnya pascatambang, dokumen Rencana Pasca Tambang (RPT) termasuk action plan komunikasi kepada seluruh karyawan dan pekerja dilakukan sesuai prosedur dalam kurun waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku, yakni 2 tahun (104 minggu) sebelum penutupan tambang dilaksanakan.

ANTAM juga melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan perjanjian mengikat antara Perusahaan dengan karyawan. Pada tahun 2022, ANTAM kembali melakukan pembaharuan PKB yang digunakan sebagai salah satu dasar setiap karyawan ANTAM untuk mendapatkan perlindungan yang sama terkait hak dan kewajibannya sesuai dengan hubungan kerja masing-masing karyawan.

& Implementations), inserting corporate culture and values into employee induction programs and training programs and HR development, Coaching & Mentoring Buddy, Explorer Awards, AKHLAK Culture Campaign & Activation, and the creation of Learning Journey modules (business processes) for each ANTAM commodity (gold, nickel, bauxite).

Furthermore, in order to support the digital transformation process of HR training and development programs, culture and corporate values development programs, as well as existing knowledge management, ANTAM has been supported by an integrated learning system in the form of the MIND ID Academy Learning Management System (LMS) application and the Human Capital Information Systems (HCIS) application. Through this application, ANTAM employees can access various references and sources of knowledge and collaborate with each other to improve their competence.

Industrial Relations

In an effort to create harmonious industrial relations between the company and employees, ANTAM always opens two-way lines of communication through various forums, such as the LKS Bipartite Forum, which is usually held once a month or every 3 months according to existing issues; Quarterly Meetings to discuss employment issues between human capital or management and trade union representatives from all units; and a Collective Labor Agreement (PKB) negotiation forum. In notifications related to significant operational changes, especially post-mining, the Post-Mining Plan document (RPT), including the communication action plan to all employees and workers, is carried out according to procedures within the period as specified in applicable regulations, namely 2 years (104 weeks) prior to mine closure.

ANTAM also implements a Collective Labor Agreement (PKB) which is a binding agreement between the company and employees. In 2022, ANTAM renewed the PKB which is used as one of the principles for every ANTAM employee to receive equal protection regarding their rights and obligations in accordance with the employment relationship of each employee.

For personal use only

Perjanjian Kerja Bersama periode 2022-2023 terdaftar dalam Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.166/Pdf.7/PKB/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015.

Pada tahun 2022, Jumlah karyawan ANTAM yang tergabung dalam serikat pekerja berjumlah 2.725 orang yang terdiri dari 2.103 orang di Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), 397 orang di Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) dan 225 orang di Serikat Pegawai Aneka Tambang (SEPAKAT) serta 115 orang sebagai non-serikat. Serikat pekerja merupakan wadah komunikasi bagi insan ANTAM untuk berkomunikasi dengan sesama karyawan di industri yang sama. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat demonstrasi yang melibatkan karyawan yang berakibat pada penghentian operasi Perusahaan secara signifikan.

Data dan informasi lebih rinci mengenai pengelolaan sumber daya manusia ANTAM disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2022 ANTAM dan di bagian Sub Bab Pengelolaan Human Capital dalam Laporan Tahunan 2022 ini.

Mekanisme Pengaduan mengenai Kondisi Kerja

Apabila terjadi keluh kesah akibat adanya kekurangpuasan terhadap hubungan kerja, setiap pegawai yang bersangkutan berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluh kesah.

Kesehatan & Keselamatan Kerja

ANTAM melaksanakan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Keselamatan Operasi (KO) pertambangan dengan mengacu pada Kebijakan Manajemen No. 923.K/09/DAT/2017 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Kebijakan ini juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap regulasi keselamatan pertambangan yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM, yakni Peraturan Menteri Nomor 38 tahun 2014 mengenai Penerapan SMKP Mineral dan Batubara. Selain itu, ANTAM juga mengacu ke standar internasional ISO 45000.

The Collective Labor Agreement for the 2022-2023 period is registered with the Indonesian Ministry of Manpower, c.q., Directorate General of Development of Industrial Relations and Labor Social Security No.166/Pdf.7/PKB/X/2015 dated October 19, 2015.

In 2022, the number of ANTAM employees who are members of labor unions was 2,725 people, consisting of 2,103 people in the Aneka Tambang Employees Association (PERPANTAM), 397 people in the All Indonesia Workers Union (SPSI), 225 people in the Aneka Mines Employees Union (SEPAKAT), and 115 people as non-union. The labor union is a means of communication for ANTAM personnel to communicate with fellow employees in the same industry. Throughout 2022, there were no demonstrations involving employees, which resulted in a significant cessation of the company's operations.

Detailed data and information on ANTAM's human capital management are presented in ANTAM's 2022 Sustainability Report and in the Human Capital Management sub-chapter of this 2022 Annual Report.

Complaint Mechanism

In the event there is a complaint occurs due to dissatisfaction with work relations, work conditions, and employment conditions, as well as treatment that is not in accordance with applicable regulations, the employee concerned has the right to file a complaint by filling out a complaint form.

Occupational Safety and Health

ANTAM carries out Occupational Safety and Health (OHS) practices and Mining Operational Safety (KO) in accordance with Management Policy No. 923.K/09/DAT/2017 concerning the Mining Safety Management System (SMKP) Policy. This policy is also a form of compliance with mining safety regulations issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, namely Ministerial Regulation No. 38 of 2014 concerning the Implementation of SMKP Mineral and Coal. In addition, ANTAM also refers to the ISO 45000 international standard.

For personal use only

Implementasi SMKP diaudit secara berkala dengan melaksanakan audit internal SMKP Minerba oleh Auditor SMKP yang telah mendapatkan registrasi dari Kepala Inspektur Tambang (KaIT) sesuai peraturan perundang-undangan. Hal tersebut dilakukan guna memastikan bahwa SMKP berjalan dengan baik dan memenuhi standar keselamatan yang berlaku.

Dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan terkait keselamatan pertambangan, ANTAM mengikutsertakan seluruh karyawan Perusahaan beserta karyawan kontraktor. *People & Organization Development Division,* bertanggung jawab untuk melaksanakan pelatihan dan pendidikan yang sifatnya wajib sesuai dengan peraturan perundangan, serta pengembangan dan kebutuhan tambahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja di wilayah operasi ANTAM.

Pada 2022, ANTAM telah memberikan pelatihan spesifik terkait K3, meliputi:
- Diklat dan Sertifikasi Pengawas Operasional Pratama, Madya, dan Utama (POP, POM, POU)
- Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan.
- Diklat Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dan terdaftar oleh Kepala Inspektur Tambang (KaIT).
- Diklat dan Sertifikasi Ahli K3 Umum dan lain-lain.

Komitmen ANTAM untuk terus meningkatkan kinerja pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memberikan hasil yang baik pada tahun 2022. Berbagai upaya pencegahan terhadap risiko K3 membuat ANTAM mampu melaporkan bahwa tidak ada kecelakaan yang menimbulkan fatalitas (*zero fatality*) di seluruh wilayah operasional ANTAM. Kami juga melaporkan tidak ada kasus yang menyebabkan fatalitas yang disebabkan penyakit akibat kerja.

Informasi lebih rinci tentang kinerja K3 ANTAM dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2022 ANTAM.

Praktik Keamanan

Dalam menjaga keamanan wilayah tambang, ANTAM mempersyaratkan seluruh (100%) personel-personel keamanan sudah mengikuti pelatihan Gada Pratama sehingga semua petugas keamanan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam

SMKP implementation is audited periodically by carrying out an internal audit of SMKP Mineral and Coal (SMKP Minerba) by the SMKP auditor, who has obtained registration from the Head of Mine Inspector (KaIT) in accordance with statutory regulations. This is done to ensure that the SMKP runs properly and meets applicable safety standards.

In carrying out education and training related to mining safety, ANTAM involves all company employees and contractor employees. This training covers education and aspects of mining safety for new workers, new jobs, and refreshments at least once a year in ANTAM's operational areas. The Learning and Development Unit is responsible for carrying out mandatory training and education in accordance with laws and regulations, as well as development and additional requirements to increase the knowledge and skills of the workforce in ANTAM's operational areas.

In 2022, ANTAM provided specific training related to OHS, including:
- Training and Certification of Junior, Intermediate, and Senior Operational Supervisors (POP, POM, and POU)
- Training for Mining Safety Management System Implementation
- Training for the Mining Safety Management System Auditor and registration by the Head of Mine Inspector (KaIT)
- Training and Certification of General OHS Experts and others

ANTAM's commitment to continuously improve performance in the Occupational Safety and Health (OHS) aspect will yield good results in 2022. Various efforts to prevent OHS risk have enabled ANTAM to report that there have been no fatalities (zero fatalities) in all of ANTAM's operational areas. We also reported no cases where fatalities were due to occupational diseases.

Detailed information on ANTAM's OHS performance is presented in ANTAM's 2022 Sustainability Report.

Security Practice

In maintaining the security of the mining area, ANTAM requires that all (100%) security personnel have attended the Gada Pratama training program so that all security officers have the knowledge, ability,

For personal use only

melaksanakan tugas keamanan serta meningkatkan kedisiplinan.

Dalam pendidikan dan pelatihan Gada Pratama tersebut, petugas keamanan juga dilatih untuk menjalankan tugas sesuai dengan hukum umum termasuk Hak Asasi Manusia, KUHP, KUHAP, dan peraturan lain yang diperlukan. Pelatihan ini juga wajib bagi seluruh pihak ketiga yang menyediakan personil keamanan untuk ANTAM.

ANTAM juga bekerja sama dan berkoordinasi erat dengan pihak kepolisian sebagai pihak yang berwenang untuk menjaga keamanan wilayah.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

ANTAM telah melakukan berbagai langkah dan strategi bisnis yang tepat dan efisien untuk meningkatkan kinerja ekonomi Perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu memperhatikan dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dalam proses produksi. Hal ini bertujuan untuk selalu menjaga kepuasan pelanggan ANTAM baik dari dalam maupun luar negeri.

ANTAM telah melakukan adaptasi dengan penerapan sistem transaksi produk emas logam mulia secara daring. Pelanggan ANTAM dapat melakukan transaksi pembelian dengan menggunakan situs www.logammulia.com/id. Selain itu, Kami menyediakan produk Brankas LM sebagai solusi dalam mengelola logam mulia yang memberikan rasa aman dan nyaman berinvestasi bagi pelanggan melalui website www.brankaslm.com.

Menjamin Kualitas Produk

ANTAM senantisa berkomitmen untuk menyediakan produk yang berkualitas dan bertanggung jawab. Perusahaan menjamin komoditas barang yang didistribusikan sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang telah disepakati dengan pembeli.

Sebagai upaya dalam menjamin kualitas dan keragaman produk, ANTAM telah memiliki teknologi terbaru dalam memberikan varian estetis baru ke produk-produk Logam Mulia. Khusus untuk komoditas nikel dan bauksit, pembeli berhak hadir atau melakukan penunjukan surveyor independen untuk melakukan pengawasan pada saat ANTAM melakukan proses *sampling*, pengujian kadar, dan penentuan

and skills to carry out security duties and improve discipline.

The Gada Pratama training program also trains security officers to carry out their duties in accordance with common law, including Human Rights, Criminal Code, Criminal Procedure Code, and other necessary regulations. This training is also mandatory for all third parties who provide security personnel for ANTAM.

ANTAM also cooperates and coordinates closely with the Indonesian Police as the authority to maintain regional security.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CONSUMERS

ANTAM has taken various appropriate and efficient business steps and strategies to improve the Company's economic performance. One of the efforts made is to pay attention and improve the quality of products produced in the production process. This aims to always maintain the satisfaction of ANTAM's customers both from within and outside the country.

ANTAM has adapted to the implementation of an online precious metal gold product transaction system. Consumers now can make purchases through the website www.logammulia.com/id. ANTAM also provides the Brankas LM product through its website, www.brankaslm.com, to provide safety and convenience for customers investing in Precious Metal products.

Guaranteed Product Quality

ANTAM is always committed to providing quality and responsible products. The Company guarantees that the commodities distributed are in accordance with the specifications and quantity agreed upon with the buyer.

As an effort to guarantee product quality and diversity, ANTAM has the latest technology to provide new aesthetic variants to Precious Metal products. The buyer has the right to be present or to designate an independent surveyor to supervise ANTAM's sampling, purity test and assay processes for nickel and bauxite commodities to make sure that international standards

For personal use only

kadar untuk memastikan bahwa metode internasional telah dilaksanakan. Hasil analisa ini bersifat final sebagai dasar transaksi pembayaran.

have been followed. The results of this analysis are final as the basis for payment transactions.



ANTAM menerapkan sistem manajemen mutu terpadu sebagai bagian dari pengendalian kualitas produk terhadap konsumen. Keterangan foto: Aktivitas quality control produk alumina.
ANTAM implements an integrated quality management system as a part of its product quality control to the customer. Photo: Alumina quality control activities

Keamanan dan Kesehatan Pelanggan

ANTAM senantiasa memastikan ketersediaan produk dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan. Untuk itu, secara berkelanjutan, Perusahaan terus melakukan peningkatan layanan untuk produk Logam Mulia agar pelanggan merasa aman dan nyaman dalam melakukan transaksi pembelian dengan menggunakan situs www.logammulia.com.

Guna memperkuat kualitas pelayanan terhadap pelanggan, pada Maret 2023, Perusahaan melalui UBPP Logam Mulia memperkenalkan ALMIRA (ANTAM Logam Mulia *Virtual Assistant*), sebuah layanan pesan otomatis yang siap membantu memberikan informasi dan layanan produk Logam Mulia ANTAM. ALMIRA telah hadir di beberapa *platform* Whatsapp (ALMIRA: 0811-1002-002 (*chat only*)) serta media sosial resmi Facebook dan Instagram ANTAM Logam Mulia.

ANTAM menggunakan kemasan *small bar* dengan *security case* yang terbuat dari material yang berkualitas. Desain kemasan dirancang agar tidak mudah rusak sehingga emas batangan dapat terlindungi kualitasnya hingga bertahun-tahun. ANTAM juga menambahkan fitur keamanan pada produk emas tematik Logam Mulia, di antaranya yaitu:

Customer Safety and Health

ANTAM always ensures the availability of products by paying attention to aspects of customer safety and health. Accordingly, on an ongoing basis, the Company continues to improve services for Precious Metals products so that customers feel safe and comfortable making purchase transactions using the www.logammulia.com site.

To strengthen the quality of service to customers, in March 2023, the Company through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit introduced ALMIRA (ANTAM Logam Mulia Virtual Assistant), an automated messaging service that is ready to help provide information and services on ANTAM Precious Metal products. ALMIRA has been available on several Whatsapp platforms (ALMIRA: 0811-1002-002 (chat only)) as well as ANTAM Logam Mulia's official Facebook and Instagram social media.

ANTAM uses small bar packaging with a security case made of quality material. The packaging design is such that it is not easily damaged, so the quality of the gold bars can be protected for years. ANTAM has also added security features to the Logam Mulia thematic gold products, including:

For personal use only

- ***Microtext*:**
  Tulisan berbaris berukuran mikro yang disusun menyesuaikan area penempatannya dan dibuat dengan jenis *font* modifikasi.
- ***Micropatterns*:**
  berupa tulisan disertai kombinasi ornamen berukuran mikro yang membentuk pola unik dan ditempatkan di area tertentu.
- ***Rainbow*:**
  Spektrum warna yang dapat terlihat bila terkena cahaya, warna akan berubah sesuai arah pandang sudut penglihatan.
- ***QR Code*:**
  Link *barcode* dua dimensi yang disematkan langsung pada produk, dapat di-*scan* menggunakan *smartphone*.

Mekanisme Pengaduan Konsumen

ANTAM menerima masukan dari pelanggan dan konsumen produk ANTAM, tersedia mekanisme pengaduan konsumen sebagai berikut:

Untuk pengaduan atas produk nikel, ferronikel, alumina serta bauksit dapat disampaikan melalui surat resmi melalui Divisi Base Metals Sales & Marketing, Kantor Pusat ANTAM, Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1-Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530 atau melalui e-mail ke corsec@antam.com.

Untuk pengaduan atas produk Logam Mulia dapat disampaikan melalui *website* Logam Mulia www.logammulia.com, melalui UBPP Logam Mulia: Gedung Graha Dipta, Jl. Pemuda No. 1, Pulogadung, Jakarta Timur, Telepon (021) 29980900, melalui *e-mail* di infolm@antam.com atau langsung melalui butik-butik Logam Mulia ANTAM di seluruh Indonesia.

Selain itu, ANTAM telah memiliki saluran-saluran komunikasi baik di media massa, media sosial dan *call center* resmi Perusahaan yang dapat digunakan masyarakat untuk memberikan laporan jika ada kecurigaan terkait tindak penipuan.

Selama tahun 2022, ANTAM tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pelabelan dan informasi produk serta komunikasi pemasaran berupa denda, hukuman, atau peringatan.

- **Microtext:**
  Micro-sized line writing arranged according to the placement area and made with a modified font type.
- **Micropatterns:**
  In the form of writing, accompanied by a smattering of micro-sized ornaments that form distinct patterns and are strategically placed.
- **Rainbows:**
  The color spectrum that can be seen when exposed to light will change according to the viewing angle.
- **QR Codes:**
  The two-dimensional barcode link embedded directly on the product can be scanned using a smartphone.

Consumer Complaint Mechanism

ANTAM receives input from customers and consumers of ANTAM products, and a consumer complaint mechanism is available as follows:

Complaints regarding nickel, ferronickel, alumina and bauxite products can be submitted through an official letter through the Base Metals Sales & Marketing Division, ANTAM Head Office, Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1-Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, or via e-mail to corsec@antam.com.

Complaints about Precious Metals products can be submitted through Logam Mulia website at www.logammulia.com, through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit: Graha Dipta Building, Jl. Pemuda No. 1, Pulogadung, Jakarta Timur, Telephone (021) 29980900, via e-mail at infolm@antam.com, or directly through ANTAM's Precious Metals boutiques throughout Indonesia.

In addition, ANTAM has communication channels in the mass media, social media, and the Company's official call center that can be used by the public to submit reports if there are suspicions regarding fraud.

Throughout 2022, ANTAM had no incidents of non-compliance with regulations related to labeling, product information, and marketing communications in the form of fines, penalties, or warnings.

For personal use only

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Komitmen TJSL ANTAM sejalan dengan Pilar Society dalam *MIND ID Sustainability Pathway*, di mana kami bersama-sama dengan MIND ID dan anggota Holding lainnya berupaya untuk mewujudkan keberlanjutan yang mampu turut serta meningkatkan perekonomian masyarakat.

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM mengembangkan Masterplan CSR 2020-2024 berdasarkan tiga rujukan regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah yaitu Permen BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) yang kini telah diperbarui pada Permen BUMN PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 03 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), dan Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) dan mengacu pada empat rujukan standar (ISO 26000 SR, SDG's, IFC *Strategic Community Investment* ICMM).

Selama tahun 2022, ANTAM menyalurkan biaya CSR yang dianggarkan oleh Perusahaan sebesar Rp117,65 miliar untuk program Penyaluran Dana TJSL guna menjalankan program-program di bidang pendidikan dan kesehatan, pemberdayaan ekonomi lokal, konservasi dan rehabilitasi lingkungan, serta pembinaan hubungan dengan *stakeholder* baik di wilayah Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis ANTAM, serta program pendukung lainnya. Dan menyalurkan Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp6,82 miliar yang digunakan untuk pemberdayaan usaha mikro dan kecil di sekitar wilayah operasional.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Program TJSL dijalankan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/09/2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang merupakan perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

ANTAM's TJSL commitment is aligned with the Society Pillar of MIND ID Sustainability Pathway, whereas the Company, along with MIND ID and other members of the Holding, will strive to achieve sustainability that is capable of improving the economic welfare of communities.

Commitment and Policy

ANTAM has developed the 2020 – 2024 CSR Masterplan based on three regulatory references issued by the Government, namely SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/04/2020 on Partnership Program and Community Development Program (PKBL), which has now been updated in the Minister of SOE Regulation PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, Minister of Environmental Affairs Regulation No. 03 of 2014 on the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), and Minister of Energy and Mineral Resources Decree (Kepmen) No. 1824 K/30/MEM/2018 on Implementation Guidelines of Community Development and Empowerment (RIPPM), as well as referring to four standard references (ISO 26000 SR, SDG's, IFC Strategic Community Investment, ICMM).

During 2022, ANTAM distributed CSR funds budgeted by the Company in the amount of Rp117.65 billion for the TJSL Fund Distribution program to carry out programs in the fields of education and health, empowering the local economy, environmental conservation and rehabilitation, as well as fostering relations with stakeholders both around the Head Office and ANTAM Business Units/Units, as well as other supporting programs. ANTAM also channeled Program Funding for Micro and Small Enterprises (PUMK) in the amount of Rp6.82 billion which is used to empower micro and small businesses around the operational area.

Social and Environmental Responsibility Program (TJSL)

Implementing the TJSL Program in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-06/MBU/09/2022 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, which is an amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental

For personal use only

Milik Negara. Selain itu, ISO 26000 juga digunakan sebagai pedoman pelaksanaan TJSL Perusahaan.

Agar dapat merumuskan dan menentukan sasaran program yang tepat, TJSL ANTAM mengacu pada Pilar TJSL Kementerian BUMN yang terdiri dari empat pilar utama yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola. Sebagai bagian dari program pengembangan masyarakat, ANTAM juga memiliki Rencana Pascatambang (RPT). Terkait dengan implementasi Pilar Ekonomi, ANTAM memiliki Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK).

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) merupakan bagian dari Program TJSL pada Pilar Ekonomi. Program ini menjadi salah satu bentuk kepedulian ANTAM dalam upaya mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, terutama untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha. Melalui Program PUMK, ANTAM berupaya meningkatkan kemampuan usaha mikro, kecil dan menengah agar mampu menjadi tangguh dan mandiri.

Program PUMK dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/ MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang sekarang diubah melalui PER-06/MBU/09/2022.

Penyaluran dana PUMK terbagi menjadi tujuh sektor yakni industri, perdagangan, perkebunan, peternakan, pertanian, perikanan, dan jasa. Dalam pelaksanaannya, ANTAM mengutamakan pengembangan klaster-klaster usaha pada program ini agar dapat berjalan tertib, mudah untuk berkoordinasi dan berkomunikasi dengan Mitra Binaan, serta memudahkan pengawasan.

Sementara itu, sejak awal Maret 2020, ANTAM turut serta menjadi salah satu BUMN yang terlibat dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Hal ini didasarkan pada Surat Menteri BUMN Nomor S-142/MBU/ DSI/03/2020 tanggal 27 Maret 2020. Berdasarkan ketentuan tersebut, ANTAM telah memberikan stimulus kepada mitra binaan dengan melakukan resktrukturisasi pinjaman dan penundaan

Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. In addition, the Company also uses ISO 26000 as guidelines for TJSL implementation.

In order to be able to formulate and determine the right program targets, ANTAM's TJSL refers to the SOE Ministry TJSL Pillars that consists of four main pillars namely the Economic Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Law & Governance Pillar. As part of the community development program, ANTAM also has a Postmining Plan (RPT). From the Economic Pillar and the Postmining Program, ANTAM has a program called the Micro and Small Business Funding Program (PUMK).

Micro and Small Business Funding Program (PUMK)

As a manifestation of ANTAM's concern for the socio-economic welfare of the community, particularly in increasing the capacity of businesses, ANTAM established the Micro and Small Business Funding Program (PUMK), which is part of the TJSL Program on the Economic Pillar. Through the PUMK Program, ANTAM seeks to improve the capabilities of micro, small and medium enterprises to become resilient and independent.

The PUMK program is implemented in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, as has been amended through PER-06/MBU/09/2022.

The distribution of PUMK funds is divided into seven sectors namely industry, trading, plantation, animal husbandry, agriculture, fishery, and services. In its implementation, ANTAM prioritizes the development of business clusters in this program so that it can run in an orderly manner, being easy to coordinate and communicate with Foster Partners, and facilitate supervision.

Meanwhile, since early March 2020, ANTAM has been one of the SOEs involved in the National Economic Recovery Program (PEN). This is based on the Letter of the Minister of SOEs Number S-142/MBU/DSI/03/2020 dated March 27, 2020. Based on its provisions, ANTAM has provided a stimulus to Foster Partners by restructuring loans and postponing installment

For personal use only

pembayaran angsuran bagi para mitra binaan yang terkena dampak ekonomi akibat situasi pandemi COVID-19.

payments for Foster Partners affected economically due to the COVID-19 pandemic situation.

Program Pascatambang

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM senantiasa berupaya menjamin bahwa keberlanjutan setiap wilayah operasional dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Sehingga, program Pascatambang ini tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk keberlanjutan dan kelestarian lingkungan, melainkan juga diharapkan memberikan dampak ekonomi dan manfaat positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

ANTAM melaksanakan Program Pascatambang berdasarkan pada Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827/K/MEM/30/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Komitmen ANTAM untuk menyiapkan Rencana Pascatambang juga ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 644.K/026/ DAT/2017.

Tanggung jawab tersebut ANTAM tuangkan dalam rencana strategis Perusahaan, yaitu Dokumen Rencana Pascatambang (RPT). Dokumen RPT juga menjadi panduan bagi ANTAM untuk memulihkan fungsi alam dan fungsi sosial di setiap wilayah operasional setelah kegiatan tambang berakhir. ANTAM memiliki kewajiban untuk mereklamasi lahan sesuai peruntukannya, sehingga lahan bekas tambang dapat berfungsi dan bermanfaat kembali.

Pada proses perencanaannya, ANTAM bersinergi dengan Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat setempat. Sementara dalam pelaksanaannya, ANTAM memberikan perhatian khusus pada potensi sumber ekonomi di tiap daerah yang bisa dikembangkan. Beberapa di antaranya seperti di bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan pengolahan hasil untuk meningkatkan nilai tambah agar bisa dikembangkan hingga mencapai hasil maksimal.

Postmining Program

As a natural resource-based company, ANTAM always strives to ensure that the sustainability of each operational area continues to provide benefits to the surrounding community. Thus, the Postmining program is not only a form of the Company's responsibility for sustainability and environmental preservation, but is also expected to have positive economic impacts and benefits for the communities around the operational area.

ANTAM implements the Postmining Program based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1827/K/MEM/30/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Principles. ANTAM's commitment to prepare a Postmining Plan is also determined based on Board of Directors Decree Number: 644.K/026/DAT/2017.

ANTAM's responsibility is outlined in the Company's strategic plan, namely the Postmining Plan (RPT) document. The RPT document is also a guide for ANTAM to restore natural and social functions in each operational area after mining activities end. ANTAM has an obligation to reclaim land according to its designation, so that ex-mining land can function and be useful again.

In the planning process, ANTAM synergizes with the Regional Government, Non-Governmental Organizations (NGOs), educational institutions and other stakeholders, including the local community. While in practice, ANTAM pays special attention to potential economic resources in each region that can be developed. Some of them are in the fields of agriculture, fishery, animal husbandry, and product processing to increase added value so that they can be developed to achieve maximum results.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KEUNGGULAN OPERASIONAL

ANTAM menyelaraskan program-program ESG Perusahaan dengan *Sustainability Pathway* yang dimiliki MIND ID, di mana salah satu fokus utamanya adalah *Smart Operation*.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EXCELLENT OPERATIONS

ANTAM aligns the Company's ESG programs with MIND ID's Sustainability Pathway, where one of the main focuses is Smart Operation.

For personal use only

Secara garis besar, *Smart Operation* ANTAM bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan, serta mengurangi atau mengendalikan biaya. Dalam pelaksanaannya, ANTAM terus mendorong terciptanya inovasi dan perbaikan yang berkelanjutan guna memaksimalkan proses bisnis dan kegiatan operasional.

Selain itu, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing Perusahaan melalui tranformasi digital, maka ANTAM membuat Digital *Transformation Strategy* untuk periode tahun 2022 sampai dengan 2024. Strategi ini berfokus pada assessmen kondisi terkini, analisis gap, dan strategi digitalisasi pada seluruh proses bisnis ANTAM, baik *core process* maupun *support process*.

Optimalisasi Produktivitas

Upaya ANTAM dalam meningkatkan keunggulan operasional salah satunya diwujudkan melalui optimalisasi produktivitas. Sepanjang tahun 2022, berbagai upaya telah Perusahaan lakukan dalam meningkatkan optimalisasi produktivitas. Di UBPP Logam Mulia, optimalisasi produktivitas berhasil dilakukan ANTAM dengan meningkatkan kapasitas produksi manufaktur emas batangan sebesar 66,7% per hari. Selain itu, Perusahaan juga mampu meningkatkan kapasitas produksi kilobar dengan pengadaan mesin *press gold bar* baru.

Sementara di UBP Nikel Kolaka, ANTAM telah menjalankan program Total *Productive Maintenance* (TPM) di Area FeNi *Plant*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas produksi feronikel, dengan melakukan manajemen perencanaan perbaikan (*maintenance*) yang komprehensif untuk menghindari kerusakan dan kerugian besar. Implementasi TPM ini disertai dengan peningkatan kompetensi pada karyawan di level supervisor, *specialist*, *assistant* manager, dan manager di area FeNi *Plant* yang diharapkan dapat meningkatkan *Overall Equipment Effectiveness* melalui manajemen perencanaan perbaikan/*maintenance* yang komprehensif.

Digitalisasi dalam Aktivitas Operasional

Sepanjang tahun 2022, guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi Perusahaan, ANTAM terus berupaya menggencarkan berbagai proyek digitalisasi. Beberapa proyek yang telah dijalankan di antaranya adalah sebagai berikut:

In general, ANTAM's Smart Operation aims to increase productivity and income as well as reduce or control costs. Practically, ANTAM constantly encourages continuous innovation and improvement in order to maximize business processes and operational activities.

In addition, as one of the efforts to increase the Company's competitiveness through digital transformation, ANTAM created a Digital Transformation Strategy for the period 2022–2024. This strategy focuses on assessing current conditions, conducting gap analysis, and implementing digitalization strategies in all of ANTAM's business processes, both core processes and support processes.

Productivity Optimization

One of ANTAM's efforts to improve operational excellence is manifested through productivity optimization. Throughout 2022, the Company made various efforts to increase productivity optimization. ANTAM succeeded in optimizing productivity by increasing the production capacity of gold bullion manufacturing by 66.7% per day at the Precious Metal Processing and Refining Business Unit. In addition, the Company was also able to increase its kilobar production capacity by procuring a new gold bar press machine.

Meanwhile, at the Kolaka Nickel Mining Business Unit, ANTAM has implemented the Total Productive Maintenance (TPM) program in the FeNi Plant Area. This program aims to increase the effectiveness of ferronickel production, by carrying out comprehensive maintenance planning management to avoid damage and large losses. The implementation of TPM is accompanied by increased competence of employees at the supervisor, specialist, assistant manager and manager levels in the FeNi Plant area which is expected to increase Overall Equipment Effectiveness through comprehensive repair/maintenance planning management.

Digitalization in Operational Activities

Throughout 2022, in order to increase the productivity and efficiency of the Company, ANTAM continued to work on intensifying various digitalization projects. Some of the projects that have been carried out include the following:

For personal use only

1. *Paperless Data* dan *Central Database*
   Proyek digitalisasi dengan membuat *software* untuk pengisian data operasi dari komputer satuan-satuan kerja. Tujuan dan target dari proyek ini adalah untuk efisiensi aktivitas penginputan data, sehingga terhindar aktivitas penginputan berulang, serta terjaganya data operasi karena ter-*record* pada *central database* yang memiliki ketentuan pengaksesan data.
2. *Computerized Maintenance Mangement System* (CMMS)
   Merupakan proyek pembuatan *software* untuk pengelolaan sistem *maintenance* yang ada di FeNi *plant* UBP Nikel Kolaka. Tujuan dan target dari proyek ini adalah untuk memudahkan, mengefektifkan, dan meningkatkan *performance* proses dan tata pola kerja pada bagian pemeliharaan (*maintenance*).

Terdapat lebih dari 30 aplikasi yang telah dikembangkan ANTAM untuk pengelolaan bisnis, pengelolaan risiko, posisi keuangan, transaksi pembayaran, pengadaan barang dan jasa, sumber daya manusia, *quality control,* hingga audit internal.

Cyber Security dan *Data Privacy*

Saat ini, ANTAM telah memiliki berbagai kebijakan dan prosedur mengenai keamanan siber dan data privasi. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan keamanan sistem TI dan data digital, termasuk memastikan terciptanya kesadaran terhadap keamanan siber kepada seluruh pekerja, mitra kerja dan *vendor*.

Berkat berbagai langkah dan upaya yang dilakukan ANTAM untuk meningkatkan keamanan siber dan privasi data, selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.

Manajemen Pasokan dan Kontraktor

ANTAM memahami pentingnya menjaga tata kelola rantai pasokan demi menunjang kelancaran kegiatan operasional. Untuk itu, ANTAM senantiasa berupaya untuk menjalin komunikasi dua arah yang transparan dengan pihak penyedia barang dan jasa. Dalam pelaksanaannya, ANTAM juga tetap mengedepankan prinsip-prinsip praktik usaha yang sah, efisien, wajar (*fair*), transparan, objektif, dan jujur, sesuai dengan dokumen pengadaan dan kebijakan manajemen pengelolaan rantai pasokan yang berlaku.

1. Paperless Data and Central Database
   Digitization project by creating software to enter operating data from work units' computers. The goals and targets of this project are to increase the efficiency of data input activities in order to avoid repeated input activities and the maintenance of operational data because it is recorded in a central database that has data access provisions.
2. Computerized Maintenance Management System (CMMS)
   This is a software development project for managing maintenance systems at the FeNi plant of the Kolaka Nickel Business Mining Unit. The goals and targets of this project are to facilitate, streamline, and improve process performance and work patterns in the maintenance department.

To date, ANTAM has developed more than 30 different digital applications in areas of business management, risk management, financial positions, payment transactions, procurement of goods and services, human resources, quality control, and up to internal audit.

Cyber Security and Data Privacy

Currently, ANTAM has various policies and procedures regarding cyber security and data privacy. In practice, the Company always strives to improve the security of IT systems and digital data, including creating awareness of cyber security among all employees, partners, and vendors.

In 2022, due to various steps and efforts taken by ANTAM to improve cyber security and data privacy, there were no complaints regarding violations of customer privacy or the loss of customer data.

Supply and Contractor Management

ANTAM understands the importance of maintaining supply chain governance in order to support the smooth running of operational activities. Accordingly, ANTAM always strives to establish transparent two-way communication with goods and service providers. In its implementation, ANTAM also continues to prioritize legal, efficient, fair, transparent, objective, and honest business practice principles in accordance with applicable procurement documents and supply chain management policies.

For personal use only

Komitmen dan Kebijakan

Sejak tahun 2020, ANTAM telah mengimplementasikan dan memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Tujuannya adalah untuk menciptakan operasional yang bersih dan memperkuat sistem pencegahan terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam setiap tahapan proses pengadaan barang dan jasa.

ANTAM memiliki mekanisme untuk mencari dan memilih calon Penyedia Barang dan Jasa (*pra-qualification*) maupun mengevaluasi kinerjanya secara periodik, sehingga diperoleh daftar Penyedia Barang dan Jasa yang terpilih dan berkualitas di bidangnya masing-masing. Selain itu, ANTAM berkomitmen melakukan pembinaan usaha kecil dan koperasi kecil serta memberikan kesempatan berusaha sesuai dengan kemampuan di bidangnya masing-masing, sebagai tanggung jawab sosial dalam pengembangan masyarakat (*community development*). Pada tahun 2022, terdapat 104 Mitra Kerja yang tergolong usaha kecil yang telah aktif memiliki kerjas ama dengan ANTAM.

Lebih jauh, sebagai komitmen ANTAM untuk meningkatkan hubungan yang baik, serta pelayanan maksimal dengan para mitra kerja dan *user* internal pengguna barang dan jasa. Untuk dapat merespon secara cepat kebutuhan mitra dan *user* Perusahaan, *Supply Chain Management* (SCM) ANTAM selalu terbuka melalui *e-mail*, telpon maupun Whatsapp.

Sistem *Supply Chain Management* yang Andal

Guna memudahkan perencanaan pengadaan barang dan jasa, ANTAM telah menerapkan *procurement planning*. Dalam pengelolaan proses pengadaan, *Supply Chain Management* (SCM) ANTAM menerapkan prinsip-prinsip yang transparan, yang meliputi semua ketentuan dan informasi mengenai kegiatan, syarat, administrasi, dan tata cara pengadaan diselenggarakan secara terbuka. Kegiatan pengadaan juga menghindari persyaratan dan spesifikasi teknis tertentu yang mengarah kepada peserta penyedia barang dan jasa tertentu.

Untuk memastikan terciptanya transparansi dalam pengelolaan proses pengadaan, ANTAM telah membentuk Satuan Kerja khusus, yaitu Supply Chain Management Division. Secara berkala, kinerja Satuan

Commitment and Policy

Since 2020, ANTAM has implemented and obtained the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification. The aim is to create clean operations and strengthen the system to prevent corruption, collusion, and nepotism at every stage of the goods and services procurement process.

ANTAM has a pre-qualification mechanism to source for and select prospective Goods and Services Providers as well as evaluate their performance periodically, in order to obtain a list of selected and qualified Goods and Service Providers in their respective fields. In addition, ANTAM is committed to fostering small businesses and small cooperatives and providing business opportunities according to their abilities in their respective fields as a form of social responsibility in community development. In 2022, there were 104 Business Partners classified as small businesses that had actively collaborated with ANTAM.

ANTAM is committed to improving good relations and providing maximum service to partners and internal users of goods and services. In order to be able to respond quickly to the needs of the Company's partners and users, ANTAM's Supply Chain Management (SCM) is always open via email, telephone, or WhatsApp.

Reliable Supply Chain Management System

In order to facilitate the planning of the procurement of goods and services, ANTAM has implemented a procurement plan. In managing the procurement process, ANTAM's Supply Chain Management (SCM) applies transparent principles, which cover all provisions and information regarding activities, requirements, administration, and procurement procedures that are held openly. Procurement activities also avoid certain technical requirements and specifications that lead to participants providing certain goods and services.

In order to ensure transparency in managing the procurement process, ANTAM has established a special Work Unit, namely the Supply Chain Management Division. The performance of the SCM Work Unit

For personal use only

Kerja SCM juga akan dievaluasi oleh Direksi guna mengawasi pengambilan keputusan yang dilakukan agar tidak melebihi batas kewenangan yang telah ditetapkan.

Aplikasi e-SCM ANTAM

Sebagai salah satu inovasi yang telah dijalankan Perusahaan, ANTAM telah meluncurkan aplikasi e-SCM. Aplikasi e-SCM ANTAM merupakan aplikasi daring yang bertujuan memfasilitasi Mitra Kerja Penyedia Barang dan Jasa dan ANTAM agar dapat melakukan transaksi pengadaan barang dan jasa melalui jaringan internet, termasuk registrasi *online* untuk menjadi Mitra Kerja Penyedia Barang dan Jasa.

E-SCM terdiri dari beberapa modul yang terus diperbarui untuk mendukung proses perkembangan bisnis dan menyesuaikan regulasi yang berlaku di ANTAM. Modul-modul tersebut terdiri dari: *Procurement Management* (termasuk di dalamnya Proses *Procurement Planning*), *Commodity Management*, *Contract Management*, dan *Vendor Management*.

ANTAM secara konsisten melakukan pengukuran indeks kepuasan setiap tahun. Pada tahun 2022, survei kepuasan pemasok dilaksanakan pada bulan Desember secara *online* melalui sistem e-SCM. Indeks kepuasan merupakan nilai yang menggambarkan kinerja SCM dalam memberikan pelayanan terkait dengan pengadaan barang dan jasa terhadap User maupun Mitra Kerja. Hasilnya 80,38% Mitra Kerja merasa puas terhadap pelayanan ANTAM, meningkat dari tahun 2021 yaitu 79,58%.

Informasi lebih lanjut terkait dengan aspek keberlanjutan dapat dilihat lebih lanjut pada Laporan Kerbelanjutan ANTAM 2022.

will be evaluated on a regular basis by the Board of Directors in order to ensure that decision-making does not exceed the established authority limits.

ANTAM's e-SCM Application

As one of the innovations that have been carried out by the Company, ANTAM has launched the e-SCM application. ANTAM's e-SCM application is an online application that aims to enable Goods and Services Provider Partners and ANTAM to carry out goods and services procurement transactions via the internet network, including online registration to become Goods and Services Provider Partners.

E-SCM consists of several modules that are continuously updated to support business development processes and comply with regulations that apply at ANTAM. These modules consist of: Procurement Management (including the Procurement Planning Process), Commodity Management, Contract Management, and Vendor Management.

ANTAM consistently measures the satisfaction index every year. In 2022, a supplier satisfaction survey was conducted online in December through the e-SCM system. The satisfaction index is a value that describes SCM's performance in providing services related to the procurement of goods and services to Users and Work Partners. As a result, 80.38% of Partners are satisfied with ANTAM's services, an increase from 79.58% in 2021.

Further information related to sustainability aspect are available on ANTAM Sustainability Report 2022.



For personal use only

For personal use only

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT Aneka Tambang Tbk
dan Entitas Anak
and Subsidiaries

31 Desember 2022 dan 2021
December 31, 2022 and 2021



For personal use only

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Nicolas D. Kanter
   Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530
   Alamat Domisili : Jl. Cikatomas II No. 5 RT 004, RW 004 Rawa Barat, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : +6221 789 1234
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Elisabeth RT Siahaan
   Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530
   Alamat Domisili : Jl. Cakra Wijaya VI Blok K-9 RT 003, RW 012 Cipinang Muara, Jatinegara Jakarta Timur
   Nomor Telepon : +6221 789 1234
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. *Name : Nicolas D. Kanter*
   Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530
   Address of Domicile : Jl. Cikatomas II No. 5 RT 004, RW 004 Rawa Barat, Kebayoran Baru South Jakarta
   Telephone Number : +6221 789 1234
   Position : President Director

2. *Name : Elisabeth RT Siahaan*
   Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530
   Address of Domicile : Jl. Cakra Wijaya VI Blok K-9 RT 003, RW 012 Cipinang Muara, Jatinegara East Jakarta
   Telephone Number : +6221 789 1234
   Position : Director of Finance and Risk Management

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. TB. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*

   b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;

4. *We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama /
President Director

Nicolas D. Kanter

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Director of Finance and Risk Management

Elisabeth RT Siahaan

JAKARTA
24 Maret / *March* 2023

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. TB. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com

For personal use only

For personal use only

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ANEKA TAMBANG TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

For personal use only

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. **Nilai tercatat dari aset tetap Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim ("P3FH")**

   Lihat Catatan 2.l - Kebijakan akuntansi signifikan: Penurunan nilai aset nonkeuangan, Catatan 3.a.ii - Pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan: Penurunan nilai atas goodwill dan aset nonkeuangan, dan Catatan 12 - Aset tetap, atas laporan keuangan konsolidasian.

   Manajemen mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai atas aset tetap pada Unit Penghasil Kas ("UPK") P3FH pada tanggal 31 Desember 2022. Sebagai konsekuensinya, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai, yang melibatkan penentuan nilai terpulihkan aset tetap dari P3FH dan membandingkannya dengan nilai tercatat asset sebesar Rp4,1 triliun pada tanggal 31 Desember 2022.

   Estimasi manajemen atas nilai terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan, melibatkan asumsi-asumsi signifikan terkait harga komoditas dan pengeluaran operasional di masa depan, serta tingkat diskonto.

   Kami mengidentifikasi nilai tercatat dari aset tetap P3FH sebagai hal audit utama mengingat pertimbangan dan asumsi-asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam mengestimasi nilai terpulihkan UPK.

   Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

   Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

   - Kami memahami pengendalian internal Grup terkait dengan proses pengujian penurunan nilai;
   - Kami mengevaluasi penilaian manajemen atas indikator penurunan nilai aset tetap P3FH, dan pengidentifikasian P3FH sebagai suatu UPK;
   - Kami menguji estimasi manajemen atas nilai terpulihkan aset tetap P3FH, yang mencakup penilaian atas asumsi-asumsi signifikan yang digunakan manajemen terkait harga komoditas dan pengeluaran operasional di masa depan, serta tingkat diskonto;

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. ***Carrying value of fixed assets in the East Halmahera Ferronickel Plant Development ("P3FH")***

   Refer to Note 2.l - Significant accounting policies: Impairment of non-financial assets, Note 3.a.ii - Significant judgements, estimates and assumptions: Impairment of goodwill and non-financial assets and Note 12 - Fixed assets, to the consolidated financial statements.

   Management identified indicators of impairment of fixed assets for the P3FH cash-generating unit ("CGU") as at 31 December 2022. Consequently, management performed an impairment assessment, which involved determining the recoverable amount of the fixed assets of P3FH and comparing it to its carrying value of Rp4.1 trillion as at 31 December 2022.

   Management's estimate of the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and fair value less costs of disposal, included significant assumptions with respect to future commodity prices, future operating expenditure and the discount rate.

   We identified the carrying value of fixed assets in P3FH to be a key audit matter due to the significant judgement and assumptions used by management in estimating the recoverable amount of the CGU.

   How our audit addressed the Key Audit Matter

   Our audit procedures included the following:

   - *We understood the Group's internal controls relating to the impairment assessment process;*
   - *We evaluated management's assessment of impairment indicators over the P3FH fixed assets and its identification of P3FH as a CGU;*
   - *We tested management's estimate of the recoverable amount of the P3FH fixed assets, which included assessing the significant assumptions used by management with respect to future commodity prices, future operating expenditure and the discount rate;*

For personal use only

- Kami membandingkan proyeksi harga komoditas oleh manajemen dengan data pasar eksternal;
- Kami membandingkan proyeksi manajemen untuk pengeluaran operasional dengan biaya aktual dari smelter nikel lain yang dimiliki Grup dan perusahaan-perusahaan smelter nikel lain di Indonesia;
- Dengan bantuan pakar internal kami, kami menghitung tingkat diskonto secara independen dan membandingkannya dengan hasil perhitungan manajemen;
- Kami memverifikasi integritas formula dan keakuratan matematis dari perhitungan nilai terpulihkan pada model manajemen; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pengujian penurunan nilai aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *We compared management's commodity price forecast against external market data;*
- *We benchmarked management's operating expenditure forecast against actual costs of the Group's other nickel smelter and other Indonesian nickel smelter companies;*
- *With the assistance of our internal expert, we independently calculated the discount rate and compared it with management's calculation;*
- *We verified the integrity of formulae and mathematical accuracy of the calculation of the recoverable amount in management's model; and*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in relation to the impairment assessment for fixed assets in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Provisi atas kasus-kasus hukum

Lihat Catatan 2 n - Kebijakan akuntansi signifikan: Provisi, Catatan 3.b.iv - Pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan: Ketidakpastian atas hasil sengketa hukum, Catatan 22 - Provisi dan Catatan 37p - Perjanjian penting, komitmen dan kontinjensi: Kasus hukum signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan merupakan pihak tergugat dalam sejumlah kasus-kasus hukum yang timbul dalam kegiatan usaha biasanya. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah nilai klaim sehubungan dengan kasus-kasus hukum ini adalah sebesar Rp2.656 miliar, yang utamanya terkait klaim kasus hukum pengiriman emas batangan (Rp1.809 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen dibantu oleh penasihat hukum eksternalnya, telah melakukan penilaian atas posisi hukum Perusahaan dalam kasus-kasus hukum ini untuk menentukan apakah provisi perlu dicatat. Penilaian ini melibatkan penggunaan pertimbangan yang signifikan mengingat ketidakpastian dari hasil akhir kasus-kasus hukum ini, yang dipengaruhi oleh proses hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbeda-beda. Provisi yang dibukukan Perusahaan sehubungan dengan kasus-kasus hukum pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.055 miliar.

2. Provision for litigation cases

Refer to Note 2.n - Significant accounting policies: Provisions, Note 3.b.iv - Significant judgements, estimates and assumptions: Uncertainty on the resolution of legal disputes, Note 22 - Provisions and Note 37p - Significant agreements, commitments and contingencies: Significant litigation cases to the consolidated financial statements.

The Company is a defendant in a number of litigation cases which have arisen in the ordinary course of its business. As at 31 December 2022, the total amount of claims in relation to these litigation cases was Rp2,656 billion, of which the majority related to gold bar delivery claims (Rp1,809 billion).

As at 31 December 2022, management has assessed the legal position of the Company in relation to these litigation cases with the assistance of its external legal counsels, to determine whether provisions are required. This assessment involved the use of significant judgements given the uncertainties on the final outcome of litigation cases, affected by the typically long process of litigation and possible different legal interpretations. The provision recorded by the Company for litigation cases as at 31 December 2022 was Rp1,055 billion.

For personal use only

Kami mengidentifikasi provisi atas kasus-kasus hukum sebagai hal audit utama mengingat nilai yang signifikan terkait kasus-kasus hukum tersebut, pertimbangan signifikan yang digunakan manajemen dalam menentukan nilai provisi, dan ketidakpastian atas hasil akhir kasus-kasus hukum tersebut.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memahami status dari kasus-kasus hukum yang signifikan dan posisi Perusahaan atas kasus-kasus hukum tersebut. Kami membaca dokumen-dokumen terkait kasus-kasus hukum yang signifikan, seperti surat-surat korespondensi banding/kasasi/peninjauan kembali, serta putusan yang diterbitkan oleh Pengadilan;
- Kami memperoleh konfirmasi tertulis dari penasihat hukum eksternal Perusahaan terkait kasus-kasus hukum yang signifikan. Kami juga membaca pendapat hukum yang diterbitkan penasihat hukum eksternal Perusahaan untuk memperoleh pandangan mereka atas kasus-kasus yang signifikan;
- Kami menilai asumsi-asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi kerugian yang dapat timbul dari kasus-kasus hukum, dan mengevaluasi kecukupan provisi yang dihitung oleh manajemen berdasarkan pertimbangan profesional kami, dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia seperti putusan pengadilan, pendapat hukum yang diterbitkan penasihat hukum eksternal Perusahaan dan pemahaman kami atas ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait provisi atas kasus-kasus hukum dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We identified the provision for litigation cases to be a key audit matter given the significant amounts involved, the significant judgements used by management in determining the provision and the uncertainties over the final outcome of the legal cases.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *We understood the status of significant litigation cases and the Company's position on the cases. We read documents related to the significant litigation cases, such as appeal/cassation/judicial review correspondence letters and the verdicts issued by the Courts;*
- *We obtained written confirmations from the Company's external legal counsels regarding the significant litigation cases. We also read the legal opinions issued by the Company's external legal counsels to obtain their view over the significant cases;*
- *We assessed the assumptions used by management to estimate the expected losses from the litigation cases, and evaluated the adequacy of management's calculation of the provision based on our professional judgement, by considering available information such as the Court verdicts, the legal opinions issued by the Company's external legal counsels and our understanding of relevant laws and regulations; and*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in relation to the provision for litigation cases in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

For personal use only

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

For personal use only

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

For personal use only

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
24 Maret/*March* 2023

Daniel Kohar

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1130

Aneka Tambang (Persero) Tbk
00336/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2023

For personal use only

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	4,476,491	5,089,160	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, bersih	5			*Trade receivables, net*
- Pihak ketiga		770,491	926,159	*Third parties -*
- Pihak berelasi		1,062,132	521,517	*Related parties -*
Persediaan, bersih	6	2,906,069	3,107,312	*Inventories, net*
Piutang lain-lain, bersih	7	513,838	497,360	*Other receivables, net*
Pajak dibayar di muka	18a			*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan		7,490	6,371	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain		396,863	331,339	*Other taxes -*
Biaya dibayar di muka		21,860	16,051	*Prepaid expenses*
Aset keuangan lancar lainnya	8	972,042	963,918	*Other current financial assets*
Aset lancar lain-lain		57,611	268,956	*Other current assets*
		11,184,887	**11,728,143**	
Aset yang dimiliki untuk dijual	10a	509,892	-	*Assets held for sale*
Jumlah aset lancar		**11,694,779**	**11,728,143**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	9	212,887	169,149	*Restricted cash*
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	11	2,708,056	1,770,368	*Investments in associates, net*
Aset tetap, bersih	12	16,471,563	16,863,748	*Fixed assets, net*
Properti pertambangan, bersih	13	719,502	680,418	*Mining properties, net*
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	14	521,179	594,141	*Exploration and evaluation assets, net*
Aset takberwujud, bersih		33,144	42,121	*Intangible assets, net*
Pajak dibayar di muka	18a			*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan		127,679	62,023	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain		507,358	435,472	*Other taxes -*
Goodwill	15	68,336	68,336	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	18d	159,725	111,471	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain-lain		413,063	390,764	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**21,942,492**	**21,188,011**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**33,637,271**	**32,916,154**	***TOTAL ASSETS***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	16	1,301,565	1,399,446	*Trade payables*
Beban akrual	17	777,836	723,302	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		385,172	111,517	*Short-term employee benefit liabilities*
Uang muka pelanggan		666,106	1,123,315	*Advances from customers*
Utang pajak	18b			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		101,411	184,817	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain		174,206	142,826	*Other taxes* -
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	21	83,292	59,585	*Lease liabilities, current portion*
Pinjaman bank jangka pendek	19	188,772	1,088,646	*Short-term bank loans*
Pinjaman investasi, bagian jangka pendek	20	737,837	1,079,630	*Investment loans, current portion*
Provisi, bagian jangka pendek	22	1,076,926	40,150	*Provisions, current portion*
Utang lain-lain	26	473,188	609,149	*Other payables*
		5,966,311	**6,562,383**	
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	10b	5,351	-	*Liabilities associated with assets held for sale*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**5,971,662**	**6,562,383**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	21	62,641	83,710	*Lease liabilities, net of current portion*
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	20	2,082,133	3,703,354	*Investment loans, net of current portion*
Provisi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	22	829,658	781,919	*Provisions, net of current portion*
Provisi imbalan pascakerja	32	976,435	904,435	*Provision for post-employment benefits*
Liabilitas jangka panjang lainnya		2,682	43,255	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**3,953,549**	**5,516,673**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**9,925,211**	**12,079,056**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	23	2,403,076	2,403,076	*Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	23	3,934,833	3,934,833	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya				*Other equity components*
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,216,995	1,213,037	*Difference in foreign currency translation -*
- Surplus revaluasi aset		3,014,627	3,014,627	*Asset revaluation surplus -*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya	24	480,615	480,615	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya		12,661,897	9,790,892	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**23,712,043**	**20,837,080**	***Total equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	17		18	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**23,712,060**	**20,837,098**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**33,637,271**	**32,916,154**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENJUALAN	27	45,930,356	38,445,595	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(37,719,837)	(32,086,534)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**8,210,519**	**6,359,061**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	29	(3,351,019)	(2,542,548)	*General and administrative*
Penjualan dan pemasaran	29	(917,629)	(1,078,369)	*Selling and marketing*
Jumlah beban usaha		**(4,268,648)**	**(3,620,917)**	***Total operating expenses***
LABA USAHA		**3,941,871**	**2,738,144**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME/(EXPENSE)***
Bagian keuntungan entitas asosiasi	11	931,107	452,624	*Share of profit of associates*
Penghasilan keuangan	30	85,299	89,738	*Finance income*
Beban keuangan	30	(381,088)	(359,094)	*Finance costs*
Laba selisih kurs, bersih		563,790	60,599	*Gain on foreign exchange, net*
Penghasilan lain-lain, bersih	31	73,792	61,498	*Other income, net*
Penghasilan lain-lain, bersih		**1,272,900**	**305,365**	***Other income, net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**5,214,771**	**3,043,509**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	18c	(1,393,807)	(1,181,769)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**3,820,964**	**1,861,740**	***PROFIT FOR THE YEAR***
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
- Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	32	(24,447)	57,792	*- Remeasurement of provision for post-employment benefits*
- Dampak pajak atas pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	18d	5,378	(12,714)	*- Tax effect on remeasurement of provision for post-employment benefits*
- Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi	11	(20)	(19,105)	*- Share of other comprehensive loss of associates*
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	12	-	272,597	*- Increase on land from revaluation*
		(19,089)	298,570	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		3,958	39,612	*- Translation adjustments*
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		**(15,131)**	**338,182**	***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME, NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**3,805,833**	**2,199,922**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		3,820,965	1,861,743	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(1)	(3)	*Non-controlling interests*
		3,820,964	**1,861,740**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		3,805,834	2,199,925	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(1)	(3)	*Non-controlling interests*
		3,805,833	**2,199,922**	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	34	**159.00**	**77.47**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

For personal use only

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*							Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation*	Surplus revaluasi aset/ *Asset revaluation surplus*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*			
						Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2021		**2,403,076**	**3,934,833**	**1,173,425**	**2,742,030**	**480,615**	**8,305,449**	**19,039,428**	**21**	**19,039,449**	***Balance as at 1 January 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,861,743	1,861,743	(3)	1,861,740	*Profit for the year*
Dividen	25	-	-	-	-	-	(402,273)	(402,273)	-	(402,273)	*Dividends*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak:											*Other comprehensive income/ (loss), net of tax:*
Revaluasi tanah		-	-	-	272,597	-	-	272,597	-	272,597	*Land revaluation*
Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	45,078	45,078	-	45,078	*Remeasurements of provision for post-employment benefits*
Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi	10	-	-	-	-	-	(19,105)	(19,105)	-	(19,105)	*Share of other comprehensive loss of associates*
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		-	-	39,612	-	-	-	39,612	-	39,612	*Translation adjustments*
Saldo per 31 Desember 2021		**2,403,076**	**3,934,833**	**1,213,037**	**3,014,627**	**480,615**	**9,790,892**	**20,837,080**	**18**	**20,837,098**	***Balance as at 31 December 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	3,820,965	3,820,965	(1)	3,820,964	*Profit for the year*
Dividen	25	-	-	-	-	-	(930,871)	(930,871)	-	(930,871)	*Dividends*
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:											*Other comprehensive (loss)/ income, net of tax:*
Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	32	-	-	-	-	-	(19,069)	(19,069)	-	(19,069)	*Remeasurements of provision for post-employment benefits*
Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi	10	-	-	-	-	-	(20)	(20)	-	(20)	*Share of other comprehensive loss of associates*
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		-	-	3,958	-	-	-	3,958	-	3,958	*Translation adjustments*
Saldo per 31 Desember 2022		**2,403,076**	**3,934,833**	**1,216,995**	**3,014,627**	**480,615**	**12,661,897**	**23,712,043**	**17**	**23,712,060**	***Balance as at 31 December 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	45,065,127	38,780,292	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(36,041,200)	(29,620,228)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(1,670,046)	(2,305,659)	*Payments to commissioners, directors and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,590,785)	(1,092,873)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran pajak lain dan retribusi	(1,448,745)	(1,063,503)	*Payments of other taxes and retribution*
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan badan	3,921	407,177	*Receipts from corporate income tax refund*
Penerimaan dari restitusi pajak lainnya	164,583	407,990	*Receipts from other taxes refund*
Penerimaan bunga	74,315	76,238	*Receipts from interest income*
Pembayaran bunga	(189,182)	(297,829)	*Payments of interest*
Penerimaan dari klaim asuransi	2,462	44,670	*Receipts from insurance claims*
Pembayaran premi asuransi	(180,613)	(184,253)	*Payments for insurance premiums*
Pembayaran lain-lain, bersih	(81,800)	(109,357)	*Other payments, net*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**4,108,037**	**5,042,665**	***Net cash provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan deposito berjangka	2,308,826	-	*Redemption of time deposits*
Penempatan deposito berjangka	(2,316,950)	(963,918)	*Placement of time deposits*
Penjualan aset tetap	-	4,477	*Sales of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(627,748)	(429,060)	*Acquisitions of fixed assets*
Peningkatan investasi pada entitas asosiasi	(64,000)	(258,951)	*Increase in investment in associates*
Pengeluaran untuk aset eksplorasi dan evaluasi	(62,042)	(71,788)	*Disbursements for exploration and evaluation assets*
Pengeluaran untuk properti pertambangan	(10,826)	-	*Disbursements for mining properties*
Pengeluaran aset takberwujud	(10,385)	(10,587)	*Disbursements for intangible assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(783,125)**	**(1,729,827)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	1,516,726	1,205,167	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(2,428,811)	(1,197,831)	*Repayments of bank loans*
Penerimaan pinjaman investasi	-	1,600,000	*Proceeds from investment loans*
Pembayaran pinjaman investasi	(2,132,164)	(1,230,117)	*Repayments of investment loans*
Pembayaran utang obligasi	-	(2,100,000)	*Repayments of bonds payable*
Pembayaran liabilitas sewa	(102,663)	(96,541)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(930,871)	(402,273)	*Dividend payments*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(4,077,783)**	**(2,221,595)**	***Net cash used in financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(752,871)**	**1,091,243**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	**140,202**	**13,529**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**5,089,160**	**3,984,388**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**4,476,491**	**5,089,160**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/1 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir terjadi pada tanggal 16 Juni 2022 sehubungan dengan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") serta penyesuaian/penambahan hak dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan (dan/atau kuasanya) sehubungan dengan fungsi *holding* pertambangan. Perubahan ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 103 tertanggal 16 Juni 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") Nomor AHU-0047047.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa sektor pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Oleh karena itu, nama Perusahaan berubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" berdasarkan Akta No. 48 tanggal 15 September 1997. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("IDX").

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on 5 July 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 on the Establishment of Perusahaan Negara Aneka Tambang. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from PN to a State-owned Limited Liability Company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated 30 December 1974. On 29 November 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as "PT Aneka Tambang Tbk".

The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times, with the latest amendment made on 16 June 2022 concerning the adjustment of Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (the KBLI) and the adjustment/addition on the rights of the Company's Series A Dwiwarna Shareholder (and/or its proxy) in connection with the mining holding function. These changes were stated in the Notarial Deed No. 103 dated 16 June 2022, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Decision Letter ("SK") Number AHU-0047047.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 7 July 2022.

According to Article 3 of the Company's AoA, the Company is engaged in the business of mining various types of minerals, and of mining-related industry, trade, transportation and mining sector services. The Company commenced its commercial operations on 5 July 1968.

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. Accordingly, the Company's name changed to "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" based on Deed No. 48 dated 15 September 1997. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 27 November 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/2 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.305.975 lembar diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum" atau "MIND ID"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah Inalum, perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di IDX.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and other information** (continued)*

On 7 October 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,305,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue is the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On 29 November 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum" or "MIND ID"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 December 2022, is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

The Company's immediate and ultimate parent company is Inalum, a company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at 31 December 2022 and 2021, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

For personal use only

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/3 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *CHESS Depositary Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.245 saham biasa Seri B.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and other information** (continued)*

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as CHESS Depositary Interests ("CDI"). As at 31 December 2022 and 2021, a total of 1,303,649 CDI units were traded on the ASX representing 6,518,245 Series B common shares.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Ir. F.X. Sutijastoto, M.A.	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri Ir. Anang Sri Kusuwardono	*Independent Commissioners*
Komisaris	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.	*Commissioners*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Nicolas D. Kanter	*President Director*
Direktur	I Dewa Wirantaya Dolok Robert Silaban Elisabeth RT Siahaan Basar Simanjuntak	*Directors*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2022 was as follows:

Ketua	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	*Chairman*
Wakil Ketua	Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.	*Vice Chairman*
Anggota	Sahid Junaidi, S.Kom., M.M. Dr. Vera Diyanty, CA	*Members*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2021 was as follows:

Ketua	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	*Chairman*
Wakil Ketua	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.	*Vice Chairman*
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M. Sahid Junaidi, S.Kom., M.M.	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai masing-masing 3.953 dan 4.006 orang karyawan (tidak diaudit).

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had 3,953 and 4,006 employees, respectively (unaudited).

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/4 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Subsidiaries

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

	Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2022	2021	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2022	2021
Kepemilikan langsung/*Direct ownership:*								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ *Investment company*	100.00%	100.00%	2003	1,254,913	1,141,819
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ *Coal mining trade, transportation and services*	100.00%	100.00%	2010	14,401	14,132
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ *Mining exploration and operator*	99.98%	99.98%	1997	95,662	104,674
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ *Construction, trading, industry, agriculture and mining*	100.00%	100.00%	-	30,394	55,454
5.	PT Emas Antam Indonesia ("EAI")	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan/ *Industry and trading*	100.00%	100.00%	-	112,143	58,320
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ *Construction, trading, industry, agriculture and mining*	100.00%	100.00%	-	52,990	53,494
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ *Mining exploration and operator*	100.00%	100.00%	-	2,773	3,178
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")**	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ *Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry*	100.00%	100.00%	2010	168,374	126,478
9.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ *Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products*	100.00%	100.00%	2010	2,690,548	2,623,306
10.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ *Services and trading*	100.00%	100.00%	2011	621,932	622,021

* Sampai dengan 31 Desember 2022 masih berstatus "*Dormant*"
** Berhenti beroperasi pada Mei 2022, dan memulai aktivitas pasca tambang pada Juni 2022

* *Status still "Dormant" as of 31 December 2022*
** *Stopped operations in May 2022, and started post-mining activities in June 2022*

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/5 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

	Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2022	2021	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2022	2021
Kepemilikan langsung/*direct ownership:*								
11.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ *Nickel mining exploration and operator*	100.00%	100.00%	2015	503,855**	28,583
12.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ *Nickel mining exploration and operator*	100.00%	100.00%	2014	385,464**	5,949
13.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ *Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services*	100.00%	100.00%	-	42	42
14.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ *Management service of industrial area*	100.00%	100.00%	-	44	44
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership:*								
15.	PT Feni Haltim ("FHT")	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ *Trading, construction and services*	100.00%	100.00%	2016	514,418	540,328
16.	PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/*through APN*)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ *Nickel mining exploration and operator*	100.00%	100.00%	2018	1,252,068	1,140,596
17.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/*through ICR*)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ *Coal mining exploration and operator*	100.00%	100.00%	2011	9,159	8,673
18.	PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/*through MCU*)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ *Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing*	100.00%	100.00%	-	6,044	6,977
19.	PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")* (melalui IMC dan BEI /*through IMC and BEI*)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ *Services, trade and industry*	100.00%	100.00%	-	1,464	45

* Sampai dengan 31 Desember 2022 masih berstatus "*Dormant*"
** Kenaikan aset berasal dari pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel Perusahaan kepada SDA dan NKA (Catatan 1d). Namun, transaksi tersebut tidak berdampak atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

* *Status still "Dormant" as of 31 December 2022*
** *The increase in assets results from the transfer of a portion of the Company's nickel mining business to SDA and NKA (Note 1d). However, such transaction does not have any impact on the Group's consolidated financial statements.*

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/6 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki IUP Eksplorasi, IUP Operasi dan Produksi ("IUP-OP"), Kontrak Karya ("KK"), Izin Usaha Industri ("IUI"), serta Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus ("IUP-OPK") untuk Pengolahan dan Pemurnian sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Exploration and exploitation areas

As at 31 December 2022, the Group had the following Exploration IUP, Operation Production IUP ("IUP-OP"), Contract of Work ("CoW"), Industrial Business Licence ("IUI") and Specific Mining Business Licence ("IUP-OPK") for Processing and Refinery:

Lokasi/*Location*	Izin Usaha Pertambangan/ *Mining Business Permits* (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ *unaudited*)	IUP Eksplorasi/ *IUP Exploration*	IUP-OP, KK, IUI, IUPK-OP untuk Pengolahan dan Pemurnian/ *for Processing and Refinery*	Cadangan (dalam '000 ton)/ *Reserves (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ *Resources (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)	
					Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*	Terukur/ *Measured*	Tertunjuk/ *Indicated*
Milik Perusahaan/*Owned by the Company:*								
Batang Asai, Sarolangun, Jambi*	KW.05 KP 010407	4,556	SK Kepala BKPM RI No. 164/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 29/3/2025*	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi*	184/ESDM/2010	9,690	SK Kepala BKPM RI No. 165/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 6/9/2024*	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi*	185/ESDM/2010	7,633	SK Kepala BKPM RI No. 166/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 21/4/2025*	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten	KW 96PP019	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/ *valid until* 3/5/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	N/A	N/A	N/A	N/A
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat	KW 98PP0138	6,047	-	SK Kepala BKPM RI No. 171/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/ *Year* 2020 (98PP0138) berlaku sampai dengan/ *valid until* 9/3/2031	108	880	255	1,531
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat	-	4,513	-	SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 256/I/IUP/PMDN//2019 berlaku sampai dengan/ *valid until* 14/11/2027	-	-	-	1,364
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat	MPH/MSL/SMP-PROD02.14	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/ *valid until* 16/12/2034	5,179	14,184	25,523	13,022
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/*Year* 2009 berlaku sampai dengan/ *valid until* 1/7/2028	7,610	8,680	12,428	12,131
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ *valid until* 4/3/2035	N/A	N/A	N/A	N/A
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat	KW 98PPO183	34,360	-	SK BKPM RI No. 241/1/IUP/PMDN/2021 berlaku sampai dengan/ *valid until* 5/7/2030	18,135	25,822	84,278	68,139
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	KW 99 STP 057.a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/*Year* 2010 berlaku sampai dengan/ *valid until* 11/1/2030	19,870	25,290	64,720	32,350
Asera & Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/*Year* 2010 berlaku sampai dengan/ *valid until* 29/4/2030	-	2,580	410	17,840

* status suspensi/*suspension status*

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/7 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan) / *c. Exploration and exploitation areas (continued)*

Lokasi/*Location*	Izin Usaha Pertambangan/ *Mining Business Permits* (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ *unaudited*)	IUP Eksplorasi/ *IUP Exploration*	IUP-OP, KK, IUI, IUPK-OP untuk Pengolahan dan Pemurnian/ *for Processing and Refinery*	Cadangan (dalam '000 ton)/ *Reserves (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ *Resources (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)	
					Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*	Terukur/ *Measured*	Tertunjuk/ *Indicated*
Milik Perusahaan/*Owned by the Company:*								
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSPM 016	1,954	-	SK Kepala BKPM RI No. 172/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 25/6/2030	993	390	4,128	9,363
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSPM 017	878	-	SK Kepala BKPM RI No. 175/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 25/6/2030	17	189	34	908
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSPM 015	584	-	SK Kepala BKPM RI No. 173/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 14/3/2034	1,394	83	6,178	2,408
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara****	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/*Year* 2013 berlaku sampai dengan/ *valid until* 28/2/2023	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSPM 014	2,712	-	SK Kepala BKPM RI No. 174/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 14/3/2034	3,826	3,192	12,429	14,752
Maba, Halmahera Timur , Maluku Utara**	3682062122014022	3,648	-	SK BKPM RI No. 1103/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/*Year* 2022 berlaku sampai dengan/ valid until 20/9/2030	8,390	7,800	19,650	15,410
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	SK No. 540/2876/SET Tahun/*Year* 2010	49,740	K BKPM RI No. 622/I/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 7/9/2026	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	SK No. 540/2883/SET Tahun/*Year* 2010	49,830	SK BKPM RI No. 234/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 7/9/2027	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	SK No. 540/2884/SET Tahun/*Year* 2010	49,920	SK BKPM RI No. 233/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 7/9/2027	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	SK No. 540/2892/SET Tahun/*Year* 2010	49,830	SK BKPM RI No. 357/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/*Year* 2021 berlaku sampai dengan/ *valid until* 29/6/2026	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/*Owned by the Subsidiaries*:								
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 290310	199	-	SK DPMPTSP Jambi No. 185/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/IX/2019 Tahun/*Year* 2019 berlaku sampai dengan/ *valid until* 29/1/2030	2,305	-	15,895	5,827
BEST - Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat	MJL/MDR/SmP/SHT/SBK-PROD01.14	19,090	-	SK DPMPTSP No. 503/18/IUP-OP.P/DPMPTSP-C.II/2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 16/9/2034	-	8,131	7,636	6,609
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat	MPH/MJL/SPK/STH/MYK-PROD01.13	18,630	-	SK DPMPTSP No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPTSP-C.II/2019 berlaku sampai dengan/ *valid until* 22/4/2033	3,008	17,421	14,030	18,928
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat***	1130/1/IUP/PMDN/2022	4,580	-	Keputusan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1130/1/IUP/PMDN/2022 tentang Persetujuan Pemberian IUP pada tahap kegiatan operasi produksi untuk komoditas mineral logam kepada PT DEK	-	-	837	1,854

* IUP dicabut dan Grup sedang dalam proses keberatan (Catatan 14)/*IUPs are revoked and the Group is currently in objection process (Note 14)*
** Sebagian IUP telah dialihkan kepada anak perusahaan SDA dan NKA/*Part of IUPs has been transferred to subsidiaries SDA and NKA*
*** Ijin telah ditingkatkan menjadi IUP OP/*The permit has been upgraded to IUP OP*
**** Dalam proses perpanjangan ijin/*In the process of permit extension*

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/8 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Exploration and exploitation areas** (continued)*

Lokasi/*Location*	Izin Usaha Pertambangan/ *Mining Business Permits* (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ *unaudited*))	IUP Eksplorasi/ *IUP Exploration*	IUP-OP, KK, IUI, IUPK-OP untuk Pengolahan dan Pemurnian/ *for Processing and Refinery*	Cadangan (dalam '000 ton)/ *Reserves (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ *Resources (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)	
					Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*	Terukur/ *Measured*	Tertunjuk/ *Indicated*
Milik Entitas Anak (lanjutan)/***Owned by the Subsidiaries** (continued)*:								
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat	444/2009/SGU	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPTSP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/ *valid until* 21/12/2028	-	-	17,738	18,207
GN - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat	96PK0053	13,136	-	Kontrak Karya/ *Contract of Work* sesuai SK Menteri ESDM No.430.K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/ *valid until* 30/11/2047	14,270	49,170	29,910	76,530
SDA, Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara***	16820621220220 01	14,421	-	SK BKPM RI No. 1104/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/ valid until 20/9/2030	145,100	54,000	171,430	67,800
NKA, Maba, Halmahera Timur,Maluku Utara***	16820621220220 02	20,763	-	SK BKPM RI No. 1105/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/ valid until 20/9/2030	32,360	92,930	90,400	99,780
CSD - Cibaliung, Pandeglang Banten**	KW 96 PPO019	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/ *valid until* 27/7/2025	-	-	-	-
GK - Mempawah Hulu dan/*and* Banyuke Hulu, Kalimantan Barat**	23.61.08.2. 17.2.015.059	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ *valid until* 25/5/2035	-	-	-	-
ICA - Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat*	Nomor Induk Berusaha ("NIB") 20105442299	-	-	Izin Usaha Industri ("IUI") diterbitkan tanggal/ *issued on* 28/7/2021	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	-	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/*Year* 2011 berlaku sampai dengan/ *valid until* 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/*Year* 2011 berlaku sampai dengan/ *valid until* 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A
FHT - Buli, Maba, Maluku Utara	33/1/IUJP-PB/PMDN/2022	-	-	Izin Usaha Jasa Pertambangan sesuai SK Menteri Investasi/ Kepala BKPM No. 33/1/IUJP-PB/PMDN/2022 berlaku sampai dengan/ *valid until* 27/12/2026	N/A	N/A	N/A	N/A

* Dahulu IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan 20 Juni 2032
** IUP dicabut dan Grup sedang dalam proses keberatan (Catatan 14)
*** Berasal dari transfer sebagian IUP Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara, yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan

* *Previously IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral based on Decision Letter of MoEMR No. 668.K/30/DJB/2012 valid until 20 June 2032.*
** *IUPs are revoked and the Group is currently in objection process (Note 14)*
*** *Resulted from partial transfer of IUP Maba, East Halmahera, North Maluku, which was previously owned by the Company*

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy* ("AuSIMM") dan tim *competent person* ANTAM yang anggotanya memenuhi syarat sebagai *Competent Person Indonesia* ("CPI"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai *Competent Persons* sebagaimana didefinisikan dalam *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC") *Code* 2012 atau Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI") 2017.

The information in these consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Bronto Sutopo who is a member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM") and ANTAM's competent person team whose members are qualified as Competent Person Indonesia ("CPI"). The drafting team has relevant experience as Competent Persons under the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC") or the 2017 Indonesian Mineral Reserves Committee ("KCMI") Code.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/9 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Terkait dengan jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang dialporkan oleh mereka dan aktivitas yang mereka lakukan, mereka menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasi yang dilaporkan pada *Mineral Resources and Reserves Statement* Antam 2022 dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

d. Pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel kepada SDA dan NKA

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan melakukan pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikelnya kepada SDA dan NKA, dengan rincian sebagai berikut:

- Area Tanjung Buli dan Sangaji Utara kepada SDA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 194 oleh Jose Dima Satria, S.H., tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan ke SDA.

- Area Moronopo, Sangaji Selatan dan Sangaji Tenggara kepada NKA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 192 oleh Jose Dima Satria, S.H., tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan ke NKA.

Semua area pertambangan nikel yang dialihkan dari Perusahaan kepada SDA dan NKA sebelumnya termasuk dalam Wilayah IUP Perusahaan di provinsi Maluku Utara, yang dikenal dengan nama WIUP Buli Serani. Transaksi ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian karena SDA dan NKA merupakan anak perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan Perusahaan sepenuhnya.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Exploration and exploitation areas** (continued)*

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by them and to the activity which they were undertaking, they consent to the inclusion in these consolidated financial statements of the matters reported in the Mineral Resources and Reserves Statement Antam 2022 in the form and context in which the information appeared.

d. Transfer of partial nickel mining business to SDA and NKA

On 30 September 2022, the Company transferred a portion of its nickel mining businesses to SDA and NKA, with details as follows:

- *Tanjung Buli and North Sangaji areas to SDA, formalised through Notarial Deed Number 194 of Jose Dima Satria, S.H., dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to SDA.*

- *Moronopo, South Sangaji and Southeast Sangaji areas to NKA, formalised through Notarial Deed Number 192 of Jose Dima Satria, S.H., dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to NKA.*

All of the nickel mining business areas transferred by the Company to SDA and NKA were previously part of the Company's IUP area in the province of North Maluku, known as WIUP Buli Serani. These transactions do not have any impact on the consolidated financial statements because SDA and NKA are subsidiaries fully owned and controlled by the Company.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/10 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2023.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali tanah yang diukur pada jumlah yang direvaluasi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 24 March 2023.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except for land measured at its revalued amount, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/11 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian PSAK 73 "Sewa"

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif 1 Januari 2025
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan standar baru dan amendemen ini, yang tidak diadopsi dini oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of the following standard amendments and annual improvements, which are effective from 1 January 2022, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- *Amendment to SFAS 22 "Business Combinations" related to Reference to the Financial Reporting Conceptual Framework*
- *Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Costs to Fulfill the Contract*
- *Annual Improvement to SFAS 69 "Agriculture"*
- *Annual Improvement to SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *Annual Improvement to SFAS 73 "Leases"*

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

Effective 1 January 2023
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

Effective 1 January 2025
- *SFAS 74 "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS 74 "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information*

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments which have not been early adopted by the Group, on the Group's consolidated financial statements.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/12 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

For personal use only

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/13 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/14 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group’s accounting policies.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/15 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laba rugi sebagai "beban keuangan", sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No. VIII.G.7. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain, bersih".

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	15,731	14,269	*1 United States Dollar ("US Dollar")*
100 Yen Jepang	11,757	12,389	*100 Japanese Yen*
1 Euro	16,713	16,127	*1 Euro*

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

(i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;

(ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Foreign currency transactions and balances** (continued)*

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in the foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in profit or loss within "finance costs", as required by OJK Regulation No. VIII.G.7. All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other income, net".

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which are different from the Company's functional currency are translated into Rupiah as follows:

(i) Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;

(ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/16 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

(iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "penyesuaian penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

(i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;

(ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Foreign currency transactions and balances *(continued)*

(iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "translation adjustments". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

e. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

(i) Investments in associates are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;

(ii) The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates are translated into Rupiah at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/17 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

(iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "penyesuaian penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2l.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Investments in associates *(continued)*

(iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "translation adjustments". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2l.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/18 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

f. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

(a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau
(c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Investments in associates *(continued)*

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

f. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

(a) Financial assets measured at amortised cost;
(b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; or
(c) Financial assets measured at fair value through profit or loss.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/19 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

(a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

(i) Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

Classification (continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follows:

(a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/20 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "penghasilan lain-lain, bersih".

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "penghasilan lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets** (continued)*

Measurement (continued)

(a) Debt instrument (continued)

(ii) Fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other income, net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "other income, net".

(iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other income, net" in the period in which it arises.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/21 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letters of credit*. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

Measurement (continued)

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for its debt instruments carried at amortised cost without significant financing components. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit. To measure the expected credit losses, the Group applies a combination of individual assessment and collective assessment. For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/22 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang.

j. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Impairment of financial assets** (continued)*

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Refer to Note 2g for the accounting policies related to the impairment of receivables.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/23 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap

Tanah dicatat sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar tanah yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets

Land is stated at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued land does not differ materially from its carrying amount. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/24 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73. Jika hak atas tanah diperoleh secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara umur tambang, masa berlaku IUP atau KK, atau estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73. If land rights acquired are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Other fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the life of the mine, or the term of the IUP or CoW, or the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Prasarana	4 - 30	*Land improvements*
Bangunan	8 - 30	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	4 - 10	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10	*Furniture, fixtures and office equipment*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Aset tetap diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2l.

Fixed assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2l.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/25 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/26 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill,* diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi biaya perolehan yang telah didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Impairment of non-financial assets *(continued)*

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal will not result in the carrying amount of the non-financial asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not than an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provisions are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/27 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Provisi (lanjutan)

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi reklamasi dan pascatambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan pascatambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Provisions *(continued)*

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/28 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lain-lain atau beban keuangan.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

q. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Borrowings *(continued)*

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result to derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

q. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/29 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

s. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan piranti lunak komputer yang dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

s. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are considered as related parties of the Group. Government related entities include entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government.

The details of significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 33.

t. Intangible assets

Intangible assets represent acquisition costs of computer software which are capitalised and amortised using the straight-line method over their estimated useful lives.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/30 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

(i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/31 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Exploration and evaluation assets *(continued)*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/32 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/33 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Properti pertambangan (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2l.

w. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan produk

Pendapatan Grup yang berasal dari penjualan produk diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel mengatur tentang harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang berlaku pada saat barang diterima oleh pelanggan. Penjualan feronikel dengan harga penjualan sementara diakui dengan mengacu pada harga pasar masa depan ketika pengendalian beralih ke pelanggan dan diklasifikasikan sebagai "Penjualan produk: feronikel" di penjualan. Penjualan feronikel ini disesuaikan ke harga pasar pada setiap tanggal pelaporan menggunakan harga LME masa depan untuk periode yang dinyatakan dalam perjanjian penjualan, dengan penyesuaian terkait dicatat sebagai "Penyesuaian harga penjualan sementara" di penjualan, terpisah dari "Penjualan produk: feronikel".

Pendapatan dari jasa

Pendapatan dari jasa pemurnian dan jasa pertambangan diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Mining properties *(continued)*

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2l.

w. Revenue and expenses

Revenue from sale of products

The Group's revenue from sale of products is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at the point in time when the control of products has been transferred to the customer.

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") nickel price applicable at the date the goods are received by the customers. Provisionally priced ferronickel sales are recognised with reference to the forward market price when control passes to the customer and is classified as "Sales of products: ferronickel" in sales. These ferronickel sales are marked to market at each reporting date using the forward LME price for the period equivalent to that outlined in the sales contract, with the adjustments recorded as "Provisional pricing adjustments" in sales, separately from "Sales of products: ferronickel".

Revenue from services

Revenue from refinery and mining services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses

Expenses are recognised as incurred.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/34 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/35 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

y. Imbalan kerja

i. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Taxation *(continued)*

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

y. Employee benefits

i. Short-term obligation

Liabilities for short-term employee benefits are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

ii. Pension obligations

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/36 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Employee benefits *(continued)*

ii. Pension obligations *(continued)*

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefits expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/37 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Oleh karena Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mengharuskan entitas membayar jumlah minimum tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif program pensiun dan hasil pengembaliannya kurang dari jumlah minimum tertentu tersebut. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 lebih besar dari program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai 'Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)' sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja sepertinya memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK-IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode berjalan maupun pada periode sebelumnya, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut seluruhnya pada laporan laba rugi periode berjalan.

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan tertentu setelah memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrual atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Employee benefits *(continued)*

ii. Pension obligations *(continued)*

Since the Job Creation Law No. 11 of 2020 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain minimum amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions to the pension plans and the return thereon are less than that minimum amount. Consequently, if the pension benefits based on Law No. 11 of 2020 are higher than those based on existing defined contribution and benefit pension plans of the Group, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

On 4 April 2022, the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding 'Attributing benefit to periods of service (PSAK 24)' in response to the International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD") published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shares similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact patterns is not significant to the Group's consolidated financial statements in the current or prior period, and has therefore accounted for the impact entirely in current period profit or loss.

iii. Post-employment healthcare benefits

The Group provides post-employment healthcare benefits to certain retirees after completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/38 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

iv. Imbalan pascakerja lainnya

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

v. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Employee benefits *(continued)*

iv. Other post-employment benefits

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

v. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/39 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

aa. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Operating segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

aa. Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/40 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan beban keuangan. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ab. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Leases *(continued)*

The Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

ab. Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/41 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ab. Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations *(continued)*

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of comprehensive income.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/42 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

i. Masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan jumlah tercatat aset tidak lancar.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Significant accounting estimates and assumptions

i. Useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease the carrying amounts of non-current assets.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/43 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

ii. Penurunan nilai atas *goodwill* dan aset nonkeuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang tentang harga komoditas, pengeluaran operasional di masa depan, cadangan mineral, serta tingkat diskonto.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

iii Provisi imbalan pascakerja

Beban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya beserta nilai kini dari kewajiban tersebut ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang dapat berbeda dengan perkembangan aktual di masa depan. Asumsi-asumsi ini meliputi namun tidak terbatas pada, penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat kewajiban. Oleh karena kompleksitas dari penilaian, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisa sensitivitas, diungkapkan pada Catatan 32.

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Significant accounting estimates and assumptions** (continued)*

ii. Impairment of goodwill and non-financial assets

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use ("VIU"). The determination of fair value less costs of disposal and VIU requires management to make estimates and assumptions mainly about future commodity prices, future operating expenditures, mineral reserves and the discount rate.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

iii. Provision for post-employment benefits

The cost of pension and other post-employment benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include but are not limited to, the determination of the discount rate, salary growth rate, health cost increase rate and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are disclosed in Note 32.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/44 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

iv. Cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.

b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Significant accounting estimates and assumptions** (continued)*

iv. Mineral reserves

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

a. Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.

b. Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/45 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

iv. Cadangan mineral (lanjutan)

c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

v. Provisi reklamasi dan pascatambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi reklamasi dan pascatambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laba rugi.

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Significant accounting estimates and assumptions** (continued)*

***iv. Mineral reserves** (continued)*

c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

v. Provision for reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of mine reclamation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in actual future expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

vi. Capitalisation of expenditures as exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/46 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

vii. Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode mendatang, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan tingkat gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Significant accounting estimates and assumptions** (continued)*

vii. Provision for ECLs of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next periods, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

For personal use only

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/47 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

viii. Aset yang dimiliki untuk dijual

Pertimbangan signifikan dibutuhkan untuk menentukan nilai yang dapat dipulihkan dari aset yang dimiliki untuk dijual, dimana tidak terdapat harga pasar yang dikutip. Nilai ini didasarkan pada nilai kini atas arus kas di masa depan dimana estimasi diperlukan untuk rencana bisnis di masa depan, biaya operasional dan modal, tingkat diskonto dan harga yang diharapkan.

Perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai dan dibebankan ke laba rugi.

b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

i. Ketidakpastian perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Significant accounting estimates and assumptions** (continued)*

viii. Assets held for sale

Significant judgement is required to determine the recoverable amount of assets held for sale, in the absence of quoted market price. These values are typically based on the present value of future cash flows where the estimation is required for future business plans, operational and capital costs, discount rates and expected contract prices.

Changes in circumstances may alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be impaired and charged to profit or loss.

b. Significant judgements in applying the entity's accounting policies

i. Uncertainty of tax exposures

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/48 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

i. Ketidakpastian perpajakan (lanjutan)

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan persetujuan proyek oleh tingkatan manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu serupa seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laba rugi.

iii. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Significant judgements in applying the entity's accounting policies *(continued)*

i. Uncertainty of tax exposures *(continued)*

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

ii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Each of such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

iii. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/49 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

iii. Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor utama berikut: risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor yang paling relevan:

1. Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
2. Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
3. Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor yang mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Significant judgements in applying the entity's accounting policies** (continued)*

***iii. Leases** (continued)*

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

1. *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
2. *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
3. *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/50 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

iii. Sewa (lanjutan)

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa, selain kategori bangunan, tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

iv. Ketidakpastian atas hasil sengketa hukum

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 37p, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum. Manajemen melakukan kajian secara hati-hati atas dampak keuangan dari kasus hukum terhadap Grup. Proses kajian tersebut melibatkan penggunaan berbagai pertimbangan dan asumsi. Oleh karena karakteristik kasus hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbeda-beda, terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil dari tuntutan hukum.

v. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan indikator primer, indikator sekunder dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika setelah mempertimbangkan seluruh indikator dan penentuan mata uang fungsional tidak konklusif, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Significant judgements in applying the entity's accounting policies** (continued)*

***iii. Leases** (continued)*

Most extension options in leases, except for buildings category, have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

iv. Uncertainty on the resolution of legal disputes

As discussed in Note 37p, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits. Management carefully assesses their financial impacts on the Group. Such assessments would typically involve significant use of judgement and estimates. Given the typically long process of litigation and possible different legal interpretations, there remain inherently significant uncertainties on the outcome of the legal disputes.

v. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers the primary indicators, secondary indicators and other indicators in determining its functional currency. If after considering all indicators and the determination of the functional currency is not conclusive, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/51 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas	785	402	*Cash on hand*
Kas di bank	2,904,950	2,308,499	*Cash in banks*
Deposito berjangka	1,570,756	2,780,259	*Time deposits*
Jumlah	**4,476,491**	**5,089,160**	***Total***
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	711	399	*Rupiah*
Lain-lain	74	3	*Others*
	785	**402**	
Kas di bank			***Cash in banks***
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 33):			*Government-related entities (Note 33):*
Rupiah	1,522,869	1,069,782	*Rupiah*
Dolar AS	1,250,380	1,102,295	*US Dollar*
Lain-lain	-	1	*Others*
	2,773,249	2,172,078	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	95,780	54,852	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	4,294	7,916	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")*
PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")	1	20,263	*PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")*
Lain-lain	1,087	1,200	*Others*
	101,162	84,231	
Dolar AS			*US Dollar*
ICBC Standard Bank PLC.	30,195	27,203	*ICBC Standard Bank PLC.*
Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")	-	24,677	*Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")*
Lain-lain	60	62	*Others*
	30,255	51,942	
Lain-lain	284	248	*Others*
	2,904,950	**2,308,499**	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 33):			*Government-related entities (Note 33):*
Rupiah	1,332,656	1,005,551	*Rupiah*
Dolar AS	188,772	1,282,427	*US Dollar*
	1,521,428	2,287,978	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Syariah	10,000	-	*PT Bank CIMB Niaga Syariah*
Dolar AS			*US Dollar*
Maybank	39,328	492,281	*Maybank*
	1,570,756	**2,780,259**	
Jumlah	**4,476,491**	**5,089,160**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022, kas dan setara kas Grup termasuk dana PUT I Perusahaan yang belum digunakan sebesar Rp987.702 (2021: Rp1.101.555). Penggunaan dana ini tidak dibatasi oleh pihak ketiga sehingga tidak disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Akan tetapi, peruntukkan penggunaan dana PUT I sudah ditentukan, berdasarkan prospektus, yaitu hanya dapat digunakan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim ("P3FH"), pembiayaan modal kerja Perusahaan dan proyek pengembangan lainnya.

As at 31 December 2022, cash and cash equivalents of the Group is inclusive of the Company's Rights Issue funds yet to be used amounting Rp987,702 (2021: Rp1,101,555). Use of these funds is not restricted by any third parties and therefore not presented as "Restricted cash". However, the usage purpose of the Rights Issue funds have been determined, based on the prospectus, for only the completion of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project ("P3FH"), working capital of the Company as well as other business development projects.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/52 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas di bank di BMI dan Mizuho dijaminkan atas pinjaman investasi ICA kepada Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Catatan 20c). Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada kas di bank yang dijaminkan karena pinjaman ke JBIC, Mizuho dan Sumitomo telah dilunasi oleh Grup.

As at 31 December 2021, cash in banks in BMI and Mizuho were pledged as collateral for ICA's investment loan from Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Note 20c). As at 31 December 2022, there was no cash in the banks pledged as collateral because the loans from JBIC, Mizuho and Sumitomo had been fully repaid.

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	2022	2021	
Rupiah	2.50% - 5.75%	2.00% - 5.50%	*Rupiah*
Dolar AS	1.00% - 3.50%	0.20% - 1.25%	*US Dollar*

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

The interest rates on cash in banks and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Dolar AS			*US Dollar*
Glencore International AG	-	223,080	*Glencore International AG*
Trafigura Pte. Ltd.	-	207,603	*Trafigura Pte. Ltd.*
Jindal Stainless Limited	-	141,657	*Jindal Stainless Limited*
Cronimet Ferroleg GmbH	-	68,658	*Cronimet Ferroleg GmbH*
Hang Yue Tong Company Ltd.	-	39,605	*Hang Yue Tong Company Ltd.*
SeAH CSS Corp.	-	15,940	*SeAH CSS Corp.*
Lain-lain	56,685	85,023	*Others*
	56,685	781,566	
Rupiah			*Rupiah*
PT Kejora Pratama Mineral	181,903	-	*PT Kejora Pratama Mineral*
PT Mineral Maju Sejahtera	150,299	8,898	*PT Mineral Maju Sejahtera*
PT Obsidian Stainless Steel	102,245	-	*PT Obsidian Stainless Steel*
PT Virtue Dragon Nickel Industry	100,327	-	*PT Virtue Dragon Nickel Industry*
PT Tsingkun Dua Delapan	89,786	-	*PT Tsingkun Dua Delapan*
PT Inti Cahaya Burlian	48,027	48,027	*PT Inti Cahaya Burlian*
PT Satya Karya Mineral	29,471	75,061	*PT Satya Karya Mineral*
Lain-lain	152,585	130,532	*Others*
	854,643	262,518	
	911,328	1,044,084	
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	(140,837)	(117,925)	*Provision for impairment - third parties*
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	**770,491**	**926,159**	***Trade receivables - third parties, net***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/53 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 33):			*Related parties (Note 33):*
Dolar AS	1,038,026	518,045	*US Dollar*
Rupiah	24,267	3,472	*Rupiah*
	1,062,293	521,517	
Provisi atas penurunan nilai - pihak berelasi	(161)	-	*Provision for impairment - related parties*
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	**1,062,132**	**521,517**	***Trade receivables - related parties, net***
Piutang usaha, bersih	**1,832,623**	**1,447,676**	***Trade receivables, net***

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Lihat Catatan 40c untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 40c for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	117,925	88,274	*Beginning balance*
Penambahan	39,826	59,883	*Additions*
Pembalikan	(16,753)	(30,232)	*Reversal*
Saldo akhir	**140,998**	**117,925**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2022	2021	
Persediaan produk:			*Product inventories:*
Emas dan perak	1,937,332	2,116,660	*Gold and silver*
Bijih nikel	272,385	284,028	*Nickel ore*
Alumina	180,490	94,701	*Alumina*
Feronikel	34,225	4,163	*Ferronickel*
Bijih bauksit	14,109	15,922	*Bauxite ore*
Logam mulia lainnya	9,450	10,101	*Other precious metals*
Batubara	4,802	4,802	*Coal*
	2,452,793	2,530,377	
Suku cadang dan bahan pembantu	451,909	498,697	*Spare parts and supplies*
Bahan baku	204,248	279,102	*Raw materials*
Barang dalam proses	12,840	20,190	*Work-in-process*
	668,997	797,989	
Provisi atas penurunan nilai	(215,721)	(221,054)	*Provision for impairment*
Persediaan, bersih	**2,906,069**	**3,107,312**	***Inventories, net***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/54 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan emas, perak, alumina, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS$161.740.769 atau setara Rp2.544.344 (2021: Rp1.844.948). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan di atas hanya mencakup persediaan milik Grup dan tidak mencakup persediaan milik pihak ketiga seperti pelanggan KK, pelanggan program BRANKAS Logam Mulia dan pelanggan pihak ketiga lainnya.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

***6. INVENTORIES** (continued)*

As at 31 December 2022, inventories of gold, silver, alumina, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft with total insured amount of US$161,740,769 or equivalent to Rp2,544,344 (2021: Rp1,844,948). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Gold and silver inventory balances presented above cover only inventories owned by the Group and do not include inventories owned by third parties such as CoW customers, customers from Logam Mulia BRANKAS program and other third party customers.

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	221,054	210,643	*Beginning balance*
Penambahan	20,145	30,899	*Additions*
Pemulihan	(25,478)	(20,488)	*Recoveries*
Saldo akhir	**215,721**	**221,054**	***Ending balance***

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021	
Piutang dari PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")	494,103	448,183	*Receivables from PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")*
Piutang dari PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	54,793	54,793	*Receivables from PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")*
Piutang dari Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")	36,491	32,770	*Receivables from Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")*
Lain-lain	50,301	79,743	*Others*
	635,688	**615,489**	
Provisi atas penurunan nilai	(121,850)	(118,129)	*Provision for impairment*
Piutang lain-lain, bersih	**513,838**	**497,360**	***Other receivables, net***

Piutang dari BRM timbul dari penjualan 20% kepemilikan saham Perusahaan di PT Dairi Prima Mineral ("DPM") pada tanggal 29 Desember 2017. Atas nilai piutang dari BRM yang belum dibayarkan, Perusahaan memiliki agunan berupa hak untuk mengambil alih kembali 10,96% saham di DPM yang sebelumnya telah dijual Perusahaan kepada BRM.

The receivable from BRM relates to the Company's sale of its 20% share in PT Dairi Prima Mineral ("DPM") on 29 December 2017. For the outstanding receivable from BRM, the Company has collateral in the form of a right to take back the 10.96% of the shares in DPM that were previously sold by the Company to BRM.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/55 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *OTHER RECEIVABLES (continued)*

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	118,129	173,492	*Beginning balance*
Penambahan	3,721	4,417	*Additions*
Pembalikan	-	(59,780)	*Reversal*
Saldo akhir	**121,850**	**118,129**	***Ending balance***

Penyisihan piutang ragu-ragu terkait piutang lain-lain ditentukan terutama berdasarkan penilaian individual atas arus kas masa depan dari piutang tersebut.

The provision for doubtful accounts related to other receivables was mainly determined based on the individual assessments of their expected future cash flows.

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan dengan rincian sebagai berikut:

Other current financial assets consist of time deposits with maturity period more than three months with details as follows:

	2022	2021	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 33):			*Government-related entities (Note 33):*
Rupiah	331,004	650,000	*Rupiah*
Dolar AS	641,038	313,918	*US Dollar*
Jumlah	**972,042**	**963,918**	***Total***

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka lebih dari tiga bulan adalah sebagai berikut:

The range of interest rates on time deposits more than three months is as follows:

	2022	2021	
Rupiah	3.50% - 5.25%	2.75% - 3.00%	*Rupiah*
Dolar AS	1.00%	0.40%	*US Dollar*

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

The interest rates on time deposits with maturity period more than three months placed in Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *RESTRICTED CASH*

	2022	2021	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 33)	**212,887**	**169,149**	*Government-related entities (Note 33)*

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation to the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/56 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL / *10. ASSETS HELD FOR SALE*

Aset serta liabilitas berikut atas FHT, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya dan dikendalikan Perusahaan, disajikan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan adanya rencana aktif Perusahaan untuk mendivestasi FHT kepada pihak ketiga, yang menurut manajemen sangat mungkin terjadi dalam 12 bulan sejak akhir periode pelaporan serta mengakibatkan Perusahaan kehilangan pengendalian atas FHT.

The following assets and liabilities of FHT, a subsidiary wholly owned and controlled by the Company, have been presented as held for sale because the Company is undertaking an active programme to divest FHT to a third party, which management believes to be highly probable to occur within 12 months from the end of the reporting period and involves loss of control over FHT.

a. Aset yang dimiliki untuk dijual / *a. Assets held for sale*

	2022	2021	
Kas dan setara kas	3,684	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3,398	-	*Trade receivables*
Pajak dibayar dimuka	4,928	-	*Prepaid tax*
Aset tetap	496,392	-	*Fixed assets*
Aset lainnya	1,490	-	*Other assets*
Jumlah aset	**509,892**	**-**	***Total assets***

b. Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual / *b. Liabilities associated with assets held for sale*

	2022	2021	
Utang usaha	2,322	-	*Trade payables*
Utang pajak	12	-	*Taxes payable*
Beban akrual	1,669	-	*Accrued expenses*
Provisi imbalan pascakerja	1,157	-	*Provision for post-employment benefits*
Liabilitas sewa	140	-	*Lease liabilities*
Utang lainnya	51	-	*Other Payables*
Jumlah liabilitas	**5,351**	**-**	***Total liabilities***

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada periode pelaporan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Pada saat reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dari aset ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset ditentukan berdasarkan pendekatan pendapatan dengan menggunakan model diskonto arus kas, yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar level 3 dalam hirarki nilai wajar.

Assets classified as held for sale during the reporting period were measured at the lower of their carrying amounts and fair value less costs to sell at the time of the reclassification. When the assets were reclassified to assets held for sale, there was no impairment loss recognised because the fair value less costs to sell of these assets was higher than the carrying amount. The fair value of the assets was determined using the income approach that used a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

Walaupun FHT disajikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, Grup telah mengkaji dan menyimpulkan bahwa FHT tidak termasuk dalam definisi 'Operasi yang dihentikan' sesuai PSAK 58, utamanya karena bisnis FHT tidak mewakili lini usaha utama maupun area geografis utama dari Grup.

Although FHT is presented as assets held for sale, the Group has assessed and concluded that FHT does not meet the definition of a 'Discontinued operation' based on SFAS 58, mainly because the business of FHT represents neither a separate major line of business nor major geographical area of operations of the Group.

Surplus revaluasi yang diakui di Penghasilan Komprehensif Lain dari aset yang dimiliki untuk dijual pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp51.725.

The revaluation surplus recognised in other comprehensive income in relation to assets held for sale for the year ended 31 December 2022 was Rp51,725.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/57 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage*	2022	2021	
- PT Weda Bay Nickel ("WBN")	10%	1,726,752	586,825	*PT Weda Bay Nickel ("WBN") -*
- PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	25%	495,082	649,550	*PT Nusa Halmahera - Minerals ("NHM")*
- PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	40%	406,462	499,110	*PT Borneo Alumina - Indonesia ("BAI")*
- PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	25%	72,422	27,929	*PT Industri Baterai - Indonesia ("IBI")*
- Lain-lain		7,338	6,954	*Others -*
Jumlah		**2,708,056**	**1,770,368**	***Total***

a. Investasi pada entitas asosiasi / *a. Investments in associates*

	2022	2021	
Saldo awal	1,770,368	1,071,954	*Beginning balance*
Bagian keuntungan, bersih	931,107	452,624	*Share of profit, net*
Kerugian komprehensif lain	(20)	(19,105)	*Other comprehensive loss*
Dividen (Catatan 39a)	(220,871)	-	*Dividends (Note 39a)*
Penambahan investasi	64,000	258,951	*Additional investments*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	163,472	5,944	*Difference in foreign currency translation*
Saldo akhir	**2,708,056**	**1,770,368**	***Ending balance***

WBN adalah satu-satunya entitas asosiasi yang material bagi Grup.

WBN is the only associate which is material to the Group.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari WBN:

Set out below is the summarised financial information for WBN:

	2022	2021	
Ringkasan laporan posisi keuangan			***Summarised statements of financial position***
Kas dan setara kas	904,169	449,627	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	6,559,792	2,498,780	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	**7,463,961**	**2,948,407**	***Total current assets***
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	617,424	8,333,308	*Financial liabilities (excluding trade payables)*
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	2,989,759	1,868,101	*Other current liabilities (including trade payables)*
Jumlah liabilitas lancar	**3,607,183**	**10,201,409**	***Total current liabilities***
Jumlah aset tidak lancar	**13,515,920**	**13,213,229**	***Total non-current assets***
Jumlah liabilitas tidak lancar	**105,173**	**91,972**	***Total non-current liabilities***
Aset bersih	**17,267,525**	**5,868,255**	***Net assets***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/58 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari WBN (lanjutan):

***11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES** (continued)*

***a. Investments in associates** (continued)*

Set out below is the summarised financial information for WBN (continued):

	2022	2021	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	25,959,777	12,339,732	*Revenue*
Depresiasi dan amortisasi	(884,143)	(991,876)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan keuangan	-	2,612	*Finance income*
Beban keuangan	(118,923)	(221,962)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	**12,625,561**	**5,673,449**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(2,440,238)	(843,352)	*Income tax expense*
Laba bersih	**10,185,323**	**4,830,097**	***Net profit***
Penghasilan komprehensif lain	(203)	-	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif	**10,185,120**	**4,830,097**	***Total comprehensive income***

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk WBN dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di WBN adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented for WBN to the carrying amount of the Group's interest in WBN is as follows:

	2022	2021	
Aset bersih awal	**5,868,255**	**1,054,678**	***Opening net assets***
Laba tahun berjalan	10,185,323	4,830,097	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain	(203)	-	*Other comprehensive loss*
Tambahan setoran modal	22,306	-	*Increase in paid capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,191,844	(16,520)	*Difference in foreign currency translation*
Aset bersih akhir	**17,267,525**	**5,868,255**	***Closing net assets***
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset bersih dari WBN	**1,726,752**	**586,825**	***The carrying amount of the Group's interest in net assets of WBN***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada indikasi penurunan nilai atas investasi Grup di WBN.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no impairment triggering events for the Group's investment in WBN.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/59 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

b. Investasi pada entitas anak

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan kepentingan nonpengendali yang material.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

b. Investment in subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at 31 December 2022 and 2021, there were no subsidiaries owned by the Company with material non-controlling interests.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	31 Desember/*December* 2022							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pemindahan/ *Transfers*	Direklasifikasi ke aset tersedia untuk dijual/ *Reclassified to assets held for sale*	Efek translasi/ *Translation effects*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan								***Costs***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	3,596,363	6,826	-	17,100	(379,148)	-	3,241,141	*Land*
Prasarana	4,494,241	3,549	(235)	202,131	(262,135)	12,546	4,450,097	*Land improvements*
Bangunan	873,035	2,274	(1,040)	16,487	(94,046)	6,582	803,292	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	17,083,984	32,438	(21,963)	142,002	(84,592)	413,213	17,565,082	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	93,967	139	(261)	2,946	(10,979)	150	85,962	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	232,471	1,639	(1,551)	5,956	(11,216)	1,558	228,857	*Furniture, fixtures and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	4,260,558	597,065	(26)	(373,747)	-	(1,330)	4,482,520	*Construction in progress*
	30,634,619	**643,930**	**(25,076)**	**12,875**	**(842,116)**	**432,719**	**30,856,951**	
Aset hak guna								*Right-of-use assets*
Bangunan	99,504	11,281	-	-	(656)	234	110,363	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	80,943	9,428	(10,358)	(12,875)	-	362	67,500	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	122,837	86,611	(7,752)	-	-	518	202,214	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	4,677	35	-	-	-	20	4,732	*Furniture, fixtures and office equipment*
	307,961	**107,355**	**(18,110)**	**(12,875)**	**(656)**	**1,134**	**384,809**	
Jumlah harga perolehan	**30,942,580**	**751,285**	**(43,186)**	**-**	**(842,772)**	**433,853**	**31,241,760**	***Total costs***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	156,683	13,318	-	-	(129,615)	-	40,386	*Land*
Prasarana	3,190,172	126,436	-	-	(57,519)	3,493	3,262,582	*Land improvements*
Bangunan	523,467	41,873	(253)	-	(58,484)	3,350	509,953	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	7,083,591	521,852	(13,569)	5,036	(83,749)	54,097	7,567,258	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	87,614	2,355	(289)	-	(8,380)	123	81,423	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	205,372	8,932	(916)	-	(8,417)	1,809	206,780	*Furniture, fixtures, and office equipment*
	11,246,899	**714,766**	**(15,027)**	**5,036**	**(346,164)**	**62,872**	**11,668,382**	
Aset hak guna								*Right-of-use assets*
Bangunan	35,720	22,657	-	-	(217)	174	58,334	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	46,015	24,278	(7,612)	(5,036)	-	289	57,934	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	76,411	50,669	(7,752)	-	-	431	119,759	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	2,390	1,560	-	-	-	-	3,950	*Furniture, fixtures,and office equipment*
	160,536	**99,164**	**(15,364)**	**(5,036)**	**(217)**	**894**	**239,977**	
Jumlah akumulasi penyusutan	**11,407,435**	**813,930**	**(30,391)**	**-**	**(346,381)**	**63,766**	**11,908,359**	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi penurunan nilai	2,671,397	377	-	(1,506)	-	191,570	2,861,838	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	**16,863,748**						**16,471,563**	***Net book value***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/60 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December* 2021							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pemindahan/ *Transfers*	Efek translasi/ *Translation effects*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan								***Costs***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	3,297,657	272,772	26,056	(122)	-	-	3,596,363	*Land*
Prasarana	4,262,630	-	17,414	-	212,806	1,391	4,494,241	*Land improvements*
Bangunan	857,483	-	7,678	-	7,170	704	873,035	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	16,912,169	-	96,016	(17,471)	47,369	45,901	17,083,984	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	94,028	-	786	(866)	-	19	93,967	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	216,207	-	12,350	-	3,723	191	232,471	*Furniture, fixtures and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	4,285,080	-	246,319	-	(271,068)	227	4,260,558	*Construction in progress*
	29,925,254	**272,772**	**406,619**	**(18,459)**	**-**	**48,433**	**30,634,619**	
Aset hak guna								*Right-of-use assets*
Bangunan	71,158	-	29,409	(1,080)	-	17	99,504	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	61,202	-	19,703	-	-	38	80,943	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	92,250	-	30,537	-	-	50	122,837	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	4,285	-	392	-	-	-	4,677	*Furniture, fixtures and office equipment*
	228,895	**-**	**80,041**	**(1,080)**	**-**	**105**	**307,961**	
Jumlah harga perolehan	**30,154,149**	**272,772**	**486,660**	**(19,539)**	**-**	**48,538**	**30,942,580**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	131,731	175	24,777	-	-	-	156,683	*Land*
Prasarana	3,106,374	-	83,585	-	-	213	3,190,172	*Land improvements*
Bangunan	479,309	-	43,911	-	-	247	523,467	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	6,510,160	-	586,849	(17,471)	-	4,053	7,083,591	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	82,508	-	5,953	(866)	-	19	87,614	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	191,947	-	13,237	-	-	188	205,372	*Furniture, fixtures, and office equipment*
	10,502,029	**175**	**758,312**	**(18,337)**	**-**	**4,720**	**11,246,899**	
Aset hak guna								*Right-of-use assets*
Bangunan	13,904	-	22,216	(408)	-	8	35,720	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	14,556	-	31,457	-	-	2	46,015	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	35,882	-	40,512	-	-	17	76,411	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	1,152	-	1,238	-	-	-	2,390	*Furniture, fixtures,and office equipment*
	65,494	**-**	**95,423**	**(408)**	**-**	**27**	**160,536**	
Jumlah akumulasi penyusutan	**10,567,523**	**175**	**853,735**	**(18,745)**	**-**	**4,747**	**11,407,435**	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi penurunan nilai	**1,338,558**	**-**	**1,328,752**	**-**	**-**	**4,087**	**2,671,397**	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	**18,248,068**						**16,863,748**	***Net book value***

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Grup mencatat surplus revaluasi tanah sebesar Rp272.597 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Doli Siregar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, dengan menggunakan pendekatan data pasar, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 21 Januari 2022. Nilai wajar revaluasi tanah dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

For the year ended 31 December 2021, the Group recorded land revaluation surplus of Rp272,597 based on the results of valuation carried out by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Doli Siregar & Rekan, an independent valuer registered with the OJK, on the basis of the market data approach, as stated in its reports dated 21 January 2022. Fair value of land revaluation is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/61 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, tanah yang dimiliki Grup terutama merupakan tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang waktu satu sampai dengan tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS$1.308.802.465 (2021: AS$1.333.915.295) atau setara dengan Rp20.588.771 (2021: Rp19.033.651), yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan jumlahnya adalah Rp257.799 (2021: Rp561.296).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

***12. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2022, the land owned by the Group mainly comprised of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at 31 December 2022, the Group's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US$1,308,802,465 (2021: US$1,333,915,295) or equivalent to Rp20,588,771 (2021: Rp19,033,651), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2022, if land was stated on the historical cost basis the amounts would be Rp257,799 (2021: Rp561,296).

Depreciation expenses of fixed assets was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	683,747	751,024	*Cost of goods sold (Note 28)*
Beban usaha (Catatan 29)			*Operating expenses (Note 29)*
Umum dan administrasi	125,813	98,037	*General and administrative*
Penjualan dan pemasaran	4,370	4,674	*Selling and marketing*
Jumlah	**813,930**	**853,735**	***Total***

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 terutama terdiri dari aset terkait proyek P3FH. Proyek aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 - 2025 dengan persentase penyelesaian sekitar 58,00% - 98,18% pada tanggal 31 Desember 2022.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar RpNihil (2021: Rp3.850) atas aset kualifikasian (Catatan 30). Pada tanggal 31 Desember 2021, biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 4,88%.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at 31 December 2022 mainly comprised of assets associated with the P3FH project. The construction in progress projects are estimated to be completed by 2022 - 2025 with the percentage of completion around 58.00%-98.18% as at 31 December 2022.

For the year ended 31 December 2022, the Group capitalised borrowing costs amounting to RpNil (2021: Rp3,850) on qualifying assets (Note 30). As at 31 December 2021, borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of general borrowings of 4.88%.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/62 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus sebesar Rp12.795 (2021: Rp794).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup selain tanah (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp16.132.646 (2021: Rp16.095.465) memiliki nilai wajar sebesar Rp23.892.305 (2021: Rp22.960.642). Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp8.751.436 (2021: Rp8.026.009).

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset tetap sesuai dengan PSAK 48 dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk unit penghasil kas ("UPK") P3FH.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan, manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu dicatat atas UPK P3FH karena nilai terpulihkan UPK lebih tinggi daripada nilai tercatatnya sebesar Rp4,1 triliun pada tanggal 31 Desember 2022.

Pengukuran jumlah terpulihkan UPK P3FH pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan "Nilai pakai" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK P3FH pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

***12. FIXED ASSETS** (continued)*

For the year ended 31 December 2022, there were certain fixed assets disposed and written off amounting to Rp12,795 (2021: Rp794).

As at 31 December 2022, the Group's fixed assets other than land (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp16,132,646 (2021: Rp16,095,465) has a fair value of Rp23,892,305 (2021: Rp22,960,642). The fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) of the Group is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

As at 31 December 2022, the Group has fixed assets that have been fully depreciated but were still being used, totalling Rp8,751,436 (2021: Rp8,026,009).

As at 31 December 2022, management performed impairment triggering events assessment on fixed assets in accordance with SFAS 48 and identified indicators of impairment in the P3FH cash generating unit ("CGU").

Based on the impairment assessment performed, management concluded that impairment loss on the P3FH CGU was not required because the recoverable amount of the CGU was higher than its carrying amount of Rp4.1 trillion as at 31 December 2022.

The measurement of recoverable amount of the P3FH CGU as at 31 December 2022 was determined based on "Value in use" that used a discounted cash flow model. The key assumptions used in the impairment assessment for the P3FH CGU as at 31 December 2022 were as follows:

	2022	
Periode arus kas	2023 - 2053	*Cash flow period*
Harga jual nikel/ton	US$17,295 - US$19,569	*Nickel sales price/ton*
Biaya listrik/kWh	US$0.12 - US$0.22	*Electricity cost/kWh*
Beban umum dan administrasi	2% dari beban pokok penjualan/ *from cost of goods sold*	*General and administrative expense*
Beban penjualan dan pemasaran	1.5% dari penjualan/ *from sales*	*Selling and marketing expense*
Tingkat diskonto sebelum pajak	14.25%	*Pre-tax discount rate*

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/63 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK P3FH terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

***12. FIXED ASSETS** (continued)*

The sensitivity of the recoverable amount of the P3FH CGU to changes in the key assumptions is as follows:

		2022		
	Perubahan asumsi/ ***Changes in assumptions***	**Kenaikan asumsi/** ***Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/** ***Decrease in assumption***	
Harga jual nikel/ton	0.5%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 1.50%*	Penurunan sebesar/ *Decrease by 1.50%*	*Nickel sales price/ton*
Biaya listrik/kWh	0.5%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 0.54%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 0.54%*	*Electricity cost/kWh*
Beban umum dan administrasi	0.5%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 0.02%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 0.02%*	*General and administrative expense*
Beban penjualan dan pemasaran	0.5%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 0.02%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 0.02%*	*Selling and marketing expense*
Tingkat diskonto sebelum pajak	0.5%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 4.20%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 4.20%*	*Pre-tax discount rate*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Grup mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.328.752, yang terutama terkait dengan kerugian penurunan nilai atas aset tetap ICA. Kerugian penurunan nilai ini dibebankan ke beban pokok penjualan

For the year ended 31 December 2021, the Group recorded impairment losses on fixed assets amounting to Rp1,328,752, which were mainly related to an impairment loss on the fixed assets of ICA. These impairment losses were charged to cost of goods sold.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai untuk aset tetap ICA sesuai dengan PSAK 48, dan menyimpulkan adanya indikasi penurunan nilai karena kerugian berulang dari kegiatan operasi yang diderita ICA dan kenaikan komponen biaya produksi utama, seperti beban batubara, bahan bakar minyak dan logistik, yang tidak terantisipasi sebelumnya.

As at 31 December 2021, management performed assessment on impairment triggering events for ICA's fixed assets in accordance with SFAS 48, and concluded the existence of impairment triggering events due to recurring losses suffered by ICA and the unprecedented increases of main production cost components, such as coal, fuel and logistic costs.

Pada akhir tahun 2021, manajemen mereviu dan melakukan penyelarasan atas rencana bisnis ICA yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai. Penyelarasan rencana bisnis ICA ini mencakup perubahan dalam rencana investasi terkait pengeluaran modal rutin yang berdampak pada penurunan signifikan pada proyeksi kapasitas produksi sebelumnya.

At the end of 2021, management reviewed and realigned ICA's business plan, which served as the basis for the impairment calculation. The realignment included changes in the investment plan related to regular capital expenditures which resulted in a significant decrease of the previous projected production capacity.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/64 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pengukuran jumlah terpulihkan aset tetap ICA pada tanggal 31 Desember 2021 ditentukan berdasarkan "Nilai pakai" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Setelah mempertimbangkan karakteristik aset tetap ICA, manajemen menyimpulkan bahwa pengukuran nilai terpulihkan berdasarkan "Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" tidak dapat dilakukan karena tidak terdapat dasar untuk menghasilkan estimasi yang andal atas harga jual aset tetap ICA dalam transaksi teratur yang akan terjadi antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai aset tetap ICA pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

***12. FIXED ASSETS** (continued)*

The measurement of recoverable amount of ICA's fixed assets as of 31 December 2021 was determined based on "Value in use" that used a discounted cash flow model. Having considered the characteristics of ICA's fixed assets, management concluded that the measurement of recoverable amount based on "Fair value less costs of disposal" is not able to be performed due to the absence of a basis for making a reliable estimate of ICA's fixed assets selling price at which an orderly transaction would take place between market participants at the measurement date under current market conditions.

The key assumptions used in the impairment test for fixed assets of ICA as of 31 December 2021 were as follows:

	2021	
Periode arus kas	2022 – 2044	*Cash flow period*
Profil produksi/tahun	126,000 – 200,000	*Production profile/year*
Rata-rata produksi/tahun	164,302	*Average production/year*
Harga jual alumina/ton	US$433 – US$1,199	*Alumina sales price/ton*
Harga batubara/ton	US$64.58 – US$93.81	*Coal price/ton*
Harga bahan bakar/liter	US$0.63 – US$0.72	*Fuel price/litre*
Biaya logistik/ton	US$63.99 – US$104.09	*Logistic cost/ton*
Tingkat diskonto sebelum pajak	7.14%	*Pre-tax discount rate*

Sensitivitas dari nilai terpulihkan aset tetap terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the fixed assets recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

		2021		
	Perubahan asumsi/ ***Changes in assumptions***	**Kenaikan asumsi/** ***Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/** ***Decrease in assumption***	
Penjualan	0.5%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 4%*	Penurunan sebesar/ *Decrease by 4%*	*Revenue*
Harga batubara/ton	0.5%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 0.3%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 0.3%*	*Coal price/ton*
Harga bahan bakar/liter	0.5%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 0.3%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 0.3%*	*Fuel price/litre*
Biaya logistik/ton	0.5%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 0.4%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 0.4%*	*Logistic cost/ton*
Tingkat diskonto sebelum pajak	0.5%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 6%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 6%	*Pre-tax discount rate*

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/65 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN / *13. MINING PROPERTIES*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pemindahan/ *Transfers*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2022					***31 December 2022***
Perusahaan					***The Company***
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Tayan	236,863	-	-	236,863	*Tayan*
Pongkor	220,402	-	-	220,402	*Pongkor*
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	*Tapunopaka*
Mandiodo	-	-	92,428	92,428	*Mandiodo*
Pakal	83,701	-	-	83,701	*Pakal*
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	*Maniang Island*
Tanjung Buli	312,044	-	(312,044)	-	*Tanjung Buli*
Moronopo	111,477	-	(111,477)	-	*Moronopo*
	1,177,106	**-**	**(331,093)**	**846,013**	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	*Cibaliung*
Tanjung Buli	-	-	312,044	312,044	*Tanjung Buli*
Moronopo	-	-	111,477	111,477	*Moronopo*
Pulau Gag	41,334	10,826	-	52,160	*Gag Island*
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	*Sarolangun*
	518,835	**10,826**	**423,521**	**953,182**	
Dikurangi :					***Less :***
Akumulasi amortisasi	719,313	44,474	-	763,787	*Accumulated amortisation*
Akumulasi rugi penurunan nilai	296,210	-	19,696	315,906	*Accumulated impairment losses*
	1,015,523	**44,474**	**19,696**	**1,079,693**	
Properti pertambangan, bersih	**680,418**			**719,502**	***Mining properties, net***
31 Desember 2021					***31 December 2021***
Perusahaan					***The Company***
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Tanjung Buli	312,044	-	-	312,044	*Tanjung Buli*
Tayan	236,863	-	-	236,863	*Tayan*
Pongkor	220,402	-	-	220,402	*Pongkor*
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	*Tapunopaka*
Moronopo	111,477	-	-	111,477	*Moronopo*
Pakal	83,701	-	-	83,701	*Pakal*
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	*Maniang Island*
	1,177,106	**-**	**-**	**1,177,106**	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	*Cibaliung*
Pulau Gag	41,334	-	-	41,334	*Gag Island*
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	*Sarolangun*
	518,835	**-**	**-**	**518,835**	
Dikurangi:					***Less:***
Akumulasi amortisasi	682,453	36,860	-	719,313	*Accumulated amortisation*
Akumulasi rugi penurunan nilai	296,210	-	-	296,210	*Accumulated impairment losses*
	978,663	**36,860**	**-**	**1,015,523**	
Properti pertambangan, bersih	**717,278**			**680,418**	***Mining properties, net***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/66 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai telah memadai.

***13. MINING PROPERTIES** (continued)*

Amortisation of mining properties was charged to cost of goods sold. There were no borrowing costs capitalised as mining properties.

As at 31 December 2022 and 2021, management believes that the provision for impairment losses was adequate.

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pemindahan/ *Transfers*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2022						***31 December 2022***
Perusahaan						***The Company***
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	*Papandayan*
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	*Oksibil*
Mempawah	68,123	-	-	-	68,123	*Mempawah*
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	*Munggu Pasir*
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	*Bahubulu*
Maniang	4,524	-	-	-	4,524	*Maniang*
Sangaji	252,207	50,750	-	(302,957)	-	*Sangaji*
Mandiodo	92,428	-	-	(92,428)	-	*Mandiodo*
Lain-lain	4,029	-	-	-	4,029	*Others*
	652,019	**50,750**	**-**	**(395,385)**	**307,384**	
Entitas anak						***Subsidiaries***
Sangaji Utara	-	1,660	-	231,168	232,828	*North Sangaji*
Sangaji Selatan dan Tenggara	-	8,128	-	71,789	79,917	*South and Southeast Sangaji*
Pulau Gag	75,732	-	-	-	75,732	*Pulau Gag*
Landak	55,168	1,504	-	-	56,672	*Landak*
Meliau	34,797	-	-	-	34,797	*Meliau*
Cibaliung	69	-	-	-	69	*Cibaliung*
	165,766	**11,292**	**-**	**302,957**	**480,015**	
Dikurangi:						***Less:***
Akumulasi penurunan nilai	**223,644**	**62,272**	**-**	**(19,696)**	**266,220**	*Accumulated impairment losses*
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	**594,141**				**521,179**	***Exploration and evaluation assets, net***

For personal use only

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/67 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan) / *14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pemindahan/ *Transfers*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2021						***31 December 2021***
Perusahaan						***The Company***
Sangaji	188,883	63,324	-	-	252,207	*Sangaji*
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	*Papandayan*
Mandiodo	92,428	-	-	-	92,428	*Mandiodo*
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	*Oksibil*
Mempawah	68,123	-	-	-	68,123	*Mempawah*
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	*Munggu Pasir*
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	*Bahubulu*
Maniang	-	4,524	-	-	4,524	*Maniang*
Lain-lain	4,029	-	-	-	4,029	*Others*
	584,171	**67,848**	**-**	**-**	**652,019**	
Entitas anak						***Subsidiaries***
Pulau Gag	72,633	3,099	-	-	75,732	*Pulau Gag*
Landak	54,327	841	-	-	55,168	*Landak*
Meliau	34,797	-	-	-	34,797	*Meliau*
Cibaliung	69	-	-	-	69	*Cibaliung*
	161,826	**3,940**	**-**	**-**	**165,766**	
Dikurangi:						***Less:***
Akumulasi penurunan nilai	**73,077**	**150,567**	**-**	**-**	**223,644**	*Accumulated impairment losses*
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	**672,920**				**594,141**	***Exploration and evaluation assets, net***

Pada bulan Februari dan April 2022, Grup menerima penetapan pencabutan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") atas beberapa IUP yang diberikan oleh Kementerian ESDM kepada Grup (Catatan 1c).

In February and April 2022, the Group received revocation letters from the Indonesian Investment Coordinating Board ("BKPM") related to several IUPs which were initially granted by the MoEMR to the Group (Note 1c).

Grup telah menyampaikan keberatan terkait penetapan pencabutan tersebut karena manajemen meyakini tidak terdapat kondisi yang mensyaratkan dapat dicabutnya IUP serta telah dipenuhinya kewajiban sesuai peraturan yang berlaku.

The Group has lodged an objection to such revocations as management believes there have been no conditions warranting the IUP revocations and also considering the Group has consistently fulfilled its obligations in accordance with the prevailing regulations.

Kendati proses yang sedang dilakukan Grup, penurunan nilai secara penuh telah dilakukan atas area yang terdampak pencabutan IUP, sesuai PSAK 64. Penelaahan terkait apakah kerugian penurunan nilai yang telah dibukukan perlu dibalik akan dilakukan manajemen pada saat Grup berhasil mendapatkan kembali IUP yang telah dicabut tersebut.

Despite the ongoing process undertaken by the Group, full impairment has been recorded in those areas affected by the IUP revocations, in accordance with SFAS 64. Assessment of whether or not the impairment loss should be reversed will be made by management when the Group is successful in reclaiming the revoked IUPs.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup masih menunggu langkah tindak lanjut dari BKPM terkait dengan keberatan Grup.

As at the date of the consolidated financial statements, the Group is awaiting follow-up actions from BKPM.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

As at 31 December 2022 and 2021, management believes that the provision for impairment losses on exploration and evaluation assets is adequate.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets during the years ended 31 December 2022 and 2021.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/68 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. *GOODWILL* / *15. GOODWILL*

	2022	2021	
Harga perolehan			***Cost***
CTSP	83,614	83,614	*CTSP*
APN	44,659	44,659	*APN*
BEI	32,440	32,440	*BEI*
MCU	19,690	19,690	*MCU*
GK	16,307	16,307	*GK*
	196,710	196,710	
Akumulasi rugi penurunan nilai			***Accumulated impairment losses***
CTSP	83,614	83,614	*CTSP*
APN	4,652	4,652	*APN*
BEI	4,111	4,111	*BEI*
MCU	19,690	19,690	*MCU*
GK	16,307	16,307	*GK*
	128,374	128,374	
Nilai buku bersih	**68,336**	**68,336**	***Net book value***

Jumlah terpulihkan APN dan BEI ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

The recoverable amounts of APN and BEI were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2022 were as follows:

	APN	BEI	
Periode arus kas	2023-2038	2023-2042	*Cash flows period*
Harga jual/ton	US$43.28-US$54.26	US$26.43-US$29.49	*Sales price/ton*
Tingkat diskonto	19.40%	10.58%	*Discount rate*

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2021 were as follows:

	APN	BEI	
Periode arus kas	2022-2043	2022-2042	*Cash flows period*
Harga jual/ton	US$36.48-US$48.44	US$22.74-US$25.79	*Sales price/ton*
Tingkat diskonto	11.01%	7.42%	*Discount rate*

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing entitas anak selama periode arus kas.

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

Tidak terdapat penurunan nilai yang teridentifikasi dari hasil pengujian penurunan nilai atas nilai tercatat *goodwill* APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There was no impairment identified as a result of the impairment tests on the carrying value of goodwill for APN and BEI as at 31 December 2022 and 2021.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/69 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga	949,622	1,078,325	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33)	351,943	321,121	*Related parties (Note 33)*
Jumlah	**1,301,565**	**1,399,446**	***Total***

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade payables based on its original currencies consisted of the following:

	2022	2021	
Rupiah	1,218,257	1,330,080	*Rupiah*
Mata uang asing	83,308	69,366	*Foreign currencies*
Jumlah	**1,301,565**	**1,399,446**	***Total***

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Penambangan dan pengangkutan	468,981	503,842	*Mining and transportation*
Pembelian bahan baku	42,411	11,795	*Materials purchases*
Jasa profesional	36,738	39,681	*Professional services*
Royalti	20,279	22,129	*Royalties*
Sewa	19,116	27,979	*Rent*
Bunga	6,859	17,912	*Interest*
Lain-lain	183,452	99,964	*Others*
Jumlah	**777,836**	**723,302**	***Total***

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2022	2021	
Pajak lain-lain	923,353	776,234	*Other taxes*
Pajak penghasilan badan	150,920	121,321	*Corporate income tax*
Provisi	(34,883)	(62,350)	*Provision*
Jumlah	**1,039,390**	**835,205**	***Total***
Dikurangi bagian lancar			*Less current portion*
Pajak lain-lain	(396,863)	(331,339)	*Other taxes*
Pajak penghasilan badan	(7,490)	(6,371)	*Corporate income taxes*
	(404,353)	**(337,710)**	
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Pajak lain-lain	507,358	435,472	*Other taxes*
Pajak penghasilan badan	127,679	62,023	*Corporate income taxes*
	635,037	**497,495**	

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/70 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan	**101,411**	**184,817**	***Corporate income taxes***
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 21	67,829	49,849	*Article 21*
Pasal 22	4,922	25,922	*Article 22*
Pasal 23/26	7,264	12,506	*Article 23/26*
Pajak bumi dan bangunan	1,463	4,116	*Land and building tax*
PPN	92,728	50,433	*VAT*
Jumlah pajak lain-lain	**174,206**	**142,826**	***Total other taxes***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2022	2021	
Pajak kini	1,402,685	1,033,701	*Current tax*
Pajak tangguhan	(42,876)	49,189	*Deferred tax*
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	33,998	98,879	*Adjustments in respect of prior years*
Beban pajak penghasilan	**1,393,807**	**1,181,769**	***Income tax expense***

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	5,214,771	3,043,509	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,147,249	669,572	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan dari:			*Tax effects of:*
- Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	(204,844)	(99,577)	*- Share of profit of associates*
- Penghasilan kena pajak final	(21,299)	(19,742)	*- Income subject to final tax*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	397,185	198,496	*- Non-deductible expenses*
- Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	33,998	98,879	*- Adjustment in respect of prior years*
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	6,489	361,595	*- Unrecognised deferred tax assets*
- Penyesuaian atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya	(7,198)	(11,692)	*- Adjustment on previously unrecognised deferred tax assets*
- Utilisasi rugi fiskal	42,227	(15,762)	*- Utilisation of tax losses*
Beban pajak penghasilan	**1,393,807**	**1,181,769**	***Income tax expense***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/71 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

***18. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan:			***Profit before income tax:***
Konsolidasian	5,214,771	3,043,509	*Consolidated*
(Laba)/rugi entitas anak	(1,466,656)	523,911	*(Profit)/loss subsidiaries*
Perusahaan	3,748,115	3,567,420	*The Company*
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustments:***
Provisi imbalan pascakerja	56,747	41,079	*Provision for post-employment benefits*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	288,217	(83,935)	*Short-term employee benefits liabilities*
Penyusutan aset tetap	(194,432)	(264,090)	*Depreciation of fixed assets*
Penambahan atas penurunan nilai persediaan	11,907	9,150	*Addition for impairment of inventories*
Penambahan/(pembalikan) provisi atas penurunan nilai piutang	38,770	(63,547)	*Net additions/(reversal) of provisions for impairment of receivables*
Dampak modifikasi pinjaman	(10,984)	(15,398)	*Impact from loan modifications*
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	(931,107)	(452,624)	*Share of profit of associates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,508,078	593,554	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(45,220)	(51,613)	*Income subject to final tax*
	721,976	(287,424)	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	**4,470,091**	**3,279,996**	***Estimated taxable income - the Company***
Pajak penghasilan badan dihitung dengan tarif 22%	983,420	721,599	*Corporate income tax calculated at 22% tax rate*
Beban pajak penghasilan badan - entitas anak	419,265	312,102	*Corporate income tax expenses - subsidiaries*
Beban pajak penghasilan badan - konsolidasian	**1,402,685**	**1,033,701**	***Corporate income tax expenses - consolidated***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/72 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION** (continued)*

d. Aset pajak tangguhan / ***d. Deferred tax assets***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to OCI*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2022					***31 December 2022***
Aset tetap	(129,093)	(41,600)	-	(170,693)	*Fixed assets*
Provisi imbalan pascakerja	193,982	12,406	5,378	211,766	*Provision for post-employment benefits*
Persediaan	25,556	3,233	-	28,789	*Inventories*
Provisi lainnya	-	7,198	-	7,198	*Other provision*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	18,074	63,409	-	81,483	*Short-term employee benefits liabilities*
Rugi fiskal	2,952	(1,770)	-	1,182	*Tax losses*
Jumlah	**111,471**	**42,876**	**5,378**	**159,725**	***Total***
31 Desember 2021					***31 December 2021***
Aset tetap	(83,704)	(45,389)	-	(129,093)	*Fixed assets*
Provisi imbalan pascakerja	197,025	9,671	(12,714)	193,982	*Provision for post-employment benefits*
Persediaan	23,513	2,043	-	25,556	*Inventories*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	36,540	(18,466)	-	18,074	*Short-term employee benefits liabilities*
Rugi fiskal	-	2,952	-	2,952	*Tax losses*
Jumlah	**173,374**	**(49,189)**	**(12,714)**	**111,471**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya sebesar Rp431.825 (2021: Rp462.735) tidak diakui karena kemungkinan besar aset pajak ini tidak akan terpulihkan.

As at 31 December 2022, deferred tax assets related to the tax losses carried forward and other temporary differences amounted to Rp431,825 (2021: Rp462,735) were not recognised because their recoverability is not considered probable.

e. Surat ketetapan pajak / ***e. Tax assessment letters***

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, terdapat surat ketetapan pajak yang diterima dan disetujui oleh Grup. Oleh karenanya, terdapat beban tambahan yang dicatat selama tahun berjalan sebesar Rp112.635 (2021: Rp59.125).

During the year ended 31 December 2022, there were tax assessment letters received and accepted by the Group. Therefore, there were additional expenses booked in the current year amounting to Rp112,635 (2021: Rp59,125).

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan	85,519	102,281	*Corporate income tax*
Pajak lainnya	67,001	205,625	*Other taxes*
Jumlah	**152,520**	**307,906**	***Total***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/73 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang kebijakan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19 dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% yang berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan sebesar 20% mulai tahun 2022. Peraturan ini berlaku efektif sejak disampaikan pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU 7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% yang akan berlaku efektif mulai tahun 2022. Dengan terbitnya UU 7/2021 ini maka tarif pajak pada Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tidak lagi berlaku sehingga tarif pajak penghasilan Grup adalah tarif tetap di 22%.

g. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***18. TAXATION** (continued)*

f. Changes in tax rates

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020, which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the Covid-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. This regulation sets a single rate for corporate income tax effective in the fiscal years 2020 and 2021 of 22% and 20% commencing 2022. The regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

On 29 October 2021, the Government issued Law No. 7 Year 2021 ("Law 7/2021") concerning Harmonization of Tax Regulations which sets a single rate for corporate income tax of 22% which will be effective starting in 2022. Following the enactment of Law 7/2021, the tax rate in the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 is no longer effective and therefore, the corporate income tax rate for the Group is flat at 22%.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK LOANS

	2022		2021	
	Mata uang asal/ *Original currency*	**Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***	**Mata uang asal/ *Original currency***	**Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***
Perusahaan/*The Company*:				
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	US$ -	-	US$ 45,000,000	642,106
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI")	US$ -	-	US$ 30,000,000	428,070
		-		1,070,176
Entitas anak/*Subsidiary*:				
Mandiri	US$ 12,000,000	188,772	Rp 18,470	18,470
Jumlah/*Total*		**188,772**		**1,088,646**

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

The fair values of short-term bank loans approximate their carrying amounts since the maturity of the loans is less than one year.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/74 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman bank jangka pendek. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

***19. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)*

All short-term bank loans are unsecured. Other significant information related to short-term bank loans as at 31 December 2022 is as follows:

Kreditur/ ***Creditors***	**Jenis fasilitas/** ***Type of facility***	**Jumlah fasilitas/** ***Facility amount***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Tingkat suku bunga tahunan/** ***Annual interest rate***
Perusahaan/*The Company*:				
BTPN	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	AS$/*US$* 75,000,000	Desember/ *December* 2023	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown
Mandiri	Kredit modal kerja *Global Line* / *Global Line Working capital loan*	AS$/*US$* 60,000,000	Desember/ *December* 2023	3.50%
Mandiri	Kredit modal kerja dan non-tunai / *Working capital and non-cash loans*	AS$/*US$* 200,000,000	Mei/ *May* 2023	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
BRI	Kredit modal kerja dan non-tunai / *Working capital and non-cash loans*	AS$/*US$* 150,000,000	Juli/ *July* 2023	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
BRI	Kredit modal impor / *Working capital for import*	AS$/*US$* 10,000,000	Juli/ *July* 2023	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
BCA	Kredit modal kerja dan non-tunai / *Working capital and non-cash loans*	AS$/*US$* 50,000,000	Mei/ *May* 2023	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
Panin	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	AS$/*US$* 100,000,000	November/ *November* 2023	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
Entitas anak/*Subsidiary*:				
Mandiri - for FHT	Kredit talangan/ *Bailout credit*	Rp20,000	Mei/ *May* 2023	10%
Mandiri - for ICA	Kredit modal kerja *Global Line* / *Global Line Working capital loan*	AS$/US$ 12,000,000	Desember/ *December* 2023	3.50%
Mandiri - for ARI	Kredit modal kerja *Global Line* / *Global Line Working capital loan*	Rp65,000	Desember/ *December* 2023	7.25%

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/75 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman Perusahaan dengan BTPN adalah sebagai berikut:

a. Rasio pinjaman berbunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali;
b. Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap jumlah pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali; dan
c. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

Tidak ada batasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BRI.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman antara entitas anak dan Mandiri adalah sebagai berikut:

a. Memiliki rata-rata *current account and saving account* (“CASA”) sebesar 5% dari limit kredit dan menggunakan minimal lima produk *holding* Bank selambat-lambatnya enam bulan penandatangan perjanjian kredit.
b. Menyalurkan aktivitas usaha yang dibiayai Bank pada rekening Bank minimal sebesar 70% dari rata-rata penjualan per bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan bersama-sama dengan anggota *holding* MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan layanan jasa *Mandiri Notional Pooling* (“MNP”) yang merupakan jasa *cash management* untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas. Pada tanggal 13 Desember 2022, perjanjian ini diamendemen sehubungan dengan perpanjangan layanan MNP dan dimasukkannya tambahan tiga entitas anak (ICA, GAG dan ARI) sebagai pihak dalam perjanjian ini. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dapat melakukan penarikan dari rekening MNP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit Perusahaan dari penarikan dana rekening MNP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Modal Kerja *Global Line* yang diberikan oleh Mandiri kepada Inalum, yang dapat digunakan oleh Perusahaan selaku peserta *pooling* untuk melakukan penihilan saldo defisit pada akhir bulan.

***19. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)*

Financial covenants required under the loan agreements of the Company with BTPN are as follows:

a. The ratio of interest bearing debt (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall be a maximum of 3 times;

b. The ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times; and

c. Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.

No financial covenants required under the loan agreement with BRI.

Financial covenants required under the loan agreement between a subsidiary and Mandiri are as follows:

a. Have an average current account and saving account (“CASA”) of 5% of the credit limit and use a minimum of five Bank holding products no later than six months after signing the credit agreement.
b. Channeling business activities financed by the Bank to a Bank account of at least 70% of the average sales per month.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group has complied with all the loan covenants.

On 20 December 2021, the Company together with other members of MIND ID holding, signed an agreement with Mandiri under which Mandiri will provide Mandiri Notional Pooling (“MNP”) services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation. On 13 December 2022, this agreement was amended in relation to the extension of MNP services and inclusion of three additional subsidiaries (ICA, GAG and ARI) as the parties to the agreement. Based on this agreement, the Company can drawdown cash from the MNP account within the deficit limit set out in the agreement. The Company’s deficit balance from the drawdown of the MNP account can be settled using the Global Line working capital loan facility provided by Mandiri to Inalum, which can be used by the Company as a pooling participant to settle the Company’s deficit balance at the end of month.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/76 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI / *20. INVESTMENT LOANS*

	2022		2021	
	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*
Perusahaan/*The Company*:				
Mandiri	US$ 85,000,000	1,337,135	US$ 104,000,000	1,483,977
Sindikasi/*Syndications* Mandiri-PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")-BCA	Rp 900,000	900,000	Rp 1,600,000	1,600,000
Maybank	US$ 26,750,000	420,804	US$ 65,250,000	931,053
BNI	US$ 10,350,000	162,816	US$ 22,650,000	323,193
		2,820,755		4,338,223
Entitas anak/*Subsidiary*:				
JBIC	JPY -	-	JPY 2,110,212,000	261,434
Mizuho	JPY -	-	JPY 984,765,600	122,002
Sumitomo	JPY -	-	JPY 422,042,400	52,287
		-		435,723
Jumlah/*Total*		**2,820,755**		**4,773,946**
Unamortised upfront fee		(2,918)		(3,788)
Rugi atas modifikasi pinjaman/*Loss on loan modifications*		2,133		12,826
Total pinjaman investasi/*Total investment loans*		**2,819,970**		**4,782,984**
Dikurangi/*Less*:				
Bagian jangka pendek/*Current portion*		**(737,837)**		**(1,079,630)**
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*		**2,082,133**		**3,703,354**

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar seluruh pinjaman investasi sama dengan nilai tercatat karena seluruh pinjaman Grup memiliki suku bunga mengambang.

As at 31 December 2022, the fair values of all investment loans equal the carrying amounts since all of the Group's outstanding loans carry floating interest rates.

Manajemen memperkirakan untuk mengganti LIBOR dengan *Secured Overnight Funding Rate* ("SOFR") dan oleh karena itu, manajemen terus memantau likuiditas dan volatilitas SOFR *Term and Compound* SOFR untuk mempersiapkan proses transisi LIBOR pada fasilitas pinjaman berjangkanya dan untuk menganalisis risiko perubahan signifikan pada suku bunga acuan. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen memperkirakan bahwa penerapan *fallback rate* tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Management expects LIBOR to be replaced by Secured Overnight Funding Rate ("SOFR"), therefore, management continuously monitors the liquidity and volatility of SOFR Term and compounded SOFR to prepare the LIBOR transition process on its term loan facility and to analyse the risk of significant changes in the benchmark interest rate. As at the issuance date of these consolidated financial statements, management foresees that the application of the fallback rate has no material impact to the consolidated financial statements.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/77 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman investasi pada tanggal 31 Desember 2022. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman investasi adalah sebagai berikut:

***20. INVESTMENT LOANS** (continued)*

All the investment loans as at 31 December 2022 are unsecured. Other significant information related to investment loans is as follows:

Kreditur/ ***Creditors***	**Jumlah fasilitas/** ***Facility amount***	**Jadwal pembayaran/** ***Payment schedule***	**Tingkat suku bunga tahunan/** ***Annual interest rate***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***
Maybank	AS$/*US$* 100,000,000	Cicilan setiap tiga bulan/ *Installment every three-months* (11/09/2018 - 11/12/2024)	LIBOR 3M + 1.8%	11 Desember/ *December* 2024
BNI	AS$/*US$* 82,000,000	Cicilan setiap tiga bulan/ *Installment every three-months* (26/03/2019 - 25/12/2023)	LIBOR 3M + 2%	25 Desember/ *December* 2023
Mandiri	AS$/US$ 129,666,667	Cicilan setiap tiga bulan/ *Installment every three-months* (23/12/2019 - 23/06/2025)	LIBOR 3M + 1.73%	23 Juni/ *June* 2025
BTPN*	AS$/*US$* 42,500,000	Cicilan setiap tiga bulan/ *Installment every three-months*	LIBOR 3M + 1.61%	84 bulan dari tanggal perjanjian kredit/*84 Months from the date of Credit Agreement*
Sindikasi/ *Syndications* Mandiri-BNI-BCA	Rp 2,100,000	Cicilan setiap tiga bulan/ *Installment every three-months* (23/12/2021 – 23/03/2028)	JIBOR 3M + 2.2%	23 Maret/ *March* 2028
Mizuho	JPY 7,371,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ *Installment every six-months* (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR 6M + 1.1%	15 Desember/ *December* 2020**
Sumitomo	JPY 3,159,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ *Installment every six-months* (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR 6M + 1.1%	15 Desember/ *December* 2020**
JBIC	JPY 15,795,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ *Installment every six-months* (15/12/2014 - 15/12/2020)	*Base rate* + 1.35%	15 Desember/ *December* 2020**

*) Fasilitas belum digunakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022/*Facilities are not yet used up to 31 December 2022*
**) Pinjaman telah dilunasi pada 15 Desember 2022/*Loans had been fully paid on 15 December 2022*

a. BNI

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

a. BNI

Financial covenants required under the loan agreement are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio should not exceed 2.5 times;*
2. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.*

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/78 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

a. BNI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

b. Mandiri, Maybank, Sindikasi Mandiri-BNI-BCA dan BTPN

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan bagi ICA berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Minimum penyertaan modal pemegang saham adalah AS$157.500.000; dan
2. Rasio dari pinjaman dari fasilitas JBIC dan fasilitas pinjaman komersial (Mizuho dan Sumitomo) adalah sama dengan atau lebih kecil dari 1,5 kali.

Di tahun 2021, ICA berkewajiban membayar bunga tambahan sebesar Rp9.418 karena ICA belum dapat melakukan pembayaran kembali atas pokok pinjaman yang telah jatuh tempo sejak Juni dan Desember 2020.

Rincian jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman komersial adalah sebagai berikut:

1. Seluruh rekening bank atas nama ICA pada Mizuho dan BMI;
2. *S*aham ICA yang dimiliki oleh Perusahaan;
3. Hak-hak menurut perjanjian penjaminan JOGMEC.

Pada tanggal 15 Desember 2022, seluruh sisa pinjaman kepada JBIC, Mizuho dan Sumitomo telah dilunasi.

***20. INVESTMENT LOANS** (continued)*

***a. BNI** (continued)*

As at 31 December 2022 and 2021, the Company complied with all the loan covenants.

b. Mandiri, Maybank, Syndications Mandiri-BNI-BCA and BTPN

Financial covenants required under the loan agreements are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio should not exceed 3 times;*
2. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.*

As at 31 December 2022 and 2021, the Company complied with all the loan covenants.

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Financial covenants required for ICA under the loan agreement are as follows:

1. *The minimum equity contribution from the shareholder is US$157,500,000; and*
2. *The ratio of the JBIC loan facility compared to the commercial loan facility (Mizuho dan Sumitomo) shall equal to or less than 1.5 times.*

In 2021, ICA was obliged to pay additional interest amounting to Rp9,418 because ICA was not able to repay the loan principal which has been due since June and December 2020.

The details of collaterals relating to the commercial loan facility are as follows:

1. *The entire bank accounts of ICA in Mizuho and BMI;*
2. *ICA's shares owned by the Company;*
3. *Rights under JOGMEC guarantee commitment.*

On 15 December 2022, the loans to JBIC, Mizuho and Sumitomo had been fully repaid.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/79 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

	2022	2021	
MAS	34,185	33,288	*MAS*
PT Bumi Jasa Utama	21,963	-	*PT Bumi Jasa Utama*
PT Reksa Griya Antam ("RGA")	15,457	31,921	*PT Reksa Griya Antam ("RGA")*
Lain-lain	74,328	78,086	*Others*
Jumlah	**145,933**	**143,295**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	**(83,292)**	**(59,585)**	***Less current portion***
Bagian jangka panjang	**62,641**	**83,710**	***Non-current portion***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut :			*The present value of lease liabilities is as follows:*
Kurang dari 1 tahun	90,923	70,871	*Less than 1 year*
Antara 1 sampai 2 tahun	36,991	40,685	*Between 1 to 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	39,577	34,274	*Between 2 to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	-	19,643	*More than 5 years*
	167,491	165,473	
Dikurangi: biaya keuangan di masa depan atas sewa	(21,558)	(22,178)	*Less: future finance costs on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**145,933**	**143,295**	***Present value of lease liabilities***

Berikut adalah saldo berkaitan dengan sewa: / *The following is the amounts related to leases:*

	2022	2021	
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	25,070	89,284	*Expenses for short-term leases and low-value leased assets*
Beban terkait sewa variabel	284,285	273,758	*Expenses for variable leases*
Jumlah	**309,355**	**363,042**	***Total***

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/80 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PROVISI / *22. PROVISIONS*

	2022	2021	
Kasus hukum (Catatan 37p)	1,054,877	-	*Legal cases (Note 37p)*
Reklamasi dan pascatambang	851,707	822,069	*Reclamation and mine closure*
Jumlah	**1,906,584**	**822,069**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	**(1,076,926)**	**(40,150)**	***Less current portion***
Bagian jangka panjang	**829,658**	**781,919**	***Non-current portion***

Berikut adalah mutasi terkait provisi reklamasi dan pascatambang:

Below is the movement of provision for reclamation and mine closure:

	2022	2021	
Saldo awal	822,069	772,497	*Beginning balance*
Penambahan	133,303	130,512	*Additions*
Pengurangan	(59,872)	(83,849)	*Deduction*
Akresi (Catatan 30)	56,268	45,479	*Accretion (Note 30)*
Perubahan asumsi	(100,061)	(42,570)	*Changes in assumptions*
Saldo akhir	**851,707**	**822,069**	***Ending balance***
Dikurangi bagian jangka pendek	**(69,478)**	**(40,150)**	***Less current portion***
Bagian jangka panjang	**782,229**	**781,919**	***Non-current portion***

Asumsi utama yang digunakan dalam mengestimasi provisi reklamasi dan pascatambang adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in estimating the provision for reclamation and mine closure were as follows:

	2022	2021	
Tingkat inflasi	3.97% - 4.19%	1.56% - 4.25%	*Inflation rate*
Tingkat diskonto	4.96% - 7.27%	3.39% - 7.16%	*Discount rate*
Biaya reklamasi per hektar	Rp216 - Rp775	Rp229 - Rp768	*Reclamation cost per hectare*

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of issued and fully paid share capital as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				*Preferred share (Series A Dwiwarna share)*
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	*Government of the Republic of Indonesia*
Saham biasa (Saham Seri B)				*Common shares (Series B shares)*
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999	*Inalum*
Elisabeth RT Siahaan (Direktur)	6,000	0%	1	*Elisabeth RT Siahaan (Director)*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,758,725	35%	841,075	*Public (each below 5% ownership)*
	24,030,764,725	**100%**	**2,403,076**	

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/81 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut antara lain mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan (b) perubahan AD Perusahaan.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (continued)*

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights among others include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the Boards of Commissioners and Directors, and (b) amendments to the AoA of the Company.

Additional paid-in capital as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,107	*Excess of proceeds from issuance of share capital over par value*
Biaya emisi saham	(69,104)	*Share issuance costs*
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,462)	*Conversion of additional paid-in capital to bonus shares*
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan didistribusikan sebagai bonus	5,957	*Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,335	*Difference arising from restructuring transaction of entities under common control*
Jumlah	**3,934,833**	***Total***

24. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan wajib ini sebesar Rp480.615 atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Law Number 40 of 2007 on Limited-Liability Companies, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company had appropriated retained earnings for this statutory reserve amounting to Rp480,615 or 20% of the issued and fully paid-up capital of the Company.

25. PEMBAGIAN LABA (DIVIDEN)

Pada tanggal 7 April 2021, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2020, dimana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp402.273 atau Rp16,74 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2021, dimana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp930.871 atau Rp38,74 (nilai penuh) per lembar saham.

25. DISTRIBUTION OF PROFIT (DIVIDENDS)

On 7 April 2021, the Company convened an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the 2020 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from 2020 net income amounting to Rp402,273 or Rp16.74 (full amount) per share.

On 24 May 2022, the Company convened an AGMS for the 2021 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from 2021 net income amounting to Rp930,871 or Rp38.74 (full amount) per share.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/82 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG LAIN-LAIN / *26. OTHER PAYABLES*

	2022	2021	
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama pertambangan (Catatan 37l)	368,850	368,850	*Loan from investor for mining cooperation project (Note 37l)*
Pembelian aset tetap	48,037	67,403	*Purchases of fixed assets*
Uang muka dari pihak berelasi	-	123,011	*Advance receipts from a related party*
Lain-lain	56,301	49,885	*Others*
Jumlah	**473,188**	**609,149**	***Total***

27. PENJUALAN / *27. SALES*

	2022	2021	
Produk:			*Products:*
Emas	31,625,437	25,942,456	*Gold*
Feronikel	6,854,254	6,356,301	*Ferronickel*
Bijih nikel	5,169,124	4,383,787	*Nickel ore*
Alumina	1,313,356	931,807	*Alumina*
Bijih bauksit	618,487	502,808	*Bauxite ore*
Perak	120,349	115,555	*Silver*
Logam mulia lainnya	265	544	*Other precious metals*
Batubara	-	11,751	*Coal*
	45,701,272	38,245,009	
Jasa:			*Services:*
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	229,084	200,586	*Purification of precious metals and other services*
Jumlah	**45,930,356**	**38,445,595**	***Total***

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales by customer are as follows:

	2022	2021	
Ekspor - pihak berelasi (Catatan 33)	5,394,109	2,085,151	*Export - related parties (Note 33)*
Ekspor - pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	3,952,958	6,504,205	*Export - third parties (each less than 10% of total sales)*
	9,347,067	**8,589,356**	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 33)	6,707,390	2,832,256	*Domestic - related parties (Note 33)*
Lokal - pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	29,875,899	27,023,983	*Domestic - third parties (each less than 10% of total sales)*
	36,583,289	**29,856,239**	
Jumlah	**45,930,356**	**38,445,595**	***Total***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/83 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN / *28. COST OF GOODS SOLD*

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the year:

	2022	2021	
Biaya produksi			***Production costs***
Pembelian logam mulia	28,238,134	23,384,699	*Purchases of precious metals*
Bahan bakar dan batubara	3,268,167	1,968,084	*Fuel and coal*
Pemakaian bahan	1,415,914	804,392	*Materials used*
Jasa transportasi dan penambangan bijih	1,035,897	1,028,470	*Transportation and ore mining fees*
Royalti	872,907	731,005	*Royalties*
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	839,162	911,972	*Salaries, wages, bonuses and employee welfare*
Penyusutan (Catatan 12)	683,747	751,024	*Depreciation (Note 12)*
Sewa	256,743	298,320	*Rent*
Tenaga kerja tidak langsung	210,271	227,703	*Indirect labour*
Asuransi	184,728	168,816	*Insurance*
Pemeliharaan dan perbaikan	144,378	117,246	*Maintenance and repairs*
Pajak dan retribusi	108,344	86,682	*Tax and retribution*
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 32)	73,038	136,045	*Post-employment benefit expenses (Note 32)*
Reklamasi dan penutupan tambang	63,815	123,968	*Reclamation and mine closure*
(Pemulihan)/rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	(1,129)	1,328,752	*(Recovery)/loss on impairment of fixed assets (Note 12)*
Lain-lain	233,088	204,595	*Others*
	37,627,204	**32,271,773**	
Barang dalam proses (Catatan 6)			***Work-in-process (Note 6)***
Awal tahun	20,190	58,398	*Beginning of year*
Efek translasi	3,029	679	*Translation effects*
Akhir tahun	(12,840)	(20,190)	*End of year*
	10,379	**38,887**	
Barang jadi (Catatan 6)			***Finished goods (Note 6)***
Awal tahun	2,530,377	2,284,460	*Beginning of year*
Efek translasi	8,801	3,835	*Translation effects*
Reklasifikasi antara bahan baku dan barang jadi	(4,131)	17,956	*Reclassification between raw materials and finished goods*
Akhir tahun	(2,452,793)	(2,530,377)	*End of year*
	82,254	**(224,126)**	
Jumlah	**37,719,837**	**32,086,534**	***Total***

Terdapat reklasifikasi atas persediaan bijih nikel tertentu karena Perusahaan dapat menggunakannya untuk proses produksi (sebagai bahan baku) atau menjual langsung ke pelanggan (sebagai barang jadi).

There were reclassifications for certain nickel ores because the Company can either use them in the production process (as raw materials) or sell directly to customers (as finished goods).

Rincian pembelian barang per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods per supplier with transactions representing more than 10% of total sales are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
ABC Refinery (Australia) Pty. Ltd.	10,534,752	6,002,863	*ABC Refinery (Australia) Pty. Ltd.*
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.	6,014,989	5,568,446	*YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.*
ICBC Standard Bank PLC.	5,348,053	4,657,300	*ICBC Standard Bank PLC.*
Jumlah	**21,897,794**	**16,228,609**	***Total***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/84 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

	2022	2021	
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Provisi kasus hukum (Catatan 37p)	1,014,249	-	*Provision for legal cases (Note 37p)*
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	940,995	978,991	*Salaries, wages, bonuses and employee welfare*
Jasa profesional	169,510	332,714	*Professional services*
Beban kantor	143,236	107,339	*Office expense*
Penyusutan (Catatan 12)	125,813	98,037	*Depreciation (Note 12)*
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	117,649	101,633	*Corporate social and environmental responsibilities program*
Pajak dan retribusi	111,864	189,175	*Tax and retribution*
Eksplorasi	95,223	84,335	*Exploration*
Pemeliharaan dan perbaikan	87,827	81,920	*Maintenance and repairs*
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 32)	75,393	130,776	*Post-employment benefit expenses (Note 32)*
Jasa tenaga kerja tidak langsung	69,061	82,059	*Indirect labour services*
Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 14)	62,272	150,567	*Impairment of exploration and evaluation assets (Note 14)*
Sewa	46,039	41,111	*Rent*
Penambahan/(pembalikan) bersih atas provisi piutang (Catatan 5 dan 7)	26,794	(25,712)	*Net additions/(reversal) of provisions for receivables (Notes 5 and 7)*
Lain-lain	265,094	189,603	*Others*
Jumlah	**3,351,019**	**2,542,548**	***Total***
Penjualan dan pemasaran			***Selling and marketing***
Logistik dan asuransi	470,294	461,184	*Logistics and insurance*
Biaya ekspor	231,755	398,154	*Ore export duty*
Pajak dan retribusi	83,167	101,397	*Tax and retribution*
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	59,258	60,542	*Salaries, wages, bonuses and employee welfare*
Penyusutan (Catatan 12)	4,370	4,674	*Depreciation (Note 12)*
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 32)	3,408	7,729	*Post-employment benefit expenses (Note 32)*
Lain-lain	65,377	44,689	*Others*
Jumlah	**917,629**	**1,078,369**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN / *30. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME*

	2022	2021	
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Penghasilan bunga dari deposito jangka pendek	74,315	74,340	*Interest income on short-term bank deposits*
Amortisasi rugi modifikasi pinjaman (Catatan 39b)	10,984	15,398	*Amortisation of loan modification losses (Note 39b)*
Jumlah	**85,299**	**89,738**	***Total***
Beban keuangan			***Finance costs***
Beban bunga dari pinjaman investasi	146,945	81,398	*Interest expenses from investment loans*
Rugi selisih kurs dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi	146,691	16,332	*Loss on foreign exchange from short-term bank loans and investment loans*
Akresi dari provisi reklamasi dan pascatambang (Catatan 22)	56,268	45,479	*Accretion from provision for reclamation and mine closure (Note 22)*
Beban bunga dari liabilitas sewa	15,013	15,553	*Interest expenses from lease liabilities*
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	4,612	11,874	*Interest expenses from short-term bank loans*
Beban bunga dari utang obligasi	-	182,890	*Interest expenses from bonds payable*
Lain-lain	11,559	9,418	*Others*
	381,088	362,944	
Dikurangi kapitalisasi bunga ke aset tetap (Catatan 12)	-	(3,850)	*Less interest capitalised to fixed assets (Note 12)*
Jumlah	**381,088**	**359,094**	***Total***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/85 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH / *31. OTHER INCOME, NET*

	2022	2021	
Penerimaan dari klaim asuransi	2,462	44,670	*Income from insurance claims*
Keuntungan atas penjualan aset	637	1,536	*Gain on sale of assets*
Penghasilan lain-lain, bersih	70,693	15,292	*Other income, net*
Penghasilan lain-lain, bersih	**73,792**	**61,498**	***Other income, net***

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN / *32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek / ***Short-term employee benefits liabilities***

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi gaji dan insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dan manajemen kunci dalam periode kurang dari satu tahun.

Short-term employee benefits liabilities comprises accrued salaries and incentives for employees and key management personnel which will be due in less than one year.

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja / ***Post-employment benefit obligations***

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen Halim dan Rekan.

The post-employment benefit obligations as at 31 December 2022 and 2021 were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits", by independent actuaries Halim and Partners.

Rincian kewajiban imbalan kerja pascakerja adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit obligations are as follows:

	2022	2021	
Imbalan pensiun	17,160	26,591	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	448,480	378,740	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pascakerja lainnya	496,223	486,889	*Other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	14,572	12,215	*Other long-term employee benefits*
Jumlah	**976,435**	**904,435**	***Total***

Rincian beban imbalan karyawan pascakerja adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit expenses are as follows:

	2022	2021	
Imbalan pensiun	(11,448)	(125)	*Pension benefits*
Program pensiun iuran pasti	57,388	169,295	*Defined contribution pension plans*
Imbalan kesehatan pascakerja	43,726	45,428	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pascakerja lainnya	58,918	57,050	*Other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,255	2,902	*Other long-term employee benefits*
Jumlah	**151,839**	**274,550**	***Total***

Beban imbalan karyawan pascakerja dialokasikan sebagai berikut:

The post-employment benefit expenses were allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	73,038	136,045	*Cost of goods sold (Note 28)*
Beban usaha (Catatan 29)			*Operating expenses (Note 29)*
Umum dan administrasi	75,393	130,776	*General and administrative*
Penjualan dan pemasaran	3,408	7,729	*Selling and marketing*
Jumlah	**151,839**	**274,550**	***Total***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/86 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefit obligations** (continued)*

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut: / *The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:*

	2022	2021	
Imbalan pensiun	10,870	5,958	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	29,721	(54,923)	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pascakerja lainnya	(16,144)	(8,827)	*Other post-employment benefits*
Jumlah	**24,447**	**(57,792)**	***Total***

a. Imbalan pensiun / *a. Pension benefits*

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana karyawan tetap yang diangkat sebelum Januari 2007, setelah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which permanent employees hired prior to January 2007, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The amounts recognised in consolidated statement of financial position were as follows:*

	2022	2021	
Perusahaan			***The Company***
Nilai kini kewajiban yang didanai	952,785	943,296	*Present value of funded obligations*
Nilai wajar dari aset program	(1,092,411)	(1,119,445)	*Fair value of plan assets*
Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui	139,626	176,149	*Unrecognised surplus on plan assets*
Defisit program yang didanai	-	-	*Deficit of funded plans*
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai dari entitas anak	17,160	26,591	*Present value of unfunded obligations of subsidiaries*
Jumlah	**17,160**	**26,591**	***Total***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/87 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

***Post-employment benefit obligations** (continued)*

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

***a. Pension benefits** (continued)*

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ *Unrecognised surplus on plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2021	**995,569**	**(1,145,467)**	**(149,898)**	**180,246**	**30,348**	***As at 1 January 2021***
Biaya jasa kini	12,035	-	12,035	-	12,035	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(240)	-	(240)	-	(240)	*Past service cost*
Biaya bunga	68,956	-	68,956	-	68,956	*Interest costs*
Hasil pengembangan aset program	-	(80,876)	(80,876)	-	(80,876)	*Return on plan assets*
	80,751	(80,876)	(125)	-	(125)	
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Perubahan asumsi	(21,449)	37,684	16,235	-	16,235	*Change in assumptions* -
- Penyesuaian pengalaman	(6,180)	-	(6,180)	-	(6,180)	*Experience adjustments* -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(4,097)	(4,097)	*Change in asset ceiling* -
	(27,629)	37,684	10,055	(4,097)	5,958	
Kontribusi:						*Contributions:*
- Pemberi kerja	-	-	-	-	-	*Employers* -
- Karyawan	-	(1,526)	(1,526)	-	(1,526)	*Employees* -
	-	(1,526)	(1,526)	-	(1,526)	
Pembayaran manfaat dari:						*Benefit paid by:*
- Aset program	(70,740)	70,740	-	-	-	*Plan assets* -
- Grup	(8,064)	-	(8,064)	-	(8,064)	*Group* -
	(78,804)	70,740	(8,064)	-	(8,064)	
Per 31 Desember 2021	**969,887**	**(1,119,445)**	**(149,558)**	**176,149**	**26,591**	***As at 31 December 2021***
Biaya jasa kini	6,445	-	6,445	-	6,445	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(5,664)	-	(5,664)	-	(5,664)	*Past service cost*
Biaya bunga	69,264	-	69,264	-	69,264	*Interest costs*
Hasil pengembangan aset program	-	(81,493)	(81,493)	-	(81,493)	*Return on plan assets*
	70,045	(81,493)	(11,448)	-	(11,448)	
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Perubahan asumsi	20,805	42,796	63,601	-	63,601	*Change in assumptions* -
- Penyesuaian pengalaman	(16,208)	-	(16,208)	-	(16,208)	*Experience adjustments* -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(36,523)	(36,523)	*Change in asset ceiling* -
	4,597	42,796	47,393	(36,523)	10,870	
Kontribusi:						*Contributions:*
- Pemberi kerja	-	(4,732)	(4,732)	-	(4,732)	*Employers* -
- Karyawan	-	(798)	(798)	-	(798)	*Employees* -
	-	(5,530)	(5,530)	-	(5,530)	
Pembayaran manfaat dari:						*Benefit paid by:*
- Aset program	(71,261)	71,261	-	-	-	*Plan assets* -
- Grup	(3,323)	-	(3,323)	-	(3,323)	*Group* -
	(74,584)	71,261	(3,323)	-	(3,323)	
Per 31 Desember 2022	**969,945**	**(1,092,411)**	**(122,466)**	**139,626**	**17,160**	***As at 31 December 2022***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/88 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

***32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Post-employment benefit obligations** (continued)*

***a. Pension benefits** (continued)*

As at the reporting dates, plan assets comprised the following:

	2022		2021		
	Nilai wajar/ *Fair value*	%	Nilai wajar/ *Fair value*	%	
Properti	513,355	47%	513,355	46%	*Property*
Instrumen utang	400,225	37%	333,274	30%	*Debt instruments*
Reksadana	41,300	4%	70,683	6%	*Mutual fund*
Instrumen ekuitas	70,357	6%	142,186	13%	*Equity instruments*
Lain-lain	67,174	6%	59,947	5%	*Others*
Jumlah	**1,092,411**	**100%**	**1,119,445**	**100%**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset program termasuk investasi saham di Perusahaan yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp12.488. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada saham Perusahaan dalam aset program.

As at 31 December 2021, the plan assets included investments in shares of the Company with fair value of Rp12,488. As at 31 December 2022, there were no shares of the Company in the plan assets.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the pension benefits obligation were as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.25%	7.50%	*Discount rate*
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	6.00%	6.00%	*Future pension basic income increase*
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate - active employees*
Tingkat mortalitas - pensiunan	*Group Annuity Mortality 1971*	*Group Annuity Mortality 1971*	*Mortality rate - pensioners*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2022 is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability*
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Penurunan/*Decrease by* Rp78,961 Kenaikan/*Increase by* Rp92,860
Kenaikan penghasilan dasar pensiun/ *Future pension basic income increase*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Kenaikan/*Increase by* Rp7,545 Penurunan/*Decrease by* Rp7,081

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/89 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 32c) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 32d), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.
- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga gagalnya suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi DPPK Antam mencakup investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

Pada tanggal 31 Desember 2022, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 9,3 tahun (2021: 9,4 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

***32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Post-employment benefit obligations** (continued)*

***a. Pension benefits** (continued)*

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 32c) and other post-employment benefits plan (Note 32d), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- *The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*
- *A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.*

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. Investments portfolio of DPPK Antam includes investments in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

As at 31 December 2022, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 9.3 years (2021: 9.4 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	5-10 tahun/ *Between 5-10 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	77,784	78,104	259,941	2,112,830	2,528,659	*Pension benefits*

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/90 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

b. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun berikut:

- Program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang diangkat sejak Januari 2007, yang dikelola oleh PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- Program pensiun iuran pasti tambahan untuk seluruh karyawan tetap, yang sampai dengan Desember 2020 dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya"). Program pensiun dengan DPLK Jiwasraya sudah tidak dilanjutkan dan telah digantikan dengan program pensiun serupa yang saat ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). Program ini merupakan manfaat tambahan yang diberikan Perusahaan untuk karyawan yang telah ikut serta baik dalam program imbalan pensiun yang dikelola Dana Pensiun Antam (Catatan 32a) maupun program pensiun iuran pasti yang dikelola BNI Life. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset program pensiun yang terakumulasi pada program pensiun DPLK Jiwasraya yang dijelaskan di atas masih dalam proses transfer ke DPLK BRI.

Besaran kontribusi Perusahaan dan karyawan atas program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

- BNI Life: Perusahaan dan karyawan mengkontribusikan masing-masing sebesar 36,29% dan 5% dari dua kali penghasilan dasar pensiun karyawan.
- DPLK BRI dan DPLK Jiwasraya: Perusahaan dan karyawan mengkontribusikan masing-masing sebesar 15% dan 0% dari upah karyawan (termasuk tunjangan tetap).

Rincian kontribusi yang dibayarkan sebagai berikut:

***32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Post-employment benefit obligations** (continued)*

b. Defined contribution pension plans

The Company also has the following pension plans:

- *A defined contribution pension plan for its permanent employees hired beginning January 2007, which is managed by PT BNI Life Insurance ("BNI Life").*
- *An additional defined contribution pension plan for all of its permanent employees, which had been managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya") until December 2020. The program with DPLK Jiwasraya was discontinued since then and has been replaced with a similar program plan that is currently managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). This programme is an additional benefit provided by the Company for its employees that are already entitled to either the pension benefits program managed by Dana Pensiun Antam (Note 32a) or the defined contribution pension plan managed by BNI Life. As at 31 December 2022, the transfer of pension assets accumulated by DPLK Jiwasraya under the program above to DPLK BRI was still in process.*

The contributions of the Company and employees for the defined contribution pension plans are as follows:

- *BNI Life: the Company and employees contribute 36.29% and 5%, respectively, of twice of employees' pension basic salary.*
- *DPLK BRI and DPLK Jiwasraya: the Company and employees contribute 15% and 0%, respectively, of employees' salary (including fixed allowances).*

The details of the contributions paid are as follows:

	2022	2021	
DPLK BRI	49,137	161,662	*DPLK BRI*
BNI Life	8,251	7,633	*BNI Life*
	57,388	**169,295**	

c. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan membiayai program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

c. Post-employment medical benefits

The Company sponsors a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/91 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefit obligations** (continued)*

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan) / ***c. Post-employment medical benefits** (continued)*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut: / *The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:*

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,519,048	1,467,461	*Present value of funded obligations*
Nilai wajar dari aset program	(1,070,568)	(1,088,721)	*Fair value of plan assets*
Jumlah	**448,480**	**378,740**	***Total***

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:*

	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ *Unrecognised surplus on plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2021	**1,488,985**	**(1,096,843)**	**392,142**	**-**	**392,142**	***As at 1 January 2021***
Biaya jasa kini	17,140	-	17,140	-	17,140	*Current service cost*
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	105,752	(77,464)	28,288	-	28,288	*Interest cost and return on plan assets*
	122,892	(77,464)	45,428	-	45,428	
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Perubahan asumsi	(41,816)	-	(41,816)	-	(41,816)	*Change in assumptions* -
- Imbal hasil aset program	-	28,809	28,809	-	28,809	*Return on plan assets* -
- Penyesuaian pengalaman	(41,916)	-	(41,916)	-	(41,916)	*Experience adjustments* -
	(83,732)	28,809	(54,923)	-	(54,923)	
Kontribusi:						*Contributions:*
- Pemberi kerja	-	(2,605)	(2,605)	-	(2,605)	*Employers* -
- Karyawan	-	(1,302)	(1,302)	-	(1,302)	*Employees* -
	-	(3,907)	(3,907)	-	(3,907)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(60,684)	60,684	-	-	-	*Benefits paid by plan assets*
Per 31 Desember 2021	**1,467,461**	**(1,088,721)**	**378,740**	**-**	**378,740**	***As at 31 December 2021***
Biaya jasa kini	15,460	-	15,460	-	15,460	*Current service cost*
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	107,530	(79,264)	28,266	-	28,266	*Interest cost and return on plan assets*
	122,990	(79,264)	43,726	-	43,726	
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Perubahan asumsi	40,958	-	40,958	-	40,958	*Change in assumptions* -
- Imbal hasil aset program	-	33,681	33,681	-	33,681	*Return on plan assets* -
- Penyesuaian pengalaman	(44,918)	-	(44,918)	-	(44,918)	*Experience adjustments* -
	(3,960)	33,681	29,721	-	29,721	
Kontribusi:						*Contributions:*
- Pemberi kerja	-	(2,471)	(2,471)	-	(2,471)	*Employers* -
- Karyawan	-	(1,236)	(1,236)	-	(1,236)	*Employees* -
	-	(3,707)	(3,707)	-	(3,707)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(67,443)	67,443	-	-	-	*Benefits paid by plan assets*
Per 31 Desember 2022	**1,519,048**	**(1,070,568)**	**448,480**	**-**	**448,480**	***As at 31 December 2022***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/92 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

***32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Post-employment benefit obligations** (continued)*

***c. Post-employment medical benefits** (continued)*

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	2022		2021		
	Nilai wajar/ *Fair value*	%	Nilai wajar/ *Fair value*	%	
Instrumen utang	464,923	43%	488,827	45%	*Debt instruments*
Instrumen ekuitas	127,489	12%	124,116	11%	*Equity instruments*
Reksadana	239,125	23%	240,327	22%	*Mutual fund*
Lain-lain	239,031	22%	235,451	22%	*Others*
Jumlah	**1,070,568**	**100%**	**1,088,721**	**100%**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saham Perusahaan dalam aset program.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no shares of the Company in the plan assets.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the post-employment medical benefits obligation were as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.25%	7.50%	*Discount rate*
Kenaikan biaya kesehatan	7.00%	7.00%	*Health cost increase*
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate - active employees*
Tingkat mortalitas - pensiunan	*Group Annuity Mortality - 1971*	*Group Annuity Mortality - 1971*	*Mortality rate - pensioners*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kesehatan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment medical benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2022 is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability*
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Penurunan/*Decrease by* Rp 171,511 Kenaikan/*Increase by* Rp 164,104
Kenaikan biaya kesehatan/ *Health cost increase*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Kenaikan/*Increase by* Rp 159,436 Penurunan/*Decrease by* Rp 171,772

Pada tanggal 31 Desember 2022, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,2 tahun (31 Desember 2021: 12,8 tahun).

As at 31 December 2022, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation was 12.2 years (31 December 2021: 12.8 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment medical benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan kesehatan pascakerja	76,795	81,140	276,428	6,126,035	6,560,398	*Post-employment medical benefits*

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/93 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefit obligations** (continued)*

d. Imbalan pascakerja lainnya / *d. Other post-employment benefits*

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *The movement in the defined benefit obligation is as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	486,889	484,866	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	28,708	29,344	*Current service costs*
Beban bunga	30,210	27,706	*Interest costs*
	58,918	57,050	
Pengukuran kembali	(16,144)	(8,827)	*Remeasurements*
Pembayaran manfaat	(33,440)	(46,200)	*Benefit payments*
Saldo akhir	**496,223**	**486,889**	***Ending balance***

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut: / *The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:*

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.00%	6.50%	*Discount rate*
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	*Salary increase*
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of the other post-employment benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2022 is as follows:*

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability*
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Penurunan/*Decrease by* Rp 27,295 Kenaikan/*Increase by* Rp 33,224
Kenaikan upah/ *Salary increase*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Kenaikan/*Increase by* Rp 38,800 Penurunan/*Decrease by* Rp 32,636

Pada tanggal 31 Desember 2022, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 7,2 tahun (2021: 7,2 tahun). / *As at 31 Desember 2022, the weighted average duration of other post-employment benefits obligation was 7.2 years (2021: 7.2 years).*

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of undiscounted other post-employment benefits obligation is as follows:*

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pascakerja lainnya	48,175	33,164	222,754	1,294,447	1,598,540	*Other post-employment benefits*

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/94 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

e. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.00%	6.50%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan harga emas	5.00%	5.00%	*Gold price increase*
Harga emas/gram	1,026	926	*Gold price/gram*

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	12,215	9,781	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	2,489	2,329	*Current service costs*
Beban bunga	766	573	*Interest costs*
Pembayaran manfaat	(898)	(468)	*Benefit payments*
Saldo akhir	**14,572**	**12,215**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2022, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 6,2 tahun (2021: 7,3 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,172	2,053	6,224	49,153	58,602	*Other long-term employee benefits*

32. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY* *(continued)*

Post-employment benefit obligations *(continued)*

e. Other long-term employee benefits

The method of accounting and the frequency of valuations of other long-term employee benefits are similar to those used for defined benefit pension schemes.

The principal assumptions used in determining the other long-term employee benefits obligation were as follows:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

As at 31 December 2022, the weighted average duration of other long-term employee benefits obligation was 6.2 years (2021: 7.3 years).

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits obligation is as follows:

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/95 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

Perusahaan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Inalum.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES

The Company is ultimately controlled by the Government of the Republic of Indonesia through Inalum.

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/*Related parties and Government-related entities*	Sifat hubungan/ *Nature of relationships*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Boards of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/ *Key management personnel*	Gaji dan imbalan kerja/ *Salaries and employee benefits*
Inalum	Entitas induk utama/*Ultimate parent*	Dividen dan setoran modal/*Dividend and paid-up capital*
Dana Pensiun Antam, BNI Life, DPLK Jiwasraya, DPLK BRI	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/ *Post-employment benefits provider entity*	Penyelenggara program pensiun/ *Provider of pension benefits*
RGA, MAS, PT Minerina Cipta Guna	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ *Subsidiary of Dana Pensiun Antam*	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ *Rental of office space, maintenance and cleaning services*
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam")	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/ *Post-employment benefits provider entity*	Penyelenggara program imbalan kesehatan pascakerja/*Provider of post-employment medical benefits*
Medika Yakespen Utama ("MYU")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penyelenggara program kesehatan/ *Provider of medical*
PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pelanggan logam mulia/ *Customers of precious metal*
MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pelanggan nikel/ *Customer of nickel*
PT Freeport Indonesia	Entitas di mana entitas induk utama memiliki pengaruh signifikan/*Entity over which the ultimate parent has significant influence*	Pelanggan logam mulia/ *Customer of precious metal*
BAI	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Penjualan aset/*Sale of assets*
NHM	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/ *Customer of precious metal and purchases of goods for production activities*
MJIS	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Pinjaman berbunga/*Interest bearing loan*
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Bank, deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar/ *Cash in bank, time deposits and guarantee for fuel purchases*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BNI, BRI, Bank Jabar Banten ("BJB"), PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") PT Bank Mandiri Taspen ("ManTap") Bank Kalbar ("BPD Kalbar")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia dan pinjaman bank jangka pendek/*Cash in bank, time deposits, restricted cash, customers of precious metal and short-term bank loans*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/96 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES** (continued)*

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/*Related parties and Government-related entities*	**Sifat hubungan/*Nature of relationships***	**Sifat transaksi/*Nature of transactions***
PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"), PT Barata Indonesia (Persero), PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dan pelanggan logam mulia/ *Purchases of goods & services for production activities and customer of precious metal*
PT Brantas Abipraya (Persero) ("Brantas"), PT Dahana (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Pembelian barang untuk kegiatan produksi dan belanja modal/ *Purchases of goods for production activities and capital expenditure*
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), Perum Peruri, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pos Indonesia (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Pelanggan logam mulia/ *Customers of precious metal*
PT Pelindo II (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Pelindo (Persero) Tbk, BUMD Perdana Cipta Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Jasa pengangkutan, pembelian barang dan jasa/ *Transportation service, purchase of goods and services*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Jasa konstruksi/ *Construction services*
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Jasa analisa dan surveyor/ *Analysis and surveyor services*
BRI Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Jasa konsultan/ *Consultant services*
Koperasi Karyawan	Entitas berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian barang dan kebersihan/ *Purchases of goods and cleaning services*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Premi dan klaim asuransi/ *Insurance premiums and claims*

For personal use only

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/97 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	2022	2021	
Kas di bank (Catatan 4):			*Cash in banks (Note 4):*
Mandiri	1,476,412	1,787,766	*Mandiri*
BRI	1,083,852	279,979	*BRI*
BNI	187,117	56,084	*BNI*
BSI	14,131	12,941	*BSI*
ManTap	11,073	-	*ManTap*
BJB	469	35,308	*BJB*
BPD Kalbar	195	-	*BPD Kalbar*
	2,773,249	2,172,078	
Deposito berjangka (Catatan 4):			*Time deposits (Note 4):*
BSI	527,000	635,000	*BSI*
BRI	466,035	731,666	*BRI*
BTN	339,400	577,087	*BTN*
BNI	135,993	270,225	*BNI*
ManTap	53,000	59,000	*ManTap*
Mandiri	-	15,000	*Mandiri*
	1,521,428	2,287,978	
	4,294,677	**4,460,056**	
Persentase terhadap jumlah aset	**12.77%**	**13.55%**	***Percentage of total assets***
Piutang usaha (Catatan 5):			*Trade receivables (Note 5):*
MIT	1,038,026	518,045	*MIT*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	24,267	3,472	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
Provisi atas penurunan nilai	(161)	-	*Provision for impairment*
	1,062,132	**521,517**	
Persentase terhadap jumlah aset	**3.16%**	**1.58%**	***Percentage of total assets***
Piutang lain-lain (Catatan 7):			*Other receivables (Note 7):*
MJIS	54,793	54,793	*MJIS*
Provisi atas penurunan nilai	(54,793)	(54,793)	*Provision for impairment*
	-	-	
Persentase terhadap jumlah aset	**0.00%**	**0.00%**	***Percentage of total assets***
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 8):			*Other current financial assets (Note 8):*
Mandiri	424,737	-	*Mandiri*
BRI	277,755	613,918	*BRI*
BTN	150,000	350,000	*BTN*
BNI	119,550	-	*BNI*
	972,042	**963,918**	
FS ANTAM 2022 YE - 2023 03 24 (Final combined)			
Persentase terhadap jumlah aset	**2.89%**	**2.93%**	***Percentage of total assets***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/98 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	2022	2021	
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9):			*Restricted cash (Note 9):*
BRI	162,901	131,669	*BRI*
BNI	43,013	16,353	*BNI*
Mandiri	5,319	19,539	*Mandiri*
BPD Kalbar	1,654	1,588	*BPD Kalbar*
	212,887	**169,149**	
Persentase terhadap jumlah aset	**0.63%**	**0.51%**	***Percentage of total assets***
Belanja modal:			*Capital expenditures:*
PT Pertamina Patra Niaga	54,433	-	*PT Pertamina Patra Niaga*
PLN	42,800	-	*PLN*
Brantas	5,175	50,197	*Brantas*
Wika	-	3,279	*Wika*
	102,408	**53,476**	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	**15.90%**	**13.15%**	***Percentage of additions to fixed assets***
Utang usaha (Catatan 16):			*Trade payables (Note 16):*
PT Pertamina Patra Niaga	307,966	206,164	*PT Pertamina Patra Niaga*
PD Perdana Cipta Mandiri	33,320	13,853	*PD Perdana Cipta Mandiri*
NHM	-	92,735	*NHM*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	10,657	8,369	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
	351,943	**321,121**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**3.55%**	**2.66%**	***Percentage of total liabilities***
Utang lain-lain (Catatan 26):			*Other payables (Note 26):*
Wika	48,037	67,403	*Wika*
NHM	-	123,011	*NHM*
Brantas	-	2,850	*Brantas*
	48,037	**193,264**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0.48%**	**1.60%**	***Percentage of total liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 19):			*Short-term bank loans (Note 19):*
Mandiri	188,722	18,470	*Mandiri*
BRI	-	428,070	*BRI*
	188,722	**446,540**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**1.90%**	**3.70%**	***Percentage of total liabilities***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/99 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES** (continued)*

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	2022	2021	
Pinjaman investasi (Catatan 20):			*Investment loans (Note 20):*
Mandiri	1,337,135	1,483,977	*Mandiri*
Sindikasi Mandiri-BNI	720,000	1,280,000	*Syndications Mandiri-BNI*
BNI	162,816	323,193	*BNI*
	2,219,951	**3,087,170**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**22.37%**	**25.56%**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas sewa (Catatan 21):			*Lease liabilities (Note 21):*
MAS	34,185	33,288	*MAS*
RGA	15,457	31,921	*RGA*
PT Minerina Cipta Guna	-	123	*PT Minerina Cipta Guna*
	49,642	**65,332**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0.50%**	**0.54%**	***Percentage of total liabilities***
Penjualan ekspor (Catatan 27):			*Export sales (Note 27):*
MIT	5,394,109	2,085,151	*MIT*
Penjualan lokal (Catatan 27):			*Domestic sales (Note 27):*
PT Pegadaian (Persero)	3,811,257	1,725,891	*PT Pegadaian (Persero)*
NHM	1,634,215	238,750	*NHM*
BSI	996,422	660,694	*BSI*
PT Freeport Indonesia	39,004	86,261	*PT Freeport Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	226,492	120,660	*Others (each below 0.5% of paid in capital)*
	6,707,390	2,832,256	
	12,101,499	**4,917,407**	
Persentase terhadap jumlah penjualan	**26.35%**	**12.79%**	***Percentage of total sales***
Penghasilan lain-lain (Catatan 31):			*Other income (Note 31):*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2,462	44,670	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
	2,462	**44,670**	
Persentase terhadap penghasilan lain-lain, bersih	**0.19%**	**14.63%**	***Percentage of other income, net***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/100 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	2022	2021	
Pembelian barang/jasa:			*Purchase of goods/services:*
PT Pertamina Patra Niaga	1,800,163	178,365	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	183,761	183,851	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
Medika Yakespen Utama	114,431	113,263	*Medika Yaksespen Utama*
PLN	101,822	73,623	*PLN*
BUMD Perdana Cipta Mandiri	96,974	189,733	*BUMD Perdana Cipta Mandiri*
Koperasi Karyawan	56,142	64,448	*Koperasi Karyawan*
NHM	42,140	2,368,119	*NHM*
PT Pertamina (Persero)	-	847,571	*PT Pertamina (Persero)*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	96,030	106,283	*Others (each below 0.5% of paid in capital)*
	2,491,463	**4,125,256**	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	**5.93%**	**11.55%**	***Percentage of total cost of goods sold and operating expenses***

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as its key management personnel. Total compensation paid to key management personnel of the Company were as follows:

	Direksi/ *Board of Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		
	% dari total biaya karyawan/ *% of total employee costs*	Rp	% dari total biaya karyawan/ *% of total employee costs*	Rp	
31 Desember 2022					***31 December 2022***
Gaji	0.81	14,988	0.41	7,607	*Salaries*
Tantiem dan bonus	1.00	18,349	0.57	10,549	*Tantiem and bonus*
Jumlah	1.81	33,337	0.98	18,156	*Total*
31 Desember 2021					***31 December 2021***
Gaji	0.70	13,631	0.42	8,197	*Salaries*
Tantiem dan bonus	0.94	18,289	0.44	8,622	*Tantiem and bonus*
Jumlah	1.64	31,920	0.86	16,819	*Total*

Perusahaan mendanai beberapa program liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang dikelola oleh Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya, DPLK BRI dan BNI Life. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan sehubungan dengan program-program ini adalah sebagai berikut:

The Company funded several long-term employee benefits liabilities which are managed by Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya, DPLK BRI and BNI Life. Total contributions paid by the Company in relation to these programs are as follows:

	2022	2021	
DPLK BRI	49,137	161,662	*DPLK BRI*
BNI Life	8,251	7,633	*BNI Life*
Dana Pensiun Antam	4,732	-	*Dana Pensiun Antam*
Yakespen Antam	2,471	2,605	*Yakespen Antam*
	64,591	**171,900**	

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/101 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *34. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

	2022	2021	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,820,965	1,861,743	*Profit attributable to the owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan (dalam ribuan)	24,030,765	24,030,765	*Weighted average number of shares outstanding for the year (in thousand)*
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	**159.00**	**77.47**	*Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of additional ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	Dolar AS/ *US Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Euro/ *Euro*	Lain-lain/ *Others**	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
31 Desember 2022						***31 December 2022***
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	95,908,330	2,418,370	-	-	1,509,018	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	67,725,410	-	-	-	1,065,388	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	31,409,536	-	-	-	494,103	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	40,750,000	-	-	-	641,038	*Other current financial assets*
Aset tidak lancar lain-lain	139,950	-	-	-	2,202	*Other non-current assets*
Jumlah aset	**235,933,226**	**2,418,370**	**-**	**-**	**3,711,749**	***Total assets***
Utang usaha	(1,615,166)	(316,997,727)	(1,234,507)	-	(83,308)	*Trade payables*
Beban akrual	(1,082,320)	-	-	-	(17,026)	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	(12,000,000)	-	-	-	(188,772)	*Short-term bank loans*
Pinjaman investasi	(122,160,559)	-	-	-	(1,921,708)	*Investment loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2,596,124)	-	-	-	(40,840)	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas	**(139,454,169)**	**(316,997,727)**	**(1,234,507)**	**-**	**(2,251,654)**	***Total liabilities***
Aset moneter, bersih	**96,479,057**	**(314,579,357)**	**(1,234,507)**	**-**	**1,460,095**	***Monetary assets, net***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/102 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah) (lanjutan):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent) (continued):

	Dolar AS/ *US Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Euro/ *Euro*	Lain-lain/ *Others**	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
31 Desember 2021						***31 December 2021***
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	205,266,310	2,034,860	-	-	2,929,197	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	88,591,730	-	-	-	1,264,116	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	31,409,536	-	-	-	448,183	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	22,000,000	-	-	-	313,918	*Other current financial assets*
Aset tidak lancar lain-lain	151,599	-	-	-	2,163	*Other non-current assets*
Jumlah aset	**347,419,175**	**2,034,860**	**-**	**-**	**4,957,577**	***Total assets***
Utang usaha	(1,759,484)	(334,111,565)	(127,930)	(75,232)	(69,366)	*Trade payables*
Beban akrual	(1,961,606)	(205,357,390)	-	-	(53,432)	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	(75,000,000)	-	-	-	(1,070,176)	*Short-term bank loans*
Pinjaman investasi	(192,667,905)	(3,517,020,000)	-	-	(3,184,902)	*Bank loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2,596,117)	-	-	-	(37,044)	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas	**(273,985,112)**	**(4,056,488,955)**	**(127,930)**	**(75,232)**	**(4,414,920)**	***Total liabilities***
Aset moneter, bersih	**73,434,063**	**(4,054,454,095)**	**(127,930)**	**(75,232)**	**542,657**	***Monetary assets, net***

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada akhir periode pelaporan.

** Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.*

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 24 Maret 2023, maka aset bersih dalam mata uang asing akan turun sekitar Rp36.177.

As at 31 December 2022, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at 24 March 2023, the net monetary assets would have decreased by approximately Rp36,177.

36. INFORMASI SEGMEN OPERASI

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives. The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/103 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments is as follows:

	Nikel/ *Nickel*	Logam mulia dan pemurnian/ *Precious metals and refinery*	Bauksit dan alumina/ *Bauxite and alumina*	Kantor Pusat/ *Head Office*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022							***31 December 2022***
Penjualan bersih	**12,028,222**	**31,938,821**	**1,932,964**	**-**	**30,349**	**45,930,356**	***Net sales***
Hasil							***Outcome***
Laba/(rugi) usaha	3,970,422	2,223,877	155,268	(2,227,742)	(179,954)	3,941,871	*Operating profit/(loss)*
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	931,107	-	931,107	*Share of profit of associates*
Penghasilan keuangan	21,346	6,229	2,423	54,470	831	85,299	*Finance income*
Beban keuangan	(183,530)	(13,912)	(38,754)	(142,251)	(2,641)	(381,088)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(1,393,807)	-	(1,393,807)	*Income tax expense, net*
Penghasilan lain-lain, bersih	132,587	181,207	190,857	131,127	1,804	637,582	*Other income net*
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	**3,940,825**	**2,397,401**	**309,794**	**(2,647,096)**	**(179,960)**	**3,820,964**	***Net profit/(loss) for the year***
Aset segmen	**1,833,118**	**3,982,081**	**3,225,452**	**23,870,919**	**725,701**	**33,637,271**	***Segment assets***
Aset yang dimiliki untuk dijual	**-**	**-**	**-**	**509,892**	**-**	**509,892**	***Assets held for sale***
Liabilitas segmen	**2,014,815**	**949,389**	**672,366**	**6,129,301**	**159,340**	**9,925,211**	***Segment liabilities***
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	**-**	**-**	**-**	**5,351**	**-**	**5,351**	***Liabilities associated with assets held for sale***
Pengeluaran modal	**201,755**	**102,626**	**59,716**	**256,227**	**23,606**	**643,930**	***Capital expenditures***
Penyusutan dan amortisasi	**530,436**	**112,807**	**153,977**	**50,835**	**22,666**	**870,721**	***Depreciation and amortisation***
(Pemulihan)/rugi penurunan nilai aset tetap	**(1,506)**	**-**	**-**	**-**	**377**	**(1,129)**	***(Recovery)/impairment of fixed assets***
31 Desember 2021							***31 December 2021***
Penjualan bersih	**10,740,088**	**25,917,799**	**1,434,615**	**-**	**353,093**	**38,445,595**	***Net sales***
Hasil							***Outcome***
Laba/(rugi) usaha	4,326,944	1,672,316	(1,548,677)	(1,472,602)	(239,837)	2,738,144	*Operating profit/(loss)*
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	452,624	-	452,624	*Share of profit of associates*
Penghasilan keuangan	18,597	2,689	1,679	65,605	1,168	89,738	*Finance income*
Beban keuangan	(266,985)	(27,282)	(40,253)	(19,874)	(4,700)	(359,094)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(1,181,769)	-	(1,181,769)	*Income tax expense, net*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	55,677	10,915	110,951	(54,459)	(987)	122,097	*Other income/ (expenses), net*
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	**4,134,233**	**1,658,638**	**(1,476,300)**	**(2,210,475)**	**(244,356)**	**1,861,740**	***Net profit/(loss) for the year***
Aset segmen	**11,229,377**	**4,076,953**	**3,187,898**	**13,600,904**	**821,022**	**32,916,154**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**1,712,567**	**1,471,243**	**963,220**	**7,733,817**	**198,209**	**12,079,056**	***Segment liabilities***
Pengeluaran modal	**126,870**	**128,663**	**57,320**	**88,944**	**4,822**	**406,619**	***Capital expenditures***
Penyusutan dan amortisasi	**499,829**	**78,762**	**214,828**	**44,558**	**63,252**	**901,229**	***Depreciation and amortisation***
Penurunan nilai aset tetap	**32,719**	**-**	**1,291,475**	**-**	**4,558**	**1,328,752**	***Impairment of fixed assets***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/104 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segment is as follows:

	Nikel/ *Nickel*	Logam mulia dan pemurnian/ *Precious metals and refinery*	Bauksit dan alumina/ *Bauxite and alumina*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022						***31 December 2022***
Penjualan bersih:						*Net sales:*
Ekspor	6,854,121	1,032,207	1,460,739	-	9,347,067	*Export*
Lokal	5,174,101	30,906,614	472,225	30,349	36,583,289	*Local*
Jumlah	**12,028,222**	**31,938,821**	**1,932,964**	**30,349**	**45,930,356**	***Total***
31 Desember 2021						***31 December 2021***
Penjualan bersih:						*Net sales:*
Ekspor	6,356,301	1,006,228	1,226,827	-	8,589,356	*Export*
Lokal	4,383,787	24,911,571	207,788	353,093	29,856,239	*Local*
Jumlah	**10,740,088**	**25,917,799**	**1,434,615**	**353,093**	**38,445,595**	***Total***

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Kewajiban keuangan IUP / *a. Financial obligations under various IUPs*

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of the concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup / *b. Environmental matters*

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran biaya reklamasi dan pascatambang (Catatan 22).

The Group has recognised a provision for estimated costs for reclamation and mine closure (Note 22).

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/105 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas pertambangan patungan

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. The Company's ownership in joint mining entities

The Company has ownership interests in the following joint mining entities:

	2022		2021	
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Status**	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Status**
PT Antam Niterra Haltim ("ANH")	30%	Konstruksi/*Construction*	30%	Konstruksi/*Construction*
PT Sorikmas Mining ("SM")	25%	Konstruksi/*Construction*	25%	Konstruksi/*Construction*
PT Galuh Cempaka ("GC")	0.8%	Produksi/*Production*	0.8%	Produksi/*Production*
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20%	Konstruksi/*Construction*	20%	Studi kelayakan/ *Feasibility study*
PT Sumbawa Timur Mining ("STM")	20%	Eksplorasi/*Exploration*	20%	Eksplorasi/*Exploration*
WBN	10%	Produksi/*Production*	10%	Produksi/*Production*
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	15%	Konstruksi/*Construction*	15%	Studi kelayakan/ *Feasibility study*

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Kepentingan Perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

The above mining entities hold a CoW with the Government of the Republic of Indonesia. The Company's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by the Company with the related strategic business partners to develop particular mining areas.

Perusahaan diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan ("*free-carried*").

The Company was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. The Company will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by the Company to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").

Untuk SM, GM dan STM, Perusahaan juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Perusahaan di perusahaan-perusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial ("*loan-carried*"). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Perusahaan selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

For SM, GM, and STM, the Company is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, the Company shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with the Company's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that the Company would be entitled to as the shareholder of those companies.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/106 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan-pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu.

e. Peraturan kehutanan

Pada bulan April tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK No. 7 Tahun 2021").

Berdasarkan Permen LHK No. 7 Tahun 2021, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") diubah menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH"). Untuk IPPKH Perusahaan yang masih berlaku tetap diakui sampai dengan jangka waktu IPPKH berakhir dan diberlakukan sebagai PPKH. PPKH diberikan dalam jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi-produksi dan dapat diperpanjang.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell ferronickel to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with customers is based on international indices (for example LME), as adjusted by certain factors.

e. Forestry regulation

In April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 7/2021 concerning Forestry Planning, Change of Forest Area Designation and Change of Forest Area Function, and Use of Forest Area ("Regulation No. 7/2021").

Based on Regulation No. 7/2021, Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH") was changed to the Forest Area Use Permit ("PPKH"). The Company's existing IPPKHs which are still valid are grandfathered and are treated as PPKHs until their expiries. PPKH is granted for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production-operation stage and can be extended.

For personal use only

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/107 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. PerMen ESDM No. 7/2017

Di bulan Januari 2017, Kementerian ESDM menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 7/2017 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri ESDM No. 11/2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017").

Berdasarkan peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan harga patokan untuk batubara dan mineral logam. Harga patokan berfungsi sebagai harga batas bawah untuk perhitungan Royalti Pemerintah dan harus dijadikan sebagai referensi harga untuk penjualan bijih nikel. Penjualan bijih nikel dapat dilakukan pada harga di bawah harga patokan nikel, namun perbedaan antara harga jual aktual dengan harga patokan tidak boleh lebih dari 3%. Jika harga jual aktual bijih nikel lebih tinggi daripada harga patokan nikel, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga jual aktual.

Verifikasi atas kualitas dan kuantitas bijih nikel yang dijual harus dilakukan oleh surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM. Untuk penjualan bijih nikel domestic, surveyor pihak ketiga harus ditunjuk sebagai wasit (*umpire*). Dalam kasus di mana terdapat selisih antara hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor yang ditunjuk oleh penjual dan pembeli, hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor wasit yang akan digunakan. Surveyor wasit juga harus merupakan surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM.

g. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

PerMen ESDM No. 25/2018 sebagaimana terakhir diubah oleh PerMen ESDM No. 17/2020 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara (PerMen ESDM No. 25/2018) menetapkan persyaratan untuk pemrosesan dan pemurnian mineral dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, batas pemurnian minimum yang relevan dengan produk-produk Grup adalah sebagai berikut:

- Nikel: Feronikel ≥ 8%Ni
- Bauksit: Smelter grade alumina ≥ 98% Al_2O_3 and Chemical grade alumina ≥ 90% Al_2O_3.
- Emas: Au Metal ≥ 99%
- Perak: Ag Metal ≥ 99%

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

f. MoEMR Regulation No. 7/2017

In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 7/2017 which amended by MoEMR Regulation No. 11/2020 concerning Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales (MoEMR Regulation No 7/2017).

Based on the regulation, the MoEMR will be responsible for setting the benchmark prices for coal and metal minerals. The benchmark price serves as the floor price for the Government Royalty calculation and should be used as a reference price for the sales of nickel ores. Sales of nickel ores may be made at prices lower than the nickel benchmark price, but the difference between the actual selling price and the nickel benchmark price must not be more than 3%. If the actual selling price of the nickel ores is higher than the nickel benchmark price, the Government's royalty should be calculated based on the actual selling price.

Verification of the quality and quantity of nickel ore sold should be performed by surveyors registered with the MoEMR. For the domestic sales of nickel, a third party surveyor must be appointed as an umpire. In the case where there is a discrepancy in the results of verifications performed by the surveyors appointed by the seller and the buyer, the verification results performed by the umpire surveyor should be used. The umpire surveyor must also be a registered surveyor with the MoEMR.

g. Regulation of increase in value-add from minerals

MoEMR Regulation No. 25/2018 which amended by MoEMR Regulation No.17/2020 sets out mineral and coal mining business (MoEMR Regulation No. 25/2018) determined the requirements for in-country mineral processing and refining. Based on this regulation, minimum refining requirements which are relevant to the Group's products are as follows:

- *Nickel: Ferronickel ≥ 8%Ni*
- *Bauxite: Smelter grade alumina ≥ 98% Al_2O_3 and Chemical grade alumina ≥ 90% Al_2O_3.*
- *Gold: Au Metal ≥ 99%*
- *Silver: Ag Metal ≥ 99%*

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/108 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM ("PP No. 26/2022") yang mencabut PP No. 81/2019 dan mulai berlaku pada tanggal 15 September 2022. PP No. 26/2022 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut:

- Bijih Nikel: 10% dari Harga Jual
- Emas: 3,75%-10% dari Harga Jual
- Perak: 3,25% dari Harga Jual
- Bauksit: 7% dari Harga Jual

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut:

- Feronikel: 2% dari Harga Jual
- Alumina: 3% dari Harga Jual

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No. 37/2018 untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBP untuk sektor pertambangan mineral.

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

- "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan LME) pada saat penjualan terjadi, atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar).

  Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

h. Government Regulation No. 26/2022

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation Number 26 of 2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("GR No. 26/2022") which revoked GR No. 81/2019 and comes into force on 15 September 2022. GR No. 26/2022 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR No. 26/2022 are as follows:

- *Nickel Ore: 10% from Sales Price*
- *Gold: 3.75%-10% from Sales Price*
- *Silver: 3.25% from Sales Price*
- *Bauxite: 7% from Sales Price*

The processing and refinery royalty rates based on GR No. 26/2022 are as follows:

- *Ferronickel: 2% from Sales Price*
- *Alumina: 3% from Sales Price*

i. Government Regulation No. 37/2018

On 2 August 2018, the Government issued GR No. 37/2018 to provide special rules in relation to both tax and PNBP arrangements for the mineral mining sector.

Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:

- *Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g. prices per the LME) at the time the sale occurs, or the actual selling price (but only if there is no market price reference).*

  If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/109 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018 (lanjutan)

- Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No.219/PMK.011/2012).

- Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.

j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Berdasarkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi, PerMen ESDM No. 26/2018 dan KepMen ESDM No.1827/2018, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Pemegang IUP Operasi Produksi, di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***i. Government Regulation No. 37/2018** (continued)*

- *Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation No.219/PMK.011/2012).*

- *The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation No. 169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.*

j. Mine reclamation and mine closure

Based on GR No. 78/2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders, MoEMR Regulation No. 26/2018 and MoEMR Decree No.1827/2018, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:

- *A five-year reclamation plan;*
- *A post-mining plan;*
- *A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and*

- *A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.*

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/110 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk bank garansi atau deposito berjangka pada bank-bank milik negara sebagaimana diungkapkan pada Catatan 9.

k. Fasilitas perbankan lainnya

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan lainnya (nonkas) dari Mandiri, BRI, dan BCA seperti fasilitas *letter of credit*, *bill purchasing line*, dan *corporate foreign exchange*. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah maksimum dan jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Fasilitas yang digunakan/ *Used facilities*	
Mandiri	US$ 320,000,000	US$ 1,790,763	*Mandiri*
BRI	US$ 10,000,000	US$ 99,167	*BRI*
	Rp 100,000	Rp 2,350	
BCA	US$ 15,000,000	US$ -	*BCA*

l. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk oleh Kementerian ESDM sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan Kompensasi Data Informasi ("KDI") sebesar masing-masing Rp184.800 dan Rp184.050 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi terkait.

Pada 28 Juni 2021, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2020 mengenai Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Perubahan utama dari PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 adalah terkait ketentuan penyertaan saham yang dimiliki Pemerintah dalam perusahaan patungan (*joint venture*) yang perlu dibentuk oleh pemenang penawaran WIUPK, dimana sebelumnya minimal 51% dimiliki Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") menjadi minimal 51% dimiliki oleh BUMN dan BUMD.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***j. Mine reclamation and mine closure** (continued)*

As at 31 December 2022, the Group has placed reclamation and mine closure guarantees in the form of bank guarantees or time deposits at state-owned banks, as disclosed in Note 9.

k. Other banking facilities

The Company obtained other banking facilities (non-cash) from Mandiri, BRI and BCA such as letter of credit, bill purchasing line and corporate foreign exchange facilities. As at 31 December 2022, the maximum amount and amount used from these facilities were as follows:

l. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in North Bahodopi Utara and Matarape blocks

In August 2018, the Company was appointed by the MoEMR, as the winner of the auction for the nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.

Following the appointments, the Company made payments of Compensation for Information Data ("KDI") funds amounting to Rp184,800 and Rp184,050, respectively, for the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for the related Exploration IUPK.

On 28 June 2021, MoEMR enacted MoEMR Number 16 of 2021 concerning first amendment to the MoEMR Number 7 of 2020 concerning Procedures for the Granting of Areas, Licensing, and Reporting in Relation to Mineral and Coal Mining Business Activities.

The key provision from MoEMR Number 16 of 2021 is related to the term concerning the share ownership of the Government in the joint venture company which needs to be established by the winner of WIUPK auction, where previously minimum 51% should be owned by State-owned Enterprise ("BUMN") to become minimum 51% should be owned by both BUMN and BUMD.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/111 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

I. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IUPK untuk blok tambang nikel Matarape telah diterbitkan namun untuk blok tambang nikel Bahodopi Utara belum diterbitkan, dan Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi komposisi kepemilikan saham pada perusahaan patungan (*joint venture*) sesuai ketentuan Permen ESDM Nomor 16 Tahun 2021.

Pada tanggal 7 Desember 2022, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri yang pada prinsipnya mencabut WIUPK untuk blok tambang Bahodopi Utara, yang sebelumnya telah diterbitkan ESDM pada tanggal 1 Agustus 2018. Pencabutan ini merupakan tindak lanjut ESDM atas keputusan Mahkamah Agung sehubungan dengan sengketa hukum atas kepemilikan lahan antara Perusahaan dengan PT Oti Eya Abadi ("OEA"), yang dimenangkan oleh OEA di tingkat Kasasi pada tanggal 22 April 2022.

Sehubungan dengan pencabutan WIUPK tersebut, Perusahaan dapat mengajukan upaya administratif untuk menuntut pengembalian dana KDI yang telah dibayarkan kepada ESDM di tahun 2018. Namun, Perusahaan menganggap upaya administratif ini belum diperlukan karena Perusahaan sedang menempuh upaya hukum luar biasa atas sengketa hukum dengan OEA dalam rangka restorasi WIUPK dimana manajemen meyakini Perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk mempertahankan posisi Perusahaan. Pembayaran Perusahaan atas KDI tercatat sebagai "Aset tidak lancar lain-lain" pada laporan posisi keuangan Perusahaan dan manajemen meyakini tidak ada penurunan nilai yang perlu dibukukan sehubungan dengan pencabutan WIUPK blok Bahodopi Utara, mengingat upaya hukum yang sedang berlangsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat pembayaran atas KDI pada laporan posisi keuangan konsolidasian dalam "Aset tidak lancar lain-lain". Pinjaman yang diperoleh Grup dari investor untuk melakukan pembayaran KDI dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Utang lain-lain".

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***I. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in North Bahodopi Utara and Matarape blocks** (continued)*

As at the date of these consolidated financial statements, an IUPK has been issued for the nickel block of Matarape but not yet issued for the nickel block of North Bahodopi, and the Company is in the process of restructuring the share ownership composition in the joint venture company to follow MoEMR Number 16 of 2021.

On 7 December 2022, the MoEMR issued a Decree that in principle revoked the WIUPK for the North Bahodopi mining block, which was previously issued by MoEMR on 1 August 2018. This revocation is the response of the MoEMR following the verdict of the Supreme Court with respect to the legal dispute of land ownership between the Company and PT Oti Eya Abadi ("OEA"), which was decided in the favour of OEA at the Cassation level on 22 April 2022.

In connection with such WIUPK revocation, the Company could execute an administrative effort demanding the refund of KDI which had been paid to the MoEMR in 2018. However, the Company is of the view that such administrative effort is not yet necessary given the Company is in the process of extraordinary legal remedies on the legal dispute with OEA to seek restoration of the WIUPK, for which management believes the Company has a strong basis in order to defend the Company's position. The payment made by the Company for the KDI has been recorded as "Other non-current assets" in the Group's statement of financial position and management believes no impairment charge should be triggered from the situation of North Bahodopi mining block's WIUPK revocation, given the ongoing legal efforts.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group recorded the payments made for KDI in the consolidated statement of financial position within "Other non-current assets". The loan obtained by the Group from the investor for the payment of KDI was recorded in the consolidated statement of financial position as "Other payables".

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/112 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Pertambangan Revisi").

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Konsolidasi pengendalian Pemerintah Pusat terkait manajemen aktivitas pertambangan. Sebagai contoh, Pemerintah akan memiliki otoritas penuh untuk penerbitan izin usaha pertambangan dan Bupati tidak dapat lagi menerbitkan izin usaha pertambangan.
- UU Pertambangan Revisi memberikan insentif pada sektor hilir dalam bentuk masa izin usaha pertambangan yang lebih panjang untuk IUP/IUPK dengan fasilitas pengolahan terintegrasi. Pemegang IUP/IUPK ini akan diberikan masa izin usaha selama 30 tahun, dari sebelumnya hanya 20 tahun.
- UU Pertambangan Revisi mengindikasikan bahwa transfer langsung IUP/IUPK sekarang dapat dilakukan dengan izin Menteri ESDM, sepanjang persyaratan tertentu terpenuhi.
- UU Pertambangan Revisi mensyaratkan pemegang IUP/IUPK untuk terus melanjutkan aktivitas eksplorasi, termasuk untuk mencadangkan anggaran eksplorasi. Pemegang IUP-OP dan IUPK-OP juga harus mencadangkan Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk tujuan aktivitas penemuan cadangan baru.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Pertambangan Revisi tidak akan memberikan dampak signifikan yang merugikan terhadap kegiatan usaha Grup.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

m. Law No. 3 Year 2020

On 10 June 2020, the Government of the Republic of Indonesia promulgated Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No.4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (the "Amended Mining Law").

Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters:

- *Consolidation of Central Government control over management of mining activities. For instance, the Central Government will have the sole authority to issue "mining business licenses" and Mayors of Regencies can no longer issue mining business licenses.*
- *The Amended Mining Law introduces incentives in the downstream sector in the form of longer mining business license periods for IUPs/IUPKs with integrated refining facilities. These IUP and IUPK holders are granted a 30-year business license, from previously only a 20-year business license.*
- *The Amended Mining Law indicates that direct transfers of IUP/IUPK interests can now be carried out with approval from the MoEMR, provided that certain requirements are met.*
- *The Amended Mining Law now requires IUP/IUPK holders to continue performing exploration activities, including through the setting aside of an exploration budget. Holders of IUP-OPs/IUPK-OPs are also required to set aside a "mineral and coal reserve security fund" for new reserve discovery activities.*

Based on management's assessment, the Amended Mining Law will not have any significant unfavourable impacts on the Group's business operations.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/113 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). UU Cipta Kerja mengubah berbagai undang-undang sektoral dengan tujuan untuk menarik investor dan pada gilirannya menciptakan lapangan kerja. UU Minerba (UU No. 4 Tahun 2009, sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 3 Tahun 2020) merupakan salah satu undang-undang sektoral yang diubah dengan UU Cipta Kerja. Selain amendemen UU Minerba, UU Cipta Kerja juga mengamendemen beberapa UU lain yang dapat berdampak pada kegiatan pertambangan di Indonesia.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Cipta Kerja tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

Sehubungan dengan diterbitkannya UU Cipta Kerja, Pemerintah telah mengundangkan sejumlah peraturan pelaksana dimana salah satu yang dapat berdampak pada operasional Grup adalah PP No. 23/2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan. PP mengatur, antara lain, bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (termasuk salah satunya kegiatan pertambangan) hanya dapat dilakukan untuk kegiatan yang mempunyai tujuan strategis yang tidak dapat dielakkan, dan harus dilakukan berdasarkan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (“PPKH”) (sebelumnya Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (“IPPKH”)). Istilah dari PPKH akan mencerminkan istilah dari Izin Usaha yang dimiliki.

Sehubungan dengan ketentuan PPKH berdasarkan PP No. 23/2021 yang menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu IPPKH, dalam PP No. 23/2021 diatur bahwa IPPKH yang telah diterbitkan sebelum berlakunya PP No. 23/2021 tetap berlaku sampai dengan berakhirnya IPPKH, selama semua ketentuan yang dipersyaratkan PP No. 23/2021 terpenuhi.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

n. Law No. 11 Year 2020

On 2 November 2020, the Government of the Republic of Indonesia enacted Law Number 11 of 2020 on Job Creation (Job Creation Law). The Job Creation Law amends various sectoral laws with the aim of attracting investors and in turn creating job opportunities. The Mining Law (i.e. Law No. 4 of 2009, as lastly amended by Law No. 3 of 2020) is one of the sectoral laws that is amended by the Job Creation Law. In addition to the amendments to the Mining Law, the Job Creation Law also amends several other laws that may impact mining activities in Indonesia.

Based on management’s assessment, the Job Creation Law will not have any significant unfavourable impacts on the Group’s business operations.

Following the issuance of the Job Creation Law, the Government has enacted a set of implementing regulations from which one of the GR that may impact the Group’s operations is GR No. 23/2021 concerning Forestry Implementation. The GR regulates, among others, that the use of forest areas for development purposes outside forestry activities (including mining activities) can only be carried out for activities that have an inevitable strategic objective, and shall be provided based on the Forest Area Use Agreement ("PPKH") (formerly the Forest Area Borrowing and Use Permit (“IPPKH”)). The term of PPKH shall be mirroring the term of the Business Licence held.

The GR stipulates that the previous arrangement of permit under IPPKH issued before the enactment of the GR shall still be honoured until the expiry date of the IPPKH, provided that all requirements under the GR are met.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/114 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusional bersyarat. Putusan ini mewajibkan Pemerintah untuk memperbaiki sejumlah aspek formal mengenai penerbitan UU Cipta Kerja dalam jangka waktu dua tahun sejak putusan dibacakan. Kegagalan untuk memperbaiki UU Cipta Kerja akan menyebabkan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara permanen dan tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat.

Menanggapi hal tersebut di atas, pada bulan Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 ("PERPU 2/2022") menggantikan UU Cipta Kerja. Meskipun PERPU 2/2022 mencabut dan mengganti UU Cipta Kerja, seluruh peraturan pelaksanaan yang dikeluarkan sesuai dengan UU Cipta Kerja akan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan PERPU 2/2022. Grup sedang mengkaji dampak PERPU 2/2022 yang mungkin ada terhadap kegiatan usahanya.

o. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk proyek P3FH

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PLN, dimana PLN akan menyediakan, mengoperasikan, dan melakukan pemeliharaan wipembangkit dan menyalurkan tenaga listrik dengan total kebutuhan sebesar 75 MW untuk memenuhi kebutuhan listrik pabrik P3FH dan kebutuhan usaha Perusahaan selama 30 tahun ke depan. Harga jual tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup tarif tetap dan tarif variabel mengikuti harga bahan bakar yang berlaku pada periode penagihan, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL.

p. Kasus hukum signifikan

Permasalahan hukum terkait kontrak pemurnian dengan PT Loco Montrado

Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dimana LoMon menggugat bahwa Perusahaan belum melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Perusahaan dan LoMon pada Mei 2017.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***n. Law No. 11 Year 2020** (continued)*

In November 2021, the Constitutional Court declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. The Decision requires the Government to fix certain formal aspects regarding the issuance of the Job Creation Law within two years since the decision was read. Failure to fix the Job Creation Law will cause it to be permanently deemed unconstitutional and lose all of its legal binding power.

As a response to the above, in December 2022, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 ("PERPU 2/2022") to replace the Job Creation Law. Although PERPU 2/2022 revokes and replaces the Job Creation Law, all implementing regulations issued pursuant to the Job Creation Law will remain valid so long as they are not in conflict with PERPU 2/2022. The Group is assessing any material impact of PERPU 2/2022 on its business activities.

o. Power Purchase Agreement with PLN for P3FH project

In March 2022, the Company signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN, under which PLN will provide, operate, and perform maintenance of the power plant and distribute electricity with a total need of 75 MW to satisfy the electricity needs of the P3FH plant of the Company and also for the Company's business needs for the next 30 years. The sales prices of electricity that the Company will pay to PLN includes a fixed tariff and a variable tariff depending on the applicable fuel cost during the billing period, in accordance with the formula set out in the PPA.

p. Significant litigation cases

Legal cases related to refinery contract with PT Loco Montrado

On 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") registered a default claim in the South Jakarta District Court where LoMon claimed that the Company has not fully performed all of its obligations under the refinery contract of metal anode which was signed by the Company and LoMon in May 2017.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/115 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

Permasalahan hukum terkait kontrak pemurnian dengan PT Loco Montrado (lanjutan)

Sehubungan dengan kasus hukum ini, LoMon menggugat Perusahaan untuk membayar kerugian materiil dan immateriil serta melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%-5% dengan jumlah klaim kurang lebih sebesar Rp847 miliar. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kasus tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat.

Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan

Sejak tahun 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan sejumlah kurang lebih Rp1.809 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah mendapatkan informasi putusan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan maupun kasus hukum yang masih berjalan, manajemen akan terus melakukan upaya hukum (baik upaya hukum biasa maupun upaya hukum luar biasa) dalam rangka membela posisi Perusahaan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

p. Significant litigation cases *(continued)*

Legal cases related to refinery contract with PT Loco Montrado *(continued)*

In relation to this lawsuit, LoMon claims that the Company should pay material and non-material losses, and must deliver metal anode of 5.36 tons with a gold content between 1%-5%, with a total amount of claims approximating Rp847 billion. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

Management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it. As at the date of these consolidated financial statements, the trial of the case is still ongoing and there has been no final and binding legal decision.

Legal cases related to gold bar deliveries

Since 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses totalling approximately Rp1,809 billion as at 31 December 2022. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

In 2022, the Company received information regarding the verdicts for some of these lawsuits. For the lawsuits for which verdicts were unfavourable for the Company and for the other remaining outstanding lawsuits, management shall continue to conduct legal efforts (regular legal effort and extraordinary legal effort) in order to defend the Company's position.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/116 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

q. Permasalahan terkait pembayaran atas penjualan bijih nikel ke Dexin

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan sejumlah Rp33 miliar ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam.

Pada tanggal 20 Desember 2021, BANI mengeluarkan putusan yang mewajibkan Dexin untuk membayar US$2,4 juta (setara Rp34 miliar) kepada Perusahaan. Provisi terkait yang telah dibukukan sejak 31 Desember 2019 akan dibatalkan ketika Perusahaan mendapatkan pembayaran dari Dexin, yang belum terjadi pada tanggal laporan keuangan ini.

r. Peraturan Menteri Keuangan No. 52/PMK.010/2017 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 56/PMK.010/2021 ("PMK 56/2021")

Berdasarkan PMK 56/2021 serta Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-21/PJ/2021 ("PER-DJP 21/2021"), suatu perusahaan dapat menggunakan nilai buku atas pengalihan dan perolehan harta dalam rangka penggabungan, peleburan, pemekaran dan pengambilalihan usaha untuk tujuan perpajakan, khususnya pajak penghasilan setelah mendapatkan persetujuan Direktur Jenderal Pajak ("DJP").

Manajemen berkeyakinan bahwa pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel dari Perusahaan kepada SDA dan NKA (Catatan 1d) akan memenuhi seluruh syarat dan ketentuan yang diatur dalam PMK 56/2021 dan PER-DJP 21/2021.

Sesuai dengan ketentuan PMK 56/2021, Perusahaan memiliki waktu enam bulan sejak tanggal efektif pengalihan untuk mengajukan permohonan persetujuan dari DJP untuk penggunaan nilai buku untuk tujuan perpajakan atas pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel kepada SDA dan NKA. Pada tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan telah mengajukan permohonan ini kepada DJP. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, keputusan DJP belum diperoleh oleh Perusahaan.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

q. Cases related to payment of nickel ore sales to Dexin

On 23 February 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment amounted to Rp33 billion was put on hold by Dexin after the related ship sank.

On 20 December 2021, BANI issued a verdict that required Dexin to pay US$2.4 million (equivalent to Rp34 billion) to the Company. The associated provision which had been booked since 31 December 2019 will be reversed when the Company receives payment from Dexin, which is yet to occur as at the date of these financial statements.

r. Minister of Finance Regulation No. 52/PMK.010/2017 as last amended by Minister of Finance Regulation No. 56/PMK.010/2021 ("PMK 56/2021")

Based on PMK 56/2021 and Director General of Tax Regulation No. PER-21/PJ/2021 ("PER-DJP 21/2021"), a company may use book value for the transfer and acquisition of assets from merger, spin-off, split-off and acquisition of business for the tax purposes, especially in the aspect of income tax after obtaining approval from the Directorate General of Tax ("DGT").

Management believes that the transfer of partial nickel mining business from the Company to SDA and NKA (Note 1d) will meet all criteria and terms regulated under PMK 56/2021 and PER-DJP 21/2021.

In accordance with PMK 56/2021, the Company has a six-month period from the effective date of transfer to submit the application for approval from the DGT for using the book value for tax purposes on the transfer of partial nickel mining business to SDA and NKA. On 27 February 2023, the Company has submitted this application to the DGT. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the DGT's decision has not yet been obtained by the Company.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/117 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Peraturan Pemerintah No. 45/2022

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan *holding* di Bidang Pertambangan ("*Holding* Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal efektif pendirian, *Holding* Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan ("Anggota *Holding*") sebagai berikut:

i) secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
ii) secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia Papua Metal dan Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota *Holding* mengingat *Holding* Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pembentukan *Holding* Pertambangan dan pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan *Holding* Pertambangan belum efektif terjadi.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

s. Government Regulation No. 45/2022

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), a limited liability company, and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Limited Liability Company that will be designated as a holding company in the Mining Sector ("Mining Holding"), in accordance with applicable regulations.

At the effective date of the establishment, Mining Holding will acquire shares in the following entities ("Holding Members"):

i) directly majority B Series shares in PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; and
ii) directly and indirectly shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia Papua Metal dan Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

The change in share ownership above does not result in a change in control of each Holding Member considering the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at 31 December 2022, the establishment of the Mining Holding and the separation between PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) and the Mining Holding has not yet become effective.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/118 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022					***31 December 2022***
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	4,476,491	-	-	4,476,491	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,832,623	-	-	1,832,623	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	513,838	-	-	513,838	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	972,042	-	-	972,042	*Other current financial assets*
Kas yang dibatasi penggunaannya	212,887	-	-	212,887	*Restricted cash*
Jumlah	**8,007,881**	**-**	**-**	**8,007,881**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	1,301,565	-	-	1,301,565	*Trade payables*
Beban akrual	777,836	-	-	777,836	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	145,933	-	-	145,933	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	188,772	-	-	188,772	*Short-term bank loans*
Utang lain-lain	473,188	-	-	473,188	*Other payables*
Pinjaman investasi	2,819,970	-	-	2,819,970	*Investment loans*
Liabilitas jangka panjang lain	2,682	-	-	2,682	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**5,709,946**	**-**	**-**	**5,709,946**	***Total***
31 Desember 2021					***31 December 2021***
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	5,089,160	-	-	5,089,160	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,447,676	-	-	1,447,676	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	497,360	-	-	497,360	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	963,918	-	-	963,918	*Other current financial assets*
Kas yang dibatasi penggunaannya	169,149	-	-	169,149	*Restricted cash*
Jumlah	**8,167,263**	**-**	**-**	**8,167,263**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	1,399,446	-	-	1,399,446	*Trade payables*
Beban akrual	723,302	-	-	723,302	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	143,295	-	-	143,295	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	1,088,646	-	-	1,088,646	*Short-term bank loans*
Utang lain-lain	609,149	-	-	609,149	*Other payables*
Pinjaman investasi	4,782,984	-	-	4,782,984	*Investment loans*
Liabilitas jangka panjang lain	43,255	-	-	43,255	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**8,790,077**	**-**	**-**	**8,790,077**	***Total***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/119 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI ARUS KAS / *39. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi nonkas / *a. Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi material non kas Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

The below table shows the Group's material non-cash transactions for the years ended 31 December 2022 and 2021:

	2022	2021	
Perolehan aset tetap yang berasal dari penurunan utang lain-lain	(19,366)	(35,349)	*Acquisition of fixed assets from decrease of other payables*
Penerimaan dividen melalui penurunan utang dagang dan utang lain-lain (Catatan 11a)	220,871	-	*Dividend receipts through decrease of trade payables and other payables (Note 11a)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2022 and 2021:

				Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas masuk/ *Cash inflows*	Arus kas keluar/ *Cash outflows*	Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rates movement*	Amortisasi *upfront fees*/ *Amortisation of upfront fees*	Laba dari modifikasi pinjaman/ *Gain from loan modifications*	Penambahan sewa/ *Acquisition of leases*	Saldo akhir/ *Ending balance*
31 Desember/*December* 2022								
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	1,088,646	1,516,726	(2,428,811)	12,211	-	-	-	188,772
Pinjaman investasi/ *Investment loans*	4,782,984	-	(2,132,164)	179,125	1,009	(10,984)	-	2,819,970
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	143,295	-	(102,663)	-	-	-	105,301	145,933
Jumlah/*Total*	**6,014,925**	**1,516,726**	**(4,663,638)**	**191,336**	**1,009**	**(10,984)**	**105,301**	**3,154,675**
31 Desember/*December* 2021								
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	1,071,876	1,205,167	(1,197,831)	9,434	-	-	-	1,088,646
Utang obligasi/ *Bonds payable*	2,099,241	-	(2,100,000)	-	759	-	-	-
Pinjaman investasi/ *Investment loans*	4,420,916	1,600,000	(1,230,117)	6,897	686	(15,398)	-	4,782,984
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	160,770	-	(96,541)	-	-	-	79,066	143,295
Jumlah/*Total*	**7,752,803**	**2,805,167**	**(4,624,489)**	**16,331**	**1,445**	**(15,398)**	**79,066**	**6,014,925**

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/120 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Grup.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan prinsip yang mendasari manajemen risiko keuangan untuk Grup. Satuan tugas *Enterprise Risk Management ("ERM")* bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan. Satuan tugas melapor secara langsung kepada Direksi.

Komite Manajemen Risiko, yang berada di bawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko harga komoditas

Piutang usaha Grup yang timbul dari penjualan feronikel dan bijih nikel secara langsung berkaitan dengan indeks harga nikel LME. Pada tanggal 31 Desember 2022, jika harga nikel LME melemah/menguat sebesar 5% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp40.391 (2021: Rp45.843).

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Sebagian dari pendapatan dan posisi kas Grup adalah dalam Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Selain itu, beberapa pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi Grup didenominasikan dalam Dolar AS dan Yen Jepang. Sebagai dampaknya, Grup terpapar pada fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan Yen Jepang.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to market risk (including price risk, currency risk and interest risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program seeks to minimise any adverse effects from the unpredictability of financial markets on the financial performance of the Group.

The Board of Directors is responsible for setting the objectives and underlying principles of financial risk management for the Group. The Enterprise Risk Management ("ERM") task force is responsible for identifying, measuring, monitoring and managing key risks in order to protect the long-term business sustainability and minimise unexpected impacts on the Company's financial performance. The task force reports directly to the Board of Directors.

The Risk Management Committee, under the direction of the Board of Commissioners, is responsible for supporting the Board of Commissioners and providing them with professional and independent views to ensure the effectiveness of risk management implementation performance.

a. Commodity price risks

The Group's trade receivables arising from the sales of ferronickel and nickel ore are directly linked to the LME price index. As at 31 December 2022, if the LME nickel price had weakened/strengthened by 5% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp40,391 (2021: Rp45,843).

b. Currency and interest rate risks

Currency risk

Part of the Group's revenue and cash position are in US Dollars because it is the currency used to denominate global commodity prices. In addition, certain short-term bank loans and investment loans of the Group are denominated in US Dollars and Japanese Yen. Therefore, the Group is exposed to the exchange rate fluctuations from the Rupiah against the US Dollar and Japanese Yen.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/121 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS dan Yen Jepang (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan meningkat/menurun sekitar Rp222.554 (2021: Rp161.363), terutama disebabkan oleh keuntungan/ kerugian selisih kurs atas penjabaran aset bersih dalam mata uang Dolar AS dan Yen Jepang.

Risiko suku bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp2.800 (2021: Rp4.001).

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

***40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Currency and interest rate risks** (continued)*

Currency risk (continued)

As at 31 December 2022, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against the US Dollar and Japanese Yen (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been higher/lower by approximately Rp222,554 (2021: Rp161,363), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of net assets denominated in US Dollars and Japanese Yen.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow interest rate risk from its floating interest-bearing loans. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

As at 31 December 2022, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp2,800 (2021: Rp4,001).

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022				***31 December 2022***
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Pinjaman investasi	737,837	2,085,051	2,822,888	*Investment loans*
31 Desember 2021				***31 December 2021***
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Pinjaman investasi	1,079,630	3,694,316	4,773,946	*Investment loans*

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/122 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Grup juga memanfaatkan fasilitas L/C untuk penjualan ekspor feronikel dan bauksit di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Grup mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan. Selain itu, untuk penjualan bijih nikel domestik, Grup juga umumnya mensyaratkan pelanggan pihak ketiga untuk melakukan pembayaran uang muka sebesar 80% dari nilai faktur penjualan sebelum bijih nikel dikirimkan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, untuk jenis aset keuangan berikut:

- "Kas dan setara kas" dan "kas yang dibatasi penggunaannya"

  Kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan oleh karena itu, penyisihan kerugian ekspektasian yang diakui dibatasi untuk periode 12 bulan. Manajemen menganggap risiko kredit rendah untuk kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik berdasarkan peringkat kredit eksternal.

***40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk since the Group's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Group has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers having strong financial condition and good reputation.

To minimise default risk, the Group utilises L/C facility for ferronickel and bauxite export sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Group cover the majority of sales amount. Furthermore, for domestic nickel ore sales, the Group also generally requires third parties customers to make advance payments of 80% of the sales invoice amount prior to shipment of nickel ore.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying values of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

The Group was required to revise its impairment methodology under SFAS 71, using the expected credit loss model, for the following financial assets:

- *"Cash and cash equivalents" and "restricted cash"*

  Cash and cash equivalents as well as restricted cash are considered to have low credit risk and therefore, the loss allowance recognised was limited to 12 months expected losses. Management considers low credit risk for cash and cash equivalents as well as restricted cash placed in reputable banks based on external credit rating.

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/123 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

- Piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2022 atau 31 Desember 2022 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

***40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Credit risk** (continued)*

- *Trade and other receivables*

All of the Group's trade and other receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. For collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2022 or 31 December 2022 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group provides for credit losses against the trade receivables from third parties and related parties at 31 December 2022 and 2021 as follows:

	2022		2021		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	**Tingkat kerugian kredit eksektasian/ *Expected credit loss rate***	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Lancar	0.58%	1,418,711	0.44%	1,251,170	*Current*
Jatuh tempo:					*Overdue:*
1 sampai 30 hari	2.53%	348,751	1.56%	183,295	*1 to 30 days*
31 sampai 90 hari	2.56%	80,931	18.52%	25,107	*31 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	97.34%	125,228	98.99%	106,029	*Over 90 days*
Jumlah		**1,973,621**		**1,565,601**	***Total***
Provisi atas penurunan nilai		(140,998)		(117,925)	*Provision for impairment*
Piutang usaha, bersih		**1,832,623**		**1,447,676**	***Trade receivables, net***

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/124 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko kredit (lanjutan) / *c. Credit risk (continued)*

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	2022	2021	
Kas di bank			***Cash in banks***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			*Counterparties with an external credit rating (Fitch)*
A	-	27	*A*
A-	30,480	72,391	*A-*
	30,480	72,418	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	2,861,645	2,199,573	*idAAA*
idAA+	11,073	-	*idAA+*
idAA	1,557	1,075	*idAA*
idAA-	-	35,308	*idAA-*
	2,874,275	2,235,956	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	195	125	*Counterparties without an external credit rating*
	2,904,950	**2,308,499**	
Deposito jangka pendek			***Short-term time deposits***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			*Counterparties with an external credit rating (Fitch)*
AA	339,400	-	*AA*
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	1,178,356	2,144,172	*idAAA*
idAA+	53,000	636,087	*idAA+*
	1,231,356	2,780,259	
	1,570,756	**2,780,259**	
Aset keuangan lancar lainnya			***Other current financial assets***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			*Counterparties with an external credit rating (Fitch)*
A	150,000	-	*A*
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	822,042	613,918	*idAAA*
idAA+	-	350,000	*idAA+*
	822,042	963,918	
	972,042	**963,918**	
Kas yang dibatasi penggunaannya			***Restricted cash***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	211,233	167,561	*idAAA*
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	1,654	1,588	*Counterparties without external credit rating*
	212,887	**169,149**	

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/125 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi dan liabilitas sewa. Jumlah yang disajikan dalam tabel di bawah adalah arus kas yang tidak didiskonto.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of its capital loans for its projects.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as investment loans and lease liabilities. The amounts disclosed in the table below are the contractual undiscounted cash flows.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ *Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)*						
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022							***31 December 2022***
Utang usaha	1,301,565	-	-	-	-	1,301,565	*Trade payables*
Beban akrual	777,836	-	-	-	-	777,836	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	473,188	-	-	-	-	473,188	*Other payables*
Liabilitas sewa	28,578	62,345	36,991	39,577	-	167,491	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	188,791	-	-	-	-	188,791	*Short-term bank loans*
Pinjaman investasi	242,630	669,990	762,933	1,568,208	52,991	3,296,752	*Investment loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	2,682	-	-	2,682	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**3,012,588**	**732,335**	**802,606**	**1,607,785**	**52,991**	**6,208,305**	***Total***
31 Desember 2021							***31 December 2021***
Utang usaha	1,399,446	-	-	-	-	1,399,446	*Trade payables*
Beban akrual	723,302	-	-	-	-	723,302	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	609,149	-	-	-	-	609,149	*Other payables*
Liabilitas sewa	19,712	51,159	40,685	34,274	19,643	165,473	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	1,089,241	-	-	-	-	1,089,241	*Short-term bank loans*
Pinjaman investasi	641,022	594,893	811,559	2,121,831	1,389,727	5,559,032	*Investment loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	43,255	-	-	43,255	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**4,481,872**	**646,052**	**895,499**	**2,156,105**	**1,409,370**	**9,588,898**	***Total***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/126 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup berusaha untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal pada tingkat yang tidak melebihi 2:1.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

***40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The Group endeavours to maintain its debt-to-equity ratio at a level not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratios were as follows:

	2022	2021	
Jumlah liabilitas	9,925,211	12,079,056	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	23,712,060	20,837,098	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	**41.86%**	**57.97%**	***Debt-to-equity ratio***

For personal use only

For personal use only

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/127 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

***40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

f. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

41. DAMPAK DARI WABAH COVID-19

Pandemi COVID-19 tidak memberikan dampak negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Grup pada tahun berjalan. Grup dapat menjalankan operasinya tanpa hambatan yang terlalu besar yang bisa terjadi akibat pandemi ini. Beberapa penyesuaian dilakukan atas beberapa prosedur operasional untuk menaati protokol kesehatan yang berlaku dan memastikan operasional yang optimal dan aman bagi karyawan dan pelanggan.

Perkembangan pandemi COVID-19 dan respons pemerintah dalam penanggulangan pandemi masih berpotensi untuk menyebabkan ketidakpastian yang signifikan di masa mendatang. Dampak menengah maupun jangka panjang dari pandemi ini terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup sulit diperkirakan saat ini.

41. IMPACT FROM COVID-19 PANDEMIC

The COVID-19 pandemic did not have a significant impact on the Group's financial performance during the year. The Group was able to run its operations without significant hurdles caused by the pandemic. Some adjustments were made to several operational procedures to adhere to the applicable health protocols and ensure optimum and safe operations for its employees and customers.

The development of the COVID-19 pandemic and the corresponding action from the government in overcoming the pandemic may result in significant uncertainties in the future. The medium and long term impacts of the pandemic on the Group's operations and financial performance are therefore difficult to predict at this moment.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/128 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian dengan HongKong CBL Limited ("HKCBL")

Pada 16 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") dengan HKCBL, entitas anak yang dikendalikan oleh Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd. ("CBL"), atas rencana divestasi 49% saham Perusahaan di SDA. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham *Shareholders Agreement* ("SHA") pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 49% kepemilikan saham Perusahaan dalam SDA, yaitu pada tanggal penyelesaian.

Pada saat penyelesaian transaksi, Perusahaan dan HKCBL akan menandatangani akta jual beli saham. Setelah penyelesaian transaksi, manajemen telah menilai bahwa Perusahaan akan tetap menjadi pemegang saham pengendali pada SDA sesuai PSAK 65, sehingga tidak mengubah status SDA sebagai entitas anak yang terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Agreements with HongKong CBL Limited ("HKCBL")

On 16 January 2023, the Company signed a Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") with HKCBL, a subsidiary controlled by Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd. ("CBL"), for divestment of the Company's 49% share ownership in SDA. The CSPA signing was followed by the signing of the Shareholders Agreement ("SHA") on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Company's 49% share ownership in SDA, namely on the completion date.

Upon completion of the transaction, the Company and HKCBL will sign the deed of share sale and purchase. After the completion of the transaction, management has assessed that the Company will remain as the controlling shareholder of SDA in accordance with SFAS 65, thereby not changing the status of SDA as a consolidated subsidiary in the Group's consolidated financial statements.

For personal use only

For personal use only

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2022 dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak

Responsibility Statement Letter Pertaining to The Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year of 2022 and The Statement of the Board of Directors Regarding the Responsibility for the Risk Management and Internal Control of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries



Fasilitas pengolahan zat asam pabrik feronikel ANTAM di Kolaka.
Oxygen plant processing facility at ANTAM ferronickel plant in Kolaka.

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT ANEKA TAMBANG TBK TAHUN BUKU 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2022, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

LIABILITY STATEMENT LETTER PERTAINING TO THE ANNUAL REPORT OF PT ANEKA TAMBANG TBK FOR THE FISCAL YEAR OF 2022

We, the undersigned, hereby declare that all information contain herein the Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the fiscal year 2022 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this annual report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 28 April 2023

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A

DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI
DIRECTOR OF OPERATIONS AND PRODUCTION

Dr. Ir. I Dewa Wirantaya, M.M., M.T.

DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA
DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT

Ir. Dolok Robert Silaban, M.M.

DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
DIRECTOR OF FINANCE AND RISK MANAGEMENT

Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M.

DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA
DIRECTOR OF HUMAN RESOURCES

Ir. Basar Simanjuntak, MSIE

KOMISARIS UTAMA MERANGKAP KOMISARIS INDEPENDEN
PRESIDENT COMMISSIONER AND INDEPENDENT COMMISSIONER

Ir. F.X. Sutijastoto M.A.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Ir. Anang Sri Kusuwardono

KOMISARIS
COMMISSIONER

Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

KOMISARIS
COMMISSIONER

Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com

For personal use only

For personal use only

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK

THE STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPOSIBILITY FOR THE RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL PT ANEKA TAMBANG TBK AND SUBSIDIARIES

Jakarta, 28 April 2023 — *Jakarta, April 28, 2023*

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini — *On behalf of the Board of Directors, we the undersigned*

1. Nama — Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A — *Name*
   Alamat Kantor — Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530 — *Office Address*
   Alamat Domisili — Jl. Cikatomas II No. 5 RT/RW 004/004, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan — *Address of Domicile*
   Nomor Telefon — +62 21 789 1234 — *Telephone Number*
   Jabatan — Direktur Utama/*President Director* — *Position*

2. Nama — Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M. — *Name*
   Alamat Kantor — Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530 — *Office Address*
   Alamat Domisili — Jl. Cakra Wijaya VI Blok K-9 RT/RW 003/012, Jatinegara, Jakarta Timur — *Address of Domicile*
   Nomor Telefon — +62 21 789 1234 — *Telephone Number*
   Jabatan — Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ *Director of Finance and Risk Management* — *Position*

Menyatakan bahwa: — *Declare that:*

Sehubungan dengan tanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, yang ditandatangani pada tanggal 24 Maret 2023 dalam kaitannya dengan integritas laporan keuangan telah disusun dalam suatu sistem manajemen resiko yang baik dan telah memenuhi aturan dan pengendalian internal perusahaan serta sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi.

The statement of The Board of Directors regarding the responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2022 dan December 31, 2022, which we signed on March 24, 2023, is founded on sound system of risk management and internal compliance and control which implements the policies adopted by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Selain itu, pengolahan manajemen risiko perusahaan, pemenuhan aturan serta sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam seluruh aspek yang material.

Furthermore, the company's risk management, internal compliance and control systems are operating efficiently and effectively in all material aspects.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. — *The declaration has been made truthfully.*

Atas nama Direksi,
For and behalf of the Board of Directors,

Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A	Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M.
Direktur Utama / *President Director*	*Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management*

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com

For personal use only

Referensi SEOJK

Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically- listed Company
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f Direksi:		f Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	N/A	2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	N/A	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

For personal use only

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	N/A	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahuna Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	26-27	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	28-32	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	50-83	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	36-49	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	84-219	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	223-341	f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	342-657	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	337-653	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	685-830	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	831-833	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting		a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	√	1) income/sales;
2) laba bruto;	√	2) gross profit;
3) laba (rugi);	√	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	√	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	√	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	√	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	√	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	√	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	√	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham	28-32	b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	28-32	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;	√	a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;

For personal use only

Keterangan	Halaman Page	Description
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	28-32	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	√	a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	√	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	√	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	√	d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	√	e) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	N/A	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	N/A	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi	50-81	c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	51-70	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	55-57	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	57-58	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	58-59	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	59-66	d) comparison between achievement of results and targets; and
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	66-70	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	70-76	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	72-76	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	79	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris	36-49	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	42-44	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	38-42	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	38-42	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;

For personal use only

Keterangan	Halaman Page	Description
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	45-47	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	47	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	83-219	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	84-85	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	88; 206	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	√	a) Address;
b) Nomor telepon;	√	b) Telephone number;
c) Nomor faksimile;	√	c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan	√	d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;	√	e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	87-91	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	110-111	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	92-107	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	188-189	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	108-109	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	205	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	127-131	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) history position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/ or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√	g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and

For personal use only

259,25 mm

Keterangan	Halaman Page	Description
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	122-126	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama;	√	a) Name;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	√	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	√	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	N/A	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	N/A	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	138-140	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	175-178	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:

For personal use only

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	√	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	177	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	178	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	√	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	√	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	√	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	√	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	178	16 Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	182-184; 187	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	30-31	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	N/A	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	194	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:
a) nama dan alamat;	√	a) name and address;
b) periode penugasan;	√	b) period of assignment;
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	√	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and

For personal use only

For personal use only

Keterangan	Halaman Page	Description
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	194-195	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	220-335	f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	229-250	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, including process, capacity, and growth;
b) Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	√	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	254-272	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	√	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas	√	e) Cash flows
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	284-285	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	285-286	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	286-287	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	299-301	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	√	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	√	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	√	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	√	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	314-315	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	√	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan	√	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	174-175; 278-280; 830	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	278-280	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;

Keterangan		Halaman Page	Description	
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	272-275	10)	Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;	√	a)	Income/sales;
b)	Laba (rugi);	√	b)	Profit (loss);
c)	Struktur modal (capital structure);	√	c)	Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau	√	d)	Dividend policy; or
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e)	Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	276-277	11)	Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;	√	a)	Income/sales;
b)	Laba (rugi);	√	b)	Profit (loss);
c)	Struktur modal (capital structure);	√	c)	Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau	√	d)	Dividend policy;
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e)	Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	280-284	12)	Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	180-181; 288	13)	Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a)	Kebijakan dividen;	√	a)	Dividend policy;
b)	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b)	The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c)	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c)	Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d)	Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	√	d)	Amount of dividend per year paid;
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	179; 289	14)	Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a)	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	√	a)	during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b)	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	N/A	b)	In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	291-298	15)	Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a)	Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	√	a)	Transaction date, value, and object;
b)	Nama pihak yang melakukan transaksi;	√	b)	Name of transacting parties;
c)	Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	√	c)	Nature of related parties (if any);
d)	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	√	d)	Description of the fairness of the transaction; and
e)	Pemenuhan ketentuan terkait;	√	e)	Compliance with related rules and regulations;

For personal use only

Keterangan	Halaman Page	Description
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	√	f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan	√	1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);	√	2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	711	g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	31; 296-298	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	N/A	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	296	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	297	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	336-653	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	351-357	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	360-367	a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan		1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;		2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;

For personal use only

Keterangan		Halaman Page	Description	
b)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	358	b)	In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2)	Direksi, mencakup antara lain:	388-409	2)	The Board of Directors, covering:
a)	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	394-398	a)	The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b)	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	393-394	b)	Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	426-433	c)	Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	399-402	d)	Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		(1)	Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2)	Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e)	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	N/A	e)	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1)	prosedur penilaian kinerja; dan		(1)	Performance appraisal procedures; and
(2)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2)	The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	407	f)	In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3)	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	368-387	3)	The Board of Commissioners, among others include:
a)	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	378-379	a)	Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b)	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	377	b)	Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	422-426	c)	Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	382-385	d)	Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan		(1)	Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and

For personal use only

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	413-421	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian;		(3) Assessor;
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	450. 462, 474	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	369-370. 402-404, 435-438	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	369-370. 402-404	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	435-438	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;		(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan		(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;		a) name;
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	443-451	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	444-446	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	444-446	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	444-446	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	444-446	d) Education background;

For personal use only

Keterangan			Halaman Page	Description		
	e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	444-446	e)	History of position; including:
		(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;			(1) Legal basis for appointment as committee member;
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan			(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;			(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f)	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	443	f)	Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g)	Pernyataan independensi Komite Audit;	447	g)	statement of independence of the Audit Committee;
	h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	444-446	h)	Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	449	i)	Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
	j)	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	451	j)	the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		452-468	7)	The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	454-458	a)	Name and position in committee membership;
	b)	Usia;	454-458	b)	Age;
	c)	Kewarganegaraan;	454-458	c)	Nationality;
	d)	Riwayat pendidikan;	444-448	d)	Educational history;
	e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	454-458	e)	Position history, including information on:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;			(1) Legal basis for appointment as committee member;
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan			(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;			(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
	f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;	453	f)	Period and term of office of the committee members;
	g)	Pernyataan independensi komite;	459	g)	Statement of committee independence;
	h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	454-458	h)	Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;		i)	Description of duties and responsibilities;
	j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	459	j)	A statement that it has a guideline or charter;
	k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	461	k)	Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
	l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	463-467	l)	Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
	m)	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	N/A	m)	In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:

For personal use only

Keterangan		Halaman Page	Description	
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan			(1) Reasons for not forming the committee; and
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;			(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	469-475	8)	Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	470-471		a) Name and position in the Committee;
	b) Usia;	470-471		b) Age;
	c) Kewarganegaraan;	470-471		c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;	470-471		d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	470-471		e) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;			(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan			(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;			(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	469		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi komite;	471		g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	470-471		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	472-473		i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	472		j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	473-474		k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	475		l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	476-483	9)	Corporate Secretary, including:
	a) nama;	477		a) name;
	b) domisili;	477		b) domicile;
	c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	477		c) history of position, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan			(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;			(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	d) riwayat pendidikan;	477		d) education background;
	e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	478		e) education and/or training during the year under review; and
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	480-483		f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	484-493	10)	Internal Audit Unit, among others including:
	a) Nama kepala Unit Audit Internal;	484		a) Name of Head of Internal Audit Unit;
	b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	484		b) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan			(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and

For personal use only

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	486-487	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	487	d) Education and/or training during the year under review;
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	485	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	488	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	488	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	490-491	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	494-497	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	494-497	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	495-496	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	495	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	498-510	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	498	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	504-505	b) Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	509	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	509	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	553-555	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	553-554	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	553-554	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	553-554	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	555	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	527-531	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	528-529	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	529	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	527	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;

For personal use only

For personal use only

Keterangan	Halaman Page	Description
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	288	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) Number of shares and/or options;
b) jangka waktu pelaksanaan;		b) Implementation period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;		d) Exercise price or determination of exercise price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	534	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	534	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	375, 391, 534	b) Implementation of the policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	544-549	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	545	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	546	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	546-548	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	544	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	549	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;		(2) Follow up of complaints;
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	535-543	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	535-543	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	538, 542-543	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	599-564	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	599-564	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	599-564	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company

Keterangan		Halaman Page	Description	
1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Laporan Keberlanjutan 2022 Sustainability Report 2022 1-324	1)	The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:
	a) penjelasan strategi keberlanjutan;	√		a) Explanation of the sustainability strategy;
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	√		b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	√		c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
	d) penjelasan Direksi;	√		d) Explanation of the Board of Directors;
	e) tata kelola keberlanjutan;	√		e) Sustainability governance;
	f) kinerja keberlanjutan;	√		f) Sustainability performance;
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	√		g) Written verification from an independent party, if any;
	h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	√		h) Feedback sheet for readers, if any; and
	i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	√		i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	Laporan Keberlanjutan 2022 Sustainability Report 2022 308-311	2)	The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3)	Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:		3)	Information on the Sustainability Report in number 1) can:
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/ atau	√		a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A		b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4)	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	Laporan Keberlanjutan disajikan scara terpisah. The Sustainability Report prepared on another report.	4)	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5)	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	√		a) Contains all the information as referred to in number 1); and

For personal use only

	Keterangan	Halaman Page		Description
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√		b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√		6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Penyampaian secara bersamaan dengan Laporan Tahunan Submission on the same time with Annual Report		7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		i	Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	686-830		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		j	Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	832-833		Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

For personal use only

For personal use only

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

For personal use only

Mencapai Hasil Terbaik dan Melampaui Ekspektasi

Striving for Excellence and Go Beyond

ANTAM

PT Aneka Tambang Tbk
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel. : (62-21) 789 1234, 781 2635
Email: corsec@antam.com